

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis Navigating the Challenges for Business Sustainability



ASX:ATM



IDX:ANTM



www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam



antam



PT Aneka Tambang Tbk



2020

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

ANTAM Mengedepankan Kaidah-Kaidah Pemenuhan Kepatuhan Aspek Lingkungan dalam Pelaksanaan Setiap Kegiatan Perusahaan.
Foto: Area Penanaman Bakau Sebagai Bagian Program Reklamasi Lingkungan di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.

ANTAM Puts the Fulfillment of Environmental Regulation Aspect as Its Main Priority and Implemented on Each Company's Operational Aspect.
Photo: Mangrove Plantation Area as Part of ANTAM's Environmental Reclamation Program at South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail, ANTAM NewsAlerts.

For more information please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2020, diambil sebelum pandemi Covid-19.

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. A number of photo which featured at The Annual Report Year 2020 were taken before the Covid-19 pandemic.

- Dalam Laporan Tahunan ini nama PT ANEKA TAMBANG Tbk selanjutnya disingkat "ANTAM", Perusahaan atau Perseroan. Selanjutnya nama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Holding Industri Pertambangan selanjutnya disingkat "Inalum".
- This Annual Report will use the name "ANTAM" or "Company" as reference of PT ANEKA TAMBANG Tbk. Moreover, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as Mining Industry Holding will use the name "Inalum".



ANTAM Annual Report 2020
"Mengelola Tantangan untuk
Keberlanjutan Bisnis"

Laporan Tahunan ANTAM 2020
"Navigating the Challenges for
Business Sustainability"

2020

Laporan Tahunan | Annual Report

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri bagi ANTAM. Pandemi global Covid-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk didalamnya industri pertambangan dan pemurnian. Menghadapi tantangan tersebut, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2020 has a unique challenge for ANTAM. The global Covid-19 pandemic has been affecting the global and national economic and industrial conditions, including the mining and refining sectors. In terms to facing the challenges, ANTAM pursues the strategic initiatives by prioritizing the implementation of proper and consistent health protocols to support the sustainability of Company's main business and strengthen its financial structure which in-line with ANTAM's commitment to grow and deliver positive value to the shareholders and stakeholders.

Kesinambungan Tema

Sustainable Theme



2016

Menciptakan Peluang Pada Saat Krisis **Crafting Opportunities During Crisis**

Di tahun 2016, ANTAM berkomitmen untuk menciptakan peluang guna keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itulah tema laporan tahunan ANTAM 2016 adalah Menciptakan Peluang pada Saat Krisis. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik di tahun 2016 lalu dan berhasil menorehkan kinerja yang solid.

In 2016 ANTAM is committed in crafting opportunities for the Company's sustainability, translating into 2016 Annual Report Theme of Crafting Opportunities During Crisis. Alongside the commitment, ANTAM extends its appreciation for the shareholders and stakeholders' support in making the Company meeting the challenges successfully in 2016 and being able to deliver solid results.



2017

Memperkuat Strategi untuk Mencapai Keberhasilan **Strengthening Strategy for Success**

Di tahun 2017, antam memperkuat strategi untuk memanfaatkan kesempatan yang tercipta dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki demi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Upaya keras ini menjadi tema laporan tahunan ANTAM 2017 yaitu memperkuat strategi untuk mencapai keberhasilan. Dengan kebersamaan dalam berusaha, ANTAM menyampaikan apresiasi atas segala dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga antam berhasil mencatatkan kinerja yang positif.

In 2017 ANTAM strengthened its strategy to utilize the available opportunities by optimizing each and every resources for the company's successfulness and sustainability. These persistent efforts is paraphrased into 2017 Annual Report Theme of Strengthening Strategy for Success. Through strive alliances among employees, ANTAM bestows its high appreciation for every stakeholders' support hence ANTAM is being able to deliver outstanding performance.



2018

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan **Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals**

Tahun 2018 merupakan tahun emas bagi usia dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. ANTAM memasuki usia ke-50 tahun, dengan paradigma yang semakin luas, ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk terus menciptakan peluang guna mendukung pertumbuhan Perusahaan di tengah tantangan bisnis yang ada. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik dan berhasil menorehkan kinerja Perusahaan yang gemilang pada tahun 2018.

Year of 2018 marked as The Golden year for the 50th years of ANTAM anniversary and Company's performance growth. With a shifted paradigm in it's fifties, ANTAM is committed to create opportunities to support its business growth in mids of dynamic business challenges. ANTAM extends its appreciation to the shareholders and stakeholders' for all supports in making the Company achieve the challenges successfully and able to deliver result in 2018.

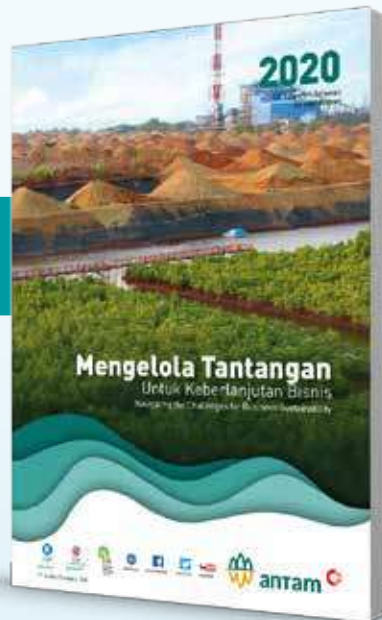


2019

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut, ANTAM senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya berbasis mineral, sumber daya operasi & produksi maupun sumber daya insan ANTAM yang berkarya dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai ANTAM guna mempertahankan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2019.

Facing the continuation of business dynamic challenge, ANTAM continues to empower and strengthen of its resources sustainability, both in the form of mineral-based resources, operational & production resources capacity and last but not least the ANTAM's human capital resources whom working based on ANTAM's values and culture in order to maintain ANTAM positive performance throughout 2019.



2020

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri bagi ANTAM. Pandemi global Covid-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk didalamnya industri pertambangan dan pemurnian. Menghadapi tantangan tersebut, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2020 has a unique challenge for ANTAM. The global Covid-19 pandemic has been affecting the global and national economic and industrial conditions, including the mining and refining sectors. In terms to facing the challenges, ANTAM pursues the strategic initiatives by prioritizing the implementation of proper and consistent health protocols to support the sustainability of Company's main business and strengthen its financial structure which in-line with ANTAM's commitment to grow and deliver positive value to the shareholders and stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tema Tahunan ANTAM ANTAM's Annual Theme	1
Ikhtisar Pencapaian 2020 Achievement Highlights 2020	10
Ikhtisar Kinerja 2020 Performance Highlights 2020	26

26



Ikhtisar Keuangan Penting Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	29
Ikhtisar Saham & Obligasi Shares & Bonds Highlights	32



38



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report

Strategi Operasi Perusahaan ditengah Pandemi COVID-19 dalam tahun 2020 Company Operation Strategy amid the COVID-19 Pandemic in 2020	40
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2020 Annual GMS for Financial Year 2020	41
Mekanisme Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris atas Direksi 2020 Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors in 2020	51
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2020 The Board of Commissioners Performance Assessment	83
Kinerja Produksi dan Keuangan Korporasi Tahun 2020 2020 Corporate Production and Financial Performance	99
Aspek Pengembangan Usaha: Eksplorasi dan Penyelesaian Proyek Startegis Business Development Aspect: Strategic Project Exploration and Completion	114
Assessment GCG: Upaya Peningkatan Implementasi GCG Sebagai "On Going Process" GCG Assessment: Efforts to Improve GCG Implementation as "On Going Process"	123
Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP 2021) 2021 Company Work Plan	130
Pandangan Atas Prospek Usaha 2021 Prospective on the Company Business 2021	139
Penerapan Tata kelola: Asesmen GCG Merupakan Upaya Peningkatan Penerapan GCG Implementation of Corporate Governance: GCG Assessment as Continuous Improvement	144

Assessment GCG: Upaya Peningkatan Implementasi GCG Sebagai "On Going Process" GCG Assessment: Efforts to Improve GCG Implementation as "On Going Process"	130
Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP 2021) 2021 Company Work Plan	139
Pandangan Atas Prospek Usaha 2021 Prospective on the Company Business 2021	144
Penerapan Tata kelola: Asesmen GCG Merupakan Upaya Peningkatan Penerapan GCG Implementation of Corporate Governance: GCG Assessment as Continuous Improvement	146
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	162
Analisis atas Kinerja Perusahaan Analysis of the Company's performance	165
Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan yang Ditargetkan Comparison of Targets and Results	167
Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya Overcoming Obstacles	172
Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha Description and Analysis of Business Prospect	175
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Tahun Buku 2019 Developments in the Implementation of the Good Corporate Governance in Financial Year 2019	177
Pengelolaan Human Capital Human Capital Management	146

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Corporate Social Responsibility and Environmental Management	183
Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi Assessment of the Performance of the Committee's Under the Board of Directors	185
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition of the Board of Directors	185
Ucapan Terima Kasih Gratitude	185



188



Profil Perusahaan Corporate Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	190
Informasi Umum General Information	192
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company	193
Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business	197
Struktur Organisasi Organization Structure	208
Visi, Misi dan Strategi Vision, Mission and Strategy	209

Budaya & Nilai Perusahaan Corporate Culture & Values	214
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	222
Profil Direksi Board of Directors Profile	229
Pejabat Senior Perseroan Corporate Senior Management	235
Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management	181
Informasi Pemegang Saham dan Obligasi Information for Shareholders and Bondholders	269
Entitas Anak Subsidiaries	296
Entitas Asosiasi Associates	298
Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities	299
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries & Associates	301
Wilayah Operasi Saat Ini Current Operations Area	302
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area	304
Jejak Langkah Milestones	306
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	308
Penghargaan dan Pengakuan Eksternal External Accolades and Recognition	310
Sertifikasi Certification	312
Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Unit, Business Unit and Representative Office	285

Informasi Situs Perusahaan Corporate Website Information	319
Transparansi Penyampaian Laporan Transparency of Report Submission	323
Peristiwa Penting 2020 2020 Significant Events	328



332



Analisis dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum General Overview	335
Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global Overview of Corporate Against the National Mining Industry	337
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Operating Performance	340
Kinerja Segmen Perusahaan Corporate Segment Performance	343
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Review of the Company's Financial Performance	358
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss	360



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	368	Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	389	Pengembangan Perusahaan Corporate Development	400
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	370	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	389	Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan Investment to Meet the Future Challenges	400
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang Liabilities Servicing and Receivables Collectability	372	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction	389	Proyek-Proyek Pengembangan ANTAM ANTAM's Development Projects	401
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	373	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Changes in Laws and Regulations	389	Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure	401
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	374	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Policy	391		
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	374	Kelangsungan Usaha Business Sustainability	395		
Target Perusahaan di Awal Tahun 2020 Dibandingkan Realisasi Tahun 2020 Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2020 over Realisation of 2020	375	Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions	396	Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project	402
Target Tahun 2021 2021 Corporate Targets	377	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs	397	Inovasi Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pengembangan Layanan Penjualan Produk Logam Mulia ANTAM Information Technology Application Innovation in the Development of ANTAM's Precious Metal Product Sales Service	403
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date	379	Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru Material Increase Related to Sales Volume/New Product	397	Proyek Enterprise Resource Planning Migration Enterprise Resource Planning Migration Project	405
Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan Description of Corporate Business Prospect	380	Profitabilitas Profitability	398	Belanja Modal Capital Expenditure	406
Uraian Tentang Aspek Pemasaran Description on Marketing Aspects	383			Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources	408
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Dividend Payment	386			Nikel Nickel	409
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	387			Emas Gold	413
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Use of Proceeds	387			Bauksit Bauxite	415

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

PT Nusa Halmahera Minerals
(Kepemilikan ANTAM: 25%)
PT Nusa Halmahera Minerals
(ANTAM's Ownership: 25%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel
(Kepemilikan ANTAM: 34%)
PT Meratus Jaya Iron & Steel
(ANTAM's Ownership: 34%)

PT Weda Bay Nickel
(Kepemilikan ANTAM: 10%)
PT Weda Bay Nickel
(ANTAM's Ownership: 10%)

PT Pelsart Tembaga Kencana
(Kepemilikan ANTAM: 15%)
PT Pelsart Tembaga Kencana
(ANTAM's Ownership: 15%)

PT Sumbawa Timur Mining
(Kepemilikan ANTAM: 20%)
PT Sumbawa Timur Mining
(ANTAM's Ownership: 20%)

PT Gorontalo Minerals
(Kepemilikan ANTAM: 20%)
PT Gorontalo Minerals
(ANTAM's Ownership: 20%)

PT Sorikmas Mining
(Kepemilikan ANTAM: 25%)
PT Sorikmas Mining
(ANTAM's Ownership: 25%)

PT Galuh Cempaka
(Kepemilikan ANTAM: 20%)
PT Galuh Cempaka
(ANTAM's Ownership: 20%)

PT Borneo Alumina Indonesia
(Kepemilikan ANTAM: 40%)
PT Borneo Alumina Indonesia
(ANTAM's Ownership: 40%)

PT Menara Antam Sejahtera
(Kepemilikan ANTAM: 25%)
PT Menara Antam Sejahtera
(ANTAM's Ownership: 25%)

PT Antam Niterra Haltim
(Kepemilikan ANTAM: 30%)
PT Antam Niterra Haltim
(ANTAM's Ownership: 30%)

419



426



**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate
Governance

420

Capaian Penilaian Penerapan
GCG 430

GCG Assessment Achievement

422

Highlight Aktivitas GCG Tahun
2020 430

Highlight of GCG Events 2020

422

Jejak Langkah Implementasi GCG
ANTAM 1997-2020 431

ANTAM's GCG Implementation
Milestone 1997-2020

423

Tujuan Penerapan GCG 394

GCG Implementation Objective

Tahapan Implementasi GCG
di ANTAM 394

424

GCG Implementation Stage in
ANTAM

Struktur Tata Kelola Perusahaan 395

Corporate Governance Structure

424

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 396

Corporate Governance Policy

Pendekatan Penyusunan 397

Kebijakan berdasarkan Objective,
Risk and Control serta Prinsip-
Prinsip GCG

Policy Establishment Approach

based on Objective, Risk and
Control, and GCG Principles

425

internalisasi GCG 399

Internalization of GCG

425

Rapat Umum Pemegang Saham 439

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 454

Board of Commissioners

Direksi 473

Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan 498

Direksi

Board of Commissioners and
Board of Directors Relationship

Rapat Dewan Komisaris, 499

Rapat Dewan Komisaris yang
Mengundang Direksi, dan Rapat
Direksi
The Board of Commissioners
Meeting, the Board of
Commissioners Meeting Inviting
the Board of Directors, and the
Board of Directors Meeting

Keberagaman Komposisi Dewan 514

Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of
Commissioners and the Board of
Directors

Assessment/ Penilaian Kinerja 516

terhadap Dewan Komisaris dan
Direksi

Performance Assessment of the
Board of Commissioners and the
Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris 523

dan Direksi
Remuneration of the Board of
Commissioners and the Board of
Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota 528

Dewan Komisaris, Direksi, dan
Pemegang Saham Utama dan/
atau Pengendali

Affiliation Between Members of
the Board of Commissioners, the
Board of Directors and/or
Controlling Shareholders

Organ Penunjang Dewan 529

Komisaris
Supporting Committees of the
Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris 532

Secretary to the Board of
Commissioners

Komite Audit 533

Audit Committee

Komite Good Corporate 540

Governance, Nominasi &
Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance,
Nomination and Remuneration
Committee (GCG-NR)

Komite Manajemen Risiko 549

Risk Management Committee

Sekretaris Perusahaan 557

Corporate Secretary

Audit Internal 565

Internal Audit

Sistem Pengendalian Intern 580

Internal Control System

Manajemen Risiko 583

Risk Management



Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology Governance	601
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	606
Akuntan Publik Public Accountant	611
Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor Policy of Fulfillment of Creditor's Rights	614
Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)	615
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties	620
Pencegahan Transaksi Orang Dalam Insider Trading Prevention	621
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	623
Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	627
Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)	631
<i>Whistleblowing System</i>	634
Permasalahan Hukum Perusahaan Legal Issues of the Company	640
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of the Company	643

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Corporate Governance Implementation	644
---	-----



672



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

<i>Prosperity</i> -Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal Prosperity-Operational Performance for Sustainability of Optimal Economic Benefits	681
<i>People</i> -Mendorong Insan ANTAM untuk Berkembang People-Encouraging ANTAM Employee to Develop	682

<i>Planet</i> -Komitmen Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan Planet-Commitment in Keeping the Environment for The Future	684
<i>Partnership</i> -Kerja Sama Saling Menguntungkan Partnership-Collaborative Cooperation	684
<i>Prudence</i> -Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Prudence-Realize a Good Corporate Governance	685
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility Related to Human Rights	686
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation Practices	688
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related To Environment	691
Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 Implementation of Social Responsibilities Related to Manpower & OHS	698
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Implementation of Social Responsibility to Consumers	706

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan Terkait
Pengembangan Sosial &
Kemasyarakatan
Implementation of Corporate
Social Responsibilities Related to
Social & Community Development

709



722



Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated
Financial Statements

Referensi Peraturan OJK 866
No. 29/POJK.04/2016:
Laporan Tahunan Emiten
atau Perusahaan Publik
dan SEOJK No. 30/
SEOJK.04/2016: Bentuk
dan Isi Laporan Tahunan
Emiten atau Perusahaan
Publik

OJK Reference
No. 29/POJK.04/2016:
Annual Report of Public
Company and SEOJK
No. 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of
Annual Report of Public
Company

Surat Pernyataan 862
Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan
PT Aneka Tambang Tbk
Tahun Buku 2020
dan Surat Pernyataan
Direksi tentang
Tanggung Jawab atas
Manajemen Risiko dan
Pengendalian Internal
PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak
Responsibility Statement
Letter Pertaining to
The Annual Report of
PT Aneka Tambang
Tbk for the Fiscal
Year of 2020 and The
Statement of the Board
of Directors Regarding
the Responsibility for
the Risk Management
and Internal Control of
PT Aneka Tambang Tbk
and Subsidiaries

2020

Ikhtisar Pencapaian

2020 Achievement Highlights

Pencapaian Tingkat Penjualan ANTAM

ANTAM's Net Revenue Achievement

Rp27,37
Triliun Trillion



ANTAM Mencatatkan Laba Bersih Tahun 2020

ANTAM's Net Profit in 2020

Rp1,15
Triliun Trillion



Tumbuh 493% year-over-year (YoY)
Growing by 493% YoY



Rp3,19
Triliun Trillion

Earning Before Interest, Taxes,
Depreciation, and Amortization
(EBITDA) Tahun 2020

Earning Before Interest, Taxes,
Depreciation, and Amortization
(EBITDA) 2020

Tumbuh 39% YoY
Increase 39% YoY

Capaian Tertinggi Produksi Feronikel 2020

The All Time High of Ferronickel
Production 2020

25.970 TNi
Produksi Production

26.163 TNi
Penjualan Sales

Volume Produksi dan Penjualan Bijih Nikel 2020

Nickel Ore Production and
Sales 2020

4,76 juta wmt | million wmt
Produksi Production

3,30 juta wmt | million wmt
Penjualan Sales

Capaian Produksi dan Penjualan Emas ANTAM 2020

ANTAM's Production and Sales
2020

1,67 Ton
Produksi Production

22,10 Ton
Penjualan Sales

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit 2020

Bauxite Production and Sales
Volume 2020

1,55 juta wmt | million wmt
Produksi Production

1,23 juta wmt | million wmt
Penjualan Sales



ANTAM Mendapatkan 1 PROPER Hijau dan 6 PROPER Biru

ANTAM Receives 1 Green PROPER and
6 Blue PROPER

atas pengelolaan
lingkungan yang baik
for the sound
implementation of
environmental management

Penilaian Implementasi GCG Antam

Assessment of ANTAM GCG Implementation

- Kriteria GCG BUMN | SOEs GCG Criteria

98,34

- ASX Corporate Governance Principles

92,40%

- ASEAN Corporate Governance Scorecard

93,15%



Realisasi Penanaman Pohon Trees Planting

689.954

Pohon
Trees



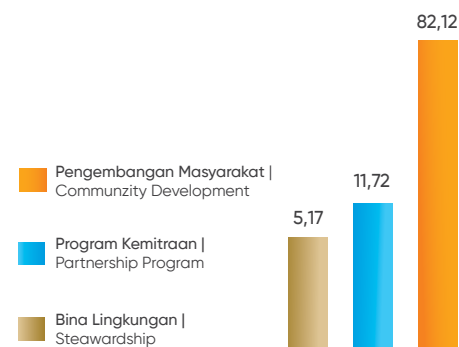
Jumlah Pegawai tetap ANTAM 2020 ANTAM's Organic Employee in 2020

2.825 Orang
People

Realisasi Program 2020

Program Realization 2020

(Rp Miliar | Billion)



Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Employee Education and
Training Expenditure

Rp15,29

Miliar Billion



Total Realisasi Program Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility
Program

Rp99,01

Miliar Billion



Kontribusi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020

ANTAM's Contribution on the
Covid-19 Pandemic Prevention

Rp25,59

Miliar Billion



Realisasi Program Pelestarian Lingkungan

Environmental Management
Program

Rp 111,15

Miliar Billion





ANTAM Mengedepankan Penerapan dan Implementasi Protokol Kesehatan yang Ketat dan Konsisten

ANTAM Advocates the Practice and Implementation of Strict and Consistent Health Protocols

Sejak pandemi Covid-19 meluas di Indonesia, ANTAM memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan bebas Covid-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi *new normal* pandemi Covid-19 saat ini.

Sebagai langkah strategis, ANTAM membentuk Satuan Tugas Internal Penanganan Covid-19 (Satgas Covid-19) yang dipimpin oleh Direktur Sumber Daya Manusia. Tim Satgas Covid-19 ANTAM bertugas untuk merumuskan langkah-langkah aplikatif pencegahan dan penanganan Covid-19 sesuai dengan ketentuan Pemerintah, melakukan monitoring dan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di lingkungan Perusahaan, serta melakukan koordinasi dan penanganan Covid-19 bagi pegawai, keluarga, mitra kerja serta masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan jika diperlukan.

Guna mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sejalan dengan program Pemerintah, ANTAM menerapkan Praktik 3T (*Testing, Tracing dan Treatment*) di setiap wilayah operasi Perusahaan. ANTAM melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui pengujian tes cepat (*rapid test*) dan tes usap (*swab test*) kepada seluruh pegawai serta sebagian masyarakat di seluruh wilayah operasi. ANTAM juga menerapkan protokol kesehatan yang berjenjang dimulai dari aktivitas berangkat dari rumah, hingga tiba di tempat kerja (dan sebaliknya).

Selain itu Perusahaan menyediakan transportasi khusus bagi karyawan yang memerlukan akses ke tempat kerja, menyusun dan menerapkan protokol kesehatan yang detail di setiap lini operasional Perusahaan serta memberikan himbauan serta monitoring secara rutin dalam penerapan

Since the Covid-19 transmission escalated in Indonesia, ANTAM has a strong commitment to implement the appropriate and consistent health protocols in the mining, processing plant, and office areas to maintain the health of workers in conducting Covid-19-free work activities. The strict implementation of health protocols in line with ANTAM's effort in maintaining the Company's production, sales, and development operations in the midst of the current new normal during the Covid-19 pandemic.

As a strategic measure, ANTAM established a Covid-19 Handling Internal Task Force (Satgas Covid-19) led by the Director of Human Resources. ANTAM's Covid-19 task force is tasked in formulating applicable steps to handle and prevent Covid-19 in accordance with government regulations, closely monitors and supervises the implementation of Covid-19 health protocols within the Company, as well as coordinating and handling Covid-19 for employees, family, business partners, as well as communities in the vicinity of the Company's operations if required.

In order to prevent and break the chain of Covid-19 transmission in line with the Government program, ANTAM implemented the 3T Practices (Testing, Tracing, and Treatment) in every operational area of the Company. ANTAM conducts regular health checks through rapid tests and swab tests for all employees as well as part of the community in all operating areas. ANTAM also implements a tiered health protocol starting from the activity of leaving home to arriving at work (and vice versa).

In addition, the Company provides special transportation for employees with special access to the work place, formulates and implements a detailed health protocol in every line of the Company's operations, as well as provide advice and monitoring in the implementation

perilaku 3M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) di tempat kerja. Selain itu, ANTAM menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan dan sanitasi guna mendukung implementasi protokol kesehatan.

ANTAM senantiasa bekerjasama dengan seluruh stakeholder untuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan terus melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19, menerapkan protokol kesehatan yang ketat, pengawasan terhadap implementasi protokol kesehatan serta memastikan karyawan dan mitra kerja yang beraktivitas bebas Covid-19.

of the 3M practice (wearing masks, washing hands, and maintaining distance) in the work place. In addition, ANTAM provides health and sanitation facilities to support the implementation of health protocols.

ANTAM continuously collaborates with all stakeholders in the effort to prevent the transmission of Covid-19 by consistently disseminating Covid-19 prevention, implement a strict health protocol, monitoring the implementation of health protocols, as well as ensuring that all employees and business partners have free Covid-19 activities.

Program Kampanye Pola Hidup Sehat dalam Bekerja Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Health Working Lifestyle Campaign to Prevent the Covid-19 Transmission



(sumber | source: @antamfightcovid19)

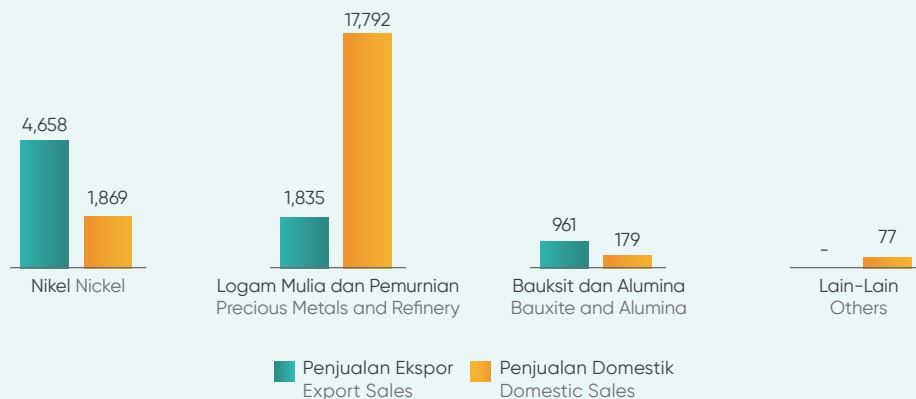


Komitmen Kuat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Mendukung Pencapaian Positif Kinerja Produksi dan Penjualan ANTAM

Komitmen Kuat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Mendukung Pencapaian Positif Kinerja Produksi dan Penjualan ANTAM

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi

Sales Performance per Operational Segment
Rp Miliar Rp Billion



Capaian positif kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM pada tahun 2020 tidak terlepas dari penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan bebas Covid-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi *new normal* pandemi Covid-19 saat ini.

ANTAM mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik dari capaian tahun 2019 sebesar 25.713 TNi dengan tingkat penjualan feronikel mencapai 26.163 TNi, relatif stabil jika dibandingkan penjualan feronikel tahun 2019 sebesar 26.212 TNi. Produk-produk feronikel ANTAM sepenuhnya terserap di pasar ekspor dengan destinasi pelanggan utama yang tersebar di wilayah Asia Timur, Asia Selatan dan Eropa. Feronikel merupakan bahan baku produksi baja nirkarat (*stainless steel*).

ANTAM's positive performance achievement in the production and sales of main commodities in 2020 is inseparable from the implementation of proper and consistent health protocols in the mining, processing plant, and office areas to maintain the health of workers in conducting Covid-19-free work activities. The strict implementation of health protocols in in line with ANTAM's effort in maintaining the Company's production, sales, and development operations in the midst of the current new normal during the Covid-19 pandemic.

ANTAM posted ferronickel production volume of 25,970 tons of nickel in ferronickel (TNi), an increase from the achievement in 2019 of 25,713 TNi with ferronickel sales reaching 26,163 TNi, relatively stable compared to the sales of ferronickel in 2019 of 26,212 TNi. ANTAM's ferronickel products are fully absorbed in the export market with major customer destinations spread across East Asia, South Asia and Europe. Ferronickel is a raw material for the production of stainless steel.

Produksi bijih nikel ANTAM yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik pada tahun 2020 mencapai 4,76 juta wet metric ton (wmt). Pada tahun 2020, penjualan bijih nikel ANTAM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di dalam negeri. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar 3,30 juta wmt.

Untuk komoditas emas, pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume produksi emas dari Tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz). Seiring dengan tumbuhnya apresiasi dalam berinvestasi emas di masyarakat serta *outlook* positif permintaan emas di dalam negeri, pada tahun 2020, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri. Tercatat total volume penjualan emas tahun 2020 mencapai 22.097 kg (710.435 troy oz).

Untuk meningkatkan nilai tambah produk emas, pada tahun 2020, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) memperkenalkan produk emas "GIFT SERIES" dengan tema "Happy Birthday", "Barakallahu Fii Umrik" dan "Thank You". Tema tersebut melengkapi 5 (lima) varian produk emas "GIFT SERIES" yang telah diluncurkan pada tahun 2019 yaitu produk gift card "Congratulation", "Selamat", "Wedding Ring", "Wedding Pink", dan "With Love" dengan varian berat emas 0,5 gram dan 1 gram serta tingkat kemurnian emas 99,99%.

Segmen bauksit dan alumina ANTAM turut pula mencatatkan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2020. Volume produksi bauksit yang digunakan dalam produksi Chemical Grade Alumina (CGA) serta penjualan kepada pelanggan pihak ketiga mencapai 1,55 juta wmt. Tingkat penjualan bauksit ANTAM selama tahun 2020 mencapai 1,23 juta wmt. Pada tahun 2020, ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan Pabrik CGA Tayan, PT Indonesia Chemical Alumina telah memproduksi sebanyak 93 ribu ton alumina dengan tingkat penjualan CGA sebesar 83 ribu ton, tumbuh 17% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar 71 ribu ton.

ANTAM's nickel ore production used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers in 2020 reached 4.76 million wet metric ton (wmt). In 2020, sales of ANTAM's nickel ore are aimed at meeting the needs of domestic customers. ANTAM's nickel ore sales achievement was posted at 3.30 million wmt during 2020.

For the gold commodity in 2020, ANTAM posted a gold production volume of 1,672 kg (53,756 troy oz) from the Pongkor and Cibaliung mines. In line with the growing appreciation of the public to invest in gold as well as the positive outlook for gold demand domestically, in 2020, ANTAM's gold sales strategy focused on developing a customer base domestically. The total gold sales volume in 2020 was posted to reach 22,097 kg (710,435 troy oz).

To increase the added value of gold products, in 2020, ANTAM through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) introduced the "GIFT SERIES" gold products with "Happy Birthday", "Barakallahu Fii Umrik" and "Thank You" themes. These themes complemented the "GIFT SERIES" gold product variants that was launched in 2019, namely the "Congratulation", "Selamat", "Wedding Ring", "Wedding Pink", and "With Love" gift card products with 0.5 gram and 1 gram gold weight variants with 99.99% gold purity.

ANTAM's bauxite and alumina segments also posted positive operational performance throughout 2020. The production volume of bauxite, which is used in Chemical Grade Alumina production as well as sales to third parties reached 1.55 million wmt. ANTAM's total sales of bauxite during 2020 reached 1.23 million wmt. In 2020, ANTAM through the Subsidiary that operates the Tayan CGA Plant, PT Indonesia Chemical Alumina has produced 93 thousand tons of alumina with a CGA total sales of 83 thousand tons, growing by 17% compared to the sales in 2019 of 71 thousand tons.



Implementasi Inovasi Operasi dan Pengendalian Biaya yang Tepat dan Optimal Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha

Implementation of Operational Innovation as well as Proper and Optimal Control to Improve Business Competitiveness

Upaya inovasi operasi dan pengendalian biaya tetap menjadi tema inti untuk mendukung ketahanan keuangan Perusahaan. Pengendalian biaya yang tepat dan optimal dilakukan untuk memitigasi dampak dari kondisi eksternal yang berada di luar kendali Perusahaan. ANTAM mengedepankan program-program efisiensi sebagai prioritas utama, alokasi belanja modal yang *prudent* untuk mendukung pengembangan usaha serta optimalisasi kinerja produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan sebagai langkah kerja strategis dalam menghadapi kondisi volatilitas harga komoditas dan fluktuasi perekonomian global sepanjang tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

ANTAM mengkonsolidasikan setiap upaya untuk memperkuat sumber daya operasi dan keuangan Perusahaan serta seluruh kesempatan pengembangan bisnis yang ada guna menjaga kinerja keuangan Perusahaan tetap positif. Upaya pengendalian biaya dilakukan secara efektif dan implementasi strategi bisnis yang tepat mendukung capaian tingkat profitabilitas ANTAM tahun 2020. Hal tersebut tercermin dari capaian laba kotor dan laba operasi ANTAM 2020 masing-masing sebesar Rp4,48 triliun dan Rp2,03 triliun. Dari capaian tersebut, margin laba kotor tahun 2020 ANTAM mencapai 16%, tumbuh 275 basis point (bps) YoY serta capaian margin laba usaha sebesar 7%, tumbuh 450bps YoY. ANTAM mencatatkan laba periode berjalan 2020 sebesar Rp1,15 triliun dengan capaian margin laba tahun berjalan pada tahun 2020 mencapai 4%, tumbuh signifikan 360bps dibandingkan capaian tahun 2019.

Operational innovation and cost control efforts are still the core themes to support the Company's financial resilience. The appropriate and optimal cost control is carried out to mitigate the impact of external conditions beyond the Company's control. ANTAM prioritizes efficiency programs as top priority, prudent capital expenditure to support the business development, as well as optimizing production and sales performance of the Company's main commodities as a strategic work measure in addressing the volatility conditions of commodity prices as well as the global fluctuations throughout 2020 as a result of the Covid-19 pandemic.

ANTAM consolidates every effort to strengthen the Company's operational and financial resources as well as all business development opportunities to maintain the Company's financial performance positive. Effective cost control efforts and the implementation of appropriate business strategies supported the achievement of ANTAM's profitability level in 2020. This is reflected in the achievement of ANTAM's 2020 gross profit and operating profit of Rp4.48 trillion and Rp2.03 trillion, respectively. From this achievement, ANTAM's 2020 gross profit margin reached 16%, a growth of 275 basis point (bps) YoY and operating profit margin reaching 7%, a growth of 450bps YoY. ANTAM posted a profit for the period of Rp1.15 trillion in 2020 with an achievement of profit margin of 4% in 2020, a significant growth of 360bps compared to the achievement in 2019.

USD3,36 per pon
per pound

Biaya Tunai Feronikel 2020
Ferronickel Cash Cost 2020

15% YoY



**Inovasi Peningkatan
Layanan Penjualan
Emas ANTAM Berbasis
Online pada Kondisi
New Normal Covid-19**

The Improvement for the
Online System of ANTAM's Gold
Transaction During the New
Normal Covid-19 Condition.



Melalui optimasi dan inovasi produksi yang berkelanjutan, pada tahun 2020 ANTAM kembali memperkokoh posisi sebagai salah satu produsen feronikel global berbiaya rendah dengan capaian biaya tunai produksi (*cash cost*) sebesar USD3,36 per pon. Capaian ini memperlihatkan terjadinya penurunan biaya tunai Perusahaan sebesar 15% jika dibandingkan biaya tunai rata-rata feronikel ANTAM tahun 2019 sebesar USD3,95 per pon.

Through continuous production optimization and innovation, ANTAM strengthen its position as one of the global low-cost ferronickel producers in 2020 with a cash cost achievement of USD3.36 per pound. This achievement demonstrates that the Company's cash cost decreased by 15% compared to ANTAM's average ferronickel cash cost in 2019 of USD3.95 per pound.



Peluncuran Produk Emas GIFT Series "Happy Birthday", "Thank You" & "Barakallahu Fii Umrik".
Gold GIFT Series "Happy Birthday", "Thank You" & "Barakallahu Fii Umrik" Product Launched..



Capaian Kinerja Keuangan ANTAM yang Solid Tahun 2020

ANTAM's Solid Financial Performance in 2020

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Capaian pertumbuhan kinerja positif tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Di tengah volatilitas kondisi perekonomian global serta kondisi *new normal* pandemi Covid-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid. Performa tersebut tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) pada 2020 sebesar Rp3,19 triliun. Tercatat pertumbuhan EBITDA pada tahun 2020 mencapai 39% dibandingkan capaian EBITDA pada tahun 2019 sebesar Rp2,29 triliun.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada 2020 tercermin pada capaian laba kotor Perusahaan sebesar Rp4,48 triliun, tumbuh dari capaian laba kotor 2019 sebesar Rp4,45 triliun. Solidnya tingkat penjualan serta pengelolaan biaya beban pokok penjualan dan usaha yang optimal, mendukung pencapaian laba usaha ANTAM pada 2020 sebesar Rp2,03 triliun, naik 113% dibandingkan laba usaha pada periode 2019 sebesar Rp955,61 billion. Pertumbuhan positif laba kotor dan laba usaha mendukung capaian laba bersih ANTAM sepanjang tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun, tumbuh 493% dari capaian laba bersih pada periode 2019 sebesar Rp193,85 miliar.

Implementasi strategi operasional yang tepat mendukung pertumbuhan profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM yang berbasis pada komoditas nikel, emas dan bauksit. Hal tersebut tercermin pada posisi arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2020 sebesar Rp2,22 triliun, tumbuh 36% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2019 sebesar Rp1,63 triliun. Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut memperkokoh perolehan kenaikan bersih kas dan setara kas ANTAM tahun

In 2020, ANTAM posted a significant financial performance growth. The positive financial performance achievement was inseparable from ANTAM's efforts to continue innovating in production and sales with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales, as well as the implementation of strategic policies related to appropriate and efficient cost management.

In the midst of the global economic volatility as well as the Covid-19 pandemic *new normal* conditions, ANTAM was able to maintain the sustainability of production and sales growth through the implementation of the appropriate and consistent health protocols, allowing ANTAM's profitability performance to remain solid. This performance is reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) in 2020, which amounted to Rp3.19 trillion. EBITDA growth in 2020 was posted a significant growth of 39% compared to EBITDA achievement in 2019 of Rp2.29 trillion.

ANTAM's profitability growth in 2020 is reflected in the Company's gross profit achievement of Rp4.48 trillion, a growth compared to the gross profit achievement of Rp4.45 trillion in 2019. The solid level of sales as well as optimal management of cost of goods sold supported ANTAM's operating profit achievement of Rp2.03 trillion in 2020, an increase of 113% compared to the operating profit of Rp955.61 billion in 2019. The positive growth in gross profit and operating profit supported the achievement of ANTAM's net profit of Rp1.15 trillion in 2020, a growth of 493% from the net profit achievement of Rp193.85 billion in 2019.

Implementation of the appropriate operational strategy supports the growth of profitability across all ANTAM's main operating segments that are based on nickel, gold, and bauxite commodities. This is reflected on ANTAM's net cash flow position from operating activities throughout 2020 in the amount of Rp2.22 trillion, a growth of 36% compared to the net cash flow from operating activities during 2019, which amounted to Rp1.63 trillion. Within 2020, the Company posted a net increase in cash and cash equivalents amounted to Rp432.84 billion, a solid

2020 yang mencapai Rp432,84 miliar. Capaian tersebut tumbuh signifikan jika dibandingkan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp614,64 miliar pada tahun 2019. Dengan tingkat posisi kas dan setara kas sebesar Rp3,98 triliun, ANTAM memiliki posisi keuangan yang solid untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan Perusahaan.

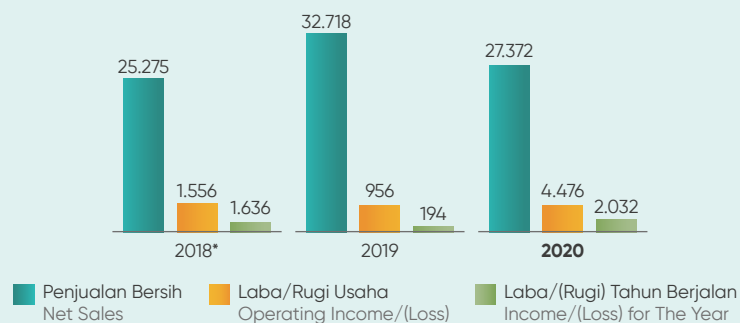
Kinerja keuangan ANTAM yang solid tercermin pula dari terjaga stabilnya capaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2020 dengan *rating "B/outlook stable"*, serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Bekerlanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan *rating "idA/outlook stable"*.

achievement compared to the net decrease in cash and cash equivalents in 2019 of Rp614.64 billion. With a cash and cash equivalent position of Rp3.98 trillion, ANTAM has a solid financial position to support the sustainability of the Company's operations and development.

Furthermore, ANTAM's solid financial performances within 2020 were also reflected on the Company's performance to remain its corporate credit rating from the S&P Global at the "B/outlook stable" rating as well as the ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the "idA/stable outlook".

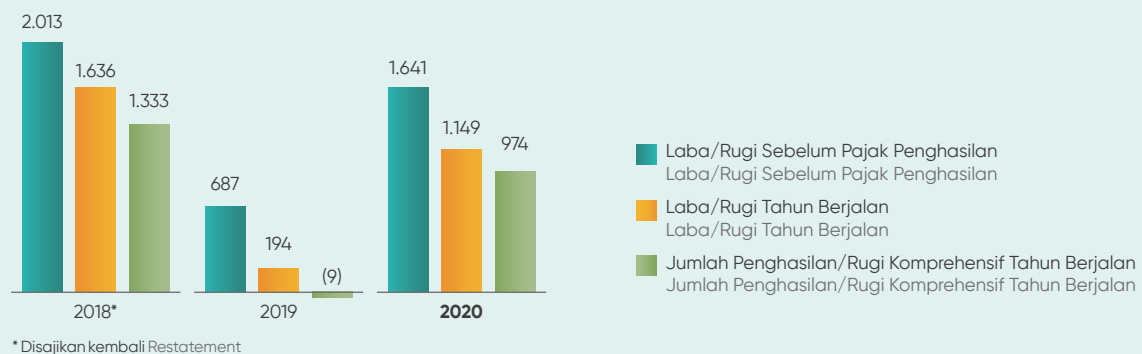
Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha

Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion



Laba/(Rugi) Sebelum Pajak dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Rp Miliar Rp Billion





Fokus ANTAM Dalam Menjalankan Proyek-Proyek Pengembangan Utama

ANTAM's Focus in Carrying Out Major Development Projects

Di tengah kondisi pandemi global Covid-19 yang turut mempengaruhi perkembangan industri pertambangan dan kondisi perekonomian global, ANTAM mengedepankan pengendalian biaya melalui intensifikasi upaya-upaya efisiensi guna mencapai target yang ditetapkan, serta bersikap prudent di dalam belanja modal untuk keperluan proyek-proyek pengembangan sehingga posisi keuangan perusahaan tetap solid. Melalui kebijakan belanja modal yang selektif, ANTAM berkomitmen untuk tetap melanjutkan investasi pada proyek-proyek pengembangan utama untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan.

Terkait dengan proyek pengembangan usaha, saat ini ANTAM sedang menyelesaikan tahap konstruksi proyek pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang memiliki kapasitas terpasang sebesar 13.500 ton nikel dalam feronikel per tahun dengan capaian penyelesaian konstruksi mencapai 98% pada 2020. Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun (Tahap 1).

Kebijakan investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2020 ANTAM membelanjakan Investasi Penunjang Operasional atau Investasi Rutin sebesar Rp149,09 miliar. ANTAM juga membelanjakan Rp538,19 miliar untuk investasi pengembangan dan Rp30,96 miliar untuk biaya ditangguhkan guna aktivitas eksplorasi dan pengembangan tambang. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp718,24 miliar di tahun 2020.

In the midst of the global Covid-19 pandemic conditions that also influenced the development of the mining industry and global economic conditions, ANTAM is promoting cost control by intensifying efficiency efforts in order to achieve the set targets, as well as being prudent in capital expenditure for development projects to ensure that the company's financial positions remain solid. Through a selective capital expenditure policy, ANTAM is committed to continue investing in major development projects to ensure the Company's growth.

In regards to business development project, ANTAM is currently completing the construction phase of the ferronickel plant construction project in East Halmahera, North Maluku with an installed capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel per year, with construction completion achievement of 98% in 2020. In terms of the bauxite commodity downstream development, ANTAM is currently focusing on the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan, which is developed together with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), which has a processing capacity of 1 million tons SGAR per year (Phase 1).

ANTAM's investment policy focuses on effective operations and meeting the Company's long-term goals. During 2020, ANTAM allocated Rp149.09 billion for Operational Support Investment or Routine Investment. ANTAM also allocated Rp538.19 billion for development investment and Rp30.96 billion for deferred expenses to support exploration and mining development activities. Overall, ANTAM allocated a capital expenditure of Rp718.24 trillion in 2020.



Fasilitas Pabrik Feronikel di Halmahera Timur.
Ferronickel Plant Facility in East Halmahera.



Kinerja Saham ANTAM yang Solid pada Tahun 2020

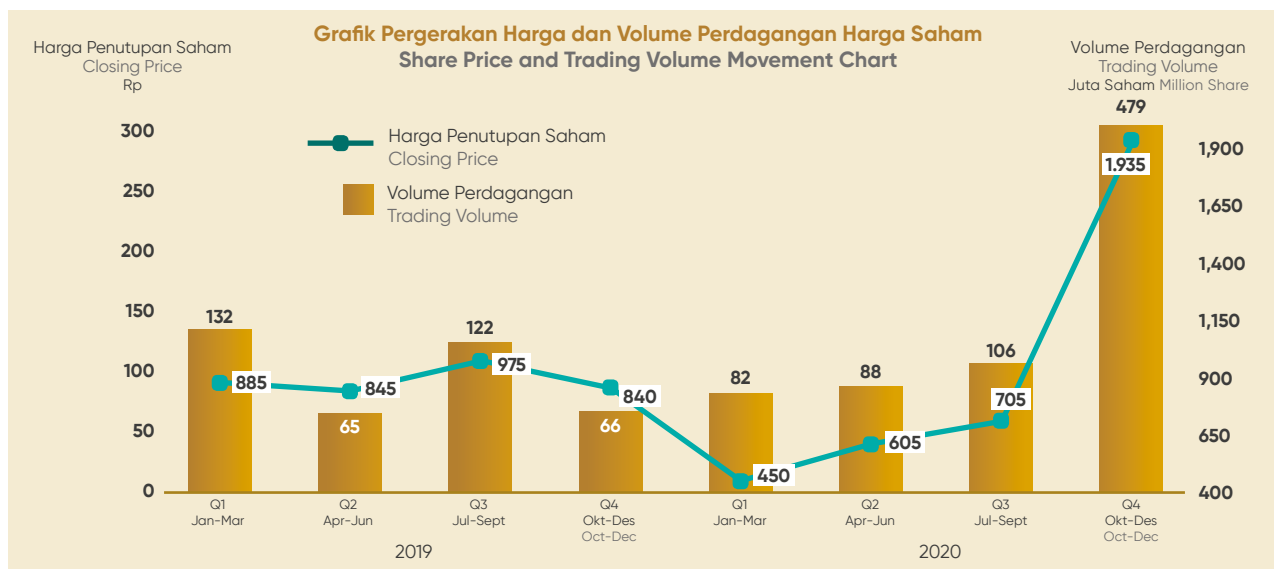
Solid Performance of ANTAM's Shares in 2020

Implementasi strategi Perseroan yang tepat membuahkan capaian kinerja keuangan Perusahaan yang solid yang didukung dengan perkembangan *outlook* bisnis dan komoditas utama ANTAM yang semakin positif tercermin pada tumbuhnya apresiasi positif kinerja saham ANTAM sepanjang tahun 2020.

Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, pada akhir Desember 2020 harga penutupan saham ANTAM tercatat sebesar Rp1.935 per saham, meningkat signifikan 130% jika dibandingkan dengan harga penutupan saham pada akhir Desember 2019 sebesar Rp840 per saham. Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin pula dari rata-rata volume perdagangan saham harian pada tahun 2020 yang mencapai 186,23 juta saham, meningkat 92% jika dibandingkan dengan rata-rata volume perdagangan saham harian pada tahun 2019 sebesar 97,23 juta saham. Selain itu, rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2020 mencapai Rp201,44 miliar, meningkat 119% jika dibandingkan rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2019 sebesar Rp91,84 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2020 sebesar Rp46.50 triliun. Kepercayaan pemegang saham terefleksikan dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM. Pada akhir Desember 2020 jumlah pemegang saham ANTAM mencapai 142.007 investor, tumbuh 114% dari jumlah pemegang saham ANTAM pada akhir Desember 2019 sebesar 66.466 investor.

The implementation of the Company's strategy resulted in a solid financial performance achievement and supported by the development of business outlook and ANTAM's main commodities that are increasingly positive are reflected in the growing positive appreciation to ANTAM's stock performance throughout 2020.

ANTAM shares are actively traded on the Indonesia Stock Exchange for each market day. At the end of December 2020, the closing price of ANTAM's shares recorded Rp1,935 per share, significantly increased 130% compared to the ANTAM's shares closing price at Rp840 per share at the end of December 2019. The positive performance of ANTAM's shares was also reflected in the average daily trading volume of ANTAM's shares in 2020 reached 186.23 million shares, which increased 92% compared to the average daily trading volume of ANTAM's shares in 2019 of 97.23 million shares. Meanwhile, the average daily transaction value in 2020 recorded to Rp201.44 billion, increased 119% compared to the average daily transaction value in 2019 of Rp91.84 billion. At the end of December 2020, ANTAM market capitalization amounted to Rp46.50 trillion. The positive appreciation of ANTAM's shares was also reflected in the increase of the numbers of the ANTAM's shares shareholders in 2020. In December 2020, ANTAM's total shareholders reached 142,007 investors, a significantly increase of 114% compared to the total shareholders in December 2019 of 66,466 investors.





Partisipasi ANTAM dalam Mendukung Penanganan Covid-19

Participation of ANTAM in Support of Handling Covid-19

Sejak pandemi Covid-19 meluas di Indonesia, ANTAM berkomitmen memastikan kegiatan operasional seluruh unit bisnis tetap berjalan untuk mempertahankan kegiatan operasional sebagai upaya mengurangi dampak ekonomi di sekitar wilayah Perusahaan. Perusahaan senantiasa menjalankan protokol kesehatan dan kesiapsiagaan Holding Industri Pertambangan-MIND ID secara ketat di setiap area kerja Perusahaan.

ANTAM senantiasa bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam melakukan penanganan pandemi, mulai dari sosialisasi kepada masyarakat, pemberian bantuan portable handwash, APD untuk tenaga medis dan bantuan bahan makanan pokok. ANTAM mendukung program Pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran pandemi diantaranya melalui penyediaan Rumah Sakit Ready Covid-19 di Jakarta serta dukungan bantuan unit Polymerase Chain Reaction & reagent di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat.

Since the Covid-19 transmission escalated in Indonesia, ANTAM is committed to ensure that the operational activities of all business units remain running to maintain operational activities in an effort to reduce the economic impact in the vicinity of the Company's area. The Company continuously implements strict health and preparedness protocols of the Mining Industry Holding – MIND ID in every work areas of the Company.

ANTAM always synergizes with stakeholders in handling the pandemic, starting from socialization to communities, provision of portable handwash assistance, PPE for medical personnel, and basic food assistance. ANTAM also support the Government's program in the effort to break the chain of the pandemic transmission, among others through the provision of Covid-19 Ready Hospital in Jakarta as well as support for the Polymerase Chain Reaction & reagent units in Bogor Regency areas, West Java, and Raja Ampat Regency, West Papua.

Dukungan ANTAM Dalam Penanganan Covid-19 Tahun 2020 ANTAM's Contribution on the Covid-19 Prevention Initiatives in 2020



Peralatan Kesehatan Medical Tool

107.315 set

Senilai
amounted

**Rp1,96
Miliar Billion**



Peralatan Kesehatan Non Medis Non Medical Tool

2.514 set

Senilai
amounted

**Rp537,20
Juta Million**



Kebutuhan Pokok Staple Goods

**30.405
Paket Package**

Senilai
amounted

**Rp5,08
Miliar Billion**

Selain itu di wilayah Provinsi Kalimantan Barat, ANTAM menjalankan penugasan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai kordinator Satuan Tugas BUMN Provinsi Kalimantan Barat untuk mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program-program sosialisasi adaptasi kebiasaan baru sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan penyebaran Covid-19.

Tercatat pada tahun 2020, ANTAM merelaisasikan total Rp25,59 miliar terkait bantuan penanganan penanggulangan Covid-19. ANTAM senantiasa berkomitmen berperan aktif dalam penanganan Covid-19, baik mengurangi dampak yang ditimbulkan maupun memutus rantai penyebaran pandemi.

In addition, in the West Kalimantan Province, ANTAM carried out the assignment from the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) as coordinator of the West Kalimantan BUMN Task Force to actively support and participate in the dissemination of the new normal adaptation as an effort to increase public awareness on the importance of prevention of the Covid-19 transmission.

It is recorded that in 2020 ANTAM realized a total of Rp25.59 billion related to the Covid-19 handling assistance. ANTAM is always committed to have an active role in the handling of Covid-19, both in terms of reducing its impacts as well as breaking the chain of pandemic transmission.



Obat & Suplemen Kesehatan
Medicine & Health Supplement

4.523 set

Senilai
amounted

Rp39,25
Juta Million



Bantuan Fasilitas Lainnya
Other Facility Aid Support

Senilai
amounted

Rp905,68
Juta Million



Paket Bantuan Lainnya
Others Aid Package

Senilai
amounted

Rp3,61
Miliar Billion



Persiapan Rumah Sakit Perusahaan
Company's Hospital Preparation
for Covid-19 Handling

Senilai
amounted

Rp13,24
Miliar Billion



12.102

Materi Publikasi
Publication Material

Rp204,90
Juta Million



Rekapitulasi Bantuan
Aid Recapitulation

Senilai
amounted

Rp25,59
Miliar Billion

8

Komitmen Kuat ANTAM dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Praktik Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*)

ANTAM's Strong Commitment in Implementing the Principles of Good Mining Practices

ANTAM memiliki komitmen penuh pada implementasi *good mining practices* di dalam setiap kegiatan operasi Perusahaan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM selalu memperhatikan aspek teknis & standarisasi operasional pertambangan, konservasi sumberdaya mineral, komitmen dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja, aspek perlindungan lingkungan yang berpedoman pada dokumen lingkungan hidup seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT), serta memperhatikan kultur sosial dan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar tambang. Selain itu ANTAM senantiasa mengedepankan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban Pembayaran Pajak dan Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

ANTAM has a full commitment to implement good mining practices in every operational activity of the Company. In performing every mining activity, ANTAM always considers the technical aspects & standardization of mining operations, conservation of mineral resources, commitment in maintaining occupational health & safety, environmental preservation aspect that refers to environmental documents, such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Post-Mining Plan (RP) Document, as well as taking into account the social culture and efforts to empower communities in the vicinity of the mines. In addition, ANTAM, always promotes compliance in fulfilling the obligations of Tax Payment and Non-Tax State Revenue (PNBP) Payment.



Dukungan Fasilitas Pengujian Polymerase Chain Reaction (PCR) kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor.
Polymerase Chain Reaction (PCR) Testing Facility Assistance to the Bogor Regency.

Pada tahun 2020, kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNB (termasuk didalamnya royalti, bea keluar, bea masuk, land rent dan deviden) kepada Negara tercatat sebesar Rp758,81 miliar. Pada tahun 2020, tercatat total kontribusi kepada masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* mencapai Rp99,01 miliar, yang terdiri dari pelaksanaan program *Community Development* sebesar Rp82,12 miliar, Program Kemitraan sebesar Rp11,72 miliar dan Bina Lingkungan Rp5,17 miliar.

Terkait dengan program pelestarian lingkungan, pada tahun 2020, ANTAM mengalokasikan biaya sebesar Rp111,15 miliar. Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, pada tahun 2020, Perusahaan menanam lebih dari 680 ribu pohon di area tambang maupun non tambang. Pada tahun 2020, ANTAM meraih satu peringkat Hijau dan enam peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik oleh unit bisnis dan entitas anak Perusahaan.

Sesuai dengan strategi keberlanjutan Perusahaan, ANTAM akan terus berupaya memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan.

In 2020, ANTAM's contribution through the fulfillment of Tax Payment and PNB (including royalties, export duties, import duties, land rent, and dividend) to the State is posted in the amount of Rp758.81 billion. In 2020, total contribution to the public through Corporate Social Responsibility programs reached Rp99.01 billion, consisting of the implementation of the Community Development program in the amount of Rp82.12 billion, Partnership Program in the amount of Rp11.72 billion, and Stewardship Program in the amount of Rp5.17 billion.

In regards to the environmental preservation program, ANTAM allocated a fund of Rp111.15 billion in 2020. As part of the environmental preservation efforts, the Company planted more than 680 thousand trees in mining and non-mining areas. In 2020, ANTAM received one Green rating and six Blue rating in the 2020 PROPER Award from the Ministry of Forestry and Environmental Affairs for its environmental management by business units and subsidiaries.

In accordance with the Company's sustainability strategy, ANTAM will continue to strive to have a positive impact on the environment as well as create community welfare in order to realize sustainability.





Ikhtisar Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Navigating the Challenges
for Business Sustainability

Di tengah kondisi new normal pandemi Covid-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten. Capaian pertumbuhan kinerja positif tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi operasi serta pengelolaan biaya yang tepat.

Despite the global economic downturn in midst of the new normal era of Covid-19 pandemic within 2020, the Company retains its profitable performance as well as its production and sales performance growth through the implementation of proper health protocols with high consistency throughout its operating area. This achievement was in line with the Company's aims to elevate its operational competitiveness through creating product's value-added, optimization on operational aspect as well as taking strategic policies to meet an appropriate cost efficiency.

Pencapaian tingkat produksi tertinggi feronikel ANTAM tahun 2020 sebesar

The all time high achievement of Ferronickel
production volume of

25.970

TNi | TNi



Rp1,15 Triliun | Trillion

ANTAM mencatatkan capaian laba tahun berjalan tahun 2020
ANTAM records net profit of year 2020



Nilai Penjualan Domestik 2020 Domestic Sales Revenue 2020

Rp19,92 Triliun | Trillion

73% dari total Pendapatan 2020 sebesar Rp27,37 Triliun
from Total Revenue in 2020 of Rp27,37 Trillion

68% YoY



01

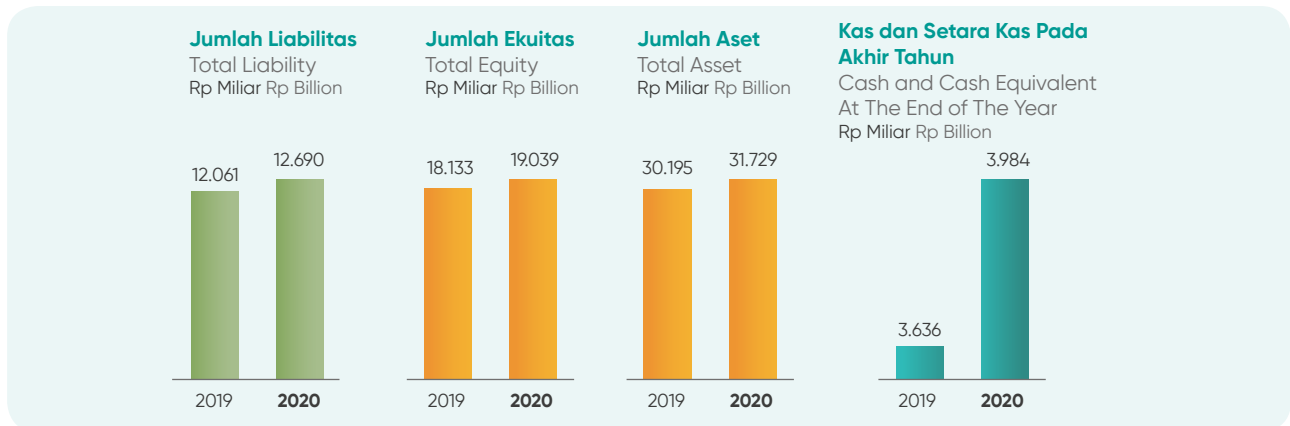


02



03

04



US\$3,36

per pon Ni | per lb Ni

ANTAM merupakan salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia
ANTAM remains as part of low cost ferronickel producer globally



Nikel
Nickel



Bauksit
Bauxite



Emas
Gold

ANTAM memiliki cadangan bijih nikel dan bauksit yang besar dan berkualitas.

ANTAM has vast & high quality of Nickel and Bauxite ore reserves and resources.

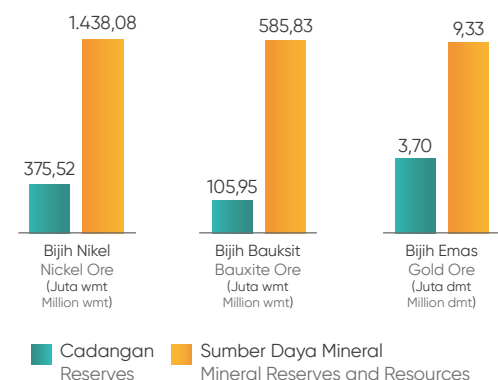
01 Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan
Optimization Company's Resources to Strengthen Company Performance

02 Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya
Expansion of Mineral Reserve and Resources

03 Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir
Business Expansion Through Downstream Mineral Processing Initiatives

04 Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan
Optimization of Company's Inorganic Business and Supporting the Company Subsidiaries Business Independency

Cadangan dan Sumber Daya Mineral tahun 2020 Mineral Reserves and Resources in 2020





>> Operasi Penambangan Bawah Tanah di Unit Bisnis Penambangan Emas
di Pongkor, Jawa Barat

Underground Gold Mine Operation in Gold Mining Business Unit
at Pongkor, West Java

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information

28 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

30 Ikhtisar Saham & Obligasi
Shares & Bonds Highlights

Pada tahun 2020 ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional Perusahaan yang solid. Pertumbuhan kinerja ANTAM yang solid mencerminkan komitmen ANTAM untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi produksi dan penjualan di tengah kondisi pandemi Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten.

ANTAM recorded solid growth of the Company's performance in 2020. The solid growth of ANTAM's achievement is reflecting Company's commitment to maintain the sustainability of the Company's operation production and sales in the midst of the Covid-19 pandemic through the implementation of proper health protocols with high consistency.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi Description	2018*	2019	2020
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	1.145,22	744,53	1.071,95
Jumlah Aset Total Assets	32.195,35	30.194,91	31.729,51
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.746,98	12.061,49	12.690,06
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8.185,05	6.768,25	5.136,80
Jumlah Ekuitas Total Equity	18.448,37	18.133,42	19.039,45
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.780,11	2.372,00	1.597,25
Rasio Lancar Current Ratio	132,01%	144,81%	121,15%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	74,52%	66,52%	66,65%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	42,70%	39,95%	39,99%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.874,58	1.633,84	2.218,67
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.593,81)	(885,31)	(567,38)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(619,76)	(1.363,16)	(1.218,46)
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Belanja Modal** Capital Expenditure**	2.799,85	1.143,33	718,24
Nilai Tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	14.481	13.901	14.105
Harga Nikel (US\$/lb.)*** Nickel Price (US\$/lb.)***	6,24	6,32	6,26
Harga Emas (US\$/Toz)*** Gold Price (US\$/Toz)***	1.309,30	1.392,55	1.771,22

* Disajikan kembali dan direklasifikasi As restated and reclassified

** Untuk perolehan aset tetap saja Only for acquisitions of property, plant, and equipment

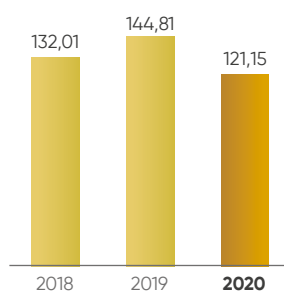
*** Harga spot rata-rata harian dalam satu tahun Annual average of daily spot price

Catatan Notes

- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba/(rugi) bersih per saham, dividen per saham dan rasio
In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings/(loss) per share, adjusted dividend per share and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia
All figures in this annual report are in Indonesia notation

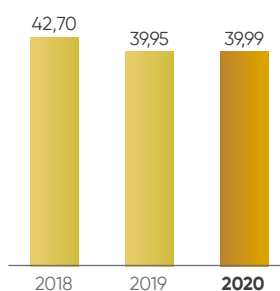
Rasio Lancar Current Ratio

%



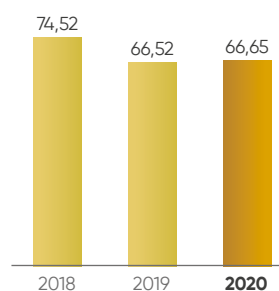
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio

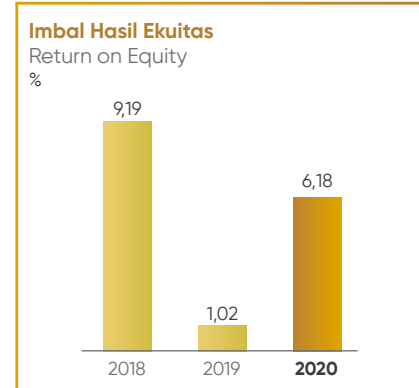
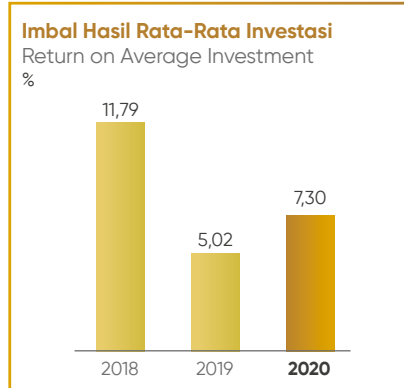
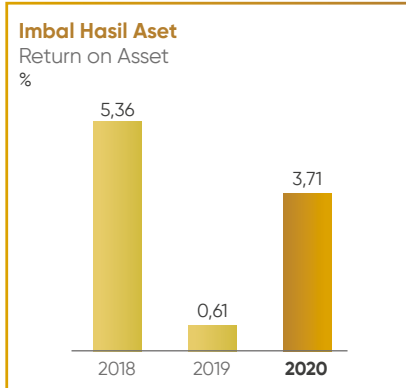
%



Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio

%





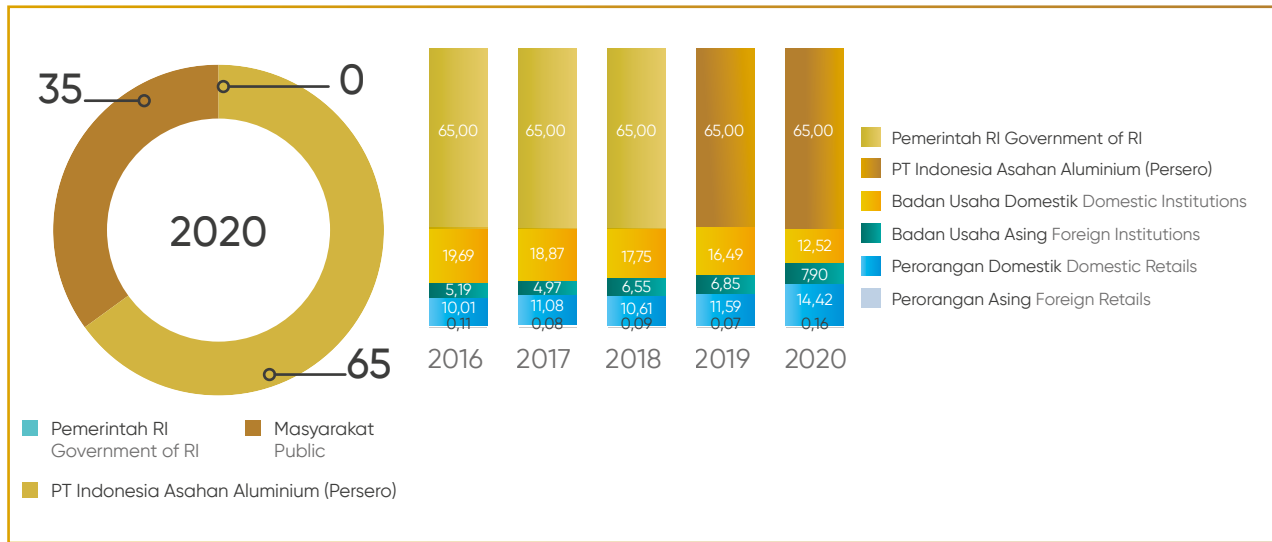
Deskripsi Description	2018*	2019	2020
Penjualan Bersih Net Sales	25.275,25	32.718,54	27.372,46
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(20.613,27)	(28.271,39)	(22.896,68)
Laba Kotor Gross Profit	4.661,97	4.447,16	4.475,78
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	3.621,34	2.288,57	3.186,12
Laba Usaha Operating Profit	1.556,16	955,61	2.032,30
Beban Keuangan Financial Costs	(1.130,49)	(233,36)	(565,45)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.636,00	193,85	1.149,35
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	1.333,03	(8,90)	973,88
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.636,00	193,85	1.149,35
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.333,02	(8,90)	973,88
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	68,08	8,07	47,83
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	11,79%	5,02%	7,30%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	9,19%	1,02%	6,18%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,36%	0,61%	3,71%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	18,44%	13,59%	16,35%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	6,16%	2,92%	7,42%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	6,47%	0,59%	4,20%
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(263,28)	496,51	1.711,92
Beban Operasi Operating Expenditures	3.105,82	3.491,54	2.443,47
Dividen Per Saham (Rp)**** Dividend Per Share (Rp)****	12,74	2,82	****

**** Dividen per saham untuk tahun buku 2020 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Adjusted dividend per share for year 2020 will be decided during the AGMS Financial Year 2020

Ikhtisar Saham & Obligasi

Shares & Bonds Highlights

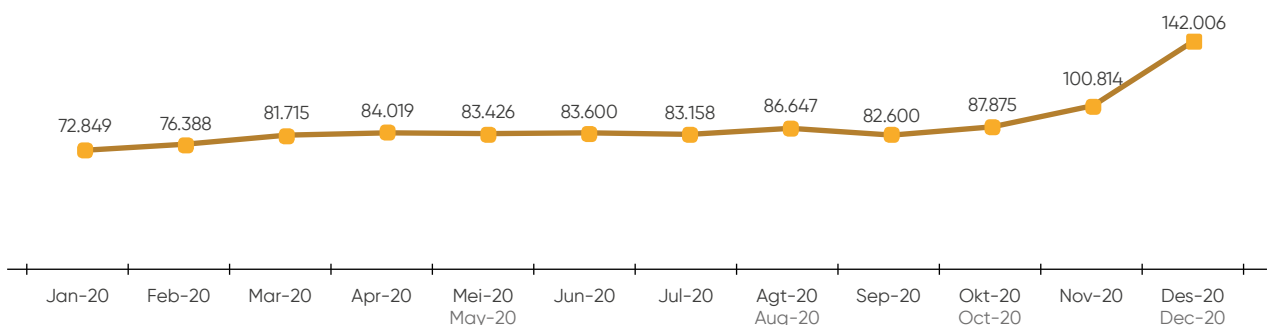
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure %



Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2020 Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2020

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	3.466.313.036	140.722	39.318.953	314
Institusi Institutions	3.006.934.292	716	1.898.198.444	253
Total	6.473.247.329	141.439	1.937.517.397	567

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding

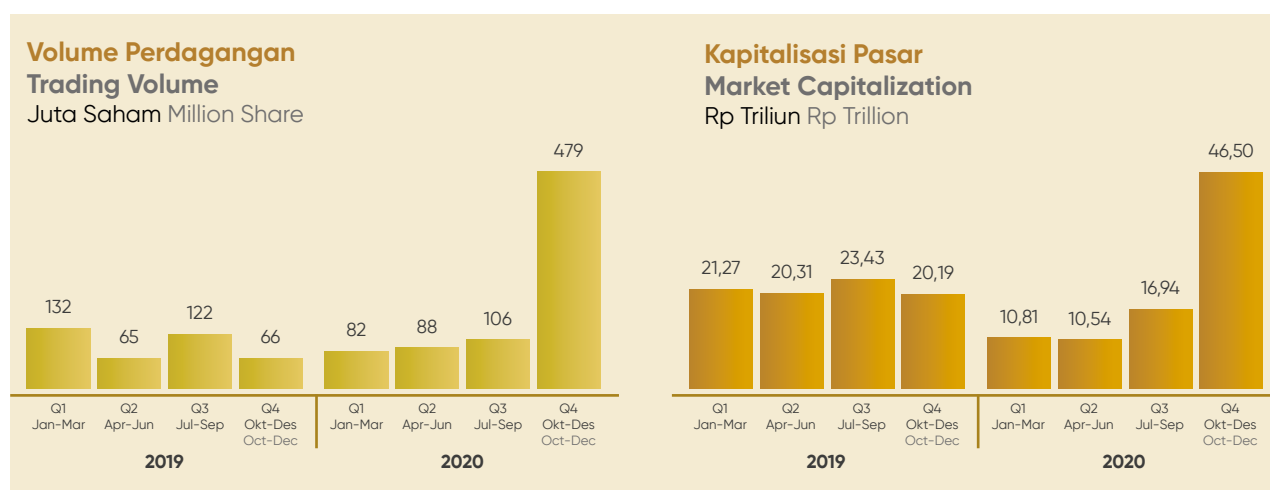
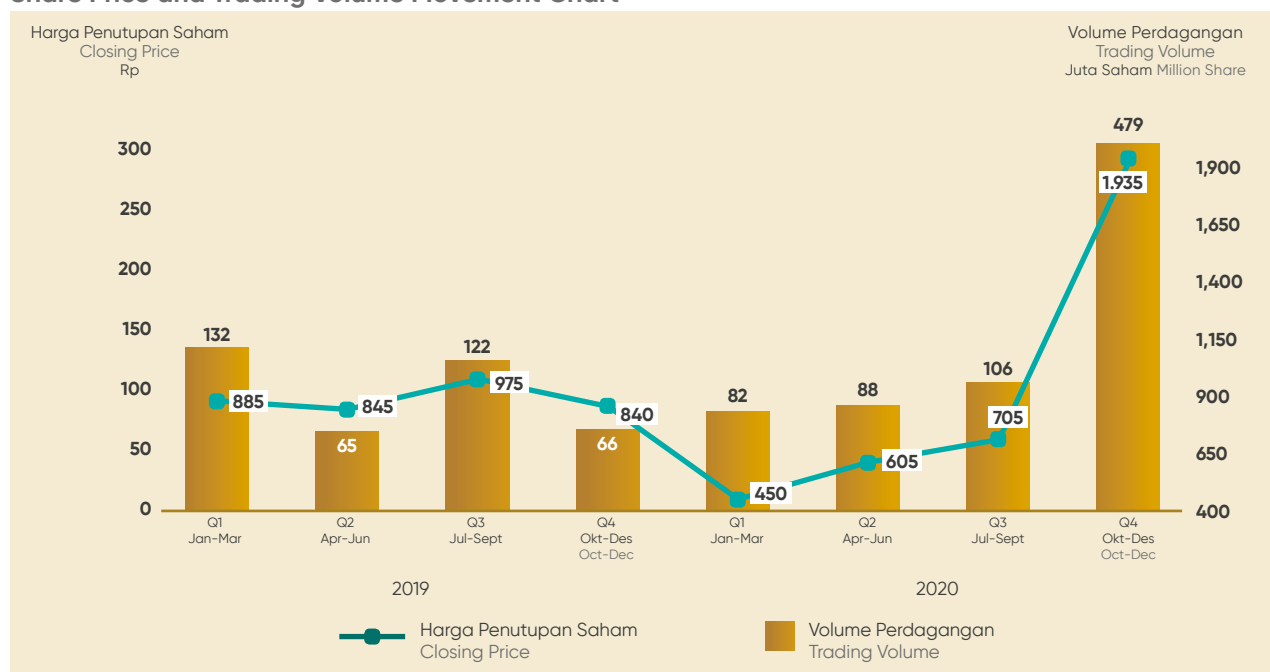


Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham ANTAM**ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values and Capitalization**

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2020								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	10,81	840	905	348	450	82	52
Triwulan II (Second Quarter)		14,54	436	635	436	605	88	48
Triwulan III (Third Quarter)		16,94	600	850	600	705	106	80
Triwulan IV (Fourth Quarter)		46,50	735	2,000	715	1,935	479	639
2019								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	21,27	740	1,095	740	885	132	127
Triwulan II (Second Quarter)		20,31	940	940	670	845	65	52
Triwulan III (Third Quarter)		23,43	850	1,170	810	975	122	124
Triwulan IV (Fourth Quarter)		20,19	955	1,015	750	840	66	59



Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Harga Saham Share Price and Trading Volume Movement Chart



Kronologi Saham

Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public		Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	430.769.000	-	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	667.691.951	-	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.751	-	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Repurchase in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.323.033.751	15.426.000	-	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.334.581.750	3.878.000	-	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.750	-	-	9.538.459.750
Penawaran Umum di Tahun 2015 Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	-	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia Pada ANTAM Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) di Tahun 2017*** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in 2017***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.764.725	-	-	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.

*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dimana sebesar 15,619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), 15,619.999.999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated November 29, 2017.

Aksi Korporasi

Sehubungan dengan Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi perekonomian nasional dan regional yang mengalami pelambatan pada awal tahun akibat pandemi Covid-19, membuka peluang bagi ANTAM untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya.

ANTAM merencanakan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan jumlah sebanyakbanyaknya sebesar Rp100 miliar. Pembelian Kembali Saham direncanakan dilakukan secara bertahap dalam periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

Namun sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, ANTAM tidak melaksanakan pembelian kembali sahamnya dengan pertimbangan:

1. Performa kinerja saham ANTAM yang membaik, ditinjau dari aspek fundamental yang tercermin dari tren penguatan harga saham dan volume perdagangan. Perbaikan kinerja saham ANTAM tidak terlepas dari membaiknya kondisi perdagangan Bursa Saham Indonesia serta didukung oleh perbaikan *outlook* tren harga global komoditas utama ANTAM yaitu nikel dan emas.
2. Pelaksanaan strategi preservasi kas dalam rangka menjaga kondisi *cash flow* Perusahaan untuk mendukung kesinambungan operasi dan aktivitas pengembangan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Corporate Action

In accordance with the stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange from early 2020 to significant pressure as indicated by a decline in the Composite Stock Price Index and regional and global economic conditions that were under pressure and the slowdown, partly affected by the Covid-19 pandemic, bring the opportunity to the Company to exercise the partly shares buyback initiatives.

ANTAM plans to conduct buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as stipulated in the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and Indonesian Financial Services Authority Regulation Circular No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback issued by Issuers or Public Companies with the maximum amount of Rp100 billion. The Share Buyback plans to be carried out the period March 17, 2020 until June 16, 2020.

However, until the end of the Shares Buyback period, ANTAM did not carry out its share buyback with the following considerations:

1. The improvement of ANTAM's shares performance, viewed from the fundamental aspect as reflected in the strengthening trend of share prices and trading volume, supported by the improvement of trading on the Indonesia Stock Exchange and global price outlook for ANTAM's main commodities, namely nickel and gold.
2. Implementation of cash preservation strategy in order to maintain the Company's cash flow to support the Company's operations sustainability and business development amidst the Covid-19 pandemic.

Selama tahun 2020, ANTAM tidak melaksanakan Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus atau perubahan nilai nominal saham.

During 2020, ANTAM did not implement Corporate Action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares or changes of the nominal value of shares.

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights

Uraian Obligasi Bonds Details	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat PEFINDO PEFINDO Rating	
							2019	2020
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri A	Rupiah	Rp900 miliar	7	8,375%	14 Desember 2018	Lunas	-	-
ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011- Series A		Rp 900 billion			December 14, 2018	Paid		
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri B	Rupiah	Rp2,1 triliun	10	9,05%	14 Desember 2021	Belum Lunas	^{id} A/ Outlook Stabil	^{id} A/ Outlook Stabil
ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011- Series B		Rp2.1 trillion			December 14, 2021	Unpaid	Stable	Stable

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of
Commissioners
and the Board of Directors

36 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Report

128 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report



Penerapan praktik terbaik *Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari ANTAM dalam pengelolaan ANTAM dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan *stakeholders* lainnya.

The implementation of the best practices of corporate governance consistently and continuously has become the full commitment of ANTAM's management in managing the Company by maintaining the balance between the interest of shareholder and other stakeholders.



"Peran Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 memastikan Penerapan Protokol Kesehatan dengan ketat serta harmoni dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang "partisipasi aktif sebagai katalis" dengan konsisten melakukan "Check and Balance" tanpa terlibat langsung dalam "operasional Perusahaan", menuju Visi ANTAM 2030 melalui tahapan suksesnya RKAP- 2020 ditengah Pandemi COVID-19."

The Role of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners for 2020 Financial Year is to ensure strict Implementation of Health Protocols and in harmony with the Implementation of Corporate Governance which "actively participate as a catalyst" and consistently performs "Check and Balance" without being directly involved in "Company's operations", in order to progress towards ANTAM's Vision 2030 through the successful stages of the RKAP-2020 amid the COVID-19 Pandemic

Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Yth Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
PT Aneka Tambang Tbk
Salam ANTAM! BEST !!

Dear Stakeholders of
PT Aneka Tambang Tbk
Salam ANTAM! BEST!!

1. STRATEGI OPERASI PERUSAHAAN DITENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM TAHUN 2020

Sejak ANTAM berdiri tahun 1968, lima puluh dua tahun yang lalu, muncul tantangan Perusahaan yang baru dan belum pernah terjadi yaitu adanya "pandemi Virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019)", yang menurut *World Health Organization* (WHO), merupakan wabah penyakit yang tersebar di seluruh dunia, sehingga seluruh dunia menghadapi "tantangan yang sama dan pada waktu yang sama" sehingga berbeda total dengan "musibah" yang melanda dunia sebelumnya. Krisis ekonomi 1998 yang pernah terjadi dampaknya tidak separah dibandingkan pandemi COVID-19 yang saat ini terjadi, dimulai dari krisis kesehatan kemudian menular dengan cepat dan mengakibatkan banyak korban.

Pandemi ini menuntut setiap orang untuk menghindari "kerumunan", salah satu langkah untuk menghindari dan mencegah penularan yang begitu cepat adalah dengan menghindari kontak langsung. Tentu saja hal ini benar-benar telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan, termasuk lingkup bisnis ANTAM, dimana pandemi ini mengakibatkan ekonomi yang melambat, sehingga berdampak krisis industri pertambangan dan pengolahan komoditas nikel, komoditas emas dan komoditas bauksit, operasi *Chemical Grade Alumina* (CGA), operasi produksi emas, produksi feronikel, pengapalan bauksit, penyelesaian proyek-proyek strategis- P3FH (Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur, P3LA (Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM) dan P2FIP (Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung). Operasi komersial Pabrik Feronikel ANTAM yang telah berlangsung tanpa gangguan operasi fisik selama empat puluh empat tahun terakhir, saat pandemi ini terjadi di awal tahun 2020, hanya dua bulan, yakni bulan Januari dan Februari sepanjang tahun 2020 yang kondisinya normal, namun sejak bulan Maret sampai dengan Desember 2020 atau sekitar 83% dari waktu tahun 2020 terpengaruhi

1. COMPANY OPERATION STRATEGY AMID THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020

Since ANTAM was founded in 1968, fifty-two years ago, new challenges emerged from the Company and there has never been a "COVID-19 Virus pandemic (Corona Virus Disease 2019)", which according to the World Health Organization (WHO), is a widespread disease outbreak around the world, so that the whole world faces "the same challenges and at the same time" so that it is totally different from the "calamities" that hit the world before. The 1998 economic crisis had much less severe impacts than the ongoing COVID-19 pandemic which started from a health crisis then spread quickly and resulted in many casualties.

This pandemic demands for everyone to avoid the "crowd" as one of the steps to avoid and prevent fast transmission is to avoid direct contact. Of course this has really affected various aspects of life, including ANTAM's business scope, where this pandemic resulted in a slowing down of the economy, resulting in a crisis in the mining and processing industries, including nickel, gold and bauxite commodities, Chemical Grade Alumina (CGA) operations, gold production operations, ferronickel production, bauxite shipments, completion of strategic projects - P3FH (East Halmahera Ferronickel Plant Development Project), P3LA (ANTAM Power Plant Development Project) and P2FIP (Supporting Infrastructure Facility Development Project). When the pandemic occurred in early 2020, ANTAM's Ferronickel Plant, which has been running without disruption to physical operations for the last forty-four years, was only running in normal capacity for two months, namely January and February while throughout March to December 2020, it only ran about 83% of the time as it was affected by the COVID-19 pandemic. The existence of new external disturbances, namely, the threat of health and safety problems as well as the transmission of



oleh pandemi COVID-19. Adanya gangguan eksternal baru yakni, ancaman gangguan kesehatan dan keselamatan serta penularan COVID-19, mempersulit pencapaian target operasional perusahaan yang melebar dan berimplikasi negatif, akhirnya menjadi gangguan pada ekonomi dunia yang melambat

Sebagaimana diketahui, teknologi yang diterapkan di ANTAM; Pabrik Feronikel Sulawesi Tenggara, Pabrik Chemical Alumina Tayan Kalimantan Barat, Pabrik Pengolahan bijih emas Pongkor-Bogor Jawa Barat, Pabrik Pengolahan & Pemurnian logam mulia Pulo Gadung Jakarta serta Penjualan emas melalui 15 (lima belas) butik-butik emas yang tersebar diseluruh Indonesia, hampir seluruh kegiatan menambang, menjual, mengeksport feronikel, mengeksport bijih bauksit dan penjualan bijih nikel di pasar domestik masih merupakan kegiatan padat karya yang berkaitan dengan "kerumunan manusia". Meskipun Pabrik yang digunakan sudah teknologi masa kini "standar dunia" namun penggunaan langsung tenaga fisik Sumber Daya Manusia (SDM) masih tetap dibutuhkan, sehingga kekhawatiran akan adanya penularan virus COVID-19 diantara para pekerja harus dihindari, sehingga Protokol Kesehatan-Mencuci tangan dengan air mengalir-Memakai masker dan Menjaga jarak atau Menghindari kerumunan (3M) diterapkan secara ketat, dan berulang ulang diingatkan melalui Nota Dinas Direktur Sumber Daya Manusia yang dirilis hampir setiap bulan sebagai bahan rujukan, yang sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi yang aman sebagai tatanan hidup baru (*scenario the new normal*).

Disamping protokol kesehatan, Direksi ANTAM juga menganjurkan pola hidup bersih sehat (PHBS) dilingkungan keluarga dan lingkungan kerja, disamping menghindari tempat kerja yang berpotensi menimbulkan "kerumunan" yang antara lain diterapkan dengan mengurangi kehadiran jumlah pekerja dalam waktu bersamaan sehingga maksimal yang hadir 25% pada waktu yang sama, dan hal ini sekaligus persiapan menuju kondisi *new normal* pandemi COVID-19 sebagai tatanan hidup baru. Terciptanya lingkungan kesehatan kerja yang aman, akan menghasilkan kesinambungan operasi produksi yang prima, dan didukung oleh berbagai inovasi bisnis (penjualan emas secara *on line* melalui *website resmi*) dan penerapan strategi efisiensi bisnis yang tepat dan optimal. sehingga tingkat *cash cost*

COVID-19, made it difficult to achieve the Company's operational targets. The missing target proliferated and had negative implications, eventually becoming a disruption to the slowing world economy.

As is known, the technology applied at ANTAM; Southeast Sulawesi Ferronickel Plant, West Kalimantan Alumina Tayan Chemical Plant, West Java Pongkor-Bogor Gold Ore Processing Plant, Jakarta Pulo Gadung Precious Metal Processing & Refinery Plant and Gold sales through 15 (fifteen) gold boutique boutiques spread throughout Indonesia, almost all mining, selling, exporting feronickel, bauxite ore and nickel ore activities in the domestic market are still labor intensive associated with "crowds of people". Even though the factory used most recent "world standard" technology, direct use of human resources (HR) is still needed, so that concerns about the transmission of the COVID-19 virus among workers must be addressed, so that the "Health Protocol-washing hands with running water - wear a mask and keep your distance or avoid crowds (3 M) is strictly enforced, and is repeatedly reminded in the Human Resources Director's Office Memorandum which is released almost every month as a reference material, which is in line with ANTAM's efforts in maintaining the continuity of safe production operations as a new life order (the new normal scenario).

In addition to health protocols, ANTAM's Directors also recommend a clean and healthy lifestyle (PHBS) within the family and work environment, in addition to avoiding workplaces that have the potential to cause "crowds". This is implemented by reducing the number of workers attendance at the same time that the maximum attendance is 25%. This is in line with preparation for the new normal conditions for the COVID-19 pandemic as a new life order. The creation of a safe working and health environment will result in the continuity of excellent production operations, and is supported by various business innovations (selling gold online through the official website) and the implementation of correct and optimal business

Feronikel (biaya tunai) tahun 2020 mencapai US\$3,36 per-pound turun 15% dari tingkat *cash cost* tahun 2019 sebesar US\$3,95 per-pound.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, jajaran ANTAM sangat disiplin dan benar-benar patuh serta melaksanakan sepenuhnya arahan surat Menteri BUMN, tentang antisipasi "*scenario the new normal*"; Peraturan Gubernur DKI/Provinsi setempat atau Surat Edaran.

efficiency strategies. Therefore, Ferronickel cash cost rate in 2020 reached US\$3.36 per pound, down 15% from the 2019 cash cost level of US\$3.95 per pound.

According to the Board of Commissioners' assessment, ANTAM's ranks are very disciplined and strictly complied and fully implement the direction of the SOE Minister's letter regarding the anticipation of the "new normal scenario"; Local Governor of the Special Area of the Capital/Provincial Regulation or Circular.

Di tengah tantangan pandemi COVID-19 tahun 2020, ANTAM semakin mengokohkan komitmen, efisiensi, inovasi, strategi untuk bekerja lebih tangkas, lincah, gesit, dan cekatan (*agile*) untuk mencapai Target RKAP 2020 sejalan dengan peningkatan "nilai tambah" bagi *Shareholders* dan *Stakeholders*.

In the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic in 2020, ANTAM is increasingly strengthening its commitment, efficiency, innovation, strategy to work more agile, active, swift, responsive to achieve the 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) Target in line with increasing "added value" for *Shareholders* and *Stakeholders*.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dimana unit operasi atau Strategi Business Unit (SBU) ANTAM tetap bersemangat dan konsisten dalam melaksanakan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pengaturan sistem dan jam kerja Pegawai di masa PSBB atau "PSBB Masa Transisi" pada periode tertentu, atau bekerja dari Rumah (WFH-*Work from Home*) sesuai dengan aturan Pemerintah DKI/Daerah, selalu tunduk dan patuh dimanapun Unit Operasi ANTAM berada.

Mengingat urgensinya dan sensitif serta rentannya wabah COVID-19 terhadap operasional ANTAM, maka pengendaliannya dilakukan tersentralisasi langsung dibawah Direktorat SDM Kantor Pusat dan meneruskan kebijakan Presiden Republik Indonesia, Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI dan wilayah lainnya di Indonesia disamping menindak lanjuti Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-4/MBU/04/2020 tentang larangan Kegiatan Bepergian ke luar Daerah dan/atau kegiatan mudik dalam upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 tanggal 6 April 2020.

Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah, misalnya pada waktu tertentu/menjelang libur bersama Hari Raya Keagamaan (Idul Fitri atau Natal) atau cuti bersama tahunan dimana ada kelonggaran atau diizinkan masuk kerja oleh Pemerintah, namun karyawan/pegawai yang diijinkan bekerja di satuan

The COVID-19 Handling Task Force in each ANTAM's operational unit or Business Unit Strategy (SBU) remains determined and consistent in implementing the Large-Scale Social Restrictions (PSBB). They arrange the system and employee's working hours during PSBB or "PSBB Transition Period", or Working From Home in accordance with the regulations of the Special Area of the Capital Regional Government so it always complies and obeys wherever ANTAM's Operations Unit is located.

Given the urgency, sensitivity and vulnerability of the COVID-19 outbreak to ANTAM's operations, the control is centralized directly under the Directorate of Human Resources at the Head Office and comply to the policy of the President of the Republic of Indonesia. Enforcement of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in DKI and other areas of Indonesia as well as following up on Circular Letters Minister of BUMN Number SE-4/MBU/04/2020 concerning the prohibition of Travel Activities outside the Region and/or homecoming travel in an effort to Prevent the Spread of COVID-19 dated April 6, 2020.

Various efforts have been made by the government, for example at certain times such as Eid/Christmas-New Year holidays or annual leave where there is concession or permit to work by the government, but employees who are allowed to work in their work units are a maximum of 25% per group with criteria being



kerjanya maksimal sebanyak 25% per kelompok dengan kriteria berusia dibawah 45 tahun, dan atau tidak dalam kondisi hamil dan atau tidak memiliki penyakit *comorbid* (penyakit bawaan) atau dengan pengaturan tersendiri berdasarkan kebijakan tertulis dari Direktur SDM terkait. Saat terdapat hari libur panjang di akhir pekan "*long weekend*" diatur sedemikian rupa untuk membatasi karyawan agar tidak keluar rumah dan tidak mengunjungi tempat-tempat kerumunan. Setiap karyawan yang merasakan gejala-gejala virus COVID-19 (demam, batuk, sesak nafas, kehilangan indera perasa, dsb), akan segera ditindaklanjuti dengan *monitoring* terhadap yang bersangkutan. Sesuai dengan peraturan, pegawai Kantor Pusat atau pegawai administrasi di jajaran ANTAM yang sedang tidak menjalankan pekerjaan di rumah-*work from home* (WFH) atau masuk kantor, saat memasuki Gedung Perkantoran masing-masing juga telah diatur agar tidak berkerumun, tetapi diatur masuk secara *shift* (bergiliran) yang saling berbeda waktunya. Seluruh karyawan baik yang bekerja secara fisik masuk kantor maupun yang bekerja dari rumah (WFH), tetap melakukan absensi atas kehadirannya secara rutin melalui sistem *Employee Self Service* (EES), dimana pengaturan jadwal WFH untuk setiap karyawan (diperpanjang atau berlanjut) disampaikan melalui Nota Dinas Direktur SDM. *Contact Person* di setiap Direktorat atau Unit Bisnis jika terjadi hal-hal yang penting juga telah ditunjuk oleh Manajemen ANTAM untuk kemudahan bagi Pegawai yang menemui kesulitan.

Adanya teknologi komunikasi yang menggunakan "*Online meeting*" (*Video conference*) merupakan solusi dalam menghindari kerumunan/penularan virus COVID-19 sehingga pekerjaan rutin tetap berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan Rapat dengan bertatap muka langsung memang dihindari dalam sepuluh bulan terakhir selama tahun 2020 artinya selama 83,3% dalam tahun 2020, bekerja di tengah-tengah pandemi COVID-19 dilakukan dengan menggunakan komunikasi tanpa bertatap muka, hanya dua bulan Januari-Februari 2020 yang benar benar masih bertatap muka. Dalam setiap awal dan akhir "*online meeting/video conference*", Komisaris Utama selalu mengingatkan peserta rapat untuk waspada dan menjaga kesehatan, baik dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun dalam Rapat-Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat lain seperti Rapat Pleno Komite dengan Divisi tertentu dibawah Direksi.

under age 45 years old, and or not pregnant and/or do not have a *comorbid* disease ("congenital" disease) or with separate arrangements based on a written policy from the related HR Director. In the time of "long weekend" is arranged in such a way as to forbid employees to leaving house and not visiting crowded places. If an employee has the symptoms of COVID-19 virus (fever, cough, shortness of breath, loss of taste, etc.), it will immediately be followed up with monitoring of the person. In accordance with the regulations, employees of the Head Office or administrative employees at ANTAM's ranks who are not doing their work at home or go to office must enter their Office Buildings in shifts (taking turns) at different times. All employees, both those who work physically – go to office or work from home (WFH), continue to make regular attendance via Employee Self Service (EES) system, where the WFH schedule arrangement for each employee (extended or continued) is conveyed by an HR Director's Office Note. ANTAM Management has appointed the Contact Person in each Directorate or Business Unit to make it easier for employees who encounter difficulties or if in case there are important things.

The existence of communication technology that uses "Online meetings" platform (Video conference) is a solution in avoiding crowds/transmission of the COVID-19 virus so that routine work continues as it should. Face-to-face meeting activities were avoided in the last ten months during 2020, meaning that for 83.3% in 2020, working in the midst of the COVID-19 pandemic was carried out by using communication without face-to-face meeting. Only for two months of January-February 2020 that the office were really still doing face to face working. At the beginning and end of "on line meeting/video conference", the President Commissioner always reminds meeting participants to be vigilant and take care of their health, both in Internal Meetings of the Board of Commissioners and in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other meetings such as the Plenary Meeting between the Committees with certain divisions under the Board of Directors.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan menilai pelaksanaan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kantor Pusat ANTAM Jakarta, berjalan baik dan konsisten dan tentunya juga kegiatan di Unit bisnis berjalan sebagaimana mestinya dan tetap bekerja dengan semangat tinggi, sehingga di tengah kondisi pandemi COVID-19, ANTAM tetap dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik meskipun relatif lebih berat tantangannya. Artinya seluruh kegiatan fisik lapangan seperti ekspor bijih bauksit yang masih diizinkan sampai awal tahun 2022, produksi atau penjualan feronikel dan bijih nikel domestik, produksi atau penjualan komoditas emas tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun tantangannya lebih besar seiring dengan dilaksanakannya protokol kesehatan yang sangat ketat, termasuk penjualan *trading* emas melalui 15 (lima belas) butik atau galeri penjualan emas yang dalam tahun 2020 justru meningkat tajam.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, dan berada di lokasi yang terisolir dan serba minim dalam hal infrastruktur & kesehatan, ANTAM berkomitmen untuk membantu masyarakat di lokasi unit bisnis ANTAM, dimana Perseroan mengalokasikan sebagian dana PKBL/Comdev menjadi bantuan berupa fasilitas kesehatan, *Polymerase Chain Reaction* (PCR), *Ventilator*, masker, *sanitizer*, Alat Pelindung Diri (APD) yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Pada saat menjelang dan pasca Ramadhan 1441H, dalam rangka meringankan dampak sosial ekonomi

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and assesses the Large-scale Social Restriction Implementation at ANTAM's Jakarta Head Office, to be running well and consistent. Activities in the business unit were also running properly with high enthusiasm, so that in the midst of the COVID-19 pandemic, ANTAM can still complete its work well even though with relatively heavier challenges. All physical activities in the field, such as bauxite ore exports which are still permitted until early 2022, production or sale of ferronickel and domestic nickel ore, production or sales of gold commodities would continue as they should, although the challenges are greater in line with the implementation of very strict health protocols, including sales of gold trading through 15 (fifteen) boutiques or gold sales galleries which in 2020 has actually increased sharply.

As a company that is engaged in natural resources, and is in an isolated and minimal location in terms of infrastructure & health, ANTAM is committed to supporting communities in ANTAM's business unit locations, where the Company allocates part of the partnerships and community development programs funds into assistance in the form of health facilities, *Polymerase Chain Reaction* (PCR), ventilators, masks, sanitizers, personal protective equipment (PPE) which are very much needed by the community.

Just before and after Ramadhan 1441H, in order to reducing the social economic impact resulting



Penambangan bauksit di Tayan.
Bauxite mine in Tayan.



karena menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada di ring 1 (satu) seluruh wilayah operasional perusahaan, ANTAM menyalurkan bantuan berupa bahan kebutuhan pokok (sembako) sebanyak 18.878 paket di sekitar Tanjung Barat, di wilayah Kantor Pusat Jakarta, wilayah Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia- Pulo Gadung Jakarta, wilayah Unit Bisnis Pertambangan Emas-Pongkor Bogor, wilayah Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, wilayah Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dan wilayah Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat. Akhirnya ANTAM berhasil mengelola dan memperkecil seminimum mungkin gangguan pandemi COVID-19, sehingga operasional Perusahaan dapat berhasil melebihi target RKAP 2020. Perubahan sebesar Rp101,66 miliar nyatanya mencapai sebesar Rp1,15 triliun sebagaimana yang seharusnya dilakukan sebagai suatu insan BUMN yang berperilaku *"going extra miles"* (melebihi target), atau perilaku *"beyond expectation"* (melebihi target), suatu perilaku insan Perusahaan yang dibanggakan. Namun meskipun tantangan pandemi COVID-19 cukup mengkhawatirkan, harga nikel dan harga emas cukup menarik, ketika terjadi kegoncangan ekonomi permintaan komoditas emas meningkat tajam sebagai tempat berlindung yang aman (*safe haven assets*), serta adanya ekspor bauksit dan penjualan bijih nikel domestik yang cukup besar dimana telah terjadi perubahan harga pada HPM (Harga Patokan Mineral) yang lebih menarik buat ANTAM.

Dewan Komisaris menyimpulkan strategi yang dilakukan Perseroan 2020 sudah tepat dan berhasil, diawali dengan mengelola tantangan kesehatan dengan prima (ketat dan disiplin) dan kemudian secara harmoni diikuti dan didukung oleh perilaku *"agile, extra miles dan accountable"*, sebagai anggota holding industri pertambangan (MIND ID) yang selalu semangat dan penuh tanggung jawab untuk mencapai/melebihi target bisnis yang menjadi kewajiban Perseroan. Apa yang dihadapi ANTAM sebagaimana diungkapkan pada cerita diatas, telah sejalan dengan tema Laporan Tahunan ANTAM 2020 *"Mengelola Tantangan Untuk Keberlanjutan Bisnis (Navigating the Challenges for Business Sustainability)"*.

in lower level of welfare of the people living in ring 1 (one) in the entire operational area of the Company, ANTAM distributed 18,878 basic food packages around Tanjung Barat, area of Head Office Jakarta, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit area, Pulo Gadung Jakarta, Gold Mining Business Unit area, Pongkor Bogor, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit area, North Maluku Nickel Mining Business Unit area and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit area. Finally, ANTAM succeeded in managing and minimizing the disruption of the COVID-19 pandemic to a minimum, so that the Company's operations could succeed in exceeding the RKAP 2020 target (Amendment) of Rp101.66 billion. In fact, it reached Rp1.15 trillion as should be done as a State-Owned Enterprises personnel who behaves *"going extra miles"* (exceeding the target), or *"beyond expectation"*, a behavior that the Company's people are proud of. However, even though the challenges of the COVID-19 pandemic are quite worrying, on nickel prices and gold prices which are quite attractive. There was an economic shock where the demand for gold commodities has increased sharply as a safe haven, as well as bauxite exports and the sale of domestic nickel ore that quite large due to favorable price change of HPM (Mineral Reference Price) to ANTAM.

The Board of Commissioners concluded that the Company's 2020 strategy was appropriate and successful, starting with managing health challenges properly (strict and disciplined) and then being followed harmoniously and supported by *"agile, extra miles and accountable"* behavior, as a member of the mining industry Indonesia (MIND ID) holding that is always passionate and full of responsibility to achieve/exceed business targets which are the obligations of the Company. What ANTAM is facing, as revealed in the story above, is in line with the theme of the 2020 ANTAM Annual Report: *"Navigating the Challenges for Business Sustainability"*.

2. KORPORASI ANTAM: DEWAN KOMISARIS WAJIB MEMBUAT "LAPORAN DEWAN KOMISARIS" SEBAGAI BAGIAN DARI LAPORAN TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2020

Sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, setiap berakhirnya Tahun Buku, maka Perseroan wajib membuat Laporan Tahunan. Ketentuan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK/04/2016 dan Anggaran Dasar Perseroan (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk), Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018 dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan (PKRP) Anggaran Dasar Nomor 3 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-00 47606.AH.01.02, Tanggal 13 Juli 2020 Tahun 2020: Pasal 12 perihal Tugas dan Wewenang dan Kewajiban Direksi, ayat 2b: Direksi berkewajiban, butir 4), Membuat Laporan Tahunan dimana Ketentuan tersebut mewajibkan setiap perusahaan memuat Laporan Dewan Komisaris sesuai dengan bentuk dan isi serta persyaratan lainnya berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diketahui, PT Aneka Tambang Tbk, telah menempatkan modal disetor sebanyak 63% (enam puluh tiga persen) dari modal dasar setara dengan jumlah 24.030.764.725 (dua puluh empat miliar tiga puluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100,00 (seratus rupiah). Menurut Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek, Pemilik 1 saham seri A Dwiwarna yaitu Pemerintah Republik Indonesia dan saham seri B dimiliki PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) 65% ekuivalen dengan 15.619.999.999 saham dan sisanya 35% sebesar 8.410.764.725 saham dimiliki publik. Menurut catatan biro administrasi efek Datindo Entrycom, pada Desember 2020 jumlah pemegang saham ANTAM mencapai 142.007 investor, tumbuh 114% dari jumlah pemegang saham ANTAM pada Desember 2019 sebesar 66.466 investor.

2. ANTAM CORPORATIONS: THE BOARD OF COMMISSIONERS IS REQUIRED TO PREPARE A "BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT" AS PART OF THE ANNUAL REPORT FOR FINANCIAL YEAR 2020.

In accordance with the regulations and laws that apply, at the end of each Financial Year, the Company is obliged to prepare an Annual Report. This regulation refers to the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK/ 04/2016 and the Articles of Association of the Company (Statement of Meeting Decisions on Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk) Number 33 dated May 11, 2018 and Statement of Meeting Resolutions on Amendments (PKRP) Articles of Association Number 3 dated July 1, 2020 made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta who has obtained the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Number AHU-00 47606.AH.01.02, dated July 13, 2020 Year 2020: Article 12 regarding Duties and Authority and Obligations of the Board of Directors, paragraph 2b: The Board of Directors is obliged, point 4), to prepare an annual report where the provisions require each company to publish a report from the board of commissioners in accordance with the form and content as well as other requirements based on the prevailing laws and regulations.

PT ANEKA TAMBANG Tbk, has put up paid-in capital as much as 63% (sixty three percent) of the authorized capital equal to the amount of 24,030,764,725 (twenty four billion thirty million seven hundred sixty four thousand seven hundred twenty five) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) per share. According to Datindo Entrycom as securities administration bureau, 1 A series Dwiwarna owned by Government of the Republic of Indonesia and B Series owned by PT Indonesia Aluminium (Persero) is 65% equivalent to 15,619,999,999 shares and the remaining 35% of 8,410,764,725 shares are publicly owned. According to the records of the securities administration bureau Datindo Entrycom on December 2020, ANTAM's total shareholders reached 142,007 investors, increased 114% compared to the total shareholders in December 2019 of 66,466 investors.



Tentu saja Laporan Dewan Komisaris ini adalah bagian dari *Annual Report*/Laporan Tahunan keseluruhan untuk Tahun Buku 2020 dan bersama dengan laporan tahunan ANTAM lainnya seperti *Sustainability Report*/Laporan Keberlanjutan, *PKBL Report*/Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2020, sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan saling melengkapi secara utuh, terpadu, terintegrasi, sehingga mampu memberikan gambaran lengkap perjalanan pengawasan & penasihat Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sepanjang tahun buku 2020 yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban membuat laporan ini, dapat dipahami karena terkadang persepsi organ Dewan Komisaris berbeda dengan persepsi organ Direksi. Tugas Dewan Komisaris adalah melaksanakan fungsi "*check and balance*" terhadap kegiatan yang berkaitan dengan organ Direksi. Fungsi "*check and balance*", yang dimiliki Dewan Komisaris ini merupakan tugas yang *urgent*, karena sebagaimana diketahui pengangkatan pimpinan Corporate Secretary dan Satuan Pengawas Internal Perusahaan yang merupakan tangan kanan Direktur Utama, baru sah pengangkatannya setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Disamping itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam pengelolaan WBS (*Whistleblowing System*).

Namun sejauh ini kontribusi saran dan rekomendasi Dewan Komisaris didalam pengelolaan Korporasi selalu diterima dan tentunya akan menjadi pertimbangan Direksi dalam merealisasi RKAP 2020.

The Board of Commissioners Report is part of the Annual Report/overall Annual Report for the 2020 Financial Year and together with other ANTAM's annual reports such as the Sustainability Report, PKBL Report/ Partnership and Community Development Program Report 2020 as a whole support and complement each other as a full, combined and integrated, so as to provide a complete picture of the journey of supervision & advice of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk throughout the 2020 financial year which is prepared in accordance with the provisions of the applicable laws.

The obligation to make this report is understandable because sometimes the perception of the organs of the Board of Commissioners is different from the perception of the organs of the Board of Directors. The task of the Board of Commissioners is to carry out the function of "*check and balance*" on activities related to the organs of the Board of Directors. The "*check and balance*" function, which is owned by the Board of Commissioners is an urgent task because the appointment of head of Corporate Secretary and head of Internal Audit, who are the President Director's right hand, will only be validated after being approved by the Board of Commissioners. Besides that, the Board of Commissioners are also responsible for managing the Whistleblowing System (WBS).

However, the contribution of the Board of Commissioners' suggestions and recommendations in the management of the Corporation has always been accepted to and will surely become the Board of Directors' consideration in realizing the RKAP 2020.



Pabrik pengolahan logam mulia.
Precious metals refinery plant.

3. ANTAM MEMASUKI TAHUN KETIGA MENJADI ANGGOTA HOLDING INDUSTRI PERTAMBANGAN INDONESIA (MIND ID): MIND ID SEBAGAI PEMEGANG SAHAM MELAKUKAN PENGAWASAN DAN PENASIHATAN MENUJU KINERJA YANG LEBIH BAIK

Dalam menyongsong Hari Ulang Tahun (HUT) ke-3 MIND ID atau Holding Industri Pertambangan, diselenggarakan acara *Charity Week* ke-3. Dalam rangkaian acara HUT ke-3 MIND ID tersebut juga diselenggarakan acara minggu amal yang bertemakan "*INCREDIBLE 3rd Anniversary*" - ulang tahun ke-3 yang luar biasa mulai dari *Explorer Award*, *Explorathon*, *E-Sport Championship*, *charity week*, *Stand Up Comedy Competition*, serta MIND ID *Got Talent* hingga menonton bareng "nobar" dengan acara puncak yang bertajuk "*Incredible Show*" yang disiarkan *live* dari studio Jak TV, Jakarta pada Jumat 27 November 2020 yang lalu. ANTAM mendistribusikan bantuan pendukung "adaptasi/tatanan kebiasaan hidup baru" ("*scenario the new normal*") di 7 (tujuh) unit kerja yang ada di 5 (lima) wilayah operasi yang dilaksanakan pada bulan November 2020 ini.

Kegiatan *Charity Week* ini dilakukan setiap tahun, serentak di wilayah operasi MIND ID yaitu PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero) dan PT Timah Tbk selama dua minggu, dalam tahun 2020 ini diarahkan untuk membantu penanganan pencegahan COVID-19 di wilayah operasional seluruh anggota MIND ID.

Sebagaimana diketahui Holding Industri Pertambangan Indonesia yang biasa disebut MIND ID dibentuk, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Penyertaan saham dimaksud terdiri dari saham Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk sebesar 65%; Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk sebesar 65%; Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk sebesar 65,93% serta pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia sebesar (Indonesia 51,23%) di PT Freeport Indonesia.

Pelaksanaan *Charity Week* (minggu amal) ini merupakan bentuk komitmen ANTAM sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan (MIND ID) untuk

3. ANTAM ENTERS ITS THIRD YEAR AS A MEMBER OF MINING INDUSTRY INDONESIA HOLDING (MIND ID): MIND ID AS A SHAREHOLDER CARRIES OUT SUPERVISION AND ADVICE TOWARDS BETTER PERFORMANCE

In welcoming the 3rd Anniversary of MIND ID (Mining Industry Holding Indonesia), the 3rd Charity Week was organized. In the MIND ID 3rd Anniversary series, also held the charity week events themed "*INCREDIBLE 3rd Anniversary*" starting from the *Explorer Award*, *Explorathon*, *E-Sport Championship*, *charity week*, *Stand Up Comedy Competition*, as well as MIND ID *Got Talent* and "Nobar" (watching together) with the highlight of the event entitled "*Incredible Show*" which was broadcast live from Jak TV studio, Jakarta on Friday, November 27. ANTAM distributed supports for "adaptation/new life habits" ("*scenario the new normal*") in 7 (seven) work units in 5 (five) operational areas which were implemented in November 2020.

This Charity Week activity is carried out every year, simultaneously in the MIND ID operating area of PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero) and PT Timah Tbk for two weeks. In 2020, it is directed to assist the handling and prevention of COVID-19 in operational areas throughout MIND ID.

Mining Industry Holding Indonesia which is commonly called MIND ID was established based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 concerning the Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Company (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium. The investments in shares consist of 65% shares of the Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk; Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk amounting to 65%; Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk amounting to 65.93% and the transfer of all shares belonging to the State of the Republic of Indonesia amounting to (Indonesia 51.23%) in PT Freeport Indonesia.

The implementation of this Charity Week is a form of ANTAM's commitment as part of the Mining Industry Holding (MIND ID) to help communities around the



membantu masyarakat sekitar wilayah operasi dalam kaitannya dengan adaptasi kebiasaan baru, terlebih lagi di tengah-tengah pandemi COVID-19 yang dampaknya mempersulit kehidupan masyarakat khususnya disekitar wilayah operasi ANTAM. Bantuan berupa masker, Alat Pelindung Diri (APD), *Rapid Test Kit*, *hand sanitizer*, *cairan desinfektan* serta program bantuan pembelajaran daring diberikan bagi masyarakat yang sangat membutuhkan.

Adapun bantuan sarana dan prasarana pendukung adaptasi kebiasaan baru ("*skenario the new normal*") dibagikan di beberapa area publik di wilayah Unit Bisnis ANTAM, seperti sarana cuci tangan di UBPP Logam Mulia dan UBP Emas, Sarana Air Bersih di wilayah Bogor oleh Unit Geomin dan Technology Development, serta bantuan bahan makanan pokok di UBP Nikel Sulawesi Tenggara.

Dalam rangka mendukung pembelajaran daring, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat juga memberikan bantuan fasilitas belajar daring berupa perangkat jaringan internet, alat penguat sinyal dan panel surya di 8 (delapan) lokasi di Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat.

Berbagai acara *charity weeks* yang telah dilakukan tersebut diatas, sekaligus merupakan implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang tertuang dalam *Masterplan CSR* khususnya berkaitan dengan perwujudan Sinergi Unggul. ANTAM meyakini bahwa peran serta Perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan operasi baik dari segi pendidikan maupun kesehatan, adalah sebuah investasi penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, sekaligus mencerminkan pencapaian *Sustainability Development Goals* yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Pada hakekatnya kehadiran MIND ID selama tiga tahun pertama ini, yang secara legal merupakan holding dan pemegang saham mayoritas dan kuasa khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna pada PT Aneka Tambang Tbk, yang dalam praktis kesehariannya berfungsi sebagai tambahan dua fungsi pengawasan & penasihat atas Direksi ANTAM, (masing-masing oleh Direksi MIND ID dan Dewan Komisaris MIND ID). Sebagaimana diketahui bahwa jika Dewan Komisaris ANTAM melakukan fungsi pengawasan dan penasihat pertama,

operating area in relation to adapting to new habits especially in the midst of the COVID-19 pandemic which impacts the life of the community, especially those around ANTAM's operating area. Assistance in the form of masks, Personal Protective Equipment (PPE), Rapid Test Kits, hand sanitizers/disinfectant fluids and online learning assistance programs are provided for people who are in dire need.

Support of facilities and infrastructure to support the adaptation of new habits ("*the new normal scenario*") was distributed in several public areas in ANTAM's Business Unit such as: hand washing facilities at Precious Metal Processing & Refinery Business Unit and Gold Mining Business Unit, Clean Water Facilities in the Bogor area by the Geomin and Technology Development Unit, and assistance of staple foodstuffs in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

In order to support online learning, ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit also provides online learning facilities in the form of internet network devices, signal amplifiers device and solar panels in 8 (eight) locations in Sanggau Regency, West Kalimantan.

The various charity week events that have been carried out above, are also the implementation of the corporate social responsibility program contained in the CSR Masterplan, especially relating to the realization of Superior Synergy. ANTAM believes that the Company's participation in overcoming various challenges faced by the community in the operating environment, both in terms of education and health, is an important investment in the context of creating quality Human Resources (HR), as well as reflecting the achievement of the Sustainability Development Goals launched by the Government.

In principle, the presence of MIND ID during the first three years, which legally is the holding company, majority shareholder who has special authority of Dwiwarna Series A shareholder in PT Aneka Tambang Tbk, is immediately perceived it functions as an additional two functions of supervision & advice on ANTAM's Directors (each by MIND ID Directors and MIND ID's Board of Commissioners). ANTAM Board of Commissioners performs the first supervisory and advisory function, the MIND ID Directors and the MIND ID Board of Commissioners perform the second

maka Direksi MIND ID dan Dewan Komisaris MIND ID masing-masing melakukan fungsi pengawasan dan penasihat kedua dan ketiga, sehingga selama tiga tahun pertama MIND ID, saran dan rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris MIND ID lebih mendorong peningkatan kinerja ANTAM sebagai anggota holding menuju tercapainya tujuan pembentukan holding atau pendirian MIND ID sendiri. Amanah pembentukan holding yakni penguasaan cadangan sumber daya mineral Indonesia, hilirisasi produk yang bergerak semakin ke hilir dan menjadi perusahaan kelas dunia yang KPI-nya (*Key Performance Indicator*) *cascading*/diturunkan kepada anggota holding sebagai KPI anggota holding dengan merujuk sepenuhnya kepada kaidah dan prinsip *Good Corporate Governance*/Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlaku.

Komunikasi antara ANTAM dan MIND ID dilakukan melalui berbagai rapat sebagai penyaluran aspirasi pemegang saham yang membawa berbagai pembaharuan khususnya dalam pengelolaan SDM holding sebagaimana diindikasikan oleh KPI yang meliputi perspektif *Economy and Social Value For Indonesia* dan perspektif *Unleashed Talent*, meliputi KPI - Peningkatan Anggaran Diklat SDM menjadi 5% dari total anggaran SDM pertahun dengan konsep diklat 124 (dalam 1 tahun setiap karyawan harus mengikuti pelatihan selama 24 Jam); dalam suatu Kontrak Manajemen antara Direksi ANTAM dengan Direksi MIND ID, yang sesungguhnya juga merupakan *tools* pengawasan-penasihat atau agen perubahan dari MIND ID atas anggota holding sepanjang tahun 2020 dan perubahan dalam tiga tahun terakhir.

Dewan Komisaris ANTAM menekankan secara legal, posisi Dewan Komisaris merupakan kepanjangan tangan dari pemegang saham ANTAM (Direksi dan Dewan Komisaris MIND ID & pemegang saham publik) dalam forum RUPS-Rapat Umum Pemegang Saham.

4. RUPS TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2019 PADA TANGGAL 11 JUNI 2020

Di tahun 2020 diselenggarakan satu kali RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) yakni RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2020.

- Sebelum adanya pandemi COVID-19, Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan

and third supervisory and advisory functions, so that for the first three years of MIND ID, suggestions and recommendations from the Directors & Board of Commissioners of MIND ID have only further encouraged ANTAM's performance improvement as a holding member towards achieving the goal of establishing a holding or MIND ID itself. The mandate to establish a holding company is to control Indonesia's mineral resource reserves, to encourage more downstream products and become a world-class company whose KPI (Key Performance Indicator) is cascaded/passed down to holding members as KPIs for holding members with full reference to the principles of Good Corporate Governance applied.

Communication between ANTAM and MIND ID is carried out through various meetings to channel the aspirations of shareholders which bring many updates, especially in the management of HR holding as indicated by the KPI which includes an Economic and Social Value For Indonesia perspective and an Unleashed Talent perspective. It also included KPI of-Increasing Education and Training Budgets for HR to become 5% of the total annual HR budget with the concept of 124 training and education (in 1 year every employee must attend 24 hours of training); in a Management Contract between the Board of Directors of ANTAM and the Board of Directors of MIND ID, which is actually a tool of supervision-advising or change agent from MIND ID on its holding members throughout 2020 and changes in the last three years.

ANTAM's Board of Commissioners emphasizes that legally, the position of Board of Commissioners is an extension of ANTAM's shareholders (the Board of Directors and the Board of Commissioners of MIND ID & public shareholders) in the General Meeting of Shareholders forum.

4. ANNUAL GMOS FOR THE FISCAL YEAR 2019 ON JUNE 11, 2020

In 2020, an Annual General Meeting of Shareholders (GMOS) was held, namely the Annual GMS for the Fiscal Year 2019 Financial Year which was held on June 11, 2020.

- Prior to the COVID-19 pandemic outbreak, the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies referred to the Financial Services Authority (FSA) Regulation



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014. Intinya rapat dilakukan dengan pertemuan fisik para pemegang saham.

- Namun berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, maka RUPS dimasa pandemi COVID-19, ini diselenggarakan dengan merujuk POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tertanggal 20 April 2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik tertanggal 20 April 2020, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sehingga penyelenggaraannya dilakukan dengan sistem e-RUPS dimana kegiatan e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau disetujui oleh OJK.
- Penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan Terbuka, wajib mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, kecuali diatur khusus dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020. Mekanisme penyelenggaraannya berubah dari pertemuan fisik menjadi non fisik, untuk menghindari kerumunan dan menghindari kontak fisik antar para pemegang saham. Jarak antar pemegang saham minimum 1-1,5 meter dan tidak berkerumun.
- Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dapat dilaksanakan RUPS secara elektronik.
- Status keadaan darurat bencana, Wabah Penyakit akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah sampai dengan 29 Mei 2020 dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industri pasar modal dalam menyelenggarakan RUPS, penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan relaksasi atas kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum

Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, which was later updated with the FSA Regulation Number 10/POJK.04/2017 regarding Amendment of the FSA Regulation Number 32/POJK.04/2014. In essence, shareholders' meetings can be held physically.

- However, in contrast to previous years, the GMOS during the COVID-19 pandemic was held with reference to FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMOS of Public Companies dated April 20, 2020 and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically dated April 20, 2020, by utilizing developments in information technology, so that the implementation is carried out using the e-GMOS system where e-GMOS activities can only be carried out by a Depository and Settlement Institution appointed by the Financial Services Authority (FSA) or approved by the FSA.
- The holding of a GMOS by a Public Company must comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Holding of a GMOS for a Public Company, unless specifically stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020. The Annual GMOS mechanism changed from a physical meeting to a non-physical, to avoid crowds And to avoid physical contact of shareholders. Minimum distance between shareholders is 1-1.5 meters and no crowds.
- In addition to the implementation of the GMOS as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the Planning and Holding of the GMOS of Public Companies, the GMOS can be held electronically.
- The status of a disaster emergency, a disease outbreak due to the Corona Virus that has been determined by the Government until May 29, 2020 can affect the ability of capital market players to hold GMOS, prepare and submit financial reports and annual reports in a timely manner. The Financial Services Authority issues a relaxation policy on the obligation to submit reports and the implementation of the General Meeting of

Pemegang Saham diperpanjang 2 (dua) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.

- RUPSTahunan ANTAM untuk tahun Buku 2019 yang dilaksanakan tanggal 11 Juni 2020 merupakan rencana RUPST yang tertunda beberapa kali, karena rencana awal akan dilakukan secara fisik, namun karena pertimbangan teknis, jumlah peserta RUPST Tahunan akan konflik dengan pembatasan jumlah kehadiran pemegang saham, karena harus memenuhi peraturan Protokol Kesehatan.
- Adanya POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 membuka peluang diselenggarakannya RUPST Perusahaan Terbuka secara elektronik sehingga membuka peluang bagi ANTAM melaksanakan e-RUPST-nya pada tanggal 11 Juni 2020 secara elektronik yang dipimpin oleh Komisaris Utama ANTAM (ditunjuk oleh Rapat Internal Dewan Komisaris) dan menggunakan e-RUPST secara elektronik yang disediakan oleh penyedia e-RUPST dimana telah berjalan dengan baik, mematuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK sebagaimana tercantum dalam ketentuan POJK yang berlaku. Besarnya jumlah pemegang saham ANTAM 100.815 investor menjadi pertimbangan dalam pemilihan pola RUPST tatap muka/fisik atau secara elektronik/non fisik dan perkiraan jumlah pemegang saham yang hadir dalam 3 (tiga) tahun RUPST terakhir.

Berkaitan dengan persiapan penyelenggaraan RUPST ANTAM tanggal 11 Juni 2020 tersebut, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham:
 - a. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya Rapat, yang telah dilakukan melalui:
 - (i) pemasangan iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Kontan, serta
 - (ii) pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia dan situs web Perseroan www.antam.com; kesemuanya terbit pada hari Selasa, tanggal 5 Mei 2020;

Shareholders is extended 2 (two) months from the deadline for reporting submission obligations as referred to in the laws and regulations in the Capital Markets sector.

- ANTAM's Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial year which was held on June 11, 2020 was a plan for the Annual GMOS which was postponed several times, because the initial plan was to conduct a physical GMOS. However, due to technical considerations, the number of participants in the Annual GMOS will conflict with the limitation on the number of shareholders attendance, because the Company must comply with the Health Protocol rules.
- Issuance of the FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 and Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 have opened the opportunity to hold an electronic GMOS of Public Companies. Therefore, ANTAM has the opportunity to carry out its e-AGMOS on June 11, 2020 electronically, and was chaired by ANTAM's President Commissioner (appointed by the Internal Meeting of the Board of Commissioners) and uses electronic e-GMS provided by the e-GMOS provider. The meeting went well, complying with all requirements set by the FSA as stated in the applicable FSA provisions. The number of shareholders, namely 100,815 investors, and the estimated number of shareholders who attended at the last 3 (three) years of the GMOS is ANTAM's consideration in choosing a GMOS face-to-face/physically or electronically/non-physically mechanism.

Related to the preparations for ANTAM's GMOS on June 11, 2020, the following matters were conducted:

1. Preparation for the General Meeting of Shareholders:
 - a. The announcement of the Meeting to the Shareholders of the Company, which was made through:
 - (i) advertisement in a daily newspaper in Bahasa Indonesia with national circulation, namely Kontan, and
 - (ii) an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Tuesday, May 5, 2020;



- b. Pemanggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat, yang telah dilakukan melalui pemasangan iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Kontan, pada situs web Bursa Efek Indonesia, pada situs web Bursa Efek Australia dan pada situs web Perseroan www.antam.com, kesemuanya terbit pada hari Rabu, tanggal 20 Mei 2020, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
 - c. Mengunggah iklan pengumuman dan iklan pemanggilan Rapat dalam situs web Perseroan www.antam.com. Selain itu, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, bahan mata acara Rapat dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat.
2. Rapat diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juni 2020, pukul 09:00 WIB sampai pukul 11.27 WIB bertempat di Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530.
3. Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan Pemegang Saham Seri B dan/atau kuasanya yang secara bersama-sama mewakili sejumlah 18.037.646.280 saham atau kurang lebih 75,0606420% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
4. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.
5. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan yaitu sebagai berikut:

- b. The convocation of the Meeting to the Shareholders, which was made through advertisement in daily newspapers in Bahasa Indonesia with national circulation, namely Kontan, on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Wednesday, May 20, 2020 in Bahasa Indonesia and English;
 - c. Uploaded the advertisement of the announcement and the convocation of the Meeting on the Company's website www.antam.com. Additionally, pursuant to Article 18 Paragraph (1) of the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies, the materials of the Meeting can be accessed and downloaded through the Company's website and/or e-GMOS since the date of the summon of the Meeting until the day of the Meeting.
2. The Meeting was held on Thursday, June 11, 2020 starting from 09:00 West Indonesian Time until 11.27 West Indonesian Time at Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530.
3. The Meeting was attended by Series A Dwiwarna Shareholder (or its legal proxies) and Series B Shareholders and/or their proxies all of which representing a total of 18,037,646,280 shares or approximately 75.0606420% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
4. The Company has appointed the independent parties which were Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. to count and/or validate the votes of the Meeting.
5. The Meeting was chaired by the President Commissioner and was attended by all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Chairman of Audit Committee, who assumed their respective positions until the date of the Meeting as follows:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam ruang Rapat:

1. Agus Surya Bakti, Komisaris Utama;
2. Gumilar Rusliwa Somantri, Komisaris Independen;
3. Anang Sri Kusuwardono, Komisaris Independen;
4. Dana Amin, Direktur Utama;
5. Hartono, Direktur Operasi dan Produksi; dan
6. Anton Herdianto, Direktur Keuangan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir di tempat Rapat dan terhubung melalui video conference:

1. Zaelani, Komisaris;
2. Dadan Kusdiana, Komisaris;
3. Arif Baharudin, Komisaris;
4. Aprilandi Hidayat Setia, Direktur Niaga;
5. Luki Setiawan Suardi, Direktur Sumber Daya Manusia; dan
6. Risono, Direktur Pengembangan Usaha.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020 tersebut dari mata acara pertama sampai dengan kedelapan adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors present in the Meeting room:

1. Agus Surya Bakti, President Commissioner;
2. Gumilar Rusliwa Somantri, Independent Commissioner;
3. Anang Sri Kusuwardono, Independent Commissioner;
4. Dana Amin, President Director;
5. Hartono, Director of Operation and Production; and
6. Anton Herdianto, Director of Finance.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors present at the Meeting venue and connected via video conference:

1. Zaelani, Commissioner;
2. Dadan Kusdiana, Commissioner;
3. Arif Baharudin, Commissioner;
4. Aprilandi Hidayat Setia, Director of Commerce;
5. Luki Setiawan Suardi, Director of Human Resources; and
6. Risono, Director of Business Development.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2019 on June 11, 2020, from the first to the eighth agenda are as follows:

The First Agenda of the Meeting

The approval of the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company during the Financial Year of 2019, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2019 and the ratification of the Audited Financial Statements of the Company



dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 (termasuk Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dan Reklasifikasi Akun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Lapornya Nomor: 00551/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/IV/2020 tanggal 13 April 2020 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, dengan opini, "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kedua

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*)

for the Financial Year of 2019, as well as the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Company during the Financial Year of 2019.

The Resolution of the First Agenda of the Meeting

1. Approved the Annual Report on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2019 including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2019.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as at 31 December 2019, 31 December 2018 and 1 January 2018 (including Restatement of Consolidated Financial Statements and Reclassification of Accounts the year ended 31 December 2018 and 1 January 2018) which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number: 00551/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/IV/2020 dated April 13, 2020 with the following opinion "The accompanying consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Company for the Financial Year of 2019, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Financial Statements of the Company and are not in contradiction with the regulations.

The Second Agenda of the Meeting

The approval of the Annual Report of the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2019 and the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de*

kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00473/2.1025/AU.2/02/0227-1/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp193.851.147.482,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar delapan ratus lima puluh satu juta seratus empat puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua Rupiah) sebagai berikut:
 - a. Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp67.847.901.618,70 (enam puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh tujuh

charge) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2019.

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting

Ratified the Annual Report including the Financial Report of the Partnership and Community Development Program for the date ended on December 31, 2019, which was audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number 00473/2.1025/AU.2/02/0227-1/1/III/2020 dated March 31, 2020 with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Program Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31, 2019, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia", and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2019, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not in contradiction with the regulations.

The Third Agenda of the Meeting

The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2019.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

1. Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2019, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp193,851,147,482,00 (one hundred ninety three billion, eight hundred fifty one million, one hundred forty seven thousand, four hundred eighty two Rupiah) as follows:
 - a. Dividend in the amount of 35% (thirty five percent) equal to Rp67,847,901,618.70 (sixty seven billion, eight hundred forty seven



juta sembilan ratus satu ribu enam ratus delapan belas koma tujuh nol Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pemerintah Republik Indonesia sebesar 1 (satu) lembar saham atau senilai Rp2,82 (dua koma delapan dua Rupiah);
 - ii. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp44.101.144.321,12 (empat puluh empat miliar seratus satu juta seratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh satu koma satu dua Rupiah); dan
 - iii. Publik sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp23.746.757.297,58 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tujuh koma lima delapan Rupiah); serta:
- b. Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp126.003.245.863,30 (seratus dua puluh enam miliar tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu delapan ratus enam puluh tiga koma tiga nol Rupiah) dicatat sebagai saldo laba.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2020.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020;

million, nine hundred one thousand, six hundred eighteen point seven zero Rupiah), with the details as follows:

- i. The portion of the Government of the Republic of Indonesia in the amount of 1 (one) share or equal to Rp2.82 (two point eight two Rupiah);
 - ii. The portion of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) amounting to 65% (sixty five percent) or equal to Rp44,101,144,321.12 (forty four billion, one hundred one million, one hundred forty four thousand, three hundred twenty one point one two Rupiah); and
 - iii. The portion of public in the amount of 35% (thirty five percent) or equal to Rp23,746,757,297.58 (twenty three billion, seven hundred forty six million, seven hundred fifty seven thousand, two hundred ninety seven point five eight Rupiah); also
- b. The rest of 65% (sixty percent) or amounting to Rp126,003,245,863.30 (one hundred twenty six billion, three million, two hundred forty five thousand, eight hundred sixty three point three zero Rupiah) will be recorded as retained earnings.
2. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2019, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Fourth Agenda of the Meeting

The determination of the tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2019 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2020.

The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting

1. Granted the authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2019 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2020;

2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.

Mata Acara Rapat Kelima

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, Laporan Keuangan *Standalone*, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan

2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2019 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2020.

The Fifth Agenda of the Meeting

The approval for the appointment of Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2020 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2020.

The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting

1. Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2020 and other period in the Financial Year of 2020, Standalone Financial Statements, carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2020, also the Performance Evaluation Statement of the Company for the Financial Year of 2020.
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior approval from the most Series B Shareholder to:
 - a. Appoint the Public Accountant in a Public Accountant Firm selected in this Meeting, because of the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy.
 - b. Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations;



- c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

Mata Acara Rapat Keenam

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Keputusan Mata Acara Ketujuh

1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3), sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tersebut diatas, termasuk dalam hal terdapat penambahan bidang usaha yang belum diputuskan dalam Rapat ini, perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sepanjang diperlukan guna mendukung kegiatan usaha perseroan, serta dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang.
3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

The Sixth Agenda of the Meeting

The approval of the Report for the Realization of the Utilization of the Rights Issue Proceeds.

The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting

Ratified the Realization Report on the Utilization of the Additional Capital Participation of the State in the Company.

The Seventh Agenda of the Meeting

The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting

1. Approved the amendments and/or adjustments of the Articles of Association on the Article 3 Paragraph (2) and (3), in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017.
2. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to make amendments and/or revision to the Articles of Association mentioned in point 1 above, including in case of adding additional business fields that have not been decide in this Meeting, should there be any amendments and/or adjustments to the provisions issued by any authorised agency, including authorities/agencies related to public companies and/or to the A-Series Dwiwarna Shareholder, in so far is necessary to support the Company's business activities, also as required for the submission of report and/or approval for the amendment to the Articles of Association of the Company to the relevant authorities.
3. Approved the granting of power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the amendments and/or adjustment of the Articles of Association into a Notarial Deed and subsequently, to apply for approval and submit report as well as to make notification on the amendment to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or any relevant authority based on the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Rapat Kedelapan

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Zaelani dan mengangkat Sdr. Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris PT Aneka Tambang Tbk.
2. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti terlihat dibawah ini.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri.

Dalam Mata Acara RUPST Kedelapan, telah disetujui usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait perubahan Pengurus Perseroan, maka Susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris sebelum RUPST dalam periode 1 Januari sampai dengan 11 Juni 2020 sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Agus Surya Bakti;
- Komisaris Independen: Gumilar Rusliwa Somantri;
- Komisaris Independen: Anang Sri Kusuwardono;
- Komisaris: Zaelani;
- Komisaris: Dadan Kusdiana; and
- Komisaris: Arif Baharudin.

Susunan Dewan Komisaris setelah RUPST Tahun Buku 2019 tanggal 11 Juni 2020 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Agus Surya Bakti;
- Komisaris Independen: Gumilar Rusliwa Somantri;

The Eighth Agenda of the Meeting

The Approval for the Change of the Members of the Boards of the Company.

The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting

1. Honorably dismissed Mr. Zaelani and appointed Mr. Bambang Sunarwibowo as the Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk.
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 1, is in accordance with the provisions on the Articles of Association of the Company with regard to the laws and regulations in Capital Market, without prejudice to the right of the GMOS to dismiss any of such members at any time.
3. Upon the dismissal and appointment of the Member of the Board of Commissioners of the Company as stated in point 1, the members of the Board of Commissioners of the Company as shown below.
4. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company with right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this agenda, in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a Notarial Deed.

In the Eighth Agenda of the Annual GMOS, the proposal has been approved by the Series A Dwiwarna Shareholder/their attorney regarding changes in the Company's Management, then the Composition of the Company's Management is as follows:

The composition of the Board of Commissioners prior to the Annual GMOS for the period January 1 to June 11, 2020 is as follows:

- President Commissioner: Agus Surya Bakti;
- Independent Commissioner: Gumilar Rusliwa Somantri;
- Independent Commissioner: Anang Sri Kusuwardono;
- Commissioner: Zaelani;
- Commissioner: Dadan Kusdiana; and
- Commissioner: Arif Baharudin.

The composition of the Board of Commissioners after the AGMS on June 11, 2020 for the Fiscal Year of 2019 are as follows:

- President Commissioner: Agus Surya Bakti;
- Independent Commissioner: Gumilar Rusliwa Somantri;



- Komisaris Independen: Anang Sri Kusuwardono;
- Komisaris: Bambang Sunarwibowo;
- Komisaris: Dadan Kusdiana; dan
- Komisaris: Arif Baharudin.

Adapun susunan Direksi setelah RUPST Tahun Buku 2019 dalam periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 masih tetap sebagai berikut:

- Direktur Utama: Dana Amin;
 - Direktur Operasi dan Produksi: Hartono;
 - Direktur Niaga: Aprilandi Hidayat Setia;
 - Direktur SDM: Luki Setiawan Suardi;
 - Direktur Keuangan: Anton Herdianto; dan
 - Direktur Pengembangan Usaha: Risono.
- Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 ini, telah memberhentikan dengan hormat Sdr. Zaelani sebagai Komisaris ANTAM yang menjadi anggota Dewan Komisaris pengangkatan periode ke-2 sejak 2 Mei 2017. Pemegang Saham juga mengangkat Sdr. Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris ANTAM yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 - Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Zaelani atas dedikasi dan dukungannya kepada ANTAM selama menjabat sebagai Komisaris ANTAM.

- Independent Commissioner: Anang Sri Kusuwardono;
- Commissioner: Bambang Sunarwibowo;
- Commissioner: Dadan Kusdiana; and
- Commissioner: Arif Baharudin.

The composition of the Board of Directors after the Annual GMOS for Fiscal Year 2019 in the period January 1, 2020 up to December 31, 2020, are still as follows:

- President Director: Dana Amin;
 - Director of Operation and Production: Hartono;
 - Director of Commerce: Aprilandi Hidayat Setia;
 - Director of Human Resources: Luki Setiawan Suardi;
 - Director of Finance: Anton Herdianto; and
 - Director of Business Development: Risono.
- At the Annual GMOS for Financial Year of 2019, Mr. Zaelani has honorably dismissed as ANTAM's Commissioner who has been a member of the Board of Commissioners for the 2nd term of his appointment since May 2, 2017. Shareholders also appointed Mr. Bambang Sunarwibowo as new ANTAM Commissioner with a term of office starting from the closing of the Meeting and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMOS, without prejudice to the right of the GMOS to dismiss at any time.
 - ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors would like to thank Mr. Zaelani for his dedication and support to ANTAM during his tenure as ANTAM's Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris: PT ANTAM Tbk, Setelah RUPS Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti M.I.Kom, sebagai Kom.Utama;
- Prof Dr der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen;
- Ir. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen;
- Kom. Jend. (Poli) Drs Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. sebagai Komisaris;
- Arif Baharudin S.E. MBA. C.A sebagai Komisaris;

The composition of the Board of Commissioners after the Annual GMOS on June 11, 2020 for the Financial Year of 2019 are as follows:

- Agus Surya Bakti, as President Commissioner;
- Gumilar Rusliwa Somantri, as Independent Commissioner;
- Anang Sri Kusuwardono, as Independent Commissioner;
- Dadan Kusdiana, as Commissioner; and
- Arif Baharudin, as Commissioner.
- Bambang Sunarwibowo, as Commissioner;

4.1 Komposisi & Bauran Kompetensi Periode 1 Januari 2020 sampai dengan 11 Juni 2020

Sebagaimana diketahui sepanjang tahun 2020 diselenggarakan RUPS untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020 dimana mata acara Rapat Kedelapan keputusannya adalah:

Mengukuhkan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, dengan hormat nama sebagai berikut:

- Zaelani sebagai Komisaris ANTAM.
Mengukuhkan pengangkatan pada tanggal setelah 11 Juni 2020, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru sebagai berikut:
- Komisaris Jenderal (Pol) Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris ANTAM.

Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 11 Juni 2020 dan periode 11 Juni sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagaimana dijelaskan diatas.

Sesuai dengan pasal 120 ayat (2) UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi (hubungan bisnis dan kekeluargaan) dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya berasal dari pihak luar. Dengan demikian jumlah anggota Komisaris Independen sesuai dengan putusan RUPS terkait tetap 2 (dua) orang atau setara dengan 331/3% yang artinya telah memenuhi ketentuan Peraturan Pasar Modal yang minimum 30% sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III-Bagian Kesatu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

Surat Pernyataan Independensi & Potensi Benturan Kepentingan sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2020 Bab Tata Kelola Perusahaan.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* artinya adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Berbeda dengan periode sesudah 11 Juni 2020, maka pada RUPS Tahunan untuk tahun Buku 2019 terjadi pergantian anggota Komisaris Zaelani oleh anggota Komisaris baru, Komisaris Jenderal (Pol) Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris ANTAM sehingga susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 telah dijelaskan di atas.

4.1 Composition & Diversity of Competency for the Period of January 1, 2020 to June 11, 2020

Throughout 2020, the GMOS for the Fiscal Year of 2019 was held on June 11, 2020 which the decisions were made on the Eighth agenda of the Meeting were:

Confirmed the dismissal of members of the Board of Commissioners, with respect to the following names:

- Zaelani as Commissioner of ANTAM.
Confirmed the appointment after June 11, 2020, as a new member of the Board of Commissioners as follows:
- Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo as Commissioner of ANTAM.

Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners for the period January 1, 2020 to June 11, 2020 and the period June 11 to December 31, 2020 are as described above.

In accordance with Article 120 paragraph (2) of the Law. Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Independent Commissioners are appointed based on the resolution of the GMOS from parties who are not affiliated (business and family relationships) with the Main Shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners coming from outside parties. Thus the number of Independent Commissioner members in accordance with the decision of the related GMOS remains 2 (two) people or equivalent to 331/3%, which means that they have met the provisions of the Capital Market Regulations which are minimum 30% as described in Chapter III-Part one of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014.

The Statement Letter of Independence & Potential Conflict of Interest as a requirement has been disclosed in the 2020 Annual Report Chapter of Corporate Governance.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* means to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Unlike the period after June 11, 2020, at the Annual GMOS for the 2019 Fiscal Year there was a change of member of Commissioner Zaelaniby a new member of Commissioner, Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo as Commissioner of ANTAM so that the composition of the Board of Commissioners throughout 2020 has been described above.



Sesuai dengan Anggaran Dasar, Akta nomor 33 tanggal 11 Mei 2018, dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan (PKRP) Anggaran Dasar Nomor 3 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-00 47606.AH.01.02, Tanggal 13 Juli 2020 semua anggota Dewan Komisaris orang perseorangan mempunyai perilaku berakhlak, moral dan integritas yang baik, kompeten melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

ANTAM meyakini bahwa keberagaman kompetensi, pengalaman, *leadership*, *managerial skill* dan latar belakang pendidikan formal sangat diperlukan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dari enam anggota Dewan Komisaris tersebut, 1 (satu) diantaranya memiliki tingkat akademis Professor (Guru Besar), 1 (satu) anggota tingkat S3, 3 (tiga) anggota lainnya memiliki tingkat akademis S2 dan 1 (satu) anggota lainnya tingkat S1, namun diyakini bauran kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi dan nyaris sempurna adalah 2 (dua) diantaranya dari kalangan militer berpangkat "Letnan Jenderal" dan Kepolisian berpangkat "Komisaris Jenderal" mengindikasikan dapat mencapai pangkat nyaris tertinggi adalah hasil dari suatu proses seleksi yang sangat ketat. Gabungan akademisi, pakar sosial, keuangan, teknis eksplorasi, generalis, birokrat yang strategis serta masa pengangkatannya juga tersebar dalam rentang waktu pengangkatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 sehingga menjamin terjadinya kesinambungan dalam menjalankan fungsi pengawasan & penasihatannya sehingga Dewan Komisaris serta dibantu oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif atau majelis dan tangguh, unggul serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, sebagaimana yang diutarakan dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 4 yakni:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;

In accordance with the Articles of Association Deed Number 33 dated May 11, 2018, made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in Jakarta, who has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Right of Republic Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-00 47606.AH.01.02 as stated in Letter dated July 13, 2020, all members of the Board of Commissioners are individuals who have good moral behavior, morals and integrity, are competent to take legal actions, have a commitment to comply with laws and regulations, have the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

ANTAM believes that the diversity of competencies, experiences, leadership, managerial skills and formal educational backgrounds is needed by the Board of Commissioners in carrying out its duties. Of the six members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom has an academic level of Professor, 1 (one) member at the S3 (Doctor) level - 3 (three) others at the S2 (Master) academic level and 1 (one) other at the S1 (Bachelor) level, however, it is believed that the mix of competence and experience which is complementary and almost perfect that 2 (two) of them are from the military with the rank of "Lieutenant General" and the Police with the rank of "Commissioner General" indicating that reaching the rank of almost the highest is the result of a very rigorous selection process. The combination of academics, social experts, finance, technical exploration, generalists, strategic bureaucrats and their appointment periods are also spread over the 2017 to 2020 appointment period so as to ensure continuity in carrying out their supervisory & advisory functions so that the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Board of Commissioners Support Committee that works collectively or in an assembly and is tough, superior and fulfills the requirements at the time of appointment and during the term of office, as stated in the Articles of Association of the Company Article 14 paragraph 4, namely:

- Have good character, morals, and integrity;
- Competent in performing legal acts;
- During the past 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - Has never been declared bankrupt;

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - o Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - o Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - o Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
- Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku dan sejalan dengan pendapat para pakar dan masyarakat pasar modal yang berpandangan kriteria anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - o Memiliki akhlak, loyalitas pribadi, terpuji dan terpercaya, memiliki kepedulian kepada lingkungan dan amanah serta dilengkapi dengan orientasi bisnis yang mumpuni.
 - o Memiliki latar belakang *leadership* dan pengalaman yang luas serta ditunjang oleh pengalaman kerja yang berwawasan nasional maupun internasional.
 - o Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan di bidang industri pertambangan & pengolahan.
- Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
- Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
- Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
 - o Never hold an Annual GMOS;
 - o His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has ever not conveyed to the GMOS his accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
 - o Ever caused a company that has obtained licenses, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, failed to fulfill his obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
- Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
- Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
- Fulfills other requirements as stipulated in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations and other prevailing laws and regulations and is in line with the opinion of experts and the capital market community who view the criteria for members of the Board of Commissioners should be as follows:
 - o Have character, personal loyalty, commendable and trustworthy, care for the environment and trustworthy and have a qualified business orientation.
 - o Has a leadership background and extensive experience and is supported by work experience with a national and international perspective.
 - o Has an educational background and expertise in accounting and finance and in the mining & processing industry.



- o Profesional, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memiliki integritas yang tinggi.
- o Memiliki kemampuan untuk memastikan adanya integrasi dari sistem akuntansi perusahaan dan pelaporan yang ada serta memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem yang memadai, khususnya untuk memonitor risiko, pengawasan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada.
- o Memiliki reputasi yang baik dan “ramah” pasar serta mampu meningkatkan citra perusahaan di pasar modal.
- o Menjamin terjadi proses pengawasan yang melekat oleh tiga unit pengawas dan penasihat dan berkesinambungan.
- o Secara berkesinambungan mengikuti tren perkembangan industri pada umumnya dan tren pertambangan yang relevan pada khususnya.
- o Setiap tahun dinilai kinerjanya secara majelis dan dinilai juga kinerjanya secara personal melalui Kinerja Komite yang dipimpinnya dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan.
- o Dilengkapi dengan manajemen/tata kelola perusahaan yang lengkap termasuk mekanisme penilaian secara periodik.

Bauran kompetensi yang dimiliki Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mencakup keseluruhan aspek operasional perusahaan yang meliputi bidang bisnis pada umumnya dan bisnis pertambangan, ekonomi-keuangan, hukum korporasi & pasar modal, Tata Kelola Perusahaan & CSR, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, serta Manajemen Korporasi secara umum. Dari sisi usia saat ini berusia dalam rentang 52 tahun sampai dengan 59 tahun per 31 Desember 2020, suatu usia yang biasanya mempresentasikan perilaku yang “*matang & bijaksana*” dalam memberikan pertimbangan dan nasihat, selalu bersikap *prudent* dalam pengambilan keputusan dan dalam hal Direksi terus melakukan “*over-emphasize*” sehingga kembali ke sikap waspada atau hati-hati serta terjamin aman.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pemegang Saham seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN atau PT INALUM (Persero) yang mewakili berhak mengusulkan calon Dewan Komisaris Perseroan, namun belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam hal “keberagaman *gender*” di dalam struktur

- o Professional, free from all forms of conflict of interest and have high integrity.
- o Have the ability to ensure the integration of the company's existing accounting and reporting systems and ensure that the company has an adequate system, in particular for risk monitoring, financial supervision and compliance with existing laws and regulations.
- o Has a good reputation and is market “friendly” and is able to improve the company's image in the capital market.
- o Ensure that there is a continuous monitoring process by the three supervisory and advisory units.
- o Continuously following trends in industry developments in general and relevant mining trends in particular.
- o Each year the performance is assessed in an assembly as well as personal performance through the Performance of the Committee they lead and reported in the Annual GMOS.
- o Have complete management/corporate governance capabilities including a periodic assessment mechanism.

The competency mix possessed by the Board of Commissioners and its supporting organs covers all aspects of the Company's operations covering the fields of business in general and mining business, economy-finance, corporate law & capital markets, Corporate Governance & CSR, Human Resources, Marketing, and Corporate Management as a whole general. In terms of age, the current age ranges from 52 years to 59 years as of December 31, 2020, an age that usually represents “mature & wise” behavior in providing considerations and advice and is always “prudent” in making decisions and in the event that the Board of Directors continues to act “over-emphasize” so that it returns to a vigilant attitude or caution and is guaranteed to be safe.

In accordance with the Articles of Association, the holder of series A Dwiwarna share (representing the Ministry of State-Owned Enterprises or PT INALUM (Persero)) has the right to propose candidates for the Board of Commissioners of the Company, but has not specifically determined the targets that

keanggotaan Dewan Komisaris meskipun wacana "keberagaman gender" dalam 2 atau 3 tahun terakhir ini semakin nyaring dan gencar terdengar dalam masyarakat pasar modal. Komposisi anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang mulai dikukuhkan sejak tanggal 2 Mei 2017 sampai dengan 11 Juni 2020, suatu kisaran waktu yang panjang sehingga aman dalam kesinambungan pengalaman organ Dewan Komisaris. Pergantian seorang anggota Dewan Komisaris terhadap Sdr. Zaelani setelah 11 Juni 2020 relatif tidak mengurangi bauran kompetensi karena pengalaman yang dimiliki penggantinya yaitu Komisaris Jenderal (Pol) Bambang Sunarwibowo cukup lengkap.

must be achieved in terms of "gender diversity" in the membership structure of the Board of Commissioners despite the discourse of "Gender diversity" in the last 2 or 3 years has been getting louder and more intensively heard in the capital market community. The composition of the six members of the Board of Commissioners was inaugurated from May 2, 2017 to June 11, 2020, a long period of time so that it is safe in the continuity of the experience of the organs of the Board of Commissioners. The replacement of a member of the Board of Commissioners for Mr. Zaelani after June 11, 2020 did not relatively reduce the competency mix because the experience of his successor Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo.

Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya bekerja secara kolektif dengan latar belakang pendidikan, managerial skill, pengalaman, leadership, rentang usia, masa pengangkatan yang saling berbeda, kompetensi teknis pertambangan, keuangan, Good Corporate Governance bauran & kompetensi yang saling melengkapi dapat mengawasi & menasihati Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2020

The Board of Commissioners and the Supporting Organs work collectively with educational backgrounds, managerial skills, experience, leadership, age ranges, different appointment periods, mining technical competences, finance, Good Corporate Governance & complementary competencies can supervise & advise the Board of Directors in managing the Company throughout 2020

4.2 Tindak Lanjut Atas Amanah RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2019

Sebagaimana dijelaskan pada butir 4.0. Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 diatas, Perseroan menyelenggarakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020 dengan cara e-RUPS yang menggunakan sarana elektronik untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan dan pelaporan RUPS Perusahaan terbuka dengan merujuk kepada Salinan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Salinan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik masing masing tertanggal 20 April 2020.

Adapun tindak lanjut atas keputusan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

- Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020:

4.2 Follow-up to the Resolution of the Annual GMOS for Fiscal Year of 2019

As explained in point 4.0. of Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2019 Financial Year above, the Company held a GMS (General Meeting of Shareholders) for the 2019 Financial Year on 11 June 2020 by means of e-GMS which uses electronic means to support the provision of information, implementation and reporting of the GMS Public companies with reference to the copy of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Copy of POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies electronically dated April 20, 2020 respectively.

The follow-up to the Resolution of GMOS are as follows:

- Follow-up to the Resolutions of the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year of 2019 on June 11, 2020:



Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp67,847,901,618,70 atau 35% dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2019. Pemegang saham juga menyetujui laba ditahan sejumlah Rp126,003,245,863,30 atau 65% dari Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2019.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Ketiga

- Berkaitan dengan hal mata acara ketiga diatas, Dewan Komisaris telah memastikan Perusahaan telah melunasi kepada para pemegang saham, *equal treatment*, tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang dibuktikan oleh bukti transfer yang ada pada Direksi kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2020 termasuk jadwal pembayaran ke pemegang saham ANTAM di ASX (Australian Securities Exchange).

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

- Berkaitan dengan mata acara keempat, memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

- Approved the use of net profit for the Fiscal Year of 2018 attributable to the Owner of the Parent Company in the amount of Rp67,847,901,618.70 or 35% of the Profit for the Year attributable to the Owner of the Parent Entity for the Fiscal Year of 2019. Shareholders also approve retained earnings amounting to Rp126,003,245,863.30 or 65% of the Profit for the Year attributable to the Owners of the Parent Entity for the Fiscal year of 2019.

Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedure for dividend payments for the 2018 Fiscal Year in accordance with applicable regulations.

Follow-up to the Third Meeting Agenda

- With regard to the third agenda item above, the Board of Commissioners has ensured that the Company has paid off to the shareholders, equal treatment, on time, in accordance with applicable regulations as evidenced by evidence of transfer on the Board of Directors to all shareholders on July 15, 2020 including the schedule of payments to ANTAM's shareholders on the ASX (Australian Securities Exchange).

Resolutions of the Fourth Agenda of the Meeting

- In connection with the fourth agenda item, authorize and authorize the Dwiwarna Series A Shareholder to determine the amount of bonus for the 2019 Financial Year and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2019;
- Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for the 2019 Financial Year and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2020.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Keempat.

- Berkaitan dengan mata acara keempat, Dewan Komisaris telah mengusulkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Dewan Komisaris Nomor 238/DK/SRT/VI/2020/Rhs tanggal 9 Juni 2020 perihal usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2020 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2019.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

- Dalam Mata Acara RUPST kelima, pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, Laporan Keuangan *Stand Alone*, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020. Pemegang saham juga setuju untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris ANTAM dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) pada KAP yang telah ditetapkan dalam RUPST, menetapkan Akuntan Publik (AP) dan atau Kantor Akuntan Publik (KAP) pengganti apabila Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal, serta menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Pengganti.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Kelima

- Berkaitan dengan mata acara kelima penunjukan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari Pricewaterhouse Coopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku

Follow-up to the Fourth Meeting Agenda.

- Regarding the fourth agenda item, the Board of Commissioners has proposed to Series A Dwiwarna shareholders through the Board of Commissioners' Letter Number 238/DK/SRT/VI/3030/Rhs dated June 9, 2020 regarding the proposed Remuneration for the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk for the Fiscal Year 2020 and bonuses/performance incentives for the 2019 financial year.

Resolutions of the Fifth Agenda of the Meeting

- In the fifth Annual GMOS Agenda, ANTAM's shareholders approved the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, members of the global network PricewaterhouseCoopers (PwC) to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Financial Year and other periods in the Financial Year 2020, Standalone Financial Report, conducted a general audit of the Partnership and Community Development Program's financial statements for the 2020 Financial Year, as well as the Company's Performance Evaluation Report for the 2020 Financial Year. Shareholders also agreed to delegate authority to ANTAM's Board of Commissioners with prior approval from Series Shareholders. B mostly to appoint a Public Accountant (AP) at the KAP that has been determined in the AGM, to determine a replacement AP and/or KAP if the appointed AP and/or KAP cannot continue or carry out their duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market, and determine conditions, requirements appointment, and honorarium for the AP and/or KAP Substitute.

Follow-up to the Fifth Meeting Agenda

- In connection with the fifth agenda for the appointment of the Auditor of the Tanudiredja Public Accountant Office (KAP), Wibisana, Rintis & Rekan, a member of Pricewaterhouse Coopers Limited to carry out a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for the 2020 Financial Year and Financial Statements for the Partnership Program and



2020 telah diputuskan Dewan Komisaris dengan besaran imbalan jasa audit dan *review*-nya atas laporan konsolidasian ANTAM tahun buku 2020 dengan total nilai Rp2.880.000.000 (dua miliar delapan ratus delapan puluh juta rupiah) sebelum PPN & OPE (*Out of Pocket Expenses*) yang bersifat *reimbursable* untuk nilai *fee*/jasa audit laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2020 dengan ruang lingkup tugas sesuai dengan kesepakatan sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam kontrak Nomor EL 2020081006/JMD/JMD/HAS/syc di luar *fee*/jasa audit laporan Anak Perusahaan. Sebagaimana diketahui dalam penentuan penunjukan Auditor Akuntan Publik ini dilakukan koordinasi yang ketat dengan PT INALUM (Persero) sebagai holding (MIND ID), sehingga ANTAM sebagai anggota holding juga menggunakan PwC sebagai Akuntan Publik bersama meskipun *signing partners*nya saling berbeda.

Community Development Program for The 2020 Financial Year has been decided by the Board of Commissioners with the amount of fees for auditing and reviewing ANTAM's consolidated reports for the 2020 financial year with a total value of Rp2,880,000,000 (two billion eight hundred and eighty million rupiah) before VAT & OPE (*Out of Pocket Expenses*) which is reimbursable for the value of fees/audit services for PKBL financial statements for the 2020 Financial Year with the scope of duties in accordance with the agreement as described in detail in the contract Number: EL 2020081006/JMD/JMD/HAS/syc excluding fees/audit services for Subsidiary reports. As is known, in determining the appointment of the Public Accountant Auditor, coordination is carried out closely. With PT INALUM (Persero) as the holding (MIND ID), so that ANTAM as a holding member also uses PwC as a joint Public Accountant even though the signing partners are different.

1. Dewan Komisaris telah menindaklanjuti putusan RUPS Tahun Buku 2019 yakni memastikan Perseroan telah melunasi dividen kepada pemegang saham, dengan prinsip *equal treatment*, tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya *Tantiem* untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2020.
 3. Dewan Komisaris telah Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020, dengan total besaran imbalan jasa audit Rp2.880.000.000 (dua miliar delapan ratus delapan puluh juta rupiah) sebelum PPN & OPE (*Out of Pocket Expenses*) yang bersifat *reimbursible* untuk lingkup tugas sebagaimana dijelaskan dalam Kontrak Nomor EL 2020081006/JMD/JMD/HAS/syc diluar *fee*/jasa audit laporan Anak Perusahaan.
-
1. The Board of Commissioners has followed up on the decision of the GMS for the 2019 Financial Year, namely ensuring that the Company has paid dividends to shareholders, on the principle of equal treatment, on time, in accordance with applicable regulations.
 2. Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of bonus for the 2019 Financial Year and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2020
 3. The Board of Commissioners has appointed a Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers Limited to conduct a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for the 2020 Financial Year and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2020 Financial Year, with a total audit fee amounting to Rp2,880,000,000 (two billion eight hundred and eighty million rupiah) before reimbursible VAT & OPE (*Out of Pocket Expenses*) for the scope of duties as described in Contract Number EL 2020081006/JMD/JMD/HAS/syc excluding fees/audit services for Subsidiary reports.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Dalam Mata Acara RUPST Keenam, pemegang saham setuju untuk mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk periode Tahun Buku 2019.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Keenam

Sehubungan dengan Mata Acara Keenam terkait Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dalam RUPS telah disampaikan Direksi kepada pemegang saham realisasi dana *right issue* (Penyertaan Modal Negara dan Publik) dan obligasi yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2019. Khusus untuk Laporan PMN, telah disampaikan juga kepada pemegang saham bahwa Laporan tersebut telah dilakukan perikatan asuransi keyakinan terbatas oleh PwC.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

Pada Mata Acara RUPST Ketujuh, pemegang saham menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3), sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Pemegang Saham juga menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam mata acara yang sama, pemegang saham menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Ketujuh

Berkaitan dengan mata acara Ketujuh, Dewan Komisaris telah memastikan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yakni melakukan Perubahan Anggaran Dasar untuk Pasal 3 menjadi sebagaimana dinyatakan dalam:

"Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan (PKRP) Anggaran Dasar Nomor 3 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan

Resolutions of the Sixth Agenda of the Meeting

In the Sixth Annual GMOS Agenda, shareholders agree to ratify the Report on the Realization of the Use of State Equity Participation Funds (PMN) for the Fiscal Year of 2019 period.

Follow-up to the Sixth Meeting Agenda

In connection with the 6th Agenda regarding the Ratification of the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Public Offering, the Board of Directors has submitted the Board of Directors to the shareholders of the realization of rights issue funds (State and Public Capital Participation) and bonds issued up to December 31, 2019. Especially for PMN Reports, It has also been conveyed to the shareholders that the Report has entered into a limited assurance insurance engagement by PwC.

Decision on the Seventh Agenda of the Meeting

At the Seventh Annual GMOS Agenda, shareholders approved the amendments and/or adjustments to the Company's Articles of Association in Article 3 paragraph (2) and (3), in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2017. Shareholders also agreed to grant power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to make changes and/or improvements to the provisions of the Articles of Association of the Company. In the same agenda, the shareholders agree to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state changes and/or adjustments to the Articles of Association in the Notary Deed and subsequently submit approval and reporting and notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic. Indonesia and/or authorized agencies based on the prevailing laws and regulations.

Follow-up to the Seventh Meeting Agenda

In connection with the Seventh agenda item, the Board of Commissioners has ensured changes and/or improvements to the provisions of the Company's Articles of Association carried out by the Board of Directors, namely amending the Articles of Association for Article 3 to be as stated in:

"Statement of Meeting Decisions of Amendments (PKRP) of Articles of Association Number 3 dated July 1, 2020 made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta who has obtained the approval of



Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-00 47606.AH.01.02, Tanggal 13 Juli 2020".

Keputusan Mata cara Rapat Kedelapan

Dalam Mata Acara RUPST Kedelapan, telah disetujui usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait perubahan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Dalam RUPST untuk tahun Buku 2019 ini, telah diberhentikan dengan hormat Sdr. Zaelani sebagai Komisaris. Pemegang saham juga mengangkat Komisaris Jenderal (Pol) Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris baru ANTAM dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang (Kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikananya sewaktu-waktu.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Kedelapan

Berkaitan dengan mata acara Kedelapan seperti diketahui Susunan Dewan Komisaris setelah RUPST tanggal 11 Juni 2020 telah dijelaskan dengan rinci pada butir 4.0 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan untuk Tahun Buku 2020, diatas dan tindak lanjutnya pada tanggal 21 Juli 2020 telah dilaksanakan Program Pengenalan kepada seorang anggota Dewan Komisaris baru Komisaris Jenderal (Pol) Bambang Sunarwibowo karena jika disinkronkan acaranya pada rapat bersama antara BOC-BOD sebagaimana biasanya, akan terlalu lama menunggu dari sejak RUPS tahunan untuk tahun Buku 2019 yaitu pada tanggal 11 Juni 2020 namun penyelenggaranya tetap diadakan secara *virtual/on line* karena masih dimasa pandemi COVID-19. Sdr. Kunto Hendrapawoko selaku Sekretaris Perusahaan ANTAM yang langsung menyampaikan presentasi dimaksud dengan cukup rinci dan lengkap terdiri dari 90 (Sembilan Puluh) slides.

4.3 Komite Penunjang Dewan Komisaris Terdiri dari Tiga Komite, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Good Corporate Governance-Nominasi & Remunerasi;

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris tahun 2020, tidak terlepas dari bantuan organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu:

the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Number AHU-00 47606.AH.01.02, dated July 13, 2020".

Decision of the Eighth Eye of the Meeting method

In the Eighth Agenda of the Annual GMOS, the proposals from the Series A Dwiwarna Shareholders/their proxies regarding changes to the Board of Commissioners have been approved as follows:

- At the Annual GMOS for the 2019 Financial Year, Mr. Zaelani has been honorably dismissed as Commissioner. Shareholders also appointed Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo as ANTAM's new Commissioner with a term of office starting from the closing of the Meeting and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMOS, without prejudice to the right of the GMOS to dismiss him at any time.

Follow-up to the Eighth Meeting Agenda

In connection with the eighth agenda, as is known, the composition of the Board of Commissioners after the AGMS on 11 June 2020 has been explained in detail in item 4.0 The Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial Year, above and the follow-up on July 21, 2020, an Introduction Program for a member has been carried out for the new member of the Board of Commissioners, Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo because if the program is synchronized at the joint meeting between BOC-BOD as usual, it will be too long to wait since the annual GMS for the 2019 Fiscal year, which is June 11, 2020, but the implementation will still be carried out. by virtual/online due to the COVID-19 pandemic. Mr. Kunto Hendrapawoko-ANTAM's Corporate Secretary who immediately delivered the presentation in a fairly detailed and complete manner consisting of 90 (ninety) slides.

4.3 Supporting Committees for the Committee are consist of Three Committees, namely Audit Committee, Risk Management Committee and GCG-Nomination & Remuneration Committee

In carrying out the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners in 2020, it cannot be separated from the assistance of the supporting organs of the Board of Commissioners which consists of three Supporting Committees to the Board of Commissioners, namely:

- o Komite Audit yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21/DK/SK/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020 dengan susunan sebagai berikut Gumilar Rusliwa Somantri-Komisaris Independen sebagai Ketua, Kom. Jend (Pol) Bambang Sunarwibowo sebagai Wakil Ketua, Mursyid Amal sebagai Anggota, dan Sahid Junaidi sebagai Anggota.
- o Audit Committee which was confirmed by the Decree of the Board of Commissioners Number 21/DK/SK/XII/2020 dated December 1, 2020 with the following arrangement Gumilar Rusliwa Somantri-Independent Commissioner as Chairman, Com. Gen. (Pol) Bambang Sunarwibowo as Deputy Chairman, Mursyid Amal as Member, and Mr. Sahid Junaedi as Member.

Komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri dari tiga Komite, yaitu Komite Audit, Komite Good Corporate Governance-Nominasi & Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko

The Board of Commissioners' Supporting Committee consists of three Committees, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance Committee-Nomination & Remuneration and the Risk Management Committee

- o Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR) yang dikukuhkan kembali dengan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/XII/2019 tertanggal 26 Desember 2019 dengan susunan sebagai berikut: Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti sebagai Ketua, Dadan Kusdiana sebagai Wakil Ketua, dan SK Nomor 7/DK/SK/IV/2020 tanggal 27 April 2020 pengangkatan Brigjend TNI (Purn) Binarko Sugihantyo sebagai Anggota, SK Nomor 13/DK/SK/VI/2020 pengangkatan Agustin Arry Yanna tertanggal 10 Juni 2020.
- o Komite Manajemen Risiko yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor 20/DK/SK/XII/2020 tertanggal 1 Desember 2020, dengan susunan sebagai berikut Anang Kusuwardono-Komisaris Independen sebagai Ketua, Arif Baharudin sebagai Wakil Ketua, Adi Djoko Guritno sebagai Anggota, Andradiet I.J. Alis sebagai Anggota.
- o Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) which was reaffirmed by the Decree of the Board of Commissioners Number 24/DK/SK/XII/2019 dated December 26, 2019 with the following composition Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti as Chairman, Dadan Kusdiana as Deputy Chairman, and the Board of Commissioners' Decree Number 7/DK/SK/IV/2020 dated April 27, 2020 the appointment of Brigadier General TNI (Purn) Binarko Sugihantyo as a member, Decree Number 13/DK/SK/VI/2020 the appointment of Agustin Arry Yanna dated June 10, 2020.
- o Risk Management Committee which was confirmed by the Decree of the Board of Commissioners Number 20/DK/SK/XII/2020 dated December 1, 2020, with the following structure Anang S Kusuwardono-Independent Commissioner as Chairman, Arif Baharudin as Deputy Chairman, Adi Djoko Guritno as Member, Andradiet I.J. Allis as Member.

Tugas dan fungsi Organ pendukung tersebut merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi serta menasihati Direksi.

Setiap Komite masing-masing beranggotakan dua orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan merangkap sebagai Ketua dan Wakil Ketua serta dua orang lagi merupakan profesional dari luar Perusahaan dan bukan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang informasi yang utuh, tepat waktu, akurat mengalir dari organ Direksi kepada organ

The duties and functions of the supporting organs are an extension of the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors.

Each Committee consists of two members who are members of the Board of Commissioners and concurrently as Chairman and Deputy Chairman and two more are professionals from outside the Company and not members of the Board of Commissioners. As long as complete, timely, accurate information flows from the organs of the Board of Directors to



Dewan Komisaris maka dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas diharapkan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dapat memberikan saran, solusi, nasihat yang orientasinya selalu kepada kepentingan yang terbaik untuk perusahaan (*to the best interest of the company*). Dalam tahun 2020 Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat tiga kali dalam satu bulan, terdiri dari rapat khusus, rapat pleno dan rapat Internal Dewan Komisaris. Pada dasarnya tambahan rapat khusus antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dan mitra kerja dibawah Direksi ANTAM, adalah bagian dari upaya pencarian informasi tambahan dari organ Direksi selengkap mungkin.

Untuk menghindari kelambatan dalam proses pengambilan keputusan di level Dewan Komisaris, maka dilakukan penyempurnaan dalam manajemen hubungan kerja antara Komite Penunjang dengan mitra kerja terkait, di level manajemen. Diantaranya perlu melengkapi kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) level. Level 1 yaitu *Corporate Governance Policy* (CGP), level 2 adalah *Charter Dewan Komisaris*, *Charter Direksi*, *Management Policy* (MP) dan Standar Etika Perusahaan, dan level 3 adalah *Standard Operation Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI). Selama ini, kebijakan-kebijakan Perseroan tersebut masih terus di-reviu secara kontinyu sesuai perubahan regulasi dan proses bisnis Perusahaan agar aliran informasi berjalan dalam suatu sistem sesuai dengan kesepakatan. Jika para pihak patuh pada kebijakan perseroan tersebut maka semua kegiatan akan berjalan secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris percaya dan mengapresiasi mitra kerja Komite Penunjang di jajaran manajemen yang memberikan respon positif dalam menyusun SOP yang diperlukan sehingga secara bertahap kebutuhan akan kebijakan yang diperlukan dapat terlengkapi sehingga mekanisme kerja diantara jajaran Dewan Komisaris dan jajaran Direksi semakin berjalan lancar.

Dalam rapat khusus Komite Penunjang mengundang mitra kerja di jajaran Direksi untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi yang lebih detail dan teknis tanpa harus dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Berbeda dengan rapat khusus, Rapat Pleno dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris. Artinya Komite Penunjang Dewan Komisaris

the organs of the Board of Commissioners, with a broad mix of competences, experience and educational background it is hoped that the Board of Commissioners and its supporting organs can provide suggestions, solutions, advice always oriented for the best interests of the company. In 2020, the Supporting Committee for the Board of Commissioners holds meetings three times a month, consisting of special meetings, plenary meetings and internal meetings of the Board of Commissioners. Basically, additional special meetings between the Board of Commissioners 'Supporting Committees and partners under ANTAM's Directors are part of the effort to seek additional information from the Board of Directors' organs as completely as possible.

To avoid delays in the decision-making process at the level of the Board of Commissioners, improvements were made in the management of the working relationship between the Supporting Committee and related partners, at the management level. Among them, it is necessary to complete the company's policies which consist of 3 (three) levels, namely the Corporate Governance Policy (CGP) in level 1, in level 2 namely the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, Management Policy and Standard Operation Procedure (SOP). So far, what is still not perfect and needs to be evaluated if it changes is the SOP for each activity so that the flow of information runs in a system in accordance with the agreement. If the parties adhere to the agreed SOP, the administrative procedure is only one way away so that there is no time loss or delay, because all administrative documents have been included in the SOP. The Board of Commissioners believes and appreciates the supporting committee work partners in the management line who provide positive responses in building the necessary SOPs so that gradually the need for SOPs is completed so that the working mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors runs smoothly.

In a special meeting the Supporting Committee invites partners at the level of the Board of Directors to get clarification or more detailed and technical information without having to be attended by the Chairman/Deputy Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. Unlike special meetings, the Plenary Meeting is attended by the Chairperson/Deputy Chairperson of the Board of Commissioners' Supporting Committee. This means that the Board of Commissioners' Supporting

mengadakan rapat dengan mitra kerja di jajaran Direksi sebanyak dua kali dalam satu bulan dengan agenda yang berbeda, sedangkan mitra kerja yang diundang sesuai dengan kebutuhan atau hal yang akan dibicarakan disamping mengikuti rapat Internal Dewan Komisaris.

Setiap Komite Penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah jajaran Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait namun setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris memiliki mitra kerja Utama, seperti Komite Audit mitra kerja utamanya adalah Divisi Internal Audit. Pada rapat Komite Penunjang dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan terjadi aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan jajaran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh sehingga diharapkan tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam menetapkan suatu keputusan karena memahami permasalahannya sudah relatif sama.

Setiap Komite Penunjang memiliki lingkup tugas sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Kerja (*charter*) masing-masing Komite yang bersangkutan dan dijabarkan juga dalam Program Kerja 2020 masing-masing Komite Penunjang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Kerja Dewan Komisaris 2020.

Committee holds meetings with work partners in the Board of Directors twice a month with different agendas, while work partners who are invited according to their needs or matter to be discussed in addition to attending internal meetings of the Board of Commissioners.

Each Supporting Committee under the Board of Commissioners has a group of working partners under the Board of Directors, consisting of several divisions that manage related business processes, however each Supporting Committee for the Board of Commissioners has a main working partner, such as the Audit Committee whose main work partner is the Internal Audit Division. At the Supporting Committee meeting with its partners, there was a transparent communication process and an intensive flow of information so that on the basis of this complete information it would make it easier for the Board of Commissioners to carry out its supervisory and advisory functions carefully, accurately, effectively and thoroughly so that it is hoped that it will not. There is a significant difference in making a decision because understanding the problem is relatively the same.

Each Supporting Committee has a scope of duties as described in the Work Guidelines (*charter*) of each Committee concerned and also spelled out in the 2020 Work Program of each Supporting Committee which is an integral part of the 2020 Board of Commissioners' Work Program.

Pada awal dan akhir tahun 2020 setiap anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan sikap Independen yang mengindikasikan bahwa sepanjang tahun 2020 anggota Dewan Komisaris dalam bertindak selalu bersikap independen

At the beginning and at the end of 2020, each member of the Board of Commissioners signs the Independent statement indicating that throughout 2020 the members of the Board of Commissioners have always acted independently

Sama dengan yang dipersyaratkan pada Anggota Dewan Komisaris, dalam hal independensi para anggota ketiga Komite Penunjang yang berasal dari luar emiten (pihak profesional) diwajibkan juga menandatangani pernyataan sikap Independen pada awal dan akhir tahun 2020 yang berarti anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris bertindak independen sepanjang tahun 2020.

Similar to that required by members of the Board of Commissioners, in terms of independence of the members of the three Supporting Committees from outside the issuer (professional parties) are required to also sign an independent statement at the beginning and end of 2020, which means that members of the Supporting Organ of the Board of Commissioners act independently throughout the year 2020.



Selanjutnya setiap triwulan organ pendukung Dewan Komisaris mempersiapkan laporan KPI triwulan dan setiap tahun dilakukan penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya sesuai dengan arahan Holding Industri Pertambangan (MIND ID).

Furthermore, every quarter the supporting organs of the Board of Commissioners prepare a quarterly KPI report and each year an assessment of the Performance of the Supporting Organs is carried out by assessing the success in completing its work program in accordance with the direction of the Mining Industry Holding (MIND ID).

4.4 Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru pada 21 Juli 2020

Sebagaimana dijelaskan pada butir 4.0. Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan untuk Tahun Buku 2019, dilakukan satu kali RUPS yakni Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per- 01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 43 menyatakan: Kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebagai kehadiran atas anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut dan tindak lanjut atas RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juli 2020 tersebut diselenggarakan program pengenalan (induksi) terhadap Kom. Jend. (Pol) Bambang Sunarwibowo, Komisaris yang baru diangkat pertama kalinya di ANTAM.

4.4 Induction Program for the New Members of the Board of Commissioners on July 21, 2020

As explained in point 4.0. The Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2020 Financial Year, a GMOS is held, namely the General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial Year on June 11, 2020. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per- 01/MBU/2011 concerning Implementation of Governance Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, Article 43, states: To members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are appointed for the first time, they must be given an introduction program regarding the BUMN concerned. The responsibility for organizing this familiarization program rests with the Corporate Secretary or whoever carries out the function as corporate secretary. As the presence of the new members of the Board of Commissioners and a follow-up to the Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2020, the induction program was held for Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo, the Commissioner who was newly appointed for the first time at ANTAM.



Materi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penyelenggara yang bertanggung jawab dalam program pengenalan ini berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN dimana program tersebut meliputi:

The material presented by the Corporate Secretary as the organizer responsible for this introduction program is in the form of presentations, meetings, visits to companies and review of documents or other programs deemed appropriate to BUMN where the program includes:

Dalam tahun 2020 ANTAM mengadakan satu kali RUPS-Tahunan yakni tanggal 11 Juni 2020 dimana dalam RUPS Tahunan tersebut terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris Sdr. Zaelani oleh Kom. Jend. (Pol) Bambang Sunarwibowo dan telah mengikuti Program Pengenalan ANTAM pada tanggal 21 Juli 2020

In 2020 ANTAM held one Annual General Meeting of Shareholders, namely on June 11, 2020, where in the Annual GMOS, members of the Board of Commissioners Mr. Zaelani were replaced by Commissioner General (Pol) Bambang Sunarwibowo and had participated in ANTAM's Introduction Program on July 21, 2020

- o Gambaran mengenai ANTAM berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, struktur kepemilikan saham ANTAM,
- o Cadangan dan sumber daya mineral ANTAM, strategi pengembangan usaha dan proyek pengembangan ANTAM;
- o Kinerja Keuangan dan Operasi;
- o Strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang;
- o Posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- o Kinerja Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Lingkungan dan CSR;
- o Implementasi Prinsip GCG ANTAM;
- o Standar Etika Perusahaan;
- o *Whistleblowing System* (WBS);
- o Struktur Dewan Komisaris dan Direksi;
- o Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
- o Pembagian Tugas/*Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi ;
- o Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris;
- o Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk fungsi dan tanggung jawab Komite;
- o Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
- o Kewajiban LHKPN;
- o Diselenggarakan pada kesempatan pertama tersedianya waktu dari anggota Dewan Komisaris tersebut.
- o Description of ANTAM in relation to the objectives, nature and scope of activities,
- o ANTAM Mineral Reserves and resources, business development strategies and ANTAM development projects;
- o Financial and operational performance;
- o Strategy, short and long term business plans;
- o Competitive position, risks and other strategic issues;
- o Performance of the management of Human Resources, Environment and CSR;
- o Implementation of GCG principles;
- o Company's Code of Conduct;
- o Whistleblowing System;
- o Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- o Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as matters that are not allowed;
- o Segregation of duties/*Charter* of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- o The Board of Directors' action that require approval from the Board of Commissioners;
- o Information relating to delegated authority, internal audit and external audit, internal control systems and policies, including the functions and responsibilities of the Committee;
- o Independency of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- o Obligation of Submission of Officials' State Wealth Report;
- o Held at the first opportunity of available time from the members of the Board of Commissioners.



Kunjungan lapangan, yang sebelumnya biasa dilakukan Dewan Komisaris, khususnya meninjau perkembangan Proyek-Proyek Strategis ANTAM, yang sementara ini tertunda karena akan memakan waktu lebih dari satu minggu karena harus melaksanakan Protokol Kesehatan, berupa isolasi mandiri beberapa hari sehingga memakan waktu yang panjang. Akhirnya kunjungan lapangan dimusim pandemi sebagai bagian dari program induksi ditangguhkan sementara sampai waktu yang memungkinkan.

Sekretaris Perusahaan Sdr. Kunto Hendrapawoko, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pengenalan, dengan menjelaskan langsung program pengenalan ini.

Field visits, which previously used to be carried out by the Board of Commissioners, specifically to review the progress of ANTAM's Strategic Projects, were temporarily not carried out, because it would take more than one week due to the Health Protocol, i.e. several days of self-isolation and thus it would take a lot of time. Finally, field visits during the pandemic condition as part of the induction program were temporarily suspended until the possible time.

Corporate Secretary Br. Kunto Hendrapawoko, in accordance with the applicable provisions, is responsible for implementing the introduction program, by explaining the introduction program directly.

4.5 Lingkup Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Merealisir RKAP 2020 ditengah tengah Pandemi COVID-19: Melakukan Perubahan RKAP 2020 & Revisi atas RKA-PKBL 2020

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tentu saja tidak bisa dipisahkan dengan Komite Penunjang, karena Ketua dan Wakil Ketua Komite adalah anggota Dewan Komisaris, sehingga Tugas Pengawasan Dewan Komisaris menjadi satu kesatuan dengan Tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris. Lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan penasihatian atas kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Jajaran Direksi serta memantau & memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Untuk dapat melaksanakan tugas Dewan Komisaris dengan baik, tentu saja terlebih dahulu perlu mengetahui lingkup tugas Direksi ANTAM secara detail pada tahun 2020. Tugas pengurusan Direksi ANTAM 2020, tidak saja berfokus pada entitas PT ANTAM Tbk saja karena Direksi ANTAM juga adalah pemegang saham pengendali pada Anak/Cucu Perusahaan dan beberapa *Joint Venture Company (JVCo)*, disamping masih adanya tugas Direksi yaitu melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Disamping

4.5 The Scope of Supervision of the Board of Commissioners in Realizing RKAP 2020 in the Midst of COVID-19 Pandemic: Making Changes to the 2020 Company's Work Plan & Budget & Revision of the 2020 Work Plan & Budget-Partnership & Community Development Program

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of cannot be separated from the Supporting Committee, since the Chairman and Deputy Chairman of the Committee are members of the Board of Commissioners, so that the Supervisory Task of the Board of Commissioners becomes an integral part of the Duties of the Board of Commissioners' Supporting Committee. The scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners, assisted by the three Supporting Committees to the Board of Commissioners, carries out supervision and advice on management policies, and general management of both the Company and the Company's business and provides advice to the Board of Directors and monitors & ensures that Good Corporate Governance principles have been implemented effectively and continuously.

To be able to carry out the duties of the Board of Commissioners properly, first they need to know the scope of duties of the Board of Directors of ANTAM in detail in 2020. The duties of the Board of Directors 2020, not only focus on the entity of PT ANTAM Tbk since ANTAM's Board of Directors are also the controlling shareholder of the Subsidiary/Sub-Subsidiaries and several Joint Venture Companies (JVCo) in addition to the duties of the Board of Directors in implementing the Partnership and Community Development Program. In

tugas dimaksud, anak/cucu perusahaan yang pembukuannya dikonsolidasikan kepada ANTAM sebagai Perusahaan Induk perlu juga mengendalikan anak-anak perusahaan agar efisien sehingga tidak membebani induk perusahaan dan tanpa melanggar tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan data terakhir, ANTAM memiliki kepemilikan langsung pada anak perusahaan & cucu perusahaan (kepemilikan tidak langsung) pada 42 (empat puluh dua) entitas anak/cucu, entitas asosiasi, entitas pertambangan patungan, perusahaan afiliasi. Termasuk didalamnya yaitu Dana Pensiun (Dapen) serta Yayasan Kesehatan Pensiunan (Yakespen) yang juga masih dalam kelompok yang secara tidak langsung diawasi oleh Dewan Komisaris ANTAM, karena kelalaian dalam pengurusan kedua organisasi tersebut (Dapen dan Yakespen) masih tetap mempengaruhi pada kinerja keuangan ANTAM dan dilaporkan dalam *Annual Report* yang ditandatangani juga oleh Dewan Komisaris. Untuk kinerja keuangan anak perusahaan tertentu, secara berjenjang ke atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikonsolidasikan ke ANTAM dalam merealisasi RKAP 2020.

Dalam fungsi pengawasan dan penasihat, pengawasan sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 26 (dua puluh enam) kali, dibantu oleh Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 26 (dua puluh enam) kali, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat 26 (dua puluh enam) kali dan Komite GCG-NR 26 (dua puluh enam) kali rapat. Artinya Dewan Komisaris dan Organ pendukungnya telah memberikan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat.

Sebagaimana diketahui, Dewan Komisaris telah mengukuhkan RKAP ANTAM 2020 perihal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina lingkungan 2020 masing-masing dengan SK Dewan Komisaris Nomor.20/DK/SK/X/2019 tertanggal 31 Oktober 2019 dan SK Dewan Komisaris Nomor.22/DK/SK/XI/2019 tanggal 8 November 2019 yang dalam perjalanannya mengalami deviasi yang signifikan. Diantaranya terjadi deviasi asumsi harga feronikel yang tinggi US\$ 7,06 per-pound menyimpang dengan cepat, karena kenyataannya harga jual Feronikel dalam tiga bulan pertama tahun 2020, yakni Januari sampai dengan Maret hanya berkisar US\$ 4,46 -5,34 per-pound turun 37%. Harga nikel ore tertinggi

addition to these duties, Subsidiary/Sub-subsidiaries whose books are consolidated with ANTAM as the Parent Company need to also control the subsidiary companies so that they are efficient so as not to burden the parent company without violating good corporate governance. Based on the latest data, ANTAM has direct ownership of subsidiaries & Sub-subsidiaries (indirect ownership) in 42 (forty two) Sub-subsidiaries, associated entities, joint mining entities, affiliated companies. This includes Pension Fund (Dapen) and Pension Health Foundation (Yakespen) which are also still in groups that are indirectly supervised by ANTAM's Board of Commissioners due to negligence in managing the two organizations (Dapen and Yakespen) still affecting ANTAM's financial performance and are reported in Annual Report also signed by the Board of Commissioners. Moreover, the financial performance of certain subsidiaries, in stages upward in accordance with the applicable laws and regulations, is consolidated with ANTAM in realizing the 2020 Company's Work Plan & Budget.

In its supervisory and supervisory advisory function throughout 2020, the Board of Commissioners held 26 (twenty six) meetings assisted by the Audit Committee which held 26 (twenty six) meetings, the Risk Management Committee held 26 (twenty six) meetings and The GCG-NR Committee held 26 (twenty six) meetings, meaning that the Board of Commissioners and its supporting organs have provided more than adequate time to carry out their supervisory and advisory functions.

As is well known, the Board of Commissioners has confirmed the 2020 ANTAM Work Plan & Budget regarding the Company Work Plan and Budget and the 2020 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget with the Decree of the Board of Commissioners Number 20/DK/SK/X/2019 dated October 31, 2019 and Decree of the Decree Number 22/DK/SK/XI/2019 dated November 8, 2019, which in its journey experienced a significant deviation. Among them, there was a deviation in the assumption of a high ferronickel price of US\$7.06 per pound, which diverged rapidly, because in fact the selling price of ferronickel in the first three months of 2020, namely January to March, was only around US\$4.46 -5.34 per pound, down 37%. The highest



sepanjang 2020, US\$ 41,50 per/wmt selalu positif artinya memberi keuntungan yang cukup menjanjikan. Dan pada bulan Desember harga jualnya masih menarik US\$ 39,43 per-wmt. Bauksit juga menjanjikan dengan harga US\$ 29 per ton, meskipun diakhir tahun 2020 sudah menurun tetapi masih di atas harga *cash cost* US\$ 20,00 per ton.

Dari evaluasi harga jual komoditas, pada tahun 2020 jelas sekali ketiga harga komoditas, feronikel, emas, bijih nikel dan bauksit masih memberi keuntungan. Dalam melaksanakan lingkup tugas pengawasan, Dewan Komisaris tidak akan lepas dari RKAP & RKA-PKBL 2020 yang perlu diperbaharui/direvisi karena menyimpang signifikan dari kondisi lingkungan normal dengan terjadinya pandemi COVID-19 dan dari penyusunan RKAP 2020 awal pada tahun 2019.

Apalagi diketahui bahwa kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris RKAP & RKA-PKBL 2020 ditandatangani pada bulan Oktober dan November 2019 dimana pada saat itu belum terpikirkan bahwa pandemi COVID-19 akan melanda dunia dan mempengaruhi bisnis Perseroan.

Pada butir "1.0. Strategi Operasi Perusahaan ditengah Pandemi COVID-19 dalam tahun 2020", tergambar tambahan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berkaitan dengan lingkungan akibat krisis kesehatan yang perlu dicermati Dewan Komisaris, karena dapat dipahami bahwa krisis kesehatan yang tidak ditangani dengan baik akhirnya akan mengakibatkan kegagalan operasi perusahaan.

Penerapan strategi efisiensi bisnis yang tepat dan optimal merupakan obat generik yang jitu bagi perbaikan operasi Perusahaan sehingga tingkat *cash cost* feronikel tahun 2020 turun menjadi US\$ 3,36 per-pound turun 15% dari tingkat biaya tunai tahun 2019 sebesar US\$ 3,95 per-pound merupakan indikasi bahwa Perusahaan semakin berdaya saing tinggi. Semakin rendah *cash cost* (biaya tunai) produk produk ANTAM merupakan target Perseroan, karena akan semakin memiliki daya saing tinggi artinya kesuksesan bisnis ANTAM akan berhasil.

nickel ore price throughout 2020, US\$41.50 per/wmt, is always positive, meaning that it gives promising benefits. And in December the selling price was still attractive at US\$39.43 per wmt. Bauxite was also promising at a price of US\$29 per ton, even though at the end of 2020 it had decreased but was still above the cash cost price of US\$20.00 per ton.

From the evaluation of commodity selling prices, in 2020 it is clear that the three commodity prices, ferronickel, gold, nickel ore and bauxite are still profitable. In carrying out the scope of supervisory duties, the Board of Commissioners will not be separated from the Company's Work Plan & Budget and the Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget 2020 which need to be updated/revised due to significant deviations from normal environmental conditions of the COVID-19 pandemic and from the preparation of the early 2020 Company's Work Plan & Budget in 2019.

Moreover, it is known that the two Decree of the Board of Commissioners the Company's Work Plan & Budget and the Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget 2020 were signed in October and November 2019 where at that time it was not thought that the COVID-19 pandemic would hit the world and affect the Company's business.

In item "1.0. The Company's Operational Strategy in the Middle of the COVID-19 Pandemic in 2020", illustrates the additional supervisory function of the Board of Commissioners relating to the environment due to the health crisis that the Board of Commissioners needs to pay attention to, because it can be understood that a health crisis without being properly handled will eventually result in the company's operation failure.

The implementation of the right and optimal business efficiency strategy is the right generic drug for the improvement of the Company's operations so that the 2020 ferronickel cash cost level drops to US\$3.36 per pound, down 15% from the 2019 cash cost level of US\$3.95 per -pound is an indication that the Company is getting more competitive. The lower cash cost (cash value) of ANTAM's products is the Company's target, because it will be more competitive, meaning that ANTAM's business success will be successful.

Sebagai gambaran sepanjang tahun 2020 harga jual feronikel yang terendah terjadi pada bulan Februari 2020 sebesar US\$4,46 per-pound dan tertinggi pada bulan Desember 2020 US\$6,60 per pound sedangkan cash cost terendah US\$2,90 per-pound, total cost US\$4.79 per-pound tertinggi terjadi pada bulan Januari 2020 US\$3,88 per-pound, total cost US\$4,79 per-pound Februari US\$3,76 per pound dan total cost US\$4,57 per pound. Hasi evaluasi atas cash cost feronikel diatas cukup rendah namun harga jual feronikel fluktuasinya cukup mengawatirkan karena dapat turun dibawah total costnya walaupun pada tahun 2020 trend harga feronikel semakin ke akhir tahun 2020 cenderung semakin tinggi, namun menurut kajian ANTAM harga feronikel pada tahun 2021 akan turun lagi. Disarankan sebelum harga US\$6,60 per-pound turun maka agar diupayakan volume produksi feronikel dimaksimalkan.

Adapun untuk komoditas emas *cash cost* selama tahun 2020 sebesar US\$980 per t.oz sedang total cost US\$1.330 per t.oz sedang harga jualnya cukup aman berkisar antara US\$1.566 per t.oz yang terendah sampai tertinggi US\$1.995 per t.oz.

Dalam harga komoditas emas, sepanjang 2020 cukup tinggi karena keadaan ekonomi dunia bergoncang sehingga dalam keadaan demikian biasanya emas merupakan sebagai *safe haven asset*, sudah menjadi standar dunia, asset emas merupakan tempat berlindung yang aman. Dalam pengelolaan Industri Pertambangan Perseroan sama sekali tidak dapat mengendalikan harga pasar, oleh karenanya Perseroan harus selalu mengupayakan efisiensi semaksimal mungkin dan cash cost harus serendah mungkin dengan "*Mind Set*": Bahwa sekecil apapun operasi tidak boleh terganggu sehingga target volume produksi tetap tercapai. Kalau kondisi harga feronikel memang turun dalam tahun 2020 maka harga jual komoditas Emas yang membantu dengan meningkatkan total volume penjualan. Mengelola berbagai komoditas relatif aman karena saling melindungi (*relatif self Protection*), Disamping itu China adalah pasar komoditas ANTAM yang akan duluan pulih dari pandemi COVID-19. Kondisi pasar China yang lebih awal normal diharapkan tidak menurunkan harga feronikel.

Disamping lingkup tugas Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan, Dewan Komisaris juga perlu menindaklanjuti semua *concern* yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan

As an illustration, throughout 2020 the lowest selling price of ferronickel occurred in February 2020 at US\$4.46 per pound and the highest in December 2020 was US\$6.60 per pound while the lowest cash cost was US\$2.90 per pound, the total cost was US\$4.79. The highest per-pound occurred in January 2020 at US\$3.88 per pound, the total cost was US\$4.79 per pound in February US\$3.76 per pound and the total cost was US\$4.57 per pound. The evaluation result of the ferronickel cash cost above is quite low, but the fluctuation of ferronickel selling price is quite alarming because it can fall below the total cost even though in 2020 the ferronickel price trend is getting higher towards the end of 2020, but according to ANTAM's study, the ferronickel price in 2021 will decline again . It is recommended that before the price of US\$6.60 per pound drops, it is necessary to maximize ferronickel production volume.

As for gold, the cash cost during 2020 was US\$980 per t.oz while the total cost was US\$1,330 per t.oz while the selling price was quite safe, ranging from US\$1,566 per t.oz the lowest to the highest US\$1,995 per t.oz.

In terms of gold commodity prices, throughout 2020 it was quite high because the world economy was shaking so that in such circumstances gold was usually a safe haven asset, it had become a world standard, gold assets were a safe haven. In the management of the Mining Industry, the Company cannot control market prices at all, therefore the Company must always strive for maximum efficiency and cash costs must be as low as possible with a "*Mind Set*": That the operation should not be disturbed even the smallest so that the production volume target can still be achieved. If the condition of ferronickel prices does decline in 2020, the selling price of the Gold commodity will help by increasing the total sales volume. Managing various commodities is relatively safe because they protect each other (relatively self-protection). Besides, China is the ANTAM commodity market that will first recover from the COVID-19 pandemic. It is hoped that the earlier normal Chinese market conditions will not reduce ferronickel prices.

In addition to the scope of duties of the Board of Commissioners as explained, the Board of Commissioners also needs to follow up on all concerns conveyed by shareholders at the Company's Annual



untuk tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada 11 Juni 2020 diantaranya kinerja harga saham ANTAM yang belum stabil, kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan maupun Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Listrik Timur sedang mengalami proses tender. Keinginan pemegang saham pengendali dalam Tahun 2021 sudah harus selesai termasuk penataan anak perusahaan ANTAM agar selanjutnya memberikan kontribusi positif kepada ANTAM. Permintaan pemegang saham pengendali agar, memperlihatkan kecepatan bertindak dalam menangani proyek-proyeknya lainnya, seperti Penandatanganan kerjasama EV Battery, Keputusan Kelanjutan Proyek Nickel Pig Iron, Proyek SGA (Mine haul & Mining Facilities) Pembebasan Lahan, Procurement EPC Washing Plant dan BOT Mode & Transportation Road), Pembangunan Pabrik SGAR.

Berdasarkan Pedoman Kerja (*Charter*) lingkup tugas Dewan Komisaris pada tahun 2020 sebagaimana diketahui, meliputi Pembuatan Program Kerja Dewan Komisaris 2021, Pengawasan atas RKAP 2020 termasuk arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut & RKA-Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2020. Perjalanan mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan kondisi awal RKAP 2020 berbeda total dengan kenyataannya ketika memasuki tahun 2020, yang diakibatkan oleh kondisi pandemi COVID-19, sehingga menuntut penyesuaian kembali atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam RKAP 2020 RKA-PKBL dan sesuai dengan formalitas manajemen telah dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor 17/DK/SK/VIII/2020 tanggal 11 Agustus 2020 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) 2020 PT ANTAM Tbk dan Surat Dewan Komisaris Nomor 427/DK/SRT/XI/2020 tanggal 18 November 2020 perihal Persetujuan Revisi RKA-PKBL PT ANTAM Tbk 2020. Dewan Komisaris RKAP 2020-Perubahan, dilakukan beberapa penyesuaian asumsi yang signifikan harga nikel dari US\$7.06 per pound diturunkan menjadi US\$4.79 per-pound, harga emas dinaikkan dari US\$1.470,33 per-t.oz menjadi US\$1.547,54 per-t.oz demikian juga beberapa komoditas lainnya, demikian juga penyesuaian target produksi dan target penjualan bijih nikel domestik ditingkatkan dari 200.000 wmt menjadi sebesar 2.050.000 wmt target ekspor bauksit diperbesar menjadi 1.225.000 wmt, penjualan emas trading dari 36.000 Kg diturunkan menjadi 18.000 Kg, nilai penjualan dari Rp34,32 triliun turun menjadi

GMS for the 2019 financial year which was held on June 11, 2020, including the unstable performance of ANTAM's share price, progress of ongoing projects and the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project and the East Halmahera Electricity Development Project are currently undergoing a tender process. The wish of the controlling shareholder in 2021 must be completed, including the arrangement of ANTAM's subsidiaries so that further positive contributions to ANTAM. Request for controlling shareholders to show their speed of action in handling other projects, such as the signing of the EV Battery agreement, the Nickel Pig Iron Project Continuation Decision, the Land Acquisition SGA (Mine Haul & Mining Facilities) Project, the EPC Washing Plant Procurement and BOT Mode & Transportation Road), SGAR Factory Construction.

Based on the Work Guidelines (Charter), the scope of duties of the Board of Commissioners in 2020, as is known, includes the Development of the 2021 Board of Commissioners Work Program, Supervision of the 2020 RKAP including directions and notes listed in the Decree of the Board of Commissioners & RKA-Partnership and Community Development Program 2020. The journey starting from the planning stage and implementation of the initial conditions of the 2020 RKAP is totally different from the reality when entering 2020, which was caused by the conditions of the COVID-19 pandemic, thus demanding readjustment of the assumptions used in the RKAP 2020 RKA-PKBL and in accordance with management formalities has been confirmed by Decree of the Board of Commissioners No. 17/DK/SK/VIII/2020 dated August 11, 2020 concerning Ratification of the Company Work Plan and Budget Amendment (RKAP-P) -2020 PT ANTAM Tbk and Letter of the Board of Commissioners Number 427/DK/SRT/XI/2020 dated November 18, 2020 regarding Revision Approval of PT ANTAM Tbk 2020 RKA-PKBL. Board of Commissioners RKAP 2020-Amendments, Several significant adjustments were made to the assumption that the nickel price was lowered from US\$7.06 per pound to US\$4.79 per pound, the gold price was increased from US\$1,470.33 per-t.oz to US\$1,547.54 per-t.oz as well Several other commodities, as well as adjustments to production targets and domestic nickel ore sales targets were increased from 200,000 Wmt to 2,050,000 Wmt, the bauxite export target was enlarged to 1,225,000 wmt, gold trading sales from 36,000 Kg were reduced to 18,000 Kg, sales value from Rp34.32 trillion decreased

Rp21.95 triliun. Perbedaan dalam RKAP-P, penjualan komoditas emas domestik memang dipacu dalam tahun 2020 karena lebih memberikan margin lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor emas yang margin kecil, *Working Capital* sangat tinggi dan risiko tinggi. Penjualan bijih nikel domestik, tentu saja berpeluang untuk meningkatkan *Revenue*.

to Rp21.95 trillion. The difference in the RKAP-P, sales of domestic gold commodities are indeed spurred in 2020 because they provide higher margins compared to gold exports with small margins, very high working capital and high risk. Domestic nickel ore sales, of course, have the opportunity to increase revenue.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (Charter), Program Kerja Dekom 2020 yang berkaitan langsung dengan RKAP-2020/RKAP-P 2020 dan RKA-PKBL-2020/RKA-PKBL Revisi 2020 baik "Anggaran Awal maupun "Anggaran Perubahan" dan disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang "Progresnya" Dikawal setiap bulan Dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

The Board of Commissioners has Work Guidelines (Charter), Board of Commissioners Work Program in 2020 that is in direct with Company Work Plan and Budget and Company Work Plan for Partnership and Community Stewardship Program in 2020, include the Initial Budget and the Revision Budget and is ratified by a Decree of the Board of Commissioners which progress is discussed in a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sejalan dengan arahan Pemerintah Indonesia dalam Surat Kementerian BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 berupa stimulus kepada mitra binaan, berupa penundaan pembayaran angsuran dan sejalan dengan upaya *cost cutting*, maka dana Bina Lingkungan yang semula berjumlah Rp15,52 miliar dikurangi menjadi Rp5,13 miliar. Dari sisi Perseroan RKAP- P mulai diterapkan pada Agustus 2020. Dengan kehadiran RKAP Perubahan, maka laba bersih turun dari Rp669,4 miliar menjadi Rp101,66 miliar, namun nyatanya berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1,15 triliun.

In line with the direction of the Government of Indonesia in the SOE Ministry Letter No, S-142/MBU/DSI/03/2020 in the form of stimulus to fostered partners, in the form of postponement of installment payments and in line with cost cutting efforts, the Community Development funds originally amounted to Rp15.52 billion reduced to Rp5.13 billion. From the Company's side, the RKAP-P began to be implemented in August 2020. With the presence of the Amendment RKAP, the net profit fell from Rp669.4 billion to Rp101.66 billion, but in fact it managed to book a net profit of Rp1.15 trillion rupiah.

5. MEKANISME PENGAWASAN DAN PENASIHATAN DEWAN KOMISARIS ATAS DIREKSI 2020: MENGIKUTI LIMA SIKLUS PENGAWASAN DAN PENASIHATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diketahui, bahwa Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris pada dasarnya melakukan pengawasan dan penasihatian pada Direksi yang *entry point*-nya melalui rapat-rapat Dewan Komisaris. Kesuksesan perlu ditata dengan baik, agar fungsi pengawasan dan penasihatian berjalan mulus dan berhasil dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris telah menetapkan mekanisme fungsi pengawasan dan penasihatian mengikuti "lima siklus pengawasan dan penasihatian Dewan Komisaris" yang keberhasilannya perlu

5. MECHANISM OF SUPERVISION AND ADVISORY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020: FOLLOWING THE FIVE SUPERVISION AND ADVISORY CYCLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.

As generally known, the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are basically to supervise and advise the Board of Directors through the Board of Commissioners meetings as the entry point. Success needs to be properly structured, to ensure that the supervision and advisory functions are implemented smoothly and result in great success. In this regard, the Board of Commissioners has established the supervision and advisory functions mechanism by following the "five cycles of supervision and advisory of the Board of Commissioners", whose success needs



didukung dengan Informasi yang Lengkap, akurat, tepat waktu & relevan serta dikoordinasikan atau dikomunikasikan secara intensif dengan pihak manajemen.

Secara garis besar Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2020 terdiri dari dua hal yakni yang bersifat strategis, dan berada pada skala prioritas tertinggi untuk dibicarakan dalam rapat Dewan Komisaris-Direksi dan langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris. Program kerja berikutnya bersifat rutin yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja yang bersifat strategis ke tingkat operasional dan yang menjadi lingkup tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Kelima siklus tersebut akan menjadi panduan mekanisme kerja Organ Dewan Komisaris ANTAM sebagaimana dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor 19/DK/SK/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020 yang pada awalnya diungkapkan dalam Nota Dinas Dewan Komisaris Nomor 65/DK/ND/V/2020, tertanggal 20 Mei 2020 yang mengikuti *flowchart* Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatannya Dewan Komisaris sebagai berikut:

I. SIKLUS-1: PENGUMPULAN DATA, KOORDINASI DAN PENINJAUAN.

- Pengumpulan data.

Kegiatan Organ Dewan Komisaris, diawali pengumpulan data oleh anggota Komite terhadap sumber-sumber di lingkup manajemen dan staf Direksi serta hasil mempelajari data-data tertulis dan dokumen terkait bidang tugas masing-masing Komite termasuk observasi dan cross check on the spot. Apa yang dibicarakan dengan Manajemen dipastikan kebenarannya dengan melakukan kunjungan lapangan. Melakukan wawancara dengan beberapa sumber sehingga informasi yang diperoleh memang Valid dan faktual. Sehingga penasihatannya berdasarkan data yang tidak diragukan kebenarannya.

Data penting yang diterima Dewan Komisaris diantaranya arahan tertulis Pemegang saham, arahan lisan materi BUMN/Wakil Menteri (Badan Usaha Milik Negara/Wakil Menteri) pada monthly

to be supported by complete, accurate, timely, and relevant Information as well as intensively coordinated or communicated with the management.

In general, the 2020 Board of Commissioners Work Program consists of two matters, namely those that are strategic in nature, and on the highest priority scale to be discussed in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and immediately become the special attention of the Board of Commissioners. The next work program is routine in nature, which is a further elaboration of the work program that is strategic to the operational level and included in the scope of the duties of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

The five cycles will serve as a guideline for the work mechanism of Organs of the Board of Commissioners of ANTAM as confirmed by the Decree of the Board of Commissioners Number 19/DK/SK/XII/2020 dated December 1, 2020 which was originally disclosed in the Official Memorandum of the Board of Commissioners No. XX/DK/ND/V/2020, dated May 20, 2020), which complies with the following Five Cycles of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners flowchart:

I. CYCLE-1: DATA GATHERING, COORDINATION, AND REVIEW.

- Data Gathering.

The activities of Organs of the Board of Commands, begin with the gathering of data by Committee members on sources within the scope of management and staff of the Board of Directors as well as the results of studying written data and documents related to the duties of each Committee, including on the spot observation and cross check. What was discussed with Management was confirmed by conducting field visits. Conducting interviews with several sources to ensure that the information obtained is valid and factual. So that the advice is based on absolute data.

Important data received by the Board of Commissioners includes written directives from shareholders, verbal material directives from SOE/ Ministerial Representative (State-Owned

meeting Dewan Komisaris dan informasi WBS (Whistle blowing System) dan lain lain dimana hal dimaksud perlu segera diantisipasi:

Enterprises/Deputy Ministers) at the monthly meetings of the Board of Commissioners, WBS (Whistle Blowing System) information, and others where these issues need to be anticipated immediately:

Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris ANTAM



- **Koordinasi.**

Dari hasil mempelajari data-data tersebut, anggota Komite melaksanakan koordinasi kepada pihak terkait di dalam maupun luar ANTAM agar data-data yang sudah diperoleh menjadi lengkap dan valid.

- **Peninjauan lokasi dan observasi.**

Untuk melengkapi hasil pengumpulan data dan koordinasi tersebut, anggota Komite dapat meninjau lapangan untuk melakukan observasi dan memastikan data yang diperoleh. sehingga hasil cros check memang benar benar tidak menyimpang dari yang diketahui on paper. Dengan demikian penasihat Dewan Komisaris, benar benar atas data yang factual

- **Coordination.**

From the results of studying these data, Committee members coordinate with related parties inside and outside ANTAM to ensure that the data that has been obtained are comprehensive and valid.

- **Site Visit and Observation.**

To complement the results of data collection and coordination, Committee members can conduct a site visit to make observations and confirm the acquired data to confirm that the results of the cross check do not deviate from what is on paper. Thus, the advisory of the Board of Commissioners is appropriate and based on factual data



- Hal-hal yang ditemukan dilapangan baik yang perlu penekanan ataupun koreksi atas penyimpangan data dapat diangkat di Rapat Internal Dewan Komisaris.
- **Kegiatan Dilaksanakan**
Pada Minggu Ke III Dan IV pada periode Tanggal 21 s.d 31 setiap bulan

II SIKLUS-2: RAPAT INTERNAL KOMITE

- Data-data yang telah valid dan lengkap dibahas dalam rapat internal komite agar dapat diidentifikasi dan disusun klarifikasinya untuk ditindaklanjuti sesuai dengan bidang masing-masing Komite.
- Rapat internal Komite dapat dilaksanakan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan.
- Rapat internal komite dapat dihadiri oleh anggota komite yang merangkap sebagai Komisaris.
- Komisaris Utama mengharapkan anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat berperan aktif dan memberikan waktu yang lebih banyak dari anggota Komite yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris.
- Rapat internal komite dilaksanakan beberapa kali sesuai tingkat kepentingannya dan hasilnya dilaporkan kepada Ketua Komite.
- Rapat Dilaksanakan Pada Minggu III dan IV pada Tanggal 21 s.d 31 setiap Bulan.

III SIKLUS-3: RAPAT PLENO KOMITE

- Dari rapat internal Komite khususnya hal hal yang urgent diangkat lagi kedalam rapat pleno. Tergantung casenya bisa 1 atau 2 kali dalam sebulan.
- Dari laporan hasil rapat internal komite Ketua Komite dapat melaksanakan Rapat Pleno Komite yang dihadiri seluruh anggota komite.
- Agenda Rapat Pleno Komite adalah:
 - o Mengangkat hasil pembahasan dan kajian yang telah dilakukan sebelumnya pada rapat internal komite.
 - o Membahas hal-hal teknis suatu masalah atau isu yang memerlukan kehadiran anggota komisaris.
 - o Bisa dalam bentuk laporan bulanan, dari fakta fakta yang dikumpulkan atau dari arahan MIND ID.

- Matters requiring emphasis or correction that are identified in the field concerning data deviations can be raised at the Internal Meeting of the Board of Commissioners.

- Activities Implemented

In the third and fourth week on the 21st to the 31st every month

II CYCLE-2: INTERNAL COMMITTEE MEETING

- Valid and complete data are discussed in the internal committee meeting in order to be identified and clarified for further action in accordance with the field of the respective Committee.
- Internal Committee meetings can be held several times as needed
- Internal committee meetings can be attended by committee members concurrently serving as Commissioners.
- The President Commissioner expect Committee members who are not members of the Board of Commissioners can play an active role and provide more time than Committee members concurrently serving as members of the Board of Commissioners.
- Internal committee meetings are held several times based on the level of importance and the results are reported to the Chairman of the Committee.
- The meetings are held on the Third and Fourth Week on the 21st to 31st every month.

III CYCLE-3: PLENARY COMMITTEE MEETING

- From internal committee meeting, particularly urgent issues are brought up again at the plenary meeting. Depending on the case, these issues can be discussed 1 or 2 times in one month.
- From the report of the internal committee meeting results, the Chairman of the Committee can hold a Plenary Committee Meeting, which is attended by all committee members.
- The Agenda of Plenary Committee Meeting are:
 - o Examine the results of discussions and studies that have been previously conducted at the internal committee meeting.
 - o Discusses the technical matters of a problem or issue that requires the presence of a member of the Board of Commissioner.
 - o This could be in the form of a monthly report, from facts collected or from directives of MIND ID.

- Rapat dapat dilaksanakan sendiri atau dapat mengundang pihak manajemen terkait untuk konfirmasi dan klarifikasi suatu data/masalah/isu.
- Rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan.
- Hasil rapat pleno sebagai bahan dalam rapat internal Dewan Komisaris. Rapat Dilaksanakan Periode Tanggal 1 s.d 5 setiap Bulan.

IV. SIKLUS-4: RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

- Rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris dan seluruh anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris (Anggota Komite, Sekretaris Dewan Komisaris dan Konsultan Ahli).
- Agenda Rapat:
 - o Membahas hasil-hasil Rapat Pleno masing-masing Komite yang telah selesai dibahas di tingkat Komite yang perlu dilaporkan dan dibahas lebih lanjut kepada segenap Dewan Komisaris untuk mendapatkan keputusan atau arahan dari Dewan Komisaris.
 - o Membahas suatu masalah atau isu-isu prioritas yang dipandang perlu kehadiran segenap anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan keputusan.
 - o Membahas atau masukan dari Komite-Komite kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu ditanyakan atau dimintakan konfirmasi/ klarifikasi oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
- Rapat bisa dilakukan sendiri tanpa mengundang pihak manajemen atau bisa mengundang pihak Manajemen terkait jika diperlukan untuk konfirmasi atau klarifikasi suatu data atau masalah.
- Rapat dilakukan minimal 1 kali dalam 1 bulan sesuai dengan kondisi dan keperluannya (minimal 1 kali dalam 1 bulan).
- Hasil rapat internal Dewan Komisaris sebagai bahan rapat BOC-BOD.
- Rapat Dilaksanakan Periode Tanggal 6 s.d 14 setiap bulan.

- The meetings can be held exclusively or can invite the management in order to confirm and clarify a data/problem/issue.
- The meetings are held at least 1 (one) time every month.
- The results of the plenary meeting are used as material in the internal meeting of the Board of Commissioners. The meetings are held on the date period of the 1st to the 5th every month.

IV. CYCLE-4: INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- The meetings are attended by all members of the Board of Commissioners and all members of the Supporting Organs of the Board of Commissioners (Committee Members, Secretary to the Board of Commissioners, and Expert Consultants).
- Meeting Agenda:
 - o Discuss the results of the Plenary Meetings of each Committee which have been discussed at the Committee level that need to be reported and further discussed to the entire Board of Commissioners to obtain a decision or directives from the Board of Commissioners.
 - o Discussing a priority problem or issue deemed necessary for the presence of all members of the Board of Commissioners to obtain directives and decisions.
 - o Discuss or provide input from the Committees to the Board of Commissioners on matters that need to be inquired or requested for confirmation/clarification by the Board of Commissioners to the Board of Directors at the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.
- Meetings can be held independently without inviting management or by inviting the relevant management parties if needed in order to confirm or clarify a data or issue.
- The meetings are held at least once a month in accordance with the conditions and requirements (at least once a month).
- Results of the internal meeting of the Board of Commissioners as material for the BOC-BOD meeting.
- The meetings are held on the date period of the 6th to the 14th every month.



V SIKLUS-5: RAPAT BOC-BOD

- Rapat khusus yang diadakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang mengundang seluruh jajaran Direksi.
- Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat didampingi oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Konsultan/Staf Ahli Dewan Komisaris dan Direksi (jika diperlukan).
- Agenda Rapat membahas isu-isu strategis, kinerja Direksi dan hal-hal lain oleh Direksi yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris.
- Rapat diadakan minimal 1 kali dalam 1 bulan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.
- Rapat Dilaksanakan Periode Tanggal 15 s.d 20 setiap bulan.

Pada hakekatnya fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan & penasihat terhadap Direksi adalah memastikan RKAP 2020 yang sedang berjalan, sebagai suatu "rencana" seyogianya dapat direalisasi sepenuhnya dan dapat diterima dan memuaskan pemegang saham. Dan tentunya keberhasilan ini tidak lepas dari pelaksanaan pengawasan melalui mekanisme lima siklus pengawasan yang tertata dengan baik yang juga mendukung pelaksanaan pengawasan pekerjaan Direksi dilapangan. Dalam memastikan pekerjaan dilapangan sesuai dengan RKAP 2020, mulai dari siklus 1 diatas organ Dewan Komisaris & Organ pendukungnya dapat melakukan "double check" melalui kunjungan lapangan sehingga terjadi juga proses pengayaan pengetahuan praktis perihal apa yang terjadi sebenarnya dilapangan.

Seperti terlihat pada siklus pengawasan diatas, bahwa Dewan Komisaris ANTAM telah merujuk/mematuhi/mempertimbangkan/melaksanakan sebagai berikut:

- o Rapat pada siklus-4 dibandingkan dengan rapat sebelumnya (sebelum 1 Desember 2020), memang rapat internal Dewan Komisaris ini difokuskan kepada rapat internal organ Dewan Komisaris saja, dimana seluruh anggota Komite hadir seluruhnya dalam merangkum isu-isu penting untuk dibawa ke rapat berikutnya siklus -5 yakni rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, suatu rapat komunikasi tertinggi (Pengurus Perusahaan) antara Dewan Komisaris

V CYCLE-5: BOC-BOD MEETING

- Special meetings held by all members of the Board of Commissioners that invite all members of the Board of Directors.
- In the Meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accompanied by the Secretary to the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, Consultants/Expert Staff of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if required).
- The meeting agenda discusses strategic issues, the performance of the Board of Directors, and other matters of the Board of Directors that require a decision from the Board of Commissioners.
- The meetings are held at least once a month in accordance with the conditions and requirements.
- The meetings are held on the date period of the 15th to the 20th every month.

In essence, the function of the Board of Commissioners in supervising & advising the Board of Directors is to ensure the ongoing 2020 RKAP that serves as a "plan" should be fully realized and sufficient as well as satisfactory to shareholders. In addition, this success is clearly inseparable from the implementation of supervision through a well-structured five-cycle supervisory mechanism, which also supports the implementation of supervision on the duties of the Board of Directors. To ensure that the work in the field is in accordance with the 2020 RKAP, starting from cycle 1, the organs of the Board of Commissioners & the supporting organs can perform a "double check" through site visits, to ensure that there is also a process of practical knowledge enrichment regarding what is actually happening in the field.

As seen in the above supervisory cycle, Board of Commissioners of ANTAM has referred/complied/considered/implemented the following:

- o The meeting in cycle-4 compared to the previous meeting (prior to December 1, 2020), indeed the internal meeting of the Board of Commissioners was focused on the internal meeting of the Board of Commissioners organs only, in which all Committee members were present to summarize important issues to be discussed in the next meeting, which is cycle - 5, namely the meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the highest communication meeting (Company Management) between

dan Direksi di Perusahaan. Dalam pola yang baru ini, koordinasi didalam internal Dewan Komisaris meningkat tajam dari mekanisme sebelumnya. Sebelumnya pihak manajemen kadang kala diundang hadir, tetapi dalam pola yang baru ini sepenuhnya hanya untuk internal Dewan Komisaris.

- o Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pasal 32 yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat gabungan yakni menentukan waktu penyelenggaraan rapat gabungan untuk tahun berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku berjalan, dengan pola ini telah terpenuhi.
- o Proses Pengawasan dan penasihatn terhadap Direksi dalam melaksanakan RKAP 2020 telah berjalan sebagaimana mestinya.
- o Isu-isu penting yang ditemukan dalam proses pengawasan dimaksud akan ditindak lanjuti oleh Dewan Komisaris dalam pembuatan "Surat Pengawasan dan Penasihatn". Dewan Komisaris menargetkan dalam setiap bulan agar setiap Komite menyiapkan sebuah "Surat Pengawasan dan Penasihatn".
- o Pemantauan atas tanggapan Direksi perihal "Surat Pengawasan dan Penasihatn", Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa surat dimaksud sudah ditanggapi dan "final" dan kasus sudah ditutup.
- o Dalam melaksanakan program-program yang membutuhkan pendapat "Organ Dewan Komisaris secara utuh", dan terdesak, Organ Dewan Komisaris dapat melakukannya secara khusus/fokus/konsinyering diluar "Kantor ANTAM" (misalnya di lapangan, di hotel, dll). Dalam tahun 2020 dalam suasana pandemi COVID-19, Dewan Komisaris melakukannya dua kali rapat koordinasi diluar kantor/fokus yang diikuti dengan pembuatan "Surat Pengawasan dan Penasihatn Dewan Komisaris".

Pada perencanaan Agenda Rapat, sesungguhnya merupakan *entry point* (pintu masuk) bagi Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan dan penasihatn atas keseluruhan aktifitas Perseroan (anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi) yang didapatkan melalui bantuan Undangn Direksi ANTAM kepada anak/cucu perusahaan yang merupakan pemegang saham ANTAM pada anak/cucu

the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. With this new pattern, coordination within the Board of Commissioners has increased sharply from the previous mechanism. In the past, management was sometimes invited to attend, but in this new pattern, it was exclusively for the internal of the Board of Commissioners.

- o Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Companies, article 32 which states that the Board of Commissioners must schedule joint meetings, namely determining the time for holding joint meetings for the following year, prior to the end of the current financial year, have been met through this pattern.
- o The process of supervision and advisory to the Board of Directors in implementing the 2020 RKAP has been implemented appropriately.
- o Important issues identified in the supervision process will be followed-up by the Board of Commissioners in the preparation of the "Supervision and Advisory Letter". The Board of Commissioners targets each Committee to prepare a "Supervision and Advisory Letter" every month
- o In terms of supervision on the response of the Board of Directors regarding the "Supervision and Advisory Letter", the Board of Commissioners ensures that the letter has been followed up and "final" and the case has been resolved.
- o In implementing programs that require the opinion of "the organs of the Board of Commissioners in an integrated manner", and urgent, the Organs of the Board of Commissioners can do it specifically/focus/consignment outside the "ANTAM Office" (for example in the site, in hotels, and others). In 2020, in the COVID-19 pandemic conditions, the Board of Commissioners held two coordination meetings outside the office/ focus, which were followed by the preparation of the "Letter of Supervision and Advisory from the Board of Commissioners".

In planning the Meeting Agenda, it is actually an entry point (entrance) for the Board of Commissioners to conduct the supervision and advisory function on all of the Company's activities (first-tier/second-tier subsidiaries/associated companies), which is obtained through the invitation of the Board of Directors of ANTAM to the first-tier/second-tier subsidiaries that are the shareholders of ANTAM in the first-tier/



perusahaan. Forum rapat internal Dewan Komisaris ini juga dapat dimanfaatkan untuk mematangkan isu-isu Perusahaan yang aktual dan tertinggi skala prioritasnya untuk dibicarakan selanjutnya dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

second-tier subsidiaries. The Board of Commissioners internal meeting forum can also be used to finalize the company's actual and highest priority scale issues for further discussion in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Seorang anggota Dewan Komisaris minimum menghadiri rapat rutin paling tidak 3 (tiga) kali sebulan di internal ANTAM yaitu Pertama: Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi, Kedua: Rapat Internal Dewan Komisaris dan Ketiga: Rapat Pleno Komite Penunjang Dewan Komisaris. Disamping itu Komisaris Utama menghadiri Rapat Dewan Eksekutif di Holding (MIND ID) setiap bulan dan Rapat Komisaris Utama/Ketua Komite Audit/Ketua Komite Manajemen Risiko dengan Wakil Menteri 1- KBUMN setiap triwulan.

A member of the Board of Commissioners attends regular meetings at least 3 (three) times a month internally at ANTAM, namely First: Joint Board Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Second: Internal Meeting of the Board of Directors, and Third: Plenary Meeting of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. In addition, the President Commissioner attends Executive Board Meetings at the Holding (MIND ID) every quarter and the Meeting of the President Commissioner/Chairman of the Audit Committee/Chairman of the Risk Management Committee with the Deputy Minister-1 SOE every month.

Sebagaimana diketahui, bahwa setiap Komite telah menyiapkan suatu daftar isu-isu penting dalam komitennya yang disimpan dalam bank data Komite masing masing yang telah diatur skala prioritasnya. Tentunya skala tertinggi sewaktu-waktu dapat dibawa menjadi isu diinternal organ Dewan Komisaris yang jika memang sudah sempurna pemahaman atas isu dimaksud bisa dibawa menjadi materi yang dibicarakan jadi agenda pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

As generally known, each Committee has prepared a list of important issues in its committee which is stored in the data bank of the respective Committees with an arranged scale of priority. At any time, the highest scale can be brought up to become an internal issue of the Board of Commissioners, in the event that the understanding of the issue is perfect, it can be brought up as material to be discussed as an agenda for discussion at the Meeting of Board of Commissioners with the Board of Directors.

Sehubungan dengan terbentuknya Holding Industri Pertambangan (MIND ID) sejak RUPS-LB tanggal 29 November 2017, setiap bulan dilakukan Rapat Dewan Eksekutif dan setiap bulan Rapat *One on One Meeting* antara Direksi MIND ID sebagai Holding dengan Direksi anggota Holding. Sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dalam menciptakan pengertian yang sama pada organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi maka suatu agenda yang berjudul "Laporan Singkat Rapat Dewan Eksekutif", "Laporan singkat *One on One Meeting*", merupakan agenda rutin sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi memiliki informasi yang sama dikarenakan tidak semua Direksi mengikuti langsung rapat dimaksud.

In connection with the establishment of the Mining Industry Holding (MIND ID) since the EGMS on November 29, 2017, an Executive Board Meeting is held every quarter and every month a *One On One Meeting* between the Directors of MIND ID as Holding with the members of the Holding Directors. In accordance with good corporate governance in creating the same understanding between the Board of Commissioners and the Board of Directors, an agenda entitled "Short Executive Board Meeting Report", "One On One Meeting Short Report", is a routine agenda to ensure that all members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors have the same information, because not all Directors directly participate in the meeting.

Pembahasan program kerja rutin Dewan Komisaris 2020 diagendakan dalam rapat rutin internal bulanan Dewan Komisaris dan atau dalam Rapat Komite

Discussion on the 2020 routine work program of the Board of Commissioners is scheduled in the regular monthly internal meeting of the Board of

Penunjang Dewan Komisaris yang relevan atau diagendakan dalam rapat pleno/koordinasi Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mitra kerja di jajaran manajemen.

Rapat-rapat pleno/koordinasi ini dipimpin langsung oleh Ketua Komite yang merupakan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Untuk keefektifan pengawasan dan penasihatannya tersebut di atas Dewan Komisaris mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional Perseroan.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris selama ini didukung oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional Perusahaan yang dikelola oleh Direksi yang membawahi sejumlah unit kerja setingkat Divisi di Kantor Pusat yang mengelola aspek pengendalian internal berbasis risiko, perihal aspek informasi, aspek keuangan, aspek pertumbuhan, aspek keselamatan kerja dan kesehatan kerja, aspek produksi dan penjualan, aspek lingkungan sosial serta proyek-proyek strategis yang kesemuanya bermuara pada pengawasan atas kinerja Perseroan keseluruhan secara utuh. Tantangan yang dihadapi ANTAM ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihatannya yang lebih intensif atas Perseroan yang organisasinya berkembang telah memiliki 42 (empat puluh dua) total anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi yang kinerja keuangannya ada secara berjenjang ke atas dikonsolidasikan ke ANTAM sebagai induk perusahaan disamping mengawasi juga secara tidak langsung Dana Pensiun (Dapen) dan Yayasan Kesehatan Pensiunan (Yakespen) masing-masing dengan anak perusahaannya yang jika tidak dikelola dengan baik akan membebani ANTAM berupa beban aktuarial Dana Pensiun dan biaya Yakespen. Dewan Komisaris menyadari bahwa sebagai organ Dewan Komisaris tidak diperkenankan melakukan intervensi ke level anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi oleh karenanya Dewan Komisaris mendorong Direksi ANTAM membangun suatu sistem semacam SOP, menetapkan kebijakan yang sedemikian rupa sehingga Direksi sebagai pemegang saham atau sebagai Pemegang Saham/pendiri/pembina/pengawas memiliki akses pengendalian dengan menetapkan kebijakan-kebijakan yang berlaku di induk ANTAM diperlakukan

Commissioners and or in the relevant Supporting Committee of the Board of Commissioners Meeting or scheduled in the plenary/coordination meeting of the Supporting Committee of the Board of Commissioners with partners in management.

These plenary/coordination meetings are chaired directly by the Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. For the effectiveness of the above supervision and advisory, the Board of Commissioners emphasizes on the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for the Company's operations.

As previously explained, in carrying out its supervision and advisory functions, the Board of Commissioners has been supported by 3 (three) Supporting Committees of the Board of Commissioners, which are the extensions of the Board of Commissioners to oversee the Company's operations, which are managed by the Board of Directors who oversees a number of work units at Division level at the Head Office, which manage the aspects of risk-based internal control, aspects of information, aspects of finance, aspects of growth, aspects of occupational health and safety, aspects of production and sales, aspects of the social environment, as well as strategic projects, all of which lead to monitoring the overall comprehensive performance of the Company. The challenges faced by ANTAM in the future are increasingly complex, which will require tighter supervision and more intensive advice on the Company whose organization has developed into a total of 42 (forty two) first-tier/second-tier subsidiaries/associated companies whose financial performance is gradually upward consolidated into ANTAM, as the parent company, also indirectly supervises the Pension Fund (Dapen) and the Pension Health Foundation (Yakespen), if not managed properly, each of its subsidiaries will become a burden for ANTAM in the form of pension fund actuarial expenses and Yakespen expenses. The Board of Commissioners realizes that as an organ, the Board of Commissioners is not allowed to intervene at the level of first-tier/second-tier subsidiaries/associated companies, to that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors of ANTAM to formulate a system such as SOP, establish policies in such a way that the Board of Directors as shareholders or as Shareholders/founders/mentors/supervisors have access to control by establishing policies that apply to ANTAM as the parent company to be applied at the first-tier/second-tier subsidiaries



di anak/cucu perusahaan atau perusahaan asosiasi, Dapen (Dana Pensiun) serta Yakespen (Yayasan Kesehatan Pensiun) yang jumlahnya 42 perusahaan.

Dalam tahun 2020 Dewan Komisaris ANTAM wajib mengadakan rapat internal dan gabungan masing-masing sebanyak 12 kali per tahun (total untuk kedua rapat 24 kali) dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 106%. Artinya anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat (kehadirannya lebih besar dari tuntutan tugasnya- suatu perilaku *going extramiles*). Dalam rangka pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Penunjangnya tahun 2020 juga melakukan pengawasan melalui kunjungan lapangan.

Dalam hal kondisi Perseroan mengalami kemunduran (merugi) seperti yang terjadi pada tahun 2014 s.d 2017, kemudian membaik pada tahun 2018, sehingga seperti tahun sebelumnya sesuai dengan Anggaran Dasar PT ANTAM Tbk Pasal 15 ayat (2) butir (b) nomor 4: dalam tahun 2019 Dewan Komisaris berpendapat Perseroan telah normal, tidak lagi berkewajiban melaporkan adanya gejala menurunnya kinerja perusahaan.

Namun demikian dari sisi pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris tetap waspada dan selalu mengingatkan Direksi maupun mewaspadai eksternal dan internal perusahaan, dalam menghadapi pertumbuhan ANTAM ke depan, tugas ketiga Komite Penunjang Dewan Komisaris tetap mengantisipasi dan memperhatikan hal-hal sebagaimana diutarakan dalam tipikal Surat Dewan Komisaris berupa Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris.

5.1 Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris: Meningkatkan Pemahaman Dewan Komisaris

Sebagaimana penjelasan pada butir 5.0 Mekanisme Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris atas Direksi 2020: "Mengikuti Lima Siklus Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris", yang digambarkan mulai dari siklus 1 di atas, dimana kegiatannya disebut meliputi pengumpulan data, koordinasi dan peninjauan. Organ Dewan Komisaris memiliki fungsi melakukan fungsi Pengawasan dan Penasihat dengan dukungan bauran kompetensi yang lengkap dimiliki agar sebagaimana dijelaskan pada butir "4.1.

or associated companies, Dapen (Pension Fund) and Yakespen (Pension Health Foundation), which reached a total of 42 companies.

In 2020, ANTAM's Board of Commissioners is required to hold internal and joint meetings 12 times respectively per year (24 times in total for both meetings) and the Board of Commissioners attendance rate is 106%. This means that members of the Board of Commissioners have provided more than adequate time to conduct their supervision and advisory functions (their presence is greater than the demands of their duties - a behavior of *going extramiles*). In the framework of supervision, the Board of Commissioners and its Supporting Committee also conduct supervision through site visits in 2020.

In the event that the condition of the Company experiences a setback (loss) as happened in 2014 to 2017, then improved in 2018, so that it is similar to the previous year, in accordance with the Articles of Association of PT ANTAM Tbk Article 15 paragraph (2) point (b) no. 4: in 2019 the Board of Commissioners is of the opinion that the condition of the Company is normal, no longer obliged to report any symptoms of deteriorating company performance.

However, in terms of the implementation of the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners remains vigilant and continues to remind the Board of Directors as well as be alert to external and internal condition of the Company, in facing ANTAM's growth in the future. The tasks of the three Board of Commissioners' Supporting Committees continue to anticipate and pay attention to the following matters as stated in the typical Board of Commissioners' Letter, in the form of the Supervision and Advisory of the Board of Commissioners.

5.1 Site Visit of the Board of Commissioners: Enhancing the Understanding of the Board of Commissioners

As explained in item 5.0 Board of Commissioners' Supervision and Advisory Mechanisms for the Board of Directors in 2020: "Following the Five Cycles of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners", which is described starting from cycle 1 above, where the activities are stated to include data gathering, coordination, and review. The Board of Commissioners has the function of carrying out the Supervision and Advisory function with the support of its complete mix of competencies as described in

Komposisi & Bauran Kompetensi Periode 1 Januari 2020 s.d 11 Juni 2020", sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat yang mumpuni dan pada gilirannya proses *check & balance* serta proses peningkatan pemahaman & pendalaman terus berkembang akan terjadi pada rapat internal Organ Dewan Komisaris sendiri maupun dalam menghadapi rapat antar Organ Dewan Komisaris dengan Organ Direksi pada siklus ke-5. dari waktu ke waktu dengan sendirinya. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan secara formal mengikuti short course, seminar pengawasan semacam workshop dan dalam tahun 2020 telah dilakukan melalui formal dan informal. Di awal tahun 2020 ketika wabah pandemi COVID-19 belum mencapai Indonesia, Dewan Komisaris yang langsung dipimpin oleh Komisaris Utama melakukan peninjauan lapangan masing-masing pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020 ke Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Jakarta yang juga merupakan kunjungan pertama sehingga merupakan bagian dari program pengenalan/induksi bagi anggota Dewan Komisaris ANTAM yang baru saja diangkat. Selanjutnya Komisaris Utama memimpin rombongan berkunjung ke Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara merupakan Unit terbesar dari ANTAM pada tanggal 27-29 Februari 2020.

Dalam kunjungan lapangan sebagai dijelaskan diatas, agendanya akan meliputi penjelasan operasi yang terjadi di unit operasi masing-masing melalui presentasi terbatas khususnya dihadiri oleh para pimpinan Unit Operasi, yang dimulai dengan sambutan, penjelasan kendala operasi & perkembangan bisnisnya yang terjadi dalam mencapai target RKAP 2020 di Unit Operasi yang dikunjungi. Kemudian sambutan rombongan Komisaris Utama sambil berkenalan Komisaris Utama juga memotivasi & mengapresiasi jerih payah jajaran unit operasinya. Diselingi dengan sesi tanya jawab, selanjutnya melakukan kunjungan lapangan ke aktifitas penambangan baik tambang bawah tanah, maupun tambang permukaan, fasilitas infrastruktur seperti dermaga pelabuhan, pabrik/pengolahan emas dan pemurnian emas serta Pabrik Smelter Feronikel sehingga anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang utuh atas ketiga unit operasi yang dimaksud, sehingga meningkatkan kompetensi rombongan Dewan Komisaris yang berkunjung, yang sangat bermanfaat didalam melaksanakan fungsi "Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris".

point "4.1. Mix of Composition & Competency for the Period of January 1, 2020 to June 11, 2020 ", in order to be able to conduct a capable supervisory and advisory function and in turn the check & balance process and the process of increasing understanding & perception will continue to develop, which will occur at internal meeting of Organs of the Board of Commissioners itself and in handling meetings between Organs of the Board of Commissioners and Organs of the Board of Directors on the 5th cycle over time by itself. This competency improvement can be conducted in a formal manner, such as by attending short courses, supervision seminars, such as workshops. In 2020, it has been conducted through formal and informal manners. At the beginning of 2020, when the COVID-19 pandemic outbreak had not yet reached Indonesia, the Board of Commissioners, which was directly led by the President Commissioner, conducted a field survey on January 28 and 29, 2020, respectively, to the Pongkor Gold Mining Business Unit, Bogor Regency and the Jakarta Precious Metal Processing and Refining Business Unit, which is also the first visit, simultaneously serve as a part of the induction programs for the newly appointed members of ANTAM's Board of Commissioners. Furthermore, on February 27-29, 2020, the President Commissioner led the group to visit the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, which is the largest unit of ANTAM.

In the abovementioned field visit, the agenda included an explanation of the operations that occur in each operational unit through a limited presentation, especially attended by the Operations Unit leaders, which begins with a speech, an explanation of the operational constraints & business developments that occur in achieving the 2020 RKAP target in the Unit of Operations visited. Then the speech of the President Commissioner's group while getting to know each other, the President Commissioner also motivated and appreciated the efforts of its operating units. Infused with question-and-answer sessions, followed by conducting site visits to mining activities, both underground and surface mines, infrastructure facilities such as jetties, gold plants/gold refining processing as well as the Ferronickel Smelter Plant, allowing members of the Board of Commissioners to obtain a comprehensive information on the three units. the operation referred to, thereby increasing the competence of the visiting Board of Commissioners group, which is very useful in carrying out the function of "Supervision and Advisory of the Board of Commissioners".



Dalam peningkatan kompetensi, sebagai kewajiban setiap tahun Dewan Komisaris mengikuti sejenis workshop dan dalam tahun 2020 Komite Audit mengikuti workshop PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada 6-7 Februari 2020 diselenggarakan PPA.FEB UI disamping Dewan Komisaris juga mengikuti *Webinar on Line The 5 th Mind ID Executive Leadership Series in 2020; Reimaging Succession Management* pada 30 Juli 2020 dan diselenggarakan oleh MIND ID disamping beberapa *training* yang mirip diselenggarakan juga oleh MIND ID pada tahun 2020.

Dengan bauran kompetensi yang dilengkapi dengan pengetahuan korporasi yang aktual & mutakhir, Organ Dewan Komisaris yang bekerja secara majelis akan dapat memberikan "pengawasan dan penasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi sebagai *"counter part* yang sepadan" dalam membawa ANTAM merealisasikan RKAP 2020 & merealisasikan Rencana Kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2020 sebagai bagian dari perjalanan perusahaan menuju Visi dan Misi ANTAM 2030 sejalan dengan mandat pembentukan MIND ID.

Dapat dipastikan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, dapat dilakukan dengan berbagai cara berdasarkan tingkat akademik yang dimiliki, tanpa keraguan proses *"self study"* merupakan proses yang *"built in"* dalam keseharian anggota Dewan Komisaris termasuk kemampuan berdiskusi disamping mengikuti program pengenalan (induksi), program observasi melalui suatu tanya jawab/diskusi dengan pihak Direksi.

Mulai bulan Maret 2020 Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris menghindari kunjungan lapangan ke beberapa Unit Bisnis dan Proyek diseluruh jajaran ANTAM, sehingga tidak melihat langsung kenyataan yang terjadi dilapangan dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan lapangan Dewan Komisaris akibat pandemi COVID-19 yang semakin meningkat.

Meskipun kunjungan lapangan tidak dilakukan, tetapi laporan perkembangan Proyek-Proyek strategis tetap dibahas secara intensif melalui rapat-rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi secara virtual yang menggunakan zoom meeting.

In increasing competence, as an obligation, every year the Board of Commissioners participates in a type of workshop, and in 2020, the Audit Committee participates in the PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 workshops on February 6-7, 2020, which was organized by PPA.FEB UI. In addition, the Board of Commissioners also participated in the Webinar on Line The 5 th Mind ID Executive Leadership Series in 2020; Reimaging Succession Management" on July 30, 2020, which was organized by MIND ID in addition to several similar trainings that was organized by MIND ID in 2020.

With a mix of competencies complemented with actual & up-to-date corporate knowledge, the Organs of the Board of Commissioners in an assembly will be able to provide "supervision and advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors as an "equivalent counter-part" in bringing ANTAM to realize the 2020 RKAP & realize the Partnership and Community Development Program in 2020 Work Plan as part of the company's journey towards ANTAM's 2030 Vision and Mission, in line with the mandate of the establishment of MIND ID.

It can be confirmed that the competency improvement of members of the Board of Commissioners can be carried out in various manners based on their academic level, without putting any doubts on the "self-study" process, which is a "built in" process in the daily lives of members of the Board of Commissioners, including the ability to have discussions in addition to participating in the introduction (induction) program, the observation program through the question and answer/discussion sessions with the Board of Directors.

Starting in March 2020, the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Commissioners have avoided site visits to several Business Units and Projects throughout ANTAM's, disabling them to directly observe the reality of what is happening in the field in relation to the Board of Commissioners' field supervision function due to the increasing COVID-19 pandemic.

Even though field visits were not carried out, reports on the progress of strategic projects were still discussed intensively through virtual meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors using zoom meetings.

Pada saat melakukan kunjungan lapangan tersebut, memang tanpa disadari proses peningkatan dalam berbagai aspek teknologi & bisnis dalam komoditas nikel, emas terjadi secara langsung ataupun tidak langsung.

5.2 Rapat Koordinasi Tatap Muka Dewan Komisaris: Ditengah Pandemi COVID-19.

Sejak bulan Maret sampai dengan 31 Desember 2020, sebagaimana dijelaskan pada butir 1.0 Strategi Operasi Perusahaan di tengah Pandemi COVID-19 dalam tahun 2020, Organ Dewan Komisaris, Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Organ Direksi dimasa pandemi COVID-19, bekerja secara *Work From Home* (WFH) tidak pernah bertatap muka langsung, selalu menggunakan aplikasi Zoom selama hampir 9 (sembilan) bulan. Namun, terlepas dari tidak adanya tatap muka dimaksud rapat-rapat Dewan Komisaris selama sembilan bulan ini, sebenarnya tetap mengikuti siklus rapat rapat berjalan sebagaimana mestinya, sebagaimana dijelaskan butir 5.0 "Mekanisme Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris atas Direksi 2020: Mengikuti Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris", kecuali hal-hal yang menuntut perbuatan fisik, sebagaimana dijelaskan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.19/DK/SK/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020, dimana dijelaskan pada Siklus 1, dilakukan pengumpulan data, kordinasi dan Peninjauan lapangan. Tentunya akibat tuntutan protokol kesehatan, yang ketat selain awal tahun 2020, (bulan Januari dan Februari) selama tahun 2020 tidak pernah dilakukan peninjauan lapangan lagi, tidak pernah bekerja dengan bertatap muka, sehingga dirasa perlu melakukan rapat kordinasi teknis seluruh organ Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya menjelang tutup tahun 2020 namun karena tuntutan protokol kesehatan harus dilakukan diluar kantor yang memenuhi persyaratan, dalam ruangan yang dapat ditempati oleh peserta sekitar 17 orang berjarak 1,5 meter satu dengan lainnya dan cukup luas, dilakukan rapid test sebelum masuk ke ruangan rapat, dengan persyaratan hasilnya non reaktif artinya memenuhi protokol kesehatan 3 M - memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak - tetap disiplin dan ketat didalam ruangan.

During the field visit, without realizing it, the process of improvement in various aspects of technology & business in nickel, gold occurred directly or indirectly.

5.2 Face-to-Face Coordination Meeting of the Board of Commissioners: In the Midst of the COVID-19 Pandemic.

Starting from March to December 31, 2020, as explained in point 1.0 of the Company's Operational Strategy in the midst of the COVID-19 Pandemic in 2020, Organs of the Board of Commissioners, Supporting Committees of the Board of Commissioners, and Organs of the Board of Directors worked on a Work from Home (WFH) basis during the COVID-19 pandemic. Never face to face, always using the Zoom application for almost 9 (nine) months. However, apart from the absence of face-to-face meetings referred to in the meetings of the Board of Commissioners for the past nine months, the meeting is actually still following the meeting cycle as it should, as explained in item 5.0 "Mechanism for Supervision and Advisory of the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2020: Following the Five Cycles of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners, except for matters that require physical contact, as described in the Decree of the Board of Commissioners No. 19/DK/SK/XII/2020 dated December 1, 2020, which explained that in Cycle 1, data gathering, coordination and field observation were carried out. Clearly, due to the demands of strict health protocols, apart from the beginning of 2020, (January and February) during 2020, there were no more field surveys and no more working face-to-face, so it is necessary to hold a technical coordination meeting of all the Organs of the Board of Commissioners and their supporting organs towards the end of 2020, however, due to the demands of the health protocol, it must be conducted outside the office that meets the requirements, in a room that can be occupied by approximately 17 participants, 1.5 meters away from each other in a quite wide area, conducting a rapid test prior to entering the meeting room, with a non-reactive result as a requirement, meaning that the meeting adheres to the 3M health protocol - wearing masks, washing hands and maintaining physical distance - while remaining disciplined and strict in the meeting room.



Sehubungan dengan hal tersebut, pada hari Sabtu 21 November 2020 diselenggarakan rapat koordinasi teknis Dewan Komisaris dengan bertatap muka dengan dukungan protokol kesehatan yang super ketat selama satu hari penuh yang diidentifikasi sebagai Rapat Koordinasi Teknis Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. Acara rapat disusun dengan rundown yg diawali rapat, kata pembukaan oleh Komisaris Utama dengan agenda "Implementasi Standar Pengawasan Dewan Komisaris dan Optimalisasi Tim WBS" serta mengingatkan Dasar Hukum yang jadi rujukan dalam melaksanakan suatu mekanisme kerja Dewan Komisaris ANTAM dalam melaksanakan fungsi Dewan Komisaris tanpa dibenarkan melakukan intervensi ke operasional yang menjadi lingkup tugas Direksi. Komisaris Utama kembali mengingatkan jajarannya tugas dan tanggung jawab, kewajiban dan Kewenangan Dewan Komisaris. Penjelasan awal Komisaris Utama cukup detail, yang menggambarkan Mekanisme kerja dalam suatu *flowchart* yang jelas dan mudah dipahami dimana dijelaskan bahwa Dewan Komisaris dibantu oleh tiga Komite yakni Komite Audit menyangkut bidang Keuangan, Komite Manajemen Risiko menyangkut bidang Strategis dan bidang risiko dan Komite GCG-R menyangkut bidang Tatakelola dan Sumber Daya Manusia (SDM). Ketiga Komite diatas akan merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris melakukan Standard Pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi. Disamping bantuan dari ketiga Komite, Dewan Komisaris juga didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris dalam hal-hal: administrasi, Anggaran, Personil, Operasional, Data-data, Laporan-laporan dan Surat Penasihatannya sebagai produk/output put Dewan Komisaris yang diteruskan sebagai masukan kepada Direksi disamping pembuatan laporan rutin Dewan Komisaris. Dalam rundown tergambar juga secara detail agendanya, siapa nama pemapar, siapa moderator dan siapa yang bertugas mempersiapkan *Minute of Meeting* (MOM)/Notulennya.

Dalam pembukaannya, Komisaris Utama juga menjelaskan dasar-dasar hukum yang biasa digunakan oleh Organ Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung Dewan Komisaris dan siklus pengawasan dan Penasihatannya sebagaimana dijelaskan secara detail pada butir 5.0 diatas. Akhirnya Dewan Komisaris menjelaskan

In this regard, on Saturday, November 21, 2020, a face-to-face technical coordination meeting of the Board of Commissioners with the support of a super strict health protocol for one full day was identified as the Technical Coordination Meeting of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk was held. The meeting agenda was prepared with a rundown beginning with the meeting, opening speech by the President Commissioner with the agenda "Implementation of Standard Supervision of the Board of Commissioners and Optimization of the WBS Team" as well as reminding the Legal Basis that became a reference in implementing a work mechanism for ANTAM's Board of Commissioners in carrying out the functions of the Board of Commissioners without being justified in intervening in operations, which is within the scope of duties of the Board of Directors. The President Commissioner reminded its members of the duties and responsibilities, obligations, and authorities of the Board of Commissioners. The initial explanation from the President Commissioner was quite detailed, which describes the work mechanism in a clear and easy-to-understand flowchart, explaining that the Board of Commissioners is assisted by three Committees, namely the Audit Committee concerning Finance, the Risk Management Committee concerning Strategic and Risk fields, and the GCG-R Committee, concerning the field of Governance and Human Resources (HR). The three Committees above will be an extension of the Board of Commissioners to carry out Standard Supervision of the Board of Commissioners on the Board of Directors. In addition to assistance from the three Committees, the Board of Commissioners is also supported by the Secretary to the Board of Commissioners in matters concerning: Administration, Budget, Personnel, Operations, Data, Reports and Letters of Advice as products/outputs of the Board of Commissioners, which are forwarded as input to the Board of Directors, in addition to the preparation of regular reports from the Board of Commissioners. The rundown also illustrates in detail the agenda, the name of the presenter, the name of the moderator, and the person in charge of preparing the Minute of Meeting (MOM)/Minutes.

In the opening, the President Commissioner also explained the legal basics commonly used by the Organs of the Board of Commissioners, in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the supervision and advisory cycle as described in detail in point 5.0 above. Finally, the Board of Commissioners explains that its duty cycle in

siklus tugasnya dalam setahun berakhir melaporkan tugas dan tanggung jawabnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang jika para pemegang saham menyetujui serta mengesahkan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris berarti tanggung jawab Dewan Komisaris sudah berakhir untuk siklus tahun 2020.

Setiap agenda diberikan budget waktu yang cukup longgar, waktu untuk presentasi, waktu tanya jawab, waktu Diskusi dan kesimpulan yang memadai. Diperlihatkan rundown agenda demi agenda cair mengalir sebagaimana mestinya dari agenda pertama berjudul: Implementasi Standar Pengawasan Dewan Komisaris dan Optimalisasi Tim WBS oleh Komisaris Utama selanjutnya menginjak pada agenda kedua berjudul: Mekanisme dukungan SekDewan Komisaris terhadap Tugas Dewan Komisaris oleh Sekretariat Dewan Komisaris; berikutnya pada agenda ketiga berjudul: Implementasi Standar Pengawasan Bidang Tata Kelola dan SDM oleh Komite GCG-NR; berikutnya masuk pada agenda keempat: berjudul Implementasi Standar Pengawasan Bidang Proyek Strategi & Manajemen Risiko oleh Komite Manajemen Risiko mata acara berikutnya masuk pada agenda kelima berjudul: Implementasi Standar Pengawasan Bidang Keuangan oleh Komite Audit dan memasuki mata acara ke-enam berjudul: Agenda lain lain sebelum rapat ditutup dibawah bimbingan moderator Sdr Sekretaris Dewan Komisaris dipersilahkan menyampaikan hal hal lain diluar secara umum/bebas, yang belum disinggung dalam agenda sebelumnya dirasa perlu untuk dibicarakan. Untuk melengkapi penjelasan detail tanya jawab dari para peserta yang berlangsung dalam acara Rapat Koordinasi Teknis Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk pada rapat tersebut ditampung juga dalam Risalah Rapat Nomor 11/Internal Dewan Komisaris/2020/RHS, karena dalam administrasi rapat tersebut dianggap sebagai Rapat Rutin Internal Dewan Komsaris bulan ke-11 karena diselenggarakan pada bulan November 2020 dan dilangsungkan di luar Kantor.

Sebagaimana dijelaskan bahwa out put Rapat Koordinasi Teknis Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk di atas, akan menghasilkan masukan Dewan Komisaris kepada Direksi berupa Surat Pengawasan dan Penasihatian yang secara internal Perusahaan telah

a year ends by report its duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS), in which case if the shareholders approve and ratify at the same time granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners, this will mean that the responsibility of the Board of Commissioners has ended for the 2020 cycle.

Sufficient loose time was allocated for each agenda, time for presentation, question and answer time, discussion and conclusion time was reasonable. It is apparent that the flow between agenda runs smoothly accordingly, from first agenda entitled: Implementation of Supervision Standards of the Board of Commissioners and Optimization of the WBS Team by the President Commissioner, which was then followed by the second agenda entitled: Support Mechanisms of the Secretary to the Board of Commissioners regarding the Duties of the Board of Commissioners by the Secretariate of the Board of Commissioners; next, the third agenda entitled: Implementation of Governance and HR Supervision Standards by the GCG-NR Committee; followed by the fourth agenda entitled: Implementation of Supervision Standards for Strategy & Risk Management Projects by the Risk Management Committee, the next item is included in the fifth agenda entitled: Implementation of Financial Supervision Standards by the Audit Committee, and entering the sixth agenda entitled: Other agendas, before the meeting was closed by the moderator, the Secretary to the Board of Commissioners was welcomed to convey other external general/free matters, which had not been discussed in the previous agenda, however deemed necessary to be discussed. To complement it, detailed explanation of questions and answers from the participants that took place in the Technical Coordination Meeting of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk was also included in the Minutes of Meeting Number 11/Internal Dewan Komisaris/2020/RHS, because for administrative reasons, the meeting was considered a Regular Internal Meeting of the Board of Commissioner for the 11th month, because it was held in November 2020 and was held outside the Office.

As explained that the output of the Technical Coordination Meeting of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk above will generate input from the Board of Commissioners to the Board of Directors in the form of a Supervision and Advisory Letter, which



diserahkan kepada Direksi ANTAM pada tanggal 12 Desember 2020 dengan Surat Nomor 468/DK/SRT/XII/2020 yang isinya menyangkut saran dan rekomendasi Organ Dewan Komisaris ANTAM sebagai bahan pertimbangan Direksi ANTAM yang dalam hal ini saran upaya peningkatan Internal Control dalam perusahaan khususnya dalam bisnis emas.

5.3 Rapat Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 dan Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 secara tatap muka pada 19 Desember 2020.

Berdasarkan Rapat Koordinasi Teknis Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang diselenggarakan di luar Kantor pada hari Sabtu 21 November 2020, dengan bertatap muka dengan persyaratan dukungan protokol kesehatan yang super ketat selama satu hari penuh yang diidentifikasi sebagai Rapat Koordinasi Teknis Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang diselenggarakan pada 21 November 2020 dinilai berjalan efektif dimasa pandemi wabah COVID-19 dinilai sukses dan jika memang ada isu-isu penting dirasa perlu dirapatkan seperti yang sebelumnya. Dengan pertimbangan sebelum tahun 2020 berakhir, sedangkan masing masing Komite memiliki *pending matters*, seperti Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris yang perlu dikordinasikan kepada Dewan Komisaris sehingga selanjutnya akan menjadi pertimbangan agar ditindak lanjuti sebelum terlupa untuk dibawa nantinya ke isu yang harus *difollow up* di tahun 2021.

Merujuk pada metoda rapat tatap muka pada tanggal 21 November 2020 yang lalu, khususnya pengamanan protokol kesehatan yang super ketat, maka pilihan lokasi di luar kantor masih *reasonable* digunakan karena lebih memenuhi ketentuan protokol kesehatan.

Berbeda dengan masukan Dewan Komisaris kepada Direksi sebelumnya berupa Surat Pengawasan dan Penasihatian dengan Surat Nomor 468/DK/SRT/XII/2020 yang isinya menyangkut Saran dan rekomendasi Organ Dewan Komisaris ANTAM sebagai bahan pertimbangan Direksi ANTAM yang dalam hal ini merupakan saran kepada Direksi untuk meningkatkan *Internal Control* dalam perusahaan, sedangkan dalam rapat yang kedua hasilnya dituangkan dulu dalam Kesimpulan Rapat Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 dan Penyusunan Program Kerja

has been submitted internally to the Board of Directors of ANTAM on December 12, 2020 with Letter No. 468/DK/SRT/XII/2020, containing suggestions and recommendations of ANTAM's Board of Commissioners as material for consideration for ANTAM's Board of Directors, in this case suggestions for efforts to improve Internal Control in the company, particularly in the gold business.

5.3 The 2020 Board of Commissioners Performance Evaluation Meeting and the Preparation of the Board of Commissioners face-to-face Work Program in 2021 on December 19, 2020.

Based on the face to face Technical Coordination Meeting of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk which was held outside the Office on Saturday, November, 21 2020, with the supporting requirements of super strict health protocol for one full day, identified as the Technical Coordination Meeting of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk, which was held at November 21, 2020 is considered to be effective during the outbreak of the COVID-19 pandemic and considered a success and if there were indeed important issues necessary to discuss as before. With the consideration that before 2020 ends, while each committee has its own pending matters, such as the Preparation of the Work Program of the Board of Commissioners that needs to be coordinated with the Board of Commissioners, it will be taken into considerations to be followed up before it is forgotten to be brought up later as issues that must be followed up in 2021.

Referring to the previous face-to-face meeting method on November 21, 2020, especially the super tight health protocol security, the choice for locations outside the office is still reasonable to use because it meets the health protocol requirements.

In contrast to the previous input of Board of Commissioners to the Board of Directors in the form of a Letter of Supervision and Advisory with Letter No. 468/DK/SRT/XII/2020, which contains suggestions and recommendations of ANTAM's Board of Commissioners as material for consideration for ANTAM's Board of Directors, which in this case is suggestions to the Board of Directors to improve Internal Control within the company, while the results of the second meeting were priorly stated in the Conclusion of the 2020 Board of Commissioners' Performance Evaluation Meeting

Dewan Komisaris Tahun 2021 sebelum dituangkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dalam format Surat Pengawasan dan Penasihat. Kesimpulan rapat ini menyangkut:

- a. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020
- b. Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris 2021
- c. Diskusi dengan Internal Audit.

Yang akan dirangkum dan dijadikan sebagai Laporan Kinerja Dewan Komisaris ANTAM tahun 2020 kepada pemegang saham (MIND ID). Hal-hal yang belum ditindak lanjuti Direksi (*pending matters*) untuk ditampung dalam matriks dan dimintakan kembali kepada Direksi.

Dari dua rapat yang terjadi diatas, *out put* yang dihasilkan mendorong Dewan Komisaris disertai mengirimkan juga dua Surat Pengawasan dan Penasihat, yang konsekuennya selalu terjadi proses "*check and balance*" artinya Dewan Komisaris tetap melakukan *control* atas aktivitas Direksi atau dapat dikatakan Dewan Komisaris bekerja sebagai *katalisator*, yang berperan mempercepat/membantu pekerjaan Direksi tanpa ikut serta/intervensi dalam operasional Perusahaan.

Dari pengalaman rapat tatap muka diluar Kantor selama dua kali pada tahun 2020, jika memang diperlukan pada tahun 2021 sepanjang dilakukan dengan protokol kesehatan secara ketat, seluruh peserta rapat aman dari penularan COVID-19.

6. PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS 2020 BERDASARKAN KINERJA KOMITE PENUNJANG DEKOM DAN DIREKSI TAHUN 2020

Sebagaimana diketahui, Organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya dibantu oleh tiga komite penunjang Dewan Komisaris sebagaimana digambarkan dalam butir 4.3 Komite Penunjang Dewan Komisaris Tiga Komite: Komite Audit; Komite Manajemen Risiko; Komite GCG-NR dan dalam pelaksanaan kerjanya Direksi merupakan mitra kerja Dewan Komisaris, demikian juga dengan BOD-1 (satu level dibawah Direksi) tertentu adalah merupakan mitra kerja Komite yang relevan. Komite Audit bermitra

and the 2021 Board of Commissioners' Work Program before being outlined by the Secretary to the Board of Commissioners in the format of a Letter of Supervision and Advisory. The conclusion of this meeting is related to:

- a. Performance Evaluation of the Board of Commissioners in 2020
- b. Preparation of the Work Program of the Board of Commissioners in 2021
- c. Discussion with Internal Audit.

which will be summarized and used as the Performance Report of ANTAM's Board of Commissioners in 2020 to Shareholders (MIND ID). Matters that have not been followed up by the Board of Directors (*pending matters*) are to be accommodated in the matrix and submitted back to the Board of Directors.

From the two meetings that took place above, the resulting output prompted the Board of Commissioners to also send two Letter of Supervision and Advisory, the consequence of which was a "*check and balance*" process, meaning that the Board of Commissioners continued to control the activities of the Board of Directors, or in another word, the Board of Commissioners served as a catalyst, whose role is to accelerate/assist the duties of the Board of Directors without participating/intervening in the Company's operations.

Based on the experience in 2020 on the two face-to-face meetings outside the office, if necessary, as long as the meeting in 2021 is conducted with strict health protocols, all meeting participants are safe from the transmission of COVID-19.

6. THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT BASED ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES IN 2020

As we know, the Board of Commissioners' body in carrying out its functions is assisted by three supporting committees of the Board of Commissioners as described in point 4.3 the Committee's of the Board of Commissioners: Audit Committee; Risk Management Committee; GCG-NR Committee and the Board of Directors with certain BODs-1 (one level below the Board of Directors) are the relevant working partner of the Committee. The Audit Committee is the main partner of Internal Audit at the management level. The



utama dengan Internal Audit di level manajemen, demikian juga dengan Komite Manajemen Risiko bermitra utama dengan Divisi Manajemen Risiko sedangkan Komite GCG-NR mitra utamanya adalah *Corporate Secretary*. Masing-masing Organ Dewan Komisaris, Organ Direksi dan ketiga Komite tersebut bekerja masing-masing merujuk kepada Charternya dan sebagai suatu standar manajemen, setiap organ Dewan Komisaris, Komite Penunjang Dewan Komisaris, organ Direksi setiap tahun buku, wajib membuat Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)/ Rencana Kerja Anggaran PKBL/Program Kerja Dewan Komisaris/Program Kerja Organ Penunjang Dewan Komisaris. Dalam tahun 2020 setiap Organ Dewan Komisaris dan Direksi/Komite penunjang melaksanakan pekerjaan RKAP atau Program Kerja masing-masing dan pada akhir tahun merupakan kewajiban untuk menilai atau melaporkan capaiannya sesuai dengan komitmennya berdasarkan arahan Surat Direktur Utama MIND ID dalam Surat Nomor: 1068/LDIRUT/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020 dan petunjuk perihal bagaimana cara menilainya dengan merujuk kepada Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi dengan menerapkan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan tanggal 12 November 2020, yang ketentuannya berdasarkan pengukuran yang dilakukan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan perusahaan pada tahun yang bersangkutan dimana realisasi akhir masing-masing variabel KPI maksimal penilaiannya sebesar 110% (seratus sepuluh persen).

Bagi Perusahaan Terbuka, pemberlakuan peraturan ini dilakukan melalui adopsi secara langsung oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat komitmen atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat menjadi anggota Direksi antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kontrak Manajemen tahunan atau kontrak sejenis, wajib disesuaikan dengan peraturan Menteri Nomor PER-11/MBU/11/2020 ini, dimana kontrak manajemen ini akan memuat target KPI yang diusulkan Direksi dan ditandatangani anggota Direksi dan Direktur Utama atau dengan Komisaris Utama sesuai dengan peruntukannya. KPI dimaksud merupakan salah satu alat ukur untuk menilai kinerja Perusahaan dan/atau

Risk Management Committee mainly partnered with the Risk Management Division while the main partner GCG-NR Committee is the Corporate Secretary. Each body of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the three Committees respectively work referring to their Charter and as a management standard, each body of the Board of Commissioners, Supporting Committee of the Board of Commissioners and each body of the Board of Directors must prepare the Company's Work and Budget Plan (RKAP), Partnership and Community Development Program (PKBL) Work Plan, Work Program of the Board of Commissioners and Work Program of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. In 2020 every organ of the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committee of the Board of Commissioners carry out their respective Company Work and Budget Plan or Work Program and at the end of the year there is an obligation to assess/report their achievements in accordance with their promises in accordance with the guidance of the President Director's MIND ID Letter Number: 1068/LDIRUT/XII/2020 dated December 10, 2020 and instructions regarding how to assess it referring to the Management Contract and the Annual Management Contract of the Board of Directors through applying the Regulation of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia Number: PER-11/MBU/11/2020 on the Management Contract and Annual Management Contract dated November 12, 2020, the provisions of which are based on measurement made by external auditors who audit the Company's financial statements in the respective year wherein the final realization of each KPI variable has a maximum assessment of 110% (one hundred and ten percent).

For public company, this regulation is enforced through direct adoption by the Board of Directors. The Management Contract contains the commitment or statement of the prospective member of the Board of Directors, that is, if appointed as a member of the Board of Directors, among others, he or she will fulfill all the targets set by the GMOS, including the KPI that has been previously determined. Annual Management Contract or similar contract must be adjusted to this Ministerial Regulation Number PER-11/MBU/11/2020, where this management contract will comprise of KPI targets proposed by the Board of Directors and signed by members of the Board of Directors and President Director or with the President Commissioner according to its designation. KPI is a measuring tool for assessing

Direksi yang bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis BUMN dan meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, kedua organ Dewan Komisaris dan organ Direksi serta Komite Penunjang yang mengerjakan pekerjaannya pada akhir tahun 2020 masing-masing diukur kinerja atau capaiannya. Pengukuran pertama dapat dilakukan terhadap Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris secara *self assessment* dengan formula yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. Penilaian untuk ketiga Komite menggunakan pola yang sama, yakni yang pertama dari sisi persepektif Penilaian Realisasi Pertemuan dan terdiri dari KPI Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat (PR) dengan bobot 15%, yaitu penilaian realisasi pelaksanaan kedua rapat komite atau kewajiban rapat (Pleno dan Khusus). KPI yang kedua yaitu Penilaian Realisasi Program Kerja (PK) dengan bobot 15%, dari sisi perspektif Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat dengan satu KPI Tingkat Kehadiran di Rapat (TK) dengan bobot 40% dan dari sisi Perspektif Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan (WPL) dengan bobot 30%.

Hasil perhitungan formula kelompok ini akan menjadi kelompok pertama KPI Kinerja Dewan Komisaris, karena Komite Penunjang Dewan Komisaris yang membantu pekerjaan Dewan Komisaris, dalam hal ini KPI-nya adalah Tercapainya Kinerja Komite Penunjang yang akan digunakan bobotnya sebesar 19% pada formula yang diperlihatkan pada Lampiran 1- SK Dewan Komisaris Nomor: 3/DK/SK/IV/2020 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance*) Dewan Komisaris Tahun 2020, yang terdiri dari 12 KPI (*Key Performance Indicator*) dimana 3 (tiga) diantaranya telah dijelaskan sebelumnya. Kelompok kedua terdiri dari 4 (empat) KPI berikutnya merupakan KPI yang diupayakan sendiri oleh Dewan Komisaris. Kelompok ketiga merupakan 5 (lima) KPI yang diupayakan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang nyatanya langsung dikutip dari KPI Kontrak

the performance of the Company and/or the Board of Directors, which aims to ensure the achievement of BUMN strategic goals and improve the effectiveness of managing the Company's performance.

In connection with the above, organs of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as organs of the Supporting Committee that perform their duties, each of them will be assessed for their performance or achievement at the end of 2020. The first assessment could be performed on the performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees through self-assessment with a formula ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 regarding the Procedure for Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk. The assessment for the three Committees uses the same pattern, firstly, from the perspective of Meeting Realization Assessment and consists of KPI assessments on the realization of the meeting (PR) with a weight of 15% - assessment of the realization of the implementation of two meetings (plenary and special) Committee/Meeting obligations. Secondly, is an assessment of the realization of the work program (PK) with a weight of 15%; from the perspective of assessment of the level of attendance at the meeting with one KPI the level of attendance at the meeting (TK) with a weight of 40% and from the perspective of the assessment of timeliness of report submission (WPL) with a weight of 30%.

The results of the calculation of the formula for this group will be the first group of KPI of the Board of Commissioners' Performance, as the Board of Commissioners' Supporting Committee helps the work of the Board of Commissioners where in this case the KPI is: Performance Achievement of the Supporting Committee which will be used with a weight of 19% in the formula shown in the Appendix. 1- Board of Commissioners' Decree Number: 3/DK/SK/IV/2020 regarding the Establishment of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners in 2020, which consists of 12 KPIs (Key Performance Indicators) of which 3 (three) have been previously described. The second group consists of 4 (four) KPIs, next is the KPI which the Board of Commissioners undertakes on its own. The third group is the 5 (five) KPIs that are jointly pursued by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which in fact are directly quoted from the KPI of the Board of Directors' management contract. However, the weight in the formula for



Manajemen Direksi. Namun bobotnya di formula Kinerja Direksi dan di Kinerja Dewan Komisaris tidak harus sama.

Adapun KPI Kinerja Direksi dapat dihitung berdasarkan Kontrak Manajemen periode 2020 PT ANTAM Tbk yang disusun sebagai tindak lanjut atas surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor: 781/LDIRUT/IX/2020 dengan Surat Direksi kepada Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk, Nomor: 3837/09/DAT/2020 tanggal 6 November 2020 mengenai penetapan *Key Performance Indicator* 2020 serta Kontrak Manajemennya. Kontrak Manajemen ini sudah dikaitkan dengan RKAP-P ANTAM tahun 2020 berisi mengenai KPI dan target-target Kinerja yang disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perusahaan pada tahun yang bersangkutan. KPI Korporat Tahun 2020 terdiri dari lima perspektif yang terdiri dari: 1. Perspektif *Economic and Social Value for Indonesia* (Nilai Ekonomi dan sosial untuk Indonesia terdiri dari 5 (lima) KPI-total bobot 25%; 2. Perspektif *Business Model Innovation* (Inovasi Model Bisnis) terdiri dari 3 (tiga) KPI-total bobot 15%; 3. Perspektif *Technology Leadership* (Kepemimpinan Teknologi) terdiri dari 1 (satu) KPI total bobot 5%; 4. *Energize Investment* (Peningkatan Investasi) terdiri dari 6 (enam) KPI-total bobot 40%; 5. *Unleashed Talent* (Pengembangan Talenta) terdiri dari 4 (empat) KPI total bobot 15% dimana kelima perspektif dimaksud total bobotnya 100%.

Sesuai dengan permintaan MIND ID penetapan KPI 2020 baru final setelah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi kemudian disetujui dan final setelah ditandatangani MIND ID selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Adapun rincian perhitungan-perhitungan Kinerja Dewan Komisaris akan dijelaskan lebih lanjut pada butir 6.1. Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris butir 6.2. Penentuan KPI Direksi/Korporat 2020 dan butir 6.3. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris-Direksi ANTAM serta Rapat dengan Holding 2020 dan butir 6.4 Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2020 tetap "Outstanding" atau memuaskan dibawah ini.

the Performance of the Board of Directors and the Performance of the Board of Commissioners does not have to be the same.

The KPI for the Board of Directors' Performance can be calculated based on the 2020 PT ANTAM Tbk's Management Contract which was prepared as a follow-up to the letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number: 781/ LDIRUT/.IX/2020 with a letter from the Board of Directors to the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk. Number: 3837/09/DAT/2020 dated November 6, 2020 regarding the establishment of the 2020 Key Performance Indicator and its Management contract. This Management Contract has been linked to ANTAM's Work Plan and Budget Change (RKAP-P). 2020 containing KPIs and performance targets that are adjusted to the conditions and development of the Company in the respective year. 2020 Corporate KPI consists of five perspectives consisting of: 1. Economic and Social Value for Indonesia Perspective (Economic and social values for Indonesia consist of 5 (five) KPIs - a total weight of 25%); 2. Business Model Innovation Perspective (Model Innovation) Business) consists of 3 (three) KPIs total weight of 15%; 3. Technology Leadership perspective consists of 1 (one) KPI with a total weight of 5%; 4. Energize Investment consists of 6 (six) KPIs/7 (seven) Sub KPIs with a weight of 40%; 5. Unleashed Talent (Talent Development) consists of 4 (four) KPIs with a total weight of 15% where the five perspectives referred to have a total weight of 100%.

In accordance with the instruction from MIND ID, the establishment of the 2020 KPI would only be final after the Board of Commissioners and Directors sign it and followed with approval and signing by MIND ID as the proxy of the Dwiwarna Series A shareholder, The detailed calculations of the performance of the Board of Commissioners will be further explained in point 6.1. Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees point 6.2 Establishment of the 2020 KPI of the Board of Directors/Corporate and point 6.3. ANTAM's 2020 Board of Commissioners Internal Meetings and Board of Directors Meetings as well as Meetings with the Holding and point 6.4 The 2020 Board of Commissioners' Performance Achievements remain "Outstanding".

6.1 Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sebagaimana dijelaskan pada 6.0 diatas, Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2020 dihitung berdasarkan 3 (tiga) KPI/4 sub KPI yang dikukuhkan dalam SK Dewan Komisaris Nomor: 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk tanggal 20 Juni 2013 yang dihitung secara *self assessment*.

Perhitungan untuk Komite Audit: KPI dan bobotnya yang digunakan terdiri dari tiga perspektif: 1. Perspektif penilaian realisasi Pertemuan dan Program Kerja dengan KPI-Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat (PR) nilainya 108,33% dengan bobot 15%, prestasi 16,25% dan KPI-Penilaian Realisasi Program Kerja (PK) nilainya 121,57% dengan bobot 15%, prestasi 18,24% 2. Perspektif Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat dengan KPI – Tingkat kehadiran di Rapat (TK) 115,50% dengan bobot 40%, prestasi 46,20% 3. Perspektif Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan dengan KPI-Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan (WPL) dengan bobot 30% yang penilaian 100%, prestasi 30%, Maka total prestasi Komite Audit adalah 110,69%.

Dengan menggunakan metode & bobot yang sama kedua Komite lainnya masing masing Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG-NR prestasinya masing-masing adalah 104,02% dan 106,70%. Sesuai dengan SK Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan pada butir 6.0 bahwa KPI Dewan Komisaris terdiri dari 12 (dua belas) KPI yang meliputi Kelompok Pertama terdiri dari tiga KPI yang merupakan capaian kinerja tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yang dihitung berdasarkan formula yang masing-masing bobotnya 19% sehingga total bobot 57%. Adapun Penjelasan perihal Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dapat dirujuk ke butir 6.1 ini. Kelompok Kedua terdiri dari empat KPI Dewan Komisaris yang merupakan KPI yang dikendalikan oleh Dewan Komisaris (kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Rapat BOD bobotnya 3%, Tugas Khusus pada saat RUPS bobotnya 5%, Terlaksananya Rencana Kerja Anggaran Perusahaan bobotnya 6%, Adanya Tanggapan tertulis atas Laporan triwulan dan tahunan Direksi 3% sehingga total bobot 17% dan Kelompok ketiga terdiri dari Lima KPI Korporasi yang dikelola Direksi, dimana Dewan Komisaris melaksanakan dalam fungsi pengawasan

6.1 Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

As explained in 6.0 above, the performance of the 2020 Board of Commissioners' Supporting Committees is calculated based on 3 (three) KPIs/4 sub KPIs ratified in the Decree of the Board of Commissioners Number: 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 on the Procedure for Performance Assessment of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk's Supporting Committee dated June 20, 2013 which is determined by self-assessment.

The calculation for the Audit Committee's KPI and its weights used consist of three perspectives: 1. The perspective of assessing the realization of the Meeting and Work Program with the KPI - The assessment of the realization of the Meeting (PR) is 108.33% with a weight of 15%, achievement of 16.25% and KPI-Assessment of Work Program Realization (PK) score is 121.57% with a weight of 15%, achievement 18.24% 2. The perspective of assessing the level of attendance at meetings with KPIs - the rate of attendance at meetings (TK) 115.50% with a weight of 40%, achievement 46.20% 3. Perspective on timeliness of report submission with KPI - Timeliness of Report Submission (WPL) with a weight of 30% with 100% assessment, 30% achievement, then the achievements of Audit Committee is 110.69%.

By using the same method & weight on the other two Committees, the Risk Management Committee and the GCG-NR Committee, the achievements are 104.02% and 106.70%, respectively. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners as explained in point 6.0 that the KPI of the Board of Commissioners consists of 12 (twelve) KPIs which include the First Group consisting of three KPIs which are the performance achievements of the three Supporting Committees of the Board of Commissioners calculated based on a formula of three committees which each is 19% so that the total weight is 57%. The explanation on the Performance Appraisal of the Board of Commissioners' Supporting Committees can be referred to in point 6.1. The Second group consists of four KPIs for the Board of Commissioners which are KPIs controlled by the Board of Commissioners (the attendance of the Board of Commissioners at Internal Meetings & BOD Meetings weighs 3%, Special Tasks at the General Meeting of Shareholders weighs 5%, Implementation of the Work Plan for the Company Budget weighs 6%, BOC's response to the BOD's Quarterly and Annual Reports weigh 3% so that the total weight is 17% and the Third group consists of Five



dan penasihat Direksi (*Revenue* bobotnya 7%, *Laba bersih* bobotnya 4%, *Tercapainya target Penjualan* 5%, *Sinergi BUMN* bobotnya 3%, *GCG* bobotnya 7%) yang merupakan kontribusi dari Dewan Komisaris kepada korporasi dan bagian dari korporasi yang terdiri dari 19 KPI/20 sub KPI total bobot 26%, berdasarkan formulasi Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 3/DK/SK/IV/2020 tanggal 20 April 2020 yang digunakan berdasarkan *Audited Report* atas *Key Performance Indicator* Korporat.

Corporate KPIs managed by the Board of Directors, wherein the Board of Commissioners carries out the supervisory and advisory of the Board of Directors (*Revenue* weighs 7%, *Net profit* weighs 4%, *Sales target achievement* weighs 5%, *BUMN synergy* weighs 3%, *GCG* weighs 7%) which is the contribution of the Board of Commissioners to corporation and parts of the corporation consisting of 19 KPIs/20 sub KPIs with a total weight of 26%, based on the formulation of the Decree of the Board of Commissioners Number: 3/DK/SK/IV/2020 dated April 20, 2020 which is exercised based on the Audited Report on the Corporate Key Performance Indicator.

Untuk Tahun 2020 Prestasi Kinerja Komite Audit: 110,69%, Prestasi Kinerja Komite Manajemen Risiko: 104,02%, Prestasi Kinerja Komite GCG-NR: 106,70% artinya hasil penilaiannya Outstanding (memuaskan) Selanjutnya prestasi awal tersebut dikalikan dengan bobot agar diperoleh nilai prestasi dan kemudian akan digunakan dalam KPI Dewan Komisaris

In 2020 the Audit Committee Performance Achievements: 110.69%, Risk Management Committee Performance Achievements: 104.02%, GCG-NR Committee Performance Achievements: 106.70% which means the result of the assessment is Outstanding. The achievement score then is multiplied by the weight in order to obtain the achievement score and used in the KPI of the Board of Commissioners

Dari perkalian antara target atau capaian dengan bobot akan merupakan prestasi yang jika dijumlahkan perhitungan prestasi atas penilaian 9 (sembilan) KPI tersebut untuk tahun 2020 yang dihitung berdasarkan formula sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris, baik untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, Kinerja Direksi maupun Kinerja Komite Penunjang dengan metode "*Self Assessment*". Klasifikasi pencapaian kinerja: Kinerja *Outstanding* artinya Kinerja *actual* melampaui standar, Kinerja diatas rata-rata karena nilainya lebih besar dari standar yang ditentukan, dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris. Selanjutnya menggunakan formula yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor: 3/D/SK/IV/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2020 Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang setiap tahun akan dimuat dalam laporan tahunan serta diinformasikan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dilengkapi dengan bukti pendukung.

Merujuk perhitungan diatas, untuk tahun 2020 jumlah "Prestasi Kinerja Komite Penunjang" Dewan Komisaris terdiri atas Komite Audit prestasinya 110,69%, Komite Manajemen Risiko prestasinya 104,02% dan Komite

From the multiplication of the target or achievement with the weight, it will be an achievement if the calculation of the achievement is added to the assessment of 9 (nine) 2020 KPI calculated based on the formula set out in the Decree of the Board of Commissioners, both for assessing the Performance of the Board of Directors, the Performance of the Board of Directors and the Performance of the Supporting Committees with the "self-assessment" method. The category of performance achievement: Outstanding performance means the actual performance exceeds the standard; the above average performance is because the score is greater than the standard required in the Decree of the Board of Commissioners. Furthermore, using the formula stipulated by the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: 3/D/SK/IV/2020 dated April 20, 2020 on the Establishment of Performance Evaluation in 2020 of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk which will be included in the annual report and disseminated to the General Meeting of Shareholders (GMOS) with completed supporting evidence.

Referring to the calculation above, the number of "performance achievements of the Supporting Committees" of the Board of Commissioners consists of the Audit Committee achievement of 110.69%, the

GCG-NR jumlah prestasinya 106,70%, sehingga untuk ke-3 KPI tersebut "Capaian Prestasinya" diatas targetnya 100%, artinya capaiannya sudah memuaskan. Berdasarkan penjumlahan, masing-masing prestasi untuk Komite Audit sebesar 21,03% untuk Komite Manajemen Risiko sebesar 19,76% dan untuk Komite GCG-NR sebesar 20,27%. Untuk ketiga prestasi tersebut jika dijumlahkan menjadi kelompok pertama yaitu prestasinya 61,06% yang merupakan jumlah prestasi KPI Komite penunjang. KPI Komite Penunjang Dekom yang terdiri dari 3 buah KPI akan menjadi KPI dalam kinerja Dewan Komisaris. Selanjutnya 9 (sembilan) KPI Dewan Komisaris lainnya seperti dijelaskan pada butir 6.2 merupakan KPI didalam Kelompok kedua terdiri dari 4 KPI dan kelompok ketiga terdiri dari 5 KPI Dewan Komisaris yang diambil dari KPI Korporasi.

Dalam SK (Surat Keputusan) Dewan Komisaris tersebut di atas ditetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap awal tahun dan menjadi materi evaluasi kinerja Dewan Komisaris setiap tahun berjalan dan akan dimuat dalam laporan tahunan serta diinformasikan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dilengkapi dengan bukti pendukung.

6.2 Penentuan KPI Direksi atau KPI Korporat 2020

Sebagaimana dijelaskan pada butir 6.0 dalam penentuan KPI Korporat dengan merujuk arahan Direktur Utama MIND ID No. 781/IDIRUT/IX/2020 selaku kuasa Pemegang saham Seri A Dwiwarna, Direksi diminta untuk menyusun Kontrak Manajemen dengan mengacu pada arahan PT Inalum (Persero) dalam suratnya Nomor: 669/L.DIRUT/VIII/2020 perihal arahan dan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) 2020 ANTAM.

Disamping arahan di atas, dan merujuk kepada arahan Surat Direktur Utama MIND ID dalam Surat Nomor: 1068/LDIRUT/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020 dan petunjuk perihal bagaimana cara menilainya dengan merujuk Kontrak Manajemen Tahunan Direksi dengan merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan tanggal 12 November 2020, yang pada dasarnya merupakan *cascading* dari KPI MIND ID (KPI melalui surat BUMN Nomor: S-644/MBU/09/2020) sebagai KPI ANTAM tahun 2020 yakni:

Risk Management Committee achievement of 104.02% and the GCG-NR Committee achievement of 106.70%, so that for the 3 KPIs' achievement is above the target of 100%, meaning that the achievement has been satisfactory. Based on the tallying, the achievement of each committee: the Audit Committee of 21.03%, the Risk Management Committee of 19.76% and the GCG-NR Committee of 20.27%. If these three achievements if sum up into the first group: 61.06%, which represent the KPI achievement's score of the Supporting Committee. The Supporting Committee's KPI of the Board of Commissioners which consists of 3 KPIs will become the performance KPI's of the Board of Commissioners. Moreover, the other 9 (nine) KPIs of the Board of Commissioners as described in point 6.2 are KPIs in the second group consisting of 4 KPIs and the third group consisting of 5 KPIs of the Board of Commissioners derived from Corporate KPIs.

In the Decree of the Board of Commissioners above, Key Performance Indicators (KPIs) are set at the beginning of each year and serve as material for evaluating the performance of the Board of Commissioners every current year and will be published in the annual report and also disseminated to the General Meeting of Shareholders (GMOS) with completed supporting evidence.

6.2 The Establishment of the 2020 Board of Directors' KPI or the Corporate KPI

As explained in point 6.0 in establishing the Corporate KPI by referring to the guidance of the President Director of MIND ID No. 781/IDIRUT/IX/ 2020 as the proxy of the Dwiwarna Series A shareholder, the Board of Directors is requested to prepare a Management Contract with reference to the direction of PT Inalum (Persero) in its letter Nomor: 669/L.DIRUT/VIII/2020 regarding the direction and targets of ANTAM's 2020 Work Plan and Budget Change (RKAP-P).

In addition to the directions above, and referring to the guidance of the MIND ID President Director's Letter Number: 1068/LDIRUT/XII/2020 dated December 10, 2020 and instructions on how to assess it referring to the Annual Management Contract of the Board of Directors aligned with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number: PER-11/MBU/11/2020 on the Annual Management Contract dated November 12, 2020, which is basically a cascading of the MIND ID KPI (KPI through SOEs letter Number: S-644/MBU/09/2020) as ANTAM's 2020 KPIs, namely:



1. Perspektif *Economic and Social Value for Indonesia* (Nilai Ekonomi dan sosial untuk Indonesia terdiri dari 5 (lima) KPI-total bobot 25%,
2. Perspektif *Business Model Innovation* (Inovasi Model Bisnis) terdiri dari 3 (tiga) KPI -total bobot 15%
3. Perspektif *Technology Leadership* (Kepemimpinan Teknologi) terdiri dari 1 (satu) KPI total bobot 5%
4. Perspektif *Energize Investment* (Peningkatan Investasi) terdiri dari 6 (enam) KPI bobot 40%
5. *Unleashed Talent* (Pengembangan Talenta) terdiri dari 4 (empat) KPI total bobot 15%

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Perspektif *Economic and Social Value for Indonesia* yang terdiri dari 5 (lima) KPI-total bobot 25%, yaitu KPI EBITDA, KPI *Net Income*, KPI *Net Debt to EBITDA*, KPI Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan KPI Penyampaian Kajian Pengukuran Dampak Sosial dan Lingkungan ke MIND ID. Lima KPI tersebutlah yang mestinya dikutip menjadi 5 (lima) KPI Dewan Komisaris yang nantinya perhitungan angka-angkanya akan digunakan oleh Auditor Independen PwC yang seyogianya akan melakukan audit Laporan Keuangan ANTAM untuk tahun buku 2020. Empat perspektif lainnya tentu juga mengacu pada cara perhitungan perspektif *Economic and Social Value for Indonesia*.

Adapun perhitungan pemenuhan Kontrak Manajemen dengan memperhitungkan capaian 19 KPI 2020 yang menjadi KPI kelima perspektif dengan pencapaian nilai maksimum 110% dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Capaian Perspektif *Economic and Social Value for Indonesia* (Nilai Ekonomi dan sosial untuk Indonesia terdiri dari 5 (Lima) KPI-total bobot 25%: $110\% \times 6\% + 110\% \times 6\% + 110\% \times 5\% + 110\% \times 3\% + 100\% \times 5\% = 27\%$.
- b. Capaian Perspektif *Business Model Innovation* (Inovasi Model Bisnis) terdiri dari 3 (Tiga) KPI total bobot 15%: $100\% \times 5\% + 100\% \times 5\% + 100\% \times 5\% = 15\%$
- c. Capaian Perspektif *Technology Leadership* (Kepemimpinan Teknologi) terdiri dari 1 (Satu) KPI total bobot 5%; $110\% \times 5\% = 5,5\%$
- d. Capaian Perspektif *Energize Investment* (Peningkatan Investasi) terdiri dari 6 (Enam) KPI atau 8 (delapan) Sub KPI dengan bobot 40%; $110\% \times 6\% + 98\% \times 3\% + 81\% \times 3\% + 100\% \times 5\% + 56,64\% \times 5\% + 105\% \times 8\% + 100\% \times 5\% + 100\% \times 5\% = 38,1\%$

1. The Economic and Social Value perspective for Indonesia consists of 5 (five) KPIs - a total weight of 25%,
2. The perspective of the Business Model Innovation consists of 3 (three) KPIs/4 (four) Sub KPIs - a total weight of 15%
3. The Technological Leadership perspective consists of 1 (one) KPI Sub KPI with a total weight of 5%
4. The Energized Investment perspective consists of 6 (six) KPIs with a total weight of 40%
5. The Unleashed Talent (Talent Development) consists of 4 (four) KPIs with a total weight of 15%

In this regard, based on the Economic and Social Value Perspective for Indonesia, which consists of 5 (five) KPIs - a total weight of 25%, namely EBITDA KPI, Net Income KPI, Net Debt to EBITDA KPI, Domestic Component Level KPI (TKDN) and KPI of Submission of Social and Environmental Impact Assessment Studies to MIND ID. These five KPIs should be cited as 5 (five) KPIs of the Board of Commissioners which the calculation later will be used by the PwC Independent Auditor who will audit ANTAM's Financial Statements for the 2020 financial year. The other four perspectives also refer to the way of calculating the Economic and Social Value for Indonesia perspective.

The calculation for the fulfillment of the Management Contract by taking into account the achievements of 19 KPIs 2020 which become KPIs for the five perspectives with the achievement of a maximum value of 110% are as follows:

- a. Achievement of Economic and Social Value for Indonesia Perspective (Economic and social value for Indonesia consists of 5 (five) KPIs - total weight 25%: $110\% \times 6\% + 110\% \times 6\% + 110\% \times 5\% + 110\% \times 3\% + 100\% \times 5\% = 27\%$.
- b. Achievement of the Business Model Innovation Perspective (Business Model Innovation) consists of 3 (three) KPIs with a total weight of 15%: $100\% \times 5\% + 100\% \times 5\% + 100\% \times 5\% = 15\%$
- c. Achievement of Technology Leadership Perspective (Technology Leadership) consists of 1 (one) KPI with a total weight of 5%; $110\% \times 5\% = 5.5\%$
- d. Energize Investment Perspective Achievements consist of 6 (six) KPIs or 8 (eight) Sub KPIs with a weight of 40%; $110\% \times 6\% + 98\% \times 3\% + 81\% \times 3\% + 100\% \times 5\% + 56.64\% \times 5\% + 105\% \times 8\% + 100\% \times 5\% + 100\% \times 5\% = 38.1\%$

- e. Capaian *Unleashed Talent* (Pengembangan Talenta) terdiri dari 4 (Empat) KPI total bobot 15%:
 $110\% \times 5\% + 100\% \times 3\% + 110\% \times 3\% + 110\% \times 4\% = 16,20\%$

Besarnya prestasi KPI Korporat Tahun 2020 sesungguhnya merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan tanggal 12 November 2020, seyogianya diperoleh dari perhitungan Auditor Independen yang dihitungnya berdasarkan capaian hasil *audited* dibandingkan atau diperkalikan dengan bobot sehingga diperoleh prestasi setiap KPI-nya dan dihitung setiap perspektif dan penjumlahan prestasi kelima perspektif = $27\% + 15\% + 5,5\% + 38,1\% + 16,20\% = 101,91\%$ dari nilai total atau maksimal 100,00%. Jadi KPI Korporat Tahun 2020 cukup memuaskan.

6.3 Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat BOC-BOD ANTAM serta Rapat dengan Holding tahun 2020

Berdasarkan *Charter* Dewan Komisaris, bahwa setiap bulan anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimum masing-masing satu kali sebulan dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan satu kali sebulan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Anggaran 2020 terdiri dari 14 (empat belas) kali Rapat Internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 100,00% dan dalam 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (Rapat gabungan) dengan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 100,00% yang artinya seluruh Anggota Dewan Komisaris hadir dalam setiap rapat gabungan BOC dan BOD selama tahun 2020.

Tingkat kehadiran rata-rata Direksi sebesar 97,33% dan rata-rata kehadiran Dekom dan Direksi pada Rapat gabungan Dekom mengundang Direksi mencapai 98,67% yang artinya Dewan Komisaris yang bekerja sebagai kolektif dan Direksi yang bekerja secara kolegial dapat menyediakan waktu yang cukup memadai untuk melaksanakan fungsi pengawasan, penasihatian serta tugas pengelolaan perusahaan sesuai dengan tuntutan Undang-Undang BUMN Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

- e. *Unleashed Talent Achievements* (Talent Development) consists of 4 (four) KPIs with a total weight of 15%: $110\% \times 5\% + 100\% \times 3\% + 110\% \times 3\% + 110\% \times 4\% = 16.20\%$

The amount of achievement of the Corporate KPI in 2020 actually refers to the Regulation of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia Number: PER-11 / MBU / 11/2020 concerning the Annual Management Contract dated November 12, 2020, should be obtained from the calculation of the Independent Auditor which is calculated based on the results of the audited results compared or multiplied by weight so that the achievement of each KPI is obtained and calculated for each perspective and the sum of the achievements of the five perspectives = $27\% + 15\% + 5,5\% + 38,1\% + 16.20\% = 101.91\%$ of the total value or a maximum of 100.00% . So the Corporate KPI 2020 is quite satisfying.

6.3 ANTAM's Board of Commissioners Internal Meetings and BOC-BOD Meetings as well as Meetings with Holding in 2020

Based on the Charter of the Board of Commissioners, each month members of the Board of Commissioners are required to attend a minimum of once a month of the Board of Commissioners' Internal Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the 2020 Fiscal Year consists of 14 (fourteen) Internal Meetings of the Board of Commissioners with an average attendance rate of the Board of Commissioners reaching 100,00% and in 12 (twelve) meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors (Joint meeting) and the Board of Commissioners Internal meetings, the average attendance of the Board of Commissioners is 100.00%, which means that in every Board of Commissioners were present at the joint Meeting during 2020.

The average attendance rate of the Board of Directors is 97.33% and the average attendance of the Board of Directors and the Board of Directors at the joint meetings is 98.67% which means that the Board of Commissioners who works collectively and the Board of Directors who works as collegial could provide sufficient time to perform supervisory, advisory and corporate management functions in accordance with the requirement of the SOEs Law No. 19 of 2003 about The State-Owned Enterprise.



Apalagi ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tidak mustahil karena sedang melaksanakan tugas perusahaan yang mendadak datangnya dan tingkat urgensinya sangat tinggi. Tingkat kehadiran yang sangat memadai tersebut memfasilitasi komunikasi dan interaksi antar dua organ intensif sehingga fungsi pengawasan dan penasihat akan berjalan dengan baik.

Untuk dapat mengawal perkembangan Kinerja Manajemen atau realisasi RKAP-P 2020 dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selalu diagendakan:

Moreover, the absence of the Board of Commissioners and Directors from the meeting is not impossible because they are carrying out the Company's tasks that are unexpected and very high level of urgency. This very adequate level of attendance facilitates intensive communication and interaction between the two organs so that the supervisory and advisory functions would work well.

To be able to oversee the development of Management Performance or the realization of the 2020 Work Plan and Budget Change (RKAP-P), in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the schedule is always:

Pada Tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan berbagai rapat dan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris sebesar 100,00% dalam 14 kali Rapat Internal Dewan Komisaris 2020. Masing rata-rata keahadirannya 100% dan 97,33% dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Sedangkan rata-rata kehadiran Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi sebesar rata-rata 98,67% Artinya Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan waktu sangat memadai dalam, melaksanakan tugasnya.

In 2020, the Board of Commissioners held various meetings and the average attendance of the Board of Commissioners was 100.00% The average attendance at 14 Internal Board Meetings in 2020. And at the Joint Meeting of BOC and BOD was 100.00% and 97.33% respectively. The average attendance of the organs of Board of Commissioners and organs of the Board of Directors is 98.67%. This means that the Board of Commissioners and Directors have provided very adequate time to carry out their duties.

Kinerja keuangan sampai dengan bulan sebelum rapat diselenggarakan dalam format BUMN (Badan Usaha Milik Negara) sehingga ketika *meeting* dengan Wakil Menteri 1 BUMN dalam tahun 2020 sehingga komunikasinya berjalan lancar.

Pada suasana diskusi seperti inilah secara langsung atau tidak langsung terjadi, fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris secara formal maupun informal dengan Direksi karena masing-masing organ saling dapat menyampaikan masukan atau tanggapannya dengan baik.

Disamping agenda Laporan Kinerja Perusahaan di atas mulai tanggal 29 November 2017 dengan kehadiran Organisasi Holding (MIND ID) dimana ANTAM, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Freeport Indonesia merupakan anggota holding, diagendakan juga suatu Rapat Dewan Eksekutif yang diadakan setiap triwulan berdasarkan SK Direksi PT INALUM (Persero) Nomor: SK. 017/DIR/2019 tanggal 1 April 2019 tentang Komite Eksekutif Holding Industri Pertambangan sesuai dengan dengan Charter Komite Eksekutif Holding

Financial performance up to the month before the meeting is prepared in the format of BUMN (State-Owned Enterprises) so the communication would run smoothly when conducting a meeting with the Deputy Minister of SOE-1 in 2020.

In this kind of discussion atmosphere, the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners occurs formally and informally to the Board of Directors as each organ can convey its idea or provide feedback well.

In addition to the Company's Performance Report agenda above starting on November 29, 2017 with the presence of a Holding Organization (MIND ID) where ANTAM, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, Freeport are members of the holding, an Executive Board Meeting is also scheduled to be held every quarter based on the Decree of the Board of Directors of PT INALUM (Persero) Number: SK.017/DIR/2019 dated April 1, 2019 on the Mining Industry Holding Executive Committee in accordance with the Mining Industry

Industri Pertambangan melalui *video conference via Zoom* antara Dewan Komisaris atau Direksi anggota holding, Staff Senior PT Inalum (Persero), dan Direktur Utama MIND ID dan "Rapat *One On One Meeting*" bulanan melalui *video conference via Zoom* antara Direktur Utama MIND ID dengan masing-masing Direksi ANTAM sebagai anggota Holding namun tidak semua anggota Direksi ANTAM hadir atau diundang pada saat itu. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menyamakan informasi yang dimiliki, pada rapat gabungan BOC-BOD ANTAM diagendakan juga secara singkat apa yang terjadi pada rapat tersebut di jajaran MIND ID karena bagaimanapun informasi dimaksud diperlukan oleh setiap Pengurus anggota Perusahaan agar level informasi Dewan Komisaris dan Direksi selalu diupayakan sama. Rapat Dewan Eksekutif dipimpin oleh CEO MIND ID dimana setiap anggota Holding melaporkan perkembangan data *safety* dan hal lain yang bermanfaat bagi kepentingan bersama dan disampaikan oleh Direktur Utama anggota MIND ID. Pada rapat *One On One Meeting*, berbeda dengan Rapat Dewan Eksekutif dilakukan setiap bulan dan dilakukan rapat antara Direksi MIND ID dengan anggotanya, lebih fokus pada kinerja individual anggota holding, termasuk yang dibahas masalah operasi, *safety*, risiko, kinerja keuangan, produksi dan penjualan, Proyek Strategis, Kinerja Eksplorasi.

Ada kalanya diperlukan penegasan kembali atas keputusan yang mendesak untuk disepakati dalam Rapat gabungan atau atas adanya isu-isu baru yang disampaikan oleh Direksi yang kemudian ditindaklanjuti dengan permintaan secara tertulis dari pihak Direksi atau ada kalanya juga didahului oleh permintaan Dewan Komisaris. Dalam hal penunjukan asesor GCG, penunjukan auditor independen, proses komunikasi secara tertulis diawali oleh Dewan Komisaris, kemudian ditanggapi atau ditindaklanjuti oleh Direksi atau dalam kasus lain proses sebaliknya yang terjadi.

Dalam hal komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi ada kalanya dilakukan secara surat menyurat seperti yang dijelaskan diatas, pada tahun 2020 Dewan Komisaris mengirimkan 16 (enam belas) "Surat Pengawasan dan Penasihatatan " meningkat lebih dari 300% dibandingkan dengan hanya 5 (lima) buah surat pengawasan dan penasihatatan kepada Direksi pada tahun 2019 yang menunjukkan terjadi komunikasi yang sangat intensif antar Organ Dewan

Holding Executive Committee Charter through video conference via Zoom between the Board of Commissioners/Directors of Holding members, Senior Staff of PT Inalum (Persero), and President Director of MIND ID and Monthly "One On One Meeting" via Zoom between the President Director of MIND ID and each of the ANTAM Directors as Holding members, but not all members of the ANTAM Directors were present/invited at that time. In this regard, in order to align the information held, at the joint BOC-BOD ANTAM meeting, it is briefly scheduled what happened at the meeting at MIND ID management because after all this information is needed by every Management's member of the Company so that the information level of the Board of Commissioners and Directors always tried to be the same. The Executive Board Meeting is chaired by the CEO of MIND ID, where each member of the Holding reports the development of data *safety* and other things that are useful for mutual interests and these matters are conveyed by the President Director of MIND ID members. At the One-on-One Meeting, in contrast to the Executive Board Meetings held every month and to the meetings held between the Directors of MIND ID and their members, concentrates more on the individual performance of holding members, including those that discuss issues of operation, *safety*, risk, financial performance, production and sales, Strategic Projects, Exploration Performance.

There are times when an urgent decision is needed to be agreed upon in a joint meeting or on new issues submitted by the Board of Directors which are then followed up with a written request from the Board of Directors or sometimes preceded by a request from the Board of Commissioners. In the case of the appointment of a GCG assessor, the appointment of an independent auditor, the written communication process is initiated by the Board of Commissioners, then the Board of Directors responds or follows up or in other case the reverse process occurs.

In the event that formal communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is sometimes carried out in correspondence as described above, the Board of Commissioners sent 16 (sixteen) "letters of supervision and advice" in 2020, an increase of more than 300% compared to only 5 (five) letters of supervision and advice to the Board of Directors in 2019. This shows that there is very intensive communication between the Boards of Commissioners



Komisaris dan Organ Direksi yang tentunya akan bermanfaat untuk kepentingan Perusahaan. Terlebih rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan virtual atau tanpa bertatap muka.

Jumlah pengiriman Surat Pengawasan dan Penasihat rata-rata perbulan berarti setiap bulan lebih dari sebuah surat dikirimkan Dewan Komisaris kepada Direksi ANTAM yang ada kalanya merupakan arahan dari MIND ID untuk menyuratin Direksi ANTAM terkait dengan Kinerja awal tahun 2020 membukukan kinerja negatif. Surat dimaksud tentu saja suatu hal yang dinilai penting oleh Dewan Komisaris sehingga seharusnya menjadi pertimbangan Direksi. Perihal surat dimaksud bermacam-macam, yaitu berkaitan dengan tindak lanjut dari kunjungan lapangan Dewan Komisaris/Program pengenalan/induksi; ada yang berhubungan dengan akan dilakukannya RUPS Tahunan 2019; ada berkaitan dengan arahan Pemegang saham atas kinerja diawal tahun 2020 yang tidak mencapai target; ada yang berkaitan dengan proyek pengadaan listrik untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH); ada yang berkaitan dengan kasus kebocoran *laddle* alat yang berfungsi menampung logam nikel cair di Pabrik FeNi Pomalaa; berkaitan dengan kasus kepemilikan Saham di PT Weda Bay, yang berkaitan dengan kasus penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) untuk inisiatif Proyek EV *Battery*; perihal Tambang Bahodopi Utara & Matarape; Kasus *go* atau *no go* untuk Proyek *Blast Furnace* PT Antam Niterra Halmahera, perihal penyampaian nasihat pada proyek P3LA & P3FH, peningkatan *Internal Control*, perihal permintaan laporan *Internal Control* atas kebocoran *laddle* di Pabrik Feronikel Pomalaa. Sebagaimana diketahui diawal tahun 2020 kinerja ANTAM masih membukukan kinerja negatif dan baru sampai dengan Semester I (1H20) laba bersih hanya sebesar Rp84,82 miliar, namun berkat semangat dan komitmen yang tinggi, ditengah ancaman wabah COVID-19, kinerja Perusahaan setelah tengah tahun berhasil membaik bulan demi bulan sehingga akhirnya pada 31 Desember 2020 tercapai Rp1,15 triliun, suatu hasil yang cukup melegakan Dewan Komisaris tidak perlu melaporkan kepada pemegang Seri A Dwiwarna karena menurunnya kinerja perusahaan tidak terjadi sesuai dengan Anggaran Perusahaan Pasal 15 ayat 2, butir b angka 4.

and the organs of the Board of Directors which will certainly be beneficial to the interests of the Company. Moreover, the meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held virtually/not face to face.

The average number of Supervision and Advisory Letter sent per month means that every month more than a letter sent by the Board of Commissioners to ANTAM's Directors, which at times is an instruction from MIND ID to write to ANTAM's Directors regarding the performance of early 2020 which recorded negative performance. The intended letter is of course something that the Board of Commissioners assumes important so that it should be taken into consideration by the Board of Directors; There are many kinds of letters, some are related to the follow-up of the Board of Commissioners' site visit/introduction/induction; program; there is something related to the 2019 Annual GMOS; some are related to the Shareholder's direction on the performance at the beginning of 2020 that missed the target; some are related to the electricity procurement project for East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH); some are related to the case of leaking "laddle" - a device that functions to accommodate liquid nickel metal - at the FeNi Pomalaa Factory; some are related to the case of share ownership in PT Weda Bay, which were related to the signing of the Head of Agreement (HOA) for the EV Battery Project initiative; regarding the North Bahodopi & Matarape Mine; The go/no go case for PT Antam Niterra Halmahera's Blast Furnace Project, regarding the delivery of advice on the P3LA & P3FH project, improving Internal Control, regarding requests for Internal Control reports on laddle leaks at the Pomalaa Ferronickel Factory. As is known at the beginning of 2020, ANTAM's performance still posted negative performance and only until Semester I (1H20) the net profit was only Rp84.82 billion, but because of high enthusiasm and commitment, amid the threat of the COVID-19 outbreak, the Company's performance after midyear managed to improve month after month so that finally on December 31, 2020, it reached Rp1.15 trillion, a result which was quite a relief for the Board of Commissioners not to have to report to Series A Dwiwarna holders because the decline in Company's performance did not occur in accordance with the Company Budget Article 15 paragraph 2, point b number 4.

6.4 Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2020 tetap "memuaskan".

Total Penilaian Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2020 adalah merupakan penjumlahan dari "Prestasi ke-12 KPI" hasil perkalian capaian 9 (sembilan) butir KPI dengan bobot terkait di atas ditambah dengan hasil perjumlahan Kelompok KPI pertama 3 KPI-nilai prestasi 61,06% sebagaimana dijelaskan pada butir butir 6.1. Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu ditambahkan dengan Kelompok KPI kedua (4 KPI bobotnya 17%) yang dikendalikan Dewan Komisaris yaitu: 17% yang dikendalikan Organ Dewan Komisaris dengan prestasi maksimal dan sesuai dengan butir 6.2 ditambah dengan jumlah prestasi kelompok ketiga. Kelompok KPI (5 KPI – 26%) kontribusi Dewan Komisaris didalam Kinerja Perseroan yaitu 27,27% merupakan kontribusi dari Dewan Komisaris, sehingga total ketiga prestasi 2020 tersebut adalah tiga Kelompok KPI $61,06 + 17,00 + 27,27 = 105,33\%$, yang perhitungannya dapat dilihat pada butir 7.1 dibawah ini artinya klasifikasi penilaian kinerja Dewan Komisaris 2020 sangat memuaskan (*outstanding*). Sebagai penegasan kembali bahwa Kelompok KPI ketiga merupakan 5 KPI pilihan terbatas dimana Dewan Komisaris ikut berkontribusi dalam penyelesaian KPI korporasi 19 KPI/20 Sub KPI yang dikelola oleh Organ Direksi seperti yang dijelaskan sebelumnya.

6.4 The Board of Commissioners performance in 2020 remains "Outstanding".

The total 2020 Board of Commissioners' Performance Achievement Assessment is the sum of the "12 KPI achievements" from the multiplication of 9 (nine) KPI points with the related weights above plus the sum of the KPI's First Group 3 KPIs – achievement score of 61.06% as described in point 6.1. Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees, which is added to the KPI's Second Group (4 KPIs weighs 17%) controlled by the Board of Commissioners, namely: 17% controlled by the Board of Commissioners' organs with the maximum achievement and according to point 6.2 is added with the number of achievements of the Third group. KPI Group (5 KPIs – 26%) the contribution of the Board of Commissioners to the Company's Performance: 27.27% is a contribution from the Board of Commissioners, so the total of the three 2020 achievements are three KPI Groups $61.06 + 17.00 + 27.27 = 105.33\%$, the calculations can be seen in point 7.1 below which means the classification of the performance appraisal of the 2020 Board of Commissioners remains very satisfying (*outstanding*). As a reaffirmation that the third KPI Group is a limited choice of 5 KPIs where the Board of Commissioners contributes to the settlement of corporate KPIs 19KPI/20 Sub KPIs managed by the Board of Directors as previously described.

Untuk Tahun 2020 Pencapaian KPI Dewan Komisaris/Prestasinya besarnya 105,33%: Outstanding (Sangat Memuaskan) dibandingkan dengan Prestasi 2019 sebesar 106,30% hampir sama capaiannya

For 2020 the achievement of KPI for the Board of Commissioners/Achievement of the amount of 105.33%: Outstanding compared to 2019 Achievement of 106.30% which almost the same

Sebagai perbandingan prestasi antara tahun 2020 dengan tahun 2019 dengan 12 KPI nilainya adalah 105,33% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 106,30% pada tahun 2019, berasal dari hasil penjumlahan dan hasil penilaian klasifikasi "*Outstanding*".

As a comparison on the achievements between 2020 and 2019 with 12 KPIs, the score is 105.33% in 2020 and 106.30 in 2019, resulted from the total and rated as "*Outstanding*".

6.5 Formula Penilaian Kinerja Korporasi: Kehadiran Pengurus Perusahaan

Sebagai kelanjutan dari pembahasan atas penilaian Kinerja Organ Dewan Komisaris, Kinerja Organ Direksi dan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan pada butir 6.0. Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris diatas, bahwa Holding atau MIND ID sebagai kuasa

6.5 Corporate Performance Appraisal Formula: Attendance of Company Management

As a follow up of the discussion on the assessment of the Board of Commissioners' Organ Performance, Board of Directors' Organ Performance and Board of Commissioners' Supporting Committee Performance as described in point 6.0. Performance Appraisal of the Board of Commissioners' Supporting Committee



Kantor Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Direktur Utama MIND ID Nomor:1068/LDIRUT/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020 dan petunjuk perihal bagaimana cara menilainya dengan merujuk kepada Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi dengan menerapkan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan tanggal 12 November 2020. Pencapaian atau realisasi KPI korporasi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif antara lain dalam perhitungan *tantiem/bonus/insentif/sanksi* maupun penilaian Kinerja/karir Direksi, Kinerja atau Karier Dewan Komisaris dan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Seperti yang telah dikemukakan diatas, pada butir yang dikelola oleh Direksi dan diawasi Dewan Komisaris, dalam perkembangannya terjadi lagi perubahan KPI (Kontrak Manajemen) yang diperlakukan ketentuannya berlaku surut sejak awal tahun 2020.

Dalam Tahun 2020 Kinerja Korporasi dihitung berdasarkan Formula yang didasarkan pada arahan MIND ID dengan merujuk pada 5 (Lima) perspektif dan terdiri dari 19 (sembilan belas KPI). Total Nilai Pencapaian dari ke-19 KPI dimaksud adalah 101,91%

above, that Holding/MIND ID as the proxy for the Office of the Ministry of SOEs issues the President Director's Letter of MIND ID Number:1068/LDIRUT/XII/2020 dated December 10, 2020 and instructions regarding how to assess it referring to the Management Contract and The Board of Directors' Annual Management Contract by applying the Regulation of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 on the Management Contract and Annual Management Contract dated November 12, 2020. The achievement/realization of the Corporate KPIs is the basis for implementing quantitative and objective assessments, including in the calculation of bonuses/incentives/sanctions as well as performance/career assessment of the Board of Directors, Performance/Career assessment of the Board of Commissioners and the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. As stated above, on the point that is managed by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners, in its development, there has been another change in the KPI (Management Contract) whose provisions have been retroactive since the beginning of 2020.

In 2020 Corporate Performance is calculated based on a formula established on MIND ID directives by referring to 5 (five) perspectives and consist of 19 (nineteen KPIs). The total Achievement Score of the 19 KPI is 101.91%

Dalam Tahun 2020 Kinerja Korporasi dihitung berdasarkan Formula yang didasarkan pada arahan MIND ID dengan merujuk pada 5 (Lima) perspektif dan terdiri dari 19 (sembilan belas KPI -20 sub KPI). Total Nilai Pencapaian dari ke-19 KPI-20 sub KPI dimaksud adalah 101,91%

In 2020 Corporate Performance is calculated based on a formula established on MIND ID directives by referring to 5 (five) perspectives and consist of 19 (nineteen KPIs). The total Achievement Score of the 19 KPI is 101.91%

Dalam upaya merealisasi RKAP 2020 dan RKA-PKBL 2020. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Organ Direksi sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) kali rapat atau 323% dari rapat Direksi tahun 2019 yang lalu, banyaknya 43 (empat puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi sebesar 99,50% pada tahun 2020 dibandingkan tingkat kehadiran pada tahun 2019 sebanyak 90,14% artinya semua anggota Direksi nyaris selalu menghadiri rapat Direksi. Meningkatnya jumlah rapat yang signifikan, dapat dipahami, karena berkaitan dengan WFH (*Work from Home*) sehingga kalau Direksi menginginkan koordinasi terpaksa harus

In an effort to realize the 2020 RKAP and 2020 RKAP-PKBL, The Board of Directors has conducted 139 (one hundred thirty nine) Board of Directors' Organ Meetings or 323% of the previous 2019 Board of Directors' meetings, 43 (fourty three) times with an average attendance rate of The Board of Directors' members was 99.50% in 2020 compared to the attendance rate in 2019 of 90.14%, suggesting that all members of the Board of Directors almost always attend Board of Directors' meetings. The significant increase in the number of meetings is understandable because it is related to WFH (*Work from Home*) so if the Board of Directors wants to get

diselenggarakan dalam suatu rapat. Meningkatnya kenaikan rapat sampai 323% sesungguhnya tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan kondisi rapat diluar pandemi COVID-19. Tetapi yang yang bisa dipastikan, dalam suasana yang bagaimanapun, Direksi dapat menyesuaikan kehadirannya 99,50% dalam mengawal tugas dan tanggung jawabnya dalam mensukseskan RKAP 2020 baik usulan awal maupun Perubahan RKAP 2020. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, setiap bulan Dewan Komisaris juga mengundang Direksi dimana pada bulan Januari dan Februari 2020, diselenggarakan secara fisik atau tatap muka, dan sejak bulan Maret sampai dengan Desember 2020 rapat-rapat diselenggarakan secara virtual menggunakan aplikasi Zoom atau tanpa tatap muka. Disamping hal tersebut Direksi juga menghadiri Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali sepanjang 2020 dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100,00% dan kehadiran Direksi 97,33% sehingga kehadiran rata rata Dewan Komisaris dan Direksi 98,67% artinya hampir semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan sekali setiap bulan sepanjang tahun 2020.

Dalam Tahun 2020 Direksi menghadiri rapat internal Direksi sebanyak 139 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebesar 99,50%; menghadiri rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 97,33%. Direksi telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk merealisasikan RKAP-2020/RKAP-P 2020 dan RKA-PKBL -2020/RKA-PKBL Revisi 2020.

Dalam tahun 2020, Rapat Internal Dewan Komisaris diselenggarakan oleh para Dewan Komisaris dengan narasumber ketiga Komite Pendukung Dewan Komisaris dengan agenda isu-isu penting yang telah disiapkan komitennya masing-masing sesuai dengan tingkat urgensinya yang jika relevan dapat dipertanyakan lebih lanjut pada Rapat Gabungan BOC-BOD pada siklus rapat BOC-BOD berikutnya jika memang diperlukan.

a coordination it must be done through a meeting. The increase in meetings to 323% is actually not fully comparable to meeting conditions apart from the COVID-19 pandemic. But what can be ensured, in any circumstances, the Board of Directors can adjust its presence 99.50% in safeguarding their duties and responsibilities to the success of the 2020 Corporate Work and Budget Plan, both the initial proposal and the amendment of 2020 Corporate Work and Budget Plan. As previously explained, every month the Board of Commissioners also invites the Board of Directors where in January and February 2020, meetings were held in person or face-to-face, and from March to December 2020 meetings were conducted through virtual or Zoom application or not face-to-face. In addition to this, the Board of Directors also attended the Board of Commissioners' Meeting which invited the Board of Directors 12 times throughout 2020 with the attendance rate of the Board of Commissioners of 100.00% and the attendance of the Board of Directors of 97.33% so that the average attendance of the Board of Commissioners and Directors was 98.67% signifying that almost all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors attend a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is held once every month throughout 2020.

In 2020 the Board of Directors attended 139 Board of Directors' internal meetings with BOD's attendance rate of 99.50%; attended the Board of Commissioners' meetings which invited the Board of Directors 12 times with the attendance rate of the Board of Directors of 97.33%. The Board of Directors has provided more than adequate time to realize the 2020 Corporate Work and Budget Plan Work Plan and 2020 Budget Change (RKAP-P) and 2020 RKA-PKBL/ 2020 RKA-Revision of PKBL

In 2020, the Board of Commissioners' Internal Meetings are held by the Board of Commissioners alongside the resource person of 3 Board of Commissioners' Supporting Committees with an agenda of important issues that each committee has prepared according to the urgency level, which if relevant, it can be further questioned at the Joint Meeting of BOC-BOD at the next BOC-BOD meeting cycle if necessary.



**Untuk Tahun 2020 Pencapaian KPI Dewan Komisaris/Prestasinya besarnya 105,33%:
Outstanding (Sangat Memuaskan)**

**For 2020, the Board of Commissioners' KPI Achievement/Its achievement is 105.33%:
Outstanding (Very Satisfied)**

Disamping itu, Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris dimana kehadirannya dalam Rapat Internal tersebut adalah 100,00%. Artinya setiap anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai sebagai mana tuntutan dari Undang-Undang.

Adakalanya ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi disebabkan yang bersangkutan sedang melaksanakan tugas perusahaan diluar Kantor yang mendadak dan prioritasnya tidak bisa diwakilkan kepada anggota Direksi tertentu. Berdasarkan tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat menunjukkan komitmen yang kuat khususnya untuk mencapai target RKAP-P 2020 dan RKA-PKBL Revisi 2020 Perseroan sehingga memberikan waktunya sangat memadai. Sebagaimana diketahui dengan kehadiran yang nyaris sempurna, membuat komunikasi antara Pengurus Perusahaan mempunyai waktu lebih dari cukup sebagai persyaratan utama dalam memajukan perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners also attended the Board of Commissioners' Internal Meeting where its attendance at the Internal Meeting was 100.00%. This suggests that each member of the Board of Commissioners has provided more than adequate time as required by the regulation.

In fact, there are times when the absence of the Board of Commissioners and the Board of Directors is because they are suddenly carrying out company duties outside the Office and their priorities cannot be represented by certain member of the Board of Directors. Based on the level of attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the meeting, it shows a strong commitment to achieve the Company's 2020 Work Plan and Budget Change (RKAP-P) and Revised 2020 RKA-PKBL targets so that it provides a very adequate time. As it is known, with an almost perfect attendance, making communication among the Company's Managers has more than enough time as the main requirement in progressing the Company.

7. KINERJA PRODUKSI DAN KEUANGAN KORPORASI TAHUN 2020

Pada pendahuluan laporan ini, dijelaskan perjalanan Perseroan, ditengah pandemi COVID-19 mulanya menemui kesulitan, operasi perusahaan masih ragu-ragu akibat pandemi COVID-19. Berbagai upaya dilakukan sebagaimana penjelasan sebelumnya dalam mengejar target RKAP- Perubahan 2020 dan Revisi RKA-PKBL Revisi 2020 karena disadari kalau capaian target operasi dimaksud sukses, maka pada gilirannya kinerja keuangan Perusahaan 2020 akan bagus dengan sendirinya sepanjang lingkungan *business* tidak menciptakan kendala lainnya yang signifikan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dalam upaya mengatasi rintangan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2020.

Dalam hal ingin mengetahui Kinerja Keuangan 2020, tentunya evaluasi dimulai dari pertanyaan bagaimana kinerja operasi sepanjang tahun 2020.

7. 2020 CORPORATE PRODUCTION AND FINANCIAL PERFORMANCE

In the introduction of this report, it explains the Company's journey at first encountered difficulties amid the COVID-19 pandemic, the Company's operations were still in doubt due to the COVID-19 pandemic . Various efforts were conducted as explained previously in attaining the Revised 2020 Corporate Budget Work Plan (RKAP) target and the Revised 2020 Corporate Budget Work PKBL (RKA-PKBL) because if the achievement of the intended operation target was successful, then in turn the Revised 2020 Company's financial performance would be favorable as long as the business environment did not create other significant obstacles. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their efforts to overcome the obstacles in the 2020 fiscal year.

To understand the 2020 Financial Performance, the evaluation certainly starts from the question of how the operation performance was throughout 2020. If the

Jika volume produksi mencapai target, volume penjualan kemungkinan dapat mencapai target, kurs dan harga jual juga baik, tentu saja implikasi akhirnya adalah Kinerja operasional yang baik dan akhirnya kinerja Kinerja keuangan akan positif.

Jika dilihat capaian produksi, terlihat s.d tahun 2020 di tengah-tengah pandemi COVID-19, realisasi produksi FeNi 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNI) atau 97% dari anggaran produksi FeNi sebesar 26.821 TNI pada tahun 2020 dengan harga FeNi pada harga Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan-Perubahan (RKAP-P) 2020 FeNi disesuaikan dari US,\$ 7,07 per-pound yang terlalu tinggi menjadi US,\$ 4,80 per-pound pada RKAP-Perubahan sedangkan harga jualnya pada saat itu adalah US,\$ 6,60 per-pound artinya akan memperbaiki kinerja keuangan. Demikian juga halnya dengan Kinerja keuangan yang diperoleh dari emas *trading* sangat baik sekali karena harga jual pada anggaran RKAP-P emas US\$1.527 t.oz sedangkan realisasi harga jual *trading* emas US\$1.976 t.oz melompat signifikan. Harga jual Nickel Ore Maluku Utara, selalu lebih tinggi dari asumsi harga anggaran. Pola business untuk *bauxite ore* dan demikian juga untuk *nickel Ore* dari PT Gag Nikel sebagai anak perusahaan ANTAM.

Dewan Komisaris melihat peluang business Emas menguntungkan sehingga disarankan untuk volume *trading* ditingkatkan, artinya jika memang ada peluang untuk meningkatkan penjualan dari komoditas emas, kenapa tidak dimanfaatkan sehingga dari *Revenue* sebesar Rp27,37 triliun, 71% merupakan kontribusi dari emas, 17% dari total revenue disumbangkan oleh UBPN Sultra. Tetapi dari sisi EBITDA, besarnya Rp3,19 triliun dimana 32% dari UBPN Sultra setara dengan Rp1,423 triliun sedangkan kontribusi emas sebesar 24% atau setara dengan Rp1,084 triliun.

Penjualan domestik bijih nikel masih terbuka meskipun masih terbatas, sedangkan penjualan bauksit masih mencapai 1,23 juta wet metric ton (wmt). Dewan Komisaris menilai UBPP Logam Mulia berhasil menghasilkan cash dalam jumlah besar, sehingga bisa dianggap UBPP Logam Mulia sebagai *Cash Cow*-nya ANTAM. (sumber cashnya ANTAM) dan mendorong untuk meningkatkan penjualan domestik lagi. Belajar dari kepemilikan 15 (lima belas) gerai butik penjualan emas di seluruh Indonesia dirasakan masih belum mengcover pembeli domestik yang berada di luar kota-kota besar, dimana gerai butik berada. Perlu "menjemput" pembeli masyarakat yang berada jauh

production volume meets the target, the sales volume is likely to achieve the target, the exchange rate and selling price are also favorable, the final implication surely is a steady operational performance and finally the financial performance will be substantial.

If we look at production achievements, until 2020 amid the COVID-19 pandemic, the realization of FeNi production in 2020 is 25,970 tons of nickel in ferronickel (TNI), or 97% of FeNi's production budget of 26,821 TNI. with FeNi prices at Corporate Budget Work Plan-Changes (RKAP-P) 2020 adjusted from US\$7.07 per-pound which was too high to US\$ 4.80 per-pound on the RKAP-P while the selling price at that time was US\$ 6.60 per-pound meaning that it will improve financial performance. Likewise, the financial performance obtained from gold trading was very good because the selling price in the RKAP-P gold budget was US\$1,527 t.oz while the realization of the gold trading selling price jumped significantly to US\$1,976 t.oz. The selling price of North Maluku Nickel Ore is always higher than the assumed budget price. The business pattern for bauxite ore and also for nickel ore from PT Gag Nikel as ANTAM's subsidiary.

The Board of Commissioners sees the opportunity of the profitable Gold business, so it is recommended that trading volume be increased, suggesting that if there is indeed an opportunity to increase sales of gold, why not make use of it so from the revenue of Rp27.37 trillion, 71% is a contribution from gold, 17% of total revenue is contributed by UBPN Sultra. But in terms of EBITDA, the amount is Rp3.19 trillion, where 32% of UBPN Southeast Sulawesi is equivalent to Rp1.423 trillion, while the contribution of gold is 24% or equivalent to Rp1.084 trillion.

Domestic sales of nickel ore are still open even though they are still limited, while bauxite sales reached 1,23 million wet metric ton (wmt). The Board of Commissioners assesses that the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit is successful to generate large amount of cash, so the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit can be considered as Antam's cash cow (ANTAM's cash source) and pushed to increase domestic sales too. Learning from the ownership of 15 (fifteen) gold sales boutique outlets throughout Indonesia, it is felt that they have not yet covered domestic buyers who are not residing in the big cities, where boutique outlets are located. It



dari lokasi gerai butik ANTAM selama ini. *Trading* emas ini, sesungguhnya secara langsung ataupun tidak langsung akan mendorong masyarakat Indonesia merubah budaya konsumtif menjadi budaya investasi seiring dengan upaya peningkatan volume *trading*.

is necessary to "pick up" buyers who are far from the location of ANTAM's boutique outlets so far. This gold trading, in fact, will directly or indirectly encourage the Indonesian people to change a consumptive culture into an investment culture.

7.1 Kinerja Operasi Direksi: ANTAM meraih 7 (tujuh) berbagai kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

ANTAM memperlakukan Sumber Daya Manusia sebagai suatu aset utama (*human capital*) yang tak ternilai harganya. Oleh karenanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar terhindar dari suatu hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan merupakan persyaratan mutlak sebelum SDM dipekerjakan di *front* kerjanya. Dan perbaikan lingkungan kerja yang dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan sistem pengawasan secara berkesinambungan terus dilakukan Perseroan. Disisi lain Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *Zero Fatal Accident*, dengan falsafah kecelakaan sekecil apapun yang terjadi wajib dihindari.

"Concern" Dewan Komisaris dalam masalah *safety* ini diwujudkan bahwa nilai-nilai ANTAM memandang capaian produksi yang tercapai tidak bernilai jika SDM-nya mengalami kecelakaan tambang. Produksi tercapai dengan selamat merupakan inti dari budaya kerja ANTAM. Perusahaan menetapkan kinerja *safety* dan operasi produksi merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan satu sama lain.

7.1 Operational Performance of the Board of Directors: ANTAM won 7 (seven) various categories of Environmental Management of Mineral and Coal Mining

ANTAM treats its Human Resources as a prime asset (*human capital*). Therefore, a safe and comfortable work environment in order to avoid something that has the potential to cause accidents is an absolute requirement before HR is hired to work. And improvements to the work environment that are equipped with *Standard Operating Procedure* (SOP) and a monitoring system are continuously carried out by the Company. On the other hand, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to strive for the achievement of the target of *Zero Fatal Accidents*, with the philosophy that even the smallest accident that occurs must be avoided.

The concern of the Board of Commissioners in this safety matter is demonstrated by ANTAM's values that the accomplished production achievements are worthless if its human capital experience a mining accident. Production achieved safely is the core of ANTAM's work culture. The Company determines that safety performance and production operations are two sides of the coin that are inseparable from each other.

Dewan Komisaris Selalu Mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *Zero Fatal Accident* karena ANTAM menganut falsafah sekecil apapun kecelakaan kerja jangan sampai terjadi. ANTAM memandang Kinerja Produksi tidak ada artinya jika sampai SDM (Sumber Daya Manusia) mengalami Kecelakaan Kerja dan meminta Direksi untuk menerapkan tingkat Keamanan yang Tinggi.

The Board of Commissioners Always Encourages the Board of Directors to strive for the achievement of the *Zero Fatal Accident* target because ANTAM adheres to the philosophy that a work accident should not occur no matter how small it is. ANTAM views Production Performance as meaningless if an employee experiences a Work Accident and request the Board of Directors to apply a high level of security.

Statistik keselamatan Tambang pada tahun 2020 memperlihatkan statistik kinerja *safety* untuk ANTAM dan anak/cucu perusahaannya yaitu kecelakaan fatal 1 orang, kecelakaan berat nihil dan kecelakaan ringan 1 (satu) orang frequency rate FR: 0,07, TRIR (Total Recordable Incident Rate): 0,01 Saverity Rate/

Mining safety statistics in 2020 show safety performance statistics of ANTAM and its subsidiaries/ sub subsidiaries: 1 fatal accident, zero serious accident and 1 (one) minor accident, frequency rate FR: 0.07, TRIR (Total Recordable Incident Rate): 0.01 Severity Rate/ SR 223.06 Safety Performance/SP 133.86. ANTAM's

SR 223,06 *Safety Performance*/SP 133,86. Pengurus ANTAM menyampaikan duka cita yang dalam atas kejadian tersebut.

Semua pihak yang terlibat, perlu meresponse atas saran dan arahan atau tindakan koreksi maupun petunjuk dan arahan dari Inspektur Tambang sesuai dengan Berita Acara terkait.

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi dan diawasi dengan konsep multi level pengawasan melekat yang dijiwai oleh nilai-nilai ANTAM. Pada dasarnya terjadinya kecelakaan kerja adalah suatu hal yang sangat menyakitkan sehingga Dewan Komisaris mengingatkan Direksi, agar selalu waspada, konsisten terhadap penerapan system/SOP yang sudah tertata baik. Program sosialisasi dari suatu kesimpulan hasil investigasi Inspektur Tambang dari Direktorat Jenderal Minerba atas adanya tindakan tidak aman/kondisi tidak aman, penyebab dasar berupa kurangnya pengetahuan, faktor pekerjaan berupa kurangnya koordinasi antar pengawas dan pelaksananya. Tindakan koreksi yang disarankan oleh Inspektur Tambang, wajib segera ditindak lanjuti.

Adapun penghargaan berkaitan dengan keberhasilan Penerapan kaidah Teknik Pertambangan berkaitan dengan lingkungan dan pengelolaan keselamatan Pertambangan Mineba yang Baik tahun 2020 dari Direktorat Teknik dan Lingkungan - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Mineba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang baik tahun 2020 ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada Perusahaan-perusahaan yang menerapkan kaidah pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*-GMP). Kegiatan penilaian penghargaan ini dilaksanakan atas dasar kinerja Perusahaan tahun 2019 melalui tahap administrasi, tahap verifikasi online dan teknologi informasi penginderaan jauh, tahap *crosschecking* atau evaluasi akhir.

ANTAM kembali meraih prestasi 7 (tujuh) penghargaan dari berbagai kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin usaha Pertambangan dengan 1 (satu) Trophi melalui Unit Bisnis Pertambangan Emas yang dinilai melakukan kinerja terbaik pada kategori

Management expressed their deep condolences for the accident.

All parties involved need to respond to suggestions and directions or corrective actions as well as directions and guidance from the Mining Inspector in accordance with the respective Minutes.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to apply high work-safety standards supervised by the concept of multi-level inherent supervision which is imbued with ANTAM's values. Principally, a work accident is a very painful thing, so the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always be vigilant, consistent with the implementation of a well-ordered system/SOP. The dissemination program based on a conclusion from the investigation results of the Mining Inspector from the Directorate General of Mineral and Coal on the existence of unsafe actions/ unsafe conditions, the basic causes in the form of a lack of knowledge, work factors in the form of a lack of coordination between supervisors and their executors. The corrective action suggested by the Mining Inspector, must be followed up.

The award is related to the successful application of Mining Engineering principles related to the environment and Good Mineral and Coal Mining safety management in 2020 from the Directorate of Engineering and Environment - Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

The Award of the Achievement for the Implementation of Good Mining Engineering Principles in 2020 aims to give appreciation to companies that apply good mining practice (GMP). This award appraisal activity is carried out based on the Company's 2019 performance through the administration stage, the online verification stage and remote sensing information technology, the crosschecking stage or the final evaluation.

ANTAM again won 7 (seven) awards from various categories of Environmental Management of Mineral and Coal Mining in the Mining Business License group with 1 (one) Trophy through the Gold Mining Business Unit which is the best performer in the Mineral and Coal Mining Environmental Management category



Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok izin usaha pertambangan. Unit Bisnis Pertambangan Emas juga mendapatkan peringkat ADITAMA (Emas) pada kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin Usaha Pertambangan serta peringkat PRATAMA (perunggu) pada kategori Pengelola Konservasi Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral-ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara meraih 3 (tiga) penghargaan yaitu peringkat PRATAMA (perunggu) pada kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan komoditas, peringkat PRATAMA (perunggu) pada kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral dan peringkat PRATAMA (perunggu) pada kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dalam kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan, Selain itu, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara meraih penghargaan peringkat PRATAMA (perunggu) pada kategori Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan.

Pada tahun 2020 ini ANTAM mendapat 2 (dua) penghargaan pada aspek pengelolaan Konservasi Minerba yang unsur penilaiannya terdiri dari: a) administrasi konservasi minerba; b) *recovery* penambangan; c) *recovery* pengolahan; d) pengelolaan dan pemanfaatan mineral kadar rendah; e) pengelolaan dan pemanfaatan mineral ikutan; f) pengelolaan dan pemanfaatan cadangan marginal; g) pendataan dan pengelolaan sisa hasil pengolahan dan pemurnian; h) pendataan cadangan tidak tertambang; i) inovasi konservasi minerba.

7.2 Kinerja Lingkungan: Perseroan Memperoleh PROPER HIJAU dan PROPER BIRU.

Sehubungan dengan implementasi praktek penambangan yang baik pada tahun 2020 ANTAM kembali menyatakan komitmennya akan melaksanakan kegiatan pertambangan dengan tetap mematuhi regulasi pertambangan dan pengelolaan lingkungan menuju kepada praktek penambangan yang baik (*Good Mining Practice*). Pemenuhan regulasi tersebut terkait dengan perjalanan ANTAM untuk menjadi *Good Corporate Citizen* sekaligus sebagai model untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan,

in Mining business license group. The Gold Mining Business Unit also received an ADITAMA (Gold) rating in the Mineral and Coal Mining Environmental Management category in the Mining Business License group and a PRATAMA (bronze) rating in the Mineral and Coal Conservation Management category in the Mineral Commodity Mining group, ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit won 3 (three) awards: PRATAMA rating (bronze) in the category of Mineral and Coal Mining Technical Management in the Commodity Mining group, PRATAMA rating (bronze) in the Mineral and Coal Conservation Management category in the Mineral and Coal Commodity Mining group and PRATAMA rating (bronze) in the category of Standardization Management and Mining Service Business in the Mining Service Company Management group. In addition, the North Maluku Nickel Mining Business Unit won the PRATAMA rating (bronze) in the category of Mineral and Coal Mining Safety Management Award in the Mining Business License Holder group.

In 2020, ANTAM received 2 (two) awards for Mineral and Coal Conservation management aspect which elements of the assessment consisted of: a) mineral and coal conservation administration; b) mining recovery; c) processing recovery; d) management and utilization of low grade minerals; e) management and utilization of associated minerals; f) management and utilization of marginal reserves; g) data collection and management of residual processing and products refining; h) data collection of non-mined reserves; i) mineral and coal conservation innovation.

7.2 Environmental Performance: The Company Receives GREEN PROPER and BLUE PROPER.

In connection with the implementation of good mining practices in 2020, ANTAM again stated its commitment to conducting mining activities while still complying with mining regulations and environmental management towards Good Mining Practice. The completion of these regulations is related to ANTAM's journey to become a Good Corporate Citizen as well as a model for being a sustainable company,

menjaga tanggung jawab social korporasi (CSR), dan lingkungan

ANTAM sebagai perusahaan pertambangan yang sepenuhnya mematuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh regulasi nasional sebaliknya penambang ilegal adalah penambangan yang tidak memiliki ijin usaha pertambangan dan biasa disebut PETI (Penambang Emas Tanpa Ijin) yang sama sekali tidak pernah peduli dengan praktek penambangan yang aman dan baik (*Good Mining Practices*), sehingga merusak lingkungan, menghadapi risiko tinggi akan terjadinya kecelakaan serta tidak peduli dengan operasi yang tidak efisien karena tidak peduli akan konservasi sumber daya minerals

ANTAM sebagai perusahaan yang sangat *concern* terhadap lingkungan, sama sekali tidak menurunkan anggaran perbaikan lingkungan, sekalipun Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi disegala bidang disaat Perseroan menghadapi tantangan eksternal berupa menurunnya berbagai harga komoditas. Perseroan tetap konsisten untuk mencapai realisasi penanaman pohon pada tahun 2020 mencapai 136,10% terhadap target atau setara dengan 689.964 pohon dibandingkan dengan target penanaman pohon sebanyak 506.960 pohon pada berbagai areal Unit Bisnis & anak Perusahaan ANTAM.

maintaining corporate social responsibility (CSR) and the environment.

ANTAM as a mining company that fully complies with all the requirements stipulated by national regulations, on the contrary illegal miners are miners that do not have a mining business license and are commonly called PETI (Gold Miners Without Permits) who never care about safe and good mining practices (*Good Mining Practices*), therefore damaging the environment, facing a high risk of accidents and not caring about inefficient operations because they don't care about the conservation of mineral resources.

As a company that is very concerned about the environment, ANTAM does not lower its budget for environmental improvements, even though the Company strives to make efficiency in all areas when the Company meets external challenges in the form of decreasing price of various commodities. The Company remains consistent in achieving tree planting realization in 2020 of 136.10% of the target or equivalent to 689,964 trees compared to the tree planting target of 506,960 trees in various areas of ANTAM's Business Units & subsidiaries.

Dalam Tahun 2020 Dewan Komisaris Merasa Bangga Bahwa Unit Business Emas Pongkor meraih sebuah PROPER HIJAU dan Enam Unit Business lainnya meraih 6 (enam) PROPER BIRU, untuk Tahun 2021 diharapkan ada Unit Business ANTAM yang mendapatkan PROPER EMAS

In 2020, Board of Commissioners feels proud that the Pongkor Gold Business Unit won a GREEN PROPER and six other Business Units won 6 (six) BLUE PROPER. As for 2021 it is expected that ANTAM's Business Unit would get a GOLD PROPER

Pada tanggal 14 Desember 2020 secara *virtual* diumumkan bahwa PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; PROPER Biru diperoleh Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta; dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) di Tayan, Kalimantan Barat, serta PROPER Biru diraih entitas Anak Perusahaan PT Cibaliung Sumber Daya (PT CSD) di Banten. PT GAG Nikel dan UBPN Malut meraih PROPER Biru serta UBPN Sultra juga PROPER BIRU sesuai dengan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.269/Menlh/Setjen/PKL.4/5/2020 tanggal 25 Juni 2020 dan SK MENLHK No. 460/Menlh/Setjen/KUM.1/12/2020 tanggal 11 Desember 2020.

On December 14, 2020, it was virtually announced that Green PROPER was obtained by the Gold Mining Business Unit (UBP Emas) in Bogor Regency, West Java; Blue PROPER was obtained by the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) in Jakarta and the Bauxite Mining Business Unit (UBPB) in Tayan, West Kalimantan and Blue PROPER which was won by a subsidiary, PT Cibaliung Sumber Daya (PT CSD) in Banten. PT GAG Nickel and UBPN North Sumatra won Blue PROPER and UBPN Southeast Sulawesi as well as Blue PROPER according to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. 269/Menlh/Setjen/PKL.4/5/2020 dated June 25, 2020 and SK MENLHK Number: 460/Menlh/Setjen/KUM.1/12/2020 dated December 11, 2020.



"Peringkat PROPER yang diraih oleh unit bisnis dan entitas anak ANTAM merupakan refleksi atas komitmen Perusahaan untuk terus berupaya memenuhi standar pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Di tengah tantangan COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 ini, ANTAM secara konsisten melaksanakan *good mining practices* dengan melakukan penyesuaian operasi sesuai protokol kesehatan, berpartisipasi dalam program *corporate social responsibility* dalam penanganan pandemi COVID-19 dan bencana alam yang terjadi di beberapa area di Indonesia, serta akan terus berupaya untuk terus menjaga kualitas lingkungan hidup demi keberlanjutan Perusahaan." Dibandingkan dengan tahun 2019 terlihat penilaian PROPER 2020 menurun dikarenakan cara mekanisme penilaiannya tidak *apple to apple* tetapi kalau tahun 2019 ada PROPER Merah, pada tahun 2020 sudah berubah menjadi biru artinya sudah dipenuhi peraturan yang ditentukan.

PROPER Hijau memiliki makna bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup melebihi dari yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan. Artinya selain mematuhi ketentuan izin lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) perusahaan juga telah melakukan upaya penghematan penggunaan air dan energi, upaya penurunan beban pencemar, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, melakukan program pengembangan masyarakat serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sedangkan PROPER BIRU memiliki makna bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Dibandingkan dengan tahun 2018-2019 UBPE Pongkor tetap mendapatkan PROPER HIJAU yang sama.

7.3 Dewan Komisaris: Terus mendorong Upaya Efisiensi Operasi dan Optimalisasi Cost.

Sejak perencanaan anggaran tahun berjalan, sebenarnya aspek efisiensi telah menjadi pertimbangan namun didalam perjalanannya disana sini terjadi deviasi dan penyimpangan sehingga terpaksa perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian di mana aspek efisiensi selalu dievaluasi kembali. Dengan demikian tidak mengherankan jika Dewan Komisaris selalu dan berulang-ulang dalam

"The PROPER rating achieved by ANTAM's business units and subsidiaries reflects the Company's commitment to continuously strive to meet environmental management and the implementation of social responsibility standards to provide added value to communities around the operating area. Amid the COVID-19 challenges that occurred in 2020, ANTAM consistently implements good mining practices by adjusting operations according to health protocols, participating in corporate social responsibility programs in handling the COVID-19 pandemic and natural disasters that have occurred in several areas in Indonesia, and will constantly strive to maintain environmental quality live for the sustainability of the Company. Compared to 2019, it seems that the PROPER 2020 assessment has decreased due to the way the assessment mechanism is not comparable, where if in 2019 there was a Red PROPER, then in 2020 it has turned blue, suggesting that the regulations have been met.

Green PROPER means that the Company has carried out environmental management beyond what is required by laws and regulations. This means that in addition to complying with the provisions of environmental permits and an Environmental Impact Analysis (AMDAL), the Company has also made efforts to save water and energy use, reduce pollutant loads, reduce emissions, protect biodiversity, carry out community development programs and contribute to supporting sustainable development.

Meanwhile, PROPER BIRU means that the company has carried out environmental management in accordance with predetermined regulations. Compared to 2018-2019, UBPE Pongkor still gets the same GREEN PROPER.

7.3 Board of Commissioners: Continue to encourage Operational Efficiency and Cost Optimization Efforts.

Since the current year's budget planning, the efficiency aspect has been taken into consideration, but along the way there are deviations and divergence so that adjustments must be made in which the efficiency aspect is always re-evaluated. Thus it is not surprising that the Board of Commissioners always and repeatedly in carrying out its supervisory function says that the Company should perform

melaksanakan fungsi pengawasan mengatakan agar Perseroan melakukan efisiensi setiap saat baik dalam keadaan operasi normal apalagi ditengah pandemi COVID-19. Sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat, inisiatif ini erat kaitannya sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing. Sedangkan daya saing ini, merupakan fundamenta Perusahaan untuk tetap bisa *survive* dalam jangka panjang.

Sebagaimana diketahui, dalam Bisnis Industri Feronikel setiap smelter Feronikel hanya dapat *survive* sepanjang biaya tunai (*Cash Cost*) berada dalam kelompok biaya tunai yang terendah. ANTAM, berada dalam *first quartile* sebagai pabrik yang mengendalikan biaya tunai (*cash cost*) yang berada dalam kelompok 25% terendah karena pada hakekatnya ANTAM yang produksinya masih kecil, tidak dapat mengendalikan harga jual Feronikel. Jadi untuk hal tersebut tingkat efisiensinya, lebih-lebih efisiensi operasi wajib terjaga dengan baik.

Namun ANTAM meyakini sepenuhnya jika Perseroan dapat mengendalikan biaya tunai berada dalam kelompok terendah sama artinya produk feronikel ANTAM masih memberikan margin meskipun tergerus dari waktu ke waktu seiring dengan penurunan siklus harga jual nikel dunia artinya masih memungkinkan tetap *survive*. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, permintaan efisiensi yang selalu diulang-ulang Dewan Komisaris merupakan hal yang mudah diucapkan namun manfaatnya sangat luar biasa. Tema Efisiensi yang dimaksudkan Dewan Komisaris, bukanlah efisiensi yang parsial/sektoral tetapi menyeluruh/terintegrasi dalam suatu sistem SOP di setiap aktivitas dan menjadi budaya perusahaan, sehingga akhirnya yang terjadi adalah efisiensi total. Fungsi pengawasan melekat didalam mekanisme holding dan anggotanya diluar mekanisme pengawasan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi semakin memperkuat upaya efisiensi dalam pengendalian biaya.

efficiency at all times, both in normal conditions and especially in the midst of the COVID-19 pandemic. As an implementation of the supervisory and advisory functions, this initiative is closely related as an effort to increase competitiveness. Meanwhile, this competitiveness is a fundamental for the Company to be able to survive in the long term.

In general, in the Ferronickel Industry Business, each Ferronickel smelter can only survive as long as the cash cost is in the lowest cash cost group. ANTAM is in the first quartile as a manufacturer that controls cash costs, which are in the lowest 25% group because ANTAM, whose production is still small, cannot control the selling price of Ferronickel. So for this, the level of efficiency, especially the operating efficiency, must be maintained properly.

However, ANTAM fully believes that if the Company can control cash costs in the lowest group, it means that ANTAM's ferronickel products still provide a margin even though it is eroded from time to time along with the decline cycle of world nickel prices, meaning that it is still possible to survive. In this regard, in carrying out the supervisory and advisory functions, the request for efficiency that is always repeated by the Board of Commissioners is an easy thing to say but the benefits are tremendous. The efficiency theme meant by the Board of Commissioners, is not partial/sectoral efficiency but comprehensive/integrated in an SOP system in every activity and becomes the corporate culture, so that in the end what happens is total efficiency. The supervisory function is inherent in the mechanism of holding and its members, it is outside the supervisory mechanism between the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors to further strengthen efficiency efforts in cost control.



Setiap Tahun Dewan Komisaris mendorong Direksi ANTAM Untuk selalu melakukan Program Efisiensi Total, agar daya saing Perseroan dalam mengantisipasi sewaktu waktu harga jual komoditas jatuh dibawah cash costnya. Tindakan efisiensi di Unit bisnis ANTAM 2020 selalu diupayakan meskipun tidak terlalu besar, namun menciptakan suatu efisiensi adalah bagian dari budaya Perseroan dalam membangun daya saing.

Every year, BoC encourages ANTAM's Directors to always carry out a Total Efficiency Program, so that the Company's competitiveness in anticipating sudden decline of commodities price below its cash cost. Efficiency measures in the 2020 ANTAM business unit are always strived, but creating efficiency is part of the Company's culture in building competitiveness.

Pada butir 5.0: Mekanisme Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris atas Direksi 2020: Mengikuti Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris telah dijelaskan bahwa dalam Rapat Gabungan tahun 2020 selalu ada agenda rapat Laporan Rutin yang berjudul: "Kinerja Keuangan sampai dengan bulan tertentu dan Kinerja Operasi serta Pemasaran terkait pengaruh kondisi pandemi COVID-19 oleh Direksi Terkait", pada agenda ini dilaporkan Upaya Efisiensi Direktorat Operasi.

In point 5.0: Board of Commissioners Supervisory and Advisory Mechanisms for the Board of Directors 2020: Following the Five Cycles of Supervision and Advice of the Board of Commissioners it has been explained that there is always a Routine Report meeting agenda in the 2020 Joint Meeting entitled: "Financial Performance up to a certain month and Operational and Marketing Performance Related to the influence of the COVID-19 pandemic conditions by the Related Directors, "this agenda reports the Efficiency Efforts of the Operations Directorate

Pada tahun 2020 cash cost Feronikel ANTAM USD3,36/pound relatif lebih rendah 15% dari cash cost sepanjang 2019 yang besarnya juga USD3,95/pound. Program Efisiensi perlu terus diupayakan secara maksimal

In 2020, ANTAM's ferronickel cash cost was USD3.36/pound, which was 15% lower than the cash cost in 2019 which was also USD3.95/pound. The efficiency program needs to be pursued optimally.

Implikasi dari keberhasilan efisiensi ini akan terlihat pada cash cost/biaya tunai produk perseroan (Feronikel) akan turun menjadi US\$3,36 per-pound pada tahun 2020 dibandingkan dengan cash cost 2019 sebesar US\$ 3,95 per-pound yang artinya juga akan meningkatkan margin perusahaan. Dalam perilaku dimana harga jual Feronikel berfluktuasi, upaya meningkatkan daya saing perseroan merupakan tantangan yang harus diatasi dengan memegang teguh filosofis, sekecil apapun gangguan operasi harus dihindari, agar daya saing tetap kokoh tidak tergerus.

The implications of this efficiency success will be seen in the company's cash cost (Ferronickel) which will decrease to US\$ 3.36 per pound in 2020 compared to the 2019 cash cost of US \$ 3.95 per pound which means that it will also increase company margin. In a circumstances where the selling price of Ferronickel fluctuates, the effort to increase the company's competitiveness is a challenge that must be overcome by adhering to the philosophy that the slightest disruption to operations must be avoided, so that competitiveness remains strong.

Dalam tahun 2020 realisasi efisiensi di empat unit bisnis jajaran ANTAM meskipun tidak terlalu besar masing-masing di UBP-Bauksit Kalimantan Barat dapat menghemat Rp46,0 miliar, di UBP-Nikel Malut dapat menghemat Rp84,0 miliar, di UBPN Sultra dapat menghemat Rp106,0 miliar, di UBP-Emas Pongkor dapat menghemat Rp6,0 miliar dalam tahun 2020, namun jauh lebih penting tertanamkannya

In 2020, in the realization of efficiency in four business units in ANTAM, each recorded saving such as UBP-Bauxite West Kalimantan can save Rp46.0 billion, UBP-Nickel North Sumatra can save Rp84.0 billion, UBPN Sultra can save Rp106.0 billion, and UBP-Gold Pongkor can save Rp6.0 billion in 2020. Although it is not too big, it is much more important to embed the importance of competitiveness in ferronickel business

penghayatan pentingnya daya saing business feronikel didalam sanubari insan ANTAM merupakan suatu hal yang tidak ternilai harganya, karena ancaman penurunan harga komoditas adalah suatu keniscayaan yang harus diantisipasi.

8. ASPEK PENGEMBANGAN USAHA: EKSPLORASI & PENYELESAIAN PROYEK STRATEGIS.

Industri Pertambangan mengelola sumber daya yang tidak bisa diperbaharui, sehingga kegiatan eksplorasi dan hilirisasi merupakan dua hal yang harus diperhatikan perusahaan agar tetap "survive" dan berkesinambungan. Suatu Industri pertambangan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya jika sumber daya yang dikelola selalu tergantikan dengan temuan eksplorasi sebesar paling tidak sama dengan sumber daya yang ditambang. Kegiatan eksplorasi emas ANTAM tentunya berkaitan erat dengan cadangan baru, akibat cadangan bijih emas yang menipis, eksplorasi dengan target mendapatkan cadangan baru (*new discovery*) memang menjadi prioritas utama. Disisi lain, dalam hal hilirisasi, pengalaman Perseroan, akan berhubungan dengan penanganan proyek-proyek yang akan mengolah sumber daya menjadi produk feronikel, mengolah sumber daya nikel menjadi *Nickel Pig Iron* (NPI) mengolah komoditas nikel menjadi industri *EV Battery* (*Electric Vehicle Battery*) dan dalam hal komoditas bauksit mendorong pembangunan Smelter Grade Alumina (SGA) yang akan menjadi umpan Pabrik PT Inalum (Persero) sebagai Holdingnya ANTAM.

Dewan Komisaris dalam tahun 2020 sangat serius membahas proyek-proyek ini karena memang kesuksesan proyek ini, sangat mendorong kemajuan ANTAM dimasa mendatang disamping adanya potensi *lost* yang signifikan karena kelambatan pengadaan listrik untuk P3FH berkapasitas 13.500 TNi pertahun.

Dalam hal Program hilirisasi pada tahun 2020. telah mulai dikerjakan proyek hilirisasi yang berlanjut ketahun 2021, termasuk proyek yang *multy years* (lebih dari satu tahun) karena memang konstruksi Pabrik memakan waktu yang panjang lebih 2-3 tahun. Proyek dimaksud di antaranya adalah:

1. *New Discovery* untuk cadangan bijih emas.

Untuk bijih Nikel dan bauksit, cadangannya berlimpah, namun untuk bijih emas malah sebaliknya, sangat terbatas hanya tergantung pada *resources* yang ada, sehingga harus

in each of ANTAM's personnel. It is priceless, because the threat of a decline in commodity prices must be urgently anticipated.

8. BUSINESS DEVELOPMENT ASPECT: STRATEGIC PROJECT EXPLORATION & COMPLETION.

The mining industry manages non-renewable resources, so that exploration and downstream activities are two things that companies must pay attention to in order to survive and operate sustainably. A mining industry can maintain its survival if its resources can always be replaced by exploration findings at least equal to the mined resources. ANTAM gold exploration activities are closely related to new reserves. Depleting gold ore reserves require exploration with the target of obtaining new reserves, therefore, it is indeed a major priority. On the other hand, in terms of downstreaming, the Company's experience will be related to the handling of processing projects into ferronickel products, processing nickel resources into Nickel Pig Iron (NPI), processing nickel commodities into the EV Battery (Electric Vehicle Battery) industry and in the case of bauxite commodities, encouraging the construction of Smelter Grade Alumina (SGA) which will feed the Factory PT Inalum (Persero) as ANTAM's Holding.

The Board of Commissioners in 2020 is very serious about discussing these projects because the success of this project really encourages ANTAM's progress in the future, as well as the potential for significant losses due to delays in electricity procurement for P3FH with a capacity of 13,500 TNi per year.

In the case of the downstreaming program in 2020, a downstream project has begun to be carried out which will continue into 2021 to include multi years (more than one year) projects because factory construction takes a long time of more than 2-3 years. These projects include:

1. *New Discovery* for gold ore reserves.

For nickel and bauxite ore, the reserves are abundant, but for gold ore is very limited depending on existing resources, so it must seek new reserves-New Discovery in the coming



mengupayakan cadangan baru-New Discovery dalam tahun-tahun mendatang. Untuk kesinambungan ANTAM tetap sebagai mine operator dalam Tambang Emas, semakin terdesak karena PT CSD juga sudah bersiap memasuki pasca tambang karena cadangannya sudah "menipis. Cadangan *new discovery* kemungkinan harus memanfaatkan cadangan eks Freeport Papua atau memanfaatkan *typical resources* (khas) yang jumlahnya kecil dan marginal seperti cadangan Arinem Gunung Papandayan Garut Jawa Barat. Eksplorasi internal didalam resources Tambang Pongkor diperlukan untuk memperpanjang umur tambang Pongkor. Keseriusan MIND ID dalam meningkatkan cadangan terlihat upaya eksplorasi ini dijadikan satu KPI Korporate ANTAM 2021 yakni Penyampaian rencana eksplorasi dalam 5 (lima) tahun ke depan kepada Divisi Eksplorasi di MIND ID.

2. Ketiga Proyek ANTAM P3FH, P3LA, dan P2FIP saling terkait.

Ketiga Proyek diatas, P3FH- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur; P3LA-Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM dan P2FIP- Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung, sebenarnya saling terkait satu dengan lainnya untuk mendukung kesuksesan operasi P3FH-Pembangunan Pabriknya dengan kemajuan S-Curvenya 98,12% dan terhenti sama sekali karena ketiadaan Listrik yang akan disiapkan oleh P3LA. Tanpa adanya listrik kelanjutan P3FH tidak akan ada kemajuan, karena kekurangan pekerjaannya hanyalah pekerjaan pemasangan bricknya di Electric Smelter Furnance yang jika kepastian listriknya ada barulan dimulai pemasangan bata tahan apinya karena untuk pemasangan batu tahan apinya sekitar 3 (tiga) bulan sudah selesai, dan sesuai dengan ketentuan harus diikuti langsung dengan *commissioning* dan tanpa berhenti lagi langsung lanjut operasi komersial. Perkiraan pemasangan batu tahan apinya sekitar 3 (tiga) bulan sehingga ketika kepastian listrik diketahui, maka mulainya pemasangan batu tahan api.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyelesaian P3LA dengan harga listrik yang sesuai disekitar US\$11 Cent per Kwh, memakan waktu terpendek, pada dasarnya masih merupakan critical point. Sedang kepastian proses tender IPP Listriknya

years. For sustain ANTAM as a mine operator in the Gold Mine, it is increasingly under pressure because PT CSD is also preparing to enter post-mining because its reserves are "running low. New discovery reserves may have to take advantage of former Freeport Papua reserves or utilize typical resources which are small and marginal in number, such as the Arinem reserve, Mount Papandayan Garut, West Java. Internal exploration within the Pongkor Mine resources is required to extend the life of the Pongkor mine. The seriousness of MIND ID in increasing reserves can be seen that this exploration effort is made into a 2021 ANTAM Corporate KPI, namely submission of exploration plans in the next 5 (five) years to the Exploration Division at MIND ID.

2. The three ANTAM P3FH, P3LA, and P2FIP projects are interrelated.

The three projects above, P3FH - East Halmahera Ferronickel Plant Development Project; P3LA - ANTAM Power Plant Development Project and P2FIP - Supporting Infrastructure Facility Development Project, are actually related to each other to support the successful operation of P3FH-Plant Development with the progress of the S-Curve 98.12% and stopped altogether due to the absence of electricity that will be prepared by P3LA. Without continuation of P3FH electricity there will be no progress, because the unfinished work was only the brick installation work at the Electric Smelter Furnance. If there is certainty for electricity, then the installation of fireproof bricks will be started because after the installation of fireproof bricks (which can take place about 3 (three) months) is completed, it must be followed immediately by commissioning and continuing commercial operations. It is estimated that the installation of fireproof stone is about 3 (three) months so that when the certainty of electricity can be sure of, then the installation of fireproof stone will begin.

In this regard, whether the completion of the P3LA with a suitable electricity price of around US\$11 Cent per Kwh can take the shortest time is still a critical point. While the certainty of the IPP Electricity tender process will only begin in

baru dimulai awal tahun 2021 dan selanjutnya diperlukan waktu pengadaan Pembangkit Listriknya dan masa konstruksinya masih memakan waktu karena road map yang masih termasuk pengadaan PLTD dan konstruksinya diharapkan selesai dalam tahun 2022 lebih cepat lebih baik.

P2FIP Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung, sebenarnya akan membangun infrastruktur pendukung, menstabilkan kemiringan tebing yang dikhawatirkan runtuh menimpa Pabrik membangun perumahan yang sejauh ini sengaja dilambatkan karena belum dibutuhkan buru-buru karena para calon Operator Pabrik yang dididik khusus oleh ANTAM merupakan penduduk setempat yang selama ini memiliki perumahan. Dalam hal P3FH, P3LA memang kedua proyek ini sudah sangat terlambat sekali penyelesaiannya sehingga holding MIND ID, Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM menjadikannya sebagai satu KPI dari kontrak manajemen Perseroan.

3. **Proyek Smelter Grade Alumina Refinery & Pembukaan Tambang Mempawah**

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) dikelola PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) yang dimiliki PT Inalum (Persero) dengan saham sebesar 60% dan ANTAM dengan saham 40%. ANTAM akan menambang bauksitnya dari Tambang Mempawah Kalimantan Barat dengan truk diangkut dengan jarak terjauh sekitar 50 Km ke Pabrik Alumina yang dimiliki oleh PT BAI. Sebenarnya proyek ini terdiri dari pembukaan tambang bauksit Mempawah Kalimantan Barat yang baru dan dikelola sepenuhnya oleh ANTAM, sehingga antara proyek penambangan dan pembangunan Pabrik mempunyai ketergantungan satu sama lain artinya jika salah satu proyek terlambat maka dipastikan kedua proyeknya akan mengalami gangguan. Sekalipun konstruksi Pabrik sedang berjalan, evaluasi atas berbagai aspek proyek ini masih tetap terbuka.

MIND ID melihat proyek ini sebagai suatu hal yang urgen sehingga menjadikannya juga sebagai sebuah KPI dalam tahun 2021 yang perlu dicermati kemajuannya oleh Dewan Komisaris.

early 2021 and then it will take time to procure the Power Plant. The construction period is still time consuming because the road map which still includes the procurement of PLTD and its construction is expected to be completed in 2022 sooner, the better.

P2FIP Project for the Construction of Supporting Infrastructure Facilities, will actually build supporting infrastructure, stabilize the slope of the cliff which is almost collapsed on the factory, build housing which has so far been deliberately slowed down because it has not been rushed due to the fact that the prospective Factory Operators specially educated by ANTAM are local residents with their own housing. In the case of P3FH, P3LA, it is true that these two projects have been completed very late so that the holding of MIND ID, the Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM have made it one KPI of the Company's management contract.

3. **Smelter Grade Alumina Refinery & Mempawah Mine Opening Project**

The Alumina Refinery Grade Smelter (SGAR) project is managed by PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) which is owned by PT Inalum (Persero) with a 60% stake and ANTAM with a 40% stake. ANTAM will mine its bauxite from the Mempawah Mine, West Kalimantan, with trucks transported the farthest distance of about 50 km to the Alumina Factory owned by PT BAI. In fact, this project consists of the opening of the new West Kalimantan Mempawah bauxite mine and is fully managed by ANTAM, so that the mining project and factory construction are dependent on one another, meaning that if one project is delayed, it is certain that the two projects will experience disruption. Even though the Factory construction is underway, evaluation of various aspects of this project is still open.

MIND ID perceived this project as an urgent matter so that it also becomes a KPI in 2021 which the Board of Commissioners needs to monitor the progress of.



4. **Proyek Hilirisasi dari Nikel menjadi EV (Electric Vehicle) Battery**

Pemerintah menetapkan kebijakannya dalam pengembangan hilirisasi komoditas nikel sebagai bahan baku *battery* untuk mendukung percepatan program Kendaraan bermotor listrik di Indonesia. Sebagai pemilik Ijin usaha Pertambangan (IUP) Nikel di Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sewajarnya PT ANTAM Tbk dilibatkan dalam rencana Pemerintah tersebut, bekerjasama dengan mitra kerja asing dibawah petunjuk dan arahan Pemerintah Indonesia telah dimulai sejak tahun 2020 dan akan berlanjut ke tahun 2021 dan seterusnya. Pengurus Perusahaan dalam hal ini Komisaris Utama ANTAM berada didalam Tim Kerja sedangkan Direktur Pengembangan usaha ANTAM beserta staf berada didalam Tim Teknis yang semuanya dibawah kendali Tim Percepatan Pengembangan EV *Battery* Badan Usaha Milik Negara.

Sekalipun, sepenuhnya tidak dikendalikan oleh ANTAM, namun satu KPI yang berjudul Penandatanganan kerjasama Proyek EV *Battery* menjadi tanggung jawab ANTAM yang tertuang dalam kontrak manajemen ANTAM dalam tahun 2021.

Dewan Komisaris menyadari tugas untuk menyelesaikan Proyek-Proyek tersebut diatas, sangat urgen bagi kepentingan negara, sehingga seperti pada tahun 2020, maka pada tahun 2021 kembali akan mengawasi kemajuan proyek-proyek diatas secara ketat.

4. **Downstream Project from Nickel to EV (Electric Vehicle) Battery**

The government establishes policy to develop downstream nickel commodities as raw material for batteries to support the acceleration of the electric motor vehicle program in Indonesia. As the owner of the Nickel Mining Business Permit (IUP) in Indonesia whose shares are owned by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT ANTAM Tbk should be involved in The Government's plan, in collaboration with foreign partners under the guidance and direction of the Indonesian Government. The collaboration has started in 2020 and will continue into 2021 and beyond. Company management, in this case the President Commissioner of ANTAM, is in the Working Team while the Director of Business Development of ANTAM and his staff are in the Technical Team, all of which are under the control of the EV Battery Development Acceleration Team for State Owned Enterprises.

Even though, it is not fully controlled by ANTAM, one KPI entitled the Signing of the EV Battery Project Collaboration is ANTAM's responsibility as stated in ANTAM's management contract in 2021.

The Board of Commissioners realizes that the task of completing the aforementioned projects is very urgent for the interests of the country, so that, like in 2020, in 2021 it will again closely monitor the progress of the above projects.

9. **SAHAM ANTAM TETAP MENJADI BAGIAN DARI INDEKS LQ 45 & IDX 30 DI BEI.**

Saham PT Aneka Tambang Tbk tetap merupakan bagian dari Indeks LQ 45 dan IDX 30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode perdagangan Februari sampai dengan Juli 2020 selanjutnya kinerja saham pada periode perdagangan Agustus 2020 sampai dengan Januari 2021 tetap bagian dari Indeks LQ 45 dan IDX 30 dan merupakan kelompok saham Perusahaan tercatat di BEI yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. Ditetapkannya kembali saham ANTAM dalam indeks LQ 45 dan IDX 30 di BEI mencerminkan apresiasi positif dari pemegang saham terhadap kinerja Perusahaan.

9. **ANTAM'S SHARES REMAIN PART OF THE LQ 45 & IDX 30 INDEX ON THE IDX.**

PT Aneka Tambang Tbk shares remain part of the LQ 45 and IDX 30 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the trading period February to July 2020. The stock performance in the trading period August 2020 to January 2021 remained part of the LQ45 and IDX30 Indexes and belonged to group of shares of the IDX-listed Company which has the highest level of liquidity and large market capitalization. This was also supported by good Company fundamentals. The re-assignment of ANTAM's shares in the LQ 45 and IDX 30 indexes on the IDX reflects the positive appreciation of the shareholders for the Company's performance.

Kinerja positif saham ANTAM terefleksikan dari peningkatan kepercayaan investor yang menginvestasikan di saham ANTAM. Sampai dengan periode akhir Desember 2020 jumlah investor yang memiliki saham ANTAM tercatat sebesar 142.007 investor, meningkat 114% dibandingkan jumlah investor pada periode akhir Desember 2019 sebesar 66.466 investor. Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, pada Desember 2020 rata-rata volume perdagangan saham harian yang mencapai 186,23 juta saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp. 201,44 miliar. Kapitalisasi pasar per 30 Desember 2020 Rp. 46,50 triliun. Kisaran harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode bulan Januari-Desember 2020 berkisar pada harga Rp. 348 - Rp. 2.000 per saham dengan harga saham rata-rata di BEI sepanjang tahun 2020, sebesar Rp. 792 per saham sedangkan harga saham rata-rata di *Australian Securities Exchange* (ASX) sepanjang tahun 2020 sebesar AU\$ 0.99 per CDI.

Di tengah volatilitas kondisi perekonomian global serta kondisi *new normal* pandemi COVID-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid. Secara akumulatif, ANTAM membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 835,77 miliar pada periode 9M20 padahal laba 1H20 sebelumnya baru Rp. 85 miliar.

Sejalan dengan ditetapkan nya Harga Patokan Mineral (HPM) Logam di dalam negeri oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, memberikan tingkat harga jual mineral dalam negeri yang lebih kompetitif dan hal tersebut memberikan peluang bagi ANTAM untuk meningkatkan penjualan bijih nikel di dalam negeri dan dalam tahun 2021 ditargetkan penjualan bijih nikel didalam negeri cukup besar karena harga HPM cukup *attractive*.

Adanya kinerja operasi dan keuangan yang positif serta rencana investasi EV *Battery* harga saham bergejolak di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2020 berkisar Rp. 348 - Rp. 2.000 per saham, sehingga rata-rata harga saham sepanjang tahun 2020 sebesar Rp. 792 per saham.

Sebagai perusahaan terbuka, Pengurus Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan pemangku

The positive performance of ANTAM's shares is reflected in the increased confidence of investors holding ANTAM's shares. As of end of December 2020, the number of investors who owned ANTAM's shares was recorded at 142,007 investors, an increase of 114% compared to the number of investors at the end of December 2019 period of 66,466 investors. ANTAM's shares are actively traded on the IDX every day. In December 2020, the average daily trading volume of shares reached 186.23 million shares with an average daily transaction value of Rp. 201.44 billion. Market capitalization as of December 30, 2020 was at Rp. 46.50 trillion. The range of share prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period January-December 2020 was from Rp348 to Rp2,000 per share with an average share price on the IDX throughout 2020, amounting to Rp792 per share while the average share price in Australian Securities Exchange (ASX) for 2020 at AU\$0.99 per CDI.

In the midst of the volatility of global economic conditions as well as the new normal conditions for the COVID-19 pandemic, ANTAM was able to maintain sustainable production and sales growth through the implementation of proper and consistent health protocols, so that ANTAM's profitability performance was solid. Cumulatively, ANTAM posted a net profit for the year of Rp835.77 billion in the 9M20 period, even though the previous 1H20 profit was only Rp85 billion.

In line with the stipulation of the domestic Metal Mineral Reference Price (HPM) by the Ministry of Energy and Mineral Resources, this HPM provides a more competitive level of domestic mineral selling prices and also provides an opportunity for ANTAM to increase sales of nickel ore domestically. In 2021, it is targeted that sales of nickel ore in the country can increase significantly because HPM prices are quite attractive.

Since there was a positive operational and financial performance as well as EV Battery's investment plan, stock prices fluctuate on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period January to December 2020 ranging from Rp348-Rp2,000 per share, resulting an average share price during the year 2020 was Rp792 per share.

As a public company, the Management of the Company is highly committed to providing positive returns for shareholders and other stakeholders. This



kepentingan lainnya. Hal ini dilakukan melalui upaya pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan.

Sehubungan dengan suasana pandemi COVID-19, ekonomi global maupun nasional terkena dampaknya, sehingga perlu upaya Pemerintah untuk menggairahkan ekonomi nasional yang lesu. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 27 Agustus 2020, ANTAM sebagai salah satu anggota holding MIND ID merasa terpanggil mendukung upaya pemulihan ekonomi yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui kegiatan operasional yang aman sesuai protokol kesehatan dalam adaptasi kenormalan baru COVID-19. Dengan protokol kesehatan yang ketat, operasi tambang dan pabrik dapat berjalan dengan baik sehingga mampu mencatatkan kinerja yang optimal. Hal tersebut disampaikan dalam paparan kinerja, strategi dan *outlook* Perusahaan terkini dalam *Public Expose Live 2020* yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keikutsertaan ANTAM dalam *Public Expose Live 2020* merupakan bagian dari upaya ANTAM dalam menjaga kualitas pengungkapan keterbukaan informasi terkini secara tepat waktu dan berimbang guna membantu para investor untuk memahami perkembangan kinerja bisnis dan strategi pengembangan ANTAM sebagai faktor utama dalam berinvestasi.

Dalam *public expose* dimaksud, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) terus melakukan inovasi produk dan penjualan emas guna meningkatkan nilai tambah produk serta kemudahan akses kepada para pelanggan untuk membeli emas ANTAM seiring dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di tengah tren kenaikan harga emas dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Guna menjaga kualitas layanan yang prima penjualan emas di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com. Melalui jaringan Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 15 butik di Indonesia dan penjualan *sales canvassing* di beberapa lokasi, ANTAM menjalankan operasional dengan menetapkan protokol kesehatan yang ketat guna menjaga kesehatan para pekerja dan pelanggan. Saat ini UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang terakreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA). Hal

is done through the Company's development and growth efforts.

Related to the COVID-19 pandemic, the global and national economies have been affected, and so it is necessary for the Government to make efforts to stimulate a sluggish national economy. In this regard, on August 27, 2020, ANTAM as a member of the MIND ID holding called out to support the economic recovery efforts launched by the Indonesian Government through safe operational activities in accordance with health protocols in adapting to the new normality of COVID-19. With strict health protocols, mine and factory operations can run well so that they are able to record optimal performance. This was conveyed in the presentation of the company's current performance, strategy and outlook in the *Public Expose Live 2020* organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

ANTAM's participation in *Public Expose Live 2020* is part of ANTAM's efforts to maintain the quality of the latest disclosure of information in a timely and balanced manner to help investors understand ANTAM business performance developments and its development strategy as the main determinant factor of investment.

In the above mentioned public expose, through its Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP Logam Mulia), ANTAM continues to innovate gold products and sales to increase added value of products and to provide easy access for customers to buy ANTAM gold in line with the growing awareness of investing in gold amid an increasing trend of gold prices and fluctuations in foreign currency exchange rates. In order to maintain excellent service quality in selling gold in the midst of the new normal conditions for the COVID-19 pandemic, ANTAM has implemented an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com. Through the Logam Mulia Gold Boutique network spread across 15 boutiques in Indonesia and sales canvassing in several locations, ANTAM runs operations by establishing strict health protocols to maintain the health of workers and customers. Currently UBPP Logam Mulia is the only gold refinery in Indonesia accredited with "Good Delivery List Refiner" in the London Bullion Market Association (LBMA). This represents Logam Mulia gold

tersebut merepresentasikan produk emas Logam Mulia memenuhi standar internasional, mematuhi asas kepatuhan hukum yang berlaku dan jaminan atas kualitas mutu kadar 9999%.

Dalam melakukan *public expose* dalam upaya ANTAM mendukung pemulihan ekonomi yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia, ANTAM juga mengurangi dampak ekonomi COVID-19, dengan memberi stimulus kepada Mitra Binaan yakni memberikan stimulus penundaan pembayaran angsuran mitra binaan hingga satu tahun. Perusahaan menginisiasi program ini untuk mengurangi dampak sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat atas pandemi COVID-19. ANTAM optimis program ini dapat menjaga keberlangsungan usaha mitra binaan, sekaligus menunjukkan peran Perusahaan sebagai salah satu pilar ekonomi nasional melalui pemberdayaan masyarakat. Program Kemitraan merupakan salah satu dari tiga kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan ANTAM selain Bina Lingkungan dan *Community Development*. ANTAM senantiasa berkomitmen berperan aktif dalam penanganan COVID-19, baik mengurangi dampak yang ditimbulkan maupun memutus mata rantai penyebaran pandemi COVID-19. Perusahaan optimis dengan kerjasama semua pihak, pandemi COVID-19 ini bisa ditangani dengan baik dan pada gilirannya perekonomian nasional akan bangkit.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah memenuhi kewajibannya mengamankan operasi terlebih dahulu dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan penuh disiplin turut serta memulihkan ekonomi Indonesia yang lesu serta memberikan stimulus kepada mitra binaan program CSR dengan penundaan pembayaran angsuran mitra binaan selama satu tahun dan dapat menjaga harga saham bertahan pada harga rata-rata tahun 2020 sebesar Rp792 per saham.

Dalam kaitannya dengan *update* Pemeringkatan Korporasi Dan Obligasi, Kinerja Keuangan ANTAM yang solid tercermin pula dari stabilnya capaian corporate credit rating S&P Global ANTAM tahun 2020 dengan rating "B/outlook stable", serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Bekerlanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan rating "idA/outlook stable".

products that meet international standards, comply with applicable legal compliance principles and guarantee the quality of 9999% grade quality.

In conducting public exposures in ANTAM's efforts to support the economic recovery launched by the Government of Indonesia, ANTAM contributed to reduced the economic impact of COVID-19, by providing a stimulus to Foster Partners to postpone their installment payments for up to one year. The company initiated this program to reduce the social, economic and welfare impacts of the COVID-19 pandemic. ANTAM is optimistic that this program can maintain the sustainability of the business of its fostered partners, as well as demonstrate the Company's role as one of the pillars of the national economy through community empowerment. The Partnership Program is one of three social responsibility activities carried out by ANTAM in addition to Environment and Community Development. ANTAM is always committed to playing an active role in handling COVID-19, both by reducing the impact and breaking the chain of the spread of the COVID-19 pandemic. The company is optimistic that with the cooperation of all parties, the COVID-19 pandemic can be handled properly and in turn, national economy will recover.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has fulfilled its obligation to secure operations in advance by implementing strict and disciplined health protocols to participate in restoring the sluggish Indonesian economy and providing stimulus to fostered partners of its CSR program by postponing their installment payments for one year and being able to maintain stock prices with the 2020 average price of Rp792 per share.

In connection with the 2011 update on the Corporate Rating and Sustainable Bonds, Furthermore, ANTAM's solid financial performances within 2020 were also reflected on the Company's performance to remain its corporate credit rating from the S&P Global at the "B/outlook stable" rating as well as the ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the "idA/stable outlook".



10. ASSESSMENT GCG: UPAYA PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG SEBAGAI "ON GOING PROCESS"

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 44 bahwa:

- (1) BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk:
 - a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
 - b. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
- (2) Sebelum pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, didahului dengan tindakan sosialisasi GCG pada BUMN yang bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tahun 2020, ANTAM menunjuk asesor independen PT Sinergi Daya Prima (PT SDP) untuk melakukan asesmen penerapan GCG di ANTAM dengan 3 (tiga) metode penilaian, yakni pertama berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 menggunakan Parameter Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang kedua menggunakan parameter *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang baru diterbitkan pada bulan Mei 2017 oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) yang akan selesai dinilai pada pertengahan bulan Maret 2021.

Adapun metode penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Governansi Korporat Terbuka yang Baik) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka akan dilakukan dengan cara *self assessment*.

10. GCG ASSESSMENT: EFFORTS TO IMPROVE GCG IMPLEMENTATION AS AN "ONGOING PROCESS"

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Article 44 states that:

- (1) SOEs are required to measure the implementation of GCG in the form of:
 - a. Assessment, namely a program to identify the implementation of GCG in SOE through measuring the implementation and application of GCG in SOE which is carried out periodically every 2 (two) years;
 - b. Evaluation (*review*), is a program to describe the follow-up of the implementation and application of GCG in SOE which is carried out in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.
- (2) Prior to the implementation of the assessment as referred to in paragraph (1) letter a, it shall be preceded by an action to socialize GCG to the SOE.

In connection with the above, in 2020, ANTAM appointed an independent assessor PT Sinergi Daya Prima (PT SDP) to assess the implementation of GCG at ANTAM with 3 (three) assessment methods. First method was based on SK-16/S.MBU/2012 using Parameters for the Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the second uses the *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition* parameters, as well as the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* published in May 2017 (by the *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF)) which will be finalized in mid-March 2021.

Meanwhile, the assessment method based on the *Guidelines for Public Company Governance* (good public corporate governance) issued by the Financial Services Authority based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies will be conducted by means of self-assessment.

Dalam suasana pandemi COVID-19, ANTAM tetap konsisten mensosialisasikan *Good Corporate Governance* dengan memanfaatkan teknologi *zoom meeting* prinsip GCG dalam tahun 2020 melakukan Sosialisasi GCG kepada Strategi *Business Unit Geomin dan Teknologi Development dan Unit Learning and Development* pada tanggal 17 September 2020 kemudian sosialisasi dilanjutkan pada Anak Perusahaan ANTAM, jumlah 154 pegawai, sosialisasi GCG pada PT ANTAM Resourcindo, PT Cibaliung Sumber Daya, PT Gag Nikel pada 8 Desember 2020, jumlah 100 pegawai, karena tren sosialisasi GCG memang sudah harus menyentuh Anak Perusahaan, karena anak perusahaan yang tidak berlandaskan GCG akan membawa nilai yang negatif pada Induk perusahaannya.

Kedua sosialisasi GCG diatas bertemakan Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, *Whistleblowing System* dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan diselenggarakan virtual tanpa tatap muka sehingga tidak bermasalah dengan protokol kesehatan. Berbeda dengan sebelumnya, penyelenggaranya juga bukan oleh Biro Implementasi GCG tetapi diselenggarakan oleh Unit *Learning and Development* Kantor Pusat ANTAM sebagai *Event Organizer* (EO) sehingga langsung terekap di dosir pegawai masing-masing. Keberhasilan sosialisasi dilihat atas hasil *pre test* sebelum sosialisasi dan *post test* setelah sosialisasi yang penyelenggaraannya dilakukan dengan cara elektronik sehingga cepat diketahui bagaimana hasilnya. Sebagaimana diketahui materi yang dipertanyakan atau *test* terkait dengan apa disosialisasikan. Hasil *post test* cukup membanggakan dibandingkan dengan hasil *pre-test* (sebelum sosialisasi dimulai).

Dewan Komisaris sangat mendukung sosialisasi GCG di jajaran Perusahaan, karena menurut pasal 12 ayat (7) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di ANTAM.

Tema yang menyangkut Anti Penyuapan menjadi penting, karena ANTAM juga baru pada tahun 2020 ini mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001. Sertifikasi ini baru diperoleh

Due to COVID-19 pandemic, ANTAM continues to consistently socialize Good Corporate Governance practices by utilizing the zoom meeting technology. In 2020, the principles of GCG in 2020 was disseminated to the Geomin Business Unit Strategy and Technology Development and the Learning and Development Unit on 17 September 2020 then the socialization continues to ANTAM subsidiary companies with a total of 154 employees. GCG socialization was conducted at PT ANTAM Resourcindo, PT Cibaliung Sumber Daya, PT Gag Nikel on December 8, 2020, with a total number of 100 employees. GCG socialization must be carried out to its Subsidiaries, because Subsidiaries that are not based on GCG will carries a negative value on its Parent company.

The two socializations of GCG above have the theme of Gratification Control, Anti-Bribery, Whistleblowing System and the State Officials' Wealth and Asset Report (LHKPN) and are held virtually without face to face so that there is no problem with health protocols. Unlike before, the organizer is not GCG Implementation Bureau. The EO was Learning and Development Unit of ANTAM's Head Office so that it was immediately imprinted on the dossiers of each employee. The success of the socialization was seen in the results of the pre-test before the socialization and the post-test after the socialization which was carried out electronically so that it was quickly known how the results were. As it is known, the material in question/test was related to what was socialized. The post test results are quite encouraging compared to the pre-test results (before the socialization started).

The Board of Commissioners is very supportive of the socialization of GCG at the Company's level, because according to Article 12 paragraph (7) Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been effectively and sustainably implemented at ANTAM.

The theme concerning Anti-Bribery is important, because ANTAM has just recently received ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification. This certification was obtained by ANTAM at



ANTAM pada akhir Agustus sebagai hasil atas komitmen Perusahaan terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih baik. Sertifikasi Iso-37001 yang diperoleh ANTAM, merupakan Standar Internasional untuk anti penyuapan. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di ANTAM tertuang dalam *Management Policy* yang memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Insan ANTAM maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

SMAP ini juga merupakan sistem yang membangun budaya dan nilai-nilai ANTAM yaitu *Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence* dan *Reputation* (PIONER). Implementasi SMAP ini mencerminkan perilaku Insan ANTAM sesuai standar etika Perusahaan yang mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi serta wujud penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. ANTAM juga melakukan *monitoring* terhadap pencegahan penyuapan melalui wadah *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara independen dan transparan. Mekanisme pelaporan mengenai adanya dugaan praktik-praktik pelanggaran dan dugaan penyuapan baik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen perusahaan dapat dilihat di website ANTAM.

Disamping itu sosialisasi GCG yang selama ini fokus pada implementasi GCG saja dalam tahun 2020 sudah melebar ke hal-hal Pengendalian Gratifikasi, WBS, Pengelolaan Anak Perusahaan dan LHKPN. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), tidak hanya terbatas pada penyelenggara negara saja, namun termasuk juga keluarga inti yang masih menjadi tanggungan Si penyelenggara Negara. Kesadaran akan pengendalian gratifikasi sejauh ini sudah tumbuh positif, dimana gratifikasi yang diterima oleh pegawai ANTAM pada tahun 2020 tidak saja pada level BOD-1 (penyelenggara negara satu tingkat dibawah Direksi), tetapi juga BOD-2 (penyelenggara Negara dua tingkat dibawah Direksi), dan selama ini hal-hal yang menyangkut gratifikasi (berbagai hadiah kepada insan ANTAM terkait) sudah

the end of August as a result of the Company's commitment to better implementation of Good Corporate Governance (GCG). ANTAM's Iso-37001 certification is an international standard for anti-bribery. The implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) at ANTAM is contained in the Management Policy which contains the steps needed to manage Anti-Bribery in the Company and is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying and reducing the potential for bribery at earlier stage, developing and fostering an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, ANTAM's personnel and related external parties as well as increasing compliance with applicable laws and regulations.

This ABMS is also a system that builds ANTAM's culture and values, namely Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence and Reputation (PIONER). The implementation of this ABMS reflects the behavior of ANTAM's people according to the Company's ethical standards that prioritize the Company's interests above personal interests and manifestation of GCG principle implementation in the Company's operations. ANTAM also monitors the prevention of bribery through a whistleblowing system (WBS) which is managed independently and transparently. Reporting mechanisms regarding suspected violations and suspected bribery by employees and company management can be viewed on the ANTAM website.

In addition, the GCG socialization, which has only focused on GCG in 2020, has expanded to matters of Gratification Control, WBS, Subsidiary Management and LHKPN. State Administrators' Wealth and Assets Report (LHKPN) is not only limited to state officials, but also include nuclear families who are still the responsibility of the state officials. Awareness of gratification control has grown positively so far, where the gratuities received by ANTAM employees in 2020 are not only at the BOD-1 level (one level under the Board of Directors), but also BOD-2 (two levels below the Board of Directors), and all gratuities (various gifts to related ANTAM personnel) have been forwarded to

diteruskan ke *Corporate Secretary* dan langsung ditindaklanjuti sesuai dengan arahan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).

Tim Implementasi GCG Kantor Pusat yang dipimpin oleh Divisi *Corporate Secretary/GCG Implementation Manager* melihat kurangnya peluang sosialisasi pada setiap Unit Bisnis merupakan kendala agar isu GCG selalu aktual di lingkungan Perusahaan setiap waktu. Hal tersebut telah dikomunikasikan dengan GCG Campaign (*Broadcast/Email Blast*) keseluruhan jajaran ANTAM, gambar-gambar kartun yang menarik yang sederhana, tetapi menarik melalui sistem komunikasi internal diseluruh jajaran ANTAM sehingga isu GCG selalu *updated* dari waktu ke waktu.

Dalam hal penerapan GCG di Indonesia memang ANTAM termasuk *pioneer*, sejak tahun 2003 asesmen GCG ini telah dilakukan ANTAM reguler setiap tahun sebagai akibat peningkatan status *listing* ANTAM di *Australian Securities Exchange* (ASX).

Dalam perkembangannya metode penilaian yang digunakan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan pada tahun 2020 ini ANTAM menggunakan 3 (tiga) metode yakni; metode *BUMN Score Card* (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012), metode ASX, dan pemetaan *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) diantara perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan ASEAN dan sangat membanggakan bahwa ANTAM sebagai perusahaan Indonesia di Hanoi Vietnam pada November 2020 memenangkan 2019 ASEAN *Corporate Governance Scorecard Award* yang diselenggarakan oleh ASEAN *Capital Market Forum* setiap tahun dikalangan negara-negara ASEAN dengan *score* 109,04 pada katagori ASEAN *Asset Class PLCs*.

Sebagai Perusahaan terbuka, ANTAM senantiasa menjaga tata kelola Perusahaan yang baik dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah baik untuk pemegang saham, maupun pemangku kepentingan. Penilaian ini merupakan bentuk apresiasi kepada Perusahaan dan pendorong agar praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan dan keterbukaan informasi yang transparan dan akuntabel kepada pemegang saham dapat ditingkatkan.

ACGS disusun dalam rangka mendukung upaya meningkatkan tingkat kepercayaan investor atas kualitas perusahaan di regional ASEAN. ACGS merupakan bagian dari ASEAN *Corporate*

the *Corporate Secretary* and immediately followed up in accordance with the direction of the KPK (Corruption Eradication Commission).

The GCG Implementation Head Office Team, led by the *Corporate Secretary Division/GCG Implementation Manager* sees the lack of opportunities for socialization in each Business Unit as an obstacle so that GCG issues are always actual in the company environment at all times. This has been communicated with the GCG Campaign (*Broadcast/Email Blast*) throughout ANTAM's ranks with a simple but interesting cartoon pictures through the internal communication system throughout ANTAM's ranks so that GCG issues are always up dated from time to time.

In terms of implementing GCG in Indonesia, ANTAM is indeed a pioneer. Since 2003, ANTAM has conducted regular GCG assessments every year as a result of the increase in ANTAM's listing status on the Australian Securities Exchange (ASX).

To date its development, the valuation method used has changed from year to year and in 2020 ANTAM uses 3 (three) methods namely; the BUMN Score Card method (Minister of SOE Decree based on SK-16/S.MBU/2012), ASX method, and the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) mapping among companies in the Asean region. ANTAM is very proud that as an Indonesian company, ANTAM won the 2019 Asean Corporate Governance Scorecard Award in Hanoi Vietnam in November 2020. The award is organized by the Asean Capital Market Forum every year among Asean countries with a score of 109.04 in the ASEAN Asset Class PLCs category.

As a public company, ANTAM always maintains good corporate governance aiming to providing added value to both shareholders and stakeholders. This assessment is a form of appreciation to the Company and encourages that Good Corporate Governance practices within the Company. Hence, transparent and accountable disclosure of information to shareholders can be improved.

ACGS was prepared in order to support efforts to increase investor confidence level in the quality of companies in the ASEAN region. ACGS is part of the ASEAN Corporate Governance Initiative which was



Governance Initiative yang diperkenalkan oleh ASEAN *Capital Markets Forum* (ACMF) pada tahun 2011 untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola, terutama perusahaan publik di ASEAN. ASEAN *Capital Market Forum* adalah forum regulator pasar modal anggota ASEAN.

Setiap hasil asesmen biasanya akan dilengkapi dengan "Saran dan Rekomendasi" yang perlu di *follow up* atau disempurnakan. Dan hasil proses penyempurnaan yang berkesinambungan inilah yang menyebabkan terjadinya "*Continuous Improvement*" terhadap implementasi GCG di Perseroan selama ini.

Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk menindaklanjuti sepenuhnya saran dan rekomendasi asesor hasil asesmen 2020 ini.

introduced by the Asean Capital Markets Forum (ACMF) in 2011 to improve governance standards and practices, especially in public companies in ASEAN. The Asean Capital Market Forum is a forum for capital market regulators for ASEAN members.

Each assessment result will usually be accompanied by "suggestions and recommendations" that need to be followed up/refined. And the results of this continuous improvement process have led to "continuous improvement" in the implementation of GCG in the Company so far

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to fully follow up on the suggestions and recommendations of the assessors from the 2020 assessment.

10.1 Assessment GCG: Berdasarkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Scorecard

Asesmen terhadap Penerapan GCG di ANTAM dilakukan juga berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yang mengacu pada SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode tahun 2020 asesmen dilakukan oleh asesor independen PT SDP yang sudah beroperasi 14 tahun dan memiliki berbagai mitra dari berbagai bidang usaha, baik BUMN maupun swasta baik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik yang belum tercatat di BEI. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2020 sebagai berikut peringkat kualitas penerapan GCG: Sangat Baik dengan *score* capaian keseluruhan pada tahun 2020 98,34% (dengan skala 1-100%) dengan hasil penilaian pada tahun 2019 sebesar 98,28% (dengan skala 1-100%).

10.1 GCG Assessment: Based on State Owned Enterprises (BUMN) Scorecard

Assessment of GCG Implementation at ANTAM is also carried out based on the scorecard set by the Ministry of SOE which refers to the SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance at State-owned enterprises. For the 2020 period, the assessment was carried out by an independent assessor of PT SDP who has been operating for 14 years and has various partners from diverse business fields, works both with SOEs and non-SOE which are publicly-listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and private (non-public) companies. The results of the assessment of the implementation of ANTAM's Good Corporate Governance in 2020 are as follows: the quality ranking of GCG implementation: Very good with an overall achievement score in 2020 98.34% (on a scale of 1-100%) compare to a 2019 assessment result 98.28% (on a scale of 1-100%).

Dewan Komisaris merasa puas atas penilaian penerapan GCG selama tahun 2020. Berdasarkan BUMN Scorecard skor nya 98,34%, klasifikasinya "Sangat Baik" naik dari skor 98,28% pada tahun 2019. Berdasarkan ASX Corporate Governance Principles 4th Edition dengan tingkat pemenuhan dari 92,10% menjadi 92,40%, Tingkat Klasifikasi (Sangat Baik) dan berdasarkan Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2020 tingkat pemenuhannya 93,15% naik dari tingkat pemenuhan 85,71% pada tahun 2019.

The Board of Commissioners is Satisfied with the Assessment of GCG Implementation during 2020. Based on the BUMN Scorecard, the level of compliance is 98.34%, the classification is "Excellent", increase from 98.28% in 2019. Based on the ASX Corporate Governance Principles 4th Edition the compliance rate is 92,10% become 92.40%, Classification Level (Excellent) and based on the implementation of the 2020 ASEAN Corporate Governance Scorecard, the compliance rate is 93.15% increase from the compliance level of 85.71% in 2019.

Berkaitan dengan asesmen tersebut, asesor juga menyampaikan rekomendasi untuk dipertimbangkan ANTAM sebagai bahan perbaikan sebagai bagian dari "Continuous Improvement".

Related to this assessment, the assessor also submitted recommendations to be considered by ANTAM as a material for improvement as an effort of "continuous improvement".

10.2 Capaian Penerapan Good Corporate Governance Berdasarkan Metode ASX.

Sebagaimana diketahui disamping *listing* di Indonesia Stock Exchange (IDX) saham ANTAM mulai pada tanggal 9 Agustus 1999 tercatat di *Australian Securities Exchange* (ASX) dan baru pada Juli 2002 meningkat menjadi ASX *listing* yang berkewajiban melaporkan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*-nya) pada *Annual Report*. Dalam kaitannya dengan *listing* tersebutlah ANTAM setiap tahun melaporkan Implementasi GCG-nya dalam *Annual Report*-nya berdasarkan ketentuan yang berlaku di ASX.

Merujuk ASX CG (Corporate Governance) Principle & Recommendation, penilaian tingkat adopsi ANTAM terhadap ASX Principles 4th Edition 2019 dan rekomendasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dengan tingkat pemenuhan ANTAM 92,40% Tingkat Klasifikasi ("Sangat Baik").

Sesungguhnya ASX Principle 4th edition ini baru diwajibkan pada tahun 2021 tetapi sebagai perusahaan yang menganut nilai-nilai perilaku menginginkan capaiannya "Beyond Expectation", atau perilaku seorang insan BUMN berperilaku "Going Extra Miles" selalu menginginkan "Capaian yang lebih baik", maka penerapannya di ANTAM diselenggarakan lebih awal pada tahun 2020. Namun demikian tingkat pemenuhan pada tahun 2020 masih memenuhi standar praktik terbaik (*Outstanding*).

10.2 Achievement of Good Corporate Governance Implementation Based on the ASX Method.

As is known, aside from listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX), ANTAM's shares were listed on the Australian Securities Exchange (ASX) starting on August 9, 1999 and only in July 2002 increased to ASX listing which is obliged to report the implementation of GCG (*Good Corporate Governance*) on Its Annual Report. In connection with the listing, every year ANTAM reports its GCG implementation in its Annual Report based on the applicable regulations in ASX.

Referring to the ASX CG (Corporate Governance) Principle & Recommendation, assessing ANTAM's adoption rate of the 2019 ASX Principles 4th Edition and recommendations for the year ending December 31, 2020 ANTAM meets 92.40%, Classification Level ("Outstanding").

In fact, the ASX Principle 4th edition is only mandatory in 2021, but as a company that adheres to the values of conducts, it wants to achieve "beyond expectation", or the behavior of a SOE person who behaves "going extra miles" always wants "better achievement", then the implementation at ANTAM was held early. However, although it cannot be directly compared because the approaches of the two ASX Principles are not entirely the same (38 criteria versus 29 criteria). However, the level of compliance in 2020 still meets the best practice (*outstanding*) standards.



Suatu hal yang menjadi kelemahan dalam memenuhi rekomendasi dalam penerapan GCG menurut versi ASX CG Principles, bahwa ANTAM sampai saat ini belum menetapkan kebijakan "Keberagaman Gender" dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Senior Manajemen.

One thing that becomes a weakness in meeting recommendations in implementing GCG according to the ASX Principles version is that ANTAM has not yet established a "gender diversity" policy in the composition of the Board of Commissioners, Directors, Senior Management.

10.3 Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2020

Penilaian atas penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh hasil penilaian ANTAM yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Sinergi Daya Prima (SDP) Consulting, suatu perusahaan asesor independen berdasarkan penerapan untuk tahun buku 2019 tingkat pemenuhannya 85,71% (skala 1-100%) naik sebesar 7,8% pada *score* 2020 menjadi sebesar 93,15% (skala 1-100%) menurut asesmen PT Sinergi Daya Prima Consulting. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, PT ANTAM Tbk pada 2019 ASEAN *Corporate Governance Scorecard Award* ajang yang diselenggarakan oleh ASEAN *Corporate Governance* atau ASEAN *Capital Markets Forum* yang diselenggarakan di Hanoi, Vietnam November-2020.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil asesmen atas implementasi GCG pada tahun 2020 yang dilakukan oleh asesor independen dan kompeten, secara umum masih dalam kisaran hasil penilaian yang terbaik.. Atas capaian prestasi tersebut diatas, Dewan Komisaris sangat menghargai peran Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Organ Direksi beserta jajarannya dalam membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara berkesinambungan di ANTAM.

Apalagi, sebagaimana diketahui sesuai dengan Permen BUMN No. 1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) pada BUMN, pasal 12 ayat (7), Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan tingkat pemenuhannya 92,47% dapat disimpulkan bahwa ANTAM sudah "*On the Right Track*" menuju perusahaan yang patuh pada penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan dari berbagai aspek asesmen.

10.3 Implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2020

The assessment of the implementation of the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* was carried out by Sinergi Daya Prima (SDP) Consulting, an independent assessor company based on the application for the 2020 financial year. The level of compliance in 2019 is 85.71% (scale 1-100%), slightly increased by 7.8% in the 2020 score to be 93.15% (scale 1-100%) according to the PT Sinergi Daya Prima version. As previously explained, PT ANTAM Tbk has achieved a score of 109.04% at the 2019 ASEAN *Corporate Governance Scorecard Award* event organized by the ASEAN *Corporate Governance/ASEAN Capital Markets Forum*, held in Hanoi Vietnam, November-2020.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the results of the assessment of the implementation of GCG in 2020 by independent and competent assessors, but in general it is still within the range of the best assessment results. For the above achievements, the Board of Commissioners highly appreciates the role of the Supporting Organs of Board of Commissioners and Board of Directors as well as their staff in assisting the Board of Commissioners to ensure that *Good Corporate Governance* has been implemented continuously at ANTAM.

Moreover, as is known in accordance with the Minister of SOEs Regulation No. 1/MBU/2011 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance (GCG)* in BUMN, article 12 paragraph (7), the Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. With the compliance rate of 92.47%, it can be concluded that ANTAM is already "*on the right track*" towards a company that complies with the implementation of GCG in an effective and sustainable manner from various aspects of the assessment.

10.4 Laporan Pengaduan Pelanggaran (WBS): Meningkatkan sumber informasi

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) ANTAM telah mulai diterapkan sejak tahun 2009 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sejak penerapannya, Tim WBS berada dibawah kendali Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat Keputusan Dekom karena dianggap ANTAM, Organ Dewan Komisaris posisinya lebih independen daripada Organ Direksi. Sesuai dengan fungsinya Tim WBS tidak memasuki area operasi sehingga jika menyangkut pelanggaran di Internal Perusahaan, *Corporate Secretary* dapat membantu Tim WBS sebagai narasumber dalam memastikan klarifikasi kejadiannya jika diperlukan. Dalam hal kebenaran pelanggaran dimintakan terlebih dahulu kajian Direksi yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Tim WBS ANTAM sesuai dengan SK Dewan Komisaris No. 23/DK/SK/XII/2020 tertanggal 30 Desember 2020 beranggotakan seluruh anggota Komite Audit dan seluruh anggota Komite GCG-NR yang bukan anggota Dewan Komisaris. Terdiri dari 4 (empat) orang tugasnya melakukan evaluasi atas semua laporan pengaduan, mengevaluasi, melaporkan, menyarankan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris. Atas usulan Tim WBS, Dewan Komisaris menunjuk Sdr. Binarko Sugihantyo yang merupakan anggota Komite GCG-NR dan merupakan profesional yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua Tim WBS yang baru saja diangkat pada 30 Desember 2020 menggantikan Sdr. Sahid Junaidi yang merupakan anggota Komite Audit ANTAM merupakan profesional yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris.

Menurut Permen GCG-NR, BUMN No. PER-01/MBU/2011, Direksi adalah sebagai pengelola Tim WBS namun berdasarkan usulan Organ Direksi sejak tahun 2009 pengelolaan WBS ANTAM masih tetap dibawah kendali Dewan Komisaris. Dengan pertimbangan lebih independen dan tidak memiliki benturan kepentingan sehingga pihak pelapor merasa lebih nyaman dan percaya akan terjamin kerahasiaan pihak pelapor. Dalam praktiknya, Tim WBS sebagai jembatan untuk mendapatkan akses informasi seluas-luasnya perihal kasus yang terjadi. Dewan Komisaris memanfaatkan

10.4 Violation Complaints Report (WBS): Increasing sources of information

ANTAM's Whistleblowing Reporting System (WBS) has been implemented since 2009 through a Decree of the Board of Commissioners. Since its implementation, the WBS Team has been under the control of the ANTAM's Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners because it is considered that ANTAM's Board of Commissioners is more independent than the Board of Directors. In accordance with its function, the WBS Team does not enter the operational area so that when it comes to violations within the Company, the Corporate Secretary can assist the WBS Team as a resource person in ensuring clarification of the incident if necessary. In the case of the accuracy of the violation, a review of the Board of Directors is requested which is then reported to the Board of Commissioners

ANTAM's WBS Team in accordance with Decree No. 23/DK/SK/XII/2020 dated December 30, 2020, consists of all members of the Audit Committee and all members of the GCG-NR Committee who are not members of the Board of Commissioners. Consisting of 4 (four) people whose duties are to evaluate all complaint reports, review, report, suggest follow-up actions to the Board of Commissioners. On the recommendation of the WBS Team, BoC appointed Mr. Binarko Sugihantyo who is a member of the GCG-NR Committee and is a professional from outside the Company and is not a member of the Board of Commissioners as the Chairman of the WBS Team who was just appointed on 30 December 2020 to replace Mr. Sahid Junaidi who is a member ANTAM's Audit Committee and a professional from outside the Company as well as a non member of the Board of Commissioners.

According to SOE Minister Regulation on GCG-NR No. PER-01/MBU/2011, the Board of Directors manages the WBS Team but based on the Board of Directors' recommendations since 2009, ANTAM's WBS management is still under the control of the Board of Commissioners. with the consideration that it is more independent and does not have a conflict of interest so that the reporting party feels more comfortable and believes that the confidentiality of the reporting party will be guaranteed. In practice, the WBS Team acts as a bridge to get the widest possible access to information regarding the cases that occur. The Board of Commissioners uses the Corporate Secretary



Corporate Secretary sebagai narasumber atau tempat bertanya perihal progres penyelesaian pelaporan yang terjadi.

Berdasarkan Laporan Pelanggaran (WBS) tahun 2020 terdapat 4 (empat) Laporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang masih dalam proses penyelesaian. Dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah laporan yang diterima 2 (dua) laporan, jika dibandingkan dengan tahun 2018 ada (tiga) laporan yang diterima, materi yang dilaporkan masih berkaitan dengan masalah internal Perseroan dan tuduhan atau dugaan adanya penipuan atau kecurangan.

as a resource person or a place to ask questions regarding the completion of the reporting case that has occurred.

Based on the Violation Report (there are 4 (four) Whistleblowing Reports in 2020 that are still in the settlement process at the level of the Board of Directors. Compared to 2019 when there were 2 complaint reports and 2018 when there were (three) reports, the material reported was still related to the Company's internal problems and allegations or allegations of fraud or fraud.

Dalam Tahun 2020 diterima 4 (empat) Laporan Pengaduan dan masih dalam proses penyelesaian. Organ Dewan Komisaris memang sesuai dengan fungsinya tidak akan memasuki areal operasi, sehingga yang memastikan akan kebenaran pengaduan dimaksud sepenuhnya dilakukan oleh Direksi dan Laporan Internal Audit yang dilibatkan dalam penyelesaian pengaduan tersebut

In 2020, 4 (four) Complaint Reports were received that were still in the process of being resolved in accordance with their function where the Board of Commissioners' organs will not enter the operational area, ensuring the accuracy of the complaint is fully carried out by the Board of Directors and the Internal Audit Report involved in resolving the complaint

Sehubungan dengan hal tersebut, Tim WBS menyarankan kepada Dewan Komisaris untuk lingkup tugas yang memang dibawah kendali Direksi disarankan untuk diambil tindakan tegas kepada oknum yang bersalah serta pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku disamping keterlibatan fungsi Internal Audit sehingga fungsi pencegahan perlu dikedepankan sebagai tindakan preventif. Jika Dewan Komisaris merasa adanya kelambatan didalam penindaklanjutan pengaduan dimaksud, maka Dewan Komisaris dapat menyurati kembali Direksi serta membatasi waktu penyelesaiannya.

In this regard, as their scope of duties is under the control of the Board of Directors, the WBS Team recommended the Board of Commissioners to take firm action against the guilty person and impose sanctions in accordance with the applicable provisions and regulations in addition to the involvement of the Internal Audit function so that the preventive function needs to be put forward. If the Board of Commissioners perceives that there is a delay in following up the complaint, the Board of Commissioners may write back to the Board of Directors and limit the time for its resolution.

Kehadiran Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary sebagai *counterpart* Tim WBS sangat membantu sebagai narasumber, disamping juga sebagai koordinator tindak lanjut atas pelaporan WBS yang disampaikan kepada Direksi. Keterlibatan *Corporate Secretary* akan mempercepat penyelesaian laporan pengaduan dimaksud. Dalam hal benar-benar terjadi pelanggaran maka Direksi akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran

The presence of the Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary as the counterpart of the WBS Team was very helpful as a resource person, as well as being a coordinator of follow-up on WBS reports submitted to the Board of Directors. The involvement of the Corporate Secretary will accelerate the completion of the complaint report. In the event that a real violation does occur, the Board of Directors will impose strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect on the perpetrators of the

disamping juga sebagai masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan atau sebagai sumber informasi yang tetap perlu dipastikan kebenarannya.

Dewan Komisaris menilai, sejauh ini Tim WBS semakin penting keberadaannya oleh *stakeholder* sebagai bagian dari pengendalian internal dan sejauh ini Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi sangat responsif menanggapi pengaduan tersebut. Dalam memastikan kebenaran laporan pengaduan, Dewan Komisaris menilai bahwa Tim WBS cukup berhati-hati dengan melibatkan Internal Auditor atau dengan melakukan audit khusus, jika memang diperlukan. Untuk lebih mendekatkan WBS kepada Karyawan ANTAM, pada saat sosialisasi GCG, WBS juga dikenalkan melalui "WBS Campaign (BroadCast/Email blast)" dalam gambar-gambar karikatur untuk memanfaatkan Tim WBS jika insan ANTAM menemukan terjadinya pelanggaran yang merugikan Perusahaan silahkan dikirim melalui e-mail: whistleblowing @ antam.com atau melalui surat ke Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan. ANTAM selalu mengedepankan kerahasiaan Pelapor.

violation as well as as input for system improvement for the Company or as a source of information which still needs to be ascertained.

The Board of Commissioners considers that so far the WBS Team's existence is increasingly urgent as part of internal control. So far, the organs of the Board of Commissioners and organs of the Board of Directors are very responsive in responding to these complaints. In ensuring the accuracy of the complaint report, the Board of Commissioners considers that the WBS Team is quite careful by involving the Internal Auditor or by conducting special audits, if necessary. To bring WBS closer to ANTAM's employees, during the socialization of GCG, WBS was also introduced through the "WBS Campaign (BroadCast/Email blast)" in caricature images of the WBS Team. If ANTAM's people find a violation that was detrimental to the Company, they can send an e-mail to whistleblowing@ antam.com or by letter to the Secretariat of the Company's Board of Commissioners. ANTAM always prioritizes the confidentiality of the Reporters.

11. RENCANA KERJA ANGGARAN PERSEROAN (RKAP) 2021

Sejak tiga tahun terakhir, seiring dengan kehadiran MIND ID (PT Inalum (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas para anggota holding), PT Aneka Tambang Tbk memiliki keterkaitan erat dengan holding MIND ID atau pemegang saham mayoritas (PT Inalum (Persero) dalam pembuatan RKAP Perseroan. Sebagai pemegang saham mayoritas MIND ID merupakan Perusahaan (Persero) yang tertutup, sedangkan PT ANTAM Tbk, merupakan Perusahaan Terbuka dimana tata kelola perusahaan (GCG) harus tetap mengikuti pembuatan RKAP artinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang harus disahkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan yang bersangkutan seperti yang dijelaskan pada butir 12.0. Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan 2021.

Sesuai dengan prosedur dalam pembuatan RKAP PT ANTAM Tbk karena harus berhubungan dengan MIND ID, maka *Timeline* RKAP 2021 dijadwalkan selama tiga bulan dimulai bulan September 2021 dan selesai pada akhir November 2021, termasuk RKAP 2021 holding MIND ID dan anggotanya. Dimulai dari minggu pertama September 2021 pembuatan Komite Anggaran Perusahaan PT ANTAM Tbk disertai dulu dengan FGD - Fokus Grup Diskusi dari Komite Anggaran kemudian menerima masukan Aspirasi

11. 2021 COMPANY WORK PLAN AND BUDGET

Since the last three years, along with the establishment of MIND ID (PT Inalum (Persero) as the majority shareholder of the holding members), PT Aneka Tambang Tbk has a close relationship with the holding of MIND ID or the majority shareholder (PT Inalum (Persero) in preparing the Company's Work and Budget Plan. As the majority shareholder, MIND ID is a private company (Persero), while PT ANTAM Tbk, is a public company in which the preparation of the Company's Work and Budget Plan (RKAP) must comply with corporate governance (GCG), meaning that it is in accordance with the Company's Articles of Association which must be ratified by the company's Board of Commissioners as described in point 12.0 View on the Company's Business Prospects in 2021.

In accordance with the procedures in preparing the Company Work Plan and Budget of PT ANTAM Tbk, given that it has to be associated with MIND ID, the Company Work Plan and Budget 2021. Time line is scheduled for three months starting in September 2021 and finishing at the end of November 2021, including the 2021 RKAP of the holding MIND ID and its members. Starting in the first week of September 2021, which is the establishment of PT ANTAM Tbk Corporate Budget Committee, accompanied by



Pemegang Saham (Laba Bersih, EBITDA, Margin Laba Bersih, EBITDA Margin), selanjutnya sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) mendapatkan keputusan Rapat Direksi ANTAM perihal "asumsi harga dan "asumsi volume produksi", volume penjualan", kemudian proses konsolidasi, pembahasan ditingkat Direksi terkait dan kemudian Pembahasan di Rapat Direksi ANTAM. Selanjutnya pembahasan dengan Komite Penunjang Dewan Komisaris dan kemudian naik ketingkat pembahasan dengan Dewan Komisaris. Sesuai dengan arahan MIND ID asumsi harga emas ANTAM mengikuti asumsi yang digunakan oleh anggota MIND ID. Kemudian dokumen yang telah selesai di internal ANTAM diteruskan ke MIND ID dan dibahas dengan MIND ID lebih lanjut diskusi teknis dengan Kantor BUMN dan persetujuan RKAP 2021 dalam RUPS MIND ID. Lama perjalanan sampai RUPS MIND ID diperkirakan memakan waktu tiga bulan.

Penyelesaian RKAP di atas, cukup kompleks karena ada penyesuaian penyusunan RKAP MIND ID yang harus disetujui oleh Kantor BUMN dengan penyusunan RKAP para anggota holding yang diputuskan oleh pembahasan Direksi MIND ID dengan Direksi/Dewan Komisaris perusahaan dimaksud.

Sebagaimana dijelaskan pada butir 4.5. "Lingkup Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam merealisasi RKAP 2020 ditengah tengah Pandemi COVID-19: Melakukan Perubahan RKAP 2020 & Revisi atas RKA-PKBL 2020", bagaimana lingkup tugas Dewan Komisaris, mengawasi pelaksanaan RKAP 2020 dan kemudian pada butir "5.0. Mekanisme Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris atas Direksi 2020: Mengikuti lima siklus Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris", bagaimana mekanisme Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris yang diterapkan pada Tahun 2020

Terkait dengan pandangan Dewan Komisaris perihal Prospek Usaha 2021 yang disiapkan oleh Direksi maka sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 17 ayat (3), menyebutkan bahwa Rancangan Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang telah ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan

FGD - Focus Group Discussions from the Budget Committee, then receiving Shareholders' Aspirations (Net Profit, EBITDA, Net Profit Margin, EBITDA Margin), furthermore, in accordance with the SOP (standard operational procedures), obtaining a decision from ANTAM's Board of Directors Meeting regarding "price assumptions", "production volume assumptions", and "sales volume", followed by the consolidation process, namely discussions at the level of the related Directors, succeeded by Discussions at ANTAM's Board of Directors Meeting. Furthermore, discussions with the Supporting Committee of the Board of Commissioners, to be followed up to discussion with the Board of Commissioners. In accordance with the directives of MIND ID, the assumption of ANTAM's gold prices comply with the assumptions of MIND ID members. Documents that have been completed internally are forwarded to MIND ID and discussed with MIND ID, further technical discussions with the BUMN Office and Company Work Plan and Budget 2021 approval at the MIND ID GMS. The approximated time to the MIND ID GMS is estimated to take three months.

The completion of the above Company Work Plan and Budget is quite complex due to adjustments to the RKAP of MIND ID that must be approved by the SOE Office regarding the preparation of Company Work Plan and Budget of holding members that are decided by discussions between the Board of Directors of MIND ID with the Board of Directors/Board of Commissioners of holding members.

As described in point 4.5 "The Scope of the Board of Commissioners Supervisory Duties in Realizing the 2020 RKAP in the midst of the COVID-19 Pandemic: Making Changes to the 2020 Company Work Plan and Budget & Revision to the 2020 RKA-PKBL", the scope of duties of the Board of Commissioners, supervising the implementation of the 2020 RKAP and point "5.0. Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors in 2020: Implementing the Five Cycles of Supervision and Advice of the Board of Commissioners", the Supervisory and Advisory Mechanism implemented by the Board of Commissioners in 2020

In connection with the perspective of the Board of Commissioners on the 2021 Business Prospects prepared by the Board of Directors, according to the Company's Articles of Association, Article 17 paragraph (3), states that the Company's Annual Work Plan and Annual, which has been signed by all

kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai, atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dan kemudian Pasal 17 ayat (4) menyebutkan: Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang bersangkutan) atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pasal 17 ayat (5) menyebutkan: Dalam hal RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4) maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan.

Dalam prakteknya pembuatan RKAP, sejak September tahun berjalan sudah dilakukan pembahasan bersama antara Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan Komite Anggaran (*Vice President Accounting, Tax and Budgeting*) secara *intensive* dimana frekuensi rapat dan durasi pembahasan tergantung sejauh mana kesepakatan antara para pihak diatas (Komite Anggaran, MIND ID. Unit Bisnis, Anak Perusahaan, Rapat Direksi, Komite Penunjang Dewan Komisaris, Kantor BUMN), dapat tercapai.

Adapun aspek teknis sudah diputuskan oleh Tim Anggaran Manajemen sehingga disepakati asumsi-asumsi yang "*reasonable*" untuk digunakan sebagai basis perhitungan sehingga tercapai besaran yang ditetapkan sebagai *indicator shareholder aspiration letter*, untuk Tahun buku 2021 ANTAM akan meningkatkan penjualan komoditas bauksit dan alumina, feronikel dan *trading* emas serta peningkatan efisiensi dan inovasi. Terobosan dan upaya kekuatan *resources* ANTAM. Disamping itu, kekuatan nilai-nilai ANTAM dalam pelaksanaan anggaran tahun 2020 dimanfaatkan dalam menghadapi tantangan tahun 2021 guna tetap meningkatkan kinerja Perseroan sehingga akhirnya memberikan imbal hasil yang *attractive* bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk *Core Busines* ANTAM tentu saja selama Proyek Pabrik P3FH belum ada yang memasuki tahap *commissioning* berarti fasilitas Pabrik akan bertambah, signifikan untuk feronikel ANTAM akan menargetkan volume produksi dan penjualan maksimal di tahun 2021 yang tentunya akan mengupayakan akan berusaha

members of the Board of Directors shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 30 (sixty) days before the start of the new fiscal year, or within the time stipulated in the laws and regulations, to obtain the approval of the Board of Commissioners, moreover, Article 17 paragraph (4) states: The draft of the Company's Annual Work Plan and Budget is approved by the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (budget year for the Annual Work Plan and Budget of the Company) or within the time stipulated in laws and regulations. Article 17 paragraph (5) states: In the event that the RKAP has not been submitted by the Board of Directors and/or has not been approved within the period referred to in paragraph (4), the previous year's RKAP will be enforced.

In practice, the preparation of the RKAP, since September of the current year already has an intensive joint discussion between the Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Budget Committee (Vice President of Accounting, Tax and Budgeting) where the frequency of meetings and duration of discussions depends on the extent of the agreement between the above parties (Budget Committee, MIND ID, Business Units, Subsidiaries, Board of Directors Meetings, Committee Supporting the Board of Commissioners, BUMN Office), can be achieved.

The technical aspects have been decided by the Management Budget Team to ensure that an agreeable "*reasonable*" assumptions are achieved to be used as the basis for calculations in order to determine an to be used as an indicator of shareholder aspiration letter. For the 2021 fiscal year 2021 ANTAM will increase sales of bauxite, alumina, and ferronickel commodities and trading gold, as well as increase efficiency and innovation. Breakthroughs and efforts to strengthen ANTAM's resources. In addition, the strength of ANTAM's values in implementing the 2020 budget is utilized in facing the challenges of 2021 in order to continue to improve the Company's performance, which will ultimately provides attractive returns for shareholders and stakeholders.

In terms of the Core Business, obviously ANTAM, as long as the P3FH Plant Project has not yet entered the commissioning stage, the plant facilities will increase, significantly for Ferronickel, ANTAM will target maximum production and sales volume in 2021, which will certainly strive for the best value for shareholders or



nilai yang terbaik buat *shareholder* atau *stakeholder*. Untuk mendorong penjualan emas, ANTAM dalam beberapa tahun terakhir memasuki industri perhiasan dan batangan emas dengan *brand* LM (Logam Mulia) sebagai pemegang sertifikat *London Bullion Market Association (LBMA)* melalui 15 gerai butik yang berada di 11 kota. Produksi Perak (Pongkor dan Cibaliung) tentu saja sudah memiliki rasio tertentu yang sudah memang demikian adanya.

stakeholders. To encourage gold sales, in recent years ANTAM has entered the jewelry and gold bar industry with the brand LM (Logam Mulia) as the certificate holder of the London Bullion Market Association (LBMA) through 15 boutique outlets located in 11 cities. Silver production (Pongkor and Cibaliung), of course, already has a certain ratio, which is already set.

Pada dasarnya suatu RKAP 2021 termasuk RKA-PKBL -2021 lahir berkat kesamaan pandangan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi. Dalam hal pemberian persetujuan suatu RKAP 2021 dan RKA-PKBL - 2021. Dewan Komisaris selalu memberikan catatan untuk hal-hal yang memerlukan perhatian Pengawasan yang ketat dan Evaluasi risiko secara rutin untuk mengawal & mensukseskan RKAP-2021 dan RKA-PKBL 2021

Basically, the 2021 Company Work Plan and Budget including the 2021 RKA-PKBL -2021 was established due to the similarity of perspectives between the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In terms of granting approval for the 2021 RKAP and the 2021 RKA-PKBL. The Board of Commissioners always provides notes on matters that require attention. Strict supervision and regular risk evaluation to oversee & accomplished the 2021 RKAP and the 2021 RKA-PKBL

Pada dasarnya, setelah didapatkan titik temu pandangan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi mengenai prospek usaha yang tercantum dalam RKAP 2021, akhirnya Dewan Komisaris mengesahkan RKAP 2021 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 3/DK/SK/I/2021 tanggal 15 Januari 2021 tentang Pengesahan RKA-PKBL Tahun 2021 sebagai pengesahan atas Program kemitraan, dua SK Dewan Komisaris yang kembar dan dipertanggung jawabkan pada RUPS untuk Tahun Buku 2021. Dewan Komisaris menasihatkan Direksi untuk melakukan upaya maksimal yang relevan untuk memastikan efektivitas dan kolektabilitas Program Kemitraan sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan dalam RKA PKBL 2021 serta memaksimalkan dampak positifnya terhadap para penerima dana dan dalam mendukung kegiatan operasional ANTAM, di samping memastikan langkah pengendalian yang efektif agar seluruh program dan pelaksanaan Bina Lingkungan diterima tepat pada yang membutuhkan serta memberikan manfaat yang maksimal baik untuk penenrma maupun kegiatan operasional ANTAM.

Basically, after establishing a common point of view between the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the business prospects listed in the 2021 RKAP, the Board of Commissioners ratified the 2021 RKAP with the Decree of the Board of Commissioners No. 4/DK/SK/I/2021 dated January 29, 2021 on the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget and Decree of the Board of Commissioners NO. 3/DK/SK/I/2021 dated January 15, 2021 on the Ratification of the 2021 RKA-PKBL as the endorsement of the partnership program, two twin Board of Commissioners Decrees and accountable to the 2021 Fiscal Year GMS. The Board of Commissioners advises the Board of Directors to put maximum relevant efforts to ensure the effectiveness and collectability of the Partnership Program in accordance with the targets planned in the 2021 RKA PKBL and maximizing its positive impact on the recipients of funds and in supporting ANTAM's operational activities, in addition to ensuring effective control measures to ensure that all programs and implementation of Community Development are received appropriately to those who are in need and provide maximum benefits for both acceptance and ANTAM's operational activities.

Tentu saja dalam mensukseskan RKAP 2021, tidak lepas dari suksesnya setiap aktivitas Perusahaan, sekecil apapun besarnya. Berbagai aspek seperti operasional, niaga, aspek Keuangan, aspek pengembangan usaha, aspek SDM merupakan parameter untuk menilai sukses tidaknya RKAP 2021 apa tidak. Secara korporasi, kesuksesan berhasilnya dicapai RKAP 2021, jika berbagai KPI dan Kontrak Manajemen yang dipersiapkan secara keseluruhan dapat tercapai. Di dalam pelaksanaannya dilapangan tentu saja dapat dilakukan dengan mengawal kajian risiko secara berkesinambungan dan mengupayakan mitigasi risiko sehingga risiko yang diperkirakan akan mengganggu dapat dicarikan solusinya.

Dalam lingkup korporasi, berhasilnya tidaknya realisasi RKAP 2021, jika berbagai KPI dan Kontrak Manajemen yang dipersiapkan secara keseluruhan telah disetujui oleh MIND ID sebagai pemegang saham dapat tercapai. Di dalam pelaksanaannya dilapangan tentu saja dapat didekati juga dengan melakukan analisa risiko dari setiap aktivitas dan selanjutnya mengupayakan mitigasi risiko sehingga risiko yang diperkirakan akan mengganggu tercapainya target RKAP 2021 dapat dicarikan solusinya.

Target Volume Penjualan RKAP 2021 disamping tetap tergantung pada bisnis normatif sebagaimana biasanya, ANTAM juga memanfaatkan pasar domestik untuk meningkatkan *revenue* seoptimum mungkin yang kelihatan untuk komoditas bijih nikel, *trading* emas dan ekspor bauksit.

Melengkapi apa yang sudah dijelaskan pada butir di atas, maka Kajian Risiko atas RKAP 2021 dan evaluasi terhadap asumsi yang digunakan merupakan salah satu upaya untuk mensukseskan terealisirnya RKAP 2021 dan selalu mengawal prospek usaha ANTAM Tahun 2021. Tentunya seperti biasa sebagai bagian dari *Standard Operation Procedure* (SOP), maka Perseroan akan melakukan kajian risiko dengan standar yang sudah ditetapkan dan secara rutin dan berkesinambungan, yang dilakukan secara terpadu/terintegrasi di bawah koordinasi Direksi.

Evaluasi atau *monitoring* terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam RKAP 2021 dilakukan secara berkesinambungan dengan demikian pada tahun

Obviously, the success of the Company Work Plan and Budget (RKAP) cannot be separated from the success of every Company's activity, no matter how small. Various aspects, such as operations, commerce, financial aspects, business development aspects, human resources aspects, are the parameters for assessing the success or failure of the 2021 RKAP. As a corporation, the success of the 2021 RKAP will be achieved in the event that the various KPIs and Management Contracts prepared as a whole can be achieved. In practice, these can be done by overseeing risk studies on an ongoing basis and striving for risk mitigation to ensure that risks that are expected to interfere will be resolved.

In the corporate sphere, the accomplishment of the 2021 RKAP will be realized in the event that the various KPIs and Management Contracts that have been prepared in a comprehensive manner have been approved by MIND ID as shareholders can be achieved. In its implementation in the field, of course, it can also be approached by analyzing the risk of each activity and formulate the risk mitigation to ensure that the resolution to risks that are expected to interfere with the achievement of the 2021 RKAP targets can be found.

The 2021 RKAP Sales Volume Target is not only dependent on normative business as usual, ANTAM is also taking advantage of the domestic market to increase revenue to the maximum visible extent for nickel ore, gold trading and bauxite exports.

Complementing to what has been explained in the points above, the Risk Assessment of the 2021 RKAP and evaluation to the assumptions used is one of the efforts to realize the achievement of the 2021 RKAP and to always oversee ANTAM's business prospects in 2021. Naturally, as part of the *Standard Operation Procedure* (SOP), then the Company will conduct a risk study with the established standards in a regular and continuous manner, which is carried out in an integrated manner under the coordination of the Board of Directors.

Evaluation or monitoring on the assumptions used in the 2021 RKAP is carried out continuously to ensure that in 2021 all mitigation & monitoring has been



2021 sudah ditetapkan seluruh mitigasi & monitoring dan dievaluasi capaiannya secara regular sehingga diharapkan prospek usaha menjadi suatu kenyataan. Prinsip-prinsip manajemen dalam pengamanan RKAP 2021 tentu saja perlu dipertimbangkan, untuk diimplementasikan, seperti manajemen operasi, manajemen risiko yang prima termasuk di dalamnya, mengedepankan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* sebagai landasan operasional perusahaan

Disamping itu, dalam perjalanan di awal tahun 2021 *trend* harga nikel masih tinggi perlu diantisipasi agar tidak menjadi tantangan untuk tahun 2021, meskipun disadari ijin ekspor bijih nikel pada tahun 2021 sudah nihil, sehingga *option* terbaik masuk ke pasar domestik merupakan mitigasi risiko dalam menghadapi RKAP-2021. Namun kebijakan efisiensi ANTAM di seluruh jajaran perusahaan, termasuk peluang penerapan *hedging* harga komoditas kedepan untuk pengamanan "*budgeting*" termasuk jadi pertimbangan.

RKAP 2021 masih mungkin berubah jika terjadi suatu guncangan ekonomi yang signifikan. Dengan penghasilan yang belum pasti adanya pada tahun 2021, ANTAM harus menganut paham *safety player*, dan tetap mengupayakan kinerja keuangan sebaik mungkin. Prinsipnya sekecil apapun risikonya selalu diantisipasi dengan mitigasi & solusinya seoptimum mungkin.

Dewan Komisaris mengingatkan strategi mensukseskan RKAP 2020, perlu diterapkan karena pandemi COVID-19 masih berlanjut ke-2021, sehingga mengelola faktor kesehatan serta patuh dan disiplin terhadap protokol kesehatan namun harmoni dalam mengupayakan target kinerja Perusahaan.

determined and its achievements are evaluated regularly to ensure that the business prospects can be realized. Management principles in safeguarding the 2021 RKAP certainly need to be taking into account in terms of implementation, such as operational management, excellent risk management, which include prioritizing the principles of Good Corporate Governance as the basis for company operations.

In addition, in the course of early 2021 the high price trend of nickel needs to be anticipated to ensure that it does not become a challenge for 2021, even though it is recognized that the export permit for nickel ore in 2021 is already stopped, therefore the best option to enter the domestic market is a risk mitigation to address the 2021 RKAP. However, ANTAM's efficiency policies at all levels of the company, including the opportunity to implement hedging commodity prices in the future to safeguard "*budgeting*" are considered.

2021 RKAP might still change in the event of a significant economic turn. With an uncertain income in 2021, ANTAM must adhere to the safety player principle, and continue to strive for the best possible financial performance. In principle, no matter how small the risk, it is always anticipated by mitigation with the most optimal the solution.

The Board of Commissioners pointed out that the strategy for the accomplishment of the 2020 RKAP needs to be implemented because the COVID-19 pandemic is still continuing in 2021, so managing the health factors as well as being compliant and disciplined to health protocols while still in harmony in terms of pursuing the Company's performance targets.

12. PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN 2021: POSITIF DENGAN DASAR PENGALAMAN SELAMA TAHUN 2020.

Dalam menggambarkan pandangan atas prospek usaha Perusahaan 2021, tentu dapat merujuk kepada RKAP 2021 serta target-target nya dan dibandingkan dengan Prognosa 2020 yang relatif mirip situasi dan kondisi eksternalnya. Bagaimana

12. PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2021: POSITIVE BASED ON THE EXPERIENCE DURING 2020

In describing the perspective on the Company's business prospects in 2021, we can clearly refer to the 2021 RKAP and its targets and compare it to the 2020 Prognosis, which have relatively similar external situation and conditions. How the Company's

pengalaman Perseroan dalam merealisasi RKAP 2020 (tahun lalu) sebagai perkiraan pandangan atas prospek usaha Perusahaan 2021. "Lesson learned" dalam melaksanakan RKAP 2020 untuk pandangan prospek usaha 2021 tentu saja bermanfaat. Tentu saja prospek usaha ini dapat dikaji dari analisa risiko atas pelaksanaan RKAP 2021. Pertama-tama mengevaluasi atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam perencanaan RKAP 2021 dimaksud. Dapat juga mengevaluasi peluang dan tantangan usaha pada Tahun 2021 ketika mengeksekusi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yakni antara para pihak Direksi ANTAM sebagai pengelola, Dewan Komisaris ANTAM sebagai Pengawas dan Penasihat serta MIND ID sebagai Pemegang saham atau holding. Berdasarkan SOP (*Standard Operational Procedure*) penyusunan RKAP 2021, perencanaan pembuatan RKAP 2021 sangat komprehensif dan memakan waktu yang cukup memadai selama tiga bulan, sejak bulan September 2020 dan sesuai dengan rencana selesai akhir November 2020 sesuai dengan SOP. Pertama-tama setelah terbentuk Komite Anggaran, MIND ID sebagai pemegang saham mayoritas atau Holding Industri Pertambangan mengeluarkan surat No. 769/LDIRUT/IX/2020 tanggal 11 September 2020 perihal Aspirasi Pemegang Saham (Laba bersih, EBITDA, EBITDA Margin, Rasio *Net Debt to EBITDA*, *Interest Bearing Debt*) dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. Atas dasar aspirasi tersebut, Rapat Direksi ANTAM membuat konsep dan usulan RKAP 2021 yang kemudian dibahas dengan Komite Penunjang yang selanjutnya dibahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM dan selanjutnya Pembahasan RKAP 2021 yang sudah dibahas antara Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM diserahkan kepada MIND ID sebagai pemegang saham atau holding. Draft RKAP 2021 tentu saja harus sama atau melebihi dari aspirasi pemegang saham yang pada hakekatnya sama dengan prognosa 2020 versi Internal ANTAM.

Tentu saja sebelum melengkapi draft RKAP 2021, ditentukan dulu asumsi-asumsi (harga penjualan, Produksi dan Penjualan yang digunakan dalam Penyusunan RKAP 2021 bergerak dari setiap SBU (Strategi Busines Unit) ANTAM (UBPN Sultra, UBPN Malut, UBPN Kalbar, UBPN Pongkor, UBPN Logam

experience in realizing the 2020 RKAP (last year) as an estimate of the perspective on the Company's business prospects in 2021. The "Lessons learned" in implementing the 2020 RKAP from the perspective of the 2021 business prospects are certainly useful. This business prospect can certainly be reviewed from the risk analysis on the implementation of the 2021 RKAP. First, it evaluates the assumptions used in the formulation of the 2021 RKAP. It can also evaluate business opportunities and challenges in 2021 when executing the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP), namely between ANTAM's Board of Directors as the manager, ANTAM's Board of Commissioners as Supervisor and Advisor, and MIND ID as the shareholder or holding. Based on the SOP (*Standard Operational Procedure*) of the 2021 RKAP preparation, planning for the preparation of the 2021 RKAP is very comprehensive and takes sufficient time, namely three months, starting from September 2020 and in accordance with the plan, completed at the end of November 2020 in accordance with the SOP. First, after the establishment of the Budget Committee, MIND ID as the majority shareholder or Mining Industry Holding issued the letter No. 769/LDIRUT/IX/2020 dated September 11, 2020 on Shareholder Aspirations (Net Profit, EBITDA, EBITDA Margin, Net Debt to EBITDA Ratio, Interest Bearing Debt) in the Preparation of the Company's 2021 Work Plan and Budget. Based on the aspirations, The Board of Directors of ANTAM drafted and proposed the 2021 RKAP, which was then discussed with the Supporting Committee, which was then discussed with the Board of Commissioners and Board of Directors of ANTAM, the discussion on the 2021 RKAP which had been discussed between the Board of Directors and the Board of Commissioners of ANTAM is then submitted to MIND ID as a shareholder or holding. The 2021 RKAP Draft must be equal to or exceeded the aspirations of the shareholders, which are essentially the same as ANTAM's Internal version of the 2020 prognosis.

Before completing the 2021 RKAP draft, the assumptions were determined (sales price, production and sales used in the preparation of the 2021 RKAP) are dynamic from each SBU (Business Strategy Unit) of ANTAM (Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, West



Mulia) sebelum dikonsolidasikan (Unit Bisnis dan Anak Perusahaan) menjadi draft final RKAP ANTAM 2021 yang kemudian diteruskan ke Holding MIND ID untuk pembahasan draft RKAP 2021 MIND ID yang telah dikonsolidasi. Sebelum diteruskan ke MIND ID pada hakekatnya Direksi ANTAM sebagai pengusul awal draft RKAP 2021 telah sepenuhnya memberikan pandangannya sehingga diperoleh RKAP 2021 ANTAM versi Direksi, kemudian ketika dibahas, dengan Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris diperoleh draft RKAP 2021 versi kedua (Versi Dewan Komisaris) dan ketika dibahas dengan MIND ID masuk lagi pandangan MIND ID menjadi Versi ketiga (Versi MIND ID) dan akhirnya ketika dilakukan Rapat Teknis dengan Kantor BUMN diperoleh draft masukan Kantor BUMN akhirnya Versi keempat atau versi terakhir atau versi Final/Versi Kantor BUMN RKAP 2021 yang disetujui RUPS MIND ID.

Sebagai perusahaan tertutup dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seyogianya draft ketiga RKAP 2021 didiskusikan dengan Kantor BUMN sebelum akhirnya RKAP 2021 MIND ID disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS MIND ID sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam hal RKAP 2021 ANTAM saja memang tidak perlu disetujui dalam RUPS ANTAM, namun dalam hal sebagai anggota holding, terpaksa dikonsolidasikan kedalam MIND ID sebagai holding industri Pertambangan (HIP).

Dari *road map/time line* penyusunan/usulan draft RKAP 2021 ANTAM pada dasarnya pandangan masing-masing organ dalam pembahasan draft RKAP 2021 dimaksud setelah disiapkan oleh Komite Anggaran asumsi yang menjadi dasar penyusunan draft RKAP dimaksud, pada berbagai level pembahasan perhal pandangan berbagai pihak, mulai dari Direksi ANTAM, Organ Dewan Komisaris ANTAM, kemudian pandangan MIND ID dan secara teknis ditutup Kantor BUMN sebagai pemegang saham MIND ID.

Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit) before being consolidated (Business Unit and Subsidiaries) into the final draft of ANTAM's 2021 RKAP, which was then submitted to MIND ID Holding for discussion on the consolidated MIND ID 2021 RKAP draft. Prior to submitting to MIND ID, essentially, ANTAM's Board of Directors as the initiator of the 2021 RKAP has fully provided its views, so that ANTAM's 2021 RKAP is obtained from the Board of Directors version, then after discussions with the Supporting Committee of the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners, the second version of the draft 2021 RKAP (Board of Commissioners Version), and after further discussions with MIND ID, MIND ID's perspective was taken into consideration, becoming the third version (MIND ID version), and finally when a Technical Meeting was held with the SOE Office, a draft containing input from the SOE Office was finally obtained, or the fourth/Final version/SOE Office version of the 2021 RKAP that has been approved by the GMS of MIND ID.

As a private company and a State-Owned Enterprise (SOE), the third draft of the 2021 RKAP should be discussed with the SOE Office before the 2021 MIND ID RKAP is finally approved by shareholders at the GMS of MIND ID in accordance with applicable regulations.

In terms of the 2021 RKAP, ANTAM does not need to be approved in ANTAM's GMS, but in terms of being a holding member, it has to be consolidated into MIND ID as the holding of the Mining Industry (HIP).

From the *road map/time line* of ANTAM's 2021 RKAP draft preparation/proposal, the views of each organ in the discussion of the intended 2021 RKAP draft have been basically prepared by the Budget Committee. The assumptions that are the basis for the preparation of the intended RKAP draft, at various levels of discussion regarding the views of various parties, starting from ANTAM's Board of Directors, ANTAM's Board of Commissioners, MIND ID's views and technically closed by the SOE Office as the shareholder of MIND ID.

Sesuai dengan anggaran Dasar ANTAM, Dewan Komisaris ANTAM mengeluarkan SK Dewan Komisaris Nomor 4/DK/SK/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 perihal pengesahan RKAP 2021 dan mengeluarkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor 3/DK/SK/I/2021 tanggal 15 Januari 2021 perihal pengesahan RKA-PKBL untuk dilaksanakan sepenuhnya termasuk tambahan arahan Dewan Komisaris yang tercantum dalam masing-masing pada kedua SK dimaksud. Jika terjadi suatu goncangan/penyimpangan yang signifikan seperti apa yang terjadi pada tahun 2020, maka masih ada peluang untuk melakukan perubahan/revisi atas RKAP 2021 dimaksud kalau memang diperlukan.

Kembali kepada penjelasan terdahulu, tentu saja angka asumsi harga, target Produksi, target Penjualan/Pengiriman bijih nikel ke Pomalaa dan kemudian angka-angka proyeksi penjualan dengan merujuk pada aspirasi pemegang saham, namun sekalipun berdasarkan suatu asumsi-asumsi tersebut tidak berarti angka yang digunakan dikutip "sembarangan", tetapi asumsi yang digunakan berdasarkan pengalaman Komite Anggaran selama puluhan tahun, disamping merujuk pada *Consensus Economic* atau *Woodmac* atau *Bloomberg*. Holding MIND ID, menyarankan asumsi harga emas, menggunakan harga yang digunakan oleh PT Freeport sesama anggota holding MIND ID, karena diperkirakan pengalaman mereka atau ketelitian angkanya lebih baik karena menggunakan perkiraan harga emas dunia. Namun demikian, kemungkinan deviasi tetap ada, apalagi ditengah tengah adanya goncangan ekonomi dunia akibat pandemi COVID-19 yang masih berlanjut sampai tahun 2021, yang tentunya tidak bisa sepenuhnya dihindari.

Strategi apa lagi yang bisa diambil dalam mendekati kebenaran asumsi yang lebih mendekati kebenaran, tiada lain membaca harga nyata dipasar saat diawal tahun 2021 sebagai tahun anggaran baru RKAP Perseroan 2021. Manfaatkan harga awal yang sudah pasti ini semaksimal mungkin. Tantangan terbesar tahun 2021 adalah masih gangguan pandemi COVID-19, tetapi dari pengalaman sebelumnya dan telah diketemukannya Vaksin COVID-19, tentunya kondisi 2021 lebih "familiar" dibandingkan tahun 2020, meskipun masih ada risiko munculnya varian baru

In accordance with ANTAM's articles of association, ANTAM's Board of Commissioners issued a Decree of the Board of Commissioners Number 4/DK/SK/I/2021 dated January 29, 2021 on the ratification of the 2021 RKAP and issued it with the Decree of the Board of Commissioners Number 3/DK/SK/I/2021 dated January 15, 2021 on the ratification of the RKA-PKBL to be fully implemented including additional directives from the Board Commissioners listed in each of the two Decrees mentioned. In the event of a significant turn/deviation as happened in 2020, there are still opportunities to make changes/revisions to the said 2021 RKAP if necessary.

Retracing to the previous description, the figures for assumed price, Production target, Sales/Delivery target of nickel ore to Pomalaa, as well as the sales projection figures refer to the aspirations of the shareholders, however, even if these figures are based on an assumptions, these assumptions do not mean the figures used are quoted "random figures", however, the assumptions used are based on decades of experience of the Budget Committee, in addition to referring to the Economic Consensus or Woodmac or Bloomberg. the MIND ID holding, suggested a gold price assumption that uses the price used by PT. Freeport, a fellow MIND ID holding member, because it is estimated that their experience or accuracy of figures is better because it uses estimations of the global gold prices. However, the possibility of deviation still exists, especially amidst the global economic shocks due to the COVID-19 pandemic, which will continue in 2021, which of course cannot be completely avoided.

What other strategies can be taken in approaching the accuracy of assumptions that are closer to the truth, none other than reading the real market prices at the beginning of 2021 as the new budget of the Company's 2021 RKAP. To take advantage of this fixed starting price as much as possible. The biggest challenge in 2021 is the continuing disruption of the COVID-19 pandemic, however, from previous experience as well as the discovery of the COVID-19 Vaccine, the 2021 conditions become more "familiar" compared to the conditions in 2020, although there



COVID-19. Namun dengan segala kekurangannya, ANTAM lebih berpengalaman dengan perilaku COVID-19, lebih dikenal bagaimana perilaku virus pada tahun 2020 tentunya lebih menguntungkan dengan sudah dilalui atau untuk aman-nya disamakan saja dengan kondisi tahun 2020. Artinya pencapaian "controllable factor" (faktor yang berada ditangan ANTAM) volume produksi dan penjualan komoditas di awal-awal tentunya dengan suatu keyakinan bahwa asumsi asumsi dan target produksi dan penjualan 2021 (dibawah kendali ANTAM) akan dapat tercapai semuanya dalam keadaan relatif sama tanpa adanya suatu guncangan lain yang berbeda dari sebelumnya. Kalau misalnya ada guncangan seperti kasus wabah pandemi COVID-19, paling aman Perusahaan melakukan tindakan konservatif dan segera melakukan beberapa opsi pilihan.

Dewan Komisaris merasa bangga atas tekad dan tanggung jawab pelaksanaan RKAP - 2020 Perubahan yang realisasi kinerja dalam tiga bulan pertama tahun 2020 masih merugi dalam 1Q20 sebesar Rp(281,84) miliar ditengah tengah pandemi COVID-19 namun mulai april 2020 kinerja keuangan mulai positif sehingga sampai dengan bulan Juni 2020 kinerja 1H20 (Semester 1-2020) sudah positif Rp84,82 miliar. Sehingga berdasarkan pengalaman tahun 2020 Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi, sejak awal dalam tahun 2021 harus melakukan upaya maksimal (gas-pol), volume produksi atau penjualan setinggi mungkin dikala harga komoditas masih tinggi, jauh diatas harga asumsi 2021 sehingga momen yang menguntungkan ini jangan disia-siakan diawal tahun 2021.

Misalnya harga logam nikel Desember 2020 yang masih baik, harga feronikel US\$6,60 per-p0und, harga bijih nikel US\$40,28 per-wmt, Harga emas US\$1,976/t.oz, harga perak US\$24,39 per t.oz dan bauksit US\$23,80/wmt menjadi seolah olah harga nyata awal tahun 2021 Pada dasarnya, ANTAM harus mengupayakan momentum yang memberi kontribusi positif sekecil apapun kepada korporasi dimanfaatkan sebaik-baiknya buat ANTAM, seperti

is still a risk of the emergence of a new variant of COVID-19. However, with all its shortcomings, ANTAM is more experienced with the behavior of COVID-19, better information on the behavior of the virus in 2020 is certainly more advantageous if it has been passed or to be safe, to be equivalent to the the conditions in 2020. This means that the achievement of "controllable factors" (factors that are in in the control of ANTAM) the volume of production and sales of commodities in the beginning, of course with a confidence that the 2021 assumptions and production and sales targets (under ANTAM's control) will all be achieved in a relatively similar conditions without any other shocks that are different from before. If for example there is a shock such as the case of the COVID-19 pandemic outbreak, it is safest for the company to take conservative measures and immediately carry out several options.

The Board of Commissioners is proud of the determination and responsibility for the implementation of 2020 RKAP Amendments, with a realization of performance in the first quarter of 2020 was still at a loss of Rp(281.84) billion in 1Q20 in the midst of the COVID-19 pandemic, but starting in April 2020, financial performance began to be positive that in June 2020, the first half of 2020 performance (Semester 1-2020) has been positive at Rp84.82 billion. Thus, based on the experience in 2020, the Board of Commissioners agrees with the Board of Directors, since the beginning of 2021, the Company must make maximum efforts (maximum throttle), the highest production or sales volume while commodity prices are still high, far exceeded the assumed price of 2021, to ensure that this favorable moment should not be wasted at the beginning of 2021.

For example, the nickel price in December 2020, which is still well, the prices of ferronickel, which amounted to US\$6.60 per pound, nickel ore, which amounted to US\$40.28 per wmt, gold, which amounted to US\$1,976/t.oz, silver, which amounted to US\$24.39 per t.oz and bauxite, which amounted to US\$23.80/wmt become as if they are the real price at the beginning of 2021 Basically, ANTAM must utilize every little momentum that provides even the smallest positive

produksi harus memenuhi target, penjualan bijih nikel domestik dengan harga patokan mineral (HPM) logam yang telah disesuaikan merupakan peluang yang baik, penjualan emas domestik yang lebih memberi margin yang lebih besar dibandingkan emas ekspor dan penjualan ekspor bauksit dimanfaatkan sebesar kuota ekspor yang diperoleh.

Analisa risiko dalam mengawal pelaksanaan RKAP 2021 dan RKA-PKBL 2021 yang diikuti dengan tindakan mitigasi risiko merupakan upaya untuk merealisasikan RKAP 2021 & RKA-PKBL 2021 sesuai dengan pandangan positif yang diinginkan. Sekalipun pasar bijih bauksit dan feronikel telah terbuka di Pasar China sebagai negara yang lebih dahulu keluar dari pandemi COVID-19 semakin menjanjikan pemasaran berbagai komoditas ANTAM. Peluang yang lain tentunya perubahan HPM dan meningkatnya penjualan bijih nikel domestik dan ekspor bauksit yang bisa dimanfaatkan sebagai antisipasi karena asumsi harga komoditas yang rentan akan turun. Untuk melengkapi penjelasan butir 12.0, "Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan 2021", dapat dibaca butir 12.1 "Peluang Usaha pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2021" dan butir 12.2 "Tantangan Usaha dalam merealisasikan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2021" dibawah ini.

12.1 Peluang Usaha pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2021

Pembuatan RKAP Tahun 2021 didasarkan pada asumsi harga yang lebih rendah dari harga bulan Desember 2020 yang masih menggunakan harga yang diasumsikan di RKAP 2021. Hal ini merupakan momentum yang sangat baik untuk segera dieksekusi secepatnya agar pencapaian target RKAP 2021 yang dijanjikan ke pemegang saham dapat tercapai lebih awal pada tahun 2021, merupakan strategi untuk memanfaatkan peluang dalam tahun Anggaran tahun 2021. Adapun peluang lain yang dapat memberikan manfaat dalam tahun Anggaran 2021 lain adalah kasus-kasus sebagai berikut:

- Pada awal tahun 2020, ketika pertama kali ANTAM mengoperasikan perusahaan di tengah pandemi COVID-19, ANTAM memerlukan waktu mencari strategi yang paling optimum menghadapi tantangan berupa situasi yang

contribution to the corporation as best as possible for ANTAM, such as production must meet the set targets, domestic nickel ore sales at metal mineral benchmark prices (HPM) that have been adjusted presented great opportunities, domestic gold sales that provide a bigger margin than exporting gold, and the utilization of bauxite export sales to the extent of the obtained export quota.

The risk analysis in safeguarding the implementation of the 2021 RKAP and 2021 RKA-PKBL is followed by risk mitigation measures, which is an effort to realize the 2021 RKAP & 2021 RKA-PKBL in accordance with the desired positive perspectives. Even though the bauxite and ferronickel ore markets have opened up in the Chinese market, as a country that first came out of the COVID-19 pandemic and increasingly becoming promising to market ANTAM's various commodities. Other opportunities, such as changes to the HPM and an increase in sales of domestic nickel ore and bauxite exports can clearly be used as an anticipation measure, due to the assumption that these commodity prices are vulnerable to decline. To complete the explanation of point 12.0, "Perspective on the Company's Business Prospects in 2021", please read item 12.1 "Business Opportunities in the 2021 Company Work Plan and Budget" and item 12.2 "Business Challenges in Realizing the 2021 Company Work Plan and Budget " below.

12.1 Business Opportunities in the 2021 Company Work Plan and Budget

The preparation of the 2021 RKAP is based on the assumption of a lower price than the price in December 2020, which still uses the assumed price in the 2021 RKAP. This is a very good momentum to be immediately executed to ensure that the achievement of the 2021 RKAP targets that have been assured to shareholders can be achieved earlier in 2021, which is a strategy to take advantage of opportunities in the 2021 Fiscal year. The following are other opportunities that can provide benefits in the 2021 Fiscal year:

- At the beginning of 2020, when ANTAM operated the company for the first time in the midst of the COVID-19 pandemic, ANTAM needed



belum pernah dihadapi sebelumnya (lingkungan baru pandemi COVID-19). Sepanjang operasi Perusahaan sejak berdiri selama 52 tahun yang lalu, situasi seperti tahun 2020 berbeda total dengan sebelumnya. Kalau tantangan ekonomi terdahulu yang terjadi hanya pada beberapa negara tertentu, situasi pada tahun 2020 tantangan terjadi diseluruh dunia, sehingga masing-masing negara memperjuangkan negaranya masing-masing, untuk bisa *survive*. Dalam hal ini Perusahaan harus cepat, waspada dan antisipatif, adaptif untuk dapat merealisasi target sepenuhnya. Pengalaman yang sukses dalam menghadapi tahun anggaran 2020 merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi ANTAM dalam melaksanakan anggaran Perusahaan tahun 2021 tanpa menyepelkan kemungkinan hal lain yang terjadi.

- Merujuk kepada butir diatas, ANTAM memiliki banyak pengalaman sukses dalam menghadapi tantangan dan kendala tetapi tidak jarang ANTAM mengalami tantangan dalam penyelesaian Proyek, namun tantangan tersebut diharapkan dapat terlewati dengan baik, sehingga bisa digunakan sebagai pengalaman (*lessorn learned*).
- Sejak tahun 2019-2020, ANTAM telah menghadapi Proyek- Proyek besar seperti P3FH, P3LA (Proyek Pembangunan Pabrik Listrik ANTAM) dan P2FIP (Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung) banyak pelajaran yang diambil dan bermanfaat untuk melanjutkan penyelesaian Proyek dimaksud pada tahun 2021, "lesson learned" pada tahun-tahun sebelumnya perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin pada tahun 2021.
- Pada akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021 harga komoditas, sebagai basis perhitungan RKAP -2021 masih tinggi misalnya Feronikel US\$6,60 per-pound, harga emas US\$ 1.854 per t.Oz agar dimanfaatkan dengan meningkatkan volume Penjualan semaksimal mungkin diawal tahun 2021. Diharapkan target produksi pada tahun 2021 dapat tercapai karena masih dalam range produksi rutin ANTAM.

time to find the most optimal strategy to face challenges in the form of situations that have never been confronted before (new environment for the COVID-19 pandemic). Throughout the Company's operations since its establishment 52 years ago, the situation similar to 2020 was totally different from before. If the previous economic challenges occurred only in certain countries, the situation in 2020 was challenging around the world, each country fought for the survival of its own country in order to survive. In this case the company must be fast, alert and anticipatory, as well as adaptive to be able to fully realize its set targets. The successful experience in facing the 2020 fiscal year is a very valuable experience for ANTAM in implementing the Company's 2021 budget without underestimating the possibility of other things that may occur.

- Referring to the above points, ANTAM has had many successful experiences in facing challenges and obstacles, but not often, ANTAM also has challenge in project completion however these challenges are expected to be passed properly, so can be used as experiences (*Lessorn Learned*).
- Since 2019-2020, ANTAM has handled major projects, such as P3FH, P3LA (ANTAM's Power Plant Development Project) and P2FIP (Supporting Infrastructure Facility Development Project), many lessons have been learned and proven to be useful to continue the completion of the intended Project in 2021, "lessons learned" in the previous years need to be optimally in 2021.
- At the end of 2020 and early 2021, the prices of commodities, that are used as the basis for calculating the 2021 RKAP are still high, for example Ferronickel at US\$6.60 per pound, gold at US\$1,854 per t.Oz must be utilized by increasing Sales volume as much as possible in early 2021. The production target in 2021 should be achieved because it is still within ANTAM's routine production range.

- Pada tahun 2020, ANTAM aktif, intens, sigap dan sukses melakukan adaptasi dalam menangani pandemi COVID-19, termasuk peran ANTAM dalam memberi contoh keteladanan dan sosialisasi di daerah lingkungan Unit bisnisnya. ANTAM tidak jemu-jemunya ikut membantu masyarakat mensosialisasikan 3M (mencuci tangan-memakai masker-menjaga jarak) di Unit Operasi dan lingkungan masyarakat dimana ANTAM berada. ANTAM ikut membantu fasilitas kesehatan dengan merealokasi anggaran CSR/Comdev sebagai bantuan sembako akibat dampak sosial ekonomi ditengah kondisi pandemi COVID-19 disekitar wilayah operasi. Upaya ini bagian dari pemutus mata rantai penyebaran Pandemi COVID-19. Tentunya upaya yang sama dengan tahun 2020 akan lebih efektif dilakukan pada tahun 2021.
- Masih terbukanya peluang ijin ekspor bauksit semaksimal mungkin sampai dengan 11 Januari 2022 terkait dengan kehadiran Pabrik CGA Tayan berkapasitas 300.00 Ton yang setara dengan izin ekspor bauksit tercuci sebesar 840.000 Wmt dan peluang ekspor bauksit lainnya dari pembangunan Pabrik SGAR berkapasitas 1.000.000 ton Smelter Grade Alumina pertahun.
- Memanfaatkan pasar domestik untuk penjualan bijih nikel domestik dan bijih bauksit pada harga HPM (Harga Patokan Mineral) yang telah disesuaikan, terbuka pada tahun 2021. Masih terbukanya pasar domestik untuk pemasaran emas, perak dibanding dengan pasar ekspor yang marginnya lebih kecil.
- Melanjutkan proses tender untuk mendapatkan harga listrik P3LA yang bersaing, sebagaimana tuntutan *Feasibility Study* - P3FH sejak pembangunan Pabrik P3FH.
- Memanfaatkan penggunaan sumber energy listrik berbiaya murah di UBPN Sultra, yakni kombinasi PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) dan PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)
- ANTAM sedang mengupayakan teknologi *kompensator* dalam penggunaan kombinasi 2x30 MW dan 8x17 MW PLTD untuk menghindari "trip" PLTU di UBPN Sultra
- In 2020, ANTAM remained active, intense, alert, and successful in terms of adapting and handling the COVID-19 pandemic, including ANTAM's role in providing exemplary examples and socialization in its business unit area. ANTAM tirelessly assists communities in socializing the 3M (washing hands-wearing masks-keeping a distance) in the Operations Unit and to communities in the vicinity of ANTAM's operational areas. ANTAM assisted health facilities by reallocating the CSR/Community Development budget for basic food assistance due to the socio-economic impact in the midst of the COVID-19 pandemic conditions around the operating area. These efforts are part of breaking the chain of the transmission of the COVID-19 Pandemic. Of course, the same efforts in 2020 will be more effective in 2021.
- There are still available opportunities for maximum bauxite export permit until January 11, 2022 related to the presence of the CGA Tayan Factory with a capacity of 300.00 tons, which is equivalent to an export permit for washed bauxite of 840,000 Wmt and other bauxite export opportunities from the construction of the SGAR Plant with a capacity of 1,000,000 tonnes of Smelter Grade Alumina per year.
- Utilizing the domestic market for the sale of domestic nickel ore and bauxite ore at the HPM (Mineral Reference Price) price which has been adjusted, that are still open in 2021. The domestic market is still available for the marketing of gold and silver compared to the export market with smaller margins.
- Continue the bidding process to acquire a competitive P3LA electricity price, as the *Feasibility Study* - P3FH demanded since the construction of the P3FH Plant.
- Utilizing the use of low-cost electrical energy sources at UBPN Southeast Sulawesi, namely a combination of PLTU (Steam Power Plant) and PLTD (Diesel Power Plant)
- ANTAM is working on compensator technology in the use of a combination of 2x30 MW and 8x17 MW PLTD to avoid PLTU (Steam Power Plant) "trips" at UBPN Southeast Sulawesi



- Sumber energi listrik di Pabrik Nikel Sultra diperoleh dari penggunaan Kombinasi PLTD (sudah di- *retrofit* dapat menggunakan bahan bakar gas dan MFO-*marine fuel oil*) dan pengoperasian PLTU 2x30 MW, dan masih sering trip. Produksi terganggu karena operasinya tidak kontinyu.
- Bergabungnya ANTAM didalam holding PT INALUM (Persero) semakin memiliki akses ke kerjasama/sinergis, serta nilai tawar yang lebih kuat, memiliki akses untuk lebih efisien dengan belajar dari *success story* dari anggota Holding Industri Pertambangan dan fungsi pengawasan dan penasihat yang lebih intens.
- Masa depan nikel meningkat dengan munculnya teknologi EV *battery* sebagai sumber energi alternatif dimasa depan dan membuat harga saham ANTAM meningkat.
- Analisa risiko terhadap kegagalan direalisirnya RKAP-2021 sudah diantisipasi & mitigasinya sejak awal operasi dibandingkan dengan RKAP-2020 yang dalam Semester 1 baru lebih familiar.
- SDM (Sumber Daya Manusia) ANTAM yang berpengalaman dalam industri Pertambangan yang sudah kompeten dan berpengalaman dalam kegiatan Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan, Perdagangan, Peleburan dan Pemurnian merupakan kekuatan tersendiri.
- China saat ini masih menjadi tujuan utama pasar nikel dunia. Saat ini China merupakan satu-satunya negara yang ekonominya telah pulih pasca COVID-19 outbreak, terlihat terjadi kenaikan tren produksi baja tahan karat berbasis nikel sebanyak 2,6% secara bulanan ditahun 2020. Hal ini akan berdampak baik dari harga maupun *demand* feronikel ditahun 2021
- Sentimen volatilitas harga emas dipengaruhi oleh ketidakpastian berakhirnya pandemi COVID-19, selain itu isu *second-waive* di Eropa yang memperkeruh ekuitas sehingga terdapat lonjakan permintaan emas sebagai *asset safe-haven* (sebagai tempat berlindung yang aman)
- The source of electricity at the Southeast Sulawesi Nickel Plant is obtained from the use of a Combination of PLTD (Diesel Power Plant) (retrofitted to use natural gas and MFO-*marine fuel oil*) and the operation of 2x30 MW PLTU(Steam Power Plant), with still frequent trips. Production was interrupted because of operations that do not run well.
- ANTAM has merged with PT INALUM (Persero) Holding, implying a stronger synergy, better access to funding, stronger bargaining power, and better efficiency by learning from success story of the Mining Industry Holding members, as well as a more intense supervisory and advisory functions.
- The future of Nickel increases with the transition EV battery technology as an alternative energy source in the future.
- Risk analysis for the 2021 RKAP realization failure has been anticipated & mitigated since the beginning of the operation compared to the 2020 RKAP, which became familiar in the First Half.
- ANTAM's Human Resources (HR) who are experienced Mining industry, which are already competent Exploration, Mining, Processing, Trading, Smelting, and Refining activities are special strengths for ANTAM.
- China is currently still the main destination for the world nickel market. Currently, China is the only country with an economy that has recovered after the COVID-19 outbreak, there has been an increase in the trend of nickel-based stainless steel production by 2.6% on a monthly basis in 2020. This will have an impact on both the price and demand for ferronickel in 2021
- The sentiment of gold price volatility is influenced by the uncertainty over the end of the COVID-19 pandemic, in addition to the second-waive issue in Europe that has clouded equities, resulting in a surge in terms of demand for gold as a safe-haven asset

12.2 Tantangan Usaha dalam merealisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2021

Pembuatan RKAP Tahun 2021 didasarkan pada berbagai asumsi, yang diantaranya asumsi harga komoditas yang lebih rendah dari tahun 2020, sehingga untuk mendapatkan nilai penjualan yang sama tantangannya adalah harus menjual volume komoditas yang lebih besar. Berkaitan dengan keterlambatan penyelesaian P3FH dan P3LA sudah lebih satu tahun sampai saat ini, menimbulkan *potency lost* yang cukup besar karena Pabrik Feronikel yang seyogianya sudah berproduksi namun karena ketersediaan IPP (Independent Power Producer) terlambat, maka pada tahun 2021 upaya penunjukan Perusahaan IPP dalam tahun 2021 merupakan tantangan, karena jika gagal maka kerugian *potency lost* semakin besar. Tantangan usaha lainnya dalam merealisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan penyelesaian program hilirisasi ANTAM dalam tahun 2021 berfokus pada penyelesaian proyek-proyek hilirisasi ANTAM seperti Proyek *Nickel Pig Iron (NPI)*, Pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR)* Mempawah Kalimantan Barat, Penandatanganan berbagai Kerjasama terkait dengan Proyek *EV Battery* jangan merugikan pihak ANTAM dan proyeknya harus *feasible*
- Dalam konteks dengan cadangan, Holding Industri Pertambangan (MIND ID) menetapkan dua tantangan utama yang harus dituntaskan yakni, meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi atas cadangan yang ada dan meningkatkan cadangan untuk keberlangsungan masa depan Industri pertambangan. Tantangan ratio keberhasilan Eksplorasi 1: 5, artinya dari lima daerah/prospek eksplorasi (prospek area) yang berhasil hanya satu prospek.
- Mengevaluasi kembali apakah peran Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan dan penasihat kepada Direksi sejauh ini sudah optimal. Dalam tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengirimkan Surat Pengawasan dan Penasihat kepada Direksi sebanyak 16 buah pada tahun 2020, apakah telah cukup dibandingkan dengan tahun 2019 Surat pengawasan dan penasihat yang dikirimkan ke Direksi hanya 6 surat. Apakah sudah intens Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris.

12.2 Business Challenges in Realizing Company Work Plan and Budget in 2021

The preparation of the 2021 RKAP is based on various assumptions, including the assumption of lower commodity prices compared to 2020, which means that in order to obtain the same sales value, the challenge is having to sell a larger volume of commodities. In connection with the delay in the completion of the P3FH and P3LA, which has been more than one year to date, resulting in considerable potential lost due to the Ferronickel Plant that should have been in production but due to the late availability of IPP (Independent Power Producer), in 2021, efforts to appoint IPP Company in 2021 is a challenge, because if it fails, the loss of potential lost will be even greater. Other business challenges in realizing the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) are as follows:

- Continuing completion of ANTAM's downstream programs. To focus on completing ANTAM's main downstream projects in 2021, such as the Nickel Pig Iron (NPI) Project, the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Plant in West Kalimantan, the signing of various cooperations related to the EV Battery Project must not be detrimental to ANTAM and the project must be feasible
- In the context of reserves, the Mining Industry Holding (MIND ID) established two main challenges that must be resolved, namely, increasing added value through the downstream of existing reserves and increasing reserves for future sustainability of the mining industry. The challenge ratio for exploration success is 1: 5, meaning that out of five exploration areas/prospects (prospect areas) only one prospect is successful.
- To re-evaluate the role of the Board of Commissioners in implementing the supervisory and advisory functions to the Board of Directors has been optimal. In 2020, the Board of Commissioners has sent 16 Supervisory and Advisory Letters to the Board of Directors in 2020, whether this is sufficient. Compared to 2019, there were only 6 letters were sent to the Board of Directors. Have the Board of Commissioners Supervisory and Advisory been intense.



- Mengantisipasi penggunaan logam nikel sebagai substitusi pengganti BBM sebagai energi fosil yang terbatas dan mahal dibandingkan dengan penggunaan teknologi EV battery seiring dengan dilibatkannya ANTAM dalam pengembangan teknologi EV-battery di Indonesia. Tantangannya jika produksi EV Battery eks ANTAM tidak kompetitif.
- Penggunaan Hidrometalurgi bertekanan tinggi (HPAL-High Pressure Acid Leaching) yang dapat mengekstraksi bijih nikel oxide (*limonite ore*-bijih nikel berkadar rendah) menjadi Nikel atau Cobalt Sulfat/murni untuk kebutuhan teknologi EV (*Electric Vehicle*) Battery dibandingkan dengan nikel laterit (*Saprolite Ore*) yang dijadikan produk logam berupa paduan besi-nikel (Feronikel) jika diolah dengan pyrometalurgi (RKEF-Rotary Kiln *Electric Furnace*) sebagai bahan baku *stainless steel*. Tantangannya HPAL merupakan ilmu baru di ANTAM, sehingga perlu koordinasi dalam diklat HPAL terlebih dahulu.
- Mengupayakan tingkat produksi semaksimal mungkin mendekati "*design capacity*-nya" Feronikel menjadi 27.000 TNi kemudian stabil pada 27.000 TNi pada tahun 2021 dan trading emas dinaikkan lagi dari 18.000 kg emas pada tahun 2021. Tantangannya selalu ada gangguan produksi sehingga capaiannya selalu di bawah *design capacity*nya,
- Agar ANTAM mempelajari dalam proses pemilihan pemenang tender listrik P3LA benar-benar terhindar dari perbuatan melanggar hukum. Tantangannya proses *tender* gagal dan perlu diulang ulang lagi.
- Dalam melanjutkan proyek SGAR Mempawah perlu dievaluasi lebih teliti kembali, agar kasus proyek ini nasibnya tidak seperti kasus PT ICA. Tantangannya perlu kehati-hatian agar kasus PT ICA tidak terulang.
- Berdasarkan pengalaman operasi tahun 2020 supaya sejak awal sudah *full (gas-pol) operation* sejak awal dalam menyelesaikan RKAP-2021
- Peraturan pengenaan pajak berkaitan dengan Pemurnian emas dapat dikabulkan sehingga ANTAM lepas dari berbagai pajak dalam hal hendak membeli emas milik COW.
- Anticipating the use of nickel metal as a substitute for fuel as fossil energy, which is limited and expensive compared to the use of EV battery technology, which is in line with ANTAM's involvement in the development of EV-battery technology in Indonesia. The challenge is in the event that the production of ex-ANTAM EV Battery is not competitive.
- The use of high pressure hydrometallurgical (HPAL-High Pressure Acid Leaching), which can extract nickel oxide (limonite ore low grade nickel ore) into Nickel or Cobalt Sulfate/pure for the needs of EV Battery technology compared to nickel laterite (Saprolite Ore) which is used as a product metal in the form of iron-nickel alloy (Feronickel) if processed with pyrometallurgy (RKEF-Rotary Kiln Electric Furnace) as raw material for stainless steel. The challenge is that HPAL is a new knowledge at ANTAM, which requires coordination in HPAL trainings.
- Strive for the maximum possible production level to approach the "design capacity" of Feronickel to reach 27,000 TNi, that eventually stabilized 27,000 TNi in 2021 and gold trading to be increased from 18,000 kg of gold in 2021. The challenge is that there is always production interruptions, resulting in a performance that is always below the design capacity,
- To ensure that ANTAM learns that in the process of selecting the winner of the electricity bidding, P3LA is truly protected from acts against the law. The challenge is that the bidding process failed and needs to be started all over again.
- The continuation of the SGAR Mempawah project needs to be evaluated more carefully, to ensure that the fate of this project will not end like PT ICA. The challenge is to be prudent to ensure that a case similar to PT ICA will not repeated.
- Based on operating experience in 2020, to ensure to put full effort from the start (maximum throttle) in operations in order to achieve the 2021 RKAP

- Memasuki akhir tahun 2021, kebutuhan stock FeNi/NPI (Feronikel dan Nickel Pig Iron) atas pabrik *Stainless Steel* sudah mencukupi sampai awal tahun baru China sehingga tendensi harga bergerak turun
- Tindak lanjut atas anak-anak Perusahaan yang sudah diserahkan penyelesaiannya kepada Konsultan Dana Reksa perlu dituntaskan agar tidak membebani PT Aneka Tambang lebih lanjut.
- Cadangan bijih emas yang berkadar tinggi sudah menipis sehingga produksi emas di Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor akan terbatas. Tantangannya mendapat cadangan baru.
- Mempertimbangkan "*refinancing*" dengan dana murah atas pinjaman Perseroan untuk menurunkan *cost of working capital* sehingga margin business trading emas bisa meningkat di samping mendapatkan emas dana murah & *cycle trading*nya sesingkat mungkin
- Produk FeNi ANTAM akan menemui saingan produk nikel dari Pabrik China, yang memasarkan produk NPI (*Nickel Pig Iron*) kadar Nikel 8-12% yang sesuai dengan kebutuhan SS-*Stainless Steel Seri 300* yang memasuki pasar dunia/pasar China.
- Menjelang akhir tahun 2020, gangguan wabah virus corona (COVID-19) di Indonesia belum sepenuhnya terkendali yang menyebabkan gangguan terhadap ekonomi global yang tentunya memerlukan waktu pada *phase recovery*.
- Pemasaran alumina Eks PT ICA pada tahun 2020 masih persoalan sehingga upaya mengatasinya perlu dipastikan agar masalah pemasaran produk PT ICA cepat teratasi.
- Pandemi COVID-19 yang sampai dengan akhir tahun 2020 ini belum selesai yang menyebabkan melemahnya prospek ekonomi global yang mengakibatkan salah satunya penurunan harga komoditas dikarenakan melambatnya konsumsi industri.
- Industri bauksit belum mencapai konsensus mengenai mekanisme penetapan harga, di luar kontrak kontrak jangka panjang.
- Tax regulations related to gold refining can be granted, as a consequence, ANTAM is free from various taxes in terms of buying gold from COW.
- Entering the end of 2021, the need for FeNi/NPI (Ferronickel and Nickel Pig Iron) stocks for Stainless Steel plants is sufficient until the beginning of the Chinese New Year, resulting in the tendency of prices to decrease
- The follow-up of Subsidiaries with settlement that has been submitted to the Mutual Fund Consultant needs to be completed in order to no longer burden PT Aneka Tambang further.
- The reserves of high grade gold ore are running low, consequently, gold production at the Pongkor Gold Mining Business Unit (UBPE) will be limited. The challenge is to acquire new reserves.
- Consider "*refinancing*" with cheap funds on the Company's loans to reduce the cost of working capital, thus the margin of the gold business trading can increase, in addition to obtaining cheap gold funds & the shortest trading cycle
- ANTAM's FeNi products will meet nickel product rivals from Chinese manufacturers, which markets 8-12% Nickel Pig Iron (NPI) products that match the needs of SS-*Stainless Steel Series 300* entering the global market/Chinese market.
- Towards the end of 2020, the disruption of the corona virus outbreak (COVID-19) in Indonesia has not been fully controlled, which has caused disruption to the global economy, which ultimately requires time in the recovery phase.
- Marketing of alumina from the former PT ICA in 2020 is still an issue, therefore, efforts to overcome it need to be ascertained in order to resolve the marketing issues of PT ICA products.
- The COVID-19 pandemic, which until the end of 2020 has not yet been resolved, has resulted in a weakening of the global economic outlook, one of which has resulted in a decline in commodity prices due to slowing industrial consumption.
- The bauxite industry has not reached a consensus on its pricing mechanisms, beyond long-term contracts.



- Menyampaikan masukan dan arahan kepada Direksi khususnya masukan perihal yang berhubungan dengan Keuangan, SDM, Tata Kelola, Proyek-proyek strategis, dan isu-isu terkait dengan perubahan kondisi industri yang dapat berakibat pada penurunan kinerja Perusahaan

- Submitting input and directives to the Board of Directors, particularly input on matters related to Finance, HR, Governance, Strategic Projects, and other issues related to changes in industrial conditions that may lead to a decline in the Company's performance.

13. ANTAM MENUTUP TAHUN BUKU 2020 DENGAN HASIL TERBAIK BUAT PEMEGANG SAHAM.

Ibarat mengikuti suatu perlombaan dengan tantangan atau rintangan ANTAM mengikutinya, tidak langsung "mulus", masih mencari strategi yang harus ditetapkan. Apakah cukup dengan tindakan efisiensi saja, apakah harus dengan *Cost Cutting*, perlu melakukan prognosa full year 2020 dengan melakukan *stress test simulation* pada "base case," "moderate case" ataukah "worst Case", melakukan penyesuaian asumsi sebagai tindakan antisipasi, semua *option* yang mungkin terjadi menjadi pilihan, dengan suatu *judgment*, yang tepat realistis apakah dapat tercapai. Barulah kemudian dikukuhkan dengan formalitas, dengan mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris RKAP-Perubahan 2020, merupakan perubahan atas rencana RKAP 2020 usulan awal setelah didiskusikan ditataran korporasi, dengan tetap merujuk pada RKAP 2020. dengan fokus target laba bersih tetap Rp669,00 miliar, maka dengan tantangan yang cukup berat ditetapkan RKAP-Perubahan 2020 yang sejalan dengan *option* "moderate case", dengan kurs Rp17.500/US\$ dengan laba bersih RKAP-P 2020 turun menjadi Rp101 miliar atau hanya 15% dari target laba bersih awal.

Disini perlu suatu perilaku yang "*accountable*", rasa tanggung jawab tetap mencapai target laba bersih - melampaui target perusahaan dan nyatanya "realisasi melebihi target". Sekalipun "RKAP 2020-Perubahan" menetapkan laba bersih Rp101,66 miliar, namun tidak berarti ANTAM menyerah saja diangka tersebut, realisasinya jauh lebih besar, malah berhasil menembus Rp1,15 triliun, mencapai 1.027%. Atau jika dibandingkan dengan laba bersih awal Rp669,00 miliar menjadi 72% lebih besar. Sangat membanggakan kepada pemegang saham, ditengah tengah pandemi COVID-19 Perseroan masih dapat memberikan sesuatu

13. ANTAM CLOSED THE 2020 FISCAL YEAR WITH THE BEST RESULTS FOR SHAREHOLDERS

Similar to taking part in a competition with challenges or obstacles, ANTAM participates in it, it is not "smooth" from the beginning, it still explores for strategies that must be established. Is efficiency measures alone sufficient, does it have to be complemented with *Cost Cutting*, a full year 2020 prognosis is necessary to be carried out by conducting a stress test simulation on the "base case", "moderate case" or "worst case", making adjustments to the assumptions as anticipatory measures, all possible options that may occur becomes a choice, will it be achieved by the appropriate and realistic judgment. After it has been formally stipulated, by issuing the Decree of the Board of Commissioners 2020 RKAP-Amendment, which is an amendment to the original 2020 RKAP proposed plan after being discussed at the corporate level, while still referring to the 2020 RKAP. with a focus on net profit to remain at Rp669.00 billion, with a serious challenge, the 2020 RKAP-Amendment was set in line with the "moderate case" option, with an exchange rate of Rp17,500/US\$ with the 2020 RKAP-P net profit decreasing to Rp101 billion or only 15% of the initial net profit target.

In this case, an "*accountable*" behavior, a sense of responsibility to keep achieving the target net profit - exceeding the company's target and in fact "exceeding the target realization" is required. Even though the "2020 RKAP Amendment" stipulated a net profit of Rp101.66 billion, it does not mean that ANTAM will stop on that figure, the realization is much bigger, it has even managed to exceed Rp1.15 trillion, almost 1,027%. Or if compared to the initial net profit of Rp669.00 billion, it is an increase of 72%. Very encouraging to shareholders, in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company was still able to

yang membanggakan shareholder dan *stakeholder* ANTAM. Tadinya ANTAM mengkhawatirkan pandemi COVID-19, mengkhawatirkan prospek ekonomi global yang semakin melambat, mengakibatkan menurunnya harga komoditas. Nyatanya dugaan dimaksud, keliru dan harga komoditas inti ANTAM malah tetap membaik.

Protokol kesehatan dilaksanakan secara ketat dan penuh disiplin, bersinergi dengan masyarakat melaksanakan pencegahan, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, bantuan fasilitas umum & Alat Proteksi Diri-APD untuk tenaga medis, penyediaan "rumah sakit ready COVID-19" di Jakarta dan di Unit Operasi ANTAM. ANTAM memberi bantuan unit *Polymerase Chain Reaction (PCR)* & *reagent* di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan Kabupaten Raja Ampat Papua Barat dimana P. Gag Nikel berada. Sepanjang tahun 2020, ANTAM telah merealisasikan bantuan total Rp25,59 miliar – tetap disiplin tanpa kompromi, "kesehatan" adalah suatu hal yang tertinggi prioritasnya, tidak ada kata mundur. Sepanjang aman dari sisi aspek kesehatan, upaya peningkatan target terus dilakukan, dari sisi bisnis dukungan harga komoditas nikel dan emas meningkat sesuai dengan harapan insan ANTAM.

Perjalanan kronologis sebagaimana dijelaskan diatas, bukanlah suatu upaya yang sederhana Dewan Komisaris terus mengapresiasi & menghargai serta mendorong Direksi dalam rapat antara *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* untuk terus meningkatkan kinerja dan menyatakan harapan Dewan Komisaris untuk mencapai laba bersih 2020 di level angka Satu Triliun. Merupakan hasil dari "going extra miles" melampaui target akhirnya, *Finish* dengan *Excellence*!

Dewan Komisaris, meyakini sepenuhnya bahwa perjalanan mencapai "Satu Triliun", adalah berkat kehadiran komitmen dari jajaran Sumber Daya Manusia ANTAM sebagai *Human Capital* yang *Excellence* mutlak diperlukan untuk menciptakan operasi ANTAM yang *Excellence* dan *Business* ANTAM

provide something that is encouraging to ANTAM's shareholders and stakeholders. At first, ANTAM was worried the COVID-19 pandemic, worried about the prospect of a slowdown in the global economy, resulting in a decline in commodity prices. In fact, these assumptions were incorrect and the prices of ANTAM's core commodity continued to improve.

Health protocols are implemented in a strict and disciplined manner, in synergy with the community in implementing prevention, socialization to the community, public facilities & PPE assistance for medical personnel, provision of "COVID-19 ready hospitals" in Jakarta and at ANTAM's Operations Unit. ANTAM provided assistance for the *Polymerase Chain Reaction (PCR)* & *reagent* units in the Bogor Regency, West Java and Raja Ampat Regency, West Papua where P. Gag Nickel is located. During 2020 ANTAM posted a realized total assistance in the amount of Rp22.59 billion – remain disciplined without compromise, "health" is the highest priority, there is no turning back. As long as it is safe from the health aspect, efforts to increase the target will continue to be made, in terms of business support, nickel and gold commodity prices have increased in line with the expectations of ANTAM's personnel.

The chronological journey as described above, is not a simple effort. The Board of Commissioners continues to appreciate & acknowledge as well as encourage the Board of Directors in the meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors to continue to improve performance and express the expectations of the Board of Commissioners to achieve 2020 net profit at the level of One Trillion. This is the result of "going extra miles" exceeding its final target, *Finish with Excellence*!

The Board of Commissioners fully believes that the journey to reach "One Trillion", is due to the presence of commitment from ANTAM's Human Resources as Excellent Human Capital, which is absolutely necessary to create ANTAM's Excellence Operations and ANTAM's Business Excellence. Without excellence



yang *Excellence*. Tanpa adanya *human capital* yang *excellence*, kiranya akan sulit untuk mengelola perubahan yang tumbuh signifikan menuju masa depan ANTAM dan menuju Visi dan Misi ANTAM 2030.

in human capital, it will be difficult to manage changes that grow significantly towards ANTAM's future and towards ANTAM's 2030 Vision and Mission.

Sekalipun usia ANTAM memasuki usia 52 tahun, namun upaya yang berkesinambungan mutlak dilakukan dengan tekad dan kerja keras, disertai dukungan nilai-nilai ANTAM menjiwai "Corporate Culture ANTAM" yang, orientasinya selalu meningkatkan kinerja ANTAM yang lebih baik (*Going extra miles*)

Even though ANTAM is entering its 52nd year, continuous efforts are carried out in an absolute manner with determination and hard work, accompanied by the support of ANTAM's values that manifest ANTAM's "Corporate Culture", which is always oriented towards improving ANTAM's better performance (*Going extra miles*)

Dalam hal Pengembangan Sumber Daya Manusia ANTAM, Dewan Komisaris menyambut baik Aspirasi Pemegang saham agar setiap perusahaan anggota holding mengalokasikan biaya pengembangan Sumber Daya Manusia mulai dari RKAP 2019 yang lalu minimal anggarannya 5% dari anggaran total biaya tenaga kerja dalam satu tahun termasuk pelatihan kepada setiap karyawan di masing-masing anggota holding minimal 24 jam per-tahun perorang (24 Jam/tahun/orang) di samping penghargaan atas kreativitas sendiri para pegawai untuk melakukan inovasi, seperti membentuk Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan mengikuti ajang Sidang Mutu untuk mewujudkan Visi ANTAM 2030-menjadi *Leading Global Corporation*, memberikan yang terbaik pada perusahaan seperti menjadi "*the lowest cost producer in the world*" di tempat kerjanya masing-masing.

In terms of ANTAM's Human Resources Development, the Board of Commissioners welcomes the aspirations of shareholders to ensure that each holding member allocates Human Resources development costs since the 2019 RKAP with a minimum budget of 5% of the total budget for labor costs in one year, including a minimum of 24 hours per year per person (24 hours/year/person) in training for each employee in each holding member in addition to appreciation for the employees' own creativity to innovate, such as establishing a Quality Control Team (GKM) and participating in the Quality Assembly event to realize the ANTAM's 2030 Vision-becoming the Leading Global Corporation, providing the best to the company, such as being "the lowest cost producer in the world" in their respective workplaces.

Dewan Komisaris meyakini sepenuhnya bahwa kehadiran Sumber Daya Manusia ANTAM sebagai Human Capital yang Excellence mutlak diperlukan untuk menciptakan Operasi ANTAM yang Excellence dimana Holding MIND ID meminta alokasikan minimal 5% dari dana pengembangan SDM dari Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Satu Tahun termasuk target Pelatihan kepada setiap karyawan minimal 24 Jam pertahun perorang. (24 Jam/Tahun/Orang).

The Board of Commissioners fully believes that of ANTAM's Human Resources as Human Capital Excellence is absolutely necessary to create Excellence in ANTAM's Operations, in which the Holding MIND ID requests an allocation of a minimum of 5% of the HR development fund of the Total Labor Cost in One Year, including the target of Training for each employee of at least 24 hours per year per person. (24 Hours/Year/Person)

Sebagai kata penutup Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh Insan ANTAM yang dengan sigap melakukan adaptasi di tengah tantangan untuk keberlanjutan bisnis ANTAM yang lebih baik. Walaupun banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi, ANTAM mampu *finish* dengan terhormat di tahun 2020. Terima kasih atas komitmen dan kerja keras seluruh Insan ANTAM yang mampu menghasilkan kinerja terbaik pada tahun 2020 ini.

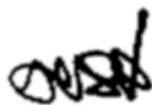
Lembaran baru 2021 sudah di depan mata, mari kita semua tetap fokus dan jangan lengah. Kita buktikan Insan ANTAM mampu kembali menorehkan tinta prestasi di tahun 2021. Semoga Allah senantiasa memberkahi upaya kita ini.

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all ANTAM personnel who are in the ready to adapt in the midst of challenges for a better sustainability of ANTAM's business. Despite the many challenges and difficulties faced, ANTAM was able to finish honorably in 2020. We would like to express our gratitude for the commitment and hard work of all ANTAM's personnel who were able to generate the best performance in 2020.

2021 is already in our sight, let's all stay focused and don't let our guard down. We will prove that ANTAM personnel are able to once again achieve in 2021. May Allah always bless our efforts.

Jakarta, 16 Maret 2021
Jakarta, March 16, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk



Lethan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Utama
President Commissioner



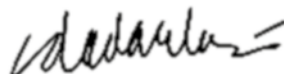
Prof. Dr. der Soz.
Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komisaris
Commissioner



Komjen. Pol. Drs. Bambang
Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Letnan Jenderal TNI (Purn.) Lieutenant
General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Komjen. Pol. Drs. Bambang
Sunarwibowo, S.H., M.Hum.**
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komisaris
Commissioner

**Prof. Dr. der Soz.
Gumilar Rusliwa Somantri**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



"Di tengah kondisi tantangan global akibat pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020, Kami mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat untuk mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan."

"In the midst of global challenges due to the COVID-19 pandemic throughout the 2020, We have implemented strategic measures by prioritizing the implementation of the proper health protocols to support the sustainability of Company's core business and strengthen our's financial structure in line with ANTAM's commitment to continue to grow and provide positive value. to shareholders and stakeholders."

Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2020 merupakan tahun pertumbuhan dan pencapaian positif bagi keseluruhan kinerja Perusahaan di tengah tantangan pandemi global COVID-19 yang mempengaruhi seluruh sektor industri, termasuk di dalamnya sektor industri pertambangan dan pengolahan mineral. Sedari dini, Perusahaan telah melakukan mitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi jalannya keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi global.

Pada tahun 2020, Manajemen mengedepankan aspek kesehatan kerja melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pegawai dalam melakukan aktivitas pekerjaan selama pandemi COVID-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19 saat ini. Sebagai langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus untuk memperkuat daya tahan finansial Perusahaan sebagai dasar untuk menjamin profitabilitas yang bersifat jangka panjang. Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perusahaan, Direksi mengedepankan kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Selain itu sepanjang tahun 2020, pelaksanaan inovasi dalam bidang operasi guna menjaga posisi biaya yang rendah serta inovasi untuk meningkatkan perolehan pendapatan Perusahaan dari setiap peluang yang terbuka dilaksanakan dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip kepatuhan dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pada tahun 2020, Manajemen mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan strategis

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

On behalf of all other members of the Board of Directors, it is my honor to convey that 2020 was a year of positive growth and achievement for the Company's overall performance amidst the challenges of the global COVID-19 pandemic which affects all industrial sectors, including the mining and mineral processing industry sectors. From an early age, the Company has carried out mitigation, determined strategies, and taken comprehensive strategic measures to minimize risks that could have the potentials to affect the Company's business sustainability in the midst of a global pandemic.

In 2020, the Management prioritizes on the occupational health aspect through the implementation of appropriate and consistent health protocols in mining, processing plant, and office work areas to maintain employee health in carrying out work activities during the COVID-19 pandemic. The implementation of strict health protocol is in line with ANTAM's efforts to maintain the continuity of the Company's production, sales, and development in the midst of the current COVID-19 pandemic new normal conditions. As a step to maintain and improve business competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the Company's financial resilience as the basis for ensuring long-term profitability. To maintain the Company's financial strength, the Board of Directors has put forward strategic policies to carry out appropriate and optimal cost efficiency measures. In addition, innovations in the field of operations to maintain a low cost position as well as innovations to increase the Company's revenue from every open opportunity were implemented throughout 2020, while adhering to the application of the principles of compliance and good corporate governance.

We have a strong commitment in creating positive added value for shareholders and stakeholders. In 2020, the Management undertook and established strategic policies as an effort to support the achievement of the Company's targets as well as to anticipate the existing challenges, to



sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target Perusahaan serta mengantisipasi tantangan-tantangan yang ada, untuk mendukung pencapaian kinerja ANTAM yang positif. Jika kita mengukur capaian pertumbuhan laba, tingkat imbal hasil ekuitas dan margin profitabilitas, tahun 2020 mencatatkan hasil yang gemilang. Kinerja yang mengesankan ini diperoleh melalui penciptaan berbagai peluang dan inovasi, terjaganya kesinambungan jalannya operasi produksi dan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di tengah tantangan yang ada. Pada tahun 2020, strategi dan upaya penjangkauan pasar-pasar baru dilaksanakan oleh Perusahaan guna meningkatkan jangkauan penjualan di pasar dalam negeri terutama produk-produk Logam Mulia dan bijih nikel ANTAM seiring dengan tumbuhnya pasar dan tingkat kebutuhan produk di dalam negeri serta apresiasi positif pasar yang tercermin dari pertumbuhan tingkat harga jual komoditas utama ANTAM. Selain itu inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2020 di bidang pemasaran produk dinilai berhasil diantaranya yaitu pengembangan layanan transaksi emas *online* berbasis *website* guna menjaga kualitas layanan yang prima di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19 serta penjualan *sales canvassing* produk Logam Mulia di beberapa lokasi strategis untuk meningkatkan keterjangkauan akses pelanggan dalam negeri untuk membeli produk emas ANTAM. Terkait dengan diversifikasi produk emas, pada tahun 2020, ANTAM memperkenalkan produk emas "GIFT SERIES" dengan tema "Happy Birthday" dan "Barakallahu Fii Umrik" dengan varian berat emas 0,5 gram dan 1 gram. Terkait dengan pelaksanaan inisiatif strategis pengembangan usaha, Manajemen melakukan upaya-upaya percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama ANTAM mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah.

Pada tahun 2020, ANTAM berupaya melakukan optimalisasi kinerja yang didukung oleh segenap insan ANTAM melalui peningkatan produktivitas kerja serta inovasi yang tercermin dari pencapaian tingkat penjualan yang tumbuh signifikan serta raihan tingkat produksi dan penjualan yang tinggi di setiap segmen usaha Perusahaan yang terefleksi secara positif pada pencapaian pertumbuhan profitabilitas bisnis Perusahaan pada tahun 2020. Kinerja keuangan ANTAM yang solid tercermin pula dari terjaga stabilnya capaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2020 dengan rating "B/outlook stable", serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Bekerlanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan rating "idA/outlook stable".

support a ANTAM's positive achievement performance. If we measure the achievement of income growth, return on equity, and profitability margin, 2020 has presented brilliant results. This impressive performance was achieved through the creation of opportunities and innovations, maintaining the continuity of production and sales operations through the application of appropriate and consistent health protocols in the midst of the challenges. In 2020, the Company implemented new market exploration strategies and efforts to increase sales reach in the domestic market, particularly ANTAM's Precious Metal and nickel ore products in line with the growing market and the level of demand for domestic products as well as positive market appreciation as reflected in the growth of selling prices of ANTAM's main commodities. In addition, the initiatives implemented in 2020 in the field of product marketing were considered successful, including through the development of website-based online gold transaction services to maintain excellent service quality in the midst of the COVID-19 pandemic new normal conditions, as well as sales canvassing of Precious Metal products in several strategic locations to increase affordability of access for domestic customers to purchase ANTAM's gold products. In terms of gold products diversity, in 2020, ANTAM introduced the "GIFT SERIES" gold products with "Happy Birthday" and "Barakallahu Fii Umrik" themes with 0.5-gram and 1-gram gold weight variants. In terms of strategic business development initiatives implementation, the Management carried out acceleration efforts for the completion of ANTAM's main downstream development projects, including the Haltim Ferronickel Plant Construction Project and the Mempawah Refinery Grade Alumina Smelter Plant.

In 2020, ANTAM strives to optimize performance, which is supported by all ANTAM employees through increased work productivity and innovation as reflected in a significant sales growth achievement and the high levels of production and sales achievement in each business segment of the Company, that are positively reflected in the Company's business profitability growth achievement in 2020. Furthermore, ANTAM's solid financial performances within 2020 were also reflected on the Company's performance to remain its corporate credit rating from the S&P Global at the "B/outlook stable" rating as well as the ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the "idA/stable outlook".

Sepanjang tahun 2020, tingkat kepercayaan investor dan pemegang saham ANTAM terefleksi dari peningkatan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia (IDX), tumbuh 114% dari 66.466 investor pada tahun 2019 menjadi 142.007 investor dengan tingkat rata-rata volume perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 186,23 juta saham, tumbuh 92% dari rata-rata tahun 2019 sebesar 97,23 juta saham. Selain itu, rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2020 mencapai Rp201,44 miliar, meningkat 119% jika dibandingkan rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2019 sebesar Rp91,84 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2020 sebesar Rp46,50 triliun, tumbuh 130% dari nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2019 sebesar Rp20,18 triliun. Pada akhir Desember 2020 harga penutupan saham ANTAM tercatat sebesar Rp1.935 per saham, meningkat signifikan 130% jika dibandingkan dengan harga penutupan saham pada akhir Desember 2019 sebesar Rp840 per saham.

Pencapaian kinerja tahun 2020 menjadi landasan Perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja pada tahun 2021 melalui upaya inovasi bisnis dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan mengedepankan pengelolaan biaya yang efisien, guna menciptakan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

ANTAM memiliki komitmen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui hilirisasi, perluasan basis cadangan dan sumber daya, menjalin kemitraan dalam pengembangan usaha, menurunkan biaya tunai lebih jauh sekaligus meningkatkan *competitiveness* Perusahaan, serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan *revenue* Perusahaan seiring dengan perwujudan VISI ANTAM 2030 yang disinergikan dengan rencana kerja dari Holding Industri Pertambangan, MIND ID (Mining Industry Indonesia) serta Kementerian Badan Usaha Milik Negara (*Mining Cluster Masterplan*).

Adapun strategi yang diambil Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan**

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan nasional terkemuka yang memiliki basis sumber daya mineral yang terdiversifikasi serta operasi yang terintegrasi, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral olahan yang terus

Throughout 2020, ANTAM's level of investor and shareholder confidence was reflected in the increase in the number of investors in the Indonesia Stock Exchange (IDX), growing by 114% from 66,466 investors in 2019 to 142,007 investors with an average trading volume of ANTAM's shares of 186.23 million shares per day, an increase of 92% from the average of 97.23 million shares in 2019. In addition, the average daily transaction value of shares reached Rp201.44 billion in 2020, an increase of 119% compared to the average daily transaction value of shares in 2019, which amounted to Rp91.84 billion. ANTAM posted a market capitalization value of Rp46.50 trillion at the end of December 2020, an increase of 130% compared to the market capitalization value of Rp20.18 trillion at the end of December 2019. At the end of December 2020 the closing price of ANTAM's shares recorded Rp1,935 per share, significantly increased 130% compared to the closing price of ANTAM's shares at the end of December 2019 reached Rp840 per share.

The 2020 performance achievement is the basis for the Company to be able to improve performance in 2021 through business innovation efforts in optimizing its resources by promoting efficient cost management, in order to create positive added value for shareholders and stakeholders.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Strategy and Policy

ANTAM is committed to creating shareholder and stakeholder value through downstreaming, expanding reserve base and resources, establishing business partnerships, reducing cash expenses while enhancing the Company's competitiveness, as well as strengthening core business performance to increase the Company's revenue in line with the fulfillment of the 2030 ANTAM VISION, which is synergized with the work plan of the Mining Industry Holding, MIND ID, as well as the Ministry of State Owned Enterprises (Mining Cluster Masterplan).

The strategies undertaken by the Company includes:

- **Optimizing Resources to Enhance Financial Performance**

As a leading national mining Company with diversified mineral resource-based integrated operations, ANTAM has been able to utilize the demand for processed mineral products that continues to increase both within



meningkat baik di dalam maupun di luar negeri terutama produk olahan mineral nikel, emas dan bauksit.

Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit Perusahaan guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi bisnis model komoditas emas ANTAM. ANTAM terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas SDM melalui penguatan *talent* organisasi dan pengembangan kompetensi berbasis penguasaan teknologi baru.

- **Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya**

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri.

ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

and outside the country, particularly for nickel, gold, and bauxite processed minerals.

To enhance its business competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing the Company's nickel, gold and bauxite operating lines to achieve operational excellence. In addition to increase profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share for key products, including through the optimization of ANTAM's gold commodity business model. ANTAM continues to implement a cash cost control strategy through innovations in the field of operations as well as appropriate and optimal cost efficiency program initiatives.

Human Resource (HR) Development is a key aspect in the sustainability of the Company, particularly to achieve its vision to become a leading global corporation. ANTAM achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Personnel. ANTAM has a strategic policy to increase human resources productivity through the strengthening of organizational talents and competency development based on the mastery of new technology.

- **Expansion of Reserve and Resource Base**

ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also has the required skills and expertise to operate its existing mines and develop pioneering domestic mineral downstream projects.

ANTAM continues to evaluate and develop this large reserve and resource base to strengthen the market share, increase reserves, and strengthen the Company's production profile. ANTAM maintains its nickel and bauxite reserves and resources levels through exploration intensification efforts.

Currently, ANTAM focuses on finding additional gold sources, both in active mining license locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile and potential, as well as opening opportunities for strategic alliances with partners to increase its exploration capacity.

- **Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir**

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business of scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya trend kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development* serta *center of excellence*.

ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi diantaranya pengembangan hilir komoditas nikel (produk nikel kelas 1 dan 2) serta sinergi pengembangan bauksit dan pengolahan produk alumina dan juga pengembangan model bisnis penjualan emas. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar dan pendanaan.

- **Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan**

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Secara umum, ANTAM berkinerja sangat baik di tahun 2020. ANTAM mencatat laba bersih di tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun, tumbuh signifikan 493% dibandingkan capaian laba bersih Rp193,85 miliar di tahun 2019.

Dari sisi kinerja operasi, secara umum target yang direncanakan relatif *on track*. Beragam inisiatif Perusahaan

- **Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects**

ANTAM's large with relatively good quality mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, is the Company's competitive advantage in terms of portfolio diversification and business of scale development by increasing the added value of commodities towards downstream amidst the increasing trend of demand for processed mineral product. ANTAM has a work plan to optimize its potential through efforts to develop an integrated technology-based business model starting from the aspects of exploration, production operations, marketing, supply chain, research and development, and a center of excellence.

ANTAM is open to establish partnerships with third parties with good reputation based on mutual benefit in developing downstream projects, including downstream development of nickel commodities (class 1 and 2 nickel products) as well as synergies in developing bauxite and processing of alumina products as well as developing a gold sales business model. The management implements strategic policies to cooperate with national and international partners, particularly partners with access to technology, markets, and funding.

- **Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries**

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of Subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of Subsidiaries and establishing partnership with strategic partners, to develop downstream projects in order to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets which has the potential to increase the portfolio of the Company's mineral resources, especially gold resources.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Overall, ANTAM showed excellent performance in 2020. Profit for the year amounted to Rp1.15 trillion, representing a significant increase of 493% from Rp193.85 billion recorded in 2019.

In terms of operational performance, most of the planned targets were relatively on track. Various initiatives targeted



yang ditargetkan untuk selesai di tahun 2020 juga terlaksana dengan baik. Untuk kinerja keuangan, capaian indikator utama juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Dapat pula disampaikan bahwa kinerja keuangan Perusahaan turut dipengaruhi pada volatilitas harga komoditas dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Penjelasan lebih detail terkait kinerja keuangan, disampaikan dalam bagian Analisis Diskusi dan Manajemen.

Secara umum dapat kami sampaikan, ANTAM mencatatkan nilai penjualan yang solid di tahun 2020 sebesar Rp27,37 triliun. Produk emas merupakan kontributor terbesar pendapatan Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp19,36 triliun atau 71% dari total penjualan bersih.

Beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 19% dari Rp28,27 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp22,90 triliun pada tahun 2020. Sementara itu, beban usaha konsolidasian turun sebesar 30% dari Rp3,49 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,44 triliun pada tahun 2020. Penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha mencerminkan upaya ANTAM untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan daya saing usaha di tengah kondisi pandemi global COVID-19. Pada tahun 2020, ANTAM membukukan Beban Lain-Lain, bersih sebesar Rp391,12 miliar.

Dari sisi profitabilitas dan margin keuntungan, ANTAM mencatatkan tingkat *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) mencapai Rp3,19 triliun, tumbuh positif dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar Rp2,29 triliun. Capaian EBITDA yang positif turut didukung oleh capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM. Tercatat sepanjang tahun

for completion in 2020 have been successfully concluded. The achievement in terms of key financial performance indicators was satisfactory. It should be noted, in this regard, that volatilities of commodity prices and Rupiah exchange rate also had an impact on the Company's financial performance. A more detailed discussion on financial performance is presented in the Management Discussion & Analysis section.

We are pleased to report that ANTAM recorded a solid result in sales in 2020 of Rp27.37 trillion. The biggest sales contributor is a gold products with a revenue of Rp19.36 trillion, or 71% of total sales.

Cost of goods sold recorded a decline of 19% from Rp 28.27 trillion in 2019 to Rp22.90 trillion in 2020. Consolidated operating expenses meanwhile recorded a decline of 30% from Rp3.49 trillion in 2019 to Rp2.44 trillion in 2020. The decline in cost of goods sold and operating expenses is reflecting ANTAM's aim to optimize it's cost efficiency to enhance Company's competitiveness in midst of global COVID-19 pademic. In 2020, ANTAM posted Rp391.12 billion in Other Expenses, net.

In terms of profitability and margins, ANTAM recorded Rp3.19 trillion of Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), a solid increase over the EBITDA level in 2019 at Rp2.29 trillion. The positive achievement in EBITDA was the result of positive performances in the production



Pada tahun 2020, komoditas feronikel ANTAM mencapai tingkat produksi tertinggi.
In 2020, ANTAM achieves the the highest of ferronickel production volume.

2020, ANTAM membukukan laba bersih sebesar Rp1,15 triliun, tumbuh 493% dari capaian laba bersih 2019 sebesar Rp193,85 miliar.

Dari sisi neraca keuangan, tercatat total aset ANTAM berjumlah Rp31,73 triliun per 31 Desember 2020, tumbuh 5% dibandingkan total aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp30,19 triliun. Total ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat naik 5% menjadi Rp19,04 triliun jika dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp18,13 triliun. Total liabilitas ANTAM naik 5% YoY menjadi Rp12,70 triliun pada 31 Desember 2020.

Dari sisi kinerja operasi, ANTAM mencatatkan capaian kinerja operasi dan penjualan komoditas utama yang positif sepanjang tahun 2020 jika dibandingkan dengan target tahunan yang ditetapkan. ANTAM kembali mencatatkan volume produksi feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Kinerja produksi produk feronikel ANTAM tercatat sebesar 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNi), lebih tinggi dari capaian produksi tahun 2019 sebesar 25.713 TNi. Kinerja penjualan produk feronikel ANTAM tercatat tetap solid, dengan realisasi volume penjualan sebesar 26.163 TNi. Jika dibandingkan dengan target pada RKAP-P 2020, capaian produksi dan penjualan feronikel mencapai masing-masing 97% dari target yang dicanangkan.

Sepanjang tahun 2020, produksi feronikel sepenuhnya dipenuhi dari operasi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNi per tahun. Pada tahun 2020, ANTAM fokus dalam penyelesaian konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim dengan tingkat kemajuan konstruksi mencapai 98% pada akhir tahun 2020. Kami berkomitmen dalam penyelesaian proyek-proyek hilirisasi utama yang telah diinisiasi sebagai bagian upaya pengembangan skala bisnis Perusahaan.

Terkait dengan produk emas, pada tahun 2020, seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas, ANTAM fokus untuk memperkuat basis pelanggan logam mulia di pasar domestik. Sepanjang tahun 2020, tercatat penjualan emas ANTAM mencapai 22.097 kg (710.435 troy oz), lebih tinggi 15% dibandingkan target penjualan emas sebesar 19.150 kg (615.686 troy oz). Total produksi emas ANTAM dari tambang Pongkor dan Cibaliung sepanjang tahun 2020 mencapai 1.672 kg (53.756 troy oz), atau setara 103% dari target produksi emas tahun 2020 sebesar 1.626 kg (52.277 troy oz).

Untuk komoditas bijih nikel, capaian produksi bijih nikel ANTAM tahun 2020 yang digunakan sebagai bahan baku

and sales of ANTAM's main commodities. Profit for the year in 2020 amounted to Rp1.15 trillion, an increase of 493% from Rp193.85 billion recorded in 2019.

On the balance sheets, ANTAM posted total assets of R31.73 trillion as at December 31, 2020, a growth of 5% from total asset of Rp30.19 trillion a year previously. The Company's total equity as at December 31, 2020, recorded an increase of 5% to Rp19.04 trillion, compared with total equity of Rp18.13 trillion as at December 31, 2019. Meanwhile, total liabilities increased 5% YoY to Rp12.70 trillion as at December 31, 2020.

In terms of operating performance, ANTAM saw positive operational performance and sales of key commodities achievements throughout 2020 compared to the established annual target. ANTAM posted another highest ferronickel production volume in the Company's history. ANTAM's ferronickel product production performance was posted at 25,970 tons of nickel in ferronickel (TNi), higher than the production achievement of 25,713 TNi in 2019. ANTAM's ferronickel product sales performance remained solid, with actual sales volume of 26,163 TNi. Compared with the 2020 RKAP-P targets, ferronickel production and sales achievement each reached 97% of the set target.

Throughout 2020, ferronickel production was fully met from the operation of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa, which currently has an installed production capacity of up to 27,000 TNi per year. In 2020, ANTAM focused on completing the construction of the Haltim Ferronickel Plant Construction Project with a construction progress rate reaching 98% by the end of 2020. We are committed to completing major downstream projects that have been initiated as part of the efforts to develop the Company's business scale.

In regard to gold products, in 2020, along with the growing public awareness of investing in gold, ANTAM focused on strengthening its customer base for precious metals in the domestic market. Throughout 2020, ANTAM's gold sales was posted to reach 22,097 kg (710,435 troy oz), 15% higher than the gold sales target of 19,150 kg (615,686 troy oz). ANTAM's total gold production from the Pongkor and Cibaliung mines throughout 2020 reached 1,672 kg (53,756 troy oz), or equivalent 103% of the 2020 gold production target of 1,626 kg (52,277 troy oz).

For nickel ore, ANTAM's production of nickel ore used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to



pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik mencapai 4,76 juta wet metric ton (wmt). Realisasi volume produksi tersebut, lebih tinggi 22% dibandingkan target produksi bijih nikel 2020 sebesar 3,90 juta wmt. Terkait dengan kinerja penjualan, pada tahun 2020, penjualan bijih nikel ANTAM yang sepenuhnya ditujukan kepada pelanggan di dalam negeri mencapai 3,30 juta wmt. Pencapaian penjualan bijih nikel tersebut mencapai 161% dari target penjualan tahun 2020 sebesar 2,05 juta wmt.

Pada segmen komoditas bauksit, di tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang ditujukan sebagai bahan baku pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga dengan total volume produksi mencapai 1,55 juta wmt. Capaian produksi bauksit tersebut mencapai 103% dari target produksi 2020 sebesar 1,50 juta wmt. Sedangkan penjualan bauksit ANTAM pada tahun 2020 mencapai 1,23 juta wmt atau mencapai 100% dari target penjualan yang ditetapkan.

Sebagai upaya peningkatan kinerja operasi, pada tahun 2020, produksi alumina dari pabrik CGA yang dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) mencapai 93 ribu ton alumina. Capaian produksi tersebut mencapai 89% dari target produksi sebesar 104 ribu ton. Sedangkan penjualan produk alumina pada tahun 2020 mencapai 83 ribu ton, setara 72% dari target 115 ribu ton alumina. Kondisi pandemi global COVID-19 yang berdampak pada pembatasan akses perdagangan internasional, turut pula mempengaruhi tingkat penjualan ekspor alumina pada periode tahun 2020. Di tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Dalam aspek pengelolaan lingkungan, pada tahun 2020, Perusahaan meraih satu peringkat Hijau dan enam peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2020. Predikat PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sedangkan PROPER Biru diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, serta anak usaha PT Cibaliung Sumberdaya dan PT Gag Nikel. Dengan capaian tersebut merepresentasikan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan

domestic customers reached 4.76 million wet metric tons (wmt) in 2020. The realization of this production volume is 22% higher than the nickel ore production target of 3.90 million wmt in 2020. In terms of sales performance, ANTAM's nickel ore sales which were entirely directed to domestic customers reached 3.30 million wmt in 2020. The nickel ore sales achievement reached 161% of the 2020 sales target of 2.05 million wmt.

In the segment of bauxite commodities, in 2020, ANTAM posted a total production volume of 1.55 million wmt bauxite production volume intended as raw material for the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) factory and sales to third party customers. The bauxite production achievement reached 103% of the 2020 production target of 1.50 million wmt. Meanwhile, ANTAM's bauxite sales in 2020 reached 1.23 million wmt, reaching 100% of the set sales target.

As an effort to improve operating performance, in 2020, alumina production from the CGA plant, which is operated by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), reached 93 thousand tons of alumina. This production achievement reached 89% of the established production target of 104 thousand tons. Meanwhile, sales of alumina products in 2020 reached 83 thousand tons, equivalent to 72% of the established target of 115 thousand tons of alumina. The COVID-19 global pandemic condition, which had an impact on restricting access to international trade, also influenced the export sales level of alumina in 2020. In the midst of challenges in plant operations as well as the aspect of product marketing in fluctuating selling prices conditions, the alumina commodity is expected to be able to have increasingly positive contribution towards the Company's future performance.

In the aspect of environmental management, in 2020, the Company received one Green rating and six Blue ratings in the 2020 PROPER Award. The Green PROPER predicate was received by the Gold Mining Business Unit in Bogor Regency, West Java. Meanwhile, the Blue PROPER was received by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and subsidiaries PT Cibaliung Sumberdaya and PT Gag Nikel. This achievement represents the Company's commitment in implementing environmental management in accordance with the

pemenuhan regulasi dan kriteria penilaian PROPER di sekitar maupun di luar wilayah operasi.

Pada Tahun 2020, atas penerapan kaidah pertambangan minerba yang baik, ANTAM meraih Trophi Lingkungan dan Penghargaan Pengelolaan Konservasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Dalam ajang tersebut, Unit Bisnis Pertambangan Emas meraih Trophy dan peringkat ADITAMA atas penilaian kinerja terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup sektor pertambangan mineral. Sedangkan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara masing-masing mendapatkan tiga dan satu penghargaan predikat PRATAMA.

Dari sisi Pengembangan Masyarakat, kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program *Community Development* mencapai total Rp99,01 miliar. Tingkat efektivitas penyaluran Program Bina Lingkungan pada tahun 2020 mencapai 68,30% dengan tingkat kinerja kolektabilitas Program Kemitraan mencapai 29,94% dengan jumlah dana Program Kemitraan yang disalurkan mencapai Rp11,72 miliar. Pada tahun 2020, indeks kepuasan masyarakat (CSI) mencapai 88,93%.

Dalam hal pengembangan proyek-proyek pertumbuhan, proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmir (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (Line 1). Nantinya dengan selesainya proyek pembangunan Pabrik Feronikel Halmir (Line 1) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun. Untuk Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah, ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR Mempawah sebagai langkah diversifikasi pengolahan bauksit selain Pabrik CGA Tayan, satu-satunya pabrik CGA di kawasan Asia Tenggara. Pada tahap 1, Pabrik SGAR Mempawah direncanakan akan menghasilkan satu juta ton SGA per tahun. Dalam proyek SGAR Mempawah, ANTAM bekerja sama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) melalui anak usaha patungan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), telah memulai fase konstruksi pada tahun 2020. Investasi proyek ini diperkirakan akan mencapai USD850 juta dan ditargetkan mulai berproduksi pada tahun 2023.

compliance with PROPER regulations and assessment criteria around and outside the operating area.

In 2020, for the implementation of good mineral and coal mining practices, ANTAM received the Environment Trophy and Conservation Management Award from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. In this event, the Gold Mining Business Unit received a Trophy and ADITAMA ranking for the best performance assessment in environmental management of the mineral mining sector. Meanwhile, the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit each received three and one PRATAMA predicate.

In terms of Community Development, the Partnership and Community Development Program (PKBL) recorded a performance of Rp99.01 billion. Loan disbursement effectiveness in the Stewardship Program was 68.30%, with a Partnership Program loan collectability of 29.94% and total loan disbursement of Rp11.72 billion. In 2020, the Community Satisfaction Index (CSI) was recorded at 88.93%.

In terms of growth project development, ANTAM's key projects is currently the Halmir Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) with a production capacity of 13,500 TNi (Line 1). After the completion of the Halmir Ferronickel Plant (Line 1) construction project, ANTAM's total installed ferronickel capacity will increase by 50% from the current installed ferronickel production capacity of 27,000 TNi to 40,500 TNi per year. For the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Plant, ANTAM is targeting the construction of the SGAR Mempawah factory as a diversification step for bauxite processing in addition to the CGA Tayan Plant, which is the only CGA factory in the Southeast Asia region. In phase 1, the SGAR Mempawah Plant is planned to generate one million tons of SGA per year. In the SGAR Mempawah project, ANTAM is in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) through a joint venture subsidiary, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), and has commenced the construction phase in 2020. This project investment is estimated to reach USD850 million and targeted to commence production in 2023.



KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2020, kondisi pandemi global COVID-19 memberikan tantangan tersendiri bagi dunia usaha, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan pengolahan mineral nasional. Tantangan yang berasal dari kondisi eksternal, di antaranya kondisi perekonomian global yang berfluktuatif tercermin dari volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing serta yang turut mempengaruhi pencatatan laba/(rugi) selisih kurs yang diserap oleh Perusahaan, dimana Perusahaan memiliki eksposur risiko terhadap melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Selain itu kondisi pandemi global turut mempengaruhi volatilitas harga komoditas utama Perusahaan terutama komoditas nikel dan emas serta pembatasan akses perdagangan internasional.

Kondisi-kondisi eksternal tersebut dipetakan dan dimitigasi secara komprehensif oleh Manajemen untuk menentukan langkah-langkah strategis guna mendukung jalannya bisnis dan operasi Perusahaan pada tahun 2020. Langkah strategis terkait dengan aspek pemasaran, pada tahun 2020, diantaranya Perusahaan memfokuskan untuk mengembangkan jangkauan pasar dan pelanggan di dalam negeri terutama terkait penjualan produk emas dan bijih nikel ANTAM.

Untuk komoditas emas, ANTAM melihat peluang pertumbuhan yang baik sejalan dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas di tengah tren kenaikan harga emas dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing sepanjang tahun 2020. Produk emas Logam Mulia ANTAM, merupakan *leading brand* di Indonesia. ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "Good Delivery List Refiner" di London Bullion Market Association (LBMA). Hal tersebut merepresentasikan produk emas Logam Mulia berstandar internasional, menaati asas kepatuhan hukum yang berlaku dan jaminan atas kualitas mutu kadar 99,99%. Selain itu untuk menjaga kualitas layanan prima di tengah kondisi new normal pandemic COVID-19, ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk emas Logam Mulia dengan mengedepankan mekanisme transaksi penjualan & buyback emas secara online. Melalui jaringan Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota di Indonesia dan penjualan sales canvassing di beberapa lokasi, ANTAM menjalankan operasional dengan menetapkan protokol kesehatan yang ketat. Upaya-upaya tersebut membuahkan hasil yang positif, yang tercermin dari capaian penjualan produk

CONSTRAINTS FACING THE COMPANY AND COMPLETION STEPS

In 2020, the global COVID-19 pandemic condition presented its own challenges for business, including the national mining and mineral processing industries. Challenges emerging from external conditions, including fluctuating global economic conditions, reflected in the volatility of the Rupiah exchange rate against foreign currencies as well as influencing the posting of foreign exchange gains/(losses) absorbed by the Company, in which the Company has a risk exposure to the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. In addition, the global pandemic conditions also affected the price volatility of the Company's main commodities, especially nickel and gold, as well as restrictions on access to international trade.

These external conditions were comprehensively mapped and mitigated by the Management to determine the strategic measures to support the Company's business and operations in 2020. One of the strategic measures related to the marketing aspect by the Company in 2020, was by focusing on developing market and customer reach, particularly in terms of sales of ANTAM's gold and nickel ore products.

In regards to gold commodities, ANTAM noticed promising growth opportunities in line with the growing public awareness in investing in gold amid the rising trend of gold prices and fluctuations in foreign currency exchange rates throughout 2020. ANTAM's Logam Mulia gold product is a leading brand in Indonesia. ANTAM through its Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) is the only gold refinery in Indonesia that has been accredited "Good Delivery List Refiner" at the London Bullion Market Association (LBMA). This represents Logam Mulia gold product with international standards, adhering to the principles of legal compliance and 99.99% quality guarantee. In addition, to maintain excellent service quality in the midst of the COVID-19 pandemic new normal conditions, ANTAM continues to innovate the sale of Logam Mulia gold products by prioritizing online gold sales & buyback transaction mechanisms. Through the Logam Mulia Gold Boutique network spread across 11 cities in Indonesia and sales canvassing in several locations, ANTAM conducts its operations by establishing strict health protocols. These efforts have yielded positive results, as reflected in the sales achievement of ANTAM's gold products in 2020, which reached 22,097 kg (710,435 troy oz), exceeding the gold sales target of 19,150 kg (615,686 Troy oz) or 14% above the set

emas ANTAM tahun 2020 yang mencapai 22.097 kg (710.435 troy oz), melebihi target penjualan emas sebesar 19.150 kg (615.686 troy oz) atau 15% di atas target yang ditetapkan. Selain itu tingkat profitabilitas segmen produk Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM tumbuh positif, yang tercermin dari laba usaha segmen mencapai Rp1,45 triliun, tumbuh 199% dibandingkan laba usaha segmen tahun 2019 sebesar Rp486,58 miliar, serta capaian laba tahun berjalan segmen tahun 2020 sebesar Rp1,41 triliun, tumbuh signifikan lebih dari 170% dari capaian tahun 2019 sebesar Rp521,90 miliar.

Terkait komoditas bijih nikel, ANTAM berfokus dalam pengembangan pasar domestik seiring dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri. Sejalan dengan ditetapkannya Harga Patokan Mineral Logam di dalam negeri oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, memberikan tingkat harga jual mineral dalam negeri yang lebih kompetitif dan hal tersebut memberikan peluang bagi ANTAM untuk meningkatkan jangkauan pemasaran bijih nikel di dalam negeri. Langkah tersebut memberikan hasil yang positif, tercermin dari capaian penjualan bijih nikel ANTAM yang mencapai 3,30 juta wmt atau 161% melebihi target penjualan tahun 2020 sebesar 2,05 juta wmt.

Untuk produk komoditas ANTAM yang berorientasi pada pasar ekspor, yaitu produk feronikel dan bijih bauksit, Perusahaan mengedepankan strategi untuk menjaga kestabilan tingkat operasi pabrik dan tambang. Pada tahun 2020, ANTAM kembali mencatatkan tingkat produksi feronikel tertinggi mencapai 25.970 TNi dengan capaian volume penjualan feronikel yang solid sebesar 26.163 TNi. Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi global serta tumbuhnya tingkat permintaan nikel pada paruh kedua

target. In addition, the profitability level of ANTAM's Precious Metals and Refining products segment grew positively, as reflected in the segment's operating profit, which reached Rp1.45 trillion, growing by 199% compared to the operating profit of Rp486.58 billion in 2019 for this segment, as well as the achievement of profit for the current year of Rp1.41 trillion in this segment, a significant growth of more than 170% compared to the 2019 segment's profit for the year of Rp521.90 billion.

In regards to nickel ore, ANTAM focused on developing its domestic market, in line with the growth outlook for the domestic nickel processing industry. In line with the stipulation of the domestic benchmark price for metallic minerals by the Ministry of Energy and Mineral Resources, this provides a more competitive level of domestic mineral selling prices and this provides an opportunity for ANTAM to increase the marketing reach of nickel ore domestically. This move has yielded positive results, as reflected in the sales achievement of ANTAM's nickel ore, which reached 3.30 million wmt, exceeding the sales target for 2020 by 161% from the target of 2.05 million wmt.

For ANTAM's commodity products oriented towards export markets, namely ferronickel and bauxite ore, the Company has put forward a strategy of maintaining a stable level of plant and mining operations. In 2020, ANTAM posted another record in the highest level of ferronickel production, which reached 25,970 TNi with a solid ferronickel sales volume of 26,163 TNi. Improving global economic conditions and the growing level of nickel demand in the second half of 2020, as well as the well-maintained optimal production level



Penjualan bersih dalam negeri segmen emas dan pemurnian tahun 2020 sebesar Rp17,79 triliun, tumbuh 67% dibandingkan pendapatan penjualan domestik tahun 2019.

In 2020, the domestic net sales revenue for the precious metal and refinery segment that amounted to Rp17.79 trillion, increased by 67% compared to the domestic precious metal and refinery segment revenue in 2019



tahun 2020, serta terjaganya tingkat produksi pabrik feronikel dan tambang-tambang nikel ANTAM yang optimal, mendukung pencapaian profitabilitas segmen Nikel ANTAM yang solid pada tahun 2020 dengan capaian laba usaha segmen sebesar Rp2,22 triliun dan laba tahun berjalan segmen sebesar Rp1,92 triliun.

Pada tahun 2020, ANTAM dapat menjaga tingkat produksi dan penjualan bauksit tetap tinggi dan memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun, dengan capaian tingkat produksi dan penjualan bauksit masing-masing sebesar 1,55 juta wmt dan 1,23 juta wmt. Sedangkan untuk produk Chemical Grade Alumina, sepanjang tahun 2020 performa produksi dan penjualan produk alumina cukup terpengaruh kondisi pandemi global COVID-19 yang berdampak pada fluktuasi harga jual produk alumina serta pembatasan akses perdagangan internasional, yang mempengaruhi tingkat penjualan ekspor dan produksi alumina. Segmen bauksit dan alumina ANTAM sepanjang tahun 2020 memberikan kontribusi positif dengan capaian capaian penjualan bersih segmen sebesar Rp1,14 triliun.

Sebagai bagian dari langkah mitigasi yang dilaksanakan oleh Manajemen terhadap faktor risiko keuangan ANTAM di tengah kondisi kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020 sebagai dampak lanjutan pandemi COVID-19, dengan dukungan Insan-insan ANTAM, Manajemen mengedepankan implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien yang didukung dengan implementasi inovasi-inovasi operasi yang berkelanjutan. Melalui langkah tersebut, ANTAM dapat menjaga tingkat biaya operasi yang efisien yang mendukung penguatan keuangan Perusahaan. Hal tersebut diantaranya tercermin dari capaian biaya tunai feronikel ANTAM yang terjaga pada level USD3,36 per pon pada tahun 2020. Capaian biaya tunai feronikel tersebut lebih rendah 15% jika dibandingkan tingkat biaya tunai feronikel ANTAM tahun 2019 sebesar USD3,95 per pon nikel.

Terkait dengan aspek belanja modal, ANTAM bersikap prudent di dalam belanja modal untuk keperluan proyek-proyek pengembangan sehingga posisi keuangan perusahaan tetap terjaga solid. Melalui kebijakan belanja modal yang selektif, ANTAM berkomitmen untuk tetap melanjutkan investasi pada proyek-proyek pengembangan utama untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan serta menjaga kesetabilan operasi rutin Perusahaan.

Sejak pandemi COVID-19 meluas di Indonesia, ANTAM memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang,

of ANTAM's ferronickel plants and nickel mines supported the achievement of a solid profitability for ANTAM's Nickel segment in 2020 with an operating profit of Rp2.22 trillion and a current year profit of Rp1.92 trillion in this segment.

In 2020, ANTAM was able to maintain a high level of bauxite production and sales as well as meeting the target that was established at the beginning of the year, with bauxite production and sales levels of 1.55 million wmt and 1.23 million wmt, respectively. As for Chemical Grade Alumina products, the production and sales performance of alumina products were quite affected by the global COVID-19 pandemic throughout 2020, which had an impact on the fluctuation of selling prices of alumina products and restrictions on access to international trade, which affected the level of export sales and production of alumina. During 2020, ANTAM's bauxite and alumina segments contributed positively net revenue of Rp1.14 trillion.

As part of the mitigation measures carried out by the management on ANTAM's financial risk factors amidst the contraction of national economic growth in 2020 as a further consequence of the COVID-19 pandemic, with the support of ANTAM's personnel, the Management prioritized on the implementation of strategic policies related to proper and efficient cost management, supported by the implementation of continuous operational innovations. Through these measures, ANTAM was able to maintain an efficient level of operating costs that support the strengthening of the Company's finances. This is reflected in the achievement of ANTAM's ferronickel cash cost, which was maintained at USD3.36 per pound in 2020. The ferronickel cash cost achievement was lower by 15% compared to ANTAM's ferronickel cash cost level of USD3.95 per pound of nickel in 2019.

In regards to the aspect of capital expenditure, ANTAM is being prudent in terms of capital expenditure for development projects, to ensure that the company's financial position remained solid. Through a selective capital expenditure policy, ANTAM is committed to continue investing in major development projects to ensure the Company's growth as well as maintaining the stability of the Company's routine operations.

Since the COVID-19 pandemic escalated in Indonesia, ANTAM has a strong commitment to implementing appropriate and consistent health protocols in mining work

pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan bebas COVID-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19 saat ini.

GAMBARAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Analisis Tentang Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi global, kami berkeyakinan bahwa prospek usaha ANTAM akan lebih baik yang didukung dengan kemajuan perkembangan proyek ekspansi, penurunan biaya tunai komoditas inti dan adanya tren outlook peningkatan harga komoditas. Pada tahun 2021, ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM yang solid. Pada tahun 2021, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan feronikel masing-masing sebesar 26.000 TNi. Target tersebut turut memperhitungkan utilitas operasi pabrik feronikel yang semakin optimal mendekati kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM saat ini sebesar 27.000 TNi. Untuk mendukung pencapaian target produksi feronikel serta target penjualan bijih nikel di pasar domestik, pada tahun 2021, ANTAM menargetkan volume total produksi bijih nikel sebesar 8,44 juta wmt, target ini meningkat 77% dibandingkan realisasi produksi bijih nikel tahun 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Di sisi penjualan, target volume penjualan bijih nikel pada tahun 2021 direncanakan sebesar 6,71 juta wmt, tumbuh 103% dibandingkan realisasi penjualan bijih nikel tahun 2020 sebesar 3,30 juta wmt. Dengan estimasi target produksi dan penjualan segmen nikel yang solid pada tahun 2021, serta outlook harga komoditas yang positif serta permintaan pasar yang likuid, ANTAM berkeyakinan segmen nikel akan berkontribusi signifikan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ANTAM di masa depan.

Pada segmen Logam Mulia dan Pemurnian, Perusahaan optimis atas outlook positif pertumbuhan usaha segmen logam mulia dan pemurnian di masa depan seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat kebutuhan emas khususnya di pasar dalam negeri. Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjaga kualitas produk, mengoptimalkan jangkauan pemasaran terutama di dalam negeri, serta melakukan inovasi-inovasi produk serta kemudahan akses kepada para pelanggan untuk bertransaksi produk logam mulia ANTAM. Melalui upaya diversifikasi produk, layanan pelanggan serta strategi

areas, processing plants, and offices to maintain the health of workers in carrying out COVID-19-free work activities. The implementation of this strict health protocol is in line with ANTAM's efforts in maintaining the continuity of the Company's production, sales, and development operations in the midst of the current COVID-19 pandemic new normal conditions.

DESCRIPTION AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Analysis of the Company's Business Prospect

In line with the recovery of global economic conditions, we are confident that ANTAM's business prospects will improve, supported by the progress of expansion projects, reduction in cash costs for core commodities and an upward outlook trend in commodity prices. In 2021, ANTAM is targeting a growth in the Company's financial performance, which is supported by solid operating targets and sales of ANTAM's main commodities. In 2021, ANTAM is targeting ferronickel production and sales volume of 26,000 TNi each. This target also takes into account the operational utility of the ferronickel plant that is increasingly optimal, approaching 27,000 TNi, which is the current installed capacity of ANTAM's ferronickel plant. To support the achievement of the ferronickel production target and nickel ore sales target in the domestic market, in 2021, ANTAM is targeting a total nickel ore production volume of 8.44 million wmt, this target is an increase of 77% compared to the realization of nickel ore production of 4.76 million wmt in 2020. In terms of sales, the nickel ore sales volume target in 2021 is planned at 6.71 million wmt, growing 103% compared to the realization of nickel ore sales of 3.30 million wmt in 2020. With the estimated solid production and sales target for the nickel segment in 2021, as well as a positive commodity price outlook and liquid market demand, ANTAM believes that the nickel segment will have a significant contribution to support ANTAM's business growth in the future.

In the Precious Metals and Refining segment, the Company is optimistic about the positive outlook for future growth in the precious metals and refinery segment, in line with the improving global economic conditions and growing demand for gold, especially in the domestic market. The company is strongly committed to maintain product quality, optimizing marketing reach, especially in the country, as well as making product innovations and easy access for customers to conduct transactions for ANTAM's precious metal products. Through product diversification efforts, customer service, as well as an appropriate and optimal



efisiensi biaya yang tepat dan optimal, Perusahaan optimis untuk dapat menjaga dan meningkatkan profitabilitas usaha segmen logam mulia dan pemurnian. Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2021 sebesar 1.374 kg (44.175 troy oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan target penjualan emas sebesar 18.983 kg (610.317 troy oz) dengan fokus dalam mengembangkan pasar di dalam negeri. Pada tahun 2021, target produksi perak direncanakan sebesar 10.934 kg (351.536 troy oz), dengan target penjualan perak sebesar 12.934 kg (415.837 troy oz).

Sementara itu untuk mendukung peningkatan cadangan dan sumber daya emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

Perusahaan optimis terhadap prospek usaha segmen bauksit dan alumina akan memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap kinerja operasi ANTAM seiring dengan capaian yang membanggakan sepanjang tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, ANTAM masuk dalam kriteria Perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Bauksit yang telah memiliki dan mengoperasikan serta mengembangkan fasilitas pemurnian mineral di dalam negeri. Oleh karena itu, saat ini ANTAM diperkenankan untuk melakukan ekspor

cost efficiency strategies, the Company is optimistic to be able to maintain and increase the profitability of the precious metal and refining business segment. For gold commodities, ANTAM is targeting a production of 1,374 kg (44,175 troy oz) from the Pongkor and Cibaliung gold mines in 2021 with a gold sales target of 18,983 kg (610,317 troy oz) with a focus on developing the domestic market. In 2021, the silver production target is planned at 10,934 kg (351,536 troy oz), with silver sales target of 12,934 kg (415,837 troy oz).

Meanwhile, to support the increase in gold reserves and resources, ANTAM is currently focusing on finding additional gold sources, both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have good profile & potential.

The company is optimistic that the business prospects for the bauxite and alumina segment will provide an increasingly positive contribution to ANTAM's operating performance, in line with the encouraging achievements throughout 2020. Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2020 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Resources Mineral Number 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business, ANTAM is included in the criteria for a company holding a Mining Business Permit (IUP) for Bauxite Production Operation that already owns and operates as well as develops mineral refining facilities in the country. Therefore, ANTAM is currently allowed to export washed bauxite ore with a $\geq 42\%$ Al_2O_3 content, by obtaining a



Di tahun 2020, segmen Bauksit dan Alumina ANTAM mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,14 triliun, atau setara 4% dari total pendapatan ANTAM.
During 2020, the amount of sales revenue that posted by bauxite and alumina segment reached Rp1.14 trillion or 4% from ANTAM total revenue.

bijih bauksit tercuci dengan kadar $Al_2O_3 \geq 42\%$, dengan mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor yang diperpanjang setiap tahunnya paling lama sampai dengan tahun 2023.

Pada tahun 2021, untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan tingkat produksi sebesar 3 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Target tersebut tumbuh 93% dibandingkan realisasi produksi bijih bauksit tahun 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Untuk penjualan bijih bauksit tahun 2021, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 2,73 juta wmt, tumbuh signifikan dibandingkan realisasi penjualan bauksit tahun 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Terkait dengan komoditas alumina, pada tahun 2021 produksi alumina ditargetkan sebesar 96 ribu ton dengan target penjualan sebesar 115 ribu ton.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa *new normal* pandemi COVID-19.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian ANTAM di Tahun 2020 tidak lepas dari komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan. Wujud dari komitmen tersebut diantaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola Perusahaan. Parameter yang digunakan yaitu parameter dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan juga mengadopsi parameter GCG yang berlaku Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) serta parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015.

recommendation for export approval, which is extended annually until 2023.

For bauxite ore, ANTAM is targeting a production level of 3 million wmt in 2021, in accordance with the demand for bauxite at the CGA Tayan plant and projected sales of bauxite ore to third party customers. The target grew by 93% compared to the realization of bauxite ore production of 1.55 million wmt in 2020. In terms of bauxite ore sales in 2021, the Company is targeting a sales level of 2.73 million wmt, a significant growth compared to the realization of bauxite sales of 1.23 million wmt in 2020. With regard to the alumina commodity, alumina production is targeted at 96 thousand tons with a sales target of 115 thousand tons in 2021.

The operational targets set by the Company in 2021 are dynamic and open for adjustments in accordance with market absorption rates and commodity prices in the global market amidst the global economic development trend during the new normal of the COVID-19 pandemic.

Development of Good Corporate Governance Implementation

We believe that ANTAM's achievements in 2020 are inseparable from ANTAM's commitment to continuously improve Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company. The manifestation of this commitment includes the continuous improvement to the implementation of good governance in accordance with laws and regulations and best practices of corporate governance. The parameters used are the parameters and criteria set by the State Ministry for State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines of Public Companies, as well as adopting the internationally applicable GCG parameters, namely the Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* and the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) as well as Corporate Governance Guidelines for Public Companies parameters issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2015.



Untuk mengetahui sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan, kami secara konsisten melaksanakan Asesmen GCG setiap tahun yang dilakukan oleh asesor independen terhadap parameter-parameter yang telah ditetapkan (SK-16/S.MBU/2012, *ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* dan ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS). Sedangkan untuk parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh OJK dilakukan melalui metode *self assessment*.

Berdasarkan hasil asesmen GCG ANTAM tahun buku 2020 untuk parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN sesuai SK-16/S.MBU/2012, ANTAM memperoleh skor 98,34 Berdasarkan Standar *ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* tingkat Penerapan ANTAM adalah 92,40% dengan predikat "Sangat Baik". Untuk asesmen *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, yakni acuan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan terbuka yang terkemuka di ASEAN, tingkat penerapan ANTAM sebesar 93,15% dengan predikat "Sangat Baik" sedangkan berdasarkan *self-assessment* atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan '*comply or explain*', ANTAM telah berhasil memenuhi seluruh rekomendasi-rekomendasi tersebut (*fully comply*).

To determine the extent of the implementation of GCG practices in the Company, we consistently perform GCG assessments every year, which is conducted by independent assessors against parameters (SK-16/S.MBU/2012, *ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* and ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS). As for the parameters of the Public Corporate Governance Guidelines issued by the OJK is carried out through self assessment methods..

Based on the results of ANTAM's GCG assessment for fiscal year 2020 for the parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance for SOEs in accordance with SK-16/S. MBU/2012, ANTAM received a score of 98,34. Based on the ASX Standard for Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition, ANTAM's implementation level is 92.40% with the predicate "Outstanding". For the assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which is a reference adopted by leading public companies in ASEAN, the level of ANTAM implementation is 93.15% with the predicate "Excellent", while based on self-assessment of the parameters of the Guidelines for Public Company Governance by OJK, which is carried out with a 'comply or explain' approach, ANTAM has successfully fulfilled all recommendations (*fully comply*).

**Penilaian Implementasi GCG ANTAM tahun 2020:
Implementasi GCG BUMN, skor 98,34
ASX Corporate Governance Principles,
Tingkat Penerapan 92,40% dengan predikat "Sangat Baik"
ASEAN Corporate Governance Scorecard Tingkat Penerapan 93,15% dengan predikat "Sangat Baik"
Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh OJK predikat "Fully Comply"**

**Implementation of ANTAM GCG Assessment in 2020:
Implementation of GCG at SOEs, score 98.34
ASX Corporate Governance Principles,
Application Level 92.40% with "Outstanding" predicate
ASEAN Corporate Governance Scorecard, Application Level 93.15% with "Excellent" predicate
Guidelines for Public Company Governance by Financial Service Authority with "Fully Comply" predicate**

Apresiasi atas komitmen kami dalam menerapkan GCG di tingkat internasional yaitu dengan diterimanya sertifikat dari ASEAN Capital Market Forum (forum regulator pasar modal anggota ASEAN) pada November 2020 karena telah terpilih menjadi bagian dari 10 (sepuluh) Perusahaan tercatat di Indonesia yang masuk ke dalam kategori "ASEAN Asset Class PLCs". Penilaian diberikan kepada perusahaan terbuka yang memiliki aspek penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan hasil penilaian ASEAN

Appreciation for our commitment in implementing GCG at the international level, namely by receiving a certificate from the ASEAN Capital Market Forum (capital market regulator forum with ASEAN members) in November 2020 as it has been selected to be part of the 10 (ten) listed companies in Indonesia that are included in the "ASEAN Asset Class PLCs" category. The assessment is given to public companies that have aspects of good corporate governance implementation based on the results of

Corporate Governance Scorecard (ACGS) terhadap 100 Perusahaan tercatat dengan kapitalisasi pasar terbesar di setiap negara regional ASEAN tahun 2019.

Sebagai perusahaan terbuka, dengan diterimanya penghargaan ini, membuktikan bahwa ANTAM senantiasa menjaga tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk dapat memberikan nilai tambah baik untuk pemangku kepentingan maupun pemegang saham. Penilaian ini merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan dan pendorong agar praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan dan keterbukaan informasi yang transparan dan akuntabel kepada pemegang saham dapat terus ditingkatkan.

the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment on 100 listed companies with the largest market capitalization in each ASEAN regional country in 2019.

As a public company, the recognition of this award verifies that ANTAM always maintains good corporate governance with the objective of being able to provide added value to both stakeholders and shareholders. This assessment is a form of appreciation to the company and encourages Good Corporate Governance practices within the Company as well as transparent and accountable information disclosure to shareholders can be continuously improved.

Pada November 2020, ANTAM menerima sertifikat dari ASEAN Capital Market Forum karena telah terpilih menjadi bagian dari 10 (sepuluh) Perusahaan tercatat di Indonesia yang masuk ke dalam kategori "ASEAN Asset Class PLCs"

In November 2020, ANTAM received a certificate from the ASEAN Capital Market Forum as it has been selected to be part of the 10 (ten) listed companies in Indonesia that are included in the "ASEAN Asset Class PLCs" category

Selain itu sebagai wujud penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan, selain dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan dan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), di tahun 2020 ANTAM mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola anti-penyuapan di Perusahaan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh pihak internal maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020.

In addition, as a manifestation of strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment to conduct the Company's operations in a more transparent, fair and zero tolerance manner against fraud and bribery, in addition to the Policy on Company Gratification Control and the Management of State Administrator Wealth Report (LHKPN), in 2020 ANTAM implemented the Anti-Bribery Management System (ABMS), which is guided by the SNI ISO 37001:2016 international standards.

The Management Policy of Anti-Bribery Management System (ABMS) Standards contains the required steps to manage anti-bribery in the Company, both by internal parties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and external parties and is designed to implement the appropriate control in detecting, identifying, and reducing the potentials for bribery early, develop and foster an anti-bribery culture for all internal and external parties concerned, as well as improve compliance with the applicable laws and regulations.

To support the ABMS that has been implemented in the Company, ANTAM has also realized its commitment to best practice implementation of the SMAP by obtaining the ISO 37001:2016 ABMS Certification on August 31, 2020.



Selama tahun 2020 berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk semakin memperkuat dan meningkatkan *awareness* GCG bagi seluruh Insan ANTAM, di antaranya dengan melakukan Sosialisasi GCG, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, LHKPN, dan *Whistleblowing System* di unit bisnis dan anak perusahaan.

Untuk semakin meningkatkan pemahaman Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan, di tahun 2020 kami juga tetap melakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM yang juga menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis. Adapun hasil pencapaian komitmen Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan di tahun 2020 mencapai 100% yang semakin menunjukkan komitmen kami untuk mengimplementasikan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Kami juga telah melakukan evaluasi atas *softstructure* GCG di Perusahaan sesuai dengan perubahan regulasi serta perkembangan bisnis ANTAM. Sejalan dengan bergabungnya ANTAM secara resmi menjadi salah satu anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID (*Mining Industry Indonesia*) sejak 29 November 2017, diperlukan penyesuaian pedoman Perusahaan (*Management Policy*) dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan yang dikeluarkan pada 1 April 2019. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan merupakan acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melakukan seluruh kegiatan agar berjalan secara sistematis dan terkendali. Penyesuaian *Management Policy* ini dapat menciptakan sinergi demi mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memenuhi mandat Holding Industri Pertambangan. Pada Tahun 2020, ANTAM secara kontinyu melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

Di tahun 2020, ANTAM juga intensif melakukan pengelolaan pelaporan gratifikasi dan LHKPN. Selama tahun 2020, kami menerima 2 (dua) Laporan Gratifikasi yang seluruhnya telah kami tindak lanjuti dengan berkoordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Di tahun 2020 ini kami juga menerima penetapan kepemilikan barang gratifikasi yang kami laporkan kepada KPK di tahun 2019 dan seluruhnya sudah kami tindaklanjuti, dimana dari 11 (sebelas) pelaporan terdapat 4 (empat) barang gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara dan 1 (satu) barang gratifikasi ditetapkan sebagai barang milik Perusahaan, sedangkan 6 (enam) barang gratifikasi lainnya berupa makanan sudah diserahkan untuk kegiatan sosial. Seluruh barang milik negara telah diserahkan oleh Unit Pengendali

During 2020, we have carried out various activities to further strengthen and increase awareness of GCG for all ANTAM's personnel, including by conducting socializations on GCG, Gratification Controlling, Anti-Bribery Management System, LHKPN, and the Whistleblowing System in business units and subsidiaries.

To further improve the understanding of ANTAM's personnel on the Company's Code of Conduct, we also continue to evaluate the understanding of the Company's Code of Conduct for all ANTAM employees as a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit. In 2020, the achievement results on the commitment of ANTAM's personnel to the Company's Code of Conduct reached 100%, which further demonstrates our commitment to implement GCG in all of the Company's business activities.

We have also evaluated the GCG *softstructure* in the Company in accordance with regulatory changes as well as ANTAM's business developments. In line with the official incorporation of ANTAM as a member of the Mining Industry Holding MIND ID (Mining Industry Indonesia) since November 29, 2017, alignment of the Company guidelines (Management Policy) with the Strategic Guidelines of the Mining Industry Holding issued on April 1, 2019 was required. The Strategic Guidelines of the Mining Industry Holding serves as a reference for Holding and its Members to conduct all activities in a systematic and controlled manner. Alignment of the Management Policy will instill synergy to realize the Company's Vision and Mission and fulfill the mandate of the Mining Industry Holding. In 2020, ANTAM will continue to align internal policies with the Strategic Guidelines of the Mining Industry Holding.

In 2020, ANTAM also intensively manages the gratuity and LHKPN reporting. During 2020, we received 2 (two) Gratuity Reports, all of which have been followed up by coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK). In 2020, we also received the determination of ownership of gratuity items, which we reported to the KPK in 2019 and we have followed up all of them, in which out of 11 (eleven) reports, 4 (four) gratuity items were declared as state property and 1 (one) as Company property, the remaining 6 (six) gratuity items are in the form of food that has been handed over for social activities. All state property has been submitted by ANTAM Gratification Control Unit to the Corruption

Gratifikasi ANTAM kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia pada tanggal 11 September 2020.

Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang secara intensif telah kami implementasikan di tahun 2020, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM oleh Wajib Laport ANTAM mencapai 92,88%.

Kami akan terus berupaya meningkatkan praktik GCG di Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dalam Asesmen GCG, menjalankan bisnis Perusahaan sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku serta secara terus menerus melakukan internalisasi GCG ke seluruh wilayah operasi Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maka dapat meningkatkan reputasi ANTAM dan kepercayaan pemangku kepentingan yang akan menjadi kekuatan ANTAM untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*).

Pengelolaan Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2020, strategi dan pengembangan Human Capital ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem manajemen human capital untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

ANTAM senantiasa mengedepankan pelaksanaan aspek kaidah keselamatan dan kesehatan kerja di dalam setiap operasi Perusahaan. Terkait dengan upaya Perusahaan menjaga kesehatan kerja di tengah kondisi pandemi COVID-19, Manajemen mengambil langkah strategis yaitu membentuk Satuan Tugas Internal Penanganan COVID-19 (Satgas COVID-19) yang dipimpin oleh Direktur Sumber Daya Manusia. Tim Satgas COVID-19 ANTAM bertugas untuk merumuskan langkah-langkah aplikatif pencegahan dan penanganan COVID-19 sesuai dengan ketentuan Pemerintah, melakukan monitoring dan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di lingkungan Perusahaan, serta melakukan koordinasi dan penanganan COVID-19 bagi pegawai, keluarga, mitra kerja serta masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan jika diperlukan. Selain itu, ANTAM menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan dan sanitasi guna mendukung implementasi protokol kesehatan.

Eradication Commission of the Republic of Indonesia on September 11, 2020.

In regards to the Management of the State Officials Wealth Report (LHKPN) which we have intensively implemented in 2020, the achievement of LHKPN reporting compliance level by ANTAM's Compulsory Reported reached 92.88%.

We will continue to strive to improve GCG practices in the Company by following up recommendations made in the GCG Assessment, conduct the Company's business in accordance with internal policies and applicable regulations, as well as continuously internalizing GCG throughout the Company's operational areas. We are convinced that the increasing implementation of GCG will improve ANTAM's reputation and stakeholder confidence, which will become ANTAM's strength to achieve sustainable business growth.

Human Capital Management

Human Resources (HR) is one of the factors that support the company's sustainability. In 2020, ANTAM's Human Capital strategy and development are aligned with the Company's business needs, namely training and developing employees as needed, utilizing third party workforce, as well as improving the human capital management system to support a favourable work climate for increased productivity.

ANTAM always prioritizes the implementation of occupational health and safety principles in every operation of the Company. In regard to the Company's efforts to maintain occupational health amid the COVID-19 pandemic conditions, the Management undertook a strategic step, namely establishing an Internal COVID-19 Task Force (Satgas COVID-19) led by the Director of Human Resources. ANTAM's COVID-19 task force is tasked in formulating the applicable measures to handle and prevent COVID-19 in accordance with government regulations, closely monitors and supervises the implementation of COVID-19 health protocols within the Company, as well as coordinating and handling COVID-19 for employees, family, business partners, as well as communities in the vicinity of the Company's operations if required. In addition, ANTAM provides health and sanitation facilities to support the implementation of health protocols.



Pada tahun 2020, jumlah pegawai tetap ANTAM tercatat sebanyak 2.825 orang pegawai. ANTAM memiliki kebijakan yang mengedepankan aspek *fairness* dan *professionalism* terkait proses seleksi penerimaan pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan yang turut disinergikan dengan program pengembangan pegawai oleh Holding Industri Pertambangan. Di tahun 2020 ANTAM mengadakan program-program pengembangan kepemimpinan maupun pengembangan kompetensi teknis, studi banding dan program magang di perusahaan tambang lain. Selain itu, ANTAM turut mendukung pelaksanaan program pengembangan pegawai yang digagas oleh Holding Industri Pertambangan melalui program *Emerging Leader Development Program* dan *Senior Leader Development Program* guna membentuk insan-insan ANTAM yang berwawasan bisnis global. ANTAM melalui Unit Learning and Development juga mempersiapkan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan hasil assessment, model kompetensi, sistem pembelajaran dan manajemen talenta pegawai. Pada tahun 2020, ANTAM menginvestasikan biaya terkait untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp15,29 miliar.

In 2020, ANTAM has 2,825 permanent employees. ANTAM has a policy that prioritizes on the aspects of fairness and professionalism concerning the process of employee recruitment, performance assessment, remuneration, career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

ANTAM also continuously enhances employee competence to improve its overall achievements and productivity which is synergized with the employee development program by the Mining Industry Holding. In 2020, ANTAM conducted leadership development programs, technical competency development programs, as well as comparative studies and internship programs in other mining companies. Moreover, ANTAM also supported the implementation of employee development programs initiated by the Mining Industry Holding through the Emerging Leader Development Program and the Senior Leader Development Program to ensure that ANTAM employees possess global business insights. Through the Learning and Development Unit, ANTAM also prepared an information system that integrates assessment results, competency models, employee talent learning and management system. In 2020, ANTAM allocated Rp15.29 billion on education and training.



ANTAM mendukung pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pertambangan.
ANTAM supports the development of local economic for the community around operation area.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Di dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan, ANTAM memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk menunjang

Corporate Social Responsibility and Environmental Management

In terms of implementing corporate social responsibility and environmental management, ANTAM is aware of the importance of communicating with its stakeholders. Communication supports all of ANTAM's activities from

segala aktivitas ANTAM mulai dari perencanaan strategis, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan perusahaan. Mekanisme yang berjalan untuk memastikan berjalannya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan di antaranya dilakukan melalui kegiatan *community development* dan *community relations*, *forum Bipartit* dan *Tripartit*, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan.

Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terus dilakukan ANTAM secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain.

Pada tahun 2020, ANTAM menyalurkan Rp99,01 miliar terkait dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sejumlah Rp11,72 miliar disalurkan dalam Program Kemitraan sepanjang tahun 2020. Sementara itu realisasi Program Bina Lingkungan pada tahun 2020 mencapai Rp5,17 miliar dengan penyaluran terbesar pada program-program yang mendukung pelestarian alam, pendidikan & pelatihan serta pengembangan sarana & prasarana umum. Pada tahun 2020, tercatat sebesar Rp82,12 miliar disalurkan pada Program *Community Development* yang terbagi dan dilaksanakan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan.

strategic planning and implementation to evaluation of initiatives conducted by the Company. The mechanism used to ensure effective communication with the stakeholders includes community development and community relations activities, Bipartite and Tripartite forums, as well as Planning and Development of Formulation Discussions.

ANTAM continues to implement Community Development as well as Partnership and Community Development Program (PKBL) activities. These programs focus on the fields of education, health, public facilities and infrastructure, places of worship, disaster relief, and environmental preservation.

In 2020, ANTAM distributed Rp99,01 billion related to the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. A total of Rp11.72 billion was channeled in the Partnership Program throughout 2020. Meanwhile, the realization of the Community Stewardship Program in 2020 reached Rp5.17 billion with the largest distribution to programs that support natural conservation, education & training, as well as the development of public facilities & infrastructure. In 2020, Rp82.12 billion was posted for Community Development Program, which is divided and implemented in all Units/ Business Units and Head Office.



ANTAM menjamin adanya pembelajaran berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan *mentoring* bagi para pegawai
ANTAM guarantees continuous learning through training and mentoring activities for the employee.



Di tengah tantangan Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 ini, ANTAM secara konsisten melaksanakan good mining practices dengan melakukan penyesuaian operasi sesuai protokol kesehatan, berpartisipasi dalam program corporate social responsibility dalam penanganan pandemi Covid-19 dan bencana alam yang terjadi di beberapa area di Indonesia.

In the midst of the Covid-19 challenges that occurred in 2020, ANTAM has consistently implemented good mining practices by adjusting operations according to health protocols, participating in corporate social responsibility programs in handling the Covid-19 pandemic and natural disasters that occurred in several areas in Indonesia.

Sejak pandemi COVID-19 meluas di Indonesia, ANTAM bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam melakukan pencegahan dan penanganan pandemi diantaranya melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, bantuan fasilitas umum & APD untuk tenaga medis, perlengkapan kebersihan & bantuan bahan makanan pokok, penyediaan Rumah Sakit Ready COVID-19 di Jakarta, serta bantuan unit Polymerase Chain Reaction & reagent di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat. Tercatat hingga periode Desember 2020, ANTAM telah merealisasikan total Rp25,29 miliar terkait kontribusi bantuan penanganan COVID-19. Sejalan dengan dukungan ANTAM terhadap inisiasi Pemerintah terkait dengan penanganan penyebaran COVID-19, pada tahun 2020, ANTAM mendapatkan penunjukan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai koordinator Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Since the COVID-19 pandemic elevated in Indonesia, ANTAM has synergized with stakeholders in preventing and handling the pandemic, including by disseminating information to the public, providing public facilities & PPE for medical personnel, cleaning supplies & basic food assistance, provision of COVID-19 Ready Hospitals in Jakarta, as well as support for the Polymerase Chain Reaction & reagent units in Bogor Regency areas, West Java, and Raja Ampat Regency, West Papua. Up to the period of December 2020, ANTAM posted a total realization of Rp25.59 billion related to the contribution of assistance for handling COVID-19. In line with ANTAM's support for Government initiatives related to handle the eradication management of COVID-19, ANTAM received an appointment from the Ministry of State-Owned Enterprises as coordinator of the BUMN National Disaster Task Force for West Kalimantan Province in 2020.

Terkait dengan aspek Pengelolaan Lingkungan yang baik, komitmen di bidang lingkungan ditunjukkan dengan adanya keberlanjutan program One Billion Indonesia Trees (OBIT). Realisasi pengeluaran di bidang lingkungan untuk tahun 2020 tercatat sebesar Rp111,15 miliar. Sampai akhir tahun 2020, total realisasi penanaman pohon adalah 689.964 pohon yang ditanam pada area operasional Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ANTAM dengan akumulasi luasan lahan reklamasi lingkungan sebesar 5.184 hektar. Dalam setiap aspek operasional, ANTAM senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip pertambangan yang baik sesuai dengan kaidah dan regulasi yang berlaku.

Regarding the aspects of sound environmental management, commitment in the environmental sector is reflected by the sustainability of the One Billion Indonesia Trees (OBIT) program. The Company posted a realization of Rp111.15 billion on its environmental management program. Up to the end of 2020, the Company planted a total of 689,964 trees in operational areas of ANTAM's Units/ Business Units and Subsidiaries with the total area of the environmental land reclamation of 5,184 hectares. In all operational aspects, ANTAM prioritizes the application of sound mining principles that adhere with the prevailing rules and regulations.

ANTAM secara konsisten melakukan serangkaian program CSR, yang terdiri dari Community Development, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun buku 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan penghargaan atas usaha-usaha yang tidak mengenal lelah yang tidak hanya berhasil menghadapi tantangan yang ada, namun juga menorehkan capaian yang membanggakan di tahun 2020. Tahun 2020 tercatat sebagai tahun dengan pencapaian yang positif bagi kinerja ANTAM untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan dan dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa ANTAM akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perusahaan di masa mendatang.

ANTAM consistently carries out a series of CSR programs, consisting of Community Development, Partnership and Community Development Programs, as well as Environmental Management as part of the Company's commitment to provide positive contribution to community welfare and independence as well as environmental management.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Company did not have committees under the Board of Directors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASON FOR THE CHANGES

In 2020, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

ACKNOWLEDGMENT

The Board of Directors would like to express its appreciation for the tireless efforts that yielded not only in overcoming the existing challenges, but also recording encouraging achievement in 2020. The year 2020 will be recorded as the year with positive accomplishment for ANTAM's performance to resume positive yield returns and satisfactory performance, and with the prayers, support, and assistance of all parties, we are convinced that ANTAM will continue to grow and improve its performance in the years to come.

Jakarta, 16 Maret 2021
Jakarta, March 16, 2021

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk



Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.
Direktur Niaga
Director of Commerce



Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance



Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Direksi

Board of Directors



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and
Production

Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

**Aprilandi Hidayat Setia,
S.T., M.M., M.B.A.**
Direktur Niaga
Director of Commerce

Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business
Development

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

156	Identitas Perusahaan Corporate Identity
158	Informasi Umum General Information
159	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company
163	Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business
174	Struktur Organisasi Organization Structure
175	Visi, Misi dan Strategi Vision, Mission and Strategy
180	Budaya & Nilai Perusahaan Corporate Culture & Values
186	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
194	Profil Direksi Board of Directors Profile
206	Pejabat Senior Perseroan Corporate Senior Management
218	Pengelolaan Human Capital Human Capital Management
239	Informasi Pemegang Saham dan Obligasi Information for Shareholders and Bondholders
262	Entitas Anak Subsidiaries
264	Entitas Asosiasi Associates
265	Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities

267	Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries & Associates
268	Wilayah Operasi Saat Ini Current Operations Area
269	Produk dan Jangkauan Pasar Product and Market Coverage
270	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area
272	Jejak Langkah Milestones
274	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
276	Penghargaan dan Pengakuan Eksternal External Accolades and Recognition
280	Sertifikasi Certification
285	Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Unit, Business Unit and Representative Office
286	Informasi Situs Perusahaan Corporate Website Information
290	Transparansi Penyampaian Laporan Transparency of Report Submission
295	Peristiwa Penting 2020 2020 Significant Events

Kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

The business activity of the Company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Pada tahun 2019, terdapat perubahan logo ANTAM dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Terkait perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota Holding.

In 2019, there were changing of ANTAM's logo to integrate with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") logo's. Company's logo with MIND ID's configuration has been approved by Board of Commissioners on Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019. The changing of Company's logo is being effective on November 25, 2019.

There is no direct impact in accordance to changing of Company's logo against operational of Company or financial condition of Company. The changing of logo shows the synergy with MIND ID and Holding's members.



Gunung menjulang dari lengkungan (arc) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.

The mountains rise from an arc, representing the mother earth or nature.



Di bawah arc adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth. This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metal.

Logo tersebut mewakili brand atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open



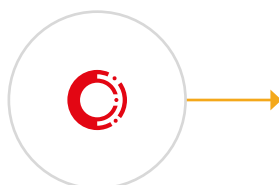
Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM. Tiga merepresentasikan sumber daya dan produk yang terdiversifikasi. Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan, yaitu tambang terbuka dan bawah tanah.

The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products. The '3' represents 'diversified sources, diversified products'. The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit and underground.



Bentuk simetris logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.



Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides. The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of. Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Informasi Umum

General Information

Nama dan Domisili Perseroan

Company's Name and Domicile

PT Aneka Tambang Tbk

Disingkat | Abbreviated PT ANTAM Tbk

Berdomisili di Jakarta | Domiciled in Jakarta



Alamat Perseroan

Company's Address

Gedung Aneka Tambang Tower A

Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1

Lingkar Selatan, Tanjung Barat

Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789-1234

Fax. : (62-21) 789-1224

E-mail: corsec@antam.com

www.antam.com



Pembentukan Founded

5 Juli 1968 | July 5, 1968



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3,8 Triliun | Rp3.8 Trillion



Modal Ditempatkan

Issued and Fully Paid Capital

Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

Untuk informasi lebih lanjut mengenai

ANTAM silakan menghubungi

For further information please contact

Kunto Hendrapawoko

Senior Vice President Corporate Secretary

Gedung Aneka Tambang Tower A

Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1

Lingkar Selatan, Tanjung Barat

Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789-1234

Fax. : (62-21) 789-1224



www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam

Kepemilikan Ownership

Pemerintah Republik Indonesia	0%
The Government of the Republic of Indonesia	1 saham share (saham seri A Dwiwarna share series A Dwiwarna)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65%
	15.619.999.999 saham share (saham seri B share series B)
Publik Public	35%
	8.410.764.725 saham share (saham seri B share series B)

Kode Saham Shares Code

Bursa Efek Indonesia: ANTM

Indonesia Stock Exchange: ANTM

Bursa Efek Australia: ATM

Australian Securities Exchange: ATM

Kode Obligasi Bonds Code

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011

Seri A: ANTM01ACN1

ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1, 2011-Series A: ANTM01ACN1

Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada 14 Desember 2018

The principle of Seri A Bonds matured on December 14, 2018

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011

Seri B: ANTM01BCN1

ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1, 2011-Series B: ANTM01BCN1



Kantor Pusat ANTAM di Jakarta.
ANTAM Head Office in Jakarta.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Aktivitas Penambangan Emas di Pongkor, Jawa Barat.
Gold Mining Activity in Pongkor, West Java.

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perseroan"/"Perusahaan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company") was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

- i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
- ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
- iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pedoman-Pedoman Hubungan dan Tatakerja Antara Menteri-Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan Yang Mewakili Negara Selaku Pemegang Saham Persero; dan
- iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar

The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:

- i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
- ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
- iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Guidelines for Relationships and Work Procedures between the Ministers of Technical Affairs and the Minister of Finance Representing the State as Shareholders of the Company; and
- iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of

Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk *Chess Depository Interest* (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi *ASX Listing* pada tahun 2002.

Selanjutnya pada tahun 2017, seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham Seri B di Perseroan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Transaksi tersebut tidak berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perseroan sebab Negara Republik Indonesia tetap memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perseroan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perseroan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perseroan, sedangkan, saham seri A Dwiwarna di Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026147.AH.01.02. Tahun 2017

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of CHESSE Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

In 2017, in accordance with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, the ownership of the B Series majority shareholding, amounting to 65% shares in the Company, changed in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B Series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia are transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna Series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B Series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A Series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero), as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. of 2017 dated December 13, 2017 and the notice

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Sesuai dengan dokumen sebagai berikut:

- PP Holding;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
- Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018 yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tentang Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk tanggal 05 Juni 2018, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Akta No. 3 tanggal 1 Juli 2020 yang telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0047606. AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk tanggal 13 Juli 2020, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

Based on the following:

- GR Holding;
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition to the State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and
- The Agreement of the transfer of rights of shares in the Company owned by the Government of the Republic of Indonesia into and as addition of, the State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

The total issued and fully paid shares of the Company are recorded at Rp2.4 trillion or amounting to 24,030,764,725 shares consisting of one A Dwiwarna Series Share and 24,030,764,724 common B Series Shares.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The latest amendment is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 33 dated May 11, 2018, which notice on the amendment of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received by Letter Number AHU-AH.01.03-0212350 on the Receipt of Notification of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated June 5, 2018, which have partially amended with Notarial Deed No. 3 dated July 1, 2020, which has obtained the approval on the amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter No. AHU-0047606. AH.01.02.TAHUN 2020 dated 13 July 2020. The both of the above mentioned Deeds made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018, sebagaimana Anggaran Dasar tersebut telah diubah sebagian sehubungan dengan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017, yang dinyatakan dengan Akta No. 3 tanggal 1 Juli 2020, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk tanggal 13 Juli 2020 ("Anggaran Dasar Perseroan").

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times. The latest amendment is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the AoA of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 33 dated May 11, 2018, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which notice on the amendment of the AoA has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received by virtue of Letter Number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018. The AoA which have partially amended in relation to the adjustments of the Purpose and Objective of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) of 2017. These changes were stated in the Notarial Deed No. 3 dated July 1, 2020, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has obtained the approval on the amendments to the AoA from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter No. AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 dated July 13, 2020.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out the business of mining of various types of minerals, and to carry out the business of industry, trade, transportation and services that are related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Tahun 2020 merupakan tahun yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan ANTAM di tengah tantangan kondisi pandemi global Covid-19. Melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya dan optimisasi produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan, ANTAM mampu menjaga dengan baik kesinambungan jalannya bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2020.

Pada tahun 2020, produksi feronikel ANTAM kembali menorehkan capaian volume produksi feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Untuk segmen emas, pada tahun 2020, ANTAM berfokus dalam mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri seiring dengan tumbuhnya apresiasi masyarakat dalam berinvestasi emas. Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Perusahaan, ANTAM senantiasa melakukan inovasi produk dan layanan penjualan Logam Mulia di tengah era *new normal* pandemi Covid-19 saat ini. Sementara itu segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang membanggakan.

Hingga tahun 2020, Perseroan memiliki lima unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perseroan juga memiliki Unit Geomin dan Technology Development yang berfokus pada kegiatan eksplorasi Perseroan serta Unit Learning & Development yang berfokus pada kegiatan pengembangan kompetensi pegawai.

Based on the Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention and business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

2020 is a positive year for ANTAM's operating and financial performance in the midst of the global Covid-19 pandemic conditions. Through the implementation of proper health protocols with high consistency, strategic policies in management costs and also production and sales optimization of Company main commodity, ANTAM maintained the business sustainability and Company growth in 2020.

In 2020, the ANTAM's ferronickel production performance recorded the all-time high achievement. On gold segment, ANTAM focus to develop the domestic gold customer in midst of positive growth of public awareness in gold investment. As a Company's efforts to increase the added value of Precious Metal products, ANTAM constantly innovations of ANTAM's Precious Metal products and sales services in the midst of the global Covid-19 pandemic conditions. Meanwhile, on bauxite and alumina segment, also made a positive contribution with satisfactory performance.

Until 2020, the Company has five business units namely the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the North Maluku Nickel Mining Business Unit, the Gold Mining Business Unit, the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also has the Geomin and Technology Development Unit that focuses on the Company's exploration activities and the Learning & Development Unit that focuses on developing employee competency.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: Menjadi Negara Industri Tangguh, maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam. Hal ini menjadikan posisi Perseroan tidak lagi hanya menyediakan mineral mentah, tetapi juga mengolahnya dan mempersiapkannya menjadi materi penyokong kegiatan industri pendukung. ANTAM memiliki komitmen yang nyata dalam mengembangkan industri hilirisasi mineral di dalam negeri berbasis nikel, emas dan bauksit selama lebih dari lima dekade.

Komitmen nyata Perusahaan untuk mengembangkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah produk pertambangan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2020. ANTAM terus berupaya mengembangkan strategi melalui proyek-proyek hilirisasi. Proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (*Line 1*) yang telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi.

Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bekerja sama dengan Inalum yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1) melalui entitas asosiasi Perusahaan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat.

Based on the spirit of Law No. 3 Year 2020 regarding Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company's role and participation in the natural resources downstream industry. Thus, the Company's position is not only providing raw minerals, but also to process the raw minerals to become feed materials for supporting downstream industry. ANTAM commitment in developing the mineral downstream industry in the Country based on nickel, gold and bauxite for more than five decades.

In 2020, the Company is committed in developing and completing its downstream projects to add value to the mining products. ANTAM is committed to expanding its downstream projects. ANTAM's key development project consisting of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) with annual ferronickel production capacity of 13,500 TNi (*Line 1*) in which has entered the construction completion stage.

In terms of developing bauxite commodities, currently ANTAM focuses on developing Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in cooperation with Inalum which has a processing capacity of 1 million tons of SGA per year (Phase 1) through the Company's associate, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

OPERATING SEGMENT

Segment is defined as a specific item of the business segment that provide product and services with a different risk and return characteristics than other segment.

The Company and Subsidiaries have applied the SFAS 5 (2009 Revision), "Operating Segment", with the Management determining the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. ANTAM operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 24% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2020. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara. Sementara pada tahun 2020, komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara, tambang nikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, serta tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas cucu Perusahaan, PT Gag Nikel.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel kadar tinggi dan rendah. Pada tahun 2020, produksi bijih nikel hanya diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik. Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut dengan *belt conveyor* ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen domestik maupun luar negeri.

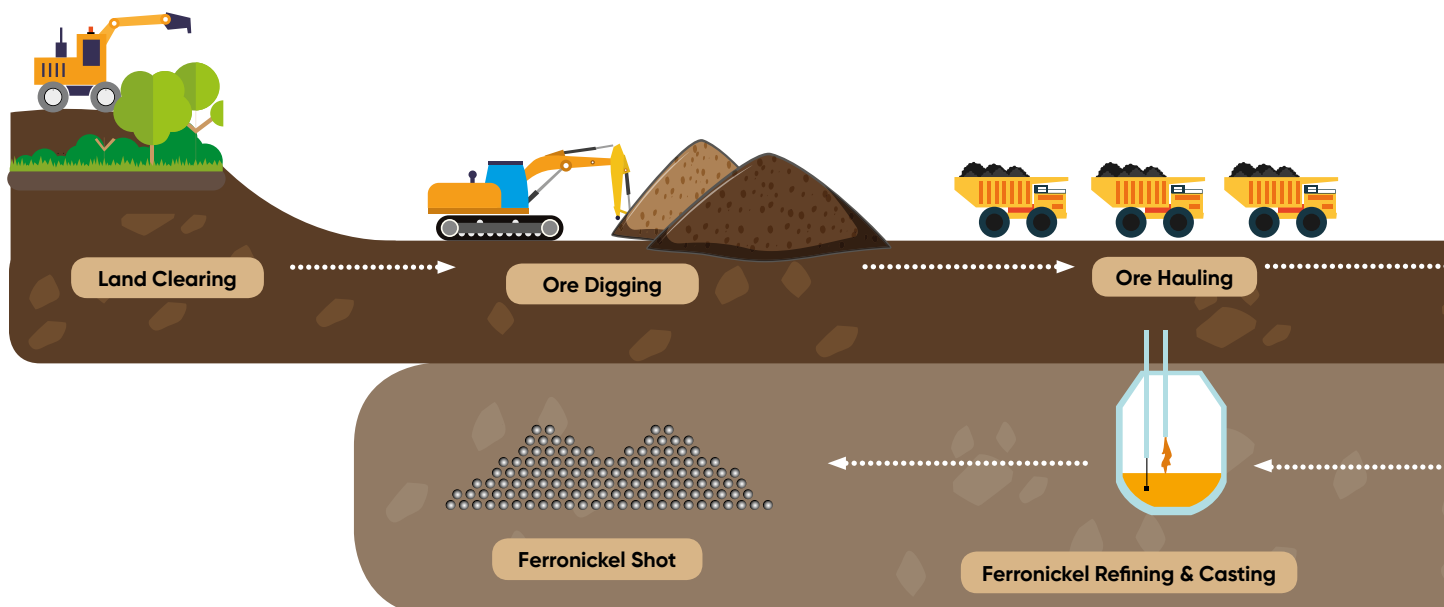
Segmen Operasi Nikel

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing 24% of the Company's net sales in 2020. Ferronickel production originated from the Company's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. In 2020, production of nickel ore originated from the nickel mine in Pomalaa, Southeast Sulawesi which was operated by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, nickel mine in East Halmahera which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit, and nickel mine in Gag Island, West Papua, operated by ANTAM's sub-subsidiary, PT Gag Nikel.

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce high grade and low grade nickel ore. In 2002, nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic market. ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic and export customers.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel

Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing

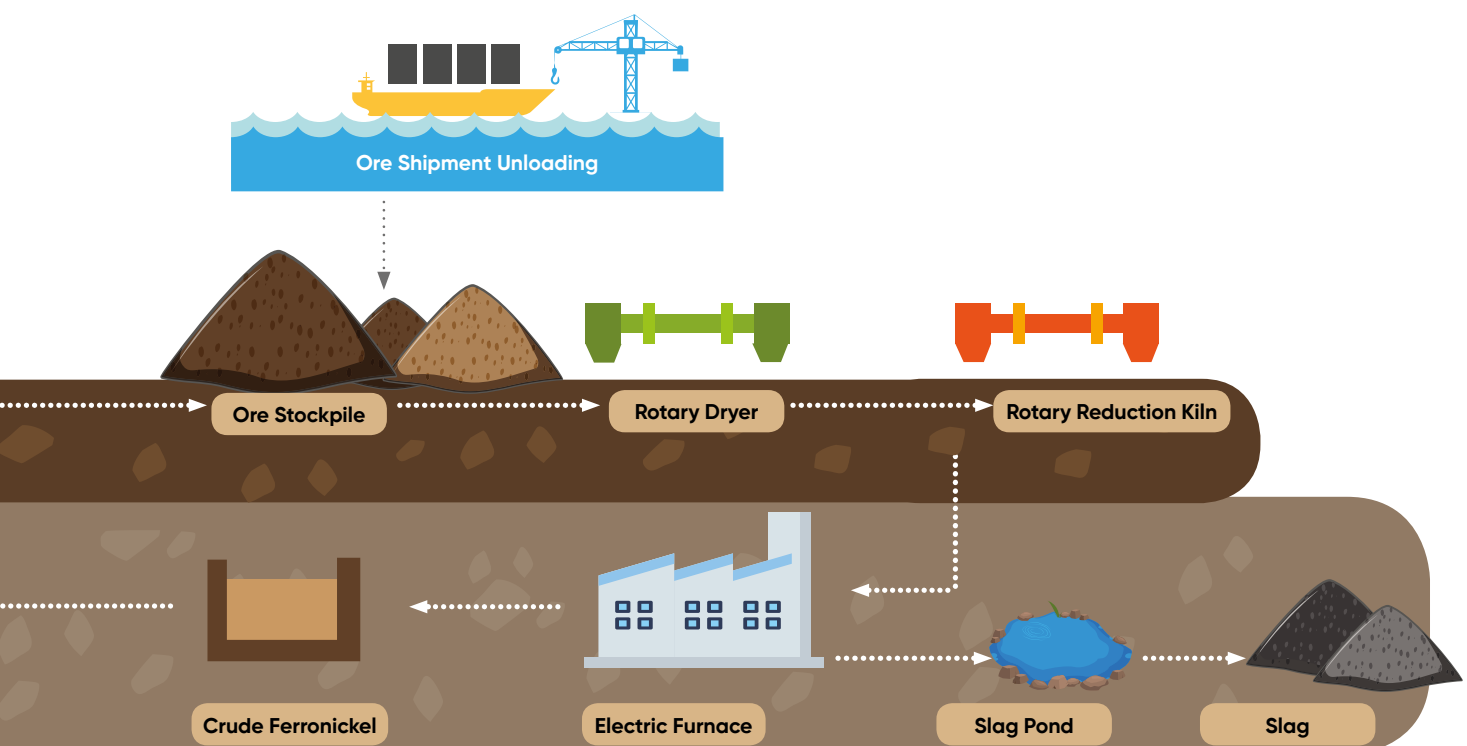


Pada akhir tahun 2020 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk shot dengan komposisi nikel berkisar antara 20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga shift sehari dengan masing-masing shift selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpukan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik yang bersuhu operasi sekitar 1.600°C terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan atau dimanfaatkan untuk pengerasan jalan, kegiatan reklamasi dan digunakan sebagai bahan campuran material

At the end of 2020 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000 TNi. Ferronickel processing in Pomalaa utilizes RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of nickel ore is required to produce one tonnes of nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag occurred in 1,600 (kasih simbol derajat)C environment. The slag from the electric furnace is water granulated and used to construct roads, mine reclamation and additive



Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

konstruksi. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti belerang, arang, silika dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar arang tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar arang rendah (*low carbon*).

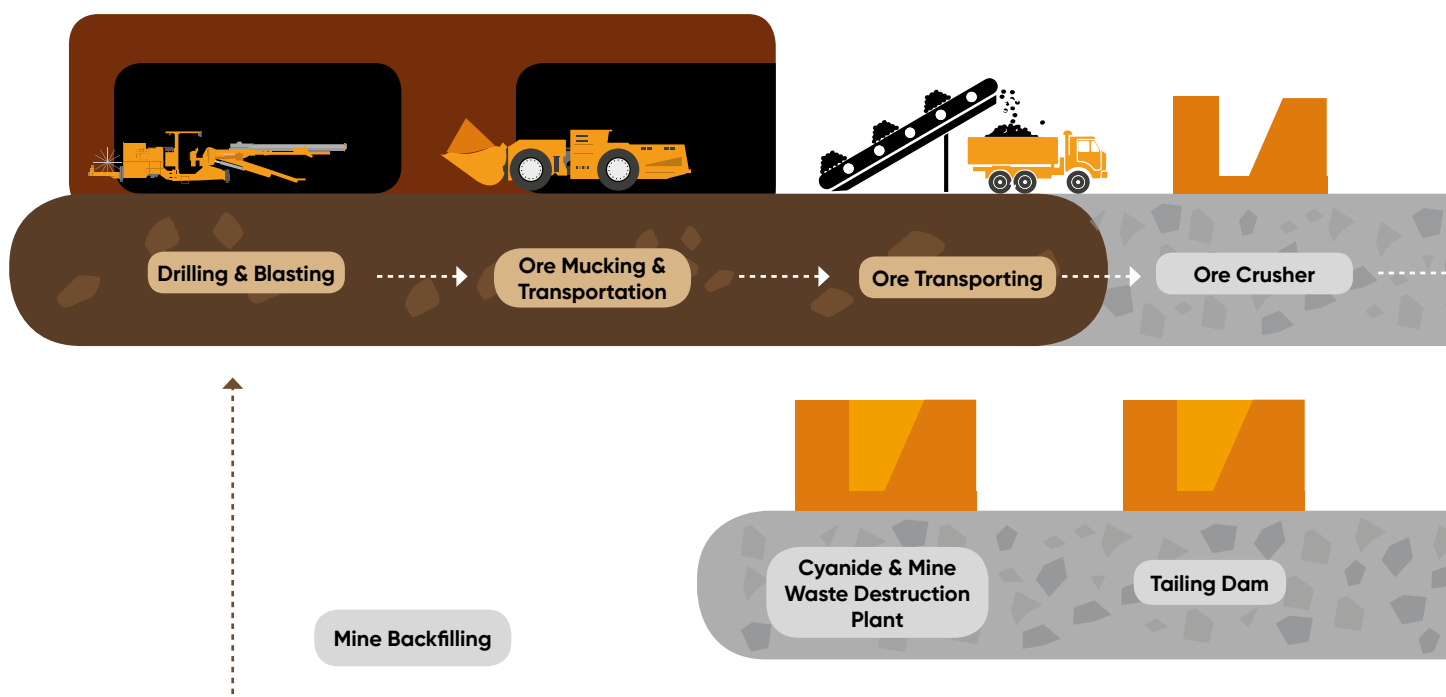
Sebagai bagian dari langkah Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) sesuai dengan regulasi yang berlaku. ANTAM bekerja sama dengan mitra pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam pengolahan, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, *slag*, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTON (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Pomalaa.

for construction material. The crude ferronickel from the plants will be transferred to the refining process to remove the impurities such as sulphur, carbon, silica and phosphor. Following the refining process, ferronickel is produced into high carbon and low carbon ferronickel products.

As part of the Company's steps to reduce the environmental impact of mining operations and provide added value to the environment, ANTAM is actively taking steps to manage hazardous and toxic waste (B3 waste) in accordance with applicable regulations. ANTAM cooperates with third party partners who have special permits for processing. In addition, by continuing to follow the applicable regulations and permits, ANTAM through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit utilizes waste resulting from the processing of ferronickel, known as slag, as an aggregate of concrete as building material, through the development of an economical concrete product, POTON (Pomalaa Beton). POTON is already used in the construction of supporting emplacement buildings in ANTAM's operational area in Pomalaa.

Flowsheet Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas

Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing



Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

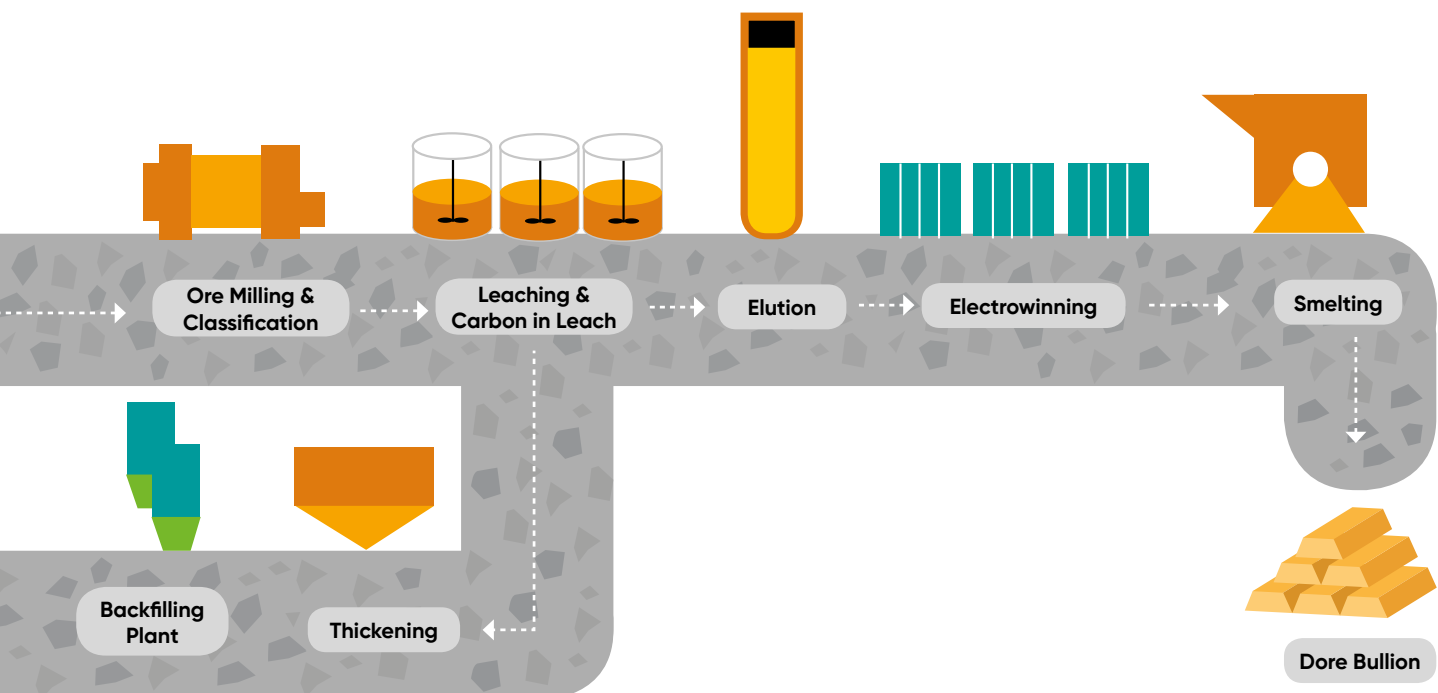
Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2020, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 72% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas dan di Cibaliung, Banten yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Cibaliung Sumberdaya. Perseroan juga memiliki dan pengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi terpasang tahunan sekitar 75 ton (1,929,045 troy oz) emas. Saat ini pemurnian logam mulia Perseroan merupakan pemurnian logam mulia satu-satunya di Indonesia yang terakreditasi oleh LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia.

Gold and Refinery Operating Segment

The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2020, the gold and precious metal segment contributed 72% of total net sales.

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. ANTAM currently mines gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit, and Cibaliung, Banten, operated by ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 75 tons (1,929,045 t.oz) of fine gold. The Logam Mulia refinery is the only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association which guarantees of weight and purity of ANTAM's Precious Metals gold products and can be traded internationally. The refinery forms the core of ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.



Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Dikedua tambang emas Perusahaan yang berlokasi di Pongkor dan Cibaliung, beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan *jumbo drill* dan *load haul dump* (LHD).

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpukan ke dalam *ball mill* untuk proses penghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *finest slurry* yang akan diumpukan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *finest slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (Anglo American Research Laboratory) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik Green Fine Aggregate (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke *tailing dam*. Kelebihan air dari *tailing dam* yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material Green Fine Aggregate (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat

Both of the Company's gold mines are located in Pongkor and Cibaliung, ANTAM operated by conventional and mechanized cut and fill method with jumbo drill and load haul dump (LHD) in its underground mining activity.

ANTAM's processing plants in Pongkor and Cibaliung use leaching method to process the gold ore. Ore from the stopes is carried to the ore crusher and ball mill to produce fine ore. In leaching circuit, leaching reagent such as cyanide and lime as pH controllers will be mixed with fine ore to produce fines slurry. The fines slurry will be transferred to leaching tanks and mixed with active carbon to absorb the gold and silver metals contained in fines slurry. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (Anglo American Research Laboratory) system to produce eluate which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the electrowinning circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a bullion bar.

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

As part of innovative efforts in environmental management, since 2016, ANTAM has utilized the Green Fine Aggregate (GFA) material as the tailings of gold and silver ore processing in Pongkor gold mine. The GFA is converted into a ready-to-use material for concrete building materials by using solidification and geopolymerization methods. In addition to its economic value, GFA utilization also reduce

untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor.

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur bersuhu 1.200°C, kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Guna menjaga kualitas layanan serta kemudahan akses kepada para pelanggan di tengah kondisi new normal pandemic Covid-19, ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk emas Logam Mulia dengan mengedepankan mekanisme transaksi penjualan & *buyback* emas secara *online*. Untuk mendukung jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia mengoperasikan outlet penjualan emas resmi sebanyak 15 butik emas LM di 11 kota besar nasional meliputi Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Selain pendapatan dari penjualan produk Logam Mulia, Perseroan menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha pemurnian yang dikenakan kepada produsen *bullion* pihak ketiga.

Segmen Bauxit dan Alumina

Komoditas bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka dengan menggunakan truk dan ekskavator. Bijih yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang.

Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan *Liquor*, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, smelter grade alumina, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas

the impact on the environment, and provide sustainability of Pongkor area in line with the post mining plan.

The bullion which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Precious Metals Processing and Refinery Unit to be further processed into pure gold and silver. The high silver bullion is melted in a furnace at 1,200o(symbol derjata)C. High gold bullion is melted directly in induction furnaces for gold electrolysis into anodes. The gold anodes are further processed using an electrorefining process to produce gold with 99,99% gold content.

In order to maintain service quality as well as easy access to customers in the midst of the new normal conditions during the Covid-19 pandemic, ANTAM continues to innovate the sales of Logam Mulia products by prioritizing on the online gold sales & buyback transaction mechanism. ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, operated 15 LM Gold Boutiques in 11 major national cities in Indonesia including Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, and Makassar as a part of ANTAM's initiatives to expand gold domestic market. In addition to sales of Logam Mulia products, the Company generates revenue from refining services offered to third party bullion producer.

Bauxite and Alumina Segments

ANTAM's bauxite commodity is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The mine is conducted with open pit methods with truck and excavator. After the ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan plant, which is located next to the mine.

The plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility with three stages, namely Liquor Purification Process, Precipitation Process and Calcination Process. The process to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina. Aluminium hydroxide is an intermediary product used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's Subsidiary,

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina. Saat ini pabrik CGA Tayan merupakan satu-satunya produsen CGA di Indonesia dan Asia Tenggara.

Pada tahun 2018, seiring dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, pada tanggal 28 Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM. Saat ini, komposisi saham PT ICA dimiliki oleh ANTAM sebesar lebih dari 99,99% sedangkan sebagian lainnya dimiliki oleh entitas anak Perusahaan, PT International Mineral Capital (PT IMC).

Di tahun 2020, melalui upaya perbaikan dan peningkatan proses produksi, reliabilitas pabrik CGA dapat ditingkatkan menuju ke arah capaian *steady state*. Melalui upaya stabilisasi proses operasi pabrik, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM akan memiliki daya saing global dan memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan.

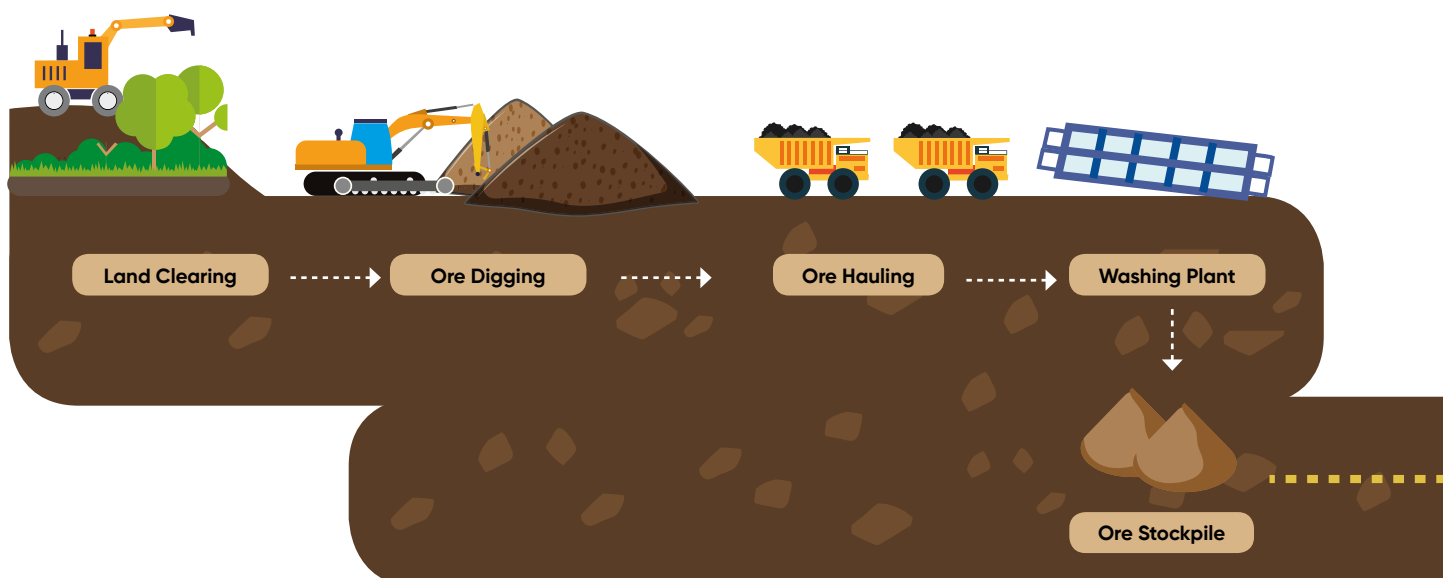
PT Indonesia Chemical Alumina. At the present time, the Tayan CGA plant is the only CGA producer in Indonesia and Southeast Asia.

In 2018, in line with ANTAM's solid commitment to optimize the operations of Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, on December 28, 2018, ANTAM and Showa Denko K.K (SDK), Japan, signed the *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* and Deed of Transfer of Sale Shares of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) as the final phase of the purchase of all SDK shares in PT ICA by ANTAM. At the present time, ANTAM owns more than 99,99% of shares in PT ICA, with the remaining shares owned by a subsidiary, PT International Mineral Capital (PT IMC).

In 2020, through improvement of the production process, the reliability of the CGA plant can be increased towards the achievement of steady state. Through efforts to stabilize the plant operations process, product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodity will have global competitiveness and provide positive economic value for the Company.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina

Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing



Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan.

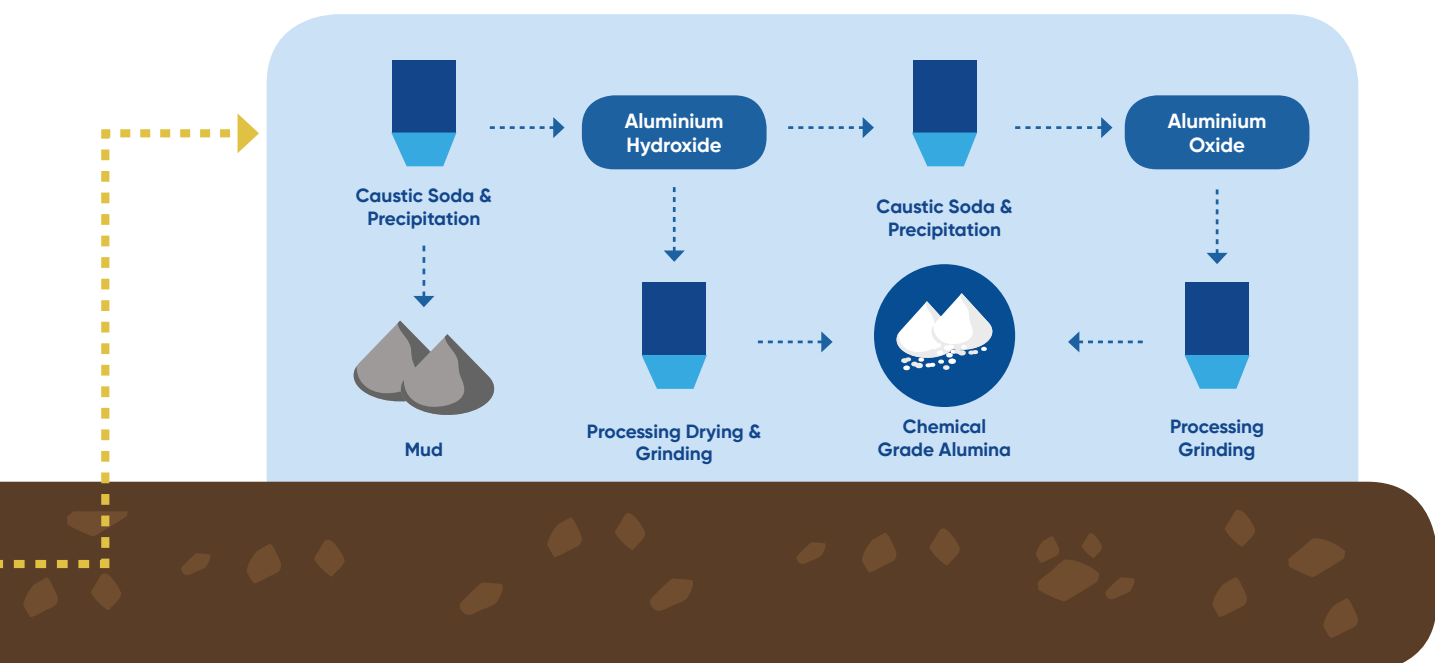
Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Batu bara yang telah terekspos ditambang menggunakan ekskavator dan diangkut menggunakan truk *rear dump*. Batu bara kemudian dimasukkan ke *crusher surge bin hopper* atau diangkut ke *stockpile*. Batu bara tersebut kemudian diangkut ke pabrik penggerusan yang terletak di lapangan *stockpile* di Sarolangun untuk diolah, kemudian dikirimkan kepada konsumen.

The others operating segment is comprised of coal commodity and other service revenue from the operations of entities in the ANTAM Group.

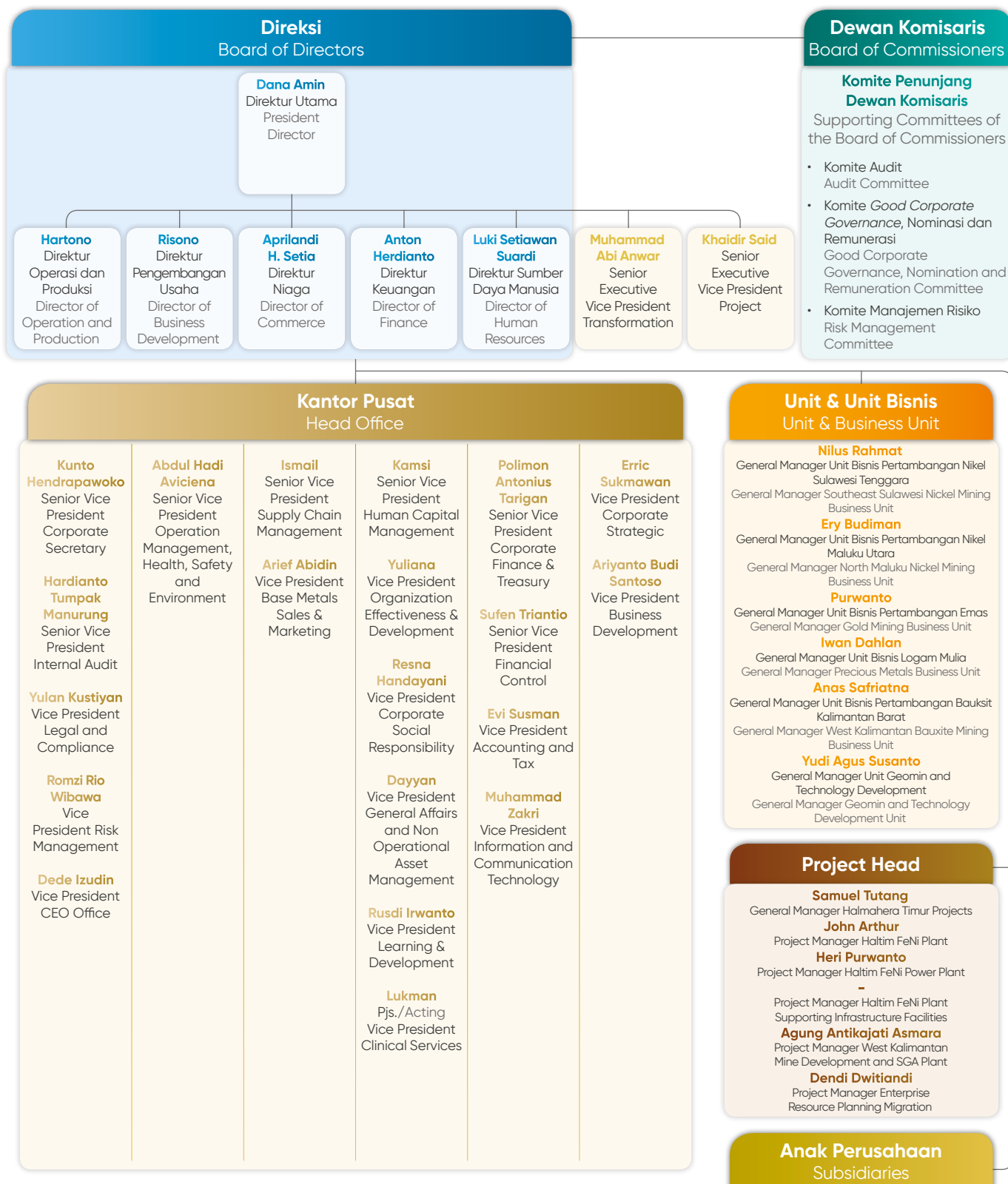
ANTAM coal commodity is produced at the Sarolangun mine in Jambi that is operated by a second-tier subsidiary, i.e., PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) which is a subsidiary of ANTAM.

Once the coal is exposed, it is mined using hydraulic excavators and transported by rear dump trucks. Coal is dumped directly into either a crusher surge bin hopper or delivered to a stockpile. The coal is then transported to the crushing plants located at the stockpile location in Sarolangun for processing, for delivery to customers.



Struktur Organisasi*

Organization Structure



* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yaitu 16 Maret 2021
As of the invitation date of AGM Year 2020 of March 16, 2021

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam"

"To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business"

Korporasi

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

Global Terkemuka

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

Terdiversifikasi

- Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas

Terintegrasi

- Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Berbasis Sumber Daya Alam

- Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komunitas inti dan bisnis pendukungnya

Corporation

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Leading Global

- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

Diversification

- Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Integrated

- Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Mineral-Resources Based

- Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy



Produk Feronikel Shot ANTAM Berorientasi Pasar Ekspor.
The Export Market Oriented of ANTAM's Ferronickel Shot Product.

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
 2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
 3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
 4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
1. To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.
 2. To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety and environmental preservation.
 3. To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.
 4. To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

Strategi ANTAM

ANTAM's Strategy

Penyusunan strategi bisnis Perusahaan difokuskan untuk mendukung rencana kerja jangka pendek, menengah dan panjang ANTAM yang turut terintegrasi dengan rencana kerja dari Holding Industri Pertambangan, MIND ID serta Kementerian BUMN (Mining Cluster – Masterplan).

Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan nasional terkemuka yang memiliki basis sumber daya mineral yang terdiversifikasi serta operasi yang terintegrasi, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral olahan yang terus meningkat baik di dalam maupun di luar negeri terutama produk olahan mineral nikel, emas dan bauksit.

Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit Perusahaan guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi bisnis model komoditas emas ANTAM. ANTAM terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai Visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas SDM melalui penguatan *talent* organisasi dan pengembangan kompetensi berbasis penguasaan teknologi baru.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri.

ANTAM's business strategy is focused on supporting ANTAM's short, medium and long term work plans, which are integrated with the work plans of the Mining Industry Holding, MIND ID and Ministry of SOE (Mining Cluster – Masterplan).

Resource Optimization to Improve Company Performance

ANTAM as a leading national mining company with a diversified mineral resource base and integrated operations, ANTAM is able to seize opportunities by taking advantage of the increasing demand for processed mineral products, especially processed products for nickel, gold and bauxite, both at local and global market.

To improve its business competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the core business fundamental aspects by optimizing the Company's operation of nickel, gold and bauxite in order to achieve operational excellence. In addition to increasing profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share for main products, including through optimization of ANTAM's gold commodity business model. ANTAM continues to implement a cash cost control strategy through innovations in the field of operations as well as appropriate and optimal cost efficiency program initiatives.

Human Resources development is an important aspect of the Company's sustainability, especially to achieve ANTAM's Vision to become a leading global corporation. ANTAM's achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Employees. ANTAM has strategic policies to increase Human Resources productivity by strengthening the talent organization and developing competency based on new technology.

Expansion of the Reserves and Resources

ANTAM maintains a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also have the capability and expertise needed to successfully operate the existing mines and to develop pioneering mineral downstream projects in the Country.

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy

ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil & potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business of scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya *trend* kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development* serta *center of excellence*.

ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi diantaranya pengembangan hilir komoditas nikel (produk nikel kelas 1 dan 2) serta sinergi pengembangan bauksit dan pengolahan produk alumina dan juga pengembangan model bisnis penjualan emas. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar dan pendanaan.

ANTAM continues to evaluate and develop the large reserve and resource base to strengthen market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile. ANTAM maintains the level of reserves and resources of nickel and bauxite through intensification of exploration efforts.

Currently, ANTAM is focusing on finding additional gold sources both in active mining concession areas (IUP) and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile & potential, as well as opening up opportunities for strategic alliances with partners to increase its capacity for exploration.

Expansion through the Downstream Mineral Processing Project

ANTAM's large mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, are of relatively good quality, and are the Company's advantages in increasing portfolio diversification and developing business of scale by increasing the added value of commodities towards downstream amidst the increasing trend in demand of processed mineral product. ANTAM has a work plan to optimize its potential through business model developing with integrated technology based, starting from exploration, operations production, marketing, supply chain, research and development, and center of excellence.

ANTAM is open to partnerships with third parties of good reputation based on profitability in developing downstream projects including downstream development of nickel commodities (nickel products class 1 and 2) as well as synergies in developing bauxite and processing alumina products as well as developing a gold sales business model. The Management implements strategic policies to cooperate with national and international partners, especially those who have access to technology, markets and funding.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of its subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of subsidiaries in establishing partnerships with strategic partners in the development of downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets potential to increase the Company's mineral resource portfolio, particularly gold resources.

Bisnis ANTAM Jangka Panjang Longterm ANTAM Business



VISI 2030 VISION 2030

Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Melalui Diversifikasi dan Integrasi Bisnis Berbasis Sumber Daya Alam
To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business



Misi Missions

1. Menyediakan produk berkualitas tinggi dan mencapai nilai tambah yang maksimum melalui praktik industri terbaik dan kinerja operasional yang kompetitif
 2. Mengoptimalkan sumber daya dengan memfokuskan pada keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan
 3. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan
 4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di lingkungan sekitar wilayah operasional
1. To provide high quality products and achieve maximum added value through best industry practices and competitive operational performance
 2. To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety and environmental conservation
 3. To maximize the shareholder and stakeholder value
 4. To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities in the vicinity of the operational areas



Praktik sosial dan keberlanjutan terbaik untuk lingkungan dan peradaban lokal
Social and sustainability best-practice for environment and local civilizations



Keunggulan keuangan dan asset recycling
Finance excellence and asset recycling



Aliansi strategis teknologi baru melalui kemitraan
New technology strategic alliances through partnership



Organisasi yang *capable* di masa depan
Capable organization of the future

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

ANTAM mempunyai tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti tata nilai dan budaya ANTAM sebagai pedoman.

Sejak tahun 2016, tata nilai dan budaya ANTAM mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE, dan ANTAM *Guiding Principles* PT ANTAM (Persero) Tbk.

Untuk mendukung pencapaian Visi ANTAM 2030 yang telah ditetapkan, maka ANTAM menetapkan nilai-nilai perusahaan **PIONEER**. Nilai-nilai **PIONEER** merupakan singkatan dari:

1. **P**rofessionalism
2. **I**ntegrity
3. **g**lObal Mentality
4. **H**armoNy
5. **E**xcEllence
6. **R**eputation

Untuk memastikan implementasi **PIONEER** sebagai nilai-nilai Perusahaan, maka perlu didukung dengan komitmen dari para pimpinan yang diwujudkan dalam sebuah Atribut Kepemimpinan bagi seluruh Pimpinan ANTAM yang disebut dengan akronim **SENSE**, merupakan singkatan dari:

1. **S**peed
2. **E**NErgize
3. **r**eSpect
4. **c**ouragE

Sasaran strategis ANTAM *Human Capital Excellence* dinyatakan dengan akronim **BEST**, yang merupakan singkatan dari:

1. **B**eyond Expectation
2. **E**nvironmental Awareness
3. **S**ynergized ParTnership

Guna memastikan nilai-nilai diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari oleh seluruh Insan ANTAM baik sebagai pribadi maupun *teamwork*, maka perlu dibuat sebuah panduan yang memudahkan Insan ANTAM dalam

Corporate Values and Culture

ANTAM has values and norms of behavior that must be obeyed and implemented in the daily work of all levels of the Company. Corporate Culture plays an important role in managing the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. Employees are required to understand and follow ANTAM's values and culture as guidelines.

Since 2016, ANTAM's values and culture have referred to the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 dated 1 April 2016 concerning Revitalization of Company Values of PIONEER, SENSE, and ANTAM Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk.

To support the achievement of ANTAM's Vision 2030 that has been set, ANTAM sets the corporate values of PIONEER. PIONEER values are the abbreviation of:

1. Professionalism
2. Integrity
3. GlObal Mentality
4. HarmoNy
5. ExcEllence
6. Reputation

To ensure the implementation of PIONEER as the Company's values, it is necessary to be supported by the commitment of the leaders which is manifested in a Leadership Attribute for all ANTAM Leaders called the acronym SENSE, which stands for:

1. Speed
2. ENergize
3. ReSpect
4. couragE

ANTAM's strategic targets for Human Capital Excellence are stated by the acronym BEST, which stands for:

1. Beyond Expectation
2. Environmental Awareness
3. Synergized ParTnership

In order to ensure that the values are implemented in daily behavior by all ANTAM's personnel, both as individuals and in teamwork, it is necessary to create a guide that makes it

melaksanakannya ke dalam sebuah ANTAM *Guiding Principles*;

1. Prinsip Pribadi:

Digunakan sebagai panduan dan *check-list* pribadi dalam melaksanakan pekerjaan dan menghadapi tantangan di pekerjaan

- Berpikir positif dan bertindak selaras dengan kepentingan Perusahaan;
- Penuh antusiasme untuk meningkatkan diri dan tidak cepat merasa puas;
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang; dan
- Bertindak tuntas dari hulu ke hilir.

2. Prinsip *Teamwork*:

Digunakan sebagai panduan dan *check-list* pada waktu melakukan kerja sama dalam Tim

- Curahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Tingkatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin;
- Tingkatkan *coaching* dan pemberdayaan (*empowerment*); dan
- Puaskan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal.

easy for ANTAM's people to implement them into an ANTAM *Guiding Principles*;

1. Personal Principles:

Used as a guide and personal check-list in carrying out work and facing challenges at work

- Think positively and act in line with the interests of the Company;
- Is full of enthusiasm for self-improvement and must not become quickly complacent;
- Coming up with solutions in good judgment; and
- Acting thoroughly from upstream to downstream.

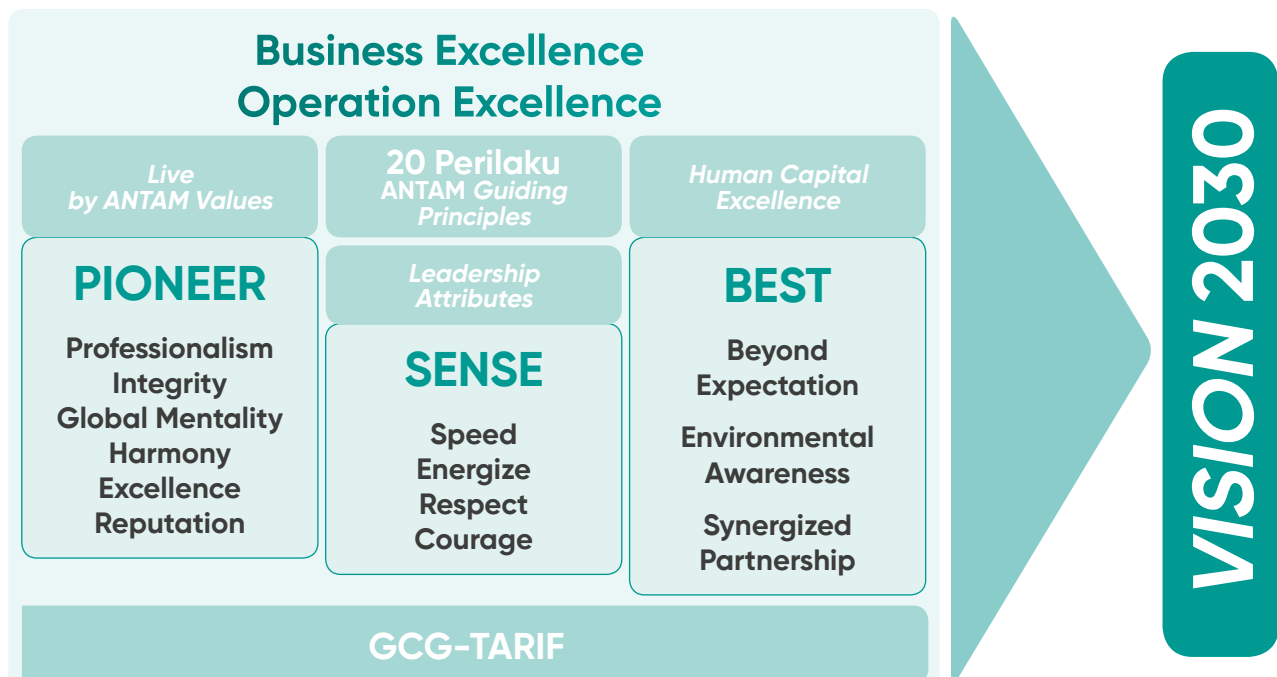
2. Teamwork Principles:

Used as a guide and check-list when working in Team

- Put the mind and energy with full responsibility for the benefit of the Company;
- Improve coordination and communication on a regular basis;
- Increase coaching and empowerment (*empowerment*); and
- Satisfy internal and external customer needs.

Berikut adalah gambar bagan implementasi Nilai-Nilai ANTAM untuk Mewujudkan Visi ANTAM 2030

The following is a chart of the implementation of ANTAM's Values to Realize ANTAM's Vision 2030



Untuk Mewujudkan Visi 2030, Seluruh Insan ANTAM Memiliki Komitmen untuk Menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan dalam Setiap Aktivitas Operasional
ANTAM Employees are Committed in Implementation of Corporate' Values in Every Operational Aspect to Pursue Company's Vision 2030

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

Pada tanggal 27 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), atau INALUM, resmi menjadi *Holding* BUMN Industri Pertambangan dengan menguasai saham milik pemerintah Indonesia di PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia. *Holding* BUMN Industri Pertambangan melakukan kegiatan Integrasi dan Transformasi Budaya *Holding* Industri Pertambangan dimulai pada tanggal 8 Agustus 2018 sampai dengan Oktober 2019.

Pada tanggal 17 Agustus 2019, INALUM sebagai *Holding* menghadirkan identitas baru yang membedakan antara fungsi *Holding* dan fungsi operasional peleburan aluminium. Identitas baru itu disebut dengan *Mining Industry* Indonesia atau MIND ID yang beranggotakan PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk.

MIND ID telah menetapkan *Noble Purpose* MIND ID pada tanggal 27 Maret 2019. *Noble Purpose* atau alasan mulia MIND ID merupakan Bahasa Pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya termasuk Pegawai dalam mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia. *Noble Purpose* MIND ID berbunyi "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future". Makna *Noble Purpose* ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
- Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
- Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

Selanjutnya MIND ID menetapkan tata nilai dan perilaku kunci MIND ID pada tanggal 26 April 2019. Tata nilai dan perilaku kunci tersebut merupakan hasil dari proses integrasi dan transformasi dari seluruh tata nilai dan perilaku kunci yang telah ada di semua Perusahaan Anggota *Holding*. Integrasi dan transformasi budaya MIND ID dinilai penting oleh seluruh jajaran Komisaris Utama, Direksi MIND ID dan Anggota MIND ID untuk menunjang terwujudnya mandat

On 27 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), or INALUM, officially became the holding of State-Owned Enterprises of the mining industry after acquiring shares previously owned by the Indonesian government in PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Freeport Indonesia. The Holding of State-Owned Enterprises of the Mining Industry carried out Integration and Transformation of Mining Industry Holding Culture activities from August 8, 2018 to October 2019.

On August 17, 2019, INALUM as a Holding presented a new identity that distinguishes between the Holding function and the operational function of aluminum smelting. The new identity is called the Mining Industry Indonesia or MIND ID, which consists of PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), and PT Timah Tbk.

MIND ID has set the Noble Purpose MIND ID on March 27, 2019. Noble Purpose or the noble reason MIND ID is a unifying language and is the reason for the existence of all MIND ID Member Companies and all the devices in them, including employees, in realizing the mandate of the Government of the Republic of Indonesia. Noble Purpose MIND ID states "We Explore... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future". The meaning of this Noble Purpose can be described as follows:

- Exploring and developing unspoiled areas, we maximize the potential of natural and human resources to create a better, more advanced, and more prosperous civilization;
- The wealth of Indonesia's Natural Resources shall be managed not only for our own good and the welfare of the surrounding population, but also for the prosperity of all Indonesian;
- We transform Indonesia's mineral resources into elements that are inseparable from the prosperity and the life of Indonesian society at all levels. The good mining practices that we apply will ensure that we will continue to feel the benefits until later.

Furthermore, MIND ID set the values and key behavior of MIND ID on April 26, 2019. These key values and behaviors are the result of the integration and transformation process of all key values and behaviors that have existed in all Holding Member Companies. The integration and transformation of MIND ID culture is considered important by the President Commissioner, MIND ID Directors and MIND ID Members to

pendirian MIND ID terutama menjadi perusahaan kelas dunia.

Tata nilai MIND ID dirumuskan dengan akronim **SIPS** yang merupakan singkatan dari:

1. *Sustainability*
Keberlanjutan adalah komitmen untuk mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi serta memberikan manfaat bagi kehidupan dan masyarakat sekitar.
2. *Integrity*
Menjaga integritas berarti bertanggungjawab dan menyelaraskan antara tindakan dan perkataan baik dalam lingkungan kerja atau berinteraksi dengan rekan kerja dan pemangku kepentingan.
3. *Professionalism*
Profesionalisme merupakan komitmen memberikan kompetensi terbaik dalam melaksanakan tugas dan fungsi agar menghasilkan manfaat tertinggi.
4. *Synergy*
Sinergi adalah kemampuan untuk membangun kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dengan dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati.

Seluruh Tata Nilai MIND ID, **SIPS** dicerminkan perilaku kunci yang saling berhubungan dan berkaitan erat. Perilaku kunci tersebut dirumuskan dengan akronim **AGA**, yang merupakan singkatan:

1. **Accountable** (Bertindak dengan penuh tanggung jawab)
Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Going Extra Miles** (Bekerja cerdas penuh semangat)
Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan.
3. **Agile** (Tanggap terhadap tantangan baru)
Selalu terbuka dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan bergerak maju.

Tata nilai dan budaya ANTAM yang ada menjadi saripati yang telah larut dan terintegrasi di dalam tata nilai MIND ID.

Sosialisasi dan internalisasi *Noble Purpose*, tata nilai, dan perilaku kunci MIND ID di ANTAM dilakukan sejak tanggal 29 November 2019 melalui program *Culture Movement* MIND ID. Program tersebut dilakukan secara sistematis dan menyesuaikan dengan situasi Pandemi COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020.

support the realization of the mandate to establish MIND ID, especially to become a world-class company.

The MIND ID value system is formulated with the acronym SIPS which stands for:

1. Sustainability
Sustainability is a commitment to prioritizing environmental, social and economic concerns as well as providing benefits to life and the surrounding community.
2. Integrity
Maintaining integrity means being responsible and aligning actions and words both in the work environment or interacting with colleagues and stakeholders.
3. Professionalism
Professionalism is a commitment to provide the best competence in carrying out tasks and functions in order to produce the highest benefits.
4. Synergy
Synergy is the ability to collaborate and generate greater added values based on mutual trust, mutual respect and mutual respect.

The entire MIND ID and SIPS Values are reflected in interconnected and closely related key behaviors. The key behavior is formulated under the acronym AGA, which stands for:

1. Accountable (Acting with full responsibility)
Ensure that every action taken must be accounted for and in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Going Extra Miles (Work smart and full of enthusiasm)
The spirit to work smart and strive for real work results according to the target or even exceed the target for the benefit of the company.
3. Agile (Responsive to new challenges)
Always open and able to adapt to new challenges. Challenges become tools to innovate, think creatively and move forward.

ANTAM's existing values and culture are the essence that has dissolved and is integrated in the MIND ID value system.

The socialization and internalization of Noble Purpose, values, and key MIND ID behaviors at ANTAM has been carried out since November 29, 2019 through the MIND ID Culture Movement program. The program is carried out systematically and adapting to the situation of the COVID-19 Pandemic that has occurred throughout 2020.

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN. Maksud diterbitkannya Surat Edaran ini adalah agar setiap Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja Badan Usaha Milik Negara yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut. Setiap Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi.

Mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No SE-7/MBU/07/2020, Direktur Utama MIND ID mengeluarkan Surat Edaran Nomor SE-008/LDIR/2020 Tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* SDM BUMN **AKHLAK**. Hal ini disampaikan melalui Surat Direktur Utama MIND ID Nomor 851/LDIRUT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020. Maksud dan tujuan Surat Edaran Direktur Utama MIND ID adalah untuk menyelaraskan proses Transformasi Budaya MIND ID atau *Culture Movement* dengan Nilai – Nilai Utama **AKHLAK** beserta panduan perilakunya sebagai *Core Values* Sumber Data Manusia Perusahaan BUMN.

Surat edaran tersebut menetapkan penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia BUMN yaitu **AKHLAK** beserta panduan perilakunya sehingga dapat mendukung upaya internalisasi dan implementasinya di masing – masing Perusahaan anggota MIND ID.

Furthermore, on July 1, 2020, the Ministry of SOE issued Circular No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOE Human Resources. The purpose of the issuance of this Circular is to have every State-Owned Enterprise Human Resources to be aware of, implements and internalizes the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises seriously, consistently and consequently, thus giving birth to daily behavior and shaping the work culture of State-Owned Enterprises that is in line with these Core Values. Every State-Owned Enterprise is obliged to apply the Core Values of State-Owned Enterprise Human Resources to become a Corporate Culture and become the basis for shaping the character of human resources within State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Affiliated Companies. Consolidated.

Referring to the Circular Letter of the Ministry of BUMN No. SE-7/MBU/07/2020, the Main Director of MIND ID issued Circular Letter Number SE-008/LDIR/2020 concerning Alignment of MIND ID Cultural Transformation with BUMN AKHLAK HR Core Values. This was conveyed through the MIND ID President Director's Letter Number 851/LDIRUT/X/2020 dated October 9, 2020. The objective and purpose of the MIND ID President Director Circular is to align the MIND ID Cultural Transformation process or Culture Movement with the AKHLAK's Main Values and guidelines. his behavior as the Core Values of Human Data Sources for SOEs.

The circular stipulates the alignment of MIND ID Cultural Transformation with BUMN Human Resources Core Values, namely AKHLAK and its behavior guidelines so that it can support internalization and implementation efforts in each MIND ID member company.

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Setiap Anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, **AKHLAK**, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing Perusahaan.

Proses Transformasi Budaya di MIND ID tetap dilaksanakan dengan menyelaraskan internalisasi *Noble Purpose* atau Alasan Mulia MIND ID dengan penerapan *Core Values* Sumber Daya Manusia BUMN, **AKHLAK**, beserta panduan perilakunya.

Each Member of MIND ID is required to apply the Core Values of SOE Human Resources, namely AKHLAK, along with their behavior guidelines to become a Corporate Culture and become the basis for shaping the character of human resources in each company.

The Cultural Transformation process at MIND ID is still carried out by aligning the internalization of MIND ID's Noble Purpose by adopting the Core Values of SOE Human Resources, AKHLAK, along with their behavior guidelines.

Keselarasan Nilai AKHLAK dengan Corporate Value MIND ID dan ANTAM.

Alignment of AKHLAK Values with Corporate Value of MIND ID and ANTAM



Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai & Budaya Perusahaan

Sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan. ANTAM menghadapi situasi Pandemi COVID-19 dan era revolusi industri di sepanjang tahun 2020. Situasi ini membuat ANTAM melakukan adaptasi dalam implementasi sosialisasi dan internalisasi. Pendekatan yang digunakan antara lain melalui *online* seperti *Video conference*, *online training*, portal perusahaan, sosial media, dan lain-lain. Selain itu melalui pendekatan penyebaran *pamflet*, *banner*, *offline*, *screen saver*, *video* sosialisasi, dan lain-lain.

ANTAM melakukan penyelarasan transformasi Tata Nilai dan Budaya MIND ID meliputi *Noble Purpose*, Tata Nilai AKHLAK dan panduan perilakunya, dan perilaku kunci MIND ID melalui program *Culture Movement* MIND ID. Program tersebut antara lain: *BOD dialog cross border*, *BOD dialog Members*, *CEO Virtual Walk*, *MIND ID CEO Message*, *Learning Management System (LMS)*, *ANTAM CEO Message*, dan lain-lain.

Penyelarasan transformasi budaya *Culture Movement* di fokuskan pada *Noble Purpose & Core Values AKHLAK* serta perilakunya sesuai dengan surat Direktur Utama PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 851/LDIRUT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020.

Dissemination and Internalization of Corporate Values & Culture

The socialization and internalization of the Corporate Values and Culture are carried out continuously. ANTAM has to face the COVID-19 pandemic and industrial revolution throughout 2020. This circumstances prompted ANTAM to adapt in the socialization and internalization process, among others by utilizing online means such as video conferencing, online training, corporate portals, social media, and others. Besides that, the socialization and internalization are also carried out by distributing flyers, banners, offline, screen savers, socialization videos, and others.

ANTAM harmonizes the transformation of MIND ID Values and Culture including Noble Purpose, AKHLAK Values and behavior guidelines, and key MIND ID behaviors through the MIND ID Culture Movement program. These programs include: BOD dialog cross border, BOD dialog Members, CEO Virtual Walk, MIND ID CEO Message, Learning Management System (LMS), ANTAM CEO Message, and many more.

Harmonizing cultural transformation of the Culture Movement is focused on Noble Purpose & Core Values of AKHLAK and its behavior in accordance with the letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 851/LDIRUT/X/2020 dated 9 October 2020.

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi dalam rangka penyaluran transformasi budaya di ANTAM pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Socialization and internalization activities in order to align cultural transformation at ANTAM in 2020 can be seen in the table below.

No	Uraian Description	Peserta Participant			Pelaksanaan Periode (2020) Implementation (2020)	Keterangan Note
		Komisaris BOC	Direksi BOD	Karyawan Employee		
1	CEO Message Antam Antam's CEO Message	✓	✓	✓	Januari, Mei, Juli, Oktober, Desember, January, May, July, October, December	E-mail System Admin
2	CEO Message MIND ID MIND ID CEO Message	✓	✓	✓	Januari, April, Nopember, Desember January, April, November, December	E-mail System Admin
3	Sharing Session Video Culture Webinar Learning & Development		✓	✓	April sampai Desember April until December	Webinar
4	CEO Virtual Walk		✓	✓	Mei, Oktober May, October	Zoom Meeting
5	Gerakan Senyawa		✓	✓	Mei May	Webinar & Social Campaign
6	Leaders Talk (Agile In The Midst Of Covid-19) Session 1 dan 2		✓	✓	Juni June	Webinar
7	BOD Dialog Cross Border		✓	✓	Juni, Oktober June, October	Webinar
8	BOD Dialog Holding Members	✓	✓	✓	Juni, Agustus, Oktober June, August, October	Webinar
9	Learning Management System (LMS)			✓	Agustus sampai Oktober August until October	Webinar
10	Kita Pasti BISA (KIPAS BISA) Mewujudkan Noble Purpose MIND ID We Can! (KIPAS BISA) Realizing Noble Purpose of MIND ID		✓	✓	Agustus sampai Oktober August until October	Webinar
11	Explorer Awards		✓	✓	Oktober October	Competition
12	HUT MIND ID Anniversary of MIND ID	✓	✓	✓	November November	Webinar, Event
13	Unfreezing Workshop		✓	✓	Desember December	Webinar
14	Thank You Notes from BOC & BOD ANTAM	✓	✓	✓	Desember December	Webinar, Email System Admin

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi penyaluran Tata Nilai Budaya sesuai dengan arahan Direktur Utama Holding MIND ID dilakukan secara berkesinambungan. Program *Culture Movement* akan dilanjutkan pada tahun 2021.

Socialization and internalization activities to align Cultural Values in accordance with the direction of the President Director of MIND ID Holding are carried out continuously. The Culture Movement program will continue in 2021.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun per 31 Desember 2020	59 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Stabat, 17 Agustus 1961	Stabat, August 17, 1961
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) (1984) 2. LEMHANAS Republik Indonesia (2011) 3. Magister Komunikasi, Universitas Hasanuddin (2017)	1. Indonesian Armed Forces Academy (1984) 2. LEMHANAS of the Republic of Indonesia (2011) 3. Master of Communication, Hasanuddin University (2017)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Appointed as President Commissioner since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Wakil Asisten Teritorial Kepala Staf Angkatan Darat (2010) 2. Deputy-1 Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2012) 3. Panglima Kodam VII/Wirabuwana (2015) 4. Panglima Kodam XIV/Hasanuddin (2017) 5. Asisten Intelijen Panglima TNI (2018) 6. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (2018-2019)	1. Deputy Assistant Territorial Chief of Army Staff (2010) 2. Deputy-1 for Prevention, Protection and Deradicalization of the National Agency for Combating Terrorism (2012) 3. Military Commander VII/Wirabuwana (2015) 4. Military Commander XIV/Hasanuddin (2017) 5. Commander Intelligence Assistant (2018) 6. Secretary of Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs (2018-2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain	Do not have concurrent positions in other Companies or Institutions
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa SomantriKomisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2020	57 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 11 Maret 1963	Tasikmalaya, March 11, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989) 2. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995) 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) 4. Ideas Program UID dan Sloan School of Management MIT, Boston, Amerika Serikat (2008-2009) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989) 2. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995) 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) 4. Ideas Program UID and Sloan School of Management MIT, Boston, United States of America (2008-2009)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999) 2. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002) 3. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002) 4. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007) 5. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang) 6. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012) 7. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (2017-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999) 2. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002) 3. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002) 4. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007) 5. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now) 6. Rector of University of Indonesia (2007-2012) 7. Expert Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (2017-now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Pernyataan Independensi Independence Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat	Depok, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-



Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2020	57 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pati, 15 Juni 1963	Pati, June 15, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)	Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992) 2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011) 3. Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992) 2. Database, Groundwater Modelers and Geologic Modeler in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011) 3. President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Pernyataan Independensi Independence Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2020	53 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Trenggalek, 21 Maret 1967	Trenggalek, March 21, 1967
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya (1991) 2. Magister Business Administration, University of Denver-Daniels College of Business, Colorado, Amerika Serikat (1998) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Accounting Economics, Brawijaya University (1991) 2. Master of Business Administration, University of Denver-Daniels College of Business (1998)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Commissioner since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Baepam-LK, Kementerian Keuangan (2006-2008) 2. Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Baepam-LK, Kementerian Keuangan (2008-2009) 3. Direktur Barang Milik Negara II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2009-2011) 4. Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2011-2013) 5. Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2013-2015) 6. Sekretaris Badan - Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2015-2017) 7. Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan (2017-sekarang) 8. Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2017-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Securities Companies, Securities Transaction and Institution Bureau - Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance (2006-2008) 2. Head of Accounting Standards Bureau - Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance (2008-2009) 3. Director of State-Owned Asset II, Directorate General of State Asset Management, Ministry of Finance (2009-2011) 4. Director of Separated State Asset, Directorate General of State Asset Management, Ministry of Finance (2011-2013) 5. Director of Center for Policy Analysis and Harmonization, Secretariat General, Ministry of Finance (2013-2015) 6. Secretary of the Agency - Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2015-2017) 7. Assistant to the Minister for Financial Services and Capital Markets Policy and Regulation Affairs, Ministry of Finance (2017-now) 8. Secretary of Financial System Stability Committee (2017-now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 ⁽¹⁾ Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	2.250.000 saham	2,250,000 shares

⁽¹⁾ Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, yakni 16 Maret 2021, tidak terdapat kepemilikan saham ANTAM
Since convocation date of AGMS Year 2020 of March 16, 2021, there are no ANTAM share ownership



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2020	52 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sumedang, 29 Desember 1968	Sumedang, December 29, 1968
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Mekanisasi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1992) 2. Doktor Ilmu Energi, Kyoto University, Jepang (2004) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (1992) 2. Doctor of Energy Science, Kyoto University, Japan (2004)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Commissioner since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) (2016–2017) 2. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama KESDM (2017) 3. Staf Ahli Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam KESDM (2017–2019) 4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan KESDM (2019–2020) 5. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi KESDM (2020–sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secretary of Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) (2016–2017) 2. Head of Communication, Public Information Service, and Cooperation MEMR (2017) 3. Expert Staff of Natural Resources MEMR (2017–2019) 4. Head of Research and Development MEMR (2019–2020) 5. Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy MEMR (2020–now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2020	54 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Malang, 24 Mei 1966	Malang, May 24, 1996
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998) 2. Sarjana Hukum, Universitas Cokroaminoto (1998) 3. Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2009) 4. SESPIMTI POLRI (2011) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Police Science, College of Police Science (1998) 2. Bachelor of Law, Cokroaminoto University (1998) 3. Master of Law, Gadjah Mada University (2009) 4. SESPIMTI of Indonesian National Police (2011)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.	Appointed as Commissioner since June 11, 2020 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabagregarta Rojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010) 2. Karojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2013) 3. Asrena Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2016) 4. Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2018) 5. Deputi Intelegen Ekonomi, Badan Intelegen Negara (2018-2020) 6. Komisaris PT Timah Tbk (2019-2020) 7. Sekretaris Utama Badan Intelegen Negara (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabagregarta Rojemengar Srena of Indonesia Police (2010) 2. Karojemengar Srena of Indonesia Police (2013) 3. Arsena Chief of Indonesian Police (2016) 4. Social Economic Expert Staff of Chief of Indonesian Police (2018) 5. Deputy of Economic Intelligence of the State Intelligence Agency (2018-2020) 6. Commissioner of PT Timah Tbk (2019-2020) 7. Main Secretary of the State Intelligence Agency (2020-now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Central Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Zaelani, S.E.

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2020	60 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tanjung Karang, 9 Februari 1960	Tanjung Karang, February 9, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1984) 2. Alumni LEMHANAS PPSA XVI (2009)	1. Bachelor of Economics, Airlangga University (1984) 2. LEMHANAS PPSA XVI (2009)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris pada tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as Commissioner since May 31, 2012 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2011. Reappointed as Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Case Officer Badan Koordinasi Intelijen Negara (BAKIN) di Lampung (1987-1988) 2. Case Officer BAKIN di Jawa Timur (1989-1997) 3. Staf Bidang Politik KBRI Teheran, Iran (1997-2000) 4. Direktur Penggalangan Sosek DE V Badan Intelijen Negara (BIN) (2004) 5. Direktur Kontra Terorisme DE III BIN (2006) 6. Staf Ahli Bidang Ekonomi BIN (2007) 7. Deputi IV Kepala BIN Bidang Ekonomi (2010-2014) 8. Sekretaris Utama BIN (2014-2020) 9. Staf Khusus Kepala BIN (2020-sekarang)	1. Case Officer of State Intelligence Coordination Agency (BAKIN) in Lampung (1987-1988) 2. Case Officer BAKIN in East Java (1989-1997) 3. Staff of Politics Section in the Embassy of the Republic of Indonesia at Teheran, Iran (1997-2000) 4. Director of Sosek Raising DE V of the State Intelligence Agency (BIN) (2004) 5. Director of Counter Terrorism DE III of BIN (2006) 6. Expert Staff in Economics of BIN (2007) 7. Deputy IV in Economics to the Head of BIN (2010-2014) 8. Main Secretary of BIN (2014-2020) 9. Expert Staff to the Head of BIN (2020-now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019, sejak tanggal 11 Juni 2020, Zaelani tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019, since June 11, 2020, Zaelani is no longer be in charge as ANTAM Commissioner.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Dana Amin

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2020	49 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Medan, 23 Februari 1971	Medan, February 23, 1971
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1990) 2. Magister Teknik Sipil (Port Development), Universite du Havre, Paris (1998) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1990) 2. Master of Civil Engineering (Port Development), Universite du Havre, Paris (1998)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Appointed as President Director since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2016) 2. Direktur Project Management Office Holding BUMN Maritim (2017) 3. Land/Agrarian Reform Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (AIPEG), One Map Project World Bank (2017-2019) 4. Executive Advisor PT Inalum (Persero) (2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operation Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2016) 2. Director of Project Management Office Holding SOE's Maritime (2017) 3. Land/Agrarian Reform Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (AIPEG), One Map Project World Bank (2017-2019) 4. Executive Advisor of PT Inalum (Persero) (2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals (Entitas Asosiasi ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Nusa Halmahera Mineral (ANTAM's Associates and Non-Public Company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Hartono, S.T., M.Si.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2020	48 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Boyolali, 22 November 1972	Boyolali, November 22, 1972
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Geologi, STTNAS (1996) 2. Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Geological Engineering, STTNAS (1996) 2. Magister of Science Development of Mining and Mineral Resources, Padjadjaran University (2008)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Director of Operation and Production since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Engineer 2 Geology, ANTAM Unit Geomin (2012–2013) 2. Vice President Exploration, ANTAM Unit Geomin (2013–2017) 3. Vice President GAG Nickel General Management (2017–2018) 4. General Manager ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (2018–2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Engineer 2 Geology, ANTAM Geomin Unit (2012–2013) 2. Vice President Exploration, ANTAM Geomin Unit (2013–2017) 3. Vice President GAG Nickel General Management (2017–2018) 4. General Manager of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018–2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris Utama PT Weda Bay Nikel (Entitas Pertambangan Patungan ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Weda Bay Nikel (ANTAM's Joint Venture Mining and Non-Public Company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	12.500 saham	12,500 shares

Aprilandhi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.Direktur Niaga
Director of Commerce

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	45 tahun per 31 Desember 2020	45 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 29 April 1975	Palembang, April 29, 1975
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1998) 2. Magister Manajemen, STIE IPMI (2004) 3. Master of Business Administration, Monash University (2005) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Mining, Bandung Institute of Technology (1998) 2. Master in Management, STIE IPMI (2004) 3. Master of Business Administration, Monash University (2005)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Niaga sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Director of Commerce since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. ASM Trading ANTAM (2008-2011) 2. ASM Nickel Marketing ANTAM (2011-2012) 3. Nickel Marketing Bureau Head ANTAM (2012-2013) 4. Manajer Pemasaran Feronikel dan Produk Lain ANTAM (2013-2015) 5. Vice President Sales dan Marketing ANTAM (2015-2017) 6. Senior Vice President Corporate Secretary ANTAM (2017-2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ANTAM's Trading ASM (2008-2011) 2. ANTAM's Nickel Marketing ASM (2011-2012) 3. ANTAM's Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) 4. ANTAM's Ferronickel and Other Product Marketing Manager (2013-2015) 5. ANTAM's Vice President Sales and Marketing (2015-2017) 6. ANTAM's Senior Vice President Corporate Secretary (2017-2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris Utama PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Gag Nikel (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	31.000 saham	31,000 shares

Luki Setiawan Suardi

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2020	52 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 5 September 1968	Bandung, September 5, 1968
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1991)	Bachelor of Agricultural Technology, Bogor Agricultural University (1991)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Director of Human Resources since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. C&B Analyst Astra International (1991-1993) 2. Principal Consultant PwC (1996-2002) 3. Principal Consultant IBM Business Consulting (2002-2004) 4. Principal Consultant Mercer (2004-2008) 5. Head Human Resources PT Bank Permata Tbk (2008-2014) 6. Chief Human Resources Officer Astra Aviva Life (2014-2018) 7. Chief Administration Officer PT Trakindo Utama (2018-2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. C&B Analyst Astra International (1991-1993) 2. Principle Consultant PwC (1996-2002) 3. Principle Consultant IBM Business Consulting (2002-2004) 4. Principle Consultant Mercer (2004-2008) 5. Head Human Resources of PT Bank Permata Tbk (2008-2014) 6. Chief Human Resources Officer of Astra Aviva Life (2014-2018) 7. Chief Administration Officer of PT Trakindo Utama (2018-2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun ANTAM	Chairman of the Supervisory Board of ANTAM Pension Funds
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-

Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2020	51 years old as of December 31, 2019
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 23 Agustus 1969	Bandung, August 23, 1969
Riwayat Pendidikan History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1993) 2. Magister Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia (2001) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (1993) 2. Master of Financial Accounting, University of Indonesia (2001)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Appointed as Director of Finance since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Change Management Office Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010) 2. Direktur Keuangan PT Mandiri Tunas Finance (2010-2014) 3. Senior Vice President Strategy and Performance Management Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2016) 4. Member of Supervisory Board Bank Mandiri Pension Fund (2015-2018) 5. Senior Vice President Small Medium Enterprise Banking Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018) 6. Senior Executive Vice President Keuangan Operasional PT Inalum (Persero) (2018-2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Change Management Office Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010) 2. Finance Director of PT Mandiri Tunas Finance (2010-2014) 3. Senior Vice President Strategy and Performance Management Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2016) 4. Member of Supervisory Board Bank Mandiri Pension Fund (2015-2018) 5. Senior Vice President Small Medium Enterprise Banking Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018) 6. Senior Executive Vice President of Operational Finance PT Inalum (Persero) (2018-2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM'S Subsidiary and a Non-Public Company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	-	-



Risono, S.T.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2020	44 years old as of December 31, 2020
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cirebon, 16 Januari 1976	Cirebon, January 16, 1976
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000)	Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2000)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Appointed as Director of Business Development since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Operation Unit Bisnis Pertambangan Bauksit ANTAM (2013-2016) 2. Direktur Operasi dan Perencanaan PT ANTAM Resourcindo (2016-2017) 3. Direktur Utama PT ANTAM Resourcindo (2017-2018) 4. Presiden Direktur PT Gag Nikel (2018-2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Operation of ANTAM's Bauxite Mining Business Unit (2013-2016) 2. Operations and Planning Director of PT ANTAM Resourcindo (2016-2017) 3. President Director of PT ANTAM Resourcindo (2017-2018) 4. President Director of PT Gag Nikel (2018-2019)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik) 2. Komisaris Utama PT Feni Haltim (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Commissioner of PT Borneo Alumina Indonesia (ANTAM's Associates and Non-Public Company) 2. President Commissioner of PT Feni Haltim (ANTAM's Subsidiary and Non-Public Company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.	Can be found in Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Per 31 Des 2020 Share Ownership in ANTAM as Dec 31, 2020	31.500 saham	31,500 shares

Pejabat Senior Perseroan*

Corporate Senior Management*

Kantor Pusat Head Office

Transformasi Bisnis Business Transformation



Muhammad Abi Anwar

Senior Executive Vice President Transformation

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Ekonomi Perdagangan Internasional, Universitas Indonesia (2008)	Master of International Trade Economics, University of Indonesia (2008)
Usia Age 46 tahun per 31 Desember 2020 46 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Senior Executive Vice President Transformation (2021-sekarang) 2. Komisaris PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2017-sekarang)	1. Senior Executive Vice President Transformation (2021-now) 2. Commissioner of PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2017-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Palembang, 29 Juni 1974 Palembang, June 29, 1974	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 316.K/733/CAT/2021 tanggal 11 Februari 2021 2. Akta Notaris No. 5 tanggal 25 Oktober 2018 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 316.K/733/ CAT/2021 dated February 11, 2021 2. Notarial Deed No. 5 dated October 25, 2018 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.



Khaidir Said

Senior Executive Vice President Project

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Tambang Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (2003)	Bachelor of Engineering in Metallurgical Mining, Bandung Institute of Technology (2003)
Usia Age 41 tahun per 31 Desember 2020 41 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Senior Executive Vice President Project (2021-sekarang)	Senior Executive Vice President Project (2021-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Kualasimpang, 12 Februari 1979 Kualasimpang, February 12, 1979	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 316.K/733/CAT/2021 tanggal 11 Februari 2021	Board of Directors' Decree No. 316.K/733/CAT/2021 dated February 11, 2021

Direktorat Utama Main Directorate



Kunto Hendrapawoko
Senior Vice President Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education
Usia Age 40 tahun per 31 Desember 2020 40 years old as of December 31, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2003) 2. Sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana S2 Strategic Management, Universitas Prasetya Mulya (2019-sekarang) 3. Register Negara Akuntan No. D-35903, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003) 4. Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) 5. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2017)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Semarang, 20 Februari 1980 Semarang, February 20, 1980	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Economics, Gadjah Mada University (2003) 2. Currently studying in Master of Strategic Management, Prasetya Mulya University (2019-now) 3. Accountant Register No. D-35903, The Finance Department of Republic of Indonesia (2003) 4. Qualified Internal Auditor (QIA), The Internal Audit Professional Training & Development Center (2009) 5. Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2017)
	Jabatan Saat Ini Current Position
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Secretary (2019-sekarang) 2. Direktur Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2018-sekarang) 3. Direktur PT International Mineral Capital (2018-sekarang) 1. Senior Vice President Corporate Secretary (2019-now) 2. Director of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2018-now) 3. Director of PT International Mineral Capital (2018-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direksi No. 711.K/7333/DAT/2019 tanggal 10 Mei 2019 2. Keputusan Pemegang Saham Asia Pacific Nickel Pty. Ltd CAN 078497328 tanggal 4 September 2018 3. Akta Notaris No. 03 tanggal 30 Juli 2018 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn. 1. Board of Directors' Decree No. 711.K/7333/DAT/2019 dated May 10, 2019 2. Shareholder Resolution of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd ACN 078497328 dated September 4, 2018 3. Notarial Deed No. 03 dated July 30, 2018 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn.



Hardianto Tumpak Manurung
Senior Vice President Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education		
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle, Australia (2006) 2. Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) -Jakarta (2000) 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) 4. Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)-Jakarta (2015) 5. Certified in Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2018) 		
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Medan, 18 Mei 1971 Medan, May 18, 1971	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle, Australia (2006) 2. Qualified Internal Auditor (QIA), The Internal Audit Professional Training & Development Center (2000) 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) 4. Certified Risk Management Professional (CRMP), The Institute of Risk Management Profession-Jakarta (2015) 5. Certified in Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2018) 		
	Jabatan Saat Ini Current Position		
	<table> <tr> <td>Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang)</td> <td>Senior Vice President Internal Audit (2017-now)</td> </tr> </table>	Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang)	Senior Vice President Internal Audit (2017-now)
Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang)	Senior Vice President Internal Audit (2017-now)		
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment		
	<table> <tr> <td>Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017</td> <td>Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017</td> </tr> </table>	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017
Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017		



Yulan Kustiyan
Vice President Legal & Compliance

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education		
Usia Age 40 tahun per 31 Desember 2020 40 years old as of December 31, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master Kebijakan Publik, School of Government & Public Relation (SGPP Indonesia) (2014) 		
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Tangerang, 2 Maret 1980 Tangerang, March 2, 1980	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Public Policy, School of Government & Public Relation (SGPP Indonesia) (2014) 		
	Jabatan Saat Ini Current Position		
	<table> <tr> <td>Vice President Legal & Compliance (2020-sekarang)</td> <td>Vice President Legal & Compliance (2020-now)</td> </tr> </table>	Vice President Legal & Compliance (2020-sekarang)	Vice President Legal & Compliance (2020-now)
Vice President Legal & Compliance (2020-sekarang)	Vice President Legal & Compliance (2020-now)		
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment		
	<table> <tr> <td>Keputusan Direksi No. 2447K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020</td> <td>Board of Directors' Decree No. 2447K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020</td> </tr> </table>	Keputusan Direksi No. 2447K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2447K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020
Keputusan Direksi No. 2447K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2447K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020		



Romzi Rio Wibawa
Vice President Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 36 tahun per 31 Desember 2020 36 years old as of December 31, 2020	Magister Bisnis Administrasi, Institut Teknologi Bandung (2018)	Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology (2018)
	Jabatan Saat Ini Current Position	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pekanbaru, 14 September 1984 Pekanbaru, September 14, 1984	Vice President Risk Management (2020-sekarang)	Vice President Risk Management (2020-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2418.K/733/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2418.K/733/CAT/2020 dated December 1, 2020



Dede Izudin
Vice President CEO Office

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 41 tahun per 31 Desember 2020 41 years old as of December 31, 2020	Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2008)	Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2008)
	Jabatan Saat Ini Current Position	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Indramayu, 24 Juli 1979 Indramayu, July 24, 1979	Vice President CEO Office (2019-sekarang)	Vice President CEO Office (2019-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1031.K/7333/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019	Board of Directors' Decree No. 1031.K/7333/DAT/2019 dated July 1, 2019

Direktorat Operasi dan Produksi Operation and Production Directorate



Abdul Hadi Aviciena
Senior Vice President Operation Management,
Health, Safety and Environment

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020	Magister Sains, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy France (2011)	Master of Science, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy France (2011)
	Jabatan Saat Ini Current Position	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bandung, 6 September 1971 Bandung, September 6, 1971	Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2020-sekarang)	Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2020-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1997.K/733/CAT/2020 tanggal 9 Oktober 2020	Board of Directors' Decree No. 1997.K/733/CAT/2020 dated October 9, 2020

Direktorat Niaga Commerce Directorate



Ismail
Senior Vice President
Supply Chain Management

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada (2001)	Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University (2001)
Usia Age 42 tahun per 31 Desember 2020 42 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Senior Vice President Supply Chain Management (2020-sekarang)	Senior Vice President Supply Chain Management (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Cilacap, 18 Juni 1978 Cilacap, June 18, 1978	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 436.K/733/CAT/2020 tanggal 2 Maret 2020	Board of Directors Decree No. 436.K/733/CAT/2020 dated March 2, 2020



Arief Abidin
Vice President Base Metals Sales & Marketing

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1994)	Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1994)
Usia Age 50 tahun per 31 Desember 2020 50 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Vice President Base Metals Sales & Marketing (2021-sekarang)	Vice President Base Metals Sales & Marketing (2021-sekarang)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Magetan, 14 April 1970 Magetan, April 14, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 31.K/733/CAT/2021 tanggal 7 Januari 2021	Board of Directors' Decree No. 31.K/733/CAT/2021 dated January 7, 2021

Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate



Kamsi
Senior Vice President
Human Capital Management

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Hasanudin (1999)	Bachelor of Mechanical Engineering, Hasanudin University (1999)
Usia Age 45 tahun per 31 Desember 2020 45 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Senior Vice President Human Capital Management (2020-sekarang) 2. Komisaris Utama PT Medika Yakespen Utama (2020-sekarang)	1. Senior Vice President Human Capital Management (2020-now) 2. President Commissioner of PT Medika Yakespen Utama (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Kolaka, 18 Agustus 1975 Kolaka, August 18, 1975	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 2131.K/733/CAT/2020 tanggal 27 Oktober 2020 2. Akta Notaris No. 11 tanggal 28 Desember 2020 oleh Imelda Julia Gozal, S.H., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 2131.K/733/ CAT/2020 dated October 27, 2020 2. Notarial Deed No. 11 dated December 28, 2020 of Imelda Julia Gozal, S.H., M.Kn.



Yuliana
Vice President
Organization Effectiveness & Development

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma (2005)	Master of System Information Management, Gunadarma University (2005)
Usia Age 40 tahun per 31 Desember 2020 40 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Vice President Organization Effectiveness & Development (2020-sekarang)	Vice President Organization Effectiveness & Development (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 4 Juli 1980 Jakarta, July 4, 1980	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1841.K/733/CAT/2020 tanggal 18 September 2020	Board of Directors' Decree No. 1841.K/733/CAT/2020 dated September 18, 2020

**Resna Handayani**Vice President
Corporate Social Responsibility

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia (2011)	Master of Science Management, University of Indonesia (2011)
Usia Age 38 tahun per 31 Desember 2020 38 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Vice President Corporate Social Responsibility (2019-sekarang)	Vice President Corporate Social Responsibility (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 22 Februari 1982 Jakarta, February 22, 1982	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019

**Rusdi Irwanto**Vice President
Learning & Development

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2010))		Master of Law, Gadjah Mada University (2010)
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position		
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 31 Mei 1971 Jakarta, May 31, 1971	1. Vice President Learning & Development (2021-sekarang)	1. Vice President Learning & Development (2021-now)	
	2. Komisaris Utama PT Tambang Bahudopi Utara (2018-sekarang)	2. President Commissioner of PT Tambang Bahudopi Utara (2018-now)	
	3. Komisaris Utama PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-sekarang)	3. President Commissioner of PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-now)	
	4. Komisaris PT Gunung Kendaik (2019-sekarang)	4. Commissioner of PT Gunung Kendaik (2019-now)	
	5. Komisaris PT Borneo Edo Sejahtera (2019-sekarang)	5. Commissioner of PT Borneo Edo Sejahtera (2019-now)	
	6. Komisaris PT Mega Citra Utama (2020-sekarang)	6. Commissioner of PT Mega Citra Utama (2020-now)	
	7. Komisaris PT Antamloka Halimun Energi (2020-sekarang)	7. Commissioner of PT Antamloka Halimun Energi (2020-now)	
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment		
	1. Keputusan Direksi No. 241.K/733/CAT/2021 tanggal 2 Februari 2021	1. Board of Directors' Decree No. 241.K/733/CAT/2021 dated February 2, 2021	
	2. Akta Notaris No. 04 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H.	2. Notarial Deed No. 04 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H.	
	3. Akta Notaris No. 05 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H.	3. Notarial Deed No. 05 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H.	
	4. Akta Notaris No. 06 tanggal 30 Oktober 2019 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	4. Notarial Deed No. 06 dated October 30, 2019 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	
	5. Akta Notaris No. 02 tanggal 6 Desember 2019 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.	5. Notarial Deed No. 02 dated December 6, 2019 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.	
	6. Akta Notaris No. 09 tanggal 27 Maret 2020 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.	6. Notarial Deed No. 09 dated March 27, 2020 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn	
	7. Akta Notaris No. 08 tanggal 12 Juni 2020 oleh Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn.	7. Notarial Deed No. 08 dated June 12, 2020 of Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn.	

**Lukman**

Pjs./Acting Vice President Clinical Services

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 36 tahun per 31 Desember 2020 36 years old as of December 31, 2020	Sarjana Teknik Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (2007)	Bachelor of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology (2007)
	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Pjs. Vice President Clinical Services (2021-sekarang) 2. Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun ANTAM (2019-sekarang)	1. Acting Vice President Clinical Services (2021- now) 2. Member of the Supervisory Board of Dana Pensiun ANTAM (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Ujungpandang, 27 Mei 1984 Ujung Pandang, May 27, 1984	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 31.K/733/CAT/2021 tanggal 7 Januari 2021 2. Keputusan Direksi No. 791.K/0255/DAT/2019 tanggal 8 Juli 2019	1. Board of Directors' Decree No. 31.K/733/ CAT/2021 dated January 7, 2021 2. Board of Directors' Decree No. 791.K/0255/ DAT/2019 dated July 8, 2019



Dayyan

Vice President General Affairs
and Non Operational Asset Management

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Sains, Universitas Halu Uleo Kendari (2013)	Master of Science, Halu Uleo Kendari University (2013)
Usia Age 43 tahun per 31 Desember 2020 43 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Vice President General Affairs and Non Operational Asset Management (2020-sekarang)	Vice President General Affairs and Non Operational Asset Management (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Sungguminasa, 11 Mei 1977 Sungguminasa, May 11, 1977	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2131.K/733/CAT/2020 tanggal 27 Oktober 2020	Board of Directors' Decree No. 2131.K/733/CAT/2020 dated October 27, 2020



Ariyanto Budi Santoso

Vice President Business Development

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Manajemen Keuangan, STIE IPWI (1998)	Master of Finance Management, STIE IPWI (1998)
Usia Age 50 tahun per 31 Desember 2020 50 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Vice President Business Development (2020-sekarang) 2. Direktur PT Mega Citra Utama (2020-sekarang) 3. Direktur PT Gunung Kendaik (2019-sekarang) 4. Direktur PT Borneo Edo Sejahtera (2019-sekarang)	1. Vice President Business Development (2020-now) 2. Director of PT Mega Citra Utama (2020-now) 3. Director of PT Gunung Kendaik (2019-now) 4. Director of PT Borneo Edo Sejahtera (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Boyolali, 11 Desember 1970 Boyolali, December 11, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 2418.K/733/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020 2. Akta Notaris No. 9 tanggal 27 Maret 2020 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 3. Akta Notaris No. 6 tanggal 30 Oktober 2019 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn. 4. Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Desember 2019 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.	1. Board of Directors' Decree 2418.K/733/ CAT/2020 dated December 1, 2020 2. Notarial Deed No. 9 dated March 27, 2020 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 3. Notarial Deed No. 6 dated October 30, 2019 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn. 4. Notarial Deed No. 2 dated December 6, 2019 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.



Erric Sukmawan

Vice President Corporate Strategic

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta (2014)	Bachelor of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta (2014)
Usia Age 39 tahun per 31 Desember 2020 39 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Vice President Corporate Strategic (2020-sekarang)	Vice President Corporate Strategic (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Surabaya, 9 Juni 1981 Surabaya, June 9, 1981	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2446.K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2446.K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020

Direktorat Keuangan
Finance Directorate**Polimon Antonius Tarigan**Senior Vice President
Corporate Finance & Treasury

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2006)	Master of Management, University of Indonesia (2006)
Usia Age 39 tahun per 31 Desember 2020 39 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Senior Vice President Corporate Finance & Treasury (2020–sekarang) 2. Ketua Pengawas Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (2020–sekarang)	1. Senior Vice President Corporate Finance & Treasury (2020–now) 2. Chief Supervisor of Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (2020–now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 13 November 1981 Jakarta, November 13, 1981	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 1326.K/733/CAT/2020 tanggal 13 Juli 2020 2. Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Oktober 2020 oleh Ida Fidiyanti, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 1326.K/733/CAT/2020 dated July 13, 2020 2. Notarial Deed No. 05 dated October 19, 2020 of Ida Fidiyanti, S.H.

**Sufen Triantio**Senior Vice President
Financial Control

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1998)	Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University (1998)
Usia Age 44 tahun per 31 Desember 2020 44 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Senior Vice President Financial Control (2020–sekarang)	Senior Vice President Financial Control (2020–now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Medan, 30 Oktober 1976 Medan, October 30, 1976	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2419K/7221/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2419K/7221/CAT/2020 dated December 1, 2020

**Evi Susman**Vice President
Accounting and Tax

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	1. Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2016) 4. Register Negara Akuntan No. RNA 14807, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016)	1. Master of Management, University of Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2016) 4. Accountant Register No. RNA 14807, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (2016)
Usia Age 39 tahun per 31 Desember 2020 39 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Vice President Accounting and Tax (2020–sekarang)	Vice President Accounting and Tax (2020–now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Semarang, 11 April 1981 Semarang, April 11, 1981	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1326.K/733/CAT/2020 tanggal 13 Juli 2020	Board of Directors' Decree No. 1326.K/733/CAT/2020 dated July 13, 2020

**Muhammad Zakri**Vice President
Information and Communication Technology

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin (1994)	Bachelor of Electrical Engineering, Hasanuddin University (1994)
Usia Age 51 tahun per 31 Desember 2020 51 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Vice President Information and Communication Technology (2017–sekarang) 2. Komisaris PT Pelsart Tambang Kencana (2018–sekarang)	1. Vice President Information and Communication Technology (2017–now) 2. Commissioner of PT Pelsart Tambang Kencana (2018–now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Watampone, 5 Januari 1970 Watampone, January 5, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017 2. Akta Notaris No. 68 tanggal 17 April 2020 oleh Hannywati Gunawan S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/ DAT/2017 dated October 24, 2017 2. Notarial Deed No. 68 dated April 17, 2020 of Hannywati Gunawan S.H.

Unit dan Unit Bisnis Unit and Business Unit



Nilus Rahmat

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara
General Manager Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Manajemen, Universitas Halu Uleo Kendari (2012)	Master of Management, Halu Uleo Kendari University (2012)
Usia Age 42 tahun per 31 Desember 2020 42 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (2021-sekarang)	General Manager Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2021-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pomalaa, 15 November 1978 Pomalaa, November 15, 1978	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2447/K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2447/K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020



Ery Budiman

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Maluku Utara
General Manager North Maluku
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Tambang Umum, Institut Teknologi Bandung (2004)	Bachelor of General Mining, Bandung Institute of Technology (2004)
Usia Age 39 tahun per 31 Desember 2020 39 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (2021-sekarang)	General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit (2021-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bandung, 30 Mei 1981 Bandung, May 30, 1981	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2447/K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2447/K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020



Purwanto

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Emas
General Manager Gold Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Teknik Pertambangan, UPN Veteran Yogyakarta (2009)	Master of Mining, UPN Veteran Yogyakarta (2009)
Usia Age 51 tahun per 31 Desember 2020 51 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Emas (2019-sekarang)	General Manager Gold Mining Business Unit (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pati, 9 Februari 1969 Pati, February 9, 1969	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1748.K/733/DAT/2019 tanggal 30 September 2019	Board of Directors' Decree No. 1748.K/733/DAT/2019 dated September 30, 2019



Iwan Dahlan

General Manager Unit Bisnis Logam Mulia
General Manager Precious
Metals Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Industri, Universitas Indonesia (2000)	Bachelor of Industrial Engineering, University of Indonesia (2000)
Usia Age 43 tahun per 31 Desember 2020 43 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. General Manager Unit Bisnis Logam Mulia (2021-sekarang) 2. Direktur Komersial PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-sekarang) 3. Direktur Komersial PT Tambang Bahudopi Utara (2018-sekarang)	1. General Manager Precious Metals Business Unit (2021-now) 2. Commercial Director of PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-now) 3. Commercial Director of PT Tambang Bahudopi Utara (2018-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 22 Mei 1977 Jakarta, May 22, 1977	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 2447/K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020 2. Akta Notaris No. 5 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Ester Mercia Sulaiman, S.H. 3. Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Ester Mercia Sulaiman, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 2447/K/733/ CAT/2020 dated December 4, 2020 2. Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Ester Mercia Sulaiman, S.H. 3. Notarial Deed No. 4 dated October 2, 2018 of Ester Mercia Sulaiman, S.H.

**Anas Safriatna**

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
General Manager West Kalimantan
Bauxite Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 45 tahun per 31 Desember 2020 45 years old as of December 31, 2020	Magister Sains, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy, France (2011)	Master of Science, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy France (2011)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Sleman, 13 Juni 1975 Sleman, June 13, 1975	Jabatan Saat Ini Current Position	
	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (2019-sekarang)	General Manager West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (2019-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1031.K/7333/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019	Board of Directors' Decree No. 1031.K/7333/DAT/2019 dated July 1, 2019

**Yudi Agus Susanto**

General Manager Unit Geomin
and Technology Development
General Manager Geomin
and Technology Development Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 53 tahun per 31 Desember 2020 53 years old as of December 31, 2020	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1994)	Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1994)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Malang, 27 Agustus 1967 Malang, August 27, 1967	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. General Manager Unit Geomin and Technology Development (2021-sekarang) 2. Direktur PT Sumber Daya Arindo (2021-sekarang)	1. General Manager Geomin and Technology Development Unit (2021-now) 2. Director of PT Sumber Daya Arindo (2021-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 31.K/7333/CAT/2021 tanggal 7 Januari 2021 2. Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Januari 2021 oleh Niken Wahyuningrum, S.H., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 31.K/7333/ CAT/2021 dated January 7, 2021 2. Notarial Deed No. 2 dated January 18, 2021 of Niken Wahyuningrum, S.H., M.Kn.

Project Head**Samuel Tutang**

General Manager (SVP)
Halmahera Timur Projects

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 51 tahun per 31 Desember 2020 51 years old as of December 31, 2020	Magister Manajemen Strategik, Universitas Prasetiya Mulya (2016)	Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2016)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Ujungpandang, 9 Juli 1969 Ujungpandang, July 9, 1969	Jabatan Saat Ini Current Position	
	General Manager (SVP) Halmahera Timur Projects (2019-sekarang)	General Manager (SVP) Halmahera Timur Projects (2019-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1031.K/7333/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019	Board of Directors' Decree No. 1031.K/7333/DAT/2019 dated July 1, 2019

**John Arthur**

Project Manager Haltim FeNi Plant

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 37 tahun per 31 Desember 2020 37 years old as of December 31, 2020	Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (2005)	Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (2005)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 25 Mei 1983 Jakarta, May 25, 1983	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Project Manager Haltim FeNi Plant (2020-sekarang)	Project Manager Haltim FeNi Plant (2020-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 2446.K/7333/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	Board of Directors' Decree No. 2446.K/7333/CAT/2020 dated December 4, 2020



Heri Purwanto
Project Manager Haltim FeNi Power Plant

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada (2007)	Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University (2007)
Usia Age 38 tahun per 31 Desember 2020 38 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Project Manager, Haltim FeNi Power Plant (2019-sekarang)	Project Manager, Haltim FeNi Power Plant (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bantul, 14 Maret 1982	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 332.K/7333/DAT/2019 tanggal 20 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 332.K/7333/DAT/2019 dated March 20, 2019



Agung Antikajati Asmara
Project Manager West Kalimantan
Mine Development and SGA Plant

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik, UPN Veteran Yogyakarta (2006)	Bachelor of Engineering, UPN Veteran Yogyakarta (2006)
Usia Age 37 tahun per 31 Desember 2020 37 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Project Manager West Kalimantan Mine Development and SGA Plant (2021-sekarang)	Project Manager West Kalimantan Mine Development and SGA Plant (2021-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Purwokerto, 12 Maret 1983	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 316.K/733/CAT/2021 tanggal 11 Februari 2021	Board of Directors' Decree No. 316.K/733/CAT/2021 dated February 11, 2021



Dendi Dwitandi
Project Manager Enterprise Resource
Planning Migration

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Management, Sekolah Bisnis Prasetya Mulya-PMBS (2010)	Master of Management, Prasetya Mulya Business School-PMBS (2010)
Usia Age 50 tahun per 31 Desember 2020 50 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Project Manager Enterprise Resources Planning (2020-sekarang) 2. Wakil Direktur Utama PT Sorikmas Mining (2020-sekarang)	1. Project Manager Enterprise Resources Planning (2020-now) 2. Deputy President Director of PT Sorikmas Mining (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bogor, 8 Juli 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 242.K/733/CAT/2020 tanggal 3 Februari 2020 2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sorikmas Mining No. 66 tanggal 25 Juni 2020	1. Board of Directors' Decree No. 242.K/733/ CAT/2020 dated February 3, 2020 2. The Deed of Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sorikmas Mining No. 66 dated June 25, 2020

Entitas Anak
Subsidiaries**Mishud Ansori**Direktur Director
PT Indonesia Coal Resources

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Akuntansi, Universitas Persada (1989)	Bachelor of Accounting, Persada University (1989)
Usia Age 54 tahun per 31 Desember 2020 54 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur PT Indonesia Coal Resources (2017-sekarang)	1. Director of PT Indonesia Coal Resources (2017-now)
	2. Komisaris PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2019-sekarang)	2. Commissioner of PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Balikpapan, 3 Februari 1966 Balikpapan, February 3, 1966	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.	1. Notarial Deed No. 5 dated August 10, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.
	2. Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Desember 2019 oleh Kurniawati Zagoto, S.H., M.Kn.	2. Notarial Deed No. 17 dated December 10, 2019 of Kurniawati Zagoto, S.H., M.Kn.

**Dadang Hadi Praptomo**Direktur Utama President Director
PT Antam Resourcindo

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Tambang Umum, UPN Veteran Yogyakarta (1992)	Bachelor of General Mining, UPN Veteran Yogyakarta (1992)
Usia Age 54 tahun per 31 Desember 2020 54 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur Utama PT Antam Resourcindo (2018-sekarang)	1. President Director of PT Antam Resourcindo (2018-now)
	2. Komisaris PT Nusa Karya Arindo (2019-sekarang)	2. Commissioner of PT Nusa Karya Arindo (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 6 Maret 1966 Jakarta, March 6, 1966	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 129K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018	1. Board of Directors' Decree No. 129K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018
	2. Akta Notaris No. 08 tanggal 25 Oktober 2019 oleh Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn.	2. Notarial Deed No. 08 dated October 25, 2019 of Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn.

**Muhidin**Direktur Director
PT Abuki Jaya Stainless IndonesiaDirektur Director
PT Nusa Karya Arindo

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia (2018)	Master of Science Management, University of Indonesia (2018)
Usia Age 47 tahun per 31 Desember 2020 47 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2020-sekarang)	1. Director of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2020-now)
	2. Direktur PT Nusa Karya Arindo (2019-sekarang)	2. Director of PT Nusa Karya Arindo (2019-now)
	3. Vice President Head of Gold Trading Transformation (2020-sekarang)	3. Vice President Head of Gold Trading Transformation (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bandung, 3 Maret 1973 Bandung, March 3, 1973	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 November 2020	1. Circular Decision of Shareholders dated November 12, 2020
	2. Akta Notaris No. 08 tanggal 25 Oktober 2019 oleh Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn.	2. Notarial Deed No. 08 dated October 25, 2019 of Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn.
	3. Keputusan Direksi No. 2446.K/733/CAT/2020 tanggal 4 Desember 2020	3. Board of Directors' Decree No. 2446.K/733/CAT/2020 dated December 4, 2020

**Abdul Bari**Direktur Director
PT Borneo Edo InternationalDirektur Director
PT Dwi Enggang Khatulistiwa

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1996)	Bachelor of Geological Engineering, Bandung Institute of Technology (1996)
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur PT Borneo Edo International (2020-sekarang)	1. Director of PT Borneo Edo International (2020-now)
	2. Direktur PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2020-sekarang)	2. Director of PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Banyuwangi, 27 Oktober 1971 Banyuwangi, October 27, 1971	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Akta Notaris No. 01 tanggal 7 Agustus 2020 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Notarial Deed No. 01 dated August 7, 2020 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum., M.Kn.
	2. Akta Notaris No. 03 tanggal 8 Desember 2020 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum., M.Kn.	2. Notarial Deed No. 03 dated December 8, 2020 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum., M.Kn.



Dedi Samsudin
Direktur Utama President Director
PT Cibiung Sumberdaya

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Tambang Umum, Institut Teknologi Bandung (1999)	Bachelor of General Mining, Bandung Institute of Technology (1999)
Usia Age 45 tahun per 31 Desember 2020 45 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Direktur Utama PT Cibiung Sumberdaya (2016-sekarang)	President Director of PT Cibiung Sumberdaya (2016-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bandung, 9 Mei 1975 Bandung, May 9, 1975	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Akta Notaris No. 14 tanggal 14 Juni 2019 oleh Mala Mukti S.H., LL.M.	Notarial Deed No. 14 dated June 14, 2019 of Mala Mukti S.H., LL.M.



Aloysius Orleansandra
Direktur Director
PT Borneo Edo International Agro

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Magister Manajemen Internasional, Universitas Padjadjaran (2005)	Master of International Management, Padjadjaran University (2005)
Usia Age 55 tahun per 31 Desember 2020 55 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Direktur PT Borneo Edo International Agro (2016-sekarang)	Director of PT Borneo Edo International Agro (2016-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Mojokerto, 20 Januari 1965 Mojokerto, January 20, 1965	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Akta Notaris No. 04 tanggal 1 Maret 2016 oleh Zulfah Tenri Abeng S.H., M.Hum., M.Kn.	Notarial Deed No. 04 dated March 1, 2016 of Zulfah Tenri Abeng S.H., M.Hum., M.Kn.



Aji Priyo Anggoro
Direktur Director
PT Kawasan Industri ANTAM Timur

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Diploma Akuntansi, AA YKPN Yogyakarta (1992)	Diploma of Accounting, AA YKPN Yogyakarta (1992)
Usia Age 50 tahun per 31 Desember 2020 50 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-sekarang) 2. Direktur PT Menara Antam Sejahtera (2020-sekarang)	1. Director of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-now) 2. Director of PT Menara Antam Sejahtera (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Maduretno, 18 November 1970 Maduretno, November 18, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 2. Akta Notaris No. 16 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn.	1. Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2017 of Zulfah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 2. Notarial Deed No. 16 dated August 19, 2020 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn.



I Made Mastana
Direktur Utama President Director
PT Indonesia Chemical Alumina

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Teknik Mesin, Insitut Teknologi Sepuluh November (1994)	Bachelor of Mechanical Engineering, Surabaya Institute of Technology Sepuluh November (1994)
Usia Age 52 tahun per 31 Desember 2020 52 years old as of December 31, 2020	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur Utama PT Indonesia Chemical Alumina (2019-sekarang) 2. Direktur PT Pelsart Tambang Kencana (2020-sekarang)	1. President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2019-now) 2. Director of PT Pelsart Tambang Kencana (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Denpasar, 21 Oktober 1968 Denpasar, October 21, 1968	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 711.K/7333/DAT/2019 tanggal 10 Mei 2019 2. Akta Notaris No. 68 tanggal 17 April 2020 oleh Hannawati Gunawan S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 711.K/7333/ DAT/2019 dated May 10, 2019 2. Notarial Deed No. 68 dated April 17, 2020 of Hannawati Gunawan S.H.



Bambang Wijanarko
Presiden Direktur President Director
PT Gag Nikel

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 42 tahun per 31 Desember 2020 42 years old as of December 31, 2020	Magister Teknik Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (2013)	Master of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology (2013)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 11 Maret 1978 Jakarta, March 11, 1978	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Presiden Direktur PT Gag Nikel (2020-sekarang)	President Director of PT Gag Nikel (2020-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Akta Notaris No. 21 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Aryanti Artisari, S.H. M.Kn.	Notarial Deed No. 21 dated August 26, 2020 of Aryanti Artisari, S.H. M.Kn.



Yoseph Herwindo Paskarino
Direktur Director
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 45 tahun per 31 Desember 2020 45 years old as of December 31, 2020	1. Magister Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta (2009) 2. Magister Science, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL (2011)	1. Master of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta (2009) 2. Master of Science, Institute National Polytechnique de Lorraine-INPL (2011)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bantul, 25 Maret 1975 Bantul, March 25, 1975	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. Direktur PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2019-sekarang) 2. Exploration Lead Specialist (2017-sekarang) 3. Kepala Teknik Tambang IUP OP Arinem Garut (2019-sekarang) 4. Komisaris PT Sumbawa Timur Mining (2018-Jan 2021)	1. Director of PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2019-now) 2. Exploration Lead Specialist (2017-now) 3. Head of Mine Engineering IUP Operation Production Arimem Garut (2019-now) 4. Commissioner of PT Sumbawa Timur Mining (2018-Jan 2021)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Juli 2019 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 2. Keputusan Direksi No. 830.K/733/CAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017 3. Pengesahan Direktur Teknik dan Lingkungan/ Kepala Inspektur Tambang 41/37.04/DBT/ KTT/2019 tanggal 15 Agustus 2019 4. Akta Notaris No. 50 tanggal 21 November 2018 oleh Mala Mukti S.H., LL.M.	1. Notarial Deed No. 10 dated July 22, 2019 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 2. Board of Directors' Decree No. 830.K/733/ CAT/2017 dated October 24, 2017 3. Ratification of the Director of Engineering and Environment/Chief of Mining Inspector 41/37.04/DBT/KTT/2019 dated August 15, 2019 4. Notarial Deed No. 50 dated November 21, 2018 of Mala Mukti S.H., LL.M.



Anando Hendra Setiawan
Direktur Director
PT Feni Haltim

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 46 tahun per 31 Desember 2020 46 years old as of December 31, 2020	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Pancasila (1999)	Bachelor of Mechanical Engineering, Pancasila University (1999)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Malang, 25 Mei 1974 Malang, May 25, 1974	Jabatan Saat Ini Current Position	
	Direktur PT Feni Haltim (2018-sekarang)	Director of PT Feni Haltim (2018-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 886.K/7333/DAT/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Board of Directors' Decree No. 886.K/7333/DAT/2018 dated August 10, 2018

* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yakni 16 Maret 2021
As of the convocation date of AGM Year 2020 of March 16, 2021

Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management



Semangat Insan ANTAM.
ANTAM Employee Spirit .

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management (HCM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2020, strategi dan pengembangan human capital ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan kompetensi pegawai sejalan dengan bisnis perusahaan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem human capital management untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Pada tahun 2020 sebagai adaptasi dari kondisi pandemi Covid-19, ANTAM melakukan inovasi pengelolaan human capital di antaranya dengan mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring (online recruitment), sistem manajemen unjuk kerja, penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem daring.

ANTAM telah meninjau ulang rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan menetapkan target Human Capital Excellence tahun 2020 yaitu Insan ANTAM yang memenuhi kriteria BEST (Beyond Expectation, Environment Awareness dan Synergized Partnership). Untuk mencapai sarannya, Human Capital Excellence mengaktualisasikan atribut kepemimpinan berakal-budi

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

Human Capital Management (HCM) is one of the main factors to support company's sustainability. In 2020, ANTAM's human capital strategy and management is aligned with the Company's business with the Company's business needs of training, empower the third party employee and improves human capital management system in creation of conducive work atmosphere to increase productivity.

In 2020, as an adaptation from Covid-19 pandemic, ANTAM also continued to improve human capital management system through optimizing online recruitment system, performance management system, completion of Employee Collective Agreement, including the training & development system and knowledge with online system.

ANTAM revisited its human resources development planning and placed the 2020 Human Capital Excellence target of creating ANTAM Employee with BEST (Beyond Expectation, Environment Awareness and Synergized Partnership) criteria. To achieve its goals, Human Capital Excellence actualizes leadership attributes (SENSE; Speed, Energize, reSpect, couragE) that implements of pioneer values

(SENSE; Speed, Energize, reSpect, courage) yang menjwai nilai-nilai kepeloporan (PIONEER; Professionalism, Integrity, glObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation) sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030.

ANTAM sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan (MIND ID) mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (Culture Movement) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi insan ANTAM sebagai Core Values Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN dan juga Holding Industri pertambangan yang selanjutnya akan membentuk identitas serta perekat budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya dilakukan Integrasi terhadap penerapan nilai-nilai tersebut yang sejalan dengan Surat Edaran kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia BUMN yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020, serta Surat Edaran MIND ID No. SE-008/DIR/2020 tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID Dengan Core Values Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) AKHLAK tertanggal 9 Oktober 2020.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Kesetaraan Gender

ANTAM memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. ANTAM senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta

(PIONEER; Professionalism, Integrity, glObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation) as a basis for carrying out Company's business activities.

The development of ANTAM Employee is conducted both ways, that is increasing trust between the Company and its employees as well as improvement of the capability and capacity of ANTAM Employee as to achieve the ANTAM's 2030 Vision & Mission.

ANTAM as a part of Mining Industry Holding (MIND ID) supports the MIND ID Cultural Transformation (Culture Movement) process through the implementation of Core Values AKHLAK for ANTAM's Employees as SOE's Human Resources Core Values and Mining Industry Holding, to become the identity and the adhesive of the work culture that supports continuous performance improvement and Company business.

The integration of these values' application is in line with the Circular Letter of the Ministry of SOE's No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOE's Human Resources, which were stipulated on 1 July 2020, as well as the Circular Letter of the MIND ID No. SE-008/DIR/2020 concerning Alignment of MIND ID Cultural Transformation with the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises AKHLAK dated 9 October 2020.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Equality Principle for All

ANTAM has policy to recruit, performance appraisal, remuneration, career development and for employee to professionally carry out their work without distinction of ethnic, religion, race, class, gender, and physical condition.

Gender Equality

ANTAM's human resources have various background. As such the Company implements strict and consistent nondiscrimination principle in its human resources management. ANTAM has the policy to recruit, evaluate, remunerate, and conduct career development without prejudice of tribe, religion, race, group, gender and physical condition. ANTAM always supports the humanity principle

menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. ANTAM tidak melakukan perbedaan besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Kebijakan remunerasi dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, Corporate Governance Policy, Management Policy maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

Pada tahun 2020, komposisi pegawai tetap ANTAM berdasarkan gender menunjukkan 90% laki-laki atau sebanyak 2.552 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.825 orang. Komposisi tersebut lebih disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM dan industri pengolahan mineral.

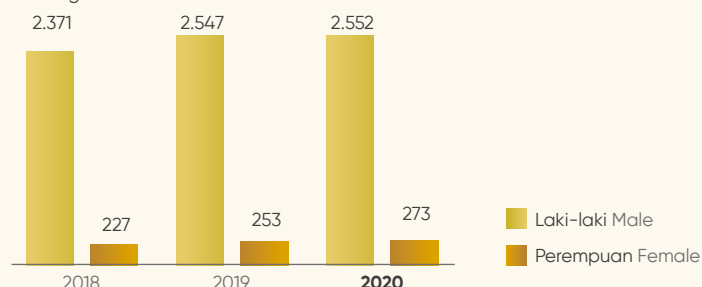
and respect of human rights in the human management resources. ANTAM does not make a difference in the remuneration amount to male and female employees. Remuneration policy designed to provide the same compensation value to male and female are determined based on contribution, competence, capability, and experience.

The non-discrimination policy ensures ANTAM Employee to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies. The policy is stipulated in the Corporate Code of Conduct, Corporate Governance Policy, Management Policy as well as the Collective Work Agreement. The policy is published at the internal portal.

The composition of ANTAM's employee was 90% male or 2,552 employees out of the total permanent employee of 2,825 in 2020 due to the nature of work applicants and the nature of the Company's business which attracted more male than female.

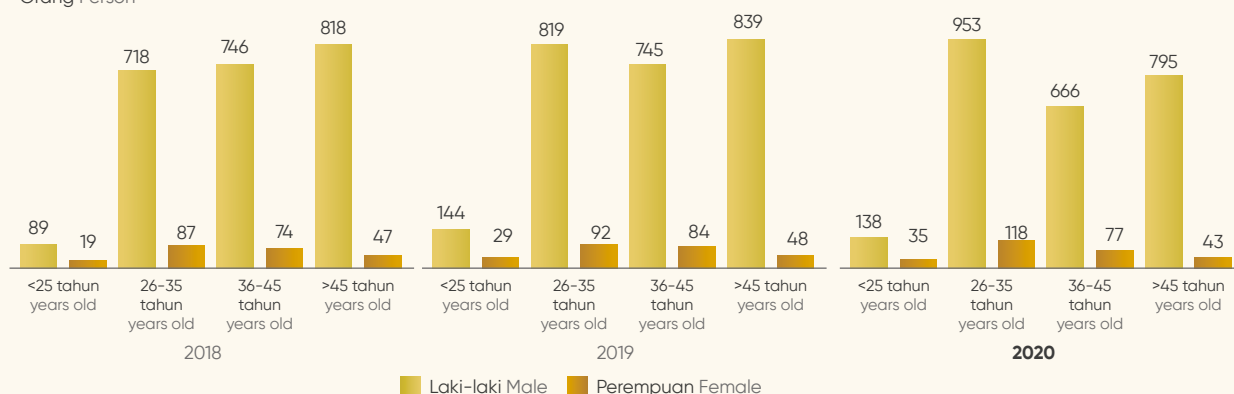
Jumlah Pegawai Tetap

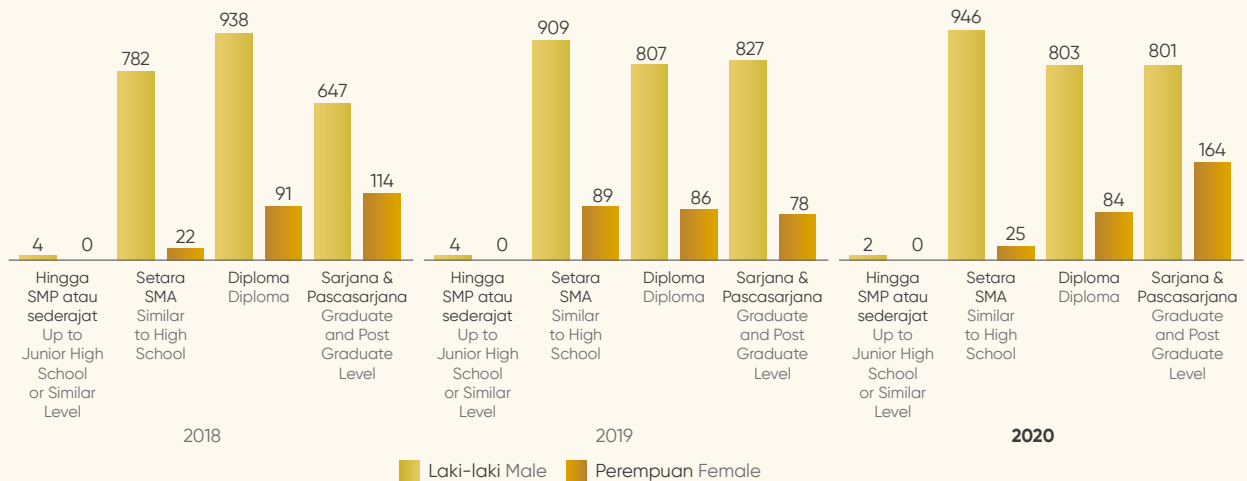
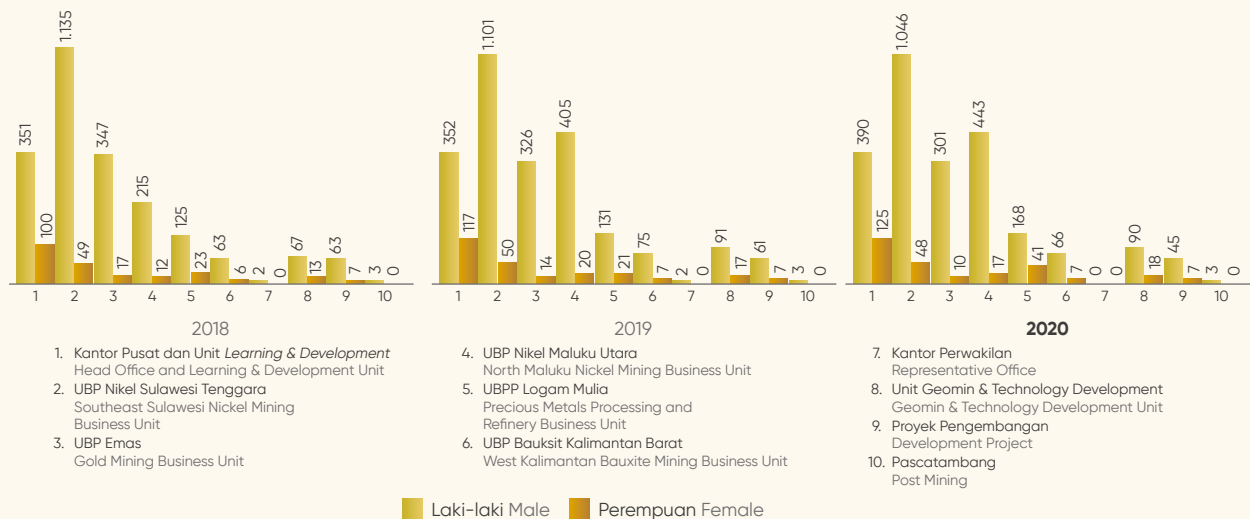
Number of Permanent Employee
Orang Person



Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Usia

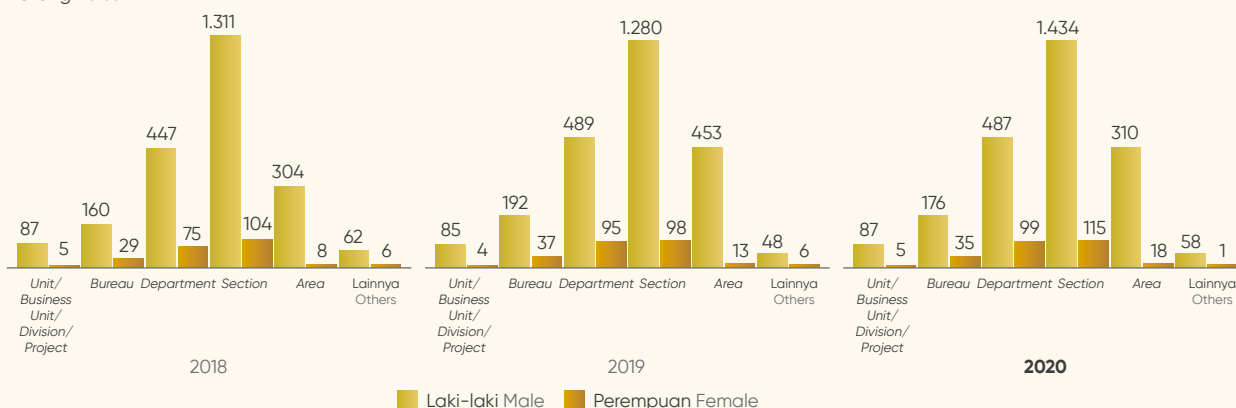
Permanent Employee Based on Age
Orang Person



Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat PendidikanPermanent Employee Based on Education Level
Orang Person**Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan**Permanent Employee Based on Location
Orang Person

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan

Permanent Employee Based on Job Level
Orang Person



Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

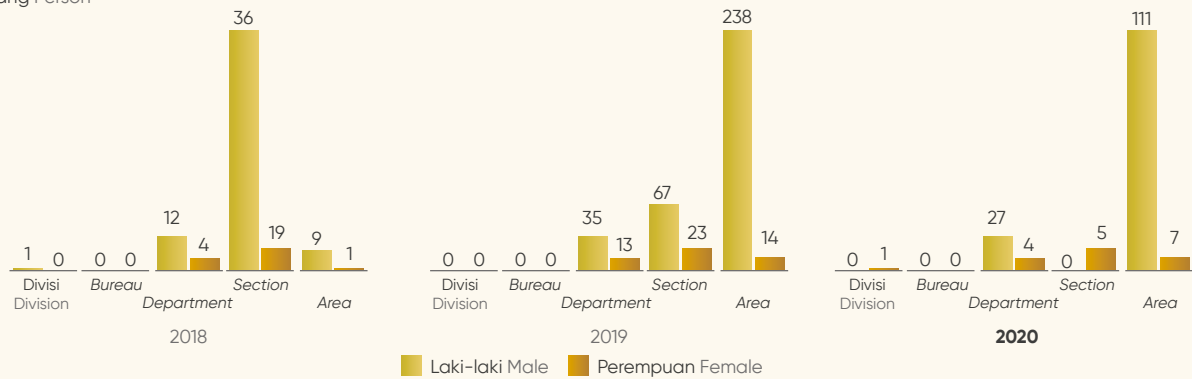
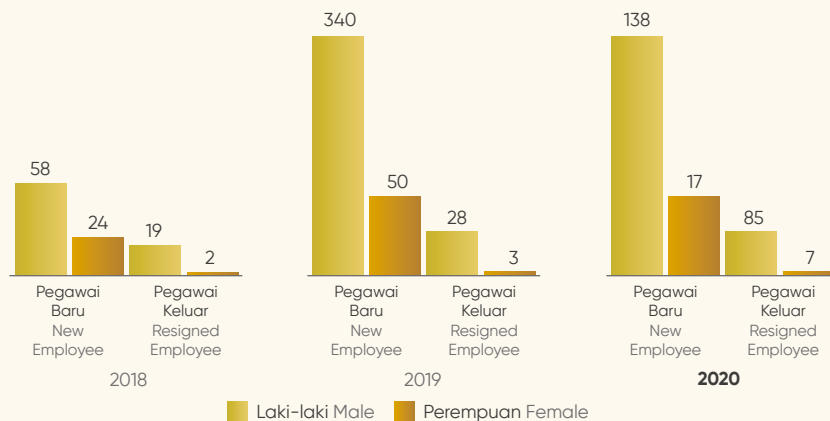
Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat. Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya.

Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Karena turnover alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyesuaian antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Work Opportunity and Employee Turnover Rate

ANTAM conducts open recruitment process based on required needs and qualification. For specific posts, ANTAM has the policy to recruit local work force in the selection process with similar qualification and competency. Local workforce is defined as work force originated from the Company's operational area. The recruitment of local work force reflects the Company's commitment in local community development. As a natural resources based industry, and in contrast with other manufacturing industry, ANTAM requires work force with specific skills and knowledge.

Regeneration of mine worker may require extended period. As such ANTAM strives to recruit and maintain talents to support the Company's growth. Due to natural turnover, ANTAM is required to increase the capacity and capability of its employees in a sustainable manner. This is achieved through recruitment of qualified employees as well as improving the employees' competency with the alignment of work achievement and remuneration.

Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Job Level dan GenderNew Employee Based on Job Level and Gender
Orang Person**Rekrutmen & Turnover Karyawan Berdasarkan Gender**Employee Recruitment and Turnover Based on Gender
Orang Person

Pada tahun 2020, ANTAM melanjutkan pelaksanaan ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), yakni program rekrutmen dengan sistem magang yang mulai digagas pada tahun 2016. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi, ANTAM juga melaksanakan rekrutmen secara daring (online recruitment) di mana pelaksanaan tes, wawancara, dan pengumuman hasil tesnya dilakukan secara daring.

In 2020, ANTAM continuing ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), a recruitment model with apprenticeship system since 2016. In addition, to improve efficiency, ANTAM also conducts online recruitment which covers the preliminary selection test, interview as well as result announcement through online system.

Pada tahun 2020, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perusahaan juga memiliki kebijakan menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara. Sehingga setiap tenaga kerja lokal mempunyai kesempatan yang setara dengan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional ANTAM.

In 2020, ANTAM did not find or receive complaints related to discrimination. Company have a policy of accepting local workforce in the selection process with qualifications that are in accordance with similar competencies. Therefore, every local workforce has equality with other workers.

Sebagai bentuk pengembangan kompetensi pegawai dan memperkuat kapabilitas talent di lingkup perusahaan, serta sebagai bentuk dukungan terhadap program talent mobility dari holding MIND ID maka selama tahun 2020 ANTAM mengirimkan pegawainya untuk ditugaskan ke holding grup, diantaranya MIND ID (5 pegawai) dan PT TIMAH Tbk. (2 pegawai).

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas bagi ANTAM dalam melaksanakan kegiatan operasional. Bagi ANTAM, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 merupakan kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan zero fatality dalam menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada tahun 2018 ANTAM telah mencanangkan program "SUPERSAFE" guna memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi.

Kampanye SUPERSAFE kini meluncurkan aplikasi mobile SUPERSAFE dengan sistem android yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan.

As a form of employee competency development and strengthening talent capabilities within the Company scope, as well as support for the talent mobility program from MIND ID, during 2020 ANTAM assigned the employees to group holding, including MIND ID (5 employees) and PT TIMAH Tbk. (2 employees).

Occupational Safety and Health and Medical Services

Occupational Safety and Health (K3) for all ANTAM employees and work partners is a priority for ANTAM in carrying out operational activities. For ANTAM, the participation of all parties in optimizing the implementation of K3 culture is the key to creating a safe, comfortable, healthy and productive work environment.

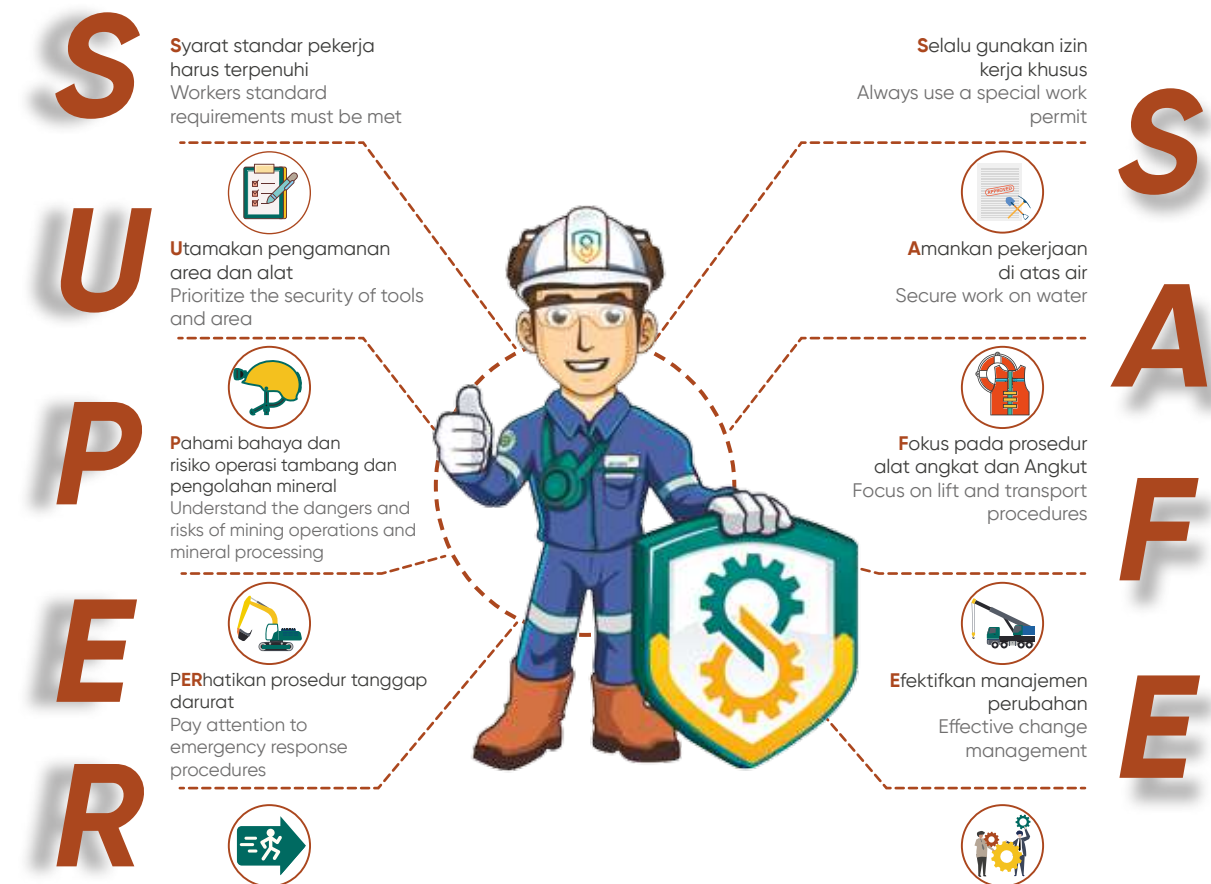
ANTAM is committed to maintain zero fatality in carrying out mining safety properly and in accordance with applicable regulatory standards. This is a form of ANTAM's awareness of the high risks associated with mining safety for workers as well as the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals.

ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System Policy (SMKP) since 2017. Until now, the policy has been proven to increase the effectiveness of mining safety risks management. In 2018, ANTAM strengthen its commitment on implementation of safety and occupational health throughout operational activities, with the implementation of "SUPERSAFE" campaign to promote best mining safety implementation and principle for all employees.

The SUPER SAFE campaign is now launching the SUPER SAFE mobile application with an android system which is an application used by all workers, both employees and contractors, in order to improve the mining safety culture in the Company.

"SUPERSAFE" dideskripsikan menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standarisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

"SUPERSAFE" comprises 8 (eight) main principles to ensure safe, efficient and productive of mine worker throughout all mining business activities. These principles have been standardized and socialized to all units, business units, project development projects, subsidiaries, and partners of ANTAM.

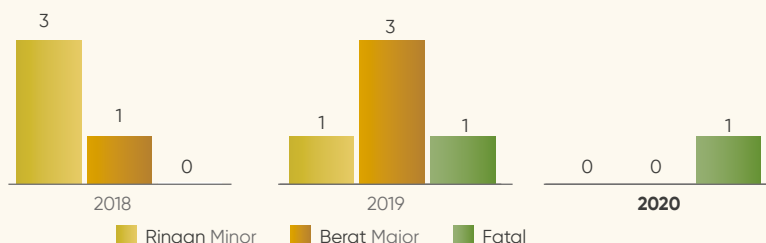


Dalam kegiatan operasi Perusahaan, ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta mengadopsi penerapan Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001:2007 dan ISO 45001:2018. Pada tahun 2020, ANTAM mencatat kasus kecelakaan dengan Frequency Rate 0,05 lebih rendah dibandingkan toleransi Frequency Rate tahun 2020 yaitu sebesar 0,18. Pada tahun 2020 tercatat terjadi 1 kecelakaan kerja kategori fatal.

In the Company's operations, ANTAM has determined a purposeful occupational safety and health program to achieve zero accidents in each operating unit and implement a Mining Safety Management System (SMKP) and adopts Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001: 2007 and ISO 45001:2018. In 2020, ANTAM recorded an accident case with a Frequency Rate of 0.05 lower than the 2020 tolerance Frequency Rate of 0.18. In 2020, there was 1 fatal category work accident.

Kecelakaan Kerja

Work Accident
Orang Person



Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki rumah sakit di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan Jakarta.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan juga mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) secara rutin, minimal sekali dalam setahun. Untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai ANTAM mendapatkan vaksinasi secara gratis. Perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perusahaan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja, Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau medical check-up secara berkala, yang pada tahun 2020 diikuti sebanyak 2.556 karyawan atau 99% dari seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan medical check-up dari 2.577 karyawan. Pelaksanaan medical check-up tahun 2020 juga dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dari pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat penetapan status kesehatan yang diidentifikasi berdasarkan unit/unit bisnis dengan jenis dan lokasi pekerjaannya. Hasilnya, tercatat bahwa seluruh pegawai ANTAM, 100% berstatus fit dan tidak ada pegawai yang dikategorikan unfit. Pada 2020 juga tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dialami pegawai ANTAM.

Keikutsertaan dalam Program BPJS Kesehatan

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN

In health services, the Company's activity includes preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. The Company conducts health training and services in Business Units, Unit and Head Office. ANTAM also own a hospital in Pomalaa, Southeast Sulawesi and Jakarta.

The Company's permanent employees receive regular medical check-up, a minimum of once a year. In anticipation of dangerous or contagious disease, the Company's employees receive free vaccination. The Company also provides health assistance to its pensioners and his/her family members. For select diseases, the Company fully covers the medical cost.

As a form of commitment to occupational health, the Company organizes periodic medical check-ups, which in 2020 followed by as many as 2,556 employees or 99% of all employees who have met the requirements to conduct medical check-ups of 2,577 employees. The implementation of the medical check-up in 2020 was also carried out with a strict health protocol.

Determination of the health status from this health examination is identified based on the unit/business unit with the type and location of work. As a result, that all ANTAM's employee were 100% fit and no employee was categorized as unfit. In 2020, all ANTAM's employee also did not have occupational diseases.

Participation in Health Care and Social Security Agency

ANTAM provides health service guarantee to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Based on a circular of the Minister of State-Owned Enterprises

Nomor SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

SE-06/MBU/10/2017 on the Dispatch Participation of State-Owned Enterprises in the Program of Social Health Insurance Providers, ANTAM has included the Board of Commissioners, Board of Directors and ANTAM employees in Health Care and Social Security Agency.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2020

ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency Year 2020

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2020 Total Contribution in 2020 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	7.200.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	1	
Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2020 Total Contribution in 2020 (Rp)
Direksi Board of Directors	6	43.200.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	15	
Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2020 Total Contribution in 2020 (Rp)
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.895	13.601.299.001
Keluarga Pegawai Family of Employees	4.943	

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. Berbagai kebijakan dan program disusun untuk membangun SDM yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas Insan ANTAM.

Secara internal, Perusahaan juga mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM secara daring (online) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara online serta mengembangkan potensi segenap Insan ANTAM dengan memberikan kesempatan melaksanakan sharing knowledge dan menjadi narasumber pelatihan.

ANTAM melalui Unit Learning and Development (L&D) secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (knowledge, skill dan attitude) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. Peran Unit L&D adalah untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi

Competency Development

Human Resource Development (HR) is an important aspect in the Company sustainability, especially to achieve vision to become a leading global corporation. ANTAM achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Employees. ANTAM developing various policies and programs to have maximum and competitive human resources performance, in order to increase the productivity of ANTAM's employees.

Internally, the Company also prioritizes initiation in competency development program for ANTAM's employees through online in the form of webinars, online competency measurement and also developing the potential of ANTAM's employees by providing opportunities to carry out sharing knowledge and to be as in house keynote speaker.

ANTAM's through Learning & Development Unit continuously enhance the employees' competency (knowledge, skill and attitude) to increase the overall Company's achievement and productivity. The role of the L&D Unit is to manage and develop training activities and to develop the Company's human capital based on efficiency and effectiveness

human capital berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Program Kepemimpinan ANTAM

Untuk membangun talenta Perusahaan, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat penguasaan kompetensi secara rutin bagi pegawai pada jenjang tertentu dengan menggunakan metode assessment center (offline atau online), serta melaksanakan program pengembangan kompetensi pegawai dalam program ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) dan ANTAM General Development Program (AGDP), Directorship fundamental training untuk Anak Perusahaan ANTAM, dimana dalam pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai dengan berpedoman kepada Standar Kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun MIND ID. Selain dalam bentuk pelatihan kepemimpinan, tahun 2020 LD mengadakan kegiatan Leaders Talks dan MAINx Talks (ANTAM Millennials Insightful Talks) untuk menambah wawasan dan meningkatkan inspirasi Insan ANTAM.

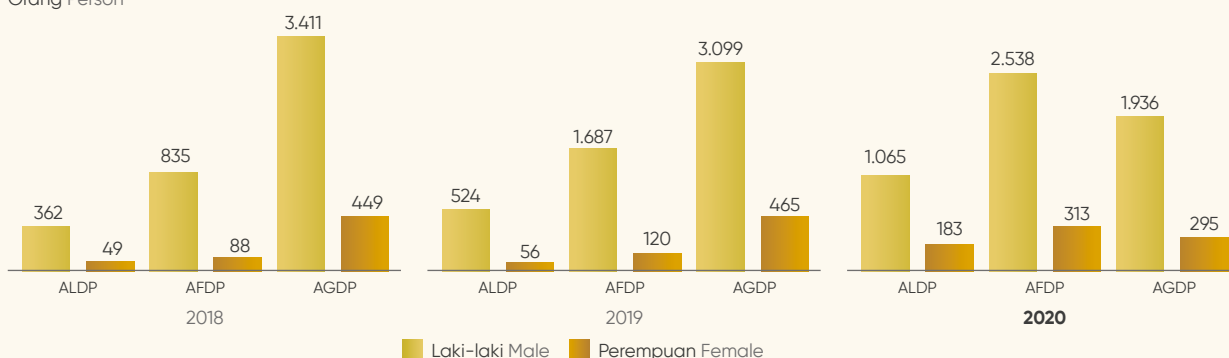
principle to support the work force competency and ANTAM's core competency. These activities aim to ensuring the Company's excellence and competitiveness in attaining the Vision and Mission.

ANTAM 's Leadership Program

In enhancing Company talents, ANTAM conducts routinely employees assessment on certain level with assessment center method (offline or online), as well as implementing Company development of competencies program in the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and ANTAM General Development Program (AGDP) Directorship fundamental training for ANTAM Subsidiary. The implementation of the development program follows the initiative of competency achievement for the Company's employees based on the work field and ANTAM's Competency Standard and MIND ID. In addition to leadership program, ANTAM also conduct Leaders Talks and MAINx Talks (ANTAM Millennials Insightful Talks) to add insight and increase inspiration for ANTAM's employees.

Jumlah Peserta Program Pelatihan

Number of Training Participants
Orang Person



Tahun 2020, ANTAM mengubah berbagai pelatihan offline menjadi pelatihan daring (online) yang mengharuskan setiap karyawan mendapatkan pelatihan sebanyak 24 jam dalam satu tahun. Materi pelatihan tahun ini difokuskan pada awareness Covid-19, leadership program, dan technical program.

In 2020, ANTAM has transformed the offline training into online training, which requires every employee to receive 24 hours of training a year. The training material is focused on Covid-19 awareness, leadership programs, and technical programs.

Perusahaan juga menyelenggarakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) sebagai program pengembangan culture dan behavior pegawai. KMA menjadi ajang konvensi mutu di

The Company also holds the ANTAM Quality Convention (KMA) as a culture and behavior development program for ANTAM employees. KMA is a quality conventions within

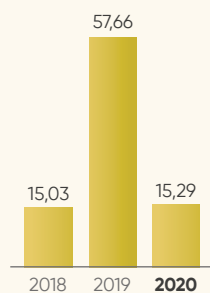
lingkungan ANTAM guna meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan Total Quality Management (TQM) di tubuh Perusahaan.

Pada tahun 2020, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp15,29 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, di mana biaya tersebut mengalami efisiensi sebesar 73% jika dibandingkan Rp57,66 miliar di tahun 2019. Efisiensi ini terjadi dimana proses pelatihan yang biasanya dilakukan melalui metode tatap muka, namun pada tahun 2020, Unit Learning & Development melakukan adaptasi kegiatan pembelajaran secara virtual/online. Dalam kondisi ini, ANTAM melalui Unit Learning & Development tetap memastikan bahwa semua pegawai telah mendapatkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

ANTAM Employees in order to improve quality, productivity, and develop Total Quality Management (TQM) within the Company.

In 2020, ANTAM spent Rp15.50 billion for employee competency development cost ANTAM reached Rp15.29 billion, efficient of 73% compared to Rp57.66 billion in 2019. The efficiency due to the training process is usually carried out through face-to-face methods, but in 2020, the Learning & Development Unit adapts with virtual/online learning activities. In this condition, ANTAM through the Learning & Development Unit continues to ensure that all employees have received learning according to company needs.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs
Rp Miliar Rp Billion



Perusahaan mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM.
The Company also prioritizes initiation in competency development program for the employees.

Selain program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi secara internal, pada tahun 2020, ANTAM bersama anggota Holding Industri Pertambangan lainnya turut pula berpartisipasi dalam program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi oleh Holding Industri Pertambangan (MIND ID) melalui program kepemimpinan Emerging Leadership Development Program (ELDP) MIND ID dan Senior Leadership Development Program (SLDP) MIND ID. Tujuan dari pelaksanaan program ini guna menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan di bidang industri pertambangan kelas dunia serta mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, yang memiliki integritas dan mampu membawa Perusahaan untuk bersaing di kancah global.

In addition to the leadership training program that was initiated internally, in 2020, ANTAM with members of Mining Industry Holding participated in leadership training program initiated by Mining Industry Holding (MIND ID) through a leadership program namely MIND ID Emerging Leadership Development Program (ELDP) and MIND ID Senior Leadership Development Program (SLDP). This program aimed to prepare prospective candidates future leaders in the world-class mining industry and to prepare world-class human resources with integrity and ability to bring the Company to compete on the world stage.

Program Pelatihan Pra-Purnabakti

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM membekali para pegawai yang telah mendekati masa pensiun dengan program pelatihan

Pre-Retirement Training Program

For employees who are retiring, ANTAM prepare a Pre-Retirement Training program that can be followed for employees aged 50-55 years before retirement. ANTAM provides pre-retirement employees with training programs that are designed according to the needs of participants,

yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta meliputi pelatihan aspek pengelolaan keuangan pasca pensiun (perencanaan keuangan & investasi), aspek psikologi, aspek manajemen kesehatan diri serta pelatihan aspek kewirausahaan dan perencanaan usaha. Khusus tahun 2020, ANTAM tidak mengadakan program pelatihan Pra-Purnabakti karena pandemi COVID-19.

Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi selama lebih dari lima dekade, ANTAM menyadari manajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas human capital ANTAM dengan mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan sharing knowledge, bedah buku maupun morning talk yang melibatkan seluruh insan ANTAM.

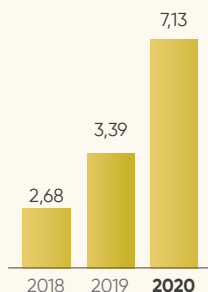
including financial management aspect training (financial and investment planning), psychological aspects, self health management aspect, entrepreneurship aspects training and business planning. Especially in 2020, ANTAM does not hold a Pre-Retirement training program due to the Covid-19 pandemic.

Knowledge Management

As a mining-based company that has been in operation for more than five decades, ANTAM realizes that knowledge management is an important factor to secure Company's competitive advantageous, enhancing business innovation to support the Company's positive performance growth as well as improving the quality of ANTAM's human capital, which is integrating three main aspects of business: people, processes and technologies through knowledge sharing program, book review activity and morning talk culture which is involving all ANTAM's employee.

Rata-Rata Jam Pelatihan Kepemimpinan

Average Hours of Leadership Training
Jam/Orang Hours/Participant



ANTAM memberikan perhatian khusus pada program perencanaan kinerja pegawai.
ANTAM provides a serious attention for the employee performance planning programs

Sistem Manajemen Unjuk Kerja

ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, ANTAM memberikan perhatian khusus pada perencanaan kinerja pegawai, yang harus dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung dan kinerja tersebut diimplementasikan dalam Individual Performance Planning (SMUK Plan).

Performance Management System

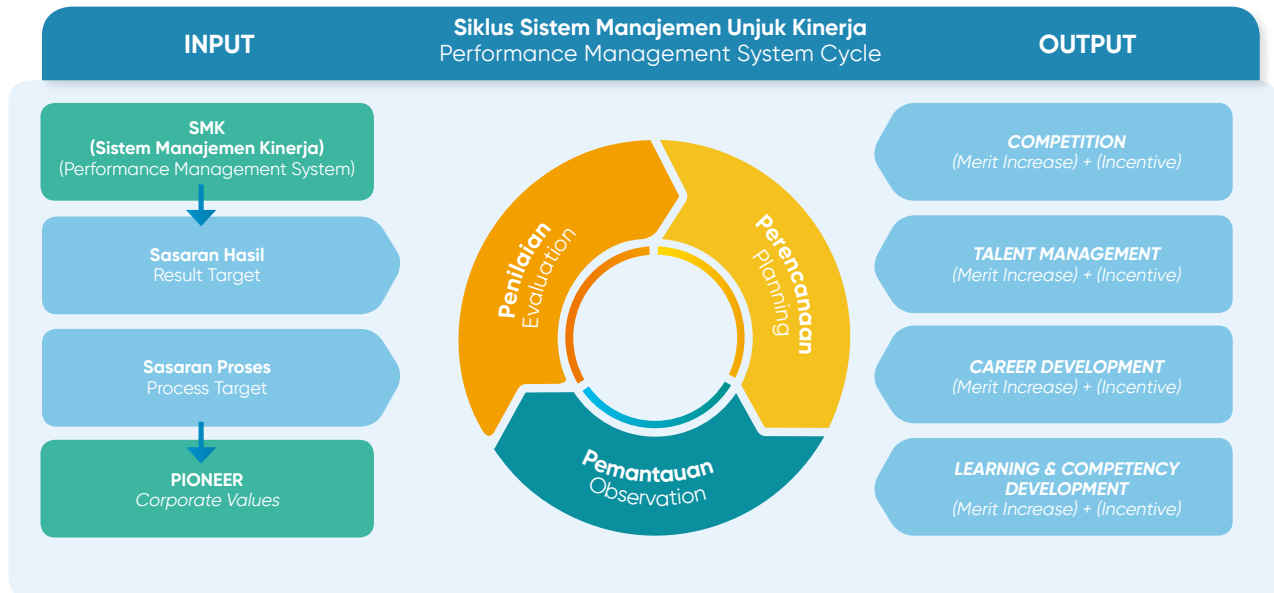
ANTAM concerned about of the performance of each employee, because employee performance will reflect the Company performance. Therefore, ANTAM provides special attention to employee performance planning, which be developed by each employee personally with direct supervisor and performance implemented in Individual Performance Planning (SMUK Plan).

SMUK Plan direviu oleh atasan langsung dan selanjutnya di evaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMUK ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu sasaran Hasil (KPI) dan sasaran Proses (Kompetensi). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga berhasil atau tidak suatu kinerja dapat dilihat

SMUK Plan reviewed by direct supervisors and evaluated by the management of each Unit Head. SMUK ANTAM evaluates two measures of success, namely the Target Results (KPI) and the Target Process (Competence). Performance review is based on the two measures accordingly with the level of each employee, as such that performance is successful or not can see from the output size/result of performance

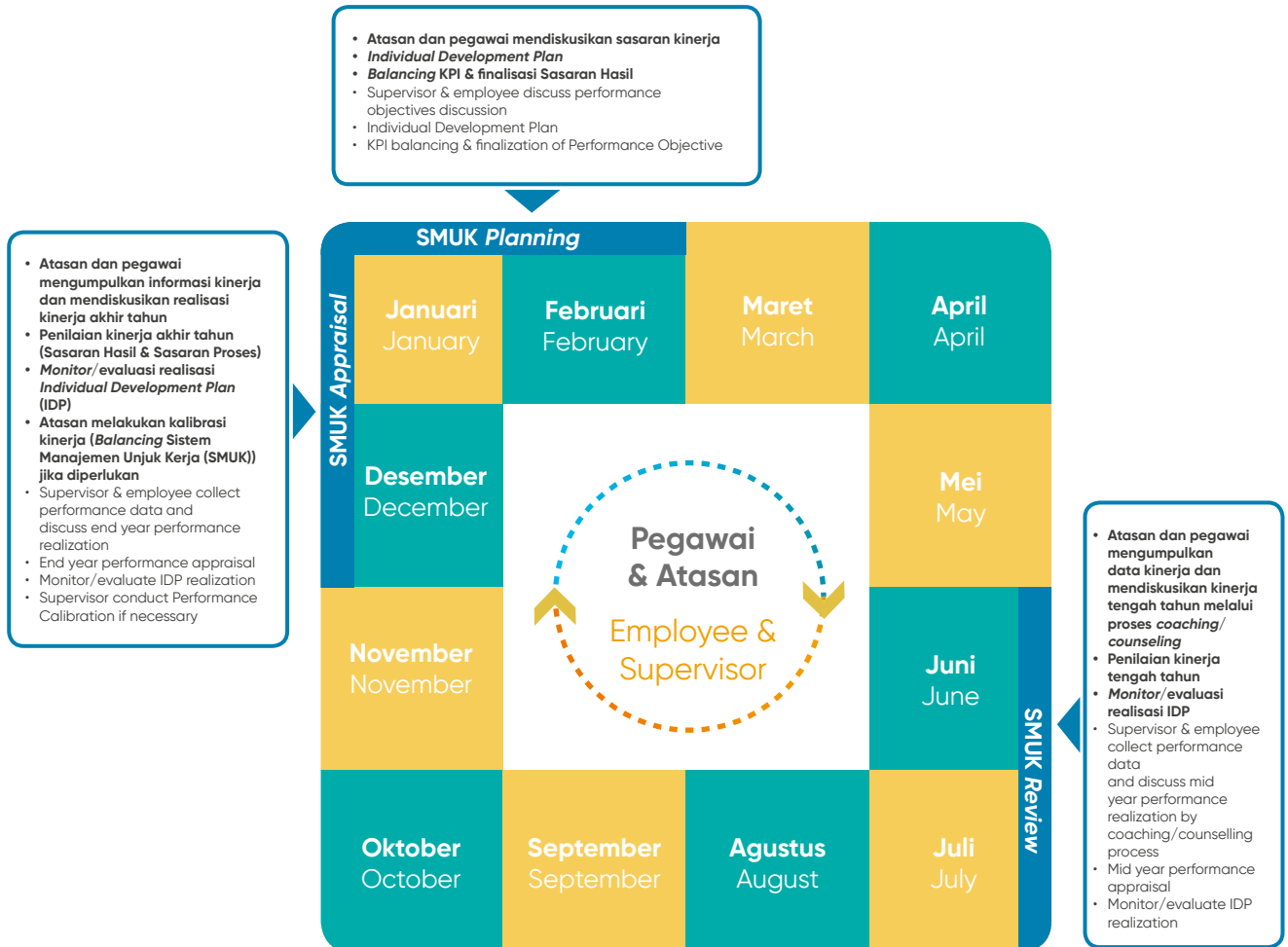
dari ukuran output/result kinerja pegawai dan mengukur competency sesuai dengan kompetensi inti Perusahaan.

employees and measure competency according to company core competencies.



ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel. Peningkatan kinerja SMUK dilakukan dengan menggunakan sistem online melalui Human Capital Information System (HCIS).

ANTAM develops Individual Performance Management System to identify each employee's target achievement in accordance with the individual role and responsibility. The evaluation of employee performance is conducted in a transparent and accountable manner. The improvement of Individual Performance Management System is conducted using online Human Capital Information System (HCIS).

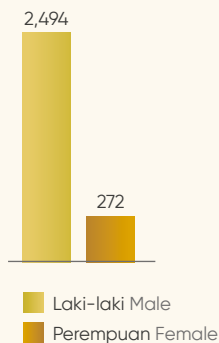
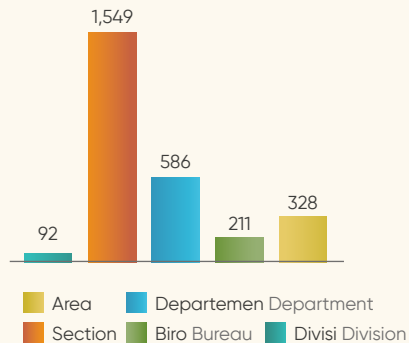
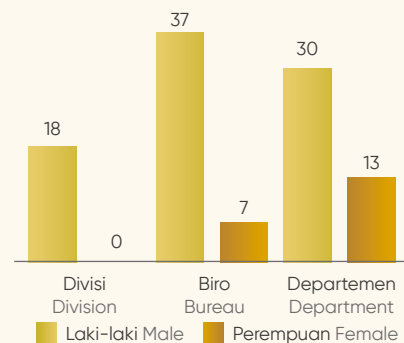


Penggunaan SMUK telah diterapkan di seluruh Unit/ Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMUK akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai.

SMUK has been applied in all Units/Business Unit and Head Office of the Company to facilitate the process of assessment, recapitulation, and recording the employee performance. The SMUK result will be used by the Company as a basis for calculating employee remuneration, development and training.

Penilaian kinerja dilakukan setiap 6 bulan pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2020, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.929 pegawai, meningkat 7% dibandingkan tahun 2019 sebesar 2.746 pegawai.

The performance evaluation is conducted every 6 months to every ANTAM's employee. In 2020 ANTAM performed evaluation on 2,929 employees, a 7% increase compared to 2019 of 2,746 employees.

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2020Number of Evaluated Employees in 2020
Orang Person**Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan Job Level Tahun 2020**Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2020
Orang Person**Jumlah Peserta Assessment Center Tahun 2020**Number of Assessment Center Participant in 2020
Orang Person**Kompetensi Pegawai**

ANTAM menjadikan kompetensi sebagai salah satu pertimbangan dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan pegawai. Sebagai upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa strategi bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan dengan best practice oleh insan-insan yang tepat, maka ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi bagi pegawai pada jenjang jabatan tertentu secara rutin, khususnya terkait kompetensi kepemimpinan. Metode pengukuran kompetensi yang digunakan ANTAM antara lain dengan metode assessment center bagi pegawai tingkat Divisi, Biro, dan Departemen.

Pengukuran kompetensi pegawai dilakukan sebagai salah satu bentuk strategi pengelolaan human capital ANTAM yang diberikan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini dan masa yang akan datang. Pada tahun 2020, ANTAM telah melakukan pengukuran kompetensi dengan metode assessment center terhadap pegawai tingkat Divisi, Biro, dan Departemen, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan bisnis perusahaan.

Remunerasi

Salah satu komitmen ANTAM adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM. Kebijakan terkait Kesejahteraan Insan ANTAM tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang di antaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

Employees Competency

ANTAM has become competency as one of the considerations in implementing training programs and employee development. As a Company effort to ensure that business strategy can be implemented with best practices by the right people, ANTAM routinely assessment the employees competency, especially to leadership competency. Measurement method the competencies used by ANTAM include assessment center method for employee in Division, Bureau and Department level.

Employee competency measurement is carried out as a form of ANTAM's human capital management strategy provided by the company in facing current and future business challenges. In 2020, ANTAM has carried out competency measurements using the assessment center method for employees at the Division, Bureau and Department levels, which is carried out in stages and adjusts to the needs and development of the company's business.

Remuneration

One of ANTAM's commitment is to improve the welfare of ANTAM Employee. Policies related to ANTAM Employee Welfare is based on the Board of Directors Decree and Collective Work Agreement, which includes the Rewards Structure and Career Policy.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep 3P (People, Performance, Position) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (Attract), Memotivasi (Motivate) dan Menjaga (Retain) Insan ANTAM agar tetap berkinerja tinggi. Saat ini Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (Performance Base).

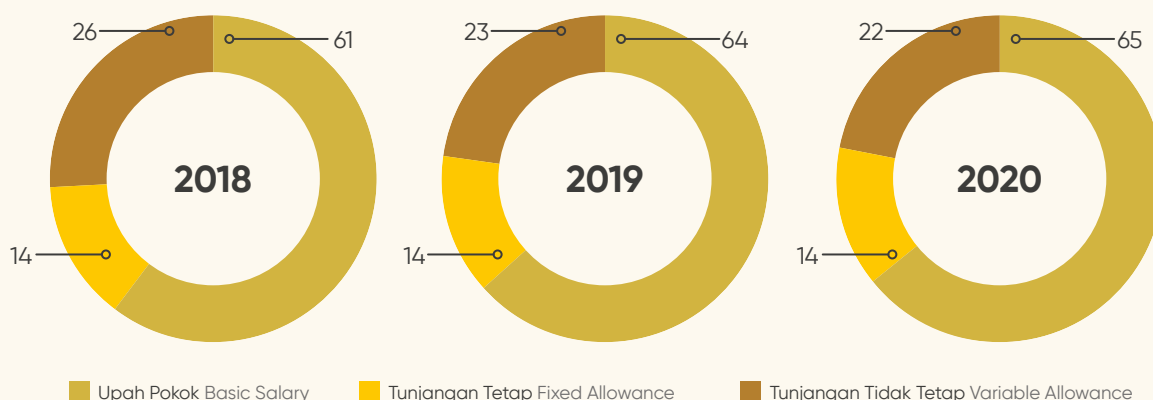
The remuneration system is formulated using 3P (People, Performance, Position) concept, with considering to purpose of remuneration in order to be Attractive (Attract), Motivate (Motivate) and Maintain (Retain) ANTAM Employee to remain high performance. ANTAM remuneration concept currently influenced by Performance (Performance Base).

Dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi nilai-nilai ANTAM PIONEER.

In determining Remuneration policy, ANTAM using internal and external considerations such as Company conditions, Long Term Corporate Plan, Business Environment and in line with the internalization of ANTAM PIONEER values.

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun

Comparison of Remuneration Component in One Year
%



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Base Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤9) Yes (for employees with ANTAM Grade ≤9)	Ya Yes
c. Insentif untuk Kerja Pegawai Works Incentive	Ya Yes	Tidak No
d. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥10) Yes (for employees with ANTAM Grade ≥10)	Tidak No
e. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (Untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for employees with ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
h. Tunjangan Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
j. Piket Duty	Ya Yes	Tidak No
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Performance Incentive	Ya Yes	Ya Yes
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Occupational Stimulant	Ya Yes	Ya Yes
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
d. Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No
e. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employees Social Security System	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Fixed Benefit Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Ya Yes

Hubungan Industrial

Perseroan mengakui kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Saat ini terdapat 3 (tiga) serikat pekerja yang terdaftar dan dilakukan pembinaan oleh Perseroan yaitu Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk dan Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Industrial Relations

The Company admits the freedom for its employees to join the employee union. Currently, there are 3 (three) trade unions that are registered and coaching by the Company, namely Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk and Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

The freedom of union reflects the Company's compliance to the Law No. 21 Year 2000 on Worker Union/Labor Union and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of employees to join professionally managed employee union. The entity serves as communication media between worker and Company to create harmonious and mutually beneficial relationship.

Perseroan dan Serikat Pekerja telah selesai memperbaharui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2020-2021 untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai ANTAM melalui penandatanganan PKB pada tanggal 17 Desember 2019. Saat ini seluruh pegawai tetap ANTAM memiliki kesempatan untuk menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 271/Pdf.9/PKB/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019.

ANTAM juga senantiasa mengupayakan untuk mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan produktif dengan serikat pekerja baik melalui forum formal seperti Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), Quarterly Meeting maupun forum-forum informal seperti pertemuan non rutin baik secara fisik atau virtual.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2020. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai maupun perselisihan hubungan industrial yang didaftarkan oleh serikat pekerja ke Pengadilan Hubungan Industrial. Perseroan dan serikat pekerja selama masa pandemi COVID-19 juga melakukan sinergi berupa sosialisasi dan komunikasi agar suasana kerja kondusif dan performa Perseroan tetap terjaga.

The Company and the labor union has renewed the Collective Work Agreement for 2020-2021 to ensure the satisfaction of work terms and the rights and obligation of ANTAM's employees through the signing of the Collective Labor Agreement on December 17, 2019. Currently every ANTAM's employees have the opportunity to become member of the employee union and protected by the Collective Work Agreement. The agreement is registered at the Ministry of Labor c.q. Directorate General of Industrial Relations and Work Force Social Security No. 271/Pdf.9/PKB/XII/2019 dated December 13, 2019.

ANTAM also maintain harmonious and productive industrial relations with trade unions through formal forums such as the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite), Quarterly Meetings and informal forums such as non-routine meetings either physically or virtually.

Synergy between ANTAM and Employee Union

The solid industrial relationship is believed to create conducive working environment in 2020 as evidenced with the absence of strikes and incident due to discrimination during the reporting period. During pandemi Covid-19, the Company and Employee Union also carried out synergies through the socialization and communication in order to work situation was conducive and the Company's performance was maintained.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja Synergy between ANTAM and Employee Union



Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja Meeting between Management and Employee Union

- **Quarterly Meeting**
- **Membahas hal-hal yang terkait dengan kepegawaian baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya**
- Quarterly Meeting
- Discussion on issues related to labour issues such as system development, welfare and others



Kerja Sama Sosialisasi Partnership in Socialization

- **Mendayagunakan serikat pekerja untuk melaksanakan dan memfasilitasi sosialisasi kebijakan**
- **Sosialisasi Budaya (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM Guiding Principle serta ANTAM Grading System**
- Empowering the employee union to conduct and facilitate policy socialization
- Socialization of Corporate Culture (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM Guiding Principle and ANTAM Grading System



Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan Resolution on Employee Dispute

- **Penyelesaian permasalahan hubungan industrial**
- **Kesempatan pegawai memberikan keluhan dan masukan**
- Resolution on industrial relations dispute
- Opportunity for employees to lodge complaint and provide feedback

Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

Setiap tahun, ANTAM melalui Divisi Organization Effectiveness & Development melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (Employee Engagement Survey) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (Employee Satisfaction Index) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (Culture Survey Index) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

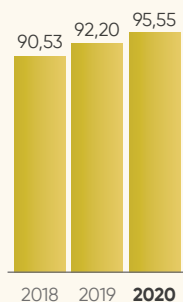
Hasil survei tahun 2020 menunjukkan bahwa Employee Engagement Survey mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan angka keterikatan sebesar 95,55%. Sementara Employee Satisfaction Index tahun 2020 mencapai angka 3,22 dari skala 4,00.

Employee Engagement and Satisfaction

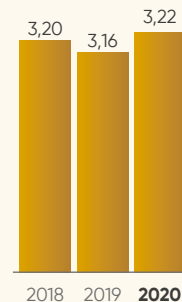
Every year, ANTAM through the Organization Effectiveness & Development Division conducts Employee Engagement Survey to seek the perception of ANTAM Employee in working and Employee Satisfaction Survey and management policy as well as organizational culture (Culture Survey Index). The survey aims to seek the appropriateness of ANTAM Employee conduct with the corporate culture.

As the results of 2020 survey recorded that the Employee Engagement Survey increased compared to the previous year by 95.55%. While the Employee Satisfaction Index reached 3.22 on a 4.00 scale.

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey
%



Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Index
Nilai Score



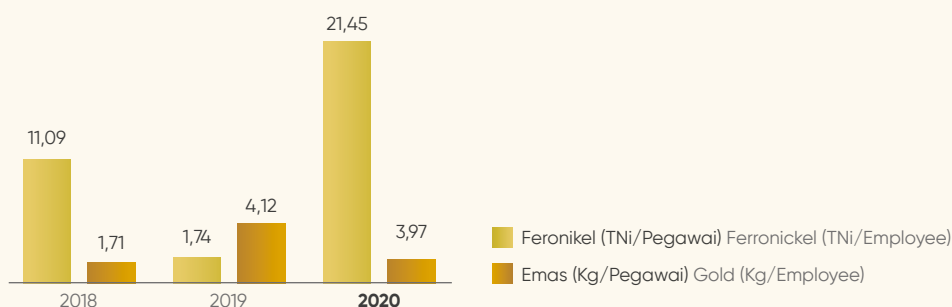
Produktivitas Pegawai

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Oleh karena ANTAM sangat concern pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, di tahun 2020 produksi feronikel per karyawan tercatat sebesar 21,45 TNi per karyawan dan produktivitas emas per karyawan sebesar 3,97 kg per karyawan.

Employee Productivity

Human resources are the strategic element within the organization, must be recognized and accepted by management. Increased work productivity only conducted by humans. ANTAM very concerned about increasing work productivity, in 2020 ferronickel production per employee reached at 21.45 TNi per employee and productivity gold per employee of 3.97 kg per employee.

Produktivitas Pegawai
Employee Productivity



Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

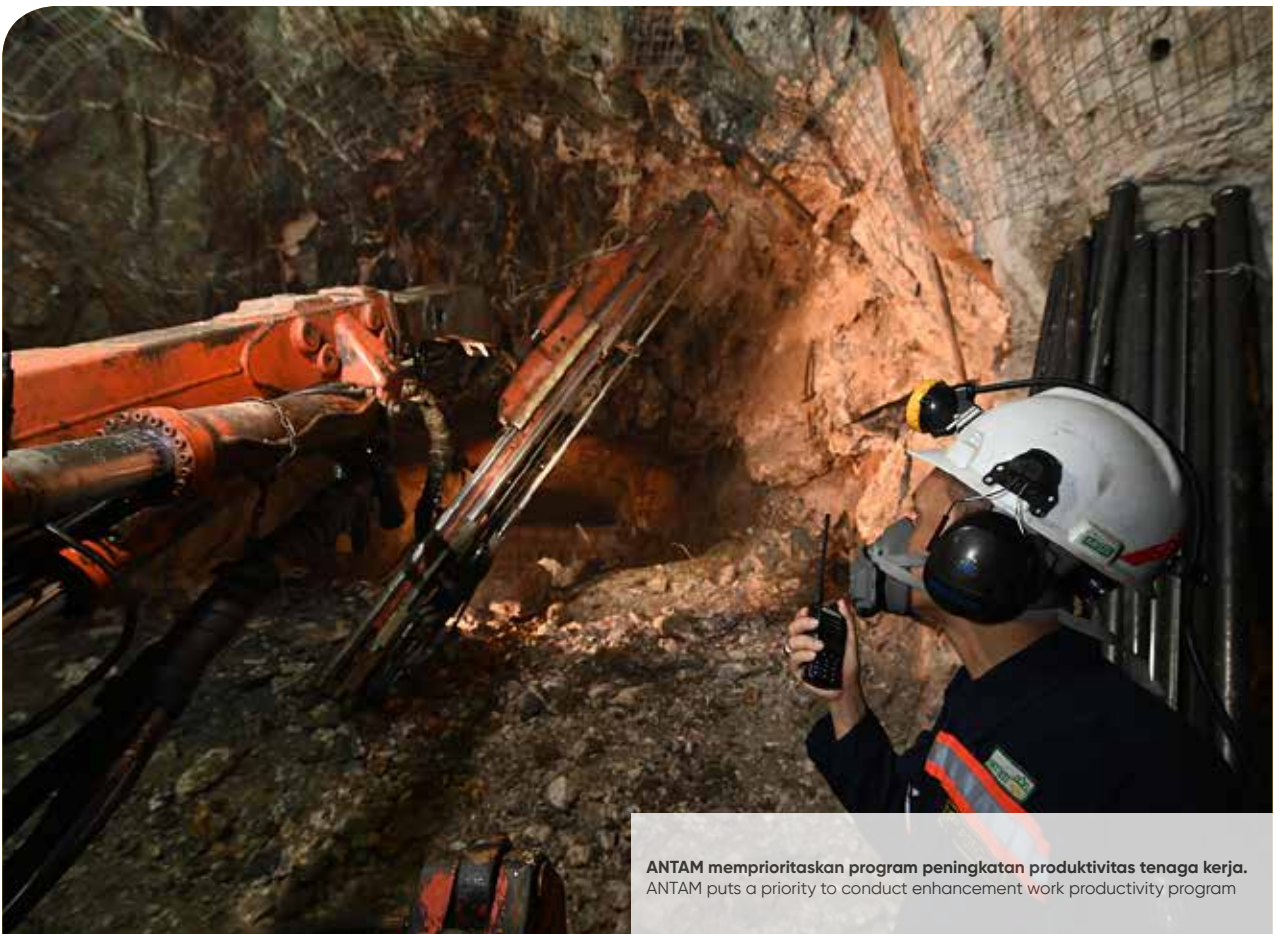
Apabila terdapat keluhan kesah yang dialami oleh pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan, maka pegawai ANTAM berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. Penyelesaian keluhan kesah di ANTAM dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai, PERPANTAM dan mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, seluruh pengaduan keluhan kesah telah selesai ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku serta tidak terdapat keluhan kesah yang sampai pada tahapan mekanisme Bipartit.

Labor Issues Grievances Handling Mechanism

If there any grievances by employees in carrying out work, ANTAM's employees have the right to lodge grievances through grievances form. Resolution of grievances is conducted in stages through the employees' supervisor, PERPANTAM and Bipartite mechanism. If a solution is not reached at the Bipartite level, resolution will be based on the prevailing regulation.

During 2020, all the complaints grievances have been handled and resolved in accordance with the applicable provisions and procedures, and no grievances reached the Bipartite mechanism stage.

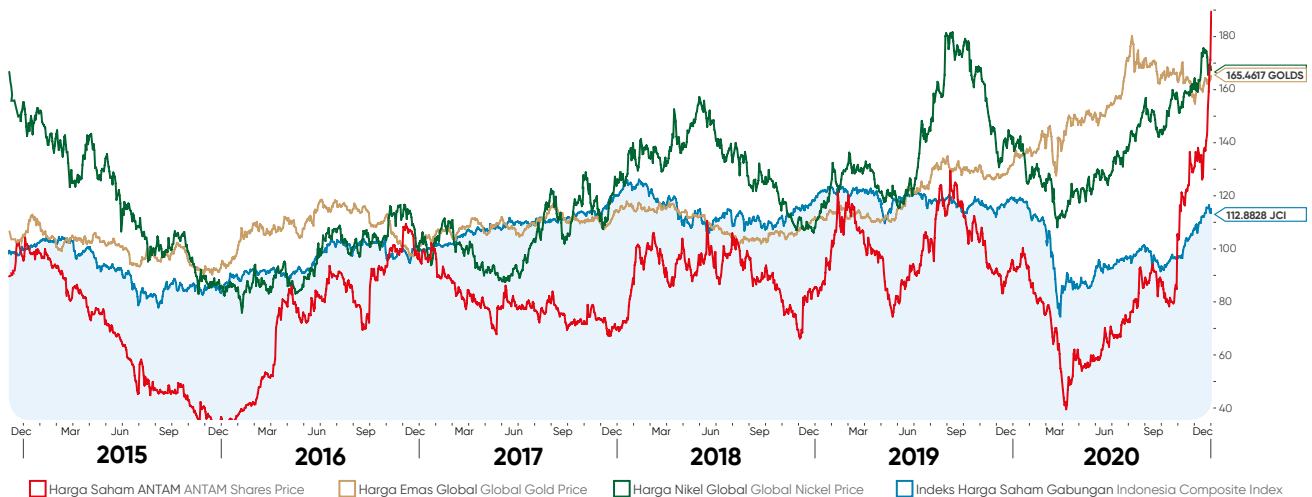


ANTAM memprioritaskan program peningkatan produktivitas tenaga kerja.
ANTAM puts a priority to conduct enhancement work productivity program

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Kinerja Saham ANTAM Selama Tahun 2020 ANTAM Shares Performance Year 2020



Ditengah kondisi perdagangan saham dan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi akibat pandemi Covid-19, saham ANTAM mampu mencatatkan kinerja yang positif selama tahun 2020. Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, pada akhir Desember 2020 harga penutupan saham ANTAM tercatat sebesar Rp1.935 per saham, meningkat signifikan 130% jika dibandingkan dengan harga penutupan saham pada akhir Desember 2019 sebesar Rp840 per saham.

Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin pula dari rata-rata volume perdagangan saham harian pada tahun 2020 yang mencapai 186,23 juta saham, meningkat 92% jika dibandingkan dengan rata-rata volume perdagangan saham harian pada tahun 2019 sebesar 97,23 juta saham. Selain itu, rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2020 mencapai Rp201,44 miliar, meningkat 119% jika dibandingkan rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2019 sebesar Rp91,84 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2020 sebesar Rp46.50 triliun.

In the midst of stock trading conditions and global economic conditions that fluctuate due to the Covid-19 pandemic, ANTAM's shares remains recorded positive performance during 2020. ANTAM shares are actively traded on the Indonesia Stock Exchange every day, at the end of December 2020 the closing price of ANTAM's shares recorded Rp1,935 per share, significantly increased 130% compared to the closing price of ANTAM's shares at the end of December 2019 reached Rp840 per share.

The positive performance of ANTAM's shares was also reflected in the average daily trading volume of ANTAM's shares in 2020 reached 186.23 million shares, increased 92% compared to the average daily trading volume of ANTAM's shares in 2019 reached 97.23 million shares. Meanwhile the average daily transaction value in 2020 recorded Rp201.44 billion, increased 119% compared to the average daily transaction value in 2019 reached Rp91.84 billion. At the end of December 2020, ANTAM market capitalization amounted Rp46.50 trillion.

Pada tahun 2020, saham ANTAM mampu mencatatkan kinerja yang positif ditengah kondisi perdagangan saham dan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi akibat pandemi Covid-19

In 2020, ANTAM's shares remains recorded positive performance in the midst of stock trading conditions and global economic conditions that fluctuate due to the Covid-19 pandemic

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Kepercayaan pemegang saham terefleksikan dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM. Pada Desember 2020 jumlah pemegang saham ANTAM mencapai 142.007 investor, tumbuh 114% dari jumlah pemegang saham ANTAM pada Desember 2019 sebesar 66.466 investor. ANTAM juga menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut mencerminkan apresiasi positif pemegang saham terhadap kinerja saham ANTAM.

Shareholder confidence was reflected from the increased of shareholders to invest in ANTAM's shares. On December 2020, ANTAM's total shareholders reached 142,007 investors, increased 114% compared to the total shareholders in December 2019 of 66,466 investors. ANTAM is also remains part of several Index on the Indonesia Stock Exchange, this reflects the positive appreciation of shareholders for ANTAM's share performance.

Sampai dengan 31 Desember 2020, ANTAM tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia As December 31, 2020, ANTAM's shares listed in several Index on Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks LQ45 LQ45 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Faktor-faktor perhitungan Indeks LQ45: a. Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham <i>free float</i> ; dan b. Fundamental: kinerja keuangan dan kepatuhan. An index that measures the stock price performance of 45 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals. LQ45 Index calculation factors: a. Liquidity: transaction value, transaction frequency, number of days of transaction in regular market and free float market capitalization; and b. Fundamental: financial performance and compliance	1. Agt Aug 2019 – Jan 2020 2. Feb – Jul 2020 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX30 IDX30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Faktor-faktor perhitungan Indeks IDX30: a. Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham <i>free float</i> ; dan b. Fundamental: kinerja keuangan dan kepatuhan. An index that measures the stock price performance of 30 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals. a. Liquidity: transaction value, transaction frequency, number of days of transaction in regular market and free float market capitalization; and b. Fundamental: financial performance and compliance	1. Agt Aug 2019 – Jan 2020 2. Feb – Jul 2020 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX80 IDX80 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt Aug 2019 – Jan 2020 2. Feb – Jul 2020 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Composite yaitu saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara Rp1 triliun sampai dengan Rp50 triliun. An index that measures the stock price performance of listed stocks that have small and medium market capitalization. The criteria of IDX SMC Composite Index is shares that have market capitalization between Rp1 trillion until Rp50 trillion.	1. Agt Aug 2019 – Jan 2020 2. Feb – Jul 2020 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham dengan likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Liquid dipilih dari saham-saham IDX SMC Composite yang memenuhi kriteria-kriteria likuiditas yang dilihat dari nilai transaksi, kapitalisasi pasar atas saham <i>free float</i> dan harga saham, serta memperhatikan aspek lainnya seperti kondisi keuangan, kelangsungan usaha dan cakupan riset dari analis efek. An index that measures the stock price performance of stocks that have small and medium market capitalization. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The IDX SMC Liquid Index is selected from shares of IDX SMC Composite Index with liquidity criteria such as transaction value, market capitalization of free float stock and share price, and other criteria such as financial condition, going concern and research coverage.	1. Agt Aug 2019 – Jan 2020 2. Feb – Jul 2020 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham Perusahaan tercatat yang memiliki peringkat investment grade dari PEFINDO (AAA hingga BBB-) yang berkapitalisasi pasar paling besar. Indeks PEFINDO i-Grade diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). An index that measures the stock price performance of 30 stocks that received an investment grade rating (AAA to BBB-) from PEFINDO and selected by PEFINDO through certain criteria. PEFINDO i-Grade is a jointly developed index with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an Indonesia credit rating agency.	1. Jan – Jun 2020 2. Jul – Des Dec 2020
Jakarta Islamic Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An Index that measures the stock price performance of 30 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des Dec 2019 – Mei May 2020 2. Agt Aug – Nov 2020 3. Des Dec 2020 – Mei May 2021
Jakarta Islamic Index 70	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 70 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des Dec 2019 – Mei May 2020 2. Agt Aug – Nov 2020 3. Des Dec 2020 – Mei May 2021
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang besar dan fundamental yang baik. An index that measures the stock price performance of 100 stocks with relatively high liquidity, large market capitalization and good fundamentals.	1. Agt Aug 2019 – Jan 2020 2. Feb – Jul 2020 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. An index that measures the stock price performance of 20 stocks of Public Listed Companies which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates with large market capitalization and high liquidity.	1. Agt Aug 2019–Jan 2020 2. Feb–Jul 2020 3. Agt Aug 2020– Jan 2021
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundametal serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 36 stocks selected by MNC Group that have large market capitalization and good fundamental performance.	1. Nov 2019–Apr 2020 2. Mei May 2020–Okt Oct 2020 3. Nov 2020–Apr 2021
Indeks Investor33 Investor33 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 33 stocks, selected from 100 Company's by Investor Magazine through the technical and fundamental analysis and meet certain criteria.	Des Dec 2020–Mei May 2021

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi menjadi Bursa Efek Indonesia (IDX)) pada tanggal 27 November 1997.

SHARES OUTLINE

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on November 27, 1997.

ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi *ASX Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk *CHESS Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh *Australian Institute of Mining and Metallurgy*. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2020, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B. Harga saham ANTAM ditutup pada AU\$1,00 per CDI pada akhir tahun 2020.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. ANTAM augmented its status to ASX Listing on July 1, 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form. One CDI is equivalent or can be traded with five B-series shares. ANTAM aims to improve its corporate governance and disclosure practices inline with the ASX listing. As well, the ASX Rules requires ANTAM to report its reserves and resources estimation in accordance with the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) as stipulated by the Australian Institute of Mining and Metallurgy. ANTAM's implementation of JORC standard puts the Company's reserves and resources information credibility at par with global mining companies.

In 2020, ANTAM's share trading in CDI amounted to 1,303,649 CDI units, which representing 6,518,245 Series B common shares. ANTAM's share price was closed at AU\$1.00 per CDI at the end of 2020.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to 1 (one) A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM

Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.	<p>Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mewakili satu suara.</p> <p>Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), (5), (6) (7), dan (9) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; - Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; • Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; • Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; • Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; • Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Bidang Akuntansi dan Keuangan; - Bidang Pengembangan dan Investasi; - Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; - Bidang Pemasaran; - Bidang Informasi Teknologi; - Bidang Pengadaan dan Logistik; - Bidang Sumber Daya Manusia; - Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; - Bidang Hukum; - Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; - Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. <p>dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.</p> 3. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. 4. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) b (14), (16) dan Pasal 15 ayat (2) b (4), (11) Anggaran Dasar Perseroan. 5. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 6. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). 7. Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 8. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Dwiwarna Series A Share	Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.	<p>The Dwiwarna Series A Shareholder is entitled to cast one vote.</p> <p>The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) (7), and (9) of the Articles of Association of the Company. 2. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: <ul style="list-style-type: none"> • The right to resolve in a General Meeting of Shareholder (GMS) on the following matters: <ul style="list-style-type: none"> - The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; - The approval on the amendment to the Articles of Association; - The approval on the amendment to the structure of shares ownership - The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; • The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; • The right to propose agenda of the GMS; • The right to request for and access the Company's data and documents; • The right to determine the strategic guidelines of the Company on the following area: <ul style="list-style-type: none"> - The area of Accounting and Finance; - The area of Development and Investment; - The area of Operation and Quality Control; - The area of Marketing; - The area of Information Technology; - The area of Procurement and Logistics; - The area of Human Capital Resources; - The area of Risk Management and Internal Supervision; - The area of Law; - The area of Health, Work Safety, Environment Management and Corporate Social Responsibility; - The area of Partnership and Community Development Program. <p>provided that the mechanism for the use of the rights above shall be in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and with the laws and regulations.</p> 3. The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. 4. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) b (4), (11) of the Articles of Association of the Company. 5. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. 6. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). 7. The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. 8. The authority to grant the power to the holder of the majority B Series shares to execute certain rights and/or authorities as the Dwiwarna Series A Shareholder shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	<p>Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap saham mewakili satu suara; • Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; • Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseoran dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseoran berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseoran; • 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS.
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	<p>Pemegang Saham Seri B Terbanyak memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya serta hak lain yang diberikan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan hak dan kewenangan tertentu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku; dan • Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseroan terkait dengan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan; <p>The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Each share shall entitle its owner to cast one vote; • A shareholder, whether individually or collectively representing 1/10 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) with due compliance to the provisions under the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; be convened • A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability. • 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS. <p>The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The right to be granted the power by the Dwiwarna Series A Shareholder to execute certain rights and authorities of the Dwiwarna Series A Shareholder based on the provisions under the prevailing Articles of Association; and • The right to be consulted with by the Board of Directors of the Company on the use of the net profit for other distribution such as tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and bonus for employees.

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada Tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman

dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

ANTAM mengalokasikan Rp200 miliar untuk pembelian kembali saham. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham *buyback* Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham *buyback* adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/ BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil

of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity, translating into added value to the shareholders.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was

dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tahun 2020, sehubungan dengan Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi perekonomian nasional dan regional yang mengalami pelambatan pada awal tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, membuka peluang bagi ANTAM untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya.

ANTAM merencanakan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten

conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2. On Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years since the implementation of the share buyback.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Rule No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

In 2020, accordance with the stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange which indicated by the Composite Stock Price Index decrease and also regional and global economic conditions that were under pressure and the slowdown, partly affected by the Covid-19 pandemic, that stipulated the Other Condition bring the opportunity to the Company to exercise the partly shares buyback initiatives.

ANTAM plans to conduct buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as stipulated in the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and Indonesian Financial Services Authority Regulation Circular No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of

atau Perusahaan Publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100 miliar. Pembelian Kembali Saham direncanakan dilakukan secara bertahap dalam periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

Namun sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, ANTAM tidak melaksanakan pembelian kembali sahamnya dengan pertimbangan:

1. Performa kinerja saham ANTAM yang membaik, ditinjau dari aspek fundamental yang tercermin dari tren penguatan harga saham dan volume perdagangan. Perbaikan kinerja saham ANTAM tidak terlepas dari membaiknya kondisi perdagangan Bursa Saham Indonesia serta didukung oleh perbaikan *outlook* tren harga global komoditas utama ANTAM yaitu nikel dan emas.
2. Pelaksanaan strategi preservasi kas dalam rangka menjaga kondisi cash flow Perusahaan untuk mendukung kesinambungan operasi dan aktivitas pengembangan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Shares Buyback issued by Issuers or Public Companies with the maximum amount of Rp100 billion. The Share Buyback plans to be carried out the period March 17, 2020 until June 16, 2020.

However, until the end of the Shares Buyback period, ANTAM did not carry out its share buyback with the following considerations:

1. The improvement of ANTAM's shares performance, viewed from the fundamental aspect as reflected in the strengthening trend of share prices and trading volume, supported by the improvement of trading on the Indonesia Stock Exchange and global price outlook for ANTAM's main commodities, namely nickel and gold.
2. Implementation of cash preservation strategy in order to maintain the Company's cash flow to support the Company's operations sustainability and business development amidst the Covid-19 pandemic.

Timeline Pengalihan Saham Tresuri

Timeline of Transfer of Treasury Shares

Tanggal Berakhirnya Aksi Buyback Last Date of Buyback	Batas Akhir Penyimpanan Saham Tresuri sejak Tanggal Aksi Buyback Last Date Allowed to Hold Treasury Shares since the Last Date of Buyback	Batas Akhir Pengalihan Saham Tresuri Last Date to Re-sell Treasury Shares	Batas Akhir Waktu Tambahan Pengalihan Saham Tresuri Treasury Shares Re-selling Time Extension
12 Januari 2009 January 12, 2009	12 Januari 2012 January 12, 2012	12 Januari 2014 January 12, 2014	12 Januari 2014 January 12, 2014

PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham

LIMITED PUBLIC OFFERING TO THE SHAREHOLDERS IN THE FRAMEWORK OF AN ISSUANCE OF PREEMPTIVE RIGHTS

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares

Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan berkontribusi dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

Sebagian besar dana PUT I tersebut akan digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmi (P3FH) Tahap I, yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung. P3FH Tahap I memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2020, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp4,15 triliun.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 ("PP 47/2017") tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh Publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk

of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the public owned 35% of the Company.

Most of the proceeds will be used to complete Stage I of the Halmi Ferronickel Plant Development Project (P3FH), consisting of processing and refinery facilities and supporting infrastructures. P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year. Meanwhile, the proceed will be used toward working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2020 the Company used Rp4.15 trillion of the total rights issue proceeds.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extraordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 dated November 29, 2017, of three State-Owned Enterprises, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the Companies Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation Number 47 Year 2017 on the Addition of the Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the Public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The

dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
- terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan beralihnya saham Pemerintah RI ke Inalum, ANTAM bersama PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (*Holding*). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga Perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham (*inbreng*) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;

transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

- The Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
- To the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

With the transfers of state's capital to Inalum, ANTAM with PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk officially become the member of Mining Industry Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwiwarna shares, or indirectly through Inalum.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:

- Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;

- b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
- c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.
- b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and
- c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Inalum

ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital						
Saham Seri A Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	37999999999	3.799999999900	-	37999999999	3.799999999900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Share Series A Dwiwarna						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	15.619999999	1.561.999999900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619999999	1.561.999999900	65
Masyarakat Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2020

Capital Structure as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) Preferred Share (Series B)			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. Komisaris Commissioner	2.250.000	0	225.000.000
Hartono, S.T., M.Si. Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	12.500	0	1.250.000
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. Direktur Niaga Director of Commerce	31.000	0	3.100.000
Risono, S.T. Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	31.500	0	3.150.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	8.408.439.725	35	840.843.972.500
Sub-Jumlah Sub-total	24.030.764.724	35	2.403.076.472.400
Jumlah Total	24.030.764.725	100	2.403.076.472.500

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2020, komposisi pemegang saham publik setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan presentasi kepemilikan sebesar 65% adalah investor ritel domestik sebesar 14,42%, diikuti oleh investor insitusi domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 12,52%, investor institusi asing sebesar 7,90% dan investor retail asing sebesar 0,16%. Pemegang saham terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah Manulife Dana Ekuitas dengan kepemilikan sebesar 0,55% atau sebanyak 131.264.100 saham.

Pada tahun 2020, kinerja positif saham ANTAM tercermin dari peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yaitu tumbuh 114% dari 66.466 investor di tahun 2019 menjadi 142.007 investor di tahun 2020.

SHAREHOLDERS' LIST

As at the end of 2020, the largest shareholders group after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with 65% ownership was domestic retail investors with 14.42% ownership, followed with domestic institution investors with 12.52% ownership, foreign institutional investors with 7.90% ownership and foreign retail investors with 0.16% ownership. The largest shareholder after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was Manulife Dana Ekuitas with 0.55% ownership or equal to 131.264.100 shares.

In 2020, ANTAM's positive share performance was reflected through the growth of its shareholders, an increase 114% from 66,466 investors in 2019 to 142,007 investors in 2020.

20 Pemegang Saham Terbesar di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2020**Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2020**

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	Manulife Dana Ekuitas	131.264.100	0,55	Institusi Domestik Domestic Institution
3.	RD Schroder D Prestasi Plus-908294000	128.860.100	0,54	Institusi Domestik Domestic Institution
4.	JPMCB NA Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	121.239.941	0,50	Institusi Asing Foreign Institution
5.	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	116.030.400	0,48	Institusi Domestik Domestic Institution
6.	Juni Setiawati Wonowidjojo	115.117.100	0,48	Retail Domestik Domestic Retail
7.	JPMCB NA Re - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	113.890.210	0,47	Institusi Asing Foreign Institution
8.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	102.700.156	0,43	Institusi Domestik Domestic Institution
9.	RD Batavia Dana Saham - 898544000	99.372.300	0,41	Institusi Domestik Domestic Institution
10.	Citibank New York S/A Government of Norway--2	97.908.900	0,41	Institusi Asing Foreign Institution
11.	PT AIA Finl - UL Equity	97.100.000	0,40	Institusi Domestik Domestic Institution
12.	Citibank London S/A Polunin Emerging Markets Small Cap Fund, LLC	86.944.700	0,36	Institusi Asing Foreign Institution
13.	JPMCB NA Re-JP Morgan ASEAN Fund	80.294.100	0,33	Institusi Asing Foreign Institution
14.	SSB 2Q27 S/A Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF-2144613424	78.301.143	0,33	Institusi Asing Foreign Institution
15.	PT Prudential Life Assurance - SEF	72.126.700	0,30	Institusi Domestik Domestic Institution
16.	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	71.043.300	0,30	Institusi Domestik Domestic Institution
17.	PT ASABRI (Persero) - Dapen	70.462.500	0,29	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery	67.500.000	0,28	Institusi Domestik Domestic Institution
19.	BNYMSANV RE BNYMIL RE Pacific Horizon INV TRT PLC-2039844235	64.780.000	0,27	Institusi Asing Foreign Institution
20.	PT Panin Sekuritas	64.589.300	0,27	Institusi Domestik Domestic Institution

20 Pemegang Saham Terbesar di Bursa Efek Australia per 31 Desember 2020

Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2020

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1.	JBWere (NZ) Nominees Limited <45356 A/C>	745.600	57,19
2.	Levark Pty Ltd <Melon Super Fund A/C>	193.500	14,84
3.	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
4.	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
5.	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	38.750	2,97
6.	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	38.750	2,97
7.	Mr Derek Fitton	25.000	1,92
8.	Mr Michael Pairidis	25.000	1,92
9.	A J Flynn Pty Limited <A J Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
10.	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
11.	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
12.	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
13.	David Bruce Investments Pty Ltd <Bruce Fam SF A/C>	5.000	0,38
14.	The Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
15.	Shell Enterprises Pty Ltd <Allen Super Fund A/C>	3.875	0,30
16.	Mr Robert Brockbank	2.600	0,20
17.	Mrs Valerie Joan Freebairn + Mr Thomas Hamilton Freebairn <Twin Rivers Super Fund A/C>	2.375	0,18
18.	Mr John Oswald Fowler <J O Fowler Super Fund A/C>	2.300	0,18
19.	Ms Michele Jane Biddle	2.000	0,15
20.	Mr Myles Bryce Cail	2.000	0,15

Pemegang Saham Lebih dari 5% Per 31 Desember 2020

Public Shareholders More Than 5% as at December 31, 2020

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholding of Antam's Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		2019	2020	2019	2020
1.	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.	-	-	-	-
2.	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
3.	Ir. Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-
4.	Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. ^[1]	-	2.250.000	-	0,0094
5.	Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.	-	-	-	-
6.	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	-	-	-	-
7.	Zaelani, S.E. ^[2]	-	-	-	-

^[1] Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, yakni 16 Maret 2021, tidak terdapat kepemilikan saham ANTAM
Since convocation date of AGMS Year 2020 of March 16, 2021, there are no ANTAM share ownership

^[2] Berakhir masa jabatan sejak 11 Juni 2020 Term of office end since June 11, 2020

No.	Direksi Board of Directors	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		2019	2020	2019	2020
1.	Dana Amin	-	-	-	-
2.	Hartono, S.T., M.Si.	12.500	12.500	0,0001	0,0001
3.	Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.	31.000	31.000	0,0001	0,0001
4.	Luki Setiawan Suardi	-	-	-	-
5.	Anton Herdianto, S.E., Ak. M.Si.	-	-	-	-
6.	Risono, S.T.	-	31.500	-	0,0001

KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Kepemilikan saham manajemen ANTAM adalah 1.258.854 lembar saham atau 0,01% dari keseluruhan lembar Saham ANTAM. Adapun daftar khusus kepemilikan saham manajemen didokumentasikan oleh Divisi Corporate Secretary.

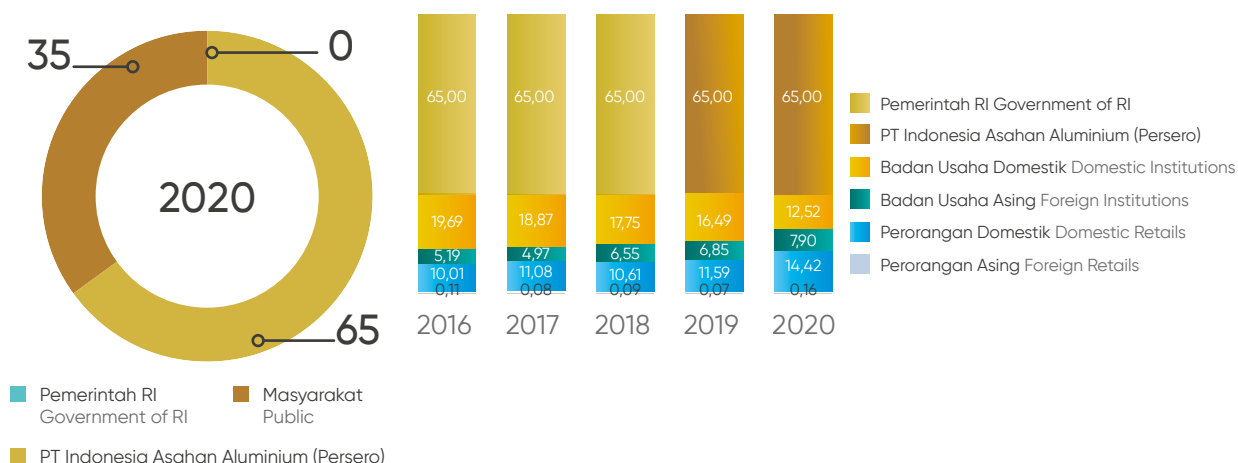
MANAGEMENT OWNERSHIP

ANTAM Management Ownership are 1,258,854 shares or 0.01% of total number of ANTAM's shares. The list of management ownership is documented by the Corporate Secretary Division.

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Per 31 Desember 2020**Public Shareholders Less Than 5% as at December 31, 2020**

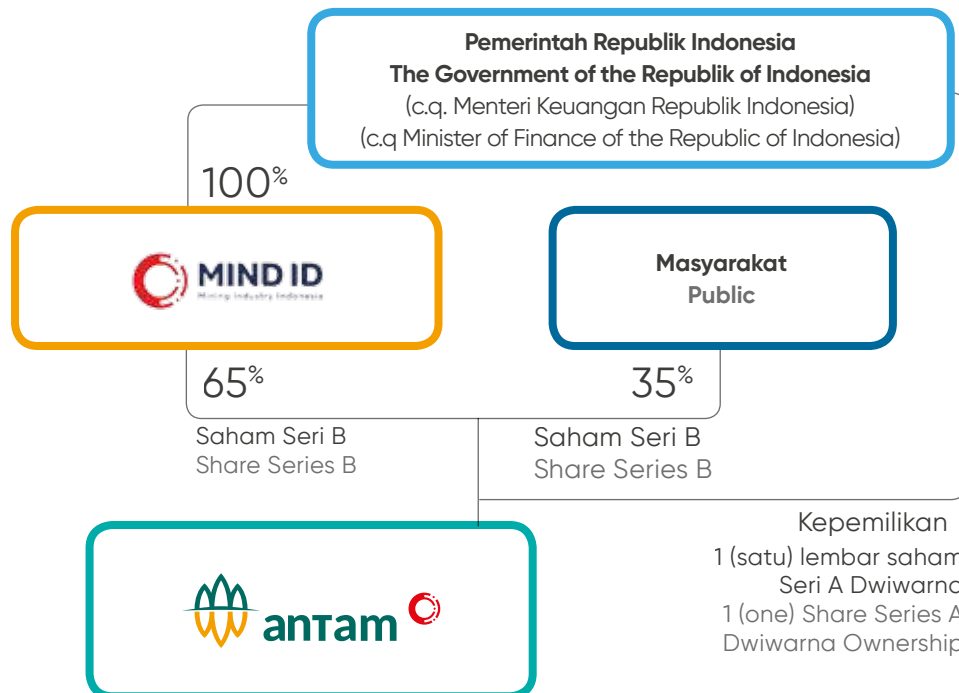
No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	140.722	3.466.313.036	14,43
2.	Koperasi Cooperative	9	944.900	0,01
3.	Yayasan Foundation	21	19.343.775	0,08
4.	Dana Pensiun Pension Fund	126	442.791.516	1,84
5.	Asuransi Insurance	102	839.367.108	3,49
6.	Bank	1	1.500	0,00
8.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	201	207.422.850	0,86
9.	Reksadana Mutual Fund	256	1.497.062.643	6,23
Sub Total		141.438	6.473.247.328	26,94
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
10.	Perorangan Asing Foreign Retails	314	39.318.953	0,16
11.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	253	1.898.198.444	7,90
Sub Total		567	1.937.517.397	8,06
Total		142.005	8.410.764.725	35,00

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure %



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham di atas 5%.

ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Logam Mulia Refinery and Processing Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	100	556.373	556.373

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2020

Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2020

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.781	39
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan / Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital / Others Development Project	1.859.426	654.168	1.205.258
Jumlah Total	5.354.246	4.148.949	1.205.297

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya satu kali setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance with Company offering circular, ANTAM's has a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the Company's financial position or level of soundness and without ignoring the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% from the net profit after tax except as determined otherwise by the General Meeting of Shareholders.

Informasi Pembayaran Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp193,85 miliar sebagai dividen tunai sebesar 35% atau Rp67,85 miliar serta sisanya sebesar 65% atau Rp126 miliar dicatatkan sebagai saldo laba. Dividen per saham sebesar Rp2,82 atau ekuivalen dengan Rp14,12 per CDI bagi pemegang CDI Perseroan di ASX. Berikut informasi mengenai pembayaran dividen tunai, yaitu:

Uraian Description	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu Thousand)	*	47.777.373	306.048.761	67.847.902	**
Jumlah Saham Beredar tanpa Saham Tresuri Outstanding Shares, excl. Treasury Shares (saham shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Earnings/(Loss) per Share (Rp)	2,70	5,68	68,08	8,07	47,83
Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	*	1,99	12,74	2,82	**
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	*	35	35	35	**

* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan tidak ada deklarasi pembagian dividen.
At the company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the respective financial years there was no dividend declared.

** Dividen Tahun Buku 2020 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.
Dividend for year 2020 will be decided during the AGMS Year 2020.

Information of Cash Dividend Payment

The Company's AGMS Year 2019 dated June 11, 2020, the shareholders approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Year 2019, attributable to the Owner of the Parent of the Company, amounting to Rp193.85 billion as cash dividend of 35% or Rp67.85 billion and the rest of 65% or Rp126 billion will be recorded as retained earnings. Dividend per share of Rp2.82 or equivalent to Rp14.12 per CDI to shareholders on the ASX. Information of cash dividend as follows:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Pembayaran dividen tahun buku 2019 telah didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2020. Berikut jadwal pembayaran dividen tunai tahun buku 2019.

Schedule for Cash Dividends Payment

Payment of dividend for year 2019 was distributed to all shareholders on July 15, 2020. Following is the schedule for cash dividend payment for fiscal year 2019.

No.	Keterangan Remarks	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend) • In Regular and Negotiation Market • In Cash Market	19 Juni 2020 23 Juni 2020 June 19, 2020 June 23, 2020
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend) • Regular and Negotiation Market • Cash Market	22 Juni 2020 24 Juni 2020 June 22, 2020 June 24, 2020
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date) The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date)	23 Juni 2020 June 23, 2020
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Payment Date for Cash Dividend	15 Juli 2020 July 15, 2020

IKHTISAR OBLIGASI

Pencatatan Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif).

Total dana yang ditargetkan dari penawaran umum berkelanjutan Obligasi 2011 adalah sebesar Rp4 triliun yang dihimpun melalui dua penawaran umum dengan target dana masing-masing sebesar Rp3 triliun dan Rp1 triliun. Dikarenakan antusiasme pasar yang amat tinggi pada saat proses *bookbuilding* dengan jumlah total permintaan mencapai Rp9,8 triliun (*oversubscribed* 6,6 kali). ANTAM berhasil menghimpun Rp3 triliun melalui penawaran umum perdana Obligasi 2011 I di penghujung tahun 2011.

Obligasi 2011 I ditawarkan sesuai dengan nilai nominal (*at par*) dan diterbitkan dalam dua seri: 1) Seri A (Kode Obligasi: ANTM01ACNI) dan 2) Seri B (Kode Obligasi: ANTM01BCNI). Kedua seri obligasi ini dapat dilunasi oleh ANTAM (*callable*) sebelum tanggal jatuh tempo. Obligasi 2011 I dijamin menggunakan seluruh harta kekayaan Perusahaan (tidak memiliki jaminan khusus) dan pemegangnya memiliki hak *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak kreditur ANTAM lainnya.

Pada tanggal 11 November 2013, ANTAM menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa Perseroan tidak akan melakukan penawaran umum Obligasi 2011 tahap II sebesar Rp1 triliun dikarenakan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif.

Pada tahun 2020, *rating* Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 yang dirilis oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mengalami peningkatan dari rating "*id*A/*outlook* negatif" menjadi rating "*id*A/*outlook* stabil" untuk periode rating 10 September 2020 sampai dengan 1 September 2021. Kenaikan *outlook* tersebut didukung oleh pertumbuhan proyeksi positif kinerja komoditas utama Perusahaan terutama dari segmen operasi Logam Mulia dan Pemurnian serta segmen operasi Nikel yang turut terefleksikan pada capaian kinerja Perusahaan.

BONDS OUTLINE

Bonds Listing

In 2011, ANTAM conducted bonds offering which received effective statement from BAPEPAM and LK on December 2, 2011. The bonds registration statement was declared effective by BAPEPAM-LK on December 2, 2012. The bonds were officially listed on December 14, 2011 to support investment financing and business development. The effective statement was valid for two years until December 2, 2013 (two years after issuance of the effective statement).

Total proceed from the bonds issue amounted to Rp4 trillion which was generated from two public offering Rp3 trillion and Rp1 trillion. Due to high investors appetite during the bookbuilding process, the offers received Rp9.8 trillion requests or a 6.6 times oversubscription. ANTAM received Rp3 trillion of proceeds from the 2011 Bonds I at the end of 2011.

ANTAM's 2011 Bonds I were offered at par and were issued on two series: 1) Series A (Bonds code: ANTM01ACNI) and 2) Series B (Bonds code: ANTM01BCNI). Both series are callable before maturity. Bonds 2011 I is guaranteed by the Company assets (no specific guarantee) and the bonds holders right are *pari passu* or without any preference, equal to other ANTAM's creditors.

On November 11, 2013, ANTAM sent a letter to the Financial Services Authority that the Company did not plan to conduct 2011 Bonds offer II amounted to Rp1 trillion due to non conducive market.

In 2020, ANTAM Sustainable Bonds I Year 2011 Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) from "*id*A/*outlook* negative" to "*id*A/*outlook* stable" for the rating period of September 10, 2020 until September 1, 2021. The rating improvement is based on the positive projection of the performance growth of Company's main operation segment, the Precious Metal and Refinery segment and the Nickel operation segment. The positive tone of it's main commodity performance growth were also reflected on the Company's financial performance.

Pada Desember 2018, ANTAM melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. *Refinancing* atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US\$82 juta yang ditujukan untuk keperluan *refinancing* Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018. Pinjaman berupa kredit investasi ini berjangka waktu tujuh tahun dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 2,0% per tahun.

Daftar Pemegang Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, mayoritas pemegang Seri B adalah badan usaha domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 96,67%, diikuti oleh retail domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 2,90% dan badan usaha asing dengan persentase kepemilikan 0,43%. Pada tanggal 31 Desember 2020, pemegang Obligasi 2011 Seri B terbesar adalah DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua.

On December 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I Year 2011 amounting to Rp900 Billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018. The refinancing scheme of ANTAM A-Series Bond are conducted by bank investment credit proceed. The investment credit facility was provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in amount of total US\$82 million with aim to support the refinancing of ANTAM A-Series Bond as well financing Company's capital expenditure in 2018. The investment credit facility has a repayment period of seven years and bears a floating interest rate of LIBOR 3 Month + 2.0% per annum.

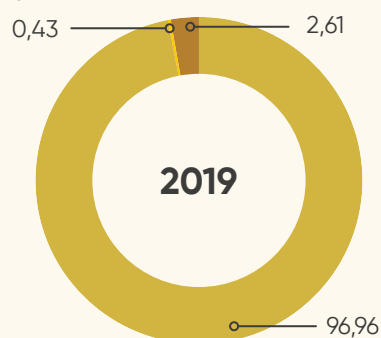
Bonds Holders

On December 31, 2020, the majority of Series B bondholders were domestic institutions with ownership of 96.67%, follow by domestic retail of 2.90% and foreign institutions of 0.43%. On December 31, 2020 the largest bondholders of Series B bonds were DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua.

Pemegang Obligasi Seri B Series B Bond Holders	Persentase Percentage (%)	
	2019	2020
Badan Usaha Domestik (Domestic Institutions)	96,96	96,67
Badan Usaha Asing (Foreign Institutions)	0,43	0,43
Perorangan Domestik (Domestic Retail)	2,61	2,90
Total	100,00	100,00

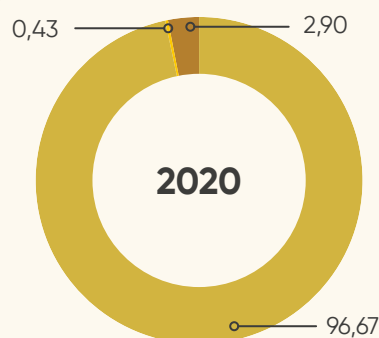
Komposisi Pemegang Obligasi 2011 Seri B per 31 Desember 2019

Composition of 2011 Series B Bondholders as at December 31, 2019 %



Komposisi Pemegang Obligasi 2011 Seri B per 31 Desember 2020

Composition of 2011 Series B Bondholders as at December 31, 2020 %



Badan Usaha Domestik
Domestic Institutions

Badan Usaha Asing
Foreign Institutions

Perorangan Domestik
Domestic Retail

20 Pemegang Obligasi ANTAM 2011 Seri B Terbesar Per 31 Desember 2020**Top 20 Largest Bond Holders of ANTAM's 2011 Bonds Series B as at December 31, 2020**

No.	Nama Name	Jumlah Amount	%	Status
1.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua	340.000.000.000	16,19	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	PT Jasa Raharja (Persero)	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
3.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
4.	Dana Pensiun Pertamina	114.000.000.000	5,43	Institusi Domestik Domestic Institution
5.	DP Kaltim Prima Coal	111.000.000.000	5,29	Institusi Domestik Domestic Institution
6.	BPJS Kesehatan (dh PT ASKES)	110.000.000.000	5,24	Institusi Domestik Domestic Institution
7.	DPLK Bank Rakyat Indonesia - Pendapatan Tetap	96.500.000.000	4,60	Institusi Domestik Domestic Institution
8.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Divisi Treasury	75.000.000.000	3,57	Institusi Domestik Domestic Institution
9.	Reksa Dana Terproteksi HPAM Smart Protected IV	59.000.000.000	2,81	Institusi Domestik Domestic Institution
10.	PT Tugu Pratama Indonesia	52.000.000.000	2,48	Institusi Domestik Domestic Institution
11.	PT Bank Victoria International Tbk	46.000.000.000	2,19	Institusi Domestik Domestic Institution
12.	PT BPD Jawa Tengah	45.000.000.000	2,14	Institusi Domestik Domestic Institution
13.	Dana Pensiun PLN	40.000.000.000	1,90	Institusi Domestik Domestic Institution
14.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	38.670.000.000	1,84	Institusi Domestik Domestic Institution
15.	Dana Pensiun Krakatau Steel	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution
16.	PERSEK DAPENMA PAMSI	30.000.000.000	1,43	Institusi Domestik Domestic Institution
17.	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	29.244.000.000	1,39	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	Reksadana Danamas Stabil	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution
19.	Dana Pensiun BRI	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution
20.	Perusahaan Gas Negara Tbk	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution

Timeline Pencatatan Obligasi Timeline of Bond Listing

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi ke Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Registration Statement Submission to the Indonesian Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository	19 September 2011 September 19, 2011
Penerbitan Hasil Pemeringkatan PEFINDO PEFINDO Ratings Publication	23 September 2011 September 23, 2011
Ekspose Mini Mini Expose	29 September 2011 September 29, 2011
Registrasi I ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission I to BAPEPAM-LK	3 Oktober 2011 October 3, 2011
Registrasi II ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission II to BAPEPAM-LK	31 Oktober 2011 October 31, 2011
Penerbitan Izin Publikasi dari BAPEPAM-LK Publication Permit Issuance by BAPEPAM-LK	8 November 2011 November 8, 2011
Publikasi Prospektus Ringkas Summary Prospectus Publication	9 November 2011 November 9, 2011
Penentuan Rentan Harga Bookbuilding	9 November 2011 November 9, 2011
Pertemuan Uji Tuntas, Ekspose Publik, dan Dimulainya Masa Penawaran Awal Due Diligence Meeting, Public Expose and Beginning of Preliminary Offering Period	10 November 2011 November 10, 2011
Masa Penawaran Awal Berakhir End of Preliminary Offering Period	24 November 2011 November 24, 2011
Penentuan Harga Pricing	24 November 2011 November 24, 2011
Registrasi III BAPEPAM-LK Registration Statement Submission III to BAPEPAM-LK	29 November 2011 November 29, 2011
Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK Declaration of effectiveness from BAPEPAM-LK	2 Desember 2011 December 2, 2011
Publikasi Informasi Tambahan Additional Information Publication	5 Desember 2011 December 5, 2011
Masa Penawaran Dimulai Beginning of Offering Period	6 Desember 2011 December 6, 2011
Masa Penawaran Selesai End of Offering Period	9 Desember 2011 December 9, 2011
Penjatahan Allotment	12 Desember 2011 December 12, 2011
Pembayaran kepada ANTAM Settlement to ANTAM	14 Desember 2011 December 14, 2011
Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bonds Distribution	14 Desember 2011 December 14, 2011
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Enlisted on the Indonesian Stock Exchange	14 Desember 2011 December 14, 2011

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun. Pada tahun 2019, ANTAM telah menyerap 100% dana Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Realisation of Bonds Proceed

After deducting the expenses related to the public offer, the net proceed of 2011 Bonds was Rp2.99 trillion. In 2019, ANTAM had absorbed 100% of the 2011 Bond funds to finance routine investment and business development.

Mutasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Transfer of Use of Bond Proceeds

Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)	Biaya Penawaran Umum Offering Fees (Rp Juta Rp Million)	Hasil Bersih Net Proceeds (Rp Juta Rp Million)	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)	Sisa Hasil Penawaran Umum Balance of Public Offering (Rp Juta Rp Million)
A	B	A-B	C	A-B-C
3.000.000	7.791	2.992.209	2.992.209	0

Perbandingan Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Comparison between Planned and Realize Use of Bond Proceeds

Uraian Description	Rencana Planned Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds	Realisasi Actual Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds
Investasi Rutin Routine Investments:				
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	161.579	5,40	161.579	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	261.220	8,73	261.220	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit	249.251	8,33	249.251	100,00
Subtotal Investasi Rutin Subtotal Routine Investments	672.050	22,46	672.050	100,00
Pengembangan Usaha Business Development:				
Renovasi, Perbaikan, dan Modernisasi Pabrik Feronikel di Pomalaa Renovation, Improvement and Modernization of the Ferronickel Plants in Pomalaa	2.034.702	68,00	2.034.702	100,00
Pembukaan Tambang Nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau Tambang Bauksit di Kalimantan Barat Opening of Nickel Mine in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or Bauxite Mine in West Kalimantan	285.457	9,54	285.457	100,00
Subtotal Pengembangan Usaha Subtotal Business Development	2.320.159	77,54	2.320.159	100,00
Total	2.992.209	100,00	2.992.209	100,00

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi

Obligasi 2011 I Seri A dan B masing-masing memiliki bunga tahunan sebesar 8,375% dan 9,05% dari jumlah pokok pinjaman. Bunga ini dibayarkan oleh Perusahaan setiap tiga bulan dengan tanggal perdana pembayaran bunga kedua seri obligasi tersebut jatuh pada tanggal 14 Maret 2012.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan refinancing pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018.

Coupon Payment Schedule

ANTAM's 2011 Bonds have yearly coupon of 8.375% for Series A and 9.05% for Series B. ANTAM pays the coupon on a quarterly basis with first coupon payment on March 14, 2012.

In 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011 amounting to Rp900 billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Per 31 Desember 2020

Coupon Payment Schedule as of December 31, 2020

Bunga ke Coupon No.	Tanggal Pembayaran Bunga Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	Status Pembayaran Bunga Seri A Series A Coupon Payment Status	Seri B Series B	Status Pembayaran Bunga Seri B Series B Coupon Payment Status
1.	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
2.	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
3.	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
4.	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
5.	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
6.	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
7.	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
8.	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
9.	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
10.	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
11.	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
12.	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
13.	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
14.	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
15.	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
16.	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
17.	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
18.	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
19.	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
20.	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
21.	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
22.	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
23.	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
24.	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
25.	14 Maret 2018 March 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2018 March 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid

Bunga ke Coupon No.	Tanggal Pembayaran Bunga Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	Status Pembayaran Bunga Seri A Series A Coupon Payment Status	Seri B Series B	Status Pembayaran Bunga Seri B Series B Coupon Payment Status
26.	14 Juni 2018 June 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2018 June 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
27.	14 September 2018 September 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2018 September 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
28.	14 Desember 2018 December 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2018 December 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
29.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2019 March 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
30.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2019 June 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
31.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2019 September 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
32.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2019 December 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
33.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2020 March 14, 2020	Telah Dibayarkan Paid
34.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2020 June 14, 2020	Telah Dibayarkan Paid
35.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2020 September 14, 2020	Telah Dibayarkan Paid
36.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2020 December 14, 2020	Telah Dibayarkan Paid
37.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2021 March 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
38.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2021 June 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
39.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2021 September 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
40.	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2021 December 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2020		31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2020
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty, Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	341.767.481	719.863.612
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	42.452.594	49.790.106
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	161.169.818	154.008.771
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	62.012.712	62.877.342
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan <i>stainless steel</i> Manufacturing of stainless steel	100,00%	100,00%	-	10.344.393	9.675.278
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	46.046.145	51.200.335
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	1.138.884	3.852.286
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	148.253.168	113.837.693
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	621.991.867	622.053.558
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	41.586	41.586

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2020		31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2020
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management service of industrial area	100,00%	100,00%	-	51.000	43.822
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	4.387.905.343	4.018.989.830
13.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	337.804.254	727.845.043
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	21.219.912	43.504.531
15.	PT Feni Halmim ("FHT") (melalui IMC/ through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	100,00%	100,00%	2016	595.812.036	562.525.336
16.	PT Gunung Kendak ("GK")* (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	8.221.945	6.980.254
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batu bara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2014	10.398.003	8.011.501
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batu bara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2015	53.980.414	69.354.573
19.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/ through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	123.793	123.793

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 31 Desember 2020.
Had been dormant as at 31 December 2020.

Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	Lokasi Bisnis Business Location	Total Investasi Total Investment (Rp '000)		Kepemilikan Interest Held	
		2019	2020	2019	2020
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	614,256,431	655,748,722	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	Indonesia	-	-	34%	34%
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	Indonesia	124,310,620	303,489,050	40%	40%
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Indonesia	-	683,359	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	Indonesia	27,500	27,500	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	Indonesia	50,000	50,000	25%	25%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	5,885,367	6,487,584	25%	25%
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	Indonesia	-	-	15%	15%
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	Indonesia	-	-	20%	20%
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	Indonesia	-	105,467,857	10%	10%

Ringkasan Informasi Keuangan atas Investasi pada Entitas Asosiasi

The Summary Financial Information of Investments in Associates

Perusahaan Companies	Laba/(Rugi) dari Operasi yang Berkelanjutan Income/(Loss) from Continuing Operations (Rp '000)		Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Rp '000)		Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income/(Loss) (Rp '000)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	(133,992,290)	240,844,955	12,238,743	6,566,596	(121,753,547)	247,411,551
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	(1,510,167,920)	(50,892,132)	-	-	(1,510,167,920)	(50,892,132)
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	(11,768,123)	(27,053,925)	-	-	(11,768,123)	(27,053,925)
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(11,535,834)	(7,266,564)	-	-	(11,535,834)	(7,266,564)
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-	-	-	-
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-	-	-	-
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	5,372,662	2,408,860	-	-	5,372,662	2,408,860
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	(9,720,251)	(1,244,296)	1,339,584	-	(8,380,667)	(1,244,296)
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	(32,250,962)	(43,951,921)	246,242	-	(32,004,719)	(43,951,921)
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	1,511,420,972	1,412,605,040	188,245	3,295,560	1,511,609,217	1,415,900,600

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 6866	(62-21) 781 6867	corsec@ajstainless. com	www.ajstainless.com
PT Antam Resourcindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	corsec@ antamresourcindo. com	www.antamindo. com
PT Antam Niterra Haltim	DBS Bank Tower, Lt. 21, Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940	(62-21) 29885808	(62-21) 29885809	carolina.the@niterra. com	-
PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre Blok B No.2, Jl. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	(62-21) 7245149	(62-21) 7245121	bumiloka@cbn. net.id bumilokaenergy@ bumiloka.com	-
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	CAN 078 497 328 King George Central Level 18 145-147 Ann Street, Brisbane, Queensland 4000	(+61) 7 3222 0200	(+61) 7 3222 0444	-	-
PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 7, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 3363	-	info@bai.id	www.bai.id
PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite 11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	-	-
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3600	(62-21) 788 37048	-	-
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Feni Haltim	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 7812751	(62-21) 294 06525	fenihaltim@fht- antam.com	www.fenihaltim.com
PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel. com	www.gagnikel.com
PT Galuh Cempaka	Jl. Tambak Jariah Kel. Palam Kec. Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan Po BOX 1112	-	-	galuhcempaka@ hotmail.com	-
PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45687	-	-
PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3320	-	-	-

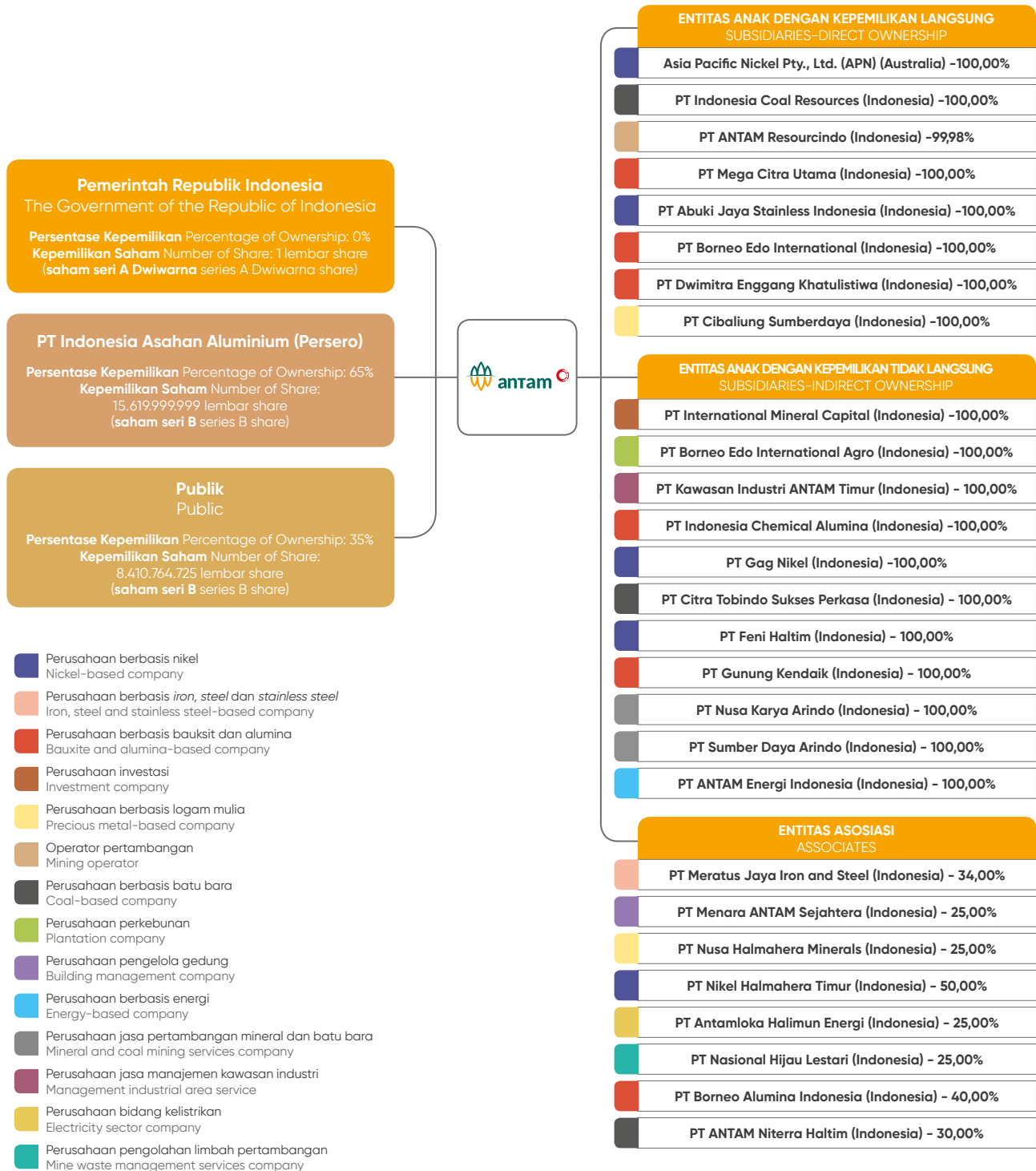
Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
PT Indonesia Chemical Alumina	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 780 3340	(62-21) 780 3430	-	www.pt-ica.com
PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	-	-	-
PT Kawasan Industri ANTAM Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	corsec@mcu.co.id	-
PT Menara ANTAM Sejahtera	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34901	-	marketing@ptmas.co.id	www.menaraantam.com
PT Nasional Hijau Lestari	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34930	(62-21) 296 34932	cs@nasionalhijaulestari.co.id	www.nasionalhijaulestari.co.id
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Gedung Krakatau Steel Lt. 10 Jl. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan	(62-21) 5235642	-	-	www.meratusjaya.com
PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: The Manhattan Square-Mid Tower Lt. 3 Jl. TB Simatupang Kav. 1S Cilandak, Jakarta 12560	(62-21) 290 49920	(62-21) 290 49919	-	www.nhm.com
	Manado Office: Kompleks PT NHM Wenang Permai II No. 27, Kel. Kairagi I Lingkungan VI, Kec. Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara	(62-431) 872 007			
PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	-	info@nusakarya.com	www.nusakarya.com
PT Pelsart Tambang Kencana	Jakarta Office: Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250	(62-21) 50807188	(62-21) 50807108	-	-
	Banjarbaru Office: Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-511) 477 7644	(62-511) 477 2619		
PT Sorikmas Mining	International Financial Centre (IFC), 9 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta Selatan 12920	(62-21) 5790 3050	(62-21) 5790 3051	-	www.sorikmas.co.id
	Kantor Sumatera: Jl. Merdeka Gunungtua Lumban Pasir Penyabungan Mandailing Natal 22918 Sumatera Utara	(62-636) 321997	(62-636) 321996		
PT Sumbawa Timur Mining	Sovereign Plaza Lt. 1 Unit E Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 36 Cilandak, Jakarta 12430	(62-21) 294 00245	(62-21) 294 00244	-	-
PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	-	info@sumberdayaarindo.com	www.sumberdayaarindo.com
PT Weda Bay Nickel	Wisma Pondok Indah 2 Lt. 7 & 11 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310	(62-21) 759 2280	-	-	www.wedabaynickel.com

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates



Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area





Pomalaa, Sulawesi Tenggara
Pomalaa, Southeast Sulawesi



Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant



Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi

Tambang Nikel
Nickel Mine



Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua

Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku

Tambang Nikel
Nickel Mine

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi

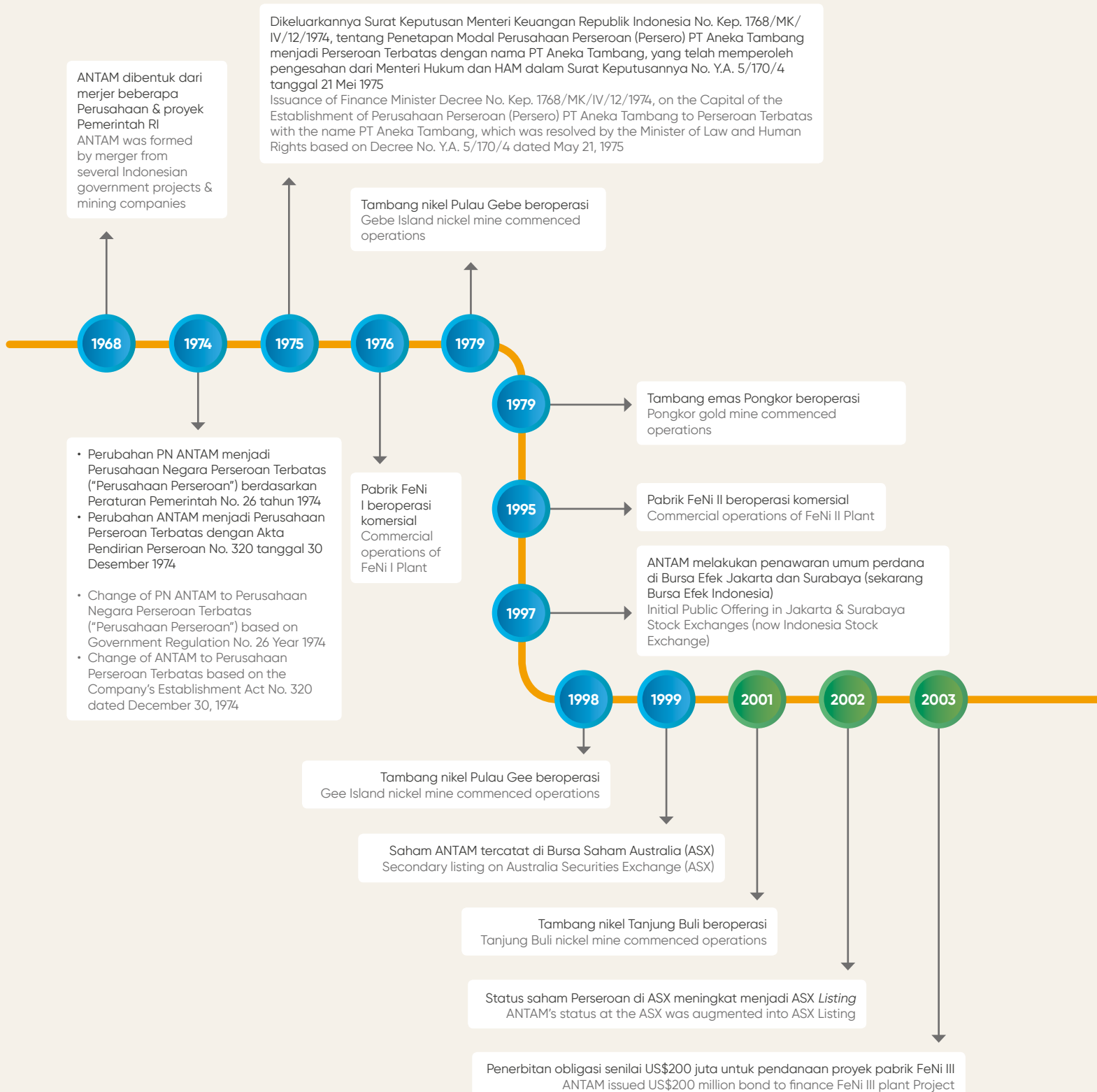
Exploration and Operation Production Mining Business
Permits Area

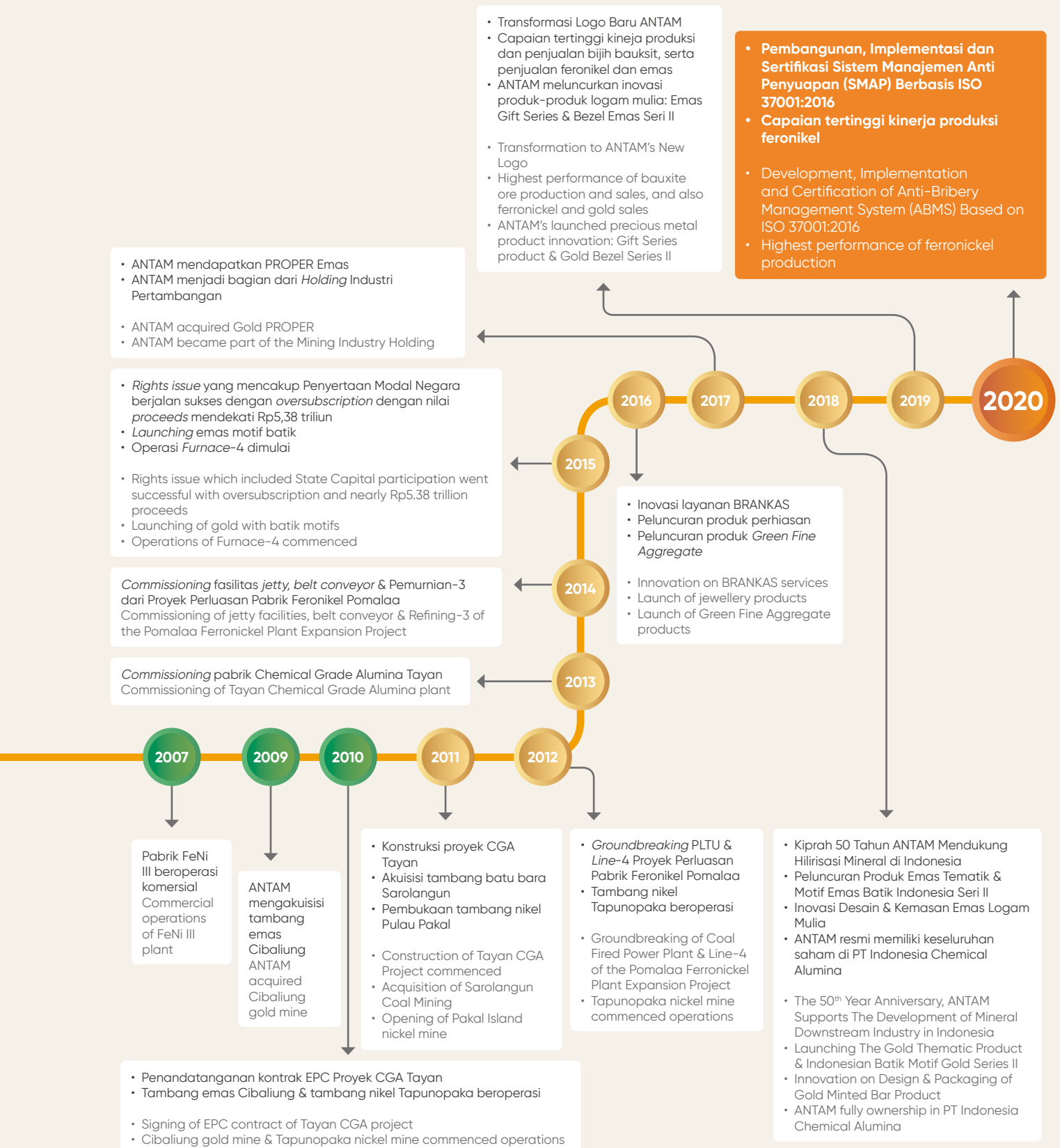




Jejak Langkah

Milestone





Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Stock Listing Information

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 5150515 Fax. : (62-21) 5154153 Website : www.idx.co.id E-mail : callcenter@idx.co.id
--------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham	1. Annual Stock Listing Services
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B	2. Annual Bond Listing Services of ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I of 2011 Series B

Biaya Fee

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham sebesar Rp62.500.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for Annual Stock Listing Services amounted to Rp62,500,000 (Before VAT 10%)
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B sebesar Rp12.500.000 (Sebelum PPN 10%)	2. Fees for Annual Bond Listing Services of ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I of 2011 Series B amounted to Rp12,500,000 (Before VAT 10%)

Periode Penugasan Working Period

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham: 1997-sekarang	1. Annual Stock Listing Services: 1997-now
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi: 2011-sekarang	2. Annual Bond Listing Services: 2011-now

Australian Securities Exchange

Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia Tel. : (612 9338 0000) Fax. : (612 9347 0005) Website : www.asx.com.au E-mail : info@asx.com.au
--------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Pencatatan Tahunan Saham	Annual Stock Listing Services
-------------------------------	-------------------------------

Biaya Fee

AUD14,141 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
--

Periode Penugasan Working Period

1999-sekarang now

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 E-Mail: corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
---	---

Biaya Fee

Rp57.200.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)

Periode Penugasan Working Period

1997-sekarang now

Auditor Eksternal External Auditor

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Tel. : (62-21) 509 92901/311 92901 Fax. : (62-21) 529 05555/529 05050 www.pwc.com/id
--------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2020	1. Audit of ANTAM Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020
2. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun Buku 2020	2. Audit of ANTAM Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2020
3. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2020	3. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year of 2020

Biaya Fee

1. Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 sebesar Rp2.880.000.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for the Audit of Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020 and Fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2020 amounted to Rp2,880,000,000 (Before VAT 10%)
2. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2020 sebesar Rp90.000.000 (Sebelum PPN 10%)	2. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year 2020, amounted to Rp90,000,000 (Before VAT 10%)

Periode Penugasan Working Period

1. Jasa reu dan audit Laporan Keuangan ANTAM Konsolidasian serta audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan: 2013-sekarang	1. Review and audit of ANTAM Consolidated Financial Statement and also audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program: 2013-now
2. Verifikasi Penyertaan Modal Negara: 2016-sekarang	2. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection: 2016-now

Computershare Investor Services Pty

Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street Abbotsford Victoria 3067 Australia Tel. : (61-3) 9415 5000 Fax. : (61-3) 9473 2570 www.computershare.com
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia	Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
---	---

Biaya Fee

AUD11.810 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
--

Periode Penugasan Working Period

1999-sekarang now

Kustodian Custodian	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 5152855 Fax : (62-21) 52991199 Website: www.ksei.co.id E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	
Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi	Securities administration management which are stocks and bonds
Biaya Fee	Rp20.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang now
Wali Amanat Obligasi Bond Trustee	
PT Bank Permata Tbk	
Alamat Address	Permata Bank Tower 3 Jl. M.H. Thamrin Blok B1 No. 1 Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224 Indonesia Tel. : (62-21) 745 5888/745 9888 Fax. : (62-21) 748 63566/745 3175 Website: www.permatabank.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011	Trustee or the Institution representing the interests of the Bond Holder of ANTAM Sustainable Bonds I Phase I Year 2011
Biaya Fee	Rp80.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now
Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia Local Agent and Registered Office in Australia	
Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.	
Alamat Address	Suite 201, 1/60-80 Walker Street North Sydney, New South Wales 2060 Australia Tel. (61) 414 676 004 E-Mail: info@lansdownefinancial.com.au www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa sebagai agen lokal dan <i>resident director services</i> karena Perusahaan tercatat di Bursa Efek Australia	Local agent and resident services on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD4.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang now

Perusahaan Pemeringkat Efek Ratings Agency	
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia Tel. : (62-21) 727 82380 Fax. : (62-21) 727 82370 www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan atas Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B Tahun 2011 ANTAM	Services of Corporate Rating and ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I Series B Year 2011 Rating
Biaya Fee	Rp150.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now
Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.	
Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Tel. : (65) 643 82881 Fax. : (65) 643 82320
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan atas <i>Corporate Credit Rating</i>	Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	US\$70.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2003-sekarang now
Notaris Notary	
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Tel. : (021) 29125500/29125600 E-mail : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Penyusunan Akta Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2020	Preparation of the Deeds of AGMS Financial Year 2020
Biaya Fee	Rp35.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2020

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Apresiasi Kepada Perusahaan Tercatat Pemenang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

10 Perusahaan Tercatat Indonesia Kategori ASEAN Asset Class

9-06-2020

ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)

Appreciation for the Public Listed Company Winner of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

10 Indonesian Public Listed Company in ASEAN Asset Class Category

9-06-2020

ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001

31-08-2020

Sucofindo International Certification Services

ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification

31-08-2020

Sucofindo International Certification Services



Minerba Award 2020 "Penghargaan Atas Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2020"

UBP Emas:

- Trophi Lingkungan Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin Usaha Pertambangan
- Peringkat ADITAMA (emas) kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Izin Usaha Pertambangan
- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral.

UBP Nikel Sulawesi Tenggara:

- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral
- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara dalam kelompok Pertambangan Komoditas Mineral
- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dalam kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan.

UBP Nikel Maluku Utara

- Peringkat PRATAMA (perunggu) kategori Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara dalam Kelompok Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan.

29-09-2020

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Minerba Award 2020 "Awards for the Successful Implementation of Good Mining Engineering Practice on 2020"

Gold Mining Business Unit:

- Environmental Trophy of the Mineral and Coal Mining Environmental Management Category of the Mining Business License group
- ADITAMA (Gold) Rating in the Mineral and Coal Mining Environmental Management Category of the Mining Business License Group
- PRATAMA Rating (Bronze) in the Mineral and Coal Conservation Management Category of the Mineral Commodity Mining Group

Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit:

- PRATAMA (Bronze) Rating in the Mineral and Coal Mining Technical Management Category of the Mineral Commodity Mining Group
- PRATAMA (Bronze) Rating in the Mineral and Coal Conservation Management Category of the Mineral Commodity Mining Group
- PRATAMA (Bronze) Rating in the Standardization Management Category and Mining Service Business of the Mining Service Company Management Group

North Maluku Nickel Mining Business Unit

- PRATAMA (Bronze) Rating in the Mineral and Coal Mining Safety Management Award Category of the Mining Business License Holder Group.

29-09-2020

Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Indonesian CSR Award 2020

Gold : Program Kelompok Peduli Sampah Jatinegara Kaum
Gold : Program Hydroponic Go to School: Taman Agro Inovasi Salilan
Platinum : Program Peningkatan Kesejahteraan dan Kemandirian Petani Kopi di Halmahera Timur
Platinum : Program Nyicil Emas (NYIMAS)
Platinum : School Development Program SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 12 Halmahera Timur

9-11-2020

Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Indonesian CSR Award 2020

Gold : Jatinegara Environment Care Community Program
Gold : Hydroponic Go to School Program, Salilan Agro Innovation Park
Platinum : Improvement of Welfare and Independence Program of Coffee Farmers in East Halmahera
Platinum : Nyicil Emas (NYIMAS) Program
Platinum : School Development Program of Senior High School 1 and 12, East Halmahera

9-11-2020

Corporate Forum for Community Development (CFCD)



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020

- Peringkat Platinum Kategori QCC: GKM Smart Plan melalui Inovasi Strategic Mineplan Analysis Untuk Estimasi Cadangan Deposit Nikel
- Peringkat Platinum Kategori QCI: SS Riyuvi melalui inovasi Peningkatan Konversi Penjualan Emas melalui Website dengan Mengoptimalkan Big Data Analytics

18-11-2020

- Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia
- PT Wahana Kendali Mutu
- Kementerian Ketenagakerjaan
- Asia Pacific Quality Organization
- Asian Productivity Organization

The XXIV National Quality & Productivity Competition (TKMPN) and The International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020

- Platinum Rank in QCC Category: Smart GKM Smart Plan through the Innovation of Strategic Mineplan Analysis for Estimating Nickel Deposit Reserves
- Platinum Rank in QCI Category: SS Riyuvi through the Innovation of Increasing Gold Sales Conversion through the Website by Optimizing Big Data Analytics

18-11-2020

- Indonesian Quality & Productivity Management Association
- PT Wahana Kendali Mutu
- Ministry of Manpower
- Asia Pacific Quality Organization
- Asian Productivity Organization



PROPER Award 2020

PROPER Hijau:

- UBP Emas

PROPER Biru:

- UBP Nikel Sulawesi Tenggara
- UBP Nikel Maluku Utara
- UBPP Logam Mulia
- UBP Bauxite Kalimantan Barat
- PT Cibaliung Sumberdaya
- PT Gag Nikel

14-12-2020

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Award 2020

Green PROPER:

- Gold Mining Business Unit

Blue PROPER:

- Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- North Maluku Nickel Mining Business Unit
- Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- PT Cibaliung Sumberdaya
- PT Gag Nikel

14-12-2020

Ministry of Environment and Forestry



Asia's Outstanding Companies Poll 2020

- Small/Mid Caps Sector di Indonesia
- Metals & Mining Sector di Indonesia

22-09-2020

Asiamoney

Asia's Outstanding Companies Poll 2020

- Small/Mid Caps Sector in Indonesia
- Metals & Mining Sector in Indonesia

22-09-2020

Asiamoney

Sertifikasi

Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 12 Mei 2020 hingga 3 April 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from May 12, 2020 until April 3, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SGS International)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001) dan berlaku mulai 19 Juni 2018 hingga 2 Mei 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is valid from June 19, 2018 until May 2, 2021.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SGS International)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja OHSAS 18001:2007 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung. Berlaku mulai 11 Juli 2018 sampai dengan 12 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities. This certificate is valid from July 11, 2018 until March 12, 2021.

Resertifikasi ISPS Code

Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.

Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and restriction of Chemicals) diperoleh tanggal 23 November 2008 untuk memenuhi regulasi pasar Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Registration was obtained on November 23, 2008 to full fill the European Union regulation on safe use of chemical substance in ferronickel processing cycle.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2020.





Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2020.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh pada tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diresertifikasi dan berlaku sampai 14 Oktober 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on October 15, 2008. This certificate was recertified and valid until October 14, 2020.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011, telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011, it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2008 pada 17 Januari 2013), berlaku 30 November 2020 sampai 22 November 2025.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2008 version obtained on January 17, 2013), valid from November 30, 2020 until November 22, 2025.





Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di Kantor Pusat dan Unit Learning & Development, diperoleh sejak 31 Agustus 2020 dan berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo) for Implementation, Management and Improvement of Anti-Bribery Compliance Program at Head Office and Learning & Development Unit. This certificate was obtained since August 31, 2020 and valid until August 30, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrading from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo) untuk Pengelolaan dan Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan di Divisi Kantor Pusat, diperoleh sejak 5 Maret 2021 dan berlaku sampai dengan 4 Maret 2024.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (Sucofindo) for Policy Management and Implementation at the Head Office. This certificate is obtained since March 5, 2021 and valid until March 4, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016, telah disertifikasi dan berlaku sampai 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since January 13, 2016. This certificate is recertified and valid until March 11, 2021.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.





Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.



Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre
Certification from Dubai Metal and Commodities Centre

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre untuk produk emas jenis small bar Logam Mulia di pasar Timur Tengah sejak Agustus 2005. Bertujuan agar balok emas produksi Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia dapat diperjualbelikan secara bebas di pasar Timur Tengah tanpa mengubah identitas LM.

Certification from Dubai metal and Commodities Centre for Logam Mulia's small gold bar, obtained in August 2005. The accreditation certifies Logam Mulia's gold bars to be traded freely at the Middle East market without any modification to Logam Mulia's identity.



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak 28 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This certificate is obtained since December 28, 2011 and it is valid until March 11, 2021.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2021.





**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO
45001:2018**
**Certification Management System-ISO
45001:2018**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (*upgrade* from OHSAS 18000:2007) for exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016 and is valid until December 22, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management-System ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai 22 Mei 2022.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014. This certificate is recertified and valid until May 22, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (TUV SUD)**

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.





**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keamanan Informasi-ISO/IEC
27001:2013 (BSI)**
**Certification of Information Security
Management System-ISO/IEC
27001:2013 (BSI)**

ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi operasional *website* UBPP Logam Mulia (www.logammulia.com), Brankas LM *web application* (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal *web application* diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2023.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for operation of Logam Mulia website www.logammulia.com), Brankas LM web application (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal web application, obtained on January 11, 2020 and is valid until January 10, 2023.

**Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan
IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)**
**Certification of IT Service Management
System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)**

Sistem Manajemen Layanan IT ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan internet, email dan aplikasi E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) diperoleh sejak 22 Desember 2019 dan berlaku sampai dengan 21 Desember 2022.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for delivery of internet, email and E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) application, obtained on December 22, 2019 and is valid until December 21, 2022.



Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Unit, Business Unit and Representative Office

UNIT DAN UNIT BISNIS UNIT AND BUSINESS UNIT

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit

Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736

Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit

PO Box 1, Pos Nanggung
Bogor 16650, Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Jl. Pemuda-Jl. Raya Bekasi Km. 18
Pulogadung, Jakarta 13210
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
call center: 0804-1-888-888
instagram: @antamlogammulia
E-mail : infolm@antam.com
website : www.logammulia.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit

Gedung Aneka Tambang, Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8888
Fax. (62-21) 4789 9999
E-Mail: geomin@antam.com

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan Makassar Makassar Representative Office

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234, 871 648, 872 012
Fax. (62-411) 872 237

Kantor Perwakilan Ternate dan Manado Ternate and Manado Representative Office

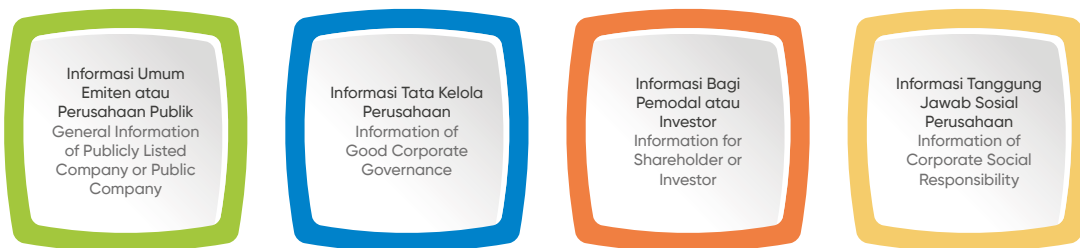
Jl. Batu Angus No. 11
Ternate 97727, Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

Informasi Situs Perusahaan

Corporate Website Information

Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan. Melalui *website* Perusahaan www.antam.com, ANTAM berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai kinerja Perusahaan terkini secara tepat dan akurat. Selain itu, ANTAM juga berkomitmen bahwa *website* Perusahaan dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas.

Website ANTAM telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

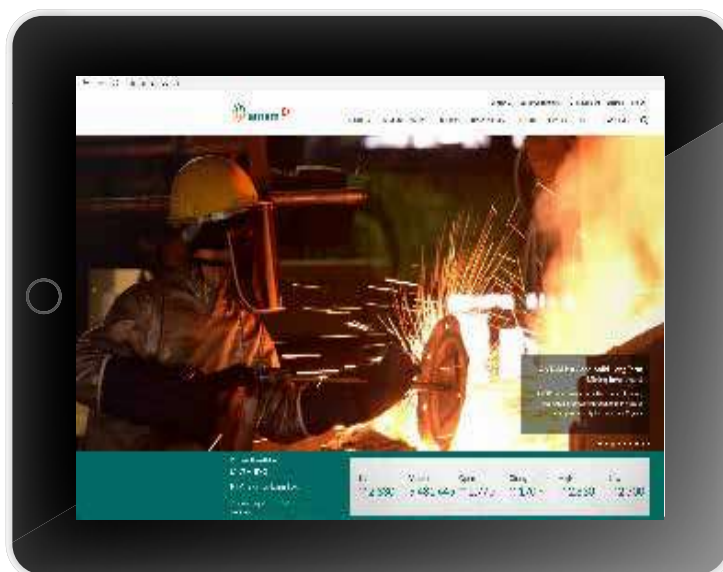


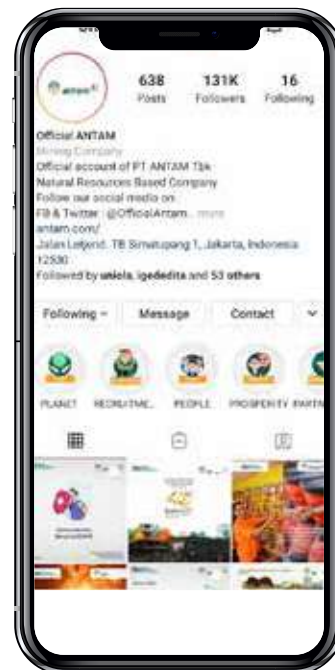
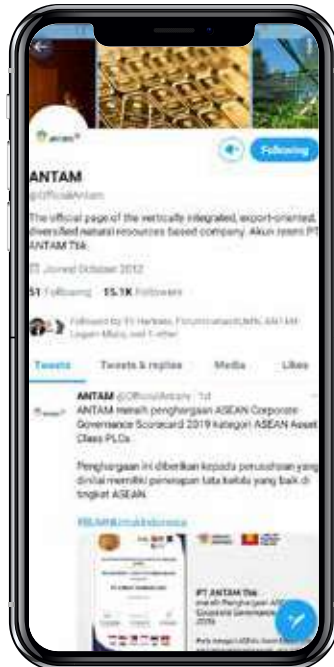
Selain melalui *website*, keterbukaan informasi Perusahaan disampaikan juga melalui media sosial lainnya, antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary ANTAM.

Website is one of the effective communication media between the Company and shareholders and also stakeholders. Through the Company's *website* www.antam.com, ANTAM is committed to providing appropriate and accurate information regarding the latest Company's Performance. In addition, ANTAM is also committed that Company's *website* easily accessible to the community.

ANTAM's *website* complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 of Public Company Website, as follows:

In addition to Company official *website*, the Company Information Disclosure were published through other social media, such as Facebook, Instagram, Twitter and YouTube which are managed by ANTAM's Corporate Secretary Division.





www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, website ANTAM senantiasa diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi terkini dan juga menyajikan informasi yang lebih spesifik, yaitu:

In addition to the information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, ANTAM's website is regularly updated with latest information and also provide more specific information, as follows:

Peta Situs ANTAM www.antam.com

ANTAM Site Map www.antam.com

Tentang Kami About Us

- Tentang ANTAM
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Logo Korporasi
- Galeri Foto

- About ANTAM
- Company History
- Management
- Company Structure
- Award & Certification
- Corporate Logo
- Photo Gallery

Tata Kelola ANTAM Governing ANTAM

- Praktik Tata Kelola Kami
- Manual Kebijakan Perusahaan
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko
- Auditor Eksternal
- Anti Korupsi
- Manajemen Risiko
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Standar Etika Perusahaan
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & *Insider Trading*
- Mekanisme Pengaduan
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG

- ANTAM GCG Practices
- Corporate Policy Manual
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- GCG - Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee
- External Auditor
- Anti Corruption
- Risk Management
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Conduct
- Management of Conflict of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment

Transparansi Informasi Information Transparency

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Informasi Dividen
- Cadangan dan Sumberdaya Mineral
- Proyek Pengembangan
- Perusahaan Patungan dengan Kepemilikan Minoritas
- Laporan
- Informasi Saham
 - Struktur Kepemilikan
 - Peringkat Korporasi
 - Analisis Kami
 - Obligasi ANTAM
- Simulasi Investasi Saham

- General Meetings of Shareholders
- Dividend Information
- Reserve and Resources
- Development Projects
- Minority Stakes Joint Ventures
- Reports
- Stock Information
 - Ownership Structure
 - Corporate Credit Rating
 - Analyst Coverage Info
 - ANTAM's Bond
- Share Investment Simulation

Produk & Layanan Product & Services

- Harga Logam Mulia
- Harga Logam Dasar
- Apa yang Kami Hasilkan
- Nikel
- Emas
- Bauksit
- Batubara
- Jasa Eksplorasi

- Precious Metal Price
- Base Metal Price
- What We Produce
- Nickel
- Gold & Precious Metal Refining
- Bauxite & Alumina
- Coal
- Exploration Services

Corporate Social Responsibility

- Aktivitas CSR
 - Kinerja Ekonomi
 - Kinerja Lingkungan
 - Kinerja Sosial
- Galeri CSR

- CSR Activities
 - Economic Responsibility
 - Environmental Responsibility
 - Social Responsibility
- CSR Images

Berita dan Kegiatan News & Events

Peluang Karir Career Opportunities

Hubungi Kami Contact Us

E-Procurement

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Sebagai transparansi penyampaian keterbukaan informasi, ANTAM secara rutin dan berkala melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Publik. Dalam melaksanakan keterbukaan informasi tersebut, ANTAM telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (IDX) No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

ANTAM menyampaikan informasi kepada publik melalui antara lain Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, *ASX Online*, *website* Perusahaan dan media massa.

As a transparency in submission of information disclosure, ANTAM regularly and periodically report material information and facts to the Public. In implementing of information disclosure, ANTAM has referred to Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company and Indonesia Stock Exchange (IDX) No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission.

ANTAM submit the information to the public through, among others, Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies IDX and FSA, *ASX Online*, Company website and mass media.

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Periode Jan-Des Tahun 2020 Monthly Report of Securities Registration for the Period Jan-Dec 2020	8 Jan 2020 11 Feb 2020 11 Mar 2020 9 Apr 2020 12 Mei May 2020 11 Jun 2020 7 Jul 2020 4 Agt Aug 2020 4 Sep 2020 12 Okt Oct 2020 5 Nov 2020 10 Des Dec 2020	✓	✓	-	-	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Jan-Des Tahun 2020 Monthly Exploration Report for the Period Jan-Dec 2020	10 Jan 2020 12 Feb 2020 12 Mar 2020 9 Apr 2020 12 Mei May 2020 12 Jun 2020 10 Jul 2020 12 Agt Aug 2020 11 Sep 2020 12 Okt Oct 2020 12 Nov 2020 11 Des Dec 2020	✓	✓	✓	✓	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Keuangan		✓	✓	✓	✓	Peraturan Bapepam & LK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020	27 Jun 2020					
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020	3 Agt Aug 2020					Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Sept 2020	27 Okt Oct 2020					
4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2020 (Audit)	15 Mar 2021					
Financial Statement						
1. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2020						Bapepam & LK Regulation No. X.K.2 Concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company
2. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2020						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
3. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 31, 2020						
4. Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2020 (Audited)						
Bukti Iklan Laporan Keuangan		✓	✓	-	-	Peraturan Bapepam & LK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
1. Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020	3 Agt Aug 2020					
2. Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2020	15 Mar 2021					Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Advertising of Financial Statement						
1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 31, 2020						Bapepam & LK Regulation No. X.K.2 Concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company
2. Advertising of Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2020						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	15 Jul 2020 15 Jan 2021	✓	✓	-	-	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights for the						FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 Concerning Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2019	20 Mei May 2020	✓	✓	✓	✓	Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Submission of Annual Report for the Financial Year 2019						Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
						FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 Concerning Annual Report of Issuers or Public Company
						Circular Letter of the FSA No. 30/ SEOJK.04/2016 Concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019 Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2019	20 MeiMay 2020	✓	✓	✓	✓	Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Company
Penyampaian Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 Submission of Partnership and Community Stewardship Program Report for the Financial Year 2019	20 MeiMay 2020	✓	✓	-	✓	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo. No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises, jo. Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 regarding Second Amendment of Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 ("RUPST") 1. Pemberitahuan Rencana RUPST 2. Pengumuman RUPST 3. Pemberitahuan Perubahan Rencana RUPST 4. Ralat Pengumuman RUPST 5. Pengumuman Penundaan RUPS 6. Pengumuman RUPST 7. Pemanggilan RUPST 8. Ringkasan Risalah RUPST 9. Risalah/Berita Acara RUPST Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2019 ("AGMS") 1. Information of AGMS Plan 2. Announcement of AGMS 3. Information of Changes the AGMS Plan 4. Rectification to the Announcement of AGMS 5. Announcement of Adjournment of AGMS 6. Announcement of AGMS 7. Convocation of AGMS 8. Summary of Minutes of Meeting of AGMS 9. Minutes of Meeting of AGMS	2 Mar 2020 9 Mar 2020 23 Mar 2020 24 Mar 2020 7 Apr 2020 5 MeiMay 2020 20 MeiMay 2020 15 Jun 2020 10 Jul 2020	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- ✓ - ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- ✓ - ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ -	- ✓ - ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ -	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 ("RUPST")		✓	✓	-	✓	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST	9 Mar 2020					
2. Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pengumuman RUPST	24 Mar 2020					
3. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Penundaan RUPST	7 Apr 2020					
4. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST	5 Mei May 2020					
5. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST	20 Mei May 2020					
6. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST	15 Jun 2020					
Submission of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
1. Advertising of Announcement of AGMS						
2. Advertising of Rectification Announcement of AGMS						
3. Advertising of Adjournment Announcement of AGMS						
4. Advertising of Announcement of AGMS						
5. Advertising of Convocation of AGMS						
6. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of AGMS						
Penyampaian Perubahan Komite Audit	4 Mei May 2020 22 Jul 2020	✓	✓	✓	✓	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
Submission of Change to Auditee Committee						FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee
Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan <i>Public Expose</i>		✓	✓	-	-	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan	14 Agt Aug 2020					
2. Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	24 Agt Aug 2020					
3. Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	1 Sep 2020					
Submission of Public Expose Event Report						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
1. Plan of Annual Public Expose Event						
2. Submission of Annual Public Expose Material						
3. Annual Public Expose Report						
Laporan Hasil Pemeringkatan Efek	3 Jun 2020 14 Sep 2020	✓	✓	-	✓	Peraturan Bapepam & LK No. IX.C.11 Tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, saat ini menjadi Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020
Rating Report						Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
						Bapepam & LK Regulation No. IX.C.11 concerning Securities Rating of Debt and/or Sukuk, currently as FSA Regulation No. 49/POJK.04/2020
						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDK	ASX	Website	
Laporan Rencana Pembelian Kembali Saham Report of Plan of Share Buyback	16 Mar 2020	✓	✓	✓	✓	Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions Circular Letter of the FSA No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback issued by Issuers or Public Companies
Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham 1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2020 2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2020 3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2020 4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2020 Quarterlies Report to Shareholders 1. Quarterlies Report for the First Quarter Year 2020 2. Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2020 3. Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2020 4. Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2020	15 Jun 2020 31 Jul 2020 27 Okt Oct 2020 29 Jan 2021	✓	✓	✓	✓	ASX Listing Rule 4.7C
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2020 Half Year Report (Appendix 4D) Year 2020	3 Agt Aug 2020	-	-	✓	✓	ASX Listing Rule 4.2A
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Tahun 2020 Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2020	15 Mar 2021	-	-	✓	✓	ASX Listing Rule 4.3A
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Tahun 2019 Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Year 2019	2 Jun 2020	-	-	✓	-	ASX Listing Rules 4.7.3 and 4.10.3
Statement of CDIs on Issue (Appendix 4A)	Jan-Des Dec 2020	-	-	✓	-	ASX Listing Rules 4.11

Peristiwa Penting 2020

2020 Significant Event

Januari - January 2020

4

Banjir Jakarta dan Jawa Barat, ANTAM dan MIND ID Tangani dan Mitigasi Bencana di Wilayah Operasional
Floods in Jakarta and West Java, ANTAM & MIND ID Handle and Mitigate Disaster in Operational Areas



9

Tim Tanggap Darurat ANTAM dan MIND ID Tangani Dampak Banjir di Lebak
ANTAM and MIND ID Emergency Response Team Handles Flood Impact in Lebak



9

Holding Industri Pertambangan Tangani Dampak Bencana di Nanggung dan Sukajaya
Mining Industry Holding Handles Disaster Impacts in Nanggung and Sukajaya



April 2020

7

ANTAM dan Satgas Penanganan Covid-19 BUMN Kalimantan Barat Mendistribusikan Alat Kesehatan
ANTAM and the West Kalimantan SOE's Covid-19 Handling Group Distributes Medical Equipment



16

Kurangi Dampak Ekonomi Covid-19, ANTAM Beri Stimulus Kepada Mitra Binaan
ANTAM Provides Stimulus for Foster Partners to Reduce Covid-19 Economic Impacts



Mei - May 2020

9

Komitmen ANTAM Menyalurkan Paket Sembako Sebagai Tanggung Jawab Sosial ANTAM Saat Ramadan di Tengah Pandemi
ANTAM Commitment to Delivering Basic Food Packages on CSR Program While Covid-19 Pandemic in Ramadan



Juni - June 2020

8

ANTAM Meluncurkan Produk Emas Gift Series Dengan Tema "Happy Birthday" dan "Barakallahu Fii Umrik"

ANTAM Launches Gift Series gold product with the theme "Happy Birthday" and "Barakallahu Fii Umrik"



9

ANTAM Masuk Dalam Kategori ASEAN Asset Class Pada Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2019

ANTAM Enlist on ASEAN Asset Class Category on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment 2019



11

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2019



Juli - July 2020

3

Kontribusi ANTAM Dukung Target 20 Ribu Sampel Covid-19 Melalui Penyerahan Satu *Polymerase Chain Reaction* (PCR) kepada Pemerintah Kabupaten Bogor

ANTAM'S Contribution to Support Targets of 20 Thousand Covid-19 Samples, through One Unit of Polymerase Chain Reaction (PCR) to Bogor District Government



10

Kontribusi ANTAM dan Anak Usaha Dukung Penanganan Covid-19 Melalui Penyediaan Unit PCR di Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat

ANTAM & Its Subsidiaries Delivers the PCR Unit in Accordance of Covid-19 Prevention Support in Raja Ampat Regency, West Papua Province



15

Lawan Pandemi, ANTAM Siapkan Rumah Sakit ANTAM Medika Ready Covid-19

ANTAM Upgrades the Antam Medika Hospital Qualification to Overcome Covid-19 Pandemic



Agustus - August 2020

27

ANTAM Paparkan Kinerja Terkini dalam *Public Expose Live* 2020
ANTAM Presents Latest Corporate Performance During the Public Expose Live 2020



31

Sertifikasi ISO 37001, Bukti ANTAM Laksanakan Anti Suap
ANTAM Demonstrate Anti-Bribery with ISO 37001 Certification



29

ANTAM Raih Trophi Lingkungan dan Penghargaan Pengelolaan Konservasi dari Ditjen Minerba 2020

ANTAM Receives Environmental Trophy and Conservation Management Award 2020 from the Directorate General of Mineral and Coal



Oktober - October 2020

8

Sinergi ANTAM dan Satgas Bencana Nasional BUMN Kalimantan Barat Sosialisasikan Adaptasi Kebiasaan Baru dan Distribusi 16.000 Masker

ANTAM and the West Kalimantan SOE Task Force Distribute 16 Thousand Masks



September 2020

14

ANTAM Mencatatkan Kenaikan *Outlook* Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2021

The Improvement of ANTAM Corporate Outlook and Corporate Sustainable Bond I Year 2021



November 2020

18

ANTAM Kembali Raih Peringkat Platinum TKMPN XXIV & IQPC 2020

ANTAM Receives Platinum Rank at TKMPN XXIV & IQPC 2020



30

ANTAM Gelar *Charity Week* Dalam Rangka Hut Ke-3 MIND ID

ANTAM Held *Charity Week* for MIND ID 3rd Anniversary



Desember - December 2020

14

ANTAM Kembali Raih Peringkat PROPER 2020

ANTAM Achieves 2020 PROPER Ranking



ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

335 Gambaran Umum
General Overview

**337 Gambaran Kinerja Perusahaan
Dibandingkan Industri Pertambangan
Global**
Overview of Corporate Against the
National Mining Industry

340 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operating
Performance

343 Kinerja Segmen Perusahaan
Corporate Segment Performance

**358 Uraian atas Kinerja Keuangan
Perusahaan**
Review of the Company's Financial
Performance

**360 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Konsolidasian**
Consolidated Comprehensive
Statements of Profit or Loss

368 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial
Position

370 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

**372 Kemampuan Membayar Pinjaman dan
Kolektibilitas Piutang**
Liabilities Servicing and Receivables
Collectability

**373 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur
Modal**
Capital Structure and Capital Structure
Policy

**374 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal**
Material Commitment for Capital
Investment

374 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

**375 Target Perusahaan di Awal Tahun 2019
Dibandingkan Realisasi Tahun 2019**
Comparison of Corporate Targets at the
Beginning of 2019 over Realisation of 2019

377 Target Tahun 2021
2021 Corporate Targets

379 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date

380 Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan

Description of Corporate Business Prospect

383 Uraian Tentang Aspek Pemasaran

Description on Marketing Aspects

386 Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Dividend Payment

387 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee Share Ownership Program/ Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

387 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Proceeds

389 Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

389 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

389 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi

Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/

or Affiliate Transaction

389 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

391 Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Accounting Policy

395 Kelangsungan Usaha

Business Sustainability

396 Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions

397 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs

397 Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru

Material Increase Related to Sales Volume/New Product

398 Profitabilitas

Profitability

400 Pengembangan Perusahaan

Corporate Development

400 Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan

Investment to Meet the Future Challenges

419 Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Di Tahun 2020, ANTAM Membukukan Pertumbuhan Kinerja yang Positif. Perseroan Mampu Mencatatkan Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Sebesar Rp1,15 Triliun, tumbuh 493% Jika Dibandingkan Capaian Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Sebesar Rp193,85 Miliar di Tahun 2019.

In 2020 ANTAM Posted Significant Turnaround in its Performance. ANTAM Posted Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent of Rp1.15 Trillion, Growth 493% Over Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent of Rp193.85 Billion in 2019.



Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang signifikan. Capaian pertumbuhan kinerja positif tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

In 2020, ANTAM posted a significant growth in the Company's performance. The achievement of positive performance growth is inseparable from ANTAM's efforts to continue to innovate in terms of production and sales, with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, as well as implementing strategic policies related to appropriate and efficient cost management.

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penekanan Suatu Hal, Auditor membawa perhatian ke Catatan 36(o) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum terhadap Perusahaan. Opini Auditor tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Di tahun 2020, di tengah volatilitas kondisi perekonomian global serta kondisi new normal pandemi Covid-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan

The management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2020, that have been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, with a fair opinion, on all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2020, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Emphasis of Matter The Auditor draw attention to Note 36(o) to the accompanying consolidated financial statements, which describes the uncertainties related to the outcome of the lawsuits filed against the Company. The Auditor opinion is not modified in respect of this matter.

In 2020, amidst global economic volatility as well as the new normal conditions related to the Covid-19 pandemic, ANTAM was able to sustain production and sales growth



Instalasi Water Circulation Plant di Pabrik Feronikel Halmi.
Water Circulation Plant Facility at Halmi Feronickel Plant.

pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid.

GAMBARAN UMUM

Bahan tambang Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sektor ini merupakan penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat *multiplier effect* yang sangat signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebesar Rp34,6 triliun atau 110% dari target penerimaan tahun 2020 sebesar Rp31,41 triliun. Capaian PNPB Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi sebesar 9% dari total PNPB tahun 2020 sebesar Rp338,5 triliun.

through the implementation of appropriate and consistent health protocols, so that ANTAM's profitability performance remains solid.

OVERVIEW

Indonesia's mineral deposits represent a valuable asset of the country that should be utilized optimally towards better welfare for the people of Indonesia. The mining sector is also a very strategic sector in the central and regional economies. This sector is a prime mover of economic development and also provides significant multiplier effects. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Mineral and Coal Sub-Sector contributed Rp34.6 trillion to Non-Tax State Revenue (PNPB), representing 110% of the 2020 revenue target of Rp31.41 trillion. The achievement of PNPB from the Mineral and Coal Sub-Sector contributed 9% of the total PNPB in 2020 amounting to Rp338.5 trillion.

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral dan batu bara yang solid dan memiliki posisi yang strategis di dunia, terutama terkait dengan penguasaan cadangan dan sumberdaya mineral strategis diantaranya logam nikel, bauksit, emas, dan timah. Berdasarkan laporan pemuktahiran data dan neraca sumberdaya mineral dan batubara tahun 2019, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, tercatat dalam hal jumlah cadangan dan sumberdaya bijih nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 4,59 miliar ton cadangan (Terbukti & Terkira) dan 11,56 miliar ton sumberdaya (Terukur, Terindikasi & Tereka). Selain nikel, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit yang diperkirakan mencapai 2,86 miliar ton bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan (Terbukti & Terkira) dan 3,86 miliar ton dalam klasifikasi sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka). Untuk bijih emas primer, jumlah cadangan (Terbukti & Terkira) di Indonesia diperkirakan mencapai 14,89 miliar ton dengan sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka) sebesar 11,32 miliar ton.

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang oleh ANTAM melalui proses pengolahan hilir dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA).

Sebagai agent of development, ANTAM juga berkomitmen untuk melaksanakan berbagai proyek hilirisasi. ANTAM bekerja sama dengan PT Inalum (Persero) akan membangun pabrik smelter grade alumina (SGA) yang mengolah bijih bauksit menjadi alumina di Mempawah Kalimantan

Indonesia has solid mineral and coal reserves and resources and has a strategic position in the world, especially in relation to the control of strategic mineral reserves and resources, including nickel, bauxite, gold and tin. Based on the updated report on data and balances of mineral and coal resources in 2019 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, it is recorded that the amount of nickel ore reserves and resources in Indonesia is estimated at 4.59 billion tons of reserves (Proved and Probable) and 11.56 billion tons of resources (Measured, Indicated and Inferred). Apart from nickel, Indonesia also has bauxite mining materials estimated at 2.86 billion tonnes of bauxite ore reserves (Proved and Probable) and 3.86 billion tonnes of bauxite resources (Measured, Indicated and Inferred). For primary gold ore, total reserves (Proved and Probable) in Indonesia are estimated at 14.89 billion tonnes with resources (Measured, Indicated and Inferred) of 11.32 billion tonnes.

ANTAM have been mining some of these potential resources through downstream processing and refining processes. For nickel, ANTAM has processed nickel ore into ferronickel, which is the raw material for stainless steel. As for gold, ANTAM has the entire process capability up to the downstream products in the form of gold bullion. For bauxite, ANTAM has processed bauxite ore into chemical grade alumina (CGA) products.

As an agent of development, ANTAM is also committed to carrying out various downstream projects. ANTAM is working with PT Inalum (Persero) to build a smelter grade alumina (SGA) plant that processes bauxite ore into alumina, located in Mempawah, West Kalimantan. In



Pabrik Feronikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.
ANTAM Ferronickel Plant at Pomalaa, South East Sulawesi.

Barat. Selain itu ANTAM juga telah menyelesaikan proyek perluasan pabrik feronikel yang telah ada di Pomalaa dan membangun pabrik feronikel baru di Halmahera Timur.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Tahun 2020 merupakan periode yang penuh tantangan bagi sektor industri global secara keseluruhan, tidak terkecuali sektor industri pertambangan di tengah kondisi pandemi global Covid-19. Kondisi pandemi turut mempengaruhi pembatasan perdagangan antar negara serta turut mempengaruhi tingkat penyerapan komoditas dan pergerakan harga, terutama pada sektor logam dasar sepanjang periode semester pertama tahun 2020.

Menyikapi tantangan global yang ada, pada tahun 2020, Perusahaan fokus untuk mempertahankan kinerja operasi dan keuangan yang positif dengan mengedepankan strategi penjualan dengan memperkuat basis pelanggan di pasar domestik, terutama untuk komoditas emas, seiring dengan pertumbuhan tingkat permintaan emas di dalam negeri. Selain itu untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus pada upaya penurunan biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi guna mempertahankan posisi biaya yang rendah serta mengambil kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Sejalan dengan komitmen ANTAM yang kuat untuk menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan tetap positif melalui implementasi strategi, rencana kerja dan inisiasi upaya efisiensi biaya yang dijalankan dengan cermat dan disiplin, serta didukung implementasi protokol kesehatan Covid-19 yang tepat dan berkesinambungan, turut mendukung terjaganya kestabilan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah era new normal pandemi Covid-19.

Upaya-upaya tersebut menjadikan ANTAM menjadi bagian dari perusahaan pertambangan global yang membukukan pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan mampu mencatatkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1,15 triliun, tumbuh signifikan dibandingkan Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp193,85 miliar. Pada tahun 2020, ANTAM memperoleh tingkat penjualan mencapai Rp27,37 triliun dengan kontribusi penjualan domestik mencapai Rp19,92 triliun atau sebesar 73% dari total nilai penjualan pada tahun 2020. ANTAM

addition, ANTAM has also completed the expansion project of its existing ferronickel plant in Pomalaa and built a new ferronickel plant in East Halmahera.

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED WITH GLOBAL MINING INDUSTRY

The year 2020 presented difficult challenges for the global industrial sector in general, including the mining industry sector, due to the global outbreak of the Covid-19 pandemic. Pandemic conditions also resulted in trade restrictions between countries and also affected the rate of commodity absorption as well as commodity price movements, especially in the base metal sector during the first semester of 2020.

Responding to these global challenges, in 2020, the Company focuses on maintaining positive operational and financial performance with a sales strategy of strengthening the customer base in the domestic market, especially for gold commodities, in line with the growth in the level of gold demand in the country. In addition, in order to improve its business competitiveness, ANTAM focuses on efforts to reduce cash costs through innovations in its operations to maintain a low cost position, while taking a strategic initiative to carry out appropriate and optimal cost efficiency measures.

In line with a strong commitment to maintaining positive growth in the Company's performance through the implementation of strategies, work plans and the initiation of cost efficiency efforts that are carried out carefully and with discipline, and supported by the implementation of the correct and continuous Covid-19 health protocol, resulted in the stability of production operations, sales and development of the Company in the midst of the new normal era of the Covid-19 pandemic.

These efforts have made ANTAM included among the global mining companies that recorded positive performance growth throughout 2020.

In 2020, the Company was able to record Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity amounting to Rp1.15 trillion, a significant growth compared to the Company's profit for the year of Rp193.85 billion in 2019. In 2020, ANTAM recorded total sales of Rp27.37 trillion, with domestic sales contribution reaching Rp19.92 trillion, or 73% of the total sales value in 2020. ANTAM was able to increase its domestic customer base for the precious

mampu meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri untuk segmen produk logam mulia dan pemurnian serta segmen produk nikel (bijih nikel). Hal tersebut terefleksikan pada pertumbuhan tingkat penjualan domestik ANTAM pada tahun 2020 yang mencapai 68% dibandingkan capaian penjualan domestik tahun 2019. Tercatat capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) pada tahun 2020 mencapai Rp3,19 triliun, tumbuh signifikan dibandingkan capaian EBITDA pada tahun 2019 sebesar Rp2,29 triliun. Performa solid tersebut terutama didukung oleh kesetabilan kinerja operasi dan peningkatan penjualan komoditas utama ANTAM serta penerapan strategi efisiensi biaya yang tepat, berujung pada tercapainya tingkat biaya tunai operasi ANTAM yang optimal.

Selain itu, ANTAM senantiasa fokus untuk meningkatkan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Langkah tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Pada tahun 2020, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume produksi feronikel tertinggi. ANTAM mencatatkan capaian produksi sebesar 25.970 TNi dan capaian penjualan 26.163 TNi. Perusahaan juga mencatatkan capaian produksi dan penjualan yang solid untuk komoditas bijih nikel. Pada tahun 2020, volume produksi bijih nikel naik mencapai 4,76 juta wmt dengan tingkat volume penjualan mencapai 3,30 juta wmt yang sepenuhnya diserap oleh pasar domestik.

Untuk komoditas emas, pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan capaian penjualan emas yang solid, mencapai 22.097 kg (710,435 t oz) yang sebagian besar diserap oleh pasar pelanggan di dalam negeri. Tingkat produksi emas tahunan dari dua tambang emas ANTAM di Pongkor dan Cibaliung cenderung stabil dengan tingkat produksi emas sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz).

Segmen bauksit dan alumina ANTAM turut memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun 2020. Volume produksi bauksit tercatat sebesar 1,55 juta wmt dengan volume penjualan mencapai 1,23 juta wmt. Sedangkan sepanjang tahun 2020, produk alumina ANTAM mencatatkan tingkat produksi sebesar 93 ribu ton dan penjualan 83 ribu ton.

Dari sisi operasi, ANTAM juga mengambil langkah efisiensi yang agresif guna dalam menghadapi tantangan volatilitas harga komoditas global. Melalui langkah efisiensi ini, biaya tunai feronikel ANTAM tercatat sebesar USD3,40 per pon nikel, tingkat biaya tunai rata-rata feronikel ANTAM tahun 2020 turun 14% dibandingkan capaian biaya tunai

metal products and refinery segment as well as the nickel (nickel ore) product segment. This is reflected in the growth of ANTAM's domestic sales rate in 2020 which reached 73% compared to 2019 domestic sales. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) achievement in 2020 amounted to Rp3.19 trillion, significant growth compared to the achievement of EBITDA in 2019 of Rp2.29 trillion. This solid performance was mainly supported by stable operating performance and increased sales of ANTAM's main commodities as well as the implementation of the right cost efficiency strategy, which resulted in the achievement of an optimal level of operating cash costs.

In addition, ANTAM continues to focus on improving core business performance to increase company revenue. This move had a positive impact on the growth in the production and sales performance of the Company's core commodities. In 2020, ANTAM again recorded the highest ferronickel production volume achievement. ANTAM recorded production achievements of 25,970 TNi and sales achievements of 26,163 TNi. The company also recorded solid production and sales achievements for the nickel ore commodity. In 2020, nickel ore production volume will increase to reach 4.76 Million wmt with sales volume level reaching 3.30 Million wmt which is fully absorbed by the domestic market.

In terms of gold commodity, ANTAM in 2020 recorded a solid achievement in gold sales of 22,097 kg (710,435 t oz), most of which was absorbed by customers in the domestic market. Annual gold production from the two gold mines of ANTAM at Pongkor and Cibaliung tended to be stable at 1,672 kg (53,756 troy oz).

The bauxite and alumina segment also contributed positively to the growth of ANTAM's operational and financial performances in 2020. Production volume of bauxite was recorded at 1.55 million wmt, with sales volume of 1.23 million wmt. Meanwhile, in alumina products, the Company recorded production volume of 93 thousand tons and sales of 83 thousand tons.

In terms of operations, ANTAM is also taking aggressive efficiency measures in order to face the challenges of global commodity price volatility. Through this efficiency measure, ANTAM's ferronickel cash cost was recorded at USD3.40 Per pound of nickel, ANTAM's 2020 average cash cost decreased 14% Compared to our 2019 average cash cost

rata-rata tahun 2019 sebesar USD3,95 per pon. Atas raihan tersebut, ANTAM menjadi bagian dari produsen feronikel berbiaya rendah di dunia menempati posisi kuartil pertama produsen feronikel berbiaya terendah di dunia.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Di tengah pandemi global Covid-19 yang mempengaruhi kondisi perekonomian global dan nasional, pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07% jika dibandingkan capaian periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, tercatat pada periode kuartal keempat tahun 2020, capaian Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kontraksi sebesar 1,20%. Sedangkan laju pertumbuhan PDB lapangan usaha Industri Pengolahan tercatat mengalami kontraksi sebesar 3,14% pada kuartal keempat tahun 2020.

Menyikapi hal tersebut, pada tahun 2020, di tengah kondisi pandemi global Covid-19 yang mempengaruhi kondisi industri dan pertumbuhan perekonomian global dan nasional, ANTAM melakukan langkah-langkah strategis dan seksama guna mendukung daya tahan finansial Perusahaan diantaranya melalui upaya-upaya efisiensi operasional, meningkatkan penguatan basis pasar di dalam negeri untuk komoditas emas dan bijih nikel serta bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

Komitmen dan strategi ANTAM dalam meningkatkan ketahanan daya tahan finansial ANTAM tercermin dari capaian laba kotor ANTAM pada tahun 2020 mencapai Rp4,48 triliun dan capaian tingkat laba usaha ANTAM yang mencapai Rp2,03 triliun, atau tumbuh 113% dibandingkan laba usaha pada tahun 2019 sebesar Rp955,61 miliar. Posisi keuangan ANTAM yang solid untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan Perusahaan tercermin pula dari posisi kas dan setara kas pada tahun 2020 yang mencapai Rp3,98 triliun. ANTAM secara cermat melaksanakan belanja modal pada tahun 2020 guna meneruskan proyek-proyek pengembangan utama Perusahaan serta mendukung kelancaran operasi rutin pada unit-unit bisnis Perusahaan, dengan capaian total belanja modal sebesar Rp718,24 miliar.

achievement of USD3,95 per pound. For this achievement, ANTAM was counted among the world's low-cost ferronickel producers, occupying the first quartile position of the lowest cost ferronickel producer in the world.

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED TO THE NATIONAL MINING INDUSTRY

In the midst of the Covid-19 pandemic affecting global and national economic conditions, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth experienced a contraction of 2.07% in 2020, as compared to the achievement of the corresponding period the previous year. For the mining and quarrying sector, it was recorded that in the fourth quarter of 2020, the achievement of Gross Domestic Product (GDP) contracted by 1.20%. Meanwhile, the GDP growth rate of the Manufacturing Industry business sector contracted by 3.14% in the fourth quarter of 2020.

In response to the global Covid-19 pandemic conditions that affected industrial conditions and global and national economic growth in 2020, ANTAM took strategic and measured steps to support the Company's financial resilience, including through initiatives in operational efficiency, expansion of the domestic market base for gold and nickel ore commodities, as well as being prudent in terms of the Company's capital expenditures by focusing on investment activities that support the smooth running of routine operations and by setting up strict priorities towards the fulfillment of the Company's long-term strategic goals.

ANTAM's commitment and strategy in improving the Company's financial resilience is reflected in ANTAM's gross profit in 2020 that amounted to Rp4.48 trillion, while ANTAM's operating profit amounted to Rp2.03 trillion, or a growth of 113% compared to operating profit in 2019 of Rp955.61 billion. ANTAM's solid financial position to support the sustainability of the Company's operations and development is also reflected in its cash and cash equivalents position in 2020 which reached Rp3.98 trillion. ANTAM is carefully implementing its capital expenditures in 2020 to continue with the main development projects of the Company and to support the smooth running of routine operations in the Company's business units, with a total capex of Rp718.24 billion.

Pada tahun 2020, implementasi strategi operasional yang tepat mendukung pertumbuhan profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM yang berbasis pada komoditas nikel, emas dan bauksit. Hal tersebut tercermin pada posisi arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2020 sebesar Rp2,22 triliun, tumbuh signifikan sebesar 36% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2019 sebesar Rp1,63 triliun. Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut memperkokoh perolehan kenaikan bersih kas dan setara kas ANTAM tahun 2020 yang mencapai Rp432,84 miliar. Capaian tersebut tumbuh signifikan jika dibandingkan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp614,64 miliar pada tahun 2019.

Dengan tingkat operasi produksi dan penjualan yang terjaga tetap solid pada tahun 2021 yang didukung dengan pelaksanaan proyek-proyek strategis pengembangan utama Perusahaan dalam 1-2 tahun ke depan, serta *outlook* harga komoditas dan tingkat permintaan global yang positif, ANTAM memiliki masa depan yang solid untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi

In 2020, the implementation of the appropriate operational strategy have supported increased profitability in all of ANTAM's main operating segments, which are based on nickel, gold and bauxite commodities. This is reflected in ANTAM's net cash flow from operating activities during 2020 that amounted to Rp2.22 trillion, a significant growth of 36% compared with net cash flow from operating activities in 2019 of Rp1.63 trillion. Within 2020, the Company posted a net increase in cash and cash equivalents amounted to Rp432.84 billion, a solid achievement compared to the net decrease in cash and cash equivalents in 2019 of Rp614.64 billion.

Maintaining a solid level of production and sales in 2020, supported by the implementation of the Company's main strategic development projects in the next 1-2 years as well as a positive outlook for commodity prices and global demand, ANTAM can look forward to a solid future of providing excellent returns to shareholders.

OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

Basis for Determining Business Segments at ANTAM

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to carry out business in the mining of various types of minerals, as well as to carry out business in the fields of industry, trade, transportation and services related to mining of various types of materials. the excavation. In addition, in accordance with the Company's Articles of Association, in order to optimize the utilization and protection of mining business areas and its resources, the Company can carry out supporting business activities, namely in the fields of plantation, agriculture, forestry, property, power and energy generation, as well as waste management.

A business segment is defined as those business operations and activities in the provision of products and services, which have different risks and rewards from other segments.

The Company, together with its Subsidiaries, have implemented PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", in which the Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of

didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

Pada dasarnya strategi pengembangan segmen usaha, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mewujudkan VISI ANTAM 2030 yang diimplementasikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi yang diambil Perusahaan sejalan dengan sasaran RJPP meliputi:

Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan nasional terkemuka yang memiliki basis sumber daya mineral yang terdiversifikasi serta operasi yang terintegrasi, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral olahan yang terus meningkat baik di dalam maupun di luar negeri terutama produk olahan mineral nikel, emas dan bauksit.

Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit Perusahaan guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi bisnis model komoditas emas ANTAM. ANTAM terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya

ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral

Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a type of business and geographic perspective. The main operating segments can be divided into three main business activities, namely (a) nickel, (b) gold and refining, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has other segments and a head office. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses the measure of net sales to assess the performance of the operating segment.

Business Segment Development Strategy

Basically, the business segment development strategy is in line with ANTAM's overall strategy towards realizing ANTAM's 2030 VISION as implemented in the Company's Long Term Plan (RJPP). The strategies taken by the Company in line with the RJPP objectives include:

Optimizing Resources to Improve Company Performance

As a leading national mining company that has a diversified mineral resource base and integrated operations, ANTAM is able to provide opportunities to take advantage of the increasing demand for processed mineral products both at home and abroad, especially nickel, gold and bauxite mineral processed products.

To become more competitive, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing the Company's nickel, gold and bauxite operating lines to achieve operational excellence. In addition to increasing profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share for key products, including through optimization of ANTAM's gold commodity business model. ANTAM continues to implement a cash cost control strategy through innovations in operational aspects as well as appropriate and optimal cost efficiency program initiatives.

Expanding Reserves and Resources Base

ANTAM continues to evaluate and develop its large reserve and resource base to strengthen market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile. ANTAM maintains the level of reserves and resources of nickel and bauxite through intensification of exploration program.

Currently, ANTAM is focused on searching for additional gold sources both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile &

strategis yang memiliki profil & potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan business of scale melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya trend kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development* serta *center of excellence*.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan (Asset Optimization)

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan

potential, as well as opening up opportunities for strategic alliances with partners to increase capacity for exploration.

Expanding Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM's large mineral reserves and resources, especially in nickel and bauxite, are of relatively good quality, which are the Company's advantages in increasing portfolio diversification and business of scale development by increasing the added value of commodities towards downstream activities amidst the increasing trend of demand for processed mineral products. ANTAM has a work plan to optimize its potential through efforts to develop an integrated technology-based business model starting from the aspects of exploration, production operations, marketing, supply chain, research and development and a center of excellence.

Optimizing Inorganic Business Performance and Subsidiary Self-Sufficiency

A key growth strategy of ANTAM is to support the self-sufficiency of its subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of subsidiaries in forging partnerships with strategic partners in the development of downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire potential mining assets to increase



UBPP LM adalah merupakan pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner dari LBMA.
The UBPP LM is the gold processing and refinery plant in Indonesia which accredited as Good Delivery List Refiner from LBMA.

kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

KINERJA SEGMENT PERUSAHAAN

Segmen Nikel

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel di provinsi Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. Selain itu entitas Anak Perusahaan, PT Gag Nikel, mengelola dan mengoperasikan tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat. Terkait dengan fasilitas hilirisasi nikel, saat ini ANTAM memiliki dan mengoperasikan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel yang berlokasi di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

the Company's mineral resources portfolio, particularly in gold resources.

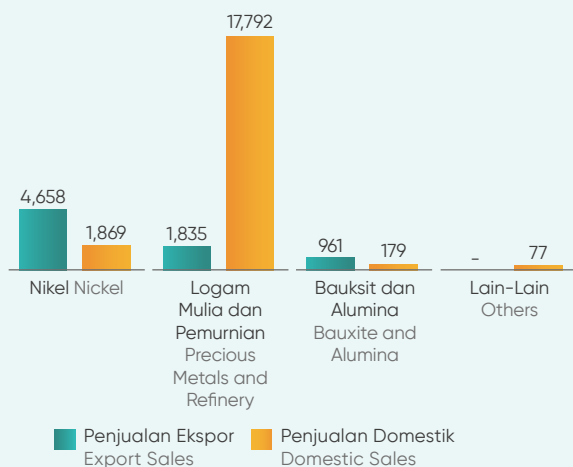
CORPORATE SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of ferronickel and nickel ore. Antam operates its nickel mines in the Province of Southeast Sulawesi and North Maluku. In addition, its Subsidiary, PT Gag Nikel, manages and operates nickel mines on Gag Island, West Papua. In terms of nickel downstream facilities, ANTAM currently owns and operates a nickel ore processing plant generating ferronickel, located in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi

Sales Performance per Operational Segment
Rp Miliar Rp Billion



ANTAM Memiliki Posisi Cadangan & Sumberdaya Mineral Nikel yang Solid.
ANTAM Has a Solid Portfolio on Nickel Reserves & Resources.

Kinerja Tahun 2020 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja segmen nikel yang positif. Tercatat ANTAM kembali mencatatkan volume produksi tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan pada tahun 2020. Kinerja produksi produk feronikel ANTAM tercatat sebesar 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNi), lebih tinggi dari capaian produksi tahun 2019 sebesar 25.713 TNi. Kinerja penjualan produk feronikel ANTAM tercatat tetap solid, dengan realisasi volume penjualan sebesar 26.163 TNi.

2020 Performance including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In 2020, ANTAM posted a positive performance achievement in the nickel segment. ANTAM put another record by posting its highest production volume in the Company's history in 2020. ANTAM's ferronickel product production performance was posted at 25,970 tons of nickel in ferronickel (TNi), higher than the production achievement of 25,713 TNi in 2019. ANTAM's ferronickel product sales achievement remains solid, with a realized sales volume of 26,163 TNi.



Sepanjang tahun 2020, penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp4,66 triliun atau 17% dari total penjualan bersih tahun 2020. Nilai penjualan feronikel pada tahun 2020 tercatat mencapai 96% dibandingkan nilai penjualan feronikel tahun 2019 sebesar Rp4,87 triliun.

Untuk komoditas bijih nikel, volume produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik tercatat sebesar 4,76 juta wet metric ton (wmt). Dari aspek penjualan, pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 3,30 juta wmt yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan di pasar domestik. Kontribusi pendapatan dari penjualan bijih nikel pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,87 triliun atau 7% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Secara keseluruhan, pada tahun 2020, segmen nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp6,53 triliun, berkontribusi sebesar 24% dari total pendapatan bersih Perusahaan.

Dalam hal kapasitas produksi, pada tahun 2020 kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM ialah sebesar 27.000 TNi per tahun. Dalam hal kapasitas produksi bijih nikel, level produksi tambang relatif stabil dan dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan & penjualan bijih nikel.

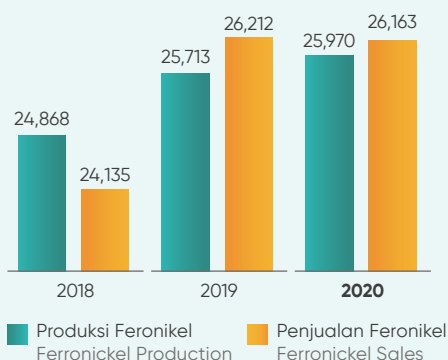
During 2020, ferronickel sales was the second largest contributor to the Company's total net sales, with a contribution of Rp4.66 trillion or 17% of total net sales in 2020. The sales value of ferronickel in 2020 are equal to 96% of the ferronickel sales value in 2019, which amounted to Rp4.87 trillion.

For nickel ore, production volume of nickel ore, which is used as a raw material for ANTAM's ferronickel and sales to domestic customers was posted at 4.76 million wet metric tons (wmt). From the sales aspect, ANTAM posted nickel ore sales volume of 3.30 million wmt in 2020, which was fully absorbed by customers in the domestic market. Revenue contribution from the sales of nickel ore in 2020 was posted at Rp1.87 trillion or 7% of the Company's total net sales.

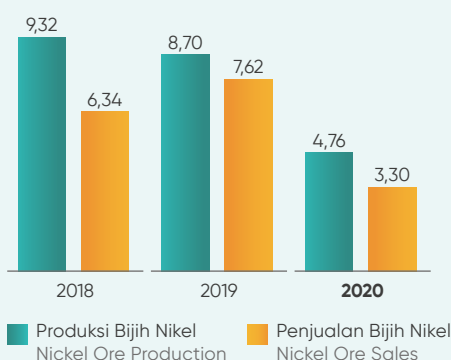
Overall, in 2020, ANTAM's nickel segment posted net sales of Rp6.53 trillion, a contribution of 24% of the Company's total net income.

In terms of production capacity, ANTAM's ferronickel plant installed production capacity in 2020 was 27,000 TNi per year. In terms of nickel ore production capacity, the level of mining production was relatively stable and can be adjusted to the level of demand and sales of nickel ore.

Volume Produksi dan Penjualan Feronikel ANTAM
ANTAM's Ferronickel Production and Sales Volume
TNi



Volume Produksi dan Penjualan Bijih Nikel ANTAM
ANTAM's Nickel Ore Production and Sales Volume
Juta wmt Million wmt



Kinerja Tahun 2020 dalam hal Profitabilitas

Seiring dengan tetap terjaganya kesinambungan produksi dan penjualan segmen nikel pada tahun 2020 yang didukung penerapan protokol kesehatan penanganan pandemic Covid-19 yang ketat dan konsisten, segmen nikel ANTAM memberikan kontribusi laba usaha tahun berjalan yang solid dengan capaian sebesar Rp2,22 triliun. Kinerja positif tersebut turut tercermin dari perolehan laba tahun berjalan segmen nikel ANTAM sebesar Rp1,92 triliun pada tahun 2020.

Untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas bisnis, ANTAM mengedepankan inisiasi-inisiasi optimisasi operasi dan penerapan strategi efisiensi yang tepat. Melalui implementasi strategi tersebut, pada tahun 2020, ANTAM kembali memperkuat posisi sebagai salah satu produsen feronikel berbiaya rendah dengan capaian biaya tunai produksi feronikel (*cash cost*) sebesar USD3,36 per pon. Tingkat *cash cost* feronikel pada tahun 2020 lebih rendah 15% jika dibandingkan capaian 2019 sebesar USD3,95 per pon nikel.

Analisa Kinerja

Peningkatan volume produksi feronikel ANTAM pada tahun 2020 didukung dengan tercapainya stabilitas operasi pabrik feronikel serta terjaganya kesetabilan operasi penambangan bijih nikel ANTAM. Selain itu, di tengah kondisi *new normal* pandemi Covid-19, ANTAM berkomitmen untuk menerapkan protokol kesehatan yang tepat dan ketat untuk menjaga kesehatan setiap pegawai dan mencegah penyebaran Covid-19 di area operasi Perusahaan.

Pada tahun 2020, tingkat utilisasi pabrik feronikel Pomalaa mencapai tingkat yang lebih optimal, seiring dengan periode *ramp up* untuk meningkatkan utilitas produksi, setelah sebelumnya pada tahun 2017 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) telah memasuki periode operasi komersial. Dengan selesainya P3FP pada tahun 2017, meningkatkan kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa menjadi 27.000 TNi dari sebelumnya 18.000 TNi per tahun. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batu bara berkapasitas 2 x 30MW, pembangunan *Rotary Kiln-4* serta upgrading fasilitas pendukung pabrik seperti *jetty* dan *belt conveyors*.

Performa penjualan feronikel ANTAM pada tahun 2020 tetap terjaga solid dan positif. Produk feronikel ANTAM sepenuhnya diserap oleh pelanggan di pasar ekspor dengan profil pelanggan sebagian besar merupakan industri baja tahan karat yang tersebar di Asia Timur (Korea Selatan, Tiongkok & Taiwan), Asia Selatan (India) dan Eropa.

Performance in Profitability in 2020

In line with the continuity of production and sales in the nickel segment in 2020 that was supported by strict and consistent implementation of health protocols for handling the Covid-19 pandemic, ANTAM's nickel segment contributed to a solid operating income for the current year with an achievement of Rp2.22 trillion. This positive performance is also reflected in the profit for the current year of ANTAM's nickel segment in the amount of Rp1.92 trillion in 2020.

ANTAM were prioritizing the operational optimization initiatives and adopted a proper efficiency strategy to secure Company's business profitability. Through the implementation of this strategy, in 2020, ANTAM will strengthen its position as one of the low-cost ferronickel producers with the achievement of a cash cost of ferronickel production (*cash cost*) of USD3.36 per pound. The ferronickel cash cost rate in 2020 is 15% lower than the 2019 achievement of USD3.95 per pound of nickel.

Performance Analysis

The increase in ANTAM's ferronickel production in 2020 was supported by the achievement of stable operations of the ferronickel plant as well as operational stability of ANTAM's nickel ore mining. In addition, in the midst of the Covid-19 new normal conditions, ANTAM is committed to implement proper and strict health protocols to maintain the health of every employee and prevent the spread of Covid-19 in the Company's operational areas.

In 2020, the Pomalaa ferronickel plant utilization rate reached a more optimal level, in line with the ramp up period to increase production utility, after previously in 2017, the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) commenced its commercial operation period. With the completion of P3FP in 2017, there is an increase in the installed capacity of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa to 27,000 TNi from previously 18,000 TNi per year. This project also includes the construction of a Coal Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2 x 30MW, the construction of a Rotary Kiln-4, as well as upgrading of plant support facilities, such as jetty and belt conveyors.

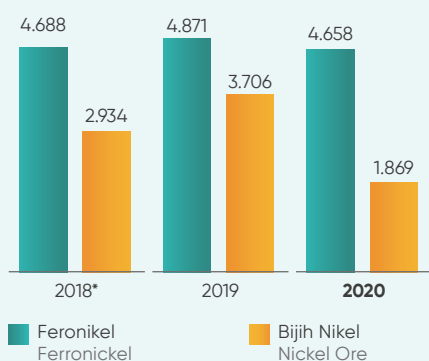
ANTAM's ferronickel sales performance in 2020 remained solid and positive. ANTAM's ferronickel products are fully absorbed by customers in the export market with customer profile mostly from the stainless steel industry spread across East Asia (South Korea, China & Taiwan), South Asia (India) and Europe.

Pada tahun 2020, ANTAM berfokus dalam pengembangan pasar domestik bijih nikel seiring dengan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri. Sejalan dengan ditetapkannya Harga Patokan Mineral Logam di dalam negeri oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, memberikan tingkat harga jual mineral dalam negeri yang lebih kompetitif dan hal tersebut memberikan peluang bagi ANTAM untuk meningkatkan jangkauan pemasaran bijih nikel di dalam negeri.

In 2020, ANTAM focused on developing the domestic nickel ore market in line with the growth outlook in the domestic nickel processing industry. The stipulation of the domestic Benchmark Prices for Metal Minerals by the Ministry of Energy and Mineral Resources provides a more competitive level of domestic mineral selling prices and this provides an opportunity for ANTAM to increase its domestic marketing reach for nickel ore in the country.

Penjualan Segmen Nikel

Nickel Segment Sales
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement



ANTAM Mengutamakan Kualitas Produk yang Prima.
ANTAM Strong Commitment on Product's Quality.

Prospek Usaha

Dengan optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM serta pelaksanaan fase konstruksi dan pengadaan tambahan tenaga listrik untuk mendukung proyek pembangunan pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur pada tahun 2021 serta didukung tumbuhnya *outlook* tingkat penyerapan bijih nikel di pasar domestik dan pertumbuhan *outlook* harga nikel dan tingkat permintaan nikel secara global, ANTAM menargetkan pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan segmen usaha nikel pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan feronikel masing-masing sebesar 26.000 TNi. Target tersebut turut memperhitungkan utilitas operasi pabrik feronikel yang semakin optimal mendekati kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM saat ini sebesar 27.000 TNi.

Untuk mendukung pencapaian target produksi feronikel serta target penjualan bijih nikel di pasar domestik, pada tahun 2021, ANTAM menargetkan volume total produksi bijih nikel sebesar 8,44 juta wmt, target ini meningkat 77% dibandingkan realisasi produksi bijih nikel tahun 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Di sisi penjualan, target volume penjualan bijih nikel pada tahun 2021 direncanakan

Business Prospect

With the optimal operation of ANTAM's ferronickel plants as well as the implementation of the construction phase and procurement of additional electricity to support ANTAM's ferronickel plant construction project in East Halmahera in 2021, supported by the growing outlook for nickel ore absorption in the domestic market and the global growth outlook for nickel prices and nickel demand, ANTAM is targeting positive growth in the production and sales performance in the nickel business segment for 2021.

In 2021, ANTAM is targeting ferronickel production and sales volumes of 26,000 TNi each. The target also takes into account the operating utility of the ferronickel plant which is getting more optimal, approaching the current installed capacity of ANTAM's ferronickel plant of 27,000 TNi.

To support the achievement of ferronickel production target and nickel ore sales target in the domestic market, ANTAM is targeting a total nickel ore production volume of 8.44 million wmt in 2021, this target is an increase of 77% compared to the realization of nickel ore production of 4.76 million wmt in 2020. In terms of sales, the nickel ore sales volume target in 2021 is planned at 6.71 million wmt, growing

sebesar 6,71 juta wmt, tumbuh 103% dibandingkan realisasi penjualan bijih nikel tahun 2020 sebesar 3,30 juta wmt.

Dengan estimasi target produksi dan penjualan segmen nikel yang solid pada tahun 2021, serta *outlook* harga komoditas yang positif serta permintaan pasar yang likuid, ANTAM berkeyakinan segmen nikel akan berkontribusi signifikan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ANTAM di masa depan.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah *trend* perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi Covid-19.

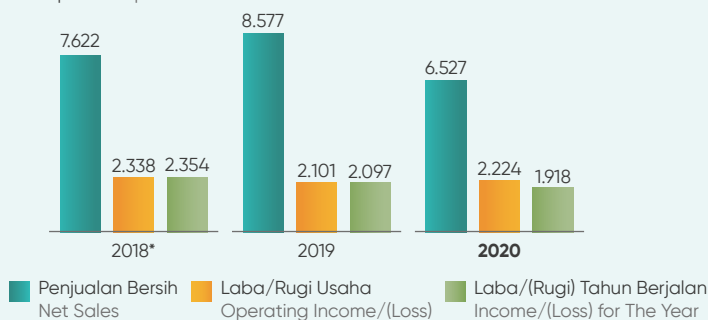
by 103% compared to the realization of nickel ore sales of 3.30 million wmt in 2020.

With the estimated solid production and sales target for the nickel segment in 2021, as well as a positive commodity price outlook as well as a liquid market demand, ANTAM believes that the nickel segment will have a significant contribution to support ANTAM's business growth in the future.

The operational targets set by the Company in 2021 are dynamic and open for adjustments in accordance with market absorption rates and commodity prices in the global market amidst the global economic development trend during the new normal of the Covid-19 pandemic.

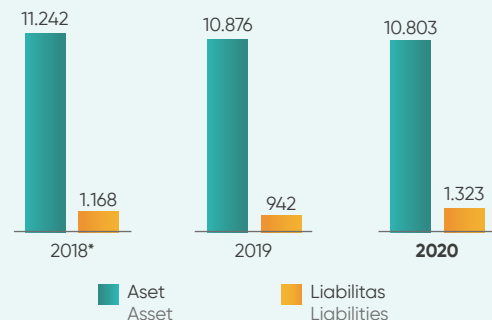
Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Nikel

Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion



Aset dan Liabilitas Segmen Nikel

Asset and Liabilities of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion



LOGAM MULIA Emas Batangan - BATH SERIES - GIFT SERIES - PRODUK LAIN - HARGA EMAS

Emas batangan ANTAM LM terjamin keaslian dan kemurniannya dengan sertifikat LBMA (London Bullion Market Association). Segera miliki emas batangan ANTAM LM mulai dari pecahan 0.5 gram sampai dengan pecahan 1000 gram.

Produk	Harga (Rp)	Kuantitas	Sub Total
Emas Batangan - 0.5 gr	Rp 313,000	3	Rp 1,026,000
Emas Batangan - 1 gr	Rp 926,000	0	

Harga Total

Harga Barang	Rp 1,026,000
Pajak 0.9% (Non NPWP)	Rp 9,000
Harga Total	Rp 1,035,000

*Customer bisa mendapatkan harga pajak yang lebih rendah apabila mencantumkan NPWP pada halaman profil.

Inovasi Peningkatan Layanan Penjualan Emas ANTAM Berbasis Online.
The Improvement for the Online System of ANTAM's Gold Transaction.

Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Segmen operasi logam mulia dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah yang mengandung mineral utama emas dan perak di Pongkor, Jawa Barat serta di Cibaliung, Banten melalui entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya. Bijih emas hasil proses penambangan kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi *dore bullion* yang dimurnikan dan dipasarkan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta.

Selain mengolah *bullion* hasil tambang emas Perusahaan, UBPP LM juga mendapatkan bahan baku emas dan perak dari sumber emas yang legal baik dari dalam maupun luar negeri. Selain emas, proses pengolahan dan pemurnian logam *dore* di LM juga menghasilkan perak sebagai *by product*. UBPP LM adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner di London Bullion Market Association (LBMA).

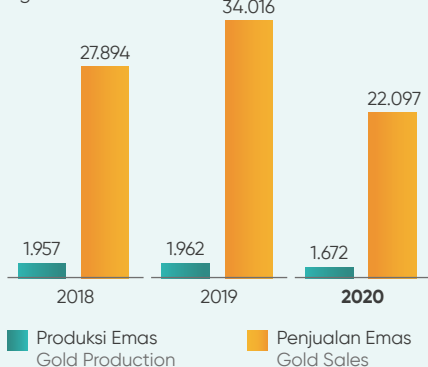
Precious Metal and Refining Segment

The precious metal and refining operations segment consist of gold and silver commodities as well as the refining and processing services of precious metal. ANTAM operates underground mines containing the main minerals, gold and silver in Pongkor, West Java as well as Cibaliung, Banten through the subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. Gold ore from the mining process is then further processed in processing plants, which have been established in each mine into *dore bullion*, which is refined and marketed through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) in Jakarta.

In addition to processing bullion from the Company's gold mine, the UBPP LM also acquire gold and silver raw materials from legal gold sources both from within and outside the country. Apart from gold, the *dore metal* processing and refining unit also produces silver as a by-product. UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a Good Delivery List Refiner accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

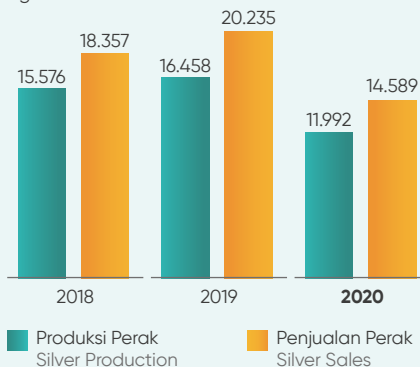
Volume Produksi dan Penjualan Emas ANTAM

ANTAM's Gold Production and Sales Volume Kg



Volume Produksi dan Penjualan Perak ANTAM

ANTAM's Silver Production and Sales Volume Kg



Kinerja Tahun 2020 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, segmen emas dan permurnian ANTAM mencatatkan capaian kinerja yang positif. Guna menjaga kualitas layanan di tengah kondisi *new normal* pandemi Covid-19, ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk emas Logam Mulia dengan mengedepankan mekanisme transaksi penjualan & *buyback* emas secara *online*. Melalui jaringan Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota di Indonesia dan penjualan *sales canvassing* di beberapa lokasi, ANTAM menjalankan operasional dengan

2020 Performance including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In 2020, ANTAM's gold and refining segments posted a positive performance achievement. In order to maintain service quality in the midst of the Covid-19 pandemic new normal conditions, ANTAM continues to innovate the sales of Logam Mulia gold products by prioritizing online gold sales & *buyback* transaction mechanisms. Through the Logam Mulia Gold Boutique network spread across 11 cities in Indonesia and sales *canvassing* in several locations, ANTAM conducts its operations by establishing strict health

menetapkan protokol kesehatan yang ketat. ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk meningkatkan nilai tambah dan menjaga kualitas prima produk emas Logam Mulia yang merupakan *leading brand* di Indonesia.

Produksi emas ANTAM dari tambang Pongkor dan Cibaliung pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz), lebih rendah 15% dibandingkan capaian produksi emas 2019 sebesar 1.962 kg (63.080 troy oz).

Pada tahun 2020, ANTAM memfokuskan strategi pemasaran produk emas untuk meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri. Kinerja penjualan emas ANTAM pada tahun 2020 mencapai 22.097 kg (710.435 troy oz), dengan kontribusi pendapatan penjualan emas sebesar Rp19,36 triliun atau setara 71% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Untuk komoditas perak, pada tahun 2020 ANTAM mencatatkan total volume produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 11.992 kg (385.552 troy oz). Sedangkan volume penjualan perak ANTAM tercatat sebesar 14.589 kg (469.047 troy oz). Penjualan bersih ANTAM dari komoditas perak tercatat sebesar Rp146,45 miliar pada tahun 2020.

Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. Nilai pendapatan dari jasa tersebut di tahun 2020 tercatat sebesar Rp167,56 miliar.

Secara keseluruhan, pada tahun 2020, segmen logam mulia dan pemurnian menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih Perusahaan dengan tingkat penjualan bersih sebesar Rp19,63 triliun atau setara 72% dari pendapatan bersih Perusahaan.

protocols. ANTAM has a solid commitment to increase added value and maintain the prime quality of Logam Mulia's gold products, which is a leading brand in Indonesia.

ANTAM's gold production from the Pongkor and Cibaliung mines in 2020 was posted at 1,672 kg (53,756 troy oz), 15% lower than the gold production achievement of 1,962 kg (63,080 troy oz) in 2019.

In 2020, ANTAM focused its gold product marketing strategy to increase its domestic customer base. ANTAM's gold sales performance in 2020 reached 22,097 kg (710,435 troy oz), with the contribution of gold sales revenue of Rp19.36 trillion or equivalent to 71% of the Company's total net sales.

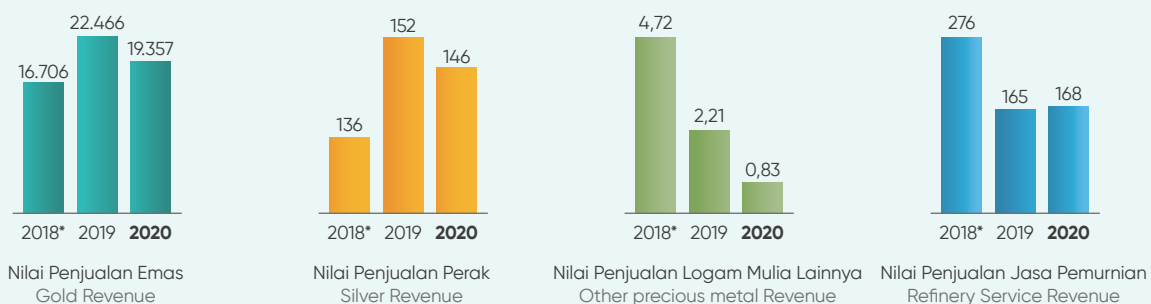
In terms of silver commodities, in 2020 ANTAM posted a total production volume of 11,992 kg (385,552 troy oz) from the Pongkor and Cibaliung mines. While ANTAM's silver sales volume was posted at 14,589 kg (469,047 troy oz). ANTAM's net sales of silver was posted at Rp146.45 billion in 2020.

In addition to the net sales of gold and silver, ANTAM also received revenue from precious metal processing and refining services. The revenue value from these services was posted at Rp167.56 billion in 2020.

Overall, the precious metal and refining segment was the largest contributor to the Company's net income in 2020 with net sales of Rp19.63 trillion or equivalent to 72% of the Company's net income.

Nilai Penjualan Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya & Pemurnian ANTAM

ANTAM's Gold, Silver, Other Precious Metal & Refinery Revenue
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement

Kinerja Tahun 2020 dalam hal Profitabilitas

Pada tahun 2020, ANTAM fokus dalam memperkuat basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri di tengah apresiasi positif tingkat permintaan emas di pasar domestik serta merepakan strategi efisiensi biaya operasi yang optimal guna meningkatkan margin profitabilitas usaha.

Capaian laba usaha segmen operasi Logam Mulia dan Pemurnian pada 2020 tercatat sebesar Rp1,45 triliun tumbuh signifikan sebesar 199% dibandingkan capaian 2019 sebesar Rp486,58 miliar. Sepanjang tahun 2020, laba tahun berjalan segmen logam mulia dan pemurnian tercatat sebesar Rp1,41 triliun, tumbuh dibandingkan periode tahun 2019 sebesar Rp521,90 miliar.

Pertumbuhan profitabilitas segmen logam mulia dan pemurnian ANTAM didukung implementasi langkah-langkah strategis dalam produksi, penjualan serta pengelolaan biaya yang optimum. Selain itu penguatan harga rata-rata emas global sepanjang tahun 2020 sebesar 27% (dibandingkan periode 2019) turut meningkatkan profitabilitas segmen logam mulia dan pemurnian.

Analisa Kinerja

Volume produksi emas ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz), capaian tersebut lebih tinggi 3% dari target produksi emas tahun 2020 sebesar 1.626 kg (52.277 troy oz). Produksi perak ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar 11.992 kg (385.552 troy oz), atau setara 94% dibandingkan target produksi perak 2020 sebesar 12.758 kg (410.211 troy oz).

Seiring dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di dalam negeri di tengah tren kenaikan harga emas, pada tahun 2020, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik. Tingkat penjualan emas ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar 22.097 kg (710.435 t oz). Capaian ini tercatat lebih tinggi sebesar 15% dari target penjualan emas tahun 2020 sebesar 19.150 kg (615.686 troy oz). Pertumbuhan basis pelanggan domestik pada tahun 2020 tercermin pula pada pertumbuhan tingkat penjualan bersih dalam negeri segmen emas dan pemurnian, dengan penerimaan domestik sebesar Rp17,79 triliun, tumbuh 67% dibandingkan pendapatan penjualan domestik tahun 2019 sebesar Rp10,66 triliun.

ANTAM memiliki komitmen untuk meningkatkan nilai tambah produk segmen logam mulia dan pemurnian melalui inovasi-inovasi produk dan penjualan serta memberikan kemudahan akses kepada para pelanggan untuk membeli produk-produk logam mulia ANTAM.

Performance in Profitability in 2020

In 2020, ANTAM focused on strengthening the precious metal customer base in the domestic market in the midst of the positive appreciation of the level of gold demand in the domestic market as well as an optimal operating cost efficiency strategy to increase business profitability margin.

The operating profit achievement of the Precious Metals and Refining segment in 2020 was posted at Rp1.45 trillion, a significant growth of 199% Compared to the achievement of Rp486.58 billion in 2019. Throughout 2020, profit for the year in the precious metals and refining segment was posted at Rp1.41 trillion, which is a growth compared Rp521.90 billion in the 2019 period.

ANTAM's profitability growth in the precious metal and refining segment is supported by the implementation of optimum strategic measures in production, sales and cost management. In addition, the strengthening of the average global gold price throughout 2020 by 27% (compared to the 2019 period) also increased the profitability of the precious metal and refining segments.

Performance Analysis

ANTAM's gold production volume in 2020 was posted at 1,672 kg (53,756 troy oz), this achievement is 3% higher than the 2020 gold production target of 1,626 kg (52,277 troy oz). ANTAM's silver production in 2020 was posted at 11,992 kg (385,552 troy oz), or the equivalent to 94% compared to the 2020 silver production target of 12,758 kg (410,211 Troy oz).

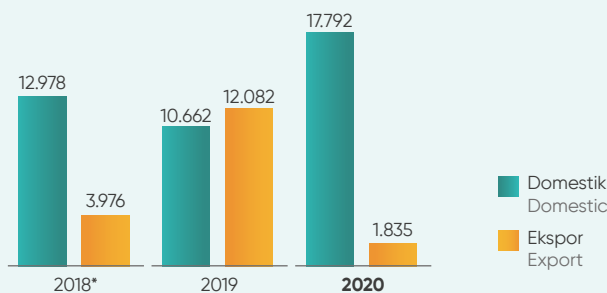
In line with the growing awareness of investing in gold in the country amid the rising trend of gold prices, in 2020, ANTAM's gold sales strategy will focus on increasing its domestic customer base. ANTAM's gold sales in 2020 was posted at 22,097 kg (710,435 t oz). This achievement was posted to be 15% higher than the 2020 gold sales target of 19,150 kg (615,686 troy oz). The growth in the domestic customer base in 2020 is also reflected in the growth in the level of domestic net sales in the gold and refining segment, with domestic revenues amounting to Rp17.79 trillion, growing by 67% compared to Rp10.66 trillion in domestic sales revenue in 2019.

ANTAM has the commitment to increase the added value for the precious metal and refining segment products through product and sales innovations as well as providing easy access for customers to purchase ANTAM's precious metal products.

Sejalan dengan upaya tersebut, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) pada tahun 2020 memperkenalkan produk emas "GIFT SERIES" dengan tema "Happy Birthday" dan "Barakallahu Fii Umrik." Tema tersebut melengkapi 5 (lima) varian produk emas "GIFT SERIES" yang telah diluncurkan pada tahun 2019 yaitu produk gift card "Congratulation", "Selamat", "Wedding Ring", "Wedding Pink", dan "With Love" dengan varian berat emas 0,5 gram dan 1 gram serta tingkat kemurnian emas 9999%. Produk emas "GIFT SERIES" ini melengkapi koleksi emas yang ditawarkan kepada para pelanggan selain produk Emas Batangan Standar, produk Emas Klasik, produk Emas *Custom* dan produk-produk khusus lainnya sebagai *collectible items* (barang koleksi) seperti Emas Seri Batik Indonesia serta produk Emas Bezzel yang ada saat ini.

In line with these efforts, through its Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP LM), ANTAM introduced the "GIFT SERIES" gold products with the theme of "Happy Birthday" and "Barakallahu Fii Umrik" in 2020. These themes complemented the 5 (five) "GIFT SERIES" gold product variants, which were launched in 2019, namely "Congratulation", "Congratulations", "Wedding Ring", "Wedding Pink", and "With Love" gift card products, with 0.5 gram and 1 gram gold weight variants and 9999% gold purity. The "GIFT SERIES" gold product complements the gold collection offered to customers in addition to Standard Gold Bar products, Classic Gold products, Custom Gold products, and other special products that serve as collectible items, such as the Indonesian Batik Series Gold and Bezzel Gold products that exist today.

Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement



Proses Manufaktur Emas.
Gold Manufacturing Process.

Prospek Usaha

Perusahaan optimis atas *outlook* positif pertumbuhan usaha segmen logam mulia dan pemurnian di masa depan seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat kebutuhan emas khususnya di pasar dalam negeri.

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjaga kualitas produk, mengoptimalkan jangkauan pemasaran terutama di dalam negeri, serta melakukan inovasi-inovasi produk serta kemudahan akses kepada para pelanggan untuk bertransaksi produk logam mulia ANTAM. Melalui upaya devirsifikasi produk, layanan pelanggan serta strategi efisiensi biaya yang tepat dan optimal, Perusahaan optimis untuk dapat menjaga dan meningkatkan profitabilitas usaha segmen logam mulia dan pemurnian.

Business Prospect

The company is optimistic about the positive outlook for future business growth in the precious metals and refining segment, in line with improving global economic conditions as well as the growing demand for gold, particularly in the domestic market.

The company has a strong commitment to maintain product quality, optimizing marketing reach, particularly the domestic market, as well as making product innovations as well as easy access for customers to conduct transactions for ANTAM's precious metal products. Through product diversification efforts, customer service, and the appropriate and optimal cost efficiency strategy, the Company is optimistic to be able to maintain and increase the profitability of the precious metal and refining business segment.

ANTAM merupakan satu-satunya *gold refinery* di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional.

Sementara itu untuk mendukung peningkatan cadangan dan sumber daya emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2021 sebesar 1.374 kg (44.175 troy oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan target penjualan emas sebesar 18.983 kg (610.317 troy oz) dengan fokus dalam mengembangkan pasar di dalam negeri. Pada tahun 2021, target produksi perak direncanakan sebesar 10.934 kg (351.536 troy oz), dengan target penjualan perak sebesar 12.934 kg (415.837 troy oz).

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa *new normal* pandemi Covid-19.

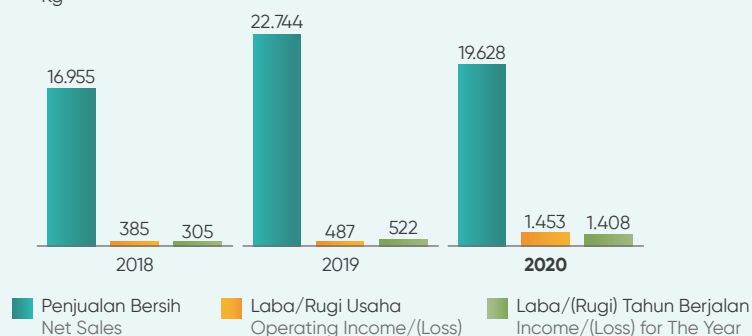
ANTAM is the only gold refinery in Indonesia to earn certification from the London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM guarantees the weight and purity of ANTAM's precious metal products, thus can be traded internationally.

Meanwhile, in order to increase its gold reserves and resources, ANTAM's current focus is to search for additional gold resources, both at active IUP locations, and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have good profile and potential.

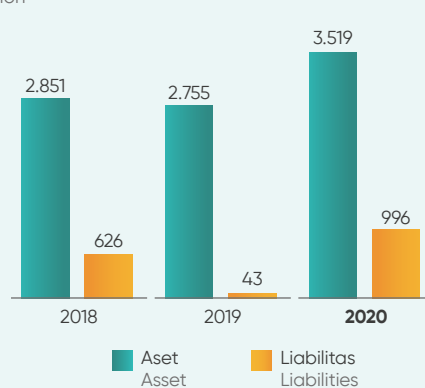
For the gold commodity, ANTAM is targeting a production of 1,374 kg (44,175 troy oz) in 2021 from the Pongkor and Cibaliung gold mines with a gold sales target of 18,983 kg (610,317 troy oz), focusing on developing the domestic market. In 2021, the silver production target is planned at 10,934 kg (351,536 troy oz), with silver sales target of 12,934 kg (415,837 troy oz).

The operational targets set by the Company in 2021 are dynamic and open for adjustments in accordance with market absorption rates and commodity prices in the global market amidst the global economic development trend during the new normal of the Covid-19 pandemic.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Logam Mulai & Pemurnian
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Precious Metal & Refinery Segment Kg



Aset dan Liabilitas Segmen Logam Mulai & Pemurnian
Asset and Liabilities of Precious Metal & Refinery Segment Rp Miliar Rp Billion



Segmen Bauxit dan Alumina

Komoditas bauxit diproduksi oleh UBP Bauxit Kalimantan Barat yang mengoperasikan tambang bauxit Tayan, Kalimantan Barat. Bauxit yang ditambang kemudian diolah di pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta

Bauxite and Alumina Segment

The Bauxite commodity is produced by West Kalimantan UBP Bauxite, which operates the Tayan bauxite mine, West Kalimantan. The mined bauxite is then processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant and part of

sebagian dijual kepada pelanggan pihak ketiga. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Kinerja Tahun 2020 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume produksi bijih bauksit sebesar 1,55 juta wmt. Bijih bauksit yang diproduksi oleh ANTAM diperuntukan untuk mendukung bahan baku bijih pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) serta mendukung penjualan bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Total volume penjualan bauksit ANTAM pada tahun 2020 mencapai 1,23 juta wmt.

Pada tahun 2020, sejalan dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, Pabrik CGA Tayan mencatatkan volume produksi sebesar 93 ribu ton alumina. Sedangkan tingkat penjualan CGA mencapai 83 ribu ton alumina, naik 17% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar 71 ribu ton alumina.

Di tahun 2020, segmen Bauksit dan Alumina ANTAM mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,14 triliun, atau setara 4% dari total pendapatan bersih Perusahaan tahun 2020.

it is sold to third party customers. The Tayan CGA plant is operated by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

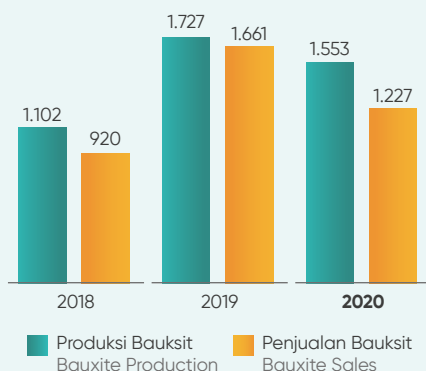
2020 Performance including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In 2020, ANTAM posted a bauxite ore production volume of 1.55 million wmt. The bauxite ore produced by ANTAM is to support the raw material for the Chemical Grade Alumina (CGA) ore plant as well as to support the sale of bauxite to third party customers. ANTAM's total bauxite sales volume in 2020 reached 1.23 million wmt.

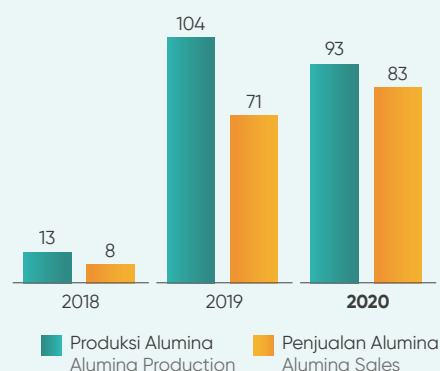
In 2020, in line with ANTAM's solid commitment to optimize the operation of the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant in Tayan, West Kalimantan, the Tayan CGA Plant posted a production volume of 93 thousand tons of alumina. While CGA sales reached 83 thousand tons of alumina, an increase of 17% compared to the sales of 71 thousand tons of alumina in 2019.

In 2020, ANTAM's Bauxite and Alumina segment posted revenues of Rp1.14 trillion, or equivalent to 4% of the Company's total net income in 2020.

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit ANTAM
ANTAM's bauxite Production and Sales Volume
Ribu wmt Thousand wmt



Volume Produksi dan Penjualan Alumina
Alumina Production and Sales Volume
Ribu Ton Thousand Ton



Kinerja Tahun 2020 dalam hal Profitabilitas

Capaian rugi usaha segmen operasi bauksit dan alumina pada 2020 tercatat sebesar Rp282,76 miliar lebih rendah 23% dibandingkan capaian rugi usaha segmen 2019 sebesar Rp366,74 miliar. Sepanjang tahun 2020, tercatat aset segmen bauksit dan alumina ANTAM sebesar Rp4,73 triliun.

Performance in Profitability in 2020

The operating loss of the bauxite and alumina operating segment in 2020 was posted at Rp282.76 billion, lowered by 23% compared to the segment's operation loss of Rp366.74 billion in 2019. Throughout 2020, the bauxite and alumina segment asset was posted at Rp4.73 trillion.



Analisa Kinerja

Capaian produksi bijih bauksit pada tahun 2020 tercatat sebesar 1,55 juta wmt, capaian produksi tersebut lebih tinggi 12% dari target volume produksi bauksit tahun 2020 sebesar 1,39 juta wmt. Total penjualan bijih bauksit tercatat sebesar 1,23 juta wmt, sejalan dengan target penjualan bauksit tahun 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Kontribusi pendapatan ANTAM dari penjualan bijih bauksit mencapai Rp557,24 miliar pada tahun 2020.

Seiring selesainya proses akuisisi keseluruhan saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) oleh ANTAM, maka pada tahun 2019, Perseroan telah mengkonsolidasi secara penuh laporan keuangan PT ICA yang mencakup antara lain akun Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha. Sebagai upaya peningkatan kinerja operasi, pada tahun 2020, PT ICA telah memproduksi alumina sebesar 93 ribu ton dengan tingkat penjualan sebesar 83 ribu ton. Kontribusi dari penjualan alumina tahun 2020 tercatat Rp583,45 miliar, tumbuh 7% dibandingkan penjualan alumina tahun 2019 sebesar Rp547,33 miliar.

Kondisi pandemi global Covid-19 yang berdampak pada pembatasan akses perdagangan internasional, turut pula mempengaruhi tingkat penjualan ekspor alumina pada periode tahun 2020. Di tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Perusahaan optimis terhadap prospek usaha segmen bauksit dan alumina akan memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap kinerja operasi ANTAM seiring dengan capaian yang membanggakan sepanjang tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, ANTAM masuk dalam kriteria Perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Bauksit yang telah memiliki dan mengoperasikan serta mengembangkan fasilitas pemurnian mineral di dalam negeri. Oleh karena itu, saat ini ANTAM diperkenankan untuk melakukan ekspor bijih bauksit tercuci dengan kadar $Al_2O_3 \geq 42\%$, dengan mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor yang diperpanjang setiap tahunnya paling lama sampai dengan tahun 2023.

Performance Analysis

Bauxite ore production achievement in 2020 was posted at 1.55 million wmt, the production achievement is 12% higher than the bauxite production volume target of 1.39 million wmt in 2020. Total sales of bauxite ore was posted at 1.23 million wmt, in line with the bauxite sales target of 1.23 million wmt in 2020. ANTAM's revenue contribution from the sales of bauxite ore reached Rp557.24 billion in 2020.

Following the completion of the acquisition process of all shares of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) by ANTAM, in 2019, the Company has fully consolidated PT ICA's financial statements, including among others, Sales, Cost of Goods Sold and Operating Expenses. As an effort to improve operating performance, in 2020, PT ICA has produced 93 thousand tons of alumina with sales of 83 thousand tons. The contribution of alumina sales in 2020 was posted at Rp583.45 billion, growing by 7% compared to alumina sales of Rp547.33 billion in 2019.

The global Covid-19 pandemic condition, which has an impact on restricting access to international trade, also impacted the level of export sales of alumina in the 2020 period. In the midst of challenges in factory operations as well as the product marketing aspects in a fluctuating selling prices, alumina is expected to be able to have more positive contribution for the performance of the Company in the future.

Business Prospect

The company is optimistic that the business prospects for the bauxite and alumina segment will provide an increasingly positive contribution to ANTAM's operating performance in line with the encouraging achievements throughout 2020. Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2020 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Exploitation, ANTAM is included in the criteria for a company holding a Operation Mining Permit (IUP) for Bauxite Production that already owns and operates as well as develops mineral refining facilities in the country. Therefore, ANTAM is currently allowed to export washed bauxite ore with $\geq 42\%$ level of Al_2O_3 , by obtaining a recommendation for export approval, which is extended annually until 2023.

Pada tahun 2021, untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan tingkat produksi sebesar 3 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Target tersebut tumbuh 93% dibandingkan realisasi produksi bijih bauksit tahun 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Untuk penjualan bijih bauksit tahun 2021, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 2,73 juta wmt, tumbuh signifikan dibandingkan realisasi penjualan bauksit tahun 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Terkait dengan komoditas alumina, pada tahun 2021 produksi alumina ditargetkan sebesar 96 ribu ton dengan target penjualan sebesar 115 ribu ton.

Terkait dengan proyek pengembangan bauksit, ANTAM melanjutkan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA pada tahap I. Pada proyek ini ANTAM bersinergi dengan PT Inalum (Persero) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan Inalum dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menciptakan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa *new normal* pandemi Covid-19.

In 2021, for bauxite ore, ANTAM is targeting a production level of 3 million wmt, in line with the demand for bauxite at the Tayan CGA plant and projected sales of bauxite ore to third party customers. The target grew by 93% compared to the realization of bauxite ore production of 1.55 million wmt in 2020. In terms of bauxite ore sales in 2021, the Company targets a sales level of 2.73 million wmt, a significant growth compared to the realization of bauxite sales of 1.23 million wmt in 2020. With regard to the alumina commodity, alumina production is targeted at 96 thousand tons with a sales target of 115 thousand tons in 2021.

In terms of the bauxite development project, ANTAM continues the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project, which is located in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 million tons of SGA in phase I. In this project ANTAM synergizes with PT Inalum (Persero) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Through the operation of SGAR, ANTAM and Inalum will be able to process the existing bauxite reserves, allowing Inalum to obtain domestic supply of raw materials for aluminum, which will reduce the dependence on imported alumina while creating added value for the domestic bauxite commodity.

The operational targets set by the Company in 2021 are dynamic and open for adjustments in accordance with market absorption rates and commodity prices in the global market amidst the global economic development trend during the new normal of the Covid-19 pandemic.

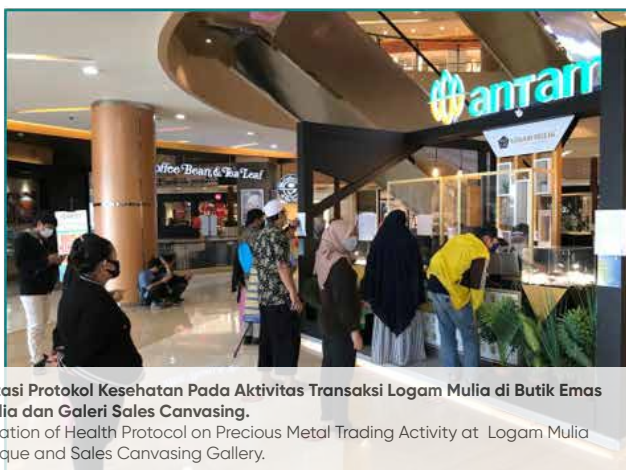
Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.



Head Office Segment

The Head Office segment has no mining commodities to sell. This is consistent with the characteristic of a Head Office that manages the corporate strategies, thus this particular segment has no net sales. In accordance with its characteristic, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net.



Implementasi Protokol Kesehatan Pada Aktivitas Transaksi Logam Mulia di Butik Emas Logam Mulia dan Galeri Sales Canvasing.
Implementation of Health Protocol on Precious Metal Trading Activity at Logam Mulia Gold Boutique and Sales Canvasing Gallery.

Kinerja Tahun 2020 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Di tahun 2020, segmen ini membukukan bagian keuntungan entitas asosiasi Rp128,51 miliar, pendapatan keuangan sebesar Rp96,83 miliar, beban keuangan Rp132,52 miliar, beban bersih pajak penghasilan Rp491,82 miliar dan beban bersih lain-lain sebesar Rp41,69 miliar.

2020 Performance including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In line with its characteristics, the Head Office segment does not have net sales. In 2020, this segment posted a share on income of associates Rp128.51 billion, finance income of Rp96.83 billion, financial cost of Rp132.52 billion, income tax expense, net of Rp491.82 billion and other expenses, net of Rp41.69 billion.

Kinerja Tahun 2020 dalam hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, pada tahun 2020 maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp1,19 triliun dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,63 triliun.

Analisa Kinerja

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

Segmen Lain-lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan. Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Kinerja Tahun 2020 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2020 ANTAM melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) menjual 70.501 ton batu bara, atau mencapai 20% dibandingkan volume penjualan tahun 2019 sebesar 352.274 ton. Tingkat produksi batu bara tahun

Performance in Profitability in 2020

In the absence of net sales, the Head Office segment posted an operating loss of Rp1.19 trillion with loss for the year of Rp1.63 trillion.

Performance Analysis

In accordance with its characteristics, the Head Office segment posts financial income and expenses, income tax expenses, and other earnings/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not have net sales.

Other Segments

Other segment consists of the coal commodity and other service revenue from ANTAM Group entity. ANTAM coal is produced at the Sarolangun mine in Jambi, which is operated by a second-tier subsidiary, namely PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), which is a subsidiary of ANTAM.

2020 Performance including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In 2020, ANTAM through its subsidiary, PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) sold 70,501 tons of coal, or reaching 20% compared to the sales volume of 352,274 tons in 2019. The 2020 coal production rate of PT CTSP was posted at



Pabrik Chemical Grade Alumina di Tayan, Kalimantan Barat.
Chemical Grade Alumina Plant in Tayan, West Kalimantan.

2020 PT CTSP tercatat sebesar 253.046 ton, mencapai 72% dibandingkan produksi tahun 2019 sebesar 352.272 ton. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari batu bara pada tahun 2020 sebesar Rp32,72 miliar. Di tahun 2020, segmen Lain-lain mencatatkan penjualan sebesar Rp77,09 miliar.

Kinerja Tahun 2020 dalam hal Profitabilitas

Di tahun 2020, segmen Lain-lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp175,69 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp177,67 miliar.

Analisa Kinerja

Untuk komoditas batu bara, PT ICR berfokus pada aktivitas trading penjualan batu bara.

Prospek Usaha

Prospek usaha segmen Lain-lain sangat baik mengingat terdapat *outlook* positif komoditas batu bara. Beberapa analis memperkirakan batu bara menjadi sumber energi yang mendorong ekonomi dunia di masa depan, bahkan mengalahkan minyak bumi dan gas.

253,046 tons, reaching 72% compared to 352,272 tons of production in 2019. ANTAM recorded sales revenue from coal amounting to Rp32.72 billion in 2020. In 2020, Other segment posted sales of Rp77.09 billion.

Performance in Profitability in 2020

In 2020, Other segment posted an operating loss of Rp175.69 billion and loss for the year of Rp177.67 Billion.

Performance Analysis

Related to ANTAM coal commodities, PT ICR focuses on coal trading activities.

Business Prospect

The business prospect of Other segment is very good, given the positive outlook for coal commodity. Some analysts predict that coal will become an energy source that drives the global economy in the future, even beating oil and gas.



PLTU ANTAM di Pomalaa.
ANTAM's CFPP at Pomalaa.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following management discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2020, that have been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, with a fair opinion, on all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as

dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, turut dipetakan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perusahaan di antaranya:

1. Dampak pandemi global Covid-19

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan supply chain. Perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Perusahaan akan terus *memonitor* hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

2. Fluktuasi harga komoditas dan permintaan global terutama nikel, emas dan bauksit

Harga komoditas memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan Perusahaan. Harga komoditas tidak dapat diprediksikan dengan pasti.

3. Penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan terkait langsung dengan keberhasilan penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama. Perusahaan meyakini bahwa proyek-proyek tersebut berperan penting dalam rencana Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam yang berorientasi komoditas hilir dan terdiversifikasi.

4. Fluktuasi harga dan biaya bahan bakar

Pengolahan feronikel membutuhkan listrik dalam jumlah yang besar. Pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa mendapatkan pasokan daya dari pembangkit listrik tenaga diesel. ANTAM telah menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap batu bara untuk memasok listrik fasilitas pendukung pabrik feronikel yang bertujuan untuk menurunkan *cash cost* feronikel Perusahaan.

5. Kebijakan Pemerintah dan perubahan undang-undang

Pemerintah mungkin dari waktu ke waktu menerbitkan interpretasi baru atau mengubah interpretasi atau penerapan kebijakan, undang-undang atau peraturan yang telah ada, yang berdampak pada operasi Perusahaan.

at December 31, 2020, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Factors affecting the Company's business and operating results in 2020 include:

1. The impact of the global Covid-19 pandemic

The Covid-19 pandemic has had an impact on, among others, global demand in goods and services as well as mineral commodities and their supply chain. The Company has taken the necessary steps to deal with the impact of the pandemic on the Company's operations. However, the long-term impact to date is difficult to predict. The Company will continue to monitor these developments and will take the necessary steps to address the associated risks and related uncertainties in the future.

2. Fluctuations in global commodity price and demand, especially nickel, gold and bauxite

Commodity prices have a significant impact on the Company's sales. Movements in commodity prices cannot be accurately predicted.

3. Completion of major development projects

The Company's financial condition and results of operations are directly related to the degree of completion of its major development projects. The Company believes that these projects are key to the Company's intention to strengthen its position as a natural resource-based company with downstream activities and diversified products.

4. Fluctuations in fuel prices and costs

Ferronickel processing requires large amounts of electricity. ANTAM's ferronickel plant at Pomalaa gets its electricity supply from diesel power plant. ANTAM has completed the construction and has commenced operations of a coal-fired power plant to supply the electricity needs for the support facilities of its ferronickel plant, and thus to reduce the cash cost of the Company's ferronickel.

5. Changes in Government policies and regulations

The Government may, from time to time, issue a new interpretation, or change the interpretation or implementation of existing policies, laws and regulations, affecting in turn on the Company's operations.



6. Pendanaan proyek pengembangan

Perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang signifikan untuk menyelesaikan proyek-proyek pengembangan utamanya. Perusahaan saat ini berkonsentrasi pada belanja modal yang direncanakan untuk proyek-proyek pengembangan utamanya.

7. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Saat ini, mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS akan memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

8. Kondisi ekonomi global

Volatilitas yang terjadi di pasar internasional dan ekonomi global dapat menimbulkan dampak material terhadap harga dan volume penjualan komoditas Perusahaan.

9. Risiko Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perusahaan memiliki kebijakan umum yang selektif untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru dengan mengedepankan evaluasi terhadap pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

10. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

6. Funding for development projects

The Company will need significant amounts of funding to complete its major development projects. At present, the Company is concentrating on the capital expenditures planned for its major development projects.

7. Currency exchange rate fluctuations

At present, the Company's reporting currency is the Rupiah. Any depreciation/appreciation of the Rupiah against the US Dollar will have an impact on the Company's financial condition and results of operations.

8. Global economic condition

Volatilities in global markets and economies may have a material impact on the pricing and sales volume of the Company's commodities.

9. Credit Risk

The Company manages and controls the credit risk by setting a limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits. The Company have a general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

10. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp27,37 triliun, atau sebesar 84% dari capaian penjualan tahun 2019 sebesar Rp32,72 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp19,36 triliun atau 71% dari total penjualan bersih tahun 2020.

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja segmen nikel yang positif. Tercatat ANTAM kembali mencatatkan volume produksi tertinggi sepanjang sejarah

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Sales

ANTAM posted net sales of Rp27.37 trillion in 2020, representing 84% of net sales in 2019 of Rp32.72 trillion. Gold sales accounted for the bulk of the Company's sales, contributing Rp19.36 trillion or 71% of total net sales in 2020.

In 2020, ANTAM's nickel segment showed a positive performance, recording the highest production volume ever in the Company's history. Ferronickel production volume was

Perusahaan pada tahun 2020. Kinerja produksi produk feronikel ANTAM tercatat sebesar 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNI), lebih tinggi dari capaian produksi tahun 2019 sebesar 25.713 TNI. Kinerja penjualan produk feronikel ANTAM tercatat tetap solid, dengan realisasi volume penjualan sebesar 26.163 TNI. Sepanjang tahun 2020, penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp4,67 triliun atau 17% dari total penjualan bersih tahun 2020.

Untuk komoditas bijih nikel, volume produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik tercatat sebesar 4,76 juta *wet metric ton* (wmt). Dari aspek penjualan, pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 3,30 juta wmt yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan di pasar domestik. Kontribusi pendapatan dari penjualan bijih nikel pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,87 triliun atau 7% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Pada tahun 2020, ANTAM memfokuskan strategi pemasaran produk emas untuk meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri. Kinerja penjualan emas ANTAM pada tahun 2020 mencapai 22.097 kg (710.435 t oz), dengan kontribusi pendapatan penjualan emas sebesar Rp19,36 triliun atau setara 71% dari total penjualan bersih Perusahaan. Untuk komoditas perak, pada tahun 2020 ANTAM mencatatkan total volume produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 11.992 kg (385.552 troy oz). Sedangkan volume penjualan perak ANTAM tercatat sebesar 14.589 kg (469.047 troy oz). Penjualan bersih ANTAM dari komoditas perak tercatat sebesar Rp146,45 miliar pada tahun 2020. Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. Nilai pendapatan dari jasa tersebut di tahun 2020 tercatat sebesar Rp167,56 miliar.

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume produksi bijih bauksit sebesar 1,55 juta wmt. Bijih bauksit yang diproduksi oleh ANTAM diperuntukan untuk mendukung bahan baku bijih pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) serta mendukung penjualan bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Total volume penjualan bauksit ANTAM pada tahun 2020 mencapai 1,23 juta wmt. Pada tahun 2020, sejalan dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, Pabrik CGA Tayan mencatatkan volume produksi sebesar 93 ribu ton alumina. Sedangkan tingkat penjualan CGA mencapai 83 ribu ton alumina, naik 17% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar 71 ribu ton alumina.

recorded at 25,970 ton of nickel in ferronickel (TNI), or higher than the production volume recorded in 2019 of 25,713 TNI. Meanwhile, ferronickel sales recorded a solid performance with realized sales volume of 26,163 TNI. In 2020, ferronickel sales was the second largest contributor to the Company's net sales, with a contribution of Rp4.67 trillion, or 17% of total net sales in 2020.

Production volume of nickel ore, used as a feed material for ANTAM's ferronickel plants as well as for sales to domestic customers, amounted to 4.76 million wet metric ton (wmt). In terms of sales, ANTAM recorded sales of nickel ore of 3.30 million wmt, which is fully absorbed by customers in the domestic market. Revenue from sales of nickel ore contributed Rp1.87 trillion, or 7% to the total net sales of the Company in 2020.

In 2020, ANTAM focused its gold product marketing strategy to increasing its domestic customer base. ANTAM's gold sales in 2020 amounted to 22,097 kg (710,435 t oz), with the contribution of gold sales revenue of Rp19.36 trillion, or 71% of the Company's total net sales. For silver commodities, in 2020 ANTAM recorded a total production volume from the Pongkor and Cibaliung mines of 11,992 kg (385,552 troy oz). Meanwhile, ANTAM's silver sales volume was recorded at 14,589 kg (469,047 troy oz). ANTAM's net sales of silver amounted to Rp146.45 billion in 2020. In addition to net sales of gold and silver, ANTAM also received revenues from precious metal processing and refining services. The value of revenue from these services in 2020 was recorded at Rp167.56 billion.

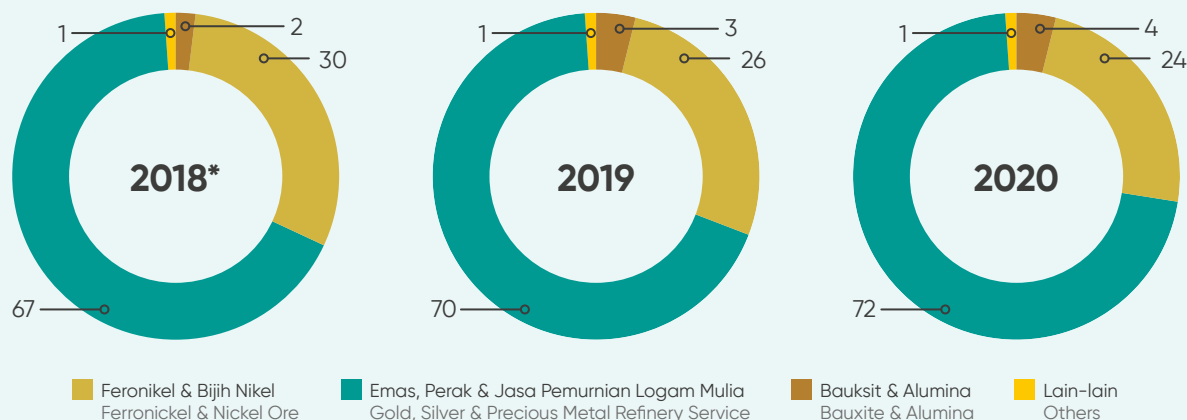
In 2020, ANTAM recorded 1.55 million wmt in production volume of bauxite ore. Bauxite ore produced by ANTAM is intended as feed material for the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant as well as for sale to third-party customers. Total sales volume of bauxite ore in 2020 amounted to 1.23 million wmt. In 2020, in line with ANTAM's solid commitment to optimize the operation of the Chemical Grade Alumina Plant (CGA) in Tayan, West Kalimantan, the Tayan CGA Plant recorded a production volume of 93 thousand tons of alumina. Meanwhile, CGA sales reached 83 thousand tons of alumina, up 17% compared to 2019 sales of 71 thousand tons

Di tahun 2020, segmen Bauksit dan Alumina ANTAM mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,14 triliun, atau setara 4% dari total pendapatan bersih Perusahaan tahun 2020.

of alumina. In 2020, ANTAM's Bauxite and Alumina segment recorded revenues of Rp1.14 trillion, or the equivalent of 4% of the Company's total 2020 net income.

Komposisi Penjualan

Sales Composition
%



* Disajikan kembali Restatement

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, ANTAM mengambil langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya-biaya produksi untuk meningkatkan daya saing usaha Perusahaan di tengah kondisi pandemi global Covid-19. Tercatat beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 19% dari Rp28,27 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp22,90 triliun pada tahun 2020. Kontributor utama penyusun struktur biaya produksi ANTAM tahun 2020 diantaranya:

- Biaya pembelian logam mulia pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp17,44 triliun. Biaya pembelian logam mulia tahun 2020 tercatat lebih rendah sebesar 16% dibandingkan biaya tahun 2019 sebesar Rp20,86 triliun. Capaian tersebut sejalan dengan kebutuhan tingkat bahan baku logam mulia untuk mendukung kegiatan penjualan emas ANTAM, yang difokuskan untuk meningkatkan jangkauan pasar di dalam negeri.
- Biaya pemakaian bahan bakar untuk menunjang operasional Perusahaan tercatat sebesar Rp1,21 triliun pada tahun 2020. Capaian tersebut lebih rendah 30% dari realisasi biaya pemakaian bahan bakar tahun 2019 sebesar Rp1,73 triliun. Demikian pula terjadi penurunan biaya pemakaian bahan sebesar 12% dari Rp1,23 triliun tahun 2019 menjadi Rp1,08 triliun pada 2020. Hal tersebut sejalan dengan upaya ANTAM

Cost of Goods Sold

In 2020, ANTAM undertake a number of strategic initiatives to improve the efficiency of production costs in order to increase the Company's business competitiveness in the midst of the global Covid-19 pandemic. As a result, ANTAM's cost of goods sold in 2020 decreased by 19%, from Rp28.27 trillion in 2019 to Rp22.90 trillion in 2020. The main contributors to ANTAM's production cost structure in 2020 include:

- Cost of purchases of precious metals in 2020 amounted to Rp17.44 trillion. This was 16% lower than the cost of purchases of precious metals in 2019 of Rp20.86 trillion. This achievement is in line with the need for precious metal raw materials to support ANTAM's gold sales activities, which are focused on increasing domestic market coverage.
- Cost of fuel used in support of the Company's operations in 2020 amounted to Rp1.21 trillion. This was 30% lower compared with realized cost of fuel used in 2019 of Rp1.73 trillion. Likewise, cost of material used recorded a 12% decline from Rp1.23 trillion in 2019 to Rp1.08 trillion in 2020. This is in line with ANTAM's efforts to improve the performance utility of mineral processing plants

untuk meningkatkan utilitas kinerja pabrik-pabrik pengolahan mineral melalui upaya inovasi operasi dan inisiatif efisiensi biaya operasi yang tepat.

- Beban sewa pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp281,17 miliar, turun sebesar 38% dibandingkan biaya sewa tahun 2019 sebesar Rp452,20 miliar. Selain itu biaya jasa transportasi dan penambangan bijih pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp381,96 miliar, turun 39% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp627,02 miliar. Penurunan biaya tersebut sejalan dengan penurunan produksi bijih tertambang ANTAM. Diantaranya peyesuaian tingkat produksi bijih nikel ANTAM untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pabrik feronikel serta penjualan bijih nikel yang terfokus kepada pelanggan domestik.
- Beban Royalti ANTAM pada tahun 2020 mencapai Rp421,34 miliar, turun sebesar 11% dari tahun 2019 sebesar Rp472,79 miliar. Hal tersebut sejalan pula dengan penurunan volume penjualan komoditas bijih nikel dan bauksit ANTAM pada tahun 2020.
- Beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan pada yang bekerja pada lini produksi naik sebesar 10% dari Rp732,45 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp807,45 miliar pada 2020 seiring dengan merit increase kenaikan komponen upah pegawai tetap.
- Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan rugi penurunan nilai pabrik alumina sebesar Rp299,37 miliar sejalan dengan dengan penyesuaian indikasi penurunan atas nilai aset tetap di tengah kondisi fluktuasi harga jual alumina, tantangan pengoperasian pabrik serta pemasaran produk alumina yang turut dipengaruhi tingkat permintaan pasar di tengah kondisi pandemi global Covid-19.

Laba Kotor

Tingkat laba kotor Perusahaan pada tahun 2020 mencapai Rp4,48 triliun, tumbuh dibandingkan capaian laba kotor tahun 2019 sebesar Rp4,45 triliun. Pertumbuhan tersebut disebabkan penurunan beban pokok penjualan ANTAM tahun 2020.

Beban Usaha

Pada tahun 2020, beban usaha ANTAM tercatat sebesar Rp2,44 triliun, turun sebesar 30% dari total beban usaha tahun 2019 sebesar Rp3,49 triliun. Penurunan beban usaha ANTAM diantaranya dipengaruhi oleh:

- Beban umum dan administrasi, pada tahun 2020 tercatat turun sebesar 7% dari Rp2,05 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,91 triliun pada tahun 2020. Penurunan beban umum dan administrasi sejalan dengan upaya ANTAM dalam melaksanakan upaya efektifitas pengendalian biaya pada aktivitas pendukung operasi

through operational innovation efforts and appropriate operating cost efficiency initiatives.

- Rent expenses in 2020 was recorded at Rp281.17 billion, down 38% from rent expenses of Rp452.20 billion recorded in 2019. In addition, transportation and ore mining fees in 2020 amounted to Rp381.96 billion, representing a decline of 39% from Rp627.02 billion in 2019. The decrease in cost was in line with the decrease in ANTAM's mined ore production. Among other things, ANTAM's nickel ore production level was adjusted to meet the raw material needs of its ferronickel plants as well as nickel ore sales to domestic customers.
- Royalty expenses in 2020 amounted to Rp421.34 billion, down 11% from Rp472.79 billion in 2019. The decline was in line with the decline in sales volume of nickel and bauxite ore in 2020.
- Expenses for salaries, wages, bonuses and welfare for employees at the production lines registered an increase of 10% from Rp732.45 billion in 2019 to Rp807.45 billion in 2020. The increase reflected the merit increase in the wage components of permanent employees.
- In 2020, ANTAM registered Rp299.37 billion in loss on impairment in value of alumina plant, in line with adjustments for indication of a decline in fixed asset value amidst fluctuating alumina selling prices, challenges in plant operations and marketing of alumina products, which are also influenced by the level of market demand amid the global Covid-19 pandemic.

Gross Profit

The Company posted Rp4.48 trillion in gross profit in 2020, increasing from gross profit of Rp4.45 trillion recorded in 2019. The increase was attributable to the decline in cost of goods sold in 2020.

Operating Expenses

In 2020, ANTAM's operating expenses registered a decline of 30% to Rp2.44 trillion, from Rp3.49 trillion in 2019. The decline in operating expenses was attributable to, among others:

- General and administrative expenses, which registered a decline of 7% from Rp2.05 trillion in 2019 to Rp1.91 trillion in 2020. The reduction in general and administrative expenses is in line with ANTAM's efforts to implement cost control initiatives in operational support activities

guna meningkatkan daya saing usaha. Upaya tersebut diantaranya tercermin dari penurunan biaya pada aktivitas pendukung operasi diantaranya:

- Beban pelengkapan kantor pada tahun 2020 turun sebesar 42% menjadi Rp60,71 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp104,84 miliar.
- Beban jasa tenaga kerja tidak langsung pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp67,19 miliar turun sebesar 37% jika dibandingkan pencatatan beban tahun 2019 sebesar Rp106,15 miliar.
- Beban Pemeliharaan dan perbaikan, serta beban sewa pada tahun 2020 tercatat masing-masing sebesar Rp59,72 miliar dan Rp53,93 miliar, komponen beban tersebut mengalami penurunan masing-masing sebesar 9% dan 52% jika dibandingkan pencatatan beban tahun 2019 sebesar masing-masing Rp65,84 miliar dan Rp111,59 miliar.
- Selain itu beban perjalanan dinas serta beban pendidikan dan pelatihan pada tahun 2020 tercatat masing-masing sebesar Rp20,96 miliar dan Rp15,29 miliar, turun masing-masing sebesar 75% dan 73% jika dibandingkan pencatatan beban tahun 2019 masing-masing sebesar Rp83,07 miliar dan Rp57,66 miliar. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitas pertemuan serta sesi-sesi pendidikan dan pelatihan melalui penggunaan metode pertemuan berbasis online serta sejalan dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19 di area kerja Perusahaan.

- Beban penjualan dan pemasaran konsolidasian ANTAM pada tahun 2020 turun signifikan sebesar 63% menjadi Rp533,07 miliar dari beban tahun 2019 sebesar Rp1,44 triliun. Penurunan biaya tersebut terutama dipengaruhi penurunan beban-beban biaya terkait dengan aktivitas ekspor bijih sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam pelarangan ekspor bijih nikel pada tahun 2020 guna meningkatkan nilai tambah mineral nikel di dalam negeri. Hal tersebut diantaranya tercermin dari:
 - Beban biaya ekspor pada tahun 2020 turun sebesar 51% dari Rp344,81 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp169,84 miliar.
 - Beban pengapalan dan asuransi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp195,75 miliar, turun 66% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp563,60 miliar.
 - Beban jasa transportasi pada tahun 2020 tercatat turun signifikan lebih dari 90% dari Rp109,15 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp8,88 miliar.
 - Beban pajak ekspor bijih tahun 2020 sebesar Rp62,18 miliar, turun 80% dibandingkan beban pajak ekspor bijih tahun 2019 sebesar Rp317,78 miliar.

to increase business competitiveness. These efforts are reflected in the reduction of expenses for operational support activities, including:

- Office supplies expenses in 2020 declined by 42% to Rp60.71 billion, compared to Rp104.84 billion in 2019.
- Expenses for indirect labor services in 2020 amounted to Rp67.19 billion declining by 37% from the amounts recorded in 2019 of Rp106.15 billion.
- Maintenance and repairs expenses as well as rent expenses in 2020 amounted to Rp59.72 billion and Rp53.93 billion, respectively. These component amounts represented a decline of 9% and 52%, respectively, compared to the amounts for these components recorded in 2019 of Rp65.84 billion and Rp111.59 billion, respectively.
- Expenses for business travel and training and education in 2020 were recorded at Rp20.96 billion and Rp15.29 billion, respectively, declining by 75% and 73%, respectively, from the respective amounts in 2019 of Rp83.07 billion and Rp57.66 billion. This is in line with the Company's policy to optimize meeting activities as well as education and training sessions through the use of online-based meeting methods and in line with the implementation of health protocols to prevent the spread of Covid-19 in the Company's work areas.

- ANTAM's consolidated selling and marketing expenses in 2020 registered a significant decline of 63% to Rp533.07 billion, from Rp1.44 trillion in 2019. The reduction in expenses was mainly attributable to the decline in expenses related to ore export activities in line with the Government policy regarding the prohibition of nickel ore exports in 2020 in order to increase the added value of domestic nickel mineral. This was evident from the following:
 - Export expenses declined 51% from Rp344.81 billion in 2019 to Rp169.84 billion in 2020.
 - Freight and insurance expenses decline 66% from Rp563.60 billion in 2019 to Rp195.75 billion in 2020.
 - Transportation fees registered a significant decline of more than 90% from Rp109.15 billion in 2019 to Rp8.88 billion in 2020.
 - Ore export duty in 2020 amounted to Rp62.18 billion, down 80% from ore export duty of Rp317.78 billion recorded in 2019.

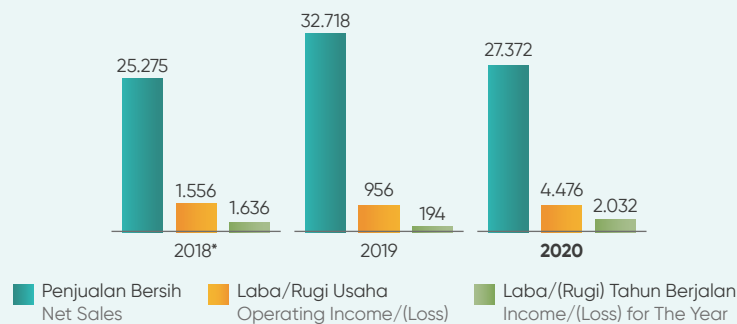
Laba Usaha

ANTAM mencatat total laba usaha tahun 2020 sebesar Rp2,03 triliun atau tumbuh signifikan sebesar 113% dari laba usaha sebesar Rp955,61 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan tingkat capaian laba usaha ANTAM tahun 2020 mencerminkan tumbuhnya profitabilitas produk-produk utama Perusahaan yang didukung pengelolaan beban biaya produksi dan beban usaha yang efisien serta implementasi strategi pada aktivitas penjualan produk-produk ANTAM yang optimal sepanjang tahun 2020.

Operating Profit

In 2020, ANTAM recorded total operating profit of Rp2.03 trillion, representing a significant growth of 113% from operating profit of Rp955.61 billion in 2019. The growth in operating profit in 2020 reflected on the growing profitability of the Company's main products, supported by efficient management of production costs and operating expenses, as well as implementation of optimum sales strategies throughout 2020.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement

(Beban)/Penghasilan Lain-Lain

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan beban lain-lain, bersih sebesar Rp391,12 miliar. Pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan beban lain-lain, bersih sebesar Rp268,58 miliar. Capaian beban lain-lain tahun 2020 diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Tahun 2020, ANTAM mencatatkan bagian keuntungan entitas asosiasi sebesar Rp128,51 miliar. Capaian tersebut tumbuh signifikan 145% dari pencatatan beban bagian kerugian entitas asosiasi pada tahun 2019 sebesar Rp88,10 miliar. Hal tersebut diantaranya didukung bagian laba dari operasi yang berkelanjutan pada entitas asosiasi Perseroan, PT Weda Bay Nikel serta tidak terdapatnya rugi penurunan nilai yang diakui atas investasi ANTAM pada entitas asosiasi Perseroan, PT Nusa Halmahera Mineral pada tahun 2020.
- Pendapatan keuangan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp110,38 miliar. Pencatatan tahun 2020 sebesar 92% dari pendapatan tahun 2019 sebesar Rp120,45 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bunga dari deposito jangka pendek sebesar 17% YoY pada tahun 2020 yang turut dipengaruhi penurunan tingkat suku bunga deposito jangka pendek pada tahun 2020.

Other (Expenses)/Income

In 2020, ANTAM posted other expenses – net of Rp391.12 billion, compared with other expenses – net of Rp268.58 billion recorded in 2019. The breakdown of other (expenses)/income account in 2020 was as follow:

- In 2020, ANTAM recorded Rp128.51 billion in share of profits of associated entities. This value was significantly increased by 145% compared with the share of loss of associated entities of Rp88.10 billion posted in 2019. This is supported by, among others, the share of profit from continuing operations at the Company's associated entity, PT Weda Bay Nikel, as well as no impairment loss recognized on ANTAM's investment in the Company's associated company, PT Nusa Halmahera Mineral, in 2020.
- Finance income in 2020 amounted to Rp110.38 billion, representing 92% of finance income of Rp120.45 billion recorded in 2019. This was influenced by a decline in interest income from short-term deposits by 17% YoY in 2020, due to a decrease in interest rates on these short-term deposits in 2020.

- Beban keuangan tahun 2020 tercatat sebesar Rp565,24 miliar. Pencatatan tersebut naik jika dibandingkan beban keuangan tahun 2019 sebesar Rp233,36 miliar. Hal tersebut diantaranya disebabkan pencatatan rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi atas pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar AS.
- Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan kerugian selisih kurs, bersih sebesar Rp134,41 miliar. Kerugian tersebut menurun jika dibandingkan kerugian selisih kurs, bersih sebesar Rp235,72 miliar.
- Penghasilan lain-lain, bersih tercatat sebesar Rp69,85 miliar pada tahun 2020. Capaian tersebut didukung pendapatan atas penjualan aset sebesar Rp68,61 miliar serta penerimaan dari klaim asuransi sebesar Rp49,08 miliar pada tahun 2020. Beban lain-lain, bersih pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp47,84 miliar.
- Finance costs in 2020 amounted to Rp565.24 billion, up from finance costs of Rp233.36 billion recorded in 2019. This is partly due to the recording of foreign exchange translation losses from the Company's short-term bank loans and investment loans denominated in US Dollars.
- In 2020, the Company posted Rp134.41 billion in foreign exchange losses, net, down from foreign exchange losses, net of Rp235.72 billion recorded in 2019.
- Other income, net amounted to Rp69.85 billion in 2020, supported by the gain on sales of assets of Rp68.61 billion and insurance claim income of Rp49.08 billion. Other expenses, net in 2020 amounted to Rp47.84 billion.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, laba sebelum pajak penghasilan ANTAM mencapai sebesar Rp1,64 triliun. Capaian tersebut tumbuh signifikan sebesar 139% dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp687,03 miliar.

Total Laba Tahun Berjalan

Total laba tahun berjalan ANTAM tahun 2020 mencapai Rp1,15 triliun, tumbuh signifikan 493% dibandingkan laba bersih Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp193,85 miliar.

Untuk meningkatkan daya saing usaha dan aspek profitabilitas Perusahaan pada tahun 2021, ANTAM berkomitmen mengedepankan upaya-upaya penurunan biaya beban pokok penjualan dan beban usaha Perusahaan melalui inovasi dalam bidang operasi dan penjualan serta mengambil kebijakan-kebijakan strategis dalam melakukan usaha efisiensi biaya yang tepat terutama pada hal-hal yang dapat ditangguhkan serta cermat dalam menentukan prioritas belanja modal. ANTAM berfokus untuk melanjutkan penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama Perusahaan secara tepat waktu guna menopang pertumbuhan bisnis dan keuangan Perusahaan di masa mendatang.

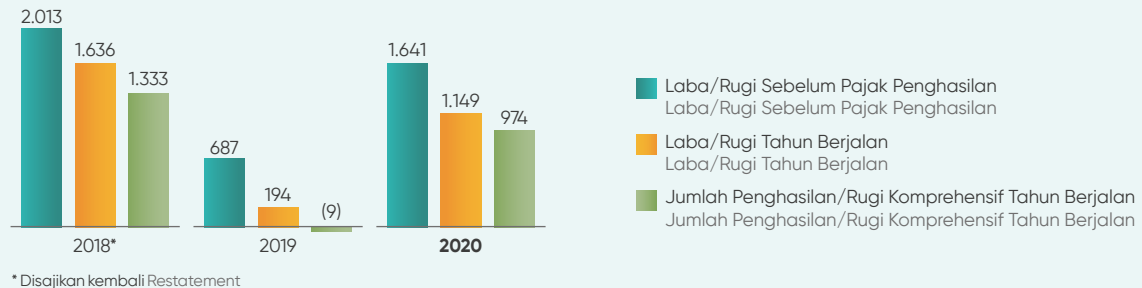
Profit Before Income Tax

In 2020, ANTAM posted profit before income tax of Rp1.64 trillion, representing a significant increase of 139% from profit before income tax in 2019 of Rp687.03 billion.

Profit for the Year

Total profit for the year in 2020 amounted to Rp1.15 trillion, a significant increase of 493% over the Company's profit for the year in 2019 of Rp193.85 billion.

To improve the Company's business competitiveness and profitability in 2021, ANTAM is committed to prioritizing efforts to reduce the Company's cost of goods sold and operating expenses through innovations in operations and sales as well as through strategic policies in carrying out cost efficiency efforts, especially in deferred matters and in determining capital expenditure priorities. ANTAM is focused on continuing to complete the Company's major development projects in a timely manner in order to sustain the Company's business and financial growth in the future.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak dan Laba/(Rugi) Tahun BerjalanLaba/(Rugi) Sebelum Pajak dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Rp Miliar Rp Billion**Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak**

Pada tahun 2020, total rugi komprehensif lain ANTAM mencapai Rp175,48 miliar dari rugi komprehensif lain tahun 2019 sebesar Rp202,75 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi pencatatan rugi pada komponen pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja kerja tahun 2020 sebesar Rp269,47 miliar pada tahun 2020.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2020 mencapai Rp973,88 miliar, tumbuh signifikan dibandingkan total rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2019 yang mencapai Rp8,90 miliar.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meningkat signifikan sebesar 493% dari laba Rp193,85 miliar pada tahun 2019 menjadi laba sebesar Rp1,15 triliun pada tahun 2020.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total laba bersih per saham dasar dan dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2020 mencapai Rp47,83, tumbuh 493% dibandingkan laba bersih per saham dasar Rp8,07 pada tahun 2019.

Other Comprehensive Income/(Loss) – Net of Tax

In 2020, ANTAM posted other comprehensive loss of Rp175.48 billion, compared to other comprehensive loss of Rp202.75 billion registered in 2019. This was mainly contributed by the re-measurement of pensions and other post-employment obligations component that amounted to Rp269.47 billion in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2020 amounted to Rp973.88 billion, as contrasted with total comprehensive loss of Rp8.90 billion registered in 2019.

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interests

Total profit for the year attributable to owners of parent entity and non-controlling interests increased significantly by 493% from profit of Rp193.85 billion in 2019 to profit of Rp1.15 trillion in 2020.

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity (Fill Amount)

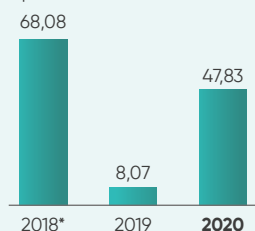
Total basic and diluted earnings per share attributable to owner of parent entity in 2020 amounted to Rp47.83, up 493% from earnings per share of Rp8.07 in 2019.



Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity

Rp



* Disajikan kembali Restatement



Proses Produksi Emas Logam Mulia.
Precious Metal Gold Product Manufacturing.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Pada tahun 2020, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp31,73 triliun per tanggal 31 Desember 2020, tumbuh 5% jika dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp30,19 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan aset lancar terutama komponen piutang usaha, bersih serta persediaan, bersih.

Aset Lancar

Aset lancar ANTAM tercatat naik sebesar 19% dari Rp7,66 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp9,15 triliun per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas ANTAM tumbuh 10% dari Rp3,64 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp3,98 triliun pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama didukung oleh pertumbuhan positif kenaikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi ANTAM.
- Piutang usaha, bersih pihak ketiga naik 35% dari Rp973,43 miliar pada 31 Desember 2019 menjadi Rp1,31 triliun pada 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi piutang usaha pihak ketiga terkait dengan penjualan ekspor produk feronikel.
- Persediaan, bersih tercatat naik 46% dari Rp1,80 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp2,63 triliun pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai persediaan produk emas dan perak, alumina, bijih nikel dan bijih bauksit.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp22,58 triliun, relatif stabil jika dibandingkan aset tidak lancar pada 31 Desember 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020 amounted to Rp31.73 trillion, a growth of 5% compared with total assets of Rp30.19 trillion as at December 31, 2019. The increase was mainly due to increases in current assets, especially in trade receivables, net and inventories, net.

Current Assets

ANTAM's current assets recorded an increase of 19% from Rp7.66 trillion as at December 31, 2019 to Rp9.15 trillion as at December 31, 2020. The increase was broken-down as follow:

- Cash and cash equivalents grew by 10% from Rp3.64 trillion on December 31, 2019 to Rp3.98 trillion on December 31, 2020. The increase was mainly due to the positive growth in net cash flows generated from ANTAM's operational activities.
- Trade receivables, third party, net grew by 35% from Rp973.43 billion on December 31, 2019 to Rp1.31 trillion on December 31, 2020, mainly attributable to third-party trade receivables related to export sales of ferronickel products.
- Inventories, net increased by 46% from Rp1.80 trillion on December 31, 2019 to Rp2.63 trillion on December 31, 2020, attributable mainly to the increase in the value of inventories of gold and silver products, alumina, nickel ore and bauxite ore.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as at December 31, 2020 amounted to Rp22.58 trillion, relative stable compared to

sebesar Rp22,53 triliun. Keterangan terkait dengan aset tidak lancar diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

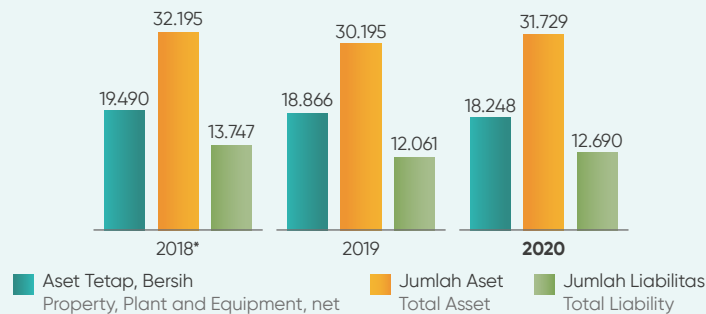
- Investasi pada entitas asosiasi, bersih tercatat sebesar Rp1,07 triliun pada 31 Desember 2020, naik sebesar 44% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp744,53 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan nilai investasi di entitas asosiasi Perseroan, PT Nusa Halmahera Mineral dan PT Borneo Alumina Indonesia.
- Aset tetap, bersih pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp18,25 triliun, lebih rendah 3% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp18,87 triliun.

non-current assets of Rp22.53 trillion recorded on December 31, 2019. Non-current assets is broken-down as follow:

- Investments in associated entities, net amounted to Rp1.07 trillion on December 31, 2020, up by 44% from Rp744.53 billion on December 31, 2019. The increase reflected increased value in investments in PT Nusa Halmahera Mineral and in PT Borneo Alumina Indonesia, associated entities of the Company.
- Fixed assets, net amounted to Rp18.25 trillion as at December 31, 2020, down 3% from Rp18.87 trillion as at December 31, 2019.

Aset Tetap-Bersih, Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas

Property, Plant & Equipment-Net, Total Asset, Total Liability
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan tercatat naik sebesar 5% dari Rp12,06 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp12,70 triliun pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek terutama komponen utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company increased by 5%, from Rp12.06 trillion as at December 31, 2019 to Rp12.70 trillion as at December 31, 2020. The increase was mainly due to the increase in short-term liabilities and especially in current maturities of bonds payable.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 43% dari Rp5,29 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp7,55 triliun pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan:

- Pencatatan atas utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2,10 triliun yang akan jatuh tempo pada 14 Desember 2021.
- Kenaikan beban akrual sebesar 41% dari Rp441,97 miliar pada 31 Desember 2019 menjadi Rp624,04 miliar pada 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut diantaranya disebabkan kenaikan beban akrual atas jasa kontraktor dan konsultan, royalti dan pembelian bahan baku.
- Komponen uang muka pelanggan naik sebesar 227% dari Rp199,14 miliar pada 31 Desember 2019 menjadi Rp651,17 miliar pada 31 Desember 2020.

Total Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities increased by 43% from Rp5.29 trillion as at December 31, 2019 to Rp7.55 trillion as at December 31, 2020. The increase was mostly attributable to:

- Current maturities of bonds payable of Rp2.10 trillion as at December 31, 2020, due to mature on 14 December 2021.
- An increase of 41% in accrued expenses from Rp441.97 billion as at December 31, 2019 to Rp624.04 billion as at December 31, 2020. The increase was mainly due to the increase in accrued expenses for contractor and consultant services, royalties and purchases of raw materials.
- Deposits from customers increased by 227% from Rp199.14 billion as at December 31, 2019 to Rp651.17 billion as at December 31, 2020.



Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan turun sebesar 24% dari Rp6,77 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp5,14 triliun pada 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan tidak lagi terdapatnya pencatatan pada klasifikasi komponen utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 31 Desember 2020.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan tercatat naik sebesar 5% dari Rp18,13 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp19,04 triliun pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya periode berjalan sebesar 12% dari laba Rp7,43 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi Rp8,30 triliun pada 31 Desember 2020.

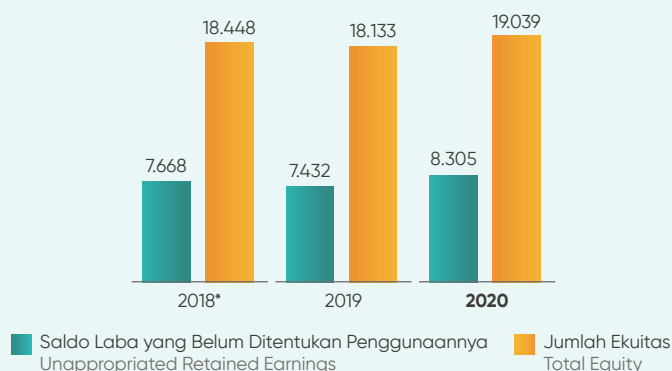
Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities declined by 24% from Rp6.77 trillion as at December 31, 2019 to Rp5.14 trillion as at December 31, 2020. The decline was attributable mainly to the absence of the balance in bonds payable, after deduction of the current portion maturing on December 31, 2020.

Total Equity

The Company's total equity increased by 5% from Rp18.13 trillion as at December 31, 2019 to Rp19.04 trillion as at December 31, 2020. The increase was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings for the current period by 12%, from Rp7.43 trillion as at December 31, 2019 to Rp8.30 trillion on December 31, 2020.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya dan Jumlah Ekuitas
Unappropriated Retained Earnings and Total Equity
Rp Miliar Rp Billion



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020, secara umum ANTAM mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp432,84 miliar. Capaian tersebut tumbuh signifikan dibandingkan pencatatan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp614,64 miliar per 31 Desember 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 36% dari Rp1,63 triliun pada 31 Desember 2019, menjadi Rp2,22 triliun di 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan penurunan pembayaran kas kepada pemasok yang turun sebesar 20% dari Rp28,29 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp22,63 triliun pada tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2020, komponen

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

As at December 31, 2020, ANTAM recorded an increase of Rp432.84 billion in cash and cash equivalents. This represented a significant increase compared with a decline in cash and cash equivalent of Rp614.64 billion recorded as at December 31, 2019.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided from operating activities increased by 36% from Rp1.63 trillion as at December 31, 2019 to Rp2.22 trillion as at December 31, 2020. This increase was mainly due to a decrease in cash payments to suppliers, which fell by 20% from Rp28.29 trillion in 2019 to Rp22.85 trillion in 2020. In addition, in 2020, the component of corporate tax payments was recorded at Rp335.39 billion, a decrease of

pembayaran pajak badan tercatat sebesar Rp335,39 miliar turun sebesar 54% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp734,46 miliar. Sedangkan pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya sebesar Rp412,91 miliar, tumbuh 17% dari penerimaan tahun 2019 sebesar Rp353,92 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 turun sebesar 36% dari Rp885,31 pada tahun 2019 menjadi Rp567,38 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan arus kas untuk perolehan aset tetap yang turun sebesar 55% dari Rp1,14 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp506,76 miliar pada tahun 2020. Selain itu penurunan arus kas untuk pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi turun sebesar 31% dari Rp83,60 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp57,93 miliar pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, tercatat tidak terdapat arus kas atas penerimaan deviden dari aktivitas investasi Perseroan. Selain itu tercatat penurunan arus kas untuk tujuan peningkatan investasi saham sebesar Rp190,00 miliar pada tahun 2020, naik 280% jika dibandingkan penurunan arus kas terkait peningkatan investasi saham pada tahun 2019 sebesar Rp50 miliar. Pada tahun 2020, arus kas komponen penerimaan dari utang lain-lain tercatat sebesar Rp123,29 miliar.

54% compared to 2019 that amounted to Rp734.46 billion. Meanwhile, in 2020, the Company recorded cash receipts from other tax refunds of Rp412.91 billion, growing 17% from 2019 receipt of Rp353.92 billion.

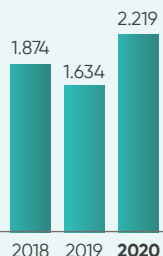
Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2020 declined by 36% from Rp885.31 billion in 2019 to Rp567.38 billion. This decrease was mainly due to a decrease in cash flow for the acquisition of fixed assets which decreased by 55% from Rp1.14 trillion in 2019 to Rp506.76 billion in 2020. In addition, the decrease in cash flow for expenditures on exploration and evaluation assets decreased by 31% from Rp83.60 billion in 2019 to Rp57.93 billion in 2020.

In 2020, there was no recorded cash flow from dividends received from the Company's investing activities. In addition, there was a decrease in cash flow for the purpose of increase in investment in shares of Rp190.00 billion in 2020, an increase of 280% when compared to the decrease in cash flow for the increase in investment in shares in 2019 of Rp50 billion. In 2020, cash flows from income from other debt was recorded at Rp123.29 billion.

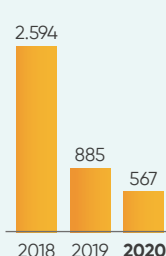
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash Flow Provided From Operating Activities
Rp Miliar Rp Billion



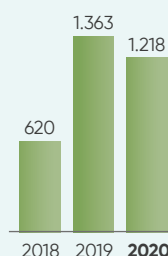
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Flow Used in Investing Activities
Rp Miliar Rp Billion



Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flow Used in Financing Activities
Rp Miliar Rp Billion



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

ANTAM mencatat penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,22 triliun di tahun 2020 dibandingkan Rp1,36 triliun arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan di tahun 2019. Hal ini diantaranya dipengaruhi penurunan penerimaan

Cash Flows from Financing Activities

ANTAM recorded a decrease in net cash flow used in financing activities of Rp1.22 trillion in 2020, compared with Rp1.36 trillion in net cash flow used in financing activities in 2019. This was influenced by a 51% decrease in proceeds from bank loans from Rp4.35 trillion in 2019 to Rp2.11 trillion

pinjaman bank sebesar 51% dari Rp4,35 triliun pada 2019 menjadi Rp2,11 triliun pada tahun 2020. Pada tahun 2020 terdapat pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp63,48 miliar. Selain itu pada 2020, tercatat tidak terdapat penerimaan arus kas atas pinjaman investasi.

Beberapa komponen lainnya yang mempengaruhi posisi arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2020 yaitu:

- Penurunan arus kas terkait dengan pembayaran pinjaman bank pada tahun 2020 sebesar Rp2,44 triliun, turun 44% dari penggunaan kas untuk pembayaran pinjaman bank sebesar Rp4,33 triliun pada tahun 2019.
- Pembayaran pinjaman investasi tercatat sebesar Rp765,01 miliar pada tahun 2020, turun 74% dari pembayaran pinjaman investasi pada tahun 2019 sebesar Rp2,90 triliun.

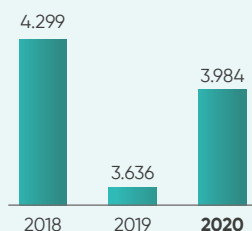
in 2020. In 2020 payment of lease liabilities amounting to Rp63.48 billion. In addition, in 2020, there were no recorded cash flow in proceeds from investment loans.

Other components affecting net cash flow position used for financing activities in 2020 were:

- A decline in cash flow related to repayment of bank loans in 2020 of Rp2.44 trillion, down 44% from cash flow used for repayment of bank loans of Rp4.33 trillion recorded in 2019.
- Repayment of investment loans of Rp765.01 billion in 2020, down 74% from repayment of investment loans of Rp2.90 trillion in 2019.

Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalent At The End of The Year
Rp Miliar Rp Billion



KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Pinjaman

ANTAM melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. ANTAM juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

Rasio kemampuan membayar pinjaman terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2020, rasio lancar tercatat sebesar 121,15 sementara rasio kas

DEBT SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Debt Servicing

ANTAM manages liquidity risk by monitoring the profile of loan maturity and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances and readiness to maintain market position. ANTAM also maintains its ability to finance its loans by seeking various binding financing facilities sources from reliable lenders.

The contractual maturity date of financial liabilities such as account payables, accrued expenses, other debts and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds and investment loans.

The ratio of the debt servicing ability reflected in the current ratio and the cash ratio. At the end of 2020, the current ratio was recorded at 121.15 While the cash ratio was recorded at

(*cash ratio*) tercatat sebesar 48,14. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 66,65 dan rasio solvabilitas sebesar 2,5.

Rasio solvabilitas adalah rasio total aset terhadap total liabilitas. Di tahun 2020 ANTAM memiliki jumlah aset lancar Rp9,15 triliun dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,55 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan cara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa ANTAM tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan

48.14. The ratio of total liabilities to equity is recorded at 66.65 and the solvency ratio of 2.5.

The solvency ratio is the ratio of total assets to total liabilities. In 2020 ANTAM has current assets of Rp9.15 trillion and current liabilities of Rp7.55 trillion.

Receivables Collectibility

The collectibility of accounts and other receivables is reviewed periodically. Receivables that are found to be uncollectible are written off immediately by reducing the carrying amount. The allowance account is used when there is objective evidence that ANTAM is unable to collect the entire amount due in accordance with the initial terms of the receivables. Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or undergoing financial reorganization and default or delinquency in payments are indicators that are considered to indicate the decrease in the value of the receivables. To reduce the risk of buyer default, the Company implements prepaid policy for certain existing and new buyers with long-term contracts.

CAPITAL STRUCTURE AND THE POLICY

Basis of Management Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is based on protecting the ability of the Company to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Capital Structure Policy

To maintain or adjust their capital structure, the Company and the Subsidiaries can adjust the total dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell the assets to reduce liabilities.

Consistent with the other entities in the industry, the Company and the Subsidiaries monitor capital in accordance with the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. The debt represents total liabilities in the consolidated statement of

konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menjaga rasio hutang berbunga terhadap modal maksimum sebesar 2,5 : 1.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2020 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Di tengah kondisi pandemi global Covid-19 yang memengaruhi kondisi industri dan pertumbuhan perekonomian global, ANTAM melakukan langkah-langkah strategis dan seksama guna mendukung daya tahan finansial Perusahaan. Dalam hal belanja modal Perusahaan, ANTAM mengedepankan prinsip kecermatan dan kehati-hatian dalam perencanaan belanja modal Perusahaan, maka strategi keuangan ANTAM difokuskan pada pengelolaan dana secara berhati-hati dengan terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan.

ANTAM berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2020 difokuskan pada barang modal terkait konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) serta pembiayaan pengembangan infrastruktur pendukung pabrik P3FH. Selain itu proyek utama yang saat ini sedang berjalan ialah Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. Tujuan investasi barang modal untuk keperluan pengembangan Perusahaan adalah dalam rangka meningkatkan

financial position. The capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position.

The capital structure represents balance between the use of own capital with loans/debt which consists of short-term debt and long-term debt. Capital structure with minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC) can result in an increase in the value of the Company's shares, but it does not mean an increase in Earnings Per Share (EPS). Large leverage is able to increase EPS, but also increase the risks. Therefore, ANTAM has established optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company.

Capital Structure Details

Throughout 2020, the Company and Subsidiaries maintained a maximum interest-bearing debt ratio of 2.5: 1.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENTS IN CAPITAL GOODS

There were no material commitments for investments in capital goods throughout 2020.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Amid the global Covid-19 pandemic that has affected industrial conditions and global economic growth, ANTAM has taken strategic and careful steps to support the financial resilience of the Company. In terms of the Company's capital expenditures, ANTAM prioritizes the principles of accuracy and prudence in planning the capital expenditures of the Company, therefore, ANTAM's financial strategy is focused on prudent fund management while continuing to strive to increase growth.

ANTAM focuses on investment activities that support the smooth running of routine operations and put forward the priorities in meeting the long-term strategic goals of the Company. The types of investment in capital goods carried out in 2020 are focused on capital goods related to the construction of the East Halmahera Feronikel Plant Construction Project (P3FH) as well as financing the development of supporting infrastructure for the P3FH plant. In addition, the main project currently running is the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project. The objective of investing in capital goods for the purposes of developing the Company is to increase the value of the

nilai Perusahaan melalui ekspansi kapasitas produksi, peningkatan efisiensi produksi dan diversifikasi lini usaha.

Sepanjang tahun 2020 ANTAM membelanjakan Investasi Rutin sebesar Rp149,09 miliar terutama untuk menunjang operasi mesin dan alat penunjang produksi pada unit-unit operasi Perusahaan. ANTAM juga membelanjakan Rp538,19 miliar yang ditujukan untuk investasi pengembangan yang sebagian besar difokuskan untuk mendukung pembangunan pabrik dan infrastruktur pendukung Pabrik Feronikel di Halmahera Timur dan mendukung penyediaan lahan proyek SGAR di Mempawah, mendukung kegiatan usaha entitas anak Perusahaan serta peningkatan investasi pada entitas anak Perusahaan. Sedangkan Rp30,96 miliar dialokasikan untuk biaya ditangguhkan guna mendukung aktivitas eksplorasi konsesi pada area prospek emas dan pengembangan sistem ICT (*Information and Communication Technology*) Perusahaan. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp718,24 miliar di tahun 2020.

TARGET PERUSAHAAN DI AWAL TAHUN 2020 DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2020

Target produksi dan penjualan tahun 2020 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 yang menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi industri dan perekonomian global, ANTAM mengedepankan upaya-upaya penguatan struktur keuangan Perusahaan untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi dan bisnis rutin Perusahaan. Selain itu untuk menjaga kinerja penjualan komoditas utama, ANTAM bersikap prudent untuk mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang terbuka serta secara selektif dalam melaksanakan belanja modal serta melaksanakan program-program efisiensi yang tepat terutama terkait dengan beban-beban yang dapat ditangguhkan. Penyesuaian atas rencana kerja dan strategi Perusahaan, dituangkan di dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) Tahun 2020 yang ditetapkan atas persetujuan Dewan Komisaris. Pembahasan akan disajikan dengan membandingkan antara realisasi produksi dan penjualan tahun 2020 dengan target dalam RKAP-P 2020.

Secara umum, ANTAM mencatatkan capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yang solid sepanjang periode tahun 2020. Pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan tersebut mencerminkan

Company by expanding production capacity, increasing production efficiency and diversifying business lines.

Throughout 2020, ANTAM spent Routine Investments of Rp149.09 billion, primarily to support the operation of machines and production support equipment in the operating units of the Company. ANTAM also spent Rp538.19 billion for the development investment, mostly focused on supporting the construction of plants and supporting infrastructures for the Ferronickel Plant in East Halmahera and supporting the provision of land for the SGAR project in Mempawah, supporting the business activities of the subsidiaries and increasing the Company's investment on subsidiaries entity. Meanwhile, Rp30.96 billion was allocated for deferred expenses to support exploration activities in the concession in the gold prospect area and the development of ICT (*Information and Communication Technology*) system of the Company. Overall, ANTAM made capital expenditures amounting to Rp718.24 billion in 2020.

CORPORATE TARGETS AT BEGINNING OF 2020 COMPARED TO 2020 REALIZATION

The 2020 production and sales targets are one of the parameters set out in the Company Work Plan & Budget (CWPB) for 2020 which serves as the Company's annual work guide. The CWPB is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Amid the pandemic of Covid-19 that affects the industry and global economy, ANTAM is prioritizing efforts to strengthen the financial structure of the Company to maintain the continuity of the operations and routine business of the Company. Moreover, to maintain sales performance of key commodities, ANTAM is prudent to optimize every open business opportunity and selectively carry out capital expenditures as well as implement appropriate efficiency programs especially related to deferred expenses. Adjustments to the Company's work plan and strategy are outlined in the Amendment Company Work Plan & Budget (ACWPB) for 2020 which was determined with the approval of the Board of Commissioners. The discussion will be presented comparing the realization of production and sales in 2020 with the targets in the 2020 ACWPB.

In general, ANTAM recorded solid production and sales performance achievements of the Company's main commodities throughout the period of 2020. The growth in operating and sales performance reflects ANTAM's

komitmen ANTAM untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi produksi dan penjualan di tengah kondisi pandemi Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten.

Untuk produk feronikel, akumulasi capaian kinerja produksi dan penjualan feronikel ANTAM sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar masing-masing 25.970 TNi dan 26.163 TNi. Atas capaian tingkat produksi feronikel tersebut, ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi kinerja produksi feronikel pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target pada RKAP-P 2020, capaian produksi dan penjualan feronikel mencapai masing-masing 97% dari target yang dicanangkan, dengan target produksi dan penjualan masing-masing direncanakan sebesar 26.821 TNi dan 27.000 TNi.

Terkait dengan produk emas, pada tahun 2020, seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas, ANTAM fokus untuk memperkuat basis pelanggan logam mulia di pasar domestik. Sepanjang tahun 2020, tercatat penjualan emas ANTAM mencapai 22.097 kg (710.435 t oz), lebih tinggi 15% dibandingkan target penjualan emas sebesar 19.150 kg (615.686 t oz). Total produksi emas ANTAM dari tambang Pongkor dan Cibaliung sepanjang tahun 2020 mencapai 1.672 kg (53.756 t oz), atau setara 103% dari target produksi emas tahun 2020 sebesar 1.626 kg (52.277 t oz). Terkait dengan produksi logam perak ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar 11.992 kg (385.552 t oz), atau mencapai 94% dari target produksi sebesar 12.758 kg (410.211 t oz). Penjualan produk perak ANTAM sepanjang tahun 2020 mencapai 14.589 kg (469.047 t oz), atau setara 88% dari target 16.576 kg (532.930 t oz).

Untuk komoditas bijih nikel, capaian produksi bijih nikel ANTAM tahun 2020 yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik mencapai 4,76 juta wet metric ton (wmt). Realisasi volume produksi tersebut, lebih tinggi 22% dibandingkan target produksi bijih nikel 2020 sebesar 3,90 juta wmt. Terkait dengan kinerja penjualan, pada tahun 2020, penjualan bijih nikel ANTAM yang sepenuhnya ditujukan kepada pelanggan di dalam negeri mencapai 3,30 juta wmt. Pencapaian penjualan bijih nikel tersebut mencapai 161% dari target penjualan tahun 2020 sebesar 2,05 juta wmt.

Pada segmen komoditas bauksit, di tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang ditujukan sebagai bahan baku pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga dengan total volume produksi mencapai 1,55 juta

commitment to maintaining the continuity of production and sales operations amid the conditions of the Covid-19 pandemic through the application of appropriate and consistent health protocols.

For ferronickel products, the accumulated achievements of ANTAM's ferronickel production and sales during 2020 were recorded at 25,970 TNi and 26,163 TNi, respectively. For this ferronickel production level achievement, ANTAM once more recorded the highest achievement of ferronickel production performance in 2020. When compared with the target in the 2020 ACWPB, the achievement of ferronickel production and sales reached 97% of the target, with production and sales targets planned of 26,821 TNi and 27,000 TNi, respectively.

Regarding gold products, along with the growing public awareness of investing in gold in 2020, ANTAM focused on strengthening its customer base for precious metal in the domestic market. Throughout 2020, recorded gold sales of ANTAM reached 22,097 kg (710,435 t oz), 15% higher than the gold sales target of 19,150 kg (615,686 t oz). ANTAM's total gold production from the Pongkor and Cibaliung mines during 2020 reached 1,672 kg (53,756 t oz), or 103% of the gold production target in 2020 of 1,626 kg (52,277 t oz). Regarding ANTAM's silver metal production in 2020, it was recorded at 11,992 kg (385,552 t oz), or 94% of the production target of 12,758 kg (410,211 t oz). Sales of silver products of ANTAM in 2020 reached 14,589 kg (469,047 t oz), or 88% of the target of 16,576 kg (532,930 t oz).

For nickel ore, production of ANTAM in 2020 used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers reached 4.76 million wet metric tons (wmt). The realization of this production volume is 22% higher than the 2020 nickel ore production target of 3.90 million wmt. Regarding sales performance, in 2020, ANTAM's nickel ore sales which were entirely intended to domestic customers reached 3.30 million wmt. The nickel ore sales achievement reached 161% of the 2020 sales target of 2.05 million wmt.

In the bauxite commodity segment, ANTAM in 2020 recorded bauxite production volume which is intended as raw material for the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant and sales to third party customers with a total production volume of 1.55 million wmt. The bauxite

wmt. Capaian produksi bauksit tersebut mencapai 103% dari target produksi 2020 sebesar 1,50 juta wmt. Sedangkan penjualan bauksit ANTAM pada tahun 2020 mencapai 1,23 juta wmt atau mencapai 100% dari target penjualan yang ditetapkan.

Sebagai upaya peningkatan kinerja operasi, pada tahun 2020, produksi alumina dari pabrik CGA yang dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Grade Alumina (PT ICA) mencapai 93 ribu ton alumina. Capaian produksi tersebut mencapai 89% dari target produksi sebesar 104 ribu ton. Sedangkan penjualan produk alumina pada tahun 2020 mencapai 83 ribu ton, setara 72% dari target 115 ribu ton alumina. Kondisi pandemi global Covid-19 yang berdampak pada pembatasan akses perdagangan internasional, turut pula mempengaruhi tingkat penjualan ekspor alumina pada periode tahun 2020. Di tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perusahaan di masa mendatang.

production achievement reached 103% of the 2020 production target of 1.50 million wmt. Meanwhile, bauxite sales of ANTAM in 2020 reached 1.23 million wmt or reached 100% of the set sales target.

As the effort to improve the operating performance, alumina production from the CGA factory, which is operated by its subsidiary, PT Indonesia Chemical Grade Alumina (PT ICA), reached 93 thousand tons of alumina in 2020. This production achievement reached 89 percent of the production target of 104 thousand tons. Meanwhile, sales of alumina products in 2020 reached 83 thousand tons, equivalent to 72 percent of the target of 115 thousand tons of alumina. The condition of the global Covid-19 pandemic, which has an impact on restricting access to international trade, also affects the level of alumina export sales in the 2020 period. Amid the challenges in plant operations and product marketing aspects in fluctuating selling prices, it is expected that alumina will be able to make an increasingly positive contribution to the future performance of the Company.



TARGET TAHUN 2021

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target-target di tahun 2021 ditetapkan dengan landasan untuk meningkatkan capaian kinerja keuangan Perusahaan dengan meningkatkan kinerja operasi dan penjualan serta pengelolaan biaya yang cermat untuk menurunkan beban-beban biaya terutama terkait biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Perusahaan akan mengoptimalkan pendapatan dan keuntungan terutama melalui fokus pada komoditas

2021 TARGET

In accordance with the Company's Work Plan and Budget (CWPB), targets in 2021 are established on the basis of improving the financial performance of the Company by improving operations and sales performance as well as careful cost management to reduce costs, especially those related to costs not directly related to production process. The Company will optimize revenue and profits, especially by focusing on commodities and markets that provide more profitable margins for the Company in line with the positive

dan pasar yang mendatangkan margin yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan seiring dengan *outlook* positif pemulihan ekonomi global di tengah kondisi *new normal* pandemi Covid-19.

Untuk produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2021 sebesar 26.000 ton nikel dalam feronikel (TNi), relatif stabil jika dibandingkan dengan realisasi produksi dan penjualan feronikel tahun 2020 masing-masing sebesar 25.970 TNi dan 26.163 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi operasi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang tinggi serta mengedepankan kesetabilan dan keamanan operasi pabrik.

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan total produksi di tahun 2021 sebesar 1,37 ton emas (44.175 t oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung, dengan tingkat penjualan emas mencapai 18,98 ton emas (610.317 t oz). Pada tahun 2021, ANTAM berfokus pada pengembangan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri, hal tersebut seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas serta pertumbuhan permintaan emas di pasar domestik. ANTAM terus melakukan inovasi produk logam mulia, seperti melalui peluncuran produk logam mulia Edisi Imlek Tahun Kerbau pada awal Februari 2021 lalu. Peluncuran produk logam mulia *limited edition* ini dilakukan dalam rangka menyambut Imlek pada tahun 2021. Inovasi produk ini juga dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produk serta mendukung pencapaian penjualan emas.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2021 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 8,44 juta *wet metric ton* (wmt), meningkat 77% dibandingkan capaian produksi bijih nikel tahun 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Peningkatan produksi bijih nikel tersebut akan digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan mendukung penjualan kepada pelanggan domestik. Sedangkan total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2021 ditargetkan sebesar 6,71 juta wmt, meningkat 104% dibandingkan capaian penjualan bijih nikel tahun 2020 sebesar 3,30 juta wmt. Peningkatan target penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2021 sebesar 3 juta wmt, tumbuh 93% dibandingkan realisasi produksi tahun 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Peningkatan produksi bijih bauksit tersebut akan digunakan sebagai

outlook for global economic recovery amid the new normal conditions for the Covid-19 pandemic.

For ferronickel products, ANTAM targets production and sales volumes in 2021 of 26,000 tonnes of nickel in ferronickel (TNi), relatively stable when compared to the realization of ferronickel production and sales in 2020 of 25,970 TNi and 26,163 TNi, respectively. The established ferronickel production and sales targets also considers the operating utilization rates level for the ferronickel plant of ANTAM in Pomalaa and promote the stability and security of plants operations.

For gold commodities, ANTAM targets total production in 2021 of 1.37 tons of gold (44,175 t oz) from the Pongkor and Cibaliung gold mines, with gold sales reaching 18.98 tons of gold (610,317 t oz). In 2021, ANTAM will focus on developing customer base for precious metal in the domestic market, in line with the increasing public awareness of investing in gold and growing demand for gold in the domestic market. ANTAM continues to innovate precious metal products, such as through the launch of precious metal products for the Lunar Year of the Ox in the early February 2021. This limited edition precious metal product launch was carried out in order to welcome the Chinese New Year in 2021. This product innovation was also carried out to increase the added value of the product and support the achievement of gold sales.

For nickel ore, ANTAM in 2021 targets total nickel ore production of 8.44 million wet metric tons (wmt), an increase of 77% compared to the achievement of nickel ore production in 2020 of 4.76 million wmt. The increase in nickel ore production will be used as raw material for ferronickel plants of ANTAM and support sales to domestic customers. Meanwhile, ANTAM's total nickel ore sales in 2021 are targeted at 6.71 million wmt, an increase of 104% compared to the sales achievement of nickel ore in 2020 of 3.30 million wmt. The increase in the nickel ore sales target is in line with the growth outlook for the domestic nickel processing industry.

For bauxite ore, ANTAM targets production in 2021 to be 3 million wmt, growing by 93% compared to the realization of production in 2020 of 1.55 million wmt. The increase in bauxite ore production will be used for alumina production

produksi alumina serta penjualan kepada pihak ketiga. Sedangkan untuk penjualan bijih bauksit tahun 2021 ditargetkan sebesar 2,73 juta wmt, meningkat sebesar 122% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Peningkatan penjualan bijih bauksit seiring dengan kesempatan izin ekspor terbatas bijih bauksit yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan hilirisasi bauksit di dalam negeri.

Melihat kembali capaian kinerja produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2020, Perusahaan memiliki keyakinan bahwa operasi pabrik CGA akan semakin membaik menuju tingkat yang lebih optimal serta outlook positif tingkat pertumbuhan penyerapan produk alumina secara global pada tahun 2021. ANTAM melalui entitas anak PT ICA menargetkan pertumbuhan tingkat produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2021 mencapai masing-masing sebesar 96 ribu ton dan 115 ribu ton, melalui fokus dalam pengembangan basis pelanggan di dalam negeri serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi Covid-19. ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. Kasus hukum terkait pengiriman emas batangan

Pada bulan Januari 2021, Pengadilan Negeri Surabaya menerbitkan keputusan yang memenangkan penggugat dalam dua kasus pengiriman emas batangan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

2. Perpanjangan fasilitas pinjaman BTPN

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan memperpanjang tanggal jatuh tempo atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BTPN sebesar AS\$40.000.000 menjadi tanggal 8 April 2021.

and sales to third parties. Meanwhile, sales of bauxite ore in 2021 are targeted at 2.73 million wmt, an increase of 122% compared to sales in 2020 of 1.23 million wmt. The increase in bauxite ore sales is in line with the opportunity for limited export permit for bauxite ore granted by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for real commitment of ANTAM in developing domestic bauxite downstream.

Looking back at the achievement of the production and sales performance of CGA products in 2020, the Company is confident that the CGA plant operations will improve towards more optimal level as well as positive outlook for the growth rate of alumina product absorption globally in 2021. ANTAM, through its subsidiary PT ICA, is targeting growth of the production and sales levels of CGA products in 2021 will reach 96 thousand tons and 115 thousand tons, respectively, through the focus on developing domestic customer base and increasing export opportunities, especially to the markets of East Asia, South Asia, West Asia and the ASEAN region.

The operational targets established by the Company in 2021 are dynamic and open to adjusting market absorption rates and commodity rates in the global market amid the global economic development trend during the new normal of Covid-19 pandemic. ANTAM always evaluates every available opportunity to improve the business performance of the Company while maintaining the principles of prudence and the principles of good corporate management.

MATERIAL EVENT AND INFORMATION SUBSEQUENT THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

1. Legal cases related to gold bar deliveries

In January 2021, the Surabaya District Court ruled in favor of the plaintiffs in two gold bar delivery cases. The Company filed appeals to the Surabaya High Court.

2. Extension of credit facility from BTPN

In January 2021, the Company extended the maturity date of its working capital credit facility from BTPN amounting to US\$40,000,000 to be on April 8, 2021.



DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2020. Perusahaan dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Perusahaan perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Selama periode pandemi ini, Perusahaan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat yang mewajibkan karyawan dan pihak ketiga dari luar wilayah operasi untuk melakukan isolasi diri dan uji usap antigen saat memasuki lokasi tambang dan pabrik. Selama tahun 2020, tidak ada penghentian kegiatan penambangan dan pabrik, namun Perusahaan menghentikan sementara kegiatan eksplorasi di beberapa wilayah. Selain itu, perusahaan juga memberlakukan kebijakan kerja dari rumah ("WFH"), terutama untuk kegiatan administrasi.

Pandemi juga tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas pemasaran Perusahaan. Penurunan yang signifikan terlihat pada tingkat penjualan emas pada tahun 2020, tetapi hal ini tidak disebabkan oleh COVID-19. Penurunan tersebut disebabkan strategi Perusahaan untuk lebih mengelola margin keuntungan emas dengan membatasi ekspor emas. Permintaan dari pasar luar negeri untuk feronikel dan bauksit juga tidak menunjukkan penurunan yang berarti.

Dari sisi harga, kinerja harga feronikel, emas, dan bijih nikel pada tahun 2020 menunjukkan tren yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakpastian yang signifikan. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan sulit diperkirakan saat ini.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

ANTAM merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perusahaan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not adversely affect the overall Group's financial performance in 2020. The Company was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

During this pandemic period, the Company enforces stringent health protocols that require employees and third parties from outside the operating areas to carry out self-isolations and antigen swab tests when entering the mine and factory locations. During 2020, there were no cessations of mining and factory activities, but the Company temporarily stopped the exploration activities in several areas. In addition, the Company also enforces work-fromhome ("WFH") policies, especially for administrative activities.

The pandemic also did not substantially impact the Company's marketing activities. A significant decline is observed in the level of gold sales in 2020, but this was not caused by COVID-19. The decline was in fact due to the Company's strategies to better manage gold profit margin by limiting gold exports. Demand from foreign markets for ferronickel and bauxite also did not indicate any notable decline.

In terms of prices, the performance of ferronickel, gold and nickel ore prices in 2020 showed a better trend compared to previous year.

The COVID-19 pandemic has brought about significant uncertainties. The medium- and longterm impacts of the pandemic on the Company's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

ANTAM is a leading natural resource-based company in Indonesia and having significant reserves and resources of nickel and bauxite. With the strong track record, it is a solid foundation to position the Company as a producer of processed minerals with diversified portfolio and enables the Company to capitalize on the growth of the mining industry of Indonesia.

Pada tahun 2021, ditengah tantangan bisnis yang ada serta volatilitas harga komoditas global, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui fokus pada upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal. Melalui inovasi bisnis serta strategi operasi yang tepat, ANTAM berkeyakinan akan mampu menghadapi tantangan bisnis di tahun 2021 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mengedepankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik serta menerapkan Kaidah-Kaidah Praktik Pertambangan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku di setiap lini bisnis Perusahaan.

Sebagai salah satu produsen terkemuka feronikel global, ANTAM berkomitmen untuk menjaga level biaya tunai produksi tetap rendah dengan mempertahankan praktik kerja yang terbaik terutama dalam pengelolaan biaya energi yang menjadi salah satu komponen biaya yang signifikan dalam struktur biaya operasi pabrik feronikel. Dengan kestabilan operasi pabrik yang terjaga dengan baik serta penggunaan kombinasi sumber energi dari PLTU dan PLTD yang optimal, ANTAM berupaya untuk menjaga tingkat biaya tunai produksi feronikel tetap rendah di tengah tren kenaikan harga komoditas minyak dunia dan batu bara pada tahun 2021. Pada tahun 2020, tercatat tingkat biaya tunai rata-rata pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa mencapai US\$3,36 per pon nikel dan masuk ke dalam kelompok pabrik feronikel global dengan tingkat biaya tunai operasi efisien.

Pada tahun 2021, ANTAM melanjutkan produksi untuk mencapai target produksi dan penjualan feronikel senesar 26.000 TNi. Terkait dengan inisiasi proyek pengembangan berbasis nikel, Perusahaan bertekad untuk menyelesaikan fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan penyediaan tambahan tenaga listrik untuk mendukung fase commissioning terintegrasi dan pengoperasian pabrik. Selain itu, sejalan dengan komitmen ANTAM untuk mendukung inisiasi Pemerintah dalam pengembangan hilirisasi nikel di dalam negeri (termasuk didalamnya inisiatif Pemerintah dalam pengembangan rantai industri baterai listrik nasional), pada tahun 2021 ANTAM akan melakukan kajian teknologi secara komprehensif terkait dengan pengolahan nikel kadar rendah untuk diolah menjadi produk nikel kualitas kelas satu (*nickel first class product*). ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan startegis dengan pihak ketiga berdasarkan

In 2021, amid the existing business challenges as well as volatility in global commodity prices, ANTAM is always committed to maintaining and enhancing the strength of the Company's financial structure by focusing on efforts of progressive cost control and promoting stable operations of processing and refineries of ANTAM to maintain the level of production cash costs remain optimal. Through business innovation and the right operating strategy, ANTAM believes to be able to face business challenges in 2021 in order to continue to provide good returns to shareholders and stakeholders. ANTAM always prioritizes good corporate governance practices and implements the principles of good mining practices in accordance with the prevailing regulations in each of the Company's business lines.

As one of the leading global ferronickel producers, ANTAM is committed to maintaining the level of production cash costs remain low by maintaining best practice, especially in managing energy costs, which are the significant costs component in the operating cost structure of the ferronickel plant. With well-maintained plant operation stability and the optimal use of a combination of energy sources from CFPP and DEPP, ANTAM seeks to maintain the cash costs level of ferronickel production remains low in the middle of the increasing trend of world oil and coal prices in 2021. In 2020, It was recorded that ANTAM's ferronickel plant average cash cost in Pomalaa was US\$3.36 per pound of nickel and included the global ferronickel plant group with the efficient operating cash cost rate.

In 2021, ANTAM continues production to achieve its ferronickel production and sales target of 26,000 TNi. Related to nickel-based development project initiation, the Company is determined to complete the construction phase of the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and provide additional electricity to support the integrated commissioning phase and plant operation. In addition, in line with commitment of ANTAM to support the Government's initiative in developing domestic nickel downstream (including the Government's initiative in developing the national electric battery industry chain), ANTAM in 2021 will undertake comprehensive technology study related to processing low grade nickel to be nickel first class product. ANTAM is open to establish strategic partnerships with third parties following the profitable

profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi, baik nasional maupun internasional terutama mitra kerja yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan.

Untuk komoditas emas, ANTAM berupaya untuk menjaga kestabilan tingkat operasi produksi tambang emas bawah tanah di Pongkor dan Cibaliung. Selain di sektor hulu, ANTAM memiliki posisi yang solid dalam sisi pengolahan produk emas di dalam negeri. ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi Good Delivery dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kadar kemurnian produk emas yang terpercaya. Seiring dengan strategi pemasaran produk emas Logam Mulia untuk memperluas basis pelanggan di dalam negeri, ANTAM senantiasa inisiatif pengembangan baru Logam Mulia, serta memperkuat jangkauan pemasaran domestik dengan mengembangkan layanan penjualan emas secara online untuk meningkatkan layanan penjualan emas di tengah tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas. Guna menjaga kualitas layanan yang prima di tengah kondisi new normal pandemic Covid-19 saat ini, ANTAM melalui UBPP LM menerapkan mekanisme penjualan emas secara online. Melalui jaringan Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota di Indonesia dan penjualan *sales canvassing* di beberapa lokasi, ANTAM menjalankan operasional dengan menetapkan protokol kesehatan yang ketat.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat permintaan emas khususnya di pasar dalam negeri, ANTAM optimis untuk dapat meningkatkan margin keuntungan dari bisnis emas pada tahun 2021 sejalan dengan upaya ANTAM untuk meningkatkan daya saing usaha melalui diversifikasi produk emas, layanan pelanggan, serta strategi efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Dengan tetap konsisten menerapkan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan komoditas emas dapat memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi yang telah diinisiasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan jangka panjang atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM berfokus dalam penyelesaian dengan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam belanja modal terkait dengan

profitability in developing downstream projects, both national and international, especially partners who have access to technology and funding.

For the gold commodities, ANTAM strives to maintain stable level of underground gold mine production operations in Pongkor and Cibaliung. In addition to the upstream sector, ANTAM has solid position in the processing side of domestic gold products. Through Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, ANTAM is the only gold producer in Indonesia that has received Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) with trusted level of gold product purity. In line with the marketing strategy of Precious Metal gold products to expand its domestic customer base, ANTAM continues to initiate new development of Precious Metal, as well as strengthen its domestic marketing reach by developing online gold sales services to improve gold sales services in the middle of growing public awareness of investing in gold. In order to maintain excellent service quality amid the current new normal conditions of the Covid-19 pandemic, through Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, ANTAM implements the online gold selling mechanism. Through the Precious Metal Gold Boutique network spread across 11 cities in Indonesia and sales canvassing in several locations, ANTAM runs its operations by establishing strict health protocols.

Along with improving global economic conditions and growing levels of gold demand, especially in the domestic market, ANTAM is optimistic to be able to increase the profit margin from the gold business in 2021 in line with the efforts of ANTAM to improve business competitiveness through the right and optimal diversification of gold products, customer service, and cost efficiency strategies. By consistently applying the principles of good corporate governance, it is expected that the gold commodity can make an increasingly positive contribution to the revenue of the Company in 2021.

In 2021, the Company remains committed to continuing and completing the downstream projects that have been initiated as an integral part of the long-term Company development strategy, for the real commitment of ANTAM to develop downstream minerals in the country. ANTAM focuses on the completion by prioritizing the principles of prudence in capital expenditures related to the implementation of the Company's main downstream development projects which

pelaksanaan proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama Perusahaan yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. Melalui pelaksanaan dan penyelesaian proyek pengembangan dengan tepat waktu dan kecermatan dalam penggunaan anggaran merupakan landasan bagi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang di tengah outlook positif tingkat penyerapan produk-produk komoditas hasil olahan mineral di masa depan.

Dalam hal kegiatan eksplorasi mineral terutama emas, ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

include the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Plant. Through the implementation and completion of development projects in the timely manner and accuracy in the use of the budget, it is the basis for the future business development of the Company amid the positive outlook on the absorption rate of mineral processed commodity products in the future.

In terms of mineral exploration activities, especially gold, ANTAM focuses on searching for additional gold sources both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have a good profile & potential.



Fasilitas Pabrik Peleburan dan Pemurnian Logam Mulia.
Precious Metal Processing and Refinery Facility.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Perusahaan bersaing di pasar internasional maupun Indonesia dengan produsen mineral dan metal lainnya. ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

DESCRIPTION ON MARKETING ASPECTS

The Company competes in the international and Indonesian markets with other mineral and metal producers. ANTAM is competent in terms of quality, price, reliability of delivery and the ability of the Company to provide minerals when and if required by consumers. ANTAM has strong competitive advantage compared to its competitors, considering its diversified commodity portfolio, consistent product quality, reliable delivery, efficient transportation and delivery costs, and proven track record in supplying the wide range of products to customers.

Bila dibandingkan dengan perusahaan emas yang beroperasi di Asia Tenggara, Perusahaan diperkirakan masuk ke dalam jajaran sepuluh besar produsen emas di kawasan tersebut. Produsen emas terbesar di kawasan Asia Tenggara adalah Freeport Copper & Gold, melalui kepemilikannya dalam tambang tembaga-emas Grasberg di Indonesia. Produsen emas lain di Asia Tenggara di antaranya Agincourt Resources, yang memiliki tambang emas Martabe di Indonesia, PT Indotan Halmahera Bangkit melalui kepemilikannya dalam tambang Gosowong di Indonesia, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya atas operasi tambang emas Toka Tindung di Sulawesi Utara-Indonesia, Kingsgate Consolidated, yang memiliki tambang emas PanAust, melalui kepemilikannya dalam tambang Phu Bia, Phu Kam dan Ban Houayxai di Laos.

Pada tahun 2020 sesuai hasil riset Wood Mackenzie, produksi nikel tertambang global mencapai 2,57 juta ton nikel, tumbuh sekitar 3% dibandingkan produksi nikel tertambang global pada tahun 2019 sebesar 2,50 juta ton nikel. Indonesia tercatat sebagai negara produsen nikel terbesar dunia dengan proporsi sebesar 31% dari produksi nikel tertambang global tahun 2020 dengan tingkat produksi nikel tertambang sekitar 801 ribu ton nikel. Negara produsen lainnya ialah Filipina (mewakili 16% dari estimasi produksi nikel tertambang global), Kaledonia Baru (8%), Federasi Rusia (8%), Kanada (7%) dan Australia (7%). Nikel tertambang yang diproduksi dari Filipina, Indonesia dan Kaledonia Baru sebagian besar berupa bijih nikel laterit sedangkan bijih sulfida umum diproduksi di Kanada, Australia dan Federasi Rusia.

Dalam menghadapi persaingan, ANTAM berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Dalam menghadapi persaingan, Perusahaan juga melakukan pengendalian kualitas produk terhadap konsumen. Selain itu untuk memperkuat jangkauan pasar ekspor, sinergi pemasaran melalui kerja sama dan sinergi di dalam Holding Industri Pertambangan akan semakin ditingkatkan pada tahun 2021, sejalan dengan pembentukan MIND ID Trading, sebuah perusahaan trading dan marketing untuk seluruh komoditas ekspor Group MIND ID di pasar global yang berlokasi di Singapura.

In comparison with the gold companies operating in Southeast Asia, the Company is estimated to be among the top ten gold producers in the region. The largest gold producer in the Southeast Asia region is Freeport Copper & Gold, through its ownership in the Grasberg copper-gold mine in Indonesia. Other gold producers in Southeast Asia include Agincourt Resources which owns the Martabe gold mine in Indonesia, PT Indotan Halmahera Bangkit through its ownership in the Gosowong mine in Indonesia, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya for the Toka Tindung gold mine operation in North Sulawesi- Indonesia, Kingsgate Consolidated, which owns the PanAust gold mine, through its holdings in Phu Bia, Phu Kam and Ban Houayxai mines in Laos.

According to the research of Wood Mackenzie in 2020, global nickel production reached 2.57 million tons of nickel, a growth of about 3% compared to global nickel production in 2019 of 2.50 million tons of nickel. Indonesia is listed as the largest nickel producer in the world with a proportion of 31% of global mined nickel production in 2020 with nickel production level of about 801 thousand tonnes of nickel. Other producing countries are Philippines (representing 16% of estimated global nickel mined production), New Caledonia (8%), Russian Federation (8%), Canada (7%) and Australia (7%). Most of the mined nickel produced from the Philippines, Indonesia and New Caledonia is in the form of laterite nickel ore, while sulfide ores are commonly produced in Canada, Australia and Russian Federation.

In facing the competition, ANTAM strives to expand the market by penetrating new markets and maintaining the existing market by providing competitive prices through various efficiency efforts to reduce production costs. In facing the competition, the Company also controls product quality for consumers. In addition, to strengthen the reach of the export market, marketing synergy through cooperation and synergy in the Mining Industry Holding will be further enhanced in 2021 in-line with the formation of MIND ID Trading, a trading and marketing company that covers a throughout MIND ID group member product/commodity, located in Singapore.

Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi perusahaan. Pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Selain itu Perusahaan juga memperoleh akreditasi laboratorium penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perusahaan juga merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi *Good Delivery* dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kemurnian yang terpercaya dan sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa yang menegaskan kelayakan jual produk.

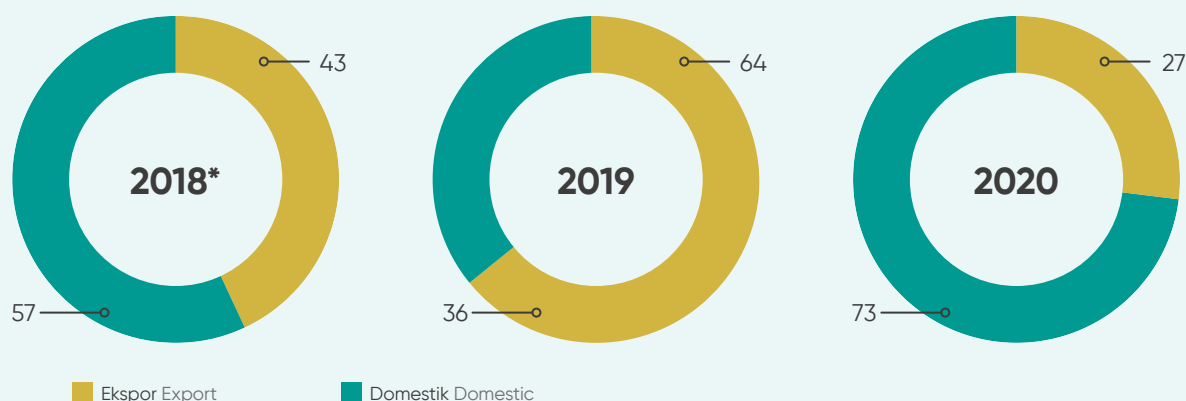
Pada tahun 2020, pangsa pasar komoditas feronikel ANTAM mencapai 7% dari total produksi feronikel global yang mencapai 386 ribu ton nikel dalam feronikel (TNi). Komoditas feronikel ANTAM seluruhnya diekspor sehingga tidak ada pangsa pasar feronikel ANTAM di pasar domestik. Dari sisi produk bijih nikel, kontribusi ANTAM terhadap produksi bijih nikel global tahun 2020 tercatat sebesar 4,2% dari total produksi global sesuai hasil riset Wood Mackenzie. Pada komoditas emas, jika volume produksi emas ANTAM di 2020 dibandingkan dengan total produksi emas Indonesia diperkirakan sekitar 60 ton, maka proporsi tingkat produksi emas ANTAM adalah sebesar 2,5%. Berdasarkan data World Gold Council, pada tahun 2020 tingkat penyerapan emas di Indonesia untuk kategori perhiasan, *bar & coin* mencapai 37,7 ton. Dengan tingkat penjualan emas ANTAM di dalam negeri sebesar 20,03 ton, maka tingkat pangsa pasar emas ANTAM di dalam negeri sebesar 53% pada tahun 2020.

The company implements the integrated quality management system which is the result of a series of production process activities in accordance with international standards carried out in every production and distribution activity of the company. Quality control of products and services produced by the Company has obtained ISO 9001: 2008 certification for each units/business units as well as the Head Office of the Company. In addition, the Company also obtained testing laboratory accreditation according to ISO 17025 standards issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the analysis of gold, silver, and mixed gold, silver and platinum in the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. The Company is also the only gold producer in Indonesia that has received Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) with trusted purity and the REACH (*Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals*) certificate from the European Union which confirms the saleability of the products.

In 2020, ferronickel market share of ANTAM reached 7% of total global ferronickel production which reached 386 thousand tonnes of nickel in ferronickel (TNi). All of ANTAM's ferronickel commodities are exported, so there is no market share for ANTAM's ferronickel in the domestic market. In terms of nickel ore products, contribution of ANTAM to global nickel ore production in 2020 was recorded at 4.2% of total global production according to the research of Wood Mackenzie. For the gold commodity, if the gold production volume of ANTAM in 2020 is estimated at around 60 tonnes of Indonesian gold production, then the proportion of gold production rate of ANTAM is at 2.5%. In accordance with World Gold Council data, the absorption rate of gold in Indonesia in 2020 for the category of jewelry, bar, and coin reached 37.7 tonnes. With ANTAM's domestic gold sales rate of 20.03 Tonnes, ANTAM's domestic gold market share is at 53% in 2020.

Komposisi Destinasi Penjualan Berdasarkan Nilai Penjualan

Sales Destination Composition Based on Revenue
%



* Disajikan kembali Restatement

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019 pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp67,85 miliar sebagai dividen tunai sebesar 35% dari laba bersih setelah pajak atau Rp193,85 miliar serta sisanya sebesar 65% atau Rp126,00 miliar dicatatkan sebagai saldo laba.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

ANTAM has policy to make payment of dividends in cash to all shareholders at least once a year. By still considering the financial position or soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is minimum of 30% of net profit after tax unless determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016, Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 and Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2014, shareholders approved that there will be no cash dividends following the performance of the Company which suffered losses in the Fiscal Years 2014 and 2015.

At the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2019, the shareholders agreed to determine the use of the Fiscal Years 2019 net profit attributable to the owner of the parent entity amounting to Rp67.85 billion as a dividend of 35% of net profit after tax or Rp193.85 billion and the rest 65% or Rp126.00 billion was recorded as retained earnings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2020 ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang telah diselesaikan di tahun 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 miliar. Di tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371. Sampai dengan 31 Desember 2019, sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp1,34 triliun.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ANTAM did not have Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) in 2020. ANTAM carried out an ESOP/MSOP that was completed in 2014.

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

In order to support funding for the ferronickel expansion project, ANTAM conducted the initial public offering in 1997, in which the total proceeds received from the public offering amounted to Rp556.37 billion. In 2004, ANTAM used all proceeds from its initial public offering.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM that was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with the nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used for East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 HMETD, wherein every one HMETD grants the right to buy one new share at an exercise price of Rp371. As of December 31, 2019, the remaining proceeds of the rights issue amounted to Rp1.34 trillion.

Bonds Offering

ANTAM carried out ANTAM Shelf Registration Bond I Offering with a Fixed Interest Rate (2011 Bonds). The effective statement for the bond offering was issued by BAPEPAM-LK on December 2, 2011 and the 2011 Bond was officially listed with the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011 to support investment funding and business development. This effective statement ends on December 2, 2013 (two years after the date of the effective letter issuance). The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)



2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif). Rating yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menempatkan peringkat untuk obligasi perusahaan pada rating idA/stable (untuk periode 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020) naik dari rating periode sebelumnya (12 September 2018 sampai dengan 1 September 2019) dengan rating idA-/stable. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan refinancing pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A (Obligasi Seri A ANTAM) dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. Refinancing atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US\$82 juta yang ditujukan untuk keperluan *refinancing* Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2019, ANTAM telah menggunakan Rp2,99 triliun atau sebesar keseluruhan dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, sehubungan dengan Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi perekonomian nasional dan regional yang mengalami pelambatan pada awal tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, membuka peluang bagi ANTAM untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya.

ANTAM merencanakan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100 miliar. Pembelian Kembali

for the Company's bonds was idA/stable (for the period from September 10, 2019 up to September 1, 2020) up from the previous rating (September 12, 2018 up to September 1, 2019) of idA-/stable. After deducting the cost for the public offering, the net proceeds from the 2011 Bond issuance is Rp2.99 trillion.

In 2018, the Company refinanced the principal on ANTAM's Shelf Registration Bond I with a fixed interest rate phase I of 2011 A Series (ANTAM A Series Bonds) with the tenor of seven years and interest rate of 8.375% per year amounting to Rp900 billion that has due date on December 14, 2018. The principal refinancing of A Series Bonds of ANTAM was carried out with the banking investment credit loan scheme. ANTAM received the investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to the total of US\$82 million for the purpose to refinance the A-Series Bonds as well as support the 2018 capital expenditure of the Company.

As of December 31, 2019, ANTAM has used Rp2.99 trillion or the overall of the net proceeds of the 2011 Bonds was absorbed to fund the Company's routine investments and business development.

SHARES BUYBACK OF THE COMPANY

In 2020, in connection with the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange which experienced significant pressure as indicated by the decline in the Indonesia Composite Index and the national and regional economic conditions which experienced a slowdown in early 2020 due to the Covid-19 pandemic, the opportunities opened for ANTAM to Buyback some of its shares.

ANTAM plans to Buyback its shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with reference to the Financial Services Authority Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly and Circular Letter of the Financial Services Authority No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuated Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Company with maximum amount of Rp100 billion.

Saham direncanakan dilakukan secara bertahap dalam periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

Namun sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, ANTAM tidak melaksanakan pembelian kembali sahamnya dengan pertimbangan:

1. Performa kinerja saham ANTAM yang membaik, ditinjau dari aspek fundamental yang tercermin dari tren penguatan harga saham dan volume perdagangan. Perbaikan kinerja saham ANTAM tidak terlepas dari membaiknya kondisi perdagangan Bursa Saham Indonesia serta didukung oleh perbaikan outlook tren harga global komoditas utama ANTAM yaitu nikel dan emas.
2. Pelaksanaan strategi preservasi kas dalam rangka menjaga kondisi *cash flow* Perusahaan untuk mendukung kesinambungan operasi dan aktivitas pengembangan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tahun 2020, tidak terdapat aksi korporasi berupa divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisi atau restrukturisasi hutang/modal.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tahun 2020, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisi atau restrukturisasi hutang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun 2020, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2020, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri") menerbitkan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen ESDM No. 7/2020") yang mencabut dan menggantikan peraturan sebelumnya.

Shares Buyback is planned to be carried out in stages over the period March 17, 2020 to June 16, 2020.

However, up to the end of the Shares Buyback period, ANTAM did not carry out its share buyback with the following considerations:

1. Improved performance of ANTAM's shares, reviewed from the fundamental aspects as reflected in the strengthening trend of share prices and trading volume. The improvement in ANTAM's stock performance was inseparable from the improvement in trading conditions on the Indonesia Stock Exchange and supported by the improvement in the outlook for global price trends for main commodities of ANTAM, namely the nickel and the gold.
2. Implementation of cash preservation strategy in order to maintain the cash flow conditions of the Company to support the continuity of the Company's operations and business development activities in the middle of the Covid-19 pandemic conditions.

DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, there were no corporate action in the divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, there was no material information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTION

In 2020, there was no material information that contained interests and/or affiliated transactions.

CHANGES IN LAW OF REGULATION

In 2020, the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister") issued Ministerial Regulation No.7 of 2020 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing, and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Permen ESDM No.17/2020") which writes off and replaces the previous regulation, which is Ministerial Regulation No.11



yaitu Peraturan Menteri No. 11 Tahun 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. 51 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM No. 7/2020 ini juga mencabut sebagian Peraturan Menteri No. 48 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan Di Sektor ESDM yang mengatur tentang perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan di bidang pertambangan mineral dan batubara.

Di tahun 2020 juga Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba 2020"). Dalam UU Minerba 2020 terdapat total perubahan Pasal yang berjumlah 143 Pasal dari 217 Pasal, atau sekitar 82 persen dari jumlah Pasal yang ada dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, yang meliputi penambahan 2 Bab, penambahan 52 Pasal, pengubahan atau revisi sebanyak 83 Pasal, dan penghapusan 18 Pasal dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009. Salah satu ketentuan baru dalam UU Minerba 2020 yaitu mengenai sentralisasi perizinan pertambangan kepada Pemerintah Pusat serta penyesuaian ketentuan-ketentuan yang sebenarnya telah diatur dalam peraturan dibawahnya (Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri). Selain itu, UU Minerba 2020 juga memperpanjang jangka waktu IUP yang dapat diberikan, dimana untuk IUP Eksplorasi (Mineral Logam) dapat diberikan untuk jangka waktu 8 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun setiap kali perpanjangan (pasal 42 ayat (1) dan pasal 42A), sedangkan untuk IUP Operasi Produksi (Mineral Logam) dapat diberikan untuk jangka waktu paling lama 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun, namun demikian untuk IUP OP yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian, jangka waktu 30 tahun dan 10 tahun setiap kali perpanjangan (pasal 47 huruf (f)).

Terkait dengan izin ekspor produk pertambangan Indonesia, di tahun 2020 Menteri menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 17 tahun 2020 ("Permen ESDM No. 17/2020") yang merupakan perubahan ketiga atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen ESDM No. 25/2018"). Permen ESDM No. 25/2018 sebelumnya telah diubah dua kali melalui penerbitan Peraturan Menteri ESDM No. 50 tahun 2018 dan Peraturan Menteri ESDM No. 11 tahun 2019. Permen ESDM No. 17/2020 merevisi jangka waktu di mana jenis usaha tertentu diperbolehkan untuk mengeksport produknya. Khususnya, batas waktu yang ditetapkan sebelumnya

of 2018 as last amended by Ministerial Regulation No.51 of 2018 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing, and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities. Energy and Mineral Ministerial Regulation No.7/2020 also writes off a part of Ministerial Regulation No.48 of 2017 concerning Supervision of Operations in the Energy and Mineral Resources Sector which regulates changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Companies in the mineral and coal mining sector.

In 2020, the President of the Republic of Indonesia also ratified Law No.3 of 2020 concerning Amendments to Law No.4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba Law 2020"). In the 2020 Minerba Law, there are total 143 Articles of 217 Articles of Article amendments, or around 82 percent of the total Articles in Law No.4 of 2009, which include the addition of 2 Chapters, 52 additional Articles, amendments or revisions of 83 Articles, and the written off of 18 articles in Law No.4 of 2009. One of the new provisions in the 2020 Minerba Law, which is regarding the centralization of mining licensing to the Central Government as well as adjusting the provisions that have actually been regulated in the regulations below (Government Regulations and Ministerial Regulations). In addition, the 2020 Minerba Law also extends the term of the IUP that can be granted, whereby Exploration IUP (Metal Mineral) can be granted for the period of 8 years and can be extended for 1 year each time (article 42 paragraph (1) and article 42A), while for IUP Production Operations (Metal Mineral), it can be granted for the maximum period of 20 years and can be extended 2 times each 10 years, however for the integrated IUP OP with processing and/or refining facilities, the period is 30 years and 10 years each time the extension (article 47 letter (f)).

Related to export license for Indonesian mining products, the Minister in 2020 issued the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2020 ("Permen ESDM No. 17/2020") which is the third amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business ("Permen ESDM No. 25/2018"). ESDM Regulation No. 25/2018 has previously been amended twice through the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2018 and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2019. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17/2020 revises the

(dalam Permen Peraturan Menteri ESDM No. 11 tahun 2019) yaitu sampai dengan 11 Januari 2022, dalam Permen ESDM No.17/2020 pemegang IUP Operasi Produksi yang telah atau sedang dalam proses pembangunan fasilitas pemurnian, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain dalam bentuk kepemilikan saham langsung pada Izin Usaha Pengolahan/Pemurnian, dapat melakukan ekspor bauksit yang telah dicuci (*washed bauxite*) dengan kadar $\text{Al}_2\text{O}_3 \geq 42\%$ sampai dengan tanggal 10 Juni 2023 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

time period under which certain types of businesses are allowed to export their products. In particular, the time limit set previously (in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.11 of 2019) is until January 11, 2022, in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17/2020, Production Operation IUP holders who have been or are in the process of building refining facilities, either independently or in collaboration with other parties in the form of direct share ownership in the Processing/Refining Business License, can export washed bauxite with high levels of $\text{Al}_2\text{O}_3 \geq 42\%$ up to June 10, 2023 in accordance with the provisions of the laws and regulations.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan PSAK baru yang signifikan adalah PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa". Dampak dari penerapan PSAK baru tersebut dijelaskan di bawah ini.

PSAK 71 " Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2020, the Group has adopted new SFAS and ISFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Significant new SFAS adopted were SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases". Impacts from the adoption of these new SFAS are set forth below.

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71, Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Perusahaan sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan PSAK 71. Penerapan model penurunan nilai baru atas aset keuangan Perusahaan berdasarkan PSAK 71 tidak mengakibatkan penyesuaian pada saldo laba Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perusahaan telah menerapkan metode pengakuan pendapatan menggunakan pendekatan 5 langkah penilaian yang dipersyaratkan dalam standar baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah ke pelanggan.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 72, Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 72 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Perusahaan sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

Tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan PSAK 72. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 "Sewa"

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali period komparatif untuk periode pelaporan 2018, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian, jika ada, yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard.

In accordance with the transitional provision of SFAS 71, the Company has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 71 as at December 31, 2019, if any, was to be recognized by the Group as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

There were no significant impacts to the Company's consolidated financial statements from the implementation of SFAS 71 provisions. The implementation of the new impairment model on the Company's financial assets under SFAS 71 did not result in any adjustment to the Group's retained earnings as at January 1, 2020.

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

In accordance with SFAS 72, the Company has applied the revenue recognition method using a five-step approach as prescribed in the new standard. Under SFAS 72, the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

In accordance with the transitional provision of SFAS 72, the Company has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 72 as at December 31, 2019, if any, was to be recognized by the Company as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

There were no significant impacts to the Company's consolidated financial statements from the adoption of SFAS 72. The implementation of the standard did not result into any adjustment to the retained earnings of the Company as of January 1, 2020.

SFAS 73 "Leases"

The Group has adopted SFAS 73 retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2018 reporting period, as permitted under the specific transitional provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments, if any, arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on January 1, 2020.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Menggunakan peninjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada kontrak yang bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Perusahaan mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa".

Liabilitas sewa tersebut diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Suku bunga pinjaman inkremental rata-rata tertimbang Perusahaan yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 7,24%-9,29%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease assets and lease liabilities immediately before transition as the carrying amount of the right of use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term leases.
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right of use assets as at January 1, 2020.
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- Relying on the previous assessments on whether leases are onerous as at January 1, 2020 based on SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" as an alternative to performing an impairment review. Based on management's assessment, there were no onerous contracts as at January 1, 2020.

The Company has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Company relied on its assessment made applying SFAS 30 and ISFAS 8 "Determining whether an arrangement contains a Lease".

The lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate. The weighted average incremental borrowing rate of the Company applied to the lease liabilities on January 1, 2020 was 7.24%-9.29%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

Berdasarkan standar baru, Perusahaan mengakui aset hak pakai terkait (diklasifikasikan dalam aset tetap) dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp141.998.394 dan Rp131.069.657, pada tanggal 1 Januari 2020, di mana perbedaan nilai aset hak pakai dan liabilitas sewa merupakan jumlah sewa dibayar di muka yang direklasifikasi ke aset hak pakai. Penerapan standar ini tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK dan ISAK lainnya

Penerapan dari standar, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguhan tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan – Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Amendemen PSAK 73 "Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan. Grup telah melakukan penerapan dini atas amendemen PSAK 73, namun penerapan dini amendemen PSAK 73 ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan juga jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Under the new standard, the Company recognized the related right-to-use assets (classified within property plant and equipment) and lease liabilities amounting to Rp141,998,394 and Rp131,069,657, respectively, as at January 1, 2020, with the difference being the amount of prepaid rent that was reclassified to right-to-use assets. The implementation of the standard did not result in any adjustments to the retained earnings of the Company as at January 1, 2020.

Other SFAS and ISFAS

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- ISFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- ISFAS 101 "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- ISFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments – Disclosure" on Interest Rate Benchmark Reform
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 73 "Lease – Covid-19 related Rent Concessions" is effective from 1 June 2020, but early adoption is permitted. The Company has early adopted this amendment to SFAS 73, however, the early adoption of the amendment to SFAS 73 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan bersikap optimis atas kelangsungan dan pengembangan usaha Perseroan kedepannya. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi industri dan perekonomian global, termasuk didalamnya sektor pertambangan dan industri. ANTAM mengedepankan upaya-upaya penguatan struktur keuangan Perusahaan untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi dan bisnis rutin Perusahaan. Selain itu untuk menjaga kinerja penjualan komoditas utama, ANTAM bersikap prudent untuk mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang terbuka serta secara selektif dalam melaksanakan belanja modal serta melaksanakan program-program efisiensi yang tepat terutama terkait dengan beban-beban yang dapat ditangguhkan.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi industri dan perekonomian global, ANTAM mengedepankan upaya-upaya penguatan struktur keuangan Perusahaan untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi dan bisnis rutin Perusahaan. Selain itu untuk menjaga kinerja penjualan komoditas utama, ANTAM bersikap prudent untuk mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang terbuka serta secara selektif dalam melaksanakan belanja modal serta melaksanakan program-program efisiensi yang tepat terutama terkait dengan beban-beban yang dapat ditangguhkan. Melalui implementasi strategi dan rencana kerja yang dijalankan dengan tepat dan konsisten, Perusahaan yakin akan kelangsungan usahanya meski di tahun 2019 volatilitas harga komoditas baik untuk komoditas nikel, emas dan batu bara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Perusahaan memiliki basis pelanggan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja sehingga volatilitas dapat termitigasi dengan baik.

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"

The above new standards and amendments are effective January 1, 2021, except for Amendment to SFAS 1 which is effective January 1, 2023, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company's consolidated financial statements.

BUSINESS CONTINUITY

The company is optimistic concerning the continuity and development of the Company's business going forward. In 2020, the pandemic of Covid-19 affected industrial conditions and the global economy, including the mining and industrial sectors. ANTAM prioritized efforts to strengthen the financial structure of the Company to maintain the continuity of the Company's operations and routine business. In addition to maintaining sales performance of key commodities, ANTAM is prudent to optimize every open business opportunity and selectively carry out capital expenditures as well as implement appropriate efficiency programs especially related to deferred expenses.

In the middle of the Covid-19 pandemic that affects the industry and global economy, ANTAM prioritizes efforts to strengthen the financial structure of the Company to maintain the continuity of the Company's operations and routine business. In addition to maintaining sales performance of key commodities, ANTAM is prudent to optimize every open business opportunity and selectively carry out capital expenditures as well as implement appropriate efficiency programs especially related to deferred expenses. Through the implementation of strategies and work plans carried out appropriately and consistently, The company is confident of its business continuity even though there was still exist the volatility of commodity prices for nickel, gold and coal in 2020. The volatility was caused by weakening demand due to the global economic crisis and the continuing increase in the level of world commodity reserves. The company has the diversified customer base and does not depend on one market or country only so that volatility can be well mitigated.



Kelangsungan usaha Perusahaan juga terproteksi dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel dan non-emas (bauxite dan batu bara). Selain itu Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batu bara atau tenaga air.

Perusahaan juga mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dengan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur terhadap harga komoditas, pasar maupun beragam risiko yang ada, Perusahaan berkeyakinan kelangsungan usahanya akan tetap solid.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2020 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

1. Penangguhan Perdagangan Bursa dari Australian Securities Exchange (ASX) atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang berakhir 31 Desember 2019 (Audited) pada tanggal 2 Maret 2020. Kewajiban Laporan Periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2020 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada tanggal 17 April 2020.
2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang seharusnya disampaikan paling lambat pada 30 April 2020 pada tanggal 1 Mei 2020. Kewajiban Laporan Periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan dan ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada tanggal 3 Juni 2020.

The business continuity of the Company is also protected by natural hedging through increasing the portion of the non-nickel and non-gold (bauxite and coal) portfolios. In addition, it is also possible for the Company to mitigate risks through hedging transactions with the main objective of protecting its revenue budget.

The Company believes that the best way to manage the risk of decrease commodity prices is by reducing production costs. The Company is committed to converting Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil with cheaper fuels such as natural gas, coal or hydropower.

The Company also manages the capital to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

With its ability to continue to control and maintain exposure to commodity prices, markets and various risks, the Company believes that its business continuity will remain solid.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2020, there are sanctions in the warning letter from the Capital Market Authority to the Company in the form of the following:

1. Suspension of Exchange Trading from the Australian Securities Exchange (ASX) for Delay in Completion of Periodic Reports which ended on December 31, 2019 (Audited) on March 2, 2020. The obligation for Periodic Reports has been fulfilled by the Company on April 16, 2020 which was followed up by termination of the exchange trading suspension by ASX on April 17, 2020.
2. Suspension of Exchange Trading from ASX for Delay in Fulfilling Periodic Reports which should have been submitted no later than April 30, 2020 on May 1, 2020. The Periodic Report obligations have been fulfilled by the Company and followed up by termination of exchange trading suspension by ASX on June 3, 2020.

3. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas belum terpenuhinya Laporan Periodik sesuai dengan kriteria ASX Listing Rules pada tanggal 1 September 2020.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2020, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/ BARANG BARU

Pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Capaian pertumbuhan kinerja positif tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

ANTAM mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 25.970 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik dari capaian tahun 2019 sebesar 25.713 TNi dengan tingkat penjualan feronikel mencapai 26.163 TNi relatif stabil jika dibandingkan penjualan feronikel tahun 2019 sebesar 26.212 TNi. Atas capaian tersebut, pada tahun 2020, ANTAM kembali mencatatkan capaian produksi feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Produksi bijih nikel ANTAM yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik pada tahun 2020 mencapai 4,76 juta *wet metric ton* (wmt). Pada tahun 2020, penjualan bijih nikel ANTAM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di dalam negeri. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2020 tercatat sebesar 3,30 juta wmt.

Untuk komoditas emas, pada tahun 2020, ANTAM mencatatkan volume produksi emas dari Tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz). Seiring dengan tumbuhnya apresiasi dalam berinvestasi emas di masyarakat serta *outlook* positif permintaan emas di dalam negeri, pada tahun 2020, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri. Tercatat total volume penjualan emas tahun 2020 mencapai 22.097 kg (710.435 t oz).

3. Suspension of Exchange Trading from ASX due to the unfulfillment of the Periodic Report in accordance with the ASX Listing Rules criteria on September 1, 2020.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED CONTAINS EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2020, there was no financial information which has been reported contains events of the extraordinary character and rarely occur.

MATERIAL INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCTS

In 2020, ANTAM recorded significant financial performance growth. The achievement of positive performance growth is inseparable from the efforts of ANTAM to continue to innovate in the production and sales with the focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, and implementing strategic policies related to proper and efficient cost management.

ANTAM recorded ferronickel production volume of 25,970 tonnes of nickel in ferronickel (TNi), higher than the 2019 achievement of 25,713 TNi with ferronickel sales reaching 26,163 TNi, relatively stable compared to ferronickel sales in 2019 of 26,212 TNi. For this achievement, ANTAM in 2020 once more recorded the highest ferronickel production achievement in the history of the Company.

Nickel ore production of ANTAM used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers in 2020 reached 4.76 million wet metric tons (wmt). In 2020, nickel ore sales of ANTAM are purposed at meeting the needs of domestic customers. Nickel ore sales of ANTAM were recorded at 3.30 million wmt in 2019.

For gold commodity, in 2020, ANTAM recorded gold production volume from the Pongkor and Cibaliung mines of 1,672 kg (53,756 troy oz). In line with the growing appreciation of investing in gold in the community and the positive outlook for gold demand in the country, gold sales strategy of ANTAM in 2020 focused on developing domestic customer base. It was recorded that the total volume of gold sales in 2020 reached 22,097 kg (710,435 t oz).

Segmen bauksit dan alumina ANTAM turut pula mencatatkan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2020. Volume produksi bauksit yang digunakan dalam produksi Chemical Grade Alumina (CGA) serta penjualan kepada pelanggan pihak ketiga mencapai 1,55 juta wmt. Tingkat penjualan bauksit ANTAM selama tahun 2020 mencapai 1,23 juta wmt. Pada tahun 2020, ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan Pabrik CGA Tayan, PT Indonesia Chemical Alumina telah memproduksi sebanyak 93 ribu ton alumina dengan tingkat penjualan CGA sebesar 83 ribu ton, tumbuh 17% dibandingkan penjualan tahun 2019 sebesar 71 ribu ton.

The bauxite and alumina segments of ANTAM also recorded positive operational performance throughout 2020. The volume of bauxite production used in the production of Chemical Grade Alumina (CGA) as well as sales to third party customers reached 1.55 million wmt. ANTAM's sales of bauxite during 2020 reached 1.23 million wmt. In 2020, ANTAM through its Subsidiary that operates the Tayan CGA Plant, PT Indonesia Chemical Alumina, has produced 93 thousand tons of alumina with CGA sales rate of 83 thousand tons, increased 17% compared to 2019 sales of 71 thousand tons.



Produk emas ANTAM memiliki spesifikasi fine gold 999.9.
ANTAM's gold products has a specification of fine gold 999.9.

PROFITABILITAS

Di tengah volatilitas kondisi perekonomian global serta kondisi new normal pandemi Covid-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid. Performa tersebut tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) pada 2020 sebesar Rp3,19 triliun. Tercatat pertumbuhan EBITDA pada tahun 2020, tumbuh signifikan 39% dibandingkan capaian EBITDA pada tahun 2019 sebesar Rp2,29 triliun.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada 2020 tercermin pada capaian laba kotor Perusahaan sebesar Rp4,48 triliun, tumbuh dari capaian laba kotor 2019 sebesar Rp4,45 triliun. Solidnya tingkat penjualan serta pengelolaan biaya beban pokok penjualan dan usaha yang optimal, mendukung pencapaian laba usaha ANTAM pada 2020 sebesar Rp2,03 triliun, naik 113% dibandingkan laba usaha pada periode 2019 sebesar Rp955,61 miliar. Pertumbuhan positif laba kotor dan laba usaha mendukung capaian laba bersih ANTAM sepanjang tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun, tumbuh 493% dari capaian laba bersih pada periode 2019 sebesar Rp193,85 miliar.

PROFITABILITY

Amid the volatility of global economic conditions as well as the new normal conditions for the Covid-19 pandemic, ANTAM was able to maintain sustainable production and sales growth through the implementation of appropriate and consistent health protocols, so that the profitability performance of ANTAM can be maintained solidly. This performance is reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) in 2020 amounting to Rp3.19 trillion. It is recorded that EBITDA growth in 2020, increased significantly 39% compared to the EBITDA achievement in 2019 of Rp2.29 trillion.

ANTAM's profitability growth in 2020 is reflected in the Company's gross profit achievement of Rp4.48 trillion, increased from the 2019 gross profit of Rp4.45 trillion. The solid level of sales and optimal management of cost of goods sold and operating support the achievement of the operating profit of ANTAM in 2020 amounting to Rp2.03 trillion, increased 113% compared to operating profit in the 2019 period of Rp955.61 billion. The positive growth in gross profit and operating profit supported ANTAM's net profit during 2020 of Rp1.15 trillion, increased 493% from the net profit in 2019 of Rp193.85 billion.

Implementasi strategi operasional yang tepat mendukung pertumbuhan profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM yang berbasis pada komoditas nikel, emas dan bauksit. Hal tersebut tercermin pada posisi arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2020 sebesar Rp2,27 triliun, tumbuh 39% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2019 sebesar Rp1,63 triliun. Dengan tingkat posisi kas dan setara kas sebesar Rp3,98 triliun, ANTAM memiliki posisi keuangan yang solid untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan Perusahaan.

Kinerja keuangan ANTAM yang solid tercermin pula pada stabilnya corporate credit rating S&P Global ANTAM tahun 2020 dengan rating "B/outlook stable", serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Bekerlanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan rating "idA/outlook stable".

The implementation of the right operational strategy supports the growth of profitability in all of ANTAM's main operating segments based on nickel, gold and bauxite. This is reflected in ANTAM's net cash flow position obtained from operating activities throughout 2020 of Rp2.27 trillion, increased 39% compared to net cash flow obtained from operating activities throughout 2019 of Rp1.63 trillion. With the cash and cash equivalents position of Rp3.98 trillion, ANTAM has solid financial position to support the ongoing operations and development of the Company.

Furthermore, ANTAM's solid financial performances within 2020 were also reflected on the Company's performance to remain its corporate credit rating from the S&P Global at the "B/outlook stable" rating as well as the ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the "idA/stable outlook".

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA S.D DESEMBER 2020

Dalam Rp. Juta in Million Rupiah

Kontribusi kepada Negara	Realisasi Realization		Contribution to The State
	2019	2019	
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)			Non Tax Revenues (PNBP)
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
Bijih Nikel	147,439	78,092	Nickel Ore
Feronikel	185,672	88,972	Ferronickel
Emas dan Perak	35,012	55,785	Gold and Silver
Bauksit	31,972	40,650	Bauxite
Total Iuran Produksi (Royalti)	400,095	263,498	Total Royalties
Iuran Tetap KP (Land Rent)	14,976	14,321	Land Rent
Bea Masuk	6,991	5,069	Import Duty
Bea Keluar	285,488	48,762	Export Duty
Retribusi Penggunaan Kawasan Hutan	5,267	11,708	Retribution To use Forest Area
Pembayaran Dividen	306,085	44,227	Dividend Payment
Dividen Inalum	198,932	44,101	Dividend Inalum
Dividen Publik	107,153	126	Dividend Public
Republik Indonesia	0	0	Republik Indonesia
Subtotal PNBP	911,748	387,585	Subtotal Non Tax Revenues (PNBP)
Pajak			Tax
Pajak Pertambahan Nilai	68,356	68,631	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	54,110	51,172	Land & Building tax
Pajak Penghasilan Karyawan	147,272	178,695	Employee Income tax
Pajak Penghasilan Badan	51,021	14,549	Corporate Income Tax
BBN dan Pajak Kendaraan/Retribusi Daerah	54,382	24,587	Vehicle/Local Tax
Pajak Lainnya	18,669	33,589	Other Tax
Subtotal Pajak	393,810	371,224	Subtotal Tax
Total Kontribusi Kepada Negara	1,305,558	758,808	Total Contribution to The State



Pengembangan Perusahaan

Corporate Development

ANTAM memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta ekspansi operasi yang menguntungkan dan berkelanjutan. Kami berupaya untuk bertumbuh melalui proyek-proyek ekspansi yang solid, aliansi strategis, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan mineral.

ANTAM's has the objective to enhance shareholders value by lowering costs while expanding profitable and sustainable operations. We strive to sustain growth through solid expansion projects, strategic alliances, increasing quality reserves and creating added value through mineral processing activities.

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

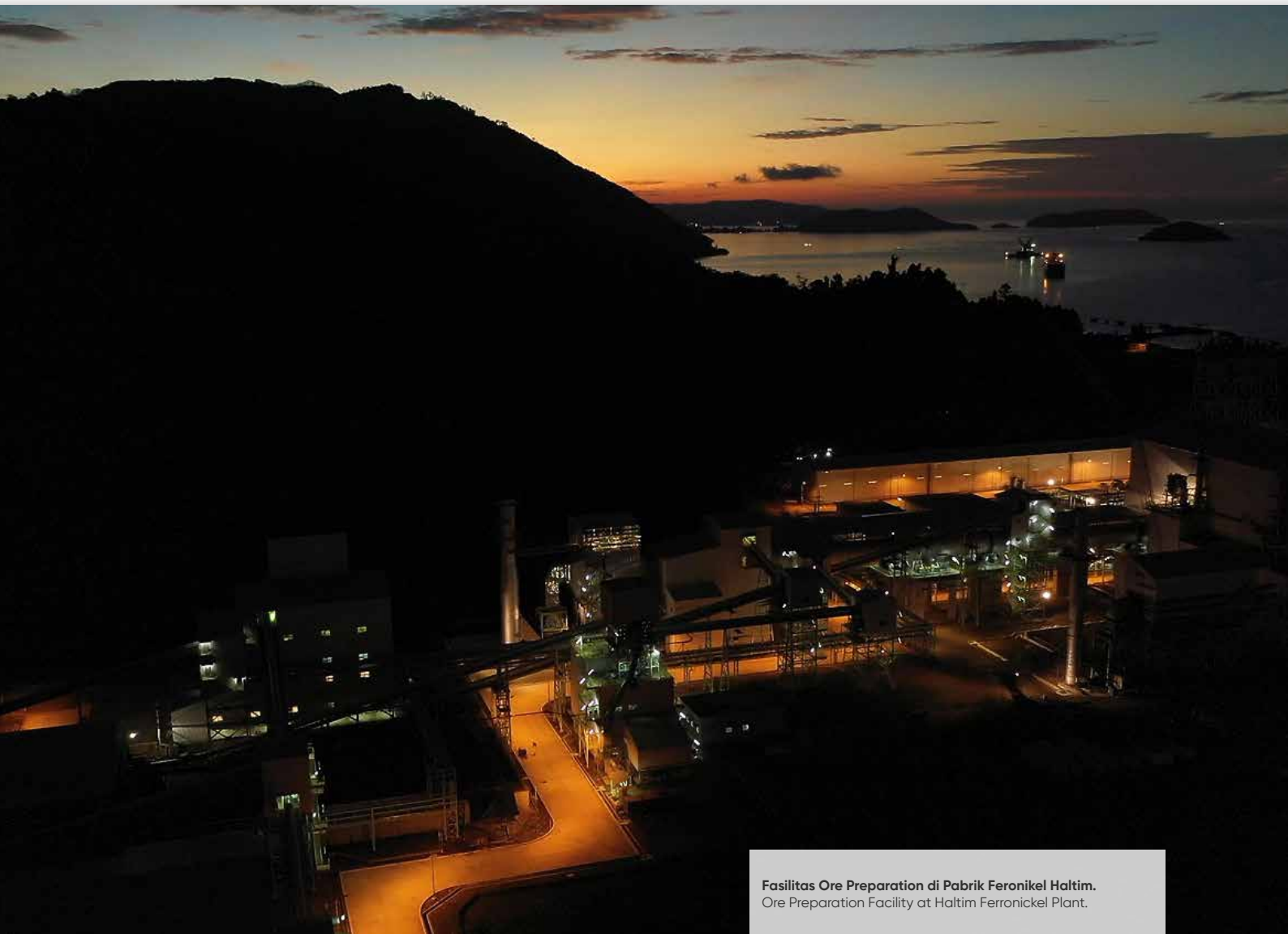
Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia, ANTAM mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh" melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang dan kontribusi bagi perekonomian nasional.

Di tahun 2020 ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek pengembangan Perusahaan, terutama dalam penyelesaian fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dan Proyek infrastruktur pendukung pabrik. Selain itu, pada tahun 2020 ANTAM juga melanjutkan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah bersama Inalum. Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga.

INVESTMENT TO FACE FUTURE CHALLENGES

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM supports the Government's Policy in achieving the 2035 National Industrial Development Vision: "Becoming a Resilient Industrial State" through efforts to downstream minerals in the country in order to increase the added value of mining products and contribution to the national economy.

In 2020, ANTAM prioritized the Company's capital expenditure to support the Company's development projects, particularly for the completion phase of the Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and the its supporting infrastructure project. In addition, ANTAM also continued the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project with Inalum in 2020. In addition, ANTAM also made various innovations to support the operations of the core business and assess partnership opportunities with third parties.



Fasilitas Ore Preparation di Pabrik Feronikel Halmim.
Ore Preparation Facility at Halmim Ferronickel Plant.

PROYEK-PROYEK PENGEMBANGAN ANTAM

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik

Di tahun 2020, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH) Tahap I Line I dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek yang telah dimulai dari tahun 2017 yang lalu.

P3FH Tahap I Line I memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun dengan nilai investasi pembangunan pabrik sebesar Rp3,5 triliun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun. Pabrik Feronikel Halmim akan ditunjang dengan fasilitas produksi utama yaitu fasilitas *Rotary Dryer* berkapasitas 170 ton per jam, *Rotary Kiln* kapasitas 165 ton per jam, *Electric Smelting Furnace* berkapasitas 60 MW serta fasilitas penunjang produksi lainnya.

ANTAM DEVELOPMENT PROJECTS

Halmim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) & Consustruction of Plant Support Infrastructure

In 2019, ANTAM continued the completion of the Halmim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) for Phase I Line I as well as plant supporting infrastructure, which have entered the project construction phase that commenced in 2017.

P3FH Phase I Line I has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year with a factory construction investment value of Rp3.5 trillion. Once P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant's installed production capacity will increase 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year. The Halmim Ferronickel Plant will be equipped with a main production facility namely the Rotary Dryer with a capacity of 170 tons per hour, Rotary Kiln with a capacity of 165 tons per hour, Electric Smelting Furnace with a capacity of 60 MW, as well as other supporting equipment.



Pada tahun 2020, ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2020, kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 98,12% penyelesaian. Selain pembangunan pabrik pengolahan feronikel, pada tahun 2020 Perusahaan melanjutkan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik yang mencakup pengembangan area town site dan infrastruktur pendukung lainnya sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan.

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi di dalam lingkup Holding Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas pabrik tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat Holding Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan pencaanangan Pembangunan Pabrik (SGAR) di Desa Bukit Batu, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Selain itu pada tahun 2019, Bankable Feasibility Study (BFS) terkait pengembangan tambang (Mining infrastructure) telah selesai dikerjakan serta beberapa aktivitas persiapan proyek terus dilanjutkan antara lain proses persiapan lahan, skema persiapan pendanaan serta proses terkait dengan persiapan aspek EPC (Engineering, Procurement & Construction) proyek.

Pada tahun 2020, Proyek SGAR Mempawah telah memasuki fase konstruksi proyek. Beberapa aktivitas persiapan fisik pembangunan pabrik intensif dilakukan diantaranya kegiatan soil investigation, topography, land clearing, land levelling, pembukaan akses jalan dari pabrik ke pelabuhan dan pembangunan fasilitas kantor proyek serta pilot test coal gasification plant. Di samping pekerjaan fisik tersebut, juga dilakukan pembuatan Basic Engineering Design pabrik

In 2020, ANTAM continued the completion of the P3FH construction activities. As of December 2020, the physical construction's progress has reached 98.12% completion. In addition to the construction of the ferronickel processing plant, in 2020 the Company continued the construction activities of the plant supporting infrastructure, which includes the development of the town site area and other supporting infrastructure in accordance with the set targets and plans.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the Mining Industry Holding. This project is carried out in stages with the first-stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The development of the Mempawah SGAR Project was carried out in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities to process bauxite mineral resources and reserves owned by the Company. Through the SGAR project, Inalum will obtain a supply of raw materials for aluminum smelting plants from domestic sources in order to reduce the material supply of imported raw alumina materials and save foreign exchange. In addition, the implementation of the SGAR Project is part of an effort to carry out one of the mandates of the Mining Industry Holding, which is to encourage the downstream of mining products.

In 2019, the SGAR Plant Construction was declared in Bukit Batu Village, Mempawah Regency, West Kalimantan. In addition, in 2019, the Bankable Feasibility Study (BFS) related to mining infrastructure development has been completed, as well as several project preparation activities continue to include land preparation processes, funding preparation schemes, and processes related to the preparation of aspects of project EPC (Engineering, Procurement & Construction).

In 2020, the Mempawah SGAR Project has entered the project construction phase. A number of intensive physical preparation activities for the construction of the plant were carried out, including soil investigation, topography, land clearing, land levelling, opening of road access from the plant to the port and construction of the project's office facilities, as well as the coal gasification plant pilot test. In addition to the physical work, the plant's Basic Engineering

yang melingkupi seluruh fasilitas utama dan pendukung yang dibutuhkan. Direncanakan proses pembangunan Pabrik SGAR tahap 1 berkapasitas 1 juta ton SGA dapat diselesaikan pada tahun 2023.

Design which covers all the required main and supporting facilities was conducted. The construction process of SGAR Plant Phase 1 with a capacity of 1 million tons of SGA is expected to be completed in 2023.



Produk Emas GIFT Series "Thank You" yang Dipasarkan Pada Tahun 2020.
GIFT Series Gold Product "Thank You" Launched at 2020.

Inovasi Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pengembangan Layanan Penjualan Produk Logam Mulia ANTAM

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada pelanggan produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, pada tahun 2019 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis *website*.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mencegah penyebaran pandemic Covid-19, pada tahun 2020, ANTAM memperkuat layanan transaksi emas secara online berbasis *website*. Selain untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19, transaksi online dijalankan Perusahaan sebagai bentuk komitmen pelayanan kepada masyarakat dan para pelanggan. Pelanggan dapat melakukan pembelian emas secara *online* di www.logammulia.com dan melakukan *pre-order* serta transaksi *buyback* melalui aplikasi *chat online*. Perusahaan menyediakan fasilitas yang aman dan mudah dengan sistem pembayaran transfer melalui *virtual account*.

Selain layanan transaksi emas, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi ini, mencakup pengembangan fitur "Aplikasi Online BRANKAS". Layanan "BRANKAS" merupakan produk jasa depository emas Logam Mulia

Innovation in Information Technology Application in the Development of ANTAM's Precious Metal Products Sales Services

In line with the Company's effort to strengthen marketing outreach to ANTAM's Precious Metal product customers, in 2019 the Company increased product access to customers by developing a website-based ANTAM Precious Metal product sales service through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP).

In line with the Company's commitment to prevent the transmission of the Covid-19 pandemic, ANTAM strengthen its website-based online gold transaction services. In addition to preventing the transmission of the Covid-19 pandemic, online transaction is implemented by the Company as a manifestation of commitment to service to the public and customers. Customers are able to conduct gold purchases online at www.logammulia.com as well as place pre-order and buyback transactions through the online chat application. The Company provides a safe and easy facility using a transfer payment system through a virtual account.

In addition to gold transactions, development of the information technology-based service includes the "BRANKAS Online Application". The "BRANKAS" service is ANTAM's Precious Metal gold depository product service,



ANTAM yang terbagi dalam jenis layanan BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat dan BRANKAS Individu.

Melalui pengembangan fitur ini, para pelanggan (individu maupun *corporate*) terdaftar dapat melakukan transaksi layanan "BRANKAS" seperti transaksi pembelian, penjualan kembali serta order pengambilan fisik emas. Kemudahan lainnya ialah para pelanggan "BRANKAS" dapat melakukan transaksi online secara lebih fleksibel dengan sistem keamanan yang terpadu 24 jam, termasuk di dalamnya kemudahan dalam pembayaran zakat dan infak. Para pelanggan "BRANKAS" juga dapat mengakses informasi terkait posisi saldo emas yang dititipkan di BRANKAS serta data historikal transaksi lainnya. Informasi lain yang ditampilkan dalam fitur "Aplikasi Online BRANKAS" di antaranya informasi harga dasar produk emas, harga pembelian kembali, biaya cetak, biaya *delivery* produk emas serta dan lokasi Butik Emas LM di seluruh Indonesia.

Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM. Di tengah kondisi new normal pandemic Covid-19 saat ini, Perusahaan senantiasa memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan pelanggan dan pegawai merupakan prioritas ANTAM. Perusahaan secara serius melakukan antisipasi penyebaran Covid-19 sesuai dengan ketentuan regulasi dan standard protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Saat ini UBPP LM merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner di London Bullion Market Association (LBMA) dengan jaringan penjualan resmi melalui Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar di seluruh Indonesia.

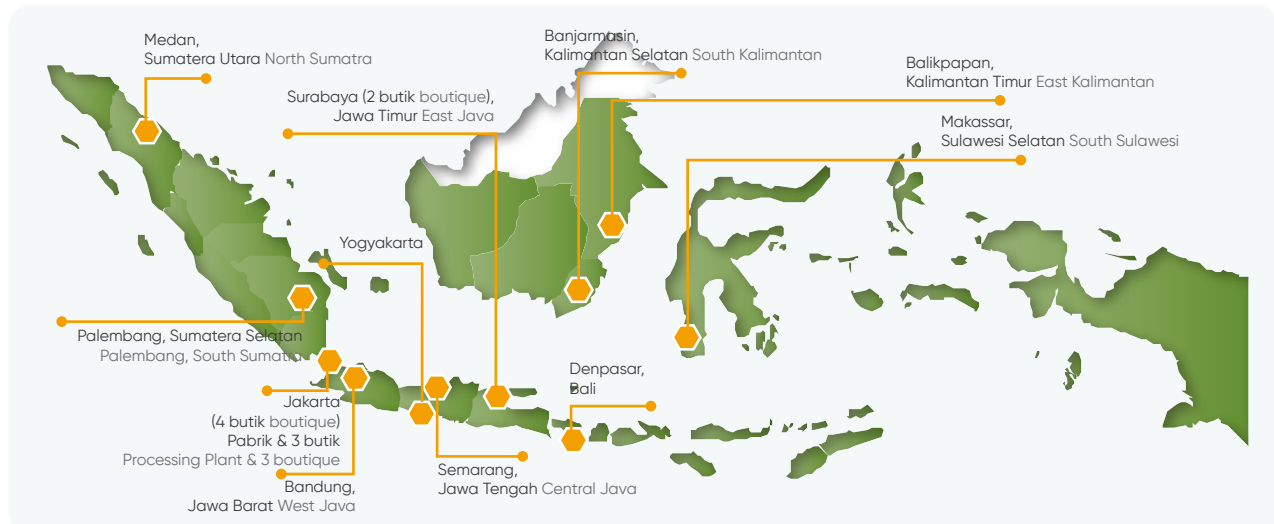
which is divided into BRANKAS Corporate, BRANKAS Zakat (Alms) and BRANKAS Individual.

Through this online feature, registered customers (both individuals and corporations) can conduct "BRANKAS" service transactions, such as purchases, resales, and physical gold withdrawal orders. In addition, "BRANKAS" customers can conduct online transactions more conveniently with a 24-hour integrated security system, including convenience in making zakat payments and donations. "BRANKAS" customers can also access information regarding the position of the gold balance deposited in BRANKAS, as well as past transaction data. Other information displayed on the "BRANKAS Online Application" includes information about the price of gold products, repurchase prices, printing costs, delivery costs for gold products, and LM Gold Boutique locations throughout Indonesia.

The development of information technology-based sales service application is expected to increase and facilitate domestic customers to reach ANTAM's Logam Mulia products. In the midst of the Covid-19 new normal pandemic condition, the Company always prioritizes the aspect of customer and employee health, safety, and security as ANTAM's priorities. The Company is vigorously anticipating the transmission of Covid-19 in accordance with the health protocol regulations and standards set by the Government.

Currently, UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a Good Delivery List Refiner accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA). It also has an official sales network of Logam Mulia Gold Boutiques across 11 major cities throughout Indonesia.

Butik Logam Mulia Antam ANTAM's Logam Mulia Boutique



Proyek Enterprise Resource Planning Migration

Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi/Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

Melanjutkan proses implementasi SAP di ANTAM yang telah dimulai pada tahun 2017, maka pada awal tahun 2018 ERP Migration Project memasuki fase Final Preparation dengan adanya kegiatan seperti Key User Training (KUT), User Acceptance Test (UAT), End User Training (EUT).

Setelah penyelesaian tahap Key User Training, User Acceptance Test, End User Training dan Tahap Final Preparation, Proyek Enterprise Resource Planning Migration memasuki tahapan Go-Live pada bulan Agustus 2018 dengan beberapa kegiatan pendukung, seperti Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP, beserta After Go-Live Support.

Tahapan Go-Live menandai telah dilakukannya proses migrasi ERP Perusahaan dari sebelumnya Ellipse menjadi SAP. ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) dan Business Planning and Consolidation (BPC).

Enterprise Resource Planning Migration Project

In order to align Company's information systems with ANTAM's 2030 Vision and Mission, in 2015 ANTAM evaluated the Company's Information System/Enterprise Resource Planning (ERP). This evaluation was eventually followed by a decision to migrate the ERP system from Ellipse to SAP.

In pursuit of the SAP implementation within ANTAM that commenced in 2017, the ERP Migration Project entered the Final Preparation Phase in early 2018 with activities such as Key User Training (KUT), User Acceptance Test (UAT), and End User Training (EUT).

Upon completion of the Key User Training, User Acceptance Test, End User Training and the Final Preparation Phases, the Enterprise Resource Planning Migration Project entered into the Go-Live phase in August 2018 with a number of supporting activities, such as Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP, as well as After Go-Live Support.

The Go-Live phase symbolized the use of the Company's ERP migration process from the previous Ellipse to SAP. ANTAM implemented SAP modules that were integrated among others: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM), Business Planning and Consolidation (BPC), and Legal Consolidation.



Selama tahun 2020 ini ANTAM sudah selesai mengembangkan implementasi PSAK 73 melalui Modul REFX-CLM di aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP, dan akan direncanakan *Go-Live* di akhir Q1 Tahun 2021. Dengan implementasi ini membantu pembukuan dan perhitungan transaksi sewa dari sisi penyewa (lessee). Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pada Agustus 2020, ANTAM juga sudah melakukan upgrade dari versi SAP S/4 HANA 1608 ke versi terbaru SAP S/4 HANA 1909.

Di tahun 2021, ANTAM akan melakukan perubahan proses bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP di UBPP Logam Mulia, untuk jasa pemurnian (refining) milik Pihak Ketiga dicatat sebagai material non valuated dan bukan material *valuated*, diharapkan perubahan ini bisa menghitung biaya yang lebih tepat di UBPP Logam Mulia terutama untuk jasa pemurnian.

BELANJA MODAL

Strategi investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2020, di tengah kondisi pandemi global Covid-19 yang memengaruhi kondisi industri dan pertumbuhan perekonomian global, ANTAM melakukan langkah-langkah strategis dan seksama guna mendukung daya tahan finansial Perusahaan diantaranya melalui upaya-upaya efisiensi operasional, meningkatkan penguatan basis pasar di dalam negeri untuk komoditas emas dan bijih nikel serta bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

Di tengah kondisi *new normal* pandemi Covid-19, di tahun 2020, ANTAM merealisasikan belanja modal sebesar Rp718,24 miliar, dengan rincian sebesar Rp149,09 miliar untuk investasi rutin guna mendukung kelancaran operasional produksi Perusahaan, serta Rp538,19 miliar untuk investasi pengembangan strategis dan dukungan financial untuk menunjang entitas operasi Anak Perusahaan. ANTAM juga mengeluarkan Rp30,96 miliar untuk biaya ditangguhkan. Sebesar 75% realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2020, dialokasikan dalam pos investasi pengembangan seiring dengan upaya penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH, pelaksanaan aktivitas pembangunan infrastruktur

During 2020, ANTAM has completed the development of the SFAS 73 implementation, through the REFX-CLM Module on the Enterprise Resource Planning (ERP) SAP application, and the Go-Live will be planned at the end of the First Quarter of 2021. This implementation assists the accounting and calculation for lease transaction from the lessee side. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of rents on the entity's financial position, financial performance, and cash flow. In August 2020, has also upgraded its SAP version from the SAP S/4 HANA 1608 version to the latest SAP S/4 HANA 1909.

In 2021, ANTAM will perform changes to the Enterprise Resource Planning (ERP) SAP business process at UBPP Logam Mulia, third party refining services will be posted as material non valuated, not material valuated, this change is expected to calculate a more precise cost at UBPP Logam Mulia, particularly for refining services.

CAPITAL EXPENDITURE

ANTAM's investment strategy focuses on smooth operations and meeting the Company's long-term goals.

In 2020, in the midst of the global Covid-19 pandemic condition that impacted the industrial conditions and global economic growth, ANTAM conducted strategic and thorough measures in order to support the Company's financial resiliency, among others through operational efficiency efforts, strengthening the domestic market base for the gold and nickel ore commodities, as well as being prudent in terms of the Company's capital expenditure by focusing on investment activities that promotes the scale of priority to meet the long-term strategic goals of the Company.

In the midst of the Covid-19 pandemic new normal conditions, in 2020, ANTAM realized a capital expenditure of Rp718.24 billion, with details of Rp149.09 billion for routine investment to support the smooth operations of the Company's production, as well as Rp538.19 billion for strategic development investment and financial support to support subsidiaries' operations. ANTAM also allocated Rp30.96 billion for deferred cost. As much as 75% of ANTAM's realized capital expenditure are allocated in the development investment account, in line with the efforts to complete the P3FH construction activities, implementation of the P3FH plant support infrastructure construction

pendukung pabrik P3FH, investasi pada proyek Pabrik SGAR Mempawah serta mendukung investasi pada Anak Perusahaan.

Seiring dengan outlook pemulihan ekonomi global serta outlook positif pertumbuhan penyerapan komoditas dan tingkat harga di masa depan, untuk mengoptimalkan potensi dan momentum pertumbuhan yang ada, dengan tetap mengedepankan prinsip kecermatan dan kehati-hatian, pada tahun 2021, Perusahaan menganggarkan belanja modal sebesar Rp2,84 triliun. Adapun rencana belanja modal untuk investasi rutin sebesar Rp474,50 miliar guna meningkatkan optimalisasi aset produksi tambang dan pabrik. Selain itu alokasi belanja modal untuk mendukung investasi pengembangan usaha Perusahaan sebesar Rp2,34 triliun. Alokasi investasi pengembangan tersebut terutama ditujukan untuk mendukung aktivitas lanjut konstruksi proyek-proyek strategis diantaranya penyelesaian konstruksi P3FH, pembangunan infrastruktur pendukung pabrik feronikel Halmahera, mendukung penyediaan listrik pabrik, melanjutkan fase konstruksi di Proyek SGAR Mempawah serta inisiasi investasi strategis lainnya. Alokasi belanja modal 2021 untuk pos biaya ditangguhkan sebesar Rp19,51 miliar. Proyeksi belanja modal Perusahaan pada tahun 2021 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan dinamika bisnis dan strategi kebutuhan pengembangan usaha Perusahaan ke depannya.

activities, investment on the Mempawah SGAR Plan project, as well as supporting the investment of Subsidiaries.

In line with the outlook for global economic recovery as well as the positive outlook for growth in commodity absorption and level of price in the future, to optimize the existing growth potential and momentum, while still promoting the prudent principle, in 2021, the Company budgeted a capital expenditure of Rp2.84 trillion. The capital expenditure plan for routine investment amounted to Rp474.50 billion in order to optimize the production assets of mines and plants. In addition, the capital expenditure allocation to support the Company's business development investment amounted to Rp2.34 trillion. The development investment allocation is particularly intended to support further construction activities of strategic projects, among others the construction completion of P3FH, construction of support infrastructure of the Halmahera ferromanganese plant, supporting the supply of electricity for the plants, continuing the construction phase of the Mempawah SGAR Project, as well as the initiation of other strategic investments. The 2021 capital expenditure allocation for deferred expenses amounted to Rp19.51 billion. The projection of Company's capital expenditure in 2021 is dynamic and transparent to be adjusted with the business dynamics and the Company's further business development strategies in the future.

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (non-renewable). Meskipun ANTAM memiliki jumlah cadangan dan sumber daya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, di tahun 2020 ANTAM tetap melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui Unit Geomin & Technology Development dengan fokus pada upaya peningkatan dan perolehan sumberdaya emas.

Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012 serta disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Code 2017. Hasil eksplorasi dan penghitungan sumber daya mineral & cadangan bijih dilakukan oleh Unit Geomin & Technology Development yang merupakan unit eksplorasi ANTAM yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan Exploration Data, Mineral Resources Estimation dan Mineral Reserves Estimation serta anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

As a mining-based company, exploration activities are important to maintain business continuity considering that a mine has a certain age (non-renewable). Despite having large and high quality reserves and resources, mainly for nickel and bauxite, in ANTAM in 2020 will continue exploration activities to ensure the Company's sustainability through the Geomin & Technology Development Unit with focus on efforts to increase and obtain gold resources.

Reporting on the exploration and estimation results of ANTAM's ore reserves and mineral resources refers to the reporting standards issued by the Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012 Code and is compiled following the rules of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMII) 2017 Code. Exploration and calculation results of mineral resources & Ore reserves are carried out by the Geomin & Technology Development Unit, which is an exploration unit of ANTAM, which consists of a technical team with certification of Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Association of Indonesian Mining Experts)/IAGI (Indonesian Association of Geologists) in the field of specialization in Exploration Data, Mineral Resources Estimation and Mineral Reserves Estimation and member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

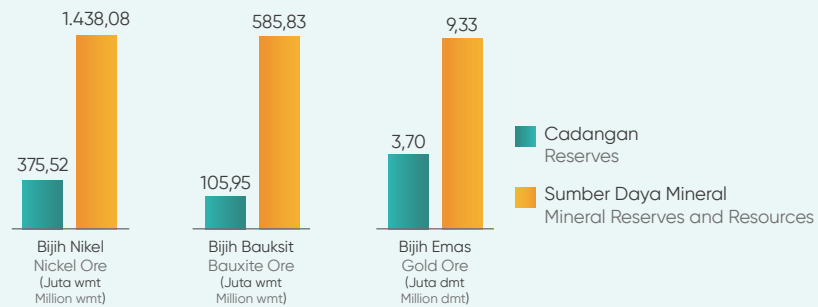


Aktivitas Ore Grade Control di Tambang Nikel Maluku Utara.
Ore Grade Control Activity at North Maluku Nickel Mine.

ANTAM melalui Unit Geomin dan Technology Development melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral yang terintegrasi yang meliputi aktivitas survei area, eksplorasi geologi, eksplorasi geofisik, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, penghitungan cadangan dan sumber daya mineral yang didukung dengan Sistem Informasi Geografi (GIS - Geographic Information System) yang terintegrasi.

ANTAM through the Geomin and Technology Development Unit undertakes integrated mineral exploration activities which include area survey activities, geological exploration, geophysical exploration, geodesy surveys, drilling, physical and chemical analysis, calculation of reserves and mineral resources supported by integrated Geographic Information System (GIS - Geographic Information System).

Cadangan dan Sumber Daya Mineral tahun 2020
Mineral Reserves and Resources in 2020



NIKEL

Di tahun 2020, aktivitas eksplorasi nikel berkonsentrasi untuk memperoleh sumber daya nikel laterit guna menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik Perusahaan di Pomalaa, serta untuk mendukung ketersediaan umpan bijih bagi proyek-proyek pengembangan hilirasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, terkait dengan eksplorasi nikel, Perusahaan melaksanakan pendetailan pengeboran eksplorasi dan melakukan pemutakhiran data cadangan dan sumber daya nikel yang disesuaikan dengan aktivitas operasi pada prospek Sangaji, Mornopo, Tanjung Buli, Pakal, Pomalaa, Tapunopaka, Mandiodo dan Pulau Gag.

Hal tersebut turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah sumber daya mineral nikel Perusahaan. Pada akhir tahun 2020, total cadangan nikel konsolidasian ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nickel) tercatat sebesar 375,52 juta wet metric ton (wmt) yang terdiri dari 328,41 juta wmt bijih nikel saprolit dan 47,11 juta wmt bijih nikel limonite. Tercatat pada tahun 2020, posisi total cadangan bijih nikel ANTAM tumbuh 6% dibandingkan posisi cadangan nikel pada tahun 2019 sebesar 353,74 juta wmt. Total sumberdaya nikel konsolidasian ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nickel) pada tahun

NICKEL

In 2020, nickel exploration activities will focused on laterite nickel resources discovery to support the sustainability of the Company's ferronickel ore feed in Pomalaa, as well as to support the availability of ore feed for downstream development projects of the Company.

Throughout 2020, related to nickel exploration, the Company made detailed exploration drilling and updated the nickel reserves and resources data that are adjusted to the operational activities of the Sangaji, Mornopo, Tanjung Buli, Pakal, Pomalaa, Tapunopaka, Mandiodo and Gag Island prospects.

This also contributed positively to the increase in nickel mineral resources of the Company. At the end of 2020, ANTAM's consolidated nickel reserves (considering the reserves of PT Gag Nickel) were recorded at 375.52 million wet metric tons (wmt) consisting of 328.41 million wmt of saprolite nickel ore and 47.11 million wmt of limonite nickel ore. ANTAM's total nickel ore reserves in 2020 recorded grew 6% compared to nickel reserves position in 2019 of 353.74 million wmt. ANTAM's total consolidated nickel resources (considering the reserves of PT Gag Nickel) in



2020 tercatat sebesar 1.438,08 juta wmt yang terdiri dari 919,51 juta wmt sumberdaya bijih saprolite dan 518,57 juta wmt sumberdaya bijih limonite. Total sumberdaya bijih nikel ANTAM tahun 2020 tumbuh sebesar 6% jika dibandingkan total sumberdaya nikel tahun 2019 sebesar 1.361,74 juta wmt. Capaian tersebut menempatkan posisi ANTAM sebagai salah satu Perusahaan pertambangan terkemuka dengan jumlah sumber daya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung dalam pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

2020 was recorded at 1,438.08 million wmt consisting of 919.51 million wmt of saprolite ore resources and 518.57 million wmt of limonite ore resources. These achievements put ANTAM as one of the leading mining companies with solid nickel resources to support the Company's operations sustainability, especially ensuring the availability of raw materials for ANTAM's nickel processing plants and supporting the development of nickel-based downstream projects of the Company.

Sumberdaya Nikel ANTAM 2020 ANTAM's Nickel Resources 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Kolaka	Pomalaa	Limonite	Terukur/Measured	5.79	3.94	1.41	39.44	16.36	2.72	0.13
			Terindikasi/Indicated	12.00	8.16	1.38	39.50	15.66	2.67	0.13
			Tereka/Inferred	7.30	4.97	1.36	33.70	18.17	2.81	0.12
		Saprolite	Terukur/Measured	13.09	9.56	1.88	13.71	42.75	19.07	0.03
			Terindikasi/Indicated	20.46	14.93	1.78	12.94	42.68	20.14	0.03
			Tereka/Inferred	9.29	6.78	1.73	12.68	42.38	20.34	0.03
Halmahera Timur East Halmahera	Pakal	Limonite	Terukur/Measured	9.91	5.95	1.60	40.45	10.87	2.77	0.18
			Terindikasi/Indicated	8.91	5.34	1.65	41.62	8.61	2.27	0.17
			Tereka/Inferred	1.90	1.14	1.66	36.59	15.59	4.17	0.20
		Saprolite	Terukur/Measured	12.97	9.21	2.14	14.43	38.36	22.83	0.04
			Terindikasi/Indicated	10.20	7.25	2.30	14.29	35.81	21.90	0.04
	Tanjung Buli	Limonite	Tereka/Inferred	8.27	5.87	2.23	12.92	38.55	24.43	0.04
			Terukur/Measured	3.91	2.66	1.47	40.05	13.31	3.49	0.18
			Terindikasi/Indicated	0.03	0.02	1.34	36.10	17.63	4.75	0.12
		Saprolite	Tereka/Inferred	4.70	3.20	1.43	41.27	12.75	3.60	0.18
			Terukur/Measured	13.83	9.82	1.94	13.01	40.69	26.75	0.03
			Terindikasi/Indicated	0.17	0.12	1.69	12.90	39.36	24.70	0.04
		Mornopo	Tereka/Inferred	29.89	21.22	2.08	11.48	41.41	28.83	0.03
			Terukur/Measured	14.07	8.44	1.44	39.03	16.37	3.59	0.17
			Terindikasi/Indicated	7.11	4.26	1.42	38.56	16.52	3.89	0.18
			Tereka/Inferred	2.75	1.65	1.48	30.53	26.34	6.75	0.13
	Sangaji	Saprolite	Terukur/Measured	47.24	32.12	2.01	10.74	42.30	28.25	0.03
			Terindikasi/Indicated	20.43	13.89	1.97	11.06	42.31	27.10	0.03
			Tereka/Inferred	5.95	4.05	1.88	11.56	42.38	25.41	0.03
		Limonite	Terukur/Measured	49.35	29.61	1.35	41.77	12.24	2.81	0.16
			Terindikasi/Indicated	36.85	22.11	1.37	39.86	13.63	3.65	0.15
			Tereka/Inferred	84.37	50.62	1.39	39.96	13.55	4.08	0.17
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	Saprolite	Terukur/Measured	104.61	71.13	1.90	11.77	41.11	27.09	0.03
			Terindikasi/Indicated	80.48	54.73	1.87	11.67	41.45	26.85	0.03
		Limonite	Tereka/Inferred	217.73	148.06	1.91	11.86	41.81	27.74	0.03
			Terukur/Measured	36.67	23.10	1.39	37.40	10.64	2.23	0.12
		Saprolite	Tereka/Inferred	45.27	34.40	1.78	16.61	34.89	20.29	0.04
			Terukur/Measured							

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
	Bahubulu	Limonite	Terukur/Measured	3.78	2.23	1.44	40.87	10.45	1.92	0.18
			Terindikasi/Indicated	9.13	5.39	1.49	37.55	10.69	2.24	0.08
			Tereka/Inferred	5.08	3.00	1.51	36.86	13.28	2.54	0.12
		Saprolite	Terukur/Measured	7.98	5.07	1.87	16.83	36.75	17.93	0.05
			Terindikasi/Indicated	20.12	12.78	1.80	20.94	30.71	15.17	0.04
			Tereka/Inferred	33.36	21.18	1.79	18.80	34.32	16.16	0.04
	Tapunopaka	Limonite	Terukur/Measured	24.44	14.42	1.43	43.44	7.86	1.82	0.16
			Terindikasi/Indicated	5.00	2.95	1.43	47.16	4.13	0.89	0.15
			Tereka/Inferred	5.53	3.26	1.39	41.68	9.24	2.36	0.15
		Saprolite	Terukur/Measured	14.30	9.08	1.84	18.85	33.30	17.45	0.05
			Terindikasi/Indicated	1.18	0.75	1.83	16.91	34.98	20.23	0.05
			Tereka/Inferred	6.26	3.97	1.80	20.10	32.00	15.93	0.04
	Mandiodo	Limonite	Tereka/Inferred	22.74	14.17	1.43	41.76	9.74	3.48	0.13
		Saprolite	Tereka/Inferred	31.99	21.46	1.85	16.84	34.46	19.36	0.04

Cadangan Nikel ANTAM 2020

ANTAM's Nickel Reserves 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Kolaka	Pomalaa	Limonite	Terbukti/Proved	0.69	0.46	1.62	38.40	18.16	3.43	0.13
			Terkira/Probable	0.43	0.29	1.67	35.14	18.79	3.55	0.13
		Saprolite	Terbukti/Proved	5.86	4.21	1.89	13.91	42.16	19.47	0.03
			Terkira/Probable	7.15	5.22	1.88	12.80	42.72	19.98	0.03
Halmahera Timur East Halmahera	Pakal	Limonite	Terbukti/Proved	3.93	2.36	1.77	38.32	13.00	3.40	0.19
			Terkira/Probable	4.54	2.72	1.77	40.65	9.44	2.50	0.18
		Saprolite	Terbukti/Proved	9.23	6.55	2.06	14.32	38.49	22.65	0.04
			Terkira/Probable	8.31	5.90	2.20	14.10	36.15	21.99	0.04
	Tanjung Buli	Limonite	Terbukti/Proved	1.17	0.79	1.62	40.52	12.83	3.47	0.20
		Saprolite	Terbukti/Proved	11.38	8.08	1.83	12.97	41.15	26.58	0.03
			Terkira/Probable	0.03	0.02	1.55	13.74	41.60	25.65	0.03
	Mornopo	Limonite	Terbukti/Proved	2.92	1.75	1.66	37.01	18.77	4.59	0.17
			Terkira/Probable	2.02	1.21	1.63	37.12	17.87	4.67	0.17
		Saprolite	Terbukti/Proved	35.58	24.19	1.94	10.62	41.92	28.57	0.03
			Terkira/Probable	25.47	17.32	1.90	10.94	42.41	27.79	0.03
	Sangaji	Limonite	Terbukti/Proved	1.71	1.03	1.55	39.16	15.00	3.71	0.15
			Terkira/Probable	5.24	3.15	1.54	39.65	14.39	3.86	0.15
		Saprolite	Terbukti/Proved	37.99	25.83	1.80	11.43	41.49	27.42	0.03
			Terkira/Probable	101.33	68.91	1.83	11.79	41.75	26.74	0.03
	Bahubulu	Limonite	Terkira/Probable	3.75	2.21	1.61	38.72	7.93	2.06	0.10
		Saprolite	Terkira/Probable	19.05	12.10	1.77	19.77	32.25	16.14	0.05
	Tapunopaka	Limonite	Terbukti/Proved	5.16	3.04	1.61	42.11	9.06	2.10	0.17
			Terkira/Probable	0.01	0.01	1.59	47.71	4.10	0.51	0.10
		Saprolite	Terbukti/Proved	12.18	7.73	1.79	18.76	33.32	17.47	0.06
			Terkira/Probable	0.73	0.46	1.79	13.93	38.58	21.99	0.04



Total Cadangan Nikel | Total Nickel Reserves

	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Total Cadangan Nikel Total Nickel Reserves	Limonite	Terbukti/Proved	15.57	9.43	1.65	39.59	13.21	3.23	0.18
		Terkira/Probable	16.00	9.59	1.64	39.24	12.02	3.14	0.15
		Total Limonite	31.56	19.02	1.64	39.41	12.61	3.19	0.16
	Saprolite	Terbukti/Proved	112.21	76.60	1.87	12.49	40.49	25.81	0.03
		Terkira/Probable	162.08	109.93	1.86	12.77	40.48	25.09	0.03
		Total Saprolite	274.29	186.53	1.86	12.65	40.48	25.39	0.03

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumberdaya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumberdaya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Di area IUP Kolaka, Halmahera Timur & Konawe Utara, cut off grade sumberdaya nikel limonite sebesar 1.2%Ni dan sumberdaya saprolite sebesar 1.5%Ni.
In IUP at Kolaka, East Halmahera & North Konawe, the Nickel cut off grade applied to estimate mineral resources is 1.2%Ni for limonite and 1.5%Ni for saprolite.
- Konversi klasifikasi sumberdaya terukur dan terindikasi menjadi klasifikasi cadangan didasari kaidah sesuai dengan JORC/KCMI.
The conversion from resources into reserves based on modifying factors as stated in JORC/KCMI Code covered only the measured and indicated resources.

Sumberdaya Nikel Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Gag Nikel 2020

ANTAM Subsidiary Entity, PT Gag Nickel's Nickel Resources 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
PT Gag Nikel	Pulau Gag Gag Island	Limonite	Terukur/Measured	11.65	7.63	1.48	41.28	11.80	2.39	0.15
			Terindikasi/Indicated	40.91	26.80	1.45	42.09	11.24	2.05	0.14
			Tereka/Inferred	104.68	68.56	1.49	40.72	11.56	2.03	0.14
			Total Limonite	157.24	102.99	1.48	41.12	11.49	2.06	0.14
	Saprolite	Saprolite	Terukur/Measured	12.54	9.19	1.96	14.66	38.21	20.18	0.04
			Terindikasi/Indicated	49.89	36.57	1.98	14.71	38.73	21.04	0.04
			Tereka/Inferred	102.01	74.77	1.88	16.15	39.00	21.04	0.04
			Total Saprolite	164.44	120.53	1.91	15.60	38.86	20.97	0.04

Cadangan Nikel Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Gag Nikel, 2020

ANTAM Subsidiary Entity, PT Gag Nickel's Nickel Reserves 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
PT Gag Nikel	Pulau Gag Gag Island	Limonite	Terbukti/Proved	3.03	1.98	1.65	39.11	13.84	3.15	0.15
			Terkira/Probable	12.52	8.20	1.62	40.16	12.47	2.83	0.15
			Total Limonite	15.55	10.18	1.63	39.96	12.74	2.90	0.15
		Saprolite	Terbukti/Proved	7.71	5.65	1.87	14.74	38.20	19.92	0.04
			Terkira/Probable	46.41	34.02	1.92	14.74	38.70	21.04	0.04
			Total Saprolite	54.12	39.67	1.91	14.74	38.63	20.88	0.04

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumberdaya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumberdaya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Di area prospek Pulau Gag, cut off grade sumberdaya nikel limonite sebesar 1.2%Ni dan sumberdaya saprolite sebesar 1.5%Ni.
In Gag Island Prospect, the Nickel cut off grade applied to estimate mineral resources is 1.2%Ni for limonite and 1.5%Ni for saprolite.
- Konversi klasifikasi sumberdaya terukur dan terindikasi menjadi klasifikasi cadangan didasari kaidah sesuai dengan JORC/KCMI.
The conversion from resources into reserves based on modifying factors as stated in JORC/KCMI Code covered only the measured and indicated resources.

EMAS

Pada tahun 2020, aktivitas eksplorasi emas difokuskan pada upaya peningkatan sumberdaya mineral emas guna menjaga keberlanjutan portofolio emas Perusahaan. Selain itu pendetailan eksplorasi dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas ANTAM guna mendukung ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada pabrik-pabrik pengolahan mineral emas di Pongkor dan Cibaliung.

Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi pada area operasi di prospek Pongkor dan Cibaliung, serta melaksanakan aktivitas eksplorasi tingkat lanjut pada prospek Papandayan. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan inisiasi aktivitas eksplorasi pada area IUP eksplorasi ANTAM, di antaranya di daerah Pegunungan Bintang, Papua sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya emas ANTAM.

Pada tahun 2020, total cadangan bijih emas konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 3,70 juta dry metric ton (dmt) atau setara dengan 349 ribu troy oz (10,86 ton) logam emas. Sedangkan sumberdaya mineral emas konsolidasian ANTAM pada tahun 2020 tercatat sebesar 9,33 juta dmt atau setara dengan 1.197 ribu troy oz (37,23 ton) logam emas.

GOLD

Gold exploration activities in 2020 focused on efforts to increase gold mineral resources in order to maintain the Company's gold portfolio sustainability. In addition, exploration detailing is being carried out to increase gold reserves of ANTAM to support the raw materials availability for ore to be processed at gold mineral processing plants in Pongkor and Cibaliung.

The Company is actively conducting exploration activities in Pongkor and Cibaliung prospects operational area, as well as carrying out advanced exploration activities at the Papandayan prospect. In 2019, the Company initiated exploration activities in the ANTAM's exploration IUP area, including in Bintang Mountains area, Papua as an effort to increase ANTAM's gold resources.

In 2020, ANTAM's total consolidated gold ore reserves were recorded at 3.70 million dry metric tons (dmt) or equivalent to 349 thousand troy oz (10.86 tons) of gold metal. Meanwhile, ANTAM's consolidated gold mineral resources in 2020 was recorded at 9.33 million dmt or equivalent to 1,197 thousand troy oz (37.23 tonnes) of gold metal.

Sumberdaya Emas ANTAM 2020
ANTAM Gold Resources 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Bogor	Pongkor	Terukur/Measured	1,606	5.56	68	287	3,513
		Terindikasi/Indicated	1,123	4.49	45	162	1,640
		Tereka/Inferred	163	3.73	51	20	265
Garut	Papandayan	Terukur/Measured	1,009	2.46	37	80	1,197
		Terindikasi/Indicated	2,035	2.04	32	133	2,117
		Tereka/Inferred	1,148	1.62	31	60	1,144
Total Sumberdaya Emas ANTAM Total ANTAM Gold Resources							
		Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Total Sumberdaya Emas Total Gold Resources		Terukur/Measured	2,615	4.37	56	367	4,710
		Terindikasi/Indicated	3,158	2.91	37	295	3,757
		Tereka/Inferred	1,310	1.88	33	79	1,409
		Total	7,083	3.26	43	741	9,876



Cadangan Emas ANTAM 2020 ANTAM Gold Reserves 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Bogor	Pongkor	Terbukti/Proved	685	4.88	60	108	1,320
		Terkira/Probable	6	3.96	29	1	6
Garut	Papandayan	Terkira/Probable	3,267	1.23	19	130	1,995
Total Cadangan Emas ANTAM Total ANTAM Gold Reserves							
		Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Total Cadangan Emas Total Gold Reserves		Terbukti/Proved	685	4.88	60	108	1,320
		Terkira/Probable	3,273	1.24	19	130	2,001
Total			3,959	1.87	26	238	3,321

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumberdaya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumberdaya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Data kandungan metal didapatkan dari faktor perkalian antara tonase dan kadar bijih rata-rata.
Contained metal is in situ metal derived from multiplying the tonnage with ore average grade.

Sumberdaya Emas Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Cibaliung Sumberdaya 2020 ANTAM Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya's Gold Resources 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
PT Cibaliung Sumberdaya	Cibaliung	Terukur/Measured	1,052	8.53	63	289	2,116
		Terindikasi/Indicated	381	5.65	62	69	756
		Tereka/Inferred	221	4.36	32	31	229
		Total	1,654	7.31	58	389	3,101

Cadangan Emas Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Cibaliung Sumberdaya 2020 ANTAM Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya's Gold Reserves 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
PT Cibaliung Sumberdaya	Cibaliung	Terbukti/Proved	90	4.67	27	14	79
		Terkira/Probable	41	2.96	20	4	26
		Total	131	4.14	25	17	105

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumberdaya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumberdaya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Data kandungan metal didapatkan dari faktor perkalian antara tonase dan kadar bijih rata-rata.
Contained metal is in situ metal derived from multiplying the tonnage with ore average grade.

BAUKSIT

Pada tahun 2020, aktivitas eksplorasi bauksit difokuskan pada aktivitas pen-detail-an data-data analisa eksplorasi di lokasi Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat. Aktivitas eksplorasi bauksit ditujukan untuk memperoleh sumber daya dan cadangan mineral untuk mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta proyek pengembangan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah serta mendukung aktivitas penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga.

Posisi sumber daya dan cadangan bauksit ANTAM per tanggal 31 Desember 2020 tercatat tetap solid untuk mendukung operasi dan rencana pengembangan hilirisasi Perusahaan. Total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 105,95 juta wmt. Sementara itu, jumlah sumber daya bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 585,83 juta wmt.

BAUXITE

Bauxite exploration activities in 2020 focused on detailing exploration analysis data at the Tayan, Mempawah and Landak locations, West Kalimantan. Bauxite exploration activities are purposed to obtain mineral resources and reserves to support the raw materials availability for the operation of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant as well as the development project for the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah as well as supporting the bauxite ore sale to third party customers.

Bauxite resources and reserves of ANTAM as of December 31, 2020 remained solid to support downstream operations and development plans of the Company. ANTAM's consolidated bauxite reserves amounted to 105.95 million wmt. Meanwhile, ANTAM's consolidated bauxite resources amounted to 585.83 million wmt.

Sumberdaya Bauksit ANTAM 2020
ANTAM's Bauxite Resources 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
Tayan	Block AB	Terukur/Measured	28.90	24.57	52.88	48.34	3.12	13.11	12.13	0.87
		Terindikasi/Indicated	34.58	29.39	52.13	47.60	3.93	14.69	11.97	0.87
		Tereka/Inferred	12.21	10.37	51.21	47.18	4.61	15.73	11.80	0.84
	Block CDE	Terindikasi/Indicated	18.05	15.35	52.47	45.71	3.43	17.00	12.58	1.05
		Tereka/Inferred	7.64	6.49	49.48	45.26	3.85	20.55	11.13	0.88
	Block Munggu Pasir	Terukur/Measured	40.41	34.34	53.35	47.38	2.44	9.59	16.20	1.15
		Terindikasi/Indicated	33.91	28.82	52.72	46.48	3.17	12.09	14.65	1.06
		Tereka/Inferred	13.57	11.54	50.46	46.53	3.79	14.91	12.53	0.90
	Mempawah	Toho	Terukur/Measured	17.17	14.59	49.49	44.64	2.93	15.39	14.83
Terindikasi/Indicated			9.20	7.82	49.86	43.30	3.42	14.57	16.93	1.07
Tereka/Inferred			7.05	5.99	47.70	42.45	3.09	19.84	14.34	0.94
Landak	Mempawah Hulu	Terukur/Measured	20.90	17.76	49.32	44.92	3.46	20.39	9.91	0.74
		Terindikasi/Indicated	18.51	14.74	49.50	44.40	3.90	20.97	9.95	0.70
		Tereka/Inferred	11.96	10.17	49.52	44.78	3.94	20.19	10.03	0.69



Total Sumberdaya Bauxit | Total Bauxite Resources

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauxit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauxit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
					Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
Total Sumberdaya Bauxit Total Bauxite Resources	Terukur/Measured	110.45	93.88	51.76	46.79	2.92	13.62	13.55	0.97
	Terindikasi/Indicated	111.19	94.51	51.82	46.02	3.58	15.29	13.03	0.95
	Tereka/Inferred	52.42	44.56	49.91	45.55	3.93	17.79	11.83	0.84
	Total	274.06	232.95	51.41	46.24	3.38	15.09	13.01	0.93

Cadangan Bauxit ANTAM 2020 ANTAM's Bauxite Reserves 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauxit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauxit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
Tayan	Block AB	Terbukti/Proved	8.75	7.44	55.53	48.65	2.95	10.70	13.75	0.97
		Terkira/Probable	33.09	28.13	53.36	48.16	3.47	13.40	12.14	0.88
Mempawah	Toho	Terbukti/Proved	7.19	6.11	50.55	45.72	2.45	16.29	13.04	0.93
		Terkira/Probable	9.48	8.06	51.71	43.05	3.63	12.82	18.34	1.17
Landak	Mempawah Hulu	Terbukti/Proved	5.54	4.71	50.91	45.74	3.29	18.80	10.51	0.79
		Terkira/Probable	14.42	12.25	49.99	45.20	3.50	19.06	10.40	0.75

Total Cadangan Bauxit | Total Bauxite Reserves

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauxit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauxit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
					Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
Total Cadangan Bauxit Total Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	21.48	18.25	52.67	46.92	2.87	14.66	12.68	0.91
	Terkira/Probable	56.99	48.44	52.23	46.56	3.50	14.73	12.73	0.90
	Total	78.47	66.70	52.34	46.66	3.33	14.71	12.72	0.90

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumberdaya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumberdaya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.

Sumberdaya Bauksit Entitas Anak Perusahaan ANTAM 2020

ANTAM Subsidiary Bauxite Resources 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
PT Borneo Edo Internasional (PT BEI)	Menjalin	Terukur/Measured	12.69	10.79	51.89	44.44	4.14	18.80	11.18	0.69
		Terindikasi/Indicated	13.62	11.58	51.49	43.70	4.01	20.39	10.94	0.71
		Tereka/Inferred	32.06	27.25	51.40	44.18	4.21	19.15	11.27	0.68
PT Borneo Edo Sejahtera (PT BEST)	Sebadu	Terukur/Measured	8.82	7.50	52.44	43.06	3.78	22.91	10.19	0.62
		Terindikasi/Indicated	5.85	4.97	52.53	43.87	3.78	19.85	11.68	0.69
		Tereka/Inferred	84.79	72.07	48.95	44.68	4.04	19.13	11.21	0.68
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK)	Menjalin	Terukur/Measured	0.88	0.75	50.80	43.38	4.37	23.21	10.70	0.72
		Terindikasi/Indicated	2.24	1.90	49.90	43.07	4.49	23.57	10.43	0.73
		Tereka/Inferred	29.41	25.00	50.51	44.86	4.42	21.64	9.69	0.68
PT Gunung Kendaik (PT GK)	Mempawah Hulu	Tereka/Inferred	48.78	41.46	50.70	43.51	4.43	21.67	11.77	0.78
PT Mega Citra Utama (PT MCU)	Meliau	Terukur/Measured	17.97	15.27	50.84	44.92	3.70	22.01	8.08	0.63
		Terindikasi/Indicated	17.86	15.18	52.52	43.99	3.69	22.30	8.28	0.63
		Tereka/Inferred	36.81	31.28	56.24	41.95	3.20	23.06	8.29	0.65
Total Sumberdaya Bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiaries Bauxite Resources										
		Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
Total Sumberdaya Bauksit Anak Usaha Total Subsidiaries Bauxite Resources		Terukur/Measured	40.36	34.31	51.52	44.33	3.87	21.23	9.57	0.65
		Terindikasi/Indicated	39.57	33.64	52.02	43.82	3.86	21.35	9.82	0.67
		Tereka/Inferred	231.84	197.06	51.01	43.95	4.06	20.61	10.68	0.70
		Total	311.77	265.00	51.20	43.99	4.01	20.78	10.43	0.69



Cadangan Bauksit Entitas Anak Perusahaan ANTAM 2020 ANTAM Subsidiary Bauxite Reserves 2020

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
PT Borneo Edo Internasional (PT BEI)	Menjalin	Terbukti/Proved	5.10	4.34	52.50	44.84	4.11	17.23	11.83	0.76
		Terkira/Probable	14.42	12.26	51.92	44.09	4.01	19.58	11.11	0.70
PT Borneo Edo Sejahtera (PT BEST)	Sebadu	Terkira/Probable	7.96	6.76	53.26	44.49	3.64	18.93	11.62	0.70
Total Cadangan Bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiaries Bauxite Reserves										
		Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	Fe ₂ O ₃	TiO ₂
Total Cadangan Bauksit Anak Usaha		Terbukti/Proved	5.10	4.34	52.50	44.84	4.11	17.23	11.83	0.76
Total Subsidiaries Bauxite Reserves		Terkira/Probable	22.38	19.02	52.39	44.23	3.88	19.35	11.29	0.70
		Total	27.48	23.36	52.41	44.35	3.92	18.95	11.39	0.71

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumberdaya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumberdaya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Saudara Bronto Sutopo, yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Saudara Bronto Sutopo adalah karyawan tetap Perusahaan. Saudara Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang Competent Person sesuai dengan 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Saudara Bronto Sutopo menyetujui pengungkapan hal-hal yang terkait dengan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih di dalam laporan ini dengan mengacu pada bentuk dan konteks informasi yang ada.

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves is based on information compiled by Mr. Bronto Sutopo who is a Member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Bronto Sutopo is a full-time employee of the Company. Mr. Bronto Sutopo has sufficient experience which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Mr. Bronto Sutopo consents to the inclusion in the report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional untuk mengembangkan wilayah pertambangan milik Perusahaan. Melalui skema kerja sama ini, ANTAM bisa mendapatkan porsi kepemilikan awal (minoritas) tanpa penyetoran dana (free-carried interest) serta memperoleh opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikannya melalui pinjaman (loan-carried interest) di awal kegiatan operasi. Perusahaan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek yang baik dalam pengembangan ke depan.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) merupakan entitas asosiasi ANTAM dengan komposisi pemegang saham saat ini dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit sebesar 75% dan ANTAM dengan kepemilikan sebesar 25%. PT NHM telah beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah serta pemrosesan untuk mengekstrak kandungan emas dari bijih emas dengan luas wilayah Kontrak Karya saat ini mencapai 26.622 hektar.

One of ANTAM's key growth strategies is to form strategic cooperation with domestic and international mining companies to develop the Company's mining areas. Through this cooperation scheme, ANTAM can obtain a minority shareholding (minority) without investing funds (free-carried interest) and obtain an option to enhance its shareholding portion through a loan (loan-carried interest) earlier in the operation activities. The company believes that these entities has good prospects to develop in the future.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM)) is an associate entity of ANTAM with the current shareholder composition of PT Indotan Halmahera Bangkit with 75% and ANTAM with 25% ownership. PT NHM has been in operation since 2005 in North Halmahera, North Maluku Province by using underground mining method as well as processing to extract gold and gold ore content with a current contract of work area of 26,622 hectares.



Area cooling tower Pabrik Feronikel Haltim, Maluku Utara.
Cooling tower area at Haltim Ferronickel Plant in North Maluku.

Di awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh NML. Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US\$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US\$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan nonkas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Saat ini aktivitas operasi produksi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah yang terbagi di lokasi tambang bawah tanah Toguraci dan tambang bawah tanah Kencana.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) dibangun sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) dimana ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by NML. Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US\$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US\$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ons at the end of 2017. Other impact from PT NHM acquisition transaction is the booking of non-cash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This is in accordance with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Currently, PT NHM's operational activities in Gosowong was carried out by underground mining methods in the Toguraci and Kencana mine sites.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) wherein ANTAM has the expertise in mining while KS has the expertise in steel processing.



Layout Pabrik SGAR di Mempawah.
Mempawah SGAR Plant Layout.

PT MJIS telah memiliki pabrik sponge iron berbasis teknologi rotary kiln yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. Sponge iron digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik sponge iron PT MJIS telah mulai beroperasi sejak tahun 2013. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan partner strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) dibentuk pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan free carried di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT Weda Bay Nickel (PT WBN) yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk nikel ferroalloy dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per-tahun serta pengolahan nikel secara hidrometalurgi. Pada tahun 2018, PT WBN telah memulai kegiatan konstruksi pabrik pengolahan, diawali dengan aktivitas pemancangan tiang pertama pabrik di site Tanjung Ulie pada Agustus 2018. Pada tahun 2020, pabrik ferroalloy PT WBN telah dirampungkan dan telah memulai fase operasi pabrik.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS' steel.

PT MJIS' sponge iron plant has been in operation since 2013. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner pertaining to future business strategy.

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT Weda Bay Nickel (PT WBN) whose shareholding structure comprise of ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with capacity to produce 30.000 TNi per year as well as nickel processing using hydrometallurgy. In 2018, PT WBN has begun construction of the processing plant, beginning with the placement of the first pole on the plant's site in Tanjung Ulie on August 30, 2018. In 2020, the PT WBN ferroalloy plant has been completed and has started the operation phase.



PT PELSART TAMBANG KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) berdiri pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah operasi KK PT PTK terdiri dari Blok Timburu dan Blok Kusan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luasan KK saat ini sebesar 62.500 hektar.

Pada tahun 2019, PTK telah mendapatkan persetujuan akhir dokumen studi kelayakan dan persetujuan peningkatan tahap operasi produksi dan penentuan wilayah kontrak karya dari Direktorat Jenderal Mineral & Batu bara, Kementerian ESDM. Sepanjang tahun 2020, kegiatan operasional PTK difokuskan dalam pelaksanaan kegiatan eksplorasi berupa pemetaan geologi dan survei geofisika yang dilanjutkan dengan rangkaian tes metalurgi guna mendapatkan tingkat optimalisasi recovery mineral emas.

Proyek emas ini akan dikelola oleh PT PTK yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 15% ANTAM, Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional. ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikan saham PT STM sebesar 20%.

Berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada bulan Februari 2020, PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u sejak tahun 2010. Berdasarkan perkiraan sumber daya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2019, sumberdaya mineral dengan klasifikasi tertunjuk pada wilayah Proyek Hu'u adalah sebesar 0,76 miliar ton dengan kandungan 0,93% tembaga dan 0,56 gpt emas serta sumberdaya

PT PELSART TEMBAGA KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of foreign investment company for implementing a 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW region comprise of the Timburu Block and Kusan Block which is situated in South Kalimantan Province, with a current KK of 62,500 hectares.

In 2019, PTK has received final approval of a feasibility study document and approval for an increase in the stage of production operations and contraction of the contract of work area from the Directorate General of Mineral & Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources. Throughout 2020, PT PTK were focused on carrying out exploration activities in the form of geological mapping and geophysical surveys, followed by a series of metallurgical tests in order to obtain the optimisation rate of gold mineral recovery.

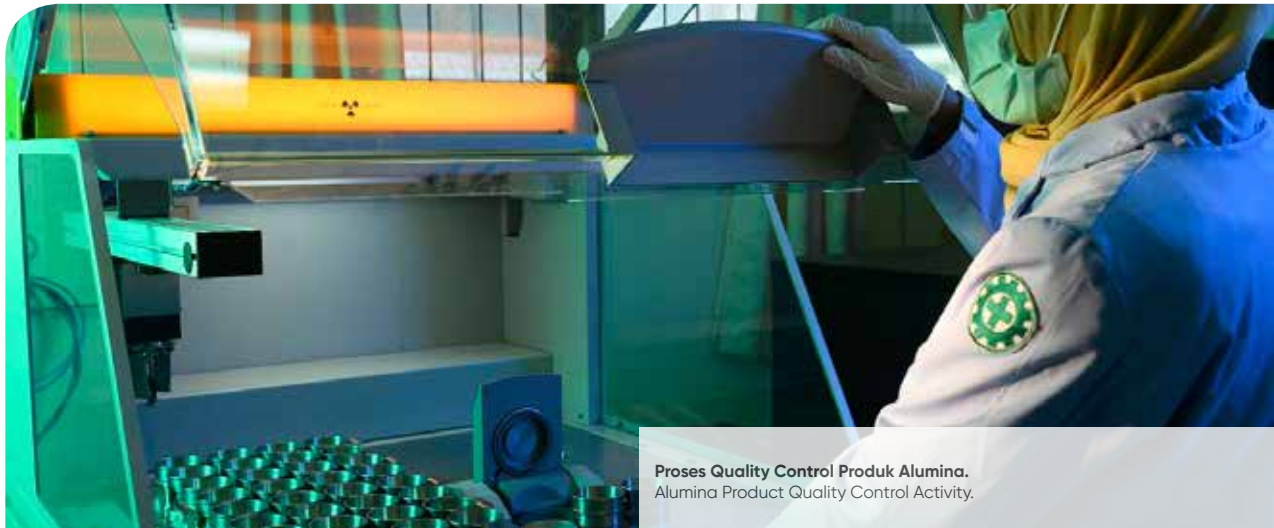
This gold project will be managed by PT PTK whose share ownership structure comprise of ANTAM (15%), Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd (51%), Pelsart International N.L (19%) and PT Aurora Kirana (15%).

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province.

PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International. ANTAM has the option to increase its shareholding in PT STM to 20%.

Based on PT STM's disclosure of information in February 2020, PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu District, West Nusa Tenggara Province. PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area since 2010. Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2019, the total mineral resources designated in the Hu'u Project area was 0.76 billion tons with content of 0.93% copper and 0.56 gpt gold and total inferred mineral resources of 0.96 billion tons with a



Proses Quality Control Produk Alumina.
Alumina Product Quality Control Activity.

mineral dengan kalsifikasi terakta sebesar 0,96 miliar ton dengan komposisi 0,87% tembaga dan 0,44 gpt emas. Tercatat pada akhir 2019, total sumberdaya mineral PT STM mencapai 1,7 miliar ton dengan komposisi rata-rata 0,89% tembaga dan 0,49 gpt emas.

Pada tahun 2021, aktivitas operasional PT STM difokuskan pada aktivitas eksplorasi yang diantaranya mencakup melanjutkan kegiatan pemboran di sekitar wilayah deposit, melanjutkan pengetesan hydrogeological, pembangunan akses jalan untuk mendukung kegiatan eksplorasi serta penyusunan feasibility study proyek.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

PT Bumi Resources Minerals Tbk memiliki 80% saham PT GM. Operasi PT GM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini aktivitas PT GM berfokus pada kegiatan eksplorasi di lokasi Sungaki Mak dan Cabang Kiri. Berdasarkan laporan sumberdaya mineral (JORC) PT GM, tercatat estimasi sumberdaya mineral mencapai sebesar 400 juta ton dengan kadar mineral rata-rata 0,48% tembaga dan 0,43 gpt emas yang mencakup area KK PT GM di lokasi Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayu Bulan dan Motomboto.

composition of 0.87% copper and 0.44 gpt gold. At the end of 2019, PT STM's total mineral resources reached 1.7 billion tons with an average composition of 0.89% copper and 0.49 gpt gold.

In 2021, PT STM's operational activities will be focused on exploration activities which include continuing drilling activities around the deposit area, continuing hydrogeological testing, building road access to support exploration activities and preparing project feasibility studies.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM owns 20% ownership in the copper and gold mining project that is managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

PT Bumi Resources Minerals Tbk owns 80% of PT GM shares. PT GM's operations is based on the 7th generation CoW with the Government of Indonesia. Currently, PT GM's activities are focused on exploration activities at Sungaki Mak and Cabang Kiri sites. Based on the mineral resources report (JORC) of PT GM, it was recorded that the estimated mineral resources reached 400 million tons with an average mineral content of 0.48% copper and 0.43 gpt of gold covering the area of PT GM's CoW in Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayu Bulan and Motomboto.



PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sihayo Gold Limited (SGL), sebuah perusahaan tambang publik Australia, memiliki 75% saham PT SM dan seluruh sisa saham PT SM dimiliki oleh ANTAM. Operasi PT SM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK sekitar 66.200 hektar.

Berdasarkan keterbukaan informasi estimasi sumberdaya mineral dan cadangan bijih PT SGL pada periode Juni 2020 (JORC), tercatat total sumberdaya mineral PT SM sebesar 24 juta ton dengan kadar rata-rata emas sebesar 2,0 gpt (setara 1,5 juta oz logam). Sedangkan total cadangan bijih tercatat sebesar 12,5 juta ton dengan kadar emas rata-rata 2,1 gpt (setara 0,84 juta oz logam).

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki free-carried interest sebesar 20% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%.

PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian aluminium milik Inalum.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. Sihayo Gold Limited (SGL), an Australian public mining company, owns 75% of PT SM's shares and all of the remaining shares of PT SM are owned by ANTAM. PT SM's operations refer to the 7th generation KK with the Government of the Republic of Indonesia with a WKK area of approximately 66,200 hectares.

Based on the disclosure of information on estimates of mineral resources and ore reserves of PT SGL in the period of June 2020 (JORC), PT SM's total mineral resources were recorded at 24 million tons with an average gold content of 2.0 gpt (equivalent to 1.5 million oz of metal). Meanwhile, total ore reserves were recorded at 12.5 million tonnes with an average gold content of 2.1 gpt (equivalent to 0.84 million oz of metal).

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 20% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, Kalimantan.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is associate entity of ANTAM and PT Inalum (Persero) with the shareholder composition of ANTAM 40% and Inalum owned 60% share of PT BAI.

PT BAI is established with the intention and purposes of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's bauxite mining and Inalum's aluminum refining and processing plant.

**PT MENARA ANTAM SEJAHTERA
(KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)**

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang berdiri pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Reksa Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang properti dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

**PT ANTAM NITERRA HALTIM
(KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)**

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi Nickel Pig Iron (NPI) yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH.

**PT MENARA ANTAM SEJAHTERA
(ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)**

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity established in 2011. The shareholder composition of PT MAS is owned by ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%) and PT Reksa Griya Antam (10%). PT MAS have a main scope of business on property asset management and manages ANTAM Tower B office buildings where located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

**PT ANTAM NITERRA HALTIM
(ANTAM'S OWNERSHIP: 30%)**

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is an associate entity between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH established with aim to develop nickel processing plant that process ANTAM's nickel ore into Nickel Pig Iron (NPI) product through Blast Furnace technology. PT ANH operation will be carried out with due observance of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining. Currently, PT ANH shares is owned by ANTAM 30% share possession and the rest are owned by OENI of 70% share possession.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah produk hilir di masa depan.

Highly committed for implementing the GCG principles despite the challenging situation has created more harmonious relationship between the Company and its Stakeholders to achieve sustainable growth and provide value added downstream products in the future.

- 428 Pernyataan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Statement
- 430 Capaian Penilaian Penerapan GCG**
GCG Assessment Achievement
- 431 Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2020**
ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2020
- 432 Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation Objective
- 433 Tahapan Implementasi GCG di ANTAM**
GCG Implementation Stage in ANTAM
- 434 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 435 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy
- 435 Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG**
Policy Establishment Approach based on Objective, Risk and Control, and GCG Principles
- 437 Internalisasi GCG**
Internalization of GCG
- 439 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 454 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 473 Direksi**
Board of Directors
- 498 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Relationship
- 499 Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi**
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting
- 514 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 516 Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 523 Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 528 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders
- 529 Organ Penunjang Dewan Komisaris**
Supporting Committees of the Board of Commissioners
- 531 Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary to the Board of Commissioners
- 533 Komite Audit**
Audit Committee
- 540 Komite *Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi* (GCG-NR)**
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)
- 549 Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee
- 557 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 565 Audit Internal**
Internal Audit
- 580 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 583 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 601 Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi**
Information & Communication Technology Governance
- 506 Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services
- 611 Akuntan Publik**
Public Accountant
- 614 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor**
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights
- 615 Standar Etika Perusahaan**
Code of Conduct
- 620 Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi**
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties
- 621 Pencegahan Transaksi Orang Dalam**
Insider Trading Prevention
- 523 Pengendalian Gratifikasi**
Gratification Control
- 627 Sistem Manajemen Anti Penyuapan**
Anti-Bribery Management System
- 531 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**
Management of State Administrator Assets Report
- 534 Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 540 Permasalahan Hukum Perusahaan**
Legal Issues of the Company
- 643 Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Data of the Company
- 644 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Assessment of the Corporate Governance Implementation



Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Statement



Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* yang merupakan versi terbaru dari yang sebelumnya (*3rd Edition*) yang baru akan diwajibkan di tahun 2021 namun ANTAM berinisiatif untuk mengacu ke versi terbaru ini untuk penilaian GCG tahun 2020. ANTAM juga mengacu ke standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dan Surat

As a Public Company listed on both Indonesia Stock Exchange (IDX) and Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the critical indicators for Shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM is thoroughly committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the interest of shareholders, the broader community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.) both for short and long term.

As a manifestation of comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best international standards, namely the Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition*, the latest version and will only be required implementation in 2021. However, ANTAM has decided to undertake an initiative for referring to this latest version in assessing the Company's GCG of 2020. In addition, ANTAM also refers to the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* standards and applies the criteria and methodology as specified in the State Ministry for State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, and Circular of the

Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2020 ANTAM telah melakukan beberapa peningkatan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, di antaranya dengan menetapkan Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi ANTAM Nomor 1501.K/02/DAT/2020 tanggal 5 Agustus 2020. Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang mengacu pada standar internasional SNI ISO 37001:2016 pada akhir Agustus 2020. Dengan telah ditetapkannya *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM, Perusahaan melakukan revisi atas Standar Etika Perusahaan yang juga mengatur Etika Usaha dan Etika Kerja yang berkaitan dengan tindakan penyuapan.

Selain itu Perusahaan meningkatkan pemahaman pegawai mengenai implementasi GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, penyampaian LHKPN, dan *Whistleblowing System* (WBS) melalui sosialisasi bagi pegawai di unit bisnis dan anak perusahaan setiap tahunnya. Di tahun 2020 ANTAM juga melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang tercantum dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Perusahaan juga melakukan penyesuaian *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis yang diterbitkan oleh Holding Industri Pertambangan. Hal ini merupakan bentuk upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh Kebijakan Perusahaan selalu dikaji secara berkala sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan.

Selama 2020, ANTAM telah memperoleh penghargaan terkait implementasi praktik GCG yaitu penghargaan 10 Perusahaan Tercatat Indonesia Kategori ASEAN *Asset Class Publicly Listed Companies* (PLCs) yang diselenggarakan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) pada tanggal 9 Juni 2020.

Selain itu terdapat penghargaan lainnya terkait kinerja Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada bagian Sertifikasi dan Penghargaan dalam Laporan Tahunan ini.

Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company.

In 2020 ANTAM has made several improvements in the scope of Corporate governance, among others by establishing the Management Policy of Anti-Bribery Management System Standard (ABMS) which is determined based on the decision of the Board of Directors of ANTAM Number 1501.K/02/DAT/2020 dated August 5, 2020. The Company has also obtained Anti-Bribery Management System Certification which refers to the international standard SNI ISO 37001:2016 at the end of August 2020. With the establishment of the Management Policy of Anti-Bribery Management System Standard at ANTAM, the Company revised the Company's Code of Conduct that also regulate business Ethics and Work ethics related to bribery.

In addition, the Company improves employees' understanding of the implementation of GCG, Code of Conduct, Gratification Control, LHKPN delivery, and Whistleblowing System (WBS) through socialization for employees in business units and subsidiaries annually. In 2020 ANTAM also conducted socialization on anti-corruption and anti-fraud policies listed in the Management Policy of Anti-Bribery Management System Standard (ABMS).

The Company also aligned ANTAM's Management Policy with the Strategic Guidelines issued by Mining Industry Holding. This alignment displays the Company's efforts in ensuring that all the Company's Policies are continually reviewed periodically to be in accordance with the Company's current conditions.

In 2020, ANTAM received an award related to the implementation of GCG practices, namely the ASEAN Asset Class Publicly Listed Companies (PLCs) award in 10 Indonesian Publicly Listed Companies. The award was given by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) on June 9, 2020.

ANTAM also received other awards connected with the Company's performance, as explained in the section of Certification and Awards in this Annual Report.



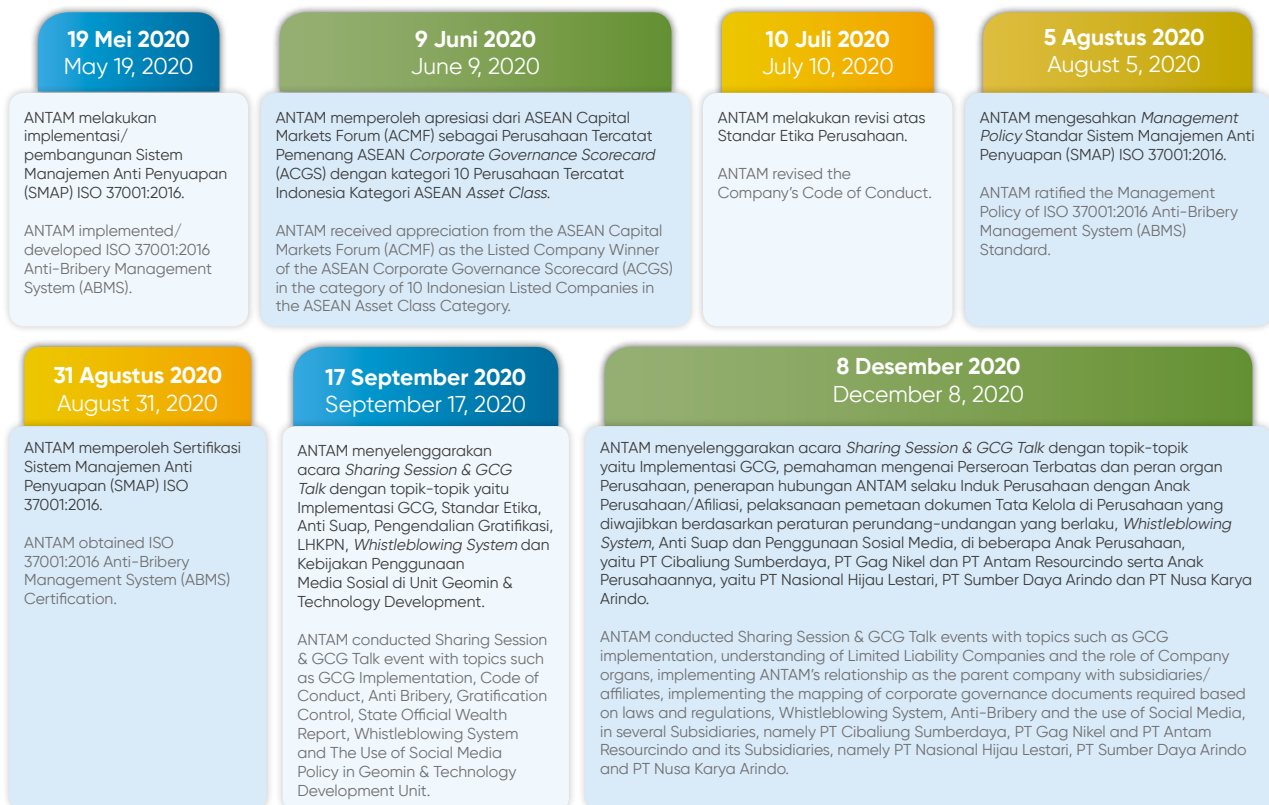
Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG GCG ASSESSMENT ACHIEVEMENT

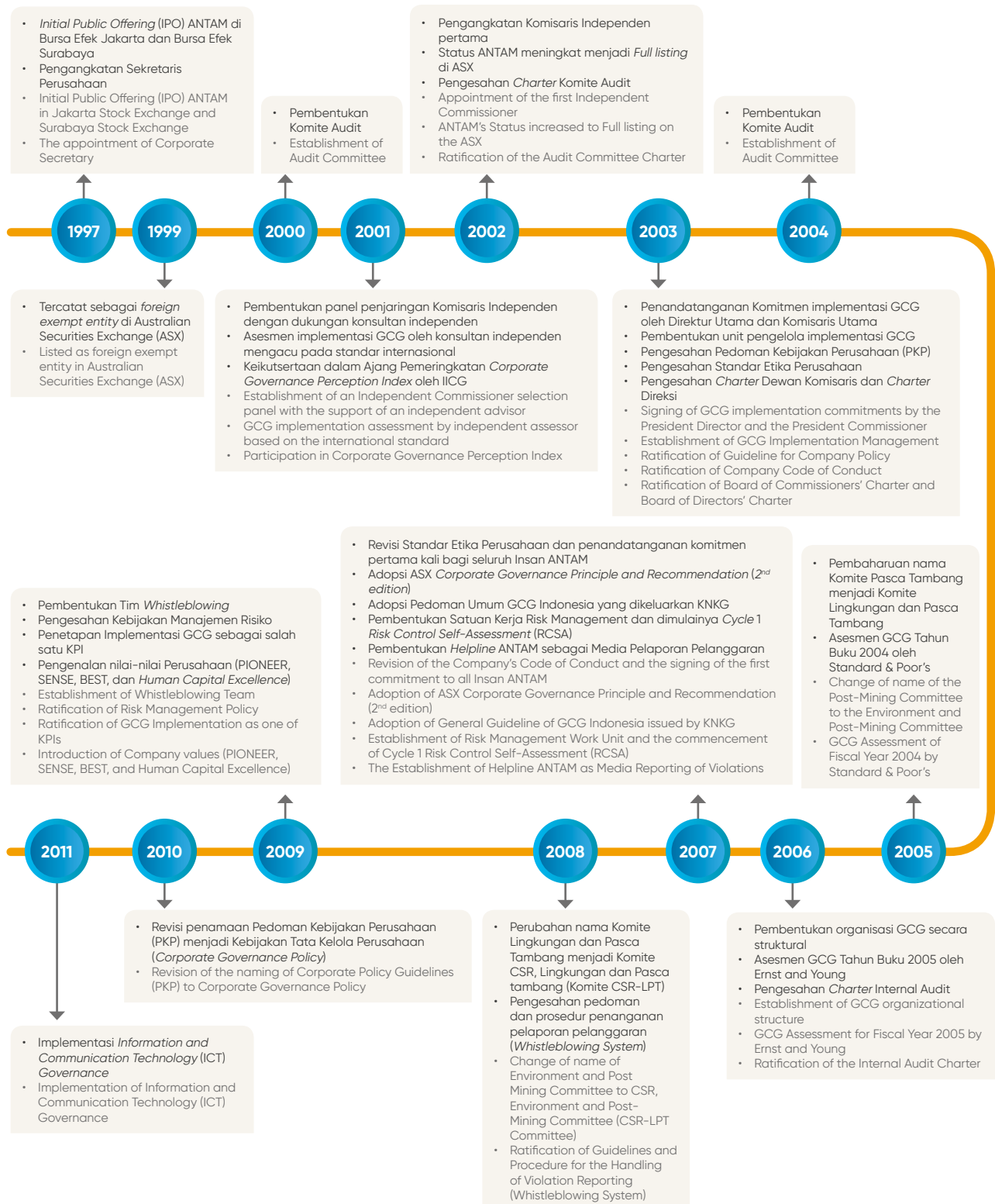


HIGHLIGHT AKTIVITAS GCG TAHUN 2020 HIGHLIGHT OF GCG EVENTS 2020



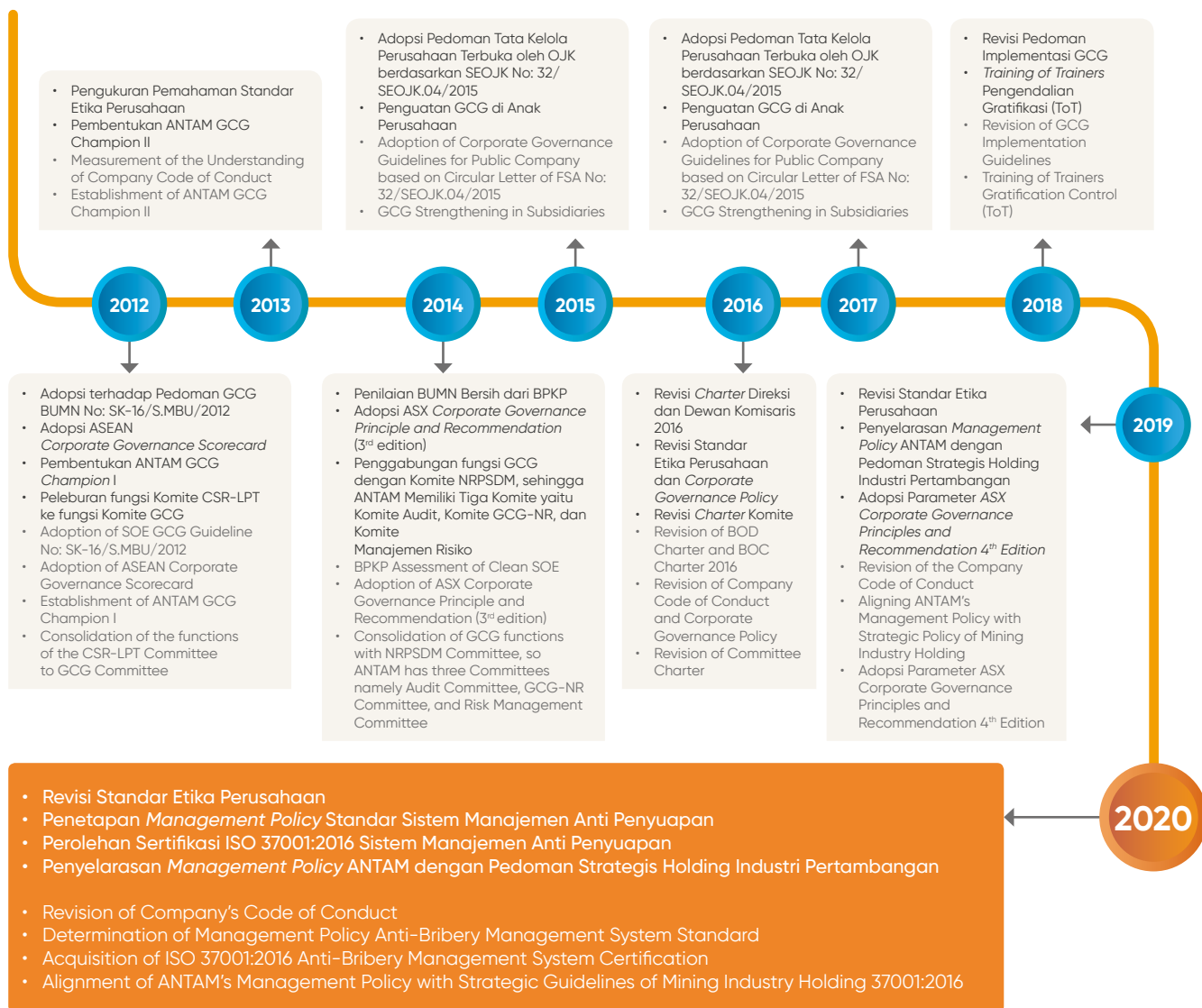
JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG ANTAM 1997-2020

ANTAM'S GCG IMPLEMENTATION MILESTONE 1997-2020



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah;

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

ANTAM is committed to apply GCG principles consistently and continuously. The aims of GCG application in ANTAM are to:

- Achieve maximum growth and yield to increase the Company's profits and to actualize the shareholders' values in the long term without ignoring the interests of other stakeholders;
- Maintain and strengthen the good relationships among Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Stakeholders;
- Support the Company's internal control and development activities;
- Manage resources by upholding trust;

- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*;
- f. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
- g. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *Stakeholders* Perusahaan.

- e. Enhance the accountability to stakeholders;
- f. Enhance the Company's work culture; and
- g. Enable the Company to have added value, i.e., improving all ANTAM Employees welfare and increasing the benefits for Stakeholders.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara *self-assessment*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to enhance stakeholders and shareholders' trust and create sustainable businesses. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM carries out GCG assessment every year conducted by an Independent Assessor as well as through self-assessment. The assessment process refers to the parameters relevant to ANTAM as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment produce advice and recommendations to evaluate and maximize GCG best practices in ANTAM (GCG Improvement). ANTAM's GCG implementation results are also published on the Company's website, Annual Report, and media release that all Stakeholders can access.

Tahapan Implementasi GCG ANTAM GCG Implementation Stage in ANTAM





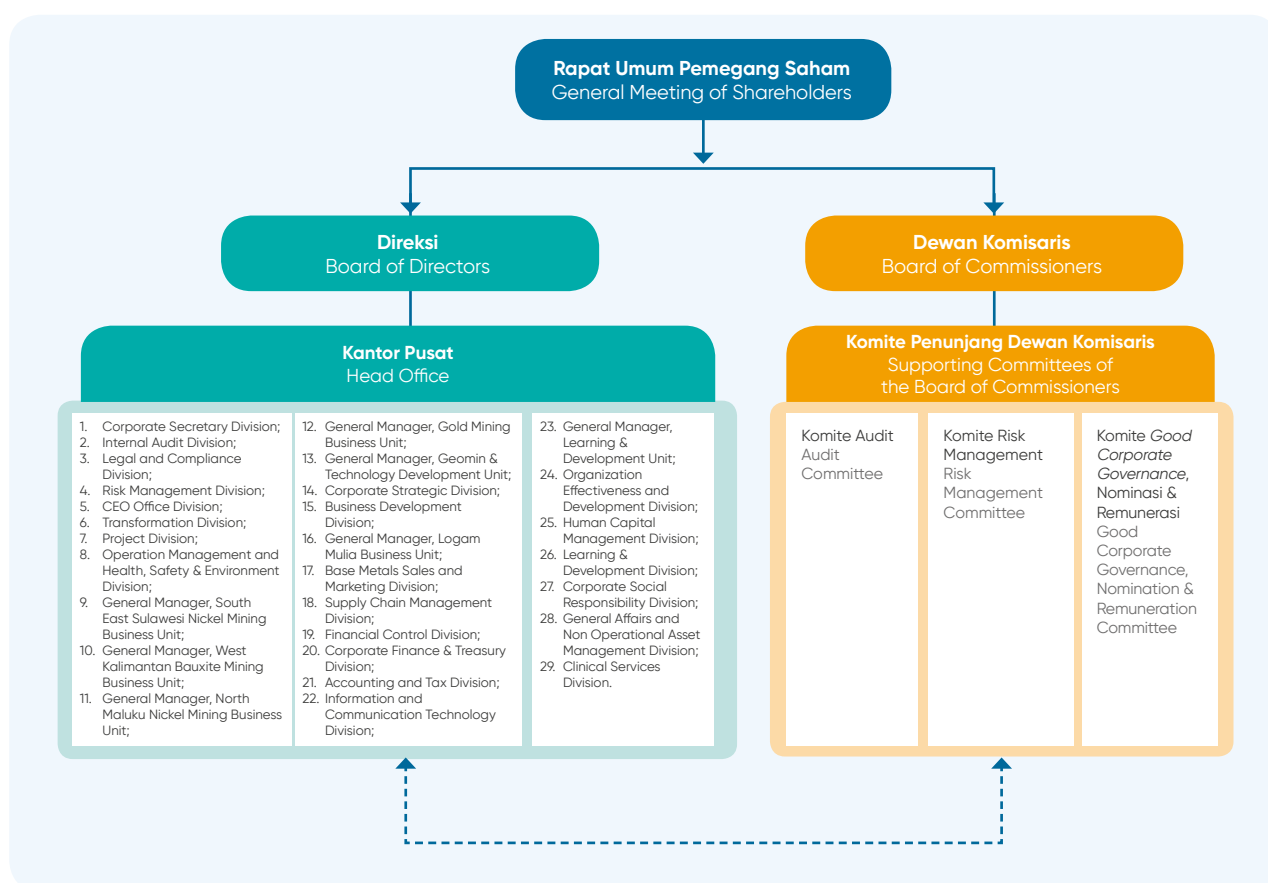
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007, organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulation, each organ has significant roles in implementing Good Corporate Governance and carrying out its functions, duties, and responsibilities, respectively, for the Company's interests.

Struktur Tata Kelola ANTAM ANTAM Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*), Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct/CoC*), Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), Piagam Direksi (*BOD Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko,

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

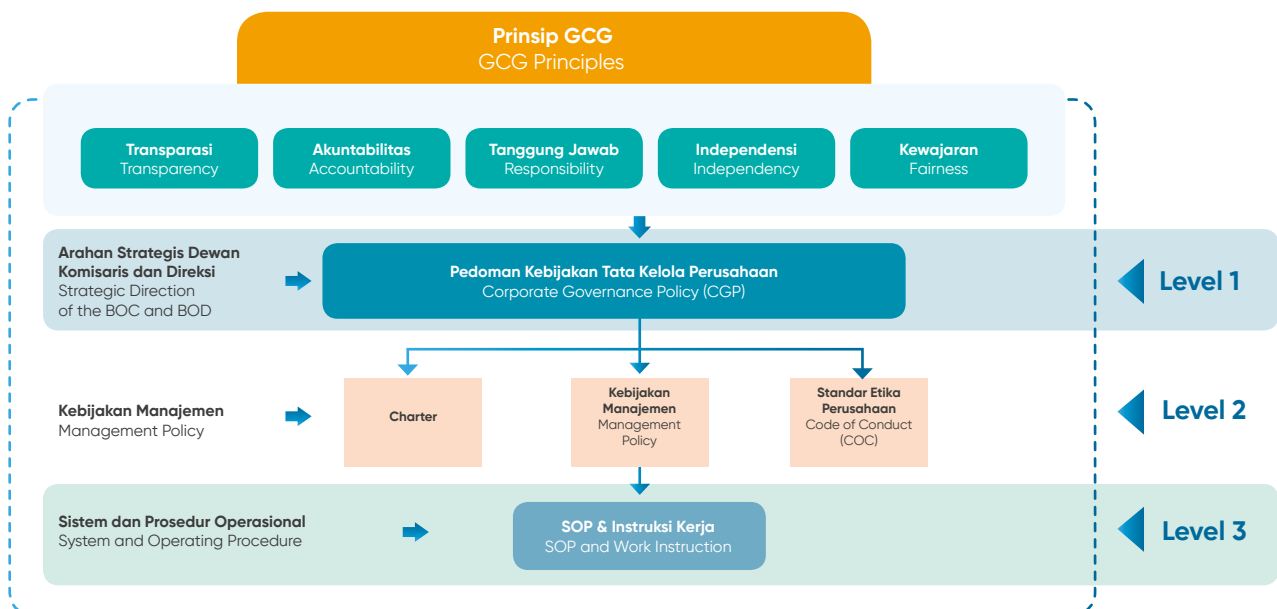
ANTAM is committed to implement good corporate governance. This has been manifested through the establishment of policies such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), the Board of Commissioners (BOC) Charter, the Board of Directors (BOD) Charter, Supporting Committee to the BOC Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and other policies that support the implementation of good corporate

serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM.

Struktur kebijakan di ANTAM terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

governance consistently and continuously. The policies, as mentioned earlier, are continually updated periodically to be aligned with the best practices, conditions, development of ANTAM's business environment, and changes to prevailing laws and regulations. The updated policies have been published on ANTAM's website and ANTAM's internal portal.

The Policy Structure in ANTAM consist of 3 (three) levels, namely:



Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, *Management Policy*, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI) harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *softstructure* GCG ANTAM.

To keep the policy remain consistent, in the CoC, *Charter*, *Management Policy*, *SOP*, and *WI* must contain the subjects relating to CGP. Thus, any inconsistencies and conflicts in the policies, which may occur, can be easily detected and avoided.

Seluruh kebijakan perusahaan dari level 1 sampai level 3 telah dilaksanakan oleh Perusahaan secara efektif dan secara kontinyu disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan kepentingan bisnis Perusahaan.

All company policies from level 1 to level 3 have been implemented by the Company effectively and continuously in accordance with the development of regulations and business interests of the Company.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN OBJECTIVE, RISK AND CONTROL SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach*.

POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON OBJECTIVE, RISK AND CONTROL, AND GCG PRINCIPLES

The policy establishment also considers the strategic directions and other policies that have been set forth in the previous policies established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The establishment process takes place in stages, adopting the *Top-Down Approach* and *Bottom-Up Approach*.

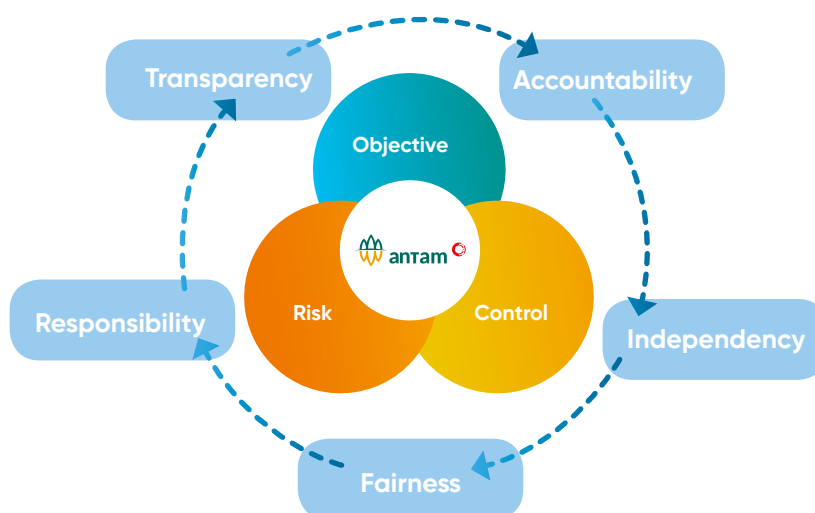


Risk dan opportunity sebagai “dua sisi mata uang” untuk menyatukan *governance*, *risk*, dan *control*. Tujuannya adalah untuk membumikan pemahaman konsep tata kelola pada semua tingkatan mulai dari manajemen puncak hingga penyelia.

Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan reviu dari aspek hukum oleh Divisi Legal and Compliance, aspek risiko oleh Divisi Risk Management, aspek tata kelola oleh Divisi Corporate Secretary serta aspek lainnya oleh divisi terkait. *Management Policy* tersebut kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

Like “two sides of a coin,” risk and opportunity” unite governance, risk, and control. The aim is to provide employees at all levels, from top management to operators, to understand the governance concept.

The establishment and approval processes of the Management Policy in ANTAM must be reviewed by the Legal and Compliance Division on the legal aspects, by Risk Management Division on the risk aspects, by Corporate Secretary Division on the governance aspects and other relevant divisions. The Management Policy is then approved by the Board of Directors through Resolution of the BOD’s meeting or Decision Made outside BOD’s meeting in the form of the Board of Directors’ Decree.



Pada tingkat 1 (satu) kebijakan Perusahaan, ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

In terms of one-level Corporate policy, ANTAM has Corporate Governance Policy (CGP) as the Company’s principal policy, which contains a set of core company management guidelines that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. All regulations, decisions, or policies issued by ANTAM have to refer to CGP as standard and basic guidelines for its establishment.



Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan;
4. Pedoman GCG yang Diadopsi oleh Perusahaan;
5. Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan.

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:

1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Relationship between the Company and Stakeholders;
4. GCG Guidelines Adopted by the Company;
5. Principles of the Company's policies.

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat 4 huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis dalam bidang-bidang tertentu. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018. Berdasarkan hal tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah menerbitkan Pedoman Strategis bagi Anggota Holding dan disampaikan kepada ANTAM melalui Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 630/L-Dirut/IV/2019 tanggal 30 April 2019. Pedoman strategis ini mulai berlaku sejak tanggal 2 Mei 2019. Menindaklanjuti penerbitan Pedoman Strategis tersebut, ANTAM sedang melakukan penyelarasan kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2020 telah dilaksanakan Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan LHKPN, *Whistleblowing System* dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui webinar bagi pegawai ANTAM di lingkup Unit Geomin and Technology Development dan Unit Learning and Development pada tanggal 17 September 2020, dan di Anak Perusahaan ANTAM tanggal 8 Desember 2020. Disamping materi tersebut, pada sosialisasi di Anak Perusahaan diberikan juga sosialisasi mengenai Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Anak Perusahaan dan Afiliasi. Sosialisasi disampaikan oleh divisi

Based on the provisions of Article 5 paragraph 4 letter c.5 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna shareholders have the privilege to determine the Company's strategic guidelines in certain fields. This privilege can be exercised by authorizing Series B major Shareholders of the Company. Series A Dwiwarna Shareholders have granted the authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's Series B Major Shareholder through Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018. Based on this Power of Attorney, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) has issued Strategic Guidelines for Holding Members and submitted it to ANTAM through the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 630/L-Dirut/IV/2019 dated April 30, 2019. These Strategic Guidelines came into force as of May 2, 2019. Following up on the Strategic Guidelines' issuance, ANTAM aligns its internal policy with the Mining Industry Holding Strategic Guidelines.

INTERNALIZATION OF GCG

In order to deepen the understanding about the implementation of good corporate governance and to know the progress of GCG implementation in ANTAM, in 2020, the Company conducted socialization of GCG Implementation, Gratification Control, State Official's Wealth Report (LHKPN) Management, *Whistleblowing System*, and Anti-Bribery Management System through web seminar attended by ANTAM employees in Geomin and Technology Development Unit and Learning and Development Unit on September 17, 2020, and in ANTAM's Subsidiaries on December 8, 2020. In addition to those socialization materials, the Subsidiaries' employees were also provided with the socialization of Policy on Managing and Supervising Subsidiary and Affiliated Companies. Socialization was delivered by the



terkait dan Tim *Whistleblowing system* yang berasal dari Dewan Komisaris yaitu anggota Komite Audit dan Komite GCG-NR. Sosialisasi selama tahun 2020 dilakukan secara webinar karena dalam masa pandemi COVID-19. Sosialisasi GCG dilakukan setiap tahun secara bertahap ke Unit/Unit Bisnis/Divisi dan Anak Perusahaan di ANTAM. Selain itu juga dilakukan pengukuran Pemahaman GCG kepada seluruh pegawai dan merupakan KPI semua pegawai di ANTAM.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan media sosial Perusahaan serta *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

Terkait dengan telah diimplementasikannya Sistem Manajemen Anti Pernyuapan (SMAP) di ANTAM, Perusahaan juga telah melakukan pemetaan risiko pada sistem ARMS (ANTAM *Risk Management System*) Perusahaan, sehingga internalisasi GCG untuk implementasi SMAP ini telah tercakup di dalam proses bisnis Perusahaan.

relevant division and Whistleblowing System Team from the Board of Commissioners, namely members of the Audit Committee and GCG-NR Committee. Socialization during 2020 was conducted in web seminars because of the COVID-19 pandemic. GCG socialization is carried out annually gradually to units/business units/divisions and subsidiaries in ANTAM. In addition, GCG understanding measurement is also carried out to all employees and is the KPI of all employees at ANTAM.

The internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, e-mail dissemination to all employees, and publications through banners and Company's social media and also Company's website, which can be found and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Related to the implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS) in ANTAM, the Company has also conducted a risk register on the Company's ARMS (ANTAM Risk Management System), so that the internalization for GCG in the implementation of this ABMS has been covered in the Company's business processes.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Annual GMOS for Financial Year 2019

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Adapun penjelasan mengenai

General Meeting of Shareholders (GMOS) is the organ of the Company, which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMOS is a forum for Shareholders to use their rights for expressing opinions and obtaining information relating to the Company as long as it relates to the agenda for the meeting and not contrary to the interests of the Company by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Decisions made at the GMOS should be based on the Company's long-term business interests. The Company's GMOS consists of Annual GMOS, which is held once a year, and Extraordinary GMOS, which may be held at any time when required.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's shares consist of:

1. Series A Dwiwarna Shares, which may be owned by the state of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares can be held by the State of The Republic of Indonesia and/or the Public.

35% of Series B Shares of ANTAM owned by Public and 65% by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The The explanation about the shareholder composition is listed

susunan pemegang saham terdapat pada Laporan tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya, sesuai Surat Kuasa Khusus nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

in this Annual Report in the section of Shares and Bonds Overview.

Shareholders' Rights

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders have equal rights in so far as not determined otherwise in the Articles of Association.

According to the Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the share specifically owned by the State of the Republic of Indonesia granting the owner privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder referred to the point above comprise of:

1. The Right to Resolve in General Meeting of Shareholder the following matters:
 - a. Approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Approval for the amendment to the Articles of Association;
 - c. Approval for the amendment to the structure of shares ownership;
 - d. Approval for the merger, consolidation, split, liquidation, and acquisition of the Company by another company.
2. The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMOS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the Company's strategic guidelines, as specified in the Company's Articles of Association.

Implementation of the Series A Dwiwarna Shareholder's entitlement as above may be granted to the Majority of Shareholders of Series B, except for the exercise of the privilege of 1.c and 1.d.

Furthermore, in accordance with the Letter of Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Series A Dwiwarna Shareholder grants special authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Majority Series B Shareholders to take relevant actions in relation to the authority and/or rights of Series A Dwiwarna Shareholders as mentioned above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors as specified in the Company's Articles of Association.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs ANTAM.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:



The rights, authorities, and responsibilities of the Shareholders are specified in detail in the Company's Articles of Association that can be accessed through ANTAM's website.

Shareholders' Responsibility

All Shareholders shall be able to:

1. Separate the ownership of Company's property from private property;
2. If a shareholder is also holding a position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, separate his functions as a shareholder from his function in any of those positions in the two Company's organs.

Controlling Shareholders shall be able to:

1. Consider the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the legal enforcement institution the Ultimate Shareholders should there be any alleged violation against the prevailing laws and regulation or at the relevant authorities' request.

In the event a shareholder becomes a controlling shareholder in several companies, it is necessary to be pursued to ensure the accountability and the transparency of intercompany relations. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Shareholders Relation Policy

ANTAM has provided the Shareholders with the same information in a timely, proper, and orderly manner. The Company's policy that supports the availability of information for shareholders are:



Saat ini Perusahaan sedang melakukan review terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

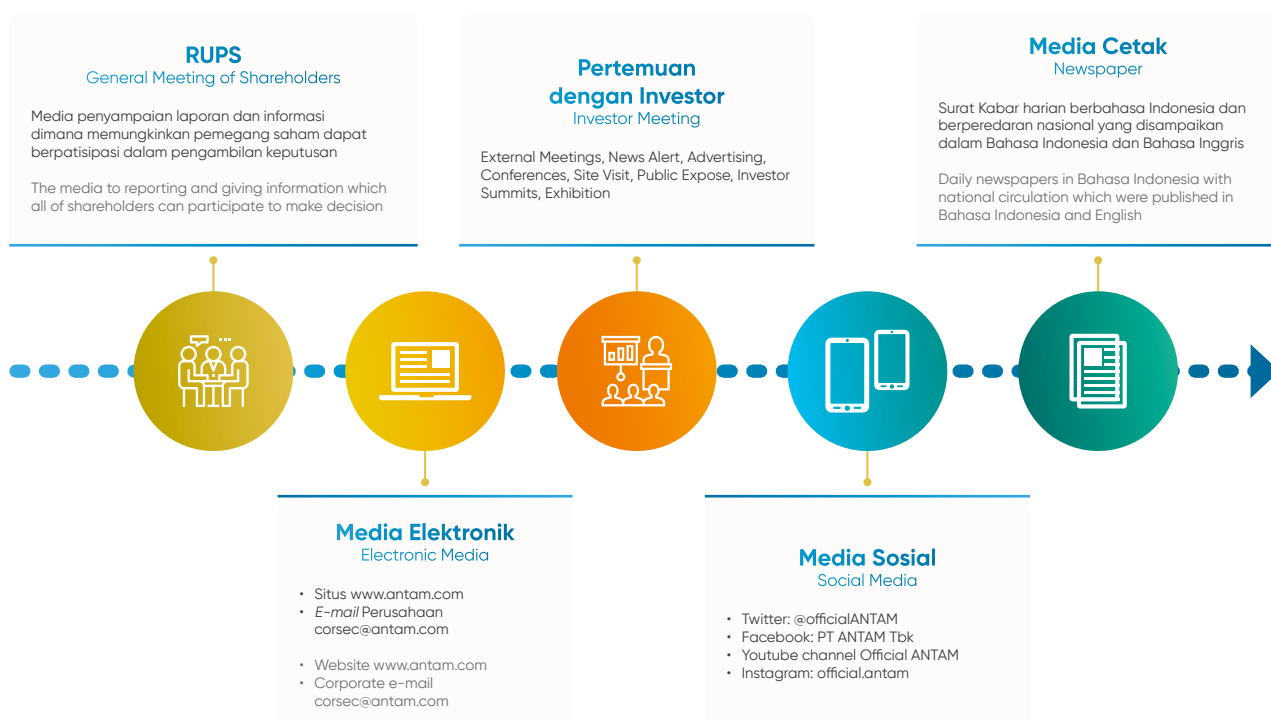
The Company is currently conducting a review of all policies related to the latest regulation and the updated business environmental development. Those four policies are published concisely on ANTAM internal portal and website.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

Shareholders' Access to Information

ANTAM has provided the shareholders with access to the Company information to enable them to exercise their rights and fulfill their responsibilities, namely:



Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2020.

Implementation of the General Meeting of Shareholder

In 2020, the Company held the Annual General Meeting of Shareholder on June 11, 2020.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020.

The implementation process of an AGMOS is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.04/2017 on Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020.

Mengingat status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 tanggal

Given that the current status of our country is in a state of emergency due to the disease outbreak due to Corona Virus Disease (COVID-19) established by the Government, based on the Letter of the Financial Services Authority

24 April 2020, penyelenggaraan RUPST dapat dilakukan secara virtual dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Oleh sebab itu pelaksanaan RUPST ANTAM Tahun Buku 2019 dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun secara *online* (*daring*) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Dalam hal Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka Pemegang Saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan (www.antam.com).

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Perusahaan membatasi jumlah pemegang saham yang hadir secara fisik dan menyediakan fasilitas secara elektronik bagi pemegang saham yang hadir secara *online*. Dengan memberikan kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI ataupun mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan, pemegang saham yang hadir secara *daring* tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPST jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020. Usulan mata acara RUPST tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPST Tahun Buku 2019, yaitu tanggal 13 Mei 2020. Walaupun dalam masa pandemi COVID-19, Perusahaan tetap dapat melaksanakan kewajiban penyelenggaraan RUPST sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan berlaku. Mengenai mata acara RUPST dan ringkasan risalah RUPT Tahun Buku 2019 dapat dilihat di Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, rapat dipimpin oleh Agus Surya Bakti selaku Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara

Number S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020 stated that the GMOS can be held virtually by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. Thus, the implementation of ANTAM's Annual GMOS for Fiscal Year 2019 is attended by shareholders both physically and online where they can give power electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. For Shareholders who provide power of attorney outside the eASY.KSEI mechanism, Shareholders can download the power of attorney form on the Company's website. (www.antam.com).

The Annual GMOS is held while adhering to strict health protocols. The company limits the number of shareholders who are physically present and provides electronic facilities for shareholders who are attend online. By providing a power of attorney through the eASY.KSEI facility or downloading the power of attorney form on the Company's website, shareholders who attend online still have the same rights to be able to convey their voting rights.

Any proposal from the Company's Shareholders will be included in the agenda of the Annual GMOS if it meets the requirements in Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association and Article 16 of Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020. The proposed agenda for the Annual GMOS is submitted to the Board of Directors of the Company through registered mail along with the reasons for the proposal submitted no later than 7 (seven) calendar days prior to the date of the summons for the Annual GMOS for Financial Year 2019, which is 13 May 2020. The Company continues to carry out its obligation to hold an Annual GMOS even during the COVID-19 pandemic in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Regarding the agenda of the Annual GMOS and the summary of the minutes of the Annual GMOS for Financial Year 2019 can be seen in the Annual Report for the 2020 Financial Year.

During the Annual GMOS, the Meeting was chaired by Agus Surya Bakti as the President Commissioner by first stating that the Annual GMOS implementation was referring to the GMOS rules, which had been submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting started. The Chairperson of the Meeting provided opportunities for Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or give the response in writing relating to any agenda for



tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Meeting. The Chairperson of the Meeting or a Director appointed by the Board of Commissioner as the Chairman of the Meeting answered and/or responded to questions, responses, and/or suggestions from Shareholders. After all, questions were answered and responded to, then voting was conducted, and only shareholders and/or their legal proxies are entitled to cast votes.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2019

Stages of The Annual GMOS for Financial Year 2019

Pengumuman RUPS Announcement of GMOS

5 Mei 2020
May 5, 2020

Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Announcement of GMOS is submitted no later than 14 days prior to Invitation of GMOS.

Pengumuman RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Announcement of GMOS has been lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Australia Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) and the company's website.

Pemanggilan RUPS Summon of GMOS

20 Mei 2020
May 20, 2020

Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

Summon of GMOS is submitted no later than 21 days prior to GMOS.

Iklan Pemanggilan RUPS telah dipublikasikan pada harian Kontan serta disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

The Notice of the Meeting has been advertised at the Kontan and lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) website and the company's website.

Pelaksanaan RUPS GMOS

11 Juni 2020
June 11, 2020

Tempat | Location

Auditorium Andawirna, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission Summary of GMOS

Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS.

Summary of Minutes of Meeting of GMOS is submitted no later than 2 days after GMOS.

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 15 Juni 2020, dan melalui iklan di harian Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 15 Juni 2020.

Submission Summary of GMOS through Company's Website on June 15, 2020 and advertisements in newspaper namely Kontan, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on June 15, 2020.

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission Minutes of GMOS

Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS
Minutes of GMOS is submitted no later than 30 days after GMOS

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK dan IDX melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 2475/09/DCS/2020 kepada BEI Nomor 2476/09/DCS/2020, dan kepada Kementerian BUMN Nomor 2477/09/DAT/2020

Submission Minutes of GMOS to the FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting Facility and a letter Number 2475/09/DCS/2020, to the BEI Number 2476/09/DCS/2020, and to the Ministry SOE Number 2477/09/DAT/2020

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Quorum Requirements

The quorums for GMOS attendance and resolution on the agenda to be resolved are formed in accordance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2019 Annual GMOS for Financial Year 2019

18.037.646.2880
Lembar Saham | Shares

75,0606420%

Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun Buku 2019 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

The quorum for attendance of the Annual GMOS for Financial Year 2019 has been made, and the Meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMOS.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dijelaskan dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs Perusahaan sebelum Rapat dimulai.

Vote Counting Process

The vote counting and voting procedures in the AGMOS for Financial Year 2019 are specified in the GMOS rules submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting begins.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang diatur Tata Tertib Rapat, secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara di mana:

The Mechanism of taking resolutions in the Meeting, as stipulated in the Rules of the Meeting., in summary is as follows:

1. All resolutions shall be adopted by deliberation for consensus. If the resolutions are failed to be adopted by deliberation for consensus, the resolution shall be adopted by voting in the following manner:



- (i) untuk Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Mata Acara Rapat Keenam, keputusan mata acara dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;
- (ii) untuk Mata Acara Rapat Ketujuh, keputusan mata acara dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah, yang secara bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;
- (iii) untuk Mata Acara Rapat Kedelapan, keputusan mata acara dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah, yang secara bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;

dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku terhadap dan terkait dengan Perseroan.

2. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka dengan prosedur mempersilahkan mereka yang TIDAK SETUJU dan/atau memberikan suara ABSTAIN untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dan mereka yang memberikan suara ABSTAIN, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan. Rapat dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yaitu:

- (i) For the First Agenda through the Sixth Agenda of the Meeting, resolutions of the agenda of the Meeting shall be valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting;
- (ii) For the Seventh Agenda of the Meeting, resolutions of the agenda of the Meeting shall be valid if approved the holder of the Series A Dwiwarna share (or its legal proxy) and other shareholders and/or their respective legal proxies, all of which representing at least more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the Meeting ;
- (iii) For the Eighth Agenda of the Meeting, resolutions of the agenda of the Meeting shall be valid if approved by the holder of the Series A Dwiwarna share (or its legal proxy), and other shareholders and/or their respective legal proxies, all of which representing at least more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting;

with due observance to the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations related and applicable to the Company.

2. The voting in each agenda of the Meeting is carried out with open polling, of which those who are willing to cast votes to DISAGREE and/or ABSTAIN, are permitted to raise their hands and submit their completed voting cards to the officers of the Meeting. Those who do not raise their hands and those who cast ABSTAIN votes, shall be deemed to have cast the same votes as the majority Shareholders casting affirmative votes.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn to perform the vote counting and/or validation Meeting.

The Presence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions & Professions

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Audit Committee Chairman, who had served the Company until the Meeting was held, attended the Annual GMOS for Financial Year 2019. The Meeting was also attended by the Capital Market Supporting Institution & Professions.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam Ruang Rapat:**Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were Present at the Meeting Room:**

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	✓
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	✓
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓
Dana Amin	Direktur Utama President Director	✓
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	✓
Anton Herdianto	Direktur Keuangan Director of Finance	✓

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir di Tempat Rapat dan Terhubung Melalui Video Conference:**Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were Present at the Meeting Venue and Connected via Video Conference:**

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS
Zaelani	Komisaris Commissioner	✓
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	✓
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	✓
Aprilandi Hidayat Setia	Direktur Niaga Director of Commerce	✓
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	✓
Risono	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	✓

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal**The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions**

	Nama Name	Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS
Biro Administrasi Efek Security Administrator	PT Datindo Entricom	✓
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	✓
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	✓

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2019

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2019, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2019 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2019

Until this Annual Report is published, all resolutions of the GMOS for Financial Year 2019 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the GMOS Financial Year 2019 is listed in the table below.



Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2019

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Agenda

The approval of the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company during the Financial Year of 2019, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2019 and the ratification of the Audited Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019, as well as the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Company during the Financial Year of 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.019.836.790	99,9012649%
Tidak setuju	1.200	0,0000067%
Abstain	17.808.290	0,0987285%

The Results of the Voting		
Agree	18,019,836,790	99,9012649%
Disagree	1,200	0,0000067%
Abstain	17,808,290	0,0987285%

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 (termasuk Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dan Reklasifikasi Akun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor: 00551/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/IV/2020 tanggal 13 April 2020 atas laporan keuangan Tahun Buku 2019, dengan opini, "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

The Resolution of the First Agenda for the Meeting

- Approved the Annual Report on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2019 including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2019.
- Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as at 31 December 2019, 31 December 2018 and 1 January 2018 (including Restatement of Consolidated Financial Statements and Reclassification of Accounts the year ended 31 December 2018 and 1 January 2018) which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number: 00551/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/IV/2020 dated April 13, 2020 with the following opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Company for the Financial Year of 2019, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Financial Statements of the Company and are not in contradiction with the regulations.

Tindak Lanjut

Keputusan langsung Berlaku

Follow up

The Resolution Immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Agenda

The approval of the Annual Report of the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2019 and the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara			Results of the Voting		
Setuju	18.019836.790	999012649%	Agree	18,019836,790	999012649%
Tidak setuju	1.200	0,0000067%	Disagree	1,200	0.0000067%
Abstain	17.808.290	0,0987285%	Abstain	17,808,290	0.0987285%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00473/2.1025/AU.2/02/0227-1/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.			The Resolution of the Second Agenda for the Meeting Ratified the Annual Report including the Financial Report of the Partnership and Community Development Program for the date ended on December 31, 2019, which was audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number 00473/2.1025/AU.2/02/0227-1/1/III/2020 dated March 31, 2020 with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Program Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31st, 2019, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia", and granted the full discharge and release (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2019, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not in contradiction with the regulations.		
Tindak Lanjut Keputusan langsung Berlaku			Follow up The Resolution Immediately took effect		

MATA ACARA RAPAT KETIGA THE THIRD AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.

Agenda

The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara			The Results of the Voting		
Setuju	18.032.139.380	999694700%	Agree	18,032,139,380	999694700%
Tidak setuju	5.501.200	0,0304984%	Disagree	5,501,200	0.0304984%
Abstain	5.700	0,0000316%	Abstain	5,700	0.0000316%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp193.851.147.482,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar delapan ratus lima puluh satu juta seratus empat puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua Rupiah) sebagai berikut:
 - Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp67.847.901.618,70 (enam puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus satu ribu enam ratus delapan belas koma tujuh nol Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
 - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 1 (satu) lembar saham atau senilai Rp2,82 (dua koma delapan dua Rupiah);
 - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp44.101.144.321,12 (empat puluh empat miliar seratus satu juta seratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh satu koma satu dua Rupiah); dan
 - Publik sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp23.746.757.297,58 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tujuh koma lima delapan Rupiah); serta

The Resolution of the Third Agenda for the Meeting

- Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2019, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp193,851,147,482,00 (one hundred ninety three billion, eight hundred fifty one million, one hundred forty seven thousand, four hundred eighty two Rupiah) as follows:
 - Dividend in the amount of 35% (thirty five percent) equal to Rp67,847,901,618.70 (sixty seven billion, eight hundred forty seven million, nine hundred one thousand, six hundred eighteen point seven zero Rupiah), with the details as follows:
 - The portion of the Government of the Republic of Indonesia in the amount of 1 (one) share or equal to Rp2.82 (two point eight two Rupiah);
 - The portion of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) amounting to 65% (sixty five percent) or equal to Rp44,101,144,321.12 (forty four billion, one hundred one million, one hundred forty four thousand, three hundred twenty one point one two Rupiah); and
 - The portion of public in the amount of 35% (thirty five percent) or equal to Rp23,746,757,297.58 (twenty three billion, seven hundred forty six million, seven hundred fifty seven thousand, two hundred ninety seven point five eight Rupiah); also



- | | |
|---|---|
| <p>b. Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp126.003.245.863,30 (seratus dua puluh enam miliar tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu delapan ratus enam puluh tiga koma tiga nol Rupiah) dicatat sebagai saldo laba.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> | <p>b. The rest of 65% (sixty percent) or amounting to Rp126,003,245,863.30 (one hundred twenty six billion, three million, two hundred forty five thousand, eight hundred sixty three point three zero Rupiah) will be recorded as retained earnings.</p> <p>2. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2019, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|---|---|

Tindak Lanjut

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2019 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa Efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Juni 2020, dan melalui iklan di harian Kontan pada tanggal 15 Juni 2020.

Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2019 kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Juli 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Follow up

Terms of cash dividend for financial year 2019 has been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2019 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on June 15, 2020 and advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan on June 15, 2020.

Dividends for the 2019 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on July 15, 2020 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT THE FOURTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Penetapan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2020.

Agenda

The determination of the tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2019 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2020.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17954.251.516	99,5376627%
Tidak setuju	83.376.684	0,4622380%
Abstain	17900	0,0000992%

The Results of the Voting		
Agree	17,954,251,516	99.5376627%
Disagree	83,376,684	0.4622380%
Abstain	17,900	0.0000992%

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020;
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.

The Resolution of the Fourth Agenda for the Meeting

- Granted the authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2019 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2020;
- Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2019 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2020.

Tindak Lanjut

Dewan Komisaris telah menyampaikan Usulan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 238/DK/SRT/V/2020 tanggal 9 Juni 2020 perihal Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2019 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2019. Kemudian telah mendapatkan persetujuan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui Surat 653/LDIRUT/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2020.

Follow up

The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 238/DK/SRT/V/2020 dated June 9, 2020 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk for the 2019 Financial Year and Performance Incentives for the Financial Year of 2019. Then PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) approved through Letter 653/LDIRUT/ VIII/2020 dated August 5, 2020 concerning Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk in 2020.

MATA ACARA RAPAT KELIMA
THE FIFTH AGENDA FOR THE MEETING**Mata Acara**

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.

Agenda

The approval for the appointment of Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2020 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2020.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	17.670.079.088	97,9622220%
Tidak setuju	367.561.792	2,0377481%
Abstain	5.400	0,0000299%

The Results of the Voting

Agree	17,670,079,088	97,9622220%
Disagree	367,561,792	2,0377481%
Abstain	5,400	0,0000299%

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, Laporan Keuangan Standalone, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020;
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:
 - Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

The Resolution of the Fifth Agenda for the Meeting

- Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2020 and other period in the Financial Year of 2020, Standalone Financial Statements, carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2020, also the Performance Evaluation Statement of the Company for the Financial Year of 2020.
- Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior approval from the most Series B Shareholder to:
 - Appoint the Public Accountant in a Public Accountant Firm selected in this Meeting, because of the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy.
 - Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations;
 - Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

Tindak Lanjut

Dewan Komisaris menunjuk Saudara Jumadi sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 308/DK/SRT/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 perihal Penunjukan Akuntan Publik ANTAM Tahun Buku 2020 dan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.

Follow up

The Board of Commissioners appointed Mr. Jumadi as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) in accordance with the Board of Commissioners Letter Number 308/DK/ SRT/VIII/2020 dated August 5, 2020 regarding the Appointment of ANTAM's Public Accountants for the 2020 Financial Year and has obtained the approval of the Most Series B Shareholders

MATA ACARA RAPAT KEENAM
THE SIXTH AGENDA FOR THE MEETING**Mata Acara**

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Agenda

The approval of the Report for the Realization of the Utilization of the Rights Issue Proceeds.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions
None



Hasil Pemungutan Suara			Voting Results		
Setuju	18.036.417.125	99,9931856%	Agree	18,036,417,125	99,9931856%
Tidak setuju	1.223.755	0,0067844%	Disagree	1,223,755	0.0067844%
Abstain	5.400	0,0000299%	Abstain	5,400	0.0000299%
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.			The Resolution of the Sixth Agenda for the Meeting Ratified the Realization Report on the Utilization of the Additional Capital Participation of the State in the Company.		
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku			Follow up The Resolution Immediately took effect		

MATA ACARA RAPAT KETUJUH THE SEVENTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.			Agenda The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada			Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions None		
Hasil Pemungutan Suara			The Results of the Voting		
Setuju	18.036.417.125	99,9931856%	Agree	18,036,417,125	99,9931856%
Tidak setuju	1.223.755	0,0067844%	Disagree	1,223,755	0.0067844%
Abstain	5.400	0,0000299%	Abstain	5,400	0.0000299%
Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh 1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3), sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tersebut diatas, termasuk dalam hal terdapat penambahan bidang usaha yang belum diputuskan dalam Rapat ini, perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sepanjang diperlukan guna mendukung kegiatan usaha perseroan, serta dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang. 3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.			The Resolution of the Seventh Agenda for the Meeting 1. Approved the amendments and/or adjustments of the Articles of Association on the Article 3 Paragraph (2) and (3), in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017. 2. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to make amendments and/or revision to the Articles of Association mentioned in point 1 above, including in case of adding additional business fields that have not been decide in this Meeting, should there be any amendments and/or adjustments to the provisions issued by any authorised agency, including authorities/agencies related to public companies and/or to the A-Series Dwiwarna Shareholder, in so far is necessary to support the Company's business activities, also as required for the submission of report and/or approval for the amendment to the Articles of Association of the Company to the relevant authorities. 3. Approved the granting of power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the amendments and/or adjustment of the Articles of Association into a Notarial Deed and subsequently, to apply for approval and submit report as well as to make notification on the amendment to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or any relevant authority based on the prevailing laws and regulations.		
Tindak Lanjut Telah diterbitkan Akta Nomor 3 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI), sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0047606.AH.01.02. TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk tanggal 13 Juli 2020.			Follow up Deed Number 3 dated July 1, 2020 has been issued which made by Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham RI), as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0047606.AH.01.02.Year 2020 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated July 13, 2020.		

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN
THE EIGHTH AGENDA FOR THE MEETING
Mata Acara

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Agenda

The Approval for the Change of the Members of the Boards of the Company

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	16.737.050.703	92,7895494%
Tidak setuju	1.300.590.177	7,2104207%
Abstain	5.400	0,0000299%

The Results of the Voting

Agree	16,737,050,703	92.7895494%
Disagree	1,300,590,177	7.2104207%
Abstain	5,400	0.0000299%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Zaelani dan mengangkat Sdr. Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris PT Aneka Tambang Tbk.
2. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Agus Surya Bakti	Komisaris Utama
2.	Arif Baharudin	Komisaris
3.	Dadan Kusdiana	Komisaris
4.	Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen
5.	Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen
6.	Bambang Sunarwibowo	Komisaris

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

The Resolution of the Eighth Agenda for the Meeting

1. Honorably dismissed Mr. Zaelani and appointed Mr. Bambang Sunarwibowo as the Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk.
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 1, is in accordance with the provisions on the Articles of Association of the Company with regard to the laws and regulations in Capital Market, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any of such members at any time.
3. Upon the dismissal and appointment of the Member of the Board of Commissioners of the Company as stated in point 1, the members of the Board of Commissioners of the Company become as follows:

No.	Name	Position
1.	Agus Surya Bakti	President Commissioner
2.	Arif Baharudin	Commissioner
3.	Dadan Kusdiana	Commissioner
4.	Anang Sri Kusuwardono	Independent Commissioner
5.	Gumilar Rusliwa Somantri	Independent Commissioner
6.	Bambang Sunarwibowo	Commissioner

4. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company with right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this agenda, in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a notarial deed and to make notification of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Follow up

The Resolution Immediately took effect

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX (Australia) terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 4, yakni Anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of *Non-Executive Director* in 1 (one)-Board system, as applied in ASX (Australia), is represented by the Board of Commissioners in 2 (two)-Board system in Indonesia. In fulfilling the duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Criteria and Process of Appointment Members of the Board of Commissioners

ANTAM has requirement criteria for the candidate for members of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, i.e., member of the Board of Commissioners of ANTAM is an individual who has the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During the past 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
 - i. Never hold an Annual GMOS;
 - ii. His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has ever not conveyed to the GMOS his accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
 - iii. Ever caused a company that has obtained licenses, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, failed to fulfill his obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari:

- a. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding;
- b. Mantan anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding yang bersangkutan setelah minimal 1 (satu) tahun tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding yang bersangkutan;
- c. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding yang bersangkutan minimal 1 (satu) tingkat di bawah Direksi; atau
- d. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Perusahaan Holding adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Perusahaan Anggota Holding merupakan Perusahaan yang dikontrol oleh Perusahaan Holding sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan

4. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulation, and prevailing laws and regulations.

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to nominate candidates for the Members of the Board of Directors and for the Members of the Board of Commissioners to be appointed at the GMOS. The exercise of these privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholders have granted their authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's majority Series B Shareholders through Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated on May 31, 2018.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) determined the process of nominating the candidate members of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding dated on August 27, 2018. According to this Decree, the source of nominations for members of the Board of Commissioners may come from:

- a. The Board of Directors of Holding Member;
- b. The former member of the Board of Directors of Holding Member, Holding Member Subsidiary and/or the relevant Holding Subsidiary who have no longer served as a member of the Board of Directors of Subsidiary of the Holding Member and/or Subsidiary of Relevant Holding Member at least for the past 1 (one) year;
- c. Internal Officials of Holding Member Companies who holds a position of at least 1 (one) level below the Board of Directors; or
- d. Other sources which have good reputation, relevant and can be accounted for.

Based on the Decree mentioned above, the Holding Company means PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). A Holding Member Company is a company controlled by the Holding company in accordance with the provisions of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 the Year 2017 on Addition of the Republic of Indonesia's State Capital Investment in the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), which consists of PT Aneka

Aluminium (Persero), yang terdiri dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia.

Proses penilaian calon Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan. Selanjutnya calon Dewan Komisaris diajukan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Pada Tahun 2020 terjadi perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020, yakni diputuskan pemberhentian dengan hormat Zaelani terhitung sejak tanggal 11 Juni 2020 sebagai Komisaris Perseroan. Kemudian, mengangkat Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:







Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Freeport Indonesia.

The process of evaluating candidates for members of the Board of Commissioners is carried out by the Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding. Furthermore, the list of candidates for members of the Board of Commissioners is presented at the GMOS to obtain Shareholder approval in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The GMOS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners. In 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners that was approved by the Annual GMOS on June 11, 2020, whereby the GMOS honorably dismissed Zaelani as a Commissioner of the Company starting from June 11, 2020, and appointed Bambang Sunarwibowo as a Commissioner with effect from the close of the Annual GMOS on June 11, 2020, until the close of the 5th Annual GMOS of the date of the appointment, without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time.

Therefore, the composition of the Board of Commissioner of PT ANTAM Tbk as of December 31, 2020, is as follows:

					
Agus Surya Bakti Komisaris Utama President Commissioner	Gumilar Rusliwa Somantri Komisaris Independen Independent Commissioner	Anang Sri Kusuwardono Komisaris Independen Independent Commissioner	Arif Baharudin Komisaris Commissioner	Dadan Kusdiana Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Sunarwibowo Komisaris Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 dated May 2, 2017
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 dated May 2, 2017
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS for financial Year 2018 dated April 24, 2019
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS for financial Year 2018 dated April 24, 2019
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, 11 Juni 2020 Resolution of GMOS for financial Year 2019 dated June 11, 2020

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Public Company and meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies including:

Komisaris Independen Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Independent Commissioner FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014

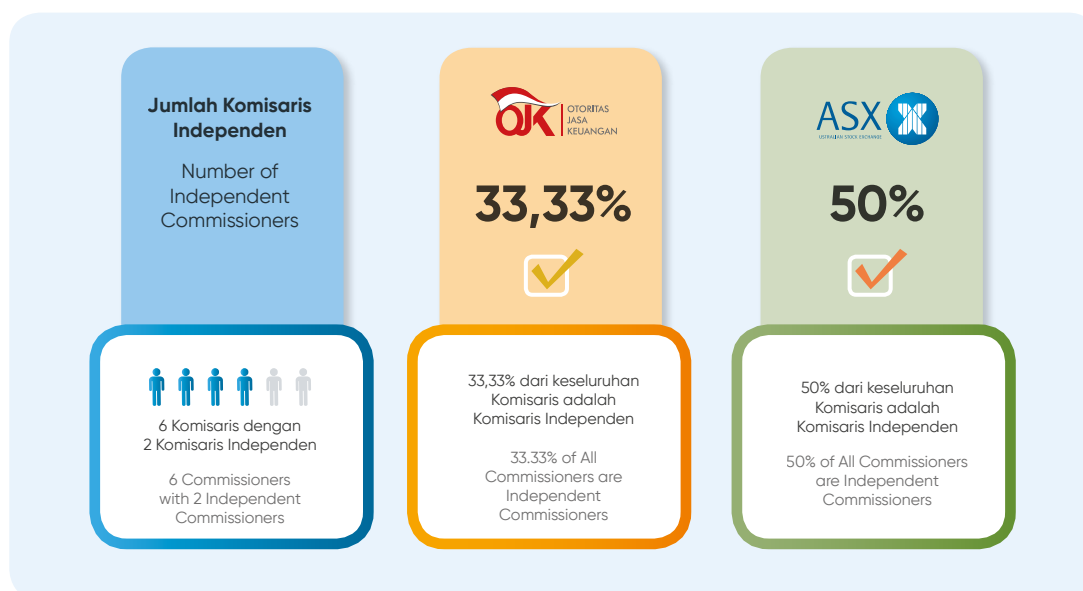
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.

Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.

Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Doesn't have any affiliation to the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Director or Controlling Shareholders of the Company.



Anggota Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2020 berjumlah 6 (enam) orang, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen yang keduanya diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2017. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners of ANTAM consisted of 6 (six) members, of which 2 (two) members are Independent Commissioners who were appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2017. The number of Independent Commissioners has fulfilled the provisions of FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, ANTAM has 3 (three) Independent Commissioners and has fulfilled the minimum requirement of the number of Independent Commissioners as required in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which states that the minimum number of Independent Commissioners is 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Independensi ASX ASX Independence Criteria

Kriteria Independensi ASX ASX Independence Criteria	Agus Surya Bakti	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Arif Baharudin	Dadan Kusdiana	Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Zaelani ²⁾
Bukan bagian dari manajemen. Not a member of management.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Free from any business or other relationship that could materially influence a judgment.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not a majority shareholder or an official of the institution that is a majority shareholder or directly associated with the majority shareholder.	✓	✓	✓	X	X	X	X

Kriteria Independensi ASX ASX Independency Criteria	Agus Surya Bakti	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kuswardono	Arif Baharudin	Dadan Kusdiana	Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Zaelani ²⁾
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not an employee or was employed as executive management of the Company or its affiliated company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not a major consultant or advisor to the Company or its affiliates, or an employee directly associated with a service provider company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not a major supplier/customer of the Company or its affiliates, or an official of the major supplier/customer, or directly or indirectly associated with the major supplier/customers.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound to any material agreement with the Company or its affiliates, other than as a Commissioner.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity and affinity up to third degrees horizontally and vertically with other BOC or BOD members or holding a Director position in another company may influence its independence.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Status	✓	✓	✓	X	X	X	X

✓ = Independen Independent

X = Tidak Independen Not Independent

1) Efektif diangkat sejak 11 Juni 2020 Appointed effectively on June 11, 2020

2) Berhenti sejak 11 Juni 2020 Ceased since June 11, 2020

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Term of Office of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is appointed for the period commencing from the date of the close of GMOS or the date determined by the GMOS to the date of the close of the 5th (fifth) Annual GMOS after the date of his appointment, provided the term of office is not exceeding 5 (five) years, by taking into account to the prevailing laws and regulations in the Capital Market, but without prejudice to the rights of GMOS to dismiss the members of the Boards of Commissioners at any time their term of office end. Upon completing his term, a member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term. This condition is also applied to an Independent Commissioner who is appointed based on the resolutions of GMOS.



Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Pengunduran dirinya telah efektif;
- b. Meninggal dunia;
- c. Masa jabatannya berakhir;
- d. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
- e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; atau
- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkai jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2016 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Company's Articles of Association, the position the Board of Commissioners terminates if:

- a. His/Her resignation has been effective;
- b. Passed away;
- c. His/Her term of office ends;
- d. Dismissed by GMOS;
- e. Declared bankrupt by Commercial Court decision that has permanent legal force or placed under an ability according to a court decision; or
- f. No longer qualified as the Board of Commissioners pursuant to Articles of Association and other laws and regulations including but not limited to the prohibited concurrent position.

Policies related to Resignation of the Board of Commissioners

If in carrying out its duties, the Board of Commissioners is involved in a financial crime, then the follow-up carried out by the Company refers to the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on June 21, 2016. This Charter is an updated version of the Charter of the Board of Commissioner dated November 27, 2015. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering the prevailing laws and regulations. The complete information about the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Charter

- I. **Pendahuluan**
 - Latar Belakang
 - Visi dan Misi Dewan Komisaris
 - Maksud dan Tujuan
- II. **Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja**
 - Dasar Hukum
 - Pengangkatan dan Pemberhentian
 - Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
 - Organisasi Dewan Komisaris
- III. **Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan**
 - Tugas dan Tanggung Jawab
 - Wewenang
 - Pembagian Tugas dan Wewenang
 - Komite Penunjang Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan Tugas Khusus
 - Remunerasi
 - Pendidikan Berkelanjutan
 - Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
 - Kode Etik
 - Pertanggungjawaban
- IV. **Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi**
- V. **Evaluasi Kinerja**

- I. **Introduction**
 - Background
 - Vision and Mission of the BOC
 - Purpose and Objectives
- II. **Establishment, Organization and Service Period**
 - Legal Basis
 - Appointment and Dismissal
 - Purpose and Position in Organization
 - Organization of the BOC
- III. **Duties, Responsibilities and Authorities**
 - Duties and Responsibilities
 - Authority
 - Distribution of Duties and Authorities
 - Supporting Committee of the Board of Commissioners
 - Special Assignment
 - Remuneration
 - Continuous Learning
 - Meeting, Reporting and Budgeting
 - Code of Conduct
 - Accountability
- IV. **Relationship of BOC and BOD**
- V. **Performance Evaluation**

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities, and authorities are reported to the GMOS. In carrying out their duties and responsibilities, according to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the scope of work of the Board of Commissioners is, among others:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the course of management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide an approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other plans in relation to the accomplishment of the Company's business and activities.
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta wajib menerapkan prinsip profesionalisme, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;	To carry out duties, authorities and responsibilities, as well as special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions and the prevailing laws and regulations, as well as must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, accountableness and fairness;
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advices to the General Meeting of Shareholders regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company and report to the Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company;
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To pass opinions and advices in GMOS, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, about any matters that are deemed necessary for managing the Company;



No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Each member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory provision to the Board of Directors in good faith, prudently, and full responsibility for the benefit of the Company, not of a certain group or party, and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
6.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine, review and sign the annual reports prepared by the Board of Directors, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority;
7.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;	To give response to the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) and any other necessary report concerning the development of the Company, and to report the fulfillment of its duties to Series A Dwiwarna Shareholder in a timely manner;
8.	Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To provide guidance on information technology governance, quality and services policy, procurement policy and Subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
9.	Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan pengendalian intern Perusahaan;	To conduct periodic assesment of the effectiveness of risk management systems and to monitor the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To provide guidance on supervision and monitoring of the BOD's compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations;
11.	Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To appoint candidates for the external auditor in compliance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process, and convey to GMOS the proposal of external auditor candidates for GMOS approval;
12.	Menunjuk penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process when required;
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite GCG-NR untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, remuneration systems for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the results of GCG-NR Committee's review, to be further submitted to GMOS for approval;
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competences and knowledges needed in implementing its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the last Financial Year;
16.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholder, by complying with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
17.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory and advisory tasks, to the extent not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS resolutions.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Praktiknya, pada tahun 2020 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Penunjang Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 yaitu:

Fokus Bidang Pengawasan

Audit	GCG, Nominasi & Remunerasi GCG, Nomination & Remuneration	Manajemen Risiko Risk Management
<ul style="list-style-type: none"> • Gumilar Rusliwa Somantri • Bambang Sunarwibowo 	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Surya Bakti • Dadan Kusdiana 	<ul style="list-style-type: none"> • Anang Sri Kusuwardono • Arif Baharudin

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be done through a special power of attorney for such purpose. Such delegation of authority does not release the collective liability of the Board of Commissioners.

In 2020, there was no delegation of authority made by a member of the Board of Commissioners for another member of the Board of Commissioner through a special power of attorney. Therefore, the quorum for the Board of Commissioners' Meeting for decision making can be fulfilled.

Segregation Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners arranges their distribution of work among the members and smoothens the implementation of their duties. The Board of Commissioners can be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. Nevertheless, the focus area of supervision of each member of the BOC refers to the Chairman and Vice-Chairman of the Supporting Committee of the BOC, which division is made based on the competencies and experiences. The Board of Commissioners' membership in the Supporting Committee of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

Focus Area of Supervision

Independency & Share Ownership of the Member of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners makes a statement of independence at the beginning of the year to declare his independence status, and at the end of the year to state whether there was any situation that can be categorized as a conflict of interest arising from any action taken by the Board of Commissioners during the year. A member of the Board of Commissioners is also obliged to report any change of status that affects his independence, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that this practice's implementation has been in accordance with the GCG principles.



Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

During 2020, there has been no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners arising from the decision made as stated in the Statements of Having Acted Independently in Supervising the Company's Operational. This statement has been published on the Company's website.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris Statement of Independence of the Board of Commissioners' Members

No.	Pernyataan Statement	Agus Surya Bakti	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kuswardono	Arif Baharudin	Dadan Kusdiana	Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Zaelani ²⁾
1.	Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership in ANTAM	X	X	X	✓	X	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	X	X	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside ANTAM	X	X	X	✓	X	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside ANTAM	X	X	X	✓	X	X	X
2.	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship resulted from the marriage with other member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X	X	X
3.	Aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Activities as following: <ul style="list-style-type: none"> Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in ANTAM; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government; Other positions that may incite conflict of interest with their position in ANTAM. 	X	X	X	X	X	X	X
4.	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris ANTAM. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2020 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In supervising the operations of the Company in 2020, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

1) Efektif diangkat sejak 11 Juni 2020 Appointed effectively on June 11, 2020

2) Berhenti sejak 11 Juni 2020 Ceased since June 11, 2020

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga**Share Ownership of the Board of Commissioners' Members and Their Families**

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Individual in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family in ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Individual in other Company		Keluarga pada Perusahaan Lain Family in other Company	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Agus Surya Bakti	-	-	-	-	100	-	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-	-	-	-	-
Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-	-	-	-	-
Arif Baharudin	-	2.250.000	-	-	1.537.300	3.975.400	132.000	26.900
Dadan Kusdiana	-	-	-	-	-	-	-	-
Bambang Sunarwibowo ¹	-	-	-	-	-	-	-	-
Zaelani ²	-	-	-	-	-	-	-	-

¹ Efektif diangkat sejak 11 Juni 2020 Appointed effectively on June 11, 2020

² Berhenti sejak 11 Juni 2020 Ceased since June 11, 2020

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris di ANTAM, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal.

For any change in the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners in ANTAM must be reported by the Board of Commissioners through the submission of share ownership special registers to the SVP Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority.

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham ANTAM. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 (Sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham ANTAM. Dewan Komisaris juga dapat memberikan kuasa tertulis kepada SVP Corporate Secretary untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan sahamnya atas ANTAM dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya perubahan kepemilikan atas saham ANTAM tersebut kepada OJK.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies, the Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority on ownership and any changes in ANTAM's share ownership. The report must be submitted no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change of ownership of ANTAM's shares. The Board of Commissioners may also grant written power of attorney to the SVP Corporate Secretary to report ownership and changes in share ownership in ANTAM and submitted no later than 5 (five) days after the change in ownership of ANTAM's shares occurred to Financial Services Authority.

Selama tahun 2020 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris di Perusahaan dan telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan pada POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

During 2020 there was a change in share ownership owned by the Board of Commissioners in the Company and this has been submitted to OJK in accordance with the provisions in POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies.



Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

According to Article 14 Paragraph 29 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Commissioners is prohibited from having concurrent position:

1. As a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises, except a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises as the majority B Series Shareholders;
2. As a member of the management of any political party and/or candidate/member of DPR, DPD, level I DPRD, and level II DPRD and/or candidate for a regional head/deputy regional head;
3. Other positions according to the provisions of the laws and regulations;
4. Other positions that can cause conflicts of interest.

Regulation concerning concurrent positions of members of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk also refer to the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and other prevailing Laws and Regulations.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris pada Perusahaan/Instansi lain Concurrent Position of The Board of Commissioners in Other Companies/Agencies

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Agus Surya Bakti Gumilar Rusliwa Somantri	-	- Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang). - Staf Khusus Wakil Kepala BIN (2017-sekarang) - Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now). - Expert Staff of Vice Head of State Intelligence Agencies (2017-now)
Anang Sri Kuswardono	Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang). President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now).	
Arif Baharudin	-	- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal (2017-sekarang). - Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2017-sekarang) - Expert Staff of the Minister of Finance for Policy and Regulation of Financial Services and Capital Markets (2017-now). - Secretary of the Financial System Stability Committee (2017-present)
Dadan Kusdiana	-	- Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2020-sekarang) - Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2019-sekarang). - Director General of New, Renewable Energy and Energy Conservation Ministry of Energy and Mineral Resources (2020-present) - Caretaker Head of Research and Development of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2019-now).
Bambang Sunarwibowo ¹⁾		Sekretaris Utama BIN (Maret 2020-sekarang) Prime Secretary of State Intelligence Agency (March 2020-now)
Zaelani ²⁾		Staf Khusus Kepala BIN (Maret 2020-Sekarang) Expert Staff of Head of State Intelligence Agencies (March 2020-now)

¹⁾ Efektif diangkat sejak 11 Juni 2020 Appointed effectively on June 11, 2020

²⁾ Berhenti sejak 11 Juni 2020 Ceased since June 11, 2020

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, telah dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yakni kepada Bambang Sunarwibowo. Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary. Program pengenalan perusahaan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020 secara *online*. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang diantaranya Laporan Tahunan, dokumen Arah Strategis Korporasi, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, kebijakan Pengendalian Gratifikasi, kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN, kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Internal Audit, dan kebijakan lainnya serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2020 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

Induction Program for the Board of Commissioners

ANTAM carries out an induction program for the new member of the Board of Commissioners, providing the full picture of the Company's business activities, Company's plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners. The induction program is set forth under the Charter of the Board of Commissioners.

In 2020, the induction program was held for a member of the Board of Commissioners who had been newly appointed based on the Resolution of Annual GMOS for Fiscal Year 2019, namely Bambang Sunarwibowo. The materials for the induction program, which was held on July 21, 2020 by online, were provided by the SVP Corporate Secretary. Aside from the provision of description about the Company, the participant was also provided with the supporting documents during the program, such as Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Corporate Code of Conduct, Work Plans of the Board of Commissioners and its Supporting Committee, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, and the Charter of the Board of Commissioners' Supporting Committee, Gratification Control policies, LHKPN Submission and Management policies, Risk Management policies, Internal Audit Guidelines, and other policies as well as regulations in connection with the duties of the Board of Commissioners. Furthermore, to deepen the understanding of the Company's business, the induction program also includes direct visits to the Units/Business Units of the Company.

Capability Development Program for the Board of Commissioners

In order to enhance the competencies and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the Board of Commissioners' development program as stated in the Charter of the Board of Commissioners, whereby members of the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training, workshops, seminars, conferences or in the form of work visits and benchmarking, the following Training and Development Programs were held and attended by the Board of Commissioners during 2020:



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Agus Surya Bakti	9 Januari 2020 January 9, 2020	Kunjungan Kerja ke UBPP Logam Mulia Working Visit to Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Jakarta
	28 Januari 2020 January 28, 2020	Kunjungan Kerja ke UBP Emas Working Visit to Gold Mining Business Unit	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
	27-29 Februari 2020 February 27-29, 2020	Kunjungan Kerja UBP Nikel Sulawesi Tenggara Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka, Southeast Sulawesi
	28 Mei 2020 May 28, 2020	MIND-ID Leadership Series-Strategic Dillience at MIND-ID: What Does it Mean to be a World Class Company?	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Leadership Series 4: How To Success in Managing Strategic Initiative Project Avoid The Well Known Traps	Daring Online
	30 Juli 2020 July 30, 2020	The 5th Mind-ID Executive Leadership Series in 2020 "Reimagining Succession Management"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Webinar-Masih Bingung Memahami Laporan Keuangan, Yuk Kita Tanya sama Ahlinya Web Seminar-Still Confused Understanding Financial Statements, Let's Ask the Experts	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	We (Explore) Talk Vol.4-Berjuang dengan AKHLAK We (Explore) Talk Vol.4-Fight with AKHLAK	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	The 6th MIND ID Leadership Series-Leading an International Expansion	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	The 7th MIND ID Excecutive Leadership Series: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	The 8th MIND ID Executive Leadership Series: Corporate Diplomacy Prof. Witold Henisz	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	The 9th MIND ID Executive Leadership Series, Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	The 10th MIND ID Executive Leadership Series: Metals Processing	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	The 11th MIND ID Leadership Series Sustainability Shaping The Future of Mining	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	The 12th MIND ID Leadership Series Rethinking Leadership in Today's Changing World	Daring Online
Gumilar Rusliwa Somantri	9 Januari 2020 January 9, 2020	Kunjungan Kerja ke UBPP Logam Mulia Working Visit to Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Jakarta
	20-22 Januari 2020 January 20-22, 2020	Diskusi Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020 Mining Industry Holding (MIND ID) Audit Committee Forum Discussion 2020	Kuala Tanjung, Sumatera Utara Kuala Tanjung, North Sumatra
	6-7 Februari 2020 February, 6-7, 2020	Workshop PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 Workshop	Bandung
	28 Mei 2020 May, 28, 2020	MIND-ID Leadership Series - Strategic Dillience at MIND-ID: What Does it Mean to be a World Class Company?	Daring Online
	30 Juli 2020 July, 30, 2020	The 5th Mind-ID Executive Leadership Series in 2020 "Reimagining Succession Management"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	We (Explore) Talk Vol.4-Berjuang dengan AKHLAK We (Explore) Talk Vol.4-Fight with AKHLAK	Daring Online
Anang Sri Kuswardono	12 Desember 2020 December 12, 2020	Pelatihan dan Serifikasi Certification in Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia Certification in Audit Committee Practices training and Certification from the Indonesian Audit Committee Association	Daring Online
	9 Januari 2020 January 9, 2020	Kunjungan Kerja ke UBPP Logam Mulia Working Visit to Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Jakarta
	28 Januari 2020 January 28, 2020	Kunjungan Kerja ke UBP Emas Working Visit to Gold Mining Business Unit	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
	27-29 Februari 2020 February 27-29, 2020	Kunjungan Kerja UBP Nikel Sulawesi Tenggara Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka, Southeast Sulawesi
	21-22 April 2020 April 21-22, 2020	Finance For Non Finance Professionals	Daring Online
	28 Mei 2020 May 28, 2020	MIND-ID Leadership Series-Strategic Dillience at MIND-ID: What Does it Mean to be a World Class Company?	Daring Online
	3 Juni 2020 June 3, 2020	Risk Management for Projects from The University of Adelaide	Daring Online

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	28 Juli 2020 July 28, 2020	Peran BUMN Energi & Tambang dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19 The Role of Energy & Mining SOEs in National Economic Recovery Due to the COVID-19 Pandemic	Daring Online
	30 Juli 2020 July 30, 2020	The 5th Mind-ID Executive Leadership Series in 2020 "Reimagining Succession Management"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	We (Explore) Talk Vol.4-Berjuang dengan AKHLAK We (Explore) Talk Vol.4-Fight with AKHLAK	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	The 9th MIND ID Executive Leadership Series, Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	12 Desember 2020 December 12, 2020	Pelatihan dan Serifikasi Certification in Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia Certification in Audit Committee Practices training and Certification from the Indonesian Audit Committee Association	Daring Online
Dadan Kusdiana	9 Januari 2020 January 9, 2020	Kunjungan Kerja ke UBPP Logam Mulia Working Visit to Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Jakarta
	28 Januari 2020 January 28, 2020	Kunjungan Kerja ke UBP Emas Working Visit to Gold Mining Business Unit	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
	28 Mei 2020 May 28, 2020	3 rd MIND ID Executive Leadership Series-Strategic Dillience at MIND ID: What Does it Mean to be a World Class Company?	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Leadership series 4: How to Succes Managing Strategic Initiative Project Avoid The Well known Traps	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	The 5 th MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Daring Online
	30 Juli 2020 July, 30, 2020	The 5th Mind-ID Executive Leadership Series in 2020 "Reimagining Succession Management"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August, 14, 2020	Webinar-Masih Bingung Memahami Laporan Keuangan, Yuk Kita Tanya sama Ahlinya Webinar-Still Confused Understanding Financial Statements, Let's Ask the Experts	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	We (Explore) Talk Vol.4-Berjuang dengan AKHLAK We (Explore) Talk Vol.4-Fight with AKHLAK	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	The 6 th MIND ID Leadership Series-Leading an International Expansion	Daring Online
	1 September 2020 September 1, 2020	Webinar OJK-IDX-Ketentuan terkait Perusahaan Tercatat di Indonesia OJK-IDX Web Seminar	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	The 7 th MIND ID Executive Leadership Series: Mine 2020: Resilient & Resourceful	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	The 8 th MIND ID Executive Leadership Series: Corporate Diplomacy Prof. Witold Henisz	Daring Online
	12 Oktober 2020 2020 October 12, 2020	The 9 th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	The 10 th MIND ID Executive Leadership Series: Metals Processing	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	The 11 th MIND ID Leadership Series Sustainability Shaping The Future of Mining	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	The 12 th MIND ID Leadership Series Rethinking Leadership in Today's Changing World	Daring Online
Arif Baharudin	28 Mei 2020 May 28, 2020	MIND-ID Leadership Series-Strategic Dillience at MIND-ID: What Does it Mean to be a World Class Company?	Daring Online
	30 Juli 2020 July 30, 2020	The 5th Mind-ID Executive Leadership Series in 2020 "Reimagining Succession Management"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	We (Explore) Talk Vol.4-Berjuang dengan AKHLAK We (Explore) Talk Vol.4-Fight with AKHLAK	Daring Online
Bambang Sunarwibowo	30 Juli 2020 July 30, 2020	The 5th Mind-ID Executive Leadership Series in 2020 "Reimagining Succession Management"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	We (Explore) Talk Vol. 4-Berjuang dengan AKHLAK We (Explore) Talk Vol. 4-Fighting with AKHLAK	Daring Online
	26 Agustus 2020 August 26 2020	MIND ID Synergy Forum	Daring Online



Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2020

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:



Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek

Pay attention to strategic issues, besides routine and short-term matters



Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya IT Governance serta pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko

Pay attention to the implementation of GCG, social issues, the environment and IT Governance function and internal control-based risk management



Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan pengawasan

Focus, proactive, intensive and consistent in monitoring



Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam mencapai target Perusahaan

Improving cooperation between the Committee and the synergy of the Committee with the Division of its partners in achieving the Company's target.

Selama Tahun Buku 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2021;
2. Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020;
3. Mengevaluasi usulan besaran Insentif Kerja Tahun Buku 2019 dan Remunerasi Direksi Perseroan Tahun Buku 2020;
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2020;
5. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 dengan metode *self-assessment*;
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris yang menjadi perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;

Focus of Supervision and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2020

By considering the significant issues that become challenges for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs their supervisory duties by, among others:

During Financial Year 2020, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties towards the Company's operations:

1. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2021;
2. Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2020;
3. Evaluating the amount of work incentive for the Financial Year 2019 and Remuneration for the Board of Directors for Financial Year 2020;
4. Carrying out a performance assessment of the Board of Directors for 2020;
5. Carrying out a performance assessment of the Board of Commissioners' performance for 2020 by using the self-assessment method;
6. Reviewing and analyzing the reports received from the Board of Commissioners' Supporting Committee, which are the representative of the Board of Commissioners in executing the supervisory function of the Board of Commissioners;
7. Convening the Board of Commissioners' internal meetings and the Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors and giving opinions on the Board of Directors' monthly performance report and other matters if required;

8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya (triwulanan) dan tahunan dalam RUPS tahun 2020;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya dalam Tahun 2020;
10. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan; dan
11. Melakukan review atas sistem manajemen risiko Perusahaan.

Selama tahun 2020, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan atas perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk;
2. Persetujuan Penyedia Jasa Pendanaan Investasi ANTAM Tahun 2020;
3. Persetujuan penutupan Shanghai Representative Office;
4. Persetujuan Transaksi Jual Beli Tanah yang dimiliki ANTAM kepada PT Borneo Alumina Indonesia;
5. Persetujuan RJPP 2020–2024;
6. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020;
7. Persetujuan Restrukturisasi Kredit Investasi ANTAM;
8. Persetujuan Sisa Setoran Modal ke PT Borneo Alumina Indonesia Tahun 2019;
9. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk; dan
10. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan RKA-PKBL tahun 2021.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di

8. Reporting to Series A Dwiwarna Shareholders as to the results of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties promptly quarterly and on an annual basis during the GMOS 2020;
9. Keeping abreast of the development of the Company's activities, by obtaining either internal information provided by the Company or external information generated by media or any other sources during 2020;
10. Reviewing the requests for written approval from the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations; and
11. Reviewing the Company's risk management system.

During 2020, the following are written approvals from the Board of Commissioners required for transactions or actions made by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph (7.i):

1. Approval for the change of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk's Subsidiaries;
2. Approval for ANTAM Investment Funding Service Provider of 2020;
3. Approval for the closing down of Shanghai Representative Office;
4. Approval for the Sale of the Land owned by ANTAM to PT Borneo Alumina Indonesia;
5. Approval for the Company Long-Term Plan 2020–2024;
6. Approval for Revision of Work Plan & Budget 2020;
7. Approval of ANTAM's Investment Credit Restructuring;
8. Approval for the Remaining Balance of Capital Paid-up to PT Borneo Alumina Indonesia in 2019;
9. Approval for Change in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk; and
10. Approval for the Work Plan & Budget (RKAP) and RKAP of Partnership and Community Development Program for 2021.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment using an evaluation method system, which is established based on the Decision of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee is used as an assessment factor for determining the extension of the term of office of members of the Board



antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 110,69%, Komite GCG-NR sebesar 106,70% dan Komite Manajemen Risiko sebesar 104,02%. Adapun detail penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

of Commissioners' Supporting Committee for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand the vision, mission, and strategic plans of ANTAM, and quality of advice/recommendations given in relation to the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

The Audit Committee's performance achievement in 2020 was 110.69%, GCG-NR Committee was 106.70%, and Risk Management Committee was 104.02%. A detailed explanation of the Supporting Committee of the Board of Commissioners' performance assessment is available in this Annual Report's Supporting Committee section.

Direksi

The Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Charter Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to defend the interests and achieve the Company's objectives and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty in accordance with the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, each member of the Board of Directors' execution remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The duty of the President Director is coordinating the activities of the Board of Directors.

Criteria and Process of Appointment of Members of the Board of Directors

ANTAM has requirement criteria for the member candidate of the Board of Directors as specified in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. Member of the Board of Directors of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Has a good character, moral, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within the past 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, during his tenure:
 - Did not hold an Annual GMOS;
 - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or did ever not conveyed to the GMOS his accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners; and
 - Ever caused a company that has obtained license, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GCG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Direksi dapat berasal dari:

4. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfills other requirements as determined in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations, and other prevailing laws and regulations.

The Board of Director Succession Policy

To prepare the Company's leader, especially members of the Board of Directors who are professional, have integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors nomination requirements to be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other prevailing laws and regulations. As stated in Financial Services Authorities Regulation Number 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case, ANTAM has had GCG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee), which has a role in nominating the Company's Board of Directors members.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege of proposing candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Letter e of paragraph 4 of Article 5 specifies the exercise of the Series A Dwiwarna Shareholders' privileges that a Power of Attorney can transfer to the majority of the Company's Series B shareholders. Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Series A Dwiwarna Shareholders give authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the majority of the Company's Series B shareholders to propose the candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) determined the process for nominating members of the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 dated August 27, 2018, concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding. Referring to this matter, the source of nominations for members of the Board of Directors can be from:

- a. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding, dan/atau Anak Perusahaan Holding;
- b. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
- c. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari Internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjawabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian komposisi Direksi ANTAM per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- a. Members of the Board of Directors of the Holding Company, Subsidiaries of Holding Member and/or Holding Subsidiaries;
- b. Internal Officials of the Holding Company Member, Subsidiary of the Holding Company Members and/or Holding Subsidiaries, at least two levels below the Board of Directors;
- c. Other sources that are relevant and accountable as well as have a good reputation.

In proposing candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involved the Board of Commissioners and GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process for a candidate who is an employee 1 (one) level below the Board of Directors and has met the qualifications by taking into account ANTAM's vision, mission and strategic plans, and after being assessed by Independent Institutions.

Furthermore, all internal and external prospective candidates will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Structure and Composition of the Board of Directors

The GMOS determines the composition and number of members of the Board of Directors by considering ANTAM's vision and mission to allow the effective, proper, quick, and accountable decisions making and strategical undertaking of the Company's operations.

In 2020, there has no change in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors of ANTAM as of December 31, 2020, are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Dana Amin	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS of Financial Year 2018 dated April 24, 2019
Aprilandi Hidayat Setia	Direktur Niaga Director of Commerce	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS of Financial Year 2018 dated April 24, 2019
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS of Financial Year 2018 dated April 24, 2019
Anton Herdianto	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
Risono	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- Pengunduran dirinya telah efektif;
- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; atau
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkai jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Term of Office of the Board of Directors

The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them to date of the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, provided that their term of office shall not exceed 5 (five) years. The term of office of the Board of Directors' member shall be in accordance with the Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. After their terms of office expired, the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Referring to Paragraph 24 of Article 11 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors shall expire if:

- His/her resignation has been effective;
- Deceased;
- His/her term of office expires;
- Dismissed based on the GMOS resolution;
- Declared bankrupt based on a Decree of the Commercial Court having permanent legal force or placed under an ability according to a court decision; or
- No longer qualified as the Board of Directors pursuant to Articles of Association and other law and regulations, including but not limited to the prohibition on concurrent position.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors If Involved In a Financial Crime

Suppose in carrying out its duties; the BOD member is found committed in a financial crime. In that case, the Company's follow-up action shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi ANTAM mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau Charter Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 April 2016 yang merupakan pengkinian dari Charter Direksi tanggal 9 November 2015 dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

The Board of Directors' Charter

The Board of Directors of ANTAM has had the Board of Directors' Charter that is evaluated regularly to remain consistent with the amendments to the prevailing laws and regulations and tailored to the needs and development of the Company. The Board of Directors signed the Board of Directors' Charter on April 1, 2016, which is an updated version of the Board of Directors' Charter dated November 9, 2015, and has been uploaded on the Company's website.

Cakupan Charter Direksi Scope of The Board of Directors' Charter

- | | |
|---|---|
| <p>I. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Visi dan Misi Direksi • Maksud dan Tujuan <p>II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum • Pengangkatan dan Pemberhentian • Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi • Organisasi Direksi <p>III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan Tanggung Jawab • Wewenang • Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi • Pendelegasian Wewenang • Fungsi Utama Pendukung Direksi • Remunerasi • Pendidikan Berkelanjutan • Rapat, Pelaporan, dan Anggaran • Kode Etik • Pertanggungjawaban <p>IV. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris</p> <p>V. Evaluasi Kinerja</p> <p>VI. Penutup</p> | <p>I. Introduction</p> <ul style="list-style-type: none"> • Background • Vision and Mission of the BOD • Purpose and Objectives <p>II. Establishment, Organization and Service Period</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis • Appointment and Dismissal • Purpose and Position in Organization • Organization of the BOD <p>III. Duties, Responsibilities and Authorities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Duties and Responsibilities • Authority • Distribution of Duties and Authorities of BOD Member • Authorities Delegation • Supporting Function of the BOD • Remuneration • Continuous Learning • Meeting, Reporting and Budgeting • Code of Conduct • Accountability <p>IV. Relationship of BOD and BOC</p> <p>V. Performance Evaluation</p> <p>VI. Closing</p> |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Charter Direksi yang telah diunggah pada website Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for and in charge of managing the Company. The Board of Directors' duties and responsibilities are set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter. They have been wholly uploaded on the Company's Website.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;	To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continue to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2.	Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;	To stipulate the policies deemed appropriate in the management of the Company;
3.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;	To control, maintain and manage the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4.	Mengkaji Visi dan Misi Perseroan, RJPP dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the vision and mission of the Company, Company Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP) periodically and grant the approval (if there is a change);
5.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, fraud, dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company, including establishing a clean SOE which is free from gratification, fraud and corruption;



No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
6.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointment of independent assessor to assess the GCG implementation in the Company, and when deemed more effective and efficient, the assessment can be done by using the services of Government agencies that are competent in GCG, of which the appointment shall be made by the Board of Directors through a direct appointment;
7.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
8.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefits of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfills its social responsibility and protects the stakeholder's interests in accordance with the prevailing laws and regulations;
9.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/ Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;	To give information regarding the identities, main duties, and position of the members of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/joint venture companies, to be published in the Annual Report of the Company;
10.	Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib: a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi; b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan; c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen lainnya; d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya;	To meet requirements for accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall: a. Prepare a Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors' Meeting; b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents; c. Maintain all registers, Minutes of Meeting, and Financial Documents and other documents; d. Keep all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents in the Company's domicile;
11.	Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and be accounted for the performance of its duties to the Shareholders/Capital Owners;
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG implementation program. The risk management program is implemented by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: a. Identifikasi dan Penetapan Risiko; b. Penilaian dan Pengukuran Risiko; c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko; d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko.	To manage the risks by using the Company's risk control and management strategies which include: a. Risk Identification and Determination; b. Risk Assessment and Measurement; c. Risk Management and Handling; d. Risk Monitoring and Reporting.
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;	To convey the report on risk management profile and its handling together with the Company's periodic reports;
15.	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (<i>Charter Internal Audit</i>) serta mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Persetujuan Dewan Komisaris;	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Control Charter as well as appointment and dismissal Head of Internal Audit upon the Board of Commissioners' approval;
16.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perseroan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company as well as to periodically submit the reports on the implementation of internal control functions in the Company to the Board of Commissioners;
17.	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary functions as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary functions;

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
18.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, to maintain and evaluate the quality of the function of information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit the reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners;
19.	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;	If necessary or as requested by the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors shall assist the Board of Commissioners in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
20.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to perform its duties;
21.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities, comply with the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
22.	Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;	Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-Undangan;	To create employment, determine the remuneration value, provide training, assess career paths and other job requirements, regardless of the ethnic background, religion, gender, age, physical disability, or other special circumstances protected by the laws and regulations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment free from any form of pressure (abuse) that may arise because of differences in character, personal circumstances, and cultural background of a person.

Wewenang Direksi

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2020, tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus untuk mewakili dalam Rapat Direksi, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Authorities of The Board of Directors

- The Board of Directors shall have the rights to represent the Company inside and outside the Court in respect of all matters and all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to undertake all actions, both relating to management and ownership, with limitations as determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
- According to the provisions in the Company's Articles of Association, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners to perform a particular action.

Delegation of Authorities of the Board of Directors

In 2020, there has been no delegation of authority given by a member of the Board of Directors to another member of the Board of Directors through a special power of attorney to represent in the BOD's meeting, considering that the Board of Directors' meeting for decision making have always met the quorum requirements.



Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi ANTAM sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined according to each member of the Board of Directors' position as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of ANTAM's Board of Directors as written in the Board of Directors' Charter are as follows:

Direktur Utama President Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate corporate and business units' tasks so that all activities are run according to the Company's vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs that have been determined.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	2. To align all of the Company's internal initiatives and ensure an increase the Company's competitiveness.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.	3. To coordinate the implementation of operational tasks in internal audit and corporate secretarial, legal services and ensure compliance with laws and regulations and risk management process.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.	4. To ensure the implementation of GCG in the Company.
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.	5. To coordinate, control, and evaluate the consistency of the internalization of the principles of GCG and Code of Conduct in the Company.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	6. To ensure that the Company's information is always available when required by the Board of Commissioners.
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.	7. To organize and lead meetings of the Board of Directors periodically according to the Board of Directors' determination or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (<i>Management Policy</i>).	8. To ratify the resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.
9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.	9. Unless specified otherwise in the Company's management policy, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of the Court.
10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	10. To appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan dan rekayasa, lingkungan pasca tambang serta pengelolaan aset non produktif.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of production, safety, environmental, maintenance and engineering, post-mining and non-productive asset.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	2. To develop efficiency and quality management programs and ensure those programs are implemented consistently in works units.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure that the information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi dan Produksi.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Operation and Production.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi dan Produksi sesuai lingkup kewenangannya.	5. To make business decisions relating to the Directorate of Operation and Production within the scope of his authorities.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the employee development in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Niaga
Director of Commerce

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pemasaran, penjualan dan <i>supply chain management</i> .	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in marketing, sales and supply chain management.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	2. To develop relationships with strategic partners as well as to capture new business opportunities.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Niaga.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Commerce.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Niaga sesuai lingkup kewenangannya	5. To make business decisions of the Directorate of Commerce within the scope of his authorities.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the employee development in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.	1. To design, organize, direct, control, monitor and appraise the implementation of the Human Resource management process, from planning, supply, development, maintenance, and utilization of human resources supported by information technology utilization.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional pengembangan organisasi dan efektivitasnya, bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan, program kemitraan dan bina lingkungan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta kantor-kantor perwakilan di dalam negeri.	2. To plan, coordinate, direct, control, monitor, and evaluate the implementation of operational tasks in organization effectiveness and development, general affairs, community development, partnership and community development programs, social responsibility activities of the Company and domestic representative offices.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan <i>stakeholders</i> lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia dan kegiatan <i>corporate social responsibility</i> serta kegiatan pelayanan umum Perseroan secara efektif dan tepat guna.	3. To develop relationships with the government, all external parties, and other stakeholders and ensure effectiveness and appropriateness of implementing the Company's human resource activities, corporate social responsibility activities, and general affairs activities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensure information relating to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Sumber Daya Manusia.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the Directorate of Human Resources' scope of authorities.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Sumber Daya Manusia sesuai lingkup kewenangannya.	6. To make the business decision of the Directorate of Human Resources within the scope of his authorities.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the employee development in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Keuangan
Director of Finance

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendaharaan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, pendanaan serta teknologi informasi dan komunikasi.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the treasury, insurance, accounting, taxation, budgeting, funding and information and communication technology.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	2. To plan, search for, and ensure the provision of funds for the Company's development in accordance with the Company's Strategic Plan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	4. To manage a portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives according to the Board of Directors' resolutions.



Direktur Keuangan Director of Finance	
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authorities of the Directorate of Finance.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. To make business decisions of the Directorate of Finance within the scope of his authorities.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the employee development in accordance with the applicable guidelines.
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise, and evaluate the Long-Term Corporate Planning (RJPP).
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi, penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan.	2. To coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of exploration, research, and development, feasibility studies, development of growth projects of the Company, and perform the management and supervision of subsidiaries.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	3. To develop good relationships with strategic partners and to search and capture new business opportunities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensure that information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pengembangan Usaha.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authorities of the Directorate of Business Development.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya.	6. To make business decisions of the Directorate of Business Development within the scope of his authorities.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the employee development in accordance with the applicable guidelines.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Persetujuan atas Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk;
2. Permohonan Persetujuan Penyedia Jasa pendanaan Investasi ANTAM Tahun 2020;
3. Persetujuan RJPP 2020–2024;
4. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2020;
5. Permohonan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Investasi ANTAM;
6. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk;
7. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020; dan
8. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran–Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2020.

The Board of Directors' Deeds are subject to Written Approval from the Board of Commissioners

As specified in the letter i of paragraph 7 of article 12 of the Company's Articles of Association, the deeds of the Board of Directors that are subject to written approval from the Board of Commissioners among others:

1. Approval for the change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiaries of PT ANTAM Tbk;
2. The proposal related to Approval for ANTAM Investment Funding Service Provider for 2020;
3. Approval for Long-Term Corporate Planning (RJPP) 2020–2024;
4. Approval for Revision to Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Programs of 2020;
5. Proposal related to Approval for ANTAM Investment Credit Restructuring;
6. Approval for the Change in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk;
7. Approval for Revision to Work Plan and Budget of 2020; and
8. Approval for Work Plan and Budget of the Company and the Partnership and Community Development Programs for 2020.

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 1 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/05/2018 dan batasan/kriteria yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dari ANTAM dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-849/MBU/12/2018 tentang Batasan Kewenangan Dewan Komisaris.

Independensi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

Independence Statement of the Board of Directors

Pernyataan Statement	Dana Amin	Hartono	Aprilandi Hidayat Setia	Luki Setiawan Suardi	Anton Herdianto	Risono
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership in ANTAM	X	✓	✓	X	X	✓
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside ANTAM	X	X	X	✓	✓	✓
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside ANTAM	X	X	X	✓	X	✓
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a result of marriage with the member of other Board of Directors or with the member of the Board of Commissioners.	X	X	X	X	X	X

Approval of the Board of Commissioners in relation to point 1 has been determined after obtaining the majority of Series B Shareholders' approval in accordance with Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/05/2018 and the limits/criteria set by the Series A Dwiwarna Shareholder.

Based on Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, the Series A Dwiwarna Shareholders have authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the majority shareholders of Series B Shares of ANTAM for approving the Board of Commissioners' proposal on the Board of Directors' deeds as stated in the Company's Articles of Association. The limits and/or criteria of approval refer to the Letter of SOE Minister Number S-849/MBU/12/2018 regarding Authority Threshold of the Board of Commissioners.

Independency and Share Ownership of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors at every beginning of the year has to make an independent statement in the form of a Statement of Acting Independently in the implementation of the Company's Operational Management, in which he declares his independent status, and at every end of the year has to declare whether during the year there has been a situation of conflict of interest involving the Board of Directors. A member of the Board of Directors is obliged to report any change of status that affects his independency, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership.



Pernyataan Statement	Dana Amin	Hartono	Aprilandi Hidayat Setia	Luki Setiawan Suardi	Anton Herdianto	Risono
3. Aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya; Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Activities as follows: <ul style="list-style-type: none"> Acting as a Director for a State-Owned Enterprise, regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with his position; Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/member and/or as candidate or acting as head/vice head of regional government; Other positions that may incite conflict of interest with position in ANTAM. 	X	X	X	X	X	X
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoid any conflict of interest that may influence the decision making of the Company's operational.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2020 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational management of the Company in 2020 has acted independently in decision making process including but not limited to the above-mentioned issues.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga per 31 Desember 2020

Share Ownership of the Board of Directors & Their Families as per December 31, 2020

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Individual in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family in ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Individual in other Company		Keluarga pada Perusahaan Lain Family in other Company	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Dana Amin	-	-	-	-	-	-	-	-
Hartono	12.500	12.500	-	-	-	-	-	-
Aprilandi Hidayat Setia	31.000	31.000	-	-	-	-	-	-
Luki Setiawan Suardi	-	-	-	-	134.800	95.300	600	600
Anton Herdianto	-	-	-	-	181.450	274.000	-	-
Risono	-	31.500	-	-	-	236.900	-	-

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Direksi wajib melaporkan kepada *Corporate Secretary* melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal.

Any change in the share ownership portfolio of the Board of Directors in the Company must be reported to the Corporate Secretary by presenting the Special Registers of the Share Ownership for further submission to the Capital Market Authority.

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham ANTAM. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 (Sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham ANTAM. Direksi juga dapat memberikan kuasa tertulis kepada SVP Corporate Secretary untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan sahamnya atas ANTAM dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya perubahan kepemilikan atas saham ANTAM tersebut kepada OJK.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, atau Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; dan
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Berkaitan dengan rangkap jabatan Direksi ANTAM di Anak Perusahaan diatur dalam Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium Nomor 282/LDIRUT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 perihal Pedoman Pengusulan Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan di lingkungan MIND ID. Direksi ANTAM dapat menjabat sebagai Komisaris pada maksimal 2 (dua) Anak Perusahaan Beroperasi dan 1 (satu) Anak Perusahaan *Dormant*.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies, the Board of Directors is required to report to the Financial Services Authority on ownership and any changes in ANTAM's share ownership. The report must be submitted no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change of ownership of ANTAM's shares. The Board of Directors may also grant written power of attorney the SVP Corporate Secretary to report ownership and changes in share ownership in ANTAM and submitted no later than 5 (five) days after the change in ownership of ANTAM's shares occurred to Financial Services Authority.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

According to Paragraph 28 of Articles 11 of the Company's Articles of Association, Members of the Board of Directors are prohibited from having concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regionally-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises;
- Members of the Board of Commissioners of SOE's;
- Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
- Management of Political parties and/or candidates/ members of House of Representative, Regional Representative Council, Regional House of Representative, level I and II and/or candidates to regional or deputy regional heads;
- Other positions in accordance with the provisions in the laws and regulations; and
- Other positions that can cause conflicts of interest.

Regulation of the Board of Directors concerning concurrent positions also refers to Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and others prevailing Laws and Regulations.

Related to concurrent positions of ANTAM's Board of Directors in the ANTAM's Subsidiary is stipulated in the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium Number 282/LDIRUT/III/2020 dated March 31, 2020 regarding the Guidelines for Proposing Candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries within MIND ID. ANTAM's the Board of Directors can be assigned as commissioners for a maximum of 2 (two) Operating Subsidiaries and 1 (one) dormant Subsidiary.



Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Jabatan pada Anak Perusahaan ANTAN/Entitas Asosiasi Position in ANTAM's Subsidiary/Associated Entity
Dana Amin	-	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals President Commissioner at PT Nusa Halmahera Minerals
Hartono	-	Komisaris Utama PT Weda Bay Nikel President Commissioner at PT Weda Bay Nikel
Aprilandi Hidayat Setia	-	Komisaris Utama PT Gag Nikel President Commissioner at PT Gag Nikel
Luki Setiawan Suardi	-	Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun ANTAM Chairman of the Supervisory Board of ANTAM Pension Funds
Anton Herdianto	-	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina President Commissioner at PT Indonesia Chemical Alumina
Risono	-	Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia Commissioner at Borneo Alumina Indonesia Komisaris Utama PT Feni Halmim President Commissioner at PT Feni Halmim

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Pada tahun 2020 tidak terdapat pelaksanaan program pengenalan Perusahaan untuk Direksi dikarenakan tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi.

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2020, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun conference yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Charter Direksi, sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Dana Amin Direktur Utama President Director	28 Mei 2020 May 28, 2020	Partisipasi dalam MIND ID Leadership Series Strategic Dilligence at MIND ID: What Does It Mean To Be a World Class Company? Attended MIND ID Leadership Series Strategic Dilligence at MIND ID: What Does It Mean To Be a World Class Company?	Daring Online
	19 Juni 2020 June 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar PERHAPI: Elaborasi Risk Based Approach dalam Penentuan Keekonomian Tambang Attended PERHAPI Web Seminar: Elaboration of Risk Based Approach in Determining Mining Economies	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar: 4th MIND ID Executive Leadership Series Attended MIND ID Web Seminar: 4th MIND ID Executive Leadership Series	Daring Online
	8 Juli 2020 July 8, 2020	Partisipasi dalam Webinar Nickel Global Updates & Outlook, Market Issues & Challenges Attended Nickel Global Updates & Outlook, Market Issues & Challenges Web Seminar	Daring Online
	9 Juli 2020 July 9, 2020	Partisipasi dalam Webinar Deloitte: Deloitte Mining Webinar Series-Amendment to The Mining Law: Legal and Tax Perspectives Attended Deloitte Mining Webinar Series-Amendment to The Mining Law: Legal and Tax Perspectives	Daring Online

Induction Program for the Board of Directors

ANTAM executes an induction program for the new member of the Board of Directors to provide the full picture of the Company's business activities, the Company's plans, work guidelines, and other matters managed under the Board of Directors' responsibility. The induction program is regulated under the Board of Directors' Charter.

In 2020 there was no implementation of Company's induction program for the Board of Directors because there was no change in the composition of the Board of Directors.

Continuous Learning and Competency Development

In 2020, the Board of Directors had attended the continuous learning, which was combined with self-study and participation in special education, training, workshop, seminars, or conferences, that are useful for improving the effectiveness of the Board of Directors' functions as follow:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	16 Juli 2020 July 16, 2020	Partisipasi dalam Webinar Deloitte: <i>Deloitte Mining Webinar Series-Potential Accounting Implications of New Mining Law and Debt Restructuring Experiences</i> Attended Deloitte Mining Webinar Series-Potential Accounting Implications of The New Mining Law and Debt Restructuring Experiences	Daring Online
	23 Juli 2020 July 23, 2020	Partisipasi dalam Webinar Deloitte: <i>Deloitte Mining Webinar Series-Digitalization and Managing Third Party Relationship</i> Attended Deloitte Mining Webinar Series-Digitalization and Managing Third Party Relationship	Daring Online
	24 Juli 2020 July 24, 2020	Partisipasi dalam Webinar KPK: Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai <i>Role Model</i> di Satuan Kerja Masing-Masing Attended the Corruption Eradication Commission Web Seminar: Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar 5th MIND ID <i>Executive Leadership Series-Reimagining Succession</i> Attended Web Seminar: 5th MIND ID Executive Leadership Series-Reimagining Succession	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Pembicara dalam Sosialisasi Value BUMN Akhlak Speaker in SOE's Value-Akhlaq Socialization	Daring Online
	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Pembicara pada Webinar: MainxTalks Speaker in MainxTalks Web Seminar	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 6th Leadership Series-Leading an International Expansion</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 6th Leadership Series-Leading an International Expansion	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 7th Leadership Series-Mine 2020: Resilient & Resourceful</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 7th Leadership Series-Mine 2020: Resilient & Resourceful	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 8th Executive Leadership Series-Corporate Diplomacy</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 8th Executive Leadership Series-Corporate Diplomacy	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 9th Leadership Series with Metso Outotec-Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 9th Leadership Series with Metso Outotec-Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by Outotec: Metals Processing</i> Attended MIND ID Web Seminar: Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by Outotec: Metals Processing	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam The 11th Leadership series with Bain & Company: Sustainability shaping the Future of Mining Attended The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping the Future of Mining	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by with BTS Consulting: Leading in Crisis</i> Attended MIND ID Web Seminar: Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by with BTS Consulting: Leading in Crisis	Daring Online
Hartono Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	14 Februari 2020 February 14, 2020	Partisipasi dalam Kick Off MIND ID Culture Movement Attended MIND ID Culture Movement Kick Off	Tanjung Gading PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
	24 Juli 2020 July 24, 2020	Partisipasi dalam Webinar KPK: Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai <i>Role Model</i> di Satuan Kerja Masing-Masing Attended the Corruption Eradication Commission Web Seminar: Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar 5th MIND ID <i>Executive Leadership Series-Reimagining Succession</i> Attended MIND ID Web Seminar: 5th MIND ID Executive Leadership Series-Reimagining Succession	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam Webinar: Masih Bingung Memahami Laporan Keuangan, Yuk Kita Tanya Sama Ahlinya Participation in the Web Seminar: Still Confused in Understanding Financial Statements, Let's Ask the Experts	Daring Online



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam We (Explore) Talk Vol. 4 Berjuang Dengan Akhlak Attended We (Explore) Talk Vol. 4 Fight With Morals	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 6th Leadership Series-Leading an International Expansion</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 6th Leadership Series-Leading an International Expansion	Daring Online
	3 September 2020 September 3, 2020	Pembicara Seminar Forum CPI-KCMI 2020 Speaker of the CPI-KCMI 2020 Forum Seminar	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	Partisipasi dalam The 7 th Leadership series with PwC Mine2020: Resilient & Resourceful Attended The 7 th Leadership series with PwC Mine2020: Resilient & Resourceful	Daring Online
	24 September 2020 September 24, 2020	Pembicara Kuliah Perdana "Membangun Potensi Diri Menuju Terciptanya Generasi Technopreneur Kreatif, Tangguh dan Adaptif" Initial Lecture Speaker "Building Self Potential Towards the Creation of a Creative, Resilient and Adaptive Technopreneur Generation"	Daring Online
	25 September 2020 September 25, 2020	Partisipasi dalam We (Explore) Talk vol. 5 "Jadi Andalan" Attended We (Explore) Talk vol.5 "Become a Mainstay"	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	Partisipasi dalam The 8 th MIND ID Executive Leadership Series Attended The 8 th MIND ID Executive Leadership Series	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Pembicara dalam Webinar Leaders Talk "Going Extra Miles Through Innovation and Collaboration in the Midst of COVID-19, KMA ANTAM 2020 Speaker in the Leaders Talk Webinar "Going Extra Miles Through Innovation and Collaboration in the Midst of COVID-19", KMA ANTAM 2020	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 9th Leadership Series with Metso Outotec-Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 9th Leadership Series with Metso Outotec-Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by Outotec: Metals Processing</i> Attended MIND ID Web Seminar: Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by Outotec: Metals Processing	Daring Online
	19 November 2020 November 19, 2020	Partisipasi dalam FGD Omnibus Law Seri Pertama, oleh Kemalsjah Siregar, S.H., Pakar Hukum Ketenagakerjaan Attended The First Series of Omnibus Law Focus Group Discussion, by Kemalsjah Siregar, S.H., Labor Law Expert	Daring Online
	26 November 2020 November 26, 2020	Panelis dalam FGD Omnibus Law Seri Kedua: Lingkungan Hidup Panelists in the Second Series of Omnibus Law Focus Group Discussion: Environment	Jakarta
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam The 11th Leadership series with Bain & Company: Sustainability shaping the Future of Mining Attended The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping the Future of Mining	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by with BTS Consulting: <i>Leading in Crisis</i> Attended MIND ID Web Seminar: Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by with BTS Consulting: Leading in Crisis	Daring Online
Aprilandi Hidayat Setia Direktur Niaga Director of Commerce	7 Februari 2020 February 7, 2020	Partisipasi dalam Mandiri <i>Investment Forum</i> Attended The Mandiri Investment Forum	Daring Online
	28 April 2020 April 28, 2020	Partisipasi dalam <i>Executive Leadership Series</i> bersama Profesor David Simchi-Levi (MIT) Attended the Executive Leadership Series with Professor David Simchi-Levi (MIT)	Daring Online
	20 Mei 2020 May 20, 2020	Partisipasi dalam Wood Mackenzie <i>Gold Market Update</i> Attended the Wood Mackenzie Gold Market Update	Daring Online
	28 Mei 2020 May 28, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>Leadership Series Strategic Dilligence at MIND ID: What Does It Mean To Be a World Class Company?</i> Attended MIND ID Leadership Series Strategic Dilligence at MIND ID: What Does It Mean To Be a World Class Company?	Daring Online
	4 Juni 2020 June 4, 2020	Partisipasi dalam Webinar <i>Leaders Talk "Agile in The Midst of COVID-19"-Session 1</i> Attended Web Seminar Leaders Talk "Agile in The Midst of COVID-19"-Session 1	Daring Online
	18 Juni 2020 June 18, 2020	Partisipasi dalam Webinar Internal MIND ID: "Pengembangan <i>Value Chain</i> Mineral Berbasis Konstitusi Menuju Industrialisasi Indonesia di Masa Depan" Attended MIND ID Internal Web Seminar: "Constitution-Based Mineral Value Chain Development Towards Indonesia's Industrialization in the Future"	Daring Online

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	19 Juni 2020 June 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>WE (Explore) TALK-Sesi 2 "Siap Finansial Hadapi New Normal"</i> Attended MIND ID Web Seminar: WE (Explore) TALK-Session 2 "Financially Ready to Face the New Normal"	Daring Online
	24 Juni 2020 June 24, 2020	Partisipasi dalam Webinar <i>Leaders Talk "Going Extra Miles in The Midst of COVID-19"-Session 2</i> Attended Web Seminar Leaders Talk "Going Extra Miles in The Midst of COVID-19"-Session 2	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>Leadership Series ke-4: How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project: Avoid the Well-Known Traps</i> Attended the 4th MIND ID Leadership Series: How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project: Avoid the Well-Known Traps	Daring Online
	3 Juli 2020 July 3, 2020	Partisipasi dalam Sosialisasi Kluster <i>Master Plan</i> oleh Tim McKinsey Attended the McKinsey Team Cluster Master Plan Socialization	Daring Online
	7 Juli 2020 July 7, 2020	Partisipasi dalam Sosialisasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10 Tahun 2020 dengan Direktur Verifikasi Limbah B3 dan Sampah Attended the Socialization of Minister of Environment and Forestry Regulation Number 10 of 2020 with the Director of Verification of B3 Waste and Garbage	Daring Online
	8 Juli 2020 July 8, 2020	Partisipasi dalam <i>Nickel Global Updates and Outlook, Market Issues & Challenges</i> Attended the Nickel Global Updates and Outlook, Market Issues & Challenges	Daring Online
	8 Juli 2020 July 8, 2020	Partisipasi dalam Seminar Garuda Indonesia: Garuda Indonesia & COVID-19: <i>Surviving, Preparing & Actualizing</i> Attended the Garuda Indonesia Seminar: Garuda Indonesia & COVID-19: Surviving, Preparing & Actualizing	Daring Online
	17 Juli 2020 July 17, 2020	Partisipasi dalam Seminar <i>Introduction to Commodity Hedging</i> Attended the Introduction to Commodity Hedging Seminar	Daring Online
	22 Juli 2020 July 22, 2020	Partisipasi dalam Webinar "Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai Role Model di Satuan Kerja Masing-Masing" Attended Web Seminar "Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit"	Daring Online
	27 Juli 2020 July 27, 2020	Partisipasi dalam CEO Club Prasetya Mulya Executive Webinar- <i>Leadership In Turbulence Time</i> Attended the CEO Club Prasetya Mulya Executive Web Seminar-Leadership In Turbulence Time	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi dalam <i>The 5th MIND ID Leadership Series-Reimagining Succession Management</i> Attended The 5th MIND ID Leadership Series-Reimagining Succession Management	Daring Online
	13 Agustus 2020 August 13, 2020	Partisipasi dalam <i>Directorship Fundamental Training For Subsidiary of PT ANTAM Tbk "Legal Aspects of Board Duties and Liabilities"</i> Attended the Board of Directors Fundamental Training for PT ANTAM Tbk Subsidiaries "Legal Aspects of Duties and Obligations of Directors"	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>We (Explore) Talk Vol. 4-Berjuang dengan Akhlak</i> Attended MIND ID We (Explore) Talk Vol. 4-Fight with Morals	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam Webinar: "Masih Bingung Memahami Laporan Keuangan? Yuk Kita Tanya Sama Ahlinya" Attended Web Seminar: "Still Confused Understanding Financial Statements? Let's Ask the Experts "	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Partisipasi dalam <i>The 6th MIND ID Executive Leadership Series in 2020</i> Attended The 6th MIND ID Executive Leadership Series in 2020	Daring Online
	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Partisipasi dalam Sinergi Forum Direksi MIND ID Attended the MIND ID Directors Forum Synergy	Daring Online
	1 September 2020 September 1, 2020	Partisipasi dalam Sosialisasi Otoritas Jasa Keuangan Attended the Socialization of the Financial Services Authority	Daring Online
	1 September 2020 September 1, 2020	Partisipasi dalam Seminar <i>Actualizing the Post Normal: Year 2021 & Beyond</i> Attended the Seminar of Actualizing the Post Normal: Year 2021 & Beyond	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	Partisipasi dalam <i>The 7th Leadership Series with PwC Mine 2020: Resilient & Resource</i> Attended The 7th Leadership Series with PwC Mine 2020: Resilient & Resources	Daring Online
	24 September 2020 September 24, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID Anniversary: Stand Up Comedy Attended MIND ID Anniversary Web Seminar: Stand Up Comedy	Daring Online
	25 September 2020 September 25, 2020	Partisipasi dalam Webinar <i>WE (Explore) TALK vol. 5 "Jadi Andalan"</i> Attended WE (Explore) TALK Web Seminar vol. 5 "Becoming a Mainstay"	Daring Online



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	26 September 2020 September 26, 2020	Partisipasi dalam Webinar Perlindungan Hukum Personalia Pengadaan dalam Penanganan Pandemi COVID-19 Pasca Audit BPK dan APIP Attended Web Seminar of Legal Protection for Procurement Personnel in Handling the COVID-19 Pandemic Post BPK and APIP Audit	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	Partisipasi dalam <i>The 8th Leadership Series With Wharton Business School: Corporate Diplomacy</i> Attended The 8th Leadership Series With Wharton Business School: Corporate Diplomacy	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i> Attended MIND ID 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>The 10th Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing</i> Attended MIND ID 10th Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Daring Online
	19 November 2020 November 19, 2020	Partisipasi dalam FGD Omnibus Law Seri Pertama, oleh Kemalsjah Siregar, S.H., Pakar Hukum Ketenagakerjaan Attended The First Series of Omnibus Law Focus Group Discussion, by Kemalsjah Siregar, S.H., Labor Law Expert	Daring Online
	26 November 2020 November 26, 2020	Partisipasi dalam FGD Omnibus Law Seri Kedua: Lingkungan Hidup Attended the Second Series of Omnibus Law Focus Group Discussion: Environment	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping The Future of Mining</i> Attended MIND ID 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping The Future of Mining	Daring Online
	10 Desember 2020 December 10, 2020	Partisipasi dalam <i>Forum Group Discussion (FGD) Omnibus Law Seri Ketiga</i> Attended The Third Series Omnibus Law Forum Group Discussion (FGD)	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by with BTS Consulting: Leading in Crisis</i> Attended MIND ID Web Seminar: Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by with BTS Consulting: Leading in Crisis	Daring Online
	17 Desember 2020 December 17, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>The 13th Leadership Series with Darden Business School: Green Finance for Fostering Sustainable Growth</i> Attended The 13th Leadership Series with Darden Business School: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	Daring Online
Luki Setiawan Suardi Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	10 Februari 2020 February 20, 2020	Pembicara pada Agenda Modul 4 ELDP <i>Cohort 1: Leading High Performing Team</i> Speaker at Module 4 ELDP Cohort 1: Leading High Performing Team Agenda	Jakarta
	14 April 2020 April 14, 2020	Moderator dalam Webinar: <i>Employer FAQ During This Outbreak</i> dari ABNR Counsellors at Law for HR Director Indonesia Member Moderator in the Web Seminar: <i>Employer FAQ During This Outbreak</i> from ABNR Counselors at Law for HR Director Indonesia Member	Daring Online
	28 April 2020 April 28, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>Executive Leadership Series in 2020 MIND ID by Profesor David Simchi-Levi from MIT</i> Attended MIND ID Web Seminar: Executive Leadership Series in 2020 by Professor David Simchi-Levi from MIT	Daring Online
	30 April 2020 April 30, 2020	Partisipasi dalam Webinar: <i>Managing Day After Tomorrow</i> dari Kementerian BUMN & Forum Human Capital Indonesia Attended Web Seminar: <i>Managing Day After Tomorrow</i> from the Ministry of SOE & the Indonesian Human Capital Forum	Daring Online
	20 Mei 2020 May 20, 2020	Partisipasi dalam Webinar: <i>Facing the New Normal Scenario #CofidSafe BUMN: Leading Virtually, More Productively</i> Attended Web Seminar: <i>Facing the New Normal Scenario #CofidSafe BUMN: Leading Virtually, More Productively</i>	Daring Online
	28 Mei 2020 May 28, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID dan Daya Dimensi Indonesia: <i>Strategic Diligence at MIND ID</i> Attended MIND ID and Daya Dimensi Indonesia Web Seminar: <i>Strategic Diligence at MIND ID</i>	Daring Online
	9 Juni 2020 June 9, 2020	Partisipasi dalam Webinar: <i>One GML Performance Consulting Circle of Friends Board of Director</i> Attended Web Seminar: <i>One GML Performance Consulting Circle of Friends Board of Director</i>	Daring Online

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	10 Juni 2020 June 10, 2020	Partisipasi dalam Webinar Forum Human Capital Indonesia: <i>How to Maintain Organization Effectiveness during the Pandemic of COVID-19</i> Attended Forum Human Capital Indonesia Web Seminar: <i>How to Maintain Organization Effectiveness during the Pandemic of COVID-19</i>	Daring Online
	19 Juni 2020 June 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>WE (Explore) Talk Sesi 2 "Siap Menghadapi New Normal!"</i> Attended MIND ID Web Seminar: <i>WE (Explore) Talk Session 2 "Ready to Face the New Normal!"</i>	Daring Online
	19 Juni 2020 June 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar: <i>Energy, Mining & Chemical Sector: Rise Beyond the New Normal</i> Attended Web Seminar: <i>Energy, Mining & Chemical Sector: Rise Beyond the New Normal</i>	Daring Online
	22 Juni 2020 June 22, 2020	Partisipasi dalam Webinar Akbar Forum Human Capital Indonesia/PTPN/LPP Agro Nusantara: <i>Towards Post-Pandemic Adventure "Building Agility for the Next Generation Organizations"</i> Attended the Grand Web Seminar of the Indonesian Human Capital Forum/PTPN/LPP Agro Nusantara: <i>Towards Post-Pandemic Adventure "Building Agility for the Next Generation Organizations"</i>	Daring Online
	24 Juni 2020 June 24, 2020	Partisipasi dalam <i>Grand Launching Learning Management System (LMS) MIND ID Academy</i> Attended the Grand Launching of Learning Management System (LMS) MIND ID Academy	Daring Online
	27 Juni 2020 June 27, 2020	Partisipasi dalam <i>Kick Off Meeting MIND ID Learning Ecosystem & High Potential Talent Career Path</i> Attended the Kick Off Meeting MIND ID Learning Ecosystem & High Potential Talent Career Path	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>Leadership Series ke-4: How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project: Avoid the Well-Known Traps</i> Attended MIND ID Leadership 4th Series Web Seminar: <i>How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project: Avoid the Well-Known Traps</i>	Daring Online
	3 Juli 2020 July 3, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: Sosialisasi Kluster <i>Masterplan</i> oleh McKinsey Attended MIND ID Web Seminar: <i>Master Plan Cluster Socialization by McKinsey</i>	Daring Online
	24 Juli 2020 July 24, 2020	Partisipasi dalam <i>Sharing Session: Identifikasi Indikasi Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pimpinan sebagai Role Model di Satuan Kerja Masing-masing</i> Attended <i>Sharing Sessions: Identification of Indications of Corruption, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit</i>	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 5th MIND ID Leadership Series in 2020: Reimagining Succession Management</i> Attended The 5th MIND ID Leadership Series in 2020: <i>Reimagining Succession Management</i>	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>We (Explore) Talk Vol. 4 "Berjuang dengan AKHLAK"</i> Attended MIND ID <i>We (Explore) Talk Vol. 4 "Fighting with the AKHLAK"</i>	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam Webinar PWC: <i>Understanding Financial Statement</i> Attended PWC Web Seminar: <i>Understanding Financial Statement</i>	Daring Online
	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Pembicara dalam Webinar MAINx Talks Sesi 2 <i>"Becoming Millennials: Be Innovative & Beyond!"</i> Speaker at MAINx Talks Sesi 2 Web Seminar <i>"Becoming Millennials: Be Innovative & Beyond!"</i>	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 6th Leadership Series: Leading an International Expansion</i> Attended the MIND ID 6th Leadership Series: <i>Leading an International Expansion</i>	Daring Online
	1 September 2020 September 1, 2020	Panelis pada Webinar Cisco: <i>Transforming Work, Workforce & Workplace</i> Panelist at Cisco Web Seminar: <i>Transforming Work, Workforce & Workplace</i>	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 7th Leadership Series-PWC Mine 2020: Resilient & Resourceful</i> Attended MIND ID Web Seminar: <i>The 7th Leadership Series-PWC Mine 2020: Resilient & Resourceful</i>	Daring Online
	16 September 2020 September 16, 2020	Partisipasi dalam Webinar SAP <i>Success Factors: SEA HR Connect 2020 Masterclass What It Takes to Become a Digital CHRO</i> Attended the SAP Web Seminar <i>Success Factors: SEA HR Connect 2020 Masterclass What It Takes to Become a Digital CHRO</i>	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 8th Leadership Series with Wharton: Corporate Diplomacy</i> Attended MIND ID Web Seminar: <i>The 8th Leadership Series with Wharton: Corporate Diplomacy</i>	Daring Online



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Anton Herdianto Direktur Keuangan Director of Finance	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 10th Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 10th Leadership Series with Metso Outotec: Metals Processing	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping The Future of Mining</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping The Future of Mining	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 12th Leadership Series with BTS Group Consulting: Rethinking Leadership in Today's Changing World</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 12th Leadership Series with BTS Group Consulting: Rethinking Leadership in Today's Changing World	Daring Online
	04 Juni 2020 June 04, 2020	Partisipasi dalam Program <i>Culture Movement</i> MIND ID: <i>Leaders Talk, Session 1</i> Attended MIND ID Culture Movement Program: Leaders Talk, Session 1	Daring Online
	08 Juni 2020 June 08, 2020	Partisipasi dalam Seminar <i>Online Economic Outlook & Financial Market Updates</i> bersama Bank Mandiri dan MIND ID Attended Economic Outlook & Financial Market Updates Online Seminar with Bank Mandiri and MIND ID	Daring Online
	12 Juni 2020 June 12, 2020	Partisipasi dalam Pemaparan Program Training LKDI (Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia) Attended the Presentation of the Indonesian Commissioner & Director Institute Training Program	Daring Online
	19 Juni 2020 June 19, 2020	Pembicara bersama Prita Gozie dalam Webinar Holding MIND ID: "Financial Planning Terhadap Pandemi COVID-19" Speakers with Prita Gozie in the MIND ID Web Seminar: "Financial Planning for the COVID-19 Pandemic"	Daring Online
	24 Juni 2020 June 24, 2020	Partisipasi dalam <i>Culture Movement</i> MIND ID: <i>We (Explore) Talk-Webinar Virtual Leaders Talk Session 2</i> Attended MIND ID Culture Movement Web Seminar: We (Explore) Talk-Virtual Leaders Talk Session 2	Daring Online
	24 Juni 2020 June 24, 2020	Partisipasi dalam Grand Launching MIND ID Academy Attended MIND ID Academy's Grand Launching	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Partisipasi dalam MIND ID <i>Leadership Series ke-4: How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project Avoid The Well Known Traps</i> Participation in MIND ID 4th Leadership Series: How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project Avoid The Well Known Traps	Daring Online
	24 Juli 2020 July 24, 2020	Partisipasi dalam Webinar "Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai <i>Role Model</i> di Satuan Kerja Masing-Masing" Attended Web Seminar "Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit"	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 5th Leadership Series: Reimagining Succession Management</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 5th Leadership Series: Reimagining Succession Management	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>We (Explore) Talk Vol. 4 Berjuang Dengan Akhlak</i> Attended MIND ID Web Seminar: We (Explore) Talk Vol. 4 Fight With Morals	Daring Online
	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Partisipasi dalam Webinar PWC: <i>Understanding Financial Statement</i> Attended PWC Web Seminar: Understanding Financial Statement	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 6th Executive Leadership Series in 2020-Leading an International Expansion</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 6th Executive Leadership Series in 2020-Leading an International Expansion	Daring Online
	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Partisipasi dalam <i>Public Expose Live</i> Attended The Public Expose Live	Daring Online
	21 September 2020 September 21, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID dan KPMG: <i>Membangun Fungsi Risk Management yang Efektif</i> Attended MIND ID and KPMG Web Seminar: Building an Effective Risk Management Function	Daring Online

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Risono Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	13 Oktober 2020 October 13, 2020	Partisipasi dalam Webinar MIND ID: <i>The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i> Attended MIND ID Web Seminar: The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability	Daring Online
	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Partisipasi dalam Webinar PWC: <i>Business Continuity Management</i> Attended PWC Web Seminar: Business Continuity Management	Daring Online
	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Partisipasi dalam Kegiatan <i>Graduation MIND ID Senior Leaders Development Program (SLDP)</i> dan <i>Emerging Leaders Development Program (ELDP) Cohort 1</i> Attended the Graduation of MIND ID SLDP and ELDP Cohort 1	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	Partisipasi dalam Webinar <i>The 10th MIND ID Executive Leadership Series</i> Attended The 10th MIND ID Executive Leadership Series Web Seminar	Daring Online
	19 November 2020 November 19, 2020	Partisipasi dalam FGD Omnibus Law Seri Pertama, oleh Kemalsjah Siregar, S.H., Pakar Hukum Ketenagakerjaan Attended The First Series of Omnibus Law Focus Group Discussion, by Kemalsjah Siregar, S.H., Labor Law Expert	Jakarta
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam MIND ID Webinar: <i>The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping The Future of Mining</i> Attended Web Seminar The 11th Leadership Series with Bain & Company: Sustainability Shaping The Future of Mining	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Manajemen Risiko MIND ID Attended the MIND ID Risk Management FGD	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	Partisipasi dalam Webinar <i>The 12th MIND ID Leadership Series with BTS</i> Attended Web Seminar The 12th MIND ID Leadership Series with BTS	Daring Online
	14 Februari 2020 February 14, 2020	Partisipasi dalam <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Eksplorasi & Perkembangan Komoditas Emas Attended the FGD on Exploration & Development of Gold Commodities	Daring Online
	3 Maret 2020 March 3, 2020	Partisipasi dalam <i>Senior Leadership Development Program (SLDP) Bernard Coaching Session 4</i> Attended SLDP Bernard Coaching Session 4	Daring Online
	9 April 2020 April 9, 2020	Partisipasi dalam SLDP DDI <i>Executive Mentoring Session (RUMI)</i> Attended SLDP DDI Executive Mentoring Session (RUMI)	Daring Online
	28 April 2020 April 28, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Leadership Series 2020 with MIT</i> Attended SLDP Leadership Series 2020 with MIT	Daring Online
	6 Mei 2020 May 6, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Bernard 5th Coaching</i> Attended SLDP Bernard 5th Coaching	Daring Online
	8 Mei 2020 May 8, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Module 4 (Virtual Session 2): Leading Successful Strategies</i> Attended SLDP Module 4 (Virtual Session 2): Leading Successful Strategies	Daring Online
	14 Mei 2020 May 14, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Module 4 (Virtual Session 3): Leading Change</i> Attended SLDP Module 4 (Virtual Session 3): Leading Change	Daring Online
	15 Mei 2020 May 15, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>IDP Development Workshop</i> Attended SLDP IDP Development Workshop	Daring Online
	18 Mei 2020 May 18, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Module 4 (Virtual Session 4): Change Simulation</i> Attended SLDP Module 4 (Virtual Session 4): Change Simulation	Daring Online
	27 Mei 2020 May 27, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Group Presentation Session: Navigating Business through Pandemic Crisis (ANTAM & TIMAH)</i> Attended SLDP Group Presentation Session: Navigating Business through Pandemic Crisis (ANTAM & TIMAH)	Daring Online
	28 Mei 2020 May 28, 2020	Partisipasi dalam <i>Leadership Series Workshop-Strategic-Diligence at MIND ID</i> Attended Leadership Series Workshop-Strategic-Diligence at MIND ID	Daring Online
	13 Juni 2020 June 13, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>Leaders Café-Driving Execution</i> Attended SLDP Leaders Café 2-Driving Execution	Daring Online
	27 Juni 2020 June 27, 2020	Partisipasi dalam Seminar CEO Club Prasetya Mulya: <i>Leadership in Turbulence Time</i> Attended Prasetya Mulya Club CEO Seminar: Leadership in Turbulence Time	Daring Online
	29 Juni 2020 June 29, 2020	Partisipasi dalam 4th MIND ID <i>Executive Leadership Series in 2020-How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project: Avoid the Well-Known Traps</i> Attended MIND ID 4th Executive Leadership Series in 2020-How to Succeed in Managing Strategic Initiative Project: Avoid the Well-Known Traps	Daring Online
	3 Juli 2020 July 3, 2020	Partisipasi dalam Sosialisasi klaster <i>Masterplan</i> oleh McKinsey Attended the Master Plan Cluster Socialization by McKinsey	Daring Online



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	8 Juli 2020 July 8, 2020	Partisipasi dalam <i>Nikel Global Updates & Outlook, Market Issues & Challenges</i> Attended <i>Nikel Global Updates & Outlook, Market Issues & Challenges</i>	Daring Online
	10 Juli 2020 July 10, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP IDP & IBC Feedback Session</i> Attended <i>SLDP IDP & IBC Feedback Session</i>	Daring Online
	11 Juli 2020 July 11, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP MIND ID Leaders Cafe 3 (ANTAM & PTBA)</i> Attended <i>SLDP MIND ID Leaders Cafe 3 (ANTAM & PTBA)</i>	Daring Online
	17 Juli 2020 July 17, 2020	Pembicara/Narasumber dalam Alumni SMANSA Cirebon Mengajar dan Memberikan Motivasi untuk Siswa/Siswi SMANSA Cirebon Periode 2 Speaker at Alumni of Senior High School Cirebon Teach and Provide Motivation for Period 2 of SMANSA Cirebon Students	Daring Online
	17 Juli 2020 July 17, 2020	Partisipasi dalam <i>Sharing Session McKinsey: Capital Project Implementation-Delivering Project on Time, Below Cost, & In Spec</i> Attended <i>McKinsey Sharing Session: Capital Project Implementation-Delivering Project on Time, Below Cost, & In Spec</i>	Daring Online
	24 Juli 2020 July 24, 2020	Partisipasi dalam Webinar "Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai Role Model di Satuan Kerja Masing-Masing" Attended Web Seminar "Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit"	Daring Online
	29 Juli 2020 July 29, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP The 5th Leadership Series: Reimagining Succession Management</i> Attended <i>SLDP The 5th Leadership Series: Reimagining Succession Management</i>	Daring Online
	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Partisipasi dalam <i>ELDP C2 Dry Run ALP Interim Presentation (Group 7)</i> Attended <i>ELDP C2 Dry Run ALP Interim Presentation (Group 7)</i>	Daring Online
	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP & ELDP Cohort 1 The 6th Leadership Series: Leading an International Expansion</i> Attended <i>SLDP & ELDP Cohort 1 The 6th Leadership Series: Leading an International Expansion</i>	Daring Online
	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Partisipasi dalam <i>ELDP Cohort 2 ALP Interim Presentation Group 6</i> Attended <i>ELDP Cohort 2 Interim Presentation Group 6</i>	Daring Online
	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Partisipasi dalam <i>ELDP Cohort 2 ALP Interim Presentation Group 7</i> Attended <i>ELDP Cohort 2 ALP Interim Presentation Group 7</i>	Daring Online
	7 September 2020 September 7, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP IDP & IBC Presentation Session</i> Attended <i>SLDP IDP & IBC Presentation Session</i>	Daring Online
	10 September 2020 September 10, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP MIND ID The 7th Executive Leadership Series: Mine 2020: Resilient & Resourceful</i> Attended <i>SLDP MIND ID The 7th Executive Leadership Series: Mine 2020: Resilient & Resourceful</i>	Daring Online
	12 September 2020 September 12, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP Leaders Cafe 5</i> Attended <i>SLDP Leaders Cafe 5</i>	Daring Online
	29 September 2020 September 29, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP MIND ID The 8th Executive Leadership Series: Corporate Diplomacy Profesor Witold Henisz</i> Attended <i>SLDP MIND ID The 8th Executive Leadership Series: Corporate Diplomacy Professor Witold Henisz</i>	Daring Online
	2 Oktober 2020 October 2, 2020	Pembicara dalam <i>ELDP MIND ID Cohort 2 Strategic Projects Discussion-P3LA</i> Speaker at <i>ELDP MIND ID Cohort 2 Strategic Projects Discussion-P3LA</i>	Daring Online
	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i> Attended <i>SLDP The 9th Leadership Series with Metso Outotec: Minerals Processing for Sustainability, Efficiency and Profitability</i>	Daring Online
	23 Oktober 2020 October 23, 2020	Partisipasi dalam <i>Dry Run 1 MIND ID SLDP & ELDP Cohort 1 Graduation</i> Attended <i>Dry Run 1 MIND ID SLDP & ELDP Cohort 1 Graduation</i>	Daring Online
	25 Oktober 2020 October 25, 2020	Partisipasi dalam <i>Final Dry Run MIND ID SLDP & ELDP Cohort 1 Graduation</i> Attended <i>Final Dry Run MIND ID SLDP & ELDP Cohort 1 Graduation</i>	Daring Online
	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Partisipasi dalam <i>SLDP & ELDP Cohort 1 Graduation Day</i> Attended <i>SLDP & ELDP Cohort 1 Graduation Day</i>	Daring Online
	13 November 2020 November 13, 2020	Partisipasi dalam <i>The 10th MIND ID Executive Leadership Series-Jackey Sjam* from Metso Outotec will advise on Metals Processing</i> Attended <i>The 10th MIND ID Executive Leadership Series-Jackey Sjam* from Metso Outotec will advise on Metals Processing</i>	Daring Online
	27 November 2020 November 27, 2020	Partisipasi dalam <i>ANTAM//CLSA Battery Series (Panel Discussion ANTAM & VALE-Inco)</i> Attended <i>ANTAM//CLSA Battery Series (Panel Discussion ANTAM & VALE-Inco)</i>	Daring Online
	30 November 2020 November 30, 2020	Partisipasi dalam Web Seminar <i>MIND ID The Leadership Series with Bain & Company</i> Attended <i>MIND ID Web Seminar The Leadership Series with Bain & Company</i>	Daring Online

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	10 Desember 2020 December 10, 2020	Panelis dalam <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Omnibus Law MIND ID Panelist at MIND ID FGD Omnibus Law	Daring Online
	11 Desember 2020 December 11, 2020	Partisipasi dalam SLDP <i>The 12th MIND ID Executive Leadership Series: Rethinking Leadership in Today's Changing World</i> Attended The 12th MIND ID Executive Leadership Series: Rethinking Leadership in Today's Changing World	Daring Online
	17 Desember 2020 December 17, 2020	Partisipasi dalam <i>The 13th MIND ID Executive Leadership Series, Darden Business School will advise on Green Finance for Fostering Sustainable Growth</i> Attended The 13th MIND ID Executive Leadership Series, Darden Business School will advise on Green Finance for Fostering Sustainable Growth	Daring Online

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2020

Selama Tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *rolling plan* RJPP 2018-2022 menjadi RJPP 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan RJPP Holding Industri Pertambangan dan *Master Plan* Klaster Minerba 2020-2024;
2. Melakukan revisi RKAP 2020 yang diselaraskan dengan RJPP 2020-2024;
3. Menyusun RKAP Tahun 2021;
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019;
5. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
6. Melakukan identifikasi risiko perusahaan, menyusun strategi upaya pengendalian risiko dan mengevaluasi sistem manajemen risiko Perusahaan;
7. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
8. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
9. Melakukan inovasi penjualan dan penjangkauan pasar;
10. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
11. Melakukan *review* terhadap struktur organisasi Perusahaan;
12. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
13. Melakukan Inventarisasi aset Perusahaan dan optimasi aset non produktif Perusahaan;
14. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
15. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2020

During 2020, the Board of Directors has carried out strategic duties, including:

1. Made *rolling plan* of the Company's Long-Term Plan 2018-2022 to become the Company's Long-Term Plan 2020-2024 that has been aligned with the Long-Term Plan of Mining Industry Holding and Mining Cluster Master Plan 2020-2024;
2. Revised Work Plan and Budget 2020 that has been aligned with the Company's Long-Term Plan 2020-2024;
3. Prepared the Company's Work Plan and Budget 2021;
4. Organized the Annual GMOS for Fiscal Year 2019;
5. Made a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
6. Identify company risks, develop risk control strategies and evaluate the Company's risk management system;
7. Develop strategies for completing projects development;
8. Develop strategies and exploration programs and Company development;
9. Conducted sales innovation and market research;
10. Prepared annual reports, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders;
11. Conducted a review of the Company's organizational structure;
12. Reviewed the employee promotion and transfer program plans and Employee remuneration;
13. Conducted an inventory of the Company's assets and optimization of the Company's non-productive assets;
14. Monitored the Subsidiaries performance; and
15. Held meetings with investors and other stakeholders.



Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan review strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 165.K/51/DAT/2010 tanggal 24 September 2010.

Proses penyusunan arahan strategis dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direksi dengan melibatkan beberapa Divisi dan sekurang-kurangnya harus memuat definisi kondisi yang diinginkan, nilai-nilai Perusahaan, Analisis Strategis (*Strategic Analysis*), dan *Strategic Objective*. Proses evaluasi dan review arahan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Pengembangan Usaha dengan melibatkan Divisi/Satuan Kerja/Unit/Unit Bisnis terkait yang dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan dalam periode berjalan dengan maksud untuk memperkecil penyimpangan dan menguji ketepatan arah strategis Perusahaan. Hasil evaluasi dan review arahan strategis adalah berupa rekomendasi perlu atau tidaknya perbaikan terhadap strategi Perusahaan.

Pada Tahun 2020, ANTAM melakukan *rolling plan* RJPP 2018-2022 menjadi RJPP 2020-2024 melalui penyelarasan dengan *Master Plan* Klaster Minerba 2020-2024 dan RJPP Holding Industri Pertambangan (MIND ID) 2020-2024.

Keputusan-Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Penanggung Jawab Aplikasi *Integrated Talent Management System* Kementerian BUMN, Tim Subsidiary Optimization, Tim EV Battery, Tim Internal Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba PT ANTAM Tbk, Tim Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, Tim *Crisis Management* COVID-19 dan Tim *Task Force* Penanganan COVID-19;
2. Pemberian Penghargaan Pegawai;
3. Pengangkatan/Rotasi/Promosi Pegawai;
4. Ketentuan Benefit Fasilitas Bagi Direksi, Dewan Komisaris & Staf Organ dibawah Dewan Komisaris;
5. Susunan Organisasi Proyek Revitalisasi *Enterprise Resource Planning* (ERP);

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing direction in implementing strategic directions. The formulation and review of the Company's strategies refer to the Board of Directors' Decree Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018, concerning the Corporate Strategic Management Policy, which is an update to the Board of Directors' Decree Number 165.K/51/DAT/2010 dated September 24, 2010.

The formulation of strategic direction is carried out by a team appointed by the Board of Directors involving several Divisions. It must at least contain definitions of the expected conditions, Company values, Strategic Analysis, and Strategic Objectives. The process of evaluation and review of the strategic directions is coordinated by the Directorate of Business Development and involving the Division/Work Unit/Business Unit/Unit and carried out periodically or in the event of significant changes in the strategic environment during the current period to minimize deviations and test the accuracy of Company's strategic directions. The results of the evaluation and review of strategic directions are made in the form of recommendations on whether or not the improvement in the Company's strategies is required.

In 2020, ANTAM made a rolling plan of the Company's Long-Term Plan 2018-2020 to become the Company's Long-Term Plan 2020-2024 through an alignment between Mining Cluster Master Plan 2020-2024 with the Long-Term Plan of Mining Industry Holding Indonesia (MIND ID) 2020-2024.

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have issued various decisions in finance, development, operations, human capital, Corporate Social Responsibility (CSR), and marketing areas. The Decision of the Board of Directors made during 2020 are as follows:

1. Establishment of Responsible Team for Integrated Talent Management System Application of the Ministry of SOE, Subsidiary Optimization Team, EV Battery Team, Internal Audit Team for Mining Safety Management System of PT ANTAM Tbk, Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management Systems ISO 37001:2016, COVID-19 Management Crisis Team, and COVID-19 Handling Task Force;
2. Giving of Employee Awards;
3. Appointment/Rotation/Promotion of Employees;
4. Determination of Benefits for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the staff of Organs under the Board of Commissioners;
5. Organizational Structure of ERP Revitalization Project;

6. *Management Policy* Pengelolaan Bijih Nikel Kadar Rendah;
 7. *Management Policy* Akuntansi;
 8. *Management Policy* Treasury;
 9. Pedoman Penggunaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
 10. Penggunaan dan Pengelolaan Dana dalam Rangka Penanganan COVID-19 oleh Perusahaan;
 11. Pemberian Stimulus Penundaan Pembayaran Kepada Mitra Binaan;
 12. Struktur Organisasi Perusahaan;
 13. Petunjuk Pelaksanaan Tim Penegakan Disiplin;
 14. Pedoman Pengusulan serta Alur Proses Persetujuan Nominasi Kandidat Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi/Entitas Terkendali PT ANTAM Tbk;
 15. *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
 16. *Management Policy* Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan;
 17. Amandemen Ketiga Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 211.K/701/DAT/2020 tentang Manajemen Karir di PT ANTAM Tbk; dan
 18. *Management Policy* CSR PT ANTAM Tbk.
6. Low-Grade Nickel Ore Processing Management Policy;
 7. Accounting Management Policy;
 8. Treasury Management Policy;
 9. Guidelines for the Use of Fixed Term Workers;
 10. Appropriation and Management of Funds in relation to the COVID-19 Handling by the Company;
 11. Provision of Stimulus to Suspended Payment for Development Partners;
 12. The Company's Organizational Structure;
 13. Implementation Guidance for Disciplinary Enforcement Team;
 14. Guidelines for Proposing and Process Flow of Approval for Nomination of Candidate Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries/Affiliated Companies/Controlled Entities of PT ANTAM Tbk;
 15. Anti-Bribery Management System Standards Management Policy;
 16. Company Internal and Public Relations Process Management Policy;
 17. Third Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 211.K/701/DAT/2020 concerning Career Management in PT ANTAM Tbk; and
 18. PT ANTAM Tbk CSR Management Policy.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

ANTAM tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager serta Organ Fungsional lainnya.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

ANTAM does not have any Committee under the Board of Directors. The Board of Directors' duties and responsibilities are supported by the work units headed by Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager, and other functional organs.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi.

In performing check and balance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors has relationships in the execution of its duties and responsibilities as mandated by the Articles of Association, BOC and BOD Charter and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in written the proposals of the Board of Directors regarding the Long Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matter as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors shall present periodic reports to the Board of Commissioners as the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function towards the Company's management policy. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall submit the Annual Report to the GMOS;
3. The Board of Commissioners shall hold meetings with the Board of Directors in order to keep abreast of the Company's activities, provide opinions, suggestions and advices to the Board of Directors in conducting the management of the Company;
4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's vision and mission;
5. When deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement and appointment of independent assessors in the process of GCG implementation assessment;
6. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
7. Upon giving a prior notice, the Board of Commissioners may attend Board of Directors' meetings and provide opinions on issues discussed;
8. Any other matter as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities related to the relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been implemented by the Company effectively and in accordance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners and Charter of the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi

The Board of Commissioners Meeting, The Board of Commissioners Meeting That Invites the Board of Directors, and The Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Pada tahun 2020, Rapat Internal Dewan Komisaris 2020 dipimpin oleh Komisaris Utama, yaitu Agus Surya Bakti.

Rapat Dewan Komisaris 2020 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2020, dimana Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat.

The Board of Commissioners Meeting

According to the Company's Article of Association, the Board of Commissioners' meeting is held at least once every 2 (two) months. The meeting's notice is given by the President Commissioner and delivered no later than 5 (five) days prior to the meeting's date, by excluding the invitation and meeting date or for a shorter period in urgent circumstances. The Board of Commissioners' meeting is valid and entitled to take binding decisions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the Board of Commissioners' total members.

The materials was delivered to participants no later than 5 (five) days prior to the date of the meeting. In the event that a meeting is held outside of the schedule that had been scheduled, the materials are distributed to the participants at the latest before the meeting is held.

The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner cannot be present or unable to attend, the Board of Commissioners' meeting will be led by other members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner does not make an appointment, the longest member of the Board of Commissioners shall led the meeting. In the case of the longest member of the Board of Commissioners are more than one person, then the eldest member shall led the meeting.

During 2020, Internal Meeting of the Board of Commissioner was led by President Commissioner, Agus Surya Bakti.

The Board of Commissioners' meeting in 2020 had been scheduled prior to the current year started as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2020, in which it describes that the Internal Meeting of the Board of Commissioners is held once a month and attended by all members of the Board of Commissioner. During 2020, the Board of Commissioners' Internal Meetings were held 14 (fourteen) times, which were attended by the members of the Board of Commissioners and other relevant parties according to the meeting's needs.



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Attendance of the Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting in 2020

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		8-Jan	18-Feb	20-Mar	23-Apr	15-May	8-Jun	24-Jun	16-Jul	19-Aug	1-Sep	24-Sep	20-Oct	21-Nov	19-Dec			
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Zaelani ¹⁾	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓									6	6	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Anang Sri Kuswardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Bambang Sunarwibowo ²⁾	Komisaris Commissioner							✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	8	100,00%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris																		100,00%
Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners																		

¹⁾ Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2020. Ceased since June 11, 2020.

²⁾ Efektif diangkat sejak tanggal 11 Juni 2020. Appointed effectively on June 11, 2020.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2020

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	8 Januari 2020 January 8, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan proyek SGAR Mempawah Overview beberapa <i>issue</i> strategis. Pengelolaan Non Operasional Aset Manajemen (NOAM) milik PT ANTAM Tbk. Pembahasan prosedur revaluasi aset perusahaan dan pengakuan pendapatan dari kontrak oleh Komite Audit. Update dari Komite Audit terkait <i>Outstanding Follow Up</i> atas hasil temuan audit. Rencana asesmen GCG oleh Asesor Independen dan sosialisasi GCG di seluruh jajaran ANTAM dan anak/cucu perusahaan ANTAM oleh Komite GCG-NR. 	<ol style="list-style-type: none"> Update on Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah project. Overview on several strategic issues. Non-Operational Assets Management owned by PT ANTAM Tbk. Discussion on procedures for the Company's asset revaluation and recognition of revenue generated from Contracts by Audit Committee. Updates from Audit Committee on the Outstanding Audit Findings Follow Up. Updates from GCG-NR Committee on GCG Assessment by Independent Assessor and socialization of GCG to all ANTAM employees and ANTAM Subsidiaries.
2.	18 Februari 2020 February 18, 2020	Pembahasan Isu-isu penting yang menjadi prioritas Dewan Komisaris.	Discussion on critical issues that are the Board of Commissioners' priorities.
3.	20 Maret 2020 March 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Bulanan kepada Holding Industri Pertambangan. Isu-isu strategis hasil pembahasan pada Rapat masing-masing Komite yang perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Monthly Report for Mining Industry Indonesia Holding. Discussion on strategic issues as the results of discussions in the respective Committee's Meeting to be brought up further to the Board of Commissioners.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
4.	23 April 2020 April 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan bulanan Konsolidasian ANTAM sampai dengan Maret 2020 dan perbandingan dengan RKAP 2020 oleh Komite Audit. Laporan <i>Progress</i> Proyek-Proyek Strategis/Utama ANTAM beserta kondisi Anak Perusahaan posisi 31 Maret 2020 oleh Komite Manajemen Risiko. Isu-isu strategis hasil pembahasan pada Rapat masing-masing Komite yang perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on monthly Consolidated Financial Statements of ANTAM up to March 2020 and its comparison with Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2020 by Audit Committee. Progress reports of Core/Strategic Projects of ANTAM and the Subsidiaries as of March 31, 2020 by Risk Management Committee. Discussion on strategic issues as the respective Committee's Meeting results that need to be delivered to the Board of Commissioners.
5.	15 Mei 2020 May 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan bulanan (periode April 2020) kepada Holding Industri Pertambangan. Paparan dan pembahasan <i>issue-issue</i> Strategis yang menjadi prioritas masing-masing Komite. 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on monthly Reports (period of April 2020) for Mining Industry Indonesia Holding. Presentation and discussion on strategic issues that are the priorities of each Committee.
6.	8 Juni 2020 June 8, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian realisasi anggaran Dewan Komisaris oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Paparan Program Kerja Tahun 2020 oleh masing-masing Komite. Paparan GCG ANTAM. Rencana dan realisasi sampai dengan Mei 2020. Usulan Rencana Kerja (diluar Program Kerja yang sudah ada) untuk pendalaman materi/data. Laporan atau Paparan Singkat isu-isu penting. 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation on the realization of the Board of Commissioners' Budget by the Secretary to the Board of Commissioners. Explanation on Work Programs 2020 by each Committee. Presentation on ANTAM's GCG. Plan and realization up to May 2020 Work Plan Proposal (aside from the existing Work Plan) for depth study of the material/data. Brief report or explanation on critical issues.
7.	24 Juni 2020 June 8, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> terkait IUP Bahodopi, Matarape dan Mandiodo, oleh Direktur Pengembangan Usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> Updates from Director of Business Development on Mining License of Bahodopi, Matarape and Mandiodo.
8.	16 Juli 2020 July 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan dari Komite Manajemen Risiko terkait optimalisasi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris atas P3FH dan Proyek penyediaan listrik oleh Komite Manajemen Risiko. Pemaparan dari Komite Audit terkait P3FH dan Proyek penyediaan listrik dari sisi Audit (internal maupun eksternal). <i>Review</i> Pengembangan Organisasi dan SDM oleh Komite GCG-NR. 	<ol style="list-style-type: none"> Updates from Risk Management Committee on optimizing the supervisory and advice provision roles of the Board of Commissioners towards East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) and electrical supply project. Updates from Audit Committee on P3FH and electrical supply project based on i the Audit perspective (internal and external). Review on Organization and Human Resources Development by GCG-NR Committee.
9.	19 Agustus 2020 August 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Paparan dari masing-masing Komite terkait Manajemen Risiko, perkembangan proyek, Laporan Kinerja Keuangan ANTAM, dan <i>update</i> realisasi anggaran Dewan Komisaris. Penjelasan usulan tambahan aktivitas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAPP). 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation in relation to Risk Management, project development, ANTAM Financial Performance Report, and update on the realization of the Board of Commissioners' Budget by each Committee. Explanation of additional activities proposal of Work Plan and Budget Revision.
10.	1 September 2020 September 1, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tugas dan wewenang Dewan Komisaris. <i>Update</i> terkait Area Peleburan UBPB Sultra. Pembahasan terkait PT Weda Bay Nickel. 	<ol style="list-style-type: none"> Duties and authorities of the Board of Commissioners. Updates on Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit Smelting Area. Discussion on PT Weda Bay Nickel.
11.	24 September 2020 September 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi & Remunerasi: <ol style="list-style-type: none"> <i>Masterplan</i> CSR 2020-2024 Induksi, <i>awareness</i> GCG dan Standar Etika bagi Dewan Komisaris dan Direksi Komite Manajemen Risiko: <ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> Manajemen Risiko ANTAM s.d Agustus 2020 <i>Risk Universe</i> <i>Update</i> perkembangan SGA Mempawah Komite Audit: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan bulan Agustus 2020 Laporan Pending Matters Pengendalian Internal 	<ol style="list-style-type: none"> Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee: <ol style="list-style-type: none"> CSR 2020-2024 Masterplan Induction program, GCG and Code of Conduct awareness program for the Board of Commissioners and Board of Directors Risk Management Committee: <ol style="list-style-type: none"> Update on ANTAM Risk Management up to August 2020 Risk Universe Update on SGA Mempawah Progress Audit Committee: <ol style="list-style-type: none"> Financial Statements of August 2020 Internal Control Report (pending matters)
12.	22 Oktober 2020 October 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Konsep RKAP 2021 usulan Manajemen. Pembahasan PT Cibaliung Sumber Daya (CSD). Pembahasan Listrik Haltim. Kinerja Keuangan sampai dengan September 2020. 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on the proposal from Management concerning Concept of RKAP 2021. Discussion on PT Cibaliung Sumber Daya (CSD). Discussion on Haltim Electric Power. Financial Performance as per September 2020.



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
13.	21 November 2020 November 21, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Standar Pengawasan Dewan Komisaris dan Optimalisasi Tim <i>Whistleblowing</i> (WBS), oleh Komisaris Utama Mekanisme dukungan Sekretaris Dewan Komisaris terhadap tugas Dewan Komisaris, oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Implementasi Standar Pengawasan dari masing-masing Komite: <ol style="list-style-type: none"> Komite GCG-NR: Implementasi Standar Pengawasan bidang tata kelola dan SDM. Komite Manajemen Risiko: Implementasi Standar Pengawasan bidang proyek strategis dan Manajemen Risiko. Komite Audit: Implementasi Standar Pengawasan bidang Keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Standards and Optimization of WBS Team, by the President Commissioner The mechanism for the supports of the Secretary to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners' duties, by Secretary to the Board of Commissioners. Implementation of Supervisory Standards in each Committee: <ol style="list-style-type: none"> GCG-NR Committee: Implementation of Supervisory Standards for Governance and Human Resources sectors. Risk Management Committee: Implementation of Supervisory Standards for strategic projects and Risk Management sectors Audit Committee: Implementation of Supervisory Standards for the Finance sector.
14.	19 Desember 2020 December 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 dan Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021. 	<ol style="list-style-type: none"> Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2020 and Preparation of the Board of Commissioners' Work Plan 2021.

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas progress kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau corporate action yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris 2020 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2020, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2020, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

The Board of Commissioners Meeting That Invites The Board of Directors

According to the Company's Article Association, the meeting of the Board of Commissioners that inviting the Board of Directors is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting agenda are such as discussing progress of the Company's performance, issues of corporate strategic or corporate action that needs to be known/approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meetings in 2020 had been scheduled before the current year started, as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2020. The meeting of the Board of Commissioners' that inviting the Board of Directors is held once a month. During 2020, the Board of Commissioners held 12 (twelve) times joint meetings with the Board of Directors with details of attendance and agenda for each meeting as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2020**Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		24-Jan	20-Feb	26-Mar	27-Apr	15-May	9-Jun	23-Jul	25-Aug	25-Sep	22-Oct	26-Nov	29-Dec			
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Zaelani ¹⁾	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓							6	6	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Anang Sri Kuswardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Bambang Sunarwibowo ²⁾	Komisaris Commissioner							✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris																100,00%
Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners																
Dana Amin	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	11	92,00%
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Aprilandi Hidayat Setia	Direktur Niaga Director of Commerce	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	12	11	92,00%
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Anton Herdianto	Direktur Keuangan Director of Finance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Risono	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Direksi																97,33%
Average Meeting Attendance of the Board of Directors																
Rata-Rata Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris																98,67%
Average Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners																

¹⁾ Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2020 Ceased since June 11, 2020²⁾ Efektif diangkat sejak tanggal 11 Juni 2020 Appointed effectively on June 11, 2020



Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2020

Agenda for the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2020

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	24 Januari 2020 January 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kick Off Meeting Asesmen GCG ANTAM Tahun Buku 2019</i> oleh SVP Corporate Secretary bersama Asesor Independen. 2. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan 31 Desember 2019 (Laporan Operasional/Keuangan dan Progress Proyek) oleh Direksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kick Off Meeting ANTAM GCG Assessment Financial Year 2019 by SVP Corporate Secretary. 2. Management Performance Report up to December 31, 2019 (Operational/Financial Reports and Progress Projects) by the Board of Directors.
2.	20 Februari 2020 February 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait hasil Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan tanggal 30 Januari 2020. 2. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan 31 Januari 2020 (Laporan Operasional, Keuangan dan Progress Proyek) oleh Direksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on the result of the Executive Board Meeting Mining Industry Holding on January 30, 2020. 2. Management Performance Report up to January 31, 2020 (Operational/Financial Reports and Progress Projects) by the Board of Directors.
3.	26 Maret 2020 March 26, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan Tanggal 26 Maret 2020. 2. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Persiapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019. 3. Laporan-laporan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kinerja Produksi, Penjualan, dan Keuangan sampai dengan Februari 2020 oleh Direktur Keuangan, Direktur Utama, dan Direktur Niaga. b. <i>Project Monitoring</i> oleh Direktur Pengembangan Usaha. c. Upaya Pencegahan COVID-19 di ANTAM oleh Direktur Sumber Daya Manusia. 4. <i>Exit Meeting, Assessment Good Corporate Governance</i> PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2019. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on the Executive Board's Meeting Mining Industry Holding on March 26, 2020. 2. Report from SVP Corporate Secretary on the Preparation for the 2019 Annual GMOS. 3. Reports on: <ol style="list-style-type: none"> a. Performance of Sales, Production and Finance up to February 2020, by Director of Finance, President Director, and Director of Commerce. b. Project Monitoring, by the Director of Business Development. c. COVID-19 Prevention Efforts in ANTAM by the Director of Human Resources (HR). 4. Exit Meeting GCG Assessment PT ANTAM Tbk, financial year 2019.
4.	28 April 2020 April 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana dan Program Persiapan RUPS Tahunan tahun Buku 2019 PT ANTAM Tbk. 2. Laporan Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan. 3. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Maret 2020. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT ANTAM Tbk Annual GMOS Preparation Plan and Program for Fiscal Year 2019. 2. Report of Executive Board's Meeting of Mining Industry Holding. 3. Management Performance Report until March 2020.
5.	15 Mei 2020 May 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan Bulan April 2020. 2. Laporan Kinerja Manajemen sd bulan April 2020, Perjanjian Jual Beli Tarif Listrik, dan Kinerja Saham. 3. Laporan dari Direktur SDM mengenai Perkembangan Rumah Sakit ANTAM Medika Menjadi Rumah Sakit COVID-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on the Executive Board's Meeting of Mining Industry Holding April 2020. 2. Management Performance Report up to April 2020, Electricity Sale and Purchase Agreement, and Share Performance 3. Progress report from Director of HR on the conversion of ANTAM Medika Hospital to become a COVID-19 Hospital.
6.	9 Juni 2020 June 9, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan Bulan Juni 2020. 2. <i>Update</i> terkait IUP oleh SVP Legal & Compliance: <ol style="list-style-type: none"> a. IUP Bahodopi Utara dan Matarape di Kab. Konawe. b. IUP Mandiodo di Kabupaten Konawe. 3. Laporan Kinerja Manajemen sd bulan Mei 2020. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on Executive Board's Meeting of Mining Industry Holding in June 2020. 2. Updates from SVP Legal & Compliance on Mining License : <ol style="list-style-type: none"> a. IUP Bahodopi Utara and Matarape in Konawe Regency. b. IUP Mandiodo in Konawe Regency. 3. Management Performance Report up to May 2020.
7.	23 Juli 2020 July 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan bulan Juli 2020. 2. Laporan Kinerja Keuangan sampai dengan bulan Juni 2020. 3. <i>Update</i> P3FH dan Progress Penyediaan Listrik. 4. <i>Update</i> Mengenai IUP Bahodopi dan Matarape. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on Executive Board's meeting of Mining Industry Holding for June 2020. 2. Financial Performance Reports up to June 2020. 3. Updates on P3FH and Progress of Electricity Supply. 4. Updates on Mining License of Bahodopi and Matarape.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
8.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan bulan Juli 2020. 2. Kinerja Keuangan sampai dengan bulan Juli 2020 oleh Direktur Keuangan. 3. Mekanisme/sistem pelaporan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Holding Industri Pertambangan, baik yang bersifat rutin maupun khusus. 4. Laporan dari Direktur Pengembangan Usaha mengenai progress Proyek EV Battery dan progress pengadaan listrik P3FH. 5. Update mengenai kinerja Unit Tambang Cibaliung oleh Direktur Operasi & Produksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on Executive Board's Meeting of Mining Industry Holding in July 2020. 2. Financial Performance up to July 2020, by the Director of Finance. 3. Mechanisms/Systems of reporting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to Mining Industry Holding, both for routine and special reports. 4. Updates from the Director of Business Development on the Progress of EV Battery Project and electricity procurement for P3FH. 5. Updates on the performance of the Cibaliung Mining Unit by the Operations & Production Director.
9.	25 September 2020 September 25, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dari SVP Corporate Secretary terkait Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan bulan Agustus 2020 2. Laporan Kinerja Keuangan sampai dengan Agustus 2020 dan Kinerja Operasi serta Pemasaran yang terpengaruh kondisi Pandemi COVID-19 3. Update Progress Proyek SGAR Mempawah dan proyek penyediaan listrik untuk Smelter P3FH Haltim. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report from SVP Corporate Secretary on Executive Board's Meeting of Mining Industry Holding in August 2020. 2. Financial Performance report up to August 2020, Operational and Marketing Performance in relation to the Impact of the COVID-19 Pandemic Conditions. 3. Update on the SGAR Mempawah Project Progress and Electricity Supply Project's progress for Smelter P3FH Haltim.
10.	22 Oktober 2020 October 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Konsep RKAP 2021 Usulan Manajemen. 2. Pembahasan PT Cibaliung Sumber Daya.. 3. Pembahasan listrik Haltim. 4. Kinerja Keuangan sampai dengan September 2020. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the Concept of RKAP 2021 Management Proposals. 2. Discussion on PT Cibaliung Sumber Daya. 3. Discussion on Haltim Electricity. 4. Financial Performance until September 2020.
11.	26 November 2020 November 26, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan progress penyediaan Listrik Haltim dan EV Battery Project oleh Direktur Utama dan Direktur Pengembangan Usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress report on Haltim Electricity supply and EV Battery Project by the President Director and Director of Business Development.
12.	29 Desember 2020 December 29, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kick off Meeting Assessment GCG Tahun 2020. 2. Laporan Rapat Dewan Eksekutif Holding Industri Pertambangan. 3. Update serta Program Penyusunan RKAP 2021. 4. Progress Audit Tahun Buku 2020. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kick off meeting GCG Assessment 2020. 2. Report on Executive Board's Meeting of Mining Industry Holding. 3. Update on and Program for the Preparation of RKAP 2021. 4. Audit progress for the Fiscal Year 2020.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

- Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar

The Board of Directors' Meeting

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene the Board of Directors' meeting at least 1 (one) time every month or any time when:

- Deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors;
- Upon written request of the Board of Commissioners; or
- Upon written request of 1 (one) of the Shareholders or jointly representing 1/10 (one-ten) of the total shares with valid voting rights, by mentioning items to be discussed.

The Board of Directors' Meeting is valid and entitled to take valid and binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the Board of Directors' members.

The meeting materials are delivered to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting date. If a meeting is held beyond the time scheduled, the



jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

Rapat Direksi 2020 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2020, dimana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2020, Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

materials are distributed to the participants at the latest before the meeting starts.

The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the event that the President Director is absent or unable to attend the Board of Directors' meeting, the other members of the Board of Directors appointed by the President Director will chair the meeting. In the event that the President Director does not make an appointment, a member of the Board of Directors with the longest period serving as a member of the Board of Directors will chair the meeting. In the case of the longest member of the Board of Directors more than 1 (one) person, then the eldest member will chair the meeting.

The Board of Directors' meetings in 2020 had been scheduled before the current year started as reflected in the Board of Directors' work program for 2020, whereby the meeting of the Board of Directors will be held at least once a month. During 2020, the Board of Directors had held 139 (one hundred and thirty-nine) meetings with details of attendance and agenda for each meeting as follows:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2020

Attendance of The Board of Directors in The Board of Directors' Meeting 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dana Amin	Direktur Utama President Director	139	136	98,00%
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	139	139	100,00%
Aprilandi Hidayat Setia	Direktur Niaga Director of Commerce	139	139	100,00%
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	139	139	100,00%
Anton Herdianto	Direktur Keuangan Director of Finance	139	139	100,00%
Risono	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	139	138	99,00%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Meeting Attendance of the Board of Directors				99,50%

Agenda Rapat Direksi Tahun 2020

The Board of Directors' Meeting Agenda in 2020

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1.	Januari 2020 (7, 23 dan 28 Januari 2020) January 2020 (January 7, 23, and 28, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Divisi Financial Control dan Pengelolaan Likuiditas 2. <i>Impairment Test</i> PT ICA, PT NHM dan PT CSD 3. Pembahasan Temuan Audit 4. Laporan Divisi Human Capital Management dan Divisi Organization Effectiveness & Development 5. IUP Mandiodo 6. Proses Hukum Pegawai 7. Sentralisasi <i>Treasury</i> 8. Kajian <i>Back-to-Back Trading</i> 9. PT ICR 10. Proyek Strategis 11. Persetujuan Perubahan RKAP 2020 untuk Proyek SGA 12. <i>Update</i> Anak Perusahaan 13. Persiapan Rapat Dewan Eksekutif Periode Januari 2020 14. Kinerja Keuangan PT ICA 15. Formasi SDM untuk Akselerasi Proyek, EV Battery dan Pengelolaan Anak Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organization of Financial Control and Liquidity Management 2. Impairment Test of PT ICA, PT NHM and PT CSD 3. Discussion on Audit Findings 4. Reports from Human Capital Management Division and Organization Effectiveness Development Division 5. Mandiodo Mining License 6. Legal Process of Employee 7. Treasury Centralization 8. Study on Back-to-Back Trading 9. PT ICR 10. Strategic Project 11. Approval for the Amendment to Work Plan & Budget 2020 for SGA Project 12. Updates on Subsidiaries 13. Preparation of Executive Board's Meeting for January 2020 14. PT ICA's Financial Performance 15. Human Capital Formation for Project Acceleration, EV Battery, and Management of Subsidiaries 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Hartono 5. Aprilandi Hidayat Setia 6. Anton Herdianto 7. Risono
2.	Februari 2020 (04, 11, 19 dan 26 Februari 2020) February 2020 (February 04, 11, 19 and 26, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyek Sentolo 2. Laporan Pernyataan Cadangan Sumber Daya & Perencanaan Tambang Jangka Panjang 3. <i>Pre Market Sounding</i> 4. Rekomendasi Rapat Dewan Eksekutif 5. Update Hasil Tender <i>Financing</i> 2020 6. Tanggapan Temuan Audit 7. <i>Action Plan</i> P3FH 8. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi & Nominasi Komisaris & Direksi Anak Perusahaan 9. <i>Strategic Procurement Planning</i> 10. Kinerja UBPP Logam Mulia (Pemurnian & Penjualan) 11. Pembahasan Materi Rapat Direksi dan Dewan Komisaris 12. Optimasi Mandiodo 13. Evaluasi Dana Pensiun ANTAM/Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sentolo Project 2. Resources & Reserve Statement & Long Time Mine reports 3. Pre Market Sounding 4. Executive Board's Meeting Recommendations 5. Update on the result of Financing Tender 2020 6. Response to Audit Findings 7. P3FH Action Plan 8. Appointment of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors & Nomination of Commissioners & Directors of Subsidiaries 9. Strategic Procurement Planning 10. UBPP Logam Mulia Business Unit's Performance (Refining & Sales) 11. Discussion on Materials for the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meeting 12. Mandiodo Optimization 13. Evaluation of ANTAM Pension Fund/Pension Health Foundation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Hartono 5. Aprilandi Hidayat Setia 6. Anton Herdianto 7. Risono
3.	Maret 2020 (4, 10, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 30 dan 31 Maret 2020) March 2020 (March 4, 10, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 30 and 31, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Divisi Internal Audit, Divisi Risk Management, Divisi Legal & Compliance dan terkait Shanghai <i>Representative Office</i> 2. PT ICA 3. <i>Update</i> PT Weda Bay Nickel 4. Laporan Keuangan 2019 5. <i>Progress EV-Battery Project</i> 6. Rencana Kerjasama 7. Laporan Operasional 8. Laporan <i>Update</i> COVID-19 & Kesiapan RS ANTAM Medika sebagai RS Rujukan COVID-19 9. <i>Stress-Test Scenario</i> ANTAM terhadap COVID-19 10. Persiapan Rapat Dewan Eksekutif 11. <i>Review</i> dan <i>Update</i> CAPEX 2020 12. Pembahasan terkait Penunjukan ANTAM sebagai Penanggungjawab Pengelolaan Tambang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update from Internal Audit Division, Risk Management Division, Legal & Compliance Division and Shanghai Representative Office 2. PT ICA 3. Update on PT Weda Bay Nickel 4. Financial Report 2019 5. Progress of EV-Battery Project 6. Cooperation Plan 7. Operational Report 8. Update Report on COVID-19 & Readiness of ANTAM Medika Hospital to become COVID-19 Referral Hospital 9. Briefing Stress-Test Scenario ANTAM on COVID-19 Condition 10. Preparation of Executive Board Meeting 11. Review and Update of CAPEX 2020 12. The BOD Highlight 13. Discussion on the Appointment of ANTAM as a party in charge of Mine Management 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Hartono 5. Aprilandi Hidayat Setia 6. Anton Herdianto 7. Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
4.	April 2020 (1, 2, 3, 6, 8, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 28 dan 29 April 2020) April 2020 (April 1, 2, 3, 6, 8, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 28 and 29, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Restrukturisasi Bisnis 2. <i>Update</i> Tanggap COVID-19, Simulasi <i>Stress Test</i> dan <i>Tracking Stress Test</i> COVID-19 3. Persiapan RKAP Menghadapi COVID-19 4. <i>Update</i> Rencana Divestasi 5. Kondisi Ekonomi 6. Pembahasan <i>Audited Financial Statement</i> ANTAM 7. Penetapan Operasional Minimum UBPP Logam Mulia (PSBB-DKI) 8. Pembahasan Proyek Kerjasama NPI 9. Pembahasan <i>Tindak Lanjut Financial Stress-Test Moderate Scenario</i> 10. Konsolidasi Laporan Keuangan dan <i>Update</i> Rencana Rilis Laporan Keuangan 11. Bisnis PT ICA 12. Rencana RUPST 2019 13. <i>Update</i> PT ANTAM Niterra Haltim 14. <i>Update</i> CRA ANTAM- 15. Kinerja ANTAM sampai dengan Maret 2020 16. <i>Liquidity Management</i> 17. Persiapan <i>Non-Deal Roadshow</i> ANTAM 18. <i>Update</i> terkait Niaga, Keuangan, Pengembangan Usaha dan Operasi & Produksi 19. Pemaparan Kredit Sindikasi- 20. Pemaparan Materi <i>Analyst Meeting</i> 21. Laporan <i>Progress Re-Negosiasi Kontrak</i> Pengadaan 22. Laporan <i>Progress Ore Supply Optimization</i> Pomalaa dan Maluku Utara 23. <i>Update</i> Kemajuan PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) 24. Persiapan Materi 1 On 1 Meeting: <i>Risk Profile</i> dan <i>High Level Strategy</i> untuk Pengelolaan Anak Perusahaan 25. Pemaparan Kebijakan <i>Treasury</i> 26. Pembahasan Surat/Proposal dari BRM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business Restructuring 2. Update on COVID-19 Response, Stress Test Simulation and Tracking Stress Test COVID-19 3. Preparation of RKAP in COVID-19 pandemic 4. Update on Divestment Plan 5. Economic Conditions 6. Discussion on ANTAM's Audited Financial Statement 7. Determination of UBPP Logam Mulia Minimum Operation (Large-Scale Social Restrictions Jakarta City) 8. Discussion on NPI Project Cooperation 9. Discussion on the Follow up to Financial Stress Test 10. Consolidated Financial Statements and Update on Financial Statement Release Plan 11. PT ICA's Business 12. Plans for the 2019 Annual GMOS 13. PT ANTAM Niterra Haltim Update 14. Update on CRA ANTAM 15. ANTAM's Performance Update Until March 2020 16. Liquidity Management 17. Preparation of ANTAM's Non-Deal Roadshow 18. Update on Commerce, Finance, Business Development and Operation & Production 19. Explanation on the Syndicated Credit 20. Presentation of Analysis Meeting Material 21. Progress Report on Procurement Contract Re-Negotiation 22. Ore Supply Optimization Progress Report of Pomalaa and North Maluku 23. Update on Progress of PT NHM 24. Preparation of 1 On 1 Meeting Materials: Risk Profile and High-Level Strategy for Subsidiary Management 25. Explanation on Treasury Policy 26. Discussion on the Letter/Proposal from BRM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono
5.	Mei 2020 (4, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 26, 27 dan 28 Mei 2020) May 2020 (May 4, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 26, 27 and 28, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Proyek Kerjasama NPI- 2. Penugasan Pengawas Operasional Mineral 3. Pembahasan terkait JVA & KK Weda Bay Nikel 4. <i>Update</i> COVID-19 5. Pembahasan Hasil Audit 6. Insentif Pajak 7. <i>Update Talent Committee</i> 8. Laporan Produksi 9. Laporan Rencana Strategis UBPP Logam Mulia 10. Suksesi Anak Perusahaan 11. <i>Update Financial Model</i> 12. Rencana Transformasi Stream Bauksit 13. Kajian Organisasi Divisi Financial Control 14. Perubahan Struktural Organisasi Direktorat Keuangan 15. Prospek Sumberdaya Emas 16. <i>Update</i> Tambang Tapunopaka & Bahubulu, Potensi Penjualan Domestik dan Rencana Penambangan Produksi 17. Kinerja Keuangan Q1 Tahun 2020 18. Produksi & Penjualan PT GAG Nikel 19. Rencana Tambang Mandiodo 20. <i>Update Progress</i> Penunjukan Konsultan Bauksit 21. Pengesahan Kebijakan Pengelolaan Aset Non Operasional 22. Suksesi Anak Usaha ANTAM & <i>Risk Management</i> 23. Pemaparan <i>Persiapan Management Meeting</i> Lembaga Rating 24. Rencana <i>New Normal</i> BUMN 25. Penataan Anak Usaha 26. Persiapan RUPST 2019 ANTAM 27. RKAPP ANTAM Tahun 2020 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on NPI Project Cooperation 2. The Assignment of Mineral Operation Superintendent 3. Discussion on JVA & KK Weda Bay Nickel 4. COVID-19 updates 5. Discussion on Audit Findings 6. Tax incentive 7. Talent Committee updates 8. Production Report 9. Strategic Plan Report of UBPP Logam Mulia 10. Succession of the Subsidiaries 11. Financial Model updates 12. Bauxite Stream Transformation Plan 13. Study on Financial Control Division Organization 14. Change of Organizational Structure of Finance Directorate 15. Prospective Resources of Gold 16. Updates on Tapunopaka & Bahubulu Mines, Domestic Potential Sales and Production Mining Plan 17. Q1 2020 Financial Performance 18. Production and Sales of PT GAG Nikel 19. Mandiodo Mine Plan 20. Progress Updates of the Appointment of Bauxite Consultant 21. Determination of Management Policy of Non-Operational Asset Management 22. Succession of ANTAM Subsidiaries & Risk Management 23. Preparation Explanation for the Rating Agency Management Meeting 24. SOE New Normal Plan 25. Subsidiary Arrangement 26. Preparation for ANTAM's 2019 Annual GMOS 27. ANTAM RKAPP 2020 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
		28. Update Perpanjangan SPE Bauksit 29. Tindak Lanjut Rapat Dewan Eksekutif Bulan April 2020 30. Update Operasi, Penjualan, Keuangan dan Pengembangan 31. New Normal ANTAM 32. Key Performance Indicator Direksi 33. Kick Off Meeting Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 34. Update Direktur Keuangan	28. Updates on the Extension of the Bauxite SPE 29. Follow-up to Directions of Executive Board Meeting April 2020 30. Operation, Sales, Financial and Development updates 31. ANTAM New Normal 32. The Board of Directors' Key Performance Indicator 33. Kick Off Meeting of Implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System 34. Updates from the Director of Finance	
6.	Juni 2020 (2, 3, 5, 8, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 24, 25, 26 dan 29 Juni 2020) June 2020 (June 2, 3, 5, 8, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 24, 25, 26 and 29, 2020)	1. Gladi Resik Persiapan RUPST 2019 2. Update COVID-19 3. Strategi Presevasi Kas 4. Persiapan 1 on 1 Meeting 5. Transformasi Nikel 6. RKAPP UBPP Logam Mulia 7. Risk Profile ANTAM 8. Update Keputusan Rapat Direksi 9. Digital Transformation 10. Update Materi RUPST 2019 11. Suksesi Anak Perusahaan 12. Kebijakan Akuntansi 13. Kinerja keuangan bulan Mei 2020 14. Update New Normal ANTAM 15. Update rencana Relining Furnace 3 UBPN Sulawesi Tenggara 16. Pembahasan Penggunaan Dana Rights Issue 17. Pembahasan Payroll 18. Kinerja Produksi UBPN Maluku Utara 19. Tim Proyek Transformasi Emas 20. Kinerja Produksi UBPN Emas 21. Update Rencana HOA 22. Kinerja Produksi UBPN Kalimantan Barat 23. Update Hasil Rapat Dewan Eksekutif 24. Rencana Penjualan Ekspor Emas Pongkor 25. Laporan Persiapan HUT ANTAM 26. Proses Pengadaan SCM 27. Risk Profile ANTAM 28. Laporan Unit Geomin & Technology Development 29. Update Asuransi & Kebijakan Treasury 30. Persiapan RDP DPR	1. Rehearsal of Preparation for the 2019 Annual GMOS 2. Updates on COVID-19 3. Cash Preservation Strategy 4. Preparation for 1 on 1 Meeting 5. Nickel Transformation 6. RKAPP of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit 7. ANTAM's Risk Profile 8. Updates on the Board of Directors' Meeting Decision 9. Digital Transformation 10. Updates on Materials for the 2019 Annual GMOS 11. Succession of Subsidiaries 12. Accounting Policies 13. Financial performance as of May 2020 14. Updates on ANTAM New Normal 15. Updates on Relining Furnace 3 Plan for Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 16. Discussion on Reallocation of Rights Issue Funds 17. Discussion on Payroll 18. Production Performance of North Maluku Nickel Mining Business Unit 19. The Gold Transformation Project Team 20. Production performance of Gold Mining Business Unit 21. Updates on the HOA plan 22. Production Performance of West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit 23. Updates on Executive Board Meeting Results 24. Plan for Pongkor Gold Export Sales 25. ANTAM's Anniversary Preparation Report 26. SCM Procurement Process 27. ANTAM's Risk Profile 28. Report from Geomin & Technology Development Unit 29. Updates on Insurance & Treasury Policy 30. Preparation for the RDP DPR	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Hartono 5. Aprilandi Hidayat Setia 6. Anton Herdianto 7. Risono
7.	Juli 2020 (1, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 27 dan 29 Juli 2020) July 2020 (July 1, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 27 and 29, 2020)	1. New Normal ANTAM 2. Update persiapan RS ANTAM Pomalaa untuk Upgrade ke Tipe D 3. Update Tim Transformasi Bisnis 4. Update COVID-19 5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 6. Update PT Menara ANTAM Sejahtera 7. Kinerja Keuangan per Juni 2020 8. Pembahasan Proses Pengadaan 9. Kajian Penggunaan HVC di UBPN Sulawesi Tenggara 10. Pembagian Kewenangan Direksi 11. Financial Model RJPP 12. Laporan Asesmen 13. Update PT Weda Bay Nickel 14. Prognosa Kinerja Keuangan sampai akhir Tahun 2020 15. Batas Kewenangan Direksi ANTAM 16. Update Proyek EV Battery & P3LA	1. ANTAM New Normal 2. Updates on Preparation for the upgrade of ANTAM Pomalaa Hospital to become Type D Hospital 3. Updates on the Business Transformation Team 4. Updates on COVID-19 5. Company Long Term Plan (RJPP) 6. Updates from PT Menara ANTAM Sejahtera 7. Financial Performance as of June 2020 8. Discussion on the Procurement Process 9. Review of the Use of HVC in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 10. Distribution of Authorities of the Board of Directors 11. Financial Model Long-Term Corporate Plan 12. Assessment Report 13. Updates on PT Weda Bay Nickel 14. Projection of financial performance until the end of 2020 15. Limit of Authority of ANTAM's the Board of Directors 16. Updates on the EV Battery & P3LA Project	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Hartono 5. Aprilandi Hidayat Setia 6. Anton Herdianto 7. Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
		17. Laporan <i>Update</i> IUP Lumajang 18. Proposal Pembayaran Hasil Divestasi 19. <i>Update</i> ANH 20. Prognosa Keuangan sampai dengan Desember 2020 21. Rencana Kerjasama Bijih Nikel 22. Persiapan Rapat Dewan Eksekutif 23. Rencana Program Peningkatan Kompetensi	17. Updates on IUP Lumajang 18. Payment Proposal of Divestment Proceeds 19. Updates on ANH 20. Financial Projection until December 2020 21. Nickel Ore Tolling Cooperation Plan 22. Preparation for Executive Board meeting 23. Competency Development Program Plan	
8.	Agustus 2020 (3, 4, 6, 10, 11, 13, 18, 19, 25, 28 dan 31 Agustus 2020) August 2020 (August 3, 4, 6, 10, 11, 13, 18, 19, 25, 28 and 31, 2020)	1. <i>Update</i> COVID-19 2. Pembahasan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) 3. <i>Project Change Request</i> P3FH 4. Laporan RKAP PKBL 2020 5. Penataan Anak Perusahaan 6. Penutupan Tambang 7. Kajian Dana Pensiun ANTAM 8. <i>Relining Furnace</i> UBPN Sulawesi Tenggara 9. <i>Historical</i> PT DPM 10. <i>Opening Meeting Audit</i> SMAP ISO 37001 Tahap I 11. Kinerja Keuangan per Juli 2020 12. <i>Update</i> P3LA 13. Pemaparan Divisi Risk Management 14. Strategi Pencapaian <i>Gross Profit</i> 15. Materi Rapat Dewan Eksekutif 16. <i>Update</i> Penyediaan Listrik FENI Haltim 17. <i>Update</i> IUP 18. <i>Jobdesc SEVP Mega Project</i> 19. Transformasi SCM 20. Proses Pengadaan & Amandemen 21. Transformasi Emas 22. Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan (PK) 23. <i>Progress Report</i> Pelaksanaan Bantuan CSR 24. <i>Update</i> PT Weda Bay Nikel 25. <i>Update</i> Operasi	1. Updates on COVID-19 2. Discussion on Performance Management Sistem 3. Project Change Request of P3FH 4. Report on Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (PKBL) 2020 5. Arrangement of Subsidiaries 6. Mine Closure 7. Review on ANTAM's Pension Fund 8. Relining Furnace of South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit 9. History of PT DPM 10. Audit Opening Meeting of ABMS ISO 37001 Stage I 11. Financial Performance as of July 2020 12. Updates on P3LA 13. Presentation from Risk Management Division 14. Strategy for Achieving Gross Profit 15. Materials for Executive Board Meeting 16. Updates on Electricity Supply for FENI Haltim 17. Updates on Mining License 18. Jobdesc of SEVP Mega Project 19. SCM Transformation 20. Procurement & Amendment Process 21. Gold Transformation 22. Partnership Program (PK) Fund Distribution Cooperation 23. Progress Report on the implementation of CSR Assistance 24. Updates on PT Weda Bay Nickel 25. Operation updates	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono
9.	September 2020 (2, 4, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23 dan 24 September 2020) September 2020 (September 2, 4, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23 and 24, 2020)	1. <i>Update</i> dari Divisi Organization Effectiveness and Development 2. Suksesi Anak Perusahaan dan BOD-1 3. <i>Update</i> COVID-19 4. Pengesahan Ketetapan Direksi 5. Divisi CEO Office <i>New Role</i> 6. Hasil Pemeriksaan Pajak 7. <i>Final Report</i> Konsultan <i>Shipment</i> 8. Laporan Kinerja Keuangan per Agustus 2020 9. Perubahan KPI menyesuaikan RKAPP 10. Persiapan Go Live Aplikasi <i>Digital Letter & Archive</i> (DLA) 11. Prognosa Marketing sampai dengan Akhir 2020 12. <i>Update</i> Proyek Kerjasama 13. Asumsi RKAP 2021 14. <i>Update</i> Project Gemini- 15. <i>Update</i> Pemeriksaan Pajak 16. <i>Update</i> Pengadaan Listrik 17. <i>Marginal Gold Transformation</i> 18. Rencana Kerja <i>Risk Management</i> 19. Pasca Tambang 20. Laporan Divisi Corporate Secretary 21. Setoran Modal 22. Persiapan Materi Rapat Kinerja 23. <i>Internal Control Review dan Assessment Maturity Level</i> Penerapan Manajemen Risiko 24. Rencana Kerja sama dengan PT NHM	1. Update from Organization Effectiveness and Development Division 2. Succession of Subsidiaries and The BOD-1 3. Updates on COVID-19 4. Ratification of the Decision of the Board of Directors 5. CEO Office Division's New Role 6. Tax Audit Results 7. Final Report of the Shipment Consultant 8. Financial Performance Report as of August 2020 9. Changes in SMK KPI aligning with RKAPP 10. Preparation for Digital Letter & Archive (DLA) Application GoLive 11. Marketing Projection until the end of 2020 12. Updates on Cooperation Project 13. Assumptions for the 2021 RKAP 14. Updates on Gemini Project 15. Updates on the Tax Audit 16. Updates on Electricity Procurement 17. Marginal Gold Transformation 18. Risk Management Work Plan 19. Post Mining 20. Report from Corporate Secretary Division 21. Capital Deposit 22. Preparation of Performance Meeting Materials 23. Internal Control Review and Assessment of Risk Management Maturity Level 24. Cooperation Plan with PT NHM	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
10.	Oktober 2020 (1, 2, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 21, 26 Oktober 2020) October 2020 (October 1, 2, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 21 and 26, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update COVID-19 2. Update Sentolo 3. Kajian Restrukturisasi PT ARI 4. Organization & Talent Management 5. Transformation Initiatives & Project Organization 6. Kajian Penutupan Tambang 7. Update Pengadaan Listrik 8. Transformasi Nikel 9. Cost View 2020-2021 10. Program Eksplorasi 11. Kinerja UBPP Logam Mulia 12. Kinerja Keuangan Per September 2020 13. Pembahasan Best Practice Kompensasi 14. Pembahasan Hukum Ketenagakerjaan 15. Pengisian Tim Transformasi 16. Hasil Seleksi SEVP 17. Perubahan Anggaran Dasar PT Sumbawa Timur Mining 18. Update Galuh Cempaka 19. Ajuan Anggaran Konsultan 20. Ajuan Anggaran CSR 21. Pendelegasian Wewenang Direktur Utama kepada Direktur Pembina 22. Kerja sama dengan NHM 23. Persiapan Materi Kinerja Bulanan 24. RKAP 2021 25. Arahan Terkait Strategi Penjualan Nickel Ore Domestik 26. Realisasi SMK Q3 & IKT Tahun 2021 27. Update Charter Proyek Haltim 28. Kelanjutan Proyek NPI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Updates on COVID-19 2. Updates on Sentolo 3. PT ARI Restructuring review 4. Organization & Talent Management 5. Transformation Initiatives & Project Organization 6. Study on mine closure 7. Updates on Electricity Procurement 8. Nickel Transformation 9. Cost View 2020-2021 10. Exploration Program 11. Performance of UBPP Logam Mulia 12. Financial Performance as of September 2020 13. Discussion on Best Practice Compensation 14. Discussion on Employment Law 15. Employment of the Transformation Team 16. SEVP Selection Results 17. Amendments to the Articles of Association of PT Sumbawa Timur Mining 18. Updates on Galuh Cempaka 19. Submission of Budget for Consultant 20. Submission of CSR Budget 21. Delegation of Authority of the President Director to Director of Trustees 22. Cooperation with NHM 23. Preparation for Monthly Meeting Materials 24. Corporate Work Plan and Budget 2021 25. Directions on Domestic Sales Strategy for Nickel Ore 26. Realization of Performance Management Q3 & Annual Performance Incentive 2021 27. Updates on Charter for the Haltim Project 28. Continuation of the NPI Project 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono
11.	November 2020 (3, 4, 5, 11, 12, 17, 19 dan 23 November 2020) November 2020 (November 3, 4, 5, 11, 12, 17, 19 and 23, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upside Potential Nickel 2020-2021 2. Laporan Hasil Asesmen 3. LM Trading 4. Tambang Emas Marginal (Realisasi Tailing, Waste DAM, dll) 5. Struktur Keuangan, Permodalan, Hutang, Exchange Rate, Invoice Payment, Pre-Payment 6. Program PDKT 7. Pekerjaan Jasa Penambangan di UBPN Maluku Utara 8. Briefing Transformasi Bisnis 9. Project Tambang 2021-2023 10. Usulan dan Suksesi BOD-1 11. Kick Off Meeting Audit 2020 12. Kontrak-kontrak SCM 13. Update COVID-19 14. Monitoring Audit 2020 15. Pengalihan Saham 16. Update Evaluasi Stock Opname LM oleh Lemtek Universitas Indonesia 17. Update Progress Penyediaan Listrik 18. Kick Off Meeting Talent Mobility 2020 19. Laporan Dana Pensiun ANTAM 20. Perubahan PDP Dana Pensiun ANTAM 21. Rotasi/Promosi Direktorat Niaga 22. CLG UBPP Logam Mulia 23. PMO Proyek-proyek Strategis 24. Laporan Kinerja UBPN Sulawesi Tenggara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upside Potential Nickel 2020-2021 2. Assessment Report 3. Precious Metal Trading 4. Marginal Gold Mine (Realization of Tailings, Waste DAM, etc) 5. Financial Structure, Capital, Payables Exchange Rate, Invoice Payment, Pre-Payment 6. Early Retirement with Certain Conveniences Program 7. Mining Service Work at North Maluku Nickel Mining Business Unit 8. Business Transformation Briefing 9. Mining Project 2021-2023 10. The BOD-1 Succession Proposal 11. Audit 2020 Kick-off Meeting 12. SCM Contracts 13. Updates on COVID-19 14. Audit Monitoring 2020 15. Shares Transfer 16. Updates on Precious Metal Stock Opname Evaluation by University of Indonesia 17. Updates on Progress of Electricity Supply 18. Talent Mobility 2020 Kick-Off Meeting 19. ANTAM Pension Fund Report 20. Changes in PDP ANTAM Pension Fund 21. Rotation/Promotion of the Directorate of Commerce 22. CLG of the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit 23. PMO Strategic Projects 24. Performance Report of South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan 3. Suardi 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
12.	Desember 2020 (1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 21, 28, 29 dan 30 Desember 2020) December 2020 (December 1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 21, 28, 29 and 30, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengisian Personil Tim Transformasi 2. Review Fungsi Organisasi Sales & Marketing 3. Evaluasi BSO Haltim Projects 4. Suksesi BOD-1 5. Laporan Tambang Tapunopaka 6. Update COVID 19 7. Pengadaan Asuransi 8. Laporan Monitoring Audit dan Update Progress Audit 2020 9. Laporan Progres Pengadaan SCM 10. Evaluasi Teknis dan Kelayakan Penawaran Saham 11. Update COVID-19 UBPP Logam Mulia 12. Optimalisasi Business Plan PT ICA 13. Laporan Proyek Gemini, Tim Transformasi Logistik dan SDM 14. Kinerja Keuangan per November 2020 15. Update Pembayaran Hasil Divestasi 16. Headcount 17. Update Integrasi RS ANTAM Medika 18. Kajian Legal pembelian Emas Domestik 19. Kinerja Eksplorasi 20. Presentasi Environmental Social & Governance (ESG) MIND ID 21. Persiapan rapat kinerja bulanan 22. Update Hasil Finalisasi Budget 2021 23. Update Penggunaan Dana Rights Issue 24. Proses Pengadaan UBPN Maluku Utara 25. Update PDKT Oktober-Desember 2020 26. Usulan Kelanjutan AFGP Batch V 27. Summary of bauxite SPA'S of ANTAM 28. Update Produksi dan Penjualan tahun 2020 29. Update Ajuan Anggaran CSR 30. Update Proses Pengadaan SDM di UBPN Maluku Utara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personnel employment for Transformation Team 2. Review of Sales & Marketing Organization Functions 3. Evaluation of Haltim Projects Organization Structure 4. Succession of The BOD-1 5. Tapunopaka Mine Report 6. Updates on Covid 19 7. Insurance Procurement 8. Audit Monitoring Report and Audit Progress Update 2020 9. SCM Procurement Progress Report 10. Technical Evaluation and Feasibility of the Offering of Share Divestment 11. COVID-19 Updates from Precious Metals Processing and Refinery Business Unit 12. PT ICA Business Plan Optimization 13. Reports of Gemini Project, Logistics Transformation Team and HR 14. Financial Performance as of November 2020 15. Updates on Divestment Payment Result 16. Headcount 17. Updates on ANTAM Medika Hospital Integration 18. Legal Review of Domestic Gold Purchase 19. Exploration Performance 20. Environmental Social & Governance (ESG) MIND ID Presentation 21. Preparation for performance monthly meeting 22. Updates on Budget Finalization Results 2021 23. Updates on Utilization of Right Issue Funds 24. Procurement Process of North Maluku Nickel Mining Business Unit 25. Updates on PDKT for October-December 2020 26. Proposal concerning Continuation of AFGP Batch V 27. Summary of bauxite SPA'S of ANTAM 28. Updates on Production and Sales of 2020 29. Updates on CSR Budget Proposal 30. Updates on the HR Procurement Process in North Maluku Nickel Mining Business Unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2021

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2021, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan kinerja Manajemen,

Plan of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meeting in 2021

In the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has been stipulated at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners' meeting invites the Board of Directors to be held at least once every 4 (four) months and the Board of Directors' Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve the coordination and effectiveness in decision-making, then for 2021, according to the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Internal Meetings, and the Board of Commissioners' Meeting Invites the Board of Directors in 2021 will be held once in 1 (one) month. Those meetings are planned to be conducted on the 3rd (third) week of the current month with the agenda for the meeting that includes discussion on the monthly report on management

evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2021 direncanakan untuk dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

performance, evaluation of the previous the Board of Commissioners' Meeting and follow-up to the direction and/or resolution of the Board of Commissioners and/or follow-up carried out by the Board of Directors and other matters deemed necessary in accordance with the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting in 2021 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, which is on the 3rd (third) week of the current month. The meeting agenda includes discussing the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary according to the Board of Directors' duties and functions.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang pertambangan, keuangan, sosial, politik, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekonomi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui training, workshop serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties and the Company management by the Board of Directors regardless of the gender differences. The Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholders or its attorney, have a quite diverse composition, both based on age, educational background, expertise and experience needed in carrying out their duties and responsibilities.

The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, mining, finance, social, politics, law, governance, human resources, and economic sectors. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on educational background, work experience, and training. ANTAM is committed to improve the Board of Commissioners' and the Board of Directors' competency, either through training, workshop, or other relevant activities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2020 Age per Dec 31, 2020	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Level of Education			Keahlian Expertise							
			S1	S2	S3	Manajemen/Keuangan Management/Finance	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Resources	Pertambangan Mining	Teknik Sipil Civil Engineering	Sosial Politik Social Politics	Komunikasi Communication	Pertanian Agriculture
Dewan Komisaris The Board of Commissioners													
Agus Surya Bakti	Laki-laki Male	59		✓							✓	✓	
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-laki Male	57			✓						✓		
Anang Sri Kusuwardono	Laki-laki Male	57	✓						✓				
Arif Baharudin	Laki-laki Male	53		✓		✓							
Dadan Kusdiana	Laki-laki Male	52		✓									✓ ✓

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2020 Age per Dec 31, 2020	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Level of Education			Keahlian Expertise								
			S1	S2	S3	Manajemen/Keuangan Management/Finance	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Resources	Pertambangan Mining	Teknik Sipil Civil Engineer-ing	Sosial Politik Social Politics	Komunikasi Communication	Pertanian Agriculture	Energi Energy
Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Laki-laki Male	54		√			√							
Zaelani ²⁾	Laki-laki Male	60	√			√								
Direksi The Boards of Directors														
Dana Amin	Laki-laki Male	49		√						√				
Hartono	Laki-laki Male	48		√					√					
Aprilandi Hidayat Setia	Laki-laki Male	45		√		√			√					
Luki Setiawan Suardi	Laki-laki Male	52	√					√						√
Anton Herdianto	Laki-laki Male	51		√		√								
Risono	Laki-laki Male	44	√						√					

¹⁾ Efektif diangkat sejak tanggal 11 Juni 2020. Appointed effectively since June 11, 2020.²⁾ Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2020. Ceased since June 11, 2020.



Assessment/ Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR.

Untuk tahun 2020, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 3/DK/SK/IV/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2020 Dewan Komisaris ANTAM. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Policies and Procedures for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) assesses the Board of Commissioners' collegial work performance. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been set forth in the Charter of the Board of Commissioners and Charter of the GCG-NR Committee.

For the year of 2020, the BOC's performance assessment has been carried out in accordance with the Decree of the BOC Number 3/DK/SK/IV/2020 dated April 20, 2020, on the Determination of Performance Evaluation of the BOC for 2020. Performance evaluation of the BOC is carried out every year, and the results are presented in the GMOS.

Result of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Pencapaian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020

Achievement of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2020

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
1	Terlaksananya Pemantauan Efektivitas Praktik GCG Accomplishment of the monitoring of the Effectiveness of GCG Practices	7	102,44	7,17
2	Revenue	7	110,00	7,70
3	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Implementation of the Company's Annual Budget and Work Plan (RKAP)	6	100,00	6,00
4	Tercapainya Target Penjualan Sales Target Achievement	5	100,00	5,00
5	Tercapainya Laba Bersih Net Income Achievement	4	110,00	4,40
6	Terlaksananya Tugas Khusus Execution of Special Duties	5	100,00	5,00
7	Sinergi BUMN The synergy between State-Owned Enterprises	3	100,00	3,00
8	Adanya Tanggapan Komisaris atas Laporan Triwulanan dan Tahunan Direksi BOC's Response to the BOD's Quarterly and Annual Reports	3	100,00	3,00
9	Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Attendance of Members of the BOC in the BOC's Internal Meeting and The Board of Commissioners' Meeting That Invites The Board of Directors	3	100,00	3,00

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
10	Tercapainya Kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Achievement	19	110,69	21,03
11	Tercapainya Kinerja Komite GCG-NR GCG-NR Committee Performance Achievement	19	106,70	20,27
12	Tercapainya Kinerja Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Performance Achievement	19	104,02	19,76
Total		100		105,33

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris mengingat Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen dilakukan berdasarkan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 669/LDIRUT/VIII/2020 terkait Arahan Target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) 2020;
3. Surat Inalum Nomor 1502/L-Dirut/XII/2019 tentang Arahan Penyelarasan Kontrak Manajemen Anggota MIND ID 2020;
4. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 1068/LDIRUT/XII/2020 tentang Himbauan Mekanisme Penilaian Hasil Key Performance Indicator 2020; dan
5. Dokumen Strategis ANTAM.

Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan selanjutnya mendapatkan persetujuan PT Inalum (Persero) melalui surat Nomor 1029/LDIRUT/XI/2020 tentang Persetujuan Kontrak Manajemen PT ANTAM Tbk.

Performance Evaluation of the Member of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, considering that the Board of Commissioners is also a member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Policies and Procedures for the Performance Assessment of the Board of Directors'

The Corporate Key Performance Indicator (KPI) or Management Contract is determined based on:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Directors of State-Owned Enterprises;
2. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 669/LDIRUT/VIII/2020 in relation to the Direction for Determining the Targets for the Amendment to the Work Plan and Budget (RKAP-P) 2020;
3. Inalum Letter Number 1502/L-Dirut/XII/2019 concerning the Direction for Aligning the Management Contract of MIND ID Members 2020;
4. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 1068/LDIRUT/XII/2020 concerning the Appeal for the 2020 Key Performance Indicator Result Assessment Mechanism; and
5. ANTAM Strategic documents.

The basis is then realized in the contract management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and furthermore obtaining approval from PT Inalum (Persero) by letter Number 1029/LDIRUT/XI/2020 concerning the Approval of the Management Contract of PT ANTAM Tbk.



Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, KPI Direksi secara kolegal merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/inisiatifnya dari direktorat yang dipimpinnya dan mengukur kinerjanya melalui KPI individu masing-masing anggota Direksi untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran-sasaran strategi perusahaan.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Untuk tahun 2020, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan kinerja masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Directors of State-Owned Enterprises, the Board of Directors KPI is collegally the KPI for the President Director, which is then passed down to each member of the Board of Directors in accordance with the duties, functions and responsibilities of the members of the Board of Directors within the scope of the directorate they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align his goals/initiatives from the directorate they lead and measure its performance through the individual KPIs of each member of the Board of Directors to contribute to or support the company's strategic goals.

The Board of Commissioners evaluates the KPI achievement of the Board of Directors through the GCG-NR Committee, which evaluation is then submitted to the Board of Commissioners based on the review of the data that is compared to the agreed targets. The Annual KPI achievements will be submitted to the Series A Dwiwarna Shareholder and Majority Shareholders and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

For 2020, a collegial assessment of the performance of the Board of Directors has been carried out and the performance of each member of the Board of Directors is in accordance with the applicable regulations.

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2020 Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2020

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Achievement Score	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Achievement Score
		(%)	(%)	(%)
Economic and Social Value for Indonesia	EBITDA	6,0	110	6,6
	Net Income	6,0	110	6,6
	Debt to EBITDA	5,0	110	5,5
	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Local Content Level	3,0	110	3,3
	Kajian Pengukuran Dampak Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Impact Measurement Review	5,0	100	5,0

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Achievement Score	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Achievement Score
		(%)	(%)	(%)
Business Model Innovation	Penyampaian rencana eksplorasi dalam 5 tahun ke depan kepada Divisi Eksplorasi MIND ID Submission of 5-year exploration plan to MIND ID Exploration Division	5,0	100	5,0
	Penyampaian kajian teknis dan kebijakan (Berkolaborasi dengan MMII) Submission of technical and policy reviews (in coordination with MMII)	5,0	100	5,0
	Penyelesaian Restrukturisasi Anak Perusahaan Finalization of the Subsidiary Restructuration	5,0	100	5,0
Technology Leadership	Penyampaian rencana bisnis digitalisasi produksi dan supply chain kepada MIND ID Submission of business plan for digitalisation of production and supply chain to MIND ID	5,0	110	5,5
Energize Investment	Penandatanganan kerjasama proyek EV Battery The signing of EV Battery project cooperation	6,0	110	6,6
	Proyek Feronikel Haltim			
	- Pembangunan Pabrik Feni	3,0	98	2,9
	- Pembangunan Pembangkit Listrik	3,0	81	2,4
	Haltim Ferronickel Project			
	- Construction of the Feni Plant			
	- Construction of the Power Plant			
	Keputusan kelanjutan Proyek Nickel Pig Iron The decision on the continuation of the Nickel Pig Iron Project	5,0	100	5,0
	Proyek SGA (Mine Haul & Mining Facilities), (Pembebasan lahan, Procurement EPC Washing Plant dan BOT Mode & Transportation Road) SGA Project (Mine Haul & Mining Facilities) (Land acquisition, Procurement of EPC Washing Plant and BOT Mode & Transportation Road)	5,0	56,64	2,8
	Pembangunan pabrik SGAR SGAR plant construction	8,0	105	8,4
Unleashed Talent	Pengembangan kerjasama bisnis baru dengan mitra potensial:			
	- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Joint Venture Hilirisasi Nikel	5,0	100	5,0
	- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Integrasi Tambang Bauksit	5,0	100	5,0
	Development of new business cooperation with potential partners:			
	- Signing of the Nickel Downstream Joint Venture Cooperation Agreement			
	- Signing of the Bauxite Mine Integration Cooperation Agreement			
	Learning Organization Culture (24 Jam/FTE)	5,0	110	5,5
	Rencana pengembangan Top Talent (di bawah 40 Tahun) Top Talent development plan (below 40-years old)	3,0	100	3,0
	Rencana pengembangan calon (successor) Direksi The development plan of prospective Directors (successors)	3,0	110	3,3
	Talent Mobility	4,0	110	4,4
TOTAL		100		101,91



Penilaian Kinerja Anggota Direksi

KPI Individu Direksi merupakan penjabaran KPI Direksi secara kolegal (KPI Direktur Utama) sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Directors

Individual KPI for the Board of Directors is a collegial translation of KPI for the Board of Directors (KPI for the President Director) in accordance with the duties, functions and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Anggota Direksi KPI Achievement of the Members of the Board of Directors

Direktur Director	Nilai Pencapaian Tahun 2020 Achievement Score Year 2020
	(%)
Direktur Operasi & Produksi Director of Operation & Production	107,56
Direktur Niaga Director of Commerce	104,01
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	105,39
Direktur Keuangan Director of Finance	107,00
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	101,05

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM menggunakan kriteria yang terdapat dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penilaian juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Based on the Implementation of Corporate Governance

To recognize the level of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM uses the criteria regulated in the letter Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In addition, the assessment also refers to the Circular of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance, and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	100
2.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan.	The BOC implements clear segregation of duties, authorities, and responsibilities and establishes factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	98

Assessment of the Board of Commissioners based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The BOC/Supervisory Board approves the draft of the Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors (BOD).	100
4.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC/Supervisory Board provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plans and policies	96
5.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC/Supervisory Board performs oversight over the BOD on the implementation of the Company's plans and policies	100
6.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The BOC/Supervisory Board performs oversight over the implementation of the policy of subsidiary/joint venture management.	100
7.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	The BOC/Supervisory Board performs its roles in nominating the BOD's members, assessing the BOD's performance (individual and collegial) and proposing performance bonuses/tantiem in accordance with the applicable provisions and by taking into account the BOD's performance.	100
8.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The BOC/Supervisory Board takes actions against any potential conflicts of interest involving themselves.	100
9.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The BOC/Supervisory Board monitors and ensures that the GCG principles have been effectively and sustainably implemented.	100
10.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOC/Supervisory Board holds effective BOC's/Supervisory Board's meetings and attends the meetings in accordance with the applicable laws and regulations	100
11.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	The BOC/Supervisory Board has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC/Supervisory Board.	100
12.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	The BOC/Supervisory Board has an effective BOC Committees.	100

Assessment Direksi Berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

Assessment of the Board of Directors Based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Compliance Level (%)
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The BOD conducts continuous trainings/learning programs.	100
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	The BOD has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibilities.	93
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The BOD prepares the Corporate Plan.	100
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The BOD performs roles in achieving Company's Performance goals.	97
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOD performs operational and financial control towards the implementation of the Company's plans and policies.	100
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.	The BOD manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Associations.	100
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.	The BOD establishes relations that have value added for the Company and stakeholders.	95



Assessment Direksi Berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

Assessment of the Board of Directors Based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Compliance Level (%)
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The BOD monitors and prevents any potential Conflicts of interest may occur within the BOD's members and management below the BOD.	100
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The BOD ensures that the Company makes Information and communication disclosures in accordance with the prevailing laws and regulations, and deliver the information to the BOC/Supervisory Board and shareholders promptly.	100
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOD holds BOD meetings and attends the BOC/Supervisory Board meetings in accordance with the prevailing laws and regulations	100
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The BOD must perform effective and qualified internal audits.	100
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	93
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The BOD convenes the annual GMOS and other GMOS in accordance with the prevailing laws and regulations.	100

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, dan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk parameter BUMN dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sinergi Daya Prima. Adapun penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK dilakukan melalui *self-assessment*.

The results of the *Assessment* of the Board of Commissioners and the Board of Directors, pursuant to the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance and ASEAN CG Scorecard, as well as ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, can be found in the Corporate Governance section of the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance.

Parties Undertake the *Assessment*

Performance *Assessment* of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance aspects, that refers to the parameters set by the Ministry of SOE, is undertaken by an independent party, PT Sinergi Daya Prima, whilst the *assessment* based on Guidelines for Public Company Governance issued by FSA is carried out through *self-assessment*.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2020 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Komite GCG-NR serta Keputusan Dewan Komisaris, dan berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2019, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020;
2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, di antaranya perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan serta perbandingan besaran remunerasi dengan Perusahaan sejenis yang setara, formulasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. Selanjutnya Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan tersebut kepada Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 238/DK/SRT/V/2020/Rhs tanggal 9 Juni 2020 perihal Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2020 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2019.

References and Indicators for Remuneration Determination

The Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ANTAM Tbk for 2020 was proposed to the GMOS upon the GCG-NR Committee review. Based on the GCG-NR Committee review and Decision of the Board of Commissioners. According to the resolutions of the PT ANTAM Tbk GMS for the 2019 Financial Year, the Shareholders agree on the following:

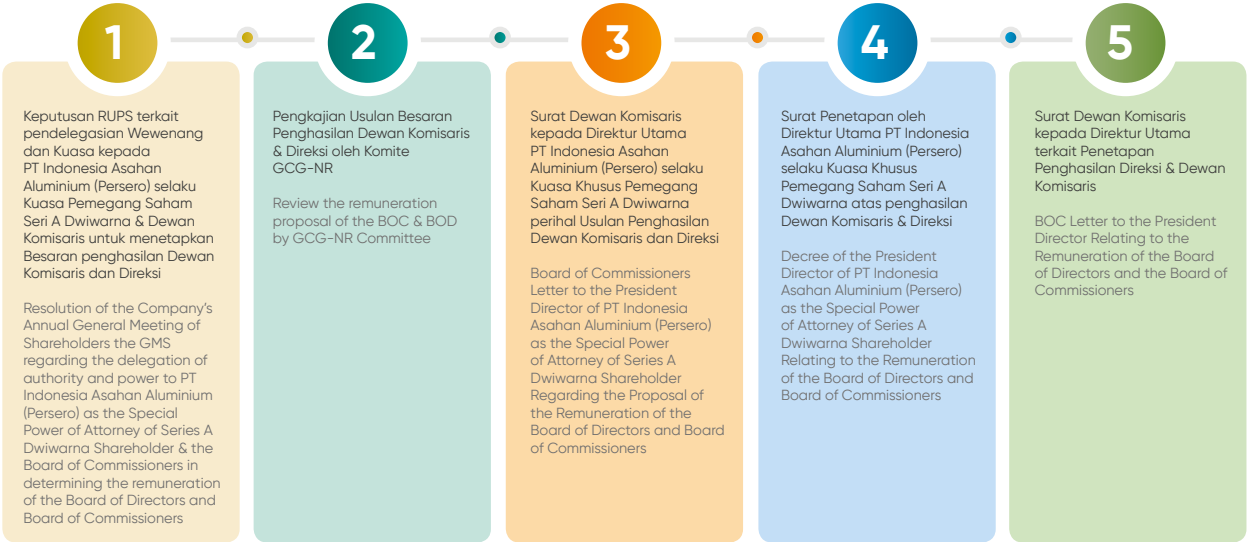
1. To give the authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the power of attorney of Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of Tantiem for Fiscal Year 2019 and determine the honorariums, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for year 2020;
2. To give authority and power to the Board of Commissioners, upon prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of Tantiem for the Fiscal Year 2019 and determine the salaries, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for year 2020.

By referring to the GMOS resolution and the results of the GCG-NR Committee review, and by considering, among others, the comparison with the amount of the previous year remuneration, the increasing complexity of the Company's operations, and the comparison of remuneration amount with peer companies, the formulation as stated in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners of ANTAM submitted the proposal to the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), in his capacity as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, through letter Number 238/DK/SRT/V/2020/Rhs dated June 9, 2020, concerning the Proposed Remuneration of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ANTAM Tbk for Fiscal Year 2020 and Tantiem/Performance Incentive for the Fiscal Year 2019.

Persetujuan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor 653/L-Dirut/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2020 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direktur Utama ANTAM melalui surat Nomor 315/DK/SRT/VIII/2020/Rhs tanggal 10 Agustus 2020.

The approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders, was granted based on letter Number 653/L-Dirut/VIII/2020 dated August 5, 2020, concerning the Determination of the Remuneration of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk year 2020, which was submitted further by the Board of Commissioners of ANTAM to the President Director of ANTAM through letter Number 315/DK/SRT/VIII/2020/Rhs dated August 10, 2020.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Process for Determining the Remuneration
of the Board of Commissioners & the Board of Directors



Struktur Remunerasi

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 653/L-Dirut/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2020, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

Based on the approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, Number 653/L-Dirut/VIII/2020 dated August 5, 2020, concerning the Determination of the Remuneration of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk for 2020, the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of ANTAM is as follows:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Komponen Component	Keputusan Decision	Komponen Component	Keputusan Decision
Gaji Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama The President Commissioner: 45% of the President Director's Salary Komisaris: 90% dari Gaji Komisaris Utama Commissioner: 90% of the President Commissioner's Honorarium 	Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: sesuai penetapan pada Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 653/L-Dirut/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 President Director in accordance with the determination on the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 653/L-Dirut/VIII/2020 dated August 5, 2020 Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Gaji Direktur Utama Human Resources Director: 90% of President Director's Salary Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director: 85% of President Director's Salary
Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Honorarium b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums Borne by the Company Amounting to 25% of Salary in 1 (one) year c. 20% dari Honorarium per bulan 20% of Monthly Honorarium	Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums Borne by the Company Amounting to 25% of Salary in 1 (one) year c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance		c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai penetapan pada Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 653/L-Dirut/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 In accordance with the determination on the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 653/L-Dirut/VIII/2020 dated August 5, 2020
Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kesehatan Health Facility b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	a. Sebesar Pemakaian At cost b. Sebesar Pemakaian At cost	Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility b. Fasilitas Kesehatan Health Facility c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	a. 1 (satu) Unit Beserta Biaya Pemeliharaan dan Biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit including Maintenance and Operational Costs, subject to the Financial Condition of the Company b. Sebesar Pemakaian At cost c. Sebesar Pemakaian At cost
Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Tantiem	Total Tantiem Rp11.030.000.000 Total Tantiem Rp11,030,000,000	Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Tantiem	Total Tantiem Rp11.030.000.000 Total Tantiem Rp11,030,000,000
Pajak Penghasilan (PPH) atas Tantiem Income Tax (PPH) on Tantiem	Beban Penerima Tax Beneficiary Burden	Pajak Penghasilan (PPH) atas Tantiem Income Tax (PPH) on Tantiem	Beban Penerima Tax Beneficiary Burden

Pada tahun 2020 berdasarkan surat Keputusan Menteri Badan Milik Negara Nomor S-255/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 perihal Tunjangan Hari Raya (THR) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara tahun 2020 serta surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang saham seri A Dwiwarna dan pemegang saham seri B terbanyak Nomor 337/LDIRUT/IV/2020 tanggal 21 April 2020 perihal Tunjangan Hari Raya (THR) bagi Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan MIND ID yang berisi hal sebagai berikut:

1. Kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT TIMAH Tbk ("Perusahaan Anggota MIND ID") tidak diberikan THR tahun 2020.
2. Direksi agar mendorong alokasi biaya yang diperuntukkan untuk THR sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas digunakan untuk kegiatan-kegiatan atau donasi kemanusiaan terkait dengan penanggulangan COVID-19.
3. Direksi agar menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 di atas pada anak perusahaan dan afiliasi yang terkonsolidasi kepada Perusahaan Anggota MIND ID.
4. Direksi wajib melaporkan pelaksanaan surat ini kepada kami selambat-lambatnya pada tanggal 15 Mei 2020.

Atas hal tersebut dimana sebagai langkah meminimalisasi dampak penyebaran COVID-19 bagi keuangan Perusahaan serta sebagai upaya meningkatkan kepekaan dan kesadaran sosial pejabat di lingkungan MIND ID dalam menghadapi kondisi Bencana Nasional Non Alam Penyebaran COVID-19 maka melalui Nota Dinas Direktur Sumber Daya Manusia kepada Direktur Keuangan Nomor 97/783/C/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal Pemindahan Pengajuan Anggaran Tunjangan Hari Raya telah melaksanakan arahan pemindahan alokasi biaya sebagaimana arahan surat Menteri BUMN dan surat Direktur Utama MIND ID. Selama tahun 2020, remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai ketentuan dan aturan terkait tersebut di atas.

In 2020, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-255/MBU/04/2020 dated April 17, 2020 regarding Religious Holiday Allowances (THR) for the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises in 2020 and letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder and the largest Shareholder of series B Number 337/LDIRUT/IV/2020 dated April 21, 2020 regarding Religious Holiday Allowance (THR) for Directors and Board of Commissioners in MIND ID which contains are follows:

1. The Board Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk and PT TIMAH Tbk ("MIND ID Member Companies") are not given THR for 2020.
2. The Board of Directors to encourage the allocation of funds earmarked for THR as referred to in number 1 above to be used for activities or humanitarian donations related to COVID-19.
3. The Board of Directors is required to implement the policies as referred to number 1 and number 2 above on consolidated subsidiaries and affiliates to MIND ID Member Companies.
4. The Board of Directors must report the implementation of this letter to us by 15 May 2020.

For this, as a step to minimize the impact of the spread of COVID-19 on the Company's finances and as an effort to increase the sensitivity and social awareness of officials in the MIND ID environment in facing the conditions of the National Disaster Non-Spread of COVID-19, then based on Official Memorandum from Director of Human Capital to Director of Finance Number 97/783/C/2020 dated May 4, 2020 regarding the Transfer of the Annual Allowance Budget Submission, has carried out the direction for transferring the allocation of costs as directed in the letter of the Minister of BUMN and the letter of the President Director of MIND ID. During 2020, remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners has been conducted in accordance with the relevant provisions and rules presented above.

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2020

Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2020

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2020 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2019 Total Honorarium & Allowances 2020 and Performance Incentives Fiscal Year 2019	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance *	Opsi/Saham Yang Diterima Di 2020 Option/Shares Received in 2020
Agus Surya Bakti	1.578.835.152	0	-
Gumilar Rusliwa Somantri	1.890.299.469	0	-
Anang Sri Kusuwardono	1.890.299.469	0	-
Zaelani ¹	1.098.683.972**	0	-
Dadan Kusdiana	1.753.561.868	0	-
Arif Baharudin	1.753.561.868	0	-
Bambang Sunarwibowo ²	774,065,497***	0	-

¹ Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2020. Ceased since June 11, 2020.

² Efektif diangkat tanggal 11 Juni 2020. Appointed effectively on June 11, 2020.

* Tunjangan Hari Raya Keagamaan telah dialihkan untuk kegiatan-kegiatan atau donasi kemanusiaan terkait dengan penanggulangan COVID-19 berdasarkan surat Keputusan Menteri Badan Milik Negara Nomor S-255/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020, serta Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 337/LDIRUT/IV/2020 tanggal 21 April 2020 dan Nota Dinas Direktur Sumber Daya Manusia kepada Direktur Keuangan Nomor 97/783/C/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal Pemindahan Pengajuan Anggaran Tunjangan Hari Raya telah melaksanakan arahan pemindahan alokasi biaya sebagaimana arahan surat Menteri BUMN dan surat Direktur Utama MIND ID.

Annual Religious Holiday Allowances are diverted for activities or humanitarian donations related to the response to COVID-19 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-255/MBU/04/2020 dated 17 April 2020 as well as a letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 337/LDIRUT/IV/2020 dated 21 April 2020 and Official Memorandum from Director of Human Resources Capital to Director of Finance Number 97/783/C/2020 dated May 4, 2020 regarding the Transfer of the Religious Holiday Annual Allowance Budget Submission, has carried out the direction for transferring the allocation of costs as directed in the letter of the Minister of BUMN and the letter of the President Director of MIND ID.

** Proporsional sesuai jumlah hari kerja. Proportional according to the number of working days.

*** Proporsional sesuai jumlah hari kerja. Proportional according to the number of working days.

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2020

Actual Remuneration of The Board of Directors in 2020

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2020 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2019 Total Honorarium & Allowances 2020 and Performance Incentives Fiscal Year 2019	Tunjangan Tahunan Annual Allowance* (d disesuaikan penyebutannya sesuai surat) (kolom ketiga)	Opsi/Saham yang Diterima di 2020 Option/Shares Received in 2020
Dana Amin	3.262.522.559	0	-
Hartono	3.460.387.115	0	-
Aprilandi Hidayat Setia	3.460.387.115	0	-
Luki Setiawan Suardi	3.635.971.651	0	-
Anton Herdianto	2.822.644.175	0	-
Risono	2.822.644.175	0	-

* Tunjangan tahunan telah dialihkan untuk kegiatan-kegiatan atau donasi kemanusiaan terkait dengan penanggulangan COVID-19 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-255/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020, serta Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 337/LDIRUT/IV/2020 tanggal 21 April 2020, dan Nota Dinas Direktur Sumber Daya Manusia kepada Direktur Keuangan Nomor 97/783/C/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal Pemindahan Pengajuan Anggaran Tunjangan Hari Raya telah melaksanakan arahan pemindahan alokasi biaya sebagaimana arahan surat Menteri BUMN dan surat Direktur Utama MIND ID.

Annual allowances are diverted for activities or humanitarian donations related to the response to COVID-19 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-255/MBU/04/2020 dated 17 April 2020 as well as a letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 337/LDIRUT/IV/2020 dated 21 April 2020. Official Memorandum from Director of Human Capital to Director of Finance Number 97/783/C/2020 dated May 4, 2020 regarding the Transfer of the Religious Holiday Allowance Budget Submission, has carried out the direction for transferring the allocation of costs as directed in the letter of the Minister of SOE and the letter of the President Director of MIND ID.



Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Member of the Board of Commissioner and the Board of Directors have no affiliated relationship with each other either financially or by kinship, also between the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Affiliation Relationship Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Agus Surya Bakti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gumilar Rusliwa Somantri	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Anang Sri Kusuwardono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dadan Kusdiana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Arif Baharudin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bambang Sunarwibowo ¹⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Zaelani ²⁾	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi The Board of Directors												
Dana Amin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hartono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Aprilandi Hidayat Setia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Luki Setiawan Suardi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Anton Herdianto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Risono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

¹⁾ Efektif diangkat pada 11 Juni 2020. Effective appointment on June 11, 2020.

²⁾ Berhenti sejak 11 Juni 2020. Ceased on June 11, 2020.

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations*, 4th edition tahun 2019;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Akta") Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Notaris"), yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham RI") sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 05 Juni 2018, dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Akta No. 3 tanggal 1 Juli 2020, dibuat dihadapan Notaris dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham RI sebagaimana dinyatakan dalam SK Nomor AHU-0047606.AH.01.02 tertanggal 13 Juli 2020.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 3 (three) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), and the Risk Management Committee and supported by the function of the Secretary to the BOC. Each BOC Supporting Committee is chaired by a member of the BOC, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (*charter*). The legal basis for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance;
2. State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organ of the BOC of State-Owned Enterprises;
3. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition for the year 2019;
4. Financial Service Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidelines;
5. Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company;
7. The Articles of Association which was last amended by The Deed of Meetings Resolution of amendment of Article Association of PT Aneka Tambang Tbk abbreviated as PT ANTAM Tbk Number 33 dated May 11, 2018, made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, which notification of the change has been submitted to the Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia as the receipt by letter number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 05, 2018, and as partially amended by Deed Number 3 dated July 1, 2020, made before Notary and has received approval from the Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia as stated in Letter Number AHU-0047606.AH.01.02 dated July 13, 2020.



Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

In every Board of Commissioners Supporting Committee's Meeting, each member of the Committee was given the freedom to express their professional opinion. The decision of the meeting is taken based on deliberation and consensus. Everything discussed and decided in the meeting, including dissenting opinions, stated in the Minutes of Meeting, signed by all committee members who were present and known by the Chairman and Vice-Chairman of the Committee, as valid evidence for decisions taken at the meeting.

All the supporting Organs of the Board of Commissioners shall prepare a report to the BOC for each assignment received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee member.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sigit Priyambodo menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, yang diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga 30 April 2022. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.

Sigit Priyambodo serves as Secretary to the Board of Commissioners, reappointed based on the Board of Commissioners Decree Number 5/DK/SK/IV/2019 dated April 18, 2019, concerning Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners with a term of office up to April 30, 2022. The Secretary to the Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioners. Their details of duties, responsibilities, and authorities stipulated in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners.

Secretary to the Board of Commissioners' Charter

Secretary to the Board of Commissioners' Charter set by the Board of Commissioners and based on the BOC Decree Number 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013, which contains the duties and responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (*briefing sheet*) of the Board of Commissioners, as well as making the minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Making administration of BOC's documents, among others correspondence, minutes of meetings, and other documents;
3. Preparing Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that the BOC's document stored properly in the Company in the context of good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information required by the BOC periodically or at any time if needed;
7. As a liaison officer of the BOC and relevant parties within ANTAM as well as other parties outside ANTAM;
8. Attending the BOC meetings both internally and externally (with the BOD) as well as meeting of Supporting Committee of the BOC;
9. Carrying out the other duties and specific assignment from the Board of Commissioners; and
10. Performing a self-assessment of its duties' effectiveness, and periodically update Secretary to the Board of Commissioners' Charter.



Profil Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Ir. Sigit Priyambodo
Sekretaris Dewan Komisaris,
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
	Riwayat Jabatan History of Position	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Inhutani II (Persero) Tahun 1995-2016 2. Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputy Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap 	
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners Number 5/DK/SK/IV/2019 dated April 18, 2019 concerning Appointment of Secretary to the Board of Commissioners • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Inhutani II (Persero) Year 1995-2016 2. Liaison officer at the Ministry of SOEs, Deputy Mining Industry Strategies and Media • Concurrent Position Does not have concurrent position 	
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Kerja ke UBPP Logam Mulia (9 Januari 2020) 2. Kunjungan Kerja ke UBPE (28 Januari 2020) 3. Kunjungan Kerja ke UBPB Sulawesi Tenggara (27-29 Februari 2020) 4. Webinar-Memahami Laporan Keuangan yang diselenggarakan oleh ANTAM (14 Agustus 2020) 5. Pelatihan dan Sertifikasi Certification in Audit Committees Practices (CACP) yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (21 Oktober 2020) 	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Medan, 18 Mei 1971 Medan, May 18, 1971	<ol style="list-style-type: none"> 1. Working Visit to Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (January 9, 2020) 2. Working Visit to Gold Mining Business Unit (January 28, 2020) 3. Working Visit to South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit (February 27-29, 2020) 4. Webinar-Understanding Financial Report which held by ANTAM (August 14, 2020) 5. Training and Certification in Audit Committees Practices (CACP) which held by Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (October 21, 2020) 	

Komite Audit

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal ini juga sejalan dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

ANTAM established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function, ensure that the Company is managed properly in accordance with GCG principles, provide advice on the implementation of internal controls and corporate audits, prepare a written report on any assignment given by the Board of Commissioners as well as reports on the implementation of the activities of the Audit Committee and the achievement of its performance level to be disclosed in the Company's Annual Report.

Audit Committee Membership Structure

According to the Regulation of FSA Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee is specified that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, who come from Independent Commissioners and a Party from outside of the Company, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. An Independent Commissioner shall hold the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This is also in line with the provisions of the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The composition of ANTAM's Audit Committee in 2020 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 16, 2017, his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada tanggal 1 Desember 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice-Chairman of the Audit Committee on December 1, 2020, and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Mursyid Amal ¹⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2020–30 April 2021 May 1, 2020–April 30, 2021
Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2020–30 April 2021 May 1, 2020–April 30, 2021
Zaelani ²⁾	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the Audit Committee on May 16, 2017, and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Arif Baharudin ³⁾	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	16 Juni 2020 – 30 November 2020 June 16, 2020 – November 30, 2020

¹⁾ Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2020 Rejoined on May 1, 2020

²⁾ Berhenti tanggal 11 Juni 2020 Ceased on June 11, 2020

³⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada 1 Desember 2020 Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on December 1, 2020



Mayoritas Anggota Komite Audit ANTAM merupakan pihak independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen serta memiliki keahlian di bidang keuangan, akuntansi dan audit

Most of the Members of ANTAM's Audit Committee are independent parties and is chaired by Independent Commissioner as well as having expertise in finance, accounting and audit

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Members Who are not the BOC



Drs. Mursyid Amal, M.M.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
72 tahun
per 31 Desember 2020
72 years old
as of December 31, 2020

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Tobelo, 14 November 1948
Tobelo, November 14, 1948

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|---|
| 1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986) | 1. Bachelor of Economics, Islam University Bandung (1986) |
| 2. Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996) | 2. Master Degree, School of Management Bandung (1996) |

Riwayat Jabatan History of Position

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan
SK Dewan Komisaris Nomor SK N0 4/DK/SK/IV/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja
Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Jabatan rangkap
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 | <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Commissioners Number 4/DK/SK/IV/2020 concerning the Appointment of Audit Committee Members • Working Experience
Finance Director PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Concurrent Position
Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 |
|--|--|

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan (20-22 Januari 2020) • Workshop PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 tanggal 6-7 Februari 2020 • Webinar –Memahami Laporan Keuangan (14 Agustus 2020) | <ul style="list-style-type: none"> • Mining Industry Holding Audit Committee Forum (January 20 – 22, 2020) • Workshop PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 (February 6-7, 2020) • Webinar on Understanding Financial Statements (August 14, 2020) |
|---|---|

**Sahid Junaidi S.Kom., MM**Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age48 tahun
per 31 Desember 2020
48 years old
as of December 31, 2020**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of BirthSleman, 13 Desember 1972
Sleman, December 13, 1972**Riwayat Pendidikan** History of Education

- | | |
|---|---|
| 1. S1 Sistem Informasi, Universitas Bina Nusantara (2001) | 1. Bachelor of Information, Bina Nusantara University (2001) |
| 2. S2 Akuntansi Pemerintah, Universitas Prof. Dr. Moestopo (2009) | 2. Master of Government Accounting, University of Prof. Dr. Moestopo (2009) |

Riwayat Jabatan History of Position

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan
SK Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja
Inspektur II Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral • Jabatan rangkap
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 | <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Commissioners Number 5/DK/SK/IV/2020 concerning the Appointment of Audit Committee Members • Working Experience
Inspector II Inspectorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources • Concurrent Position
Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 |
|--|---|

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal oleh OJK (1 September 2020) • Certification in Audit Committee Practice (CACP) (12 Desember 2020) | <ul style="list-style-type: none"> • Socialization and Dissemination concerning Capital Market by FSA (September 1, 2020) • Certification in Audit Committee Practice (CACP) (December 12, 2020) |
|---|--|

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta Charter Komite Audit.

Independency of Audit Committee

To maintain each member of the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide an independence statement annually. The ANTAM Audit Committee's independence statement is organized in conformity with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee Articles 7 concerning Membership Requirements and Term of Office of Audit Committee and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independency Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Mursyid Amal	Sahid Junaidi	Arif Baharudin ²⁾	Zaelani ³⁾	Rukmana Nugraha Adhi ⁴⁾
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to ANTAM within 6 (six) months;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Pernyataan Independensi Independency Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Mursyid Amal	Sahid Junaidi	Arif Baharudin ²⁾	Zaelani ³⁾	Rukmana Nugraha Adhi ⁴⁾
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities ANTAM within 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have direct or indirect shares in ANTAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having a business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

¹⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada 16 Juni 2020 – 30 November 2020. Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on June 16, 2020 – November 30, 2020.

²⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada 1 Desember 2020 sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris.
Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on December 1, 2020 until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or determined otherwise through the Decree of the Board of Commissioners.

³⁾ Berhenti pada 11 Juni 2020. Ceased on June 11, 2020.

⁴⁾ Berhenti pada 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen

Audit Committee Charter

In order to Audit Committee performs efficiently and effectively, Audit Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016, and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the

kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk mengusulkan keputusan hubungan kerja dengan KAP kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik;
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *self-assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Charter Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee shall determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMOS and supervising work Public Accountants, including proposing terminations working relationship with Public Accounting Firm to the Board Commissioner if there are strong indications that independence the auditor can be disturbed or proven that the auditor does not carry out checks in accordance with the auditing standards for public accountants;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the main tasks and functions of the Internal Auditor;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets, and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring to ensure that applicable laws and regulations maintain internal control over the Company's operational activities;
6. Ensuring coordination with the Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigation, Especially in the preparation of ANTAM's Financial Reports;
7. Fulfilling Special Assignment as per written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties.

For each assignment, the Audit Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by a necessary recommendation. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

Meeting of the Audit Committee

The rules of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee shall hold meetings at least twice a month, comprising a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and the Audit Committee members. The Special Meeting which attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Division or parties as required.



Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 26 (dua puluh enam) kali rapat Komite Audit yang terdiri dari 16 (enam belas) kali rapat umum (pleno) dan 10 (sepuluh) kali rapat khusus Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2020 sebagai berikut:

During 2020, Audit Committee held 26 (twenty six) meetings of the Audit Committee which comprising 16 (sixteen) plenary meetings and 10 (ten) special meetings. The attendance of each member of the Audit Committee in Audit Committee Meetings during 2020 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	12	16	133,33%
2	Bambang Sunarwibowo ¹⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	1	1	100,00%
3	Mursyid Amal	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	26	108,30%
4	Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	16	18	112,50%
5	Arif Baharudin ²⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	5	7	140,00%
6	Zaelani ³⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	6	6	100,00%
7	Rukmana Nugraha Adhi ⁴⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	7	8	114,30%
Rata-rata Kehadiran Rapat Average of Attendance Meeting					115,50%

¹⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada 16 Juni 2020 – 30 November 2020. Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on June 16, 2020 – November 30, 2020.

²⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada 1 Desember 2020 sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on December 1, 2020 until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or determined otherwise through the Decree of the Board of Commissioners.

³⁾ Berhenti pada 11 Juni 2020. Ceased on June 11, 2020.

⁴⁾ Berhenti pada 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of Audit Committee

KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The achievements of the KPI Audit Committee in 2020 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	15 15	108,33 121,57	16,25 18,24
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	115,49	46,20

3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100	30,00
Total KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2020 Total KPI of Risk Management Committee 2020		100		110,69

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Audit Committee was not granted the additional income from the position.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2020. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020 di antaranya:

Implementation of Audit Committee Duties

During 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2020. The actual implementation of the tasks of the Audit Committee in 2020 was:

1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku;
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;
7. Self-assessment pelaksanaan tugas Komite Audit;
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
9. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Tim *Whistleblowing System*.

1. Reviewing and Clarification Over Financial Information;
2. Selection, Appointment, and Supervision of the Independent Auditor;
3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function;
4. Supervising on Internal Control Effectiveness;
5. Monitoring on Compliance to the Regulations and Internal Procedures;
6. Discussion of the Risk Management and Risk Mitigation;
7. Self-assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee;
8. Submission of the written report to the BOC regarding the report of the meeting, recommendation on supervision improvements and internal control and/or special assignments concerning among others, report the minutes of monthly of Audit Committee meeting, Quarterly and Annual Reports;
9. Discussion of complaints submitted to the Whistleblowing System Team



Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (CSR) dan lingkungan Perusahaan, penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCG-NR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX (Australian Securities Exchange). Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2020 ditunjukkan pada tabel berikut:

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance including corporate social responsibility (CSR) and the Company's environment, mine closure and postmining, effective and sustainable supervision of nomination, remuneration and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee shall also prepare a written report to the Board of Commissioners on each assignment given, implementing the GCG-NR Committee activities and its performance achievement level, to be disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite GCG-NR

Members of the GCG-NR Committee of ANTAM consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners; one of them is an Independent Commissioner and 2 (two) expert members who are not key employees of ANTAM. According to the ASX criteria, the Chairman of the GCG-NR Committee is held by the President Commissioner qualified as an Independent Commissioner. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

The composition of the GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Agus Surya Bakti	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 26 Desember 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the GCG-NR Committee on December 26, 2019, and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Dadan Kusdiana	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice-Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the GCG-NR Committee on May 2, 2019, and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Agustin Arry Yanna ¹⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Juli 2020–30 Juni 2021 July 1, 2020–June 30, 2021
Binarko Sugihantyo	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2020–30 April 2021 May 1, 2020–April 30, 2021
Yunus Kusumahbrata ²⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2019–30 April 2020 May 1, 2019–April 30, 2020

¹⁾ Bergabung kembali tanggal 1 Juli 2020 Rejoined on July 1, 2020

²⁾ Berhenti tanggal 30 April 2020 Ceased on April 30, 2020

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris

Profile of GCG-NR Committee Members Who are not the BOC



Agustin Arry Yanna, S.S., M.A

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
50 tahun
per 31 Desember 2020
50 years old
as of December 31, 2020

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Surakarta, 12 Agustus 1970
Surakarta, August 12, 1970

Riwayat Pendidikan History of Education

1. S1 Sastra Inggris, Universitas Sebelas Maret (1995)
2. Master of Human Resources Management, George Washington University (1999).

1. Bachelor Degree of English Literature, University of Sebelas Maret (1995)
2. Master of Human Resources Management, George Washington University (1999).

Riwayat Jabatan History of Position

- **Dasar Hukum Penunjukan**
SK Dewan Komisaris Nomor 13/DK/SK/VI/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR
- **Pengalaman Kerja**
Berbagai posisi di Bappenas (1999-sekarang) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Daerah
- **Jabatan Rangkap**
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014

- **Legal Basis of Appointment**
BOC Decree Number 13/DK/SK/VI/2020 about Appointment of the member of GCG-NR Committee
- **Working Experiences**
Various positions in Bappenas (1999-now) with the latest position she has served as Director of Monitoring, Evaluation and Control of Regional Development of Bappenas
- **Concurrent Position**
Does not have concurrent position in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas
(28 Januari 2020)

Working Visit to Gold Mining Business
Unit (January 28, 2020)



Brigadir Jenderal TNI (Purn) Binarko Sugihantyo

Brigadier General TNI (Ret) Binarko Sugihantyo
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
59 tahun
per 31 Desember 2020
59 years old
as of December 31, 2020

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Temanggung, 6 Oktober 1961
Temanggung, October 6, 1961

Riwayat Pendidikan History of Education

Pendidikan Militer AKABRI Darat (1984)

Armed Forces Academy (1984)

Riwayat Jabatan History of Position

- **Dasar Hukum Penunjukan**
SK Dewan Komisaris Nomor 7/DK/SK/IV/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR
- **Pengalaman Kerja**
 1. Komandan Resor Militer di Kalimantan Barat (2012-2013)
 2. Inspektur Komando Daerah Militer di Surabaya (2013-2014)
 3. Komandan Resor Militer di Manado (2014-2016)
 4. Inspektur Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat (2016-2018)
 5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Pertahanan RI di Kalimantan Barat (2019)
- **Jabatan Rangkap**
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014

- **Legal Basis of Appointment**
BOC Decree Number 7/DK/SK/IV/2020 about Appointment of the member of GCG-NR Committee
- **Working Experiences**
 1. Commander of Military District in West Kalimantan (2012-2013)
 2. Inspector of Military Regional Command in Surabaya (2013-2014)
 3. Commander of Military District in Manado (2014-2016)
 4. Command Inspector of the Army Doctrine, Education and Training Development Command (2016-2018)
 5. Head of the Regional Office of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia in West Kalimantan (2019)
- **Concurrent Position**
Does not have concurrent position in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

1. Webinar Pencegahan Korupsi melalui Penguatan Budaya *Governance Risk Management & Compliance* oleh KNKG (2 Juni 2020)
2. Webinar OJK-IDX (1 September 2020)

1. Webinar Corruption Prevention through Strengthening the Culture of Governance Risk Management & Compliance by KNKG (June 2, 2020)
2. OJK-IDX Webinar (September 1, 2020)



Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata, M.Sc*

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia</p> <p>Usia Age 64 tahun per 31 Desember 2020 64 years old as of December 31, 2020</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Cianjur, 14 Desember 1956 Cianjur, December 14, 1956</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Geologi, Universitas Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1992) 3. Doktor dalam bidang Aplikasi Sedimentologi, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1995) <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 8/DK/SK/IV/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Pejabat Fungsional di Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (1982-2005) 2. Kepala Bidang Informasi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2007) 3. Kepala Museum Geologi Bandung, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2007-2010) 4. Sekretaris Badan Geologi (2010-2014) 5. Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang (2014-2016) 6. Ketua Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Geopark Indonesia Kementerian Pariwisata • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 8/DK/SK/IV/2019 about Appointment of the member of GCG-NR Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Functional Officer in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (1982-2005) 2. Head of Information in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2007) 3. Head of Museum Geology Bandung, the Geology Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2007-2010) 4. Secretary of Geological Agency (2010-2014) 5. Expert Officer to Minister of Energy and Mineral Resources of Environment and Spatial Planning (2014-2016) 6. Head of Acceleration and Development of Indonesia Geopark Destination of Ministry of Tourism • Concurrent Position Does not have concurrent position in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 <p>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development</p> <table border="1"> <tr> <td>Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas (28 Januari 2020)</td> <td>Working Visit to Gold Mining Business Unit (January 28, 2020)</td> </tr> </table>	Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas (28 Januari 2020)	Working Visit to Gold Mining Business Unit (January 28, 2020)
Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas (28 Januari 2020)	Working Visit to Gold Mining Business Unit (January 28, 2020)		

* Berhenti tanggal 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.

INDEPENDENSI KOMITE GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENCY OF GCG-NR COMMITTEE

To maintain each member of the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide an independence statement annually. The independence statement of the GCG-NR Committee refers to the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

Pernyataan Independensi Independency Statement	Agus Surya Bakti	Dadan Kusdiana	Agustin Arry Yanna ¹⁾	Binarko Sugihantyo ²⁾	Yunus Kusumahbrata ³⁾
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Do not come from the parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect share in ANTAM ;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓

¹⁾ Bergabung kembali tanggal 1 Juli 2020. Rejoined on July 1, 2020.²⁾ Bergabung tanggal 1 Mei 2020. Joined on May 1, 2020.³⁾ Berhenti tanggal 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.

PEDOMAN KERJA KOMITE GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan:
 - a. Memastikan kelengkapan, *review*, validitas dan penerapan dari CGP, *Management Policy*, *Charter*, *Code of Conduct* dan SOP;

GCG-NR COMMITTEE CHARTER

The GCG-NR Committee performs efficiently and effectively. The GCG-NR Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016, and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification, competency and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG-NR COMMITTEE

The duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are referring to the GCG-NR Committee Charter are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and recommend any changes deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
 - a. Ensuring completeness, review, validity, and implementation of CGP, *Management Policy*, *Charter*, *Code of Conduct*, and SOP;



- b. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil asesmen;
 - c. Pemantauan pelaksanaan ICT Governance;
 - d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
 4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:
 - a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
 - b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris;
 - d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

RAPAT KOMITE GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam *Charter* Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2020 telah dilaksanakan 26 (dua puluh enam) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 14 (empat belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2020 sebagai berikut:

- b. Supervising and evaluating the implementation and evaluation of GCG policies and follow-up GCG assessment;
 - c. Monitoring the implementation of ICT governance;
 - d. Monitoring publications (*disclosure*) related to the implementation of GCG.
3. Monitoring of evaluation, planning, and implementation as well as the risk of the application of systems, procedures, and policies of social and environmental management before the approval of the Board of Commissioners;
 4. Monitoring Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of Human Capital of the Company:
 - a. Supervising the implementation of systems, policies, and procedures for selection and nomination as well as evaluation process of the candidates for the Board of Directors/the Board of Commissioners and senior management under the Board of Directors especially Corporate Secretary and Internal Audit;
 - b. Monitoring and evaluation of the system of remuneration and compensation, especially for the Board of Directors and the Board of Commissioners running transparent, fair, and competitive with mining industry market;
 - c. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors, work units and individual levels, performance assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees to the Board of Commissioners;
 - d. Helping in providing research and evaluation related to human capital management and employee development refers to the regulation.

MEETING OF GCG-NR COMMITTEE

The provisions on the GCG-NR Committee Meetings are stated in the Charter of the GCG-NR Committee. The GCG-NR Committee shall hold at least 2 (two) meetings in a month to complete the GCG-NR Committee Work Program. It comprises a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the GCG-NR Committee and Special Meeting attended only by Member of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant divisions from management or other parties as needed.

During 2020, GCG-NR Committee held 26 (twenty six) meetings comprised of 14 (fourteen) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. The attendance of each member of the GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2020 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Agus Surya Bakti	Ketua Chairman	12	14	116,67%
2.	Dadan Kusdiana	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	14	116,67%
3.	Agustin Arry Yanna ¹⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	26	108,33%
4.	Binarko Sugihantyo ²⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	18	18	100,00%
5.	Yunus Kusumahbrata ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	8	8	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Attendance Meeting					108,33%

¹⁾ Bergabung kembali tanggal 1 Juli 2020 Rejoin July 1, 2020²⁾ Bergabung tanggal 1 Mei 2020 Joined on May 1, 2020³⁾ Berhenti tanggal 30 April 2020 Ceased on April 30, 2020

AGENDA RAPAT KOMITE GCG-NR

Dengan total 14 (empat belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite GCG-NR di Tahun 2020, terdapat 73 (Tujuh puluh tiga) agenda Rapat. Terkait agenda pembahasan khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut:

1. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Nominasi terdiri atas 14 (Empat belas) Agenda yang dilaksanakan dalam 12 (Dua belas) kali Rapat, yakni pada tanggal 6 Maret 2020, 16 April 2020, 11 Mei 2020, 5 Juni 2020, 10 Juli 2020, 10 Agustus 2020, 14 Agustus 2020, 24 Agustus 2020, 21 Oktober 2020, 5 November 2020, 29 November 2020 dan 23 Desember 2020;
2. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Remunerasi terdiri atas 9 (Sembilan) Agenda yang dilaksanakan dalam 8 (Delapan) kali Rapat, yakni pada tanggal 3 Februari 2020, 6 Maret 2020, 18 Juni 2020, 13 Juli 2020, 21 September 2020, 24 September 2020, 27 November 2020 dan 29 November 2020.

PENCAPAIAN KPI KOMITE GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

GCG-NR COMMITTEE MEETING AGENDA

Within total 14 (fourteen) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings of GCG-NR Committee in 2020, there were 73 (Seventy Three) meeting agenda. Related to the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted as follows:

1. The Agenda of the GCG-NR Committee Meeting regarding Nominations consists of 14 (Fourteen) Agenda which conducted in 12 (Twelve) meetings on March 6, 2020, April 16, 2020, May 11, 2020, June 5, 2020, July 10, 2020, August 10, 2020, August 14, 2020, August 24, 2020, October 21, 2020, November 5, 2020, November 29, 2020 and December 23, 2020;
2. The Agenda of the GCG-NR Committee Meeting regarding Remunerations consists of 9 (Nine) Agenda which conducted in 8 (Eight) meetings on February 3, 2020, March 6, 2020, June 18, 2020, July 13, 2020, September 21, 2020, September 24, 2020, November 27, 2020, and November 29, 2020.

KPI ACHIEVEMENT OF GCG-NR COMMITTEE

Achievement of KPI, the GCG-NR Committee, is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The achievements of the KPI GCG-NR Committee in 2020 are as follows:



No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	15 15	108,33 107,40	16,25 16,11
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	110,84	44,34
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Total KPI Komite GCG-NR Tahun 2020 Total KPI of GCG-NR Committee 2020		100		106,70

REMUNERASI KOMITE GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite GCG-NR tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG-NR

Selama tahun 2020, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2020. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCG-NR di tahun 2020 di antaranya:

1. Pemantauan pelaksanaan program induksi dan program awareness GCG dan standar etika bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun bagi karyawan lainnya.
2. Pemantauan dan evaluasi perencanaan dan implementasi sistem remunerasi dan kompensasi di perusahaan khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bagi karyawan berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar dalam industri pertambangan khususnya di lingkungan perusahaan BUMN maupun industri sejenis lainnya;
3. Pemantauan dan evaluasi perencanaan dan penyusunan sistem, kebijakan dan prosedur proses seleksi dan nominasi penilaian calon-calon Direksi/Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan serta nominasi calon Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan ANTAM.
4. Kajian atas kebijakan sanksi bagi karyawan ANTAM.
5. Monitoring dan evaluasi pengelolaan *Human Capital* dalam rangka pengembangan karyawan untuk tujuan nominasi pejabat dalam Perusahaan.
6. Monitoring dan evaluasi terhadap perubahan struktur organisasi terkait dengan perkembangan perusahaan untuk persiapan penyusunan nominasi calon Direksi/Komisaris dan pejabat di lingkungan perusahaan dalam Program Talent Management.

REMUNERATION OF GCG-NR COMMITTEE

The Remuneration of GCG-NR Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the GCG-NR Committee was not granted an additional income from the position.

IMPLEMENTATION OF GCG-NR COMMITTEE TASKS

During 2020, the GCG-NR Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG-NR Committee Charter and Work Program 2020. The realization of implementation of the GCG-NR Committee's duties in 2020 includes:

1. Monitoring the implementation of GCG induction and awareness programs and code of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors and other employees.
2. Monitoring and evaluation of planning and implementation of remuneration and compensation systems in the Company, especially for the Board of Directors and Board of Commissioners and for employees running transparently, fairly and competitively with the market in the mining industry, especially in the environment of state-owned enterprises and other similar industries.
3. Monitoring and evaluation of planning and preparation of the system, policies and procedures of the selection process and nomination of assessment of candidates of the Board of Directors/Commissioners and officials one level below the Board of Directors, especially in the field of Corporate Secretary and Internal Audit of the Company and the nomination of prospective Directors and Commissioners of ANTAM Subsidiaries.
4. Review of sanctions policy for ANTAM employees.
5. Monitoring and evaluation of Human Capital management in the framework of employee development for the purposes of nomination of officials in the company
6. Monitoring and evaluation of organizational structure changes related to the development of the company to prepare the nomination of prospective Directors/Commissioners and officials in the corporate environment in the Talent Management Program.

7. Monitoring dan Evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi, kinerja unit kerja (SMK) hingga sistem penilaian kinerja tingkat individual (SMUK) serta penyiapan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris serta kinerja Komite-komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris.
8. Evaluasi dan kajian terhadap hasil penilaian Manajemen Kinerja Direktorat dan unit kerja dalam Perusahaan yakni SMK (Sistem Manajemen Kinerja), serta monitoring terhadap hasil penilaian Manajemen Kinerja Karyawan dalam bentuk SMUK (Sistem Manajemen Unjuk Kerja).
9. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan rencana program pengelolaan sosial yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan (Meliputi kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/PKBL).
10. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas implementasi pengelolaan lingkungan, termasuk reklamasi dan penutupan tambang yang telah didasarkan atas hasil kajian yang komprehensif.
11. Melakukan pemantauan atas publikasi mengenai resume kebijakan ICT dan kebijakan Komunikasi dan Informasi.
12. Evaluasi dan kajian mengenai penggunaan sistem ICT dalam pengelolaan Human Capital perusahaan khususnya untuk remunerasi dan nominasi untuk penyiapan calon pemegang jabatan di Perusahaan.
13. Pantauan dan evaluasi tindak lanjut Assessment penerapan GCG dan pelaksanaan standar etika yang diberikan konsultan eksternal
14. Evaluasi terhadap hasil penilaian Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris bersama dengan hasil penilaian komite-komite dalam organ penunjang dewan Komisaris dengan sistem self assesment, peers evaluation, atau system lainnya
15. Monitoring dan evaluasi pengelolaan karyawan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, penempatan karyawan, asesmen termasuk penilaian kinerja dan penilaian kompetensi, pengelolaan karir, pelatihan dan pengembangan karyawan hingga program pensiun yang selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan
16. Evaluasi terhadap implementasi manajemen pengembangan organisasi mencakup Desain organisasi, budaya perusahaan dan pengembangan SDM
7. Monitoring and Evaluation of the Performance Assessment System of the Board of Directors, the performance of work units (SMK) to the individual level performance assessment system (SMUK) as well as the preparation of the performance assessment system of the Board of Commissioners as well as the performance of the Committees as supporting organs of the Board of Commissioners.
8. Evaluation and review of the results of the assessment of The Directorate's Performance Management and work units in the Company, namely SMK (Performance Management System), as well as monitoring of the results of employee performance management assessment in the form of SMUK (Performance Management System).
9. Review the work plan and social management program plan related to the Company's business field (Covering community engagement and development activities, Partnership and Community Development Program/PKBL).
10. Conduct a review and evaluation of the implementation of environmental management, including reclamation and closure of mines that have been based on the results of a comprehensive study.
11. Monitoring publications on ICT policy resumes and Communication and Information policies.
12. Evaluation and review of the use of ICT systems in the management of Human Capital companies, especially for remuneration and nomination for the preparation of prospective position holders in the Company.
13. Monitoring and evaluation of follow-up assessment of GCG implementation and implementation of code of conduct provided by external consultants.
14. Evaluation of key performance indicator (KPI) assessment results of the Board of Commissioners together with the assessment results of committees in the supporting organs of the Board of Commissioners with a system of self assessment, peers evaluation, or other systems.
15. Monitoring and evaluation of employee management ranging from selection process, recruitment, employee placement, assessment including performance assessment and competency assessment, career management, employee training and development to pension programs that are in line with the company's business development.
16. Evaluation of the implementation of organizational development management includes organizational design, corporate culture and human resources development.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GCG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

THE POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors nomination requirements to be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other Legislation. As stated in FSA Number 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMOS must consider the Board of Commissioners' recommendations or the Committee that carries out the nomination function. In this case, ANTAM has a GCG, Nomination & Remuneration Committee (the GCG-NR Committee), which has a role in the Company's Board of Directors' nomination process.



Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners. In Article 5, paragraph 4, letter e regulates the implementation of the Series A Dwiwarna Shareholders' privileges can be authorized to the majority of the Company's Series B shareholders. Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Shareholders of Series A Dwiwarna give authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the majority of the Company's Series B shareholders to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners.

As further stipulated in internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the source of prospective Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMOS comes from:

1. Member of the Board of Directors of a Holding Member Company, Subsidiary Holding Member Companies and/or Subsidiaries Holding;
2. Internal Officers of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Board of Directors;
3. Other sources that are reputable, relevant, and able accounted for.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ANTAM dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, Komite Manajemen Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Manajemen Risiko pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel berikut:

ANTAM's Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating the risks of ANTAM's entire business processes to prevent and minimize risks. The Risk Management Committee shall also prepare a written report on each assignment given by the Board of Commissioners. Report on the implementation of the Risk Management Committee's activities and the achievement level of its performance to be disclosed in the Company's Annual Report.

Membership Structure of Risk Management Committee

ANTAM's Risk Management Committee members consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) expertise members who are not ANTAM key employees within the last 6 (six) months. The composition of the Risk Management Committee in 2020 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Anang Sri Kusuwardono	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019, and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Arif Baharudin ¹⁾	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019-15 Juni 2020 kemudian diangkat kembali pada tanggal 1 Desember 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019-June 15, 2020. Then reappointed on December 1, 2020, and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Adi Djoko Guritno ²⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2020-30 April 2021 May 1, 2020-April 30, 2021
Andradiet I. J. Alis	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2020-30 April 2021 May 1, 2020-April 30, 2021
Bambang Sunarwibowo ³⁾	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 16 Juni 2020 sampai dengan 30 November 2020 Appointed as Vice-Chairman of Risk Management Committee on June 16, 2020, until November 30, 2020
Benjamin Hassan ⁴⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2019-30 April 2020 May 1, 2019-April 30, 2020

¹⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada 16 Juni 2020-30 November 2020. Appointed as Vice Chairman of Audit Committee on June 16, 2020-November 30, 2020.

²⁾ Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2020. Rejoined on May 1, 2020.

³⁾ Bergabung sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 11 Juni 2020. Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada 1 Desember 2020. Joined as the Board of Commissioners on June 11, 2020. Appointed as Vice Chairman of Audit Committee on December 1, 2020.

⁴⁾ Berhenti tanggal 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.



Profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang Bukan Komisaris

Profile of Risk Management Committee Members Who are not the BOC



Ir. Adi Djoko Guritno, MSIE, Ph.D
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia</p> <p>Usia Age 57 tahun per 31 Desember 2020 57 years old as of December 31, 2020</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Madiun, 12 November 1963 Madiun, November 12, 1963</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982) 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) 3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University Jepang (2000) 1. Bachelor of Agricultural Technology of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982) 2. Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (1991) 3. Ph.D in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University Japan (2000) <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 6/DK/SK/IV/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012) 5. Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-sekarang) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 6/DK/SK/IV/2020 about Appointment of Risk Management Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Member of Audit Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Member of Audit Committee at PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012) 5. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University (2011-now) • Concurrent Position Does not have concurrent position in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 <p>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (27-29 Februari 2020) 1. Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (February 27-29, 2020)
---	--

**Ir. Andradiet I. J. Alis, MBA**Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
57 tahun
per 31 Desember 2020
57 years old
as of December 31, 2020**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Pangkal Pinang 17 Agustus
1963
Pangkal Pinang, August
17, 1963**Riwayat Pendidikan History of Education**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1988) 2. Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB (2020) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor degree from the Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1998) 2. Master of Business Administration from School of Business and Management ITB (2020) |
|---|--|

Riwayat Jabatan History of Position

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan
SK Dewan Komisaris Nomor 8/DK/SK/IV/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Komite Audit di PT Timah Tbk (2007-2011) 2. Anggota Komite Good Corporate Governance PT Timah Tbk (2011) 3. Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019) 4. Dosen Teknik Pertambangan Universitas Trisakti (2006-sekarang) 5. Anggota Komite Audit PT ABM Investama Tbk (2011-sekarang) • Jabatan Rangkap
Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 | <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment
BOC Decree Number 8/DK/SK/IV/2020 about Appointment of Risk Management Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Member of Audit Committee at PT Timah Tbk (2007-2011) 2. Member of Good Corporate Governance Committee at PT Timah Tbk (2011) 3. Member of Audit Committee at PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019) 4. Lecturer of the Mining Engineering, Trisakti University (2006-now) 5. Member of Audit Committee at PT ABM Investama Tbk (2011-now) • Concurrent Position
Does not have concurrent position in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 |
|---|--|

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (27-29 Februari 2020) 2. Professional Training Camp. "Human Capital Management for Industry 4.0, IA Science-Management ITB, Bandung, (22-23 Februari 2020). 3. Course on the Business of Mining, Curtin University dan edX, (22-23, Maret 2020) 4. Course on Natural Resources for Sustainable Development, SDG Academy, Colombia Center on Sustainable Investment, Natural Resources Governance Institute, the World Bank, dan edX (22 Maret - 3 April 2020) 5. Course on ISO 31000-Enterprise Risk Management for the Professional, Udemy, (6-8 Mei 2020) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (February 27-29, 2020) 2. Professional Training Camp. "Human Capital Management for Industry 4.0, IA Science-Management ITB, Bandung, (February 22-23, 2020). 3. Course on the Business of Mining, Curtin University and edX, (March 22-23, 2020) 4. Course on Natural Resources for Sustainable Development, SDG Academy, Colombia Center on Sustainable Investment, Natural Resources Governance Institute, the World Bank, and edX (March 22-April 3, 2020) 5. Course on ISO 31000-Enterprise Risk Management for the Professional, Udemy, (May 6-8, 2020) |
|--|--|



Benjamin Hassan, B.Ec*

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Usia Age 63 tahun per 31 Desember 2020 63 years old as of December 31, 2020 Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 24 Desember 1957 Jakarta, December 24, 1957	Riwayat Pendidikan History of Education	
	1. Sarjana Ekonomi, University of Sydney, Australia (1986) 2. MBA Distance Learning Program di Herriot-Watt University, Skotlandia (1996) [Sertifikat Keuangan dan Metode Kuantitatif]	1. Bachelor Economics, University of Sydney, Australia (1986) 2. MBA Distance Learning Program at Herriot-Watt University, Scotland (1966) [Certificates in Finance and Quantitative Methods]
	Riwayat Jabatan History of Position	
	<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 7/DK/SK/IV/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> Kepala Keuangan dan Administrasi Barwil Agencies Indonesia (1999-2002) Konsultan Keuangan dan Manajemen di PT IMG Kapital dan PT IMG Sejahtera (2011-sekarang) Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk (2013-2014) Direktur Keuangan dan Operasi Badan Tim Nasional PSSI (2020) Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 	<ul style="list-style-type: none"> Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 7/DK/SK/IV/2019 about Appointment of Risk Management Committee Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> Head of Finance and Administration at Barwil Agencies Indonesia (1999-2002) Financial and Management Consultant at PT IMG Kapital and PT IMG Sejahtera (2011-now) Board of Commissioners Secretariat Staff (2013-2014) Director of Finance and Operation of the PSSI National Team (2020) Concurrent Position Does not have concurrent position in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	
	Diskusi pada Forum Komite Audit Mining Industry Indonesia (MIND ID) (20-22 Januari 2020)	Discussion on Audit Committee Forum MIND ID (January 20-22,2020)

* Berhenti tanggal 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahun masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

Independency of Risk Management Committee

To maintain each member of the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners annually provides an independence statement.

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anang Sri Kuswardono	Arif Baharudin ¹⁾	Adi Djoko Guritno	Andradyet I.J. Alis ²⁾	Bambang Sunarwibowo ³⁾	Benjamin Hassan ⁴⁾
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect share in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anang Sri Kuswardono	Arif Baharudin ¹⁾	Adi Djoko Guritno	Andradiet I.J. Alis ²⁾	Bambang Sunarwibowo ³⁾	Benjamin Hassan ⁴⁾
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

¹⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019-15 Juni 2020 kemudian diangkat kembali pada tanggal 1 Desember 2020 Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019-June 15, 2020. Then reappointed on December 1, 2020,

²⁾ Bergabung tanggal 1 Mei 2020 Joined on May 1, 2020

³⁾ Bergabung sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 11 Juni 2020. Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada 1 Desember 2020 Joined as the Board of Commissioners on June 11, 2020. Appointed as Vice Chairman of Audit Committee on December 1, 2020

⁴⁾ Berhenti tanggal 30 April 2020 Ceased on April 30, 2020

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Agar Komite Manajemen Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko, di antaranya adalah:

1. *Review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan atas rencana investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Risk Management;
2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Risk Management dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
3. Analisis dan evaluasi atas RKAP dan *review* tahunan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi di Anak Perusahaan;
4. Penelaahan melalui diskusi bersama manajemen atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang akan dipublikasikan;

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee performs efficiently and effectively. Risk Management Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016, and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification, competency and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are referring to the Risk Management Committee Charter, which includes:

1. Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management and on the Company's investment plan, which material carried out by the Risk Management Division;
2. Supervising over the activities and the implementation of the Risk Management Committee by the Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
3. Performing analysis and evaluation of the Company Work Plan and Budget and annual review of Long Term Corporate Planning which submitted by the Board of Directors, including the proposed capital participation and investment plans in Subsidiaries;
4. Conducting a review through discussions with management of the Company for risk information and risk management that will be published;



5. Pembahasan atas risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
6. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi kepada Direksi serta melakukan *monitoring* pekerjaan apabila Direksi menganggap perlu untuk menunjuk Konsultan Independen untuk menelaah proses Manajemen Risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko tercantum dalam *Charter* Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Manajemen Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2020 telah dilaksanakan 26 (dua puluh enam) kali rapat Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 13 (tiga belas) kali Rapat Khusus dan 13 (tiga belas) kali Rapat Pleno. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2020 sebagai berikut:

5. Discussing the Company's significant risks, including risks on agreements with the third party within the scope of the supervisory authority of the Board of Commissioners;
6. Providing input on criteria and competencies to the Board of Directors and monitoring an Independent Consultant's work if the Board of Directors considers it is necessary to appoint an Independent Consultant to review the Company's Risk Management process.

Meeting of Risk Management Committee

Risk Management Committee meetings rules are stated in Risk Management Charter. Risk Management Committee Meeting is held at least 2 (two) times in a month, consisting of a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and member of the Risk Management Committee and Special Meeting attended only by Risk Management Committee members. Both meetings may invite relevant divisions from the management or other related parties as needed.

During 2020, Risk Management Committee held 26 (twenty six) meetings which comprising 13 (thirteen) special meetings and 13 (thirteen) plenary meetings. The attendance of each member of Risk Management Committee in Risk Management Committee Meeting 2020 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Anang Sri Kusuwardono	Ketua Chairman	12	13	108,33%
2.	Arif Baharudin ¹⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	6	6	100,00%
3.	Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	25	104,16%
4.	Andradiet I.J. Alis ²⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	16	18	112,50%
5.	Bambang Sunarwibowo ³⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	6	7	116,66%
6.	Benjamin Hassan ⁴⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	8	8	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Attendance Meeting					106,94%

¹⁾ Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019-15 Juni 2020 kemudian diangkat kembali pada tanggal 1 Desember 2020. Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019-June 15, 2020. Then reappointed on December 1, 2020.

²⁾ Bergabung tanggal 1 Mei 2020. Joined on May 1, 2020.

³⁾ Bergabung sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 11 Juni 2020. Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada 1 Desember 2020. Joined as the Board of Commissioners on June 11, 2020. Appointed as Vice Chairman of Audit Committee on December 1, 2020.

⁴⁾ Berhenti tanggal 30 April 2020. Ceased on April 30, 2020.

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2020. Penilaian Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko di tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization <ul style="list-style-type: none"> • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization 	15 15	108,33 100,00	16,25 15,00
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	106,94	42,77
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Total KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2020 Total KPI of Risk Management Committee 2020		100		104,02

KPI Achievement of Risk Management Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Charter described in detail under the Work Programme of Risk Management Committee 2020. The Risk Management Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. KPI achievement of the Risk Management Committee in 2020 are as follows:

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Penentuan jumlah remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Risk Management Committee

The Remuneration of Risk Management Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Risk Management Committee was not granted the additional income from the position.



Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2020. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2020 di antaranya:

1. Kajian atas RKAP Perubahan tahun 2020 karena pengaruh Pandemi COVID-19;
2. Analisis pemantauan kesinambungan beberapa proyek ANTAM;
3. Kajian atas permintaan persetujuan dari Direksi untuk pemenuhan setoran modal;
4. Analisis terhadap risiko beberapa proyek strategis ANTAM.

Implementation of Risk Management Committee Task

By 2020, the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities in accordance with Risk Management Committee Charter and Risk Management Committee Work Program 2020. The realizations of the implementation of the tasks of the Risk Management Committee in 2020 were among others:

1. Review on Company's Work Plan and Budget revision in 2020 due to the impact of the COVID-19 Pandemic;
2. Analysis of the sustainability of several ANTAM projects;
3. Review on the request for approval from the Board of Directors for the fulfillment of capital injection;
4. Risk Analysis of several ANTAM strategic projects.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, ANTAM wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga mencantumkan tentang persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2412.K/0251/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk, Divisi Corporate

As a listed company, ANTAM shall have a Corporate Secretary that serves as a liaison between the Company and the Shareholders as well as other stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and fulfillment of its duties and responsibilities as stated in Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company. In addition, to regulate the Corporate Secretary's duties and responsibilities, the regulation also includes the requirements and competencies that the Corporate Secretary must-have.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners approval.

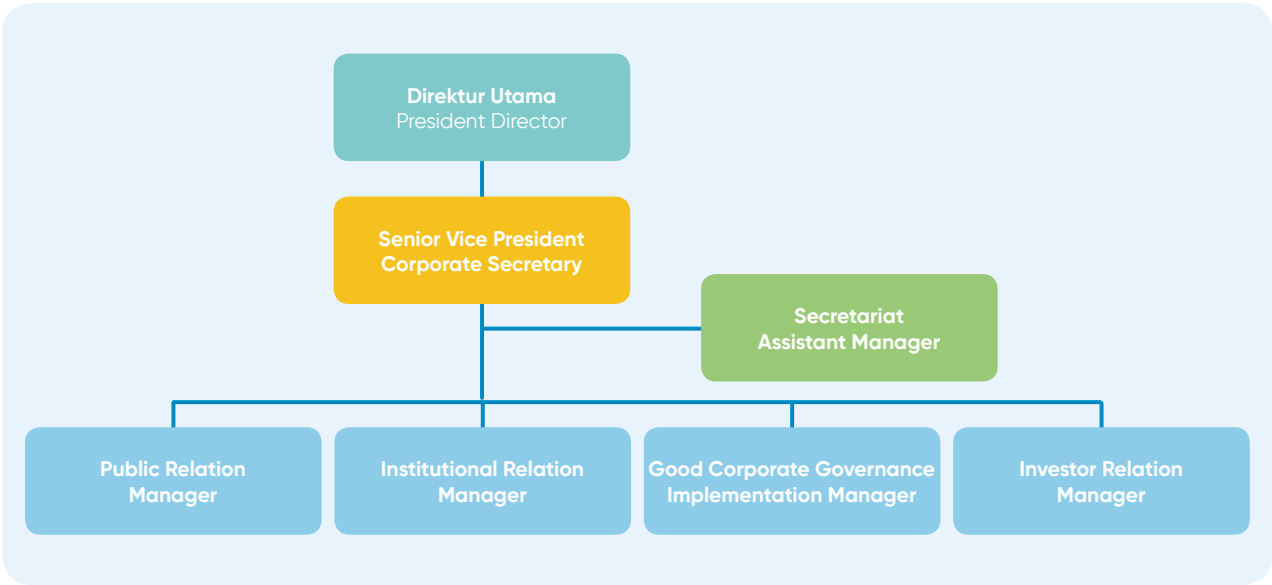
Organizational Structure of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number 2412.K/0251/CAT/2020 dated December 1, 2020, concerning Organizational Structure of Head Office of



Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

PT ANTAM Tbk, the Corporate Secretary Division is below the President Director with the following structure:



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Kunto Hendrapawoko, S.E., Ak, CA, QIA
Senior Vice President Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
40 tahun
per 31 Desember 2020
40 years old
as of December 31, 2020

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Semarang, 20 Februari
1980
Semarang, February 20,
1980

Domisili
Domicile
Tangerang, Banten

Riwayat Pendidikan History of Education

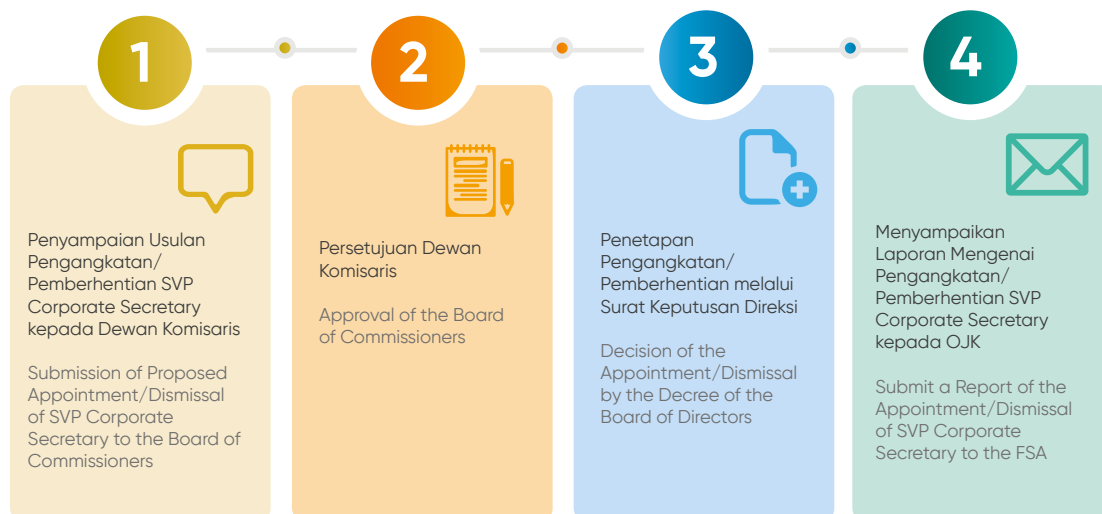
- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada/UGM (2003) 2. Sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana S2 Strategic Management, Universitas Prasetiya Mulya (2019-sekarang) 3. Register Negara Akuntan No. D-35903, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Accounting, UGM (2003) 2. Currently studying in Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2019-now) 3. State Accountant Register No. D-35903, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant Indonesian Institute of Accountants (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) |
|--|---|

Riwayat Jabatan History of Position

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Nomor 637.K/7333/DAT/2019 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax and Budgeting (2015-2017) 3. Manager Internal Audit Quality Assurance & System Development (2013-2015) 4. Manager Accounting PT FENI HALTIM (Anak Perusahaan) (2011-2013) • Jabatan Rangkap
Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 | <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number 637.K/7333/DAT/2019 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2015-2017) 3. Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager (2013-2015) 4. Accounting Manager PT FENI HALTIM (ANTAM's Subsidiary) (2011-2013) • Concurrent Position
Do not have concurrent position according to the FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 |
|--|--|

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Corporate Secretary

Mechanism of Appointment/Dismissal SVP Corporate Secretary





Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Australian Securities Exchange (ASX) pada tanggal 14 Mei 2019 melalui Sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik, serta diumumkan dalam *website* Perusahaan.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020, sebagai berikut:

The Corporate Secretary's appointment was submitted to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Australian Securities Exchange (ASX) on May 14, 2019, through the Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting System, and announced on the Company's website.

Competency Development Program of Corporate Secretary

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2020 were as follows:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Feedback Assessment	6 Maret 2020 March 6, 2020	Daya Dimensi Indonesia (DDI)
2.	Mentoring Session 1	21 April 2020 April 21, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
3.	Introduction to Mining & Metals (From Mine to Market: Cooper, Nickel, & Aluminium) Workshop	6 Mei 2020 May 6, 2020	McKenzie
4.	Module 4 (Virtual Session 2): Leading Successful Strategies	8 Mei 2020 May 8, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
5.	Mentoring Session 2	13 Mei 2020 May 13, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
6.	Module 4 (Virtual Session 3): Leading Change	14 Mei 2020 May 14, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
7.	Senior Leadership Development Program (SLDP) Group Presentation Session: Navigating Business through Pandemic Crisis (ANTAM & TIMAH)	27 Mei 2020 May 27, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
8.	Training Awareness dan Interpretasi SMAP Berbasis ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Awareness and Interpretation Training	28 Mei 2020 May 28, 2020	PT ANTAM Tbk
9.	3rd MIND ID Executive Leadership Series in 2020	28 Mei 2020 May 28, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
10.	Being an Effective Role Model in Disruption Era-Batch 2 Web Seminar	17 Juni 2020 June 17, 2020	PT ANTAM Tbk
11.	Grand Launching of Learning Management System (LMS) MIND ID Academy	24 Juni 2020 June 24, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
12.	Good Corporate Governance Practice Web Seminar	25 Juni 2020 June 25, 2020	PT ANTAM Tbk
13.	Leadership Series 4: How To Success in Managing Strategic Initiative Project Avoid The Well-known Traps Workshop	29 Juni 2020 June 29, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
14.	Leaders Talk Agile In The Midst Of COVID-19 Web Seminar	4 Juni 2020 June 4, 2020	PT ANTAM Tbk
15.	Senior Leadership Development Program (SLDP): Leaders Cafe Talk 3	11 Juli 2020 July 11, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
16.	Individual Development Program & IBP Feedback SLDP	8 Juli 2020 July 8, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
17.	Webinar Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai Role Model Identification of Indicators of Corruption, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models Web Seminar	24 Juli 2020 July 24, 2020	PT ANTAM Tbk
18.	Nickel Global Updates & Outlook, Market Issues & Challenges Web Seminar	8 Juli 2020 July 8, 2020	Korn Ferry
19.	Training Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Internal Audit Training	29 Juli 2020 July 29, 2020	PT ANTAM Tbk

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer
20.	Directionship Fundamental Training for Subsidiary of PT ANTAM Tbk Modul 1 and Modul 2	5-6 Agustus 2020 August 5-6, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Indonesian Institute of Commissioners and Directors
21.	Directionship Fundamental Training for Subsidiary of PT ANTAM Tbk Modul 3, Modul 4 and Modul 5	11, 12 dan 14 Agustus 2020 August 11, 12 and August 14, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Indonesian Institute of Commissioners and Directors
22.	The 6th MIND ID Leadership Series-Leading an International Expansion Seminar	19 Agustus 2020 August 19, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
23.	MIND ID Synergy Forum	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
24.	Training Aplikasi e-Arsip e-Archive Application Training	10-11 September 2020 September 10-11, 2020	PT ANTAM Tbk
25.	Sharing Session & GCG Talk	17 September 2020 September 17, 2020	PT ANTAM Tbk
26.	The 8th MIND ID Executive Leadership Series	29 September 2020 September 29, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
27.	Workshop Komunikasi dan Forum Koordinasi PT ANTAM Tbk PT ANTAM Tbk Communication and Coordination Forum Workshop	13 Oktober 2020 October 13, 2020	PT ANTAM Tbk
28.	Graduation of Senior Leadership Development Program (SLDP) & Executive Leadership Development Program (ELDP) Cohort 1	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
29.	The 10th MIND ID Executive Leadership Series: Metals Processing	13 November 2020 November 13, 2020	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Job Description* SVP Corporate Secretary yang diperbaharui terakhir sesuai dokumen Nomor 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan di antaranya pengelolaan terhadap:

1. *Compliance* Perusahaan yang berhubungan dengan regulasi, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk penyusunan materi internal dan eksternal, mengarahkan koordinasi internal terkait aspek *compliance* pasar modal serta kajian peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perusahaan;
2. Ekspektasi Pasar meliputi penetapan strategi dan monitoring program *investor relations* untuk memastikan ekspektasi pasar terhadap Perusahaan;
3. Reputasi Perusahaan di Mata Publik & Media melalui penetapan dan pelaksanaan strategi *Corporate Communications* untuk publik, media dan internal Perusahaan;
4. Materi publikasi dengan menetapkan strategi implementasi atas publikasi non media Perusahaan untuk publik *non-financial*, investor dan masyarakat keuangan melalui iklan media massa perusahaan terkait aspek finansial dan *non-financial* agar reputasi perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are listed in Job Description of SVP Corporate Secretary, which is updated according to document Number 0556/JD dated December 13, 2017. The main duties of the Corporate Secretary include the following management:

1. Compliance of the Company related to Regulation, the implementation, and documentation of GMOS including the preparation of internal and external material, directing the internal coordination related to capital market compliance aspects and review of capital market regulation and its impact to the Company;
2. Market Expectations include the establishment of strategy and monitoring the investor relations program to ensure market expectation to the Company;
3. Corporate Reputation in the Public and Media through the adoption and implementation of Corporate Communications strategy in communicating with the Public, Media and internal of the Company;
4. Publication material by determining the implementation strategy on the Company's non-media publications for the non-financial public, investors, and financial community through advertising on mass media related to financial and non-financial aspects to maintain the Company's reputation and market expectations;



5. Ketersediaan informasi dan pengkinian konten situs ANTAM;
6. Hubungan dan Komunikasi ANTAM dengan pihak internal dan eksternal;
7. GCG *Manual Building* seperti *review* dan pengkinian atas *Charter* Direksi, *Corporate Governance Policy*, Standar Etika Perusahaan dan *softstructure* GCG lainnya untuk memastikan keselarasan dan kelengkapan dokumen serta publikasi (*disclosure*) sesuai regulasi yang berlaku baik di situs maupun di portal internal ANTAM;
8. Praktik GCG dan *continuous improvement* dengan menetapkan strategi pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, asesmen GCG dan *monitoring* implementasi tindak lanjut rekomendasi asesmen;
9. Penguatan GCG melalui internalisasi dan sosialisasi praktik GCG pada seluruh proses hingga ke Anak Perusahaan;
10. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi;
11. Orientasi/program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Administrasi kesekretariatan Perusahaan dan dokumentasi database Perusahaan.

5. Information availability, accessibility, and update content on ANTAM's website;
6. ANTAM relationship and communications with internal and external parties;
7. GCG *Manual Building* such as review and update the Charter of the Board of Directors, Corporate Governance Policy, Code of Conduct, and other GCG soft structures to ensure the alignment and completeness of documents and publications (*disclosure*) on ANTAM's website and internal portal in accordance with the prevailing regulations;
8. GCG practice and continuous improvement by determining a good corporate governance implementation strategy, GCG assessment, and monitoring the follow up of GCG assessment recommendations;
9. Strengthening GCG through internalization and socialization of GCG practices in the whole process of the company and Subsidiaries;
10. Conducting and documenting of the Board of Directors' Meeting;
11. Induction program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
12. Corporate secretarial administration and the Company's database documentation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 Juni 2020 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
5. Memastikan implementasi dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016;
6. Memastikan kepatuhan terkait sikap anti korupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan sosialisasi dengan bersinergi dengan KPK;
7. Terkait kegiatan GCG *Implementation*:
 - a. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen tata kelola Perusahaan;

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary 2020

During 2019, the Corporate Secretary had been carrying out the following duties:

1. Organizing GMOS for Financial Year 2019 held on June 11, 2020, and documenting the minutes of the meeting, GMOS, and other matters related to the GMOS implementation to be further reported to Capital Market Authorities and published on the Company's website;
2. Coordinating BOD's meeting and preparing, maintaining, and documenting the Minutes of the BOD's Meeting;
3. Documenting list of Shareholders;
4. Ensuring that the quality management system is in accordance with ISO 9001:2015;
5. Implementation dan certification of Anti-Bribery Management System based on standard of ISO 37001:2016;
6. Implementing compliance efforts related to anti-corruption attitude, gratification control, and LHKPN submission and socialization in coordination with KPK;
7. Related to GCG *Implementation Activities*:
 - a. Managing and reviewing the Corporate Governance documentation;

- b. Melaksanakan *Assessment* Implementasi GCG ANTAM Tahun Buku 2020;
 - c. Melakukan sosialisasi GCG ke Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan;
 - d. Melakukan pemutakhiran beberapa *Management Policy*.
 - e. Melakukan kajian terhadap aktivitas strategis Perusahaan;
 - f. Melakukan reviu *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris;
 - g. Melakukan reviu *Corporate Governance Policy*;
 - h. Melakukan pengkinian Standar Etika Perusahaan;
 - i. Melakukan Pengelolaan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 3700:2016;
 - j. Melakukan pengelolaan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
 - k. Melaksanakan pengelolaan upaya kepatuhan terkait sikap anti korupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan sosialisasi.
8. Terkait Kegiatan *Investor Relations*:
- a. Melakukan *Investor Conference* dan *Non Deal Roadshow* kepada investor dan calon investor;
 - b. Melaksanakan *external meetings* dengan investor, analis dan bursa saham, serta *inquiries follow up* terkait dengan *Investor Relation* (foreign dan domestic);
 - c. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan *Australian Securities Exchange*;
 - d. Melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;
 - e. Melakukan korespondensi dengan Wali Amanat; dan
 - f. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan.
9. Terkait Kegiatan *Public Relations*:
- a. Melakukan pengkinian *Management Policy* dan SOP komunikasi Perusahaan;
 - b. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi internal perusahaan, meliputi bulletin Perusahaan (ANTAMedia), BOD Message, pengelolaan portal dan pembuatan materi komunikasi dalam bentuk grafis;
 - c. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi eksternal perusahaan, meliputi *company profile*, pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube);
 - d. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM;
- b. Carrying out ANTAM GCG Implementation Assessment 2020;
 - c. Conducting GCG socialization to Units/Business Units and Subsidiaries;
 - d. Updating some of Management Policies.
 - e. Conducting a review of the Company's strategic activities;
 - f. Reviewing the Charter of the Board of Directors and Charter of the Board of Commissioners;
 - g. Reviewing Corporate Governance Policy;
 - h. Updating the Company's Ethical Standards;
 - i. Managing the Implementation of ISO 3700:2016 Anti-Bribery Management System;
 - j. Managing The Management System Quality in accordance with ISO 9001:2015 standards;
 - k. Carrying out compliance efforts management related to anti-corruption attitudes, gratification control and delivery of LHKPN and implementation of socialization.
8. Related to Investor Relations Activities:
- a. Organizing Investor Conference and Non-Deal Roadshow for investor and potential investor;
 - b. Conducting external meetings with investors, analysts and the stock exchange, as well as follow-up inquiries related to Investor Relations (foreign and domestic);
 - c. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and the Australian Securities Exchange;
 - d. Implementing the delivery of Information Disclosure to the Public;
 - e. Carrying on correspondences with Trustees; and
 - f. Updating the information contained on the Company's website.
9. Related to Public Relations Activities:
- a. Updating the Management Policy and SOP for Company communications;
 - b. Updating information and managing the company's internal communication media, including Company bulletin (ANTAMedia), BOD Message, managing portals and producing communication materials in graphic form;
 - c. Updating information and managing the company's external communication media, including company profile, social media management (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube);
 - d. Manage ANTAM's participation in public activities through exhibitions, public awards, sponsorship participation, and social media management and ANTAM's internal activities;



- e. Melakukan persiapan materi publikasi perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
 - f. Mengelola hubungan dengan media yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wartawan, melayani *interview*, persiapan materi publikasi, iklan dan advertorial;
 - g. Memastikan kecukupan informasi perusahaan di publik dan menjaga citra positif Perusahaan; dan
 - h. Melakukan koordinasi dengan tim *external relations* dan satuan kerja CSR Unit/Unit Bisnis sebagai upaya *alignment* strategi komunikasi perusahaan.
10. Terkait Kegiatan *Institutional Relations*:
- a. Melaksanakan realisasi Hubungan Kelembagaan dengan semua pemangku kepentingan eksternal maupun internal ANTAM;
 - b. Mengimplementasikan strategi yang tepat dan akurat untuk memetakan skenario politik dan institusional (pada tingkat pusat, regional dan lokal);
 - c. Mengatur dan merencanakan pertemuan langsung dengan para pemangku kepentingan;
 - d. Meminimalisir terjadinya demonstrasi;
 - e. Asistensi Kunjungan kerja DPR RI, Kementerian, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Daerah serta Daerah Ekspansi Operasi ANTAM;
 - f. Mendukung dan ikut serta dalam kegiatan Olahraga Bersama maupun kegiatan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian;
 - g. Mengidentifikasi serta memberikan bantuan dalam bentuk *sponsorship/partisipasi* yang dinilai dari skala kepentingan dan keberpengaruhannya terhadap perusahaan;
 - h. Melakukan koordinasi dengan pihak Kepolisian setempat terkait pengamanan Perusahaan.
11. Terkait Administrasi Kesekretariatan:
- a. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
 - b. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
 - c. Melakukan pembangunan aplikasi *Digital Letter and Archive* (DLA);
 - d. Melakukan sosialisasi dan implementasi aplikasi DLA untuk Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis; dan
 - e. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan.
- e. Preparing company publication materials in print, audio, or visual form;
 - f. Managing relations with the media by establishing communication with journalists, serving interviews, preparing publication materials, advertisements and advertorials;
 - g. Ensuring the adequacy of company information in public and maintaining a positive corporate image; and
 - h. Coordinating with the external relations team and the CSR Unit/Business Unit as an effort to align the company's communication strategy.
10. Related to Institutional Relations Activities:
- a. Implementing the Institutional Relationship with all ANTAM's external and internal stakeholders;
 - b. Implementing appropriate and accurate strategies for mapping political and institutional scenarios (at central, regional, and local levels);
 - c. Arrange and plan direct meetings with stakeholders;
 - d. Minimize the occurrence of demonstrations;
 - e. Assisting the Republic of Indonesia House of Representatives, Ministries, Provincial and Regional and ANTAM's Operational Expansion Areas Government for Company visit;
 - f. Supporting and participating in sports activities, as well as Religious Activities organized by the Ministry;
 - g. Identify and assist in the form of sponsorship/participation, which is assessed on the scale of interests and influence on the company;
 - h. Coordinate with the local Police Department regarding the security of the Company;
11. Related to Secretariat Administration:
- a. Managing correspondences and record management;
 - b. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence and Record Management Policy;
 - c. Building Digital Letter and Archive (DLA) application;
 - d. Conducting socialization and implementing DLA applications for the Head Office and Unit/Business Units; and
 - e. Performing the Company's document retention management.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2014 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tanggal 9 Juni 2014 yang merupakan pembaharuan dari *Internal Audit Charter* tahun 2012. Di tahun 2020, Piagam Internal Audit ANTAM sudah dilakukan reviu dan pengkinian terhadap perubahan regulasi, kebijakan internal dan penyelarasan dengan Piagam Internal Audit Mining Industry Indonesia dan Pedoman Strategis Internal Audit Mining Industry Indonesia namun masih dalam proses pengesahan. Piagam Internal Audit ini direncanakan akan disahkan di awal tahun 2021.

Piagam Internal Audit disusun sebagai pedoman Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Internal Audit memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur dan kedudukan internal audit, persyaratan dan kewajiban auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan reviu.

Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit *Charter* adalah:

- Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Definisi, Visi dan Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
- Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Auditor Internal, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit serta Standar Lingkup Kerja;
- Bab III Kode Etik Internal Audit: Hubungan dengan Pihak lain dan tindak Lanjut Hasil Audit dan Reviu.

Kebijakan dan ketentuan terkait audit internal telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Internal Audit activities include the provision of confidence (*assurance*) and independent and objective consultation, which aims to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process.

Internal Audit Charter

The Company has had the Internal Audit Charter in 2014, which was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of ANTAM on June 9, 2014. This Charter is the updated version of the Internal Audit Charter 2012. ANTAM's Internal Audit Charter has been reviewed and updated to accommodate the regulatory changes, internal policies, and alignment with the Internal Audit Charter of the Indonesia Mining Industry and the Internal Audit Strategic Guidelines of Indonesia Mining Industry. This Internal Audit Charter is planned to be ratified in early 2021.

The Internal Audit Charter is drawn up as an Internal Audit guideline for carrying out its authority, duties, and responsibilities competently, independently, and accountably so that all relevant parties can accept it.

In compliance with the POJK Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter, the Internal Audit Charter specifies its vision and mission, objectives, strategies, structure and internal audit position, requirement and obligations of internal auditors, duties, responsibilities, and authorities, code of conduct, relationship with other parties and follow-up to audit and review results.

The Scope of Internal Audit Charter are:

- Chapter I Preliminary: Background, Definition, Vision and Mission, Purposes and Objectives, Strategy;
- Chapter II Organization: Structure and Internal Audit Position, Requirements and Responsibility of Internal Auditor, Duties, Responsibility and Authorities of Internal Audit;
- Chapter III Code of Conduct, Relationship with other Party, and follow up to Audit and Review Results.

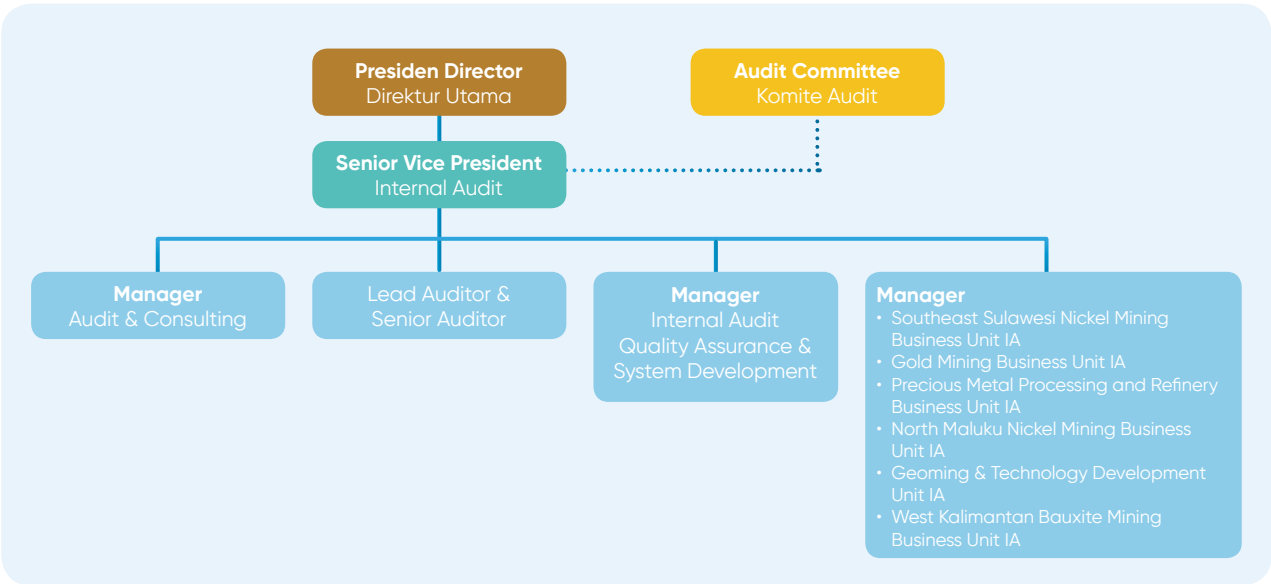
The policies and regulations related to internal audit have been effectively implemented in the Company.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 2412.K/0251/DAT/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Organ Pengawas Perusahaan, Pimpinan Divisi Internal Audit juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris. Divisi Internal Audit juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit Organizational Structure of Internal Audit Division



Pengangkatan SVP Internal Audit

Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Internal Audit (SVP Internal Audit) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan

Organizational Structure of the Internal Audit Division

The Internal Audit Division carries out the Internal Audit Function in the Company. In the organizational structure, the Internal Audit Division reports directly to the President Director, which is according to the Decree of the Board of Directors Number 2412.K/0251/DAT/2020 dated December 1, 2020.

In its relationship with the Board of Commissioners as the Supervisory Organ, the Internal Audit Division Head also submits all reports on the audit results to the Board of Commissioners. The Internal Audit Division also holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee as the Supporting Organ of the Board of Commissioners to discuss issues on the indicated weaknesses in the Company's internal controls.

Appointment of SVP Internal Audit

The legal basis for the Head of Internal Audit Unit (SVP Internal Audit) refers to the Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, which specifies that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President

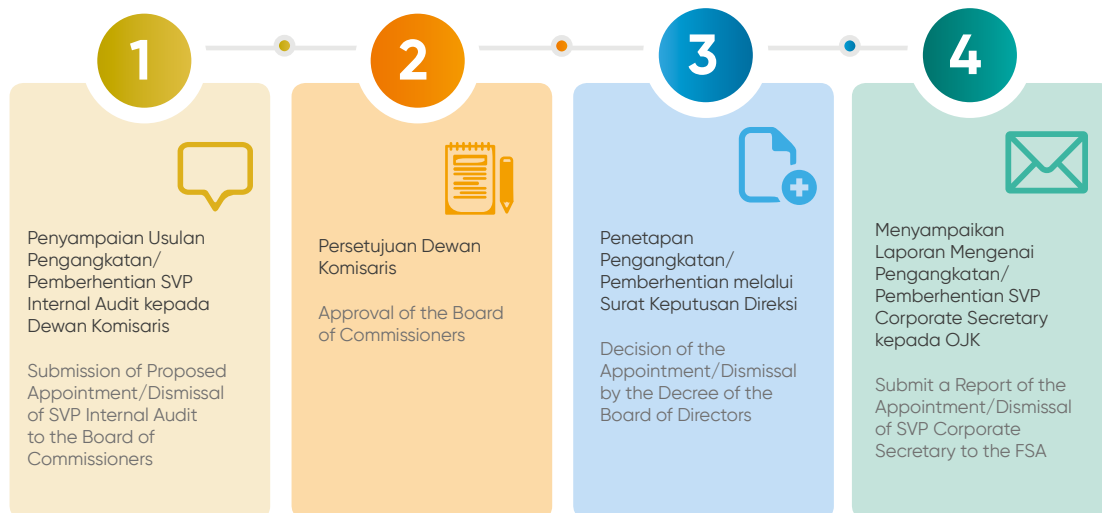
Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

SVP Internal Audit dijabat oleh Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA berdasarkan Keputusan Direksi nomor 830.K/7333/DAT/2017 yang berlaku efektif per 1 November 2017. Pengangkatan SVP Internal Audit tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 227/DK/SRT/X/2017/Rhs tanggal 27 Oktober 2017 tentang Persetujuan Pengangkatan Penggantian Pejabat SVP Internal Audit, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 5996/09/DCS/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penyampaian Perubahan Kepala Unit Audit Internal.

Director upon the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company is required to notify the Financial Services Authority (OJK) of any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

Based on the Decree of the Board of Directors Number 830.K/7333/DAT/2017, which took into effect on November 1, 2017, the SVP Internal Audit position is held by Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA. The appointment of the Internal Audit SVP has been approved by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Letter Number 227/DK/SRT/X/2017/Rhs dated October 27, 2017, to the President Director concerning Approval for the Appointment and Replacement of SVP Internal Audit Official, of which the changes have been notified to the Financial Services Authority through letter Number 5996/09/DCS/2017 dated December 15, 2017, concerning the Notice of Changes of the Head of the Internal Audit Unit.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Internal Audit Mechanism of Appointment and Dismissal of SVP Internal Audit





Profil SVP Internal Audit Profile of SVP Internal Audit



Hardianto Tumpak Manurung,
MEBM., CIA., CRMP, CRMA
Senior Vice President Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020 Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Medan, 18 Mei 1971 Medan, May 18, 1971	Pendidikan Terakhir Education	
	1. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara (1996) 2. Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan, The University of Newcastle-Australia (2006)	1. Bachelor of Chemical Engineering, Sumatera Utara University (1996) 2. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle-Australia (2006)
	Riwayat Jabatan History of Position	
	<ul style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Nomor 830.K/7333/DAT/2017 Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008) Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) Audit and Consulting Manager (2012-2014) Lead Auditor 2 (2014-2017) Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang) Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 	<ul style="list-style-type: none"> Legal Basis of Appointment The Board of Directors Decree Number 830.K/7333/DAT/2017 Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> Auditor Madya in Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008) Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) Audit and Consulting Manager (2012-2014) Lead Auditor 2 (2014-2017) Senior Vice President Internal Audit (2017-now) Concurrent Position Do not have concurrent position regarding FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Divisi Internal Audit memiliki 22 (dua puluh dua) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Internal Audit Division

In performing the Control function, the Internal Audit Division has 22 (twenty two) personnel with the certification qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Hardianto Tumpak Manurung	Senior Vice President Internal Audit	Teknik Kimia (S1) Bachelor of Chemical Engineering Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan (S2) Master of Environmental and Business Management
2.	Fuad Ashari	Audit and Consulting Manager	Teknik Tambang Metalurgi (S1) Bachelor of Mining Metallurgy Engineering Magister Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
3.	Aldila Kusuma Wardhani	Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager	Teknik Industri (S1) Bachelor of Industrial Engineering Magister Ilmu Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
4.	Siti Auliah	Senior Auditor 1	Ekonomi Manajemen (S1) Bachelor of Economic Management
5.	M Dian Syahputra	Senior Auditor 1	Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering
6.	Yudi Tjahjono	Auditor 1	Manajemen (S1) Bachelor of Management Magister Manajemen (S2) Master of Management

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
7.	Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance Specialist	Teknik Elektro (S1) Bachelor of Electrical Engineering Magister Manajemen Pemasaran (S2) Master of Marketing Management
8.	Taufik Kadar Nurdaya	Operation and Production Audit Specialist	Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering
9.	Kurniadi Cahyo Putranto	Finance and Administration Audit Junior Specialist	Accounting (S1) Bachelor of Accounting Magister Bisnis dan Administrasi (S2) Master of Business and Administration (S2)
10.	Rahmad Nur Hudha	Internal Audit Quality Assurance Senior Officer	Akuntansi (D3) Diploma of Accounting
11.	Hariyati Razak	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Manager	Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering Chemical Analyst (D3) Diploma of Chemical of Analysis
12.	Asep Suptajiri	Gold Mining Business Unit, Audit Senior Officer	Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School
13.	David Sapan	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Auditor 2	Diploma Tambang (D3) Diploma of Mining
14.	Muhammad Rusli Said	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 1	Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering
15.	Wayan Mardita	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 2	Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
16.	Wenda Pratama	Gold Mining Business Unit, Internal Audit Manager	Teknik Industri (S1) Bachelor of Industrial Engineering Magister Ilmu Manajemen Pemasaran (S2) Master of Marketing Management
17.	Hasan Bisri	Gold Mining Business Unit, Auditor 2	Ilmu Hukum (S1) Bachelor of Law
18.	Yoyoh Nurohaeni	Gold Mining Business Unit, Auditor 2	Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
19.	Putra Mardhika Utama	North Maluku Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Manager	Teknik Mesin (S1) Bachelor of Mechanical Engineering
20.	Edward Veldman	Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, Internal Audit Manager	Teknik Sipil (S1) Bachelor of Civil Engineering
21.	Safrudin Iskandar Alam	Geomin & Technology Development Unit, Internal Audit Manager	Teknik Sipil (S1) Bachelor of Civil Engineering Magister Manajemen (S2) Master of Management
22.	Utiah Sukarini	Geomin & Technology Development Unit, Audit Senior Officer	Fisika (S1) Bachelor of Physics

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is part of the governance process that assures the internal control system, operational effectiveness and efficiency, compliance with the applicable laws and regulations, and reporting accuracy and reliability.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit antara lain:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division are, among others:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, Internal Control Review atas proses pelaporan keuangan, review/evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;	1. Prepare and conduct a Risk-Based Annual Audit Plan which may consist of an operational audit, Internal Control Review on the financial reporting processes, review/evaluation of the implementation of risk management and Special Audit;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan tahunan;	2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the entire operations of the Company in accordance with the Annual Inspection Plan;
3. Melakukan audit/review atas Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan atas permintaan yang berasal dari RUPS Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan;	3. Conduct audit/review of the subsidiaries and affiliates upon the demand of subsidiaries/affiliates GMOS or a request from the Board of Commissioners of subsidiaries/affiliates to the President Director of the Company;
4. Melakukan audit/review atas Dana Pensiun ANTAM dan Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM yang didirikan Perusahaan;	4. Conduct audit/review of ANTAM Pension Fund and ANTAM Retirement Health Foundation, which were established by the Company;
5. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;	5. Prepare reports on the audit results and review/evaluation results, and submit the reports to the President Director of the Company and other related parties in following up the recommendations;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.	6. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up to the recommendations.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Ethical Code of Internal Auditor

In performing his duties, an Internal Auditor has a code of conduct, which are among others:

Integritas

- Harus menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
- Harus menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan. Namun demikian, Auditor Internal tidak boleh terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
- Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Auditor Internal atau mendiskreditkan Perusahaan;
- Harus menaati hukum, etika perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Integrity

- Must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing their duties and must fulfill their professional responsibilities;
- Must demonstrate their loyalties towards the Company. However, Internal Auditors are not allowed to get involved in any malfeasance or unlawful acts;
- Must not involve in any act or activity that can bring discredit upon the Internal Auditor profession or the Company;
- Must comply with the applicable laws and regulations as well as the Company's ethics and rules.

Obyektivitas dan Independensi

- Harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan perusahaan; atau kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan prasangka, yang dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara obyektif;
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun baik itu berupa gratifikasi atau tindakan penyuapan dari *auditee* dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;

Objectivity and Independency

- Must refrain from activities that may conflict with the Company's interests; or activities that will potentially create prejudice, which may raise doubts about the ability to carry out tasks and fulfill his professional responsibilities objectively;
- Must not accept anything in any form, whether in the form of gratuities or bribery from the auditees and other parties in relation to the audit work that could or could reasonably be expected, affect their professional judgment;

- c. Tidak boleh mempunyai rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat mempengaruhi tanggung jawab penugasan;
 - d. Auditor Internal bebas dari intervensi terhadap kepentingan individu atau kelompok tertentu atas kesimpulan hasil pemeriksaan untuk kepentingan perusahaan;
 - e. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting dan bernilai material yang diketahui, yaitu fakta-fakta jika tidak diungkapkan dapat berakibat:
 - 1) Mendistorsikan dan/atau menimbulkan kesalahan penafsiran laporan hasil audit (*misleading*) atau;
 - 2) Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
 - f. Jika independensi atau objektivitas terkendala, baik dalam fakta maupun dalam penampilan (*appearance*), detail dari kendala tersebut harus diungkapkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- c. Must not compromise any partiality, fear, and ambition that can affect the audit activities they perform, so that it can affect their assignment responsibilities;
 - d. Must be free from any intervention by any personal interests of specific individuals or groups in concluding the audit results for the benefit of the Company;
 - e. In reporting the results of their work, Internal auditors must disclose all important and valuable facts they find, namely the facts that, if not be disclosed, may result in:
 - 1) Distorting and/or causing misinterpretation of the audit report (*misleading*); or
 - 2) Covering any unlawful practices.
 - f. Suppose independency or objectivity is constrained, either in the fact or in appearance. In that case, the details of the obstacle must be disclosed in the Audit Result Report (LHA) and submitted to the President Director and the Company's Board of Commissioners.

Kerahasiaan

- a. Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh serta selalu menjaga kerahasiaan atau semua data dan informasi yang diperoleh dalam atau terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Tidak diperbolehkan menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan.

Kompetensi

- a. Melaksanakan setiap penugasan dimana personil yang bersangkutan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan kompetensi profesional yang dimilikinya;
- b. Harus senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

Kecakapan dan Kecermatan Profesional

Penugasan harus dilaksanakan dengan menggunakan keahlian/kecakapan dan kecermatan profesional (*due professional care*).

Kecakapan

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Aktivitas Audit Internal, secara kolektif, harus memiliki atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Confidentiality

- a. Must be careful and prudent in using the information obtained and always maintain the confidentiality of all data and information obtained in or relating to the implementation of their duties;
- b. Prohibited from using the information for personal or specific group reasons that can harm the Company.

Competence

- a. Internal Auditors must have great competence for carrying out each assignment in which they must use their professional knowledge, expertise, and competence;
- b. Must continue to improve their competence, effectiveness, and quality of implementing their duties and take sustainable professional educations.

Professional Skills and Accuracy

All assignments must be carried out using due professional care and expertise/proficiency.

Proficiency

Internal auditors must have the knowledge, skills, and other competencies needed to carry out their duties and responsibilities. The Internal Audit activities, collectively, must have or acquire knowledge, skills, and other competencies required to carry out its responsibilities.



Kecermatan Profesional (*Due Professional Care*)

Auditor internal harus menggunakan kecermatan dan keahlian sebagaimana diharapkan dari seorang auditor internal yang cukup hati-hati (*reasonably prudent*) dan kompeten. Cermat secara profesional tidak berarti tidak akan terjadi kekeliruan.

Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran

Pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan Auditor Internal akan ditindaklanjuti dengan mekanisme sebagai berikut:

- Sanksi yang akan dijatuhkan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yaitu ringan, sedang dan berat.
- Penentuan tingkat pelanggaran dan mekanisme penjatuhan sanksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada perusahaan.

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Profesi Divisi Internal Audit

Sampai dengan Desember 2020, jumlah Karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 22 (dua puluh dua) orang termasuk SVP Internal Audit. Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2020 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, antara lain:

Due Professional Care

Internal auditors must have the accuracy and expertise required for becoming reasonably prudent and competent internal auditors. Being professionally accurate does not mean that there will be no mistakes occur.

Violation Settlement Mechanism

Violation against the Code of Ethics committed by the Internal Auditors will be handled with the following mechanism:

- The sanctions to be imposed must be according to the violation level, namely minor, moderate, and severe.
- Determination of the violation level and the mechanism for the imposition of the sanction refer to the Company's applicable regulations.

Human Resources and Professional Certification of Internal Audit Division

Until December 2020, the Internal Audit Division has 22 (twenty two) employees, including SVP Internal Audit. To improve the quality of Internal Audit personnel required for the implementation of Internal Audit tasks, the personnel of Internal Audit has attended various training programs, seminars, and workshops, such as:

Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta IA yang mengikuti Number of IA Personnel Who Attend
Workshop Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL) Follow-up Monitoring Information System Workshop	BPK	6 Februari 2020 February 6, 2020	3
Training Dasar-Dasar Audit Basic Audit Training	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Accounting and Finance Development Center	10-20 Februari 2020 February 10-20, 2020	1
Pelatihan Internal Audit Internal Audit Training	Sinergi Consulting	27-28 Februari 2020 February 27-28, 2020	3
Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar QIA Certification Training, Basic Level	YPIA	2-14 Maret 2020 March 2-14, 2020	1
Finance for Non Finance Training	PT ANTAM Tbk	10-11 Maret 2020 March 10-11, 2020	3
Training Auditor Muda Madya dan Auditor Utama Junior Auditor and Senior Auditor Training	PT Bisa	13-16 Maret 2020 March 13-16, 2020	1
Seminar on the Role of Internal Auditors in escorting the Process of Organizational Change Towards E-Business & E-Government in the Digital Age & the COVID-19 Pandemic	YPIA	17 April 2020 April 17, 2020	3
Good Weighing Practice Training	PT Mettler Toledo Indonesia	29 April 2020 April 29, 2020	1
IIA Professional Auditor Forum-Independensi Audit Internal "Harapan dan Realitas" IIA Professional Auditor Forum-Internal Audit Independency: "Expectations and Reality"	IIA Indonesia	11 Mei 2020 May 11, 2020	2

Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta IA yang mengikuti Number of IA Personnel Who Attend
IIA Professional Auditor Forum-"Hubungan Internal Audit Parent dan Subsidiary: Tantangan dan Realitas" IIA Professional Auditor Forum-"Internal Audit Parent and Subsidiary Relationship: Challenges and Reality"	IIA Indonesia	19 Mei 2020 May 19, 2020	2
Awareness and Interpretation ISO 37001:2016 Training	ANTAM	28 Mei 2020 May 28, 2020	5
Belajar Anti Fraud Online "Report to the Nations: Learning from ACFE Global Fraud Survey" Learn Anti Fraud Online "Report to the Nations: Learning from ACFE Global Fraud Survey"	ACFE Indonesia	30 Mei 2020 May 30, 2020	1
Seminar Instrumen Pendanaan Perusahaan Company Funding Instrument Seminar	ANTAM	12 Juni 2020 June 12, 2020	3
Training Sertifikasi Brevet A&B Brevet A&B Certification Training	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountant	20 Juni-17 Oktober 2020 June 20-October 17, 2020	7
Bincang Anti Fraud Online "Survei Fraud Indonesia 2019" Online Anti-Fraud Talk "Indonesian Fraud Survey 2019"	ACFE Indonesia	27 Juni 2020 June 27, 2020	1
Training Instrumen Pendanaan Perusahaan Batch 2 Company Funding Instrument Training Batch 2	ANTAM	2 Juli 2020 July 2, 2020	3
SAP Application & FINON Training	ANTAM	14-17 Juli 2020 July 14-17, 2020	1
Seminar Project Financing oleh Bank Mandiri Project Financing Seminar by Bank Mandiri	ANTAM	16 Juli 2020 July 16, 2020	4
Seminar Belajar Anti-Fraud Online: Fraudulent Financial Statement Online Anti-Fraud Learning Seminar: Fraudulent Financial Statement	ACFE	18 Juli 2020 July 18, 2020	1
Seminar Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai Role Model di Satuan Kerja Masing-Masing Seminar on the Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and the Role of Leaders as Role Models in Each Work Unit	ANTAM	24 Juli 2020 July 24, 2020	11
International Webinar: "Financial Crime, Fraud and Cyber-Security" International Web Seminar: "Financial Crime, Fraud and Cyber-Security"	UNS	28 Juli 2020 July 28, 2020	2
Internal Audit of ISO 37001:2016 Training	ANTAM	29 Juli 2020 July 29, 2020	5
Understanding Effective Feedback Technique Seminar Batch 8	ANTAM	29 Juli 2020 July 29, 2020	1
Pelatihan Anti-Korupsi Dasar Satuan Pengawas Internal BUMN Batch 2 Basic Anti-Corruption Training for SOE's Internal Supervisory Unit Batch 2	Komisi Pemberantasan Korupsi RI (KPK RI) Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia	3 Agustus-7 Agustus 2020 August 3-7, 2020	1
International Trade Finance & Service Seminar	ANTAM	12 Agustus 2020 August 12, 2020	4
Pelatihan Anti-Korupsi Dasar Satuan Pengawas Internal BUMN Batch 3 Basic Anti-Corruption Training for SOE's Internal Supervisory Unit Batch 3	KPK RI	31 Agustus-3 September 2020 August 31-September 3, 2020	8



Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta IA yang mengikuti Number of IA Personnel Who Attend
Belajar Anti Fraud Online "Fraudulent Document Detection" Learn Anti Fraud Online "Fraudulent Document Detection"	ACFE Indonesia	4 September 2020 September 4, 2020	1
CIA (Certified Internal Auditor) Reviu Training Batch 1	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia (PPA FEB UI) Accounting Development Center University of Indonesia	5 September-19 Desember 2020 September 5-December 19, 2020	2
Pelatihan Webinar BPK dalam Pemeriksaan Keuangan BUMN BPK Webinar Training of State-Owned Enterprise Financial Audit	Indonesia Training Institute	7 September 2020 September 7, 2020	2
Workshop Basic Insurance: Asuransi Satu Atap ANTAM ANTAM One Stop Insurance Seminar	ANTAM	8 September 2020 September 8, 2020	2
Procurement Fraud Detection and Prevention Techniques and Strategies Training	IAI Global	8-10 September 2020 September 8-10, 2020	5
Personal Financial Management Around Pemicer Era Seminar	ANTAM	9 September 2020 September 9, 2020	7
Sertifikasi QIA Tingkat Managerial QIA Certification Training, Managerial Level	YPIA	21-30 September 2020 September 21-30, 2020	2
Seminar Membangun Fungsi Risk Management yang Efektif di MIND ID dan Anggota MIND ID Seminar on Building Effective Risk Management Functions at MIND ID and MIND ID Members	ANTAM	21 September 2020 September 21, 2020	16
Finance for Non Finance Seminar	ANTAM	22-23 September 2020 September 22-23, 2020	3
Seminar Online "Model 3 lini: Tantangan dan Realitas Penerapannya di Indonesia" Online Seminar "3-line Model: Challenges and Realities of Implementation in Indonesia"	IIA Indonesia-ACFE Indonesia	29 September 2020 September 29, 2020	2
CIA (Certified Internal Auditor) Reviu Training Batch 2	PPA FEB UI	10 Oktober 2020-7 Februari 2021 October 10, 2020-February 7, 2021	5
Graduation SLDP & ELDP Cohort 1	Mining Industry Indonesia (MIND ID)	27 Oktober 2020 October 27, 2020	1
Financial Management in Digital Era Seminar	ANTAM	12 November 2020 November 12, 2020	2
LBMA Responsible Gold Guidance Training	ANTAM	26-27 November 2020 November 26-27, 2020	1
Awareness, Documentation and Audit Internal ISO 9001:2015 Training	ANTAM	1-2 Desember 2020 December 1-2, 2020	3
2020 IIA Indonesia National Conference "Enhancing Communication & Collaboration Learning from the Pandemic"	IIA Indonesia	2-3 Desember 2020 December 2-3, 2020	4
Webinar "Korupsi Tak Berhenti di Tengah Pandemi: Siapa Mampu Mencegah?" Web Seminar "Corruption Does Not Stop in the Middle of a Pandemic: Who Can Prevent It?"	YPIA	19 Desember 2020 December 19, 2020	2

Selama tahun 2020, terdapat penambahan jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi profesi yaitu 2 (dua) auditor telah mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA), dan 1 (satu) auditor dengan sertifikasi Professional Internal Auditor (PIA). Berikut tabel sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Internal Audit:

During 2020, there is an addition in the number of auditors who have professional certification, namely 2 (two) auditors have become certified *Qualified Internal Auditor*, and 1 (one) auditor has become certified *Professional Internal Auditor*. Other professional certifications of the Internal Audit personnel are as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Certified Internal Auditor (CIA)	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York, USA	1
2.	The Certification in Risk Management Assessment (CRMA)	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York, USA	1
3.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)-Jakarta Internal Audit Education Foundation-Jakarta	3
4.	Professional Internal Auditor (PIA)	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)-Jakarta Accounting & Finance Development Center Jakarta	4
5.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)-Jakarta Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)-Jakarta	4
6.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
7.	Auditor ISO 37001	Proxis Solusi Bisnis	5
8.	Tax Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	8

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan workshop yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM.

Personnel of the Internal Audit are also active in various organizations of the Internal Audit profession, which continuously conduct seminars, discussions, and workshops with the aims of enhancing the auditing competency of its members, namely the Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter, Internal Control Audit Communication Forum, and Communication Forum of Internal Control Unit of ESDM Commissariat.

Sistem Informasi Manajemen Audit

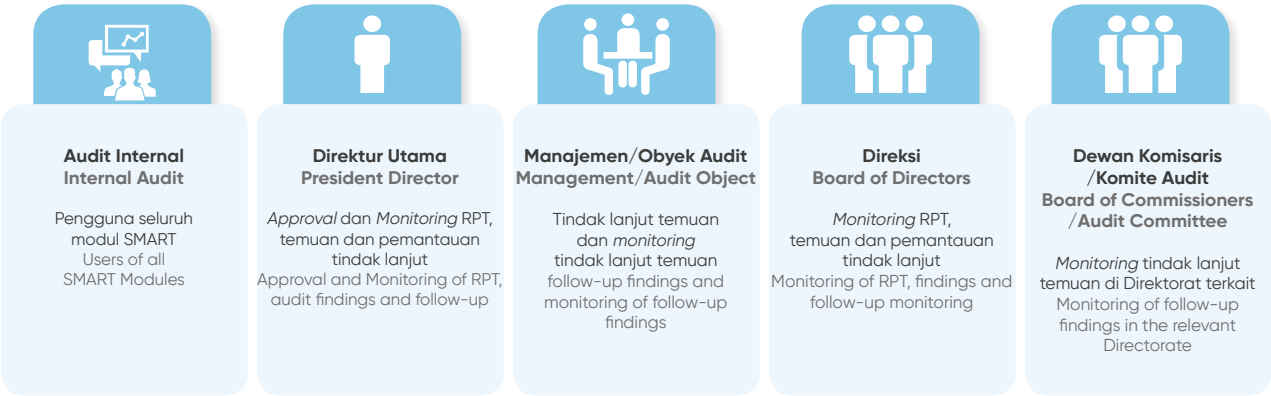
Internal Audit telah meningkatkan Sistem Manajemen Audit dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) menjadi aplikasi Sistem Manajemen Audit dan Review Terpadu (SMART) sejak 2012, SMART digunakan untuk mendukung Internal Audit dalam mengelola pelaksanaan audit dan revidi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan revidi, serta melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil audit.

Information System of The Internal Audit

Internal Audit has improved the Audit Management Information System (SIMA) using the integrated Audit and Review Management System (SMART) application since 2012. SMART is used to support Internal Audit in managing the implementation of audits and reviews, ranging from planning to reporting the audit and review results and monitoring the follow-up to audit results.

Pengguna Aplikasi SMART

The user of the SMART Application



Metodologi Audit

Divisi Internal Audit menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, unit maupun unit bisnis, sehingga Internal Audit dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis yang ada di Perusahaan.

Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko melalui kegiatan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risk Management;
2. Profil audit yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit;
3. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi internal control dari hasil audit sebelumnya, efektivitas *quality management assurance* atau *quality control* unit bisnis, dan pergantian pimpinan; dan
4. Adanya permintaan dari Direktur Utama Perusahaan.

Pada tahun 2020, Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dan Program Kerja Internal Audit 2020 disampaikan oleh SVP Internal Audit kepada Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor 66/IA/851/2019 tanggal 23 September 2019 dan Revisi Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) melalui Nota Dinas Nomor 51/IA/851/2020 tanggal 17 Juni 2020.

Audit Methodology

The Internal Audit Division applies a risk-based audit methodology. Risk-based audits are implemented starting from the annual audit planning stage until the audit implementation stage. The risk assessment is carried out comprehensively, i.e., at work units in the Head Office, unit or business unit, enabling the Internal Audit to determine each business unit's risk rating and audit frequency in the Company.

The Annual Audit Planning is set up by considering, among others:

1. Audit object risk profile obtained from risk assessment results through Risk Control Self-Assessment activity, which is coordinated by Risk Management Division;
2. Audit profile as to the last audit conducted on the audit object;
3. Other profiles taken into consideration, among others, are transaction significance and materialities, internal control condition of the last audit, the effectiveness of the quality management assurance or quality control of the Business Unit, and changes in the management; and
4. Request from the President Director.

SVP Internal Audit submitted the Annual Audit Planning (RPT) and Internal Audit Work Program 2020 to the President Director through Official Memorandum Number 66/IA/851/2019 dated September 23, 2019, and the Revision to the Annual Audit Planning through Official Memorandum Number 51/IA/851/2020 dated June 17, 2020.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit tahun 2020

Internal Audit telah melakukan Audit Operasional dan Audit dengan Tujuan Tertentu di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan sesuai dengan perencanaan auditnya.

Adapun realisasi pelaksanaan Audit Operasional/ICOFR/EMR/Audit Khusus pada tahun 2020 sebanyak 16 Penugasan yaitu:

Internal Audit Activity Report 2020

Internal Audit has conducted Operational Audits and On-demand/Special Audits in all Unit/Business Unit and several Subsidiaries in accordance with the audit planning.

The realization of operational audit/ICOFR/EMR/Special Audit in 2020 were 16 assignments, namely:

No.	No LHA	Judul Penugasan	Title of Assignment
1.	01-2020	Audit atas adanya pelaporan <i>Whistleblowing System</i>	Audit on Whistleblowing System
2.	02-2020	<i>Periodic Internal Assessment Internal Audit</i> Tahun 2019	Periodic Internal Assessment of Internal Audit 2019
3.	03-2020	Audit Operasional UBPN Sulawesi Tenggara Biro Electrical Maintenance & Mechanical Maintenance	Operational Audit of South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit – Electrical Maintenance & Mechanical Maintenance Bureau
4.	04-2020	Audit Operasional Biro Maintenance & Engineering UBP Emas	Operational Audit of Maintenance & Engineering Bureau of Gold Mining Business Unit
5.	05-2020	Audit Operasional PT Sumberdaya Arindo (PT SDA)	Operational Audit of PT Sumberdaya Arindo (PT SDA)
6.	06-2020	Audit Operasional Procurement Bureau Unit Geomin & Technology Development	Operational Audit of Procurement Bureau of Geomin & Technology Development Unit
7.	07-2020	Audit Khusus Atas Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing)	Special Audit on Whistleblowing Reporting System
8.	08-2020	Audit Operasional Biro Accounting & Budgeting Dan Biro Treasury & Verification UBPP Logam Mulia	Operational Audit of Accounting & Budgeting Bureau and Treasury & Verification Bureau of Precious Metal Processing & Refinery Business Unit
9.	09-2020	Audit Operasional UBPN Sulawesi Tenggara Biro Diesel Power Plant (DPP) & Coal-Fired Power Plant (CFPP)	Operational Audit of Diesel Power Plant (DPP) & Coal Fired Power Plant (CFPP) Bureau of South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit
10.	10-2020	Audit Operasional Biro Procurement Material Management UBP Emas	Operational Audit of Procurement Material Management Bureau of Gold Mining Business Unit
11.	11-2020	Audit Operasional Biro Health, Safety & Environment UBP Emas	Operational Audit of Health, Safety & Environment Bureau of Gold Mining Business Unit
12.	12-2020	Audit Tematik Penanganan COVID-19 Di PT ANTAM Tbk	Thematic Audit of COVID-19 Handling in PT ANTAM Tbk
13.	13-2020	Audit Operasional Divisi Human Capital Management Kantor Pusat	Operational Audit of Human Capital Management Division of Head Office
14.	14-2020	Audit Operasional UBPN Sulawesi Tenggara Mining Bureau	Operational Audit of Mining Bureau of South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit
15.	15-2020	Audit Operasional Biro Mining Operation UBP Emas	Operational Audit of Mining Operation Bureau of Gold Mining Business Unit
16.	16-2020	Audit Atas Kepatuhan PSA-62	PSA-62 Compliance Audit



Selain penugasan Audit, Internal Audit juga melaksanakan penugasan Konsultansi sejumlah 21 penugasan sebagai berikut:

In addition to audit assignments, Internal Audit also carried out 21 Consultancy assignments as follows:

No.	Judul Konsultansi	Title of Consultation	Nomor Nota Dinas Official Memo Number	Tanggal Date
1.	Konsultansi initial reviu <i>Concentrate Low Grade</i>	Initial Review of Concentrate Low Grade	No. 24/IA/851/2020	26 Maret 2020 March 26, 2020
2.	<i>Initial Review</i> atas Laporan Keuangan PT. ANH Tahun 2015-2019	Initial Review of Financial Statement of PT ANH for 2015-2019	No. 31/IA/851/2020	17 April 2020 April 17, 2020
3.	<i>Initial Review</i> atas Proyek <i>Washing Plant 2</i> UBPP Kalimantan Barat	Initial Review of Washing Plant 2 Project of West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	No. 33/IA/851/2020	27 April 2020 April 27, 2020
4.	Konsultansi TOR Jasa Keamanan	Consultation on TOR of Security Services	No. 36/IA/851/2020	4 Mei 2020 May 4, 2020
5.	Konsultasi Permasalahan Penagihan dan Pembayaran atas sewa aset antara FHT dengan UBPN Maluku Utara	Consultation on Issues concerning Collection and Payment of asset lease between PT. FHT and North Maluku Nickel Mining Business Unit	No. 38/IA/851/2020	12 Mei 2020 May 12, 2020
6.	Konsultansi Pembuatan Daftar Pertanyaan Proyek GAG dan Sambalagi.	Consultation on Preparing List of Questions for GAG and Sambalagi Projects	No. 45/IA/851/2020	2 Juni 2020 June 2, 2020
7.	Konsultansi Pembuatan Daftar Pertanyaan Proyek Pengadaan Listrik untuk P3FH.	Consultation on Preparing List of Questions for Electricity Procurement Project for P3FH	No. 46/IA/851/2020	2 Juni 2020 June 2, 2020
8.	Konsultansi FAQ atas Rencana Divestasi 25% saham ANTAM di PT Sorikmas Mining	Consultation on FAQ of the Plan for Divestment of 25% of ANTAM's shares in PT Sorikmas Mining	No. 47/IA/851/2020	2 Juni 2020 June 2, 2020
9.	Konsultansi <i>Cost & Benefit</i> Unit Geomin & Technology Development (UGTD)	Consultation on Cost and Benefit of Geomin & Technology Development Unit	No. 50/IA/851/2020	12 Juni 2020 June 12, 2020
10.	Konsultansi Permohonan Pengadaan Jasa <i>Technical Advisory Service Castable Drying Work System</i> – 1 P3FH dengan Metode Penunjukan Langsung	Consultation on the Request for Procurement of Technical Advisory Services for Castable Drying Work System – 1 P3FH, based on Direct Appointment Method	No. 52/IA/851/2020	24 Juni 2020 June 24, 2020
11.	Konsultansi Permohonan Rekomendasi atas Pelaksanaan Pengadaan PJTK Keamanan Sentralisasi ANTAM dengan Jabatan VVIP Polri	Consultation on the Request for Recommendation on the Implementation of Procurement of ANTAM Centralization Security Labour Service Company with the Title of VVIP Polri	No. 56/IA/851/2020	30 Juni 2020 June 30, 2020
12.	Konsultansi terkait <i>Dispute</i> Pembayaran THR dengan Mitra Kerja PT Two Win Indonesia	Consultation relating to the Dispute with a Business Partner, PT Two Win Indonesia, as to the Religious Holiday Allowance (THR) Payment.	No. 53/IA/851/2020	25 Juni 2020 June 25, 2020
13.	Konsultansi terkait Kepatuhan dan Tata kelola pengalokasian anggaran P3FH Tahun 2020	Consultation relating to the compliance and governance of 2020 P3FH budget allocation	No. 60/IA/851/2020	02 Juli 2020 July 2, 2020
14.	Konsultansi amademen kontrak sewa PLTD	Consultation on the amendment to PLTD lease	No. 62/IA/851/2020	7 Juli 2020 July 7, 2020
15.	Konsultansi terkait draft SPJBTL	Consultation relating to draft SPJBTL	No. 73/IA/851/2020	23 Juli 2020 July 23, 2020
16.	Konsultansi terkait Pemberian Dukungan Partisipasi berupa dana kepada Pemerintah Provinsi Maluku Utara	Consultation relating to the Provision of Support Participation in the form of funds to North Maluku Provincial Government	No. 84/IA/851/2020	21 September 2020 September 21, 2020
17.	Konsultansi Rencana <i>Advance Payment</i> ke PT Nusa Halmahera Minerals	Consultation on the Plan for Advance Payment to PT Nusa Halmahera Minerals	No. 92/IA/851/2020	9 Oktober 2020 October 9, 2020
18.	Konsultansi Penyelesaian Piutang Golden Harbour International	Consultation on the Settlement of the Receivables in the name of Golden Harbour International	No. 98/IA/851/2020	26 Oktober 2020 October 26, 2020
19.	Konsultansi Kepatuhan dan Tata Kelola atas Rencana Penggunaan Batubara P3FH terhadap Operasional PLTU Pomala	Consultation on the Compliance and Governance of the Plan for the Use of P3FH Coal for PLTU Pomala's Operations	No. 101/IA/851/2020	10 November 2020 November 10, 2020
20.	Konsultansi Pembuatan <i>Lesson Learned</i> Pengadaan Listrik Haltim	Consultation on the Preparation of Lesson Learned for Haltim Power Procurement	No. 113/IA/851/2020	30 Desember 2020 December 30, 2020
21.	Konsultansi 360° <i>Challenging Session</i> P3LA	Consultation on 360° Challenging Session P3LA	No. 114/IA/851/2020	30 Desember 2020 December 30, 2020

Atas seluruh pelaksanaan audit dan reviu di tahun 2020, terdapat 328 rekomendasi untuk temuan Audit Operasional/ICOFR/EMR/Audit Khusus. Per 31 Desember 2020, sebanyak 40% atau 130 rekomendasi Audit Operasional/ICOFR/EMR dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

Kegiatan Pendampingan

Pada tahun 2020 Internal Audit melakukan pendampingan kepada beberapa instansi pemerintah yaitu BPK dan BPKP dalam rangka pelaksanaan pemantauan tindak lanjut rekomendasi atas audit BPK RI, Penilaian *Risk Maturity* Holding Industri Pertambangan oleh BPKP, dan Reviu tata kelola Proyek Strategis Nasional (PSN) oleh BPKP.

Quality Assurance

Agar Internal Audit sebagai fungsi *assurance* perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Disamping dilaksanakannya *periodic internal assessment*, untuk memenuhi *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* ("ISPPIA/Standar IIA") yang menyatakan bahwa penilaian oleh pihak eksternal terhadap fungsi audit internal harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun, Perusahaan telah menunjuk *External Assessor* untuk me-review Divisi Internal Audit pada tahun 2006 dan 2011 yang masing-masing dilakukan oleh Ernst & Young dan PricewaterhouseCoopers dan juga pada tahun 2016 dilakukan oleh Deloitte dimana secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Standar IIA, praktik-praktik Audit Internal di PT ANTAM Tbk adalah: umumnya sesuai (*generally conform*) dengan Standar tersebut (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). *Quality Assessment manual* IIA menggunakan tiga tingkat *rating* pemenuhan (berdasarkan urutan terbaik), yaitu *Generally Conforms*, *Partially Conforms* dan *Does not Conforms*.

From all evaluations and audits carried out in 2020, there were 328 recommendations for the findings on the Operational Audit/ICOFR/EMR/Special Audit. As of December 31, 2020, 40% of the total recommendations or 130 recommendations regarding the Operational Audit/ICOFR/EMR and Special Audit had been followed up, and the remaining are still being followed up. Recommendations on the audit results are carried out with improvements in the Company's systems and procedures.

Counterparty

In 2020 Internal Audit assisted some government agencies, namely BPK and BPKP in the framework of implementing the follow-up Monitoring of the BPK RI, audit Risk Maturity Holding Mining Industry by BPKP, Review of National Strategic Project (PSN) governance by BPKP.

Quality Assurance

To enable the Internal Audit, which runs the Company's assurance function, to work well and efficiently, it is assisted by various components/elements that support each other. The Internal Audit performs a periodic internal assessment to review all aspects of the Internal Audit activity and continuously monitor its effectiveness level.

In addition to the implementation of periodic internal assessment, to comply with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing ("ISPPIA/Standard IIA"), which states that the evaluation of the internal audit function by external parties should be performed at least once in 5 (five) years, the Company has appointed External Assessors to review the Internal Audit Division in 2006 and 2011. Ernst & Young and PricewaterhouseCoopers carried out the reviews, and by Deloitte in 2016. The overall Internal Audit practices in PT ANTAM Tbk, as compared to the IIA Standard, are generally conforms with the standards (International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). The IIA Quality Assessment Manual uses three satisfaction levels (based on best measurement): Generally Conforms, Partially Conforms, and Does not Conform.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) ANTAM 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan review terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural, Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan tahun 2020 (RPT 2020), Internal Audit telah melakukan Audit Operasional di sejumlah Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Internal Audit-Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit tahun 2020.

Internal Control is a process that has been designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and the entire personnel of the Company, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement in the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations as well as check and balance mechanism implementation.

The BOD as the company organ that is responsible for company's management should ensure the availability and effectiveness of internal control and risk management system, and that such system is adequately implemented in all aspects and level at the Company.

Corporate Governance Policy (CGP) 2016 of ANTAM, points 2.8.3 stipulates that one of the functions of the Board of Directors in the internal control, states:

1. The Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance as well as to comply to the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duty to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

To ensure the implementation of internal control system, the Board of Directors are supported by Internal Audit Division, within the implementation always coordinate with the Audit Committee, to provide assurance that the implementation of internal control system is accordance with Company's goals and objectives.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In accordance with the 2020 Examination Plan (RPT), Internal Audit has conducted Operational Audits in several Business Units and several Subsidiaries, and Audits on Special Requests/Special Audits as already explained in this Annual Report in the Internal Audit section-Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2020.

Pada tahun 2020, Internal Audit ANTAM telah melaksanakan 11 (sebelas) Audit Operasional yang dilakukan sesuai rencana audit tahunan, kebijakan internal dan regulasi yang terkait. Pada setiap pelaksanaan Audit Operasional tersebut juga dilakukan Evaluasi Pengendalian Internal.

Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk kepada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-*Internal Control Framework* yang juga sejalan dengan cakupan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/11 yang terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu: Lingkungan Pengendalian Intern, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Selain Audit Operasional tersebut, juga dilakukan Audit Kepatuhan PSA-62 yang menyimpulkan tingkat kepatuhan ANTAM atas Hukum dan Peraturan yang memiliki pengaruh langsung dan material dalam penentuan jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dengan capaian 90,9 % regulasi dipatuhi ANTAM sepenuhnya; 3,0% regulasi dipatuhi ANTAM sebagian; 6,1% regulasi yang implementasinya masih dispute (sengketa); serta 0% regulasi yang tidak dipatuhi.

Merujuk pada hasil Audit Operasional serta Audit Kepatuhan PSA-62 selama 2020, Internal Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal di PT ANTAM Tbk sudah memadai. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan yang berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit.

ANTAM telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut di atas, dimana kebijakan dan mekanisme tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan, antara lain:

In 2020, ANTAM Internal Audit has conducted 11 (eleven) Operational Audits conducted in accordance with the annual audit plan, internal policies and related regulations. In each implementation of operational audit is also carried out Internal Control Evaluation.

An evaluation of the adequacy of the effectiveness of the application of Internal Control at ANTAM refers to an internationally recognized framework, namely the COSO-*Internal Control Framework* which is also in line with the scope stipulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/11 consisting of 5 (five) components namely: Internal Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring.

In addition to Operational Audit, PSA-62 Compliance Audit, which was also conducted during the Operation Audit, concluded that ANTAM's compliance with Laws and Regulations had had a direct and material influence in determining the amounts presented in the financial statements with the achievement of 90.9% of regulations fully complied by ANTAM; 3% of regulations are complied partly by ANTAM partly; 6.1% of regulations which implementation by ANTAM is still in dispute; and 0% regulations that are not complied by ANTAM.

Referring to the Operational Audit and PSA-62 Compliance Audit results during 2020, Internal Audit considers that the internal control system at PT ANTAM Tbk is sufficient. However, some continuous improvements are still needed to be made by following up on the audit results.

ANTAM has designed and implemented a number of policies and mechanisms related to the five components of Internal Control mentioned above, where these policies and mechanisms have been implemented effectively in the Company, among others:

Lima Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO dan PER-01/MBU/11 di ANTAM

Five components of COSO-Based Internal Control and PER-01/MBU/11 in ANTAM

<p>1. Lingkungan Pengendalian Intern</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu direvisi dan direvisi secara berkala. b. Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya <i>Charter</i> Dewan Komisaris, <i>Charter</i> Direksi, dan <i>Charter</i> Komite Penunjang Dewan Komisaris. c. Penyusunan Struktur Organisasi, <i>Job Description</i> dan RACI, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas. d. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. e. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait <i>Human Capital</i>. 	<p>1. Internal Control Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Enforce the Company's Code of Conduct that is reviewed time and updated periodically. b. A clear division of tasks and authorities have been available following the implementation of BOC's Charters, BOD's Charter, and BOC Supporting Committee's Charter. c. In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, a matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities. d. Design the mechanisms of recruitment and continues employee development to support the implementation of activities in the work units. e. Establish policies that are relevant to Human Capital.
<p>2. Kajian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK), dan target lainnya. b. Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien. c. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko. 	<p>2. Risk Assessment</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Defines the Company's overall objectives in the form of Long-Term Corporate Planning (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Work Performance Management System (SMK), Individual Performance Management System (SMUK), and other targets. b. Apply and implements the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. c. Develops applications relating to risk management.
<p>3. Aktivitas Pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merancang dan memberlakukan <i>Corporate Governance Policy</i>, <i>Management Policy</i>, SOP, WI, dan Form dalam melakukan aktivitasnya. b. Membangun kontrol yang bersifat preventif dan <i>detective</i>, serta manual dan otomatis. c. Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi. 	<p>3. Control Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Designs and enforces the Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, and Form to do its activities. b. Establish the controls that are preventive and can detect manually and automatically. c. Develop some applications/equipment relating to Information Technology
<p>4. Sistem Informasi dan Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan mekanisme/alur pelaporan. b. Menetapkan mekanisme komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal. 	<p>3. Information and Communication System</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Establish reporting lines/mechanism. b. Develop Internal and External Communication mechanism.
<p>5. Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit atau fungsi-fungsi lain yang sejenis. b. Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. 	<p>5. Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Conducts continuous and separate evaluation performed by the Internal Audit or other similar functions. b. Conducts evaluation that is performed by an external auditor.

Selain kelima komponen di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan ini bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the five components above, ANTAM also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as mandated in the regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System. This mechanism is implemented as an effort by ANTAM to continue to improve transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations by employees and the Company's management. Further explanation regarding the Whistleblowing System is contained in this Annual Report section of the Whistleblowing System.

Manajemen Risiko

Risk Management



ANTAM melakukan Pengukuran *Risk Maturity Level* secara berkala untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan perencanaan dan *Best Practice Enterprise Risk Management*.
ANTAM regularly measures *Risk Maturity Level* to ensure that the implementation of risk management is in accordance with Enterprise Risk Management planning and best practices

ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis inti dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, ANTAM memiliki Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 1581.K/01/DAT/2019 tanggal 10 September 2019. Kebijakan ini merupakan pengkinian dari Kebijakan Manajemen Risiko sebelumnya yang disahkan pada tanggal 10 Desember 2016. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Saat ini, Kebijakan Manajemen Risiko telah selaras dengan Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Industri Pertambangan tahun 2019 yang mengadopsi standar ISO 31000:2018 yang terdiri dari Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Proses Manajemen Risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko telah dilaksanakan secara efektif oleh Perusahaan.

ANTAM is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure the core business sustainability and the growing risk by managing risk proactively, focus on the most critical risks, and pay attention to the allocation of capital in the control process. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

In monitoring and managing the corporate business risks, ANTAM has established a Risk Management Policy based on the Decree of the Board of Directors Number 1581.K/01/DAT/2019 signed on September 10, 2019. This Risk Management Policy is an updated version of the previous Risk Management Policy, signed on December 10, 2016. The Risk management policy is implemented to ensure that all management levels always consider risk management aspects in the decision-making process. Risk management policy aims to enhance the risk-awareness culture by determining stages of the risk management process applied in the Company.

The Risk Management Policy has aligned with Risk Management Strategic Policy 2019 of the Mining Industry Holding, which adopts ISO 31000:2018 standards including Risk Management Principle, Risk Management Framework, and Risk Management Process.

The Risk Management Policy has been implemented effectively by the Company.



Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:



Risk Management Strategy

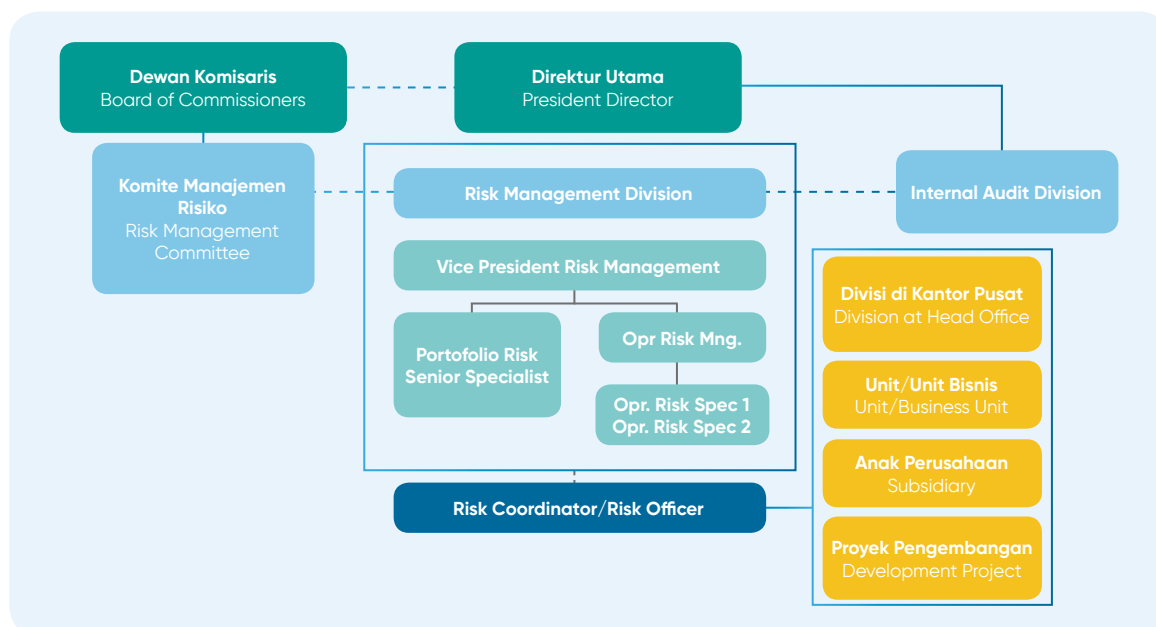
In achieving the vision and mission of risk management of the Company, the following risk management strategies are required:

Struktur Organisasi Divisi Risk Management

Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi Risk Management yang berada di bawah Direktur Utama berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2412.K/0251/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Untuk pengelolaan risiko di Divisi Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan, Divisi Risk Management dibantu Risk Unit Coordinator dan Risk Officer sedangkan pengawasan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Manajemen risiko, sehingga pengelolaan risiko Perusahaan selalu direviu dan dimonitor oleh Direksi dari pelaporan Divisi Risk Management, dan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko.

Organizational Structure of Risk Management Division

The Risk Management in ANTAM is handled by the Risk Management Division that reports directly to the President Director based on the Decision of the Board of Directors Number 2412.K/0251/CAT/2020 dated December 1, 2020, regarding Organizational Structure of PT ANTAM Tbk Head Office. In managing the Head Office/Units/Business Units and Development Project risks, the Risk Management Division is assisted by the Risk Unit Coordinator and Risk Officer, whilst the Internal Audit Division and Risk Management Committee are responsible for the supervision of the risk management implementation, therefore, the Company's risk management is always reviewed and monitored by the Board of Directors from the reporting of the Risk Management Division, and also by the Board of Commissioners through the Risk Management Committee.



Profil VP Risk Management

Profile of VP Risk Management

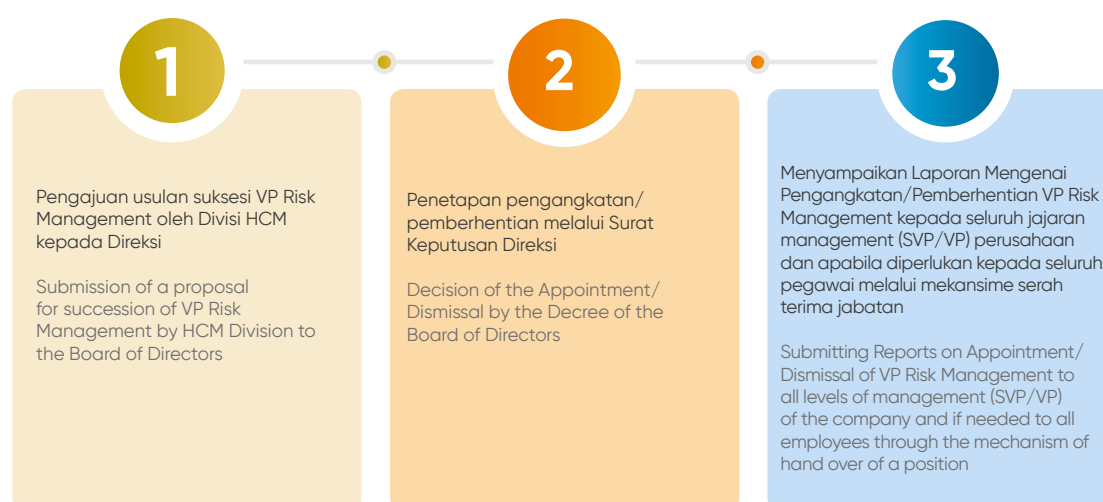


Romzi Rio Wibawa
Vice President of Risk Management

<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia</p> <p>Usia Age 36 tahun per 31 Desember 2020 36 years old as of December 31, 2020</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pekanbaru, 14 September 1984 Pekanbaru, September 14, 1984</p>	<p>Pendidikan Terakhir Education</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Pertambangan, ITB (2007) 2. Master of Business Administration, SBM ITB (2018) <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Keputusan Direksi No. 2418.K/733/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Executive Assistant to BOD November 2018–Juni 2019) 2. Manager Business Partnership (Juli–Desember 2019) 3. VP Business Development (Januari–November 2020) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan • Legal Basis of Appointment The Board of Directors' Decree Number 2418.K/733/CAT/2020 dated December 1, 2020 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Executive Assistant to BOD (November 2018–June 2019) 2. Business Partnership Manager (July–December 2019) 3. VP Business Development (January–November 2020) • Concurrent Position Do not have concurrent position
---	---



Alur Pengangkatan dan Pemberhentian VP Risk Management Appointment and Dismissal Mechanism of VP Risk Management



Jumlah Personil, Kualifikasi serta Sertifikasi Divisi Risk Management

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2020, Divisi Risk Management memiliki 11 (sebelas) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Risk Management Division

In performing the risk management function, as per December 31, 2020, the Risk Management Division has 11 (eleven) personnel who have had risk management certification, namely:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Divisi Risk Management Number of Risk Management Personnel
1.	Certified Information System Auditor (CISA)	Information Systems Audit and Control Association (ICASA)	1
2.	Certified Risk Management Assessment Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Body (LSPMR)	3
3.	Association of Risk Management Practitioners (ARMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Body (LSPMR)	3
4.	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Body (LSPMR)	3
5.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	2
6.	Industrial Relations Certified Professional (IRCP)	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi Risk Management sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2020 personil manajemen risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs for Capability Development of the Risk Management Human Resources (HR)

For enhancing the quality of Risk Management Division personnel to be in accordance with the skills required for Risk Management duties, in 2020, Risk Management personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

No.	Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil yang Mengikuti Number of Personnel who Attend
1.	<i>In House Training</i> (IHT) Analisa Kuantitatif Risiko In House Training in Risk Quantitative Analysis	27-28 Februari 2020 February 27-28, 2020	Eksternal External	7
2.	<i>Training Awareness</i> dan Interpretasi SMAP Berbasis ISO 37001:2016 Training in ISO 37001:2016-based SMAP Awareness and Interpretation	28 Mei 2020 May 28, 2020	Eksternal External	2
3.	Webinar Instrumen Pendanaan Perusahaan Webinar of Company Financing Instruments	12 Juni 2020 June 12, 2020	Unit Learning and Development	3
4.	Webinar <i>Project Financing</i> oleh Bank Mandiri Webinar on Project Financing conducted by Bank Mandiri	16 Juli 2020 July 16, 2020	Bank Mandiri	5
5.	Webinar Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan serta Peran Pemimpin sebagai <i>Role Model</i> di Satuan Kerja Masing-Masing Webinar on Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and Functions of the Leaders as the Role Model in each Work Unit	24 Juli 2020 July 24, 2020	Unit Learning and Development	2
6.	Webinar Training Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis ISO 37001:2016 Online Training in ISO 37001:2016-based Anti- corruption Management System of Internal Audit	29 Juli 2020 July 29, 2020	Unit Learning and Development	2
7.	Webinar <i>Basic Treasury Product</i> Webinar on Basic Treasury Products	6 Agustus 2020 August 6, 2020	Bank BRI	2
8.	Webinar on International Trade Finance & Service	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Eksternal External	1
9.	Webinar Membangun Fungsi <i>Risk Management</i> yang Efektif di MIND ID dan Anggota MIND ID Webinar on Developing the Effective Risk Management Function in MIND ID and for MIND ID Members	21 September 2020 September 21, 2020	MIND ID	10
10.	Webinar In House Training Project Risk Management	20-23 Oktober 2020 October 20-23, 2020	BePro Training	10

Peran dan tanggung Jawab Divisi Risk Management:

1. Menyusun strategi, kebijakan dan program pengelolaan risiko Perusahaan guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Melakukan supervisi dan mengkoordinasi proses *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan seluruh proyek atau inisiatif strategis. Proses RCSA dilakukan terhadap Anak Perusahaan dan Unit Pendukung, jika ada permintaan dari manajemen Perusahaan;
3. Melakukan proses *Loss Event Management* (LEM) yang berupa pengumpulan data dan evaluasi terhadap kejadian yang menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan;
4. Mengelola *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai *early warning* untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan strategis Perusahaan;

Roles and Responsibilities of Risk Management Division:

1. Developing strategies, policies, and risk management programs for the Company to control and ensure the Company's operation and business sustainability in the future;
2. Supervise and coordinate the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) process on all Company's operational activities in Head Office/Units/Business Units and all projects or strategic initiatives. RCSA process is conducted on subsidiaries and Supporting Unit when requested by the Company's Management;
3. Performing Loss Event Management (LEM) process by collecting data and evaluating the events which cause financial and non-financial losses as well as its necessary follow-up actions;
4. Managing Key Risk Indicator (KRI) as an early warning to anticipate the risks that may affect the achievement of the strategic objectives of the Company;

5. Melakukan kajian-kajian khusus untuk inisiatif strategis/proyek baru sesuai dengan permintaan manajemen untuk menunjang pengambilan keputusan;
 6. Memberikan pertimbangan/masukan untuk faktor risiko strategis dan operasional jangka panjang maupun jangka pendek dalam penyusunan *management policy* Perusahaan;
 7. Memastikan penyusunan RKAP di setiap Unit/Unit Bisnis, Divisi, Proyek Pengembangan dan Anak Perusahaan telah mempertimbangkan faktor risiko; dan
 8. Mengelola risiko terhadap potensi bencana yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis Perusahaan melalui konsep *Business Continuity management*.
5. Conducting special assessments for strategic initiatives/new projects in accordance with the management request to support the decision-making process;
 6. Providing recommendations or inputs for long-term and short-term strategic risk factors and operations in preparing the Company's management policy;
 7. Ensuring that Annual Work Plan and Budget drafting of all Units/Business Units, Divisions, Development Projects, and Subsidiaries has considered the risk factors; and
 8. Managing risks in potential disasters that can disrupt the Company's businesses' sustainability through the Business Continuity Management concept.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan suatu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara penilaian dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi Manajemen Risiko Perusahaan. Ruang lingkup ARMS mencakup 4 (empat) hal pokok yaitu RCSA, KRI, LEM, dan Kajian Risiko. Reviu dan pengembangan sistem ARMS dilakukan secara periodik sesuai dengan mekanisme yang berlaku sesuai kebutuhan.

ARMS digunakan di seluruh lingkungan Perusahaan meliputi Divisi dan Biro pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko.

Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer*, *Risk Owner* hingga pejabat berwenang. Persetujuan profil risiko melalui aplikasi ARMS memiliki kekuatan yang sama dengan tanda tangan manual.

Informasi yang dihasilkan melalui ARMS akan digunakan oleh Divisi Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*).

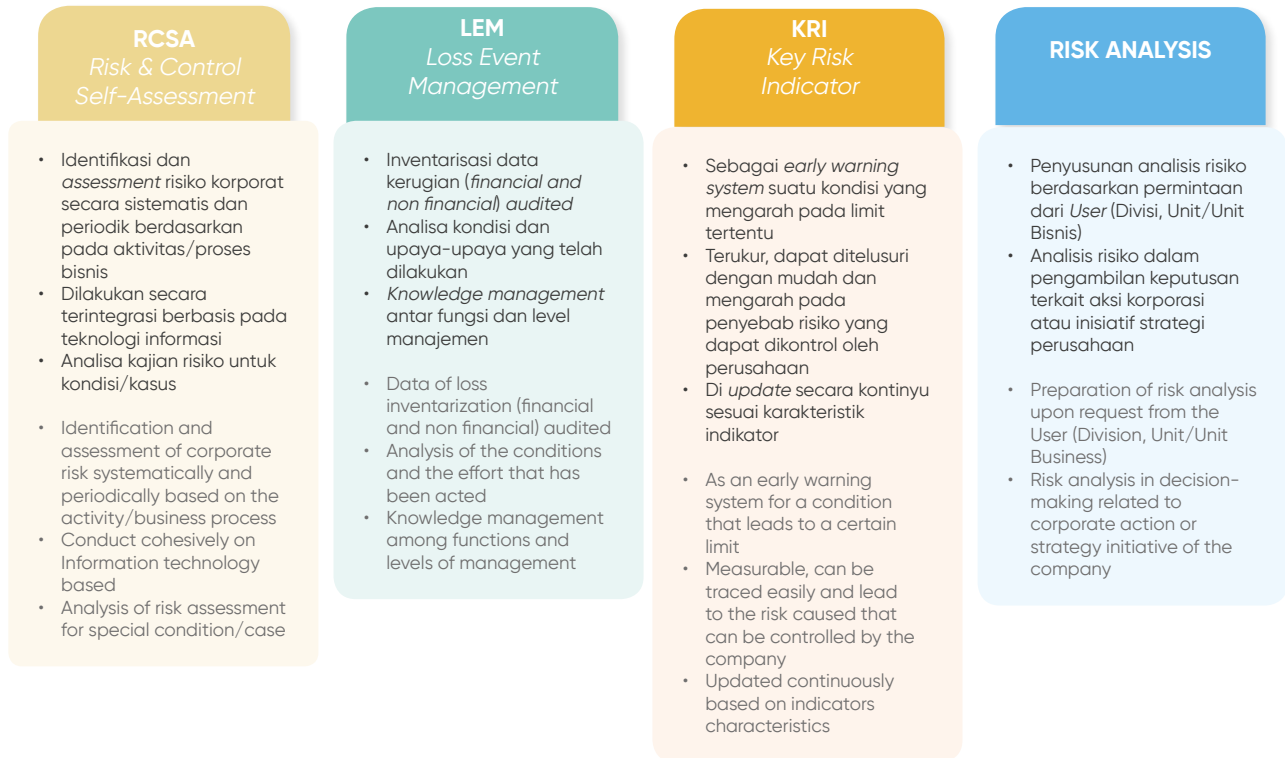
Risk Management Information System

The Company has developed a corporate risk management system called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. ARMS is an information system that enables the Company to conduct the risk management process and ensure effective communication about the Company's risk with all Stakeholders effectively. Information and communication flow are crucial in identifying, assessing, and responding to risks to assist the Company in achieving its corporate risk management's vision and mission. ARMS scope includes 4 (four) main points, namely RCSA, KRI, LEM, and Risk Analysis. ARMS review and system development are carried out periodically in accordance with the applicable mechanism as needed.

ARMS is used throughout the Company, including Divisions and Bureaus at the Head Office/Units/Business Units and Projects to assist Risk Management implementation.

All data entered into the ARMS system have been verified and validated in stages, starting from Risk Officer, Risk Owner up to an authorized officer. The approval of risk profiles made through ARMS applications has the same validity as a manual signature.

The Internal Audit Division will use the ARMS information to assist the implementation of the risk-based audit process.



Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara VP Risk Management dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. *Risk Maturity Index*
2. *Risk & Portfolio Analysis*
3. *Reviu Management Policy*
4. *Risk Profile Update & Monitoring*

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Risk Management pada tahun 2020 sebesar 101,4 %.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan yang terangkum dalam *Risk That Matter* (RTM). RTM diperoleh dari pendekatan *bottom up* dan *top down*.

Performance Evaluation of Risk Management Division

The Risk Management Division's performance is measured and assessed according to its achievement in Key Performance Indicator (KPI), which is evaluated annually and constitutes a form of the management contract between VP Risk Management and President Director. Key Performance Indicators of Risk Management Division include:

1. *Risk Maturity Index*
2. *Risk & Portfolio Analysis*
3. *Management Policy Review*
4. *Risk Profile Update & Monitoring*

Based on the performance realization, the Key Performance Indicator (KPI) average achievement of the Risk Management Division in 2020 is 101.4%.

The Company's Key Risks

RCSA process shall provide the Risk Management Division with a map of all Company's risks. Furthermore, Risk Management Division shall determine the risks that significantly impact the Company's direction as summarized in *Risk That Matter* (RTM). RTM is obtained from the bottom-up and top-down approaches.



Risk That Matter 2020

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
1.	A2-Industry	Fluktuasi harga komoditas Fluctuation in commodity prices	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan <i>cost reduction</i> program di semua Unit/Unit Bisnis untuk menurunkan biaya operasional. - Mempertahankan volume produksi dan penjualan sesuai RKAP dan memaksimalkan <i>stock management</i> - Melakukan upaya percepatan hilirisasi produk logam dan mineral - Maximizing the cost reduction program in all Units/Business Units to reduce the operational costs. - Maintaining the production volume and sales in accordance with Corporate Work Plan and Budget and optimizing the stock management - Accelerating the mineral and metal product downstream
2.	A4-Regulatory Changes	Perubahan status kawasan hutan Change of forest area status	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan update kepada Dinas terkait mengenai perubahan status kawasan hutan - Pengajuan/penyesuaian IPPKH atas adanya perubahan kawasan status hutan - Updating the relevant agencies in regards to the change of forest area status - Proposing/adjusting the IPPKH in relation to the change of forest area status
3.	A5-Community Relation	Gangguan dari masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan antara lain: blokade jalan, demo, sabotase Disturbances from surrounding communities of the Company's operational areas, such as road blockades, demonstrations, sabotage	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui program <i>community development</i> yang efektif - Menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan disekitar wilayah operasi - Optimalisasi aktivitas pengawasan dan pengamanan khususnya pada area kritikal - Maintaining a good relationship with the communities through effective community development programs. - Maintaining a good relationship with stakeholders surrounding the operating area - Optimizing the surveillance and security activities, especially in critical areas
4.	A6-Security Threat	Kehilangan fisik logam mulia (produk jadi) di Butik Emas Logam Mulia Physical loss of precious metal (finished product) at Butik Emas Logam Mulia	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan aspek keamanan di Butik dengan pemasangan kamera yang dilengkapi <i>voice recorder</i> - Penyusunan prosedur baku dan pelaksanaan <i>stock opname online</i> - Pelaksanaan inspeksi keamanan di Butik secara berkala oleh Biro Security Management - Improving the security aspects at the Boutique by installing a camera equipped with a voice recorder - Formation of standard procedures and implementation of online stock taking - Implementing periodic security inspections at the Boutique performed by the Security Management Bureau
5.	A7-Weather	Hujan yang berkepanjangan berdampak pada kegiatan operasi penambangan sampai dengan pengiriman produk Prolonged rain affects mining operations up to product delivery	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan analisa/kajian terkait pola cuaca menggunakan data-data dari instansi terkait maupun data cuaca historikal untuk menyusun sequence penambangan, dimana operasi penambangan dimaksimalkan pada waktu dengan curah hujan rendah. - Menerapkan skema FOB sehingga potensi kerugian dari kendala pengiriman ore karena cuaca buruk maupun kondisi kapal dan faktor lain nya ditanggung sepenuhnya oleh buyer. ANTAM hanya menyediakan cargo/bijih nikel - Conducting analysis/studies on weather patterns using data from relevant agencies and historical weather data to compile a mining sequence, whereby mining operations are optimized during low rainfall season. - Implementing the FOB scheme so that the buyer fully incurs potential losses caused by ore delivery constraints due to bad weather or ship conditions and other factors. ANTAM only provides cargo/nickel ore
		Hujan yang berkepanjangan berdampak pada meningkatnya level TSF sehingga mengakibatkan berhentinya operasi pabrik dan pencemaran lingkungan jika meluap ke sungai Prolonged rain has an impact on increasing TSF levels, resulting in the cessation of factory operations and environmental pollution if it overflows into rivers	<ul style="list-style-type: none"> - Pengerukan lumpur TSF untuk menjaga level ketinggian air di TSF - Optimalisasi proses pengolahan limbah di IPAL - Optimalisasi aktivitas backfilling - Persiapan ekspansi/perluasan area TSF - TSF mud dredging to maintain water level on the TSF - Optimizing the waste treatment process at IPAL - Optimizing backfilling activities - Preparation for expansion of the TSF area
		Hujan yang mengakibatkan meningkatnya MC ore di <i>stockpile</i> The rain that resulted in increased MC ore in the stockpile	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi tumpukan volume stockpile agar lebih mudah dilakukan <i>treatment</i> (Pemasang terpal dan pembuatan jalan air) - Optimization of stockpile volume stack volume for more accessible treatment (paver installer and waterway making)

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
6.	B1-Production Cost	Kenaikan harga bahan baku dan bahan pembantu pabrik, bahan bakar serta biaya jasa Increase in the price of raw materials and factory auxiliary materials, fuel, and service costs	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari supplier lokal untuk bahan-bahan import dengan menetapkan standar yang sesuai dengan kebutuhan operasional pabrik. - Melakukan proses pengadaan baru atau negosiasi kontrak dengan menetapkan target sama (tidak terjadi kenaikan) atau lebih rendah dari periode tahun sebelumnya. - Melakukan komunikasi dengan MIND ID (Mining Industry Indonesia) untuk menjajaki peluang adanya pengadaan bersama dengan anggota holding lainnya untuk beberapa material atau bahan baku utama/pembantu pabrik - Finding local suppliers of imported materials by setting standards in accordance with the factory's operational needs. - Conducting a new procurement process or negotiating the contract by determining the same (no increase) or lower targets than the previous year period. - Communicating with MIND ID to explore opportunities for joint procurement with other holding members for supplying some materials or main raw/subordinate materials for the factory.
7.	B10-Business Interruption	Berhentinya aktivitas bisnis/operasi akibat adanya <i>natural disaster</i> (gempa, longsor, kebakaran, dll) atau <i>man made disaster</i> (Kerusuhan skala besar, pembajakan sistem ICT, dan lain-lain Cessation of business activities/operations due to natural disasters (earthquakes, landslides, fires, etc.) or man-made disasters (large-scale riots, hijacking of ICT systems, etc.)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun sistem Business Continuity Management (BCM) di seluruh unit bisnis (Pengesahan kebijakan BCM, <i>Risk Assessment</i> dan <i>Business Impact Analysis</i>) - Secara rutin melakukan pengujian & pengembangan BCM - Developing a Business Continuity Management system in all business units (Ratification of BCM Risk Assessment and Business Impact Analysis policies) - Conducting BCM testing & development routinely
8.	B12-Contractor/ Third Party	Kegagalan mitra kerja penambangan memenuhi target kinerja Failure of mining business partners to meet performance targets	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan koordinasi dan monitoring antara Unit Bisnis dan Mitra Kerja untuk meningkatkan kinerja kontraktor dalam pemenuhan syarat-syarat kerja & target kerja sesuai kontrak yang disepakati dengan tetap memperhatikan faktor kesehatan & keselamatan kerja. - Memastikan bahwa kontraktor telah memenuhi persyaratan kerja antara lain, jumlah alat, <i>availability</i> serta operator dan pegawai yang kompeten untuk mengakomodir adanya peningkatan target - Memastikan mitra kerja melakukan pengecekan dan <i>maintenance</i> secara rutin untuk mencegah potensi terjadinya <i>unschedule breakdown</i> - Optimizing the coordination and monitoring between Business Units and Business Partners to improve contractors' performance in fulfilling work requirements & work targets according to the agreed contract by remaining considering the occupational health & safety factors. - Ensuring that the contractor has met the work requirements, such as the tool quantity, availability and operators, and competent employees to accommodate the increase in targets - Ensuring that partners carry out routine checks and maintenance to prevent potential unscheduled breakdowns
9.	B13-Financial Reporting	1. Tidak tersedianya dokumen/data yang dibutuhkan KAP secara tepat waktu 2. <i>Schedule</i> penyusunan laporan keuangan anak perusahaan yang tidak sinkron 1. Unavailability of documents/data required by KAP promptly 2. The schedule for preparing the financial statements of the subsidiaries is not synchronous	Menetapkan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) untuk penyiapan segala dokumen yang diperlukan untuk proses audit laporan keuangan dan diterapkan di Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Establishing SLA for the preparation of all documents required for the financial statement audit process, and implementing the SLA in Business Units/Units and Subsidiaries



No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
10.	B15-Reserve of Mineral Resources	Menipisnya cadangan emas di UBP Emas depletion of gold reserves in Gold Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan cadangan yang tersedia sesuai dengan memperhatikan rekomendasi arah penambangan dari biro <i>Quality Control</i> serta mengutamakan faktor kesehatan dan keselamatan kerja - Percepatan pencarian portfolio bisnis emas baru, baik secara organik maupun anorganik - Optimizing the availability of the reserves in accordance with recommendations for mining directions from the Quality Control bureau and prioritizing occupational health and safety factors - Accelerating the search for new gold business portfolios, either organically or inorganically
		Kekurangan pasokan bijih nikel HG untuk feed yang sesuai spesifikasi pabrik Feni UBPN Sulawesi Tenggara Lack of supply of HG nickel ore with the feed suitable to the specifications of Feni Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBPN Sultra) factory	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari alternative sumber bahan baku umpan pabrik selain dari Pomalaa dan UBPN Maluku Utara - Melakukan inpit drilling di area tambang UBPN Sulawesi Tenggara - Melakukan kajian pola operasi dan kemampuan alat FeNi <i>Plant</i> agar bisa mengakomodir kadar Ore dibawah kadar biasanya - Finding an alternative source of raw materials for feed other than from Pomalaa and North Maluku Nickel Mining Business Unit factories - Conducting in-pit drilling in the mining area of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit - Conducting a study on the operation pattern and the ability of the FeNi Plant equipment to accommodate lower Ore grade than the standard Ore grade
11.	B2-Sourcing	Gangguan pasokan bahan baku strategis pabrik (batubara, CaC ₂ , NaCN, klorin dan lain-lain) serta <i>sparepart</i> kritikal Disruption to the supply of strategic plant raw materials (coal, CaC ₂ , NaCN, chlorine, and others) and critical spare parts	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>long term contract</i> dengan review secara periodik untuk beberapa supplier bahan pembantu strategis sesuai dengan perencanaan produksi. - Mencari alternatif vendor untuk penyediaan bahan pembantu strategis untuk mengurangi potensi single vendor dengan mempertimbangkan faktor kualitas dan harga - Executing long term contracts with several suppliers of strategic subordinate materials, with periodic reviews according to the production planning. - Finding alternative vendors for strategic supply of subordinate materials to minimize a single-vendor potencies by considering the quality and price factors
		Gangguan pasokan Bahan Baku yang ekonomis untuk Produksi logam mulia di UBPP LM Disruption of the supply of economical raw materials for precious metal production at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat perencanaan bahan baku produksi dalam setahun serta memastikan ketersediaan bahan baku <i>manufacturing</i> selama setahun penuh - Mengutamakan sumber bahan baku emas domestik yang lebih ekonomis dibandingkan sumber bahan baku emas impor - Preparing a plan for raw materials for production in a year and ensuring the full-year availability of the raw materials for the production - Prioritizing domestic sources of gold materials which are more economical than sources of imported gold materials
12.	B3-Health, Safety & Environment	Kejadian kecelakaan tambang dan kecelakaan alat Mining accidents and equipment accidents	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) bagi proses bisnis baru serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan IBPR secara periodik serta melakukan updating. - Memastikan setiap kegiatan/aktivitas baru atau eksisting telah mempunyai standar sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku - Melakukan pengecekan dan evaluasi secara berkala terhadap setiap lingkungan kerja - Mengoptimalkan aplikasi SUPER SAFE yang telah dibangun - Making Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) for new business processes and monitoring and evaluating the implementation of HIRA periodically, and arranging the update on HIRA. - Ensuring that each new or existing activity/activity has a standard in accordance with the prevailing laws and regulations - Checking and evaluating each work environment regularly - Optimizing the SUPER SAFE application that has been built

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
13.	B4-Production Disruption	<p><i>Unscheduled breakdown</i> peralatan <i>high critical</i> di Unit Bisnis Unscheduled breakdown of high critical equipment in the Business Unit</p> <p>Kondisi mesin manufaktur UBPP LM yang sudah tua The condition of the old Precious Metals Processing and Refinery Business Unit manufacturing machines</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen <i>sparepart</i> untuk <i>critical equipment</i>, melakukan preventive maintenance, dan monitoring kondisi peralatan. - Menjaga kestabilan pola operasi dan monitoring terhadap kondisi pabrik. - Melakukan pengecekan rutin terhadap gejala-gejala kerusakan pada peralatan pabrik dan tambang serta fasilitas pendukungnya sebagai deteksi awal potensi kerusakan. - Menetapkan metode pencegahan serta timelinenya sebagai tindak lanjut dari hasil deteksi awal potensi kerusakan ada peralatan pabrik dan tambang serta fasilitas pendukungnya - Managing the spare parts for critical equipment, carrying out preventive maintenance, and monitoring the equipment conditions. - Maintaining stable operation patterns and monitoring the factory conditions. - Carrying out routine checks on symptoms of damage to factory and mining equipment and supporting facilities as early detection of potential damage. - Determining prevention methods and timelines as a follow-up to the results of early detection of potential damage, including factory and mining equipment and its supporting facilities <ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi mesin eksisting antara lain: <i>upgrade spare part</i>, pemeliharaan yang lebih intensif, dan lain-lain - Melakukan kajian cost & benefit untuk opsi investasi mesin/peralatan baru yang lebih efektif dan efisien - Pelaksanaan dan pengawasan atas pengadaan mesin-mesin baru sesuai hasil kajian - Optimizing the existing machines by, among others: upgrading the spare parts, carrying out more intensive maintenance, and others - Conducting a cost & benefit study for investment options in new machinery/equipment that are more effective and efficient - Implementing and supervising the procurement of new machines according to the results of the study
14.	B5-Product Quality	<p>Pengujian kadar bijih (nikel dan bauksit) tidak akurat -Testing for ore (nickel and bauxite) grades is inaccurate</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan dan pemantauan secara rutin metode <i>sampling</i> dan <i>blending</i> - Menjaga batasan tumpukan <i>stock pile</i> sesuai ketentuan - Repairing and monitoring of sampling and blending methods regularly - Maintaining limits on stock piles according to the provisions
15.	B6-Capacity	<p>Tidak cukupnya peralatan pendukung di area pengiriman (<i>port</i>) seperti <i>crane</i>, <i>tronton</i>, <i>forklift</i> yang menyebabkan rendahnya <i>loading rate</i> Insufficient auxiliary equipment in the delivery area (<i>port</i>) such as cranes, large truck, forklifts, causing low loading rates</p>	<p>Evaluasi kecukupan armada alat berat dan jika hasil evaluasi membutuhkan penambahan alat, maka dilakukan penyesuaian terhadap kontrak. Evaluating the heavy equipment fleet's sufficiency and if the evaluation results require additional equipment, an adjustment has to be made to the contract.</p>
16.	B7-Facility & Infrastructure	<p>Keterbatasan kapasitas Sedimen Pond di UBPP Kalbar The limited capacity of pond sediments in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit</p> <p>Keterbatasan kapasitas <i>Tailing Storage Facility</i> di UBP Emas The limited capacity of the Tailing Storage Facility at Gold Mining Business Unit</p>	<p>Investasi pompa untuk mengalirkan lumpur ke kolam penampungan baru dan recycle air untuk aktivitas di washing plant Investing in a pump to drain the sludge into a new reservoir and recycling the water for activities at the washing plant</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengerukan lumpur TSF untuk menjaga level ketinggian air di TSF - Optimalisasi proses pengolahan limbah di IPAL - Optimalisasi aktivitas backfilling - Persiapan ekspansi/perluasan area TSF - Dredging TSF mud to maintain water level on the TSF - Optimizing the waste treatment process at IPAL - Optimizing backfilling activities - Preparing the expansion of the TSF area



No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
17.	B8-Operation Planning	<i>Mismatch</i> antara perencanaan produksi dengan jadwal pengapalan A mismatch between production planning and shipment schedule	<ul style="list-style-type: none"> - Optimasi penjadwalan produksi sesuai dengan jadwal pengapalan - Memastikan ketersediaan kapal sesuai dengan peruntukannya - Menjaga ketepatan waktu <i>loading</i> produk - Menerapkan skema FOB sehingga potensi kerugian dari kendala pengiriman ore karena cuaca buruk maupun kondisi kapal dan faktor lain nya ditanggung sepenuhnya oleh <i>buyer</i>. ANTAM hanya menyediakan cargo/bijih nikel. - Memastikan dan mengingatkan kepada <i>buyer</i> terkait kelayakan kondisi kapal yang digunakan untuk pengangkutan cargo/bijih nikel. - Optimizing the production schedule according to the shipment schedule - Ensuring the availability of ships according to their designation - Maintaining product loading timeliness - Implementing the FOB scheme so that the buyer fully incurs potential losses arising from ore delivery constraints due to bad weather or ship conditions and other factors. ANTAM only provides the cargoes/nickel ore. - Ensuring and reminding buyers regarding the appropriateness of the vessels' condition used to transport cargoes/nickel ore.
18.	C1-People	Potensi tidak siapnya SDM ANTAM dari sisi kompetensi maupun jumlah terkait penguasaan teknologi hilirisasi produk mineral The potency of ANTAM's human resources unpreparedness in terms of competence and quantity relating to the mastery of mineral product downstream technology	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>benchmarking</i> ke perusahaan-perusahaan dengan teknologi terkini khususnya teknologi terkait hilirisasi produk tambang (nikel dan bauksit) - Menyusun program pelatihan/training SDM ANTAM untuk persiapan hilirisasi - Benchmarking against companies that are using the latest technologies, especially technologies related to downstream mining products (nickel and bauxite) - Arranging workshop/training programs for ANTAM's employees in relation to downstream preparation
19.	C2-Governance	Pengendalian internal belum tersedia secara memadai Internal controls have not been adequate yet	Melakukan review dan evaluasi atas ketersediaan (kecukupan dan efektifitas) pengendalian internal pada semua proses bisnis Perusahaan Reviewing and evaluating the availability (adequacy and effectiveness) of internal control in all of the Company's business processes
20.	C3-Business Process	Pengendalian internal yang ada tidak dilaksanakan dengan benar The existing internal controls have not been implemented appropriately	Melakukan evaluasi atas kesesuaian proses bisnis Perusahaan dengan pengendalian internal yang ada Evaluating the suitability of the Company's business processes with existing internal controls
		Kehilangan fisik logam mulia (logam bahan baku, logam dalam proses, dan produk jadi) di Area Refining Physical loss of precious metals (metal raw materials, metals in process, and finished products) in the Refining Area	<ul style="list-style-type: none"> - Penyimpanan slime emas di brankas Pemurnian Perak - Pencatatan logam di Departemen Peleburan pada sistem e-MAS dan SAP - Rotasi pekerja di Biro Refining - Inspeksi keamanan oleh Biro Security Management - Perekaman KTP dan foto tamu - Pengadaan alat pengamanan yang lebih canggih - Storing the gold slime in the Silver Refining vault - Keeping the metal records in the Smelting Department by using the e-MAS and SAP systems - Rotating the workers in the Refining Bureau - Making the security inspection to be done by the Security Management Bureau - Recording guests' ID cards and photos - Procuring more sophisticated security tools
21.	C4-Financial	Piutang melewati <i>due date</i> pembayaran Account receivables passed the payment due date	Memastikan pembayaran kewajiban antara lain piutang atau denda oleh pihak ketiga dapat diselesaikan tepat waktu Ensuring payment of obligations, including receivables or fines by third parties, can be completed on time
		Keterbatasan ANTAM dalam kemampuan pendanaan bisnis (Proyek pengembangan & Inisiatif baru) ANTAM's limitations in business funding capabilities (new development projects & initiatives)	Menyusun skema opsi dan sumber pendanaan untuk proyek pengembangan dan inisiatif pengembangan bisnis ANTAM dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dengan tetap memperhitungkan beban keuangan ANTAM dalam jangka Panjang Arranging a scheme of options and funding sources for development projects and business development initiatives of ANTAM with competitive interest rates by remain taking into account ANTAM's long-term financial costs
		Potensi adanya beban tambahan terkait <i>corporate guarantee</i> PT MAS Potential additional costs associated with PT MAS corporate guarantee	Memastikan PT MAS menjalankan bisnisnya secara efektif sehingga dapat menyelesaikan kewajiban kepada pihak <i>lender</i> Ensuring that PT MAS runs its business effectively so that it can settle its obligations to lenders

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
		1. Kenaikan tingkat suku bunga 2. Pelemahan rupiah terhadap dollar 1. Increase in the interest rate 2. The weakening of Rupiah position against US Dollar	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan <i>cost reduction program</i> di semua Unit/Unit Bisnis untuk menurunkan biaya operasional. - Mempertahankan volume produksi dan penjualan sesuai RKAP dan memaksimalkan <i>stock management</i> - Maximizing the cost reduction program in all Business Units/Units to reduce operational costs. - Maintaining production and sales volumes according to the Corporate Work & Budget Plan and maximizing stock management
22.	C5-Technology	Terjadinya gangguan sistem ICT dan akurasi informasi yang berdampak langsung pada aktivitas operasional unit bisnis Disruptions to the ICT system and accuracy of the information that has a direct impact on the operational activities of business units	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar inventarisasi atas indikator-indikator kritikal berdasarkan hasil monitoring sistem sistem yang dilengkapi dengan <i>action plan</i>. - Melakukan pembaruan berkelanjutan atas <i>Business Continuity Plan</i> dan <i>Disaster Recovery Plan</i> - Pelaksanaan pemeriksaan ketahanan sistem (<i>penetration test</i>) secara periodic - Melakukan audit/evaluasi terhadap ICT - Identifikasi terhadap proses bisnis di UBPP LM yang menggunakan dua sistem (SAP dan e-MAS) dan membuat daftar prioritas terhadap modul-modul dari kedua sistem yang perlu diintegrasikan - Preparing an inventory list of critical indicators based on the monitoring system results, which is equipped with an action plan. - Conducting continuous updates on the Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan - Implementing the periodic penetration tests - Conducting an ICT audit/evaluation - Identifying business processes in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit that are using two systems (SAP and e-MAS) and preparing a priority list of modules of those two systems that need to be integrated

Risk That Matter direviu secara bulanan dan diperbaharui sesuai dengan dinamika Perusahaan selama tahun 2020.

Risk That Matter has been reviewed monthly and updated according to the dynamics of the Company during 2020.

Business Continuity Management

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata kelola bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Business Continuity Management

Business Disruptions describe a precarious condition triggered by an event or series of events that are at risk, have an enormous impact, and potentially hinder or even cease the business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance for dealing effectively with the impact of business disruptions.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu didirikan suatu unit respons yang bertugas untuk menghadapi dan memitigasi risiko bencana yang dialami Perusahaan.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. To deal with catastrophic events, it is necessary to establish a response unit responsible for dealing with and mitigating disaster risks faced by the Company.

Pada tahun 2020, ANTAM telah menginisiasi Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang bertujuan untuk menyusun detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

In 2020, ANTAM initiated a Business Continuity Management (BCM) Policy that aims to prepare detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other extraordinary conditions or force majeure that can disrupt operational activities. Force majeure events that can entail the risk of hindering or even ceasing the business activities include:



1. *Natural Force majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, dan pembajakan data.

Pada tahun 2020, Divisi Risk Management telah melakukan inisiasi penerapan BCM dengan menyusun *draft* Kebijakan *Business Continuity Management* yang merupakan tahapan dalam membangun peningkatan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan BCM merupakan acuan bagi penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP).

Pengembangan BCP akan disusun sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* serta kendala lainnya.

1. *Natural Force Majeure*: Floods, fires, earthquakes, volcanoes eruption;
2. *Technical Force Majeure*: Failure of electricity supply, failure of the cooling system, etc.;
3. *Social Force Majeure*: Demonstrations, strikes, and mass actions;
4. *Political Force Majeure*: Strikes, economic embargoes, issuance of government policies/orders that can disrupt the Company's activities, etc.;
5. *Economic Force Majeure*: Monetary crisis or falling of commodity prices on global markets;
6. The disease outbreaks around the Company's operational areas; and
7. *Man-made Disaster*: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, and data piracy.

In 2020, the Risk Management Division initiated the implementation of BCM by drawing up a Business Continuity Management Policy, which is a step in building the Company's resilience and sustainability. The BCM policy is a reference for the preparation of the Business Continuity Plan (BCP).

The development of BCP will be arranged in accordance with the business processes and characteristics of each Unit, Business Unit, and Head Office. The application of BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Unit/Business Unit environment to minimize the impact of and loss due to business disruptions and other obstacles.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM ANTAM BCM Development Milestone



Risk-Based Budgeting

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respon atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Risk-Based Budgeting

ANTAM has drawn up a *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) in response to several problems and challenges faced by ANTAM so far. For example, budget revisions are often made in the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still not optimal yet, and the Company's Work Plan and Budget may potentially not be in line with the Company's Long-Term Plan.

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

Pelaksanaan Risk Based Budgeting untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah dilakukan pada tahun 2020 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, amanat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

Kondisi saat ini:

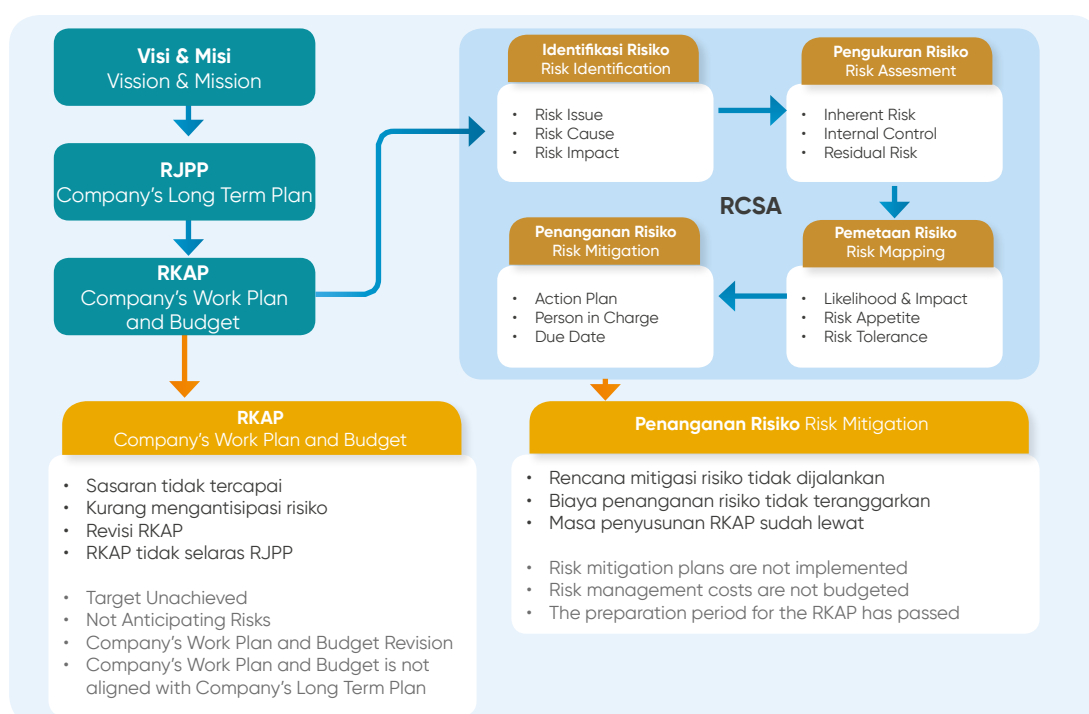
RCSA disusun setelah penyusunan RKAP (Situasi saat ini)

In implementing the budget based on the Company's Work Plan and Budget drawn up in the previous year, some corporations often revise the budget in mid-year, beginning, or first quarter of the current year. Such revision to the Budget has to be made. After the new operational year has begun, there is a significant deviation in its implementation compared to the Company's Work Plan and Budget's initial plan. The business uncertainties create difficulties in making an accurate estimation of the budget size needed for the Company's operational activities, investment activities, etc. Therefore, to minimize such deviation due to those uncertainties, in drawing up the Company's Work Plan and Budget, aside from using the estimated costs incurred for achieving the Company's objectives and targets as the basis for calculating the funds needed, it is also necessary to consider using the estimated risk mitigation cost to respond to those uncertainties that may potentially affect the Company's annual achievement.

The implementation of the Risk Based Budgeting for annual budgeting has been carried out in 2020 in the Head Office Division, Units/Business Units and Subsidiaries, based on the Company's Long-Term Plan targets, Mining Industry Holding mandate, and the Company's vision & mission.

Present condition:

RCSA is drawn up after the Company's Work Plan and Budget (present condition)



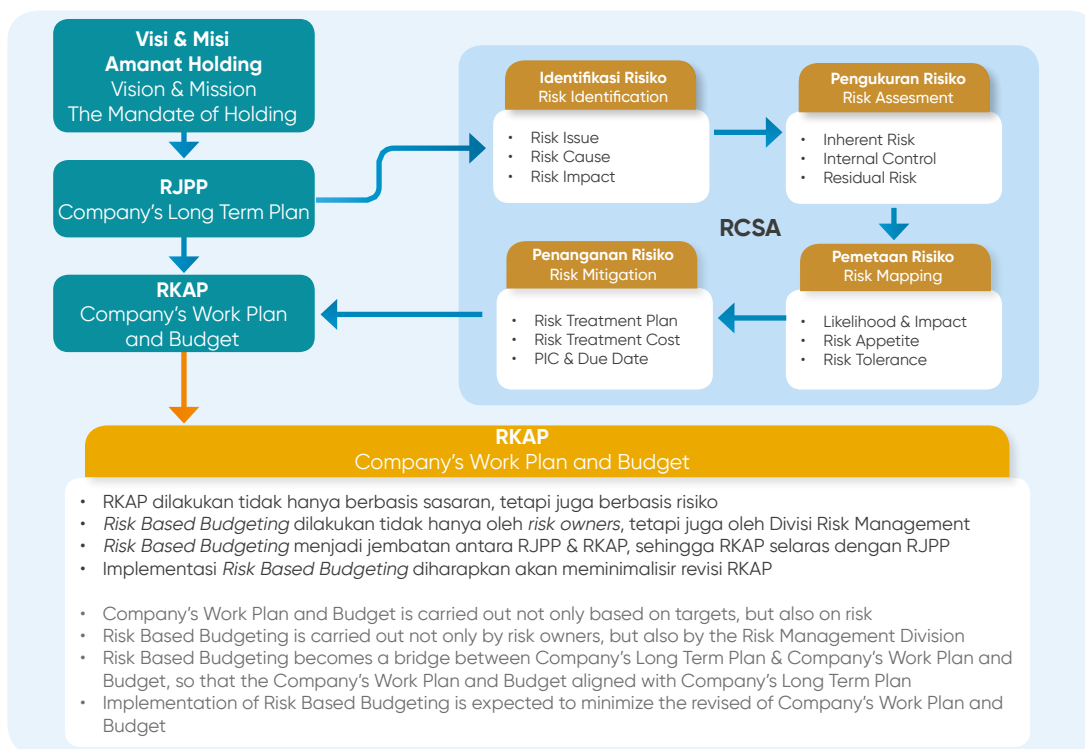


Setelah Dilakukan *Risk Based Budgeting*:

RCSA dilakukan sebelum RKAP (Implementasi RBB pada RCSA Siklus 17 dst)

After the implementation of *Risk-Based Budgeting*:

RCSA is drawn up before Company's Work Plan and Budget (Implementation of RBB on RCSA Cycle 17 etc.)



Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2020 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. Refresh training Risk Control And Self Assessment (RCSA) dan Proses manajemen risiko
2. Sosialisasi Risk Based Budgeting
3. Risk Management Campaign

Training dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program *training*, Divisi Risk Management juga telah melakukan *refreshment* mengenai proses manajemen Risiko kepada *Risk Owner & Risk Officer*

Efforts to Develop the Risk Culture

To improve effectiveness and achieve the objectives of the risk management implementation, the Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's leaders to provide full support and contribution in implementing risk management and developing risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (*risk is everybody's business*) through sustainable socialization and keep developing competencies and learning processes on an ongoing basis through general or specific risk management training. The following training and socialization were held in 2020:

1. Refresh training in Risk Control and Self-Assessment (RCSA) and Risk Management Process
2. Socialization of Risk-Based Budgeting
3. Risk Management Campaign

The abovementioned training and socialization are intended for Risk Owners in Units/Business Units/Divisions/Development Projects/Subsidiaries of ANTAM. Risk Management Division has carried out refreshment training in Risk Management process, which was held for Risk Owner & Risk Officer of the Units/

Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan sebelum pelaksanaan pendampingan RCSA periode tahun 2020. Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media *e-mail* "Risk Campaign" kepada seluruh Pegawai ANTAM.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (Risk Maturity Level)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut model maturitas (*maturity model*), dimana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RML. Pelaksanaan metode pengukuran dengan asesor independen dari internal dan eksternal sebagai bentuk *check & balance* sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang komprehensif untuk peningkatan pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi.

Assessment Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan asesor independen yaitu oleh BPKP. *Assessment* tingkat kematangan Manajemen risiko dilakukan dengan menilai aspek Manajemen risiko perusahaan yang terdiri dari 11 aspek, 43 indikator dan 101 parameter, di mana setiap level menunjukkan peringkat organisasi menurut pencapaian *best practice* dalam penerapan ERM.

Hasil pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) Perusahaan tahun 2019 yang dilakukan oleh BPKP baru disampaikan laporannya ke Perusahaan di tahun 2020. Berdasarkan hasil pengukuran, dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berada pada kategori "*Optimised*". Sedangkan untuk pelaksanaan pengukuran RML tahun 2020 akan dilakukan di tahun 2021 yang dikelola oleh MIND ID untuk semua Anggota *Holding Industri Pertambangan* sehingga semua Anggota *Holding* mempunyai keseragaman standar *framework* dalam penilaian dan dengan menggunakan konsultan berskala internasional sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*.

Business Units/Divisions/Development Projects/Subsidiaries prior to the implementation of the RCSA coaching in 2020. The instillment of risk awareness culture was also carried out through socialization by distributing email on "Risk Campaign" to all ANTAM Employees.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System (Risk Maturity Level)

Measurement of Risk Maturity Level (RML), or the level of risk management maturity, is a process to ensure the implementation of Risk Management that has been carried out as planned and in accordance with the best practices of an ERM application. This RML measurement is performed using an approach called the Maturity Model, which is a structured way of highlighting aspects of an effective ERM process.

The measurement of the Company's risk management maturity level has been carried out by ANTAM since 2010 and carried out by independent internal assessors, namely Internal Audit Division and external independent assessors, who are competent in RML measurements. The implementation of measurement methods by independent assessors from internal and external parties is meant to check & balance. Comprehensive recommendations can be obtained to improve integrated corporate risk management.

Assessment of Risk Maturity Level (RML) measurement or maturity level of the Company's risk management is conducted by bpkp independent assessor. *Assessment* of the maturity level of risk management is conducted by assessing aspects of the company's risk management consisting of 11 aspects, 43 indicators and 101 parameters, where each level shows the ranking of the organization according to the achievement of best practice in the implementation of ERM.

The results of the Company's Risk Maturity Level (RML) measurement in 2019 conducted by BPKP has just delivered to the Company in 2020. Based on the results of the measurement, it can be concluded that the maturity level of risk management implementation is in the category of "*Optimised*". As for the implementation of RML measurement in 2020 will be conducted in 2021 managed by MIND ID for all Members of Mining Industry Holding Indonesia (MIND ID) so that all Holding Members have the same framework standards in assessment and by using international-scale consultants so that the assessment can be carried out based on world class best practices.



Melihat hasil tersebut, ANTAM telah berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tingkat kematangan pengelolaan risiko yang lebih tinggi, di mana pengelolaan risiko telah menjadi budaya dalam setiap implementasi rencana kerja dan anggaran perusahaan.

Pemetaan Risiko Anti Penyuapan

Dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM dan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016 di tahun 2020, ANTAM melakukan pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Hasil penilaian risiko penyuapan ini di-register di dalam sistem ARMS (ANTAM *Risk Management System*) dan dikelola oleh Risk Officer dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan *risk treatment* secara kontinyu.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

- Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
- Penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.
- Penetapan Risiko Korporat.
- Identifikasi Risiko penyuapan.

Based on these results, ANTAM has been on the right track in achieving a higher level of risk management maturity. Risk management has become a culture in each implementation of the Company's work plan and budget.

Anti-Bribery Risk Mapping

With the implementation of anti-bribery management system in ANTAM and has been obtained ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016 in 2020, ANTAM conducts mapping and assessment of bribery risk in the Company's business processes, with the aim to determine the potential occurrence of bribery risk in each business process so that control and prevention of bribery.

The bribery risk assessment process takes into account the perspective of business processes in the Company. The results of this mapping of bribery risk are then assessed and evaluated, which serves as the basis for establishing policies and procedures and making action plans, both plans to reduce the level of risk and plans to take opportunities to prevent the occurrence of bribery. The results of this bribery risk assessment are registered in the ARMS (ANTAM *Risk Management System*) system and managed by the Risk Officer of each task force so that it can be evaluated, assessed and carried out risk treatment continuously.

The process of bribery risk assessment and risk assessment that can be caused using procedures, namely:

- Integrated Corporate Risk Management.
- Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
- Corporate Risk Determination.
- Bribery Risk Identification.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Information & Communication Technology Governance

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Information and Communication Technology (ICT) yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance (FI)*, *Controlling (CO)*, *and Fund Management (FM)*, *Production Planning (PP)* and *Quality Management (QM)*, *Sales Distribution (SD)*, *Plant Maintenance (PM)* and *Project System (PS)*, *Human Capital Management (HCM)*, *Material Management (MM)* and *Business Planning and Consolidation (BPC)*.

Selama tahun 2020, ANTAM sudah selesai mengembangkan implementasi PSAK 73 melalui Modul REF-X-CLM di aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* SAP dan akan direncanakan *Go-Live* di akhir Q1 tahun 2021. Dengan implementasi ini, maka akan membantu proses pembukuan dan perhitungan transaksi sewa dari sisi penyewa (*lessee*). Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pada Agustus 2020, ANTAM juga sudah melakukan upgrade dari versi SAP s/4 HANA 1608 ke versi terbaru SAP S/4 HANA 1909.

Di tahun 2021, ANTAM akan melakukan perubahan proses bisnis ERP SAP di UBPP Logam Mulia, yaitu untuk jasa pemurnian (*refining*) milik Pihak Ketiga yang akan dicatat sebagai material *non valuated* dan bukan lagi sebagai material *valuated*. Diharapkan perubahan ini bisa menghitung biaya yang lebih tepat di UBPP Logam Mulia terutama untuk jasa pemurnian.

ANTAM telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal juga dengan ISMS (*Information Security Management System*), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2013 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan dimana saat ini kedua hal tersebut

The implementation of Information and Communication Technology Governance is carried out by the Information and Communication Technology (ICT) Division which is an effort to align information technology strategies with the Company's business strategy. The implementation of ICT governance is also an integral part of Enterprise Governance in order to ensure the optimal, measurable and targeted utilization of ICT implementation.

ANTAM implements integrated SAP modules such as: Finance (FI), Controlling (CO), Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) and Business Planning and Consolidation (BPC).

During 2020, ANTAM has completed the implementation of PSAK 73 through the REF-X-CLM Module in the SAP Enterprise Resource Planning (ERP) application, and will be planned for *Go-Live* at the end of Q1 of 2021. This implementation will help bookkeeping and calculation process of rental transactions from the tenant side (*lessee*). The information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of leases on the financial position, financial performance, and cash flow of entities. In August 2020, ANTAM has also upgraded from SAP S/4 HANA 1608 version to the latest version of SAP S/4 HANA 1909.

In 2021, ANTAM will make changes to ERP SAP business processes in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, that for third party refining services will be recorded as non valuated material and no longer recorded as valuated material. It is expected that this changes can calculate the cost more precisely in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit especially for refining services.

ANTAM has implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (*Information Security Management System*), one of the best practice standards or methodologies to ensure a high level of information security through the processes established therein. In addition to fulfilling the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 concerning Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2013 is also as ANTAM's commitment and concern in protecting customer data and information, both of which are compassionate and valuable. ANTAM is also implementing ISO 20000-1:2018, known as

adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (*Information Technology Service Management*), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN dan Permen BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

ANTAM telah melakukan evaluasi atas Kebijakan Teknologi Informasi Perusahaan termasuk penyelarasan dengan Pedoman Strategis Teknologi Informasi Holding Industri Pertambangan. Evaluasi tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Nomor 4961.K/702/DAT/2019 tanggal 4 Desember 2019 tentang *Management Policy* Tata Kelola Teknologi Informasi. Dalam *Management Policy* Tata Kelola Teknologi Informasi memuat kebijakan strategis dan kebijakan operasional ICT.

Kebijakan (*Management Policy*) Tata Kelola Teknologi Informasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

ITSM (*Information Technology Service Management*), one of the best practices of how an IT organization within the Company provides an international standard of IT services. This implementation is ANTAM's ongoing commitment to improving the quality of ICT services.

ANTAM 's ICT Policy

ICT governance policy is the foundation for establishing all Company's policies and decision-making related to ICT of ANTAM. The ICT governance framework, including processes and activities in ICT management, refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 on Guidelines for SOE Information Technology Management and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2018 Concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for The Management of Information Technology of State-Owned Enterprises.

ANTAM has evaluated the Company's Information Technology Policy including alignment with the Information Technology Strategic Guidelines of Mining Industry Holding. The evaluation is then realized in the form of Board of Director's Decree Number 4961.K/702/DAT/2019 dated December 4, 2019 concerning Information Technology Governance Management Policy. In the Information Technology Governance Management Policy contains strategic policies and operational policies of ICT.

The Information Technology Governance Management Policy has been implemented effectively in the Company.

Information Technology-Based Management System

ANTAM strives to develop the applications that are considered capable of supporting the Company's business process to be more effective, efficient, optimal and can give added value and help the management make decisions promptly.

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
1.	ERP-SAP	<p>Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul FICO (<i>Finance and Control</i>), PP (<i>Production Planning</i>), MM (<i>Material Management</i>), SD (<i>Sales and Distribution</i>) dan HR (<i>Human Resources</i>)</p> <p>The integrated system of ANTAM's business management starts from the FICO (<i>Finance and Control</i>) module, PP (<i>Production Planning</i>), MM (<i>Material Management</i>), SD (<i>Sales and Distribution</i>) and HR (<i>Human Resources</i>)</p>	ERP Project

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
2.	Electronic Metal Accounting System (EMAS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal product	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3.	BRANKAS LM (Berencana Aman Kelola Emas)	Aplikasi <i>depository online</i> emas Online gold depository application	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
4.	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
5.	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division
6.	ANTAM Treasury Vision	Sistem Informasi untuk pengelolaan posisi keuangan di setiap unit bisnis Information Management System for managing financial position in each business unit	Corporate Finance and Treasury Division
7.	e-SCM	Sistem Informasi untuk <i>Procurement</i> dan <i>Supply Chain</i> Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
8.	e-Proc	Aplikasi untuk Vendor dapat mengikuti pengadaan di ANTAM Applications for ANTAM's vendors to take part in procurement process	Supply Chain Management Division
9.	Extension Number	Aplikasi pengelolaan daftar nomor telepon seluruh ANTAM Application management for the entire ANTAM telephone number list	General Affairs & Non Operational Asset Management Division
10.	Human Capital Management System (HCIS)	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia Application for human capital management	Human Capital Management Division
11.	Nota Dinas Online	Aplikasi pengelolaan nota dinas ANTAM Application for the Official Memorandum in ANTAM	Corporate Secretary Division
12.	Online Document and Payment (ODP)-AppSys	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan persetujuan transaksi pembayaran Application for managing the request and approval of payment transactions	Corporate Finance and Treasury Division
13.	Portal HRD Malut	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia di UBP Nikel Maluku Utara Application for managing Human Resources process in North Maluku Nickel Mining Business Unit	Human Capital Management Division
14.	Lab Malut	Aplikasi untuk mengelola proses <i>quality control</i> Application for managing quality control process	North Maluku Nickel Mining Business Unit
15.	Sistem Manajemen Audit dan Review Terpadu (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses Audit Internal Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
16.	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD Online)	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application to create and record official business trip warrant	Human Capital Management Division
17.	Vehicle Management	Aplikasi pengelolaan Permintaan Peminjaman Kendaraan Dinas Application for Vehicle Request Management	General Affairs & Non Operational Asset Management Division
18.	HR Service Desk	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan karyawan terkait <i>human capital</i> Information System for human resources services	Human Capital Management Division
19.	ANTAM Provider	Pengelolaan pemberian Akses Aplikasi, Master Data Pegawai dan <i>Alert Management</i> Management of Access Application, Employee Master Data and Alert Management	Information and Communication Technology Division
20.	Website ANTAM	Website korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
21.	Aplikasi Jembatan Timbang	Aplikasi pencatatan hasil produksi tambang Application for recording mining products	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit



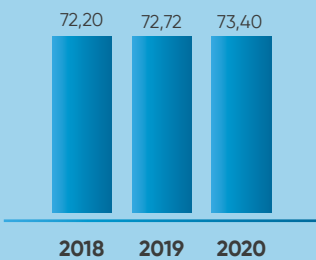
No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
22.	ANTAM Portal	Intranet Portal Informasi ANTAM ANTAM Information Portal Intranet	Corporate Secretary Division
23.	ICT Care	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan pengguna layanan ICT Information system for service and complaints from ICT users	Information and Communication Technology Division
24.	Drill Log Pomalaa	Aplikasi Eksplorasi Unit Geomin & Technology Development-UBP Nikel Sulawesi Tenggara Exploration Application Geomin & Technology Development Unit-Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Exploration Team of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
25.	OPTIMA	Sistem Informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	General Affairs & Non Operational Asset Management Division
26.	Video Conference	Aplikasi <i>online video conference</i> Application for online video conference	Information and Communication Technology Division
27.	Standar Etika	Aplikasi pemberian persetujuan memahami dan mentaati Standar Etika Perusahaan Application for granting approval to understand and adhere to the company's Code of Conduct	Corporate Secretary Division
28.	ANTAM Task Monitoring (ATM)	Aplikasi untuk memonitor target hasil rapat Direksi Application to monitor resolution of the Board of Directors' Meeting	CEO Office Division
29.	Super Safe	Aplikasi pengelola pelaporan pemantauan <i>Health, Safety</i> dan <i>Environment</i> Application to monitor Health, Safety, and Environment Report Management	Operation Management, Health & Safety Division
30.	SMK Online	Aplikasi pengelolaan perencanaan dan realisasi target Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Application to monitor management planning and realization of Performance Management System targets	Financial Control Division
31.	CIM (Corporate Insurance Management)	Sistem Informasi untuk pengelolaan asuransi aset perusahaan Information system for managing Company's asset insurance	Corporate Finance and Treasury Division
32.	ESS (Employee Self Service)	Aplikasi absensi pegawai menggunakan <i>mobile device</i> Employee attendance application using mobile device	Human Capital Management Division
33.	IoT Dashboard	Aplikasi <i>Dashboard Monitoring</i> IoT peralatan pabrik menggunakan <i>software MC Works</i> The factory equipment IoT Monitoring Dashboard application uses the MC Works software	Operation Management, Health & Safety Division
34.	Score	Aplikasi <i>Corporate Finance</i> Corporate Finance application	Corporate Finance and Treasury Division
35.	Digital Letter and Archive (DLA)	Aplikasi pengelolaan persuratan dan kearsipan perusahaan secara <i>digital</i> Digital company management and archives application	Corporate Secretary Division

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

ICT Customer Satisfaction Survey

To measure the level of employee satisfaction of ICT services and recommend improvement in ICT performance to be more optimal, a measurement of ICT customer satisfaction level is made every year.

Tingkat Kepuasan Pelanggan ICT
ICT Customer Satisfaction Level
%

Pada tahun 2020, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 73,4%. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata pengguna layanan ICT berada pada kategori PUAS.

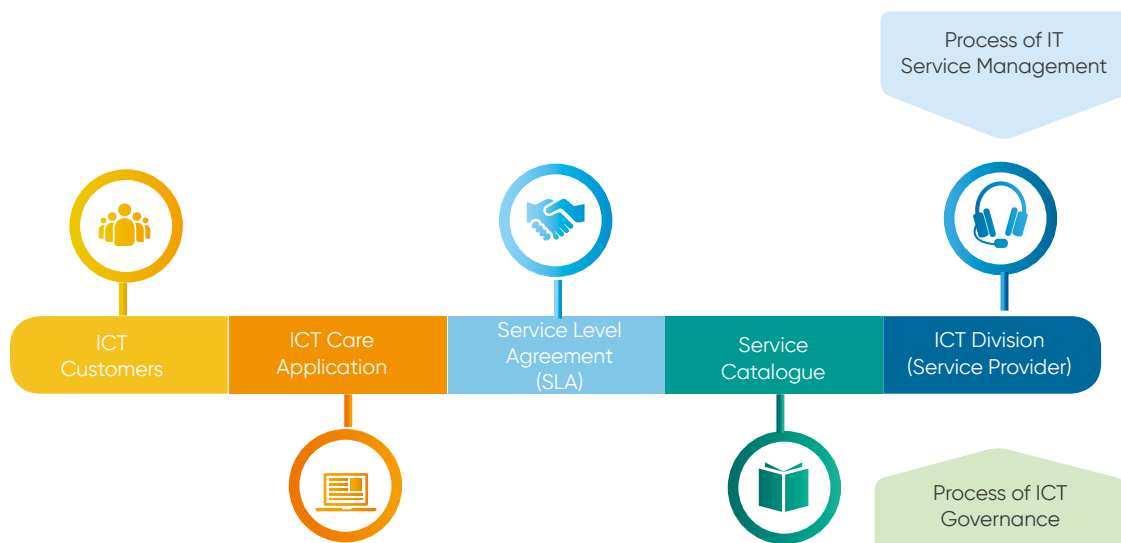
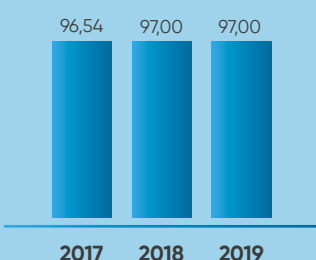
In 2020, the survey shows that the level of ICT users' satisfaction over ICT services was 73,4%, which means that the average users of ICT services are in the category of SATISFIED.

Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement/SLA*) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna layanan ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh Karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

Service Level Agreement (SLA)

ICT Division has developed a Service Level Agreement/SLA between ICT Division and ICT user's divisions in all ANTAM unit/business units. ICT Division has also issued ICT Service Catalogue or ICT service list that can be used by employees. Furthermore, ICT Division has established an ICT Care application to serve ICT customers.

**Pencapaian Service Level Agreement**
Achievement of Service Level Agreement
%

Pada tahun 2020, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 97,00%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh request tiket yang masuk ke aplikasi ICT Care dapat diselesaikan tepat waktu.

In 2020, the results of the measurements of ICT SLA achievement level reached 97,00%. This proves that almost all request tickets registered in the ICT Care application have been completed in a timely manner.



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services



ANTAM telah mengembangkan sistem electronic Supply Chain Management (e-SCM) untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa di Perusahaan
ANTAM has developed an electronic Supply Chain Management (e-SCM) system to improve the quality and accountability of goods and service procurement practices in the Company

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa terakhir kali diperbarui pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1033.K/92/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman tersebut telah diselaraskan dengan Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan dengan Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik *Holding* Industri Pertambangan sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa strategis yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel. Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pre qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh Daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

In conducting its business, ANTAM has had a Policy on Supply Chain Management, as the primary guideline guidelines for all procurement of goods and services activities by considering the quality, delivery time from appropriate sources and carried out through effective and efficient procurement strategy, planning, processes, and control as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The policy related to The Procurement of Goods and Services was last updated in 2019 based on the Decree of the Board of Directors Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019 Guidelines for Supply Chain Management. The guidelines have been aligned with the Supply Chain Management Policy with the Mining Industry Procurement and Logistics Strategic Guidelines as a reference so that so that strategic procurement of goods and services performed by the Company can meet the Company's business needs by adhering to the efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and reasonableness, as well as accountableness principles. In the Supply Chain Management Guidelines, there is a policy related to supplier selection, which is a mechanism for finding and selecting prospective suppliers of goods and services (*pre-qualification*) and evaluating their performance periodically, to get list of qualified good and services provider (*shortlisted*). The Mechanism is carried out transparently, objectively, and can be justified.

Selain itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di ANTAM telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 di tahun 2020. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok dan pakta integritas anti suap bagi pemasok.

Kebijakan/Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Kode Etik Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ANTAM pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ANTAM dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari ANTAM, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.
4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

In addition, the management of goods and services procurement at ANTAM has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and has obtained ISO 37001 certification in 2020. This Anti-Bribery Management System is implemented to create clean operations and strengthen the prevention system for corruption, collusion and nepotism in every stage of the goods and services procurement process including the requirements for registering potential suppliers and the anti-bribery integrity pact for suppliers.

Supply Chain Management Policy/Guidelines have been implemented effectively in the Company.

Code of Conducts in Procurement of Goods and Services

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all regulations of goods and services procurement set forth by ANTAM when dealing with the procurement of goods or services required.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by ANTAM and have the capability to fulfill the quality standard of the goods and services with competitive and reasonable costs.
3. To establish a business relationship with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations and additional requirements set by ANTAM, especially those relating to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.
4. Both parties shall carry out a mutual evaluation for improvement and maintain a more harmonious and constructive relationship.

Kode Etik Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan

Code of Ethics Based on the Supply Chain Management Guidelines





Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat dilakukan pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

Peningkatan Pengetahuan Penyedia Barang dan Jasa

Setiap tahun Perusahaan mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan semua Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar di ANTAM secara periodik serta membagikan Sertifikat Mitra Kerja sebagai mitra kerja yang terdaftar di ANTAM. Pada acara *gathering* tersebut juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di ANTAM, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di ANTAM, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan ANTAM, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di ANTAM ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, sebelum situasi pandemi COVID-19, *gathering* dengan pemasok dilaksanakan sebanyak 2 kali yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2020 dan 24 Februari 2020 dihadiri oleh 148 (Seratus Empat Puluh Delapan) penyedia barang dan jasa.

Sistem *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, ANTAM telah mengembangkan *sistem electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul *user* internal dan eksternal. Modul *user* internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan panitia lelang di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan ANTAM sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com

Suppliers found to be in breach of the Supplier Code of Conduct will be blacklisted and may include ongoing contract termination.

Improvement of Knowledge of Goods and Service Providers

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, ANTAM holds an annual gathering with all Goods and Service Providers registered with ANTAM periodically and distributes work partner certificates as partners registered in ANTAM. During the gathering, information was also provided to improve partners' understanding of the rules for procurement of goods and services at ANTAM, the use of e-SCM applications, Gratification Policy in the procurement of goods and services at ANTAM, and knowledge to suppliers in the form of providing explanations related to the new or updated policy of procurement of goods/services in the Company. In addition, for each partner that conducts procurement cooperation with ANTAM, it is required to have occupational safety and health standards and the obligation to comply with applicable standards and regulations of ANTAM and Government's laws regulations.

During 2020, before the COVID-19 pandemic situation, gathering with vendors was held 2 times which held on February 4, 2020 and February 24, 2020 attended by 148 (One Hundred Forty Eight) goods and services providers.

Electronic Supply Chain Management (e-SCM) System

To improve the quality and accountability of procurement practices, to prevent corruption, collusion, and nepotism, and improve procurement systems' efficiency and effectiveness, ANTAM has developed electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access and have been integrated with the procurement team in entire Business Units/Units. The external user module consists of vendor registration and vendor transaction. External modules are available on the Company's website on the eproc.antam.com menu.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. For the public who would like to become partners of ANTAM as providers of goods and services, they can register through eproc.antam.com.

dan pengumuman informasi lelang dapat dilihat di *website* Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja ANTAM dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan mitra Kerja yang terdapat pada menu e-Procurement. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi mitra Kerja dalam *eproc.antam.com* dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh ANTAM. ANTAM akan menerbitkan Sertifikat Mitra Kerja (SMK) bagi mitra kerja yang telah selesai melakukan registrasi dan validasi. SMK bagi mitra kerja yang diterbitkan oleh salah satu Unit/Unit Bisnis ANTAM berlaku di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM.

Panitia Lelang

Dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya dengan metode pelelangan ANTAM membentuk satu tim adhoc yaitu Panitia Lelang yang bersifat independen dimana dalam menjalankan tugasnya Panitia Lelang bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Lelang yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Lelang sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Lelang harus berjumlah ganjil, ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan terhadap rekomendasi calon pemenang dapat ditetapkan oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia lelang selain ketua dan wakil ketua.

Adapun fungsi Panitia Lelang tersebut antara lain:

1. Melaksanakan pembukaan lelang dilanjutkan dengan pemeriksaan administrasi dan teknis terhadap dokumen penawaran calon mitra yang masuk serta dibuatkan daftar hadir dan berita acara pembukaan lelang;
2. Melakukan evaluasi harga atas penawaran yang memenuhi syarat administrasi dan teknis berdasarkan kriteria/tata cara yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan barang dan jasa;
3. Menyelesaikan evaluasi proses lelang yang gagal setelah di ulang dengan pelelangan atau pemilihan langsung atau penunjukan langsung;
4. Menetapkan urutan calon pemenang dan membuat Berita Acara Pembukaan lelang serta membuat rekomendasi untuk melakukan negosiasi;
5. Membuat laporan hasil lelang kepada Pejabat Berwenang;
6. Menjadi narasumber dan memberi masukan jika ada sanggahan dari peserta lelang.

com, and the announcement of auction information can be seen on the Company's website. Guidelines for becoming ANTAM's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines found in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in *eproc.antam.com* can only be made after the prospective supplier completes registration and validation by ANTAM. ANTAM will issue a Partner Certificate for partners who have finished registering and is valid in all ANTAM Units/Business Units.

Auction Committee

In the procurement process, particularly the auction system ANTAM formed an ad-hoc team, the Independent Auction Committee where in carrying out its duties the Auction Committee works in accordance with the principles of Company's Code of Conduct and is guided by Good Corporate Governance. The Auction Committee are appointed by the Company and has been signed Integrity Pact at the beginning of being appointed to carry out an objective, fair, and transparent procurement process.

In carrying out its duties, the Auction Committee must be odd numbered, other provisions in terms of decision making on the recommendations of prospective winners can be determined by a minimum of 3 (three) people, namely the Chairman or Vice Chairman and 2 (two) members of the Auction Committee in addition to the Chairman and Vice Chairman.

The functions of the Auction Committee include:

1. Conducting auction opening, followed by administrative and technical checks on bids of prospective partners who enter and compiling attendance lists and minutes of the auction;
2. Evaluating the bid price that meets administrative and technical requirements based on the criteria/procedures set out in the goods and services procurement document;
3. Complete an evaluation of the failed auction process after the auction is repeated or use direct election or direct appointment;
4. Determine the order of the potential winners and make Minutes of auction opening and make negotiation recommendations;
5. Making a report on auction results to the Competent Authority;
6. Become a resource person and provide input if there are objections from the auction participants.



Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Tata cara pendaftaran mitra Kerja ANTAM dapat dilihat di *website* Perusahaan atau menu eproc.antam.com.

Dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM memiliki beberapa metode yaitu:

1. Pelelangan;
2. Pemilihan langsung;
3. Penunjukan langsung.

Untuk metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung, tata caranya diatur tersendiri merujuk kepada kebijakan internal Perusahaan yang merujuk kepada Peraturan Pemerintah.

Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di ANTAM melalui *e-Procurement*. Sejak tahun 2019 untuk pendaftaran sebagai mitra Kerja ANTAM dilakukan melalui aplikasi *online* (*paperless*).

Sejauh ini penerapan *e-procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. ANTAM terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

Registration Procedure for ANTAM 's Partner

The procedure for registration of ANTAM Partners can be seen on the Company's website or eproc.antam.com menu.

In the process of procurement of goods and services at ANTAM, there are several methods, namely:

1. Auction;
2. Direct selection;
3. Direct appointment.

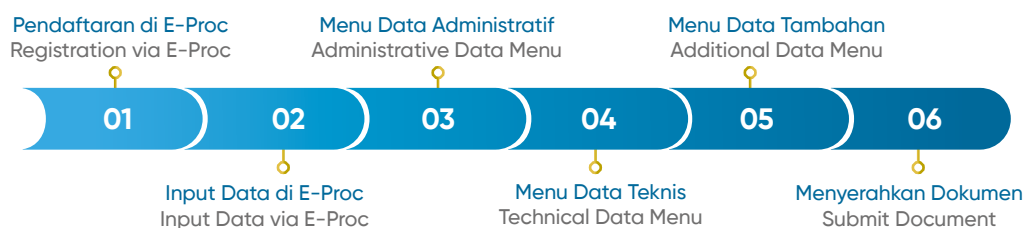
For direct selection and direct appointment methods, the procedure is regulated separately about the Company's internal policies that refer to the Government Regulations.

Provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and Services Providers, are open to participants of Goods and Services Providers who are interested in registering partners in ANTAM through *e-Procurement*. Since 2019, registration for ANTAM's Partners is conducted through an online application (*paperless*).

So far, the application of *e-procurement* has worked reasonably well, according to regulations and fair. ANTAM continues to evaluate and improve on optimizing the procurement system in the future.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Registration Procedure for ANTAM's Partner



Survei Kepuasan Pemasok

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada tahun 2020, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara *online* melalui sistem *e-SCM*.

Supplier Satisfaction Survey

To identify the supplier's satisfaction level, ANTAM consistently carries out a measurement every year. In 2020, a supplier satisfaction survey was conducted by an online method and was held in December through the *e-Procurement* system.

Hasil Survei Kepuasan Pemasok Tahun 2020 sebesar 80,36% yang menyatakan bahwa Pemasok menilai PUAS atas proses pengadaan Barang dan Jasa di ANTAM.

The Result of Supplier Satisfaction Survey 2020 was 80.36%, which stated that suppliers were SATISFIED with the procurement of Goods and Services process in ANTAM.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2020, pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota firma dari *PricewaterhouseCoopers International Limited* untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tahun Buku 2020, Laporan Keuangan Program Kemitraan, dan Program Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun Buku 2020.

Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Lingkup audit mencakup:

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2020; dan
2. Audit Laporan Keuangan PKBL ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2020.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas. Jasa tambahan lain yang diminta oleh ANTAM dan disetujui akan diberikan dan diatur dalam kontrak secara terpisah. Jasa lain yang diberikan akuntan publik adalah Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2020.

Besarnya Fee untuk Masing-masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Perusahaan menetapkan nilai *fee* Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun Buku 2020 sebesar Rp 2.880.000.000 (sebelum PPN 10%). Sedangkan nilai *fee* jasa lainnya yaitu Jasa verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2020 sebesar Rp90.000.000 (Sebelum PPN 10%).

In the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2019 held in Jakarta on June 11, 2020, ANTAM shareholders approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited to conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2020, the Company's Financial Statements of the Partnership, and Community Stewardship Program for the Financial Year 2020.

The appointment of such a Firm has fulfilled the requirements of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity.

Scopes of the audit:

1. Audit of Consolidated Financial Statements of the Company Position and for the period ended December 31, 2020; and
2. Audit the Company's Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program of the Company for the period ended December 31, 2020.

Others Services Provided in Addition to Audit Services of Annual Financial Statement

Party appointed by the Company as Public Accountant was provide other services in addition to the scope of the Audit mention above. Other additional services requested by ANTAM and approved will be provided in a separate contract. Other services provided in Addition to Audit Services by Public Accountant is Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year of 2020.

Amount of Fee for Each Service Rendered by Public Accountant

The Company sets the fees for Audit of Consolidated Financial Statements of the Company Position and ended December 31, 2020, including the fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2020 amounted to Rp 2,880,000,000 (Before VAT 10%). While the value of other service fees, namely Verification Services of The Government of Indonesia Capital Injection 2015 for The Financial Year 2020, amounted to Rp90,000,000 (Before VAT 10%).

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari *Holding* Industri Pertambangan, proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan *Holding* Industri Pertambangan tahun 2020 oleh PT INALUM (Persero). Tim terdiri atas perwakilan dari masing-masing anggota *Holding* Industri Pertambangan;
2. Penyampaian surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) kepada Dewan Komisaris masing-masing anggota *Holding* Industri Pertambangan perihal *Review* Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") tahun 2019 dan Kerangka Acuan Kerja ("KAK") Pengadaan KAP tahun Buku 2020;
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit ANTAM melakukan *review* atas Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") tahun 2019 dan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP tahun Buku 2020;
4. Penyampaian hasil evaluasi kinerja KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tahun Buku 2019 dan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP Tahun Buku 2020 oleh Dewan Komisaris ANTAM kepada PT INALUM (Persero);
5. Proses pengadaan dan evaluasi oleh Tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan *Holding* Industri Pertambangan tahun 2020;
6. Surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) kepada Dewan Komisaris Anggota *Holding* Industri Pertambangan perihal Hasil Evaluasi Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun Buku 2020;
7. Surat Dewan Komisaris ANTAM kepada PT INALUM (Persero) perihal Usulan Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam RUPS tahun Buku 2020;
8. Persetujuan Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam RUPS Tahunan tahun Buku 2020; dan
9. Surat Dewan Komisaris ANTAM kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan perihal Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Auditor Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM tahun Buku 2020.

Appointment Process of Public Accounting Firm

Appointment of Public Accounting Firm determined at the General Meeting of Shareholders (GMOS). As part of the Mining Industry Holding, the Public Accounting Firm selection process is carried out as follows:

1. Procurement Team Formation by PT INALUM (Persero) for the Procurement Process of Financial Statement Audit for Financial Year 2020 for Mining Industry Holding consists of representatives from each member of the Mining Industry Holding;
2. Submission of a letter from the President Director of PT INALUM (Persero) to the Board of Commissioners of each member of the Mining Industry Holding regarding Performance Review of the Public Accounting Firm in 2019 and the Terms of Reference ("TOR") for the Procurement of Public Accounting Firm for the 2020 Financial Year;
3. The Board of Commissioners, through the ANTAM's Audit Committee, conducted an evaluation of the Public Accounting Firm Performance in 2019 and the Terms of Reference for Procurement of KAP for Financial Year 2020;
4. Submission of performance evaluation results of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners for the 2019 Financial Year and the Terms of Reference for the Procurement of Public Accounting Firm for Financial Year 2020 by ANTAM's Board of Commissioners to PT INALUM (Persero);
5. Procurement and evaluation process by Supporting Team for Procurement Process of the Financial Statement Audit of Mining Industry Holding in 2020;
6. Letter of the President Director of PT INALUM (Persero) to the BOC of the Mining Industry Holding Member regarding the Evaluation Results of the Public Accounting Firm Service Procurement for the 2020 Financial Year;
7. ANTAM's Board of Commissioners Letter to PT INALUM (Persero) regarding the Proposed Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners GMS for 2020 Financial Year;
8. Approval the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners at the Annual GMOS for Financial Year 2020;
9. Letter from ANTAM's Board of Commissioners to Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners regarding the Appointment as Auditors of ANTAM's Consolidated Financial Statements Financial Year 2020.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan ANTAM sepanjang tahun 2016–2020:

Total Number of Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm has Audited Annual Financial Statements

The following are the Public Accounting Firm that has audited ANTAM's Financial Statements throughout the years 2016–2020:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Drs. Haryanto Sahari, CPA



Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan antara hubungan bisnis dan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditur. Hal tersebut tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditur (Bab 2 poin 1.8), dijelaskan bahwa untuk mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya yang ditunjang dengan pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditur dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang mengatur terkait hak dan kewajiban ANTAM dan Kreditur.

Kebijakan terkait hubungan dengan Kreditur telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Business partners (including creditors) are entitled to obtain any relevant information concerning the business relationship between business partners and the Company so that each party can make decisions based on just and reasonable considerations. Furthermore, to maintain objectivity in conducting its business, ANTAM provides material and relevant information that is accessible to and can easily be understood by Stakeholders, including creditors. Explanation on such information is available in ANTAM's Corporate Governance Policy (CGP).

In the Company's Code of Conduct regarding the relationship with creditors (Chapter 2 point 1.8), it is stated that to attain the Company's vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business, supported by its investors and creditors. In establishing relationships with creditors, ANTAM is committed to always implement behavior that is according to business ethics, work ethics, and applicable laws and regulations, namely:

1. All creditors are selected for the benefit and development of the Company's business and for creating added value for the Company. The selection is processed in accordance with the principles of GCG by remain considering the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company from time to time provides actual, relevant and accountable information in compliance with the applicable information disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to fulfill the Creditors' rights in accordance with the Company policies and the prevailing laws and regulations or any agreement specifying the rights and obligations of ANTAM and its Creditors.

The policies related to the relationship with Creditor have been implemented effectively in the Company.

Selama Tahun 2020, ANTAM telah memenuhi kewajiban terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi).

During 2020, the ANTAM has fulfilled its obligations to the Creditors (Banks, Non-Bank Financial Institutions and Bond Holders).

Standar Etika Perusahaan

Code of Conduct



ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi *Shareholders* (Pemegang Saham) namun juga segenap *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah ANTAM berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha ANTAM dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya ANTAM dalam mencapai visi misinya.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis ANTAM. ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007. Standar Etika terkini diterbitkan tahun 2020 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2020.

ANTAM recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools and ways to increase value and long-term business growth continuously, not only for *Shareholders* but also for all other *Stakeholders*. For this reason, ANTAM is committed to implementing GCG consistently, one of which is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct.

Company's Ethics Standards or Code of Conduct (CoC) is a set of commitments consisting of ANTAM business ethics and ANTAM's employee work ethic that is designed to influence, shape, regulate, and control the suitability of ANTAM's Employee behavior in line with ANTAM's culture in achieving its vision and mission.

The Company's Code of Conduct is constantly adjusted to the ANTAM's laws, social norms, regulations, and its business development. ANTAM has had the CoC since 2007. The latest CoC was issued in 2020 and has been re-signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 5, 2020.

Standar Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders* serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM.

Isi Standar Etika Perusahaan

Standar Etika ANTAM telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh *ASX Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition* seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika ANTAM juga telah memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku anti korupsi, anti suap, penggelapan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan jabatan, tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. ANTAM juga mengatur mengenai etika penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM. Pelaporan pelanggaran standar etika diatur juga dengan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders* baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta *Stakeholders*.

Standar Etika Perusahaan senantiasa direvisi setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis ANTAM. Pengkinian Standar Etika di tahun 2020 yaitu pada Etika Kerja bagian Memberi dan Menerima yang mengatur tentang risiko terjadinya praktek suap menyuap di dalam proses bisnis dan satuan kerja dimana hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan. Selain itu, di dalam Standar Etika Perusahaan juga ditambahkan di bagian Benturan Kepentingan dan Pembayaran Tidak Wajar yang mengatur lebih rinci terkait keikutsertaan Insan ANTAM dalam kegiatan politik praktis

The Company's Code of Conduct apply to all individuals acting on behalf of ANTAM, Subsidiaries, and Affiliates under Control, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with ANTAM.

Content of the Company's Code of Conduct

ANTAM CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding community, ethical behavior towards fellow employees, compliance with laws and fair employment opportunities. It likewise includes the principles of business ethic guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG). In addition, the CoC also regulates behavioral conformity of ANTAM employees, anti-corruption, anti-bribery, embezzlement, falsification of financial statements, misuse of assets and position, prohibition to consume illegal drugs, not committing acts of sexual harassment and other immoral behavior. ANTAM also regulates ethics in using social media for ANTAM employees. Reporting violations of Code of Conduct is also regulated with a reporting mechanism through Whistleblowing System.

The Company's Code of Conduct includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are standards of the Company's business conduct as a business entity in interacting and dealing with both internal and external stakeholders. At the same time, Work Ethics sets the standard of ANTAM Employee in carrying out duties for and on behalf of the Company and interacting and relate with colleagues and stakeholders.

The Company's CoC is regularly reviewed annually in line with and adjusted to the changes in laws, social norms, regulations, and ANTAM's business development. The update on CoC in 2020 was made on the work ethics part, under the giving and receiving section, which explains the bribery risks incurred in the business process and each work unit. For that reason, the Anti-Bribery Management System is implemented. In addition, the updated CoC also includes an explanation about conflicts of interest and unreasonable payments. This section provides detailed rules relating to

dan larangan menyumbangkan dana untuk kegiatan politik. Di bagian lembar pemberian komitmen bagi Insan ANTAM juga ditambahkan komitmen terkait kerahasiaan data dan informasi jika Pegawai tidak lagi bekerja di ANTAM (pensiun, diberhentikan atau mengundurkan diri).

ANTAM employees who participate in political activities and the prohibition of donating for political purposes. The commitment form to be signed by ANTAM Employees also indicates the commitment relating to data and information confidentiality.

Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
<ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees b. Hubungan dengan Pelanggan Relationships with Customers c. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers d. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators f. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with Surrounding Communities g. Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders h. Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors i. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationships with Subsidiaries/ Joint Ventures j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media k. Perdagangan Internasional International Trading l. Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with community/Professional Organization m. Hubungan dengan Induk Perusahaan (<i>Holding</i>) dan Anggota <i>Holding</i> Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan terhadap hukum Compliance with the law b. Benturan kepentingan Conflict of interest c. Memberi dan menerima Giving and receiving d. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and Respect for Human Rights e. Kesempatan kerja yang adil Fair Employment opportunities f. Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment g. Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and Information h. Pengawasan dan penggunaan aset Asset utilization and supervision i. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Occupational Health, Safety and Environment j. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR) k. Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees l. Penggunaan Media Sosial Usage the Social Media

Penandatanganan Komitmen Standar Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunannya oleh seluruh Insan ANTAM. ANTAM telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal ANTAM sehingga lebih efektif dan efisien.

Signing of the Company's Code of Conduct

As a form of commitment, the Code of Conduct must be signed every year by all ANTAM employees. ANTAM has used an online system for the signing of the commitment through ANTAM's internal portal. Thus it is more effective and efficient.

Tingkat Pemberian Komitmen CoC
Level of CoC Commitment
%



Pada tahun 2020, persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa seluruh Insan ANTAM berkomitmen untuk patuh pada Standar Etika Perusahaan.

In 2020, the percentage of commitment to the Company's Code of Conduct reached 100% which proves that all ANTAM's Employee are committed to comply with the Company's Code of Conduct.



Sosialisasi Standar Etika Perusahaan

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit, Unit Bisnis, Anak Perusahaan bahkan ke cucu Perusahaan melalui sosialisasi langsung maupun media seperti *website*, portal internal ANTAM, serta email Pegawai. Di tahun 2020 walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19 sosialisasi tetap dapat dilakukan secara *online* (webinar) kepada pegawai di Unit Geomin and Technology Development dan Unit Learning and Development pada tanggal 17 September 2020 dan juga ke pegawai di anak perusahaan diantaranya yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, PT Antam Resourcindo beserta anak perusahaan dari PT Antam Resourcindo yaitu PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari dan PT Sumberdaya Arindo pada tanggal 8 Desember 2020.

Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi Corporate Secretary melalui fungsi GCG Implementation Bureau.

Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan setiap tahun untuk mengetahui sejauh mana Insan ANTAM telah menyadari dan memahami mengenai implementasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan ANTAM memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Tingkat pemahaman Insan ANTAM terhadap implementasi Standar Etika Perusahaan di tahun 2020 berada dalam kategori Baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Standar Etika Perusahaan dan aturan-aturan yang terkait telah dijalankan secara efektif di Perusahaan.

Socialization of The Company'S Code of Conduct

To provide the understanding of all ANTAM employees, the Company has conducted socialization of the Good Corporate Governance and Company CoC for employees at the Head Office, Units, Business Units, and Subsidiaries directly or through ANTAM website, ANTAM internal portal, and employees' office emails. In 2020, during the COVID-19 pandemic situation, the socialization held by online (web seminar) for employees in the Geomin and Technology Development Unit, and Learning and Development Unit on September 17, 2020, and on December 8, 2020, for employees in subsidiaries, such as PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, PT Antam Resourcindo, including employees of PT Antam Resourcindo's subsidiaries, i.e., PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari and PT Sumberdaya Arindo.

If the published information is considered insufficient, Employees may raise any question to their direct supervisors or the authorized work unit in charge of the GCG implementation, through GCG Implementation Bureau in Corporate Secretary Division.

Measurement of The Understanding of Code of Conduct

Measurement of the understanding of Code of Conduct is performed to know how far ANTAM Employee perceives and have been aware of the implementation of Good Corporate Governance and the Code of Conduct of their respective work areas, and how ANTAM Employee understands the mechanism for reporting on violation of the Code of Conduct. Since 2013, the measurement of the understanding of the Code of Conduct has been a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit, which will affect the KPI assessment and work incentive of each employee. The understanding level of ANTAM employees about the implementation of the Company Code of Conduct in 2020 is categorized Good.

This shows that the Company's Code of Conduct and related regulations have been implemented effectively in the Company.

Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sanksi yang diberikan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan yaitu:

Sanctions for Violation of Code of Conduct

Sanctions given for violations of the CoC are:

Insan ANTAM
ANTAM Employee

Sanksi sesuai dengan tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tertulis, hukuman disiplin, sampai pemutusan hubungan kerja sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama

Disciplinary actions in the form of spoken and written reprimands, disciplinary punishment, to termination of employment in accordance with the mechanism set by in the Collective Labor Agreement

Mitra Kerja ANTAM
ANTAM's Partner

Sanksi sesuai dengan kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan

Sanctions in accordance with the contract, prevailing laws and decisions of the Company

Atas Pelanggaran Hukum
Violation of Law Employee

Pemasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib

The issue can be forwarded to the authorities

Selama tahun 2020, sanksi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan telah diberikan kepada pegawai yang melanggar dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni:

During 2020, sanctions given to the employee who violate CoC in accordance with the Company's internal rules and Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Provisions of Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2020 Number of Violations 2020
Berat Severe	Sanksi Berupa Pemutusan Hubungan Kerja Sanction in the form of Termination of Employment	6
Sedang Moderate	Dengan Sanksi Berupa Teguran Tertulis Dan Masa Pembinaan Selama 6 Bulan Serta Pemotongan Insentif Tahunan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 6 (six) Months as well as Deduction of Annual Incentive	5
Ringan Mild	Sanksi Berupa Teguran Tertulis Dan Masa Pembinaan Selama 1 (Satu) Bulan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 1 (one) month	40



Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflicts of Interest and Relationships with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris & Charter Direksi

Charter of the Board of Commissioners &
Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/ Series A Dwiwarna Shareholder/GMOS

Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Kebijakan terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Policies related to conflicts of interest have been implemented effectively in the Company.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2020. Selain itu, publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

During 2020, there was no conflict of interest conducted by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. This information was contained in the statement letter signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in which they confirmed that they had acted independently during 2020. Moreover, the special register of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors has been published on the Company's website.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prevention



Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi nomor 242.K/02/DAT/2013 dan telah dipublikasikan di portal internal dan website Perusahaan. Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta material yang belum diungkap.

Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan. Perusahaan telah menghimbau kepada seluruh Pegawai ANTAM untuk tidak melakukan transaksi orang dalam melalui Nota Dinas Direktur Keuangan Nomor 017/K/09/2020 tanggal 16 Maret 2020 perihal Penyampaian Informasi untuk tidak Melakukan Transaksi Saham Selama Periode Buyback Saham, Surat Direktur Utama ANTAM kepada Dewan Komisaris Nomor 953/09/DAT/2020 tanggal 16 Maret

Securities Trading Policy

The Company has set out the Equity Securities Trading Policy that has been established in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 242.K/02/DAT/2013, and the Policy has been published on the Company's internal portal and website. The Company's Insiders or parties, who have Special Relationship with the Company, are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed to the public.

Definition of the Company's Insider includes:

1. Majority shareholder of the Company;
2. The Board of Commissioners, The Board of Directors, or Employee of the Company;
3. An individual person who, because of his status or profession or because of his business relationship with the Company, has a possibility of receiving information from the Insider; or
4. A party who has no longer been listed in point (1), (2), and (3) stated above for the past 6 (six) months.

The Company's Equities Securities Trading Policy has been implemented effectively in the Company. The company has appealed to all ANTAM employees not to carry out insider trading through the Office Memorandum Director of Finance Number 017/K/09/2020 dated March 16, 2020 regarding Information Submission not to Carry Out Share Transactions during the Share Buyback Period, Letter of the President Director of ANTAM to the Board of Commissioners Number 953/09/DAT/2020 dated March 16, 2020 regarding



2020 perihal Informasi Untuk Tidak Melakukan Transaksi Saham Selama Periode *Buyback* Saham. serta kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham mayoritas melalui melalui Surat Nomor 940/09/DCS/2020 tanggal 16 Maret 2020 perihal Informasi untuk Tidak Melakukan Transaksi Saham selama Periode *Buyback* Saham. Hal ini telah sejalan dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Pejabat Pengawas

Pejabat Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah SVP Corporate Secretary. Apabila SVP Corporate Secretary tidak ada atau berhalangan, maka Pejabat *Investor Relations* diberikan wewenang untuk memastikan ketaatan tersebut.

Information Not to Conduct Share Transactions during the Share Buyback Period and to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the majority shareholder through Letter Number 940/09/DCS/2020 dated March 16, 2020 regarding Information for Not Conducting Share Transactions during the Shares Buyback Period. This is in line with POJK Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Supervisory Officials

Supervisory Official of the Company's Securities Trading Compliance is SVP Corporate Secretary, and if SVP Corporate Secretary is unavailable or absent, Investor Relation Officer is therefore granted the authority to ensure the compliance.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan

During 2020, there were no violation of securities trading conducted by the Company's Insiders

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau diluar ANTAM, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

With regard to changes in the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in ANTAM or outside ANTAM, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall report it to the SVP Corporate Secretary by submitting the share ownership special registers, which will be submitted further to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days of the transaction date.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control



ANTAM senantiasa menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui sosialisasi dan internalisasi
ANTAM continues to embed a culture of anti-gratification to all ANTAM Employee through socialization and internalization

ANTAM berkomitmen untuk mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai kebijakan keputusan Direksi yang diterbitkan tahun 2017 melalui SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan. Saat ini ANTAM sedang melakukan pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

Kebijakan (Management Policy) Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur dan adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja memberi dan menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan Korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;

ANTAM is committed not to give and receive gifts and gratification, with the issuance of the Board of Directors Decree Number 690.K/083/DAT/2017 regarding the Gratuity Control Management Policy. This Policy is set concerning giving and receiving gratification conducted by ANTAM Employee and preventive action and gratification controlling in ANTAM. This policy refers to the regulation of the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Number 6 the year 2015 regarding the Amendment of Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Number 2 the year 2014 regarding Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratuity Control Policy has been published on the Company's internal portal and website. Currently, ANTAM is updating its Gratification Control Policy, referring to KPK Regulation Number 2 Year 2019 concerning Gratification Reporting.

The Gratuity Control Management Policy has been implemented effectively in the Company.

Ethics Relating to Gratification

ANTAM is committed to carrying out its business truthfully and fairly without performing any unlawful act (*fraud*) and corruption. The Company's Code of Conduct also regulates the Ethics of Giving and Receiving, as follows:

1. To strictly prohibit ANTAM Employee in performing acts of corruption, including acts of bribery in any form, either directly or indirectly;



2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
 3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
 4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *Stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;
 5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
 6. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
 7. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
 8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.
2. To strictly prohibit ANTAM Employee in giving or promising, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, whereby such giving or promising is known or reasonably suspected to be used to influence or drive the parties to do or not do something in a position that is contrary to its obligations;
 3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibility of the surroundings, and the donation shall not be related to politics or to influence ANTAM;
 4. All forms of the Company's giving to the Company's Stakeholders and the receipt of gifts/gratuities by ANTAM Employee refer to the ANTAM Gratuity Control Policy.
 5. All expenses about donations or contributions must obtain appropriate authorization and can be fully accounted for transparently;
 6. ANTAM Employees are strictly prohibited from receiving any gift from any party, which gift is identified and could reasonably be expected to be used to motivate them to or not to perform any action against their obligations about their positions. This prohibition also includes direct or indirect provision/acceptance of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;
 7. Strictly prohibits ANTAM Employee from making deduction or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their duties and obligations;
 8. Ensures that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

Unit Pengendali Gratifikasi

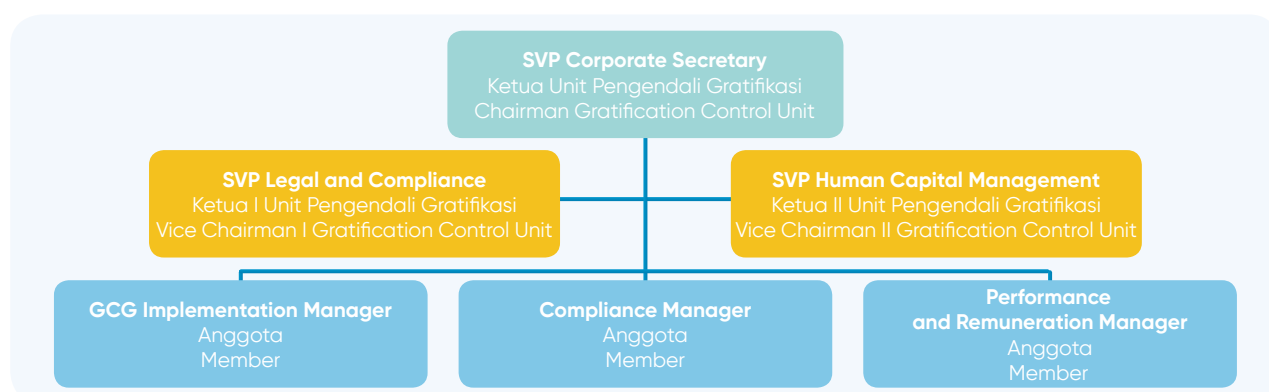
Untuk memperkuat pengendalian Gratifikasi di Perusahaan, ANTAM telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017.

Gratification Control Unit

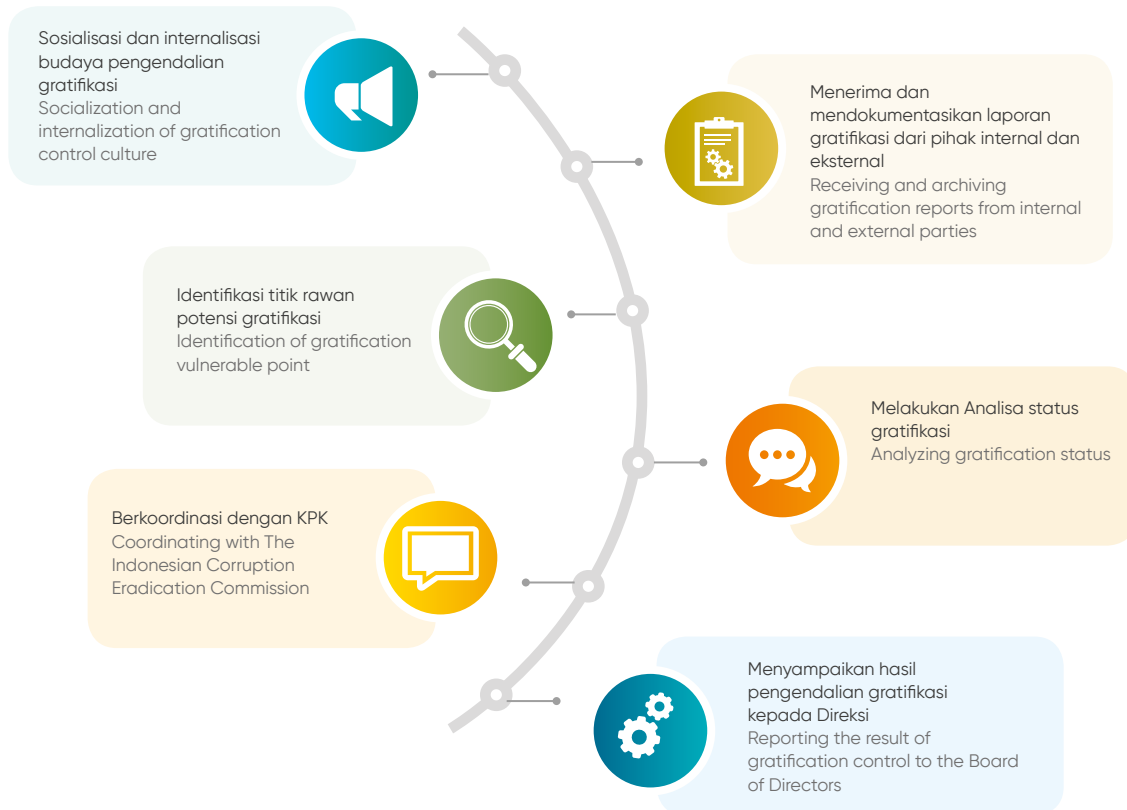
To strengthen Gratification control in the Company, ANTAM has owned the Gratification Control Unit since 2017.

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi

Structure of Gratification Control Unit



Tugas Unit Pengendali Gratifikasi Duties of Gratification Control Unit



Selama Tahun 2020, terdapat 2 (dua) pelaporan Gratifikasi di ANTAM dan semua laporan telah ditindaklanjuti oleh Unit Pengendali Gratifikasi

During 2020, there were 2 (two) Gratification reports in ANTAM and all reports had been followed up by the Gratification Control Unit

Budaya Anti Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, ANTAM menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Melakukan pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
2. Nota Dinas Direktur Utama kepada seluruh Insan ANTAM Nomor 23/D/09/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal Larangan Penerimaan Hadiah atau Gratifikasi;
3. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan Nomor 1548/DAT/09/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal Penyampaian Himbauan untuk tidak memberikan Gratifikasi kepada Insan ANTAM;

Anti Gratification Culture

As a follow up to the signing of an integrated prevention commitment with The Indonesian Corruption Eradication Commission, ANTAM embed culture anti-gratification to all employee through:

1. Updating Gratification Control Policy;
2. President Director's Official Memorandum Number 23/D/09/2020 dated May 4, 2020 regarding Prohibition of Accepting Gifts or Gratuities;
3. Letter from the President Director to Business Partners and Stakeholders Number 1548/DAT/09/2020 dated May 4, 2020 regarding Submission of Appeals not to Give Gratification to ANTAM Employee;



4. Sosialisasi kepada Insan ANTAM mengenai Surat Edaran Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 14 Tahun 2020 tanggal 13 Mei 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi terkait Momen Hari Raya;
 5. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor 3637/09/DAT/2020 tanggal 12 Oktober 2020 (Bahasa Indonesia) dan Nomor 3802/09/DAT/2020 tanggal 13 Oktober 2020 (Bahasa Inggris) perihal Penyampaian Himbauan Anti Gratifikasi dan Anti Suap Kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM;
 6. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada manajemen dan pegawai di Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Di tahun 2020 dilakukan sosialisasi yaitu Unit Geomin & Technology Development dan Unit Learning & Development pada tanggal 17 September 2020, serta pegawai di anak perusahaan yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, PT Antam Resourcindo beserta anak perusahaan dari PT Antam Resourcindo yaitu PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari dan PT Sumberdaya Arindo pada tanggal 8 Desember 2020. Sosialisasi dilakukan setiap tahun secara bertahap kepada pegawai di unit/unit bisnis, kantor pusat dan Anak Perusahaan;
 7. Memberikan penghargaan/apresiasi bagi Insan ANTAM yang telah melaporkan gratifikasi yang diterimanya; dan
 8. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media internal ANTAM dan pemasangan banner di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.
4. Socialization to ANTAM Employee regarding The Circular Letter of the Chairman of the Corruption Eradication Commission Number 14 of 2020 dated May 13, 2020 concerning Gratification Control Related to The Moment of Eid;
 5. Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Number 3637/09/DAT/2020 dated October 12, 2020 (Bahasa Indonesia) and Number 3802/09/DAT/2020 dated October 13, 2020 (English) concerning the Submission of Anti-Gratification and Anti-Bribery Appeals to ANTAM Partners and Stakeholders;
 6. Socialization of Gratification Control to the management and employees in several business units and Subsidiaries, namely Geomin & Technology Development Unit and Learning and Development Unit on September 17, 2020, and ANTAM's Subsidiaries, namely PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, and PT ANTAM Resourcindo and its subsidiaries, i.e., PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari and PT Sumberdaya Arindo on December 8, 2020. Socialization is carried out annually gradually for employees in units/business units, head office and subsidiaries;
 7. Give appreciation to ANTAM Employee who have reported the gratification they received; and
 8. Socialization of gratification control through campaigns in ANTAM's internal media and banners at the Head Office and all ANTAM business units.

Penyerahan Barang Gratifikasi ke KPK

Pada Tahun 2019, terdapat 5 (lima) laporan gratifikasi yang diterima oleh Insan ANTAM yang diproses oleh KPK untuk mendapatkan penetapan status barang gratifikasi dari pimpinan KPK. Pada Tahun 2020 ANTAM telah memperoleh penetapan atas barang gratifikasi tersebut berdasarkan keputusan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia yaitu 4 (empat) barang gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara dan 1 (satu) barang gratifikasi ditetapkan sebagai barang milik Perusahaan. Seluruh barang milik negara telah diserahkan oleh Unit Pengendali Gratifikasi kepada KPK pada tanggal 11 September 2020.

Handover Gratification Item to KPK

In 2019, there were 5 (five) gratification reports that were processed by The Indonesian Corruption Eradication Commission to obtain a gratification item status determination from the Head of The Indonesian Corruption Eradication Commission. In 2020 ANTAM has obtained the determination of the gratuity items based on the decision of the Head of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia, namely 4 gratification items are designated as state property and 1 (one) gratification item is designated as property of the Company. All state property has been handed over by the Gratification Control Unit to the Indonesian Corruption Eradication Commission on September 11, 2020.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System



Sebagai salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal, ANTAM telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016 dan dimaksudkan untuk membantu Perusahaan menerapkan SMAP yang efektif.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

Dasar Penerapan SMAP

Implementasi dan penerapan SMAP ANTAM dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
3. Surat KBUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN; dan

As one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and as a form of the Company's commitment in carrying out the Company's operations with more transparent, fair and zero tolerance to fraud and bribery by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties ANTAM has had an Anti-Bribery Management System (ABMS) to complement other policies relating to the prevention of bribery, which is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016 and intended to help the Company to implement an effective ABMS.

The company has established policies, created documents, conducted socialization, implemented, documented, maintained and improved them continuously in line with the standard requirements in SNI ISO 37001:2016.

Basis of Application of the ABMS

ANTAM's SMAP implementation is based on:

1. Presidential Instruction Number 10 Year 2016 concerning Actions to Prevent and Eradicate Corruption;
2. Letter of SOE Minister Number S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020 regarding Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 concerning the National Strategy for Preventing Corruption;
3. Letter of SOE Minister Number S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020 regarding ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System in SOEs; and



4. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 165/LDIRUT/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI: ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan/Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:

1. Perusahaan fokus pada persyaratan pelanggan dengan tetap mengedepankan SMAP tanpa kompromi.
2. Selalu menggalakkan budaya peduli SMAP di Perusahaan dan menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan ANTAM.
3. Kebijakan Anti Penyuapan Perusahaan harus:
 - a. Memadai (*appropriate*) dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
 - b. Disempurnakan secara berkesinambungan.
 - c. Menyiapkan kerangka kerja untuk:
 - 1) Membuat sasaran Anti Penyuapan Perusahaan, dan
 - 2) Meninjau kesesuaiannya untuk perbaikan berkelanjutan.
4. Dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Insan ANTAM dan ditinjau ulang untuk kesesuaian berkesinambungan.
5. Tersedia untuk pihak-pihak terkait yang berkepentingan sesuai kebutuhan.

Penilaian Risiko Penyuapan

ANTAM telah melakukan penilaian risiko penyuapan dari kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan dan dapat dilakukan pengendalian yang sesuai.

4. Letter of President Director of PT Inalum (Persero) Number 165/LDIRUT/II/2020 dated February 21, 2020 regarding Application and Certification of SNI: ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

The implementation of SMAP in ANTAM contained in the Management Policy Standards of Anti-Bribery Management System contains the necessary measures to manage Anti-Bribery in the Company and is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying and reducing the potential for bribery from the beginning, developing and fostering an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, Employees and related external parties and improve compliance with applicable laws and regulations.

The Anti-Bribery Management System Standard Policy has been implemented effectively in the Company.

Scope

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:

1. Focusing on customer requirements while continuing to maintain uncompromising SMAP.
2. Promoting SMAP's awareness culture in the Company and become a joint commitment for all ANTAM Employees.
3. Ensuring that the Company's Anti-Bribery Policy is:
 - a. Appropriate and in accordance with the Company's vision and mission.
 - b. Continuously refined.
 - c. Setting up a framework for:
 - 1) Establishing the goals of the Company's Anti-Bribery, and
 - 2) Reviewing its conformity to regulations and ensuring its continuous improvement.
4. Having been communicated and understood by all ANTAM Employees and reviewed for its continuous conformity.
5. Making it available to the relevant parties as required.

Bribery Risk Assessment

ANTAM has assessed the risk of bribery from activities that can be controlled by the Company, with the aim of knowing the potential risk of bribery and can carry out appropriate controls.

Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko menghasilkan 26 risiko baru terkait penyuapan yang kemudian didaftarkan di dalam sistem ARMS (ANTAM Risk Management System) dan dikelola oleh Risk Officer dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan risk treatment secara kontinyu. Hasil penilaian risiko juga dapat dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

- a. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
- b. Penetapan Risk Tolerance dan Risk Appetite.
- c. Penetapan Risiko Korporat.
- d. Identifikasi Risiko penyuapan.

Sertifikasi SMAP

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020.

Peningkatan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, *email* di portal ANTAM, kampanye di media sosial ANTAM, himbauan Direktur Utama kepada pegawai dan juga stakeholders Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor 3637/09/DAT/2020 tanggal 12 Oktober 2020 (dalam Bahasa Indonesia) dan Nomor 3802/09/DAT/2020 tanggal 13 Oktober 2020 (dalam Bahasa Inggris) perihal Penyampaian Himbauan Anti Gratifikasi dan Anti Suap Kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan

The bribery risk assessment process considers the business process perspective in the Company. The results of the risk mapping resulted in 26 new risks related to bribery which were then registered in the ARMS system (ANTAM Risk Management System) and managed by the Risk Officer from each work unit so that it could be evaluated, assessed and risk treatment carried out continuously. The results of risk assessments can also be used as a basis for establishing policies and procedures and making action plans, both plans to reduce the level of risk and plans to take opportunities to prevent bribery.

The process of assessing the risk of bribery and the risk assessment that can arise using procedures, namely:

- a. Integrated Corporate Risk Management.
- b. Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
- c. Corporate Risk Determination.
- d. Risk identification of bribery.

ABMS Certification

To support the ABMS that has been implemented in the Company, ANTAM has also realized its commitment to best practice implementation of the ABMS by obtaining the ISO 37001: 2016 Certification on August 31, 2020.

Continuous Improvement

The company will always identify and evaluate the suitability, adequacy and effectiveness of the application of the ABMS, determine opportunities for corrective action and implementation to meet applicable requirements.

ANTAM always strives to raise awareness of ANTAM Employees to participate in preventing and avoiding bribery as a culture in the Company, among others by routinely socialization of the prohibition of receipt or provision of gratuities and anti-bribery periodically to employees, emails on the ANTAM portal, campaigns on social media ANTAM, the President Director's appeal to the Company's employees and stakeholders through the Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Number 3637/09/DAT/2020 dated October 12, 2020 (in Bahasa Indonesia) and Number 3802/09/DAT/2020 dated October 13, 2020 (in English) concerning the Submission of Anti-Gratification and Anti-Bribery Appeals to ANTAM Partners and Stakeholders, and providing Whistleblowing



baik bagi karyawan maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di bagian *Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Perusahaan melakukan Sosialisasi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara bertahap kepada pegawai di unit/unit bisnis, kantor pusat dan Anak Perusahaan setiap tahunnya. Di tahun 2020 sosialisasi mengenai anti suap dilakukan kepada pegawai di Unit Geomin & Technology Development dan Unit Learning & Development pada tanggal 17 September 2020, serta pegawai di anak perusahaan yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, PT Antam Resourcindo beserta anak perusahaan dari PT Antam Resourcindo yaitu PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari dan PT Sumberdaya Arindo pada tanggal 8 Desember 2020.

Sedangkan sosialisasi kepada Direksi dan pejabat di bawah Direksi dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui webinar "Identifikasi Indikator Korupsi, Upaya Pencegahan dan Peran Pimpinan sebagai Role Model di Satuan Kerja Masing-masing" pada tanggal 24 Juli 2020.

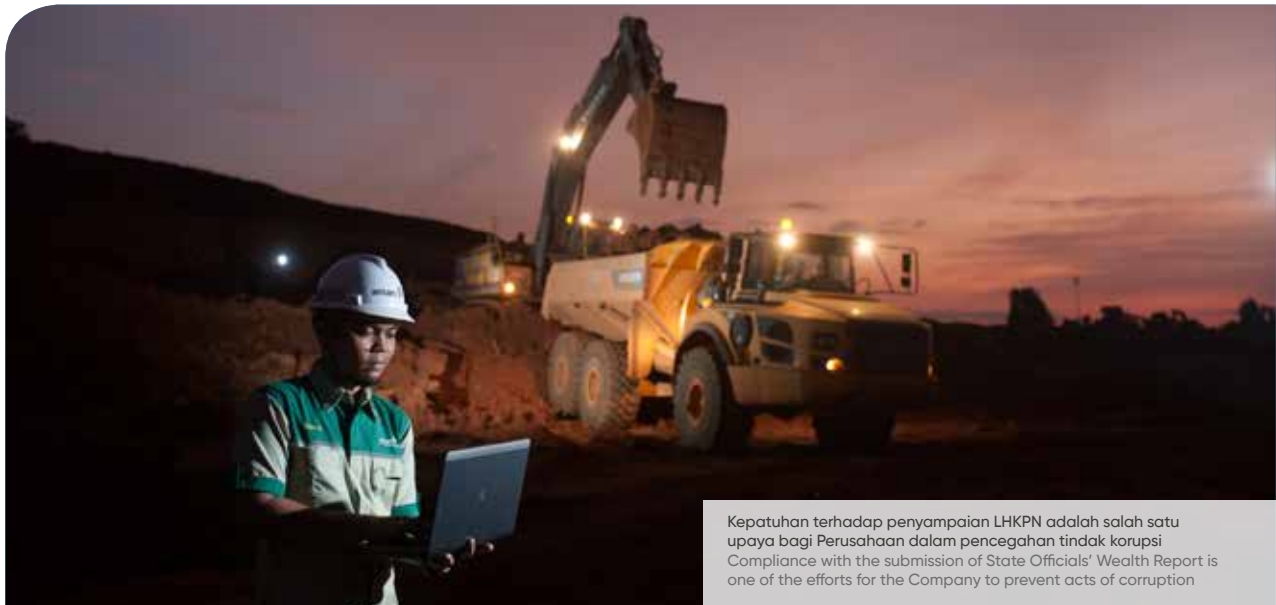
System channels as a tool of reporting for both employees and external parties described further in the Whistleblowing System section of this Annual Report.

The Company conducts Socialization related to Anti-Bribery Management System gradually to employees in business units/units, head office and subsidiaries every year. In 2020, anti-bribery socialization was conducted to employees in the Geomin & Technology Development Unit and Learning & Development Unit on September 17, 2020, as well as employees in subsidiaries namely PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, PT Antam Resourcindo and its subsidiaries of PT Antam Resourcindo namely PT Nusa Karya Arindo, PT Nasional Hijau Lestari and PT Sumberdaya Arindo on December 8, 2020.

Meanwhile, socialization to the Board of Directors and officials under the Board of Directors was conducted by the Corruption Eradication Commission (KPK) through the webinar "Identification of Corruption Indicators, Prevention Efforts and The Role of Leaders as Role Models in their Respective Work Units" on July 24, 2020.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report



Kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN adalah salah satu upaya bagi Perusahaan dalam pencegahan tindak korupsi
Compliance with the submission of State Officials' Wealth Report is one of the efforts for the Company to prevent acts of corruption

Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi Nomor 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan dalam tahap pengkinian mengacu pada dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 yang telah diatur pada peraturan sebelumnya. Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai:

1. Media Penyampaian LHKPN;
2. Posisi Harta;
3. Kelengkapan Dokumen Pendukung; dan,
4. Tanda Terima LHKPN.

Kebijakan (Management Policy) Penyampaian LHKPN telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Policy on LHKPN Report Submission and Management

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) under the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017, which is the updated of the Board of Directors Decree Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, employees required to submit LHKPN, and sanctions imposed for Employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Assets of State Administrators and in the updating stage refers to Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2020 which has been regulated in the previous regulation. Some of the improvements referred to include:

1. Media for Submitting LHKPN;
2. Asset Position;
3. Completeness of Supporting Documents; and,
4. Receipt of LHKPN.

Management Policy of State Officials Wealth Report Management has been implemented effectively in the Company.



Wajib Laporkan LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Wajib Laporkan LHKPN di ANTAM adalah:



Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Direksi
The Board of Directors



Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi
Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors

Compulsory Reporter of LHKPN

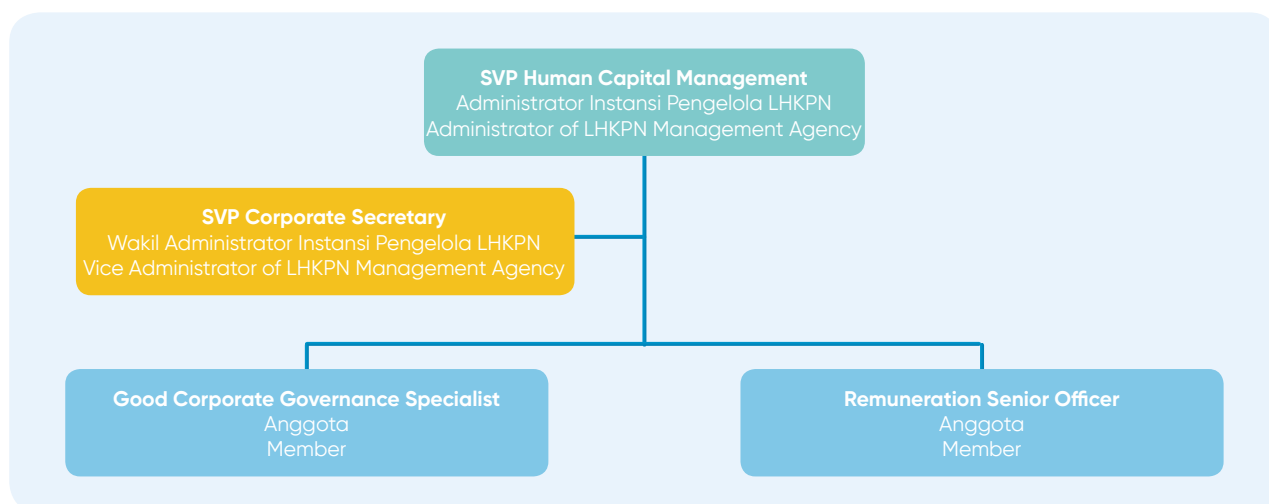
Following the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:

Pengelola LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

LHKPN Management

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:



1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN adalah SVP Human Capital Management dan SVP Corporate Secretary dengan tugas:
 - a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Laporkan LHKPN;
 - b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laporkan LHKPN kepada KPK;
 - c. Mengingatkan Wajib Laporkan LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
 - d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Laporkan LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
 - e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Laporkan LHKPN.

1. Administrators of the LHKPN Management Agency are SVP Human Capital Management and SVP Corporate Secretary with the following tasks:
 - a. Coordinate with Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of monitoring and evaluation of compliance with the LHKPN Obligatory Report;
 - b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
 - c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
 - d. Regulating the forms and types of administrative sanctions for LHKPN Obligators who do not report and announce;
 - e. Organizing socialization of the requirement and procedures for completing LHKPN forms for the compulsory reporter of LHKPN.

2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN adalah Good Corporate Governance Implementation Specialist dan Remuneration Senior Officer dengan tugas:
 - a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laporkan LHKPN; dan
 - b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka monitoring kepatuhan Wajib Laporkan LHKPN.

Laporan LHKPN Tahun 2020

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 8 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN bahwa LHKPN dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selain itu dengan adanya Surat KPK Nomor B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Penyampaian LHKPN Tahun Pelaporan 2019 maka Direktur Utama menghimbau kepada pegawai ANTAM untuk menyampaikan LHKPN melalui Nota Dinas Nomor 003/D/09/2020 perihal Himbauan Penyampaian LHKPN Periodik.

Sosialisasi terkait LHKPN dilakukan secara bertahap kepada Pegawai di unit/unit bisnis, kantor pusat dan Anak Perusahaan setiap tahunnya. Tahun 2020, terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait LHKPN yang dilakukan pada tanggal 17 September 2020 bagi Pegawai Unit Geomin and Technology Development dan Unit Learning and Development serta pegawai yang ditempatkan di anak perusahaan pada tanggal 8 Desember 2020. Tingkat kepatuhan Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN dapat dilihat pada *website* Perusahaan bagian e-LHKPN dimana Tingkat Kepatuhan sebesar 92,88%.

2. The administrator of the LHKPN Management Work Unit is Good Corporate Governance Implementation Specialist and Remuneration Senior Officer with the following tasks:
 - a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
 - b. Coordinating with Institution Administrator of LHKPN Management in monitoring the compliance of compulsory reporter of LHKPN.

LHKPN Report of 2020

Pursuant to the Circular Letter of The Indonesian Corruption Eradication Commission Commissioner Number 8 of 2016 on Technical Guidance for LHKPN Submission and Management, LHKPN must be completed annually and electronically by using the e-LHKPN application and submitted no later than March 31 of the current year. In addition, pursuant to The Indonesian Corruption Eradication Commission Letter Number B/083/LHK.00/10-12/01/2020 dated January 10, 2020, on Submission of LHKPN for Reporting Year 2019, the President Director encourages ANTAM employees to submit LHKPN report through his Official Memorandum Number 003/D/09/2020 regarding Request for Submitting LHKPN Periodically.

Socialization related to LHKPN is carried out gradually to Employee in unit/business units, head office and subsidiaries every year. In 2020, socialization and technical guidance related to LHKPN were held on September 17, 2020 for Unit Geomin & Technology Development and Unit Learning & Development employees, and also on December 8, 2020 for employees assigned at subsidiaries. Compliance Level of Officials who are required to complete and report LHKPN can be seen on the Company's website in the e-LHKPN section, where the Compliance Level was 92.88%.

Di tahun 2020, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 92,88%

In 2020, the achievement level of compliance of ANTAM's LHKPN reporting reached 92.88%

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajiban dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

Dengan adanya *Whistleblowing System*, pihak internal dan eksternal Perusahaan wajib melaporkan bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial. Dengan begitu, penerapan *Whistleblowing System* merupakan salah satu elemen kunci bagi ANTAM untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Perusahaan dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Perusahaan.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* yang terkini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris ANTAM Nomor 30/DK/SK/IX/2014 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 September 2014, serta kebijakan/pedoman tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Pihak yang Mengelola *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut tim *Whistleblowing System* (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCG-NR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor 12/DK/SK/V/2020 tanggal 14 Mei 2020 tentang Pengangkatan Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), ANTAM mengangkat Sahid Junaidi, S.Kom., M.M sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Whistleblowing System

The *Whistleblowing system* is a System that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation occurring in a Company (*fraud*, discrimination, or other deviation) and promoting the fairness principle in the Company's relationship with *Stakeholders*.

In accordance with the *Whistleblowing System*, internal and external parties of the Company are required to report if they are aware, see or find any indication of fraud or violation that, according to their knowledge, could potentially harm the Company financially and non-financially. Thus, implementation of the *Whistleblowing System* is one of the key elements for ANTAM to maintain or improve the Company's transparency and combat the practices that can affect the activities and damage the Company's reputation.

The latest guidelines and procedures for reporting handling through *Whistleblowing System* were established based on the Decree of ANTAM the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/IX/2014 and signed by the Board of Commissioners on September 19, 2014, and the policies/guidelines have been implemented effectively at the company.

Parties Who Manage *Whistleblowing System*

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the *Whistleblowing System Team*. The WBS Team consists of the Audit Committee, the GCG-NR Committee, and any other party required according to its expertise and functions. The *Whistleblowing Team* is assigned to evaluate and provide follow up on the violating report's addressed to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 12/DK/SK/V/2020 dated May 14, 2020, regarding the Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (*Whistleblowing*) Team, ANTAM has appointed Sahid Junaidi, S.Kom., M.M, as Head of Violation Reporting Evaluation (*Whistleblowing*) Team.

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris ANTAM dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, pos, atau melalui e-mail whistleblowing@antam.com maupun disampaikan ke alamat resmi PT Aneka Tambang Tbk. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan *Stakeholders*, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders*;
2. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*; dan
3. Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Procedures for Submitting a Whistleblowing Report

The procedures for submitting a Whistleblowing report can be done in written form through a formal letter addressed to the Board of Commissioners of ANTAM, either submitting directly, fax, post, or e-mail whistleblowing@antam.com or sent to formal address of ANTAM. If a Whistleblowing report is submitted through a Stakeholders representative, thus additional documents must be presented as follows:

1. Copy of Stakeholders' identity and Stakeholder representative;
2. Letter of authorization from Stakeholders to the representative states that Stakeholders are delegating authority for and on behalf of the Stakeholders; and
3. If the representative is an institution or a legal entity, a document stating that the party who proposes the Whistleblowing report can represent the institution or legal entity must be attached.

Penyampaian Laporan Whistleblowing Submission of Whistleblowing Report

Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Board of Commissioners PT ANTAM Tbk

Jl. Letjen TB Simatupang, No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta, 12530



Alamat E-mail E-mail Address

whistleblowing@antam.com



Pelaporan Perorangan Individual Reporting

Pelapor beridentitas:

- Fotokopi identitas
- Fotokopi dokumen pendukung

Pelapor tidak beridentitas:

- Fotokopi dokumen pendukung

Sources person with identity:

- Copy of identity card
- Copy of supporting document

Sources person with no identity:

- Copy of supporting document



Perwakilan Stakeholders Reporting by Stakeholders Representative

- Fotokopi identitas *Stakeholders* dan perwakilan
- Surat Kuasa dari *Stakeholders*

- Copy of identity of Stakeholder and Stakeholder representative
- Authorization Letter from Stakeholders





Informasi mengenai tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dan formulir pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* tercantum di dalam Standar Etika Perusahaan dan situs Perusahaan. Informasi ini juga disampaikan secara langsung saat kegiatan sosialisasi yang dilakukan setiap tahunnya.

Perlindungan Pelapor

Tim *Whistleblowing* menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Tim *Whistleblowing* akan mengevaluasi seluruh laporan yang masuk mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Tim *Whistleblowing* akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, diskriminasi, pelecehan, atau penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan diluar ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka Tim *Whistleblowing* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui Sekretaris Dewan Komisaris. Untuk Pelaporan Pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan.

Information regarding the procedures for submitting the *Whistleblowing* report and violation report form through the *Whistleblowing System* is available in the Company's Code of Conduct and website. This information is also delivered directly to ANTAM Employees during the socialization program held every year.

Protection of Whistleblowers

Whistleblowing Team maintains the confidentiality of whistleblower's identity in accordance with the Guidelines and Procedures for *Whistleblowing Handling*, Article 8 paragraph 1 that states that the Company is obliged to preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report. Additionally, according to Article 8, paragraph 2, the Company can also grant a reward to the whistleblower for violations that can be proven and protect the Company's assets and finances. The parties participating in the reporting of violations are entitled to get legal protection from the Company.

Report Handling

Any information submitted by the reporter will be treated as confidential information. The *Whistleblowing team* will evaluate all incoming reports covering administrative, operational, and judicial aspects. The *Whistleblowing Team* will provide a proposed closure/follow-up case to the Board of Commissioners.

The type or essence of the report covered within the *whistleblowing policy's* scope is a report concerning fraud, discrimination, harassment, or other irregularities that are not in accordance with applicable ethical standards in the Company.

If the initial information is deemed sufficient, further examination will be carried out to conclude whether the report is valid. If the report is given outside the *Whistleblowing System's* scope, then the *Whistleblowing Team* will forward it to the relevant party or unit for follow-up.

The reporting party will get information related to the report's status through the Secretary of the Board of Commissioners. For unidentified Breach Reporting, there is no obligation by the Company to respond.

Adapun tata cara penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran yaitu:

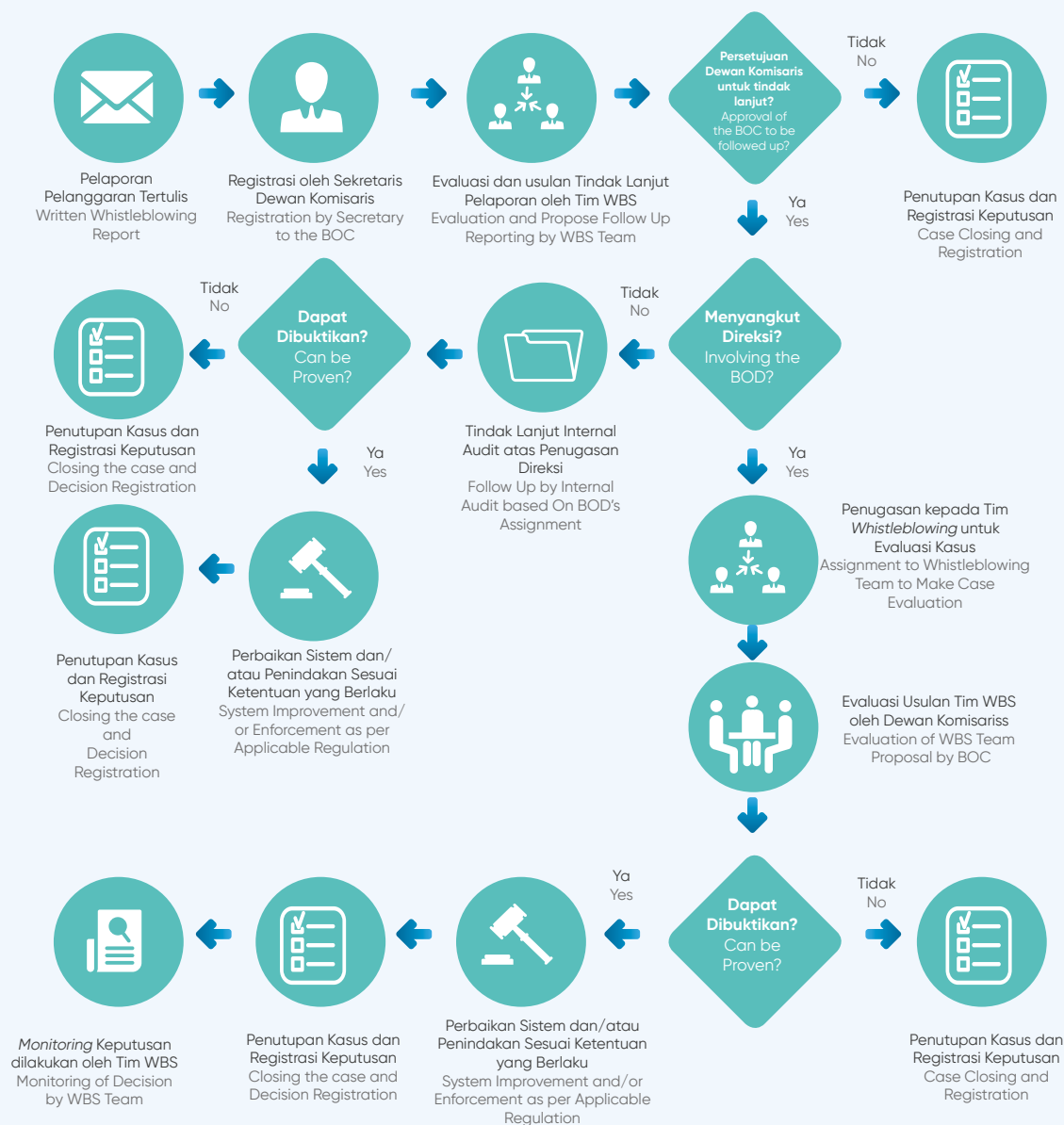
1. Tim *Whistleblowing* menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.
2. Evaluasi oleh Tim *Whistleblowing* mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim *Whistleblowing* dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang dievaluasi oleh Tim *Whistleblowing*.
4. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, Tim *Whistleblowing* akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim *Whistleblowing* wajib melaporkan secara tertulis atas hasil kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim *Whistleblowing*. Kasus yang perlu ditindaklanjuti dan diserahkan kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus dan/atau investigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim *Whistleblowing* memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.
10. Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran mengikuti alur yang tertera pada bagan alur prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.

Adapun tata cara penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran yaitu:

1. The WBS Team receives violation written report from Secretary to the Board of Commissioners for further evaluation.
2. The WBS Team evaluates the administrative, operational, and judicial aspects of the report.
3. In carrying out the evaluation, the WBS Team may invite information sources competent in those aspects being evaluated by the WBS Team.
4. Based on the final evaluation, the Whistleblowing Team will recommend the Board of Commissioners to close/ follow up the case within 30 (thirty) days and can be extended up to 14 (fourteen) days.
5. The Whistleblowing Team must submit a written report of the evaluation results to the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners evaluates the recommendations from Whistleblowing Team. The case that needs to be followed up will be forwarded to the Board of Directors for special audit purposes and/ or further investigation according to the applicable mechanism in the Company and for taking necessary action on system improvement or imposition of sanctions.
7. The system improvement and/or imposition of sanctions have been made by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners for registration purposes.
8. For the case involving a member of the Board of Directors that can be proven, the follow-up will be done by the Board of Commissioners.
9. The WBS team monitors the follow-up to the settlement of the reported case.
10. The procedures for handling the violation reporting are as per the flow chart of the procedures for handling the violation reporting.



Prosedur Penanganan Pengaduan Whistleblowing Whistleblowing Report Handling Procedures



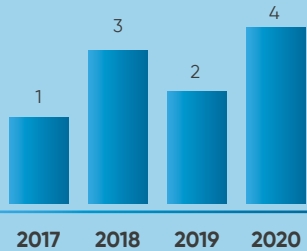
Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2020, terdapat 4 (empat) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Keempat pelaporan tersebut saat ini masih dalam proses penyelesaian oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan.

Case Reporting and Follow-up

In 2020, there were 4 (four) reports of alleged violations submitted by the reporter. The four reports are currently in the process of completion by the Company in accordance with the company's policies.

Jumlah Pelaporan Whistleblowing System
Number of Whistleblowing Reporting%



Jumlah laporan atas dugaan pelanggaran yang diterima Perusahaan selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan berikut.

The number of reports of alleged violations received by the Company during the last 4 (four) years can be seen in the following figure.

Sosialisasi

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal, situs Perusahaan dan sosialisasi langsung kepada pegawai di Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran ANTAM yang dikelola secara independen serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan *stakeholders* dan *shareholders* kepada Perusahaan.

Socialization

In 2020, the Company conducted socialization for stakeholders through the Company's internal portal and website and directly to ANTAM employees at Business Units and Subsidiaries. The socialization objectives were to understand ANTAM's violation reporting system, which is managed independently, and assurance of protection for reporters as well as to develop the stakeholders and shareholders' trust in the Company.

Sosialisasi *Whistleblowing System* juga telah dilakukan di tahun 2020 kepada pegawai ANTAM di Unit Geomin and Technology Development dan Unit Learning and Development pada tanggal 17 September 2020, dan juga kepada pegawai di Anak Perusahaan ANTAM yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel dan PT ANTAM Resourcindo (serta anak perusahaannya) tanggal 8 Desember 2020 dan juga dalam kegiatan induksi pegawai baru. Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi Pemahaman GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Anti Penyuapan sesuai Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perusahaan melakukan Sosialisasi terkait *Whistleblowing System* secara bertahap ke unit/unit bisnis dan Kantor Pusat setiap tahunnya.

Socialization of Whistleblowing System was also conducted in 2020 for ANTAM Employees of Geomin & Technology Development Unit and Learning & Development Unit on September 17, 2020, and for the employees of ANTAM's subsidiaries, namely PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, and PT ANTAM Resourcindo (and its subsidiaries) on December 8, 2020, as well as for new employees in the induction program. Socialization was carried out in conjunction with the Socialization of GCG, State Official Wealth Report (LHKPN), Anti-Bribery Awareness in accordance with the Guidelines for Gratification Control and Anti-Bribery Management System. The Company conducts Socialization related to Whistleblowing System gradually to units/business units and Head Office every year.



Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of The Company

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2020 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Legal issues faced by ANTAM during 2020 did not materially affect the Company's business status, position, and continuity.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The lawsuits faced by the Company during 2020 are as follows

No.	Permasalahan Hukum Legal Case	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of The Case
1	Permasalahan Hukum dengan PT Perusahaan Toradja Legal case with PT Perusahaan Toradja	<p>Pada tanggal 24 Februari 2017, PT Perusahaan Toradja ("PERTO") (dahulu NV Perto) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan, Menteri ESDM, Menteri Keuangan dan Menteri BUMN. Perto mengklaim bahwa Pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di daerah Kolaka, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada PERTO. PERTO menuntut ganti rugi sebesar Rp108 triliun atas kerugian materiil dan Rp12 miliar atas kerugian immateriil</p> <p>Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memenangkan Perusahaan dan tergugat lainnya</p> <p>PERTO mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kembali memenangkan Perusahaan dan tergugat lainnya.</p> <p>In February 2017, PT Perusahaan Toradja ("PERTO") (formerly NV Perto) filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against the Company, Minister of Energy and Mineral Resource, Minister of Finance, and Minister of State Owned Enterprises. PERTO claimed that the Government through PT Nikel Indonesia (now the Company) had taken over its mining business and assets in Kolaka, Southeast Sulawesi without providing full compensation for its losses. PERTO demanded, among others, a compensation of Rp108 trillion for its material loss and Rp12 billion for its losses.</p> <p>In August 2018, the South Jakarta District Court won the Company and the other defendants</p> <p>PERTO filed an appeal with the DKI Jakarta High Court, which again ruled in favour of the Company and other defendants.</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>PERTO kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, yang kemudian pada 2 Juni 2020 Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari PERTO.</p> <p>Perto then submitted an appeal to the Supreme Court, which later June, 2, 2020, rejected such appeal. The Supreme Court issued a decision essentially rejecting the petition for cassation from the PERTO.</p> <p>Upaya Manajemen Management Effort</p> <p>Tidak diperlukan upaya manajemen ANTAM karena berdasarkan surat dari Assegaf Hamzah & Partners No. 2789/03/04/01/21 tanggal 13 Januari 2021 menyatakan bahwa Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan kasasi tanggal 2 Juni 2020 yang mana amar putusan pada pokoknya adalah menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi (PERTO).</p> <p>ANTAM's management effort is not required because based on a letter from Assegaf Hamzah & Partners No. 2789/03/04/01/21 dated January 13, 2021 stated that the Supreme Court has issued a cassation decision on June 2, 2020 which is the main rule to reject the appeal from the Cassation Petitioner (PERTO).</p> <p>Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak akan berdampak signifikan terhadap keuangan dan operasi Perusahaan.</p> <p>Management believes that this case will not have any significant impact on the Company's finance and operation.</p>
2	Permasalahan hukum terkait dengan Transaksi jual beli emas batangan di Butik Emas LM Surabaya 01 Legal cases related to gold bar deliveries	<p>Terdapat 5 (lima) perkara gugatan hukum wanprestasi dan perbuatan melawan hukum terkait transaksi jual beli emas batangan di Butik Emas LM Surabaya 01</p> <p>2 (two) cases are currently in the cassation stage at the Supreme Court, 2 (two) cases are currently in the Appeal stage at the Surabaya High Court, and 1 (one) case is currently under examination at the first instance of the Surabaya District Court</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>2 (dua) perkara sedang dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung, 2 (dua) perkara sedang dalam tahap Banding di Pengadilan Tinggi Surabaya, dan 1 (satu) perkara sedang dalam pemeriksaan tingkat pertama di Pengadilan Negeri Surabaya</p> <p>2 (two) cases are currently in the cassation stage at the Supreme Court, 2 (two) cases are currently in the Appeal stage at the Surabaya High Court, and 1 (one) case is currently under examination at the first instance of the Surabaya District Court</p>

No.	Permasalahan Hukum Legal Case	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of The Case	
Upaya Manajemen Management Effort			
		Perusahaan sedang melakukan Upaya Hukum yang diperlukan atas perkara Butik LM Surabaya 01 yang masih berjalan.	The company is currently carrying out the necessary legal measures for the ongoing Surabaya 01 Precious Metal Boutique
Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company			
		Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat (in kracht)	Management believes in claims it is unfounded and will continue to be defend the Company's position in these cases. At present, the trials of these cases are at various levels and there are no decisions that have permanent and binding legal force (in kracht).
		Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.	Although the management is confident of the Companyhave a strong legal defense over these cases, however, there is still potential uncertainty over the final decisions of these cases.
3	Permasalahan penyelesaian pembayaran dengan Golden Harbour International Pte Ltd	Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan kontrak penjualan bijih nikel dengan Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI tidak melakukan pembayaran sesuai kontrak atas 2 (dua) invoice yang dikeluarkan oleh ANTAM senilai Rp54 miliar karena GHI mengklaim terdapat perbedaan kadar bijih nikel.	On January 16, 2018, the Company enter into a contract to sell ore nickel with Golden Harbor International Pte Ltd ("GHI"). GHI did not make payments according to the contract for 2 (two) invoices issued by ANTAM worth Rp. 54 billion because GHI claimed there were differences in nickel ore grades.
	Payment settlement issues with Golden Harbour International Pte Ltd	Pada tanggal 18 Desember 2020 Majelis Arbitrase BANI telah menerbitkan putusan dengan amar putusan pada pokoknya adalah menghukum GHI untuk melakukan pembayaran sebesar US\$ 3 juta pada Perusahaan dan menyatakan GHI telah wanprestasi atas kontrak penjualan bijih nikel tersebut.	On December 18, 2020, the the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") has issued a decision with the principle that the decision is to sentence GHI to pay US\$3 million to the Company and declare that GHI has defaulted on the nickel ore sales contract.
Upaya Manajemen Management Effort			
		Manajemen mengupayakan GHI melakukan pembayaran kepada ANTAM sesuai dengan Putusan BANI. Pada 28 Desember 2020 GHI telah melakukan pembayaran kepada ANTAM sepenuhnya sebesar US\$ 3 juta sesuai keputusan BANI .	The management strives for GHI to make payments to ANTAM in accordance with the BANI Decision. On December 28, 2020, GHI has made payment to ANTAM in full amounting to US \$ 3 million in accordance with BANI's decision
Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company			
		Tidak Terdapat Risiko Hukum atas perkara ini dikarenakan Putusan BANI menguntungkan ANTAM dan putusan tersebut adalah tingkat pertama dan terakhir serta mengikat para pihak	There is no legal risk in this case because the BANI decision profitablling ANTAM's position and the decision is the first and last level and binds the parties
4.	Permasalahan penyelesaian pembayaran dengan Dexin Development (H.K) Ltd	Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). Dexin melakukan wanprestasi atas perjanjian tersebut dikarenakan Dexin tidak melakukan pembayaran atas salah satu pengapalan bijih nikel yang telah dikirim Perusahaan kepada Dexin sebagaimana perjanjian dengan alasan kapal terkait tenggelam.	On February 23, 2017 the Company entered into a nickel ore sale agreement with Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). The company defaulted on the agreement because Dexin did not make payment for one of the shipments of nickel ore that the Company had sent to Dexin related to reasons related to sinking.
	Payment settlement issues with Dexin Development (H.K) Ltd	Pada tanggal 31 Desember 2020, penyelesaian piutang terkait dari Dexin sebesar sekitar Rp31 miliar sedang dalam proses arbitrase di BANI	On December 31st 2020, settlement of related receivables from Dexin is around IDR 31 billion in the arbitration process at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI").
Upaya Manajemen Management Effort			
		Terhitung tanggal 31 Desember 2020 perkara sedang dalam proses arbitrase di BANI, dengan Perusahaan sebagai pemohon arbitrase	As of December 31, 2020, the case is currently in arbitration process at BANI, with the Company as the arbitration applicant
Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company			
		Manajemen yakin Perusahaan memiliki dasar hukum yang kuat dalam kasus arbitrase terhadap Dexin berdasarkan ketentuan dalam kontrak yang mereka tandatanganl	Management believes the company has strong legal basis in the arbitration case against Dexin based on the terms of the contract they signed
		Meskipun demikian, terdapat risiko ketidakpastian bahwa jumlah piutang tersebut akan dapat tertagih atau dibayarkan sepenuhnya oleh Dexin	However, there is a risk of uncertainty that the receivables will be collectible or fully paid by Dexin



Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2020 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

1. Penangguhan Perdagangan Bursa dari Australian Securities Exchange (ASX) atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang berakhir 31 Desember 2019 (*Audited*) pada tanggal 2 Maret 2020. Kewajiban Laporan Periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2020 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada tanggal 17 April 2020.
2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang seharusnya disampaikan paling lambat pada 30 April 2020 pada tanggal 1 Mei 2020. Kewajiban Laporan Periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan dan ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada tanggal 3 Juni 2020.
3. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas belum terpenuhinya Laporan Periodik sesuai dengan kriteria ASX *Listing Rules* pada tanggal 1 September 2020.

Administrative Sanctions Imposed by Regulators

In 2020 there will be sanctions in the form of a warning letter from the Capital Market Authority to Companies in the form of:

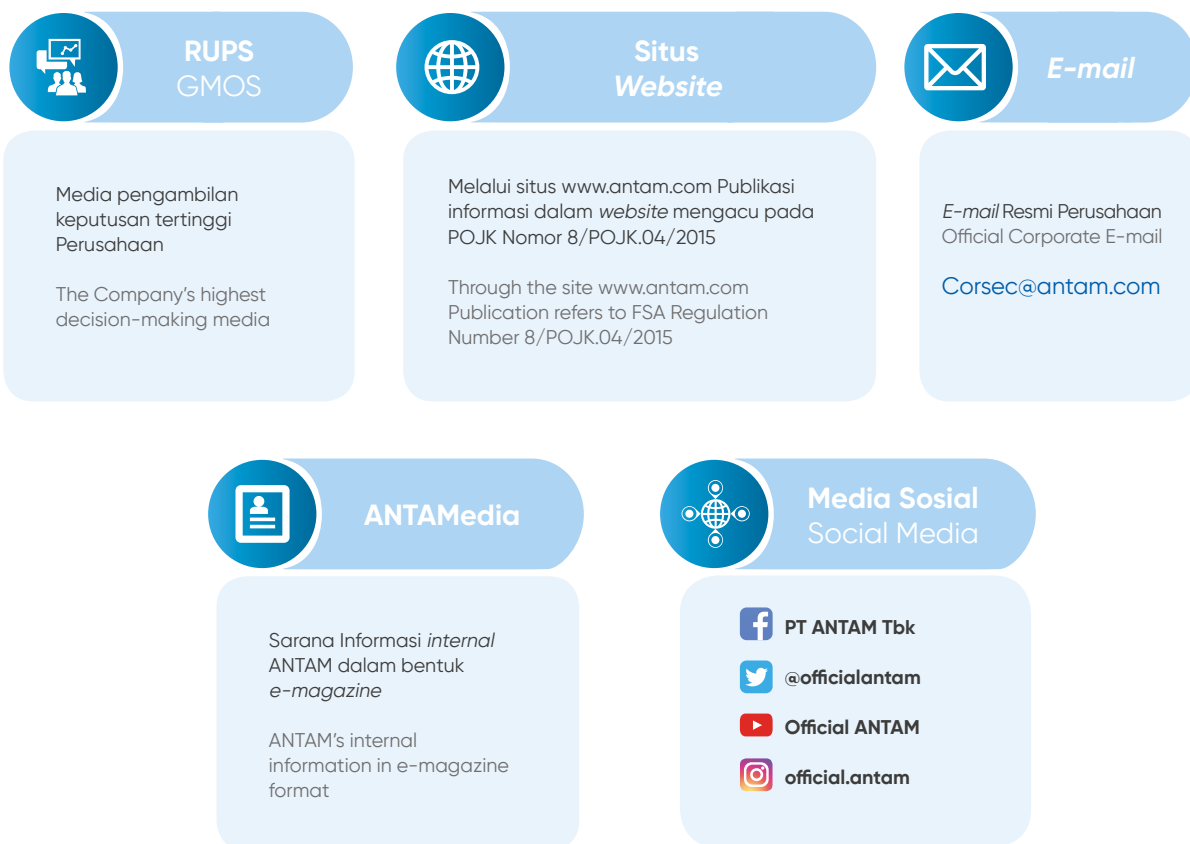
1. Suspension of Exchange Trading from the Australian Securities Exchange (ASX) for Delay in Completion of Periodic Reports which ended on 31 December 2019 (Audited) on 2 March 2020. The obligation for Periodic Reports has been fulfilled by the Company on 16 April 2020 which was followed up by terminating the trading suspension. exchange by ASX on April 17, 2020.
2. Suspension of Exchange Trading from ASX for Delay in Fulfilling Periodic Reports which should have been submitted no later than April 30, 2020 on May 1, 2020. The said Periodic Report obligations have been fulfilled by the Company and followed up by ending the suspension of stock exchange trading by ASX on June 3, 2020.
3. Suspension of Exchange Trading from ASX for the failure to fulfill the Periodic Report in accordance with the ASX Listing Rules criteria on September 1, 2020.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *Stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the Company's information and provides simple information access about the Company's performance and strategy to all *Stakeholders*. Thus, it enables them to understand the condition of the Company clearly and transparently. ANTAM has various media that function as channels of information disclosure, such as:



Media Komunikasi Lainnya

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun 2020 antara lain melalui:

- *Investor Relations Related Meetings & Conference Call* (332 kali);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow dan Public Expose* (20 kali);
- Kegiatan *Media Relations* meliputi *Press Conference* (2 kali), *News Release* (41 kali), Iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing dan display* (92 kali);
- Pameran (1 kali); dan
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (136 kali) dan kepada ASX (65 kali).

Other Media Communication

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during the year 2020, among others through:

- *Investor Relations Related Meetings & Conference Calls* (332 times);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose* (20 times);
- *Media Relations activities* include *Press Conferences* (2 times), *News Release* (41 times), advertisements consisting of *advertorials, native writing and displays* (92 times);
- Exhibition (1 time); and
- Submission of reports to FSA and the Indonesia Stock Exchange (136 times) and to ASX (65 times).

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self-assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

ANTAM menunjuk PT Sinergi Daya Prima (SDP) sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2020. Penunjukan SDP telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh SDP mencakup penilaian berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, parameter *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Capaian Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan SK-16/S-MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

Penilaian terhadap penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2020 (1 Januari 2020–31 Desember 2020), penilaian penerapan GCG dilakukan oleh SDP Consulting dengan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

To determine the adequacy level of the GCG implementation, every year the Company conducts GCG assessment which carried out by self-assessment as well as Independent Assessor and Independent Institution. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards which applicable in Indonesia as well as in international.

ANTAM appoint PT Sinergi Daya Prima (SDP) as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2020. The appointment of SDP has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by SDP includes assessment based on SK-16/S.MBU/2012 on Indicators or Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 which published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Achievement of *Good Corporate Governance* Implementation Based on SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012

Assessment for the implementation of GCG in ANTAM is also conducted based on the scorecard set by the Ministry of SOEs, which refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the period of 2020 (January 1, 2020–December 31, 2020), the assessment of GCG implementation in ANTAM conducted by SDP Consulting and the results of the assessment are as follows:

Aspek Pengujian Asesmen GCG GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximum Score	Capaian Tahun 2019 Achievement of 2019		Capaian Tahun 2020 Achievement of 2020	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)	Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)	5	(6=5/2)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Governance	7	7,000	100,00	6,685	95,50
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders	9	8,886	98,72	8,951	99,45
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	34,408	98,30	34,554	98,73
Direksi Board of Directors	35	34,034	97,24	34,217	97,76
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,953	99,48	8,938	99,31
Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	100,00	5,000	100,00
Total	100	98,280	98,28	98,344	98,34
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of the Implementation of GCG			Sangat Baik Very Good		

Beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menyesuaikan *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris dengan Anggaran Dasar dan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan pengkinian kebijakan yang dimiliki Perusahaan dengan muatan yang mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menetapkan jumlah maksimum jabatan anggota Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Melengkapi Program Kerja Dewan Komisaris terkait dengan tugas Dewan Komisaris dalam memberikan arahan atas:
 - a. Kebijakan Pengadaan dan Pelaksanaannya.
 - b. Kebijakan Mutu dan Pelayanan.
5. Memastikan proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai Kebijakan dan Pedoman Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian.
7. Mengupayakan penyelesaian atas piutang Program Kemitraan yang bermasalah dengan optimal.
8. Melengkapi Laporan Tahunan bagian Pengelolaan *Human Capital* terkait Uraian tentang pelatihan Pegawai yang akan dilakukan oleh Perusahaan.

Several recommendations that need to be considered are as follows:

1. Adjusting the Charter of the Board of Directors and Charter of the Board of Commissioners with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Update the Company's policies with content that refers to the prevailing laws and regulations.
3. Determine the maximum number of positions of members of the Board of Commissioners that can be concurrently by each member of the Board of Commissioners of the Company.
4. Completing the Charter of the Board of Commissioners related to the duties of the Board of Commissioners in providing direction on:
 - a. Procurement Policy and Its Implementation.
 - b. Quality and Service Policy.
5. Ensuring the procurement process of goods and services is carried out according to the Company's Policies and Guidelines and applicable laws and regulations.
6. Submit to the Financial Services Authority information regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal.
7. Strive for optimal settlement of the receivables of the partnership program.
8. Completing the Annual Report of human capital management related to employee training description that the Company will conduct.



Pemenuhan ANTAM atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

ANTAM's Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on "comply or explain" approach, it can be described as follows:

A Rekomendasi Recommendation	
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)	
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria to do the vote count and/or make the meeting vote validation.</p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMOS.</p> <p>Keterangan Remarks</p> <p>Terpenuhi Comply Dalam Berita Acara RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Nomor 54 tanggal 11 Juni 2020 mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam ruang rapat pada RUPS Tahun Buku 2019 antara lain: Komisaris Utama: Agus Surya Bakti Komisaris Independen: Gumilar Rusliwa Somantri Komisaris Independen: Anang Sri Kusuwardono Direktur Utama: Dana Amin Direktur Operasi dan Produksi: Hartono Direktur Keuangan: Anton Herdianto</p> <p>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir di tempat Rapat dan terhubung melalui <i>video conference</i> Komisaris dan Direksi yang hadir dalam ruang rapat pada RUPS Tahun Buku 2019 antara lain: Komisaris: Zaelani Komisaris: Dadan Kusdiana Komisaris: Arif Baharudin Direktur Niaga: Aprilandi Hidayat Setia Direktur Sumber Daya Manusia: Luki Setiawan Suardi Direktur Pengembangan Usaha: Risono</p> <p>In the Minutes of the Annual GMOS as outlined in Deed Number 54 dated June 11, 2020, it is revealed that the Board of Commissioners and the Board of Directors who were present at the meeting room in Annual GMOS for Financial Year 2019 included: President Commissioner: Agus Surya Bakti Independent Commissioner: Gumilar Rusliwa Somantri Independent Commissioner: Anang Sri Kusuwardono Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were present at the Meeting venue and connected via video conference Commissioner: Zaelani Commissioner: Dadan Kusdiana Commissioner: Arif Baharudin Director of Commerce: Aprilandi Hidayat Setia Director of Human Resources: Luki Setiawan Suardi Director of Business Development: Risono</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year</p>

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Dalam *website* ANTAM telah tercantum ringkasan risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

The summary of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Fiscal Year 2006 to Annual GMOS for 2019, is available on ANTAM's website

Prinsip 2 Principle 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor
Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut:

1. *Management Policy* Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan;
2. *Management Policy* Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham;
3. *Management Policy* Pengungkapan Informasi Perusahaan;
4. *Management Policy* Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan;
5. Standar Etika Perusahaan.

Saat ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini.

The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely:

1. Management Policy of Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company;
2. Management Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders;
3. Management Policy of the Company's Information Disclosure;
4. Management Policy of the Corporate Securities Trading;
5. Code of Conduct.

Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations.

- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web
Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan *email* Perusahaan yang dapat dihubungi.

The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governance Menu in Company Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and email are also available on the Company's website.

B**Rekomendasi Recommendation**
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
Prinsip 3 Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka
Determination of quantity of members of the Board of Commissioners shall be made by considering the condition of Public Company

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2020 adalah 6 (enam) orang.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of the Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2020 are 6 (six) persons.

- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan
Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, komunikasi manajemen/keuangan, pertanian, energi, hukum, sosial dan politik.

Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners ANTAM have expertise in Mining, Communication, Management/Finance, Agriculture, Energy, Law and Social Politics.



Prinsip 4 Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk tahun 2020, Dewan Komisaris telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 3/DK/SK/IV/2018 tanggal 20 April 2020 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2020. The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2020, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners Number 3/DK/SK/IV/2020 dated April 30, 2020 regarding Establishment of Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2020.

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris serta bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 14 of the Company's Articles of Association.

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018.

The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committees. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit.

The succession policy in the Nomination process for members of the Company's Board of Directors refers to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Decree of the Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning the Remuneration Committee and Nominations for Mining Industry Holding dated August 27, 2018.

C

Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORSPrinsip 5 Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

- 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan
Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2020 adalah 6 (enam) orang.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of the Board of Directors in ANTAM per December 31, 2020 are 6 (six) persons.

- 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan
Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada *Charter* Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang Teknik Sipil, Pertambangan, Sumber Daya Manusia, Energi dan Manajemen/Keuangan.

Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. The Board of Directors of ANTAM have expertise in Civil Engineering, Mining, Human Capital, Energy and Management/Finance.

- 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi
Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has expertise and/or knowledge in accounting

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran di tahun 1993 dan Magister Akuntansi Keuangan Universitas Indonesia di tahun 2001.

The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience in working for several companies and has an educational background in finance. He received Bachelor of Accounting from Padjajaran University in 1993 and Master of Financial Accounting from University Indonesia in 2021.

Prinsip 6 Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

- 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *Charter* Direksi. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan selanjutnya mendapat persetujuan PT Inalum (Persero) melalui surat Nomor 1029/LDIRUT/XI/2020 tentang Persetujuan Kontrak Manajemen PT ANTAM Tbk.

The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The basis is then realized in the contract management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and furthermore obtaining approval from PT Inalum (Persero) by letter Number 1029/LDIRUT/XI/2020 concerning the Approval of the Management Contract of PT ANTAM Tbk.

- 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam *Charter* Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi serta bagian *Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi*.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime



Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11
The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors which refers to Article 11 of the Company's Articles of Association.

D Rekomendasi Recommendation PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

- 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*
Public Company has a policy to prevent insider trading

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Kebijakan terkait *Insider Trading* ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013.
Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Policy of Securities Trading in the form of Company's Shares that has been stipulated by the Board of Directors Decision Number 242.K/02/DAT/2013.

- 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*
Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, Surat Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Surat Keputusan Direksi Nomor 1501.K/02/DAT/2020 tentang Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2020-2021 terkait Pelanggaran Disiplin.
Set forth in the Company's Code of Conduct, the BOD's Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy, the BOD's Decree Number 1501.K/02/DAT/2020 concerning Anti Bribery Management System and Collective Labor Agreement 2020-2021 regarding Disciplinary Offenses.

- 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor
Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 1033.K/92/DAT/2019. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu *eproc.antam.com* yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta kebijakan pengendalian gratifikasi dan anti suap pada saat sesi penjelasan pengadaan suatu pekerjaan.
Set forth in the Supply Chain Management Guidelines based on the Decree of the Board of Directors Number 333.K / 92 / DAT / 2017 as amended by the Decree of the Board of Directors Number 1033.K / 92 / DAT / 2019. The criteria and process of supplier selection are contained in detail on the Company's website in the menu of *eproc.antam.com* that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company, Occupational Health and Safety), gratuity control and anti-corruption policy during the explanation session of a job procurement.

- 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur
Public Company has a policy relating to the fulfilment of creditor's rights

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) 2016 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 314.K/834/DAT/2014.
Set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2016 and the Company's Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM Number 314.K/834/DAT/2014.

- 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*
Public Company has policy of Whistleblowing system

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/IX/2014.
Set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on Decision of the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/IX/2014.

- 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan
Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 653/L-Dirut/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2020, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2020-2021.

Based on the approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, Number 653/L-Dirut/VIII/2020 dated August 5, 2020, concerning the Determination of the Remuneration of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk for 2020, one of the remunerations is allowance of retirement insurance, amount 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in the Collective Labour Agreement (CLA) Period 2020-2021.

E
Rekomendasi Recommendation
KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving Implementation of Information Disclosure

- 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi
Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan Call Center.

Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram Youtube and Call Center.

- 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
- Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Dalam Laporan Tahunan dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2020.

The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2020.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Tercatat sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2020, sesuai dengan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

ANTAM has taken the initiative to adopt GCG Principles and Recommendations 4th edition issued by ASX on February 27, 2020, which the listed company is actually expected to measure their governance practices against the Principles and Recommendations in the fourth edition commencing with the financial report year ended December 31, 2020.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2020, in accordance with the ASX *Principles and Recommendation* 4th edition, is contained in the Compliance table below:



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT		
1.1	<p>Perusahaan terbuka harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur:</p> <p>(a) Masing-masing peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>(b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris</p> <p>A listed entity should have and disclose a board charter setting out:</p> <p>(a) the respective roles and responsibilities of its board and management; and</p> <p>(b) those matters expressly reserved to the board and those delegated to management</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diunduh dari website Perusahaan, yang diantaranya mengatur peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>(a) Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Tugas, Tanggung Jawab, dan wewenang Direksi.</p> <p>(b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.</p> <p>Selain diatur dalam Pedoman Kerja juga diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Namun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi perlu disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan dapat diunduh dari website Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors that can be downloaded from the Company's website, which includes regulating the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners.</p> <p>(a) The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been disclosed in this Annual Report in the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners, and the Duties, Responsibilities, and authorities of the Board of Directors.</p> <p>(b) The Board of Directors' actions requiring the approval of the Board of Commissioners are disclosed in this Annual Report in the Action section of the Board of Directors requiring approval from the Board of Commissioners.</p> <p>In addition to being regulated in the Working Guidelines are also held in the Articles of Association of the Company. However, the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors need to be adjusted to the Company's latest Articles of Association.</p> <p>The Articles of Association of the Company can be downloaded from the Company's website.</p>
1.2	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi; dan</p> <p>(b) Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direktur atau tidak.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Pemerintah selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015, PER-03/MBU/02/2015, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014. Selain itu Perusahaan juga memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, dan <i>Corporate Governance Policy</i> (CGP), yang dapat diunduh dari website Perusahaan.</p> <p>Pemegang Saham/RUPS telah melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membuat usulan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta melakukan penilaian berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses selanjutnya menjadi wewenang RUPS untuk menentukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan menjabat di Perusahaan.</p> <p>(a) Terkait Kriteria dan Proses Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris" dan "Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi".</p> <p>(b) Informasi material terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris tahun 2020 dijelaskan ketika RUPST Tahun Buku 2019 berlangsung melalui presentasi materi rapat.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<p>A Listed entity should disclose:</p> <p>(a) undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and</p> <p>(b) provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.</p>	<p>Comply</p> <p>The Government as the Series A Dwiwarna Shareholder has established guidelines for the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through SOE Minister Regulation No PER-02/MBU/02/2015 & PER-03/MBU/02/2015, and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company also has the internal guidelines for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors, and Corporate Governance Policy (CGP), which can be downloaded from the Company's website.</p> <p>Shareholders/GMOS has assessed the candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by proposing the candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and assessing their respective competence. The following process is under the authority of the GMOS to determine members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who will be assigned to the Company.</p> <p>(a) Related criteria and process of appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in this Annual Report in the "Criteria and Process of Appointment of the Board of Commissioners" and "Criteria and Process of Appointment of the Board of Directors."</p> <p>(b) Material information related to the appointment of members of the Board of Commissioners in 2020 is explained when the Annual GMOS of Fiscal Year 2019 takes place through the presentation of meeting materials.</p>
1.3	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.</p> <p>A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan memiliki perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat diunduh dari website Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has a written agreement with the BOD relating to the respective the Board of Directors member's duties in the form of a Letter of Commitment to performing his duties. The letter of commitment is signed by each member of the Board of Commissioners, and the Board of Directors can be downloaded from the Company's website</p>
1.4	<p>Sekretaris Perusahaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan Direksi dapat berfungsi dengan baik.</p> <p>The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Perusahaan tercantum dalam <i>Job Description</i> SVP Corporate Secretary Nomor Dokumen: 0556/JD tanggal 13 Desember 2017 yang merupakan pembaharuan dari <i>Job Description</i> SVP Corporate Secretary Nomor Dokumen: 0503/JD tanggal 23 Desember 2016. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan".</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had the Corporate Secretary function that reports directly to the President Director. The duties, responsibilities, and authorities of the Corporate Secretary are stipulated in Job Description of SVP Corporate Secretary, Document No. 05563/JD dated December 13, 2017, an update to Job Description SVP Corporate Secretary Document No. 0503/JD dated December 23, 2016. The Corporate Secretary's Duties and Responsibilities have been disclosed in this Annual Report in the "Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary" section.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan kebijakan keanekaragaman; (b) Melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keragaman gender dalam komposisi Direksi, Manajemen Senior, dan tenaga kerja. (c) Mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan: (1) Tujuan terukur yang di tetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender; (2) Kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut (3) Antara: (A) Proporsi masing-masing pria dan wanita di Direksi dan di posisi Manajemen Senior dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau (B) Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu.</p> <p>Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a diversity policy; (b) through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives and workforce generally; and (c) disclose in relation to each reporting period: (1) the measurable objectives set for that period to achieve gender diversity; (2) the entity's progress towards achieving those objectives; and (3) either: (A) the respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions and across the whole workforce (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes); or (B) if the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act.</p> <p>If the entity was in the S&P / ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>Perusahaan belum melakukan kajian khusus untuk menentukan sasaran terukur mengenai keragaman <i>gender</i> dan belum memiliki kebijakan spesifik mengenai keragaman <i>gender</i>. Dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan bahwa Perusahaan belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman <i>gender</i> di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan <i>gender</i>.</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Company has not carried out any specific review to determine the measurable objectives of gender diversity yet and has not had any specific policy regarding gender diversity. In the Annual Report 2016 Composition Diversity section of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is clearly stated that the Company does not specify targets to be achieved in gender diversity in the membership structure of the Board of Commissioners. Series A Dwiwarna Shareholder has the right to determine the composition of members of the Board of Commissioners. ANTAM believes that the diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the execution of supervisory duty of the Board of Commissioners and Company management tasks of the Board of Directors by disregarding the gender differences.</p>
1.6	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan individu Direksi secara berkala, dan (b) Mengungkapkan, untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Proses evaluasi Dewan Komisaris dan Kinerja Komite telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja masing-masing Komite. Perusahaan telah mengungkapkan proses pengevaluasian kinerja Dewan Komisaris, Komite dibawah Dewan Komisaris dan individu Direksi berupa penilaian kinerja berdasarkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) di Laporan Tahunan ini pada bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi", "Penilaian Kinerja Komite Audit", "Penilaian Kinerja Komite GCG-NR", "Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko". Pencapaian KPI Komite dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<p>A listed entity should:</p> <p>(a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees and individual directors, and</p> <p>(b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.</p>	<p>Comply</p> <p>The evaluation process of the Board of Commissioners and The Committee's Performance has been stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of each Committee. The Company has disclosed the process of performance evaluation of the Board of Commissioners, Committees of the Board of Commissioners and each member of the Board of Director in the forms performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI) in this Annual Report in the "Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors," "Performance Assessment of the Audit Committee," "Performance Assessment of the GCG-NR Committee," "Performance Assessment of the Risk Management Committee."</p> <p>The KPI committee's achievement is carried out based on the Decision of the Board of Commissioners No. 16/DK/SK/VI/2013 concerning Procedures for Performance Assessment of The Supporting Committee of the Board of Commissioners. The Committee's assessment is conducted through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system that stipulated in the Decision of the Board of Commissioners.</p>
1.7	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan</p> <p>(b) Mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses selama atau sehubungan dengan periode tersebut</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period; and</p> <p>(b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Ketentuan terkait Kewajiban Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara berkala yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite GCG-NR dan SOP Penilaian KPI Korporat dan mengungkapkan Proses evaluasi Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Comply</p> <p>The provisions relating to the Board of Commissioners' obligations in undertaking the performance assessment of the Board of Directors have been specified under the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.</p> <p>The Company has had a policy relating to the periodic performance assessment of the Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter, GCG-NR Committee's Charter and Standard Operating Procedure for Corporate KPI Assessment, and disclose the Performance Evaluation Process of the Board of Directors in this Annual Report in the Performance Assessment section of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH

PRINCIPLE 2 – STRUCTURE OF THE BOARD THAT ADD VALUE

2.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Nominasi yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah Komisaris; dan (2) Diketahui oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan: (3) Piagam komite (4) Anggota komite; dan (5) Pada akhir setiap periode melaporkan jumlah berapa kali melakukan pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan untuk memastikan Dewan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a nomination committee which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least three members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director, and disclose: (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) if it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi yaitu Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) yang beranggotakan 4 orang, 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS-LB Tahun 2019 telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen.</p> <p><i>Charter</i> Komite GCG-NR telah dipublikasikan dalam <i>website</i> Perusahaan. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)".</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Board of Commissioner has a Nomination Committee that the Committee of Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration (GCG-NR) consisting of 4 members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. Based on the criteria of independence of the ASX, the Chairman of the Committee GCG-NR is the President Commissioner who is appointed by resolution of the Extraordinary GMOS 2019 and has met the ASX criteria for independence and declared Independent</p> <p>The GCG-NR Committee Charter, and published on the Company's website. The Company also has disclosed profiles of each committee member and the number of committee meetings at the end of each period, and attendance level of the members in the Annual Report in "Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)" section.</p>
-----	--	--



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.2	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman keahlian yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya.</p> <p>A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills that the board currently has or is looking to achieve in its membership.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang pertambangan, ekonomi, hukum, dan sosial politik.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the expertise of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report in the Composition Diversity section of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company strives to keep the combination of expertise and diversity of the Board of Commissioners members, which consists of mining, economic, legal, political, and social sectors.</p>
2.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan:</p> <p>(a) nama-nama Dewan Komisaris yang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris sebagai Komisaris independen;</p> <p>(b) jika seorang anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan independensi Komisaris, sifat kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan</p> <p>(c) masa kerja dari masing-masing Komisaris</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) the names of the directors considered by the board to be independent directors;</p> <p>(b) if a director has an interest, position, or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, or relationship in question and an explanation of why the board is of that opinion; and</p> <p>(c) the length of service of each director</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(a) Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris" dan "Susunan dan Komposisi Direksi"</p> <p>(b) Surat Pernyataan Independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan tahun ini pada bagian "Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris" dan "Pernyataan Independensi Anggota Direksi" dan website Perusahaan pada menu Governing ANTAM bagian Manual Kebijakan Perusahaan.</p> <p>(c) Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Masa jabatan Dewan Komisaris" dan "Masa Jabatan Direksi".</p> <p>Comply</p> <p>The Company discloses:</p> <p>(a) Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Annual Report in the "Composition of the Board of Commissioners" and "Composition of the Board of Directors"</p> <p>(b) Statement of Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report in the "Independent Statement of Members of the Board of Commissioners" and "Statement of Independence of Members of the Board of Directors" and the Company's website on the menu governing ANTAM section of the Corporate Policy Manual.</p> <p>(c) The term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report in the "Term of Office of the Board of Commissioners" and "Term of Office of the Board of Directors."</p>
2.4	<p>Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Komisaris Independen.</p> <p>A majority of the board of commissioners of a listed entity should be independent commissioner</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>Perusahaan belum dapat memenuhi kriteria <i>ASX Principle 2 Recommendation 4</i> yaitu mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah independen, karena Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 5 anggota Dewan Komisaris, di mana 2 dari Komisaris tersebut atau 33 % adalah Komisaris Independen berdasarkan penunjukan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Apabila mengacu pada kriteria <i>ASX Corporate Governance Principles</i>, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen. Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komisaris Independen".</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Company has not been able to meet the criteria of <i>ASX Principle 2 Recommendation 4</i> that requires a majority of the members of the Board of Commissioners must be independent because the composition of the Company's Board of Commissioners consists of President Commissioner and five members of the Board of Commissioners, where two of them (33%) are Independent Commissioners or is the Independent Commissioner appointed by Series A Dwiwarna shareholder. Whereas according to <i>ASX Corporate Governance Principles</i>, ANTAM has 3 (three) Commissioners Independent. It is disclosed in this Annual Report in the "Independent Commissioner" section.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.5	Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan. The chair of the board of commissioners of a listed entity should be an independent commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.	Terpenuhi Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Komisaris Utama telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen dan diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komisaris Independen". Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan tidak dijabat oleh orang yang sama. Pembagian tugas telah dilakukan dengan jelas di mana dalam sistem dua dewan (<i>two tier system</i>) yang berjalan di Indonesia seorang Komisaris Utama tidak dimungkinkan sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama. Sistem ini memisahkan secara jelas fungsi dari masing-masing dewan. Dimana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan tidak dapat ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan sedangkan Direksi melakukan fungsi pelaksanaan operasional Perusahaan. Terkait keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris" dan "Susunan dan Komposisi Direksi". Comply According to ASX independence criteria, the President Commissioner has already met ASX independence criteria and been declared independent and disclosed in the Annual Report in the "Independent Commissioner" section. The President Commissioner and President Director of the Company's positions are not held by the same person. The division of tasks has been made wherein the two-board system (<i>two-tier system</i>) is applied in Indonesia. It is not possible for a President Commissioner to simultaneously serve as a President Director. This system separates the functions of each Board. The Board of Commissioners performs supervisory duties and cannot interfere in the Company's operational decision-making, whereas the Directors perform the Company's operating activities. Related membership of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in this Annual Report in the "Composition and Composition of the Board of Commissioners" and "Composition and Composition of the Board of Directors."
2.6	Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif. A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their role as directors effectively.	Terpenuhi Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru dan memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Pada tahun 2020, telah dilaksanakan program pengenalan anggota Dewan Komisaris baru pada tanggal 21 Juli 2020 sebagaimana diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris". Terkait dengan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti selama tahun 2020 diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris" dan "Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan". Comply The Company has had an induction program for new Commissioners/Directors and has policies related to a training program for new members of the BOC/BOD as specified in each Board charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2020, a new Commissioner induction program was implemented on July 21, 2020, as revealed in this Annual Report in the "Corporate Induction Program for the Board of Commissioners." The Board of Commissioners' training and the Board of Directors followed during 2020 are revealed in this Annual Report in the "Capability Development Program of the Board of Commissioners" and "Continuous Skills Training and Development."

PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB
PRINCIPLE 3 – ACT ETHICALLY AND RESPONSIBLY

3.1	Perusahaan terbuka harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan Perusahaan telah mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan pada Laporan Tahunan ini bagian Profil Perusahaan tentang Budaya & Nilai Perusahaan dan pada Laporan Keberlanjutan bagian Tata Kelola & Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi tentang Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan. Penjelasan Nilai Utama Perusahaan juga terdapat dalam <i>website</i> Perusahaan pada menu Tentang Kami bagian Sekilas ANTAM tentang Budaya dan Nilai-nilai Kami.
-----	---



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	A listed entity should articulate and disclose its values	<p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the Company's Core Values in this Annual Report in the Company's Profile section on Corporate Culture & the Company's Values and the Sustainability Report of the Governance & Legal Compliance section of the Law the Foundation on Corporate Values and Culture.</p> <p>Explanation of The Company's Core Values is also contained in the Company's website on the About Us menu of ANTAM's Overview of Our Culture and Values.</p>
3.2	<p>Perusahaan Terbuka harus</p> <p>(a) memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Komisaris/Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan</p> <p>(b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives and employees; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i> atau CoC) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2020 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Perusahaan Anak dan Afiliasi di bawah Pengendalian, <i>Shareholders</i> serta seluruh <i>Stakeholders</i> lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM. Standar Etika Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Standar Etika Perusahaan. Standar Etika Perusahaan juga dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM tentang Standar Etika Perusahaan.</p> <p>Terkait penyampaian informasi pelanggaran atas Kode Etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang merupakan lampiran dari Standar Etika Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had the Corporate Ethical Standards (Code of Conduct or CoC) signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 5, 2020, in Jakarta. The CoC applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Subsidiaries, and Affiliates under the Control of Shareholders and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with ANTAM. The Company's Ethical Standards have been disclosed in the Company's Ethical Standards section's Annual Report. Corporate Ethics Standards can also be downloaded from the Company's website on the ANTAM Governing menu on Corporate Ethics Standards.</p> <p>Related to the submission of violation information on the Code of Ethics to the Board of Commissioners or Committee under the Board of Commissioners is listed in the Guidelines & procedure for Handling Whistleblowing System, which is an attachment the Company's Ethical Standards.</p>
3.3	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan <i>whistleblowing</i>; dan</p> <p>(b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a whistle-blower policy; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan whistleblowing yang tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) sebagai lampiran dari Standar Etika Perusahaan. <i>Whistleblowing</i> telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian <i>Whistleblowing System</i> dan dokumen tersebut dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM pada bagian Standar Etika Perusahaan.</p> <p>Berdasarkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang tercantum dalam Standar Etika Perusahaan dan website Perusahaan, bahwa pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Dewan Komisaris. Dalam Laporan Tahunan ini diungkap, penanganan dari pelaporan pelanggaran telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direktur Utama melalui Surat Tindak Lanjut atas Pelaporan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p>Comply</p> <p>The Company already has a whistleblowing policy listed in the Whistleblowing System as an attachment to the Company's Ethical Standards. Whistleblowing has been disclosed in the Annual Report in the Whistleblowing System section. The document can be downloaded from the Company's website on the ANTAM Governing menu in the Company's Ethical Standards section.</p> <p>Based on the mechanism of reporting violations listed in the Company's Ethical Standards and the Company's website, the reporting of violations is addressed to the Commissioners' Board of Commissioners. In the Annual Report disclosed, the handling of the reporting of violations has been submitted by the Board of Commissioners to the President Director by Letter of Follow-up on Whistleblowing System Reporting.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.4	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan</p> <p>(b) Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose an anti-bribery and corruption policy; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi berupa <i>Management Policy</i> Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (MP SMAP). Selain itu juga tercantum dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, <i>Management Policy</i> SMAP dan Pengendalian Gratifikasi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sistem manajemen Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi. Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait pelanggaran terhadap kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris atau Komite dibawah Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Comply</p> <p>The Company already has an Anti-Bribery and Corruption Policy in the form of Management Policy Standard Anti-Bribery Management System (MP SMAP). It is also listed in the Gratification Control Policy. SMAP MP and Gratification Control have been disclosed in this Annual Report in the Anti-Bribery and Gratification Control Management System section. The Company has submitted information related to violations of the policy to the Board of Commissioners or committees under the Board of Commissioners through BOC-BOD's Meeting.</p>

PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS PELAPORAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD INTEGRITY IN CORPORATE REPORTING

4.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki Komite Audit yang,</p> <p>(1) setidaknya memiliki 3 orang anggota, yang seluruhnya adalah Komisaris dan sebagian besar dari mereka adalah Komisaris Independen; dan</p> <p>(2) dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama, serta mengungkapkan</p> <p>(3) Piagam Komite;</p> <p>(4) Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan;</p> <p>(5) jumlah rapat Komite pada setiap periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya.</p> <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Audit, mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have an audit committee, which:</p> <p>(1) has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and</p> <p>(2) is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose;</p> <p>(3) the charter of the committee;</p> <p>(4) the relevant qualifications and experience of the members of the committee and;</p> <p>(5) in relation to each reporting period the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or.</p> <p>(b) If it does not have an audit committee, the disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit yang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya yang bukan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama. Komposisi Komite Audit belum memenuhi <i>ASX Principle 4 recommendation</i> 1, dimana Komite Audit beranggotakan 2 orang yang berasal dari Dewan Komisaris, namun terkait independensi hanya 1 orang yang Komisaris Independen. Komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Wakil Ketua Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen.</p> <p><i>Charter</i> Komite Audit telah dipublikasikan dalam <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan tentang <i>Charter</i> Komite Audit. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Komite Audit.</p> <p>Partially Comply</p> <p>The BOC has had an Audit Committee consisting of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members who are not Commissioner and external parties of the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, who is not President Commissioner. The Composition of the Audit Committee has not met ASX Principle 4 Recommendation 1 yet, where the Company's Audit Committee consists of 2 (two) people, who are members of the Board of Commissioners, but in relation to the independence, there is only one person who is an Independent Commissioner. The Series A Dwiwarna Shareholder has the right to determine the Board of Commissioners' members' composition. Based on the ASX Independence criteria, the Vice Chairman of the Audit Committee from the Board of Commissioners has met the ASX Independence Criteria and is declared Independent.</p> <p>The Audit Committee Charter has been published on the Company's website on the Governing menu of ANTAM sub-menu of the Corporate Policy Manual on Audit Committee Charter. The Company also has disclosed in the Annual Report the profiles of each member of the committee and number of committee's meetings at the end of each period and attendance level of the members in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Sub-section of the Audit Committee.</p>
-----	---	---



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi harus, sebelum memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan pada suatu periode keuangan, menerima dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan sebuah pernyataan bahwa menurut opini mereka, catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada sistem manajemen risiko yang sehat dan pengendalian internal yang efektif.</p> <p>The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.</p>	<p>Terpenuhi Dalam Laporan Tahunan ini terdapat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Comply In this Annual Report, there is a Statement of Responsibility for the Company's Annual Report and a Statement of the Board of Directors on Responsibility for Risk Management and Internal Control of the Company signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,.</p>
4.3	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik Perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal.</p> <p>A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan proses untuk memastikan integritas dari setiap laporan berkala Perusahaan yang dipublikasikan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman kerja Direksi pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris bersama Direksi membuat laporan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan kepada otoritas pasar modal, instansi terkait atau kepada RUPS. • Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya. <p>Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris dan sub bagian Direksi serta Pedoman tersebut dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan.</p> <p>Comply The Company has disclosed the process to ensure the integrity of any published periodic reports of the Company stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors in the Duties, Responsibilities and Authorities section.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regularly according to applicable regulations, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, make monthly, quarterly, mid-year, and yearly reports to capital market authorities, relevant agencies, or the GMOS. • The Board of Commissioners responds to the Periodic Report of the Board of Directors (quarterly, annually) and necessary regarding the Company's development. It reports the results of its duties to the Shareholders of Series A Dwiwarna on time. <p>The Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors have been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Board of Commissioners sub-section and sub-section of the Board of Directors. The Guidelines can be downloaded from the Company's website on the Governing menu of the ANTAM sub-menu of the Corporate Policy Manual.</p>

PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG
PRINCIPLE 5 – MAKE TIMELY AND BALANCED DISCLOSURE

5.1	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pengungkapan informasi Perusahaan. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut: (a) Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; (b) Kebijakan Proses Hubungan Dengan Investor Dan Pemegang Saham; (c) Kebijakan hubungan Publik dan Internal Perusahaan.</p> <p>Kebijakan tersebut telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham. Pada praktiknya ANTAM telah mematuhi Regulasi OJK. Namun Perusahaan perlu melakukan pemutakhiran Kebijakan Pengungkapan Informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015.</p>
-----	---	--

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.	<p>Comply The Company has had policies on the Company's information disclosure, namely: (a) Corporate Information Disclosure Policy; (b) Policy on Process of Relationship with Investor and Shareholders; (c) Management Policy of Public and Internal Relations of the Company.</p> <p>The policy has been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Policy on Relationships with Shareholders. In practice, ANTAM has complied with Financial Services Authority (FSA) Regulations. However, the Company needs to update the Disclosure Policy in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/ 2015 and submit the concerned information disclosure to FSA promptly.</p>
5.2	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat.	<p>Terpenuhi Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua materi pengumuman pasar yang material setelah pengumuman tersebut dilakukan.</p>
	A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.	<p>Comply The Board of Commissioners and the Board of Directors promptly receive copies of all material market announcements after the announcements have been made.</p>
5.3	Perusahaan Terbuka yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada platform Pengumuman Pasar ASX setelah presentasi dilakukan.	<p>Terpenuhi Perusahaan telah merilis informasi presentasi kepada investor di platform Pengumuman Pasar ASX.</p>
	A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation.	<p>Comply The Company does not release presentation information to investors on the ASX Market Announcement platform.</p>
PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE RIGHTS OF SECURITY HOLDERS		
6.1	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola perusahaan kepada para investor melalui situs Perusahaan.	<p>Terpenuhi Perusahaan telah memiliki situs Perusahaan www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan.</p>
	A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	<p>Comply The Company has had Corporate website www.antam.com that contains essential information and Corporate Governance.</p>
6.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki program hubungan dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor	<p>Terpenuhi Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor dalam memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, investor conference, external meetings, advertorial, conference call, site visit, analyst meetings dan non-deal road shows. Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan</p>
	A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.	<p>Comply The Company develops and implements investor relations programs to facilitate effective two-way communication with its investors through GMOS, investor conferences, external meetings, advertorial, conference calls, site visits, analyst meetings, and non-deal roadshows. This has been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Company's Information and Data Access sub-section.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan bagaimana memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan cara untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar perusahaan Pasal 23, yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan.</p> <p>Praktik yang dilakukan ANTAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPST Tahun Buku 2019, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan agenda rapat paling lama 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS. Berdasarkan dokumen Pemanggilan RUPST Tahun Buku 2019, Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS dapat direpresentasikan melalui Surat Kuasa. Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2019, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas masing-masing agenda kepada Pimpinan Rapat. Pada RUPST tidak terdapat pertanyaan dari Pemegang Saham. <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed ways to facilitate and encourage participation in the General Meeting of Shareholders as stipulated in the Articles of Association of the Company Article 23, which is disclosed in the Annual Report in the Corporate Governance section of the Company's Information and Data Access subsection.</p> <p>ANTAM's practices:</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on the GMOS Announcement document for Fiscal Year 2019, Shareholders are given the opportunity to submit a meeting agenda no later than 7 (seven) calendar days prior to the GMOS Summons date. Based on the GMOS summons document for Fiscal Year 2019, Shareholders who cannot attend the GMS can be represented through a Power of Attorney. Based on the Summary of Minutes of AGMS for Fiscal Year 2019, Shareholders are allowed to ask questions on each agenda to the Chairman of the Meeting. At the Annual GMOS, there is no question from the Shareholders.
6.4	<p>Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat umum pemegang saham diputuskan dengan sistem poling dan bukan dengan angkat tangan.</p> <p>A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by a show of hands.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan tentang pemungutan suara dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Praktiknya dalam setiap mata acara RUPS atas usulan keputusan untuk disetujui, Pimpinan Rapat selalu menawarkan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham untuk memberikan suara tidak setuju dan/atau suara <i>abstain</i> dengan cara mengangkat tangan dengan menulis dalam secarik kertas atas usulan tersebut, untuk kemudian dihitung oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the vote in the Annual Report in the Corporate Governance section of the General Meeting of Shareholders (GMOS). Minutes of the GMOS can be downloaded from the Company's website on the Transparency of Information menu of the General Meeting of Shareholders.</p> <p>In practice, in each GMOS on the proposed decision to be approved, the Chairman of the Meeting always offers to the Shareholders and the Shareholders' Power of Attorney to vote in disapproval and/or abstain by raising their hands by writing in a piece of paper on the proposal, to be then calculated by the Bureau of Securities Administration and Notary Public present at the GMOS.</p>
6.5	<p>Perusahaan Terbuka harus memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik.</p> <p>A listed entity should give security holders the option to receive communications from, and send communications to, the entity and its security registry electronically.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has given the Shareholders the option to receive communications from, and send communications to, the Company and the Securities Administration Bureau electronically disclosed in this Annual Report in the Company's Information and Data Access section.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO PRINCIPLE 7 – RECOGNISE AND MANAGE RISK		
7.1	<p>Dewan Komisaris/Direksi Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki Komite untuk mengawasi risiko, yang</p> <p>(1) setidaknya memiliki 3 orang anggota, mayoritas dari mereka merupakan Direktur Independen; dan</p> <p>(2) dipimpin oleh Direktur Independen; serta mengungkapkan</p> <p>(3) Piagam Komite;</p> <p>(4) anggota Komite; dan</p> <p>(5) jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota.</p> <p>(b) Jika tidak memiliki Komite yang memenuhi kriteria di atas; Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a committee or committees to oversee risk, each of which:</p> <p>(1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and</p> <p>(2) is chaired by an independent director; and disclose</p> <p>(3) the charter of the committee;</p> <p>(4) the members of the committee; and</p> <p>(5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or</p> <p>(b) If it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya yang bukan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite Manajemen Risiko yang berasal dari Dewan Komisaris telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen. Namun komposisi Komite Manajemen Risiko tersebut belum memenuhi ASX <i>Principle 7 recommendation 1</i>.</p> <p><i>Charter</i> Komite Manajemen Risiko telah dipublikasikan dalam <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan tentang <i>Charter</i> Komite Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Komite Manajemen Risiko.</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Board of Commissioners has a Risk Management Committee consisting of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) other members who are not Commissioners and come from outside the Company. Based on the ASX Independence criteria, the Chairman of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners has met the ASX Independence Criteria and is declared Independent. However, the composition of the Risk Management Committee has not met the ASX Principle 7 recommendation 1.</p> <p>The Risk Management Committee Charter has been published on the Company's website on the Governing menu of the ANTAM sub-menu of the Corporate Policy Manual on The Risk Management Committee Charter. The Company has also disclosed the profile of each committee member and the number of Committee meetings at the end of each period, and the level of attendance of members in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Sub-section of the Risk Management Committee.</p>
7.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi atau Komite dari Dewan Komisaris/Direksi harus:</p> <p>(a) meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus dan memastikan pengoperasian Perusahaan sesuai dengan selera risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>(b) diungkapkan, terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan.</p> <p>The board or a committee of the board should:</p> <p>(a) review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris meninjau kerangka kerja manajemen risiko dengan memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan sebagaimana diatur dalam CGP dan <i>Charter</i> Komite Manajemen Risiko yang dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan dan sub menu Komite Manajemen Risiko. Arahan tentang manajemen risiko Perusahaan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Rapat Komite Manajemen Risiko dengan Direksi maupun Pejabat satu level di bawah Direksi dan diungkap dalam Risalah Rapat. Terdapat pengungkapan aktivitas "review atas informasi risiko dan manajemen Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko.</p> <p>Comply</p> <p>The Board of Commissioners reviews the risk management framework by guiding the corporate risk management as set out in CGP and Risk Management Committee Charter, which can be downloaded from the Company's website on the Governing menu of the ANTAM Corporate Policy Manual sub-menu and the Risk Management Committee sub-menu The advice on Corporate Risk Management is provided through the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors, Risk Management Committee's Meeting with the Board of Directors and the officials one level below the Board of Directors level and disclosed in the Minutes of Meeting. There is a disclosure of the activity of "review of risk information and management of the Company in the reports to be published" this is disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Task Implementation section of the Risk Management Committee.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan:</p> <p>(a) jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau</p> <p>(b) jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan fakta dan proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal.</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) if it has an internal audit function, how the function is structured and what role it performs; or</p> <p>(b) if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk governance, risk management and internal control processes.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Fungsi Audit Internal. Dalam struktur organisasi, Audit Internal ditempatkan langsung dibawah Direktur Utama. Struktur, kedudukan dan peran Audit Internal telah diungkapkan dalam Piagam Internal Audit (<i>Internal Audit Charter</i>) yang dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu juga telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Audit Internal.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had an Internal Audit Function. In the organizational structure, Internal Audit is positioned directly under the President Director. The structure, position, and role of the Internal Audit have been disclosed in the Internal Audit Charter, which can be downloaded from the Company's website on the Governing menu of ANTAM sub-menu of the Company Policy Manual. In addition, it has also been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Internal Audit sub-section.</p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial; dan, jika tidak, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p>A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan hal-hal penting terkait pengelolaan risiko, keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam Laporan Tahunan ini bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Manajemen Risiko dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed important matters related to risk management, economic sustainability, environment, and social in this Annual Report of the Corporate Governance sub-section of Risk Management and Sustainability Reports.</p>

PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 8 – REMUNERATE FAIRLY AND RESPONSIBLY

8.1	<p>Dewan Komisaris harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Remunerasi yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) setidaknya memiliki tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2) Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; (3) Piagam Komite; (4) Anggota Komite; dan (5) pada setiap akhir periode, jumlah rapat Komite yang diadakan, termasuk kehadiran masing-masing anggota Komite pada rapat tersebut; atau. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif, serta memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a remuneration committee which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi yaitu Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) yang beranggotakan 4 orang, 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS-LB Tahun 2019 telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen.</p> <p><i>Charter</i> Komite GCG-NR telah dipublikasikan dalam website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan tentang <i>Charter</i> Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi Remunerasi. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR).</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Board of Commissioners of the Company has a Nomination Committee, namely the Committee for Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration (GCG-NR), consisting of 4 people; 2 (two) are Independent Commissioners. Based on ASX independence criteria, the Chairman of the GCG-NR Committee, the President Commissioner appointed based on the resolution of the 2019 Extraordinary GMOS, has met the ASX Independence Criteria and is declared Independent.</p> <p>The GCG-NR Charter Committee has been published on the Company's website on the Governing menu of the ANTAM sub-menu of the Corporate Policy Manual on The Charter of the Good Corporate Governance Committee, The Nomination of Remuneration. The Company has also disclosed the profile of each committee member and the number of Committee meetings at the end of each period, and the level of attendance of members in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR).</p>
-----	--	---

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.2	<p>Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik terkait dengan remunerasi Komisaris dan remunerasi Direktur.</p> <p>A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.</p>	<p>Terpenuhi Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Komite GCG-NR.</p> <p>Comply This Annual Report in the Corporate Governance section of the Remuneration sub-section for the Board of Commissioners and Board of Directors has disclosed related to the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the structure of remuneration, and the remuneration practices of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is given based on the formula stipulated by the GMOS, which the Board of Commissioners has previously reviewed through a deepening conducted by the GCG-NR Committee.</p>
8.3	<p>Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus:</p> <p>(a) memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan <i>derivative</i> atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema tersebut; dan</p> <p>(b) mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya.</p> <p>A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should:</p> <p>(a) have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and</p> <p>(b) disclose that policy or a summary of it.</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak semestinya, yaitu Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013. Kebijakan tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Pencegahan Transaksi Orang Dalam.</p> <p>Comply The Company has had a policy that regulates Corporate Shares Trading to avoid any improper shares trading transaction, namely Corporate Shares Trading Policy which has been ratified based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 242.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013. The policy is disclosed in this Annual Report in the Insider Transaction Prevention subsection in the Corporate Governance section.</p>
REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES		
9.1	<p>Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak bisa berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi bersangkutan mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut.</p> <p>A listed entity with a director who does not speak the language in which board or security holder meetings are held or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the director understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents.</p>	<p>Tidak Berlaku Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia.</p> <p>Not Applicable This recommendation is not applicable for ANTAM since there is no member of the Board of Commissioner nor member of the Board of Director that speaks in a language other than Bahasa.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
9.2	Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai. A listed entity established outside Australia should ensure that meetings of security holders are held at a reasonable place and time.	Terpenuhi Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Praktik Tata Kelola Kami. Dokumen terkait RUPS Tahunan 2019 yaitu Pemanggilan RUPS Tahunan, Pengumuman RUPS Tahunan, Ringkasan Risaah RUPS Tahunan dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham. Comply The timing and place of the GMOS have been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section of the Annual GMOS For Fiscal Year 2019. The time and place of GMOS implementation are in accordance with the rules in the Articles of Association of the Company that can be downloaded from the Company's website on the menu Governing ANTAM sub menu Our Governance Practices. Documents related to the 2019 Annual GMS, namely the Invitation of the Annual GMOS, Announcement of the Annual GMS, Summary of The Annual GMOS minutes of the meeting, can be downloaded from the Company's website on the Transparency of Information menu of the General Meeting of Shareholders sub-menu.
9.3	Perusahaan Tercatat yang didirikan diluar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit. A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity that has an AGM, should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.	Terpenuhi Auditor Eksternal hadir di dalam RUPST Tahun Buku 2019 tanggal 11 Juni 2020 sebagaimana yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal. Comply External Auditors were present at the Annual GMOS for the Financial Year 2019, dated June 11, 2020, as disclosed in the Annual Report in the Corporate Governance section of the Presence of Institutions & Professions Supporting Capital Market.

Adopsi Pedoman Umum ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh Asesor Independen

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di ANTAM juga dilakukan oleh Assessor Independen PT Sinergi Daya Prima yang penilaian dilakukan dengan pendekatan *checklist* dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard General Guidelines by Independent Assessors

ANTAM is committed to keep improving implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

The assessment of the implementation of the ASEAN CG Scorecard at ANTAM was also conducted by the independent assessor of PT Sinergi Daya Prima, whose assessment was conducted with a checklist approach and produced the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
A	Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders			
1	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholders rights	✓		
2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	✓		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS.		√	<p>1. Perusahaan tidak memberikan hak kepada Pemegang Saham bukan pengendali selain Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 ayat (4) butir c.2. (NA) Perusahaan telah mempublikasikan hasil keputusan RUPS berupa Ringkasan Risalah RUPS pada 2 (dua) hari kerja berikutnya setelah RUPS diselenggarakan serta dipublikasikan dalam website Perusahaan www.antam.com menu "Transparansi Informasi" sub menu "Rapat Umum Pemegang Saham". Hal tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. (N)</p> <p>1. The Company does not grant rights to non-controlling Shareholders other than Series A Dwiwarna Shareholders to propose prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in the Articles of Association of the Company Article 5 paragraph (4) point c.2. (NA) The Company has published the results of the GMOS resolution in the form of Summary of Gms Minutes on the next 2 (two) working days after the GMS is held and published on the Company's website www.antam.com the menu "Transparency of Information" sub-menu "General Meeting of Shareholders." It has complied with the regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. (N)</p>
4	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan. Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner.		√	<p>Berdasarkan review dokumen, selama tahun 2020 tidak terdapat merger, akuisisi maupun pengambilalihan. (NA)</p> <p>Based on the review of documents, during 2020, there were no mergers, acquisitions, or takeovers. (NA)</p>
5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	√		
B Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Equal Treatment for the Shareholders				
1	Kepemilikan saham dan hak suara Shareownership and voting rights	√		



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
2	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMOS/Circular		✓	<p>1. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada 11 Juni 2020, terdapat mata acara Rapat terkait Perubahan Susunan Pengurusan Perseroan. Namun, dalam pemanggilan tersebut belum mencantumkan profil calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang akan diangkat. (N)</p> <p>2. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 pada mata acara Rapat Kelima yaitu Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, tidak terdapat penjelasan secara rinci mengenai auditor yang ditunjuk.</p> <p>1. In the Invitation of the Annual GMOS for Fiscal Year 2019 held on June 11, 2020; there are meeting agendas related to changes in the Company's Management Structure. However, the summons has not listed the profile of prospective members of the Board of Directors or the Board of Commissioners to be appointed. (N)</p> <p>2. In the Invitation of the Annual GMS for Fiscal Year 2019 on the agenda of the Fifth Meeting, namely the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020, there is no detailed explanation of the appointed auditors.</p>
3	Larangan <i>insider trading</i> dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	✓		
4	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives	✓		
5	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions		✓	<p>Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham minoritas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 dan ayat (9) AD Perusahaan. (N/A).</p> <p>Throughout 2020 no transactions require the approval of minority shareholders as referred to in article 12 and paragraph (9) of the Company's AD. (N/A).</p>
C. Peran Para Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders				
1	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations.	✓		
2	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders's rights as specified by law.	✓		
3	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development and employee participation in the Company	✓		
4	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktik pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut. Availability of a freedom for the Stakeholders including the Company's employees in communicating the occurrence of violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	✓		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
D. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency				
1	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure			
2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)	√		
4	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		
5	Laporan Audit dan Eksternal Auditor External auditor and auditor report	√		
6	Media Komunikasi Communication Media	√		
7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/Financial Statements		√	Laporan Tahunan Perusahaan 2019 tersedia untuk Pemegang Saham dan dapat di unggah dalam <i>website</i> Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2020 atau 141 hari setelah tutup buku (lebih dari 120 hari setelah tutup buku). Hal tersebut memenuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana penyampaian Laporan Tahunan diperpanjang selama 2 bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan. (N) The Company's Annual Report 2019 is available to Shareholders and can be uploaded on the Company's website on May 20, 2020, or 141 days after the close of the book (more than 120 days after the close of the book). However, it complies with the regulation of the Financial Services Authority Number S-92/D.04/2020 dated March 18, 2020, concerning Relaxation of The Obligation to Submit Reports and Implementation of the General Meeting of Shareholders, where the submission of the Annual Report is extended for two months from the deadline of the expiration of the obligation to submit the report. (N)
8	Situs Perusahaan Company Website	√		
9	Hubungan Investor Investor Relations	√		
E. Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board				
1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board			



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
2	Struktur Dewan Board Structure		√	<p>1. Perusahaan telah mengungkapkan jumlah Komisaris Independen dalam Laporan Tahunan 2019 bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Komisaris Independen yang berjumlah 50% dari jumlah Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria (N)</p> <p>2. Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang bekerja di lebih dari 2 (dua) perusahaan publik diluar Group Perusahaan, karena Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi di perusahaan lain. (N)</p> <p>3. Perusahaan telah mengungkapkan tentang susunan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2019 bagian Tata Kelola Perusahaan dan website Perusahaan pada menu Governing ANTAM. Komite Audit tidak seluruhnya berasal dari anggota Dewan Komisaris dan mayoritas bukan Komisaris Independen. (N)</p> <p>1. The Company has disclosed the number of Independent Commissioners in the 2019 Annual Report of the Corporate Governance sub-section of independent commissioners amounting to 50% of the number of Members of the Board of Commissioners based on criteria (N)</p> <p>2. The Company does not have a director who works in more than 2 (two) public companies outside the Group of Companies because members of the Board of Directors are prohibited from concurrently serving as members of the Board of Directors in other companies. (N)</p> <p>3. The Company has disclosed the Audit Committee's composition in the 2019 Annual Report of the Corporate Governance section and the Company's website on the ANTAM Governing menu. The Audit Committee does not come entirely from the Board of Commissioners' members, and the majority are not Independent Commissioners. (N)</p>
3	Proses Dewan Board Process		√	<p>Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai kuorum Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, diantaranya melalui Anggaran Dasar Perusahaan, <i>Charter</i> Dewan Komisaris dan <i>Charter</i> Direksi, yaitu ½ jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. (N)</p> <p>The Company has disclosed provisions regarding the quorum of the Meeting of the Board of Directors and /or the Board of Commissioners, among others through the Articles of Association of the Company, the Charter of the Board of Commissioners, and the Charter of the Board of Directors, namely 1/2 the number of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. (N)</p>
4	Anggota Dewan People on the Board		√	<p>1. Laporan Tahunan pada bagian Profil telah mengungkapkan bahwa tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang merupakan mantan Direktur Utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir. (N)</p> <p>2. Laporan Tahunan telah mengungkapkan bahwa Komisaris Utama adalah Komisaris Independen, sesuai dengan definisi ASX yang dimaksud Direktur Independen dalam sistem satu dewan terwakili oleh Komisaris Independen. (N/A)</p> <p>1. The Annual Report in the Profile section has revealed that there are no members of the Board of Commissioners of the Company who are former President Directors of the Company in the last 2 (two) years. (N)</p> <p>2. The Annual Report has revealed that the President Commissioner is an Independent Commissioner, in accordance with the Definition of the ASX referred to by the Independent Director in a one-board system represented by an Independent Commissioner. (N/A)</p>
5	Kinerja Dewan Board Performance		√	

Laporan Assessment Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Assessment Report

Dewan Komisaris dan Direksi
PT ANTAM Tbk.

Board of Commissioners and Board of Director
PT ANTAM Tbk

Kami telah melaksanakan *assessment* terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

We conducted the *assessment* of governance practice at PT ANTAM Tbk from January 1, 2020, to December 31, 2020.

Assessment dilakukan dengan menggunakan beberapa metodologi *assessment* praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) antara lain Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS)* berdasarkan *ASEAN Capital Market Forum (ACMF)* dan *Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition (ASX)*.

Assessment is conducted by applying several methodologies of *Good Corporate Governance (GCG)* assessment practices, among others, the *Ministry of SOEs* by the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on the indicators/parameters *Assessment* and evaluation on the Implementation and Evaluation of *GCG* in State-Owned Enterprises; *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* under the *ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)*, and *Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition (ASX)*.

Assessment dilakukan melalui penelaahan dokumen, penyebaran kuesioner dan wawancara secara virtual. Kami tidak melakukan validasi atas keseluruhan informasi yang disampaikan oleh ANTAM dalam pelaksanaan *assessment* ini. Manajemen ANTAM bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat dan mutakhir. Kami yakin bahwa *assessment* kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan. *Assessment* kami tidak memberikan penentuan legal atas kepatuhan ANTAM terhadap persyaratan tertentu.

The *assessment* has been done by reviewing documents, questionnaires, and interviews by virtual. We did not validate the overall information submitted by ANTAM in the implementation of this *assessment*. ANTAM Management is responsible for ensuring that the information provided to us is true, accurate, and up to date. We believe that our *assessment* provides an adequate basis for stating a conclusion. Our *assessment* does not provide a legal determination on compliance ANTAM to specific requirements.

Kesimpulan penilaian kami sebagai berikut:

1. Tingkat Pemenuhan GCG berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 adalah 98,34% dengan kategori **Sangat Baik**.
2. Tingkat Pemenuhan atas 146 parameter ACGS adalah 93,15% dengan kategori **Sangat Baik**.
3. Tingkat Adopsi ASX adalah 4,62 yang berarti Struktur tata kelola perusahaan dinilai **Sangat Baik**.

The conclusions of our *assessment* are as follows:

1. GCG Fulfillment Rate based on SK-16/S.MBU/2012 is 98.34% with **Excellent** category.
2. The fulfillment rate of 146 ACGS parameters is 93.15%, with the **Excellent** category.
3. The ADOPTION RATE of the ASX is 4.62, which means Corporate governance structures were **Outstanding**.

10th Maret 2020

March 10, 2020


 **SINERGI DAYA PRIMA**

Eri Sumiarso
Direktur

PT SINERGI DAYA PRIMA

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

>> Kegiatan Pemantauan Terumbu Karang sebagai Bagian Program Pelestarian Lingkungan di Unit Bisnis Nikel Maluku Utara

Coral Reef Monitoring Activity as Part of Environmental Management Program at North Maluku Nickel Mining Business



- 681 Prosperity-Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi Yang Optimal**
Prosperity-Operational Performance For Sustainability Of Optimal Economic Benefits
- 682 People-Mendorong Insan Antam Untuk Berkembang**
People-Encouraging Antam Employee To Develop
- 684 Planet-Komitmen Menjaga Lingkungan Untuk Masa Depan**
Planet-Commitment In Keeping The Environment For The Future
- 684 Partnership-Kerja Sama Saling Menguntungkan**
Partnership-Collaborative Cooperation
- 685 Prudence - Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Prudence-Realize A Good Corporate Governance
- 686 Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)**
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights
- 688 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi Yang Adil**
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operating Practices
- 691 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility Related To The Environment
- 698 Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan Dan K3**
Implementation Of Social Responsibility Related To Manpower & OHS
- 706 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen**
Corporate Social Responsibility To Consumers
- 709 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility Related To Social & Community Development

ANTAM bertekad merealisasikan tanggung jawab sosial & lingkungan secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta menjunjung tinggi implementasi kaidah-kaidah pertambangan yang baik.

ANTAM committed to realizing the integrated social & environmental responsibility initiatives to achieve sustainable development objectives in accordance with the applicable regulation and uphold the implementation of good mining principles.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ANTAM senantiasa mendorong praktik dan kaidah pertambangan yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial, melakukan inovasi, serta bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan.

ANTAM always encourages the good mining practices to reduce the impact and mitigate risks to the environment, social impact, innovation, and work together and synergize with various stakeholders to achieve the Company's sustainability goals.

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat atau mengurangi komitmen ANTAM dalam memberikan bantuan dan manfaat kepada masyarakat. Lebih dari itu, Perusahaan turut membantu program pemerintah secara maksimal dalam upaya menanggulangi penyebaran dan pencegahan COVID-19 melalui berbagai bantuan program kesehatan di sekitar wilayah operasional.

ANTAM senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan dengan menghadirkan berbagai inovasi kinerja untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Hal tersebut merupakan upaya ANTAM menjadi sebuah organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik.

Dalam pelaksanaan, penyusunan berbagai strategi, pendekatan, desain program, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR SNI ISO 26000, serta turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

1. Akuntabilitas;
2. Transparansi;
3. Etika dan integritas;
4. Pelibatan pemangku kepentingan;
5. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan;
6. Menghormati norma-norma internasional; dan
7. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM).

COVID-19 did not reduced ANTAM's commitment to providing assistance and benefits to the community. Moreover, the Company has helped the government's program to overcome the spread of COVID-19 through various health programs around its operational areas.

ANTAM always strives to balance economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of surrounding communities and environmental sustainability by presenting various performance innovations to ensure the sustainability of the Company. These efforts have brought ANTAM into an organization that carries out social responsibility properly.

In the implementation, preparation of various strategies, approaches, program design, as well as monitoring and evaluation of the implementation of social and environmental responsibility, ANTAM refers to the international standards for the implementation of Social and Environmental Responsibility or CSR ISO 26000, and also upholds the principles as follows:

1. Accountability;
2. Transparency;
3. Ethics and integrity;
4. Stakeholder involvement;
5. Compliance with laws and regulations;
6. Respect international norms; and
7. Respect and protect human rights.

Sebagai perwujudan prinsip-prinsip tersebut dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ANTAM menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam laporan tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kedua laporan tersebut memuat informasi komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi, program, pencapaian, tantangan, dan evaluasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Paparan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini merupakan ikhtisar dari kedua laporan tersebut.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), ANTAM selalu berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan untuk mendukung terciptanya kemandirian wilayah. Oleh karena itu, penting bagi ANTAM untuk selalu berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan agar program pengembangan masyarakat yang dijalankan ANTAM selaras dengan agenda pembangunan daerah demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Komitmen dan Kebijakan ANTAM

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju kemandirian wilayah, ANTAM telah merumuskan Strategi CSR yang berlandaskan visi dan misi, serta nilai-nilai Perusahaan yang diimplementasikan melalui berbagai program yang dijalankan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dengan perguruan tinggi untuk menjalankan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat menuju kemandirian wilayah.

Kegiatan CSR Perusahaan mengacu pada *Masterplan* CSR Perusahaan yang dijabarkan lebih lanjut dalam program kerja Divisi Corporate Social Responsibility. Program kerja tersebut ditetapkan dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang penetapannya disetujui oleh Direksi. Evaluasi terhadap pelaksanaan SMK tersebut dilakukan oleh manajemen setiap triwulan.

As an embodiment of these principles and in accordance with Law Number 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-02/MBU/04/2020 concerning Third Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Stewardship Program of State-Owned Enterprises, ANTAM published the Sustainability Report and the Partnership and Community Development Program Report in a separate report but became an inseparable part of this Annual Report.

Both reports contain comprehensive and in-depth information about various strategies, programs, achievements, challenges and evaluations related to social and environmental responsibility carried out by the Company. The presentation in the Social Responsibility chapter in this Annual Report is an overview of those two reports.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program aims to provide sustainable benefits to support the creation of regional independence. Therefore, it is important for ANTAM to collaborate with the government and the stakeholders to ensure that its public development program is in harmony with the regional development agenda to realize sustainable development.

ANTAM's Commitment and Policy

To improve the quality of life of the community, ANTAM has formulated a CSR strategy based on its vision and mission, as well as Company values. The Company works with various parties, especially universities, to implement a CSR program that is in line with the needs of the community.

CSR activities are in line with the Company's CSR Masterplan, which is described in the Corporate Social Responsibility Division work program. The work program is outlined in the Performance Management System (SMK), which has been approved by the Board of Directors. Evaluation of the implementation of the SMK is carried out by the management on a quarterly basis.



Pada tahun 2020, sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan keberlanjutan, ANTAM telah melakukan proses pembaharuan *Masterplan* CSR, yaitu *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024. *Masterplan* CSR ini merupakan komitmen ANTAM terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Penyusunan *Masterplan* CSR ANTAM yang dalam implementasinya sampai pada unit-unit bisnis memiliki pendekatan yang berbeda tergantung kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

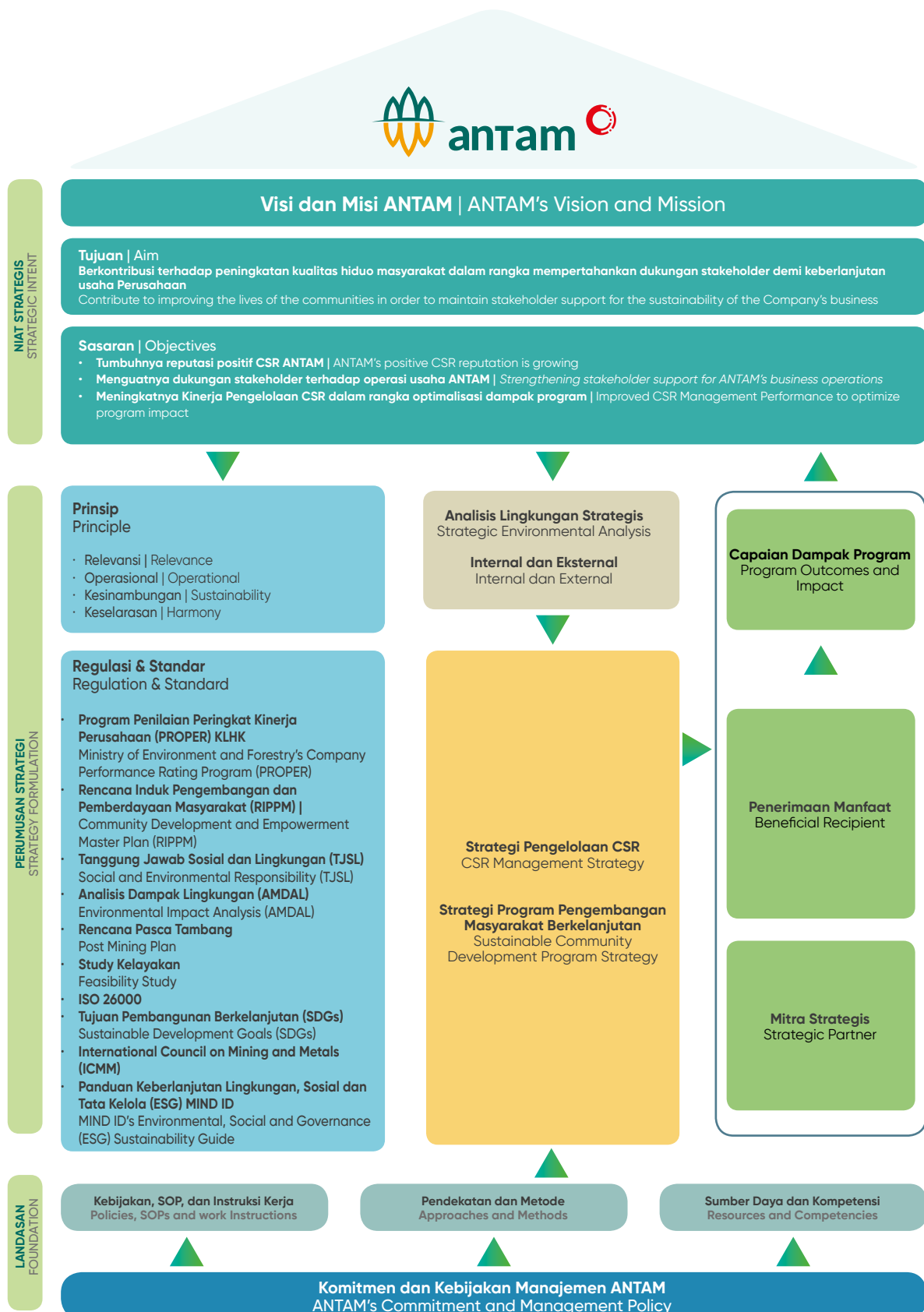
Dalam *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024, Perusahaan membagi menjadi enam area yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. *Masterplan* CSR memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi empat pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni. Lebih jauh, sebagai anggota MIND ID, ANTAM berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM). Adapun bagan kerangka kerja *Masterplan* CSR 2020-2024 adalah sebagai berikut:

In 2020, as a form of commitment to sustainability, ANTAM carried out the process of updating the CSR Masterplan, namely the ANTAM CSR Masterplan 2020-2024. This CSR Masterplan represents ANTAM's commitment to the development of the community in accordance with ANTAM's strategy, namely to promote regional independence. ANTAM's CSR Masterplan for business units has different approaches depending on the conditions and needs of the society, the environmental and the culture of the local community.

In the 2020-2024 ANTAM CSR Masterplan, the Company divide it into six areas: the Head Office, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Gold Mining Business Unit Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The CSR Masterplan has a big theme: Synergy for the Country divided into four strategic pillars: Superior Synergy, Empowerment Synergy, Sustainable Synergy, and Harmonious Synergy. Furthermore, as a MIND ID member, ANTAM is guided by the Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines, which refer to the International Council on Mining & Metals (ICMM). The CSR Masterplan 2020-2024 framework is as follows:



Penanaman Mangrove di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara ANTAM.
Mangrove planting in ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.





Penyusunan *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 merujuk pada tiga regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu Permen BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL), Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 1824K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, Sustainable Development Goals (SDG's), IFC Strategic Community Investment, International Council on Mining & metals (ICMM). Regulasi dan standar tersebut dipilih berdasarkan konteks relevansi dengan strategi bisnis ANTAM sekaligus mempertimbangkan aspek pengelolaan kepentingan pemangku kepentingan.

Tahapan *roadmap* pengelolaan *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024, sebagai berikut:

The 2020-2024 ANTAM CSR Masterplan's preparation refers to the three regulations issued by the Government, namely the BUMN Ministerial Regulation Number PER-02/MBU/04/2020 concerning the Partnership Program and Community Stewardship Program (PKBL), Regulation of the Minister of Environment Number 03 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and Ministerial Decree (Kepmen) of Energy and Mineral Resources Minister Number 1824K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM) and refers to four standard references (ISO 26000 SR, Sustainable Development Goals (SDG's), IFC Strategic Community Investment, International Council on Mining & Metals (ICMM) These regulations and standards are selected based on the context of relevance to ANTAM's business strategy as well as considering the management aspects of stakeholder interests.

The stages in the management of the 2020-2024 ANTAM CSR Masterplan are as follows:

CSR Terstandarisasi CSR is Standardized Tahun 2020 Year 2020	CSR Terkelola CSR is Managed Tahun 2021-2022 Year 2021-2022	CSR Optima CSR is Optimal Tahun 2023-2024 Year 2023-2024
<p>Pemenuhan regulasi secara konsisten: PROPER dan RIPPM (kontribusi PPMB terhadap aspek sosial dan ekonomi pascatambang). Consistent compliance with regulations: PROPER and RIPPM (PPMB contribution to social and economic aspects of post-mining).</p>		
<p>Assessment kebutuhan pengembangan kompetensi personel CSR ANTAM Assessment of ANTAM's CSR personnel competency development needs</p>	<p>Pengembangan kompetensi personel CSR ANTAM sesuai dengan kebutuhan. Competency development of ANTAM's CSR personnel as needed.</p>	
<p>Internalisasi standar pengelolaan CSR mengacu pada kebijakan, SOP dan WI Internalization of CSR management standards refers to policies, SOPs and WI</p>	<p>Optimalisasi fungsi pengelolaan PPMB (program unggulan korporat dan program unit): • Perencanaan: Berdasarkan hasil assessment, potensi/keunikan lokal dan merujuk pada Masterplan dan regulasi. • Pelaksanaan: Implementasi PPMB sesuai dengan rencana. • Pemantauan: Memantau dan mengomunikasikan capaian program secara berkala. • Evaluasi: Melaksanakan evaluasi program dan merumuskan agenda perbaikan.</p>	
<p>Penyelarasan pengelolaan serta internalisasi tema dan pilar PPMB 2020-2024. Alignment of management and internalization of the themes and pillars of PPMB 2020-2024.</p>	<p>Optimizing the management function of PPMB (corporate flagship program and unit program): • Planning: Based on the results of the assessment, local potential/uniqueness and refers to the Masterplan and regulations. • Implementation: Implementation of PPMB as planned. • Monitoring: Monitor and communicate program achievements on a regular basis. • Evaluation: Carry out program evaluation and formulate an improvement agenda.</p>	
<p>Kolaborasi dan pelibatan stakeholder dalam PPMB serta melaksanakan pembinaan hubungan stakeholder secara berkala. Collaboration and stakeholders involvement in PPMB as well as fostering stakeholder relationship on regular basis.</p>		
<p>Optimalisasi tata kelola organisasi Divisi dan Biro CSR Optimization of governance of the CSR Division and Bureau organizations</p>	<p>Komunikasi tema, pilar, serta kinerja, dan capaian PPMB kepada stakeholder Communication of themes, pillars, and performance, and achievements of PPMB to stakeholders</p>	
	<p>Memperkuat fungsi koordinasi dan sinergi pengelolaan PPMB (baik antar direktorat, divisi, biro, maupun fungsi-fungsi lain yang terkait dengan CSR). Strengthen the coordination function and management synergy of PPMB (both between directorates, divisions, bureaus, and other functions related to CSR).</p>	<p>Inovasi dan pengembangan PPMB yang mampu berkontribusi pada usaha inti (CSR). PPMB innovation and development that is able to contribute to the core business (CSR).</p>
		<p>Perbaikan proses pengelolaan CSR secara berkelanjutan. Continuous improvement of the CSR management process.</p>

CSR Terstandarisasi CSR is Standardized Tahun 2020 Year 2020	CSR Terkelola CSR is Managed Tahun 2021-2022 Year 2021-2022	CSR Optima CSR is Optimal Tahun 2023-2024 Year 2023-2024
Milestones: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SOP dan WI secara konsisten. 2. Terpenuhi kriteria, ketentuan serta syarat-syarat dalam RIPP dan PROPER. 3. Terlaksananya agenda pengelolaan tahunan yang ditetapkan sesuai dengan rencana. 	Milestones: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan CSR berbasis kinerja yang terukur. 2. Menguatnya sinergi pengelolaan CSR antar direktorat yang terkait, divisi, biro, baik di Kantor Pusat maupun Unit/Unit Bisnis. 3. Fungsi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi PPMB lebih optimal. 4. Meningkatkan 50% skor capaian assessment ICMM Unit Bisnis dan hasil assessment tahun 2020. 	Milestones: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan stakeholder dan publik secara luas terhadap CSR ANTAM. 2. Dukungan sosial dari stakeholder meningkat. 3. Kontribusi PPMB terhadap aspek sosial ekonomi pascatambang semakin optimal. 4. Mencapai skor terpenuhi ekspektasi kinerja Prinsip 9 pada ICMM khususnya untuk poin 9.1 dan 9.2.
Milestones: <ol style="list-style-type: none"> 1. Consistent application of SOP and WI. 2. Fulfillment of criteria, provisions and conditions in RIPP and PROPER. 3. The implementation of the annual management agenda which is determined in accordance with the plan. 	Milestones: <ol style="list-style-type: none"> 1. Management of measurable performance-based CSR. 2. Strengthened synergy of CSR management between related directorates, divisions, bureaus, both at the Head Office and Business Units/Units. 3. More optimal planning, monitoring, and evaluation functions of PPMB. 4. Increase 50% of the ICMM Business Unit assessment achievement score and 2020 assessment results. 	Milestones: <ol style="list-style-type: none"> 1. Widely acknowledged by stakeholders and the public on ANTAM's CSR. 2. Increased social support from stakeholders. 3. The PPMB contribution to the socio-economic aspects of the post-mining sector is getting more optimal. 4. Achieve a score that meets the performance expectations of Principle 9 in the ICMM especially for points 9.1 and 9.2.

Pemangku Kepentingan Perusahaan

ANTAM percaya bahwa menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan adalah kunci dari keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. ANTAM senantiasa mengelola dan mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis, agar dapat terus memenuhi harapan, ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan ANTAM yang beragam.

Dalam pelaksanaan proses identifikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, ANTAM menggunakan data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai dengan metodologi identifikasi pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan hasil proses identifikasi untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan, dan pengelolaan isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan. Di tahun 2020, Perusahaan mulai menggunakan aplikasi untuk melakukan pertemuan secara virtual dengan *stakeholder* dalam rangka menaati protokol pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19.

Stakeholders of the Company

ANTAM believes that establishing good relationships with stakeholders is the key to the success and sustainability of the Company. ANTAM continually identifies and manages the social, economic and environmental impacts of its activities as a business entity, so that it can continue to meet the expectations and demands of various ANTAM stakeholders.

In the implementation of stakeholder identification and interaction process, ANTAM uses primary data from field research. Company uses the results of the identification process to engage stakeholders (*stakeholder engagement*), map and manage any issues of concern to stakeholders, and formulate and implement programs based on the issues faced in the field and the needs of each stakeholder. In 2020, the Company started conducting virtual meetings with stakeholder in order to comply with government protocols to prevent the spread of COVID-19.



Pemangku kepentingan yang diidentifikasi dan telah terlibat di berbagai program dan aktivitas TJSL Perusahaan sepanjang tahun 2020 mencakup:

- Pemegang Saham;
- Karyawan dan Serikat Pekerja;
- Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta Anggota Legislatif terkait;
- Industri, Pelaku Usaha Pertambangan dan Asosiasi Usaha;
- Kontraktor dan Mitra Kerja;
- Pembeli/Pelanggan;
- Masyarakat Setempat;
- Media Massa;
- Lembaga Swadaya Masyarakat; dan
- Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri.

Fokus Topik dan Isu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi ANTAM dengan para pemangku kepentingan, ANTAM merumuskan sejumlah topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikansi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial ANTAM sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
2. Kinerja Ekonomi;
3. Ketenagakerjaan;
4. Cadangan Mineral;
5. Masyarakat Lokal;
6. Hilirisasi;
7. Reklamasi, Keanekaragaman Hayati dan Pascatambang;
8. Anti-korupsi, Anti-penyuapan, Anti-penipuan;
9. Pemasaran & Pelabelan;
10. Limbah & Efluen;
11. Energi;
12. Emisi; dan
13. Kepatuhan Lingkungan.

Informasi lebih lengkap dan rinci mengenai kelompok-kelompok pemangku kepentingan ANTAM, metoda pelibatan yang digunakan, serta daftar topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM.

Stakeholders that have been identified and have been involved in various programs and activities of the Company's corporate social and environmental responsibility throughout 2020 include:

- Shareholders;
- Employees and Labor Unions;
- Central Government, Regional Government, and related Legislative Members;
- Industries, Mining Business Associations and Associations;
- Contractors and Work Partners;
- Buyer/Customer;
- Local Community;
- Mass Media;
- Non-Governmental Organization; and
- Educational Institutions and Industry Associations.

Focus Topics and Economic, Environmental and Social Issues

Through ANTAM's interaction with its stakeholders, ANTAM has come up with a number of important issues (material) that have an impact on the assessment and decision-making by the stakeholders. These issues also had a significant impact on ANTAM's economic, environmental and social impacts throughout 2020, including:

1. Occupational Health & Safety;
2. Economic Performance;
3. Employment;
4. Mineral Reserves;
5. Local Communities;
6. Downstreaming;
7. Reclamation, Biodiversity and Post-mining;
8. Anti corruption, Anti bribery, Anti fraud;
9. Marketing and Labeling;
10. Waste and Efluen;
11. Energy;
12. Emissions; and
13. Environmental Compliance.

More complete and detailed information about ANTAM's stakeholder groups, the method of involvement used, and a list of important topics and issues (material) that influence the assessment and taking decisions by stakeholders, presented on ANTAM's 2020 Sustainability Report.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mewujudkan keberlanjutan ANTAM dan masyarakat sekitar. Perusahaan tidak hanya berupaya patuh menjalankan kewajiban Tanggung Jawab Sosial sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun juga terus berkomitmen melaksanakan program-program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang melebihi kewajiban Perusahaan dengan mengikuti standar internasional.

Untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan, Lingkup tanggung jawab sosial ANTAM dijabarkan menjadi 5 pilar utama, yaitu:

1. *Prosperity;*
2. *People;*
3. *Planet;*
4. *Partnership;* dan
5. *Prudence.*

Strategi keberlanjutan ANTAM tertuang dalam Strategi Bisnis Perusahaan atau Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu: *Social and sustainability best-practice for environment and local civilizations*. ANTAM memaknai keberlanjutan dengan berkomitmen pada setiap pelaksanaan strategi Perusahaan tetap mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan terhadap kepedulian lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan dari proses hulu sampai hilir tidak terlepas dari prinsip-prinsip keberlanjutan

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

PROSPERITY - KINERJA OPERASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN MANFAAT EKONOMI YANG OPTIMAL

Pilar ini terkait dengan kinerja bisnis, operasional, dan keuangan untuk mendukung tercapainya keberlanjutan Perusahaan dan mendorong kesinambungan pemberdayaan masyarakat lokal & keberlanjutan lingkungan.

Terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, ANTAM secara khusus berfokus pada:

- Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan;
- Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya;

Scope of Corporate Social Responsibility

In carrying out Corporate Social Responsibility, the Company always ensure a balance of economic, social, and environmental performance to realize the sustainability of ANTAM and the surrounding community. The Company strive to comply with our Social Responsibility obligations in accordance with applicable regulations and continue to be committed to implementing Social Responsibility programs and activities that exceed the Company's obligations by following international standards.

To support the Company's sustainability, ANTAM's scope of social responsibility is translated into 5 main pillars, namely:

1. *Prosperity;*
2. *People;*
3. *Planet;*
4. *Partnership;* and
5. *Prudence.*

ANTAM's sustainability strategy is contained in the Company's Business Strategy or Term Plan Company Length (RJPP), namely: *Social and sustainability best-practice for the environment and local civilizations*. ANTAM defines sustainability by committing itself to every implementation of the Company's strategy while prioritizing improving the community's economy and increasing environmental concerns, especially around operational areas. The company ensures that every operational and business activity that is carried out from upstream to downstream processes is inseparable from the principles of sustainability.

STRATEGY AND WORK PROGRAM

PROSPERITY-OPERATIONAL PERFORMANCE FOR SUSTAINABILITY OF OPTIMAL ECONOMIC BENEFITS

This pillar is related to business, operational and financial performance. It supports the achievement of the Company's sustainability goals and encourages empowerment of local communities & environmental sustainability.

Regarding business, operational and financial strategies, ANTAM specifically focuses on:

- Optimization of Resources to Improve Company Performance;
- Expansion of the Reserve and Resource Base;



- Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir; dan
- Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan.

ANTAM berfokus dengan menjaga kinerja bisnis, operasional dan keuangan yang akan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa strategi dan kebijakan diterapkan Perusahaan untuk dapat menghasilkan manfaat berkelanjutan terutama terkait dengan pemberdayaan masyarakat lokal & keberlanjutan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya difokuskan pada saat Perusahaan aktif beroperasi. Berbagai strategi dan kebijakan juga dilakukan untuk wilayah pascatambang antara lain melalui Keputusan Direksi Nomor 644.K/026/DAT/2017 tanggal 8 September 2017 tentang Kebijakan Penutupan Tambang. Implementasi kebijakan tersebut dilakukan dengan seksama dan komprehensif untuk meminimalisasi dampak negatif dan risiko serta memberikan manfaat positif yang optimal sejalan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Keputusan Direksi tersebut juga telah selaras dengan Kebijakan Penutupan Tambang dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

PEOPLE – MENDORONG INSAN ANTAM UNTUK BERKEMBANG

Pilar ini membahas tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta ketenagakerjaan. Pilar komitmen ini terus ANTAM kembangkan melalui berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait K3 dan ketenagakerjaan. Pada 2020, terdapat beberapa kebijakan dan program baru dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 di karyawan, antara lain:

- Pembentukan Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 ANTAM yang dipimpin langsung oleh Direktur Operasi dan Produksi dan Direktur Sumber Daya Manusia serta di bawah arahan Direktur Utama. Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 ANTAM bertugas membuat rencana pencegahan dan tindak lanjut penanganan COVID-19 dalam skenario Adaptasi Kebiasaan Baru, menyusun protokol penanganan COVID-19, menyusun *timeline* pelaksanaan skenario Adaptasi Kebiasaan

- Expansion through the Downstream Mineral Processing Project; and
- Optimization of Inorganic Business Performance and Self-Reliance of Subsidiaries.

ANTAM focuses on maintaining business, operational and financial performance that distributes economic benefits in a sustainable manner, both directly and indirectly, and contributes to improving the quality of life and welfare of the community.

The Company has implemented several strategies and policies to generate sustainable benefits, especially those related to the empowerment of local communities & environmental sustainability.

Community empowerment is not only focused in the areas where the Company is actively operating. Various strategies and policies are also carried out in post-mining areas, as outlined in the Decree of the Board of Directors Number 644.K/026/DAT/2017 dated September 8, 2017 concerning Mine Closure Policy. The implementation of these policies is carried out to minimize negative impacts and risks, and provide optimal benefits in line with the achievement of sustainable development. The Board of Directors' decision is also in line with the Mine Closure Policy and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

PEOPLE-ENCOURAGING ANTAM EMPLOYEE TO DEVELOP

This pillar discusses Occupational Health and Safety (K3) and employment. ANTAM continues to develop this pillar through various strategies, policies, and programs related to OHS and employment. In 2020, there were several new policies and programs to prevent and handle the spread of COVID-19 among employees, including:

- Formation of ANTAM's COVID-19 Task Force Team, which is led by the Director of Operation and Production and the Director of Human Resources under the direction of the President Director. ANTAM's COVID-19 Handling Task Force team is tasked with making plans for the prevention and follow-up handling of COVID-19 in the New Normal Adaptation scenario, compiling a COVID-19 handling protocol, compiling a

Baru dengan berpedoman pada kebijakan Kementerian BUMN serta komando Kementerian/Lembaga terkait, hingga mengkampanyekan gerakan optimisme dalam menghadapi Kebiasaan Baru.

- Penyiapan Adaptasi Kebiasaan Baru untuk menghadapi pandemi COVID-19 melalui Protokol Kesehatan COVID-19 dengan beberapa Kebijakan di antaranya Kebijakan *Work From Home* (WFH), Kebijakan Larangan Berpergian, Kebijakan terkait Pelaksanaan *Screening Test, Tracing* dan *Treatment*, Kebijakan *Work From Office* (WFO) *Partial*, Kebijakan Operasi (membatasi pegawai yang berisiko tinggi), Kebijakan Tamu/*Stakeholders* dan Kebijakan Kegiatan Tatap Muka.
- Mewajibkan seluruh karyawan untuk melakukan absensi kehadiran kerja melalui aplikasi ESS (*Employee Self Service*).
- Menyiapkan kendaraan *shuttle* di unit bisnis kepada karyawan untuk mengurangi risiko paparan COVID-19 di kendaraan umum. Kendaraan *Shuttle* tersebut dilakukan pembatasan kapasitas 50% dengan menerapkan jaga jarak serta dilakukan disinfektan secara rutin.
- Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPER SAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- *Master Plan Human Capital* yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industrial, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

PLANET – KOMITMEN MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Pilar ini berfokus pada tanggung jawab perusahaan akan pelestarian lingkungan. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menerapkan prinsip *good mining practice* dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Prinsip *good mining*

timeline for implementing the New Normal Adaptation scenario guided by the policies of the Ministry of SOE and directives from related government Ministries/Institutions, to campaigning for the 'Optimism for the New Normal' movement.

- Preparation of the New Normal Adaptation scenario to deal with the COVID-19 pandemic through the COVID-19 Health Protocol, which outlines several policies including the Work From Home (WFH) Policy, Travel Prohibition Policy, Policies related to Screening Tests, Tracing and Treatment, Partial Work From Office (WFO) Policy, Operations Policy (restrictions on high-risk employees), Guest/Stakeholder Policy and Face-to-Face Activity Policy.
- Require all employees to perform work attendance check through the ESS (Employee Self Service) application.
- Provision of shuttle vehicles for employees to reduce the risk of exposure to COVID-19 in public transportation. The shuttle vehicle has a capacity limitation of 50% and is regularly disinfected.
- Mining Safety Management System Policy (SMKP) according to the Decree of the Board of Directors Number 923.K/09/DAT/2017, with the main campaign *SUPER SAFE* that covers the principles of work safety at ANTAM.
- Employee health commitments and programs, especially in relation to the prevention of various diseases that can lead to death.
- Contractor Safety Management System (CSMS) for work partners/contractors, as the Company's commitment to achieving zero fatalities.
- Human Capital Master Plan, which outlines the recruitment process, competency and performance assessment, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, training and retirement planning.
- Collective Labor Agreement (PKB), which outlines the rights and obligations of the Company's management and personnel. This is a manifestation of mutual trust, mutual respect, and commitment to creating constructive and transparent industrial relations.

PLANET-COMMITMENT IN KEEPING THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE

This pillar focuses on environmental preservation. ANTAM is committed to minimizing the impact of its operations on the environment by applying the principles of Good Mining Practices, and adhering with all applicable provisions and regulations. Good mining practices are applied by



practice diterapkan oleh setiap Insan ANTAM di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, dan pemasaran sejak tambang dibuka sampai kegiatan pascatambang.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain:

- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
- Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati; dan
- ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 01.K/0084/DAT/2013 tanggal 3 Januari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Lingkungan. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan Anak Perusahaan.

PARTNERSHIP – KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGKAN

Makna pilar ini memastikan ANTAM mempunyai kerjasama yang baik dengan seluruh *stakeholder* yang meliputi masyarakat, mitra usaha, vendor, pemasok, dan sub-kontraktor dengan dilandaskan prinsip saling menguntungkan, adil, transparan dan berintegritas.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen pemasok, yakni:

- Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 1033.K/92/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 333.K/92/DAT/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan;
- Menjalani, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan;
- Pemetaan dan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholder* melalui *stakeholder mapping*.
- Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, masyarakat, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM;
- Optimalisasi penggunaan sistem e-SCM untuk proses pengadaan barang dan jasa di seluruh unit bisnis ANTAM.

ANTAM's employees across all business lines and company operations, ranging from exploration, mining, mineral processing and marketing to post-mining activities.

Company Strategic Policy and Implementation Documents related to Environmental Management, among others:

- Environmental Impact Analysis Document;
- Environmental Monitoring Plan, Environmental Management Plan and the agreed Postmining Plan;
- Approved Reclamation Plan and Post-Mining Plan; and
- ANTAM *Green Standard* (AGS) according to ANTAM's Board of Directors Decree Number 01.K/0084/DAT/2013 dated January 3, 2013 concerning Environmental Management Guidelines. In AGS, there are environmental standards that apply in all ANTAM work areas that can be used as a reference in the making of policies or procedures for environmental management of Units/Business Units/Development Projects/Head Office and Subsidiaries.

PARTNERSHIP-COLLABORATIVE COOPERATION

The meaning of this pillar ensures that ANTAM cooperates with all stakeholders, including the society, business partners, vendors, suppliers, and sub-contractors to achieve mutual benefits and ensure transparency.

Strategic policies of the Company and implementation documents related to supplier management, including:

- Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM's BOD Decree Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019 concerning Changes in the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 333.K/92/DAT/2017 concerning Guidelines for Management of Supply Chain;
- Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various external associations and institutions in the mining sector;
- Mapping and coaching good relations with stakeholders through mapping stakeholders.
- Implement the Code of Conduct, which also applies to shareholders, business partners and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM; and
- Optimizing the use of e-SCM application in all ANTAM business units.

PRUDENCE – MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Makna pilar ini yaitu menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam menjalankan kegiatan operasional, maupun berinteraksi dengan *stakeholder*.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait tata kelola perusahaan, yakni:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*), serta Nilai dan Budaya Perusahaan;
- *Charter, Management Policy, Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct), Standard Operating Procedure (SOP)* dan Instruksi Kerja/*Work Instruction (WI)*;
- Manajemen Risiko;
- Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
- *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
- *Whistleblowing System* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp99,01 miliar untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Community Development* Rp74,09 miliar, Program Kemitraan Rp11,72 miliar & Bina Lingkungan Rp5,17 miliar) serta Pengelolaan Lingkungan sebesar Rp111,15 miliar.

Community Satisfaction Index (CSI)

Dalam rangka mengevaluasi kinerja program CSR yang dilakukan ANTAM, Perusahaan melakukan pengukuran Indeks kepuasan masyarakat melalui *Community Satisfaction Index (CSI)* setiap tahunnya. Melalui *Community Satisfaction Index (CSI)*, ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas/bermutu untuk para pemangku kepentingan.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2020, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti

PRUDENCE-REALIZE A GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The meaning of this pillar is to upholding legal compliance, ethics, integrity, and implementing good corporate governance in carrying out operational activities, or interacting with stakeholders.

Strategic policies of the Company and implementation documents related to corporate governance, including:

- Guidelines for Corporate Governance Policy (CGP), as well as corporate values and culture;
- Charter, Management Policy, Company Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instruction (WI);
- Risk management;
- Gratification Control Policy;
- Management Policy Standard Anti Bribery Management System;
- Whistleblowing systems that have been ratified through Decree of the Board of Commissioners in 2008 and renewal in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 concerning Guidelines and Procedures for handling violations (whistleblowing) in ANTAM.

Implementation Expenses of Corporate Social Responsibility

In 2020, ANTAM spent Rp99.01 billion on the implementation of its corporate social responsibility programs (*Community Development Program* Rp82.12 billion, *Partnership Program* Rp11.72 billion & *Community Stewardship Program* Rp5.17 billion) and *Environmental Management* Rp111.15 billion.

Community Satisfaction Index (CSI)

In order to evaluate the performance of the CSR program conducted by ANTAM, the Company measures the community satisfaction index through the *Community Satisfaction Index (CSI)* every year. Through the *Community Satisfaction Index (CSI)* survey, ANTAM evaluates the performance of CSR programs so that in the future it can provide maximum benefits and provide quality services for stakeholders.

The measurement of the Community Satisfaction Index value on CSR performance was carried out in December 2020, and was carried out in the operational areas of business units/units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business



UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan Kantor Pusat.

Nilai CSI program PPMB ANTAM mencapai 88,93 poin di tahun 2020, dan masuk dalam predikat "SANGAT PUAS". Nilai tersebut mencerminkan peningkatan sebesar 4,05 poin jika dibandingkan skor CSI di tahun 2019 yaitu 84,88 poin.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Di dalam menjalankan kegiatan operasional, ANTAM senantiasa menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) dari para pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasinya, karena kegiatan operasional Perusahaan mencakup aktivitas ekstraktif dan aktivitas-aktivitas lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan sumber daya alam seperti air, hutan ataupun lahan, serta bersinggungan dengan komunitas-komunitas masyarakat lokal daerah. Perusahaan meyakini dengan menghormati Hak Asasi Manusia, Perusahaan ini akan tumbuh dan berkembang lebih besar ke depannya.

Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and Head Office.

The value of ANTAM's CSI Sustainable Community Development Program reaches 88.93 points in 2020, and is included in the title "VERY SATISFIED". This value reflects an increase of 4.05 points compared to the CSI score in 2019, which is 84.88 points.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

In carrying out its operational activities, ANTAM respects and protects human rights (human rights) of the stakeholders affected by its operations. This is because the Company's operational activities include extractive activities and other activities that can significantly influence natural resources such as water, forests and land, as well as intersect with local communities. The Company believe in respecting human rights, and realize that this will help the Company grow and develop.



Penerapan School Development Program (SDP) yang dilaksanakan oleh ANTAM di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Implementation of the School Development Program (SDP) carried out by ANTAM in the North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM menjunjung tinggi penghormatan dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) baik di lingkungan kerja dengan para pegawai Perusahaan, dengan pemasok dan kontraktor, sampai interaksi Perusahaan dengan masyarakat sekitar area operasional. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai setempat.

Commitment and Policy

ANTAM respects and protects human rights of its employees, suppliers and contractors, as well as the community around the Company's operational areas. The scope of corporate social responsibility related to human rights is carried out by always upholding the basics of human rights and respecting local culture, customs and values.

Menghormati HAM di Tempat Kerja

Sebagai upaya menghormati HAM di lingkungan Perusahaan, ANTAM senantiasa melindungi hak dasar pegawai dengan menekankan prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi. Perusahaan menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik di seluruh lingkungan kerja ANTAM. Mulai dari proses rekrutmen karyawan, penempatan karyawan, akses pada pelatihan kerja, pengembangan dan peningkatan kompetensi, pengembangan karir atau promosi jabatan, penilaian kinerja, sampai pada pemutusan hubungan kerja dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan Perusahaan dan sesuai dengan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian kinerja masing-masing karyawan.

Selain itu, ANTAM mempunyai kebijakan remunerasi untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan yang ditentukan berdasarkan evaluasi kinerja yang meliputi kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman mereka. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan pemberian cuti melahirkan kepada karyawan perempuan yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan gender, pada 2020 total karyawan ANTAM masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 90,34% dari total pegawai. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang sebagian beraktivitas di area tambang terbuka dan tambang bawah tanah serta adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M. PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum dan didukung dengan International Labour Organization/ILO Convention Nomor 45.

Lebih jauh, ANTAM berkomitmen menghormati hak pegawai meliputi kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention Nomor 87. Komitmen ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Respect Human Rights at Workplace

In an effort to respect human rights, ANTAM protects the basic rights of its employees by emphasizing non-discrimination principles. The Company promotes diversity and is opposed to discrimination based on race, religion, gender, and disability throughout the ANTAM work environment. The employee recruitment process, employee placement, access to job training, development and improvement of competencies, career development or promotion, performance assessment and termination of employment are based on the Company's needs, and the experience, competencies, expertise, and achievements of each employee.

In addition, ANTAM has a remuneration policy to provide the same compensation for male and female employees. Remuneration is based on performance evaluations of employee consisting of contribution, competencies, capabilities and experience. In addition, the Company also has a policy of granting maternity leave to female employees, in accordance with Government Regulations.

In 2020, ANTAM employees were still dominated by male employees who accounted for 90.34% of the Company's total employees. The large dominance of male employees is due to the nature of ANTAM's mining business activities, some of which are in underground mining areas and the provision that states that females are not allowed to work in underground mines. This provision is outlined in the Minister of Mines and Energy Decree Number 555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) regarding Occupational Health and Safety and supported by ILO Convention Number 45.

Furthermore, ANTAM is committed to respecting employee rights, including freedom of association, assembly and opinion, in establishing industrial relations through employee unions that comply with Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions and Decision of the International Labor Organization (ILO) Convention Number 87. This commitment is realized through the existence of a Collective Labor Agreement (PKB), which outlines the rights and obligations of employees and ANTAM.



Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

ANTAM selalu mengedepankan prinsip *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangan mulai dari eksplorasi, konstruksi, operasi, produksi, hingga masa pasca-tambang untuk mendapat dampak minimal bagi masyarakat. Dalam setiap tahapan operasional, Perusahaan secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan untuk membicarakan seputar aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar keberadaan ANTAM di wilayah operasional memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat. ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip musyawarah mufakat. Bila terjadi perselisihan dengan masyarakat setempat, Perusahaan berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada tahun 2020, tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM.

Berbagai pendekatan tersebut dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dalam kerangka *Masterplan* CSR ANTAM melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB), yang terdiri dari komponen program *Community Development*, Program Kemitraan & Bina Lingkungan, serta Program Pascatambang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM berkomitmen penuh dan telah menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* yang merupakan panduan bagi seluruh Insan ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan menjunjung tinggi integritas dan standar perilaku etis dalam interaksi ANTAM dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal lain.

Komitmen dan Kebijakan

Dalam upaya ANTAM mendukung hubungan kerja yang berintegritas dan bersih, ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap aktivitas operasional. ANTAM juga telah memiliki Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang memuat tentang etika bisnis ANTAM

Protection of Human Rights of the Communities Around the Mining Areas

ANTAM prioritizes the principles of *Good Mining Practices* in every mining activity from exploration, construction, operation, production, to the post-mining period. This is done to minimize any negative impacts on the community and the environment. In operational activities, ANTAM interacts, communicates and engages with the communities around the Company's operational areas. This is based on mutual respect and the principle of mutual benefit, and includes respect of the customary rights of indigenous peoples.

In addition, ANTAM respects the rights of local communities, including customary rights of indigenous peoples. If there is a dispute with the local community, the Company is guided by the applicable legal corridors, as well as protection of human rights. In 2020, there are no relocation or disputes with communities around ANTAM's operational areas. In 2020, there is no relocation or disputes with communities around ANTAM's operational areas.

These various approaches have been integrated within the framework of ANTAM's CSR Masterplan through the implementation of the Sustainable Community Development Program, which consists of the Community Development Program, the Partnership & Community Stewardship Program and Postmining Program.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

ANTAM is committed to implement the Principles of Corporate Governance or *Good Corporate Governance* (GCG), which include *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* and *Fairness*. The Company uphold integrity and ethical behavior standards in interactions with stakeholders and other external parties.

Commitment and Policy

To support transparent working relations, ANTAM is committed to implementing all provisions and regulations that apply to its operational activities. ANTAM also has a Code of Conduct that regulates the business and work ethics of ANTAM's employees to ensure that they are in line with the Company's culture, and achieving its

dan etika kerja karyawan ANTAM yang berfungsi untuk membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian perilaku Insan ANTAM agar sejalan dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai Visi Misi Perseroan. Pedoman Kode Etik ini mengatur Interaksi Insan ANTAM dengan sesama kolega maupun pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

Penerapan Program

Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi para pemangku kepentingan. ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola dan operasional Perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

Upaya yang dilakukan ANTAM dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. SMAP tersebut juga menjadi salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal. Komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut terlihat dari Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2020.

vision and mission. The code of ethics regulates ANTAM's employee interactions with fellow colleagues and external stakeholders, and promotes transparency to avoid fraud.

Scope of Social Responsibility Related to Fair Operating Practices

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operating practices is implemented by:

- Implement and maintain ethical business practices and promote the importance of good corporate governance systems;
- Integrate sustainable development considerations into the corporate decision-making process;
- Contribute to the social, economic and institutional development of the community in the key management actions needed where ANTAM operates; and
- Conduct an effective and transparent engagement process, communication and independently verified reporting of ANTAM's stakeholders.

Implementation of the Program

Corruption is a serious problem and is a great concern of the stakeholders. ANTAM is deeply committed to taking various measures to prevent corruption, gratification, and fraud at the Company. This is done by adhering with the practices of governance and operations that are transparent and in line with the law.

ANTAM's has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) that uses the international standards SNI ISO 37001:2016 as a guideline. SMAP is also one of the Company's programs for strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and a form of the Company's commitment to carrying out transparent and fair operations, and zero tolerance against fraud and bribery either by internal parties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees, and external parties. The commitment of the implementation of best practices for the ABMS can be seen in the ISO 37001:2016 ABMS certification obtained by the Company on August 31, 2020.



Praktik anti-korupsi menjadi aspek utama yang secara komprehensif diawasi dan secara konsisten disosialisasikan demi menjaga integritas ANTAM. Sejak 2017, ANTAM menjadi mitra strategis Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi' yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. ANTAM kemudian membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM. Selama tahun 2020, terdapat 2 (dua) pelaporan terkait gratifikasi yang telah ditindaklanjuti oleh UPG ANTAM.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Perusahaan menerbitkan peraturan agar pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut mewajibkan para pejabat ANTAM untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara berkala, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, serta Pegawai ANTAM hingga 2 (dua) tingkat di bawah Direksi. ANTAM juga membentuk unit Administrator Pengelola LHKPN khusus untuk menyosialisasikan dan menegakkan kebijakan ini. Pada tahun 2020, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM tercatat mencapai 92,88%.

Komunikasi terkait Kebijakan dan Prosedur anti korupsi ANTAM, diantaranya dilakukan melalui *website* ANTAM, portal internal ANTAM, sosialisasi melalui *e-mail* maupun sosialisasi langsung kepada Insan ANTAM serta dalam program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat serta program pengenalan bagi pegawai baru. Hal ini diperkuat melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor 3637/09/DAT/2020 tanggal 12 Oktober 2020 (Bahasa Indonesia) dan Nomor 3802/09/DAT/2020 tanggal 13 Oktober 2020 (Bahasa Inggris) perihal Penyampaian Himbuan Anti Gratifikasi dan Anti Suap Kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM.

Lebih jauh, Perusahaan juga memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan mekanisme pengendalian internal yang didesain

To maintain its integrity, ANTAM consistently monitored and socialized anti-corruption efforts. Since 2017, ANTAM has become a strategic partner of the Corruption Eradication Committee (KPK) in the development of the National Integrity System through active participation in gratuity prevention and corruption eradication. These were manifested through a pact on "Commitment on Integrated Prevention" signed by ANTAM and KPK, and stated in Board of Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratuity Control Policies. ANTAM has also established the Gratuity Controlling Unit (UPG). During 2020, there were 2 (two) gratuity reports that have been followed-up by UPG ANTAM.

In an effort to prevent corruption and maintain the integrity of the Company, based on the decision of the Directors Number 356.K/083/DAT/2017 concerning the Policy on Submission and Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN), the Company has issued regulations requiring employees to submit their annual LHKPN. This policy refers to the KPK Regulation Number 7 of 2016 concerning the Procedures for the Registration, Publication and Examination of Assets of State Officials. The policy requires ANTAM officials to submit regular LHKPN reports, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and ANTAM employees of up to 2 (two) levels below the Board of Directors. ANTAM has also formed the LHKPN Management Administrator unit to socialize and enforce this policy. In 2020, ANTAM's LHKPN reporting achieved a compliance level of 92.88%.

ANTAM's anti-corruption policies and procedures are communicated via the Company's website, internal portal, e-mail and direct socialization to ANTAM's employees, as well as through the Company's induction for new members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and new employees. This has been reinforced through the Decree of President Director to Work Partners and Stakeholders Number 3637/09/DAT/2020 dated October 12, 2020 (Indonesian) and Number 3802/09/DAT/2020 dated October 13, 2020 (English) regarding the Submission of Information About Anti Gratification and Anti Bribery to Work Partners and ANTAM stakeholders.

Furthermore, the Company has guidelines for reporting violations, or the Whistleblowing System (WBS), which is an internal control mechanism designed to maintain

untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen ANTAM. Sistem WBS memastikan adanya kanal untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama Perusahaan.

Pada tahun 2020, terdapat 4 (empat) laporan dalam WBS dimana keempat laporan tersebut masih dalam proses penyelesaian. Inisiatif-inisiatif lain terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil adalah:

- Penggunaan *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM;
- Penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi yang di dalamnya telah mengakomodir mekanisme *check and balance*;
- Pelaksanaan Audit Operasional ANTAM;
- Menyediakan media komunikasi dengan pemangku kepentingan ANTAM melalui berbagai media yang dapat diakses dengan mudah, serta kegiatan seperti *Public Expose*, *Media Visit*, *Supplier/Vendor Gathering*, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM;
- Melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan; dan
- Melakukan perekrutan tenaga kerja dengan sistem *e-recruitment*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

ANTAM menyadari bahwa perubahan lingkungan ke arah yang lebih baik akan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam mengurangi perubahan iklim melalui pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), menangani limbah, mengelola pemakaian air, hingga menjaga keseimbangan alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati.

transparency and promote integrity among the employees and the management. The WBS system is used to report any potential violations.

In 2020, there were 4 (four) reports in WBS, where the 4 (four) reports are still in the process of completion. Other initiatives related to the implementation of corporate social responsibility related to Fair Operation Practices are:

- Utilization of *e-procurement* in the process of procurement of goods and services;
- Utilization of information technology-based applications that have accommodated checks and balances mechanisms;
- Conducting Operational Audit;
- Providing communication media with ANTAM stakeholders through various media that can be easily accessed, as well as activities such as *Public Expose*, *Media Visit*, *Supplier/Vendor Gathering*, and other activities that involve the community around ANTAM's operational areas;
- Conduct an effective and transparent engagement process, independently verified stakeholder communication and reporting; and
- Recruit workforce with the *e-recruitment* system.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

ANTAM realizes the importance of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs) by reducing climate change through managing greenhouse gas emissions, handling waste, managing water use, and managing biodiversity.



Program Pemberdayaan Terumbu Karang Bawah Laut di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara ANTAM.
Underwater Coral Reef Empowerment Program in ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Komitmen dan Kebijakan

Sebagai perusahaan pertambangan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam dan mineral, ANTAM menyadari aktivitas operasional perusahaan memiliki dampak lingkungan sehingga pengelolaan lingkungan menjadi aspek utama bagi keberlanjutan Perusahaan. ANTAM memiliki komitmen dalam menerapkan kaidah pertambangan yang baik atau *good mining practice* untuk menjaga lingkungan tetap lestari serta berkomitmen untuk berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam mengurangi perubahan iklim melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, mengurangi emisi GRK, menangani limbah, mengelola pemakaian air, hingga menjaga keseimbangan alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati.

Pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh dunia telah membuat ANTAM beradaptasi dalam melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan dengan menjalankan protokol kesehatan. Pandemi juga membuat Perusahaan melakukan berbagai penyesuaian pada kegiatan operasional terutama dalam melakukan efisiensi biaya agar tetap bertahan dan berkelanjutan di tengah pandemi. Meski demikian, ANTAM tetap bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan memastikan pengelolaan lingkungan dan *good mining practice* tetap menjadi aspek utama dalam keberlanjutan Perusahaan. Semua program terkait pengelolaan lingkungan tetap dapat berjalan dengan baik. Selama 2020, ANTAM telah patuh terhadap peraturan terkait lingkungan dan tidak ada denda atau hukuman yang diterima Perusahaan.

ANTAM senantiasa menerapkan *good mining practice* dengan prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*) di seluruh unit bisnis berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mulai dari eksplorasi, penambangan, dan

Commitment and Policy

As a mining Company that focuses on managing natural and mineral resources, ANTAM is aware that its operational activities have environmental impacts. As such, environmental management is important for ensuring the Company's sustainability. ANTAM is committed to implementing Good Mining Practices to ensure environmental sustainability and is also committed to contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs) of reducing climate change through renewable energy utilization, reduction of GHG emissions, waste management, water use management and biodiversity management.

The COVID-19 pandemic that has hit almost all the world means that ANTAM now carries out environmental management activities by implementing health protocols. The pandemic has also forced the Company to make various adjustments to its operational activities, especially in carrying out cost efficiency measures to remain sustainable. Nevertheless, ANTAM is still committed to preserving the environment. Environmental management and good mining practices form the main aspects of the Company's sustainability. During 2020, ANTAM complied with environmental regulations, and received no fines or penalties.

ANTAM implements good mining practices, as outlined in the applicable rules and regulations, at all business units, including in the areas of exploration, mining and processing. The application of good mining practices also

pengolahan. Penerapan *good mining practice* juga meliputi aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab lingkungan, pengembangan masyarakat, hingga rencana pascatambang.

Dalam menjalankan pelaksanaan kegiatan operasional, ANTAM memiliki kebijakan lingkungan dan ANTAM *Green Standard* (AGS) yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan *monitoring* lingkungan. Perusahaan juga telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001 untuk mempertahankan kinerja seluruh unit bisnis.

Adapun dalam implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM berpedoman pada:

- Pedoman Strategis Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) Holding Industri Pertambangan;
- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL);
- Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL); dan
- Rencana Pascatambang.

includes aspects of Occupational Health and Safety (K3), environmental responsibility, community development, and post-mining plans.

In carrying out operational activities, ANTAM follows its environmental policy and the ANTAM *Green Standard* (AGS), which is realized through planning, identification, risk management, and environmental monitoring. The Company has also implemented an ISO 14001-based environmental management system to maintain the performance of all of its business units.

As for the implementation of environmental impact management in all work areas, ANTAM is guided by:

- Strategic Guidelines for K3LH Holding Mining Industry;
- Environmental Impact Analysis Document (AMDAL);
- Environmental Monitoring Plan (RPL);
- Environmental Management Plan (RKL); and
- Post-mining plan.

Kebijakan Lingkungan ANTAM ANTAM's Environmental Policies





Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional di wilayah operasional ANTAM bisa memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung baik dampak negatif maupun positif. Untuk itu, ANTAM senantiasa berusaha untuk mengelola dan meminimalisasi dampak negatif, serta berusaha untuk memberikan dampak positif terutama bagi kelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat setempat. Adapun mengenai dampak ini disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk di antaranya aspek (1) pengelolaan energi dan air, (2) pengendalian emisi, (3) pengelolaan limbah padat, cair dan efluen, (4) reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta (5) kelestarian keanekaragaman hayati.

Upaya-upaya yang dilakukan ANTAM dalam berbagai aspek operasional tersebut pada dasarnya bertujuan untuk, antara lain:

- Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
- Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
- Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
- Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
- Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.

Pembahasan lebih lengkap dan rinci terkait inisiatif-inisiatif penanganan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional ANTAM, serta hasil-hasil yang dicapai dan perkembangannya pada tahun 2020, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Penanganan Aspek Lingkungan

Penanganan aspek lingkungan dilakukan oleh Perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dalam kegiatan operasional, ANTAM juga melaksanakan berbagai

Important Environmental Impacts and Risks that are Directly or Indirectly Related to the Company

Impacts arising from the activities at ANTAM's operational areas can be direct and indirect, and both negative and positive. ANTAM always strives to minimize any negative impacts of its operations and seeks to have a positive impact, especially on environmental sustainability, local community development. More information about this can be found in ANTAM's 2020 Sustainability Report in the chapter on Environmental Conservation.

Environmental Aspects of Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various environmental aspects, including: (1) energy and water management, (2) emission control, (3) management of solid, liquid and effluent waste, (4) land reclamation and post-mining management, and (5) biodiversity.

The efforts undertaken by ANTAM in various operational aspects basically aim to, among other things:

- Promote the use of systems, technologies, methods, equipment, and materials that have a minimum negative impact on the environment in every mining activity.
- Utilizing natural resources optimally in the context of conservation and minimizing waste.
- Carry out efforts to prevent environmental pollution and control its impacts.
- Supporting greenhouse gas emission reduction programs with productive and innovative efforts in mining activities.
- Minimizing disturbed land and rehabilitating according to its purpose including protecting the flora and fauna in it.

A more complete and detailed discussion regarding initiatives to deal with environmental aspects in ANTAM's operational activities, as well as the results achieved and developments from year to year, is presented in ANTAM's 2020 Sustainability Report in the Chapter on Conserving Sustainable Environment.

Environmental Aspects

The Company handles environmental aspects to manage the environmental impacts of the Company's operations. ANTAM also carries out various environmental preservation

inisiatif pelestarian lingkungan hidup yang tidak terkait langsung dengan operasional perusahaan, termasuk yang dilakukan di luar wilayah operasi Perusahaan. ANTAM aktif berkontribusi pada pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Sepanjang 2020, ANTAM telah menanam total 689.964 pohon yang terdiri dari 137.195 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 552.769 pohon di luar bekas tambang.

Melihat semakin ekstrimnya perubahan cuaca dan iklim, reklamasi menjadi perhatian besar bagi Pemerintah dan para pemangku kepentingan terkait operasi penambangan yang dilakukan oleh industri pertambangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Pemerintah kini semakin memperketat pemenuhan kewajiban reklamasi. Dalam revisi undang-undang tersebut, pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100% serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang.

Berdasarkan perhatian yang cukup tinggi dari para pemangku kepentingan, reklamasi lahan menjadi salah satu aspek penting bagi ANTAM. Beberapa cara dilakukan agar lahan tambang dapat direklamasi dengan baik dan memberikan nilai tambah.

Sebagai perusahaan yang melaksanakan kaidah penambangan yang baik, ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala, bahkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi di ANTAM telah melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang maksimal, seperti diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Selama 2020, tidak ada sanksi yang diterima oleh ANTAM terkait masalah reklamasi dan pascatambang.

Adapun progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) secara kumulatif sebagai berikut:

initiatives that are not directly related to the Company's operations, including those carried out outside the Company's operational areas. ANTAM actively contributes to environmental sustainability through tree planting activities, in addition to those carried out as a part of land reclamation activities and post-mining management. Throughout 2020, ANTAM has planted a total of 689,964 trees consisting of 137,195 trees planted on ex-mining area and 552,769 trees on outside ex-mining areas.

In the light of extreme weather and climate change, land reclamation is of great concern for the government and stakeholders related to mining operations. Based on Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, the Government is now increasingly tightening the fulfillment of reclamation obligations. According to the revision of the law, the holder of the mining concession permit must implement reclamation and post-mining activities with a success rate of 100%. The law specifies sanctions for permit holders who do not implement reclamation and post-mining activities.

Based on the attention of the stakeholders, land reclamation is an important part of ANTAM's activities. A number of initiatives are taken to ensure that mine land can be reclaimed and provide added value.

As a Company that follows mining regulations, ANTAM is committed to restoring environmental conditions, flora and fauna habitats, and the productivity of post-mining areas so they can be useful for the community. ANTAM's efforts to implement reclamation activities include planning and implementation, as stipulated in environmental documents such as AMDAL, Reclamation Plan, Post-Mining Plan (RPT), and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 of 2018 concerning the Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices. During 2020, ANTAM received no sanctions related to reclamation and post-mining problems.

The progress of the reclamation of former mining land (disturbed land):



Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (Ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (Ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2018*	6.202,7	5.069,05	81,72
2019*	6.361,01	5.123,53	80,54
2020*	7.299,81	5.613,05	76,89

*Data kumulatif | Cumulative data

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2018	131.799	874.326	1.006.125
2019	100.265	1.100.905	1.201.170
2020	180.515	1.491.139	1.671.654

Sementara itu, selain reklamasi dan rehabilitasi lahan, keanekaragaman hayati juga menjadi perhatian ANTAM dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. ANTAM berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis ANTAM sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan persyaratan PROPER. Semua unit bisnis telah memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang tercantum dalam dokumen lingkungan yang dijalankan dengan konsisten.

Beberapa rangkaian inisiatif dilakukan ANTAM dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti pembangunan fasilitas konservasi burung paruh bengkok, konservasi jalak putih, penangkaran rusa, dan penanaman mangrove. Perusahaan juga melakukan inisiatif pelestarian satwa yang tidak bersinggungan dengan wilayah operasional yakni program penetasan telur komodo (Haciko Eggs).

Kegiatan pelestarian lainnya disajikan di bagian Sub Bab Keanekaragaman Hayati, Laporan Keberlanjutan ANTAM 2020.

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

Pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, *e-mail* resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

Apart from land reclamation and rehabilitation, ANTAM is also concerned about biodiversity and maintaining environmental sustainability. ANTAM is committed to conserving biodiversity, both ecosystem habitats, and flora and fauna, around and outside its operational areas.

Biodiversity management at all ANTAM's business units follows the Environmental Management Plan, the Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and PROPER requirements. All business units have a biodiversity management plan listed in environmental documents.

ANTAM has carried out several initiatives to preserve flora and fauna, such as the construction of parrot conservation facilities, white starling conservation, deer breeding, and mangrove planting. The Company also carries out an initiative to conserve animals that are not within its operational areas, namely the Haciko Eggs hatching program.

Information about the Company's other conservation activities can be found in the section on Biodiversity in ANTAM's 2020 Sustainability Report.

Complaints Mechanism on Environmental Issues

Stakeholders who wish to obtain information, provide input, or submit complaints regarding environmental issues can contact the Company verbally or in writing through its official address, official e-mail address, corsec@antam.com, or the relevant Business Unit/Unit.

ANTAM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur jika terjadi kebocoran limbah. Sistem tersebut diperlukan untuk memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak negatif pada masyarakat sekitar. Dalam praktiknya, ANTAM juga melakukan pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah yang dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. Pada tahun 2020, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 yang signifikan di seluruh wilayah operasional.

Adapun capaian pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan dampak kuantitatif atas kegiatan operasional ANTAM seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan dan capaian pengelolaan lingkungan lainnya serta perkembangannya di tahun 2020, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk terus menjaga kualitas lingkungan hidup dan melaksanakan praktik penambangan yang baik. Hal tersebut juga tercermin pada perolehan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk periode PROPER 2019-2020, ANTAM menerima satu predikat Hijau dalam penghargaan PROPER melalui UBP Emas. Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

Dana & Investasi Lingkungan

Selain rencana dan tenaga, biaya juga menjadi salah satu faktor utama dalam pengelolaan lingkungan yang optimal. Pandemi COVID-19 yang merebak hampir sepanjang tahun 2020 turut mempengaruhi kapabilitas perusahaan dalam penyediaan biaya pengelolaan lingkungan sejalan dengan upaya efisiensi untuk mempertahankan daya saing usaha. Meskipun demikian ANTAM tetap berkomitmen terhadap

ANTAM has a complaint mechanism, procedures and infrastructure in the event of a waste leak. The system is needed to mitigate incidents so that spills do not cause environmental pollution that has a negative impact on the surrounding community. In practice, monitoring and evaluation of waste management is also carried out regularly and reported regularly to management and related agencies. In 2020, there were no significant B3 waste spills or leakages in all operational areas.

The achievements of environmental management and the quantitative impact of ANTAM's operational activities such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, the mechanism for complaints of environmental problems and other environmental management achievements and their development in 2020, are presented in the 2020 ANTAM Sustainability Report in Chapter Environmental Management.

Environmental and PROPER Certification

Besides ANTAM *Green Standard* (AGS) as the basis for carrying out operational activities in environmental aspects, ANTAM also operates in accordance with international practice standards in the field of Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015. Detailed information about ANTAM's ISO 14001:2015 certificate is presented in the Certification Sub-Chapter section of this Annual Report.

ANTAM is committed to protecting the environment and implementing good mining practices. This is reflected in the Company's Performance Rating in the Environmental Management (PROPER) program from the Ministry of the Environment and Forestry. The Gold Mining Business Unit obtained the Green PROPER rating for the 2019-2020 PROPER period. Information about certification and other environmental awards can be found in the Certification Sub-section and External Accolades and Recognition Sub-section of this Annual Report.

Environmental Funds & Investment

In addition to plans and manpower, costs are also one of the main concerns when it comes to environmental management. The COVID-19 pandemic throughout 2020 has impacted on the Company's ability to provide funds for environmental management, as a result of cost efficiency efforts to maintain business competitiveness. Nevertheless, ANTAM remains committed to covering the environmental



pemenuhan biaya lingkungan yang digunakan untuk pengelolaan limbah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta reklamasi dan sedimentasi. Selain itu, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

Pada tahun 2020, dana dan investasi lingkungan ANTAM tercatat sebesar Rp111,154 miliar, naik dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp105,920 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

ANTAM berusaha melindungi seluruh karyawan dan mitra kerja di lingkungan operasional dari paparan COVID-19 serta meminimalisir penyebaran virus dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang sangat ketat. Terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan sehat menjadi kunci bagi Insan ANTAM untuk tetap produktif. Selain itu, Perusahaan secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi para karyawan meskipun di tengah situasi sulit guna mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka.

Komitmen Pengelolaan K3

ANTAM menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset terbesar Perusahaan yang harus dijaga dan dilindungi. Oleh karena itu, berbagai program keselamatan pertambangan menjadi penting bagi Perusahaan untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar sehat dan selamat, serta menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien dan produktif. Selama masa pandemi COVID-19, ANTAM juga mengambil beberapa kebijakan dan penyesuaian di tempat kerja khususnya terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). ANTAM berusaha melindungi seluruh karyawan dan mitra kerja di lingkungan operasional dari paparan COVID-19, serta meminimalisir penyebaran virus dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang sangat ketat.

Pada tahun 2020, selain berkomitmen mewujudkan *zero fatality*, ANTAM berkomitmen untuk memerangi COVID-19 dengan menerapkan berbagai kebijakan, implementasi, dan pemantauan di tempat kerja. Hal ini merupakan bentuk kesadaran Perusahaan atas risiko tinggi paparan COVID-19 di tempat kerja yang dapat menjadi salah satu kluster tertinggi penyebaran COVID-19. Perusahaan memiliki komitmen besar untuk melindungi seluruh Insan ANTAM beserta keluarganya dan mitra kerja untuk terhindar dari COVID-19.

costs for waste management, erosion control and sedimentation, and reclamation and sedimentation. In addition, these funds are also used to finance research and cooperation in the environmental field, and environmental monitoring activities.

In 2020, ANTAM's environmental funds and investment were recorded at the amount of Rp111.154 billion, an increase compared to 2019 which was recorded at Rp105.920 billion.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER & OHS

ANTAM tries to protect all employees and work partners from exposure to COVID-19, and minimize the spread of the virus by applying a very strict health and safety protocol. The realization of a safe and healthy work environment is the key to ANTAM's productivity. In addition, the Company implements a competency development program for its employees to achieve ANTAM's vision of becoming a leading global corporation.

OHS Management Commitment

ANTAM realizes that human resources are its biggest asset and that their well-being must be protected. The Company's mining safety programs are important to protecting mining workers and guaranteeing mining operations that are both safe and efficient. During COVID-19, ANTAM has made several workplace adjustments, especially in the area of occupational health and safety (OHS). ANTAM tries to protect all of its employees and work partners from exposure to COVID-19, and minimize the spread of the virus by applying a very strict health and safety protocol.

In 2020, in addition to its committing to realizing a Zero Fatality rate, ANTAM was committed to fighting COVID-19 by implementing various policies and monitoring measures at work area. This is a form of corporate awareness of the high risk of COVID-19 exposure at work area. The Company has a firm commitment to protecting all employees, and their families and work partners, from COVID-19.

Kebijakan dan penerapan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dengan protokol kesehatan sangat ketat telah dilakukan selama masa pandemi COVID-19. Terkait K3, ANTAM melaksanakan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) di seluruh wilayah operasi serta membatasi karyawan yang berisiko tinggi untuk terhindar dari paparan virus. Hal ini dilakukan agar Insan ANTAM tetap sehat dan memiliki imunitas yang tinggi sehingga dapat mengurangi risiko penularan COVID-19.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan wujud dari rasa saling percaya dan saling menghargai antara Perusahaan dan karyawan dalam komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.
- Kebijakan Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPER SAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.

Sementara itu, Pandemi COVID-19 membuat ANTAM melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan. Perusahaan melakukan *screening* kesehatan secara ketat di setiap area kerja baik di tambang maupun di pabrik, menerapkan pembatasan jarak fisik, pengukuran suhu, kewajiban penggunaan masker, serta larangan penerimaan tamu Perusahaan. Pengawasan lebih ketat dilakukan di unit-unit produksi ANTAM. Sederet protokol kesehatan dan kesiagaan ketat dijalankan di operasi tambang dan pabrik sesuai dengan ketentuan Pemerintah Daerah masing-masing.

Protokol kesehatan ANTAM yang harus dipatuhi ketika bekerja di area Perusahaan (*Work Form Office/WFO*), yaitu:

1. Pegawai/pekerja wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir yang telah disediakan sebelum masuk di area ANTAM.

The policy of the work from home (WFH) and Work From Office (WFO) programs, with a very strict health protocol, has been carried out during the COVID-19 pandemic period. Regarding K3, ANTAM implemented 3M (wearing masks, maintaining distance, hand washing) and then developed into 3M (wear a mask properly, wash hands with soap and water for at least 20 seconds, maintain a distance of 1.5-2 meters from each other and also implement 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) throughout its operational areas, while putting constraint on high-risk employees to avoid viral exposure. This is done to ensure that ANTAM's employees remain healthy and have high immunity so as to reduce the risk of the transmission of COVID-19.

As in previous years, ANTAM developed and implemented various strategies, policies and work programs related to employment aspects and Occupational, Health & Safety (OHS), among others:

- Collective Labour Agreement (PKB) which is a manifestation of mutual trust and mutual respect between the Company and employees in a joint commitment to create constructive and transparent industrial relations.
- Mining Safety Management System Policy based on the Board of Directors' Decree Number 923.K/09/DAT/2017, with *SUPER SAFE* main campaign that cover all work safety principles in ANTAM.
- Contractor Safety Management System Policy (CSMS) as a Safety Management Policy on Work Partners/Contractors as one of the commitments to realize Zero Fatality.

ANTAM has adopted new habits to ensure that operational activities continue during the COVID-19 pandemic. The Company carries out strict health screening in each work area, both in mines and in factories, applies physical distancing restrictions, takes temperature measurements, and enforces mask use. The Company has also prohibited guests at its premises. More stringent supervision has been applied at ANTAM's production units. A series of strict health and specialty protocols are run in mining operations and factories in accordance with the provisions of the regional governments.

ANTAM's health protocol that must be obeyed when working in the Company area (*Work From Office/WFO*), namely:

1. Employees/workers must wash their hands with soap and flowing water that has been provided before entering in the ANTAM area.



2. Seluruh pekerja wajib menggunakan masker selama berada di area ANTAM dan pada saat berbicara.
 3. Akses masuk area ANTAM hanya menggunakan satu akses kecuali dalam keadaan darurat. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengukuran suhu tubuh di pengecekan *work permit* oleh petugas keamanan.
 4. Apabila pekerja memiliki suhu tubuh $\geq 37,3$ derajat Celsius/batuk ringan/demam ringan, maka wajib memeriksakan diri ke Klinik dan dilarang masuk serta berkunjung ke ANTAM.
 5. Seluruh pekerja wajib menunjukkan *work permit* kepada petugas keamanan saat masuk ke area ANTAM. Khusus tamu yang tidak memiliki *work permit*, maka wajib membawa surat hasil rapid test non-reaktif.
 6. Seluruh pekerja meminimalisir sentuhan langsung dengan tombol lift, tombol pintu, gagang pintu, dan alat-alat lainnya yang bersifat umum, tidak diperkenankan absensi melalui *finger print*.
 7. Seluruh pekerja harus rajin cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setiap habis memegang sesuatu.
 8. Setiap pekerja beribadah menggunakan perlengkapan ibadah masing-masing.
 9. Seluruh pekerja harus selalu menerapkan *physical distancing* antar pekerja di area kerja.
 10. Apabila terdapat pekerja yang mengalami suhu tubuh $\geq 37,3$ derajat Celsius/batuk ringan/demam ringan, maka pekerja wajib melapor kepada atasan masing-masing dan segera ke klinik Perusahaan.
 11. Pelaksanaan protokol kesehatan di ANTAM diawasi oleh petugas keamanan dan berhak menegur serta memulangkan pekerja jika melanggar protokol kesehatan.
2. All workers must use a mask while in the ANTAM area and when speaking.
 3. Entrance access area ANTAM only uses one access except in an emergency. This is done to measure body temperature at checking work permit by security officers.
 4. If workers have a body temperature of ≥ 37.3 degrees Celsius/mild cough/mild fever, then you must check to the clinic and prohibited from entering and visit ANTAM.
 5. All workers must show work permits to security officers when they enter ANTAM area. Special guests who do not have work permits, it must bring a letter of non-reactive report rapid test.
 6. All workers minimize the direct touch with the elevator button, door buttons, door handles, and other tools that are general, not allowed attendance through the Finger Print.
 7. All workers must diligently wash their hands with running water and every soap runs out to hold something.
 8. Every worker worship uses each other's worship equipment.
 9. All workers must always apply physical distances between workers in the work area.
 10. If there are workers who experience a body temperature of ≥ 37.3 degrees Celsius/mild cough/mild fever, then workers must report to their respective superiors and immediately go to the company clinic.
 11. The implementation of the Health Protocol in ANTAM is supervised by security officers and has the right to reprimand workers if violate the health protocol.

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Saat pandemi COVID-19, program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tetap dilakukan meski tahun ini sebagian besar dilaksanakan secara virtual. Pengembangan SDM merupakan aspek penting bagi keberlanjutan perusahaan dan membangun SDM untuk bekerja secara maksimal dan kompetitif. Dua pendekatan dalam pengembangan SDM, yaitu pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan. Pendekatan kepercayaan ini dimaksudkan untuk terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan karyawan sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk kompetensi karyawan, pendekatan yang Perusahaan laksanakan adalah pemberian pelatihan dan pengembangan karier yang sesuai dengan standar industri.

Human Resource Management Commitment

The Company's Human Resource (HR) development program has continued virtually due to the outbreak of the COVID-19 pandemic. HR development is important to ensuring the Company's sustainability and optimal operations. There are two approaches in HR development: trust and competency. The trust approach is intended to create a harmonious relationship between the Company and its employees, so as to increase the Company's sustainability. As for employee competencies, the Company administers training and career development in accordance with industry standards.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tetap melakukan berbagai upaya pengembangan karyawan lainnya seperti perekrutan karyawan, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, *talent management system*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, dan pelatihan perencanaan purnakarya.

Pelaksanaan Culture Movement

Pada tahun 2020, ANTAM melakukan *Culture Movement* dengan intensif sebagai kelanjutan dari internalisasi penyelarasan nilai-nilai MIND ID dan AKHLAK dari Kementerian BUMN dengan nilai-nilai PIONEER ANTAM. *Culture Movement* merupakan bagian dari internalisasi *Noble Purpose* dan *Key Behavior* MIND ID yaitu "*Agile*", "*Going Extra Miles*", dan "*Accountable*".

Namun, di awal tahun 2020 Indonesia menghadapi pandemi COVID-19 sehingga untuk menyikapi pandemi tersebut, pelaksanaan *Culture Movement* harus disesuaikan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru sesuai protokol kesehatan. ANTAM menyusun *framework* budaya perusahaan dengan fokus pada empat elemen utama yang menjadi titik ungkit percepatan adaptasi dan transformasi di masa pandemi COVID-19 dan revolusi industri 4.0, yakni *Health Conscious*, *Digital Collaboration*, *Flexible Working Space*, *Individual & Team Performance*. Hal ini selaras dengan tata nilai perusahaan dan *Key Behaviors* MIND ID.

- **Health Consciousness:** Kesadaran Insan ANTAM dalam mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan selama masa pandemi dengan penuh rasa tanggung jawab dan selalu meningkatkan kepedulian untuk saling menjaga kesadaran lingkungan dalam penerapan protokol kesehatan.
- **Digital Collaboration:** Perilaku Insan ANTAM yang selalu ingin tahu dan berpikiran terbuka untuk mempelajari teknologi digital baru dan beradaptasi dalam penggunaannya baik secara pribadi dan tim kerja dalam bentuk kolaborasi.
- **Individual & Team Performance:** Poin-poin panduan yang digunakan sebagai check-list sikap yang harus dipraktikkan oleh seluruh Insan ANTAM dan sebagai bahan *check-list* atasan untuk melakukan *coaching* dan *monitoring*, termasuk sebagai pemberian umpan balik yang konstruktif khususnya di era Adaptasi Kebiasaan Baru.
- **Flexible Working Space:** Pengaturan pola kerja pegawai yang memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga produktivitas pegawai serta menjamin keberlangsungan pelaksanaan tugas dengan memberikan fleksibilitas lokasi kerja selama periode tertentu.

Throughout 2020, the Company continued to carry out various HR efforts such as employee recruitment, competency assessments, performance assessments, talent management, employee welfare, industrial relations, and retirement planning training.

Implementation of Culture Movement

In 2020, ANTAM carried out an intensive Cultural Movement to internalize the MIND ID and AKHLAK core values of the Ministry of SOEs with ANTAM's PIONEER values. Culture Movement is a part of MIND ID's Noble Purpose and Key Behaviour internalization program which comprises of "*Agile*", "*Going Extra Miles*," and "*Accountable*".

However, in early 2020 Indonesia faced the COVID-19 pandemic. ANTAM adjusted the Cultural Movement's implementation for the Adaptation of New Normal according to health protocols. ANTAM compiles a corporate culture framework focusing on four main elements: focus points for accelerating adaptation and transformation during the COVID-19 pandemic and the 4.0 industrial revolution, namely Health Consciousness, Digital Collaboration, Flexible Working Space, Individual & Team Performance, which align with the Company's values and MIND ID Key Behaviors. Focus of ANTAM's New Normal:

- **Health Consciousness:** ANTAM Employee's awareness in complying with and implementing health protocols during a pandemic with responsibility and continuously.
- **Digital Collaboration:** ANTAM Employee's adaptive and open-minded behaviour to learn about the latest digital technology and use it personally and in work teams.
- **Individual & Team Performance:** ANTAM Employee's attitude checklist for employee and superiors as a guidance monitoring includes providing constructive feedback, especially in the New Normal era.
- **Flexible Working Space:** We arrange ANTAM Employee's work patterns to ensure productivity and continuity of task execution by providing Flexible Working Space and the latest digital technology.



ANTAM melakukan sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru kepada karyawan melalui 2 cara yaitu sosialisasi langsung dan tidak langsung.

Untuk sosialisasi langsung, ANTAM melalui Divisi Organization Effectiveness & Development dan Unit Learning & Development mengadakan kegiatan sosialisasi Kita Pasti BISA (KIPAS BISA) guna mewujudkan Noble Purpose MIND ID. Dalam kegiatan tersebut, disosialisasikan Nilai-nilai AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID dan *Core Values* Perusahaan termasuk adaptasi kebiasaan baru ANTAM secara langsung melalui *online* seperti *video conference*, *online training*, portal perusahaan, dan sosial media.

Untuk sosialisasi tidak langsung, Divisi Organization Effectiveness & Development dan Divisi Corporate Secretary membuat poster-poster dan banner yang dipasang pada tempat-tempat yang strategis. Selain itu melalui pendekatan penyebaran melalui *screen saver*, video sosialisasi, agar Nilai-nilai AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID dan *Core Values* Perusahaan termasuk adaptasi kebiasaan baru ANTAM dapat dibaca dan dipahami oleh karyawan.

Pengembangan Karyawan

ANTAM terus berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif bagi setiap Insan ANTAM untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mendorong setiap karyawan untuk berinovasi dan mendukung produktivitas mereka. Untuk mengembangkan potensi, kreativitas dan produktivitas, ANTAM dibantu Divisi Human Capital Management (HCM), Divisi Organization Effectiveness and Development, serta Unit Learning and Development untuk melaksanakan kebijakan dan program-program strategis pengelolaan SDM.

Untuk program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karyawan dilaksanakan oleh Unit Learning and Development yang bertanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan berbagai pengembangan pegawai seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan *assessor*. Adapun pelatihan yang rutin dilaksanakan ANTAM yakni ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP).

Tahun 2020, ANTAM mengubah berbagai pelatihan luring (*offline*) menjadi pelatihan daring (*online*) yang mengharuskan setiap karyawan mendapatkan pelatihan minimal sebanyak 24 Jam dalam satu tahun. Materi pelatihan tahun 2020 difokuskan pada *awareness* COVID-19, *leadership program*, dan *technical program*.

ANTAM socializes the Adaptation of New Normal to employees in two ways, direct and indirect socialization.

Through the Organization Effectiveness & Development Division and the Learning & Development Unit, direct socialization held a Kita Pasti BISA (KIPAS BISA) to realize the Noble Purpose MIND ID. The socialization contains core values AKHLAK, Key Behaviors MIND ID, and ANTAM core values, including new normal adaptation. These activities conducted online, such as video conferencing, online training, company portals, and social media.

For indirect socialization, Organization Effectiveness & Development Division and Corporate Secretary Division made posters and banners placed at a strategic location. Through applied it on screen savers, made corporate videos that contain core values AKHLAK, Key Behaviors MIND ID and ANTAM core values, including adaptations of ANTAM's new normal.

Employee Development

ANTAM continues to be committed to providing a comfortable and productive work environment for its employee and promoting sustainable development (SDGs). In developing the potential, creativity and productivity of its employees, ANTAM is assisted by the Human Capital Management Division (HCM), the Organization Effectiveness and Development Division, as well as the Learning and Development Unit.

Employee training, education and development programs are carried out by the learning and development unit, which is responsible for the manufacture of training modules and various employee development programs, such as mentor training, and the provision of facilitators, coaches and assessors. The training that is routinely carried out at ANTAM includes: ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), and ANTAM *General Development Program* (AGDP).

In 2020, ANTAM converted various training programs (*offline*) into online training programs. The Company requires each employee to complete a minimum of 24 training hours every year. In 2020, training material is focused on COVID-19 awareness, leadership programs, and technical programs. The Company also carries out ANTAM's Quality

Perusahaan juga melaksanakan acara Konvensi Mutu ANTAM (KMA) di lingkungan Unit/Unit Bisnis ANTAM untuk meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan *Total Quality Management (TQM)*.

ANTAM juga memiliki program pengetahuan yang mempunyai tujuan meningkatkan pengetahuan umum dan pengetahuan yang berhubungan pekerjaan. Beberapa program pengetahuan yang telah dilaksanakan oleh ANTAM yaitu *Inspirational Leaders Talk*, SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) dan program *Community of Interest (Col)*. *Inspirational Leaders Talk* merupakan program bincang-bincang dengan pembicara yang dapat menginspirasi para pegawai dalam bentuk webinar. Untuk *Sharing Knowledge* dilaksanakan di unit/unit bisnis secara *online*. Col merupakan komunitas berbagi pengetahuan yang bersifat fleksibel dan informal. Beberapa kegiatan Col yaitu SAVE (*Sharing Knowledge Veteran*), BEBAS (Bedah Buku Asyik), dan BALAPAN (Belajar Langsung dari Pengalaman). Perusahaan juga menyediakan fasilitas *e-library* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh Insan ANTAM untuk mencari referensi buku yang bisa digunakan.

Pada tahun 2020, ANTAM telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total biaya sebesar Rp15,29 miliar yang diikuti oleh 2.825 orang peserta.

Kebebasan Berserikat

ANTAM memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention Nomor 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.533 orang yang terdiri dari 333 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), 87 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) dan 2.113 orang di Persatuan Pegawai ANTAM (PERPANTAM). Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Convention (KMA) event among ANTAM's Unit/Business Unit to improve quality, productivity, and develop Total Quality Management (TQM).

ANTAM also has a knowledge program that has the purpose of increasing general knowledge and job-related knowledge. Some knowledge programs that have been implemented by ANTAM, namely *Inspirational Leaders Talk*, SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) and the *Community of Interest (Col)* program. *Inspirational Leaders Talk* is a talking program with speakers who can inspire employees in the form of webinars. For *Sharing Knowledge* is carried out in units/business units via online. Col is a flexible and informal knowledge sharing community. Some Col activities are SAVE (*Sharing Knowledge Veteran*), BEBAS (*Bedah Buku Asyik*), and BALAPAN (*Belajar Langsung dari Pengalaman*). The Company also provides *e-library* facilities that can be utilized by ANTAM employees to find reference books that can be used.

In 2020, ANTAM has carried out various training and employee development programs with a total cost of Rp15.29 billion followed by 2,825 participants.

The Freedom of Union

ANTAM supports the freedom of union, assembly and opinion in establishing industrial relations through workers unions in accordance with the Law Number 21 of 2000 concerning Workers unions and the International Labor Organization (ILO) Convention Decision Number 87, which guarantees the employees' freedom to join professional workers organizations, as bridging facilities between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

In 2020, the number of ANTAM employees who were members of workers unions is 2,533, consisting of 333 people in the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), 87 people in the Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT) and 2,113 people in the Persatuan Pegawai ANTAM (PERPANTAM). Workers Unions provide a forum for ANTAM's employees to communicate with other employees in the same industry. Throughout 2020, there were no demonstrations involving the Company's employees that resulted in significant disruption of Company's operations.



Perusahaan juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Pada tahun 2020, Perusahaan memperbarui PKB melalui perundingan, bagi setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan.

Seluruh Insan ANTAM yang berstatus karyawan tetap telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor 166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Apabila terjadi keluhan akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. Penyelesaian keluhan dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Divisi Human Capital Management/Industrial Relations Bureau, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), dan Mekanisme Bipartit.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Menyadari bahwa aktivitas penambangan, pengolahan dan pengangkutan mineral logam memiliki karakteristik risiko yang tinggi, ANTAM senantiasa menempatkan aspek Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. ANTAM berkomitmen menyelenggarakan kegiatan operasi yang aman dan efisien yang dapat menjamin kesehatan dan keselamatan para karyawan ANTAM maupun pekerja kontraktor yang bekerja di wilayah operasional ANTAM.

ANTAM telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang telah memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dan memperoleh sertifikasi *Occupational, Health & Safety Management System* (OHSAS) 18001:2007 dan ISO 45001:2018.

The Company also has a Collective Labour Agreement (PKB) which is a binding agreement between the Company and its employees. In 2020, the Company continued the PKB process through negotiations with every ANTAM employee, enabling them to receive protection and guarantee the fulfillment of their obligations.

All ANTAM employees with permanent employee status are members of a workers union registered with the Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Industrial Relations and Social Security Workforce Guarantee Number 166/Pdf.7/PKB/X/2015 on October 19, 2015.

More detailed information about ANTAM's human resource management can be found in ANTAM's 2020 Sustainability Report and the Sub-section on Human Capital Management of this 2020 Annual Report.

Working Conditions Complaint Mechanism

If an employee is dissatisfied with their terms of employment or employment conditions, or treatment that is not in accordance with the applicable regulations, they have the right to submit a complaint by filling out a complaint form. Each supervisor must pay attention to employee complaints and try to resolve them in accordance with the provisions of the Company. Complaint resolution is carried out in stages through employee superiors, the Human Capital Management Division/Industrial Relations Bureau, Employees Workers Unions (PERPANTAM) and bipartite mechanisms.

Occupational Health and Safety (OHS)

Realizing that mining, processing and transportation of metal minerals is high risk, ANTAM prioritizes Occupational Health & Safety (OHS) when it comes to its operational activities. ANTAM is committed to ensuring a safe and efficient work environment to guarantee the health and safety of the Company's employees and contractor workers.

ANTAM has an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and a Mining Safety Management System (SMKP), which has met international OHS implementation standards and obtained Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001:2007 and ISO 45001:2018 certification.

Pada tahun 2020, ANTAM telah berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba termasuk pada perusahaan jasa pertambangan Inti (yang memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan). SMKP dilakukan evaluasi berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Perusahaan tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan. Implementasi sistem ini berikut kinerja dari karyawan dan pekerja adalah obyek audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala.

Dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut, ANTAM terutama mengandalkan pada *Safety Committee* yang beranggotakan manajemen dan karyawan ANTAM, untuk melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan K3 di Unit/Unit Bisnis, serta atas tenaga kerja kontraktor, atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 238 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di seluruh Unit/ Unit Bisnis.

ANTAM juga menciptakan *Safety Principles* bernama *SUPER SAFE* sebagai prinsip-prinsip keselamatan pertambangan di Perusahaan. Kampanye *SUPER SAFE* meluncurkan aplikasi *mobile SUPER SAFE* dengan sistem *android* yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan. Seluruh Insan ANTAM diharapkan selalu bekerja secara lebih (*SUPER*) dan tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan (*SAFE*). Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan ANTAM dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh Insan ANTAM untuk memperhatikan kaidah keselamatan.

SUPER SAFE terbagi menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

Pada tahun 2020, ANTAM mencatat kasus kecelakaan dengan *Frequency Rate* 0,05. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan toleransi *Frequency Rate* tahun 2020 yaitu sebesar 0,18. Pada tahun 2020 telah terjadi

In 2020, ANTAM implemented the Mineral and Coal Industry Mining Safety Management System (SMKP), including in the core mining service company (which is issued with a Mining Services Business Permit). SMKP is conducted by periodic evaluations through SMKP Mineral and Coal Industry internal audit by a SMKP auditor registered with the Head of Mining Inspector (KaIT) in accordance with laws and regulations. The Company can report that all employees and contractor workers within the Company's operational area are a part of the K3 management system. The implementation of this system, as well as the performance of employees and workers, is subject to regular internal and external audit.

When implementing these policies, ANTAM relies on the Safety Committee, which consists of the Management and ANTAM employees, to supervise and evaluate the management of OHS in the Unit/Business Unit, as well as workforce contractors, work partners and guests working in the operational areas. In 2020, there were 238 people who joined the Mining Safety Committee across all units/ business units.

ANTAM also has mining Safety Principles called *SUPER SAFE*. The campaign has the *SUPER SAFE* mobile application for the android system, which is used by both employees and contractors to improve the Company's mining safety culture. All ANTAM personnel are expected to work more (*SUPER*) and keep paying attention to the Company's safety rules (*SAFE*). This system outlines ANTAM's safety principles and motivational slogans to encourage the workers to follow the Company's safety protocols.

SUPER SAFE is divided into 8 (eight) main parts to ensure healthy mine workers, and mining operations that are safe, efficient and productive. The program has been socialized in units and business units, at development projects, and with subsidiaries and work partners of ANTAM.

In 2020, ANTAM's accident rate was 0.05. This figure is lower than the Company's tolerance *Frequency Rate*, which stood at 0.18 for 2020. In 2020, there had been a fatal accident in



kecelakaan fatal di UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang menimpa tenaga kerja kontraktor di area pelabuhan.

Informasi lebih rinci tentang kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

ANTAM melaksanakan aktivitas pemasaran dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan baik dari dalam negeri ataupun ekspor ke luar negeri. Perusahaan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha, oleh karenanya ANTAM senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan.

Meski berada di tengah pandemi, ANTAM memastikan operasional tetap berjalan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Perusahaan melakukan beberapa penyesuaian operasi agar dapat terus berproduksi memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal tersebut menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien karena pada tahun 2020 produksi dan penjualan komoditas ANTAM relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna mencapai kepuasan pelanggan. ANTAM menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

ANTAM menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi sesuai dengan standar internasional pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

Untuk pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan, ANTAM mendapatkan sertifikasi ISO 9001 di seluruh Unit/Unit Bisnis. Selain itu ANTAM juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang diterbitkan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Maluku Utara.

ANTAM merupakan satu-satunya Perusahaan di Indonesia yang memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian emas

Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit involving an employee of a contractor in the port area.

More detailed information about ANTAM's OHS performance can be found in ANTAM's 2020 Sustainability Report.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

ANTAM conducts marketing and sales activities both within Indonesia and overseas. The Company realizes that customers are the stakeholders who play a key role in business sustainability, therefore ANTAM focuses on product quality and customer satisfaction.

Due to the pandemic, ANTAM ensures that its operations follow very strict health protocols. The Company has made several operational adjustments to continue production and meet customer needs. This has resulted in an effective and efficient performance. In 2020, ANTAM's production and sales of commodities experienced a relatively stable from the previous year.

Commitment and Policy

ANTAM is committed to producing quality products and achieving customer satisfaction. ANTAM is aware that its customers play an important role in the Company's business sustainability.

ANTAM implements an integrated quality management system as a part of its product quality control. The Company performs a series of production and distribution activities in accordance with international standards.

The Company has obtained the ISO 9001 certification throughout Units/Business Units as a result of its quality control of products and services. ANTAM has also obtained the accreditation of testing laboratories according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, as well as the North Maluku Nickel Mining Business Unit laboratories.

ANTAM is also the only precious metal producer in Indonesia that has received the Good Delivery accreditation from

yang terakreditasi *London Bullion Market Association* (LBMA) guna menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM di mata konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, ANTAM juga merupakan salah satu produsen terkemuka feronikel di tingkat global yang memperoleh sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Sesuai dengan visi menjadi korporasi global terkemuka, pelanggan ANTAM tersebar luas baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ANTAM melakukan survei berkala dalam rangka melihat tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei pada tahun 2020 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan Ferronickel (*Customer Satisfaction Index Ferronickel*) mencapai 88,76%, tingkat kepuasan pelanggan Bauksit (*Customer Satisfaction Index Bauxite*) mencapai 80,31% dan tingkat kepuasan pelanggan Emas (*Customer Satisfaction Index Gold*) mencapai 83,04%.

Pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas masyarakat mendorong ANTAM untuk berinovasi dan melakukan adaptasi dengan menerapkan sistem transaksi produk emas Logam Mulia melalui *website* www.logammulia.com dan aplikasi *chat online* WhatsApp, serta pembatasan operasional Butik Emas Logam Mulia secara fisik. Inovasi yang telah dikembangkan ANTAM ini mampu menjadi jawaban dari kondisi sulit di masa pandemi. Perusahaan terus melakukan peningkatan layanan secara daring yang aman dan nyaman bagi pelanggan. Hal ini membuat Perusahaan dapat terus bertumbuh dan berkembang ke depannya.

Menjamin Kualitas Produk

Dalam meningkatkan keberlanjutan Perusahaan terkait penjualan, ANTAM menjamin bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. Di setiap komoditas barang terjual, ANTAM memastikan telah melakukan *sampling* pengujian kadar, dan penentuan kadar atas komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

the London Bullion Market Association (LBMA) for a reliable level of purity. In addition, ANTAM is also one of the leading producers of ferronickel at the global level. The Company has received the REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certificate from the European Union for the utilization of safe chemicals in the ferronickel processing cycle.

In line with its vision of becoming a leading global corporation, ANTAM has both Indonesian and international customers. To maintain customer satisfaction, ANTAM conducts periodic customer surveys. The survey results in 2020 showed that the Ferronickel Customer Satisfaction Index reached 88.76%, the Bauxite Customer Satisfaction Index reached 80.31%, and the Gold Customer Satisfaction Index reached 83.04%.

The COVID-19 pandemic, which has limited people's mobility, has prompted ANTAM to innovate and implement the Precious Metal gold product transaction system through the *website* www.logammulia.com and the WhatsApp online chat application, as well as physical limited operation of the Precious Metal Gold Boutique. This has helped ANTAM to address the difficult conditions caused by the pandemic. The Company continues to improve its online services to ensure customer safety and convenience. This has allowed the Company to continue to grow and develop.

Guarantee of Product Quality

To improve the Company's sales sustainability, ANTAM guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantity agreed upon with the buyer. For every commodity item sold, ANTAM conducts sampling, grade testing, and determination of the level of commodity before it is distributed to the buyer. This is in line with international standards.

For nickel and bauxite commodities, the buyer has the right to be present, or appoint an independent surveyor to be present, during ANTAM's sampling, grade testing and grade determination to ensure the implementation of international standards. The results of this analysis are the basis for payment transactions.



Mekanisme Pengaduan Konsumen

Untuk menerima masukan dari pelanggan dan konsumen produk ANTAM, tersedia mekanisme pengaduan konsumen sebagai berikut:

- Untuk pengaduan atas produk nikel, ferronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 atau melalui e-mail ke corsec@antam.com.
- Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui website Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui e-mail di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

ANTAM memiliki produk *retail* berupa Logam Mulia yang dipasarkan secara daring maupun langsung di Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 (sebelas) kota besar di Indonesia dan pameran yang dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Namun, tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi Logam Mulia tidak dipungkir juga dimanfaatkan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan ANTAM untuk melakukan tindak penipuan.

ANTAM telah melakukan sosialisasi kepada pelanggan agar dapat membeli langsung Logam Mulia ke Butik Emas Logam Mulia (BELM) ANTAM yang tersebar di berbagai wilayah atau melalui daring di website www.logammulia.com. Dengan melakukan pembelian Logam Mulia di butik resmi, ANTAM dapat menjamin keaslian dan kemurnian emas batangan. ANTAM juga memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan.

Selama tahun 2020, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan.

Consumer's Complaints Mechanism

To receive input from customers and consumers of ANTAM products, the following consumer complaint mechanisms are available:

- For complaints on nickel, ferronickel, alumina and bauxite products, it can be submitted by official letter through the Base Metals Sales & Marketing Division, ANTAM Head Office, Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 or via e-mail to corsec@antam.com.
- For complaints regarding Precious Metal products, it can be submitted through Logam Mulia website www.logammulia.com, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit: Graha Dipta Building, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, East Jakarta, Telephone (021) 29980900, via e-mail at infolm@antam.com or directly through ANTAM's Precious Metals boutiques throughout Indonesia.

ANTAM's retail products include Precious Metals, which are marketed online or directly at the branches of the Precious Metal Gold Boutique in 11 (eleven) major cities in Indonesia as well as through exhibition with strict adherence to health protocols. Unfortunately, the enthusiasm of the public about Precious Metal investment is undeniably also used by irresponsible parties on behalf of ANTAM to commit fraud.

ANTAM provides customers with information, so they can buy Precious Metals directly at ANTAM's Precious Metal Gold Boutiques in various regions or online through www.logammulia.com. ANTAM can guarantee the authenticity and purity of the gold bullion sold at its official boutiques. ANTAM also has communication channels in the mass media, social media, as well as an official call center that can be used by the public to report suspicions of fraud.

During 2020, ANTAM had no incidents of non-compliance with regulations related to product labeling and information, as well as marketing communications, in the form of fines, penalties or warnings.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dengan cakupan wilayah operasional yang tersebar di wilayah Indonesia, ANTAM selalu berupaya untuk mendukung terciptanya masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sejahtera dan mandiri. ANTAM berkomitmen agar setiap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan operasional yang dilakukan Perusahaan dapat membawa kemajuan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

ANTAM juga telah menyiapkan Rencana Pascatambang (RPT) yang di dalamnya terdapat program pengembangan masyarakat yang dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar Perusahaan yang bisa mendukung kemandirian ekonomi pada saat pascatambang. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam menyiapkan masyarakat untuk dapat berkelanjutan meskipun ANTAM tidak beroperasi di wilayah tersebut. Dalam merencanakan program-program pengembangan masyarakat, ANTAM senantiasa berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat.

Komitmen dan Kebijakan

Berdasarkan *Masterplan CSR ANTAM 2020–2024*, tanggung jawab sosial ANTAM menuju masyarakat sejahtera dan mandiri diwujudkan melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB). Program-program tersebut selanjutnya direalisasikan berdasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan RKAP Perubahan (RKAPP) tahun 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Community Development* (Comdev). Secara garis besar, PPMB dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu Program *Community Development* (Comdev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Program Pascatambang.

Selama tahun 2020, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh Perusahaan sebesar sebesar Rp82,12 miliar untuk program *Community Development* guna menjalankan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pembinaan hubungan dengan *stakeholder* baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

With operational areas spread throughout Indonesia, ANTAM supports the communities in those areas to help them become more prosperous and independent. ANTAM promises that its every exploration, development and operational activity can bring progress to communities and the environment.

ANTAM also has a Post-Mining Plan (RPT), which includes a community development program that can provide social and economic benefits to the community, and support economic independence of the community post-mining. This is the Company's commitment to helping the community achieve sustainability after ANTAM stops operations in the area. When planning the community development programs, ANTAM collaborates with the Regional Government and stakeholders, including local communities.

Commitment and Policy

Based on the 2020–2024 ANTAM CSR Masterplan, ANTAM's social welfare is realized through the Sustainable Community Development Program (PPMB). This program is based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and RKAP Amendments (RKAPP) for 2020, which have been approved by the Board of Commissioners in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Community Development (Comdev). Broadly speaking, PPMB is divided into 3 (three) areas, namely: the Community Development Program (Comdev), the Partnership and Community Development Program (PKBL), and Post-Mining Program.

During 2020, ANTAM distributed CSR costs budgeted by the Company amounting to Rp82.12 billion for Community Development programs to run programs in the field of Education and Health, local economic empowerment, environmental conservation and rehabilitation, as well as fostering relationships with stakeholders both in the ANTAM Head Office and Business Units/Units, as well as other supporting programs.



Kegiatan yang Dilakukan Perusahaan

1. Community Development

Community Development merupakan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekaligus menjadi kategori pertama dalam melaksanakan kegiatan PPMB. Program Community Development ANTAM terbagi dalam beberapa bidang yang sesuai dengan Masterplan CSR ANTAM 2020–2024, yaitu:

Company Activities

1. Community Development

The Community Development program aims to improve the socio-economic welfare of the community as well as being the first category in implementing PPMB activities. ANTAM's Community Development Program is divided into several fields in line with ANTAM's CSR Master Plan 2020–2024, namely:

SINERGI UNTUK NEGERI SINERGY FOR THE COUNTRY			
SINERGI UNGGUL EXCELLENCE SYNERGY	SINERGI BERDAYA EMPOWERMENT SYNERGY	SINERGI LESTARI SUSTAINABLE SYNERGY	SINERGI HARMONI HARMONIOUS SYNERGY
Pendidikan dan Kesehatan Education and Health	Pemberdayaan Ekonomi Lokal Local Economy Empowerment	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Pembinaan Hubungan dengan Stakeholder Nurturing Relationship with Stakeholder
Menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah di ANTAM beroperasi	Menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas melalui potensi lokal dan maksimalisasi kehadiran ANTAM	Merupakan komitmen ANTAM untuk menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi	Menjadi program pendukung untuk membina hubungan baik dengan para stakeholder
Emphasize programs that improve the quality of human resources around ANTAM operational areas	Emphasizes ANTAM's efforts to encourage community economic strengthening through local potential and maximizing ANTAM's presence	It has been ANTAM's commitment to maintaining the supporting capacity of the local community around the operational areas	Become a support program to nurture good relations with stakeholders

Sinergi Unggul – Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk membangun aspek kehidupan yang mampu mempengaruhi perilaku ekonomi, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat. Selain itu, penting juga bagi ANTAM untuk memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan individu dan lingkungan sekitar, khususnya di situasi Pandemi COVID-19.

Pendidikan

Beberapa program yang dilakukan ANTAM terkait CSR pada bidang pendidikan antara lain pemberian beasiswa untuk jenjang pendidikan tinggi, mulai diploma hingga sarjana bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi. Pada tahun 2020, ANTAM tercatat memberikan beasiswa kepada mahasiswa S1 melalui sinergi dengan beberapa perguruan tinggi di beberapa wilayah Indonesia, antara lain Program Beasiswa Utusan Daerah yang bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Halu Uleo (UHO) di Kendari, Universitas Sembilanbelas November (USN) di Kolaka, dan Universitas Tanjung Pura (UNTAN) di Pontianak.

Excellence Synergy – Education and Health

Education is one of the keys to improving the quality of the community to build aspects of life that can influence economic, social, cultural and community behavior. It is essential for ANTAM to pay attention and increase public awareness about individuals' health and the surrounding environment in the COVID-19 pandemic situation.

Education

ANTAM's CSR in the field of education includes providing scholarships for higher education, from diplomas to undergraduate degrees, for underprivileged and outstanding students. In 2020, ANTAM provided scholarships to undergraduate students through cooperation with several universities in several regions of Indonesia, including the Regional Delegation Scholarship Program in collaboration with the Bogor Agricultural Institute (IPB), Halu Uleo University (UHO) in Kendari, Sembilanbelas November University (USN) in Kolaka, and Tanjung Pura University (UNTAN) in Pontianak.

Pada tahun 2020, dukungan sosial ANTAM di bidang pendidikan di antaranya dilaksanakan melalui kegiatan pemberian beasiswa kepada total 160 penerima beasiswa aktif sampai dengan akhir tahun, serta menghadirkan penguatan sinyal wifi secara gratis untuk pelajar sekolah. Di wilayah Pomalaa, Sulawesi Tenggara, ANTAM melaksanakan kegiatan bantuan renovasi sekolah, pemberian laptop dan komputer, serta alat kelengkapan lainnya. Terkait pandemi, ANTAM juga memberikan bantuan sosial kepada para mahasiswa yang tidak dapat kembali ke Maluku Utara dikarenakan kondisi COVID-19.

In 2020, ANTAM's social support in the education sector is carried out through the provision of scholarships to 160 recipients, as well as the provision of free Wi-Fi signal strengthening for school students. In Pomalaa, Southeast Sulawesi, ANTAM is carrying out activities to help renovate schools, and provide laptops, computers and other fittings. ANTAM has also provided social assistance to students who were unable to return to North Maluku due to COVID-19.

Penguatan Sinyal untuk Pelajar Sekolah

Signal Booster for Students

Sepanjang tahun 2020, Pandemi COVID-19 mengakibatkan seluruh siswa sekolah melakukan aktivitas belajar secara daring. Namun, masih banyak siswa sekolah kesulitan dalam proses belajar mengajar jarak jauh karena terkendala akses internet yang belum memadai, salah satunya di wilayah operasional yang terletak di Kalimantan Barat.

Oleh karena itu, ANTAM berinisiatif memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan melalui program instalasi penguat sinyal yang berfungsi sebagai *repeater* untuk membantu siswa sekolah dalam aktivitas belajar. Program ini dilaksanakan di wilayah yang tidak memiliki sinyal akan tetapi memiliki kemungkinan untuk dipasang penguat sinyal sehingga mendapatkan akses internet. Lokasi yang dipasang perangkat penguat sinyal antara lain 1 titik di Desa Pedalaman, 4 titik di Desa Tanjung Bunut, 1 titik di Desa Lumut, 1 titik di Desa Balai Belungai, dan 1 titik di Desa Teraju serta 1 perangkat berupa panel surya khusus untuk Desa Sebemban yang belum memiliki aliran listrik.

Diharapkan dengan dipasangnya penguat sinyal di lokasi strategis yang di mana daerah tersebut terkendala oleh akses internet akan lebih memudahkan siswa sekolah melaksanakan aktivitas belajar mengajar secara daring. Program ini merupakan bentuk upaya ANTAM membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah operasional ANTAM pada masa pandemi COVID-19.

Throughout 2020, the COVID-19 Pandemic has forced every student to pursue their study online. However, many of them are having difficulties in conducting distance learning due to inadequate internet access, one of which is in the operational area of West Kalimantan.

Therefore, ANTAM has the initiative to provide educational facilities and infrastructure by installing a signal booster that functions as a repeater to help students in their learning activities. This program is implemented in the area that has no signal but is possible to have a signal booster installed in order to provide internet access. Locations that are installed with signal booster devices include 1 point in Pedalaman Village, 4 points in Tanjung Bunut Village, 1 point in Lumut Village, 1 point in Balai Bel Sungai Village, and 1 point in Teraju Village and 1 device in the form of a special solar panel for Sebemban Village which does not have electricity.

ANTAM hopes that the installation of signal booster in strategic locations in areas with lack of internet access will help students to carry out their online learning. This program is a form of ANTAM's efforts to help the Government to improve the quality of education in ANTAM's operational areas during the COVID-19 pandemic.





Kesehatan

Pada tahun 2020, program di bidang kesehatan difokuskan pada penanganan pandemi COVID-19. Di antaranya dengan menjadikan Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) sebagai rumah sakit ready COVID-19, pembangunan ruang laboratorium PCR di Halmahera Timur, hingga penyaluran Polymerase Chain Reaction (PCR) kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di wilayah Bogor, Jawa Barat, Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara, Pomalaa, Sulawesi Tenggara, dan di wilayah Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat melalui PT Gag Nikel.

Health

In 2020, health sector program will be focused on dealing with the COVID-19 pandemic. Among other things, by making the Antam Medika Hospital (RSAM) as a COVID-19 ready hospital, the construction of a PCR laboratory room in East Halmahera, to the distribution of Polymerase Chain Reaction (PCR) to the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 in the Bogor area, West Java, Maba, East Halmahera, North Maluku, Pomalaa, Southeast Sulawesi, and in the area of Raja Ampat District, West Papua through PT Gag Nikel.

Rumah Sakit Antam Medika Sebagai Rumah Sakit Ready COVID-19

Antam Medika Hospital As a COVID-19 Ready Hospital



Sepanjang tahun 2020, berbagai daerah di Indonesia dihadapkan Pandemi COVID-19, salah satunya Ibukota Jakarta menjadi salah satu episentrum penyebaran virus Corona. ANTAM memfokuskan bantuan di bidang kesehatan untuk penanganan dan menanggulangi virus tersebut dengan langkah cepat dan tepat.

Sebagai bentuk dukungan Perusahaan kepada Pemerintah, ANTAM turut berperan aktif mendukung percepatan penanganan pandemi dengan menyiapkan Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di wilayah Jakarta. ANTAM melakukan peningkatan fasilitas Intensive Care Unit (ICU) khusus dengan tekanan negatif dan pemenuhan peralatan kesehatan penunjang serta perbaikan fasilitas perawatan

COVID-19 agar mampu menangani pasien positif COVID-19 baik itu dengan gejala ringan hingga berat. Diharapkan dengan adanya ketersediaan alat kesehatan ini, RSAM dapat menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 dan nantinya bisa punya peran strategis untuk mendukung percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

Throughout 2020, many regions in Indonesia were hit by the COVID-19 pandemic, one of which is Jakarta, the epicenter of Corona virus spreading. ANTAM focuses its assistance in the health sector by striving to handle and overcome the virus in a promptly and proper manner.

As a form of the Company's support to the Government, ANTAM has played an active role in supporting the acceleration of pandemic management by preparing the Antam Medika Hospital (RSAM) to become one of the COVID-19 referral hospitals in the Jakarta area. ANTAM has improved its dedicated Intensive Care Unit (ICU) special facilities with negative pressure and complete supporting health equipment as well as improved its COVID-19 care facilities to handle patients with COVID-19 positive, both with mild or severe symptoms. It is hoped that with this medical device, RSAM can become a referral hospital for COVID-19 and will later have a strategic role to support the acceleration of handling COVID-19 in Indonesia.

Sinergi Berdaya - Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Program CSR ANTAM terkait pengembangan ekonomi lokal selalu menitikberatkan pada potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan. Perusahaan melakukan *social mapping* dan pemetaan terhadap kebutuhan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat. ANTAM secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan dijadikan mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Kemitraan.

Empowerment Synergy - Local Economy Empowerment

ANTAM's CSR programs related to local economic development emphasize the local economic potential that exists in each of the Company's operational areas. The Company conducts social mapping of the needs and assets owned by the community. ANTAM continuously fosters and curates actors in the field of business that has been initiated. ANTAM provides guidance to business actors who pass the curation stage and are fostered will become partners and gain access to capital through the Partnership Program.

Pada tahun 2020, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara membangun gedung sentra Usaha Kecil Menengah (UKM Center) di kelurahan Dawi-dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka. Selain itu, ANTAM juga tetap melaksanakan program yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, seperti NYIMAS (Nyimpan Emas), yaitu program inovasi tukar sampah menjadi emas yang diinisiasi ANTAM melalui UBPP Logam Mulia. Pada tahun 2020, UBPP Logam Mulia memulai implementasi program NYIMAS ANTAM melalui aplikasi berbasis daring (*online*). Pemutakhiran program tersebut diimplementasikan di wilayah binaan CSR UBPP Logam Mulia, yaitu di Kelurahan Jatinegara Kaum. Pemutakhiran layanan dengan menggunakan teknologi daring ini juga memberikan akses kemudahan bagi para pengurus program untuk memantau kinerja program NYIMAS ANTAM secara *realtime*.

ANTAM juga melakukan pengembangan Kelompok Tani Mamalam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar Kecamatan Tayan Hilir, sekaligus melibatkan masyarakat dalam proses rehabilitasi kawasan bekas tambang bauksit. Bersama masyarakat sekitar, ANTAM bekerja sama dalam pengelolaan reklamasi, di mana kelompok tani menyediakan bibit untuk keperluan reklamasi area bekas tambang. Pemberdayaan kelompok tani ini didasarkan pada upaya membangun kelompok yang berdaya dengan memaksimalkan keswadayaan masyarakat, mulai dari pembukaan lahan, pembangunan pondok kelompok tani, hingga penanaman.

Sementara itu di Halmahera Timur, ANTAM juga menginisiasi pengembangan dan pemberdayaan perkebunan kopi dan produksi coconet local. Kopi Halmahera telah menjadi pemicu bagi pengembangan komoditas kopi di daerah lainnya di Maluku Utara, di mana Pemerintah Daerah Halmahera Barat mulai melihat potensi komoditas kopi di daerahnya.

In 2020, ANTAM, through the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, built a small and medium enterprise (UKM Center) building in the Dawi-dawi village, Pomalaa District, Kolaka Regency. In addition, ANTAM will also continue its sustainability programs, such as NYIMAS (Save Gold), a waste-to-gold innovation program initiated by ANTAM through Precious Metal and Refinery Business Unit. In 2020, Precious Metal and Refinery Business Unit started the implementation of ANTAM's NYIMAS program through an online-based application. The program update has been implemented in the CSR target area of the Precious Metal and Refinery Business Unit, namely the Jatinegara Kaum Village. This service update using online technology has also provided an easy access for program administrators to monitor ANTAM's NYIMAS program performance in real time.

ANTAM is also developing the Mamalam Farmer's Group to improve the economy of the communities around the Tayan Hilir District, as well as involve the community in the rehabilitation process of the former bauxite mining area. ANTAM's reclamation management involves the surrounding communities, where farmer groups provide seeds for reclamation purposes in ex-mining areas. Empowerment of farmer groups is based on maximizing community self-sufficiency, from land clearing and construction of farmer group huts to planting.

Meanwhile in East Halmahera, ANTAM has also initiated the development of coffee plantations and local coconut production. Halmahera coffee has become a trigger for the development of coffee commodities in other areas in North Maluku, where the West Halmahera Regional Government has begun to see the potential in relation to coffee commodities in the region.



Dukung Mitra Binaan, ANTAM Bangun Gedung UKM Center

Supporting Its Foster Partners, ANTAM Built UKM Center Building

ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara membangun gedung sentra Usaha Kecil Menengah (UKM Center) di kelurahan Dawi-dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka. Gedung tersebut merupakan fasilitas penunjang pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi Mitra Binaan dalam Program Kemitraan (PK) ANTAM untuk mempromosikan produk usahanya kepada masyarakat luas.

Pembangunan gedung UKM Center ANTAM ini dilatarbelakangi oleh banyak produk Mitra Binaan ANTAM yang memiliki nilai jual bagus, namun tidak memiliki sarana promosi dan pemasaran yang baik. Lebih jauh, ANTAM melalui UKM Center juga menjalankan program sertifikasi kualitas produk dan kemasan guna meningkatkan kualitas hasil produk dan daya saing UKM Mitra Binaan. Hal ini juga merupakan bentuk komitmen dan dukungan ANTAM terhadap pengembangan ekonomi mitra binaan demi mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat. Saat ini, terdapat 23 Mitra Binaan yang menjadi bagian sentra UKM ANTAM.



ANTAM, through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, built a Small and Medium Enterprise (UKM) Center building in Dawi-dawi village, Pomalaa District, Kolaka Regency. The building is functioned to support Micro, Small and Medium Enterprises, who are ANTAM's Foster Partners in its Partnership Program (PK), in order to promote their businesses to the wider community.

The background of the construction of the ANTAM's UKM Center building is to help ANTAM's Foster Partners which have products with good selling value, but do not have good promotional and marketing facilities. Furthermore, ANTAM through the UKM Center also runs a product quality and packaging certification program to improve the quality of the products and the competitiveness of Foster Partners' SMEs. This is also a form of ANTAM's commitment and support to the economic development of the fostered partners in order to realize the economic independence of the community. Currently, there are 23 Foster Partners who are part of ANTAM's UKM centers.

Sinergi Lestari - Konservasi Lingkungan

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan akan berdampak terhadap alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, ANTAM mengedepankan prinsip *good mining practices* saat melakukan aktivitas pertambangan. ANTAM selalu berinisiatif dan berinovasi dalam melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan. ANTAM juga selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif Perusahaan agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Sustainable Synergy - Environmental Conservation

ANTAM realizes that mining operations have an impact on nature, both fauna and flora, around its operational areas. Therefore, ANTAM prioritizes the principles of good mining practices when carrying out mining activities. ANTAM always takes the initiative in implementing environmental conservation programs. ANTAM also involves stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability. This is done to enable all parties can experience the economic benefits of the Company's environmental program activities.

Penanaman Mangrove "Satu Pohon Berjuta Manfaat"

Planting Mangroves "One Tree with Million Benefits"

Pada momentum Hari Menanam Pohon Indonesia, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka melaksanakan kegiatan tanam pohon Bakau/Mangrove dengan tema "Satu Pohon Berjuta Manfaat" di pesisir Pantai Tahoa. Total Sebanyak 5000 pohon mangrove ditanam sebagai upaya konservasi ANTAM yang bertujuan agar tidak terjadi abrasi dari daerah pesisir pantai tersebut.



To commemorate Indonesian Tree Planting Day, ANTAM, through the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, in collaboration with the Kolaka Regency Government, carried out mangrove/mangrove tree planting activities with the theme "One Million Benefit Tree" on the coast of Tahoa Beach. A total of 5,000 mangrove trees were planted as part of ANTAM's conservation efforts to prevent abrasion from the coastal area.

Sinergi Harmoni - Pembinaan Hubungan dengan Stakeholder

Memelihara keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat yang dilakukan ANTAM. Menyadari hal tersebut, Perusahaan merangkul para pemangku kepentingan untuk bersama-sama menciptakan kondisi iklim sosial yang kondusif dan tatanan sosial budaya yang baik di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2020, untuk tetap menjaga kelestarian budaya adat Buli, Halmahera Timur, maka ANTAM melalui Pengurus Dewan Adat memugar kembali rumah adat di Buli, yang awalnya merupakan bangunan lama menjadi bangunan yang lebih permanen dengan tidak meninggalkan nilai historis serta kearifan lokal dari konsep rumah adat itu sendiri.

Harmonious Synergy - Fostering Relationships with Stakeholders

Maintaining socio-cultural diversity is an important part of ANTAM's community development programs. The Company encourages all stakeholders to jointly create a positive social climate and a good socio-cultural structure around the operational areas.

In 2020, to maintain the sustainability of the traditional culture of Buli, East Halmahera, ANTAM, through the Traditional Council Management, restored a traditional house without impacting the historical and cultural value of the property.



Pembangunan Rumah Adat di Buli

Construction of Traditional Houses in Buli



Salah satu kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah keanekaragaman suku budaya yang tersebar di seluruh pulau nusantara. Dari sekian banyak pulau di Indonesia, Pulau Halmahera yang terletak di Maluku Utara, tepatnya di Desa Buli Asal Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur, menyimpan sebuah sejarah asal usul masyarakat Desa Buli yang diabadikan dalam bentuk Rumah Adat Buli.

Masyarakat Desa Buli melalui para dewan adat dan tokoh adat setiap tahun senantiasa menggelar upacara adat di lokasi rumah adat tersebut untuk mengenang sejarah seorang pahlawan yang dijuluki dengan sebutan "Iyan Toa". Rumah Adat tersebut dibangun sebagai simbol tempat kediaman pahlawan yang sudah menolong masyarakat Buli.

Untuk tetap menjaga kelestarian budaya adat Buli, maka ANTAM melalui pengurus dewan adat memugar kembali bangunan lama menjadi bangunan yang lebih permanen dengan tidak meninggalkan nilai historis serta kearifan lokal dari konsep rumah adat itu sendiri, serta menambahkan pembenahan halaman dan pagar dari rumah adat tersebut.

Dengan bangunan baru yang sudah selesai dibangun, ANTAM berharap dapat memberikan inspirasi bagi para generasi muda untuk tetap mempertahankan, memajukan, dan melestarikan budaya masyarakat Desa Buli yang sudah mulai terkikis. Sehingga rasa nasionalisme, semangat untuk ingin maju, membela yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur serta bermatahat dapat dimiliki oleh generasi Iyan Toa selanjutnya.

One of the treasures of Indonesia is its diverse ethnic culture scattered throughout the archipelago. Of the many islands in Indonesia, Halmahera Island, which is located in North Maluku, to be precise in Buli Asal Village, Maba District, East Halmahera Regency, preserve a history of the origin of the Buli Village community, as immortalized in the form of the Buli Traditional House.

The people of Buli Village, through their traditional councils and traditional leaders, hold traditional ceremonies at the location of the traditional house every year to commemorate the history of a hero named "Iyan Toa". The traditional house was built as a symbol of the residence of the hero who had helped the people of Buli.

To maintain the sustainability of the traditional Buli culture, ANTAM, through the traditional council management, has restored the old building into a more permanent building without leaving historical values and local wisdom from the concept of the traditional house itself, and adding to the yard and fence of the traditional house.

With the new building completed, ANTAM hopes to inspire the youth to maintain, advance, and preserve the culture of the people of Buli Village, which has started to erode. So that the sense of nationalism, the spirit to want to advance, defend the right and have a noble and dignified character can be owned by the next generation of Iyan Toa.

2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dilaksanakan oleh ANTAM berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta sesuai dengan Pedoman Strategis PKBL & Tanggung Jawab Sosial Holding Industri Pertambangan. Program Kemitraan (PK) sebagai program dukungan terhadap usaha masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Sementara Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan bagi masyarakat berdasarkan

2. Partnership and Community Stewardship Program

The Company's Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) is based on the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number 09/MBU/07/2015 concerning the Program Partnership and Community Stewardship Program for State-Owned Enterprises, and is in line with PKBL Strategic Guidelines & Social Responsibility for Mining Industry Holding. The Partnership Program (PK), as a support program for community businesses, aims to increase the capacity of business actors. Meanwhile, the Community Stewardship Program (BL) is a socio-economic empowerment program for the community.

kondisi sosial ekonomi. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ini selaras dengan empat pilar Sinergi Untuk Negeri yang tercantum dalam Masterplan CSR ANTAM 2020–2024.

Dalam Program Kemitraan, ANTAM menyalurkan dana bergulir kepada Mitra Binaan sebagai pinjaman modal usaha. ANTAM juga memberikan bantuan dana pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan, dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan Mitra Binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

Pada tahun 2020, ANTAM merealisasikan dana Program Kemitraan (PK) sebesar Rp11,72 miliar. Jumlah ini mencapai 112% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan 2020 sebesar Rp10,50 miliar, meskipun mengalami penurunan 65,75% dari penyaluran dana di tahun 2019 sebesar Rp34,22 miliar. Sepanjang tahun 2020, pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap Mitra Binaan (penerima Program Kemitraan) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penurunan kinerja keuangan pelaku usaha. Sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 perihal Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi *Corona Virus Disease* 2019, maka ANTAM turut serta dalam program pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian stimulus kepada Mitra Binaan dengan restrukturisasi pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi.

Sementara aktivitas Program Bina Lingkungan adalah bentuk-bentuk penyaluran dana untuk keperluan bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan/atau bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

The Partnership and Community Stewardship Program's implementation is in line with the four pillars of Synergy for the Country listed in ANTAM's CSR Masterplan 2020–2024.

As a part of the Partnership Program, ANTAM distributes revolving funds to foster partners as business capital loans. ANTAM also provides coaching funds in order to improve managerial, production and marketing capabilities through education, training and apprenticeship of foster partners, as well as sales promotion or marketing assistance by including Foster Partners in various exhibition activities.

In 2020, ANTAM realized Rp11.72 billion in Partnership Program (PK) funds. This amount reached 112% of the target set in the Work Plan and Budget for the 2020 Partnership Program of Rp10.50 billion, even though it decreased by 65.75% from the distribution of funds in 2019 of Rp34.22 billion. Throughout 2020, the COVID-19 pandemic had an impact on Foster Partners (Partnership Program recipients), both directly and indirectly. The financial performance of business actors declined. In accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprise Number S-142/MBU/DSI/03/2020 dated March 27, 2020 regarding Stimulus for Partners in the Partnership Program for the Corona Virus Disease Pandemic, ANTAM is participating in the national economic recovery program by providing stimulus to Foster Partners through restructuring loans and delaying installment payments for foster partners who have been affected by the pandemic.

Meanwhile, the Company's Community Development Program activities involve the distribution of funds for the victims of natural disasters, as well as educational assistance, health assistance, development assistance for public infrastructure and/or facilities, religious facilities assistance, nature conservation assistance, and/or community assistance in the context of alleviation of poverty.



Tingkatkan Usaha Perikanan melalui Program Kemitraan ANTAM

Increasing Fishery Business through ANTAM's Partnership Program



Saya sangat bersyukur atas pelatihan yang diberikan oleh ANTAM sehingga usaha saya dapat berkembang seperti sekarang ini. Semoga ANTAM terus dapat membantu meningkatkan ekonomi di masyarakat melalui Program Kemitraan yang diberikan".

"I am very grateful for the training provided by ANTAM so that i can develop my business like it is today. I hope ANTAM can continue to help improve the economy in the community through the Partnership Program provided".

Bapak Jefri Losoh merupakan salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Maluku Utara yang bergerak di sektor Perdagangan Ikan yang digeluti sejak tahun 2006. Dalam upaya mengembangkan bisnis usahanya, pada tahun 2015, Jefri memulai pinjaman pertamanya di Program Kemitraan (PK) ANTAM dengan realisasi dana yang diterima sebesar Rp20 juta. Lalu, pada tahun 2016, Jefri mengajukan kembali pinjaman dana yang kedua setelah berhasil melunasi pinjaman sebelumnya. Pada pinjaman kedua ini Jefri mendapatkan realisasi nilai pinjaman PK ANTAM sebesar Rp50 juta. Keberhasilan Jefri mengembangkan bisnis usahanya dan kelancaran dalam pengembalian dana PK, ANTAM kembali memberikan kepercayaan pinjaman dana PK ANTAM sebesar Rp100 juta pada tahun 2019.

Usaha yang dijalani Jefri semakin berkembang setiap tahunnya terlihat dari penambahan aset berupa 1 unit mobil *pick up*. Begitu pun dengan omset penjualan yang meningkat hingga mencapai Rp25 juta per bulan yang sebelumnya hanya sebesar Rp1 juta per bulan. Peningkatan omset tidak terlepas dari semakin meluasnya penjualan yang tidak hanya di wilayah Kecamatan Maba saja, namun meluas sampai ke Kabupaten lain seperti wilayah Kabupaten Tobelo Halmahera Utara hingga Kota Ternate. Saat ini, Jefri telah memiliki 5 orang karyawan dan memiliki gudang penyimpanan ikan tersendiri dengan kapasitas yang cukup besar.

Mr. Jefri Losoh is one of ANTAM's North Maluku Nickel Mining Business Unit Partners, which has been engaged in the Fish Trading sector since 2006. In an effort to develop his business, in 2015, Mr. Losoh started his first loan in ANTAM's Partnership Program (PK) with the realization of funds received in the amount of Rp20 million. Then, in 2016, Jefri applied for the second loan after successfully repaying the previous loan. In this second loan Jefri received a PK ANTAM loan of Rp 50 million. The success of Jefri in developing his business and smoothing the return of PK funds, ANTAM has again gave ANTAM's PK loan funds amounting to Rp100 million in 2019.

Jefri's business is growing year by year as seen from the addition of assets in the form of 1 pickup truck. Likewise, the sales turnover has increased to reach Rp25 million per month, which previously only amounted to Rp1 million per month. The increase in turnover is inseparable from the expansion of sales not only in Maba District, but also to other districts such as Tobelo District, North Halmahera to Ternate City. Currently, Jefri already has 5 employees and has its own fish storage warehouse with a large capacity.

Pada tahun 2020, alokasi anggaran Program Bina Lingkungan ANTAM difokuskan untuk penanganan bencana dan pandemi COVID-19. ANTAM mengalokasikan Rp5,13 miliar untuk dana program Bina Lingkungan (BL) dari anggaran biaya Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2020, realisasi penyaluran dana BL tercatat sebesar Rp5,17 miliar. Dengan demikian, efektivitas penyaluran BL adalah 100,81%.

Terkait penanganan pandemi COVID-19, ANTAM terpilih menjadi Koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN, Kalimantan Barat. Kementerian BUMN membentuk Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN untuk melaksanakan program terpadu dalam rangka percepatan penanganan COVID-19.

In 2020, ANTAM's Community Stewardship Program budget allocation was focused on handling various disasters as well as the COVID-19 pandemic. ANTAM has allocated Rp5.13 billion for the Community Stewardship program. Up to the end of 2020, the realization of Community Stewardship fund disbursement was Rp5.17 billion. Thus, the effectiveness of Community Stewardship fund distribution was 100.81%.

Regarding the handling of the COVID-19 pandemic, ANTAM was chosen as the Coordinator of the SOE National Disaster Task Force for West Kalimantan. The Ministry of SOE has formed the SOE National Disaster Task Force to carry out an integrated program to accelerate the handling of COVID-19.

ANTAM Menjadi Koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN, Kalimantan Barat

ANTAM Appointed as the Coordinator of SOE National Disaster Task Force for West Kalimantan



Pada tahun 2020, Kementerian BUMN membentuk Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN untuk melaksanakan program terpadu percepatan penanganan COVID-19. Melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM ditunjuk sebagai Koordinator Satgas Bencana Provinsi Kalimantan Barat. Sepanjang tahun 2020, ANTAM dengan sigap berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat untuk dapat melakukan sosialisasi pencegahan dengan penerapan pola hidup sehat kepada masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Sebagai Koordinator, UBP Bauksit Kalimantan Barat juga mengkoordinir BUMN-BUMN lain di Provinsi Kalimantan Barat untuk bersinergi dalam menyalurkan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis yang diserahkan kepada Gugus Tugas Kalimantan Barat. Hingga akhir tahun 2020, sebanyak 9.635 unit APD yang terdiri dari 1.000 unit alat rapid test, masker, baju, sarung tangan, kaca mata, hand sanitizer, dan lain-lain telah diserahkan melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat, yang merupakan Ketua Harian Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Kalimantan Barat.

Pada 8 Oktober 2020, Satgas Bencana Provinsi Kalimantan Barat turut serta melaksanakan salah satu program Kementerian BUMN yaitu Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Bertema "Bersama BUMN, Lindungi Negeri", sosialisasi AKB mencakup penggunaan masker saat keluar rumah, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, selalu mengambil jarak lebih dari 1 meter, sering mencuci tangan dengan sabun, dan selalu mengikuti perkembangan informasi dari sumber terpercaya. ANTAM senantiasa berkomitmen mendukung dan berpartisipasi aktif dalam sosialisasi AKB sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan penyebaran COVID-19.

Sebagai Koordinator Satgas BUMN Kalimantan Barat, ANTAM juga berkolaborasi dalam program yang dilakukan serentak di 34 provinsi pada tempat-tempat keramaian seperti terminal dan pasar tradisional dengan menggunakan media sosialisasi berupa pamflet, sandwichman, dan kaos yang berisi materi AKB. Di samping itu, Satgas BUMN Kalimantan Barat turut berkontribusi menyediakan total 16.000 masker dari target 10.000 masker yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN untuk wilayah Kalimantan Barat.

In 2020, the Ministry of State-Owned Enterprises formed the SOE National Disaster Task Force to carry out an integrated program to accelerate the management of COVID-19. Through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, ANTAM was appointed as the Coordinator of the West Kalimantan Province Disaster Task Force. Throughout 2020, ANTAM readily coordinates with the Head of the West Kalimantan Provincial Health Office to be able to disseminate the prevention efforts by adopting a healthy lifestyle for the community in West Kalimantan Province.

As a coordinator, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit also coordinates other SOEs in West Kalimantan Province to work together in distributing assistance in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel who are handed over to the West Kalimantan Task Force. Until the end of 2020, 9,635 PPE units consisting of 1,000 units of rapid test kits, masks, clothes, gloves, glasses, hand sanitizers, etc. have been submitted through the Regional Secretary of West Kalimantan Province, who is the Daily Chairperson of the Task Force. Countermeasures for COVID-19 in West Kalimantan Province.

On October 8, 2020, the West Kalimantan Province Disaster Task Force participated in implementing one of the Ministry of State-Owned's programs, namely the Socialization of New Habit Adaptation (AKB). Themed "With SOE, Protecting the Country", the socialization of AKB includes wearing masks when going out of the house, avoiding touching eyes, nose and mouth, always taking a distance of more than 1 meter, washing hands frequently with soap, and always following the development of information from trusted sources. ANTAM is always committed to supporting and actively participating in the socialization of AKB as an effort to increase public awareness of the importance of preventing the spread of COVID-19.

As the Coordinator of the West Kalimantan State-Owned Enterprise Task Force, ANTAM also collaborates on programs that are carried out simultaneously in 34 provinces in crowded places such as terminals and traditional markets using socialization media in the form of pamphlets, sandwichmen, and t-shirts containing AKB materials. In addition, the West Kalimantan BUMN Task Force also contributed to providing a total of 16,000 masks from the target of 10,000 masks proclaimed by the Ministry of BUMN for the West Kalimantan region.



3. Program Pascatambang

Bagi ANTAM, keberlanjutan merupakan komitmen dan tanggung jawab perusahaan yang harus dijalankan saat ini, namun juga untuk masa yang akan datang. Untuk itu, ANTAM telah memiliki rencana strategis melalui Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) untuk menjamin keberlanjutan di setiap wilayah operasional perusahaan ke depannya. Hal yang tidak bisa dipungkiri oleh perusahaan tambang adalah ketika kondisi cadangan tidak lagi ekonomis dan semakin menipis, Izin Usaha Pertambangan (IUP) wilayah telah berakhir, atau terdapat faktor keamanan yang tidak mendukung.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memiliki kewajiban dan tanggung jawab mereklamasi lahan sesuai peruntukannya. Sehingga lahan bekas tambang ini bisa berfungsi dan bermanfaat kembali sesuai kegunaannya, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi.

Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) sebagai Panduan ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional Perusahaan pasca kegiatan tambang berakhir. Di dalam dokumen tersebut juga dijelaskan mengenai cara Perusahaan meminimalisir dampak sosial dan lingkungan serta memastikan keberlanjutan lingkungan, dan masyarakat.

ANTAM memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pengembangan menuju kemandirian wilayah. ANTAM melihat dan memberi perhatian khusus atas potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan seperti bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

Ada 3 (tiga) hal utama yang dilakukan ANTAM di daerah pascatambang dengan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, antara lain:

1. Pengelolaan lingkungan termasuk di dalamnya adalah reklamasi dan rehabilitasi;
2. Pengelolaan aset yang menjaga keutuhan aset perusahaan; dan

3. Post-Mining Program

For ANTAM, sustainability is a present and future responsibility. For this reason, ANTAM has outlined a plan in the Post-Mining Plan Document (RPT) to ensure the sustainability of each of the Company's operational areas. Every mining operation eventually face a condition where reserves is running low and is no longer economical to mine, or the mining business permit (IUP) has expired, or there are uncondusive security issues.

As a natural resource-based company, ANTAM has the obligation to reclaim land according to its allotment. This is done to ensure that the land can be useful again, in line with its function, both physically and socio-economically.

ANTAM's commitment to restoring natural and social functions in the Company's operational areas after mining activities end is guided by the Post-Mining Plan document. This document also explains how the Company can minimize the social and environmental impacts of its activities, and ensure community welfare and environmental sustainability.

ANTAM is responsible for playing an active role in improving community welfare and regional independence through various development programs. As such, ANTAM pays special attention to the potential economic resources of each area that can be developed, such as agriculture, fisheries, livestock, and product processing.

There are 3 (three) main activities that ANTAM does in post-mining areas with reference to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles, including:

1. Environmental management that includes land reclamation and rehabilitation;
2. Asset management that maintains the integrity of company and community assets;

3. Pemberdayaan masyarakat berbasis PKBL dan *Community Development*, sehingga ekonomi masyarakat dapat terus berkembang dan mandiri saat ANTAM berhenti beroperasi.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan operasi pertambangan dengan menerapkan *best mining practices*, ANTAM menyusun dokumen Rencana Pascatambang (RPT) pada unit bisnis yang sedang beroperasi, anak perusahaan dan proyek yang akan berjalan.

Pada 2020, Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk UBP Emas ANTAM telah disesuaikan. Meski demikian, ANTAM tetap menyiapkan pemulihan lahan bekas tambang sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Fokus utama ANTAM adalah mengelola kawasan tambang Gunung Pongkor menjadi kawasan wisata edukasi.

Sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ANTAM mulai mengatur rencana perbaikan lingkungan pascatambang, baik yang berupa biofisik, sosial, dan ekonomi. Untuk merealisasikannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor membangun kawasan wisata berkonsep Geoeoedutourism di Cikaret dan Museum Tambang di lokasi bekas penambangan emas di UBP Emas.

3. Community Empowerment, based on the Partnership & Community Stewardship Program and Community Development, that ensures that the community's economy can continue to grow after ANTAM stops its operations in the area.

As a form of corporate responsibility in running mining operations by implementing best mining practices, ANTAM has compiled a Post-Mining Plan document for the operating business units, the subsidiaries, and the projects.

In 2020, the Mining Business License (IUP) for ANTAM's Gold Mining Business Unit has been updated. Nevertheless, ANTAM is still prepared to restore post-mining land in accordance with the Post-Mining Plan (RPT) document. ANTAM's main focus is to convert the Mount Pongkor mining area into an educational tourism area.

As a company that cares about the community and the environment, ANTAM has begun to organize post-mining environmental improvement plans in the biophysical, social, and economic areas. To implement these plans, ANTAM has partnered with the Regional Government of the Bogor Regency to create a Geoeoedutourism tourist area in Cikaret and a Mining Museum in the former gold mining location at Gold Mining Business unit.



>> Fasilitas Jetty dan Belt Conveyor ANTAM di Pomalaa
ANTAM's Jetty and Belt Conveyor Facility in Pomalaa



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

**PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak
and Subsidiaries**

31 Desember 2020 dan 2019
December 31, 2020 and 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dana Amin
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anton Herdianto
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Name : Dana Amin
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Anton Herdianto
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

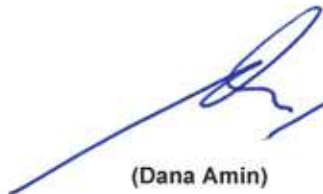
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Dana Amin)



(Anton Herdianto)

JAKARTA
12 Maret/March 2021

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00293/2.1025/AU.1/02/0227-2/1/III/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36(o) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum terhadap Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36(o) to the accompanying consolidated financial statements, which describes the uncertainties related to the outcome of the lawsuits filed against the Company. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA

12 Maret/March 2021

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,984,387,647	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,310,425,778	973,430,725	Third parties -
- Pihak berelasi		33,769,886	28,903,989	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,626,022,280	1,796,301,441	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	468,785,582	428,166,187	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		232,882,331	439,751,346	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		232,759,780	282,607,418	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		9,188,532	13,724,405	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>252,292,623</u>	<u>66,110,669</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>9,150,514,439</u>	<u>7,665,239,260</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	144,303,791	117,225,118	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,071,954,072	744,529,918	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	18,248,068,325	18,865,691,270	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	717,278,245	752,994,987	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	672,919,983	658,740,597	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		46,926,785	42,992,368	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		650,802,246	451,932,547	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		394,841,656	318,764,351	Corporate income taxes -
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	173,374,046	129,448,529	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>390,193,363</u>	<u>379,012,741</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,578,998,556</u>	<u>22,529,668,470</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>31,729,512,995</u>	<u>30,194,907,730</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 1/2 Schedule****LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	672,748,000	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	15	624,041,521	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		154,677,604	74,914,550	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		651,172,381	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,292,720	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		308,886,385	18,412,722	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain		147,038,855	77,857,424	Other taxes
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	72,973,640	-	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,071,875,750	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,099,241,179	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	1,033,259,037	1,585,286,186	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,909,272	31,190,755	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	656,144,957	706,574,335	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		7,553,261,301	5,293,238,393	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	87,795,767	-	Lease liabilities, net of current maturities
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	-	2,098,515,743	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,387,656,839	3,465,639,144	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	721,588,145	592,201,736	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	917,136,692	604,976,889	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		22,625,226	6,916,650	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,136,802,669	6,768,250,162	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,690,063,970	12,061,488,555	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,173,425,054	1,140,684,112	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		8,305,448,751	7,432,160,733	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,039,428,281	18,133,399,321	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20,744	19,854	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19,039,449,025	18,133,419,175	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31,729,512,995	30,194,907,730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 2/1 Schedule****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	26	27,372,461,091	32,718,542,699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(22,896,684,435)	(28,271,386,345)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4,475,776,656	4,447,156,354	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,910,403,835)	(2,047,135,504)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(533,069,977)	(1,444,406,032)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(2,443,473,812)	(3,491,541,536)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,032,302,844	955,614,818	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	128,509,006	(88,099,410)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	29	(565,451,837)	(233,360,576)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(134,409,334)	(235,718,069)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	69,847,639	168,151,129	Other income, net
Beban lain-lain, bersih		(391,124,832)	(268,580,765)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,641,178,012	687,034,053	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(491,824,319)	(493,182,022)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1,149,353,693	193,852,031	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(269,471,909)	(168,627,300)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	59,283,820	42,156,825	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,971,205	3,059,686	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of pensions and other post-employment obligation
		(208,216,884)	(123,410,789)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		32,740,942	(79,339,597)	Translation adjustments
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(175,475,942)	(202,750,386)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		973,877,751	(8,898,355)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,149,352,803	193,851,147	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>890</u>	<u>884</u>	Non-controlling interests
		<u>1,149,353,693</u>	<u>193,852,031</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		973,876,861	(8,899,239)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>890</u>	<u>884</u>	Non-controlling interests
		<u>973,877,751</u>	<u>(8,898,355)</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>47.83</u>	<u>8.07</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs		Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2019
			karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	-		Yang telah digunakan/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	1,220,023,709	-	2,742,029,584	480,615,295	7,667,769,136	18,970	18,448,347,321	
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	(79,339,597)	-	-	-	-	-	(79,339,597)	Translation adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	193,851,147	884	193,852,031	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	(306,048,761)	-	(306,048,761)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	3,059,686	-	3,059,686	Share of other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	-	(126,470,475)	-	(126,470,475)	Remeasurements of pension and other post-employment obligations
Saldo per 31 Desember 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	1,140,684,112	-	2,742,029,584	480,615,295	7,432,160,733	19,854	18,133,399,321	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	32,740,942	-	-	-	-	-	32,740,942	Translation adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,149,352,803	890	1,149,353,693	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	(67,847,901)	-	(67,847,901)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	1,971,205	-	1,971,205	Share of other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	-	(210,188,089)	-	(210,188,089)	Remeasurements of pension and other post-employment obligations
Saldo per 31 Desember 2020	2,403,076,473	3,934,833,124	1,173,425,054	-	2,742,029,584	480,615,295	8,305,448,751	20,744	19,039,428,281	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasianThe accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	27,417,076,150	32,502,238,389	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(22,631,109,192)	(28,289,848,891)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,611,712,979)	(1,549,571,203)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(335,390,894)	(734,464,694)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak dan retribusi	(437,196,524)	(313,606,867)	Payments of tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak badan	6,643,262	86,434,180	Cash receipt from corporate income tax restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	412,911,627	353,918,278	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan bunga	81,141,670	96,157,723	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(400,293,200)	(530,882,408)	Payments of interests
Penerimaan dari klaim asuransi	49,077,213	42,969,063	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(140,215,771)	(157,549,668)	Payments for insurance premiums
(Pengembalian atas)/penerimaan dari denda administratif	(161,142,729)	161,142,729	(Refunds of)/receipts from administrative fine
Penerimaan dari jaminan kesungguhan	-	36,487,641	Cash receipts from surety bonds
Pembayaran lain-lain, bersih	(31,114,353)	(69,587,050)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,218,674,280	1,633,837,222	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset	71,731,045	69,272,357	Sales of asset
Perolehan aset tetap	(506,759,269)	(1,137,324,142)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(57,927,942)	(83,595,648)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	-	(14,467,291)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran aset takberwujud	(7,717,658)	(922,814)	Disbursements for intangible assets
Penerimaan dividen	-	331,724,138	Dividend receipts
Penerimaan dari utang lain-lain	123,292,257	-	Receipts from other payables
Peningkatan investasi saham	(190,000,000)	(50,000,000)	Increase in investment in shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(567,381,567)	(885,313,400)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2,114,435,439	4,349,200,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,436,549,039)	(4,326,801,500)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	-	1,825,317,661	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(765,009,747)	(2,904,827,111)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63,484,641)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(67,847,901)	(306,048,761)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,218,455,889)	(1,363,159,711)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	432,836,824	(614,635,889)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(84,692,257)	(48,189,116)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,636,243,080	4,299,068,085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,984,387,647	3,636,243,080	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 38a untuk penyajian transaksi nonkas.

Refer to Note 38a for the presentation of non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/1 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***1. INFORMASI UMUM****a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 1 Juli 2020 sehubungan dengan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2017. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 1 Juli 2020 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 13 Juli 2020.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION**a. Establishment and other information**

PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times. The latest amendment took place on 1 July 2020, in relation to the adjustments of the Purpose and Objective of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of 2017. These changes were stated in the Notarial Deed No. 3 dated 1 July 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") No. AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 13 July 2020.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining of various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2020 and 2019, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at 31 December 2020 and 31 December 2019, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

a. Establishment and other information
(continued)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai Chess Depository Interests ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 31 December 2020 and 2019, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020, is as follows:

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

Komisaris Utama	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono

*President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners*

Direksi**Board of Directors**

Direktur Utama	Dana Amin
Direktur	Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. Risono, S.T. Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. Hartono, S.T., M.Si. Ir. Luki Setiawan Suardi

*President Director
Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019, was as follows:

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

Komisaris Utama	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom. Zaelani, S.E.
Komisaris	Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono

*President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners*

Direksi**Board of Directors**

Direktur Utama	Dana Amin
Direktur	Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. Risono, S.T. Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. Hartono, S.T., M.Si. Ir. Luki Setiawan Suardi

*President Director
Directors*



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 4.128 dan 3.984 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 is as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 is as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had 4,128 and 3,984 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	2020	2019		2020	2019	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	719,863,612	341,767,481
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	49,790,106	42,452,594
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	154,008,771	161,169,818
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	62,877,342	62,012,712
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	9,675,278	10,344,393
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	51,200,335	46,046,145
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	3,852,286	1,138,884

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 31 Desember 2020.

* Had been dormant as at 31 December 2020.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020	2019		2020	2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	100.00%	100.00%	2010	113,837,693	148,253,168
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	100.00%	100.00%	2011	622,053,558	621,991,867
10. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586
11. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ <i>Management service of industrial area</i>	100.00%	100.00%	-	43,822	51,000
12. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ <i>Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products</i>	100.00%	100.00%	2010	4,018,989,830	4,387,905,343
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2018	727,845,043	337,804,254
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	43,504,531	21,219,912
15. PT Feni Halim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	2016	562,525,336	595,812,036
16. PT Gunung Kendak ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,980,254	8,221,945
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	8,011,501	10,398,003
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2015	69,354,573	53,980,414
19. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade and industry</i>	100.00%	100.00%	-	123,793	123,793

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 31 Desember 2020.

* Had been dormant as at 31 December 2020.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan":

As at 31 December 2020, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan":

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,566	SK Kepala BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 (suspensi sampai dengan/ suspended until 3/4/2021)	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 (suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2021)	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 (suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2021)	-	-	-	-	-
Ciballung, Pandelegang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandelegang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2031	685	6	1,606	1,123
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/I/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	2,873	3,079	1,103
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/ East Java***	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	5,540	14,420	20,900	18,510
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	7,190	9,480	17,170	9,200
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	8,750	33,090	69,310	86,550
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	17,340	23,540	50,500	35,440

*) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress
**) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress
***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas
(continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 tons)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
	Terbukti/ Proved				Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	-	-	-
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	1,930	1,710	5,250	8,890
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,2	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	-	410	-	1,580
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 015	584,3	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	2,840	550	6,500	2,770
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	1,780	4,920	7,130	19,220
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PP0443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	103,890	146,950	255,890	164,180
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2021)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2021)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2021)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 29/5/2021)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW/97 KP. 290310	199	-	SK DPMPSTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPO/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	-	-	-	-
BEI - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/BSK- PROD01.14	19,090	-	SK DPMPSTSP No. 503/18/IUP- OP.P/DPMPSTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	7,960	8,820	5,850
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/ STH/MYK- PROD01.13	18,630	-	SK DPMPSTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTSP- C.II/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	5,100	14,420	12,690	13,620
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/ 313/HK-2009 (suspensi sesuai SK DMPTSP Kalbar No. 503/21/IUP- EKSPL/DPMPSTSP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2021)	-	-	-	880	2,240

*) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP- C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028.	-	-	17,970	17,860
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	10,740	58,930	24,190	90,800
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	90	41	1,052	381
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	-	-	-	-

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan Tim *Competent Person* ANTAM yang merupakan anggota *Competent Person* Indonesia ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCM") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkannya dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's Competent Person Team which is a member of the Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience to become a determining CPI in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCM") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2021, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 12 March 2021, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan PSAK baru yang signifikan adalah PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa". Dampak dari penerapan PSAK baru tersebut dijelaskan di bawah ini.

On 1 January 2020, the Group has adopted new SFAS and ISFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Significant new SFAS adopted were SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases". Impacts from the adoption of these new SFAS are set forth below.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

SFAS 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

SFAS 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya.

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Grup sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

In accordance with the transitional provision of SFAS 71, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 71 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Group as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK 71. Penerapan model penurunan nilai baru atas aset keuangan Grup berdasarkan PSAK 71 tidak mengakibatkan penyesuaian pada saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

There were no significant impacts to the Groups' consolidated financial statements from the implementation of SFAS 71 provisions. The implementation of the new impairment model on the Group's financial assets under SFAS 71 did not result in any adjustment to the Group's retained earnings as at 1 January 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/11 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)****b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)****PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"****SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"**

Sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup telah menerapkan metode pengakuan pendapatan menggunakan pendekatan 5 langkah penilaian yang dipersyaratkan dalam standar baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah ke pelanggan.

In accordance with SFAS 72, the Group has applied the revenue recognition method using a five-step approach as prescribed in the new standard. Under SFAS 72, the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 72, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 72 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Grup sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

In accordance with the transitional provision of SFAS 72, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 72 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Group as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK 72. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

There were no significant impacts to the Groups' consolidated financial statements from the adoption of SFAS 72. The implementation of the standard did not result into any adjustment to the retained earnings of the Group as of 1 January 2020.

PSAK 73 "Sewa"**SFAS 73 "Leases"**

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali period komparatif untuk periode pelaporan 2018, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian, jika ada, yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

The Group has adopted SFAS 73 retrospectively from 1 January 2020, but has not restated comparatives for the 2018 reporting period, as permitted under the specific transitional provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments, if any, arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on 1 January 2020.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease assets and lease liabilities immediately before transition as the carrying amount of the right of use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

SFAS 73 "Leases" (continued)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying SFAS 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Mengecualikan biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menggunakan peninjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada kontrak yang bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020.

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right of use assets as at 1 January 2020.
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- Relying on the previous assessments on whether leases are onerous as at 1 January 2020 based on SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" as an alternative to performing an impairment review. Based on management's assessment, there were no onerous contracts as at 1 January 2020.

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa".

The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Group relied on its assessment made applying SFAS 30 and ISFAS 8 "Determining whether an arrangement contains a Lease".

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

SFAS 73 "Leases" (continued)

Liabilitas sewa tersebut diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Suku bunga pinjaman inkremental rata-rata tertimbang Grup yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 7,24%-9,29%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

The lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate. The weighted average incremental borrowing rate of the Group applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 7.24%-9.29%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019.

Berdasarkan standar baru, Grup mengakui aset hak pakai terkait (diklasifikasikan dalam aset tetap) dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp130.381.324 dan Rp128.608.040, pada tanggal 1 Januari 2020, di mana perbedaan nilai aset hak pakai dan liabilitas sewa merupakan jumlah sewa dibayar di muka yang direklasifikasi ke aset hak pakai. Penerapan standar ini tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Under the new standard, the Group recognised the related right-to-use assets (classified within property plant and equipment) and lease liabilities amounting to Rp130,381,324 and Rp128,608,040, respectively, as at 1 January 2020, with the difference being the amount of prepaid rent that was reclassified to right-to-use assets. The implementation of the standard did not result in any adjustments to the retained earnings of the Group as at 1 January 2020.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments under SFAS 30 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020	187,580,352	Operating lease commitment as at 1 January 2020
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(26,230,059)	Short-term leases -
- Sewa atas aset bernilai rendah	<u>(1,794,204)</u>	Leases of low-value assets -
Total komitmen	<u>159,556,089</u>	Total commitment
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup - jumlah liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u>128,608,040</u>	Discounted using the incremental borrowing rate - lease liabilities recognised as at 1 January 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

PSAK dan ISAK lainnya

Other SFAS and ISFAS

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguhan tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- ISFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- ISFAS 101 "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- ISFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments - Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments - Disclosure" on Interest Rate Benchmark Reform
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"

Amandemen PSAK 73 "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan. Grup telah melakukan penerapan dini atas amandemen PSAK 73, namun penerapan dini amandemen PSAK 73 ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan juga jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendment to SFAS 73 "Lease - Covid-19 related Rent Concessions" is effective from 1 June 2020, but early adoption is permitted. The Group has early adopted this amendment to SFAS 73, however, the early adoption of the amendment to SFAS 73 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/15 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)****b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The above new standards and amendments are effective 1 January 2021, except for Amendment to SFAS 1 which is effective 1 January 2023, but early adoption is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi**c. Principles of consolidation****Entitas anak****Subsidiaries**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/17 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)****c. Principles of consolidation (continued)****Entitas anak (lanjutan)****Subsidiaries (continued)**

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income, net".

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)d. Foreign currency transactions and balances
(continued)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,105	13,901	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	13,647	12,797	100 Japanese Yen
1 Euro	17,330	15,589	1 Euro

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investments in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

e. Investments in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

(i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

(ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/21 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)****e. Investments in associates (continued)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

Since 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) Financial assets measured at amortised cost.
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.
- (c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi.

(i) Amortised cost.

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

**(ii) Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)**

**(ii) Fair value through other
comprehensive income (continued)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.

(b) Instrumen ekuitas

(b) Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Informasi komparatif 31 Desember 2019 disajikan dan diukur menggunakan ketentuan PSAK 55.

The comparative information of 31 December 2019 was presented and measured in accordance with SFAS 55.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in profit or loss.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Since 1 January 2020, the Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2h for the accounting policies related to impairment of receivables after the adoption of SFAS 71.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomik yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If landrights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/29 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****l. Aset tetap (lanjutan)****l. Fixed assets (continued)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**m. Impairment of non-financial assets**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Provisi (lanjutan)

o. Provision (continued)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

p. Borrowings (continued)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

q. Modal saham

q. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Distribusi dividen

r. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Labar per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/33 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi****t. Transactions with related parties**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

u. Aset takberwujud**u. Intangible asset**

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi**v. Exploration and evaluation assets**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

v. Exploration and evaluation assets
(continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

w. Properti pertambangan

w. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan teridentifikasi yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Properti pertambangan (lanjutan)

w. Mining properties (continued)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Pendapatan dan beban

x. Revenue and expenses

Grup telah menerapkan PSAK 72 sejak tanggal 1 Januari 2020.

The Group has applied SFAS 72 since 1 January 2020.

Pendapatan dari penjualan produk

Revenue from sale of products

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/37 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Pendapatan dan beban (lanjutan)****x. Revenue and expenses (continued)**Pendapatan dari penjualan produk (lanjutan)Revenue from sale of products (continued)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the *London Metal Exchange* ("LME") nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Pendapatan dari jasaRevenue from services

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

BebanExpenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised as incurred.

y. Perpajakan**y. Taxation**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised and measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/39 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****z. Imbalan kerja (lanjutan)****z. Employee benefits (continued)****ii. Kewajiban pensiun****ii. Pensions obligations**

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

ii. Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun berdasarkan kontrak. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif dan hasil pengembalian kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

For defined contribution plan, the Group pays contributions to pension plans on a contractual basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions and the return thereon are less than that amount. Consequently, if the pension benefits based on Labour Law No. 13 of 2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

iii. Post-employment healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/41 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****z. Imbalan kerja (lanjutan)****z. Employee benefits (continued)****iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja****iv. Termination benefits**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Imbalan pascakerja lainnya**v. Other post-employment benefits**

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

aa. Segmen operasi**aa. Operating segments**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Sewa

ab. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/43 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****ab. Sewa (lanjutan)****ab. Lease (continued)**Grup sebagai penyewa (lanjutan)The Group as a lessee (continued)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Informasi komparatif 31 Desember 2019 disajikan dan diukur menggunakan ketentuan PSAK 30. Seluruh kontrak sewa pada tahun 2019 diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan pembayaran sewa langsung dibebankan pada saat terjadinya.

The comparative information of 31 December 2019 was presented and measured in accordance with SFAS 30. All leases contracts in 2019 were classified as operating lease and the lease payments were expensed as incurred.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendahShort-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN****3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions**

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

**i. Estimating the useful lives of fixed
assets**

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)ii. Penurunan nilai atas *goodwill* dan aset
nonkeuanganii. Impairment of goodwill and non-
financial assets

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun
dan imbalan pascakerja lainnyaiii. Estimation of pension and other post-
employment costs and obligations

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun
dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 31.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iii. Estimation of pension and other post-
employment costs and obligations
(continued)**

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 31.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**v. Provisi atas rehabilitasi dan tutup
tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas rehabilitasi dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**v. Provision for mine rehabilitation and
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine rehabilitation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

vi. Exploration and evaluation expenditure

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

vii. Provision for ECLs of trade receivables

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/49 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)****a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)****vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas****i. Penentuan mata uang fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)****a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)****vii. Provision for ECLs of trade receivables
(continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies****i. Determination of functional currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

ii. Uncertainty of tax exposures

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iv. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iv. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iv. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

v. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36(o), Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iv. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

v. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As discussed in Note 36(o), the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assess their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	353,810	470,355	Cash on hand
Kas di bank	1,442,926,235	2,111,745,757	Cash in banks
Deposito berjangka	2,541,107,602	1,524,026,968	Time deposits
Jumlah	3,984,387,647	3,636,243,080	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	350,344	433,960	Rupiah
Lain-lain	3,466	36,395	Others
	353,810	470,355	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	553,984,533	913,688,637	Rupiah
Dolar AS	795,682,096	1,063,599,546	US Dollar
Lain-lain	1,352	287,549	Others
	1,349,667,981	1,977,575,732	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	20,560,583	17,741,915	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	10,755,821	25,891,350	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	130,572	28,368,137	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lain-lain	353,601	1,971,289	Others
	31,800,577	73,972,691	
Dolar AS			US Dollar
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	34,279,836	11,104,737	Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")
ICBC Standard Bank PLC.	26,842,217	48,336,989	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain	59,655	58,737	Others
	61,181,708	59,500,463	
Lain-lain	275,969	696,871	Others
	1,442,926,235	2,111,745,757	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	1,217,000,000	1,246,006,768	Rupiah
Dolar AS	878,036,872	278,020,200	US Dollar
	2,095,036,872	1,524,026,968	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk ("Maybank")	375,545,680	-	Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	70,525,050	-	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
	446,070,730		
	2,541,107,602	1,524,026,968	
Jumlah	3,984,387,647	3,636,243,080	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas di bank di BMI dan Mizuho dijaminkan atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 19c).

As at 31 December 2020 and 2019, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 19c).



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	2.55% - 7.50%	4.06% - 8.00%
Dolar AS	0.30% - 3.20%	2.00% - 3.00%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	Rupiah
	US Dollar

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Cronimet Ferroleleg GmbH	270,951,160	24,637,490
Jindal Stainless Limited	194,042,123	54,617,693
Trafigura Pte. Ltd.	190,205,179	36,969,411
Hongkong Junren International Trading Co. Ltd.	28,191,878	261,418,208
Combined Rich Company Limited	24,371,355	-
Seah Csx Corp	16,750,570	-
Golden Harbour International PTE	12,305,825	54,001,254
Raznoimport Nickel Ltd.	8,903,230	115,109,077
Singapore Zhemei PTE	-	130,934,420
Ocean Energy Nickel International	-	115,145,694
Spring Treasure Global Ltd.	-	36,883,169
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd.	-	32,385,987
Lain-lain	43,401,225	95,463,512
	<u>789,122,545</u>	<u>969,497,302</u>

Rupiah		
PT Mineral Putra Prima	246,327,257	-
PT Ekasa Yad Resources	198,120,831	-
PT Inti Cahaya Burlian	33,495,178	5,092,752
PT Mineral Maju Sejahtera	53,225,057	-
Lain-lain	78,409,190	84,163,371
	<u>609,577,513</u>	<u>89,256,123</u>
	<u>1,398,700,058</u>	<u>1,058,753,425</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga (88,274,280) (85,322,700)

Piutang usaha - pihak ketiga, bersih 1,310,425,778 973,430,725

Pihak berelasi (Catatan 32):		
Dolar AS	22,806,100	-
Rupiah	10,963,786	28,903,989

Piutang usaha - pihak berelasi 33,769,886 28,903,989

Piutang usaha, bersih 1,344,195,664 1,002,334,714

Third parties:
US Dollar

Cronimet Ferroleleg GmbH
Jindal Stainless Limited
Trafigura Pte. Ltd.
Hongkong Junren International Trading Co. Ltd.
Combined Rich Company Limited
Seah Csx Corp
Golden Harbour International PTE
Raznoimport Nickel Ltd.
Singapore Zhemei PTE
Ocean Energy Nickel International
Spring Treasure Global Ltd.
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd.
Others

Rupiah

PT Mineral Putra Prima
PT Ekasa Yad Resources
PT Inti Cahaya Burlian
PT Mineral Maju Sejahtera
Others

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

Related parties (Note 32):
US Dollars
Rupiah

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 39c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	85,322,700	26,427,347
Penambahan	45,266,610	59,431,471
Pemulihan	(42,315,030)	(536,118)
Saldo akhir	88,274,280	85,322,700

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 39c for credit risk analysis of trade receivables.

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	2020	2019
Beginning balance	26,427,347	26,427,347
Additions	59,431,471	59,431,471
Recoveries	(536,118)	(536,118)
Ending balance	85,322,700	85,322,700

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	2020	2019
Persediaan produk:		
Emas dan perak	1,774,990,900	1,001,684,084
Alumina	345,335,028	272,926,794
Bijih nikel	111,689,391	10,064,160
Feronikel	20,776,735	53,289,526
Bijih bauksit	16,409,517	10,967,476
Logam mulia lainnya	10,456,184	9,876,678
Batubara	4,801,774	4,801,774
	<u>2,284,459,529</u>	<u>1,363,610,492</u>
Bahan baku	246,541,201	332,595,652
Suku cadang dan bahan pembantu	247,266,117	284,429,711
Barang dalam proses	<u>58,398,043</u>	<u>38,480,900</u>
	<u>552,205,361</u>	<u>655,506,263</u>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(210,642,610)</u>	<u>(222,815,314)</u>
Persediaan, bersih	<u>2,626,022,280</u>	<u>1,796,301,441</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$129.297.577 (setara Rp1.823.743.622) (2019: Rp1.337.141.430). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Product inventories:
Gold and silver
Alumina
Nickel ore
Feronickel
Bauxite ore
Other precious metals
Coal

Raw materials
Spare parts and supplies
Work-in-process

Provision for impairment of inventories

Inventories, net

As at 31 December 2020, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$129,297,577 (equivalent to Rp1,823,743,622) (2019: Rp1,337,141,430). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan Kontrak Karya ("KK"), pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	222,815,314	89,822,041
Penambahan	21,485,010	145,207,453
Pemulihan	(33,657,714)	(12,214,180)
Saldo akhir	<u>210,642,610</u>	<u>222,815,314</u>

6. INVENTORIES (continued)

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as Contract of Works ("CoWs") customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Beginning balance
			Additions
			Recovery
Saldo akhir	<u>210,642,610</u>	<u>222,815,314</u>	Ending balance

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	495,220,356	466,123,631
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793,125	54,793,125
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	32,276,172	30,839,315
Piutang karyawan	17,144,137	8,714,553
Lain-lain	42,843,911	24,314,424
	<u>642,277,701</u>	<u>584,785,048</u>

Provisi atas penurunan nilai (173,492,119) (156,618,861)

Jumlah piutang lain-lain, bersih **468,785,582** **428,166,187**

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral pada tanggal 29 Desember 2017. Saldo yang terutang dari BRM pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat pada nilai terdiskontokannya, sebesar AS\$33.531.638 (setara Rp466.123.631), sebelum provisi penurunan nilai.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	156,618,861	73,488,335
Penambahan	22,194,260	86,135,020
Pemulihan	(5,321,002)	(3,004,494)
Saldo akhir	<u>173,492,119</u>	<u>156,618,861</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")
Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Employee receivables
Others

Provision for impairment

Total other receivables, net

Receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. The amount due from BRM as at 31 December 2019 was recorded at its discounted amount of US\$33,531,638 (equivalent to Rp466,123,631), before impairment provision.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Beginning balance
			Additions
			Recovery
Saldo akhir	<u>173,492,119</u>	<u>156,618,861</u>	Ending balance

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	2020	2019	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	109,714,586	94,365,954	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Lain-lain	34,589,205	22,859,164	Others
Jumlah	144,303,791	117,225,118	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2020	2019	
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	655,748,722	614,256,431	PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	303,489,050	124,310,620	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	105,467,857	-	PT Weda Bay Nickel ("WBN")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	6,487,584	5,885,367	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
Lain-lain	760,859	77,500	Others
Jumlah	1,071,954,072	744,529,918	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	4,388,664,241	4,737,783,790	Beginning balance
Bagian keuntungan/(kerugian)	156,807,328	(38,818,595)	Share of profit/(loss)
Penghasilan komprehensif lain	1,971,205	3,059,686	Other comprehensive income
Dividen	-	(331,724,138)	Dividends
Penambahan investasi	192,500,000	50,000,000	Addition of investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3,140,404	(31,636,502)	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	4,743,083,178	4,388,664,241	Ending balance
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(3,644,134,323)	(3,592,561,329)	Beginning balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,303,539	(2,292,179)	Difference in foreign currency translation
Amortisasi	(28,298,322)	(49,280,815)	Amortisation
Saldo akhir	(3,671,129,106)	(3,644,134,323)	Ending balance
Nilai tercatat investasi	1,071,954,072	744,529,918	Carrying amount of investments

NHM adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup. NHM bergerak di bidang penambangan emas di Indonesia dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

NHM is the only associate material to the Group. NHM is engaged in gold mining business in Indonesia and is a private company.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM:

Set out below is the summarised financial information for NHM:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	141,621,014	348,359,060	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>1,790,950,135</u>	<u>641,656,259</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,932,571,149</u>	<u>990,015,319</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	724,362,332	407,855,340	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>76,506,858</u>	<u>147,531,313</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>800,869,190</u>	<u>555,386,653</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,339,637,760</u>	<u>2,638,868,533</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>848,344,832</u>	<u>724,450,614</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,622,994,887</u>	<u>2,349,046,585</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	3,384,188,801	3,547,877,631	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(492,863,225)	(830,686,861)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	17,683,187	32,307,779	Finance income
Beban keuangan	<u>(11,129,792)</u>	<u>(20,502,296)</u>	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>374,122,751</u>	<u>(122,550,650)</u>	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(133,277,796)</u>	<u>(11,441,640)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>240,844,955</u>	<u>(133,992,290)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>6,566,596</u>	<u>12,238,743</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	<u>247,411,551</u>	<u>(121,753,547)</u>	Total comprehensive income/(loss)
Dividen entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(331,724,138)</u>	Associate's dividends
Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset bersih awal	2,349,046,585	3,924,242,697	Opening net assets
Pembagian dividen	-	(1,326,896,551)	Dividends distribution
Laba/(rugi) tahun berjalan	240,844,955	(133,992,290)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	6,566,596	12,238,743	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>26,536,751</u>	<u>(126,546,014)</u>	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	<u>2,622,994,887</u>	<u>2,349,046,585</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	655,748,722	587,261,646	Interest in associates (25%)
Kenaikan nilai wajar, bersih	<u>-</u>	<u>26,994,785</u>	Fair value uplift, net
Nilai tercatat	<u>655,748,722</u>	<u>614,256,431</u>	Carrying value

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$Nihil (2019: AS\$23.350.478 atau setara Rp331.724.138).

For the year ended 31 December 2020, the dividend distributed by NHM to the Company amounting to US\$Nil (2019: US\$23,350,478 or equivalent to Rp331,724,138).

Tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui atas investasi Grup di NHM pada tahun 2020 dan 2019.

No impairment losses were recognised by the Group on its investment in NHM in 2020 and 2019.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the year ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	Laba/(rugi) dari operasi yang berkelanjutan/ <i>Income/(loss) from continuing operations</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income/(loss)</i>
31 Desember/December 2020			
- MJIS	(50,892,132)	-	(50,892,132)
- BAI	(27,053,925)	-	(27,053,925)
- PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(7,266,564)	-	(7,266,564)
- PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-
- PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-
- MAS	2,408,860	-	2,408,860
- PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	(1,244,296)	-	(1,244,296)
- PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	(43,951,921)	-	(43,951,921)
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	1,412,605,040	3,295,560	1,415,900,600
31 Desember/December 2019			
- MJIS	(1,510,167,920)	-	(1,510,167,920)
- BAI	(11,768,123)	-	(11,768,123)
- NHL	(11,535,834)	-	(11,535,834)
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
- MAS	5,372,662	-	5,372,662
- PTK	(9,720,251)	1,339,584	(8,380,667)
- STM	(32,250,962)	246,242	(32,004,719)
- WBN	1,511,420,972	188,245	1,511,609,217

b. Investasi pada entitas anak

b. Investment in subsidiaries

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2020 and 2019, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,274,901,611	-	25,412,060	(2,656,771)	-	3,297,656,900	Land
Prasarana	4,169,599,797	-	19,042,805	(391,798)	72,648,437	4,262,629,572	Land improvements
Bangunan	835,283,814	-	11,733,985	-	9,625,213	857,483,391	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,720,808,788	-	94,238,350	(10,135,496)	83,261,140	16,928,075,664	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,388,200	-	2,578,072	(4,961,677)	-	94,028,346	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	210,006,032	-	6,057,600	(273,224)	231,000	216,207,004	Furniture, fixtures office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,119,068,400	-	318,220,364	(3,543,991)	(165,765,790)	4,285,079,730	Construction in progress
29,426,056,642	-	477,283,236	(21,962,957)	-	59,783,686	29,941,160,607	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	62,915,346	8,290,315	-	(47,102)	71,158,559	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	5,359,218	40,045,614	-	(110,122)	45,294,710	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	58,598,488	33,610,287	-	41,703	92,250,478	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	3,508,272	776,359	-	-	4,284,631	Furniture, fixtures office equipment
-	130,381,324	82,722,575	-	-	(115,521)	212,988,378	
Jumlah harga perolehan	29,426,056,642	130,381,324	560,005,811	(21,962,957)	59,668,165	30,154,148,985	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	110,629,429	-	21,102,149	-	-	131,731,578	Land
Prasarana	2,843,287,608	-	263,466,505	(519,098)	139,236	3,106,374,251	Land improvements
Bangunan	431,192,318	-	47,954,776	-	161,958	479,309,052	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,874,866,972	-	644,234,514	(10,135,496)	2,793,587	6,511,759,577	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,154,453	-	4,300,494	(4,961,677)	14,276	82,507,546	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	173,485,740	-	18,593,204	(273,224)	140,536	191,946,256	Furniture, fixtures, office equipment
9,516,616,520	-	999,651,642	(15,889,495)	-	3,249,593	10,503,628,260	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	-	13,927,305	-	(23,167)	13,904,138	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	12,960,111	-	(4,447)	12,955,664	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	-	35,929,106	-	(47,069)	35,882,037	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	1,152,349	-	-	1,152,349	Furniture, fixtures, office equipment
-	-	63,968,871	-	-	(74,683)	63,894,188	
Jumlah akumulasi penyusutan	9,516,616,520	-	1,063,620,513	(15,889,495)	3,174,910	10,567,522,448	Total accumulated depreciation
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>							<u>Accumulated impairment losses</u>
1,043,748,852	-	299,369,879	-	-	(4,560,519)	1,338,558,212	
Nilai buku bersih	18,865,691,270					18,248,068,325	Net book value

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Cost
Tanah	3,217,199,594	39,598,277	-	18,103,740	-	3,274,901,611
Prasarana	3,954,419,524	69,070,673	(645,758)	151,673,359	(4,918,001)	4,169,599,797
Bangunan	793,249,386	22,403,517	(379,832)	22,337,120	(2,326,377)	835,283,814
Pabrik, mesin dan peralatan	16,727,665,947	113,568,718	(5,048,750)	43,712,085	(159,089,212)	16,720,808,788
Kendaraan	98,449,540	5,612,117	(7,609,025)	-	(64,432)	96,388,200
Peralatan dan perabotan kantor	193,972,694	15,698,794	(169,717)	3,946,664	(3,442,403)	210,006,032
Aset dalam penyelesaian	3,738,728,873	626,740,622	(6,474,938)	(239,772,968)	(153,189)	4,119,068,400
Jumlah harga perolehan	28,723,685,558	892,692,718	(20,328,020)	-	(169,993,614)	29,426,056,642
						Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	71,531,667	39,097,762	-	-	-	110,629,429
Prasarana	2,573,331,934	270,768,877	(645,758)	-	(167,445)	2,843,287,608
Bangunan	382,630,469	49,136,452	(379,832)	-	(194,771)	431,192,318
Pabrik, mesin dan peralatan	5,215,747,905	667,355,150	(5,048,750)	-	(3,187,333)	5,874,866,972
Kendaraan	85,709,583	5,071,063	(7,609,025)	-	(17,168)	83,154,453
Peralatan dan perabotan kantor	151,159,834	22,664,632	(169,717)	-	(169,009)	173,485,740
Jumlah akumulasi penyusutan	8,480,111,392	1,054,093,936	(13,853,082)	-	(3,735,726)	9,516,616,520
						Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	753,902,925	289,845,927	-	-	-	1,043,748,852
						Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	19,489,671,241					18,865,691,270
						Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah yang dimiliki Grup terutama tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.550.051.317 atau setara dengan Rp21.863.489.325 (2019: AS\$1.421.097.015 atau setara dengan Rp19.754.669.606), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp535.361.592 (2019: Rp512.606.303).

As at 31 December 2020, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2020, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,550,051,317 or equivalent to Rp21,863,489,325 (2019: US\$1,421,097,015 or equivalent to Rp19,754,669,606), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2020, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp535,361,592 (2019: Rp512,606,303).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	973,520,750
Beban usaha (Catatan 28)	
Umum dan administrasi	86,078,206
Penjualan dan pemasaran	4,021,557
Jumlah	<u>1,063,620,513</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 terutama terdiri dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2022 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 sekitar 98,12%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp9.604.259 (2019: Rp29.194.814) atas aset kualifikasi (Catatan 29). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 5,13% (2019: 6,68%).

Pada tahun 2020, terdapat aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya sebesar Rp6.073.462 (2019: Rp6.474.938).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.420.573.915 memiliki nilai wajar sebesar Rp22.381.356.379. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap Grup selain tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.626.251.017 (2019: Rp7.139.988.957).

Pada tahun 2020, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp299.369.879 (2019: Rp289.845.927).

Kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2020 terutama terkait dengan aset tetap ICA. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, jumlah terpulihkan aset tetap ICA ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

	2019	
	998,591,438	Cost of goods sold (Note 27)
		Operating expenses (Note 28)
	54,307,827	General and administrative
	1,194,671	Selling and marketing
Total	<u>1,054,093,936</u>	

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2020 was mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed in 2022 with the percentage of completion around 98.12% as at 31 December 2020.

For the year ended 31 December 2020, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp9,604,259 (2019: Rp29,194,814) on qualifying assets (Note 29). Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 5.13% (2019: 6.68%).

In 2020, there were certain fixed assets disposed and written off at their net carrying values amounting to Rp6,073,462 (2019: Rp6,474,938).

As at 31 December 2020, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,420,573,915 has a fair value of Rp22,381,356,379. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets other than land.

As at 31 December 2020, the Group has fixed assets that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp7,626,251,017 (2019: Rp7,139,988,957).

In 2020, the Group recorded an impairment loss of Rp299,369,879 (2019: Rp289,845,927) on fixed assets.

Impairment loss recognised in 2020 mainly related to fixed assets of ICA. Based on impairment test performed, the recoverable amount of fixed assets of ICA was determined based on VIU calculation that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA as at 31 December 2020 were as follows:

Periode arus kas	2021-2044	Cash flow period
Harga jual/ton	US\$416 - US\$1,274	Sales price/ton
Tingkat diskonto	9.27%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
		2020	2019	2020	2019
Pendapatan/ Revenue	0.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2%
Tingkat diskonto/ Discount rate	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5%

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Tapunopaka	157,127,703	-	-	157,127,703	Tapunopaka
Moronopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Moronopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
	1,177,106,242	-	-	1,177,106,242	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	-	4,570,193	476,467,211	Cibaliung
Pulau Gag	41,333,346	-	-	41,333,346	Gag Island
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
	514,264,468	-	4,570,193	518,834,661	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	646,735,898	35,716,742	-	682,452,640	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	4,570,193	296,210,018	Accumulated impairment losses
	938,375,723	35,716,742	4,570,193	978,662,658	
Properti pertambangan, bersih	752,994,987			717,278,245	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,059	-	-	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Tapunopaka	72,738,544	-	84,389,159	Tapunopaka
Moronopo	111,477,255	-	-	Moronopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	Maniang Island
	1,092,717,083	-	84,389,159	1,177,106,242
Entitas anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	-	-	Cibaliung
Pulau Gag	26,866,055	14,467,291	-	Gag Island
Sarolangun	1,034,104	-	-	Sarolangun
	499,797,177	14,467,291	-	514,264,468
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	590,819,918	55,915,980	-	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	-	Accumulated impairment losses
	882,459,743	55,915,980	-	938,375,723
Properti pertambangan, bersih	710,054,517			752,994,987
				Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the years ended 31 December 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties was already adequate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan					The Company
Sangaji	170,261,720	18,620,960	-	-	188,882,680
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258
Mempawah	73,085,663	-	(4,962,508)	-	68,123,155
Oksibil	49,247,704	35,509,737	-	-	84,757,441
Munggu Pasir	26,864,729	253,707	-	-	27,118,436
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658
Cibaliung	24,536,036	1,260,582	(25,796,618)	-	-
Lain-lain	4,029,076	-	-	-	4,029,076
	559,285,248	55,644,986	(30,759,126)	-	584,171,108
Entitas anak					Subsidiaries
Pulau Gag	71,552,714	1,080,000	-	-	72,632,714
Landak	53,193,407	1,134,206	-	-	54,327,613
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682
Cibaliung	4,570,193	68,750	-	(4,570,193)	68,750
	164,112,996	2,282,956	-	(4,570,193)	161,825,759
Dikurangi:					Less:
Akumulasi penurunan nilai	64,657,647	12,989,430	-	(4,570,193)	73,076,884
					Impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	658,740,597				672,919,983
					Exploration and evaluation assets, net
	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan					The Company
Sangaji	162,143,324	8,118,396	-	-	170,261,720
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258
Tapunopaka	84,389,159	-	-	(84,389,159)	-
Mempawah	74,885,305	2,621,539	(4,421,181)	-	73,085,663
Oksibil	-	49,247,704	-	-	49,247,704
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658
Cibaliung	6,423,651	18,112,385	-	-	24,536,036
Lain-lain	3,366,832	662,244	-	-	4,029,076
	569,333,320	78,762,268	(4,421,181)	(84,389,159)	559,285,248
Entitas anak					Subsidiaries
Pulau Gag	71,552,714	-	-	-	71,552,714
Landak	48,360,027	4,833,380	-	-	53,193,407
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682
Cibaliung	4,570,193	-	-	-	4,570,193
	159,279,616	4,833,380	-	-	164,112,996
Dikurangi:					Less:
Akumulasi penurunan nilai	34,966,544	29,691,103	-	-	64,657,647
					Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	693,646,392				658,740,597
					Exploration and evaluation assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that the provision for impairment in the value of exploration and evaluation assets is already adequate.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>128,373,962</u>	<u>128,373,962</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336,044</u>	<u>68,336,044</u>	Net book value

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2021-2043	2021-2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$34.21 - US\$44.21	US\$21.63 - US\$23.66	Sales price/ton
Tingkat diskonto	15.85%	11.53%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	581,321,448	642,785,413	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>91,426,552</u>	<u>96,958,283</u>	Related parties (Note 32)
Jumlah	<u>672,748,000</u>	<u>739,743,696</u>	Total
Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:			Trade payables based on its original currencies consisted of the following:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	381,715,789	671,131,396	Rupiah
Mata uang asing	<u>291,032,211</u>	<u>68,612,300</u>	Foreign currencies
Jumlah	<u>672,748,000</u>	<u>739,743,696</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Jasa kontraktor dan konsultan	368,902,993	299,800,932	Contractors' and consultants' service fees
Royalti	82,604,785	2,361,511	Royalty
Pembelian bahan baku	50,637,013	20,796,710	Materials purchases
Bunga	21,933,458	23,940,322	Interests
Biaya proyek P3FH	5,754,691	18,180,474	Construction P3FH project cost
Sewa	5,695,399	8,313,610	Rent
Lain-lain	88,513,182	68,576,624	Others
Jumlah	624,041,521	441,970,183	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak lain-lain	931,094,911	939,094,228	Other taxes
Pajak penghasilan badan	651,382,039	601,371,769	Corporate income tax
Provisi	(71,190,937)	(47,410,335)	Provision
Jumlah	1,511,286,013	1,493,055,662	Total
Dikurangi bagian lancar			Less current portion
Pajak lain-lain	(232,882,331)	(439,751,346)	Other taxes
Pajak penghasilan badan	(232,759,780)	(282,607,418)	Corporate income taxes
	(465,642,111)	(722,358,764)	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak lain-lain	650,802,246	451,932,547	Other taxes
Pajak penghasilan badan	394,841,656	318,764,351	Corporate income taxes
	1,045,643,902	770,696,898	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	308,886,385	18,412,722	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	60,838,038	33,120,372	Article 21
Pasal 22	23,072,462	5,094,976	Article 22
Pasal 23	8,509,554	7,331,419	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	1,134,679	1,209,905	Land and building tax
PPN	53,484,122	31,100,752	VAT
Jumlah pajak lain-lain	147,038,855	77,857,424	Total other taxes

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini	476,466,016	426,864,001	Current tax
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya		12,741,462	Adjustments in respect of prior year
Pajak tangguhan	<u>15,358,303</u>	<u>53,576,559</u>	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	<u>491,824,319</u>	<u>493,182,022</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,641,178,012	687,034,053	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	361,059,163	171,758,513	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
- Bagian (keuntungan)/kerugian entitas asosiasi	(28,271,981)	22,024,853	Share of (income)/loss of associates -
- Penghasilan kena pajak final	(38,202,735)	(42,209,336)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	15,882,234	110,804,333	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	179,141,475	218,062,197	Unrecognised deferred tax assets -
- Dampak perubahan tarif pajak	15,125,271	-	Impact of tax rate changes -
- Utilisasi rugi fiskal	(12,909,108)	-	Utilisation of tax losses -
- Penyesuaian pajak periode sebelumnya	-	12,741,462	Adjustment in respect of prior period -
Beban pajak penghasilan	<u>491,824,319</u>	<u>493,182,022</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,641,178,012	687,034,053	Consolidated profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>353,524,579</u>	<u>657,676,443</u>	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,994,702,591</u>	<u>1,344,710,496</u>	Profit before income tax - the Company

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows: (continued)

	2020	2019	
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	61,891,215	9,960,805	Pension and other post-employment benefits obligations
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	89,064,153	(41,607,518)	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(123,775,967)	(124,696,378)	Depreciation of property, plant and equipment
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan	(12,213,068)	105,007,247	(Recovery)/provision for inventory impairment
Efek diskonto atas piutang lain-lain	(25,907,995)	(24,288,438)	Discounting impact of other receivables
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60,621,862	169,708,562	Non-deductible expenses
Dampak modifikasi pinjaman	27,821,804	-	Impact from loan modification
Provisi/(pemulihan) nilai piutang	(14,850,750)	132,023,006	Provision/(recovery) for receivables impairment of receivables
Bagian (keuntungan)/kerugian entitas asosiasi	(128,509,006)	88,099,410	Share of (income)/loss of associates
Penghasilan kena pajak final	<u>(134,595,673)</u>	<u>(159,848,139)</u>	Income subject to final tax
	<u>(200,453,425)</u>	<u>(109,687,455)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>1,794,249,166</u>	<u>1,499,069,053</u>	Estimated taxable income - the Company
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22% (2019: 25%)	<u>394,734,817</u>	<u>374,767,263</u>	Computation of corporate income tax at 22% (2019: 25%) tax rate
Penyesuaian tahun lalu	-	12,741,462	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>81,731,199</u>	<u>39,355,276</u>	Corporate income tax expenses - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>476,466,016</u>	<u>426,864,001</u>	Corporate income tax expenses - consolidated
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			Corporate income tax overpayment - the Company:
Tahun berjalan	-	(220,868,581)	Current year
Restitusi di tahun berjalan	-	80,098,723	Tax refund in current year
Penyesuaian tahun lalu	-	12,741,462	Adjustment in respect of prior year
Penambahan pajak dibayar di muka terkait sengketa	(39,115,291)	(23,271,871)	Addition of prepaid tax from tax dispute
Saldo awal tahun	<u>(536,649,031)</u>	<u>(385,348,764)</u>	Beginning of the year
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(575,764,322)	(536,649,031)	Corporate income tax overpayment - the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(75,617,717)</u>	<u>(64,722,738)</u>	Corporate income tax overpayment - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(651,382,039)</u>	<u>(601,371,769)</u>	Corporate income tax overpayment - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

	2020	
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries
2015	-	-
2016	-	377,586,336
2017	-	348,456,356
2018	-	272,881,241
2019	-	626,950,517
2020	-	553,026,512
Jumlah	-	2,178,900,962

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	2019	
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries
2015	-	331,882,896
2016	-	390,897,314
2017	-	354,571,698
2018	-	312,944,595
2019	-	499,697,674
2020	-	-
Total	-	1,889,994,177

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan tarif pajak/ Impact of new tax rate adoption	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(63,591,142)	7,710,928	(27,824,181)	-	(83,704,395)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	141,077,771	(16,952,630)	13,616,067	59,283,820	197,025,028	Pensions and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai persediaan	29,772,745	(3,572,729)	(2,686,875)	-	23,513,141	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,256,996	(2,310,840)	19,594,116	-	36,540,272	Short-term employee benefits liabilities
Rugi fiskal	2,932,159	-	(2,932,159)	-	-	Fiscal loss carried forward
Jumlah	129,448,529	(15,125,271)	(233,032)	59,283,820	173,374,046	Total

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(32,344,549)	(31,246,593)	-	(63,591,142)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	96,488,824	2,432,122	42,156,825	141,077,771	Pensions and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai persediaan	4,721,377	25,051,368	-	29,772,745	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,658,876	(10,401,880)	-	19,256,996	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	(8,138,519)	-	-	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	12,597,324	(12,597,324)	-	-	Provision for impairment on other assets
Efek diskonto dari piutang lain-lain	15,841,141	(15,841,141)	-	-	Discounting impact of other receivables
Rugi fiskal	5,766,751	(2,834,592)	-	2,932,159	Fiscal loss carried forward
Jumlah	140,868,263	(53,576,559)	42,156,825	129,448,529	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/71 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak sebesar Rp435.780.192 (2019: Rp469.566.385) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp45.597.939 (2019: Rp16.703.895).

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan	353,194,432	33,173,032
Pajak lainnya	<u>323,463,609</u>	<u>142,046,689</u>
Jumlah	<u>676,658,041</u>	<u>175,219,721</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mencatat provisi sebesar Rp71.190.937 (2019: Rp47.410.335) untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding yang dijelaskan di atas. Untuk sengketa pajak yang tidak diprovisikan, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk membela posisinya.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

16. TAXATION (continued)**d. Deferred tax assets (continued)**

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

As at 31 December 2020, deferred tax assets arising from the fiscal losses carried forward of Rp435,780,192 (2019: Rp469,566,385) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Tax assessments letter

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp45,597,939 (2019: Rp16,703,895) of expense in profit or loss.

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2020 and 2019, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

As at 31 December 2020, the Group recorded a provision amounting to Rp71,190,937 (2019: Rp47,410,335) for potential loss that may arise from the objection and appeal processes explained above. For the remaining amounts that were not provisioned for, management believes the Group has a strong case to defend its position.

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada 31 Desember 2020, Grup melakukan penyesuaian aset pajak tangguhan untuk merefleksikan perubahan tarif pajak tersebut diatas sebesar Rp15.068.465 yang sudah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates (continued)

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

On 31 December 2020, Group applied adjustments to deferred tax assets to reflect the above tax rate changes of Rp15,068,465 which was charged to consolidated profit or loss.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020		2019	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 32)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ 30,000,000	423,150,300	US\$ 100,000,000	1,390,101,000
BRI	US\$ 5,000,000	70,525,050	US\$ 100,000,000	-
		<u>493,675,350</u>		<u>1,390,101,000</u>
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US\$ 40,000,000	564,200,400	US\$ -	-
		<u>1,057,875,750</u>		<u>1,390,101,000</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp 14,000,000	14,000,000	Rp 18,000,000	18,000,000
Jumlah/Total		<u>1,071,875,750</u>		<u>1,408,101,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

All the short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2020 and 2019, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
BTPN	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 75,000,000	Januari/ January 2021	1.65%
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	Mei/ May 2021	1.25%
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	Juli/ July 2021	1.65%
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 20,000,000	Oktober/ October 2021	LPS+ 3%

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BTPN dan Mandiri adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreements with BTPN and Mandiri are as follows:

- Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

- The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;

- The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and

- Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Panin adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Panin are as follows:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar lebih besar dari 1; dan
- Menjaga porsi kepemilikan saham Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

- Current ratio shall be higher than 1; and

- Maintain the Company's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group complied with all the loan covenants.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang pokok/ <i>Principal</i>	2,100,000,000	2,172,450,000	2,100,000,000	2,121,420,000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised issuance cost</i>	(758,821)	-	(1,484,257)	-
Jumlah/Total	2,099,241,179	2,172,450,000	2,098,515,743	2,121,420,000
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	2,099,241,179	-	-	-
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	-	-	2,098,515,743	-

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000.000 dan tingkat bunga 9,05% akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa Permata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 14 September 2020.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

On 2 December 2011, the Company issued unsecured bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December. Bonds series A with a principal amount of Rp900,000,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000,000 and interest rate of 9.05% will mature on 14 December 2021.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on 14 September 2020.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the feronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi and a bauxite mine in West Kalimantan.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali; dan
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang obligasi yang diwajibkan.

Nilai wajar dari utang obligasi yang diungkapkan di atas adalah ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AoA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial covenants required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 December 2020 and 2019, the Company complied with all the bond covenants.

The fair values of the bonds payable disclosed above are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	2020		2019	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 117,749,998	1,660,864,902	US\$ 122,333,332	1,700,556,875
PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")	US\$ 74,250,000	1,047,296,993	US\$ 76,500,000	1,063,427,265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	US\$ 71,750,000	1,012,034,468	US\$ 73,800,000	1,025,894,538
ICBC-BCA	US\$ 13,875,000	195,707,014	US\$ 51,187,500	711,557,949
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	US\$ -	-	US\$ 7,322,390	101,788,617
		<u>3,915,903,377</u>		<u>4,603,225,244</u>
Entitas anak/Subsidiaries:				
JBIC	JPY 2,110,212,000	287,983,691	JPY 2,110,212,000	268,541,136
Mizuho	JPY 984,765,600	134,392,389	JPY 984,765,600	127,811,884
Sumitomo	JPY 422,042,400	57,596,738	JPY 422,042,400	53,708,227
		<u>479,972,818</u>		<u>450,061,247</u>
Jumlah/Total		<u>4,395,876,195</u>		<u>5,053,286,491</u>
Unamortised upfront fee		(2,782,123)		(2,361,161)
Rugi atas modifikasi pinjaman/Loss on loan modifications		<u>27,821,804</u>		<u>-</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>4,420,915,876</u>		<u>5,050,925,330</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,033,259,037)</u>		<u>(1,585,286,186)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>3,387,656,839</u>		<u>3,465,639,144</u>
Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:				

The fair values of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	2020	2019	
Mandiri	1,660,864,902	1,700,556,875	Mandiri
Maybank	1,047,296,993	1,063,427,265	Maybank
BNI	1,012,034,468	1,025,894,538	BNI
JBIC	287,983,691	268,541,136	JBIC
ICBC-BCA	195,707,014	711,557,949	ICBC-BCA
Mizuho	134,392,389	127,811,884	Mizuho
Sumitomo	57,596,738	53,708,227	Sumitomo
BSMI	-	104,521,683	BSMI

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman perusahaan memiliki suku bunga mengambang.

As at 31 December 2020, the fair values of the investment loans at the reporting date are equal to the carrying amount since all of the outstanding loans of the Company use floating rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/77 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)**19. INVESTMENT LOANS (continued)**

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

All the investment loans are unsecured. Other significant information related to investment loans as at 31 December 2020 and 2019, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (11/09/2018 - 11/06/2026)	LIBOR 3M + 2%	11 Juni/ June 2026
ICBC-BCA	AS\$/US\$ 65,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (25/03/2018 - 25/06/2022)	LIBOR 3M + 3,13%	25 Juni/ June 2022
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (26/03/2019 - 02/12/2026)	LIBOR 3M + 2%	2 Desember/ December 2026
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
BTPN*	AS\$/US\$ 42,500,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months	LIBOR 3M + 1.61%	48 bulan setelah penarikan/ 48 months after drawdown
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020

*) Belum ada penarikan fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020/No facility drawdown as at 31 December 2020

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;
2. Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan atas penundaan pembayaran pokok pinjaman dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman dari Mandiri, BNI dan ICBC-BCA selama periode tertentu sejalan dengan diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

Di bulan November 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari BTPN senilai AS\$42.500.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020.

Di bulan Desember 2020, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman dari BSMI. Perusahaan juga melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pinjaman dari ICBC-BCA. Untuk sisa saldo pinjaman dari ICBC-BCA, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mempercepat jatuh tempo pinjaman menjadi 25 Juni 2022.

b. Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman di Maybank selama 4 triwulan (periode Juni, September, Desember 2020 dan Maret 2021) diikuti dengan perpanjangan masa berlaku fasilitas selama 1 tahun sejalan dengan ketentuan OJK yang disebutkan diatas.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the Company complied with all the loan covenants.

The Company was granted deferral of loan principal repayments as well as extension of loan maturity date for certain period of time in accordance with the release of OJK Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Effect of the Coronavirus Disease 2019 Outbreak.

In November 2020, the Company obtained a new loan facility from BTPN amounting to US\$42,500,000 but yet to use the facility as of 31 December 2020.

In December 2020, the Company fully repaid its loan from BSMI. It made early partial repayment of its loan from ICBC-BCA. In addition, the Company obtained an approval from ICBC-BCA to accelerate the maturity date of the remaining balance of the loan to 25 June 2022.

b. Maybank

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company complied with all the loan covenants.

The Company has obtained approval to postpone principal payment of the loan from Maybank for 4 quarters (June, September, December 2020 and March 2021) following with the extension of loan maturity period for 1 year in line with the abovementioned OJK regulation.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

1. The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and
2. The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah biaya jaminan yang telah dibayarkan oleh ICA adalah sebesar masing-masing AS\$42.496 dan AS\$98.890.

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During 2020 and 2019, the guarantee fee paid by ICA was US\$42,496 and US\$98,890, respectively.

Pada tahun berjalan, ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp4.291.050 (Catatan 29).

During the year, ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest amounting to Rp4,291,050 (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2020, ICA masih dalam proses negosiasi dengan JBIC, Mizuho dan Sumitomo untuk restrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

As at 31 December 2020, ICA was still negotiating with JBIC, Mizuho and Sumitomo to restructure its overdue loan.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

The details of collaterals relating to the commercial loan facility are as follows:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. Offshore account dan saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

1. The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;
2. Offshore account and ICA's shares owned by the Company;
3. Rights under JOGMEC guarantee commitment.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
MAS	30,022,293	-	MAS
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	21,766,709	-	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
Lain-lain	108,980,405	-	Others
Jumlah	<u>160,769,407</u>	<u>-</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(72,973,640)</u>	<u>-</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>87,795,767</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	83,126,113	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	49,805,462	-	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	33,369,235	-	Between 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	21,988,999	-	More than 5 years
	<u>188,289,809</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(27,520,402)</u>	<u>-</u>	Less: future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>160,769,407</u>	<u>-</u>	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek	64,490,243	-	Expenses for short-term leases
Beban terkait sewa atas aset yang bernilai rendah	861,085	-	Expenses for leases of low-value assets
Beban terkait sewa variabel	381,204,084	-	Expenses for variable leases
Jumlah	<u>446,555,412</u>	<u>-</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	623,392,491	432,143,840
Penambahan	120,087,043	114,952,681
Realisasi	(31,319,778)	(23,192,850)
Akresi (Catatan 29)	38,645,237	46,137,358
Perubahan asumsi	21,692,424	53,351,462
Saldo akhir	772,497,417	623,392,491
Dikurangi bagian jangka pendek	(50,909,272)	(31,190,755)
Bagian jangka panjang	721,588,145	592,201,736

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat inflasi	2.80% - 6.06%	3.30% - 5.00%
Tingkat diskonto	2.80% - 6.92%	5.41% - 7.78%

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

Beginning balance
Addition
Realisation
Accretion (Note 29)
Changes in assumptions

Ending balance

Less current portion

Non-current portion

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
31 Desember 2020				31 December 2020
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Arif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225,000	Arif Baharudin (Commissioner)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Risono (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,408,439,725	35%	840,843,973	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	
31 Desember 2019				31 December 2019
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,721,225	35%	841,072,123	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Additional paid-in capital as at 31 December 2020 and 2019, was as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	<u>3,934,833,124</u>	Total

**23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp480.615.295 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has appropriated retained earnings amounting to Rp480,615,295 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan Perusahaan pada tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (nilai penuh) per lembar.

Pada tanggal 11 Juni 2020, perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp67.847.901 atau Rp2,82 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 24 April 2019, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2018 net income amounting to Rp306,048,761 or Rp12.74 (full amount) per share.

On 11 June 2020, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends from 2019 net income amounting to Rp67,847,901 or Rp2.82 (full amount) per share.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN

25. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 36n)	368,850,000	368,850,000	Loan from investor for mining cooperation project (Note 36n)
Uang muka dividen	123,292,257	-	Advance receipt for dividend
Pembelian aset tetap	102,751,865	111,044,025	Purchases of fixed assets
Denda administratif	-	161,142,729	Administrative fine
Jaminan kesungguhan	36,487,641	36,487,641	Surety bonds
Lain-lain	24,763,194	29,049,940	Others
Jumlah	656,144,957	706,574,335	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	2020	2019	
Produk:			Products:
Emas	19,357,247,920	22,465,765,167	Gold
Feronikel	4,658,105,271	4,871,430,921	Ferronickel
Bijih nikel	1,868,851,593	3,705,971,174	Nickel ore
Alumina	583,451,963	547,333,417	Alumina
Bijih bauksit	557,241,685	758,048,012	Bauxite ore
Perak	146,452,559	151,961,819	Silver
Batubara	32,718,898	50,406,824	Coal
Logam mulia lainnya	831,500	2,212,899	Other precious metals
	27,204,901,389	32,553,130,233	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	167,559,702	165,412,466	Purification of precious metals and other services
Jumlah	27,372,461,091	32,718,542,699	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customers are as follows:

	2020	2019	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 32)	100,480,639	-	Export - related parties (Note 32)
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
ICBC Standard Bank PLC.	1,217,430,374	12,079,526,058	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	6,137,124,552	8,773,631,603	Others (each less than 10% of total sales)
	7,354,554,926	20,853,157,661	
	7,455,035,565	20,853,157,661	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	1,397,308,699	890,499,611	Domestic - related parties (Note 32)
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	18,520,116,827	10,974,885,427	Others (each less than 10% of total sales)
	19,917,425,526	11,865,385,038	
Jumlah	27,372,461,091	32,718,542,699	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	2020	2019	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	17,439,584,763	20,863,351,234	Purchases of precious metals
Pemakaian bahan bakar	1,209,221,736	1,732,546,774	Fuel used
Pemakaian bahan	1,082,322,236	1,226,806,300	Materials used
Penyusutan (Catatan 10)	973,520,750	998,591,438	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	807,451,341	732,448,759	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Royalti	421,338,450	472,793,045	Royalties
Sewa	281,171,094	452,204,541	Rent
Jasa transportasi dan penambangan bijih	381,964,085	627,019,265	Transportation and ore mining fees
Rugi penurunan nilai pabrik alumina (Catatan 10)	299,369,879	280,260,035	Loss on impairment of alumina plant (Note 10)
Tenaga kerja tidak langsung	148,080,065	128,141,377	Indirect labor
Asuransi	176,560,167	129,772,728	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	121,099,807	95,074,780	Maintenance and repairs
Reklamasi dan penutupan tambang	114,963,035	177,002,177	Reclamation and mine closure
Pajak dan retribusi	62,639,176	63,719,601	Tax and retribution
Amortisasi (Catatan 11)	35,716,742	55,915,980	Amortisation (Note 11)
Provisi atas penurunan nilai persediaan, bersih (Catatan 6)	(12,172,704)	132,993,273	Provision for impairment of inventories, net (Note 6)
Lain-lain	191,728,585	197,366,154	Others
	23,734,559,207	28,366,007,461	
Barang dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Awal tahun	38,480,900	106,272,733	Beginning of year
Efek translasi	564,715	(2,220,280)	Translation effects
Akhir tahun	(58,398,043)	(38,480,900)	End of year
	(19,352,428)	65,571,553	
Barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Awal tahun	1,363,610,492	1,377,558,561	Beginning of year
Efek translasi	4,005,256	(3,272,493)	Translation effects
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	98,321,435	(170,868,245)	Reclassification between raw materials and finished goods
Akhir tahun	(2,284,459,527)	(1,363,610,492)	End of year
	(818,522,344)	(160,192,669)	
Jumlah	22,896,684,435	28,271,386,345	Total
<p>Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).</p>			
<p>Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:</p>			
	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
ICBC Standard Bank PLC.	8,473,981,770	6,611,675,283	ICBC Standard Bank PLC.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	2,374,848,792	13,183,816,995	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
Jumlah	10,848,830,562	19,795,492,278	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	876,938,397	662,128,138	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Eksplorasi	84,217,618	38,823,944	Exploration
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	87,289,160	107,178,663	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 10)	86,078,206	54,307,827	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	130,162,852	111,310,197	Professional services
Jasa tenaga kerja tidak langsung	67,190,740	106,149,081	Indirect labor services
Perlengkapan kantor	60,712,030	104,843,718	Office supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	59,721,531	65,842,209	Maintenance and repairs
Sewa	53,926,134	111,595,155	Rent
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih	52,325,921	142,025,879	Provision of trade and other receivables, net
Perjalanan dinas	20,955,546	83,069,588	Business travel
Pendidikan dan pelatihan	15,287,048	57,656,012	Education and training
Keamanan	9,751,449	35,325,862	Security
Rugi penurunan nilai aset	-	46,465,104	Loss on impairment of assets
Lain-lain	305,847,203	320,414,127	Others
Jumlah	1,910,403,835	2,047,135,504	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Pengapalan dan asuransi	195,749,031	563,598,810	Freight and insurance
Biaya ekspor	169,844,837	344,807,346	Export expenses
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	63,015,995	54,200,559	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Pajak ekspor bijih	62,184,198	317,780,987	Ore export duty
Jasa transportasi	8,877,197	109,149,304	Transportation fees
Penyusutan (Catatan 10)	4,021,557	1,194,671	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	29,377,162	53,674,355	Others
Jumlah	533,069,977	1,444,406,032	Total

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	2020	2019	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	79,271,083	96,157,723	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	25,907,996	24,288,438	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Akresi dari rugi modifikasi pinjaman	5,200,615	-	Accretion from loss on modification
Jumlah	110,379,694	120,446,161	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME
(continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari pinjaman investasi	(161,966,547)	(271,130,175)	Interest expenses from investment loans
Beban bunga dari utang obligasi	(190,775,436)	(190,713,077)	Interest expenses from bonds payable
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(42,438,096)	(67,562,788)	Interest expenses from short-term bank loans
Labai/(rugi) selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 38b)	(91,776,638)	312,988,008	Gain/(loss) on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 38b)
Akresi dari provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21)	(38,645,237)	(46,137,358)	Accretion from provision for environmental and reclamation costs (Note 21)
Rugi modifikasi pinjaman	(33,022,419)	-	Loss on loan modifications
Beban bunga dari liabilitas sewa	(12,140,673)	-	Interest expenses from lease liabilities
Lain-lain	(4,291,050)	-	Others
	<u>(575,056,096)</u>	<u>(262,555,390)</u>	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset kualifikasian (Catatan 10)	<u>9,604,259</u>	<u>29,194,814</u>	Less interest capitalised on qualifying assets (Note 10)
Jumlah	<u>(565,451,837)</u>	<u>(233,360,576)</u>	Total

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan atas penjualan aset	68,607,490	64,851,176	Gain on sale of assets
Penerimaan dari klaim asuransi	49,077,213	42,969,063	Income from insurance claims
Lain-lain, bersih	(47,837,064)	60,330,890	Others, net
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>69,847,639</u>	<u>168,151,129</u>	Other income, net

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" masing-masing oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dan PT Binaputera Jaga Hikmah seperti yang disajikan pada masing-masing laporannya tertanggal 4 Maret 2021 dan 6 Maret 2020.

The long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2020 and 2019 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", respectively, by independent actuaries PT Milliman Indonesia and PT Binaputera Jaga Hikmah as stated in their respective reports dated 4 March 2021 and 6 March 2020.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits liabilities
(continued)Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:The details of long-term employee benefits
obligations are as follows:

	2020	2019	
Imbalan pensiun	30,347,501	41,782,748	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	392,141,804	143,365,102	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	484,866,051	410,379,897	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,781,336	9,449,142	Other long-term employee benefits
Jumlah	917,136,692	604,976,889	Total

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang
adalah sebagai berikut:The details of long-term employee benefit expenses
are as follows:

Imbalan pensiun	28,838,406	5,831,254	Pension benefits
Program pensiun iuran pasti	53,245,991	52,774,322	Defined contribution pension plans
Imbalan kesehatan pascakerja	69,244,100	5,450,018	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	27,566,931	58,929,505	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,049,864	4,044,039	Other long-term employee benefits
Jumlah	181,945,292	127,029,138	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban
imbalan karyawan adalah sebagai berikut:The details of remeasurement of employee benefit
obligations are as follows:

	2020	2019	
Imbalan pensiun	(1,861,442)	15,218,575	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	182,962,793	141,357,570	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	88,370,558	12,051,155	Other post-employment benefits
Jumlah	269,471,909	168,627,300	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian sebagai berikut:The amounts recognised in consolidated
statement of financial position were as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban yang didanai	965,220,831	1,008,639,697	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,145,466,669)	(1,092,609,491)	Fair value of plan assets
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	180,245,838	83,969,794	Unrecognised surplus on plan assets
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	30,347,501	41,782,748	Present value of unfunded obligations of subsidiaries
Jumlah	30,347,501	41,782,748	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2019	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	18,918,277	-	18,918,277	-	18,918,277	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,577,303	-	1,577,303	-	1,577,303	Past service cost
Biaya bunga	82,460,679	-	82,460,679	-	82,460,679	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(97,125,005)	(97,125,005)	-	(97,125,005)	Return on plan assets
	102,956,259	(97,125,005)	5,831,254	-	5,831,254	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	12,735,341	65,383,865	78,119,206	-	78,119,206	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	39,490,792	-	39,490,792	-	39,490,792	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(102,391,423)	(102,391,423)	Change in asset ceiling -
	52,226,133	65,383,865	117,609,998	(102,391,423)	15,218,575	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,648,488)	(5,648,488)	-	(5,648,488)	Employers -
- Karyawan	-	(927,198)	(927,198)	-	(927,198)	Employees -
	-	(6,575,686)	(6,575,686)	-	(6,575,686)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(67,423,366)	67,423,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(386,858)	-	(386,858)	-	(386,858)	Group -
	(67,810,224)	67,423,366	(386,858)	-	(386,858)	
Per 31 Desember 2019	1,050,422,445	(1,092,609,491)	(42,187,046)	83,969,794	41,782,748	As at 31 December 2019
Biaya jasa kini	27,034,768	-	27,034,768	-	27,034,768	Current service cost
Biaya jasa lalu	5,536,331	-	5,536,331	-	5,536,331	Past service cost
Biaya bunga	79,262,634	-	79,262,634	-	79,262,634	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(82,995,327)	(82,995,327)	-	(82,995,327)	Return on plan assets
	111,833,733	(82,995,327)	28,838,406	-	28,838,406	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	13,846,887	(32,438,186)	(18,591,299)	-	(18,591,299)	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(79,546,187)	-	(79,546,187)	-	(79,546,187)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	96,276,044	96,276,044	Change in asset ceiling -
	(65,699,300)	(32,438,186)	(98,137,486)	96,276,044	(1,861,442)	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,481,280)	(5,481,280)	-	(5,481,280)	Employers -
- Karyawan	-	(899,751)	(899,751)	-	(899,751)	Employees -
	-	(6,381,031)	(6,381,031)	-	(6,381,031)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(68,957,366)	68,957,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(32,031,180)	-	(32,031,180)	-	(32,031,180)	Group -
	(100,988,546)	68,957,366	(32,031,180)	-	(32,031,180)	
Per 31 Desember 2020	995,568,332	(1,145,466,669)	(149,898,337)	180,245,838	30,347,501	As at 31 December 2020

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits liabilities
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2020		2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	389,458,667	34%	351,198,028	32%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	148,910,667	13%	136,674,153	13%	Equity instruments
Properti	481,096,001	42%	453,031,662	41%	Property
Reksadana	80,182,667	7%	79,220,198	7%	Mutual fund
Lain-lain	45,818,667	4%	72,485,450	7%	Others
Jumlah	1,145,466,669	100%	1,092,609,491	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp16.066.305 (2019: Rp7.562.520).

As at 31 December 2020, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp16,066,305 (2019: Rp7,562,520).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.25%	7.82%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	8.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp72,097,212 Naik/Increase by Rp106,391,899
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp8,444,296 Turun/Decrease by Rp7,717,333

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31c) and other post-employment benefits plan (Note 31d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,3 tahun (2019: 7,8 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of of the defined pension benefit obligation is 9.3 years (2019: 7.8 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	77,140,934	77,091,116	264,219,517	2,454,045,100	2,872,496,667	Pension benefits

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits liabilities
(continued)

b. Program pensiun iuran pasti

b. Defined contribution pension plans

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti berikut:

The Company also has the following defined contribution pension plans:

- Untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, program dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Untuk semua karyawan tetap, program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program ini adalah tambahan manfaat yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang ikut serta baik dalam program imbalan pensiun (Catatan 31a) yang dikelola Dana Pensiun Antam maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.

- For permanent employees hired beginning January 2007, the programme is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- For all permanent employees, the programme is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). This programme is an additional benefit provided by the Company for employees entitled to either the pension benefits programme (Note 31a) managed by Dana Pensiun Antam or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36.73% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan.

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.73% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.
- DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 kepada masing-masing DPLK Jiwasraya dan BNI Life adalah Rp47.230.955 (2019: Rp46.242.508) dan Rp6.015.036 (2019: Rp6.531.814).

Total contributions paid to DPLK Jiwasraya and BNI Life for the year ended 31 December 2020 was Rp47,230,955 (2019: Rp46,242,508) and Rp 6,015,036 (2019: Rp6,531,814), respectively.

c. Imbalan kesehatan pascakerja

c. Post-employment medical benefits

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated
statement of financial position were
determined as follows:

	2020	2019				
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,488,985,001	1,228,370,099	Present value of funded obligations			
Nilai wajar dari aset program	(1,096,843,197)	(1,085,004,997)	Fair value of plan assets			
Jumlah	392,141,804	143,365,102	Total			
Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:		The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2019	1,040,972,845	(1,097,612,354)	(56,639,509)	56,639,509	-	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	10,644,125	-	10,644,125	-	10,644,125	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	89,717,039	(94,911,146)	(5,194,107)	-	(5,194,107)	Interest cost and return on plan assets
	100,361,164	(94,911,146)	5,450,018	-	5,450,018	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	141,560,749	45,128,529	186,689,278	(56,639,509)	130,049,769	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	11,307,801	-	11,307,801	-	11,307,801	Experience adjustments -
	152,868,550	45,128,529	197,997,079	(56,639,509)	141,357,570	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,294,991)	(2,294,991)	-	(2,294,991)	Employers -
- Karyawan	-	(1,147,495)	(1,147,495)	-	(1,147,495)	Employees -
	-	(3,442,486)	(3,442,486)	-	(3,442,486)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(65,832,460)	65,832,460	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2019	1,228,370,099	(1,085,004,997)	143,365,102	-	143,365,102	As at 31 December 2019
Biaya jasa kini	11,566,162	-	11,566,162	-	11,566,162	Current service cost
Biaya jasa masa lampau	46,600,908	-	46,600,908	-	46,600,908	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	93,742,019	(82,664,989)	11,077,030	-	11,077,030	Interest cost and return on plan assets
	151,909,089	(82,664,989)	69,244,100	-	69,244,100	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	236,527,208	15,010,871	251,538,079	-	251,538,079	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(68,575,286)	-	(68,575,286)	-	(68,575,286)	Experience adjustments -
	167,951,922	15,010,871	182,962,793	-	182,962,793	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,286,794)	(2,286,794)	-	(2,286,794)	Employers -
- Karyawan	-	(1,143,397)	(1,143,397)	-	(1,143,397)	Employees -
	-	(3,430,191)	(3,430,191)	-	(3,430,191)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(59,246,109)	59,246,109	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2020	1,488,985,001	(1,096,843,197)	392,141,804	-	392,141,804	As at 31 December 2020

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits liabilities
(continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment medical benefits
(continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	2020		2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	175,494,911	16%	174,846,044	16%	Equity instruments
Instrumen utang	570,358,462	52%	491,276,523	45%	Debt instruments
Reksadana	186,463,343	17%	277,626,043	26%	Mutual fund
Lain-lain	164,526,481	15%	141,256,387	13%	Others
Jumlah	1,096,843,197	100%	1,085,004,997	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2020, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.25%	7.82%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp162,636,454 Naik/Increase by Rp198,852,435
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp184,655,181 Turun/Decrease by Rp155,508,007

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,7 tahun (2019: 15,4 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.7 years (2019: 15.4 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kesehatan pascakerja	66,519,574	71,296,339	249,011,838	6,740,797,864	7,127,625,615	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	410,379,897	375,472,543	Beginning balance
Biaya jasa kini	26,668,044	28,978,835	Current service costs
Biaya jasa lampau	(31,445,490)	-	Past service costs
Beban bunga	32,344,377	29,950,670	Interest costs
	<u>27,566,931</u>	<u>58,929,505</u>	
Pengukuran kembali	88,370,558	12,051,155	Remeasurements
Pembayaran manfaat	(41,451,335)	(36,073,306)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>484,866,051</u>	<u>410,379,897</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.00%	7.67%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp31,179,103 Naik/Increase by Rp35,380,265
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp42,396,673 Turun/Decrease by Rp37,536,516

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 16,6 tahun (2019: 16,2 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 16.6 years (2019: 16.2 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja lainnya	65,198,638	32,017,314	177,586,324	1,383,499,242	1,658,301,518	Other post-employment benefits

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits liabilities
(continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.00%	7.67%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	4.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	942	762	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	9,449,142	9,133,495	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,579,779	3,442,870	Current service costs
Biaya jasa lampau	(150,442)	-	Past service costs
Beban bunga	620,527	601,169	Interest costs
	<u>3,049,864</u>	<u>4,044,039</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(2,717,670)</u>	<u>(3,728,392)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u><u>9,781,336</u></u>	<u><u>9,449,142</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 16,6 tahun (2019: 16,2 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 16.6 years (2019: 16.2 years).



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Dividen/Dividend
Dana Pensiun Antam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program imbalan pensiun/ Provider of pension benefits
RGA	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefits
BNI Life, DPLK Jiwasraya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ Providers of defined contribution pension plans
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
Mind ID Trading Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel/ Customer of nickel
BAI	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penjualan aset dan investasi saham/ Sale of assets and investment in shares
NHM	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal, purchases of goods for production activities
MJIS	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pinjaman bunga/ Interest bearing loan
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar/ Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank, time deposits customers of precious metal
PT Pertamina (Persero), PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities, customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	1,181,049,384	1,060,281,585	Mandiri
BRI	146,623,304	696,483,079	BRI
BNI	21,677,130	213,270,612	BNI
BSM	318,163	7,540,456	BSM
	<u>1,349,667,981</u>	<u>1,977,575,732</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BNI	998,251,702	100,000,000	BNI
BTN	613,050,100	203,000,000	BTN
BRI	322,735,070	1,117,026,968	BRI
Mandiri	90,000,000	104,000,000	Mandiri
BSM	71,000,000	-	BSM
	<u>2,095,036,872</u>	<u>1,524,026,968</u>	
	<u>3,444,704,853</u>	<u>3,501,602,700</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>10.86%</u>	<u>11.59%</u>	Percentage of total assets



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
Mind ID Trading Pte. Ltd.	22,806,100	-	Mind ID Trading Pte. Ltd.
PT Timah Tbk	9,362,947	24,715,408	PT Timah Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,600,839	4,188,581	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>33,769,886</u>	<u>28,903,989</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.11%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
MJIS	54,793,125	54,793,125	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793,125)	(54,793,125)	Provision for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8):			Restricted cash (Note 8):
BRI	109,714,586	94,365,954	BRI
Mandiri	17,023,559	7,420,005	Mandiri
BNI	16,026,880	15,439,159	BNI
BPD Kalbar	1,538,766	-	BPD Kalbar
	<u>144,303,791</u>	<u>117,225,118</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.45%</u>	<u>0.39%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Brantas	62,100,000	-	Brantas
Wika	32,159,642	485,633,541	Wika
	<u>94,259,642</u>	<u>485,633,541</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>19.59%</u>	<u>54.40%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 14):			Trade payables (Note 14):
PT Pertamina (Persero)	81,737,409	75,431,979	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	9,689,143	21,526,304	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>91,426,552</u>	<u>96,958,283</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.74%</u>	<u>0.80%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain:			Other payables:
Wika	85,925,625	95,149,001	Wika
Brantas	10,350,000	-	Brantas
	<u>96,275,625</u>	<u>95,149,001</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.76%</u>	<u>0.79%</u>	Percentage of total liabilities

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17):			Short-term bank loans (Note 17):
Mandiri	423,150,300	1,390,101,000	Mandiri
BRI	70,525,050	-	BRI
	493,675,350	1,390,101,000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.89%	11.53%	Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 19):			Investment loans (Note 19):
Mandiri	1,660,864,903	1,700,556,875	Mandiri
BNI	1,012,034,468	1,025,894,538	BNI
	2,672,899,371	2,726,451,413	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21.06%	22.60%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20):			Lease liabilities (Note 20):
MAS	30,022,293	-	MAS
RGA	21,766,709	-	RGA
	51,789,002	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.41%	-	Percentage of total liabilities
Penjualan (Catatan 26):			Sales (Note 26):
PT Pegadaian (Persero)	680,889,529	522,111,956	PT Pegadaian (Persero)
BSM	626,608,878	290,943,912	BSM
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	190,290,931	77,443,743	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	1,497,789,338	890,499,611	
Persentase terhadap jumlah penjualan	5.47%	2.72%	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 30):			Other income (Note 30):
BAI	68,607,490	64,851,176	BAI
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	49,077,213	42,969,063	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	117,684,703	107,820,239	
Persentase terhadap beban lain-lain, bersih	30.09%	40.14%	Percentage of other expenses, net
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
NHM	1,100,532,342	-	NHM
PT Pertamina (Persero)	678,130,492	1,022,530,466	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	224,186,613	92,232,109	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	2,002,849,447	1,114,762,575	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	7.90%	3.51%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Direksi/ Board of Directors		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 Desember 2020			
Gaji	0.92	16,104,980	
Tantiem dan bonus	0.33	5,813,983	
Jumlah	1.25	21,918,963	
31 Desember 2019			
Gaji	1.18	17,099,752	
Tantiem dan bonus	1.70	24,640,736	
Jumlah	2.88	41,740,488	

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dana Pensiun Antam	5,527,637	5,648,488	
Yakespen Antam	2,508,368	2,294,991	
BNI Life	6,015,036	6,531,814	
DPLK Jiwasraya	47,230,955	46,242,508	
	61,281,996	60,717,801	

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 December 2020			
Gaji	0.48	8,384,238	Salaries
Tantiem dan bonus	0.14	2,532,589	Tantiem and bonus
Total	0.62	10,916,827	
31 December 2019			
Gaji	0.54	7,800,009	Salaries
Tantiem dan bonus	0.77	11,223,113	Tantiem and bonus
Total	1.31	19,023,122	

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam
BNI Life
DPLK Jiwasraya

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,149,352,803	193,851,147	Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>47.83</u>	<u>8.07</u>	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset						Assets
Kas dan setara kas	154,623,882	2,057,500	-	-	2,181,252,193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55,202,550	-	-	-	778,632,523	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	443,031,819	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	806,024	-	-	-	11,368,979	Other non-current assets
Jumlah aset	242,041,992	2,057,500	-	-	3,414,285,514	Total assets
Utang usaha	(16,749,725)	(370,668,462)	(193,992)	(74,905)	(291,032,211)	Trade payables
Beban akrual	(1,221,557)	(179,679,768)	-	(680)	(41,758,296)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(354,400,231)	(3,517,020,000)	-	-	(5,478,791,626)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(729,721)	-	-	-	(10,292,720)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(373,101,234)	(4,067,368,230)	(193,992)	(75,585)	(5,821,874,853)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(131,059,242)	(4,065,310,730)	(193,992)	(75,585)	(2,407,589,339)	Net liabilities
31 Desember 2019						31 December 2019
Aset						Assets
Kas dan setara kas	100,792,939	5,227,813	-	25,122	1,402,141,024	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65,591,554	-	-	-	911,788,192	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,631,638	-	-	-	411,909,399	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	169,320	-	-	-	2,353,719	Other non-current assets
Jumlah aset	196,185,451	5,227,813	-	25,122	2,728,192,334	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(343,960)	(446,953,172)	(379,579)	(50,618)	(68,612,300)	Trade payables
Beban akrual	(3,280,912)	(2,411,807)	-	-	(45,916,670)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(430,973,677)	(3,517,020,000)	-	-	(6,441,026,330)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(20,911,583)	-	-	-	(290,691,912)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(455,510,132)	(3,966,384,979)	(379,579)	(50,618)	(6,846,247,212)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(259,324,681)	(3,961,157,166)	(379,579)	(25,496)	(4,118,054,878)	Net liabilities

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 8 Maret 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp24.209.429.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

As at 31 December 2020, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 8 March 2021, the net monetary liabilities would increase by approximately Rp24,209,429

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	2020						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	6,526,956,864	19,627,719,036	1,140,693,648	-	77,091,543	27,372,461,091	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,224,464,241	1,453,038,951	(282,762,342)	(1,186,751,786)	(175,686,220)	2,032,302,844	Operating income/(loss)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	128,509,006	-	128,509,006	Share of income of associates
Pendapatan keuangan	7,111,308	3,635,847	1,153,991	96,828,836	1,649,712	110,379,694	Finance income
Beban keuangan	(349,228,908)	(31,378,129)	(46,285,450)	(132,518,035)	(6,041,315)	(565,451,837)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(491,824,319)	-	(491,824,319)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	35,855,667	(16,831,337)	(44,300,870)	(41,693,872)	2,408,717	(64,561,695)	Other income/ (expenses), net
Laba tahun berjalan	1,918,202,308	1,408,465,332	(372,194,671)	(1,627,450,170)	(177,669,106)	1,149,353,693	Profit for the year
Aset segmen	10,803,829,233	3,518,744,682	4,730,845,195	11,924,512,942	751,580,943	31,729,512,995	Segment assets
Liabilitas segmen	1,322,768,951	996,131,174	1,031,195,146	9,177,572,706	162,395,993	12,690,063,970	Segment liabilities
Pengeluaran modal	135,968,302	87,218,782	98,121,657	135,875,671	20,098,824	477,283,236	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	475,423,285	299,220,073	254,140,373	46,335,111	24,218,413	1,099,337,255	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/103 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)****35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the segments for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows: (continued)

	2019					
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	8,577,402,095	22,744,330,812	1,305,381,429	-	91,428,363	32,718,542,699
Hasil						
Laba/(rugi) usaha	2,101,251,780	486,583,083	(366,743,059)	(994,814,755)	(270,662,231)	955,614,818
Bagian kerugian entitas asosiasi	-	-	-	(88,099,410)	-	(88,099,410)
Pendapatan keuangan	2,651,874	9,141,798	2,219,539	104,006,392	2,426,558	120,446,161
Beban keuangan	(27,468,631)	(6,215,805)	(29,161,184)	(168,132,464)	(2,382,492)	(233,360,576)
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(493,182,022)	-	(493,182,022)
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	20,645,781	32,395,285	(9,080,301)	(101,839,237)	(9,688,468)	(67,566,940)
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,097,080,804	521,904,361	(402,765,005)	(1,742,061,496)	(280,306,633)	193,852,031
Aset segmen	10,876,113,925	2,755,470,781	5,211,564,406	10,528,043,677	823,714,941	30,194,907,730
Liabilitas segmen	941,564,907	43,016,750	1,001,496,627	9,945,385,144	130,025,127	12,061,488,555
Pengeluaran modal	620,281,970	81,076,271	159,181,751	18,608,257	13,544,469	892,692,718
Penyusutan dan amortisasi	489,728,755	281,244,693	273,104,183	13,054,684	62,059,717	1,119,192,032

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
2020						2020
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	4,658,096,646	1,835,495,232	961,443,687	-	7,455,035,565	Export
Lokal	1,868,860,218	17,792,223,804	179,249,961	77,091,543	19,917,425,526	Local
Jumlah	6,526,956,864	19,627,719,036	1,140,693,648	77,091,543	27,372,461,091	Total
2019						2019
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	7,609,237,515	12,082,543,347	1,161,376,799	-	20,853,157,661	Export
Lokal	968,164,580	10,661,787,465	144,004,630	91,428,363	11,865,385,038	Local
Jumlah	8,577,402,095	22,744,330,812	1,305,381,429	91,428,363	32,718,542,699	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

2020			2019		
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Status
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction	
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction	
PT Galuh Cempaka ("GC")*	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production	
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study	
STM	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration	
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Konstruksi/Construction	
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study	

* Tahap produksi sedang dihentikan sementara.

* Production phase is currently suspended.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/105 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan (lanjutan)**

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried")

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****c. The Company's ownership in joint mining
entities (continued)**

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Peraturan kehutanan

Di tahun 2018, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Berdasarkan peraturan ini, suatu perusahaan dapat diberikan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi pertambangan.

f. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. di mana efektif tanggal 31 Januari 2017, konsorsium harus menyediakan jasa terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun. Nilai kontrak adalah sebesar Rp3.421.425.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah komitmen pengeluaran modal sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp56.026.411.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Forestry regulation

In 2018, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Based on this regulation, a company can be granted borrow and use of forest area permit ("IPPKH") for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period, if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for mining production operations.

f. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project

On 21 December 2016, the Company entered into an agreement with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. whereby effective from 31 January 2017, the consortium shall provide services related to the engineering, procurement and construction of the East Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tons/year. The contract amounts to Rp3,421,425,000.

As at 31 December 2020, the amount of capital expenditure commitment based on this agreement was Rp56,026,411.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

g. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 11/2020.

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

h. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauksit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

g. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was lastly amended by MoEMR Regulation No. 11/2020.

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government Royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

h. Regulation of increase in value-add from
minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirement which is relevant to the Group's products are as follows:

- Nickel: FeNi $\geq 8\%Ni$
- Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Gold: Au Metal $\geq 99\%$
- Silver: Ag Metal $\geq 99\%$

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan <1,7% dan bauksit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019, sebagai perubahan kedua atas PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan <1,7% sejak tanggal 1 Januari 2020.

Selanjutnya pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari PerMen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al₂O₃) $\geq 42\%$ dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75%-5% dari harga jual
- Perak: 3,25% dari harga jual
- Bauksit: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Regulation of increase in value-add from
minerals (continued)**

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of <1.7% and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smeltering facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019, the second amendment of MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of <1.7% starting from 1 January 2020.

Furthermore, on 23 November 2020, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MoEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al₂O₃) content of $\geq 42\%$ can be carried out until no later than 10 June 2023.

i. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- Nickel Ore: 10% from sales price
- Gold: 3.75%-5% from sales price
- Silver: 3.25% from sales price
- Bauxite: 7% from sales price

The processing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- Ferronickel: 2% from sales price
- Alumina: 3% from sales price

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

j. Government Regulation No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).

- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang**

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi dan PerMen ESDM No. 26/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8.

l. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$11.739.823 dan AS\$1.436.527.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders and MoEMR Regulation No. 26/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As at 31 December 2020, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 8.

l. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at 31 December 2020, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$11,739,823 and US\$1,436,527 respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/111 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****m. Permasalahan hukum dengan PT
Perusahaan Toradja****m. Legal case with PT Perusahaan Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan, Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan. Perto mengklaim bahwa Pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada Perto. Perto menuntut ganti rugi sebesar Rp108 triliun atas kerugian materiil dan Rp12 miliar atas kerugiannya.

In February 2017, PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against the Company, SoE Ministry, MoEMR and Finance Ministry. Perto claimed that the Government through PT Nikel Indonesia (now the Company) had taken over its mining business and assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi without providing full compensation for its losses. Perto demanded, among others, a compensation of Rp108 trillion for its material loss and Rp12 billion for its losses.

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan memenangkan Perusahaan dan terdakwa lainnya.

In August 2018, the Court ruled in favour of the Company and other defendants.

Perto mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang kembali memenangkan Perusahaan dan terdakwa lainnya.

Perto filed an appeal with the South Jakarta District Court, which again ruled in favour of the Company and other defendants.

Perto kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, yang kemudian pada 2 Juni 2020 menolak kasasi tersebut.

Perto then submitted an appeal to the Supreme Court, which later on 2 June 2020, rejected such appeal.

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak akan berdampak signifikan terhadap keuangan dan operasi Grup.

Management believes that this case will not have any significant impact on the Group's finance and operation.

**n. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape****n. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

Di bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800.000 dan Rp184.050.000 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Pada tahun 2018, Kementerian ESDM mendapatkan laporan dari Ombudsman RI mengenai proses Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara menjadi WIUPK dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa Menteri ESDM melakukan maladministrasi berupa pengabaian kewajiban hukum, penyimpangan prosedur dalam penetapan Wilayah IUP Khusus Eksplorasi dan pelaksanaan penawaran WIUPK secara prioritas dan/atau lelang, dan oleh karena itu meminta kementerian ESDM untuk membatalkan penetapan pemegang penawaran WIUPK secara prioritas dan/atau lelang pada Blok Bahodopi dan Matarape.

Perusahaan, melalui entitas anak yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai calon pemegang IUPK, telah menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK tersebut belum diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Grup mencatat pembayaran KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan untuk Grup.

**o. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Selama tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil masing-masing sebesar kurang lebih Rp1 triliun dan Rp500 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat karena sedang dalam proses banding.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

In 2018, MoEMR received reports from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of Matarape Block and North Bahodopi Block to become WIUPK and the implementation of priority offers and/or auctions for the two WIUPKs. The report stated that the MoEMR committed maladministration in the form of neglecting legal obligations, deviation of procedures in determining the Exploration WIUPK and implementing WIUPK bids on a priority basis and / or auction, and therefore ask the MoEMR to cancel the determination of priority WIUPK bid holders and/or auction on Bahadopi Block and Matarape.

The Company, through its subsidiary which is appointed by the Company as the future IUPK holder has submitted a request to the Director General of Mineral and Coal for issuing the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs. However, as at the issuance date of these consolidated financial statements, no such IUPKs have been issued.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group recorded the KDI payment in the consolidated statement of financial position within "other non-current assets", pending for the issuance of the Exploration IUPK to the Group.

o. Legal cases related to gold bar deliveries

During 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses of approximately Rp1 trillion and Rp500 billion, respectively. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

Management believes that the claims were without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against them. Currently, the trials of the cases are at various stages, but none has had a final and binding legal decision due to appeals.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, masih terdapat ketidakpastian yang signifikan atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.

p. Permasalahan penyelesaian pembayaran

**i. Golden Harbour International Pte. Ltd.
("GHI")**

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan GHI. GHI menahan pembayaran karena perbedaan kandungan bijih nikel. Pada 31 Desember 2019, piutang dari GHI senilai kurang lebih Rp54 miliar sedang dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

Kuasa hukum GHI mengirimkan surat kepada BANI yang menyatakan bahwa GHI masih ingin merundingkan perselisihan tersebut dengan Perusahaan. Sekalipun demikian, BANI mengeluarkan putusan pada bulan Desember 2020 yang mewajibkan GHI untuk membayar US\$3 juta (dari total Rp54 miliar yang diklaim) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang sebelumnya dibukukan pada tahun 2019 telah dibatalkan sejumlah putusan BANI pada saat Perusahaan menerima pembayaran dari GHI di Desember 2020.

ii. Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 31 Desember 2020, penyelesaian piutang terkait dari Dexin sebesar sekitar Rp31 miliar sedang dalam proses arbitrase di BANI.

Manajemen yakin Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus arbitrase terhadap Dexin berdasarkan ketentuan dalam kontrak yang mereka tandatangani.

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih (Catatan 7).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)**

While management believes the Company has strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties on the outcome of the cases.

p. Payment settlement issues

**i. Golden Harbour International Pte. Ltd.
("GHI")**

On 16 January 2018, the Company entered into a nickel ore sales agreement with GHI. GHI is holding up the payment due to discrepancy in nickel ore content. As at 31 December 2019, receivables from GHI amounting to approximately Rp54 billion were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI").

GHI's attorney sent a letter to BANI stating that GHI still would like to negotiate the dispute with the Company. Notwithstanding that, BANI issued a verdict in December 2020 that required GHI to pay US\$3 million (out of the total Rp54 billion claimed) to the Company. The related provision previously booked in 2019 was reversed in 2020 at the amount per BANI's verdict when the Company received the payment from GHI.

ii. Dexin

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment was put on hold by Dexin after the related ship sank. As at 31 December 2020, the settlements of the related receivables from Dexin amounting to approximately Rp31 billion were in the process of arbitration at BANI.

Management believes the Company has a strong basis in the arbitration case against Dexin based on the terms in the contract they signed.

While management believes they have strong legal defenses on this case, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables (Note 7).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 31 Desember 2020, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp43.188.616.

r. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut.

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 31 December 2020, MAS has made drawdowns from the facility amounting to Rp43,188,616.

r. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and. Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.
- The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.
- The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
(lanjutan)**

- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

s. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Kerja (Omnibus Law). Omnibus Law mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan Omnibus Law. Selain amandemen UU Minerba, Omnibus Law juga mengamandemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa Omnibus Law tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

r. Law No. 3 Year 2020 (continued)

- The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.

Based on management assessment, the Amended Mining Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

s. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, The Government of the Republic of Indonesia enacted the Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Omnibus Law). The Omnibus Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Omnibus Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Omnibus Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management assessment, the Omnibus Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,984,387,647	-	-	3,984,387,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,344,195,664	-	-	1,344,195,664	Trade receivables
Piutang lain-lain	468,785,582	-	-	468,785,582	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	144,303,791	-	-	144,303,791	Restricted cash
Jumlah	5,941,672,684	-	-	5,941,672,684	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	672,748,000	-	-	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	624,041,521	-	-	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	10,292,720	10,292,720	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	160,769,407	-	-	160,769,407	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,071,875,750	-	-	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang lain-lain	656,144,957	-	-	656,144,957	Other payables
Utang obligasi	2,099,241,179	-	-	2,099,241,179	Bonds payable
Pinjaman investasi	4,420,915,876	-	-	4,420,915,876	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	22,625,226	-	-	22,625,226	Other non-current liabilities
Jumlah	9,728,361,916	-	10,292,720	9,738,654,636	Total
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets carried at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities carried at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019					31 December 2019
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,636,243,080	-	-	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,002,334,714	-	-	1,002,334,714	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	428,166,187	-	-	428,166,187	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	117,225,118	-	-	117,225,118	Restricted cash
Jumlah	5,183,969,099	-	-	5,183,969,099	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	-	739,743,696	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	-	-	441,970,183	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	10,041,652	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,408,101,000	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	-	706,574,335	706,574,335	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,098,515,743	2,098,515,743	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	5,050,925,330	5,050,925,330	Investment loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	6,916,650	6,916,650	Other non-current liabilities
Jumlah	-	-	10,452,746,937	10,462,788,589	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

	2020	2019	
Aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(8,292,160)	(171,790,463)	Acquisition of fixed assets from decrease of other payables
Aset tetap yang berasal dari dari penurunan beban akrual	(12,425,783)	(202,896,984)	Acquisition of fixed assets from decrease of accrued expenses
Kapitalisasi PPN menjadi aset tetap	-	100,861,209	Capitalisation of VAT as fixed assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2020 and 2019:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Kerugian dari modifikasi pinjaman/ Loss from loan modifications	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Saldo akhir/ Ending balance
2020								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,408,101,000	2,114,435,439	(2,436,549,039)	(14,111,650)	-	-	-	1,071,875,750
Utang obligasi/ Bonds payable	2,098,515,743	-	-	-	725,436	-	-	2,099,241,179
Pinjaman investasi/ Investment loans	5,050,925,330	-	(765,009,747)	105,888,288	1,290,201	27,821,804	-	4,420,915,876
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(63,484,641)	-	-	-	224,254,048	160,769,407
Jumlah/Total	8,557,542,073	2,114,435,439	(3,265,043,427)	91,776,638	2,015,637	27,821,804	224,254,048	7,752,802,212
2019								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,452,000,000	4,349,200,000	(4,326,801,500)	(66,297,500)	-	-	-	1,408,101,000
Utang obligasi/ Bonds payable	2,097,852,666	-	-	-	663,077	-	-	2,098,515,743
Pinjaman investasi/ Investment loans	6,371,346,539	1,825,317,661	(2,904,827,111)	(246,690,508)	5,778,749	-	-	5,050,925,330
Jumlah/Total	9,921,199,205	6,174,517,661	(7,231,628,611)	(312,988,008)	6,441,826	-	-	8,557,542,073

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp25.761.615 (2019: Rp19.179.532).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Hampir seluruh beban operasi Grup dalam Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan Grup sebagian besar berasal dari ekuitas dalam Rupiah. Namun, Grup tetap terpapar pada risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS karena sebagian besar pinjaman Grup dalam Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 31 December 2020, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp25,761,615 (2019: Rp19,179,532).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars, solely because it is the currency used to denominate the global commodity price. Almost all of the Group's operating expenses are in Rupiah, except for purchases of precious metals. The Group's capital structure mainly consists of equity in Rupiah. However, the Group is still exposed to the negative effect from the Rupiah weakening against the US Dollar because majority of the Group's borrowings are in US Dollar.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
(lanjutan)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)Currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp120.283.610 (2019: Rp205.467.688), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp120,283,610 (2019: Rp205,467,688), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

Risiko suku bungaInterest rate risk

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp5.118.237 (2019: Rp4.428.999).

As at 31 December 2020, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp5,118,237 (2019: Rp4,428,999).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,033,259,036	3,390,438,963	4,423,697,999	Investment loans
31 Desember 2019				31 December 2019
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,517,427,127	3,434,070,747	4,951,497,874	Investment loans

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel dan bijih nikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and nickel ore sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management consider low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2020 atau 31 Desember 2020 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2020 or 31 December 2020 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada tahun 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties in 2020 as follows:

	2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Lancar	2.88 - 5.33	987,858,362	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	11.66 - 14.53	298,474,725	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	16.74 - 24.13	62,609,272	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	28.56 - 100	83,527,585	Over 90 days
		1,432,469,944	
Provisi atas penurunan nilai		(88,274,280)	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih		1,344,195,664	Trade receivables, net



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2020	2019
Kas di bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
A+	-	1,546,559
A	-	48,370,014
A-	81,958,605	29,510,498
	<u>81,958,605</u>	<u>79,427,071</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	1,360,269,362	2,024,327,377
idAA+	318,163	7,540,456
idAA	321,253	418,488
	<u>1,360,908,778</u>	<u>2,032,286,321</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	58,852	32,365
	<u>1,442,926,235</u>	<u>2,111,745,757</u>
Deposito jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	1,786,532,453	1,321,026,968
idAA+	684,050,100	203,000,000
	<u>2,470,582,553</u>	<u>1,524,026,968</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	70,525,049	-
	<u>2,541,107,602</u>	<u>1,524,026,968</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	126,738,145	117,225,118
idAA+	16,026,880	-
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	1,538,766	-
	<u>144,303,791</u>	<u>117,225,118</u>

Cash in banks
Counterparties with an external credit rating (Fitch)

A+
A
A-

Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+
idAA

Counterparties without an external credit rating

Short-term time deposits
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+

Counterparties without an external credit rating

Restricted cash
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+

Counterparties without external credit rating

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows: (continued)

	2020	2019
Piutang usaha		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Pefindo		
idA	-	666,833
idA-	9,362,947	-
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	1,423,106,997	1,086,990,581
	1,432,469,944	1,087,657,414
Piutang lain-lain		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Ba3	-	411,909,692
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	642,277,701	172,875,356
	642,277,701	584,785,048

Trade receivables
Counterparties with an external credit rating
Pefindo
idA
idA-
Counterparties without an external credit rating

Other receivables
Counterparties with an external credit rating
Ba3
Counterparties without an external credit rating

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)								
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2020							31 December 2020	
Utang usaha	672,748,000	-	-	-	-	672,748,000	Trade payables	
Beban akrual	624,041,521	-	-	-	-	624,041,521	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan karyawan							Short-term employee benefits liability	
jangka pendek	154,677,604	-	-	-	-	154,677,604	Derivative liabilities	
Liabilitas derivatif	10,292,720	-	-	-	-	10,292,720	Other payables	
Utang lain-lain	656,144,957	-	-	-	-	656,144,957	Lease liabilities	
Liabilitas sewa	24,104,437	59,021,676	49,805,462	33,369,235	21,988,999	188,289,809		
Pinjaman bank							Short-term bank loans	
jangka pendek	649,244,028	425,354,208	-	-	-	1,074,598,236	Bonds payable	
Utang obligasi	47,512,500	2,234,618,750	-	-	-	2,282,131,250	Investment loans	
Pinjaman investasi	535,875,614	578,270,651	763,818,897	2,440,993,439	362,888,751	4,681,847,352	Other non-current liabilities	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	22,625,226	-	-	22,625,226		
Jumlah	3,356,085,129	3,276,681,970	848,069,536	2,468,457,259	390,582,379	10,339,876,273	Total	
31 Desember 2019							31 December 2019	
Utang usaha	739,743,696	-	-	-	-	739,743,696	Trade payables	
Beban akrual	441,970,183	-	-	-	-	441,970,183	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	10,041,652	-	-	-	-	10,041,652	Derivative liabilities	
Utang lain-lain	706,574,335	-	-	-	-	706,574,335	Other payables	
Pinjaman bank							Short-term bank loans	
jangka pendek	1,390,398,713	19,410,625	-	-	-	1,409,809,338	Bonds payable	
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	2,282,131,250	-	-	2,472,181,250	Investment loans	
Pinjaman investasi	201,639,890	1,777,898,266	944,050,968	2,476,988,930	360,345,274	5,760,923,328	Other non-current liabilities	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	6,916,650	-	-	6,916,650		
Jumlah	3,537,880,969	1,939,846,391	3,233,098,868	2,476,988,930	360,345,274	11,548,160,432	Total	

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

e. Capital risk management (continued)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melebihi 2:1.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, the Group still maintained its strategy of keeping its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	12,690,063,970	12,061,488,555	Total liabilities
Jumlah ekuitas	19,039,449,025	18,133,419,175	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1 : 1.50	1 : 1.50	Debt-to-equity ratio

f. Estimasi nilai wajar

f. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

40. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan Grup pada tahun 2020. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Grup perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Selama periode pandemi ini, Grup memberlakukan protokol kesehatan yang ketat yang mewajibkan karyawan dan pihak ketiga dari luar wilayah operasi untuk melakukan isolasi diri dan uji usap antigen saat memasuki lokasi tambang dan pabrik. Selama tahun 2020, tidak ada penghentian kegiatan penambangan dan pabrik, namun Perusahaan menghentikan sementara kegiatan eksplorasi di beberapa wilayah. Selain itu, perusahaan juga memberlakukan kebijakan kerja dari rumah ("WFH"), terutama untuk kegiatan administrasi.

Pandemi juga tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas pemasaran Grup. Penurunan yang signifikan terlihat pada tingkat penjualan emas pada tahun 2020, tetapi hal ini tidak disebabkan oleh COVID-19. Penurunan tersebut disebabkan strategi Grup untuk lebih mengelola margin keuntungan emas dengan membatasi ekspor emas. Permintaan dari pasar luar negeri untuk feronikel dan bauksit juga tidak menunjukkan penurunan yang berarti. Dari sisi harga, kinerja harga feronikel, emas, dan bijih nikel pada tahun 2020 menunjukkan tren yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakpastian yang signifikan. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

40. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not adversely affect the overall Group's financial performance in 2020. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

During this pandemic period, the Group enforces stringent health protocols that require employees and third parties from outside the operating areas to carry out self-isolations and antigen swab tests when entering the mine and factory locations. During 2020, there were no cessations of mining and factory activities, but the Group temporarily stopped the exploration activities in several areas. In addition, the Company also enforces work-from-home ("WFH") policies, especially for administrative activities.

The pandemic also did not substantially impact the Group's marketing activities. A significant decline is observed in the level of gold sales in 2020, but this was not caused by COVID-19. The decline was in fact due to the Company's strategies to better manage gold profit margin by limiting gold exports. Demand from foreign markets for ferronickel and bauxite also did not indicate any notable decline. In terms of prices, the performance of ferronickel, gold and nickel ore prices in 2020 showed a better trend compared to previous year.

The COVID-19 pandemic has brought about significant uncertainties. The medium- and long-term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Kasus hukum terkait pengiriman emas batangan

Pada bulan Januari 2021, Pengadilan Negeri Surabaya menerbitkan keputusan yang memenangkan penggugat dalam dua kasus pengiriman emas batangan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

a. Legal cases related to gold bar deliveries

In January 2021, the Surabaya District Court ruled in favor of the plaintiffs in two gold bar delivery cases. The Company filed appeals to the Surabaya High Court.

b. Perpanjangan fasilitas pinjaman BTPN

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan memperpanjang tanggal jatuh tempo atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BTPN sebesar AS\$40.000.000 menjadi tanggal 8 April 2021.

b. Extension of credit facility from BTPN

In January 2021, the Company extended the maturity date of its working capital credit facility from BTPN amounting to US\$40,000,000 to be on 8 April 2021.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2020 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak

Responsibility Statement Letter Pertaining to
The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk
for the Fiscal Year of 2020
and
The Statement of the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the Risk Management
and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries



Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2020

Liability Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2020, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2020 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 16 Maret 2021 | Jakarta, March 16, 2021

DIREKTUR UTAMA
President Director



Dana Amin

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
Director of Operation and Production



Hartono, S.T., M.Si.

DIREKTUR NIAGA
Director of Commerce



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
Director of Human Resources



Luki Setiawan Suardi

DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
Director of Business Development



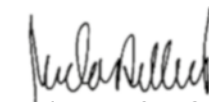
Risono, S.T.

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

KOMISARIS
Commissioner



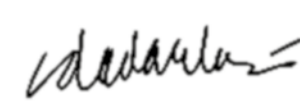
Ir. Anang Sri Kusuwardono

KOMISARIS
Commissioner



Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A

KOMISARIS
Commissioner



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

KOMISARIS
Commissioner



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK**

**THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND
INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES**

Jakarta, 16 Maret 2021

Jakarta, March 16, 2021

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned

1. Nama	Dana Amin	Name
Alamat Kantor	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Wijaya XVI No. 2 B RT/RW 004/003, Melawai, Kebayoran Baru	Address of Domicile
Nomor Telefon	+62 21 789 1234	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.	Name
Alamat Kantor	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A RT/RW 001/007, Cilandak Barat	Address of Domicile
Nomor Telefon	+62 21 789 1234	Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, yang ditandatangani pada tanggal 12 Maret 2021 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen resiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2020 dan December 31, 2019, which we signed on March 12, 2021, is founded on sound system of risk management and internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, pengolahan manajemen risiko perusahaan, pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control systems are operating efficiently and effectively in all material aspects.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,
For and behalf of the Board of Directors,

Dana Amin

Anton Herdianto, S.E., Ak. M.Si.

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Director of Finance

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	29-31	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	32-37	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	162-187	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	38-161	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	188-331	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	332-425	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	426-671	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	672-721	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	722-861	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	862-265	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	29-31	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	✓	1) income/sales;
2) laba bruto;	✓	2) gross profit;
3) laba (rugi);	✓	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	✓	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	✓	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	✓	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	✓	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	✓	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	✓	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	✓	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	✓	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	✓	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	✓	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	✓	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	32-37	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	33,34	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	✓	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	✓	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	✓	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and

Keterangan	Halaman Page	Description
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	✓	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	35 dan 271-282	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	✓	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	✓	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	✓	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	✓	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	36-37	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	36-37	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	162-187	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	163-167	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	✓	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	175-185	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	177-181	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	185	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	38-161	d. The Board of Commissioners Report

Keterangan	Halaman Page	Description
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	✓	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	✓	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	✓	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	188-331	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	192	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	192 & 318	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	✓	a) address;
b) nomor telepon;	✓	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	✓	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	✓	d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;	✓	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	193-196	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	209-210	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	197-207	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	208	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	229-234	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	✓	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	✓	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	✓	a) name;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	✓	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	✓	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	✓	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	228	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	248-252	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	284-286	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	284	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	284-285	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	285	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	286	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	✓	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	✓	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	✓	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	✓	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	286	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	296-298; 301	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	299-300	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	35; 275-282	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	37; 289-295	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	308-309	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;

Keterangan	Halaman Page	Description
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	308-309	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	310-517	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	✓	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	✓	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	✓	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	332-425	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	340-358	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	✓	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	✓	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	✓	c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	358-372	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	✓	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	✓	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	✓	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	✓	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	✓	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	372-373	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	373	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	373-374	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	374	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;	✓	a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	✓	b) source of funds expected to fulfill the said ties;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	✓	c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	✓	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	374-375	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;	✓	a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan	✓	b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	✓	c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	379	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	380-383	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	375-377	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;	✓	a) income/sales;
b) laba (rugi);	✓	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure); atau	✓	c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	377-379	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;	✓	a) income/sales;
b) laba (rugi);	✓	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure);	✓	c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau	✓	d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	383-386	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	287-288; 386	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	✓	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	✓	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	✓	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	✓	d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	287; 292-293; 387-388	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	✓	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	389	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	✓	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	✓	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	v	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	✓	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	✓	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	389-391	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	391-395	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	426-671	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	473-497	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	477-482	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	477	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	523-527	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	499-513	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	439-453	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	447-453	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:		f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	497	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	454-472	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	461-462	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	460-461	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	523-527	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	499-513	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	516-522	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	517-518	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	520	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	517-520, 522	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	538-539; 545-546; 555	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	540-548	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	523-527; 547-548	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	533-539	4) Audit Committee, among others covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	533-535	a) name and position in the committee;
b) usia;	534-535	b) age;
c) kewarganegaraan;	534-535	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	534-535	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	534-535	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	534-535	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	535-536	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	537-538	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	534-535	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	536-539	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	540-548; 549-556	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	540; 549-552	a) name and position in the Committee;
b) usia;	540; 549-552	b) age;
c) kewarganegaraan;	540; 549-552	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	540; 549-552	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	540; 549-552	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	540; 549-552	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	543-544; 553-554	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	543; 553	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	542-543; 552-553	i) statement of independence of the Committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	544-545; 554	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	541-542; 550-552	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	546-547; 556	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	557-564	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	559	a) name;
b) domisili;	559	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	559	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	✓	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	559	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	559-561	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	561-564	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	565-579	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	568	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	568	b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	✓	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	568-569	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	572-575	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	566-567	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	569-570	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	565	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	577-579	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	580-582	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	✓	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	580-581	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	583-600	9) risk management system implemented by the company, at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	583-588	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	588-589	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	599-560	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	640-642	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	640-641	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	640-641	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	640	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	642	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	615-619	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	616-617	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	618	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	616	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	35	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	275-278	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	634-639	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	636	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	636-638	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;		c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	634	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	639	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow up of complaints;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	426-438	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	672-721	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	672-698	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	691-698	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	697	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	691-698	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	696-697	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	697	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	254-256; 698-706	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	249-250	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	254-256; 682-683; 698-700	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	254	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	255	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	257-260; 704	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	263-265	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	268	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	709-721	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	252-253	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	709-719	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	709-719	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	709-719	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	623-630; 633; 689-690	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	706-708	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	706-708	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	606-610 706-708	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	708	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	✓	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	✓	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	722-861	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	724-727	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	682-685	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	682-685	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Mengelola Tantangan

untuk Keberlanjutan Bisnis

Navigating the Challenges for Business Sustainability



PT ANTAM Tbk

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkaran Selatan,

Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

Fax. : (62-21) 789 1224

Email: corsec@antam.com